



# Layanan dari **Hati**



# MEMAHAMI KEBUTUHAN NASABAH DAN MENDAHULUKAN LAYANAN YANG PREMIUM MERUPAKAN CARA TERBAIK GUNA MEMASTIKAN PERTUMBUHAN USAHA JANGKA PANJANG.

Menghadapi situasi bisnis yang penuh tantangan akibat dinamisnya perekonomian global maupun nasional, CIMB Niaga mengatasi kondisi tersebut dengan berupaya meningkatkan sinergi seluruh jajaran, meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia melalui konsistensi dalam menegaskan budaya perusahaan, memperbaiki seluruh proses bisnis melalui strategi terstruktur, meningkatkan kualitas implementasi manajemen risiko, dan fokus pada pengembangan bisnis unggulan melalui operating model yang terarah dan prudential.

**CIMB Niaga terus memperkuat basis internal perusahaan, konsisten menerapkan Program Transformasi II, dan berupaya meraih peluang pertumbuhan dengan menyediakan ragam produk dan layanan inovatif.**

CIMB Niaga bertekad untuk memberikan kemudahan dan menjadikan para nasabah sebagai mitra dalam mewujudkan visi menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka, dan bersama-sama menciptakan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

# Perjalanan Kami



## 1955

Didirikan sebagai PT Bank Niaga



## 1973- 1983

Bergabung dengan:

- Bank Agung - 1973
- Bank Tabungan Bandung - 1978
- Bank Amerta 1983

## 1987

Bank pertama yang meluncurkan ATM



## 2009

- Memperkokoh posisi sebagai bank terbesar ke-5 di Indonesia
- Menuntaskan integrasi sistem dan operasional

## 2010

- Membukukan Laba Bersih Rp3,2 triliun
- Pembagian dividen interim sebesar Rp200 miliar
- Data Perusahaan
- Menerbitkan Obligasi Senior Rp1,5 triliun
- Pelunasan atas Sub debt USD200 miliar

## 2012

- Pembukuan Laba Bersih sebesar Rp4,2 triliun
- Peluncuran platform baru mobile banking - Go Mobile
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sebesar Rp2 triliun
- Meluncurkan layanan Phone Banking 14041 (relaunch) dan Preferred Phone Banking 500 800 dengan berbagai fitur unggulan





# 1989

Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)



# 2002

CIMB Group (d/h Commerce Asset-Holding Berhad) mengambil-alih 50,99% saham PT Bank Niaga Tbk dari BPPN



# 2004

Meluncurkan Perbankan Syariah



# 2013

- Membukukan Laba Bersih Rp4,3 triliun
- Meluncurkan Digital Lounge
- Meluncurkan Rekening Ponsel
- Peluncuran Poin Xtra
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp1,45 triliun
- Peluncuran Net Banking - pembukaan rekening secara online



# 2014

- Membukukan Laba Bersih Rp2,3 triliun
- Meluncurkan kartu kredit co- brand CIMB Niaga AirAsia BIG Card
- Meluncurkan Online TD opening pertama di Indonesia melalui CIMB Clicks





# 2005



Rights Issue Rp1,3 triliun Menerbitkan Obligasi Subordinasi USD100 juta



# 2006

Menerbitkan Obligasi Subordinasi USD200 juta

# 2008



- Perubahan nama menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Efektif merger CIMB Niaga & LippoBank

# 2015

- Meluncurkan virtual credit card – Octopay
- Meluncurkan produk KPR MMQ – KPR Syariah dengan *rate* pembiayaan *floating*
- Menerbitkan Negotiable Certificate Deposit (NCD) sebesar Rp930 bio



## DAFTAR ISI

- i Sekapur Sirih
- ii Perjalanan Kami
- iii Daftar Isi



## Ikhtisar Utama

- 14 Ringkasan Kinerja 2015
- 16 Strategi Diferensiasi CIMB Niaga 2013-2016
- 18 Fokus Strategis 2015
- 20 Ikhtisar Keuangan
- 22 Ikhtisar Saham
- 24 Ikhtisar Obligasi
- 28 Peristiwa Penting 2015
- 30 Penghargaan dan Sertifikasi



## Laporan Manajemen

- 34 Sambutan Presiden Komisaris
- 38 Dewan Komisaris
- 40 Laporan Presiden Direktur
- 48 Direksi
- 50 Laporan Dewan Pengawas Syariah  
Surat Pernyataan Dewan Komisaris &  
Direksi Tentang Tanggung Jawab atas  
Laporan Tahunan 2015 PT Bank CIMB  
Niaga Tbk
- 54 Strategi CIMB Niaga



## Profil Perusahaan

- 60 Identitas Perusahaan
- 61 Sekilas CIMB Niaga
- 64 Bidang Usaha
- 65 Produk dan Layanan CIMB Niaga
- 68 Peta Area Operasional
- 70 Struktur Organisasi
- 73 Visi, Misi & Budaya Perusahaan
- 75 Nilai-nilai Utama
- 76 Profil Dewan Komisaris
- 80 Profil Direksi
- 85 Komposisi Pemegang Saham
- 90 Jumlah Karyawan 2 Tahun dan Pengembangan Kompetensi
- 94 Entitas Anak dan Asosiasi
- 96 Struktur Grup Perusahaan
- 98 Kronologis Pencatatan Saham
- 99 Kronologis pencatatan efek lainnya
- 101 Lembaga Penunjang Pasar Modal
- 101 Akses Informasi



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

- 104 **Makro Ekonomi 2015**
- 106 **Industri Perbankan 2015**
- 107 **Kinerja CIMB Niaga**
- 109 **Tinjauan Segmen Bisnis**
  - 110 **Perbankan Korporasi**
  - 116 Tresuri dan Pasar Modal
  - 120 Transaction Banking
  - 124 **Perbankan Bisnis**
  - 126 Perbankan Komersial
  - 130 Perbankan UMKM
  - 136 **Perbankan Retail**
  - 150 **Perbankan Syariah**
- 158 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
  - 159 Neraca Keuangan
  - 178 Laporan Laba Rugi
  - 186 Arus Kas
  - 191 Kinerja Anak Perusahaan
    - Investasi Barang Modal Dan Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
  - 192 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
  - 193 Perbandingan Target Awal Tahun Dengan Realisasi Tahun 2015 & Proyeksi Tahun 2016
  - 194 Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan
  - 195 Transaksi-Transaksi Penting Dalam Jumlah Yang Signifikan
  - 196 Prospek Usaha
  - 197 Posisi Keuangan Rencana Bisnis Bank 2016
  - 197 Aspek Pemasaran
  - 198 Dividen Dan Kebijakan Dividen
  - 199 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan Atau Manajemen
  - 200 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
- 201 Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi
  - Informasi Keuangan Yang Telah Dilaporkan Yang Mengandung Kejadian Yang Sifatnya Luar Biasa Dan Jarang Terjadi
- 203 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal
- 203 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
- 213 Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Tahun 2015
- 218 Informasi Kelangsungan Usaha

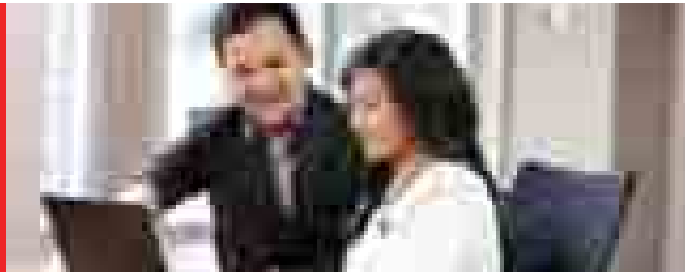






## Tinjauan Operasional Pendukung

- 224 **Manajemen Risiko**
  - 229 **Proses Manajemen Risiko**
  - 230 **Struktur Organisasi Manajemen Risiko**
  - 234 **Manajemen Risiko Terintegrasi**
  - 242 **Jenis Risiko dan Mitigasi**
    - 242 Risiko Kredit
    - 306 Risiko Pasar
    - 311 Risiko Operasional
    - 313 Risiko Likuiditas
    - 326 Risiko Hukum
    - 327 Risiko Strategik
    - 330 Risiko Kepatuhan
    - 331 Risiko Reputasi
- 334 **Sumber Daya Manusia**
- 353 **Teknologi Informasi dan Operasional**



## Tata Kelola Perusahaan

- 362 **Tujuan GCG**
- 363 **Roadmap GCG**
- 364 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
  - Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**
  - 366 **Penerapan Gcg Tahun 2015 Dan Rencana Gcg 2016**
  - 367 **Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
- 370 **Rapat Umum Pemegang Saham**
- 380 **Dewan Komisaris**
- 386 **Komisaris Independen**
- 386 **Direksi**
  - 392 **Assessment Terhadap Dewan Komisaris Dan Direksi**
  - 394 **Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris Dan Direksi**
  - 397 **Frekuensi Serta Tingkat Kehadiran Rapat Dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi**
  - 404 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi**
  - 405 **Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Langsung Maupun Tidak Langsung, Sampai Pemilik Individu**
  - 407 **Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**
- 408 **Komite-Komite Dewan Komisaris**
  - 408 **Komite Audit**
  - 413 **Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
  - 418 **Komite Pemantau Risiko**
  - 422 **Komite Tata Kelola Terintegrasi**



- 429 Komite-Komite Direksi
- 438 Fungsi Kepatuhan
- 442 Sekretaris Perusahaan
- 446 Audit Internal
- 451 Audit Eksternal (Akuntan Publik)
- 451 Manajemen Risiko
- 454 Sistim Pengendalian Intern
- 456 Perkara Hukum
- 465 Akses Informasi dan Data Perusahaan
- 469 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
- 470 Whistleblowing System



## Tata Kelola Unit Usaha Syariah

- 504 Tata Kelola Unit Usaha Syariah



## Tanggungjawab Sosial Perusahaan

- 516 Pembuka
- 518 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
- 520 Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 522 Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- 530 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen



## Data-data Perusahaan

- 535 Profil Pejabat Eksekutif
- 544 Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang
- 560 Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2015 (d/h Bapepam LK No.X.K 6)



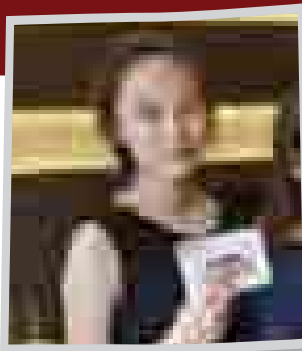
## 576 Laporan Keuangan Konsolidasi 2015





# LEARNING FROM THE START

Fun Saving and Experiencing Adventures with **CIMB Junior** for Your Young Ones



**Kimberley Surya Handoko**  
Pemenang Festival Fantasy Junior 2016

Saya sudah menjadi nasabah CIMB Junior dari umur 15 tahun. Saya senang sekali menjadi nasabah CIMB Junior karena banyak banget keuntungan yang bisa di dapat salah satunya Festival Fantasi Junior, caranya cukup gampang, cuma rajin nabung dan bisa menang hadiah petualangan Star Wars ke London.

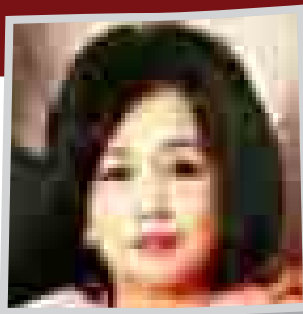
Selain itu, semakin rajin kita nabung, Poin Junior juga bertambah sehingga bisa kita kumpulin poinnya untuk ditukarkan dengan film-film keren seperti Cinderella, Ant-Man, Avengers: Age of Ultron, Inside Out, The Good Dinosaur dan Star Wars: The Force Awakens.

Saya senang sekali bisa menang petualang Star Wars trip ke London karena hadiahnya begitu eksklusif bisa jalan-jalan gratis ke London, mengunjungi Museum terkenal, terus bisa ke Studio pembuatan film Star Wars serta bisa ketemu langsung dengan pemain dan kru Star Wars. Hadiahnya berlaku untuk 2 orang lho, keren kan!

Saya sangat puas menjadi nasabah CIMB Niaga, dan ke depannya saya harapkan CIMB Junior dapat terus memberikan hadiah-hadiah menarik lainnya sehingga saya bisa sering nabung di CIMB Junior.

# LIVING FROM THE BEST

Continuing your lifestyle with **Go Mobile**, a choice of personal banking transactions through your mobile device within reach and unlimited access



**Osmina Chairani Novian**  
(Dr. Rani)

Pemilik Klinik kulit Dr. Rani

Saya sudah menjadi nasabah bank CIMB Niaga sejak 15 tahun yang lalu (tahun 1991) pada saat nama bank CIMB Niaga masih Bank Niaga. Saya memilih bank CIMB Niaga sebagai mitra bertransaksi perbankan saya karena memang sudah terbukti CIMB Niaga terpercaya sejak dahulu kala sampai sekarang. Saya merasa bank CIMB Niaga sudah memenuhi kebutuhan transaksi perbankan yang saya butuhkan, apalagi sejak CIMB Niaga memperkenalkan saya kepada layanan CIMB Clicks dan Go Mobile. Keberadaan CIMB Clicks dan Go Mobile sangat memudahkan transaksi perbankan sehari-hari saya. Saya dapat dengan mudah melakukan pengecekan transaksi di mana saja dan kapan pun, salah satunya untuk transaksi merchant yang saya gunakan di klinik saya.

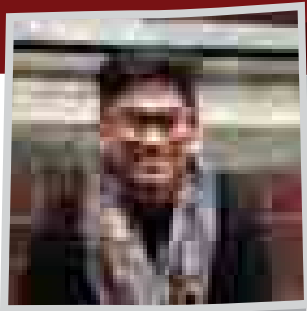
Saya selalu berharap agar CIMB Niaga dapat selalu menjadi bank dengan layanan terbaik kepada nasabah-nasabahnya dan senantiasa mengembangkan layanan perbankan khususnya CIMB Clicks dan Go Mobile.





# ENJOYING FROM THE MOMENT

Cruising in the Facebook  
with Your Love Ones and  
settling all your needs  
with **OctoPay**



**Aldion Sianturi, M. Mktg**  
Marcomm Executive - Faspay

Sebagai nasabah yang belum lama bergabung dengan CIMB Niaga, saya langsung menemukan kemudahan dalam mengatur kebutuhan financial saya. Go Mobile contohnya memberikan saya kemudahan untuk dapat mengatur keuangan saya sehari-hari tanpa perlu mengganggu waktu saya dengan harus pergi ke ATM. Bagi saya, selaku pekerja executive yang diharuskan untuk mobile setiap harinya, Go Mobile ini sangatlah mudah untuk digunakan.

Selain dari itu, dengan menjadi nasabah CIMB Niaga, saya diberikan kemudahan dengan hadirnya Octopay, kartu kredit virtual ini sungguh sangat membantu saya untuk kemudahan dalam berbelanja online tanpa harus was-was over limit dengan kartu kredit biasanya. Saya hanya perlu create nomor virtual kartu kredit Octopay ini sesuai dengan kebutuhan saya saja. Sehingga keuangan saya pun lebih terkendali.

Semoga CIMB Niaga, semakin maju untuk pengembangan produk-produk seperti ini.







# FACILITATING FROM THE BEGINNING

Implementing your business  
continuity and cash management  
with our trusted and  
comprehensive **BizChannel**



**Sandy Permadi**  
Chief Financial Officer  
LAZADA (PT Ecart Webportal Indonesia)

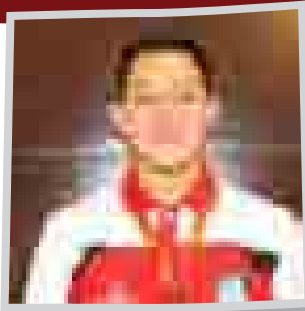
CIMB Niaga merupakan salah satu bank yang ditunjuk untuk menjadi bank operasional LAZADA (PT Ecart Webportal Indonesia). Dengan berbagai solusi dan pelayanan yang prima dari CIMB Niaga, kami dapat mengelola aktivitas operasional dalam 3 tahun ini dengan mudah yang juga meningkatkan nilai perusahaan kami di tengah ketatnya kompetisi di pasar saat ini.

Kami percaya pelayanan prima CIMB Niaga dapat terus membantu dan mengembangkan bisnis LAZADA untuk menjadi perusahaan yang terdepan di pasar e-commerce. Solusi Cash Management & Trade Finance dari CIMB Niaga memenuhi berbagai kebutuhan kami, dan BizChannel@CIMB adalah internet banking yang user friendly.

Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada tim Transaction Banking CIMB Niaga atas berbagai pelayanan dan solusinya. Kami berharap kerja sama ini terus berlangsung ke depannya.

# CARING FROM THE HEART

Providing your needs  
with our sustainable  
scholarships through  
**CIMB Niaga Peduli**  
programs



**Teguh Ade Putra**  
Penerima Program Beasiswa  
Unggulan Teknologi Industri Kreatif  
(BUTIK) CIMB Niaga 2014

Penyelenggaraan Program BU dan BUTIK CIMB Niaga memberikan kesempatan bagi anak - anak Indonesia untuk mendapat pengalaman yang lebih dan dapat berkontribusi banyak terhadap lingkungan sekitar. Saya selaku penerima BUTIK sangat bangga dan berterima kasih atas apa yang saya telah capai sampai saat ini kedepannya Bank CIMB Niaga dapat melahirkan para Entrepreneur Muda dari seluruh Indonesia yang dapat terus memberi manfaat dan kontribusi bagi masyarakat kedepannya Bank CIMB Niaga dapat melahirkan para Entrepreneur Muda dari seluruh Indonesia yang dapat terus memberi manfaat dan kontribusi bagi masyarakat.



## RINGKASAN KINERJA 2015



“

GO MOBILE MENCATAT PERTUMBUHAN YANG SIGNIFIKAN PADA TAHUN 2015, DENGAN PENINGKATAN PADA JUMLAH PENGGUNA SEBESAR 42,0% MENJADI SEKITAR 1.2 JUTA NAIK DARI 839 RIBU PENGGUNA DI TAHUN 2014. JUMLAH TRANSAKSI RATA-RATA PER BULAN SEBESAR RP816 MILIAR DAN VOLUME TRANSAKSI TAHUN 2015 NAIK SEBESAR 43,3% MENJADI SEBESAR RP9,8 TRILIUN DARI RP6,8 TRILIUN DI TAHUN 2014.



“

JUMLAH PENGGUNA CIMB CLICKS MENINGKAT 22,3% MENJADI SEKITAR 1,2 JUTA DIBANDINGKAN 1,0 JUTA PENGGUNA DI TAHUN LALU. JUMLAH TRANSAKSI, BAIK TRANSAKSI FINANSIAL MAUPUN NON-FINANSIAL MENCAPI 168 JUTA TRANSAKSI DIBANDINGKAN 138 JUTA TRANSAKSI DI TAHUN 2014, DENGAN PENINGKATAN VOLUME TRANSAKSI SEBESAR 74,0% MENJADI SEBESAR RP66,7 TRILIUN DARI RP38,4 TRILIUN DI PERIODE YANG SAMA TAHUN 2014.

Ringkasan Kinerja 2015

▲ 86,6%

DARI TOTAL 164 JUTA TRANSAKSI FINANSIAL NASABAH, SEKITAR 142 JUTA TRANSAKSI, ATAU 86,6%, ADALAH TRANSAKSI BRANCHLESS BANKING

▲ 22

CABANG DIGITAL LOUNGE



JUMLAH PENGGUNA REKENING PONSEL DI AKHIR TAHUN 2015 NAIK 104,5% DAN MENCAPAI 1,4 JUTA DARI SEKITAR 674 RIBU PENGGUNA DI AKHIR TAHUN 2014.

# Strategi Diferensiasi CIMB Niaga 2013-2016



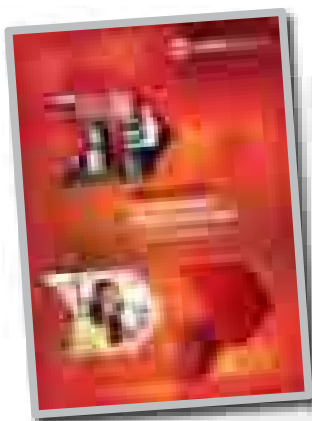
## 2013

Digital  
Banking  
Creation



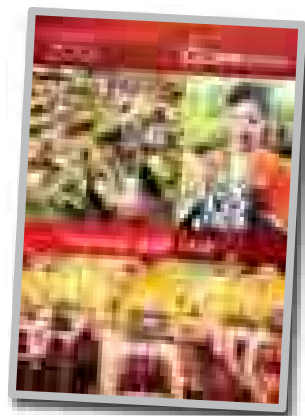
## 2014

Product  
Innovation to  
Support Digital  
Era



Customer Experience	▶ Benefits
Efficient	▶ Secure Convenience
Security	▶ Easy
Image	▶ Innovative
Closeness	▶ Borderless

Layanan digital banking CIMB Niaga senantiasa memperhatikan dan mengadopsi dari berbagai pengalaman nasabah (*customer experience*) sebagai pembeda (*differentiator*) dan pemicu peningkatan pendapatan (*revenue improvement*). Semua *customer experience* dirangkum dalam 4 pilar utama yang mencakup keamanan, efisiensi, citra, dan kedekatan, di mana kesemuanya dapat diterjemahkan sebagai layanan digital banking CIMB Niaga yang mampu memberikan keamanan dan kenyamanan, kemudahan, inovasi, dan tanpa batas bagi para pengguna layanan CIMB Niaga.



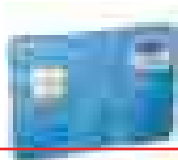
Mendukung tujuan sebagai Bank Digital Terdepan, fokus CIMB Niaga di tahun 2014 adalah memberikan layanan perbankan yang inovatif, aman, mudah, dan tanpa batas bagi para nasabah.



Keberhasilan layanan digital CIMB Niaga di mulai dari layanan Branchless Banking seperti CIMB Clicks, Go Mobile, BizChannel, Phone Banking, Digital Lounge, dan produk inovatif Rekening Ponsel yang berhasil direspon dengan sangat baik oleh nasabah dan masyarakat. 'Inovasi dari Hati' hadir dari sebuah tradisi untuk selalu mendengar, mengerti, memahami, dan melakukan inisiatif untuk memberikan solusi yang tepat melalui inovasi produk, layanan, dan proses perbankan.

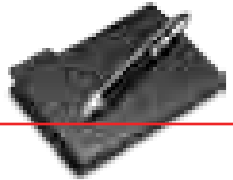


2015



Enhance Customer Experience through 60 Years of Service Excellence and Digitalization

2016



Service Excellence through Digital Innovation

**Layanan dari Hati** adalah tema yang diangkat CIMB Niaga selama tahun 2015 guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui *'customer experience'*

Mendukung 60 tahun pelayanan unggul, CIMB Niaga *Customer Experience* memberikan layanan terbaik secara berkesinambungan dan berfokus pada pengalaman positif nasabah, yang dilakukan melalui program internal membangun budaya *customer-centric*, platform digital sebagai pilihan transaksi, inisiatif perbaikan untuk memenuhi ekspektasi nasabah, dan perbaikan penanganan pengaduan nasabah, serta kampanye internal "Layanan dari Hati". Kampanye "Layanan dari Hati" diikuti oleh beberapa program motivasi dari BMC, *Leader's Quote* dan *WOW Stories*, serta *New Branch Experience*.

CIMB Niaga terus meningkatkan *customer banking experience* secara keseluruhan melalui investasi digital teknologi yang unggul, terus mengembangkan *branchless banking* termasuk optimalisasi ATM, CDM & SST, peningkatan platform untuk CIMB Clicks (*internet banking*) dan peningkatan layanan Go Mobile (*mobile banking*), *agent banking*, serta *tablet banking* termasuk program-program untuk memperbaiki *turn around time* sebagai upaya meningkatkan *customer experience*. Peningkatan dari fitur-fitur layanan *branchless banking* akan terus dikembangkan bersamaan dengan rencana untuk mengoptimalkan fungsi dari cabang serta meningkatkan produktivitas cabang-cabang.

# Fokus Strategis 2015



## Pertumbuhan Dana Murah

- ▶ Meningkatkan pertumbuhan dana masyarakat khususnya dana murah melalui ekspansi strategis cabang-cabang
- ▶ Pendekatan nasabah-nasabah korporasi melalui *Corporate Client Solution*
- ▶ Pengembangan *Value Chain* melalui pendekatan *Ecosystem* dari nasabah-nasabah yang ada, serta melalui *branchless banking*



## Peningkatan Efisiensi

- ▶ Program efisiensi biaya
- ▶ Program transformasi IT Peningkatan produktivitas *frontliners* dan *back office*
- ▶ Meningkatkan productivitas dan percepatan pelayanan kepada nasabah dengan produk beragam dari satu cabang melalui *Retail Credit System (RCS)* dan *Business Credit System (BCS)*
- ▶ Aplikasi *Corporate Loan Management System (CLMS)* untuk meningkatkan pelayanan nasabah segmen korporasi dan komersial



## Transformasi Sales & Service

- ▶ Meningkatkan *customer banking experience* secara keseluruhan
- ▶ Mengembangkan *branchless banking* seperti optimalisasi
- ▶ ATM, CDM & SST
- ▶ Mengembangkan platform baru untuk CIMB Clicks (*internet banking*)
- ▶ Meningkatkan layanan Go Mobile (*mobile banking*), *agent banking*, dan *tablet banking* dan program *turn around time* untuk meningkatkan *customer experience*
- ▶ Meningkatkan fitur-fitur layanan *branchless banking*
- ▶ Mengoptimalkan fungsi dan meningkatkan produktivitas cabang

# IKHTISAR KEUANGAN

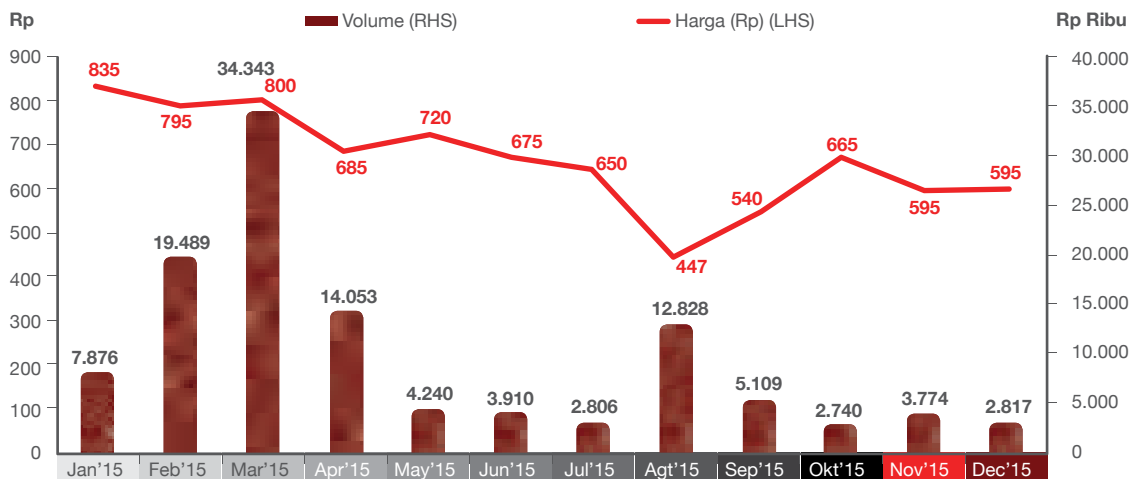
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2011	2012	2013	2014	2015
<b>INFORMASI POSISI KEUANGAN</b>					
<b>NERACA KONSOLIDASI</b>					
<b>Total Aset</b>	<b>166.801.130</b>	<b>197.412.481</b>	<b>218.866.409</b>	<b>233.162.423</b>	<b>238.849.252</b>
Aset Produktif-Bersih	155.217.002	228.736.503	260.417.854	270.979.099	277.429.171
<b>Kredit yang Diberikan</b>	<b>125.701.743</b>	<b>145.399.129</b>	<b>156.984.105</b>	<b>176.383.449</b>	<b>177.356.829</b>
Kredit yang Diberikan-Bersih	122.284.867	141.644.823	152.909.465	170.274.444	169.958.838
Kredit Bermasalah	3.285.941	3.286.909	3.497.420	6.881.335	6.633.404
Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai	4.534.954	3.892.669	5.045.280	8.440.069	8.914.616
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah-Bersih	14.852.889	14.261.521	20.036.576	22.310.408	26.046.068
Penyertaan-Bersih	7.867	10.221	12.108	13.048	13.048
<b>Total Liabilitas</b>	<b>148.431.639</b>	<b>174.760.569</b>	<b>192.979.722</b>	<b>204.714.729</b>	<b>210.169.865</b>
<b>Dana Nasabah</b>	<b>131.814.304</b>	<b>151.015.119</b>	<b>163.737.362</b>	<b>174.723.234</b>	<b>178.533.077</b>
Pinjaman yang Diterima	4.999.837	6.226.563	8.591.371	8.814.852	6.684.630
Efek-efek yang Diterbitkan	1.492.853	4.083.575	5.976.470	5.803.195	4.476.921
Pinjaman Subordinasi	3.017.116	3.028.393	2.962.569	2.970.355	2.969.774
Kepentingan Nonpengendali	66.884	84.139	94.659	734	788
Ekuitas-Bersih	18.302.607	22.567.773	25.792.028	28.446.960	28.678.599
<b>INFORMASI HASIL USAHA</b>					
<b>LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI</b>					
Pendapatan Bunga Bersih	7.926.830	9.709.219	10.120.691	10.689.495	11.386.360
Pendapatan Operasional Lainnya	2.472.784	3.230.965	3.443.763	2.565.481	2.348.842
Total Pendapatan Operasional	10.399.614	12.940.184	13.564.454	13.254.976	13.700.954
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Non Keuangan	(830.391)	(1.142.889)	(1.203.481)	(3.466.274)	(5.360.581)
Beban Operasional Lainnya	(5.230.507)	(6.056.466)	(6.495.003)	(6.830.462)	(7.682.958)
Laba Operasional	4.338.716	5.740.829	5.865.970	2.958.240	691.663
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional-Bersih	53.066	46.098	(33.953)	241.929	(121.659)
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>4.391.782</b>	<b>5.786.927</b>	<b>5.832.017</b>	<b>3.200.169</b>	<b>570.004</b>
Beban Pajak Penghasilan	(1.214.822)	(1.537.066)	(1.535.866)	(856.329)	(142.119)
<b>Laba Bersih</b>	<b>3.176.960</b>	<b>4.249.861</b>	<b>4.296.151</b>	<b>2.343.840</b>	<b>427.885</b>
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	66.027	32.810	(1.062.195)	351.252	(196.192)
<b>Total Pendapatan Komprehensif</b>	<b>3.242.987</b>	<b>4.282.671</b>	<b>3.233.956</b>	<b>2.695.092</b>	<b>231.693</b>
<b>Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>					
Pemilik Entitas Induk	3.174.145	4.233.111	4.282.417	2.342.431	427.831
Kepentingan Nonpengendali	2.815	16.750	13.734	1.409	54
<b>Total Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>	<b>3.176.960</b>	<b>4.249.861</b>	<b>4.296.151</b>	<b>2.343.840</b>	<b>427.885</b>
Pemilik Entitas Induk	3.240.172	4.265.921	3.220.222	2.693.683	231.639
Kepentingan Nonpengendali	2.815	16.750	13.734	1.409	54
	3.242.987	4.282.671	3.233.956	2.695.092	231.693
<b>Laba Bersih per Saham Dasar</b>	<b>126,77</b>	<b>168,44</b>	<b>170,40</b>	<b>93,21</b>	<b>17,02</b>
<b>DATA SAHAM</b>					
Jumlah Saham yang Beredar (ribuan)	25.131.607	25.131.607	25.131.607	25.131.607	25.131.607
Dividen per Saham (Rupiah penuh)					
Final atas Laba Bersih Tahun Sebelumnya	-	-	-	-	-
Interim atas Laba Bersih Tahun Berjalan	7,95	-	-	-	-

## Ikhtisar Keuangan

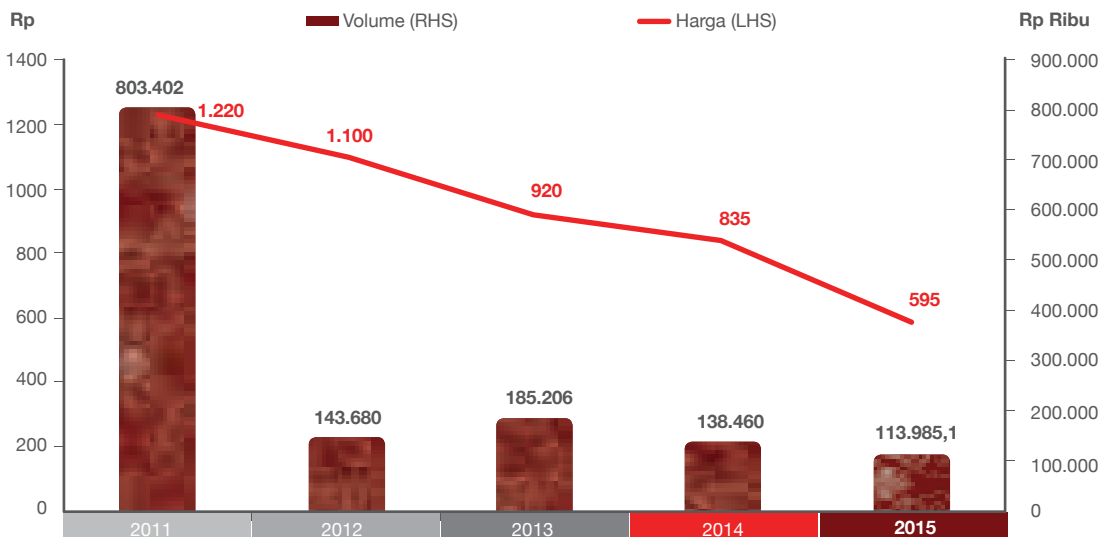
Rasio Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014	2015
<b>RASIO KEUANGAN</b>						
<b>I. Permodalan</b>						
Rasio Kecukupan Modal (CAR) *	13,47%	13,16%	15,16%	15,36%	15,58%	<b>16,28%</b>
CAR Tier I	9,65%	10,23%	12,27%	12,91%	13,33%	<b>14,20%</b>
CAR Tier II	3,82%	2,94%	2,89%	2,45%	2,25%	<b>2,08%</b>
Aset Tetap terhadap Modal	18,07%	16,50%	15,82%	16,20%	16,62%	<b>20,26%</b>
<b>II. Kualitas Aset</b>						
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,55%	2,55%	2,23%	2,10%	3,53%	<b>3,35%</b>
Kredit Bermasalah (Non Performing Loan Ratio)	2,59%	2,64%	2,29%	2,23%	3,90%	<b>3,74%</b>
Kredit Bermasalah (Non Performing Loan Ratio) - Bersih	1,92%	1,46%	1,11%	1,55%	1,94%	<b>1,59%</b>
Penurunan Nilai Kredit (Impairment Ratio)	3,82%	3,61%	2,68%	3,21%	4,79%	<b>5,03%</b>
Loan Loss Coverage	121,95%	103,98%	114,22%	116,50%	88,78%	<b>111,53%</b>
<b>III. Rentabilitas</b>						
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	2,75%	2,85%	3,18%	2,76%	1,44%	<b>0,24%</b>
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE):						
Shareholders	20,88%	19,09%	20,88%	17,74%	8,52%	<b>1,50%</b>
Tier I	23,84%	22,20%	23,41%	19,07%	9,02%	<b>1,55%</b>
Liabilitas terhadap Ekuitas	9,43	8,11	7,74	7,48	7,20	<b>7,33</b>
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,90	0,89	0,89	0,88	0,88	<b>0,88</b>
Margin Bunga Bersih (NIM)	6,46%	5,63%	5,87%	5,34%	5,36%	<b>5,21%</b>
Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional	17,87%	23,58%	24,59%	25,17%	20,81%	<b>17,11%</b>
Biaya terhadap Pendapatan	48,20%	49,65%	46,17%	47,98%	50,61%	<b>56,83%</b>
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,80%	76,10%	71,70%	73,79%	87,86%	<b>97,38%</b>
<b>IV. Likuiditas</b>						
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat (LDR)	88,04%	94,41%	95,04%	94,49%	99,46%	<b>97,98%</b>
Rasio Dana Murah	43,58%	43,05%	43,47%	43,99%	44,87%	<b>46,81%</b>
<b>V. Kepatuhan</b>						
Persentase Pelanggaran/ Pelampauan BMPK	-	-	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum Rupiah						
Utama	8,30%	8,26%	8,77%	8,12%	8,13%	<b>7,74%</b>
Sekunder	10,35%	9,78%	6,79%	9,27%	10,12%	<b>8,94%</b>
Giro Wajib Minimum Valuta Asing	1,02%	8,05%	8,05%	8,17%	8,18%	<b>8,18%</b>
Posisi Devisa Netto	3,54%	1,72%	0,99%	2,32%	0,76%	<b>1,19%</b>
Posisi Devisa Netto di Neraca	-0,41%	0,58%	2,23%	-10,72%	-12,03%	<b>5,68%</b>
<b>LAIN-LAIN</b>						
Jumlah Karyawan	12.276	13.612	14.224	14.342	15.003	<b>13.577</b>
Jumlah Cabang	751	901	974	984	964	<b>826</b>
Jumlah ATM	1.304	1.749	2.257	2.956	3.272	<b>3.365</b>

# IKHTISAR SAHAM

## GRAFIK HARGA SAHAM DI BURSA SELAMA TAHUN 2015



## GRAFIK HARGA SAHAM DI BURSA SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR





**INFORMASI HARGA SAHAM BULANAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR**

Tahun	Harga/saham			Perdagangan di Pasar Reguler		
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	Volume (unit)	Nilai (Rp000)	Frek.
<b>2011</b>	2.050	930	1.220	803.402.000	1.375.831.955	75.663
Triwulan I	2.050	1.400	1.860	576.418.000	1.015.123.705	51.787
Triwulan 2	1.890	1.670	1.720	97.996.500	172.136.980	10.395
Triwulan 3	1.750	930	1.120	91.065.000	141.465.195	8.761
Triwulan 4	1.420	1.000	1.220	37.922.500	47.106.075	4.720
<b>2012</b>	1.360	1.010	1.100	143.680.000	171.850.985	15.947
Triwulan I	1.290	1.110	1.230	54.085.000	64.936.475	5.301
Triwulan 2	1.360	1.010	1.100	42.958.000	53.242.360	4.048
Triwulan 3	1.250	1.080	1.150	15.355.000	17.892.210	2.712
Triwulan 4	1.210	1.060	1.100	31.282.000	35.779.940	3.886
<b>2013</b>	1.540	910	920	185.206.000	232.329.985	18.439
Triwulan I	1.440	1.100	1.400	68.176.000	91.701.625	6.941
Triwulan 2	1.540	1.140	1.150	59.505.500	82.094.500	5.958
Triwulan 3	1.190	910	990	26.300.500	27.483.225	3.143
Triwulan 4	1.070	910	920	31.224.000	31.050.635	2.397
<b>2014</b>	1.100	800	835	138.460.000	134.225.902.000	36.357
Triwulan I	1.090	880	1.035	53.765.400	51.031.794.000	5.781
Triwulan 2	1.100	1.000	1.015	14.658.100	15.241.349.000	2.371
Triwulan 3	1.070	945	950	45.316.400	45.663.508.000	16.404
Triwulan 4	965	800	835	24.720.100	22.289.251.000	11.801
<b>2015</b>	900	426	595	113.985.100	82.274.299.000	27.990
Triwulan I	900	770	800	61.708.300	49.652.047.000	13.118
Triwulan 2	805	650	675	22.203.400	16.213.774.000	4.780
Triwulan 3	700	426	540	20.743.000	10.826.807.500	7.061
Triwulan 4	690	500	595	9.330.400	5.581.670.500	3.031

## IKHTISAR OBLIGASI

No	Nama Obligasi	Jumlah Pokok Obligasi	Bunga	Tanggal Penerbitan	Jatuh Tempo	Peringkat
1	Obligasi Subordinasi CIMB Niaga 2005	USD100,000,000	7,75% per tahun sampai dengan 2010 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga US Treasury ditambah dengan 6,19% per tahun	14 Juli 2005 (Telah dilakukan pelunasan pada tanggal 14 Juli 2010)	14 Juli 2015	Ba1 - Moody's BB (Juni 2010) - Fitch
2	Obligasi Subordinasi CIMB Niaga Tahun 2006 (eks LippoBank)	USD200.000.000	7,38% per tahun sampai dengan 2011 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga US Treasury ditambah 4,16% per tahun	22 November 2006 (Telah dilakukan pelunasan pada tanggal 22 November 2011)	22 November 2016	Ba1 - Moody's BB+ - Fitch
3	Obligasi Subordinasi I CIMB Niaga Tahun 2010	Rp1.380.000.000.000	11,30% per tahun	8 Juli 2010	8 Juli 2017	AA - Fitch
4	Obligasi Subordinasi II CIMB Niaga Tahun 2010	Rp1.600.000.000.000	10,85% per tahun	23 Desember 2010	23 Desember 2020	AA - Fitch
5	Obligasi I CIMB Niaga Tahun 2011 Seri A	Rp180.000.000.000	7,375% per tahun	23 Desember 2011	23 Desember 2014	AAA - Pefindo
6	Obligasi I CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B	Rp1.320.000.000.000	8,300% per tahun	23 Desember 2011	23 Desember 2016	AAA - Pefindo
7	Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri A	Rp600.000.000.000	7,35% per tahun	30 Oktober 2012	30 Oktober 2015	AAA - Pefindo AAA - Fitch
8	Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	Rp1.400.000.000.000	7,75% per tahun	30 Oktober 2012	30 Oktober 2017	AAA - Pefindo AAA - Fitch
9	Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri A	Rp285.000.000.000	8,75% per tahun	20 November 2013	20 November 2015	AAA - Pefindo AAA - Fitch
10	Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri B	Rp315.000.000.000	9,15% per tahun	20 November 2013	20 November 2016	AAA - Pefindo AAA - Fitch
11	Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	Rp850.000.000.000	9,75% per tahun	20 November 2013	20 November 2018	AAA - Pefindo AAA - Fitch

**KRONOLOGIS PELAKSANAAN PEMBAYARAN KUPON****OBLIGASI SUBORDINASI I CIMB NIAGA TAHUN 2010**

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	8 Oktober 2010	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	8 Januari 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	8 April 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	8 Juli 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	8 Oktober 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	8 Januari 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	8 April 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	8 Juli 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	8 Oktober 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	8 Januari 2013	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	8 April 2013	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	8 Juli 2013	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-13 (tiga belas)	8 Oktober 2013	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-14 (empat belas)	8 Januari 2014	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-15 (lima belas)	8 April 2014	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-16 (enam belas)	8 Juli 2014	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-17 (tujuh belas)	8 Oktober 2014	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-18 (delapan belas)	8 Januari 2015	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-19 (sembilan belas)	8 April 2015	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-20 (dua puluh)	8 Juli 2015	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-21 (dua puluh satu)	8 Oktober 2015	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-22 (dua puluh dua)	8 Januari 2016	Rp38.985.000.000

**OBLIGASI SUBORDINASI II CIMB NIAGA TAHUN 2010**

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	23 Maret 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	23 Juni 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	23 September 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	23 Desember 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	23 Maret 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	23 Juni 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	23 September 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	23 Desember 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	23 Maret 2013	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	23 Juni 2013	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	23 September 2013	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	23 Desember 2013	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-13 (tiga belas)	23 Maret 2014	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-14 (empat belas)	23 Juni 2014	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-15 (lima belas)	23 September 2014	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-16 (enam belas)	23 Desember 2014	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-17 (tujuh belas)	23 Maret 2015	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-18 (delapan belas)	23 Juni 2015	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-19 (sembilan belas)	23 September 2015	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-20 (dua puluh)	23 Desember 2015	Rp43.400.000.000

**OBLIGASI I CIMB NIAGA TAHUN 2011 SERI A**

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	23 Maret 2012	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	23 Juni 2012	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	23 September 2012	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	23 Desember 2012	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	23 Maret 2013	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	23 Juni 2013	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	23 September 2013	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	23 Desember 2013	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	23 Maret 2014	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	23 Juni 2014	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	23 September 2014	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	23 Desember 2014	Rp3.318.750.000

**OBLIGASI I CIMB NIAGA TAHUN 2011 SERI B**

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	23 Maret 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	23 Juni 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	23 September 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	23 Desember 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	23 Maret 2013	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	23 Juni 2013	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	23 September 2013	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	23 Desember 2013	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	23 Maret 2014	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	23 Juni 2014	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	23 September 2014	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	23 Desember 2014	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-13 (tiga belas)	23 Maret 2015	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-14 (empat belas)	23 Juni 2015	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-15 (lima belas)	23 September 2015	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-16 (enam belas)	23 Desember 2015	Rp27.390.000.000

**OBLIGASI BERKELANJUTAN I CIMB NIAGA TAHAP I TAHUN 2012 SERI A**

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	30 Januari 2013	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	30 April 2013	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	30 Juli 2013	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	30 Oktober 2013	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	30 Januari 2014	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	30 April 2014	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	30 Juli 2014	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	30 Oktober 2014	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	30 Januari 2015	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	30 April 2015	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	30 Juli 2015	Rp11.025.000.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	30 Oktober 2015	Rp11.025.000.000

**OBLIGASI BERKELANJUTAN I CIMB NIAGA TAHAP I TAHUN 2012 SERI B**

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	30 Januari 2013	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	30 April 2013	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	30 Juli 2013	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	30 Oktober 2013	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	30 Januari 2014	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	30 April 2014	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	30 Juli 2014	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	30 Oktober 2014	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	30 Januari 2015	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	30 April 2015	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	30 Juli 2015	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	30 Oktober 2015	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-13 (tiga belas)	30 Januari 2016	Rp27.125.000.000

**OBLIGASI BERKELANJUTAN I CIMB NIAGA TAHAP II TAHUN 2013 SERI A**

Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Pembayaran Bunga ke-1	20 Februari 2014	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	20 Mei 2014	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	20 Agustus 2014	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	20 November 2014	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	20 Februari 2015	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	20 Mei 2015	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	20 Agustus 2015	Rp6.234.375.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	20 November 2015	Rp6.234.375.000

**OBLIGASI BERKELANJUTAN I CIMB NIAGA TAHAP II TAHUN 2013 SERI B**

Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Pembayaran Bunga ke-1	20 Februari 2014	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	20 Mei 2014	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	20 Agustus 2014	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	20 November 2014	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	20 Februari 2015	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	20 Mei 2015	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	20 Agustus 2015	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	20 November 2015	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	20 Februari 2016	Rp7.205.625.000

**OBLIGASI BERKELANJUTAN I CIMB NIAGA TAHAP II TAHUN 2013 SERI C**

Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Pembayaran Bunga ke-1	20 Februari 2014	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	20 Mei 2014	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	20 Agustus 2014	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	20 November 2014	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	20 Februari 2015	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	20 Mei 2015	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	20 Agustus 2015	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	20 November 2015	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	20 Februari 2016	Rp20.718.750.000

# PERISTIWA PENTING 2015



**▲ 27 Februari 2015**  
Third Alliance Anniversary of  
CIMB Niaga & Shizuoka Bank



**◀ 12 Maret 2015**  
CIMB Niaga  
Economic  
Forum 2015



**◀ 10 April 2015**  
RUPST 2015

**▶ 21-27 April 2015**  
CIMB Niaga  
Indonesian  
Masters 2015



**▶ 4 Juni 2015**  
Round Table Asia  
Money 2015



**▶ 13-14 Juni 2015**  
Sharia People's Market





Peristiwa Penting 2015

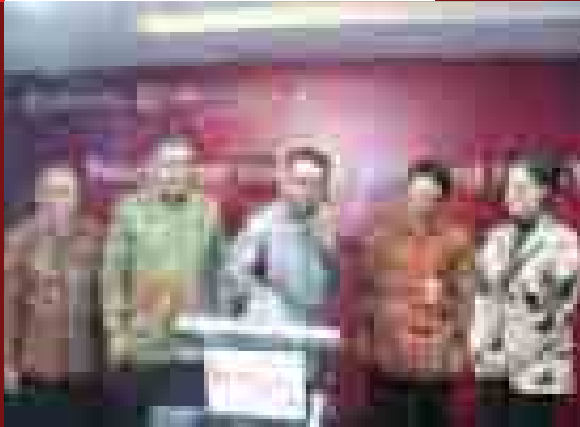


**15 Juni 2015**

Halal Travel Talkshow with  
CIMB Niaga Gold Card Sharia

**1 Juli 2015**

Signing Cooperation  
CIMB Niaga and PT KAI  
(Persero) "Ticket Online  
Transaction through  
CIMB Niaga Card Sites"



**9 September 2015**

Launching of Investor Account iB Xtra



**28-30 September 2015**

iB Vaganza 2015

**1 Oktober 2015**

60th CIMB Niaga  
Anniversary



**7 Desember 2015**

Public Expose Tahunan 2015: Penjelasan Kinerja 9M 2015

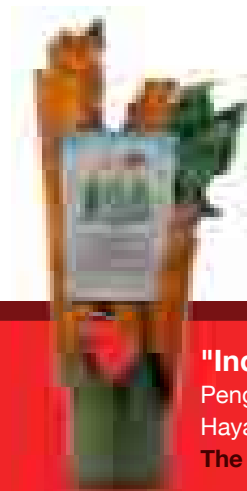


# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



## **Global CSR Award 2015 Category**

Excellence in Provision off literacy and  
Education Award (silver)  
**TPGI The Pinnacle Group  
International**



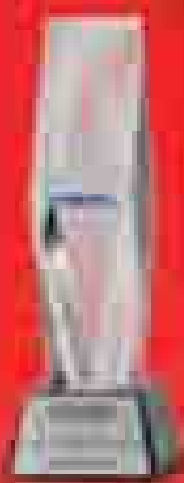
## **"Indonesia Green Award"**

Pengembangan Keanekaragaman  
Hayati, June 2015  
**The La Tofi School of CSR**



## **Digital Brand of Year 2015 CIMB Niaga Rekening Ponsel Category**

Rank 1 E-Money  
**Infobank Magazine**



## **Retail Banker International Asia Trailblazer Award 2015**

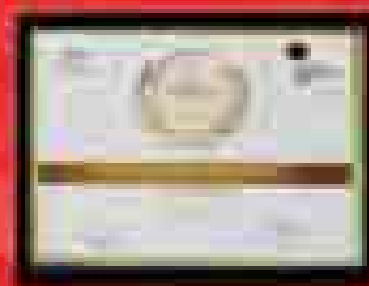
Excellence in Internet Banking, Cross  
Border Bank

**Winner: CIMB Niaga  
Retail Banker International  
Timetric**



## **Retail Banker International Asia Trailblazer Award 2015**

Excellence in Mobile Banking  
Customization, Highly  
Commended  
**CIMB Niaga  
Retail Banker International  
Timetric**



## **Indonesia WOW Brand 2015 Category**

Time Deposit (Conventional Bank  
BUKU III) and Installment Savings  
(Conventional Bank)

Penghargaan dan Sertifikasi



**Top 50 ASEAN Public Listed Companies and Top 3 Public Listed Companies from Indonesia**  
ASEAN Corporate Governance Awards 2015



**The Best Overall**  
Indonesian Institute for Corporate Directorship



**Top 50 Public Listed Companies**  
Indonesian Institute for Corporate Directorship

**Juara II, Bankers Performance Competition**  
Kategori Olah Suara  
Indonesia Banking Expo 2015



**Peringkat III "Human Capital"**  
Buku III Aset >Rp100 Triliun  
**Anugerah Perbankan Indonesia 2015**

**"Best Digital Banking Initiative (Digital Lounge)"**

The Asian Banker Excellence in Retail Financial Services Awards 2015

**Best Credit Card Product (AirAsia Credit Card)**

The Asian Banker Excellence in Retail Financial Services Awards 2015

**"The Innovative Home Loan Bank"**  
Majalah Properti Indonesia



Tema Laporan Tahunan 2015 “Layanan Dari Hati” mencerminkan upaya-upaya keras untuk menata ulang arah strategis dalam mengatasi tantangan dan tetap pada pertumbuhan yang sehat.

CIMB Niaga berhasil mencapai sejumlah kesepakatan penting, khususnya di dalam segmen *treasury* dan pasar utang. Di segmen kartu kredit, Perusahaan masih menjadi pemain yang dominan dan keseluruhan *franchise* perbankan konsumen terus tumbuh dengan kuat, didorong oleh penerapan strategi kreatif and standar *underwriting* pinjaman yang solid.

# Laporan Manajemen



34	<b>Sambutan Presiden Komisaris</b>
38	<b>Dewan Komisaris</b>
40	<b>Laporan Presiden Direktur</b>
48	<b>Direksi</b>
50	<b>Laporan Dewan Pengawas Syariah</b>
	<b>Surat Pernyataan Dewan Komisaris &amp; Direksi Tentang Tanggung Jawab atas</b>
52	<b>Laporan Tahunan 2015 PT Bank CIMB Niaga Tbk</b>
54	<b>Strategi CIMB Niaga</b>

## SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS



DIREKSI TELAH MENGAMBIL LANGKAH STRATEGIS YANG TEPAT PADA TAHUN 2015 UNTUK MEMPERKUAT KINERJA CIMB NIAGA DALAM MENGHADAPI KONDISI YANG MENANTANG. INISIATIF STRATEGIS BERUPA PROGRAM EFISIENSI BIAYA DI SELURUH GROUP, PENATAAN ULANG BISNIS MIKRO, PENINGKATAN KUALITAS ASET, DAN PERAMPINGAN USAHA MERUPAKAN LANGKAH-LANGKAH TEPAT UNTUK MEMPERTAHANKAN POSISI PERUSAHAAN.

**DATO' SRI NAZIR RAZAK**  
Presiden Komisaris

## Sambutan Presiden Komisaris

## Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun lalu, perkiraan saya mengenai kondisi tahun 2015 yang kurang kondusif ternyata benar terjadi. Bahkan kondisi yang terjadi ternyata jauh lebih sulit dari perkiraan semula mengenai dampaknya pada turunya kinerja negara-negara berkembang dan nilai mata uangnya, harga komoditas serta permintaan global. Kinerja CIMB Niaga pada tahun 2015 kurang memuaskan, sebagian disebabkan oleh tingginya penyisihan, terutama pada portofolio batu bara dan rantai bisnisnya. Namun, secara keseluruhan Perusahaan mampu mengatasi kerugian dan tetap dalam kondisi yang baik untuk pertumbuhan di masa depan. Tema Laporan Tahunan 2015 “Layanan Dari Hati” mencerminkan upaya-upaya keras untuk melakukan kalibrasi ulang arah strategis Perusahaan dalam mengatasi tantangan dan tetap menjaga pertumbuhan yang sehat.

Kondisi perekonomian global, terutama berlanjutnya ketidakstabilan perekonomian negara-negara Eropa dan menurunnya tingkat pertumbuhan China telah berdampak pada semua pasar berkembang. Di sektor komoditas, harga batu bara, karet, minyak sawit, dan tembaga, terus turun secara drastis, sementara harga minyak mentah juga jatuh.

Perekonomian Indonesia tumbuh 4,8%. Selama tahun 2015, nilai Rupiah melemah 10,8% terhadap Dolar AS. Inflasi tercatat pada level 3,4% dan Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan pada tingkat 7,5%. Kondisi makro ini didukung dengan dorongan Pemerintah terhadap pengembangan infrastruktur menjadikan Indonesia sebagai destinasi investasi yang tetap atraktif.

Industri perbankan tetap mampu untuk terus bertahan dengan tingkat CAR yang tinggi. Namun, perlambatan pertumbuhan ekonomi berimbas pada penyaluran pinjaman perbankan, tingkat rasio NPL yang naik, dan laba sebelum pajak, sementara pasar uang sangat bergejolak dan rentan.

## KINERJA 2015

Tahun 2015 merupakan periode yang sangat menantang bagi CIMB Niaga. Pertumbuhan kredit stagnan, sementara penyisihan meningkat signifikan sebesar 54,7% untuk mengatasi kualitas aset yang

menurun, terutama pada portofolio sektor batu bara serta sektor terkait, yang mengakibatkan kenaikan rasio *loan loss coverage* menjadi 111,5%.

Di sisi lain, pendapatan operasional tumbuh 3,6%, sementara rasio CASA naik 46,81%. Laba bersih konsolidasi (*audited*) tercatat Rp428 miliar di tahun 2015. Selanjutnya, dari segi kredit bermasalah, strategi Perusahaan untuk menjual aset-aset bermasalah berhasil menurunkan NPL ke 3,7% dari 3,9%. Indikator kinerja lain, seperti total aset, tumbuh moderat pada 2,4% menjadi Rp238,9 triliun. Sementara rasio kecukupan modal tercatat baik pada tingkat 16,01% per akhir 2015.

Pada tahun 2015, CIMB Niaga juga berhasil mencapai sejumlah kesepakatan penting, khususnya di dalam segmen *treasury* dan pasar utang/obligasi. Di segmen kartu kredit, Perusahaan masih menjadi pemain yang dominan dan keseluruhan *franchise* perbankan konsumen terus tumbuh dengan kuat, didorong oleh penerapan strategi yang kreatif and standar *underwriting* pinjaman yang solid.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Saya yakin bahwa Direksi telah mengambil langkah strategis yang tepat pada tahun 2015 untuk menjaga kinerja CIMB Niaga di tengah kondisi yang menantang. Inisiatif strategis berupa program efisiensi biaya di seluruh Group, penataan ulang bisnis mikro, peningkatan kualitas aset, dan perampingan usaha merupakan langkah-langkah tepat untuk mempertahankan posisi Perusahaan.

Pengembangan utama pada sistem *platform core-banking* baru juga memungkinkan CIMB Niaga dalam memahami nasabah dengan lebih baik dan melayani secara lebih efisien. Inisiatif 1Platform (1P) telah selesai pada tahun 2015 dan berjalan penuh pada awal tahun 2016. Perusahaan juga lebih berfokus pada layanan digital inovatif, seperti CIMB Clicks, Go Mobile, dan Rekening Ponsel.

Untuk mengantisipasi lingkungan usaha ke depan, Dewan Komisaris ingin mengingatkan jajaran manajemen untuk mempertahankan fokus pada pengelolaan kualitas aset, kepemimpinan, dan koordinasi di seluruh unit. Pihak manajemen juga perlu berfokus pada likuiditas dan melihat kembali model



bisnis yang perlu diperbaharui, serta terus membangun budaya perusahaan yang kokoh.

Hal yang tak kalah penting adalah dalam rangka mewujudkan visi Perusahaan, yaitu “Menjadi Perusahaan Terdepan di ASEAN”, Perusahaan memerlukan tim unggul yang solid, tidak hanya unggul dalam kompetensi kerja, namun juga memiliki integritas yang tinggi. Hal ini sejalan dengan nilai inti CHESI, atau *Customer Centric, High Performance, Enabling People, Strength in Diversity, dan Integrity*. Tahun lalu, Perusahaan menjalankan kampanye ABC (“A Better CIMB Niaga”) yang menggarisbawahi tiga perilaku utama karyawan, yaitu bekerja keras untuk melayani pelanggan, saling menghormati, serta bersikap terbuka dan mau bekerja sama. Semua hal ini sangat penting guna mewujudkan *tagline* Perusahaan, “Inovasi Dari Hati”.

Dewan Komisaris juga menghargai upaya Manajemen dalam melaksanakan program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada pendidikan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, lingkungan, serta filantropi. CIMB Niaga menerapkan kebijakan *green banking*, yaitu mempertimbangkan analisis dampak lingkungan sebagai persyaratan dalam pemberian kredit investasi, modal kerja, dan kredit lain yang ditawarkan kepada nasabah dari sektor industri seperti manufaktur, pertanian, pertambangan, dan perkebunan. Dengan bangga dapat kami laporkan bahwa atas komitmennya terhadap CSR, CIMB Niaga menerima berbagai penghargaan di tahun 2015, termasuk *Global CSR Award for Excellence in Provision of Literacy & Education; Commendation for Best Disclosure on CIMB Niaga Care at Sustainability Reporting Awards*; dan *Indonesia Green Awards* untuk kategori Pelestarian Keragaman Hayati Indonesia.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2015, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin mengucapkan selamat datang kepada Tigor M. Siahaan sebagai Presiden Direktur yang baru menyusul hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 10 April 2015 dan telah efektif per tanggal 1 Juni 2015. Kami yakin

beliau akan memberikan kontribusi yang berharga bagi Perusahaan dan berharap untuk bekerja bersama di tahun-tahun mendatang. Kami juga ingin mengucapkan apresiasi kepada Arwin Rasyid, yang pengunduran dirinya sebagai Presiden Direktur telah diterima dan efektif setelah penutupan RUPST yang sama.

## KOMITMEN KUAT PADA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris melihat bahwa struktur dan implementasi tata kelola CIMB Niaga sudah terlaksana dengan baik. Struktur ini memungkinkan komunikasi yang efektif dapat berjalan antara Direksi dan Dewan Komisaris mengenai berbagai aspek Perusahaan yang perlu diperhatikan. Hal ini memungkinkan respon yang cepat atas hal-hal mendesak yang dihadapi Perusahaan.

Secara teratur, kami memperbarui dan memperbaiki mutu prosedur internal untuk memastikan agar karyawan senantiasa mematuhi Kode Etik yang berlaku. Dewan Komisaris menghargai upaya konsisten organisasi untuk memantau standar tata kelola perusahaan dan praktik terbaik terkait kebijakan serta proses operasional. Hal ini mencakup praktik manajemen risiko yang dijalankan secara tegas oleh Perusahaan, baik dalam hal kerangka maupun mekanismenya. CIMB Niaga juga menaati rekomendasi Basel Accords dan terus berupaya menanamkan risiko budaya di semua tingkatan organisasi, memperbaiki metodologi risiko, serta meningkatkan kemampuan implementasi manajemen risiko.

Untuk mengukur kinerja tata kelola perusahaan, CIMB Niaga melakukan self-assessment yang mengacu pada panduan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Atas kepatuhannya terhadap ASEAN CG Scorecard, kami bangga bahwa CIMB Niaga diakui sebagai “Top 50 Public Listed Company in ASEAN”. Selain itu, Perusahaan kembali menerima penghargaan “The Best Corporate Overall” dalam “The 7th IICD Corporate Governance Conference & Awards”. Seluruh penghargaan ini menggambarkan keberhasilan Direksi dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta komitmen Manajemen dalam hal transparansi dan akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE SELAMA TAHUN 2015

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris terlibat secara aktif dalam semua perkembangan yang dicapai CIMB Niaga. Pelaporan mengenai fokus, aktivitas dan rekomendasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris CIMB Niaga, serta aktivitas dari seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah dilaporkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini, yang juga mencakup kajian mengenai pelaksanaan kegiatan komite-komite selama tahun 2015.

Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh komite atas profesionalisme dan komitmennya, dalam hal ini Komite Audit, Komite Pengawasan Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

## PROSPEK 2016

Kondisi usaha pada tahun 2016 tidak akan berubah banyak dari kondisi 2015. Masih terdapat kemungkinan bahwa mata uang kawasan melemah akibat kenaikan suku bunga AS, sementara harga komoditas tetap rendah. Perkembangan perekonomian di China perlu dipantau secara cermat, tidak hanya terhadap permintaan komoditas, namun juga risiko terjadinya kompetisi devaluasi mata uang di Negara-negara berkembang. Untuk negara-negara utama ASEAN, kunci utama berada pada upaya reformasi struktural guna beradaptasi pada realitas baru termasuk tingkat penurunan piutang.

Untuk CIMB Niaga sendiri, prospek ke depan dapat ditingkatkan melalui peluncuran Masyarakat Ekonomi ASEAN, mengingat CIMB Group memiliki posisi yang kuat di tingkat regional dibandingkan bank lain, termasuk kehadiran di segmen korporat, komersial, UKM, ekspor dan impor, serta *transaction banking*.

Dewan Komisaris juga berharap perbaikan sistem *core banking* dapat dimanfaatkan secara penuh dalam tahun-tahun mendatang untuk meningkatkan *customer experience* dan penyediaan layanan digital yang lebih luas.

Dewan Komisaris berharap agar CIMB Niaga dapat menyerap pelajaran berharga dari pengalaman terkait kualitas aset dan melakukan kalibrasi ulang terhadap strategi dan proses pinjaman. Pada saat yang sama, Perusahaan perlu senantiasa meningkatkan efisiensi dan keunggulan layanan serta menjaga baik tingkat permodalan.

CIMB Niaga perlu memberi prioritas pada peningkatan kualitas *human capital* Perusahaan karena hal ini merupakan unsur yang sangat penting dalam *franchise*. Kami berharap bahwa pengangkatan jajaran manajemen senior yang diikuti dengan penunjukan Presiden Direktur yang baru dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Dewan Komisaris yakin pada kemampuan Perusahaan, dan percaya bahwa CIMB Niaga akan dapat memberikan hasil yang lebih baik pada 2016.

## APRESIASI

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan yang diberikan. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada Direksi atas komitmen dan kegigihannya dalam mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan posisi CIMB Niaga ke depan. Kepada para karyawan, kami menyampaikan penghargaan yang tulus atas kerja keras dan loyalitas yang diberikan. Tak lupa kami ucapkan penghargaan kepada nasabah, mitra kerja, regulator, dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada CIMB Niaga.

Atas Nama Dewan Komisaris



**DATO' SRI NAZIR RAZAK**

Presiden Komisaris

## DEWAN KOMISARIS



**AHMAD ZULQARNAIN ONN**  
Komisaris

**DAVID RICHARD THOMAS**  
Komisaris

**DATO' SRI NAZIR RAZAK**  
Presiden Komisaris

**GLENN M.S. YUSUF**  
Wakil Presiden Komisaris

Dewan Komisaris



**ZULKIFLI M. ALI**  
Komisaris Independen

**ROY EDU TIRTADJI**  
Komisaris Independen

**PRI NOTOWIDIGDO**  
Komisaris Independen

**SRI HARTINA URIP SIMEON**  
Komisaris Independen

# LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR



Bank mencatat pertumbuhan pendapatan operasional

 **4,8%**

yang didukung oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 9,5% year-on-year (yoy)



**KAMI BERUPAYA MENGATASI TANTANGAN KONDISI USAHA DENGAN MENINGKATKAN SINERGI DI SEMUA LINI, MEMBANGUN KOMPETENSI SDM MELALUI PENANAMAN BUDAYA PERUSAHAAN SECARA KONSISTEN, MEMPERBAIKI SELURUH PROSES BISNIS DENGAN STRATEGI YANG TERARAH, MENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN RISIKO, DAN PRIORITAS PADA PENGEMBANGAN BISNIS INTI MELALUI MODEL OPERASIONAL BERPRINSIP KEHATI-HATIAN DAN TERFOKUS. SAYA PERCAYA BAHWA HASIL YANG DICAPAI CIMB NIAGA PADA TAHUN 2015 AKAN MEMBUKA JALAN MENUJU TAHUN YANG LEBIH BAIK.**

**TIGOR M. SIAHAAN**  
Presiden Direktur

## Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2015 merupakan tahun yang penting bagi CIMB Niaga, dengan dicapainya usia ke-60 tahun kiprah Perusahaan di Indonesia. Titik sejarah ini menjadi bukti segenap pencapaian Perusahaan di tengah berbagai dinamika dan tantangan. Sebagai salah satu bank terdepan Indonesia, kehadiran selama enam dekade menjadi pernyataan dari komitmen dan dedikasi kami. *Brand positioning*, "Inovasi dari Hati" mewujudkan semangat ini. Kami menciptakan riwayat inovasi panjang dan membanggakan, mulai dari menjadi bank pertama di Indonesia yang menawarkan ATM pada 1987, layanan *online banking* pada 1991, hingga layanan *mobile* pada 2013.

Layanan kami selalu dan terus mengutamakan nasabah. Segmen bisnis CIMB Niaga dirancang untuk membantu kebutuhan nasabah; baik kebutuhan perbankan sehari-hari yang kami penuhi melalui segmen Perbankan Konsumer, maupun tujuan pengembangan usaha melalui segmen Korporat, Komersial, dan UKM yang mampu menangani nasabah dari berbagai skala usaha. Melalui hal itu, layanan kami adalah bagian dari dedikasi kami kepada negeri dengan selalu memastikan bisnis Perusahaan yang sejalan dengan kebijakan dan arahan pemerintah.

Saya sangat bersemangat membuka lembaran prestasi baru kendati belum genap satu tahun memimpin CIMB Niaga. Saya meyakini banyak peluang yang dapat diraih untuk maju sebagai entitas bisnis, sekaligus sebagai bagian dari Indonesia. Untuk itu tema laporan "Layanan dari Hati" dengan tepat menggambarkan jati diri CIMB Niaga yang senantiasa memberikan layanan dengan tulus.

## MENGATASI TANTANGAN KONDISI USAHA

Sepanjang tahun 2015, kondisi perekonomian global dan nasional masih penuh dengan tantangan. Upaya perbaikan perekonomian AS ditambah spekulasi seputar kebijakan *quantitative easing* (QE) justru menguatkan

nilai mata uang Dolar AS terhadap mata uang lain, sehingga menekan laju perbaikan perekonomian dalam skala global.

Bagi Indonesia, melambatnya pertumbuhan sejumlah negara mitra dagang utama amat mempengaruhi tingkat permintaan komoditas, seperti minyak sawit, karet, dan batu bara sebagai tiga komoditas utama yang terus mengalami penurunan harga. Harga minyak mentah Indonesia pun turun ke US\$50 per barel, lebih rendah dari proyeksi APBN sebesar US\$60 per barel, hal ini mencerminkan tekanan besar yang dialami pasar minyak dunia.

Indikator perekonomian lainnya menunjukkan hasil yang beragam. Neraca perdagangan, misalnya, mencapai rekor baru sejak 2011 dengan surplus tak kurang dari US\$7,6 miliar, jauh di atas surplus US\$1,9 miliar pada tahun 2014. Sementara itu, inflasi bertahan cukup rendah di tingkat 3,4%, atau di bawah proyeksi 5,0% APBN.

Namun demikian, di balik angka-angka tersebut ada dinamika yang dapat kita cermati. Surplus perdagangan adalah representasi keseimbangan ekspor-impor. Untuk tahun 2015, data ini berarti impor turun 19,9% dan ekspor, meski berkinerja baik di beberapa bidang, turun 14,8%. Inflasi yang relatif rendah pun mengindikasikan daya beli yang belum kuat, terutama mengingat tingkat inflasi lebih tinggi di hampir semua kelompok komoditas, terutama komponen makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau.

Situasi ini kian berat oleh fluktuasi nilai Rupiah, yang ditutup pada Rp13,795 per USD, sehingga Bank Indonesia (BI) harus tetap menjalankan kebijakan moneter ketat dan mempertahankan suku bunga acuan pada 7,5%. Kebijakan ini diambil untuk menjaga cadangan devisa dan nilai tukar Rupiah.

Kondisi makroekonomi ini mendorong pemerintah dan BI melakukan beberapa kali revisi target pertumbuhan, dan kemudian sejak pertengahan tahun meluncurkan sejumlah paket deregulasi untuk mendorong investasi

serta stimulus perekonomian. Namun demikian, tingkat pertumbuhan Indonesia turun dari 5,0% di 2014 menjadi 4,8% di 2015, tingkat terendah sejak pertumbuhan ekonomi di 2010.

Pelemahan perekonomian domestik menjadi tantangan besar bagi industri perbankan. Meskipun rasio kecukupan modal (CAR) sangat baik di tingkat 21,4%, namun pertumbuhan kredit sebesar 10,4% adalah lebih rendah dari tingkat 11,6% di tahun 2014. Tingkat penghimpunan dana pun turun ke 7,3% dari 12,3% di 2014. Kualitas kredit turut terdampak dengan kenaikan NPL sebesar 2,5% dari 2,2% tahun 2014.

### **STRATEGI DAN INISIATIF 2015**

Kondisi di tahun 2015 sesungguhnya bukanlah kejutan, namun telah kami prediksi. Sebab itulah, kami dapat menyusun rencana yang kami yakini tepat untuk merespon kondisi tersebut.

Menyadari bahwa banyak sektor industri mengalami tekanan akibat perlambatan ekonomi global, fokus kami ditujukan pada kualitas pembiayaan dan penyatuan *risk appetite* ke dalam strategi usaha. Fokus ini didukung pembenahan internal di seluruh aspek usaha, utamanya pada pengembangan produk dan *cross-selling*. Kami juga memacu sinergi di semua area, membangun kompetensi SDM melalui penanaman budaya perusahaan, memperbaiki seluruh proses bisnis dengan strategi yang terarah, meningkatkan kualitas manajemen risiko, dan prioritas pada pengembangan bisnis inti melalui model operasional berprinsip kehati-hatian dan terfokus.

Kami menekankan pertumbuhan aset yang berkualitas serta penguatan hubungan yang lebih dekat dengan nasabah, melalui berbagai inovasi produk dan layanan perbankan, didukung dengan aplikasi teknologi terkini, serta semangat memberikan yang terbaik sesuai harapan nasabah. Kami senantiasa meningkatkan para staf di lini terdepan untuk memberikan layanan

berkualitas berbekal produk inovatif sebagai tujuan dari *tagline* CIMB Niaga, "Inovasi dari Hati." Kami juga terus berupaya meningkatkan efisiensi di semua tingkat operasional. Kami yakin bahwa efisiensi biaya di seluruh organisasi menjadi faktor kunci untuk mendorong daya saing CIMB Niaga dan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan yang positif.

### **KINERJA, TARGET, DAN ANALISIS 2015**

Di tahun pertama jabatan saya sebagai Presiden Direktur, saya ingin menyampaikan bahwa CIMB Niaga telah mampu melampaui tahun yang penuh tantangan ini dengan hasil kinerja cukup baik. Indikator operasional meningkat meskipun tipis, dan Perusahaan mulai menunjukkan tanda perbaikan keuangan, sekaligus secara konsisten memperkuat fondasi internal. Indikator ini akan memacu kemampuan CIMB Niaga untuk meraih kesempatan pertumbuhan di masa depan. Kinerja Perusahaan merupakan hasil implementasi secara konsisten program Transformasi 2, sebagai kelanjutan dari tahun sebelumnya, yang merupakan bagian dari rencana pengembangan bisnis jangka panjang.

Hingga akhir 2015, dalam hal aset, dana pihak ketiga, dan kredit, CIMB Niaga masih menjadi bank terbesar kelima Indonesia. Dari segi kinerja keuangan, di tengah kondisi usaha yang menantang, Perusahaan mampu mencatat laba bersih konsolidasi sebesar Rp428 miliar, termasuk pengeluaran sebesar Rp571 juta untuk Program Purna Karya Sukarela ("PPKS") dan inisiatif rekalisasi lainnya. Hal ini menunjukkan laba per saham sebesar Rp17,02.

Perusahaan mencatat pertumbuhan pendapatan operasional sebesar 3,6%, didukung oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 6,5% tahun ke tahun (yoy). Namun, Perusahaan mencatat kenaikan beban pencadangan sebesar 54,7% yoy sebagai akibat kondisi perekonomian dan usaha yang kurang



## Laporan Presiden Direktur

kondusif, yang membuat rasio *loan loss coverage* (LLC) naik ke 111,5%. Di sisi lain, Perusahaan berhasil menjual beberapa aset *non-performing*, sehingga mampu menjaga tingkat kredit bermasalah (NPL) *gross* ke 3,7% dari 3,9% pada periode sebelumnya.

Seperti yang dialami oleh bank devisa lainnya, kami juga mencatatkan kerugian penurunan nilai dari transaksi mata uang asing akibat melemahnya nilai tukar rupiah sepanjang tahun 2015.

Memperhatikan kondisi ekonomi tersebut, kami menerapkan kebijakan pertumbuhan aset secara konsisten dan selektif. Hal tersebut mendorong pertumbuhan kredit sebesar 0,6% dengan saldo kredit mencapai Rp177,4 triliun, pertumbuhan total aset sebesar 2,4% menjadi Rp238,8 triliun. Pertumbuhan kredit juga didukung oleh kemampuan penggalangan dana yang lebih baik yang meningkat 2,2% ke Rp178,5 triliun, dengan LDR menurun tipis menjadi 98,0% dari 99,5%. Pertumbuhan Current Account dan Savings Account (CASA) dicatat sebesar 6,6% yoy, sementara Deposito menurun tipis sebesar 1,4% yoy, sehingga rasio CASA membaik menjadi 46,8% dari 44,9% di tahun 2014.

Pertumbuhan aset yang selektif dan pencapaian laba CIMB Niaga menyumbang pada rasio kecukupan modal (CAR) di tingkat 16,3% per 31 Desember 2015.

Dari segmen bisnis, beberapa lini bisnis menunjukkan pertumbuhan sehat, terutama Perbankan Korporat, Perbankan Syariah, dan Perbankan Konsumer. Sementara, segmen lain, seperti UMKM dan Perbankan Komersial harus berfokus membantu nasabah mengatasi kendala usaha.

Kredit Perbankan Korporat tumbuh 2,7% yoy dengan *non-performing loan* (NPL) membaik menjadi 37,5%. *Corporate Client Solution* membukukan sejumlah *corporate deals*, yang melibatkan produk treasury, kredit

sindikasi, dan *cross border deals* dengan beberapa perusahaan korporasi besar di Indonesia. Japan Desk CIMB Niaga, sebagai yang pertama di Indonesia, terus tumbuh dengan sehat, baik di sisi kredit maupun pendanaan. Aliansi kami dengan Shizuoka Bank sejak akhir 2011 telah berkembang menjadi aliansi dengan 5 Bank Regional Jepang, dimana JCB Ultimate Card, mendapatkan sambutan hangat dari para nasabah sejak peluncurannya di akhir tahun 2015.

Keberhasilan ini juga merupakan pencapaian Transaction Banking yang berhasil meningkatkan nilai *Trade Finance* dan *Trade Loan*, dengan menerapkan *Value Chain* yang menghubungkan nasabah korporat, serta penyediaan layanan *Cash Management* yang inovatif.

Di segmen Komersial, kredit turun 5,1%, serupa dengan segmen Mikro dimana kredit turun sebesar 24,0%. Kinerja positif diraih oleh SME dengan pertumbuhan kredit sebesar 5,0% yoy.

Sementara itu, Perbankan Syariah mencatat 13,0% pertumbuhan pembiayaan dan 12,1% pertumbuhan dana, disertai 26,7% pertumbuhan CASA, membuktikan keberhasilan pengembangan kerangka *Dual Banking Leverage Model*.

Pertumbuhan kredit terbesar dicatat oleh Perbankan Konsumer dengan 4,0%, utamanya didorong kenaikan kartu kredit sebesar 20,8%, diikuti pertumbuhan kredit multi guna sebesar 17,7%. Pendanaan naik sebesar 11,9%. Kinerja ini didukung komitmen CIMB Niaga terhadap kualitas layanan dan produk perbankan. Kenaikan *outstanding* kartu kredit dan kredit multiguna menunjukkan implementasi strategi pemasaran yang tepat untuk produk-produk keuangan personal.

Kinerja per lini usaha menunjukkan sejumlah hal penting: fokus pada diversifikasi portofolio, peningkatan kompetensi khusus pada industri utama, kemampuan

menangani dan memantau *deal* yang kompleks, dan pembenahan berkelanjutan dari proses dan administrasi kredit. Hal-hal tersebut telah menjadi perhatian utama Bank dalam mengantisipasi kemungkinan volatilitas usaha di masa mendatang.

Dengan keseluruhan kinerja yang diraih di tengah kondisi kurang kondusif, CIMB Niaga siap menangkap peluang pertumbuhan masa depan, seiring dengan harapan perbaikan perekonomian.

### PENCAPAIAN DAN TARGET

Kami tidak dapat menghindar dari dampak situasi perekonomian yang sulit di tahun 2015. Masih tercatat beberapa indikator keuangan yang lebih rendah dari target yang telah ditetapkan sebelumnya, namun kami juga mencatat beberapa indikator pencapaian yang positif. Rasio-rasio keuangan yang penting bagi indikator pertumbuhan Perusahaan di masa depan, merupakan kinerja yang tercatat baik, seperti Rasio CASA, net interest margin, LDR, dan CAR. Di tengah kondisi sulit, rasio non performing loan berhasil dijaga dalam batas yang telah kami tetapkan, sementara kinerja penyaluran kredit, penghimpunan dana dan beberapa indikator lain termasuk laba sebelum pajak belum mencapai hasil yang diharapkan.

Terlepas dari kinerja finansial tersebut, CIMB Niaga tetap dapat mempertahankan posisi sebagai bank terbesar ke-5 di Indonesia dari segi aset, kredit dan dana nasabah.

### PROSPEK USAHA

#### Memanfaatkan Peluang Pertumbuhan dalam Perekonomian yang Lebih Kuat

Untuk memastikan peningkatan daya saing Perusahaan, memperkuat fondasi keuangan dan memastikan kesiapan Perusahaan dalam memanfaatkan peluang pertumbuhan di masa mendatang, CIMB Niaga akan tetap mengedepankan strategi pertumbuhan aset secara selektif dan pengawasan konstan terhadap kualitas aset. Kami akan meningkatkan fokus bisnis pada segmen konsumen dan usaha kecil menengah untuk mendorong kinerja yang lebih baik dan meningkatkan pertumbuhan pendapatan.

Untuk 2016, rencana strategis kami meliputi peningkatan dana murah melalui segmen Perbankan Transaksi dan Perbankan Konsumer. Untuk memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik pada nasabah, kami bermaksud untuk mentransformasi aspek penjualan dan layanan, antara lain melalui fitur-fitur baru layanan *branchless banking*. Kami juga berencana meningkatkan diversifikasi portofolio pendapatan dan menguatkan *platform* digital. Dalam hal manajemen risiko, kami akan terus memperbaiki *platform* risiko serta penguatan budaya risiko Perusahaan.

Untuk perbankan syariah, kami akan membangun fondasi keuangan dan infrastruktur untuk menjadikan layanan syariah CIMB Niaga menjadi yang terbaik di industri. Kami juga memperkuat sinergi dengan anak usaha PT CNAF untuk menjaga margin yang menguntungkan.

Di sisi internal dan proses bisnis, kami telah mempunyai rencana pengembangan sumber daya manusia. Menanggapi berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN, kami berharap dapat memberikan peluang pengalaman skala regional kepada karyawan kami. Untuk bidang TI, rencana kami adalah melanjutkan perbaikan *core banking platform*, meningkatkan kemampuan pusat data dan *disaster recovery center*, dan menyempurnakan IT Infrastructure Library. Keseluruhan strategi telah tertuang dalam Peta Strategi Perusahaan, yang diturunkan menjadi strategi masing-masing unit usaha, serta sebagai indikator kinerja utama untuk memastikan keselarasan semua strategi.

Selain fokus bisnis, kami akan terus berupaya memperhatikan aspek biaya (*cost conscious*), mengembangkan produk-produk inovatif sesuai kebutuhan nasabah, senantiasa meningkatkan kualitas layanan dan mengedepankan pendekatan *customer-centricity* untuk memantapkan posisi Bank dalam industri perbankan Tanah Air. Kami juga akan melanjutkan strategi untuk menjadi pemimpin di perbankan *digital* di Tanah Air, serta meningkatkan sinergi dengan CIMB Group untuk meraih peluang pertumbuhan ekonomi di level regional.

## Laporan Presiden Direktur

Untuk mencapai sasaran tersebut, kelima pilar strategi akan diimplementasikan, yaitu mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki, meningkatkan pertumbuhan dana murah, peningkatan efisiensi melalui pengelolaan biaya secara disiplin, optimalisasi modal yang selaras dengan budaya risiko, serta meningkatkan pemanfaatan TI.

### Menjadi Bank Digital Terdepan

Kami terus berupaya mewujudkan cita-cita menjadikan CIMB Niaga sebagai yang terdepan dalam layanan perbankan digital melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi mutakhir, serta menciptakan pengalaman nasabah (*customer experience*) sebagai faktor pembeda dengan bank lain, dan kami membangun layanan perbankan digital sebagai salah satu yang terlengkap di industri perbankan nasional.

Fokus pengembangan TI saat ini masih pada pengembangan *core banking system* melalui skema 1Platform “Kita Satu” dalam rangka menyediakan layanan dan pengalaman perbankan yang lebih bagi seluruh *stakeholders* di jaringan cabang dan digital *touch points* CIMB Niaga. Pengembangan *core banking system* juga akan mendukung Perusahaan dalam meluncurkan layanan berbasis TI terbaru, yaitu Facebook (FB) Banking.

Realisasi pengembangan 1Platform “Kita Satu” dan proyek *touchpoint services* yang akan mendorong CIMB Niaga menjadi yang terdepan dalam layanan perbankan digital, saat ini terus menunjukkan perkembangan berarti.

Jumlah transaksi berbasis layanan elektronik di sepanjang tahun 2015 terus meningkat melalui CIMB Clicks, Go Mobile, Rekening Ponsel, serta penggunaan ATM, Self Service Terminal (SST), dan Cash Deposit Machine (CDM). Secara total transaksi *branchless banking* telah berkontribusi hingga 80-90% dari total transaksi perbankan di CIMB Niaga.

Di tahun 2015, transaksi layanan finansial melalui *Branchless Banking* tumbuh sebesar 16,1%. Secara terperinci, CIMB Clicks tumbuh 16,9%; layanan Go Mobile tumbuh 40,3%; layanan Rekening Ponsel

tumbuh 23,0%; jumlah ATM dan SST tumbuh 7,1%; CDM tumbuh 38,3%; dan BizChannel tumbuh sebesar 43,8%.

Hal tersebut memberikan keyakinan bahwa pelayanan yang baik dan dukungan kemampuan sistem TI yang modern akan memungkinkan CIMB Niaga untuk memberikan layanan perbankan yang inovatif, aman, mudah, dan tanpa batas kepada para nasabah.

### MENUMBUHKAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pencapaian yang diraih CIMB Niaga adalah hasil kerja keras, komitmen, dan dedikasi semua karyawan setia kami. Sebagai tulang punggung perusahaan, kami pun senantiasa berusaha mengasah sumber daya manusia Perusahaan melalui sejumlah prioritas strategis, termasuk pengembangan budaya, manajemen dan pengembangan talenta, hubungan karyawan yang produktif, dan perencanaan sumber daya manusia.

Kami memiliki program pelatihan komprehensif yang berkelanjutan dari tahun ke tahun, antara lain *Complete Banker and Teller Development Program* untuk unit bisnis maupun unit pendukung. Untuk mengelola para karyawan terbaik, kami memiliki mekanisme *Talent Review Council* dimana kami membahas dan merencanakan pembangunan dan pengembangan SDM.

Tahun lalu, CIMB Niaga merekrut 2.070 karyawan, dan per 2015 secara total CIMB Niaga memiliki 13.577 karyawan. Para talenta ini direkrut melalui beberapa jaringan perekrutan seperti rekrutmen kampus, acara pencarian kerja, dan beasiswa. CIMB Niaga membantu mendidik generasi muda Indonesia melalui pelatihan untuk *fresh graduates* dalam program *The Complete Banker (TCB) and Development Programs (DP)*. Serangkaian pelatihan yang komprehensif berupa kelas, *on the job training (OJT)* dan *hands on project*, disusun untuk menyiapkan mereka menjadi calon pemimpin masa depan. Selain pengetahuan perbankan, mereka juga mendapatkan mentor profesional yang membagikan pengalaman menangani cara bekerja yang profesional. CIMB Niaga merupakan tempat terbaik untuk membangun karir di masa depan bagi generasi muda Indonesia.

Selain membentuk keterampilan perbankan, kami secara terus menerus menanamkan nilai-nilai CHESI (*Customer Centric, High Performance, Enabling People, Strength in Diversity, and Integrity*) dan kampanye untuk ABC (*A Better CIMB Niaga*). Kami yakin bahwa melalui pemahaman dan pengamalan nilai-nilai tersebut ke dalam diri karyawan akan dapat mencerminkan integritas Perusahaan.

### **KEHADIRAN DI TENGAH MASYARAKAT**

Selain hubungan dengan karyawan, kehadiran di tengah masyarakat juga merupakan unsur penting dalam melaksanakan kinerja, karena Perusahaan tidak dapat berkembang tanpa dukungan dan kepercayaan masyarakat. Di CIMB Niaga, komitmen terhadap tanggung jawab sosial selalu diimplementasikan melampaui kepatuhan semata terhadap regulasi.

Kami bangga bahwa keempat pilar CSR, yaitu pendidikan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, lingkungan, dan filantropi, telah menjadi wadah kami untuk memberikan kontribusi bermakna bagi masyarakat.

Berbagai kegiatan CSR dilaksanakan pada tahun 2015, antara lain: Dukungan terhadap Gerakan Literasi Keuangan Nasional melalui Program Ayo Menabung dan Berbagi, yang berhasil mengedukasi lebih dari 13.627 pelajar di Indonesia di 104 sekolah Dasar dan 22 SMP di Indonesia, Keberlanjutan Program Beasiswa Unggulan Teknologi Industri Kreatif (BUTIK) CIMB Niaga dengan jumlah penerima beasiswa di tahun 2015 sebanyak 40 pelajar dan pemberian Program Beasiswa Unggulan Guru CIMB Niaga kepada 60 guru di Indonesia. Selain itu, CIMB Niaga turut serta dalam Aksi Donor Darah yang dilaksanakan secara serentak di 34 lokasi di Indonesia dan berbagai kegiatan filantropi di bidang sosial kemasyarakatan, keagamaan, dan bantuan bencana alam.

Secara keseluruhan, kami telah menyalurkan dana sebesar Rp9,9 miliar melalui sejumlah kegiatan CSR yang dilaksanakan dengan kesungguhan. Komitmen ini kami mendapatkan pengakuan melalui beberapa penghargaan, termasuk Global CSR Award untuk *Excellence in Provision of Literacy & Education*.

### **TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PENILAIAN KOMITE**

Kami meyakini CIMB Niaga saat ini telah melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar nasional maupun regional. Prinsip-prinsip GCG diterapkan di semua tingkatan organisasi Perusahaan, didukung oleh konsistensi dan peraturan prosedural kelembagaan yang secara teratur diuji dan ditingkatkan sesuai dengan perkembangan yang terkini. Kami juga melaksanakan Tata Kelola Terintegrasi (TKT), yang dijelaskan lebih jauh di dalam bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini. CIMB Niaga adalah salah satu perusahaan pertama yang melaksanakan TKT di anak perusahaan dan perusahaan sepengendali di Indonesia.

Sebagai bagian dari grup perbankan terbesar di kawasan, dengan jaringan luas menjangkau seluruh ASEAN, kami bertekad menjadi institusi terdepan dalam hal penerapan standar GCG terbaik, sesuai dengan ASEAN Governance Scorecard. Hasilnya sepadan, yaitu CIMB Niaga diakui sebagai salah satu perusahaan Indonesia pertama yang memenangkan Top 50 ASEAN Choice Corporate Governance pada tahun 2015. Kami percaya bahwa peningkatan mutu GCG akan turut meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan, sejalan dengan tujuan dan manfaat tata kelola perusahaan.

Dalam hal manajemen risiko, Perusahaan terus menerapkan kerangka manajemen risiko yang kuat. Kami juga telah menerapkan Basel II dan III di tahun 2015, yang mencakup sejumlah proyek, termasuk manajemen kinerja berbasis penyesuaian risiko. Selain itu, kami juga selalu berusaha memperbaiki metodologi untuk menentukan *risk appetite* dan batasan risiko. Kemampuan dan kapasitas lini pertahanan pertama Bank secara teratur ditingkatkan, dan budaya risiko diperkuat di seluruh organisasi melalui berbagai pelatihan komprehensif.

Berkenaan dengan pelaksanaan seluruh aspek GCG, Direksi menyampaikan penghargaan atas peran yang dijalankan oleh Komite-Komite dalam membantu implementasi tugas-tugas kami. Semua komite telah melakukan tugasnya dengan baik untuk memastikan semua strategi dan prioritas Perusahaan terlaksana menurut rencana yang sudah dirumuskan.

## Laporan Presiden Direktur

**PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI**

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 10 April 2015, komposisi Direksi CIMB Niaga mengalami perubahan. RUPST menerima pengunduran diri Bapak Arwin Rasyid dari posisinya sebagai Presiden Direktur efektif sejak ditutupnya RUPST tersebut. Selanjutnya, RUPST menyetujui pengangkatan saya, sebagai Presiden Direktur yang baru. Pengangkatan ini berlaku efektif sesuai surat persetujuan dari OJK tertanggal 1 Juni 2015.

Di tahun 2015 Bapak Lo Nyen Khing dan Bapak Harjanto Tanuwidjaja mengundurkan diri dari posisi sebagai Wakil Presiden Direktur & Direktur Perbankan Korporat, dan Direktur SDM. Perusahaan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas kontribusi dan dedikasi mereka dan mendoakan kesuksesan mereka ke depan.

**PANDANGAN 2016**

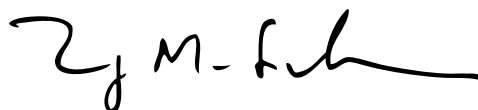
Ke depan, situasi diperkirakan membaik di tahun 2016. Indonesia diperkirakan mencapai pertumbuhan ekonomi 5,3%. Sinyal positif dari Bank Indonesia di awal tahun dicatat melalui penurunan suku bunga acuan ke tingkat 6,75% dari 7,50%. Selain itu, sejumlah aspek juga diharapkan dapat mendorong kinerja nasional untuk terus membaik, seperti penyerapan anggaran, pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur, dan paket-paket stimulus ekonomi pemerintah, yang manfaatnya akan mulai terasa di 2016.

Untuk CIMB Niaga, kami siap menangkap peluang dan memulai perjalanan di tahun mendatang. Kami yakin kami memiliki posisi strategis, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di ASEAN dengan jaringan CIMB Group. Dengan memanfaatkan sinergi tersebut, kami hadir untuk terus bertumbuh dan maju bersama Indonesia dan semua nasabah kami.

**PENUTUP**

Sebagai penutup, atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua karyawan dan jajaran manajemen atas kerja keras dan kerjasamanya, yang dapat saya rasakan jelas sejak hari pertama saya menjabat posisi ini. Berkat merekalah, CIMB Niaga mampu mengatasi tantangan-tantangan sepanjang tahun dan mencatat kinerja yang dapat membanggakan kami semua. Saya juga berterima kasih kepada semua nasabah setia, mitra usaha, dan pihak regulator atas kerja sama dan dukungannya pada tahun 2015. CIMB Niaga memegang teguh komitmennya untuk terus maju bersama mitra usaha, mencapai peluang pertumbuhan, dan mendorong kesejahteraan semua pemangku kepentingan. Kami juga berkomitmen untuk terus berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi Indonesia melalui kegiatan bernilai tambah dari sisi usaha maupun melalui pengembangan masyarakat.

Atas Nama Direksi



**TIGOR M. SIAHAAN**  
Presiden Direktur

## DIREKSI



**WAN RAZLY ABDULLAH**  
Direktur

**LYDIA WULAN TUMBELAKA**  
Direktur

**TIGOR M. SIAHAAN**  
Presiden Direktur

**DANIEL JAMES ROMPAS**  
Wakil Presiden Direktur

**RITA MAS'OEN**  
Direktur

Direksi



**MEGAWATI SUTANTO**  
Direktur

**SAMIR GUPTA**  
Direktur

**JOHN SIMON**  
Direktur

**VERA HANDAJANI**  
Direktur



# LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

**Bismillaahirrahmaanirrahim**  
**Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh**

Dengan mengucapkan Alhamdu lillaahi rabbil 'aalamiin, kita panjatkan puji syukur kepada Allaahu Ta'ala atas segala kenikmatan dan kemudahan yang dirahmatkan kepada kita semua sehingga kita bisa menjalankan tugas dan amanah yang ditipkan kepada kita. Shalawat dan Salam, senantiasa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Untuk kurun waktu 2015, DPS Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga telah melaksanakan tugas pokok yaitu menjalankan pengawasan terhadap kegiatan UUS CIMB Niaga dan memastikan seluruh aspek usaha telah sesuai dengan prinsip syariah. Tugas ini dapat kami laksanakan berkat dukungan dan kerja sama yang baik dari segenap jajaran manajemen dan seluruh karyawan CIMB Niaga dan dukungan dari CIMB Group.

Beberapa aktivitas pengawasan telah dilakukan baik melalui pengawasan secara berkala ke unit bisnis ataupun *review* persetujuan atas usulan produk, kebijakan dan prosedur, ataupun hal lain terkait dengan pemenuhan prinsip syariah dalam bentuk opini DPS.

Dari hasil pengawasan yang telah kami lakukan, DPS memberikan pendapat bahwa transaksi perbankan syariah yang dijalankan oleh UUS CIMB Niaga, yaitu berupa transaksi pembiayaan, penghimpunan dana, pelayanan jasa, serta inisiatif pengembangan produk atau program pada umumnya telah sesuai dengan ketentuan dari Otoritas/Regulator sebagaimana yang diatur dalam POJK/PBI dan SEOJK/SEBI serta ketentuan Syariah dalam Fatwa DSN MUI serta opini DPS dan Kebijakan Umum Kepatuhan Syariah bank.

Meskipun demikian, untuk kelanjutannya tetap diperlukan monitoring secara kontinyu, serta melaksanakan perbaikan-perbaikan sesuai rekomendasi DPS.

DPS berterima kasih untuk dukungan manajemen dalam pengembangan Perbankan Syariah CIMB Niaga selama tahun 2015. Kami percaya dengan niat yang kuat dan tulus, kita bersama dapat mengantarkan UUS CIMB Niaga tumbuh berkembang, hadir untuk masyarakat Indonesia.

DPS mendorong manajemen UUS CIMB Niaga untuk tetap bekerja dengan penuh semangat dan dedikasi agar harapan dan target yang ditetapkan untuk tahun mendatang dapat diraih.

Akhir kata, mari kita semua berdo'a, semoga Allahu Ta'ala senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran untuk kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh,

Atas Nama Dewan Pengawas Syariah  
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Laporan Dewan Pengawas Syariah



**PROF. DR. M. QURAIH SHIHAB, MA**  
Ketua

**PROF. DR. FATHURRAHMAN DJAMIL, MA**  
Anggota

**DR. YULIZAR DJAMALUDIN SANREGO, M.EC.**  
Anggota

## SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT BANK CIMB NIAGA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Maret 2016

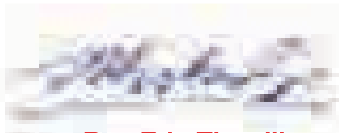
### Dewan Komisaris



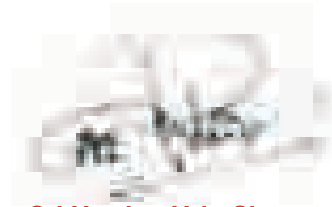
**Dato' Sri Nazir Razak**  
Presiden Komisaris



**Glenn M.S. Yusuf**  
Wakil Presiden Komisaris



**Roy Edu Tirtadji**  
Komisaris Independen



**Sri Hartina Urip Simeon**  
Komisaris Independen



**Zulkifli M. Ali**  
Komisaris Independen



**Pri Notowidigdo**  
Komisaris Independen



**Ahmad Zulqarnain Onn**  
Komisaris



**David Richard Thomas**  
Komisaris

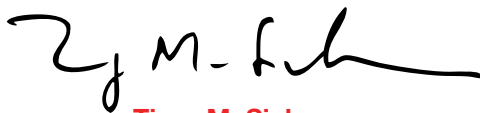
## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT BANK CIMB NIAGA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Maret 2016

### Direksi



**Tigor M. Siahaan**  
Presiden Direktur



**Daniel James Rompas**  
Wakil Presiden Direktur



**Lydia Wulan Tumbelaka**  
Direktur



**Wan Razly Abdullah**  
Direktur



**Rita Mas'Oen**  
Direktur



**Samir Gupta**  
Direktur



**Megawati Sutanto**  
Direktur



**Vera Handajani**  
Direktur



**John Simon**  
Direktur

# STRATEGI CIMB NIAGA

## 2016-2018 Diferensiasi Strategi



## FOKUS STRATEGIS 2016

Strategi pengembangan bisnis yang akan dilakukan Perusahaan pada tahun 2016 untuk aspek bisnis antara lain sebagai berikut:

### Transformasi sales & service

Program Perusahaan untuk meningkatkan customer banking experience secara keseluruhan, meningkatkan dan mengembangkan branchless banking seperti optimalisasi ATM, CDM & SST, peningkatan platform untuk CIMB Clicks (internet banking) dan peningkatan layanan Go Mobile (mobile banking), agent banking, dan tablet banking termasuk program-program untuk memperbaiki turn around time sebagai upaya meningkatkan customer experience dalam bertransaksi terus akan mendapat perhatian khusus. Peningkatan dari fitur-fitur layanan branchless banking akan terus dikembangkan bersamaan dengan rencana untuk mengoptimalkan fungsi dari cabang serta meningkatkan produktivitas dari cabang-cabang tersebut.

### Melakukan diversifikasi dari sumber pendapatan

Selain pendapatan yang berasal dari bunga, Perusahaan juga akan melakukan diversifikasi sumber pendapatan dengan terus meningkatkan dan memperkuat layanan

melalui produk Transaction Banking, Value Chain, serta meningkatkan layanan bisnis perbankan syariah melalui model dual banking leverage. Dalam layanan Transaction Banking, Perusahaan akan melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan jumlah transaksi (baik transaksi trade finance & bank guarantee, remittance), layanan / jasa foreign exchange, bancassurance, dan wealth management melalui penawaran maupun layanan yang menarik.

Di samping itu, Perusahaan terus meningkatkan value proposition dari Transaction Banking yang telah berjalan seperti CIMB@Work, CIMB@Bizchannel, Value Chain pada segmen nasabah komersial, serta menawarkan layanan produk bancassurance untuk segmen retail. Selain itu, Bank juga berencana untuk menambah layanan EDC (electronic data capture) dengan mayoritas 12 kota besar di Indonesia dan berbagai target industri.

### Menyeimbangkan komposisi atas Portfolio Kredit

Menghadapi kondisi ekonomi yang masih mengalami tekanan dan ketidakpastian, Perusahaan khususnya Perbankan Korporasi dan Komersial melakukan inisiatif untuk penyesuaian komposisi portfolio kredit yang dimiliki. Perusahaan akan menggeser portfolio kredit yang sebelumnya lebih banyak dititikberatkan

kepada kredit investasi (investment loan) menjadi lebih seimbang komposisinya dengan kredit modal kerja (working capital loan). Langkah tersebut selain menghasilkan NIM (Net Interest Margin) Perusahaan menjadi lebih kompetitif, akan tetapi juga akan menghasilkan portofolio asset quality yang lebih baik, fee income yang lebih besar, dan juga meningkatkan dana murah.

### Perbankan Syariah

Untuk meningkatkan pengembangan Unit Usaha Syariah (UUS), PT Bank CIMB Niaga Tbk di tahun 2016 mempunyai fokus pengembangan bisnis dalam peningkatan kinerja keuangan dan pangsa pasar Syariah dengan meningkatkan partisipasi seluruh unit bisnis dengan implementasi Dual Banking Leverage Model dan metode porsi anggaran distribusi per segmen (budget portion).

Fokus untuk mempersiapkan fondasi keuangan, kesiapan infrastruktur, model bisnis, model operational, sumber daya manusia, organisasi management dan produk yang variatif dan memiliki keunggulan di pasar melalui strategi jangka pendek dan jangka panjang dalam menyusun frame work spin off UUS CIMB Niaga. Menjadi pemain industri perbankan syariah dan menjadi bank syariah dengan pelayanan digital terbaik di industri.

### Pertumbuhan dana murah

Meningkatkan pertumbuhan dana masyarakat khususnya dana murah melalui ekspansi strategis cabang-cabang, dan pendekatan nasabah-nasabah melalui Transaction Banking dan Consumer Banking, pengembangan Value Chain melalui pendekatan Ecosystem dari nasabah-nasabah yang ada, serta melalui Branchless Banking.

### Peningkatan efisiensi

Peningkatan efisiensi ini dilakukan dengan program efisiensi biaya, program transformasi IT dan peningkatan produktivitas baik dari frontliners maupun back office yang berdampak pada percepatan dan perbaikan pelayanan pada nasabah. Retail Credit System (RCS) dan Business Credit System (BCS) merupakan aplikasi dalam meningkatkan produktivitas dan mempercepat pelayanan kepada nasabah dengan produk yang beragam dari satu cabang. Selain itu, aplikasi Corporate Loan Management System (CLMS) yang masih dalam

tahap pengembangan juga dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam segmen korporasi dan komersial.

## MANAJEMEN RISIKO

Fokus Satuan Kerja Manajemen Risiko (Risk Management Group) ditahun 2016 adalah mengembangkan Risk Platform dan memperkuat Risk Culture. Proses implementasi Basel II merupakan inisiatif utama terkait manajemen risiko yang dikerjakan dan diterapkan di Perusahaan dalam mengembangkan Risk Platform, dan Perusahaan masih terus melanjutkan konsep 3 (tiga) tingkat pertahanan (three lines of defence) dalam memperkuat Risk Culture:

1. Risk & Control Unit dimasing-masing Direktorat (serta supporting unit yang seluruhnya disebut dengan Risk Taking Unit).
2. Melakukan review, memperkuat Credit Process (underwriting & monitoring) dan New Product / Initiatives (persetujuan dan implementasi)
3. Melakukan pelatihan mengenai Risk kepada seluruh karyawan bank

Risk Culture:

Continue entrenching the Three Lines of Defense concept

1. Risk & Control Unit in each directorate
2. Review and tighten Credit Process (underwriting & monitoring) and New Product/Initiatives (approval & implementation)
3. Risk training for all bank staff

## SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan berupaya untuk mampu menjadi perusahaan berkinerja tinggi sesuai dengan visi Perusahaan untuk menjadi Perusahaan terkemuka di ASEAN dengan memiliki fokus pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pengembangan kompetensi SDM dilaksanakan melalui program yang terintegrasi untuk mendukung kebutuhan dan sasaran bisnis yang dilakukan dengan berbagai cara, antara lain program pendidikan dan pelatihan, program pembelajaran dan penugasan luar negeri, pengembangan talenta dan seterusnya.

2. Program pendidikan dan pelatihan dirancang untuk mengembangkan kompetensi kepribadian, manajerial dan kepemimpinan serta kompetensi fungsional dan teknis.
3. Program pertukaran karyawan memberikan kesempatan kepada karyawan Perusahaan untuk memperoleh pengalaman melalui penugasan di dalam negeri antar direktorat ataupun penugasan di berbagai negara dimana terdapat representasi holding CIMB.
4. Program Internal Job Posting untuk memberikan kesempatan kepada karyawan mengembangkan karir serta mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru.
5. Program penempatan karyawan di tempat kerja yang tepat.

## OPERASIONAL & TEKNOLOGI INFORMASI

### Bidang Teknologi & Sistem Informasi

Unit kerja Teknologi dan Sistem Informasi akan secara konsisten menyediakan layanan Teknologi Informasi (TI) yang berkualitas. Inisiatif-inisiatif yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan sarana teknologi dan sistem informasi baru (core banking & data center renewal).
2. Meningkatkan kompetensi pengelolaan proyek TI berskala besar, terkait dengan rencana mempersiapkan sarana, sistem informasi baru dan staff ahli yang kompeten (local dan/atau asing).
3. Memperbaiki secara menyeluruh siklus tata kelola proyek dan melaksanakannya secara konsisten.
4. Menyempurnakan tata kelola manajemen operasional infrastruktur yang memenuhi standar internasional ITIL (IT Infrastructure Library).
5. Meningkatkan kemampuan infrastruktur baik secara fisik (penyempurnaan dan/atau pembaharuan Data Center dan Disaster Recovery Center), perangkat keras, perangkat jaringan maupun perangkat lunak.
6. Menyelenggarakan tata kelola data keseluruhan Perusahaan dan kelengkapan perangkat pendukungnya.
7. Meningkatkan kemampuan, memperbaiki dan menyederhanakan proses-proses bisnis dan perangkat pendukung di area customer facing point baik cabang maupun e-channels.

8. Mendukung pelayanan kepada nasabah melalui peningkatan peran dalam pelaporan dan pengaduan nasabah yang secara umum terkait dengan system pembayaran.

### Bidang Bank Quality Assurance

Unit kerja Bank Quality Assurance memiliki fokus utama mendukung unit bisnis dalam memperbaiki proses bisnis menjadi lebih baik dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya inherent control untuk mengurangi risiko operasional melalui risk self-assessment dan ditunjang oleh Pedoman Standar Operasi yang komprehensif dan terkini. Inisiatif-inisiatif yang akan dilaksanakan adalah:

1. Meningkatkan peran dan fungsi sebagai partner unit bisnis.
2. Meningkatkan penerapan proses kontrol dalam setiap proses bisnis guna mengurangi terjadinya risiko operasional, meliputi :
  - Peningkatan inherent control melalui penerapan sistem Self-Assessment Review Program (ShARP) sebagai sarana mitigasi risiko operasional.
  - Melakukan assessment untuk memastikan implementasi DCFC (Department Control Function Checklist) di Branch Service/ Operations dan Centralized Bank Operations telah berjalan dengan baik dan konsisten.
  - Meningkatkan pemantauan risiko operasional untuk unit-unit bisnis tertentu guna mendukung pengembangan bisnisnya.
3. Melakukan People Management yang berkesinambungan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan kompeten.

### Strategy Map dan Penetapan KPI

Strategy Map tetap digunakan dalam mencapai sasaran utama Perusahaan yang dirumuskan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal Perusahaan. Strategy Map tersebut merupakan strategi umum bank yang akan diturunkan ke dalam strategi usaha tiap unit bisnis untuk memastikan adanya keterkaitan strategi.

Strategy Map di turunkan ke dalam Key Performance Indicators (KPI) yang merupakan target terukur dari perspectives: Financial, Customer, Internal Process dan People. Setiap KPI tersebut merupakan parameter



## Strategi CIMB Niaga

pengukuran yang bertujuan mendukung strategi unit yang selaras dengan strategi Perusahaan.

### **POSISI KEUANGAN RENCANA BISNIS BANK**

Dalam rangka mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia, CIMB Niaga bermaksud mengimplementasikan strategi pengembangan bisnis yang merata di seluruh segmen retail, korporat, komersial dan UMKM dengan pertumbuhan kredit tahunan berkisar pada 12%. CIMB Niaga juga akan melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan dana masyarakat melalui perluasan jaringan layanan

seperti branchless banking dan agent banking, meningkatkan jumlah nasabah dan melakukan pemasaran produk baru. Inisiatif-inisiatif tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana masyarakat sebesar 13% dari tahun 2014. Hal ini dimaksudkan untuk tetap menjaga rasio likuiditas atau straight LDR pada tingkat rasio sekitar 88,50.

Struktur permodalan yang tercermin pada rasio kecukupan modal (CAR) akan dipertahankan di atas level 20%. Secara keseluruhan, CIMB Niaga menargetkan pendapatan bersih sebelum pajak meningkat pada kisaran 10-15%.





# Profil Perusahaan



Di tahun 2015 CIMB Niaga terus melakukan inovasi untuk mencapai aspirasi sebagai bank digital terdepan dengan meluncurkan OctoPay, layanan transaksi perbankan melalui Facebook yang aman dan handal bekerja sama dengan MasterCard Indonesia.

Per 31 Desember 2015, jumlah jaringan kantor cabang CIMB Niaga adalah 826 cabang dengan 3.365 unit ATM, 203 unit Self-Service Terminal/SST, serta 715 unit Cash Deposit Machine/CDM yang didukung oleh 13.577 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

60	Identitas Perusahaan
61	Sekilas CIMB Niaga
64	Bidang Usaha
65	Produk dan Layanan CIMB Niaga
68	Peta Area Operasional
70	Struktur Organisasi
73	Visi, Misi & Budaya Perusahaan
75	Nilai-nilai Utama
76	Profil Dewan Komisaris

80	Profil Direksi
85	Komposisi Pemegang Saham
90	Jumlah Karyawan 2 Tahun dan Pengembangan Kompetensi
94	Entitas Anak dan Asosiasi
96	Struktur Grup Perusahaan
98	Kronologis Pencatatan Saham
99	Kronologis pencatatan efek lainnya
101	Lembaga Penunjang Pasar Modal
101	Akses Informasi

# IDENTITAS PERUSAHAAN



## Nama Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk



## Tanggal Pendirian

26 September 1955



## Bidang Usaha

Bank Umum, Bank Devisa dan Bank yang Melakukan Kegiatan Berdasarkan Prinsip Syariah.



## Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp1.612.257.325.350



## Modal Dasar

Rp2.900.000.000.000, terdiri dari: Rp359.269.680.000 saham Kelas A dengan nilai nominal Rp5.000 per saham; dan Rp2.540.730.320.000 saham Kelas B dengan nilai nominal Rp50 per saham.



## Pencatatan di Bursa

29 November 1989 – Kode: BNGA

Saham dan Obligasi PT Bank CIMB Niaga Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).






## Dasar Hukum

- Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan Akta No. 9 Tanggal 4 November 1955.
- SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia (Sekarang Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia) No.J.A.5/110/15 Tanggal 1 Desember 1955.
- Berita Negara No. 71 Tanggal 4 September 1956.
- Tambahan Berita Negara No. 729/1956.



## Kepemilikan

- CIMB Group Sdn Bhd  **96,92%**
- PT Commerce Kapital (Anak Perusahaan CIMB Group)  **1,02%**
- Masyarakat  **2,06%**



## Kantor Pusat

Kantor Pusat  
Graha CIMB Niaga,  
Jl. Jend Sudirman Kav. 58,  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. (62-21) 250 5252, 250 5353  
Fax. (62-21) 250 5205  
Website [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)

## SEKILAS CIMB NIAGA

- ▶ **CIMB NIAGA** adalah Bank Kelima

# Terbesar

di Indonesia

dari sisi Aset, Kredit dan Dana Nasabah

- ▶ Kapitalisasi pasar senilai

Rp **14** Triliun

dan total aset sebesar

Rp **238,85** Triliun

per 31 Desember 2015

- ▶ Mencatat Rating

## BBB

untuk international rating dan

## AAA<sub>(idn)</sub>

untuk national rating dari

## Fitch Ratings

- ▶ Menjadi **Top 3** di segmen **Kartu Kredit** (by card issuance)

- ▶ Peluncuran OctoPay layanan transaksi perbankan melalui aplikasi Facebook yang bekerja sama dengan

## MasterCard Indonesia

## Sekilas CIMB Niaga



PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) adalah bank kelima terbesar di Indonesia dari sisi aset, kredit, dan dana nasabah dengan kapitalisasi pasar sekitar Rp14 triliun dan total aset sebesar Rp238,85 triliun per 31 Desember 2015. CIMB Niaga menyediakan beragam produk dan layanan yang lengkap dan inovatif mulai dari perbankan konsumen, perbankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporat, yang didukung dengan kapabilitas treasury serta *Transaction Banking* dan jaringan *branchless banking* yang mumpuni. CIMB Niaga memiliki produk dan layanan komersial dan syariah melalui Unit Usaha Syariah CIMB Niaga Syariah. Di akhir Desember 2015 Rating CIMB Niaga adalah BBB untuk *international rating* dan AAA untuk *national rating* dari Fitch Ratings.

CIMB Niaga berdiri pada 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga dan menjadi perusahaan terbuka dengan dicatatkannya saham dengan *ticker code* BNGA di Bursa Efek Indonesia pada 29 November 1989. Di tahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan melalui *Automatic Teller Machine* (ATM) dan bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online* bagi para nasabahnya di tahun 1991.

CIMB Niaga merupakan bank hasil merger LippoBank ke dalam CIMB Niaga di tahun 2008. Mayoritas saham CIMB Niaga sebesar 97,9% dimiliki oleh CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan bank universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Negara Malaysia, Singapura, Thailand dan Kamboja. Hal ini memberikan

## Sekilas CIMB Niaga

keuntungan berupa konektivitas CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group.

CIMB Niaga kini memiliki satu anak perusahaan yang bergerak dalam pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan kepemilikan saham sebesar 99,9%. Salah satu keunggulan CIMB Niaga adalah dalam hal *Transaction Banking*, yang menawarkan ragam produk dan layanan serta solusi yang komprehensif bagi perusahaan dalam mengelola operasional keuangannya baik transaksi domestik maupun *cross border*. Solusi ini mencakup pengelolaan produk *Cash Management*, *Remittance*, *Trade Finance* dan *Value Chain*. Dengan fitur *internet banking* BizChannel@CIMB untuk segmen korporasi, nasabah perusahaan diberi kemudahan untuk dapat melakukan berbagai macam transaksi pembayaran dan juga jual beli valuta asing secara *online*, tanpa harus datang ke kantor cabang CIMB Niaga. Kemampuan dalam hal ini telah membuat CIMB Niaga mendapatkan beberapa penghargaan bergengsi di bidang *transaction banking* dan FX sebagai *best cash management bank*, *best trade finance bank* dan *the Leading FX Provider in Indonesia*.

Hingga saat ini, *Cash Management* CIMB Niaga terus menghasilkan produk-produk dan layanan inovatif yang mampu memenuhi kebutuhan para nasabah dengan dukungan infrastruktur IT yang kuat untuk menjaga keamanan, stabilitas dan tingkat pelayanan yang prima bagi para nasabah.

*Trade Finance* CIMB Niaga didukung oleh lebih dari 150 *trade desks* yang tersebar di seluruh Indonesia agar dapat menjangkau seluruh nasabah kami. Dengan dukungan CIMB Group, layanan *trade finance* juga mampu memberikan pelayanan yang kompetitif serta posisi yang sangat kuat di ASEAN.

Dalam bisnis *remittance*, layanan CIMB Niaga dapat diakses melalui lebih dari 800 jaringan kantor cabang dan juga melalui *branchless banking*. Melalui kerjasama dengan banyak lembaga keuangan di dalam dan di luar negeri, layanan *cross border remittance* CIMB Niaga menyediakan lebih dari 130 mata uang asing dengan kemampuan *same dayservice* untuk beberapa mata uang utama, dan juga didukung oleh *rate* yang kompetitif serta *dedicated client service*.

Dalam mewujudkan cita-citanya untuk menjadikan CIMB Niaga sebagai yang terdepan dalam layanan perbankan digital, CIMB Niaga terus melanjutkan pengembangan *branchless banking* melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi mutakhir dengan mengutamakan pengalaman nasabah (*customer experience*) sebagai elemen pembeda. Hal ini membuat layanan perbankan digital yang ditawarkan kepada para nasabah kami menjadi salah satu yang terlengkap di dalam industri perbankan nasional saat ini. Layanan *branchless banking* yang telah dimiliki adalah layanan *Phone Banking* 14041, *Preferred Phone Banking* 500 800, *mobile banking* Go Mobile, *internet banking* CIMB Clicks, Digital Lounge dan Rekening Ponsel. Rekening Ponsel merupakan layanan inovatif yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transfer ke nomor handphone tanpa harus memiliki rekening bank. CIMB Niaga merupakan bank pertama di Indonesia yang memiliki produk dan layanan ini.

Selain itu, CIMB Niaga juga dapat mengakses berbagai ATM nasional dan regional, antara lain melalui jaringan ATM Prima, ATM Bersama, Cirrus, VISA, dan MEPS. Hal ini ditujukan untuk memberikan nasabah keleluasaan dan kemudahan untuk bertransaksi melalui ATM, baik di Indonesia maupun di kawasan regional ASEAN.

Semua yang telah dilakukan itu sejalan dengan *brand positioning* CIMB Niaga yaitu "Inovasi dari Hati". Dengan semangat Inovasi Dari Hati inilah CIMB Niaga berkomitmen untuk selalu menempatkan nasabah sebagai fokus dalam memberikan produk, layanan dan proses terbaik.

Di tahun 2015 CIMB Niaga terus melakukan inovasi untuk mencapai aspirasi sebagai bank *digital* terdepan dengan meluncurkan OctoPay, layanan transaksi perbankan melalui Facebook yang aman dan handal bekerja sama dengan MasterCard Indonesia.

Per 31 Desember 2015, jumlah jaringan kantor cabang CIMB Niaga adalah 826 cabang dengan 3.365 unit ATM, 203 unit *Self-Service Terminal/SST*, serta 715 unit *Cash Deposit Machine/CDM* yang didukung oleh 13.577 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

# BIDANG USAHA

## BIDANG USAHA PERSEROAN BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai Pasal 3 ayat 3.2 Anggaran Dasar Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
- b. Memberi kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
  - i. surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
  - ii. surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat di maksud;
  - iii. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
  - iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  - v. Obligasi;
  - vi. surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
  - vii. instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
- g. menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- h. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- i. melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;

- j. melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- k. melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- l. melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- m. melakukan kegiatan usaha Perbankan berdasarkan prinsip syariah;
- n. melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan produk perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi negara atau lainnya sesuai ketentuan;

Untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

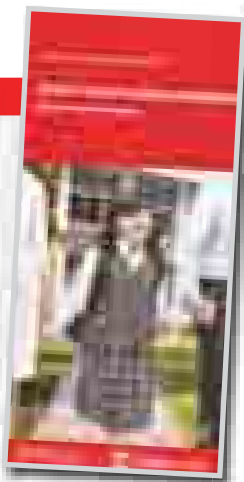
- a. membeli melalui pelelangan atau dengan cara lain, agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- b. melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring dan penjaminan serta penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- c. melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- d. bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun;
- e. melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan



# PRODUK DAN LAYANAN CIMB NIAGA

## PRODUK SIMPANAN

- ▶ Tabungan CIMB Niaga Xtra
- ▶ Tabungan Xtra Valas
- ▶ Tabungan Xtra Payroll
- ▶ Tabungan Junior
- ▶ Tabungan Pendidikan
- ▶ Tabungan Pendidikan Xtra
- ▶ Tabungan Usaha
- ▶ Tabungan Mapan
- ▶ Tabungan Mapan Hadiah
- ▶ TabunganKu
- ▶ CIMB Niaga AirAsia Savers
- ▶ CIMB Preferred Account
- ▶ CIMB Niaga Private Banking Account
- ▶ Power Deposito
- ▶ Deposito Xtra
- ▶ Deposito Berjangka
- ▶ Giro (Rupiah/Valuta Asing)
- ▶ ON Account



## FASILITAS AKSES ELEKTRONIK

- ▶ Kartu Debit
- ▶ ATM
- ▶ Phone Banking 14041
- ▶ Preferred Phone Banking 500 800
- ▶ CDM (Cash Deposit Machine)
- ▶ Go Mobile
- ▶ CIMB Clicks
- ▶ BizChannel
- ▶ Konsolidasi Saldo Rekening
- ▶ eMFTS (Electronic Mass Fund Transfer System)
- ▶ e-Chain
- ▶ e-Notification
- ▶ e-Statement
- ▶ e-Tax Payment
- ▶ Self Service Terminal (SST)
- ▶ Fax Statement
- ▶ Cash & Cheque Pick-up
- ▶ Virtual Account
- ▶ Rekening Ponsel
- ▶ Video Banking
- ▶ OctoPay

## PINJAMAN INDIVIDU

- ▶ Kredit Kepemilikan Rumah
- ▶ Kredit Kepemilikan Mobil
- ▶ X-tra Dana (Personal Loan)
- ▶ Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Pola Kemitraan (Joint Financing)
- ▶ Kartu Kredit
- ▶ Kartu Kredit Korporat



## PERBANKAN BISNIS, TRESURI DAN KORPORASI

- ▶ Wali Amanat & Keagenan
- ▶ Jasa Kustodian
- ▶ Sindikasi
- ▶ Payment Bank
- ▶ Intraday
- ▶ Bank Garansi
- ▶ Pinjaman
- ▶ Kredit Modal Kerja
- ▶ Kredit Investasi
- ▶ Kredit Usaha Kecil Menengah Pola
- ▶ Kemitraan (Linkage Program)
- ▶ Value Chain
- ▶ Pembiayaan Supplier
- ▶ Pembiayaan Perdagangan
- ▶ Warehouse Financing
- ▶ Anjak Piutang
- ▶ Tender or Bid Bond
- ▶ Performance Bond
- ▶ Retention Bond
- ▶ Payment Bond
- ▶ Advance Payment Bond
- ▶ Counter Guarantee
- ▶ Shipping Guarantee
- ▶ Standby Letter of Credit
- ▶ Custom Bond
- ▶ Bapeksta Bond
- ▶ Penerbitan Letter of Credit – Sight dan Usance
- ▶ Penerbitan SKBDN (Letter of Credit Dalam Negeri)
- ▶ Inward Documentary Collection - D/P dan D/A
- ▶ Usance Payable At Sight (UPAS)

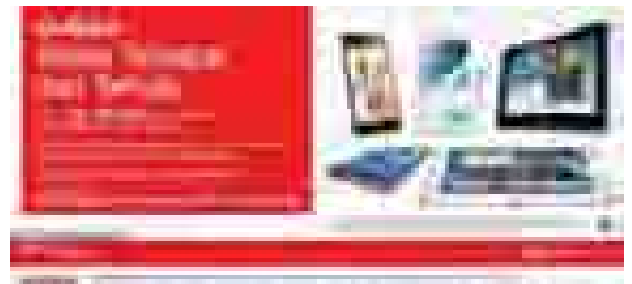
- ▶ Post Import Financing / Trust Receipt
- ▶ Pajak Import - PIB / PIBT
- ▶ Penerusan Letter of Credit Ekspor
- ▶ Transfer Letter of Credit
- ▶ Negosiasi Ekspor Letter of Credit dengan Fasilitas
- ▶ Negosiasi Ekspor Letter of Credit tanpa Fasilitas
- ▶ Outward Documentary Collections - D/P dan D/A
- ▶ Pre and Post Export Financing
- ▶ Market Linked Deposit
- ▶ FX Today/Tom/Spot
- ▶ FX Forward
- ▶ FX Swap
- ▶ Bank Notes
- ▶ Interest Rate Swap
- ▶ Cross Currency Swap
- ▶ FX Call Option
- ▶ SWAP Depo
- ▶ FX Put Option
- ▶ Strike Currency



## PRODUK DAN LAYANAN CIMB NIAGA

### CIMB NIAGA SYARIAH

- ▶ Tabungan iB X-Tra (Wadiah)
- ▶ Tabungan iB X-Tra (Mudharabah)
- ▶ Tabungan iB Junior (Wadiah dan Mudharabah)
- ▶ Tabungan iB Pendidikan (Mudharabah)
- ▶ Tabungan iB Mapan (Mudharabah)
- ▶ Tabungan iB Payroll (Wadiah)
- ▶ Tabunganku iB (Wadiah)
- ▶ Tabungan Surya iB (Wadiah)
- ▶ Giro iB Syariah (Wadiah dan Mudharabah)
- ▶ Deposito iB Syariah (Mudharabah)
- ▶ Pembiayaan Kepemilikan Rumah (Murabahah)
- ▶ Pembiayaan Kepemilikan Mobil (Murabahah)
- ▶ Pembiayaan iB Multiguna (Murabahah)
- ▶ Pembiayaan iB Modal Kerja (Murabahah, Musyarakah, Mudharabah)
- ▶ Pembiayaan iB Investasi (Murabahah, Musyarakah, Mudharabah atau Ijarah)
- ▶ Gadai iB X-Tra Emas (Qard, Ijarah & Rahn)
- ▶ Syariah Gold Card iB
- ▶ CIMB Preferred Syariah
- ▶ Tabungan iB Rencana Haji
- ▶ Tabungan iB Pahala Haji

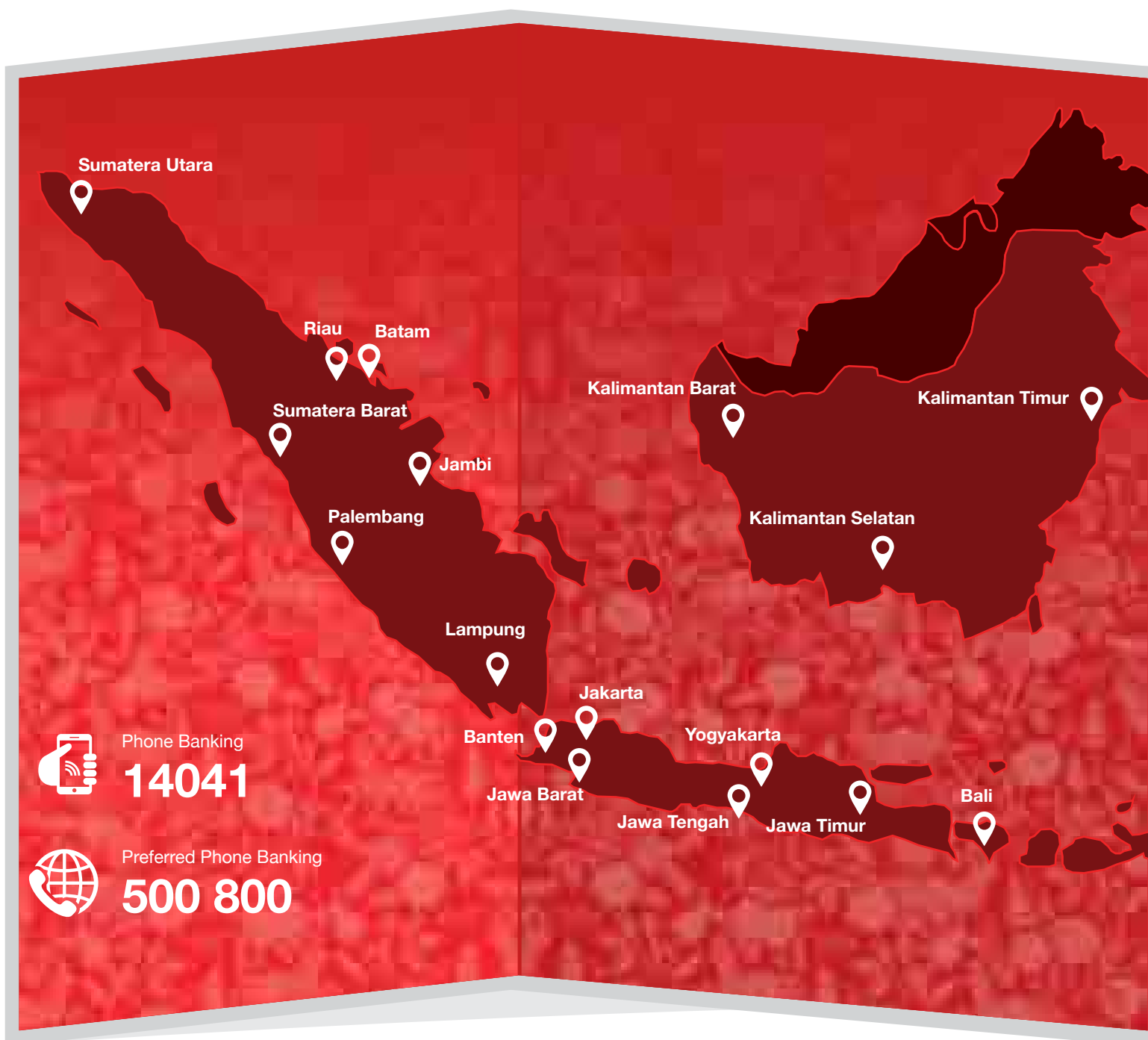


### LAYANAN LAINNYA

- ▶ Kiriman Uang Valuta Asing
- ▶ Preferred Collection Services
- ▶ Bank Draft
- ▶ Special Funds Transfer
- ▶ Safe Deposit Box
- ▶ Mass Fund Transfer Systems (MFTS)
- ▶ Pembayaran Gaji
- ▶ Autolink
- ▶ Laporan Terpadu
- ▶ Preferred Collection Services
- ▶ Pembayaran Pajak
- ▶ Pembayaran Tagihan Rutin
- ▶ Advisor Korporasi
- ▶ Struktur Keuangan
- ▶ Digital Lounge
- ▶ Kas Mobil CIMB Niaga



## PETA AREA OPERASIONAL



Phone Banking  
**14041**



Preferred Phone Banking  
**500 800**

### **Sumatera : 140**

66 Kantor Konvensional  
8 Kantor Syariah  
66 Kantor Mikro Laju

### **Jawa Tengah : 107**

75 Kantor Konvensional  
2 Kantor Syariah  
30 Kantor Mikro Laju

### **DKI Jakarta : 185**

172 Kantor Konvensional  
7 Kantor Syariah  
6 Kantor Mikro Laju

### **DI Yogyakarta : 19**

17 Kantor Konvensional  
1 Kantor Syariah  
1 Kantor Mikro Laju

### **Jawa Barat & Banten : 148**

114 Kantor Konvensional  
5 Kantor Syariah  
6 Kantor Mikro Laju

### **Jawa Timur : 107**

83 Kantor Konvensional  
2 Kantor Syariah  
22 Kantor Mikro Laju

Peta Area Operasional



**Bali & Nusa Tenggara : 33**

19 Kantor Konvensional  
2 Kantor Syariah  
12 Kantor Mikro Laju

**Kalimantan : 33**

21 Kantor Konvensional  
2 Kantor Syariah  
10 Kantor Mikro Laju

**Sulawesi : 26**

13 Kantor Konvensional  
1 Kantor Syariah  
12 Kantor Mikro Laju

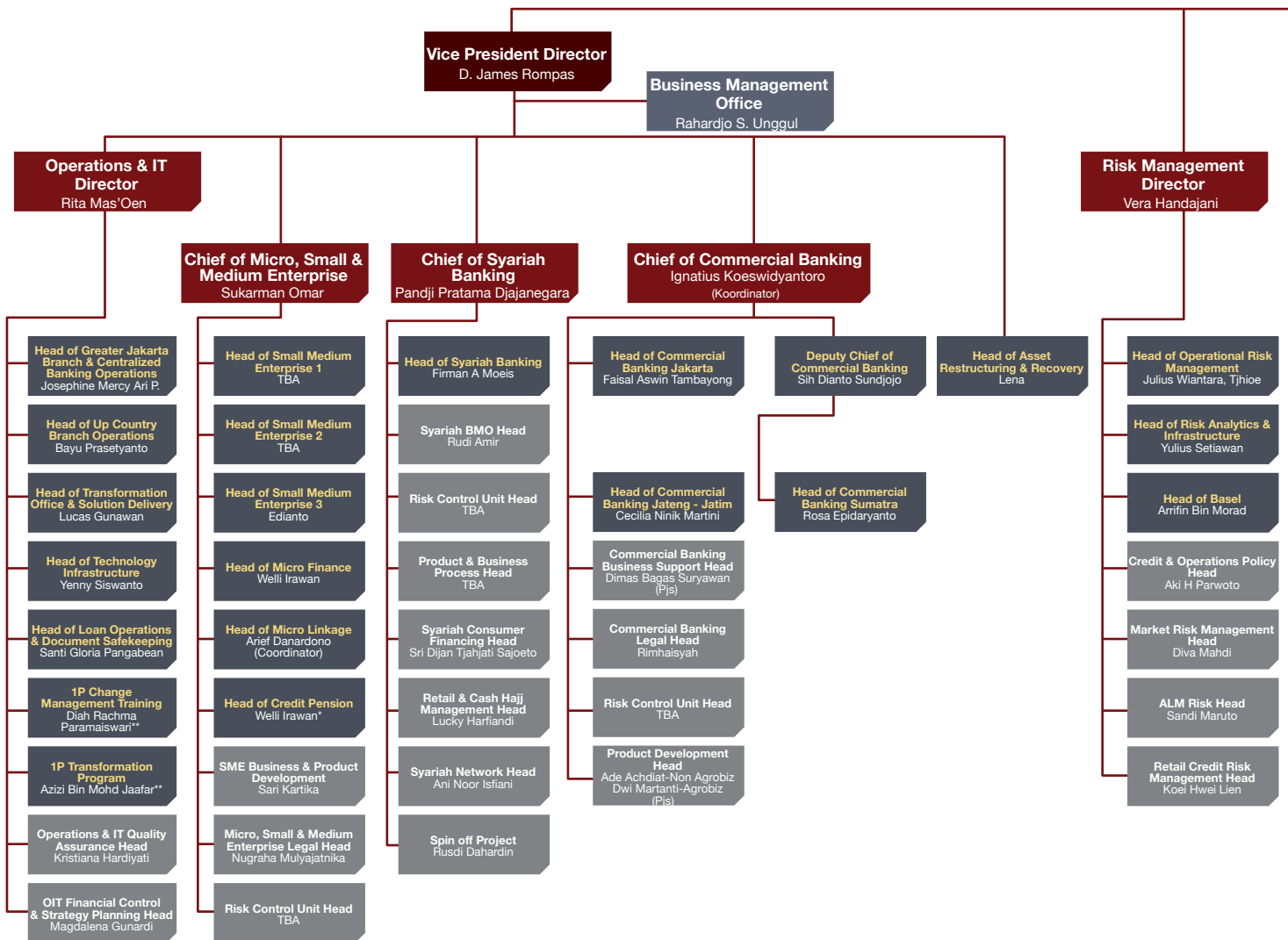
**Ambon : 2**

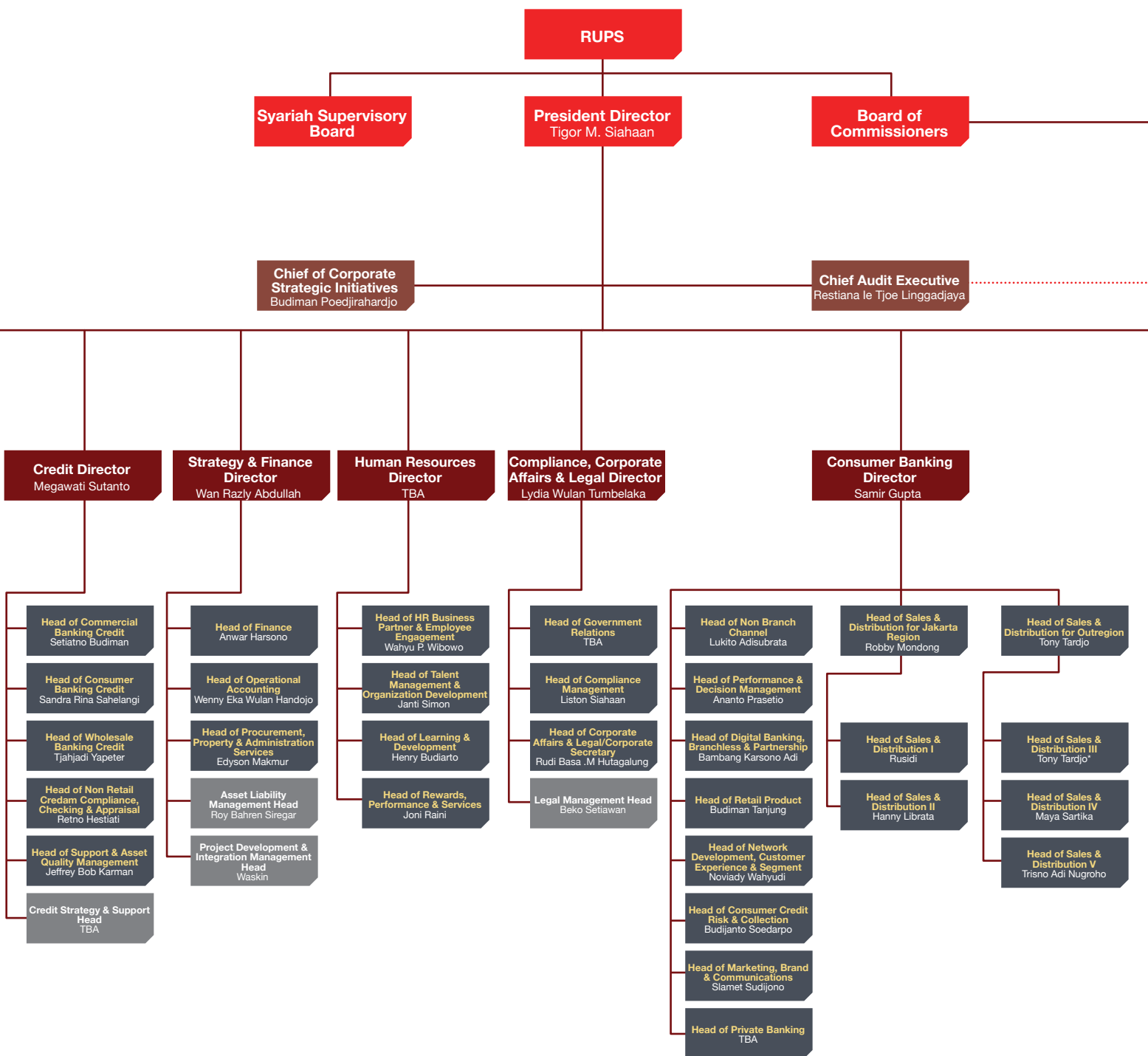
2 Kantor Konvensional

**Papua : 6**

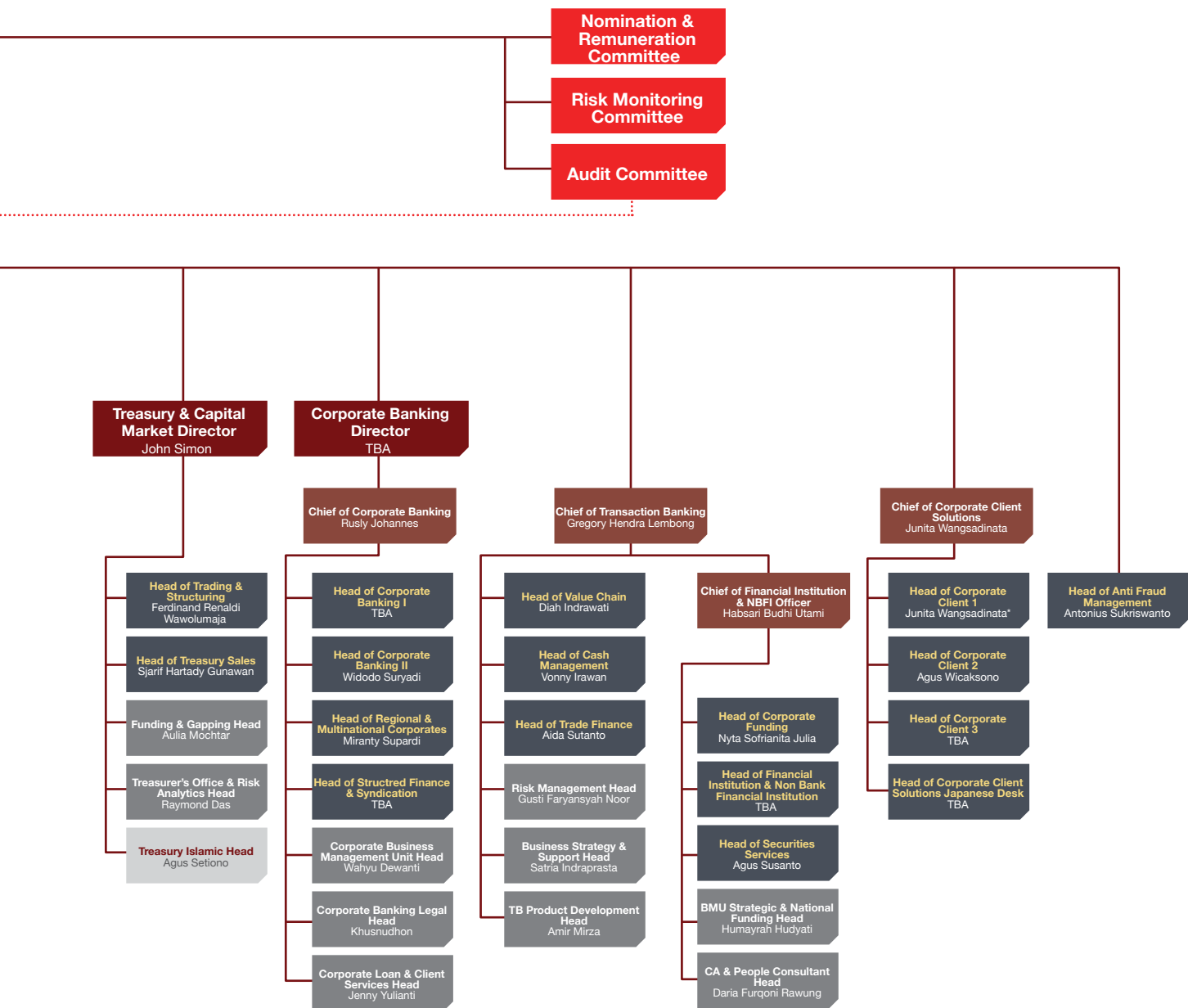
6 Kantor Konvensional

# STRUKTUR ORGANISASI





# Struktur Organisasi



### Catatan :

- \*) Interim
- \*\*\*) Assigned in 1P Project
- Direktorat
- Chief
- Sub Directorate
- Group
- Division



## VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN



# Visi

Menjadi  
Perusahaan  
ASEAN yang  
Terkemuka



# Misi

Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan hubungannya dengan kawasan lain.

## BUDAYA PERUSAHAAN

# 3 Perilaku Utama



Bekerja keras untuk memuaskan nasabah



Saling menghormati, terbuka dan bekerjasama



Saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung

## NILAI-NILAI UTAMA

# Nilai-nilai Utama

Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan hubungannya dengan kawasan lain.

## C H E S I

### C : Customer-centric

Hadir untuk melayani nasabah serta menjual produk dan layanan yang diinginkan nasabah

### H : High Performance

Bekerja keras dan tepat sasaran untuk nasabah, sesama karyawan dan pemangku ke pentingan lainnya

### E : Enabling People

Mendorong seluruh pihak di CIMB Niaga untuk berpikiran luas dan memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan untuk memberikan nilai tambah

### S : Strength in Diversity

Menghargai perbedaan budaya, perbedaan perspektif dan mengakui setiap perbedaan sebagai potensi kekuatan

### I : Integrity

Jujur, terhormat dan professional dalam segala hal yang dilakukan karena integritas adalah nilai paling mendasar di CIMB Niaga

## PROFIL DEWAN KOMISARIS



**Dato' Sri Nazir Razak**  
Presiden Komisaris

Warga Negara Malaysia, 49 tahun. Diangkat menjadi Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPSLB 26 Januari 2012, efektif tanggal 1 Mei 2012 dan pengangkatan kembali terakhir tanggal 28 Maret 2013. Selain itu, beliau menjabat sebagai Chairman CIMB Group sejak 1 September 2014 setelah memangku jabatan sebagai Chief Executive CIMB Group selama 15 tahun.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur di Khazanah Nasional Berhad, anggota Investment Panel di Employees Provident Fund (EPF) dan International Advisory Board di Blavatnik School of Government di University of Oxford. Beliau juga menjabat sebagai Chairman Investment Panel Risk Committee di Employees Provident Fund. Pada tahun 2015, beliau dipilih sebagai penerima anugerah 'Asian Business Leaders Award' dari Asia House.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science (Hons) dari University of Bristol dan mendapat gelar Master of Philosophy (MPhil) dari University of Cambridge.



**Glenn M.S. Yusuf**  
Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPSLB 26 Januari 2012, efektif tanggal 18 Juni 2012 dan pengangkatan kembali terakhir tanggal 28 Maret 2013. Beliau merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris CIMB Niaga sejak April 2010.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Non Executive Independent Director* CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia sejak Januari 2010, serta menjabat Komisaris Independen di PT Surya Citra Media Tbk sejak Mei 2012.

Beberapa posisi penting yang pernah dijabat beliau diantaranya adalah Presiden Komisaris PT Polyprima Karyareksa (Juni 2004–2010), Presiden Direktur/CEO PT London Sumatera Indonesia Tbk (Juni 2003–Mei 2007), Presiden Direktur PT (Persero) Danareksa (1995–2001), Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994–1995), dan Direktur Keuangan PT Bank Niaga Tbk (1991–1994).

Dalam jajaran Pemerintahan, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan - Departemen Keuangan RI periode Oktober 2001 hingga Oktober 2002; Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) periode Juni 1998 hingga Januari 2000; dan Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan RI periode April hingga Juni 1998.

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari University of the Philippines, Manila, Filipina dan gelar Pasca Sarjana di bidang Bisnis dari Asian Institute of Management, Makati, Filipina.

## Profil Dewan Komisaris



**Roy Edu Tirtadji**  
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPSLB 26 Januari 2012, efektif tanggal 14 Oktober 2008 dan pengangkatan kembali terakhir tanggal 28 Maret 2013. Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan juga anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) CIMB Niaga dan Ketua Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga.

Memulai karir di Citibank N.A., Jakarta sejak tahun 1971-1983 dengan jabatan terakhir sebagai Vice President dan Chief of Staff di bidang Financial Control dan Human Resources. Bergabung dengan Bank Perniagaan Indonesia pada tahun 1983 sebagai Direktur. Menjabat Presiden Direktur PT Bank Umum Asia pada tahun 1988, kemudian pada tahun 1989 menjabat Wakil Presiden Direktur PT Bank Lippo Tbk yang merupakan bank hasil merger dari PT Bank Umum Asia ke dalam PT Bank Perniagaan Indonesia. Sejak tahun 1998 - 2008, beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Lippo Tbk. Sejak Juli 2013-Juni 2015, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jababeka Tbk.

Pernah mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia jurusan Teknik Sipil, saat ini beliau aktif di organisasi sosial, pelayanan masyarakat dan olah raga, dan menjabat sebagai Dewan Pertimbangan di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).



**Sri Hartina Urip Simeon**  
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 78 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPLB 4 September 2007, efektif tanggal 28 September 2007, dan pengangkatan kembali terakhir tanggal 28 Maret 2013. Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi dan juga sebagai anggota Komite Audit.

Beliau menjabat sebagai Senior Advisor PT Mitra Bhadra Consulting. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur (CEO) PT Unilever Indonesia Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Komisi Ombudsman Nasional (1999-2000), anggota Partnership for Governance Reform (2000-2002), juga sebagai Komisaris Independen PT Sepatu Bata Tbk 1999-2010, Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk (1999-2007), Komisaris Independen PT Multi Bintang Indonesia Tbk (1999-2007) dan anggota Komite Audit di PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2007-2014).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 1960, dan telah mengikuti Senior Executive Program di Stanford University, USA, 1988.

## Profil Dewan Komisaris



**Zulkifli M. Ali**  
Komisaris Independen

Warga Negara Malaysia, 65 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPSLB 18 Juli 2008, efektif tanggal 14 Oktober 2008 dan pengangkatan kembali terakhir tanggal 28 Maret 2013. Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sebelumnya beliau menjabat Komisaris Independen PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2005-2008. Direktur Corporate Planning/Corporate Structure di Public Bank Group Malaysia sejak 1993-2005, Penasihat Investasi Enterprise Malaysia-Canada 1990-1993, Group Administration and Controller di Austral Enterprise Berhad tahun 1988-1990, Corporate Planning and Development Manager di Island & Peninsular Berhad 1985-1988 dan Dosen serta Wakil Dekan di University of Science Malaysia, Penang 1976-1983.

Beliau meraih gelar MBA dari Dalhousie University, Nova Scotia, Kanada, serta gelar MSc dari University of British Columbia, Vancouver, Kanada.



**Pri Notowidigdo**  
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPST 28 Maret 2013 dan efektif tanggal 26 November 2013. Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerisasi serta Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Beliau saat ini menjabat sebagai Chairman & CEO-Amrop Indonesia, Jakarta; Country Advisor – Melbourne Business School, Jakarta; Partner Advisor di Arghajata Strategic Consulting, Jakarta; dan Faculty Member di IPMI International Business School, Jakarta. Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Bank Muamalat, Jakarta; *Advisor Human Resources Development* di International Monetary Fund (IMF), Jakarta; *Advisor Business Development* di The Zuellig Group Financial Services; dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Semen Gresik Group.

Beliau meraih gelar Honours Bachelor in Political Science & Psychology, Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1975.

Profil Dewan Komisaris



**Ahmad Zulqarnain Onn**  
Komisaris

Warga Negara Malaysia, 44 tahun. Diangkat menjadi Komisaris CIMB Niaga pada RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 15 September 2014. Beliau merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau memulai karir di UBS Warburg sebagai Equity Research Analyst melalui UBS's Global Graduate Training Programme. Beliau juga tergabung dalam Corporate Planning Team di Pengurusan Danaharta Nasional Berhad (Danaharta), Malaysia's Debt Resolution Agency yang dibentuk sejak krisis keuangan Asia tahun 1997.

Beliau merupakan Managing Director/Chief Executive yang pertama di Danajamin Nasional Berhad. Sebelum pengangkatannya di Danajamin, beliau menjabat sebagai Chief Corporate Strategist di Affin Bank Berhad.

Beliau bergabung dengan Investment Banking Team di CIMB Group sebelum kemudian menjabat sebagai Corporate Debt Restructuring Committee (CDRC). Beliau juga menduduki posisi sebagai Direktur di Symphony House Berhad dan Executive Director di Bolton Berhad.

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts in Economics dari Harvard University, Amerika Serikat.



**David Richard Thomas**  
Komisaris

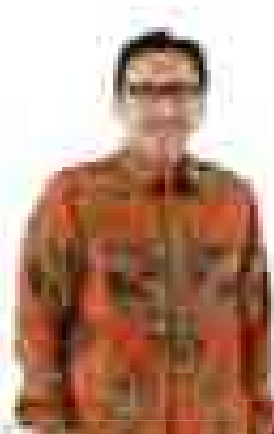
Warga Negara Amerika Serikat, 57 tahun. Diangkat menjadi Komisaris CIMB Niaga pada RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 15 September 2014. Beliau merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko

Beliau juga menjabat sebagai CIMB Group Chief Risk Officer. Sebelum bergabung dengan CIMB Group di tahun 2012, beliau menjabat sebagai Chief Risk Officer - Asia Pasifik di Royal Bank of Scotland (RBS) dan sebagai Chief Credit Officer – Asia Pasifik di Bank of America. Beliau memulai karirnya di Wells Fargo Bank, California, Amerika Serikat. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi level senior di Singapura, Hong Kong, Thailand dan Taiwan selama 22 tahun masa jabatan di Asia.

Beliau meraih gelar sarjana dari Whitman College, Washington State, Amerika Serikat.



## PROFIL DIREKSI



**Tigor M. Siahaan**  
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia. 44 tahun. Diangkat menjadi Presiden Direktur Bank CIMB Niaga pada RUPST tanggal 10 April 2015 dan efektif 1 Juni 2015.

Sebelum bergabung di CIMB Niaga, beliau telah berkarir selama 20 tahun di Citi, dan memulai karirnya sebagai Management Associate pada tahun 1995. Posisi terakhir beliau ialah sebagai Chief Country Officer Citi Indonesia sejak tahun 2011, Beliau adalah orang Indonesia pertama yang menduduki posisi tersebut. Sebelumnya, Beliau pernah menjabat berbagai posisi kunci di Citi Indonesia, seperti Country Head - Institutional Clients Group, Head of Corporate and Investment Banking, serta Country Risk Manager. Beliau juga pernah menjabat sebagai Vice President - Institutional Remedial Management Group di kantor pusat Citi yang berada di New York di tahun 2000 – 2003.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Finance dan Accounting (double major) dari University of Virginia, Charlottesville, Amerika Serikat. Beliau juga merupakan alumni dari IMD BPSE program (Breakthrough Program for Senior Executives) di Lausanne, Switzerland.

Beliau mendapatkan penghargaan sebagai *ASEAN Rising Star* dari US – ASEAN Business Council pada tahun 2010, dan *Asian Promising Young Banker* dari The Asian Banker pada tahun 2011.

Selain karir profesionalnya, Beliau juga menjabat beberapa posisi seperti Anggota Dewan Pengawas ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) sejak tahun 2013, Anggota Dewan Pembina JIS (Jakarta International School) dari tahun 2014, Dewan Nasional anggota dari PJI (Prestasi Junior Indonesia) sejak tahun 2013, Mentor di Endeavor Indonesia dari tahun 2012, dan anggota YPO (Young Presidents Organization) Indonesia dari tahun 2008.



**Daniel James Rompas**

Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur CIMB Niaga pada RUPSLB 27 Agustus 2009, efektif tanggal 9 September 2009, dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 28 Maret 2013. Beliau merangkap sebagai Direktur Micro, Small & Medium Enterprise sejak 1 Agustus 2013, Direktur Syariah sejak 30 Juni 2014 dan Direktur Commercial Banking sejak 1 April 2015.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Risk Management CIMB Niaga (2009 – 2013), Wakil Presiden Direktur PT Bank Niaga Tbk (2007 – 2008), Direktur PT Bank Niaga Tbk sejak 3 Maret 1999, serta menduduki beberapa posisi senior antara lain Direktur Retail Banking, Direktur Business Banking, Direktur Commercial Banking, anggota Tim Pengelola PT Bank Niaga Tbk, Special Asset Management Group Head, Corporate Banking Group Head dan Merchant Banking Group Head.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta dan telah mengikuti berbagai program pendidikan eksekutif antara lain Sertifikasi Manajemen Risiko oleh BSMR, Mobilizing People by The International Institute for Management Development (IMD) di Lausanne, Switzerland, Strategic Marketing Management by Harvard Business School di Boston, Global Leadership Development Programme by International Centre for Leadership in Finance di Malaysia dan Amerika, serta Systemic Risk and The Banking System by Fitch Learning di London.



## Profil Direksi



**Lydia Wulan  
Tumbelaka**

Direktur

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs dan Hukum Bank CIMB Niaga sejak Februari 2009. Sebagai Direktur beliau juga aktif menjadi pengurus di beberapa asosiasi di lingkungan industri Perbankan dan terlibat aktif mendukung program Edukasi dan Literasi Keuangan Nasional selain juga menjadi nara sumber di berbagai pelatihan dan seminar dalam rangka penerapan Good Corporate Governance di lingkungan industri jasa keuangan.

Karir perbankan beliau dimulai tahun 1989 sebagai Legal Staff di Bank Central Asia, berlanjut di Bank CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) yang dimulai dengan mengikuti Program Pendidikan Eksekutif, kemudian menempati berbagai jabatan seperti Platform Service Officer (1990), Corporate Banking Legal Division Head (1990-1995), General Counsel (1995-1998), Corporate Legal Group Head (2001-2007), Corporate Secretary (2007-2008) dan kemudian menjabat sebagai Direktur hingga saat ini.

Selain berkarir di perbankan, beliau pernah juga menjabat sebagai Komisaris di PT Niaga Management Citra (2007-2008), dan selama dua tahun (1998-2000) berkarir sebagai Konsultan Hukum antara lain sebagai Partner di Kantor Konsultan Hukum Bahar, Tumbelaka and Partners.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1988, dan saat ini berkualifikasi sebagai Certified Compliance Director dari International Compliance Association (ICA) dan FKDKP, serta Certified Risk Management Level 5 dari BARA-LSPP. Selain pendidikan formal beliau juga telah mengikuti berbagai pelatihan di bidang risk management, leadership, strategic management dan lain sebagainya termasuk mengikuti Leadership and Management Training INSEAD di Singapura dan Fountainblue-Perancis.



**Wan Razly Abdullah**

Direktur

Warga Negara Malaysia, 44 tahun. Diangkat menjadi Direktur Strategi & Keuangan CIMB Niaga pada RUPSLB 27 Agustus 2009, efektif tanggal 18 Agustus 2009, dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 28 Maret 2013.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT CIMB Niaga Auto Finance, anak perusahaan CIMB Niaga yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan.

Sebelumnya beliau menjabat Direktur CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur (2004 – 2009), Direktur Synergy Drive Berhad, Kuala Lumpur (2006 – 2007), dan Head of Strategic Business Development di Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur (2002 – 2004). Beliau juga pernah bekerja sebagai Auditor di Northern Trust Company, London (1999 – 2002), dan Auditor di PricewaterhouseCoopers, London (1995 – 1998).

Beliau lulus dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales, serta meraih gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, Inggris.

## Profil Direksi



**Rita Mas'Oen**  
Direktur

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur Operasional & Teknologi Informasi CIMB Niaga sejak Maret 2012 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 28 Maret 2013. Sebelumnya Beliau diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga pada RUPSLB 27 Agustus 2009 dan efektif tanggal 16 November 2009.

Sebelum bergabung di CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Direktur Operasional & Teknologi Informasi di PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Chief Operations Officer dan anggota Dewan Komisaris di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005 – 2009). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tahun 1998.

Karir beliau di perbankan dimulai sejak bergabung dengan Citigroup Indonesia pada tahun 1985 sampai tahun 2005 dimana beliau menjabat beberapa posisi termasuk Marketing, Sales, Account Management, Custody Business Manager, Cash and Trade Product Development & Management, Network, Innovation & Quality Director, Operations and Information Technology. Posisi terakhir di Citigroup Indonesia sebagai Direktur, Senior Country Operations Officer (Operations & Technology).

Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Computer Science dari Arizona State University, Phoenix, Arizona, Amerika Serikat.



**Samir Gupta**  
Direktur

Warga Negara Singapura, 53 tahun. Diangkat menjadi Direktur Perbankan Konsumer CIMB Niaga pada RUPSLB 15 Desember 2010, efektif tanggal 3 Maret 2011, dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 28 Maret 2013.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Managing Director di Barclays Bank, Indonesia pada Februari 2009 – September 2010, Regional Retail Bank Director (Emerging Markets), Dubai pada November 2006 – Januari 2009. Beliau juga pernah menduduki berbagai jabatan penting di Citibank N.A. Singapura, Thailand, Dubai dan Turki.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Mechanical Engineering dari Indian Institute of Technology, Delhi, India pada 1985 dan meraih gelar pasca sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari University of Bombay, India pada tahun 1988.

Profil Direksi



**Megawati Sutanto**

Direktur

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Diangkat menjadi Direktur Kredit CIMB Niaga pada RUPSLB 15 Desember 2010, efektif tanggal 3 Maret 2011 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 28 Maret 2013.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Corporate Banking PT Bank Danamon Tbk (2007 – 2010) dan Wakil Direktur Utama PT Bank DBS Indonesia (2003 – 2006). Sejak 1989 berbagai posisi penting dijabatnya di beberapa perbankan nasional maupun internasional seperti di Hongkong Bank, PT Bank Dagang Nasional Indonesia, dan Standard Chartered Bank.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Keuangan dari University of Southern California, Amerika Serikat pada 1985 dan gelar pasca sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Amerika Serikat pada 1988.



**Vera Handajani**

Direktur

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Diangkat menjadi Direktur Manajemen Risiko CIMB Niaga pada RUPSLB 26 Juli 2013 dan efektif tanggal 26 November 2013.

Sebelumnya (dari tahun 1995 – Mei 2013) beliau pernah menjabat berbagai posisi di Hong Kong, Singapura dan Indonesia. Pada tahun 2012 – 2013 beliau menjabat sebagai Head of Operational Risk Greater China and Markets Asia Pacific di Royal Bank of Scotland, Hong Kong dan pada tahun 2010 – 2012, beliau menjabat sebagai Head of Financial Institutions Credit & Trading Credit Risk Management, Greater China & South Korea juga di Royal Bank of Scotland, Hong Kong.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1994 dan gelar MBA Business dari Kellogg – Hong Kong University Science and Technology, Hong Kong/USA pada tahun 2013.

## Profil Direksi



**John Simon**

Direktur

Warga negara Indonesia, 44 tahun. Diangkat menjadi Direktur Treasury & Capital Market CIMB Niaga pada RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 29 Agustus 2014.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Head of Trading & Structuring CIMB Niaga (2007 – Maret 2014), Head of Treasury Department di RGM Group Indonesia (2005 – 2007), dan Interbank FX & Derivatives Trader, Citibank N.A. Jakarta (2003 – 2005).

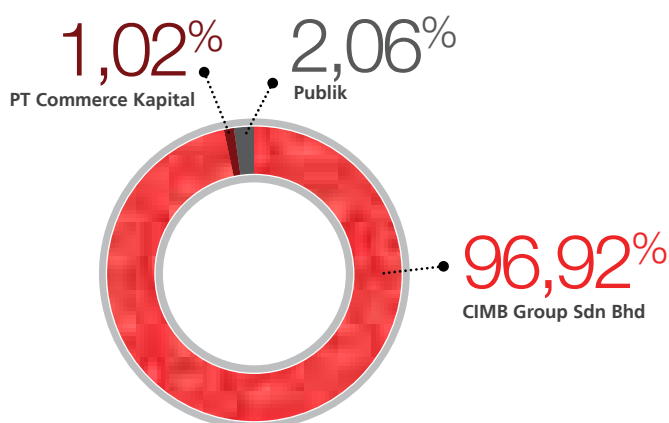
Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of Toronto, Kanada dan Master of Business Administration dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat.

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi pemegang saham sejak 31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2015, tidak mengalami perubahan, yaitu:

Nama	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Nominal (Rp)
1. CIMB Group Sdn Bhd	24.358.324.638	96.92%	1,217,916,231,900
2. PT Commerce Kapital )*	255.399.748	1.02%	12,769,987,400
3. Publik lainnya	517.882.457	2.06%	22,301,426,050
<b>Jumlah modal ditempatkan/disetor penuh</b>	<b>25,131,606,843</b>		<b>1,612,257,325,350</b>

)\* terafiliasi



### 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

No	Nama	Total Saham	% Saham
1	CIMB GROUP SDN BHD	24.358.324.638	96,92
2	PT COMMERCE KAPITAL	255.399.748	1,02
3	REKSA DANA PANIN DANA MAKSIMA	58.547.000	0,23
4	CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	25.839.672	0,10
5	PHILLIP SECURITIES PTE LTD	22.831.916	0,09
6	CLEARSTREAM BANKING S.A. LUXEMBOURG	22.127.475	0,09
7	UOB KAY HIAN PTE LTD	19.391.428	0,08
8	REKSA DANA PANIN DANA PRIMA	16.142.700	0,06
9	RHB INVESTMENT BANK BERHARD	15.919.399	0,06
10	OCBC SECURITIES PTE LTD –CLIENT A/C	14.551.715	0,06
11	DB SPORE DCS A/C KUMPULAN SENTIASA CEMERLANG SDN BHD	14.062.059	0,06
12	DARLIN	10.912.300	0,04
13	ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA, PT-494	8.587.000	0,03
14	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT	7.960.300	0,03
15	DE SPORE DCS A/C KSC (S) PTE LTD-LEE HAU HIAN	7.705.200	0,03
16	REKSA DANA PANIN DANA BERSAMA PLUS	7.383.000	0,03

## Komposisi Pemegang Saham

No	Nama	Total Saham	% Saham
17	AMINVESTMENT BANK BERHAD	7,074,500	0.03
18	DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS	7,035,250	0.03
19	DAVID TAN	6,510,036	0.02
20	DPLK MANULIFE INDONESIA (STOCK FUND)	5,621,000	0.02

## DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PEMEGANG SAHAM CIMB NIAGA (PER 31 DESEMBER 2015)

Nama	Jabatan	Jumlah Kepemilikan Saham	Persentase Kepemilikan Saham
<b>Dewan Komisaris</b>			
Dato' Sri Nazir Razak	Presiden Komisaris	-	-
Glenn M.S. Jusuf	Wakil Presiden Komisaris	-	-
Roy Edu Tirtadji	Komisaris Independen	-	-
Sri Hartina Urip Simeon	Komisaris Independen	-	-
Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	-	-
Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	-	-
Ahmad Zulqarnain Che Onn	Komisaris	-	-
David Richard Thomas	Komisaris	-	-
<b>Direksi</b>			
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	-	-
Daniel James Rompas	Wakil Presiden Direktur	-	-
Lo Nyen Khing	Wakil Presiden Direktur	-	-
Lydia Wulan Tumbelaka	Direktur	-	-
Wan Razly Abdullah	Direktur	-	-
Rita Mas'Oen	Direktur	-	-
Samir Gupta	Direktur	-	-
Megawati Sutanto	Direktur	-	-
Harjanto Tanuwidjaja	Direktur	-	-
Vera Handajani	Direktur	-	-
John Simon	Direktur	-	-

## Komposisi Pemegang Saham

## PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN JENIS PEMILIK

No	Status	Pemegang Saham		Jumlah Saham	% Jumlah Saham	
		Jumlah	Persentase			
<b>Lokal Warkat</b>						
1	Asuransi	16	0,16%	224.564	0,00%	
2	Bank	13	0,13%	14.367	0,00%	
3	CV, Firma	-	0,00%	-	0,00%	
4	Investment Fund	-	0,00%	-	0,00%	
5	Koperasi	11	0,11%	611.113	0,00%	
6	Dana Pensiun	23	0,22%	33.324	0,00%	
7	Yayasan	31	0,30%	43.968	0,00%	
8	Perusahaan	188	1,83%	4.896.208	0,02%	
9	Perorangan	6.252	60,94%	4.470.757	0,02%	
10	Reksadana	6	0,06%	40.388	0,00%	
11	PT Danareksa	1	0,01%	2.000	0,00%	
12	Pemerintah	-	0,00%	-	0,00%	
13	Saham Tidak Dicatatkan	1	0,01%	251.316.068	1,00%	
14	Lain-lain	-	0,00%	-	0,00%	
		<b>Jumlah (sub total)</b>	<b>6,542</b>	<b>63,77%</b>	<b>261.652.757</b>	<b>1,04%</b>
<b>Asing Warkat</b>						
1	Perusahaan	156	1,52%	10.836.150	0,04%	
2	Perorangan	31	0,30%	143.339	0,00%	
		<b>Jumlah (sub total)</b>	<b>187</b>	<b>1,82%</b>	<b>10.979.489</b>	<b>0,04%</b>
<b>JUMLAH WARKAT</b>		<b>6,729</b>	<b>65,59%</b>	<b>272.632.246</b>	<b>1,08%</b>	
<b>Lokal Tanpa Warkat</b>						
1	Asuransi	7	0,07%	15.241.777	0,06%	
2	Bank	-	0,00%	-	0,00%	
3	CV, Firma	-	0,00%	-	0,00%	
4	Investment Fund	-	0,00%	-	0,00%	
5	Koperasi	-	0,00%	-	0,00%	
6	Dana Pensiun	7	0,07%	9.183.267	0,04%	
7	Yayasan	2	0,02%	1.437	0,00%	
8	Perusahaan	87	0,85%	11.978.532	0,05%	
9	Perorangan	3176	30,96%	171.091.274	0,68%	
10	Reksadana	7	0,07%	85.537.300	0,34%	
11	PT Danareksa	-	0,00%	-	0,00%	
12	Pemerintah	-	0,00%	-	0,00%	
13	Lain-lain	-	0,00%	-	0,00%	
		<b>Jumlah (sub total)</b>	<b>3,286</b>	<b>32,03%</b>	<b>293.033.587</b>	<b>1,17%</b>
<b>Asing Tanpa Warkat</b>						
1	Perusahaan	82	0,80%	24.547.469.239	97,68%	
2	Perorangan	162	1,58%	18.471.771	0,07%	
		<b>Jumlah (sub total)</b>	<b>244</b>	<b>2,38%</b>	<b>24.565.941.010</b>	<b>97,75%</b>
<b>JUMLAH TANPA WARKAT</b>		<b>3,530</b>	<b>34,41%</b>	<b>24.858.974.597</b>	<b>98,92%</b>	
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>		<b>10,259</b>	<b>100,00%</b>	<b>25.131.606.843</b>	<b>100%</b>	

**PERKEMBANGAN STRUKTUR MODAL DAN JUMLAH SAHAM BEREDAR SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR**

**a. Tahun 2011**

Sebagai kelanjutan dari proses Penawaran Umum Terbatas V sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2010 yang proses penawarannya berakhir pada tanggal 7 Januari 2011, maka Perseroan telah melakukan pengeluaran saham baru Kelas B sebanyak 1.196.743.183 saham dengan harga penawaran Rp1.250 per-saham, sehingga komposisi struktur permodalan posisi 31 Desember 2011 adalah:

Struktur Permodalan 2011	31 Desember 2011	
	Jumlah Saham	Nominal (Rp.)
<b>Modal Dasar :</b>	<b>50.886.460.336</b>	<b>2.900.000.000.000</b>
- Kelas A Nominal Rp. 5.000,-	71.853.936	359.269.680.000
- Kelas B Nominal Rp. 50,-	50.814.606.400	2.540.730.320.000
<b>Modal Ditempatkan/Disetor :</b>	<b>25.131.606.843</b>	<b>1.612.257.325.350</b>
- Kelas A Nominal Rp. 5.000,-	71.853.936	359.269.680.000
- Kelas B Nominal Rp. 50,-	25.059.752.907	1.252.987.645.350
<b>Saham belum Ditempatkan/ Disetor :</b>	<b>25.754.853.493</b>	<b>1.287.742.674.650</b>
- Kelas A Nominal Rp. 5.000,-	0	0
- Kelas B Nominal Rp. 50,-	25.754.853.493	1.287.742.674.650

**b. Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2015**

Selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 Perseroan tidak melakukan pengeluaran saham baru, sehingga komposisi permodalan posisi 31 Desember 2015 adalah tidak ada perubahan yaitu sebagai berikut:

Komposisi Permodalan	31 Desember 2015	
	Jumlah Saham	Nominal (Rp.)
<b>Modal Dasar :</b>	<b>50.886.460.336</b>	<b>2.900.000.000.000</b>
- Saham Kelas A @ Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000
- Saham Kelas B @ Rp50	50.814.606.400	2.540.730.320.000
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh:</b>	<b>25.131.606.843</b>	<b>1.612.257.325.350</b>
- Saham Kelas A @ Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000
- Saham Kelas B @ Rp50	25.059.752.907	1.252.987.645.350
<b>Modal belum ditempatkan/disetor:</b>	<b>25.754.853.493</b>	<b>1.287.742.674.650</b>
- Saham Kelas A @Rp5000	-	-
- Saham Kelas B @Rp50	25.754.853.493	1.287.742.674.650



## Komposisi Pemegang Saham

Struktur modal dan komposisi pemegang saham posisi 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Struktur Modal & Komposisi Pemegang Saham	31 Desember 2015		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp.)	
<b>Modal Dasar :</b>	<b>50.886.460.336</b>	<b>2.900.000.000.000</b>	
- Saham Kelas A @ Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000	
- Saham Kelas B @ Rp50	50.814.606.400	2.540.730.320.000	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh:</b>	<b>25.131.606.843</b>	<b>1.612.257.325.350</b>	
- Saham Kelas A @ Rp5.000			
- Publik	71.853.936	0,29%	359.269.680.000
- Saham Kelas B @ Rp50			
- CIMB Group Sdn Bhd	24.358.324.638	96,92%	1.217.916.231.900
- PT Commerce Kapital )*	255.399.748	1,02%	12.769.987.400
- Publik lainnya	446.028.521	1,77%	22.301.426.050
<b>Modal belum ditempatkan/disetor:</b>	<b>25.754.853.493</b>	<b>1.287.742.674.650</b>	
- Saham Kelas A @Rp5000	-		-
- Saham Kelas B @Rp50	25.754.853.493		1.287.742.674.650

)\* terafiliasi

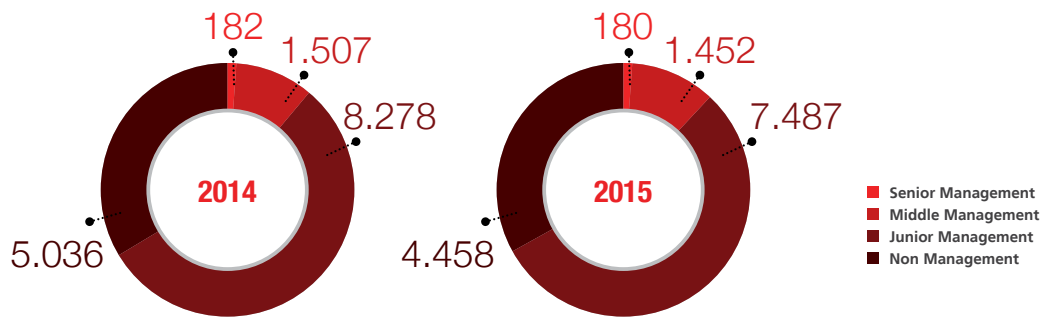
# JUMLAH KARYAWAN 2 TAHUN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

## Jumlah Karyawan

Sampai dengan 31 Desember 2015, CIMB Niaga memiliki 13.577 karyawan, menurun 9,5% dibandingkan tahun 2014 yang berjumlah 15.003 karyawan.

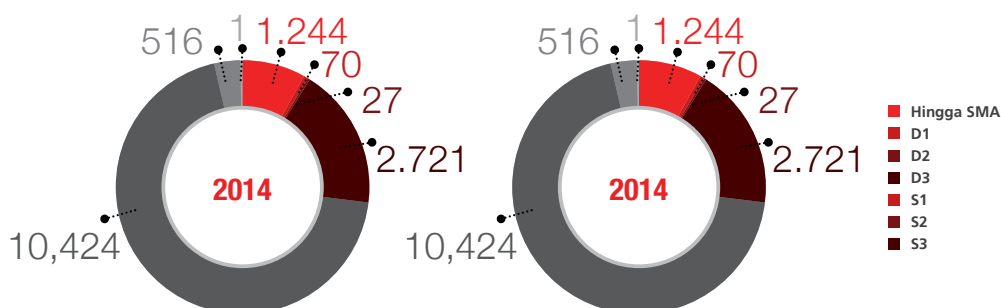
## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

Level Organisasi	2014	2015
Senior Management	182	180
Middle Management	1.507	1.452
Junior Management	8.278	7.487
Non Management	5.036	4.458
<b>Grand Total</b>	<b>15.003</b>	<b>13.577</b>



## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

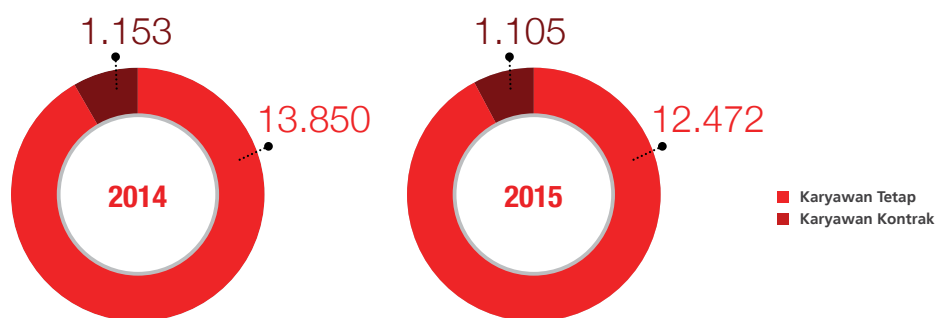
Pendidikan	2014	2015
Hingga SMA	1.244	1.132
D1	70	57
D2	27	23
D3	2.721	2.388
S1	10.424	9.484
S2	516	492
S3	1	1
<b>Grand Total</b>	<b>15.003</b>	<b>13.577</b>



Jumlah Karyawan 2 Tahun dan Pengembangan Kompetensi

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN**

Status Kepegawaian	2014	2015
Karyawan Tetap	13.850	12.472
Karyawan Kontrak	1.153	1.105
<b>Grand Total</b>	<b>15.003</b>	<b>13.577</b>



**PENGEMBANGAN KOMPETENSI**

Direktorat SDM terus melakukan pengembangan dan inovasi untuk merancang program pengembangan SDM melalui pelatihan dan pendidikan. Kegiatan yang disusun senantiasa memperhatikan efektifitas, dampak dan tujuan yang ingin dicapai. Berikut beberapa metode pelatihan di CIMB Niaga.

**1. Sales Academy**

Di tahun 2015, Direktorat SDM meluncurkan program pengembangan kapabilitas di bidang *Sales* yang bernama Sales Academy. Sales Academy merupakan wadah yang mengintegrasikan rangkaian proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, *performance monitoring*, *feedback* dan *recognition* untuk meningkatkan kinerja SDM di bidang *Sales*. Sepanjang tahun 2015, Sales Academy telah diikuti oleh sejumlah 518 tenaga *sales* baru, tenaga *sales existing*, dan *branch manager*.

**2. Coaching dan Mentoring**

Selain pendekatan akademi, Bank juga secara aktif mendorong budaya *coaching* dan *mentoring* serta *sharing session* dari pimpinan maupun pejabat senior, untuk memberikan pengarahannya, berbagi pengalaman maupun pembelajaran kepada karyawan. Metode ini mempunyai dampak besar terhadap pengembangan diri dan

personal karyawan, menumbuhkan kepercayaan diri, optimisme dan semangat bekerja. Metode ini semakin diminati dengan jumlah peserta yang terus meningkat.

**3. Train for The Trainer (TTT)**

Pembangunan kapabilitas SDM Bank terus dilakukan dengan sistematis dan berkesinambungan untuk memastikan konsistensi output yang ingin dicapai. Melalui metode Train for the Trainer (TTT) diharapkan penyebaran pengetahuan dan materi pengembangan dapat yang dilakukan secara intensif, konsisten dan tepat sasaran. Disamping itu, metode ini membantu untuk mengenali dan menyeleksi internal trainer yang berkualitas sehingga dapat mendukung kegiatan pelatihan.

**4. Hub Center**

Dengan sebaran jaringan operasional Bank di seluruh Indonesia, Direktorat SDM memperluas cakupan penyelenggaraan pengembangan SDM dengan membangun Hub-Center. Hub Center ini menjadi perluasan infrastruktur pendidikan untuk meningkatkan jumlah program pelatihan dan mendekatkan Training Center dengan bisnis terkait.

## Jumlah Karyawan 2 Tahun dan Pengembangan Kompetensi

### 5. Online Learning

Direktorat SDM juga menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan yang dilakukan secara online.

Selama tahun 2015, kegiatan pelatihan dan pendidikan yang telah diadakan oleh Direktorat SDM adalah sebagai berikut:

<b>Peserta Pelatihan Karyawan</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Managerial Leadership & Personal Development	5.414	4.914
Credit Management	2.792	2.362
Risk Management Certification Program	1.316	1.193
Sales	5.745	4.300
Service	1.055	2.238
Operations &IT	5.851	9.233
Other	12.212	14.228
<b>Total</b>	<b>34.385</b>	<b>38.468</b>

<b>Training Man-days (dalam hari)</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Managerial Leadership & Personal Development	34.524	33.153
Credit Management	5.093	4.279
Risk Management Certification Program	2.139	1.905
Sales	6.242	7.934
Service	6.668	11.754
Operations &IT	9.327	14.337
Other	7.622	8.460
<b>Total</b>	<b>71.614</b>	<b>81.821</b>

## Jumlah Karyawan 2 Tahun dan Pengembangan Kompetensi

**ALOKASI DANA PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM**

Selama tahun 2015, dana pengembangan SDM yang dialokasikan oleh CIMB Niaga mencapai sebesar Rp164 miliar, atau meningkat sekitar 7% dari tahun sebelumnya. Berikut rincian dari alokasi dana selama 2015 dan 2014:

<b>Biaya Pelatihan (Rp Juta)</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
<b>Educational Set Up</b>	89.927	91.276
<b>Domestic &amp; Overseas Seminar &amp; Course</b>	17.000	14.201
<b>Socialization/ Workshop &amp; Team Building</b>	7.000	4.847
<b>Training Supplies</b>	128	270
<b>Educational Operational</b>	20.000	33.525
<b>Training Center</b>	17.000	18.965
<b>Other</b>	1.000	989
<b>Total</b>	<b>152.055</b>	<b>164.073</b>

\*) Termasuk biaya yang dicadangkan sebesar Rp 28,4 Miliar

## ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

No.	Nama Anak Perusahaan	Kedudukan	% Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Beroperasi/Tidak Beroperasi
1	PT CIMB Niaga Auto Finance	Jakarta, Indonesia	99,99%	Multifinance yang meliputi pembiayaan konsumen, anjak piutang, dan sewa guna usaha	Beroperasi

**CIMB NIAGA** *auto finance*

### PT CIMB Niaga Autofinance

Menara Sentraya 28th Floor  
 Jalan Iskandarsyah Raya No 1A  
 Kebayoran Baru  
 Jakarta Selatan 12160  
 T. (+62-21) 2788 1800  
 F. (+62-21) 2788 1900  
[www.cnaf.co.id](http://www.cnaf.co.id)

### Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan partner bisnisnya.

### Misi

Kami berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders*, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, sumber daya manusia yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

### PROFIL

PT CIMB Niaga Auto Finance (dahulu PT Saseka Gelora Leasing) didirikan tahun 1981 dengan fokus utama awalnya pada bisnis sewa guna usaha. Seiring dengan perluasan usaha menjadi *multifinance* di tahun 1993 yang meliputi pembiayaan konsumen, anjak piutang dan sewa guna usaha, Perusahaan berubah nama menjadi PT Saseka Gelora Finance (SGF). Pada tahun 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) menjadi pemegang saham utama Perusahaan dan porsi kepemilikan saham PT Bank CIMB Niaga Tbk terus bertambah hingga menjadi 96% pada tahun 2007. Sebagai tindak lanjut dari rencana PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk memperluas bisnis pembiayaan konsumen di Indonesia, pada Oktober 2009 terjadi perubahan signifikan pada bisnis SGF dimana fokus bisnis yang sebelumnya sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen khususnya pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor. Pada tahun 2010, PT Bank CIMB Niaga Tbk kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya atas SGF menjadi sebesar 99,99% dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh PT Niaga Management Citra (NMC). Pada bulan Juni 2010,

PT Saseka Gelora Finance berubah nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan diikuti dengan perubahan logo. Pada Desember 2015, pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) menyetujui penggabungan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) kedalam CNAF. Penggabungan berlaku efektif pada 1 Januari 2016 setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). Penggabungan ini bertujuan untuk menciptakan perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor yang lebih besar dan kuat serta mampu menawarkan produk dan layanan yang lebih lengkap dan beragam kepada pelanggan, sekaligus menjadi langkah awal untuk mewujudkan aspirasi menjadi Top 5 Pembiayaan Kendaraan Bermotor terkemuka di Indonesia.

Setelah penggabungan, CNAF memiliki distribusi dan jaringan yang lebih luas terdiri dari 60 kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Entitas Anak dan Asosiasi

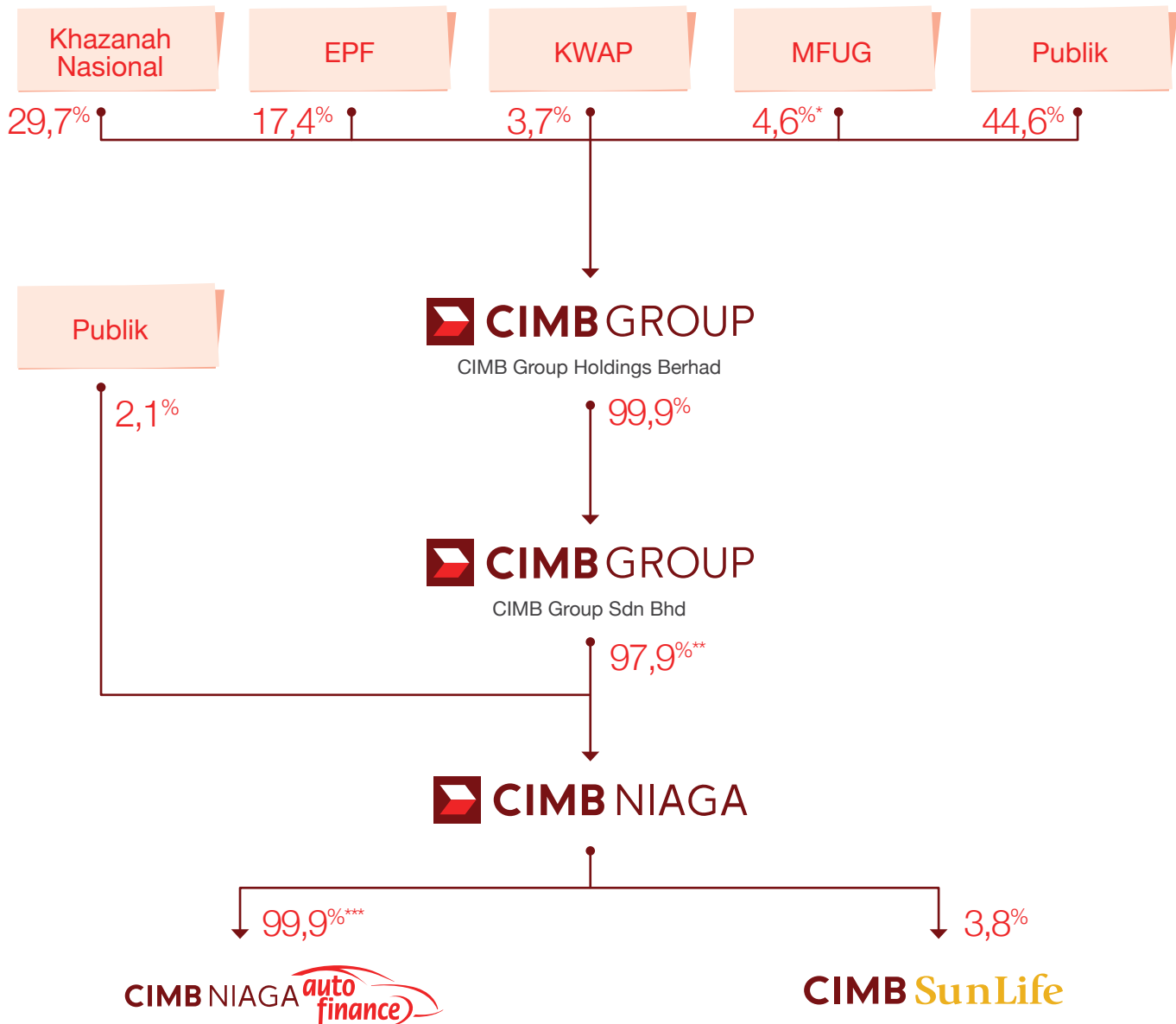
**SUSUNAN PENGURUS PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE**

Nama	Jabatan
<b>Dewan Komisaris</b>	
Wan Razly Abdullah	Presiden Komisaris
Tony Tardjo	Komisaris
Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen
<b>Direksi</b>	
Hendra Sugiharto	Presiden Direktur
Zainudin Samaludin	Direktur Sales & Marketing
Harijanto	Direktur Operation
Purwadi Indra Martono	Direktur Risk Management
Purwadi Indra Martono*	Direktur Collection

\*) jabatan rangkap



# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



\* Hanya saham langsung melalui BTMU

\*\* Termasuk kepemilikan melalui PT Commerace Kapital sebesar 1,02%

\*\*\* Per 1 Januari 2016, kencana Internusa Artha Finance (KITAF) telah efektif bergabung ke dalam CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)





CIMB Group Holdings Berhad

**CIMB Group Holdings Berhad**

Level 13, Menara CIMB  
 Jalan Stesen Sentral 2  
 Kuala Lumpur Sentral  
 50470 Kuala Lumpur, Malaysia  
 Tel : 603 2261 8888  
 Fax : 603 2261 8899  
[www.cimb.com](http://www.cimb.com)

**Visi**

*To be the leading ASEAN company.*

**Misi**

*To provide universal banking services as a high-performing, institutionalised and integrated company located in ASEAN and key markets beyond, and to champion the acceleration of ASEAN integration and the region's links to the rest of the world*

**PROFIL**

CIMB Group adalah salah satu institusi perbankan universal terkemuka di wilayah ASEAN. CIMB Group juga merupakan salah satu pemain utama terbesar dunia di bidang keuangan syariah.

CIMB Group berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia dan menawarkan berbagai produk dan layanan untuk perbankan konsumen, komersial, investment banking, perbankan syariah, serta manajemen aset. Saat ini CIMB Group menempati posisi lima besar untuk perbankan di wilayah ASEAN dengan lebih dari 40.000 karyawan dan sekitar 12 juta pelanggan seperti tercatat per akhir tahun 2015.

CIMB Group Holdings Berhad telah terdaftar di Bursa Malaysia sejak tahun 1987 dan merupakan salah satu perusahaan terbesar dengan kapitalisasi pasar mencapai RM38,7 miliar. Total aset yang dimiliki pada akhir 2015 mencapai RM461,6 miliar, dengan dana pemegang saham tercatat sebesar RM41,1 miliar dan jumlah Aset syariah sebesar RM70,7 miliar.

Pemegang Saham terbesar pada akhir 2015 adalah Khazanah Nasional dengan porsi sebesar 29,71%, Employees Provident Fund (EPF) dengan porsi 17,36%, Kumpulan Wang Persaraan (KWAP) dengan porsi 3,69% dan Mitsubishi UFJ Financial Group dengan porsi 4,62%.

**JAJARAN DIREKSI**

Nama	Jabatan
Dato' Sri Nazir Razak	Chairman/Non-Independent Non-Executive Director
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	Group Chief Executive/ Executive Director
Dato' Zainal Abidin Putih	Senior Independent Director
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Independent Director
Watanan Petersik	Independent Director
Robert Neil Coombe	Independent Director
Joseph Dominic Silva	Non-Independent Non-Executive Director
Kenji Kobayashi	Non-Independent Non-Executive Director
Teoh Su Yin	Independent Director
Datuk Mohd Nasir Ahmad	Independent Director
Dato' Lee Kok Kwan	Non-Independent Non-Executive Director

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Tahun	Penerbitan Saham Baru		Tanggal Pencatatan di Bursa Efek	Jumlah Modal Disetor	
	Jml. Saham	Keterangan		Saham	Nominal Rupiah
1989	5.000.000	Penawaran Umum Perdana (IPO)	29-11-1989	5.000.000	5.000.000.000
1991	1.170.953	Dividen Saham	19-02-1991	6.170.953	6.170.953.000
1992	5.252.500	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT III)	23-12-1992	11.423.453	11.423.453.000
1993	46.353.964	Company Listing	01-03-1993	57.777.417	57.777.417.000
1995	57.777.417	Saham bonus dari agio	26-12-1995	115.554.834	115.554.834.000
1996	42.020.000	Obligasi konversi	15-02-1996	157.574.834	157.574.834.000
1996	31.514.487	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT II)	15-11-1996	189.089.321	189.089.321.000
1997	Kelas A (@Rp.500) 378.178.642	Pemecahan Nilai Nominal (Rp.1.000 menjadi Rp.500/ saham)	08-09-1997	378.178.642	189.089.321.000
1997	Kelas A (@Rp.500) 340.360.709	Saham bonus dari agio	16-09-1997	718.539.351	359.269.675.500
1999	Kelas B (@Rp.5) 71.135.395.749	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT III)	09-08-1999	Kelas A 718.539.351 Kelas B 71.135.395.749	359.269.675.500 355.676.978.745
2001	Kelas B (@Rp.5) 6.392.132.084	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD (sejumlah 782.460.672 saham Kelas B tidak dicatitkan)	21-3-2001	Kelas A 718.539.351 Kelas B 77.527.527.833	359.269.675.500 387.637.639.165
2004	Kelas B (@Rp.500) 9 Kelas B (@Rp.5) 7	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD	12-5-2004	Kelas A 718.539.360 Kelas B 77.527.527.840	359.269.675.500 387.637.639.200
2004	Kelas B (@Rp.5. 000) Kelas B (@Rp.50)	Penggabungan nilai nominal 10 kali (revers stock)	21-5- 2004	Kelas A 71.853.936 Kelas B 7.752.752.784	359.269.680.000 387.637.639.200
	Kelas B (@Rp.50) 3.949.757.610	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT IV)	31-8-2005	Kelas A 71.853.936 Kelas B 11.702.510.394	359.269.680.000 585.125.519.700
2004	Kelas B (@Rp.50) 417.809.500	Pelaksanaan ESOP	20-8-2004	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
2008	691.538.316	Waran Seri 1	31-8-2005	Kelas B 12.811.858.210	640.592.910.500
2008	Kelas B (@Rp.50) 11.051.151.514	Konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka penggabungan	1-11-2008	Kelas A 71.853.936 Kelas B 23.863.009.724	359.269.680.000 1.193.150.486.200
2010	Kelas B (@Rp.50) 11.051.151.514	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT V) (sejumlah 11.967.431 saham Kelas B tidak dicatitkan)	30-12-2010	Kelas A 71.853.936 Kelas B 25.059.752.907	359.269.680.000 1.252.987.645.350

### Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2015 :

Jumlah saham Kelas A dicatitkan	71.853.936	-	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B dicatitkan	24.808.436.839	-	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B tidak dicatitkan	251.316.068	-	Tidak dicatitkan

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Tanggal	Tindakan Korporasi	Nilai Pokok (Rp)
23 Desember 2011	<p>Penawaran Umum Obligasi I Bank CIMB Niaga tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap. Berdasarkan surat Bank Indonesia No.13/119/DPB3/TPB 3-3 tanggal 14 Desember 2011 perihal Rencana Penerbitan Obligasi Bank Saudara, Perseroan telah menerbitkan Obligasi I CIMB Niaga Tahun 2011 pada tanggal 23 Desember 2011 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Desember 2011, dengan perincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A</b> Sejumlah Rp180.000.000.000 (seratus delapan puluh miliar rupiah) dengan tingkat bunga obligasi 7,375% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi, dan pembayaran obligasi secara penuh (<i>bullet payment</i>) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 23 Desember 2014.</li> <li><b>Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B</b> Sejumlah Rp1.320.000.000.000 (satu triliun tiga ratus dua puluh miliar rupiah) dengan tingkat bunga obligasi 8,300% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi, dan pembayaran obligasi secara penuh (<i>bullet payment</i>) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 23 Desember 2016.</li> </ol>	<p>Seri A Rp180.000.000.000</p> <p>Seri B Rp1.320.000.000.000</p>
11 Oktober 2011	<p><b>Call Option</b> Berdasarkan keputusan Direksi Perseroan tertanggal 11 Oktober 2011, Perseroan telah melakukan eksekusi <i>call option</i> pada tanggal 22 November 2011 atas USD200.000.000 7,375 per cent Subordinated Notes due 2016 Callable with Step-up in 22 November 2011 melalui Agen Pembayaran (Deutsche Bank AG, Hong Kong) yang diterbitkan melalui Kantor Cabang Bank CIMB Niaga (Ex-LippoBank) Cayman Islands dan dicatatkan pada bursa <i>Singapore Exchange Securities Trading Limited</i>.</p> <p><i>Call option</i> tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No.13/84/DPB3/TPB 3-3 tanggal 26 Agustus 2011. Notes tersebut diterbitkan dengan harga penawaran (<i>issue price</i>) sebesar 100%, <i>semi-annual coupon</i> sebesar 7.375%.</p>	USD200.000.000
2012	<p>Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("PUB Tahap I"). Target dana yang akan dihimpun seluruhnya sejumlah Rp8.000.000.000.000 (delapan triliun rupiah) dan pada Tahap I telah ditawarkan sejumlah Rp2.000.000.000.000 (dua triliun rupiah) yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Seri A</b> Sejumlah Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah) dengan tingkat bunga obligasi 7,35% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi, dan pembayaran obligasi secara penuh (<i>bullet payment</i>) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 30 Oktober 2015.</li> <li><b>Seri B</b> Sejumlah Rp1.400.000.000.000 (satu triliun empat ratus miliar rupiah) dengan tingkat bunga obligasi 7,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi, dan pembayaran obligasi secara penuh (<i>bullet payment</i>) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 30 Oktober 2017.</li> </ol> <p>Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai nominal 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Penerbitan PUB Tahap I tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai dengan surat penegasan Bank Indonesia No.14/140/DPB3/PB3-3/Rahasia tertanggal 31 Agustus 2012, dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Oktober 2012.</p>	<p>Seri A Rp600.000.000.000</p> <p>Seri B Rp1.400.000.000.000</p>

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Tanggal	Tindakan Korporasi	Nilai Pokok (Rp)
2013	<p>Sebagai kelanjutan dari target dana yang akan dihimpun dalam rangka PUB tersebut sejumlah Rp8.000.000.000.000 (delapan triliun rupiah) dimana pada PUB Tahap I pada tahun 2012 telah ditawarkan sejumlah Rp2.000.000.000.000 (dua triliun rupiah), maka pada tahun 2013 Perseroan telah melakukan PUB Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("PUB Tahap II") sejumlah Rp1.450.000.000.000 (satu triliun empat ratus lima puluh miliar Rupiah), yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Seri A</b> Sejumlah Rp285.000.000.000 (dua ratus delapan puluh lima miliar rupiah) dengan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran obligasi secara penuh (<i>bullet payment</i>) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 20 November 2015.</li> <li><b>2. Seri B</b> Sejumlah Rp315.000.000.000 (tiga ratus lima belas miliar rupiah) dengan tingkat bunga obligasi 9,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran obligasi secara penuh (<i>bullet payment</i>) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 20 November 2016.</li> <li><b>3. Seri C</b> Sejumlah Rp850.000.000.000 (delapan ratus lima puluh miliar rupiah) dengan tingkat bunga obligasi 9,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 (tiga) tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran obligasi secara penuh (<i>bullet payment</i>) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 20 November 2018.</li> </ol> <p>Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai nominal 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Penerbitan PUB Tahap II tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai dengan surat penegasan dari Bank Indonesia No.15/72/DPB3/PB3-3/Rahasia tertanggal 22 Mei 2013, dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 2013.</p>	<p>Seri A Rp285.000.000.000</p> <p>Seri B Rp315.000.000.000</p> <p>Seri C Rp850.000.000.000</p>

## LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

### BURSA EFEK

**PT Bursa Efek Indonesia**  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 – Indonesia

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**  
(Afiliasi dari PriceWaterHouseCoopers di Indonesia)  
Plaza 89  
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7 No.6  
Jakarta 12940 – Indonesia

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

**PT Sirca Datapro Perdana**  
Wisma Sirca  
Jl. Johar No. 18 - Menteng  
Jakarta Pusat – Indonesia

### LEMBAGA PEMERINGKAT

**PT Fitch Ratings Indonesia**  
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5  
Jakarta 12940

**PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)**  
Panin Tower - Senayan City Lt. 17  
Jl. Asia Afrika Lot 19  
Jakarta Selatan 10270 - Indonesia

## AKSES INFORMASI

### SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN HUBUNGAN INVESTOR

#### Sekretaris Perusahaan

Graha CIMB Niaga, lantai 16  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta 12190 – Indonesia  
Telp. (62-21) 250 5252, 250 5353  
Fax. (62-21) 252 6749  
Email: [corporate.secretary@cimbniaga.co.id](mailto:corporate.secretary@cimbniaga.co.id)  
Website: [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)

#### Hubungan Investor Perusahaan

Menara Sentraya, Lantai 31  
Jl. Iskandarsyah Raya I A  
Jakarta 12160  
Telp. (62-21) 270 0555  
Email: [investor.relations@cimbniaga.co.id](mailto:investor.relations@cimbniaga.co.id)  
Website: [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)



Perekonomian global dan juga domestik menghadapi tantangan yang terus berlanjut sepanjang tahun 2015. Penguatan dollar AS dan tetap lemahnya pertumbuhan ekonomi negara mitra dagang Indonesia sangat berpengaruh terhadap perekonomian domestik yang ditandai dengan turunnya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2015. Melambatnya pertumbuhan ekonomi, terutama di wilayah berbasis komoditas, berpengaruh pada kegiatan penyaluran kredit perbankan. Untuk itu, sepanjang tahun 2015 Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong industri perbankan untuk mengutamakan kualitas aset termasuk peningkatan pengelolaan risiko, terutama resiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko pasar.

# Analisa & Pembahasan Manajemen

104	Makro Ekonomi 2015
106	Industri Perbankan 2015
107	Kinerja CIMB Niaga
109	Tinjauan Segmen Bisnis
110	Perbankan Korporasi
116	Tresuri dan Pasar Modal
120	Transaction Banking
124	Perbankan Bisnis
126	Perbankan Komersial
130	Perbankan UMKM
136	Perbankan Retail
150	Perbankan Syariah
158	Tinjauan Kinerja Keuangan
159	Neraca Keuangan



178	Laporan Laba Rugi	197	Posisi Keuangan Rencana Bisnis Bank 2016		Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau
186	Arus Kas	197	Aspek Pemasaran	203	Restrukturisasi Utang/ Modal
191	Kinerja Anak Perusahaan	198	Dividen Dan Kebijakan Dividen		Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
192	Investasi Barang Modal Dan Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	199	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan Atau Manajemen	203	Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
193	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	200	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	213	Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Tahun 2015
194	Perbandingan Target Awal Tahun Dengan Realisasi Tahun 2015 & Proyeksi Tahun 2016	201	Transaksi Dengan Pihak- Pihak Berelasi	218	Informasi Kelangsungan Usaha
195	Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan	203	Informasi Keuangan Yang Telah Dilaporkan Yang Mengandung Kejadian Yang Sifatnya Luar Biasa Dan Jarang Terjadi		
196	Transaksi-Transaksi Penting Dalam Jumlah Yang Signifikan				
196	Prospek Usaha				



## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

### MAKRO EKONOMI 2015

Perlambatan perekonomian global terutama di Uni Eropa dan Tiongkok telah mempengaruhi perekonomian Indonesia di tahun 2015 melalui perlambatan pertumbuhan investasi dan menurunnya permintaan atas barang ekspor non-migas dari Indonesia. Namun, penurunan harga minyak dunia dan perubahan kebijakan pemerintah terkait harga penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) domestik berhasil menekan impor minyak Indonesia. Sehingga Neraca Perdagangan Indonesia yang mengalami defisit dari tahun 2012 sampai 2014, kembali mengalami surplus pada tahun 2015.

Perekonomian global juga ditandai dengan munculnya divergensi kebijakan moneter antara Bank Sentral negara maju. Ketika Bank Sentral Amerika (the Fed) menyatakan akan mengakhiri suku bunga rendah dengan akan menaikkan suku bunga acuannya pada tahun 2015, Bank Sentral Eropa (ECB) justru menerapkan suku bunga negatif sejak pertengahan tahun 2014. Akibatnya terjadi pembalikan modal yang kembali masuk ke Amerika Serikat yang berakibat pada menguatnya nilai tukar dolar AS. Episode penguatan dollar AS inilah yang menyebabkan pelemahan rupiah sampai menembus level 14.000. Namun seiring membaiknya indikator ekonomi Indonesia, seperti Neraca Perdagangan, ditambah dengan masuknya arus investasi langsung dan investasi portfolio maka rupiah mengalami penguatan di kuartal terakhir 2015. Dan rupiah mengakhiri tahun 2015 pada level 13.795 per dollar AS.

Dari sisi permintaan domestik, sumber utama pertumbuhan ekonomi adalah konsumsi swasta dan konsumsi pemerintah. Upaya menjaga konsumsi masyarakat menjadi sangat penting mengingat sumbangannya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 60%. Karena itulah sepanjang tahun 2015 pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan yang berupaya untuk mempertahankan daya beli masyarakat, seperti pemberian gaji ke-14 untuk pegawai negeri, penurunan harga BBM secara berkala dan juga penurunan tarif listrik. Selain itu pemerintah juga meningkatkan pengeluaran pemerintah dalam upaya memperbaiki infrastruktur dasar seperti jalan, pelabuhan, pembangkit listrik, yang juga merupakan fokus pemerintah untuk memperbaiki sisi penawaran. Upaya ini terlihat di kuartal keempat 2015 dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat mencapai 5,0%. Namun karena tiga kuartal sebelumnya pertumbuhan ekonomi hanya di kisaran 4,5% maka pertumbuhan

ekonomi sepanjang tahun 2015 hanya mencapai 4,8%, yang merupakan pertumbuhan ekonomi terendah sejak tahun 2010.

Berdasarkan perkembangan tersebut kami melihat perekonomian Indonesia tahun 2016 akan lebih baik dibandingkan tahun 2015. Dari sisi korporat kami juga melihat bahwa level terendah sudah terlewati karena biaya operasional serta belanja modal akan semakin rendah dengan adanya upaya efisiensi, yang didorong oleh penurunan biaya energi dan biaya bunga pinjaman. Pendapatan non operasional juga akan membaik karena risiko nilai tukar akibat depresiasi yang dalam di tahun-tahun sebelumnya sudah dibukukan pada tahun 2014-2015.

Di sisi eksternal, masih rendahnya harga komoditas dan masih lemahnya pertumbuhan ekonomi negara mitra dagang, seperti Amerika Serikat, kawasan Eropa dan Tiongkok menyebabkan pertumbuhan ekspor Indonesia masih akan terkontraksi, namun seiring dengan proyek infrastruktur pemerintah yang akan meningkatkan impor, maka Neraca Perdagangan Indonesia diperkirakan akan kembali defisit di tahun 2016. Tetapi berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, impor pada tahun 2016 akan lebih bersifat produktif karena akan berubah menjadi investasi pada tahun-tahun berikutnya. Akibatnya peranan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia masih akan terbatas. Namun hal ini dapat dikompensasi oleh meningkatnya konsumsi dan investasi seiring dengan dampak positif dari implementasi Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah dan stabilitas makroekonomi yang semakin baik.

Setelah pemerintah menghapus subsidi harga premium dan menetapkan subsidi tetap pada harga solar, maka pengaruh pergerakan harga minyak dunia dan nilai tukar rupiah akan langsung terefleksi pada pergerakan inflasi. Dan seiring dengan penurunan harga minyak dunia, maka pemerintah telah beberapa kali menurunkan harga jual BBM sepanjang tahun 2015. Akibatnya inflasi dapat turun dari 8,4% di akhir tahun 2014 menjadi 3,4% di akhir tahun 2015. Turunnya inflasi ini tentunya berdampak pada membaiknya daya beli masyarakat. Namun mengingat pergerakan rupiah masih belum stabil, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate tetap pada level 7,5% sampai dengan akhir tahun 2015. Kedepannya kami melihat adanya ruang untuk penurunan BI Rate mengingat inflasi akan bertahan pada kisaran  $4 \pm 1\%$  dan kestabilan rupiah sudah menemukan titik keseimbangan yang baru.



## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

**TABEL: MAKROEKONOMI**

Keterangan	Satuan Unit	Tahun			Kuartal			
		2013	2014	2015	1Q15	2Q15	3Q15	4Q15
<b>Pendapatan Nasional</b>								
PDB riil	% yoy	5.6	5.0	4.8	4.7	4.7	4.7	5.0
Konsumsi Swasta riil	% yoy	5.4	5.2	5.0	5.0	5.0	5.0	4.9
Konsumsi Pemerintah riil	% yoy	6.5	1.6	5.0	2.9	2.6	7.1	7.3
Investasi riil	% yoy	5.1	4.6	5.1	4.6	3.9	4.8	6.9
Ekspor riil	% yoy	4.1	1.2	(1.9)	(0.6)	(0.0)	(0.6)	(6.4)
Impor riil	% yoy	2.0	2.2	(5.8)	(2.2)	(7.0)	(5.9)	(8.1)
PDB Nominal	Rp. trilyun	9,546	10,566	11,541	2,728	2,869	2,999	2,945
PDB per kapita	Rp. juta	39	42	45	N/A	N/A	N/A	N/A
PDB per kapita	US\$	3,668	3,530	3,374	N/A	N/A	N/A	N/A
Tingkat Pengangguran	%	6.3	5.9	6.2	N/A	N/A	N/A	N/A
<b>Sektor Eksternal</b>								
Ekspor	US\$ milyar	182.6	176.0	150.3	39.1	39.3	36.8	35.1
Ekspor	% yoy	(3.8)	(3.2)	(14.6)	(35.6)	(35.1)	(48.5)	(56.2)
Impor	US\$ milyar	186.6	178.2	142.7	36.7	37.2	34.0	34.7
Impor	% yoy	(2.6)	(4.5)	(19.9)	(45.2)	(61.0)	(70.2)	(61.8)
Neraca Perdagangan	US\$ milyar	(4.1)	(2.2)	7.6	2.3	2.1	2.7	0.4
Neraca Pembayaran	% PDB	(1.0)	1.9	(2.1)	(2.0)	(2.0)	(1.9)	(2.4)
Total Hutang Pemerintah	% PDB	13.5	14.6	16.6	N/A	N/A	N/A	N/A
Cadangan Devisa	US\$ milyar	99.4	111.9	105.9	111.6	108.0	101.8	105.9
Nilai Tukar (akhir periode)	Rp./US\$	12,189	12,440	13,795	13,084	13,332	14,657	13,795.00
Nilai Tukar (rata - rata)	Rp./US\$	10,451	11,885	13,392	12,822	13,314	13,868	13,773
<b>Indikator lain</b>								
Inflasi (akhir periode)	%	8.38	8.36	3.35	6.38	7.26	6.83	3.35
BI Rate (akhir periode)	% p.a.	7.50	7.75	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50
Surplus (Defisit) Anggaran Pemerintah	% PDB	(2.5)	(2.3)	(2.5)	N/A	N/A	N/A	N/A
Indeks Harga Saham Gabungan (akhir periode)	Poin	4,274	5,227	4,593	5,519	4,911	4,224	4,593
Peringkat Moody's - Valuta Asing Jangka Panjang		Baa3	Baa3	Baa2	Baa2	Baa2	Baa2	Baa2

## INDUSTRI PERBANKAN 2015

Meskipun tetap solid, namun kinerja perbankan sepanjang tahun 2015 menghadapi tantangan yang cukup berat. Melambatnya pertumbuhan ekonomi terutama di wilayah berbasis komoditas pada tahun 2015 berpengaruh pada kegiatan penyaluran kredit perbankan. Untuk itu, sepanjang tahun 2015 Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong industri perbankan untuk mengutamakan kualitas aset termasuk peningkatan pengelolaan risiko, terutama resiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko pasar.

Laba operasional dan laba bersih perbankan turun sebesar masing-masing 7% yoy pada akhir tahun 2015, seiring dengan turunnya pertumbuhan kredit dari 11,6% di tahun 2014 menjadi 10,4% di 2015. Akibatnya, rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami peningkatan menjadi 81,5% di tahun 2015. Dan kekhawatiran regulator mengenai pentingnya

menjaga kualitas aset terefleksi dengan meningkatnya rasio kredit macet (*Non Performing Loans - NPL*) dari 2,2% di tahun 2014 menjadi 2,5% di tahun 2015.

Dampak dari perlambatan kegiatan ekonomi juga terlihat dari turunnya pertumbuhan dana masyarakat yang hanya tumbuh sebesar 7% di tahun 2015, sementara pada tahun 2014 dana masyarakat tumbuh sebesar 12%. Alhasil, rasio kredit yang diberikan kepada nasabah terhadap dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio - LDR*) meningkat dari 89,4% di tahun 2014 menjadi 92,1% di akhir tahun 2015. Meskipun demikian, indikator-indikator utama lainnya seperti margin bunga bersih (*Net Interest Margin - NIM*), rasio pengembalian aset (*Return on Asset - ROA*) dan tingkat kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio - CAR*) tetap menunjukkan perkembangan yang stabil sekaligus menunjukkan ketahanan yang kuat terhadap gejolak domestik dan eksternal.

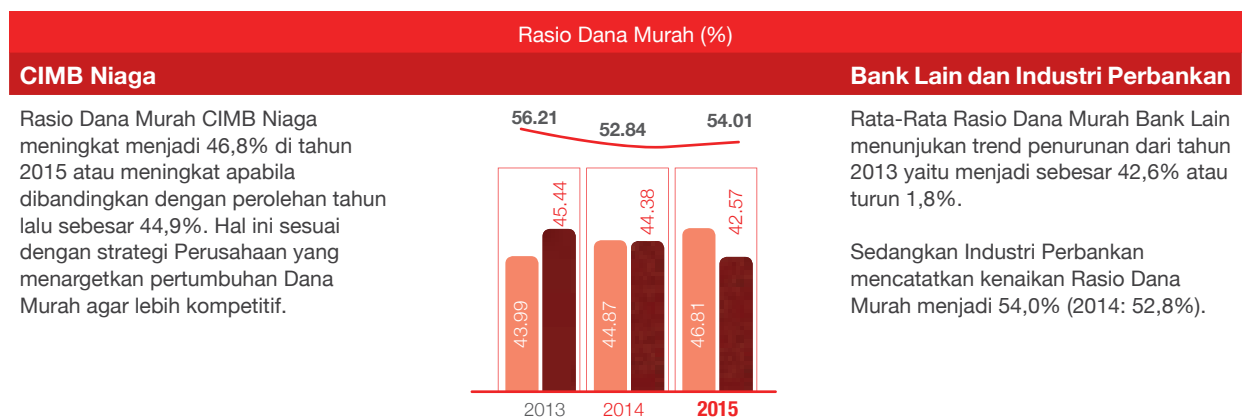
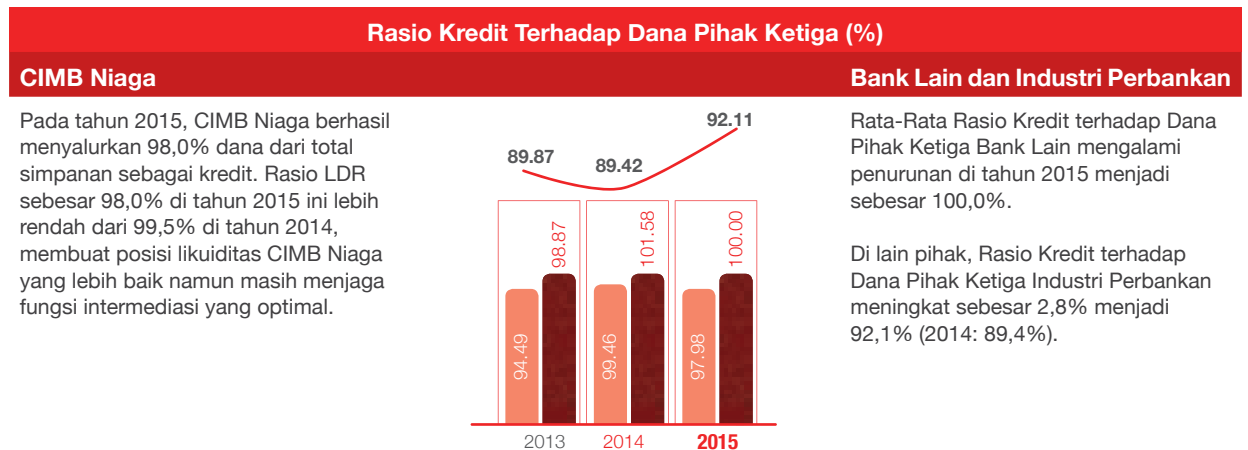
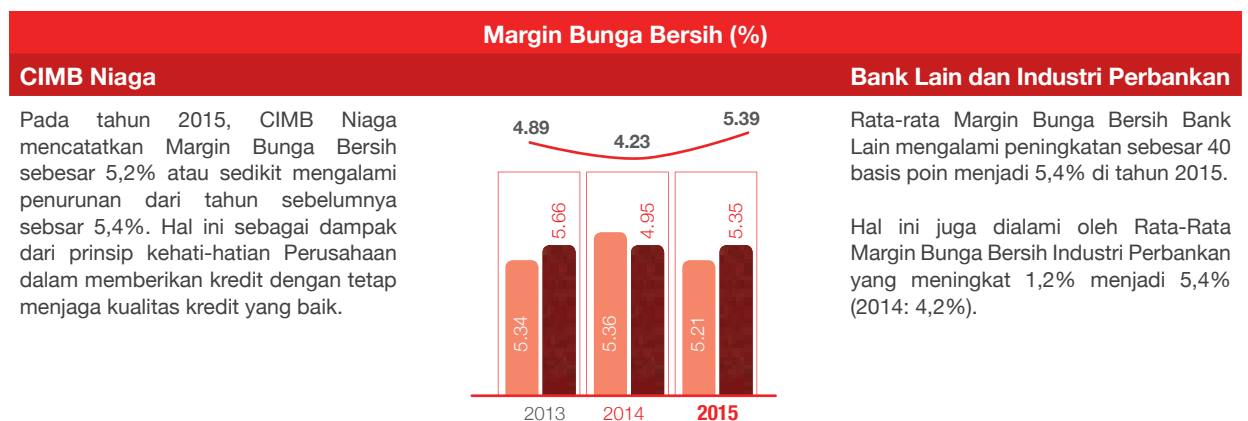
### TABEL: INDUSTRI PERBANKAN

Keterangan	Satuan Unit	Tahun				Kuartal			
		2013	2014	2015	% yoy	1Q15	2Q15	3Q15	4Q15
Aset	Rp. trilyun	4,954	5,615	6,133	9%	5,784	5,933	6,147	6,133
Dana Nasabah	Rp. trilyun	3,664	4,114	4,413	7%	4,199	4,320	4,464	4,413
Kredit yang Diberikan	Rp. trilyun	3,293	3,674	4,058	10%	3,680	3,828	3,957	4,058
Modal	Rp. trilyun	627	754	811	8%	743	753	780	811
Pendapatan Bunga Bersih	Rp. trilyun	243	274	308	12%	72	147	226	308
Laba Operasional	Rp. trilyun	132	144	133	-7%	37	64	96	133
Laba Bersih	Rp. trilyun	107	112	105	-7%	30	51	78	105

Rasio									
Margin Bunga Bersih	%	4.9	4.2	5.4	1,2%	5.3	5.3	5.3	5.4
Rasio Pengembalian terhadap Aktiva	%	3.1	2.9	2.3	-0,6%	2.7	2.3	2.3	2.3
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	%	74.1	76.3	81.5	5,2%	79.5	81.4	81.8	81.5
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Nasabah	%	89.7	89.4	92.1	2,7%	87.6	88.5	88.5	92.1
Rasio Kredit Bermasalah	%	1.8	2.2	2.5	0,3%	2.4	2.6	2.7	2.5
Tingkat Kecukupan Modal	%	18.1	19.6	21,4	2,9%	29.9	20.0	19.7	21,4
Jumlah Bank	Unit	120	119	118	-1%	119	118	118	118

## KINERJA CIMB NIAGA

Pertumbuhan kredit yang berhati-hati, peningkatan kualitas aset serta berbagai upaya konsolidasi dan sinergi dengan holding company menjadi kebijakan CIMB Niaga dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan situasi bisnis yang menantang di tahun 2015. Secara umum, kinerja keuangan Perusahaan mengalami koreksi dibanding tahun 2014. Namun, koreksi kinerja tersebut masih dalam tingkat yang wajar. Bank CIMB Niaga masih mampu mempertahankan posisi ke 5 (lima) sebagai bank terbesar dari sisi aset.

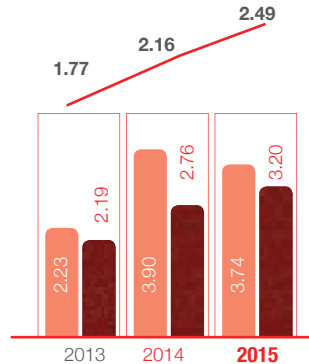


— CIMB Niaga — Bank Lain — Industri Perbankan

Rasio Kredit Bermasalah (%)

**CIMB Niaga**

Penerapan strategi perbaikan kualitas aset yang tepat serta berbagai upaya penurunan kredit bermasalah yang dilakukan, membuat rasio kredit bermasalah turun menjadi 3,7% di tahun 2015 dibandingkan dengan 3,9% di tahun lalu.



**Bank Lain dan Industri Perbankan**

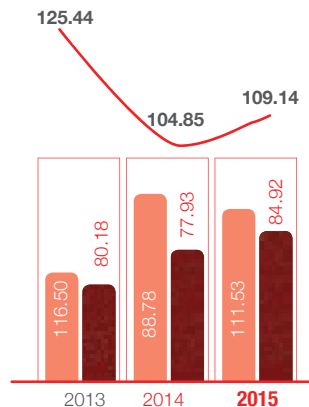
Seiring dengan melemahnya ekonomi dan beratnya situasi bisnis tahun 2015 yang berdampak pada peningkatan profil risiko khususnya kredit, Rasio Kredit Bermasalah Bank Lain meningkat sebesar 44 basis poin menjadi 3,2%.

Hal ini juga terjadi pada Industri Perbankan yang mencatatkan kenaikan Rasio Kredit Bermasalah sebesar 33 basis poin menjadi 2,5% (2014: 2,2%).

Rasio Pencadangan Kredit Bermasalah (%)

**CIMB Niaga**

Di tengah situasi ekonomi yang tidak menentu, CIMB Niaga bersikap konservatif dalam menghadapi situasi bisnis di tahun 2015. Kebijakan perusahaan meningkatkan pencadangan untuk kredit bermasalah tercermin dari rasio LLC yang tercatat sebesar 111,5% di tahun 2015 naik dari 88,8% di tahun 2014. Langkah ini menunjukkan CIMB Niaga terus memperhatikan Manajemen Risiko dan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya.



**Bank Lain dan Industri Perbankan**

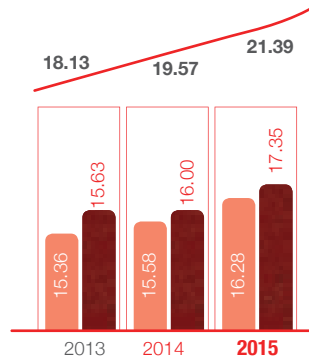
Rata-rata Rasio LLC Bank Lain mengalami peningkatan menjadi 84,9% apabila dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 77,9%.

Industri Perbankan juga mencatatkan pertumbuhan Rasio LLC menjadi 109,1% atau meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 104,9%.

Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (%)

**CIMB Niaga**

CIMB Niaga senantiasa menjaga tingkat permodalan pada level yang mampu mendukung seluruh aktivitas usaha. Pada tahun 2015, Posisi Rasio Kecukupan Modal Bank CIMB Niaga tercatat sebesar 16,3%, atau diatas ketentuan tentang Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum yang sebesar 8%.



**Bank Lain dan Industri Perbankan**

Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum Bank Lain mengalami peningkatan menjadi 17,3% atau naik 1,4% dibandingkan dengan tahun lalu.

Industri Perbankan juga mencatatkan pertumbuhan Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum menjadi 21,4% (2014: 19,6%)

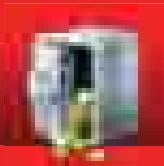
— CIMB Niaga — Bank Lain — Industri Perbankan

# Tinjauan Segmen Bisnis



## Perbankan Korporasi

1. TREASURY
2. TRANSACTION BANKING
3. FINANCIAL INSTITUTIONS
4. SECURITY SERVICES



## Perbankan Bisnis

1. PERBANKAN KOMERSIAL
2. PERBANKAN SMSE



## Perbankan Retail

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KREDIT PEMILIKAN RUMAH</li> <li>2. KREDIT PEMILIKAN KENDARAAN BERMOTOR</li> <li>3. PERSONAL LOAN</li> <li>4. BANCASSURANCE</li> <li>5. KARTU KREDIT &amp; KARTU DEBIT</li> <li>6. CIMB NIAGA PREFERRED, PRIVATE BANKING &amp; WEALTH MANAGEMENT</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. PRODUK TABUNGAN</li> <li>8. JARINGAN KANTOR CABANG</li> <li>9. KUALITAS LAYANAN</li> <li>10. PENGELOLAAN PENGADUAN NASABAH</li> <li>11. BRANCHLESS BANKING</li> </ol> |
|--|---|



## Perbankan Syariah



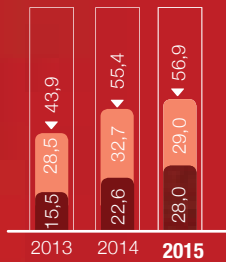
# Perbankan Korporasi

DENGAN IMPLEMENTASI STRATEGI YANG TEPAT, PERBANKAN KORPORASI BERHASIL MELEWATI TAHUN YANG PENUH TANTANGAN DENGAN MENCATATKAN PENINGKATAN KREDIT DISERTAI DENGAN PENURUNAN RASIO KREDIT BERMASALAH, SELAIN ITU PERBANKAN KORPORASI BERHASIL MENJAGA STRUKTUR DANA DENGAN FOKUS PADA PERTUMBUHAN DANA MURAH.

## Ringkasan Kinerja 2015

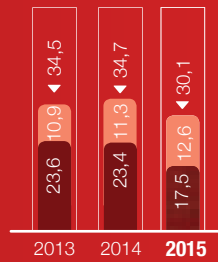
Pada tahun 2015, segmen Perbankan Korporasi (termasuk Perbankan Tresuri) membukukan kinerja keuangan sebagai berikut:

Perbankan Korporasi



**KREDIT KORPORASI**  
(Rp Triliun)

■ Investasi  
■ Modal Kerja

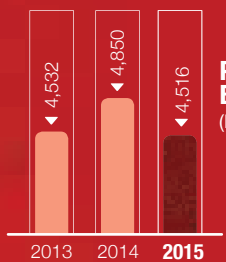


**SIMPANAN NASABAH**  
(Rp Triliun)

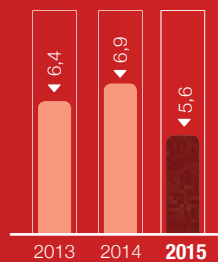
■ CASA  
■ Deposito



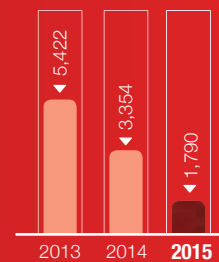
**RASIO KREDIT BERMASALAH**  
(%)



**PENDAPATAN BUNGA BERSIH**  
(Rp Miliar)



**MARGIN BUNGA BERSIH**  
(%)



**LABA SEBELUM PAJAK**  
(Rp Miliar)

▶ Total Kredit mencapai **Rp56,9** triliun.

Komposisi Kredit Investasi dan Modal Kerja masing-masing sebesar 50,9% dan 49,1% terhadap total kredit Perbankan Korporasi.

▶ Pendapatan Bunga Bersih tercatat sebesar **Rp4,5** triliun.

▶ Laba sebelum pajak tercatat sebesar **Rp1,8** triliun.

▶ Rasio kredit bermasalah tercatat sebesar **4,5%**

\* termasuk porsi Perbankan Syariah

▶ Total Dana Pihak Ketiga mencapai **Rp30,1** triliun.

terdiri dari Dana Murah sebesar Rp12,6 triliun, dan Deposito Rp17,5 triliun

▶ Margin Bunga Bersih tercatat sebesar **5,6%**.



**Tjiu Thomas Effendy**  
Vice President Commissioner  
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

*Kerjasama antara Charoen Pokphand Indonesia dengan CIMB Niaga telah berlangsung sejak tahun 1980-an. Kami memilih CIMB Niaga menjadi mitra perbankan kami karena sejauh ini CIMB Niaga dapat memenuhi kebutuhan transaksi kami.*

*Kegiatan bisnis kami terbantu dengan inovasi-inovasi produk CIMB Niaga yang variatif, dan cukup kompetitif terhadap para kompetitornya.*

*Kemitraan kami dengan CIMB Niaga berjalan dengan baik dan memberikan nilai tambah bagi kedua pihak.*

*Kami berharap CIMB Niaga terus berinovasi sehingga selalu dinamis dalam menjawab tantangan kebutuhan layanan perbankan para nasabahnya.*

Perbankan Korporasi merupakan salah satu segmen bisnis CIMB Niaga yang memberikan layanan kepada nasabah korporasi, maupun institusi keuangan bank dan non-bank. Layanan yang disediakan antara lain dengan menyediakan produk-produk kredit modal kerja maupun investasi dan pendanaan, maupun layanan Cash Management, Trade Finance dan layanan lainnya. Perbankan Korporasi berkoordinasi dengan unit Transaction Banking dan unit Financial Institutions & Non-Bank Financial Institutions untuk menghadirkan inovasi produk dan layanan guna memenuhi kebutuhan nasabah korporat maupun nasabah institusi.

## **FOKUS STRATEGI 2015**

Situasi bisnis yang penuh tantangan di tahun 2015, kembali memberikan tantangan khususnya dalam peningkatan risiko dalam menyalurkan kredit. Oleh karenanya, Perbankan Korporasi menetapkan beberapa fokus strategis sebagai berikut:

- Melanjutkan program rekalisasi komposisi portofolio kredit dengan memprioritaskan penyaluran kredit modal kerja dan fasilitas pembiayaan jangka pendek lainnya;
- Mendorong pertumbuhan simpanan nasabah melalui pertumbuhan dana murah agar dapat lebih kompetitif dalam pemberian kredit, serta mendapat dana yang lebih *sustainable* secara jangka panjang.
- Mengakuisisi *top tier* nasabah korporasi serta tumbuh bersama *existing* nasabah yang memiliki reputasi yang baik.
- Memperbaiki kualitas portofolio kredit.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan.



## KINERJA 2015

### Penyaluran Kredit

Kredit Korporasi berhasil tumbuh sebesar Rp1,5 triliun atau meningkat 2,7% menjadi Rp56,9 triliun dari Rp55,4 triliun di tahun 2014. Kredit Korporasi memberikan kontribusi sebesar 32,1% terhadap total kredit CIMB Niaga di tahun 2015. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya penyaluran kredit modal kerja sebesar 23,3% menjadi Rp28,0 triliun dari Rp22,7 triliun tahun lalu. Di sisi lain kredit investasi turun sebesar 11,3% menjadi Rp29,0 triliun dari Rp32,7 triliun di tahun sebelumnya, hal ini sesuai dengan rencana rekalisasi komposisi portofolio kredit yang diterapkan CIMB Niaga. Komposisi kredit Investasi dan Modal Kerja terhadap total kredit Perbankan Korporasi di tahun 2015 tercatat sebesar 50,9% dan 49,1% dibandingkan dengan 59,0% & 41,0% di tahun 2014. Pertumbuhan ini didukung oleh berbagai inisiatif strategis, seperti: diversifikasi pasar, sektor ekonomi, penajaman fokus pada segmentasi nasabah, serta penguatan sinergi dengan CIMB Group.

### Kualitas Kredit

CIMB Niaga telah mencermati dengan seksama perkembangan sektor pertambangan, khususnya pertambangan batubara beserta sektor pendukungnya sejak tahun 2013. Kenaikan kredit bermasalah yang cukup signifikan dari sector tersebut membuat CIMB Niaga mulai membatasi, bahkan akhirnya menghentikan, pengucuran kredit baru ke sector tersebut. Penyaluran kredit kemudian disalurkan kepada sektor-sektor lain yang terbukti konsisten memperlihatkan kinerja dan prospek yang cukup baik.

Di tahun 2015, usaha-usaha yang dilakukan perusahaan untuk menurunkan rasio kredit bermasalah ialah dengan melakukan restrukturisasi kredit bermasalah dan melakukan langkah-langkah strategis lainnya. Hal ini memberikan andil besar terhadap turunnya rasio kredit bermasalah pada Perbankan Korporasi menjadi 4,5% apabila dibandingkan dengan 7,3% di tahun 2014. Untuk kedepannya CIMB Niaga senantiasa akan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang baik dalam menyalurkan kreditnya.

### Kredit Sindikasi

CIMB Niaga merupakan salah satu bank yang aktif dalam memberikan fasilitas kredit sindikasi di Indonesia.

Pada tahun 2015, Perusahaan kembali menunjukkan reputasinya dengan membukukan 4 pinjaman sindikasi, baik bertindak sebagai *Lead-Arranger* atau *Arranger* dengan total nilai pembiayaan yang di-*arrange* sebesar Rp6,5 triliun dan US\$320 juta. Dalam sindikasi tersebut porsi yang diambil oleh CIMB Niaga adalah Rp1,4 triliun dan US\$21,5 juta. Beberapa transaksi yang signifikan antara lain adalah: fasilitas kredit sindikasi untuk PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT Dynapack Indonesia dan sejumlah nasabah korporasi lain.

### Penghimpunan Dana

Total dana nasabah Perbankan Korporasi turun sebesar 13,2% menjadi Rp30,1 triliun dari Rp34,7 triliun di tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya deposito sebesar 25,3% menjadi Rp17,5 triliun dari Rp23,4 triliun di tahun 2014, namun di sisi lain dana murah justru meningkat sebesar 12,0% menjadi Rp12,6 triliun dari sebelumnya Rp11,3 triliun di tahun 2014. Hal ini sejalan dengan strategi Perusahaan dimana dalam menghimpun dana akan fokus pada peningkatan dana murah, karena dana murah dianggap lebih *sustainable* dalam jangka panjang serta memungkinkan CIMB Niaga memberikan suku bunga yang lebih kompetitif kepada nasabahnya.

Dari total simpanan nasabah korporasi sebesar Rp30,1 triliun di tahun 2015 tersebut, 41,9% merupakan dana murah, dan 58,1% sisanya merupakan dana deposito berjangka. Peningkatan Penghimpunan dana khususnya dana murah dari nasabah korporasi baik BUMN maupun swasta serta lembaga keuangan dan keuangan non-bank menjadi salah satu fokus utama Perbankan Korporasi CIMB Niaga.

Untuk mencapainya, Perbankan Korporasi terus mendorong penerapan *covenant* kredit dengan nasabah debitur untuk memenuhi persyaratan dan meningkatkan saldo giro. Langkah lain yang dilakukan adalah dengan meningkatkan koordinasi dengan unit-unit terkait seperti Transaction Banking, Corporate Funding, Financial Institutions dan Non-Bank Financial Institution guna mengupayakan peningkatan saldo mengendap pada rekening giro nasabah.

Sejak tahun 2014, CIMB Niaga melakukan optimalisasi sejumlah unit yang terkait dengan fungsi pendanaan (*funding*) agar lebih efektif dalam mengelola aspek penghimpunan dana nasabah. Termasuk dalam inisiatif

ini adalah pemindahan pembukuan dana deposito berjangka dari sebagian nasabah korporasi dan institusi ke Direktorat Tresuri dan Pasar Modal. Upaya tersebut semakin di-intensifkan di tahun 2015.

### FINANCIAL INSTITUTION

CIMB Niaga terus meningkatkan kerja sama dengan beberapa lembaga keuangan baik bank maupun *Money Transfer Operator* dari dalam dan luar negeri yang mempunyai reputasi *notable financial institution* untuk memperluas jaringan layanan remittansi domestik dan luar negeri. Khusus layanan pengiriman dan penerimaan uang dari para Tenaga Kerja Indonesia di luar Negeri, CIMB Niaga bekerja sama dengan CIMB Group melalui produk "*SpeedSend*" yang tersedia di lebih dari 14 negara seperti Malaysia, Thailand, Singapura, India, Australia, Tiongkok, Jepang, dan lain sebagainya.

Dalam rangka mengoptimalkan *fee based income* dan *customer base*, CIMB Niaga melakukan kerjasama aliansi Cash Management services melalui *Domestic Network Services* (DNS) dengan *counterpart bank* asing yang memiliki jaringan perbankan terbatas sekaligus melakukan cross selling atas produk & jasa bank seperti *payroll*, *corporate card*, dan *virtual account*. Selain itu Financial Institutions fokus dalam meningkatkan transaksi dan layanan dengan prioritas pada Trade Finance, bank garansi dan produk treasury dengan *counterpart bank* asing dan bank lokal.

Dampak hubungan kerjasama yang kuat dengan pihak *counterpart bank* dengan asas resiprokal *business*, *Financial Institutions* dapat mengembangkan kerjasama bilateral baru dan meminimalisir dampak dari Peraturan Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan No 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah Di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, di mana kebijakan tersebut berimbas pada bisnis remittansi di Indonesia.

### NON BANK FINANCIAL INSTITUTION

Dalam usaha pengembangan dan pertumbuhan kinerja bank, CIMB Niaga menyadari pentingnya suatu keahlian yang khusus, yang dapat mendukung pengembangan Bank sesuai dengan keberagaman industri menurut aturan OJK, oleh karena itu dibentuk suatu unit khusus yang menangani nasabah-nasabah di segmen non bank financial institution (NBFI) yang meliputi perusahaan asuransi, dana pensiun, manajer asset dan multifinance.

Di tengah kompetisi pasar yang tangguh di tahun 2015 kinerja NBFI dapat dipertahankan dengan baik dan mampu meraih target finansial, dengan pendapatan utama masih dihasilkan oleh dana pihak ketiga dan fee based income dari rekening investasi dan operasional. Pencapaian ini dihasilkan dengan strategi antara lain:

- Implementasi *Client Account Management* yang membuktikan loyalitas dan pertumbuhan nasabah.
- Mengembangkan hubungan yang baik dengan vendor Asuransi dan *Asset Manager* untuk membangun kerjasama bisnis timbal balik.
- Pertumbuhan aset melalui perusahaan *multifinance*.
- Menjaga kualitas aset dari semua fasilitas Perusahaan melalui Perusahaan Efek.
- *Cross selling* untuk meningkatkan keterkaitan antar produk dan mengoptimalkan sinergi dengan grup secara regional sebagai akses ke pasar yang baru.

Di tahun 2016. Fokus NBFI akan ditekankan pada pencapaian peluang bisnis melalui identifikasi pasar baru yang memiliki potensi besar. Fokus lain adalah pengembangan SDM secara individu agar mampu berperan lebih dalam pengembangan strategi NBFI, antara lain dengan meningkatkan *positioning* CIMB Niaga untuk dapat menjadi mitra yang lebih baik bagi para rekanan bank dan non bank.

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Mengingat perannya yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan bisnis, Perbankan Korporasi CIMB Niaga memberi perhatian lebih pada aspek pengelolaan SDM dalam 2-3 tahun terakhir. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait di dalam Perusahaan, Perbankan Korporasi berupaya menekan angka *turnover* karyawan untuk menjaga efisiensi, dan pada saat yang bersamaan melakukan revitalisasi SDM secara berkesinambungan, melaksanakan program pelatihan LTD, program pengembangan khusus sesuai kebutuhan bisnis, termasuk melalui *professional hire* untuk mengisi posisi-posisi penting di berbagai tingkatan organisasi Perbankan Korporasi.

## RENCANA KERJA 2016

Dalam rangka menangkap peluang pertumbuhan sekaligus mengantisipasi risiko yang ada, Perbankan Korporasi telah mempersiapkan strategi pengembangan di tahun 2016, yakni:

- Fokus pada sektor- sektor industri yang masih menjanjikan/prospektif
- Perluasan basis nasabah dengan mengakuisisi nasabah-nasabah *top tier*.
- Meningkatkan porsi penyaluran kredit modal kerja agar dapat menarik manfaat dari peningkatan saldo rekening giro serta *cost-of-fund* yang lebih rendah.
- Memanfaatkan jaringan CIMB Group untuk transaksi- transaksi *cross border*.
- Meningkatkan porsi CASA dengan terus mendorong aktivitas Transaction Banking dan *Value Chain* serta Valas.
- Meningkatkan pendapatan imbal jasa melalui aktivitas kredit sindikasi, *Trade Finance* dan Valas.
- Peningkatan dan perbaikan sistem, prosedur, dan kebijakan guna mendukung aktivitas-aktivitas utama Perbankan Korporasi.

## TRESURI DAN PASAR MODAL



### STRATEGI DAN IMPLEMENTASI

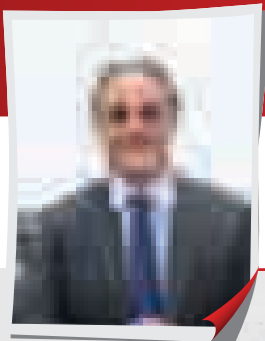
Kondisi Pasar Modal selama tahun 2015 masih terdampak pelemahan ekonomi dan pasar keuangan baik regional maupun global. Kendati demikian, Direktorat Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga mampu mencapai hasil di beberapa kinerja dengan memanfaatkan peluang peraihan profit melalui kapitalisasi pasar.

Pencapaian Direktorat Tresuri dan Pasar Modal di tahun 2015 didorong oleh strategi *market making* yang memprioritaskan pada identifikasi dan penyediaan kebutuhan nasabah (*client flow*), melakukan ekspansi jaringan kerja serta jangkauan penjualan untuk memberikan *pricing* yang lebih baik, dan menentukan *timing* yang tepat untuk *in-or-out position*.

Strategi ekspansi jaringan kerja serta jangkauan penjualan seperti melalui *electronic channel*, *branch network* maupun penambahan nasabah baru, turut mendukung kinerja transaksi FX, disertai strategi peningkatan *awareness* nasabah sebagai implementasi manajemen risiko untuk transaksi *hedging* pinjaman luar negeri,

Direktorat Tresuri dan Pasar Modal juga mengembangkan kerja sama dengan CIMB Futures Singapore melalui produk *Interest Rate Futures* untuk kebutuhan lindung nilai, dan dengan CIMB Bank Bhd Singapore Branch untuk *joint marketing*. Selain itu, Direktorat Tresuri dan Pasar Modal juga mengoptimalkan metode *referral* maupun transaksi *cross border* dalam lingkungan CIMB Group yang sudah berjalan sejak beberapa tahun sebelumnya.

**CIMB Niaga akan terus berupaya untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan nasabah baik korporasi maupun ritel. CIMB Niaga bertekad untuk menjadi one-stop banking dalam bidang Tresuri dan Pasar Modal**



## Client Testimony

**Kent Carson**  
Chief Financial Officer  
PT Holcim Indonesia Tbk

*Sudah lebih dari satu dekade PT Holcim Indonesia Tbk menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga. Kerjasama ini mencakup berbagai layanan seperti Cash Management, Lending, Distributor Financing maupun Treasury. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan selama ini.*

*Distributor Financing merupakan salah satu produk CIMB Niaga yang sangat membantu dalam hal memberikan Funding bagi distributor kami. Bahkan untuk meningkatkan pelayanan, kami telah membangun suatu sistem baru “payment gateway”. Sistem ini dapat mempermudah kami dalam hal pemesanan dan monitoring credit limit dari distributor dan automasi dalam pembukuan.*

*Untuk produk Treasury kita juga merasakan bahwa kurs yang ditawarkan hampir selalu kurs yang terbaik. Selain itu para traders juga selalu memberikan masukan tentang kondisi pasar sehingga memudahkan kita dalam mengambil keputusan. Selain itu untuk kegiatan operasional sehari-hari kita juga sangat terbantu dengan pelayanan dari kantor cabangnya.*

*Kedepannya kami mengharapkan kerjasama antara PT Holcim Indonesia Tbk dan CIMB Niaga bisa lebih baik lagi. Terlebih lagi dalam rangka mengikuti aturan Bank Indonesia dimana perusahaan diminta untuk menerapkan prinsip kehati-hatian atas hutang luar negeri.*

## PRODUK YANG DITAWARKAN

Direktorat Treasury dan Pasar Modal sebelumnya mengelola dua *structured product* berdenominasi USD yang telah mendapatkan pengakuan nasabah maupun kalangan independen sebagaimana ditunjukkan oleh penghargaan terkait selama beberapa tahun berturut-turut.

Untuk tahun 2015, Treasury mulai memasarkan empat produk baru, yakni:

1. Market Link Deposit (MLD) yang menawarkan pengembalian tetap dengan jangka waktu terbatas. MLD merupakan *Structured Product* yang mengkombinasikan instrumen derivatif dan non derivatif. Produk ini memberikan keuntungan jaminan keuntungan 100% nominal pokok. Selain itu, MLD bersifat fleksibel dan likuid atau bisa dicairkan kapan saja serta memiliki risiko terbatas. MLD CIMB Niaga menawarkan pengembalian tetap dengan jangka waktu menengah atau panjang.

Seuai dengan segmentasinya, MLD dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

- a. Market Link Deposit Xtra Balance
  - b. Market Link Deposit Xtra FX Range Accrual
2. Negotiable Certificate of Deposit dengan tingkat pengembalian yang menguntungkan.
  3. Resettable Swap.  
Produk-produk baru tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK. Hal ini menunjukkan pengembangan bisnis Direktorat Treasury dan Pasar Modal tetap dilakukan dengan senantiasa memperhatikan *risk appetite* Bank, menekankan pada upaya meraih peluang-peluang yang masih ada pada transaksi berisiko rendah (low risk transactions).

## LAYANAN & JARINGAN

Direktorat Tresuri dan Pasar Modal mengoperasikan jaringan yang tersebar di beberapa kota utama di Indonesia, seperti Jakarta, Medan, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Denpasar dan Balikpapan, untuk melayani kebutuhan nasabah akan berbagai produk Tresuri. Selain itu, layanan transaksi elektronik untuk produk valuta asing maupun surat berharga juga dapat diperoleh di sebagian besar cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia. Layanan ini dapat memberikan kuota harga secara real time dengan proses pendistribusian yang lebih cepat.

Selain melalui kantor cabang, layanan transaksi valuta asing juga dapat dilakukan secara online real time melalui layanan Biz Net serta CIMB Clicks, tanpa batasan waktu dan tempat.

## PENGHARGAAN

Pada tahun 2015, CIMB Niaga melalui Direktorat Tresuri dan Pasar Modal kembali mendapatkan penghargaan sebagai *Best for Overall FX Services* untuk yang ketiga kalinya, *Best Overall for Credit ind Indonesia*, *Best for Credit Sevices*, serta *Best for Credit Sales* berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asia Money. CIMB Niaga juga memperoleh *Structured Product House Asia Award 2014* sebagai pengakuan atas kemampuannya dalam pengembangan dan pengelolaan *Structured Product* di Indonesia.

Selain itu, CIMB Niaga juga memenangkan *Asia Risk Award (House of the Year, Indonesia)*. Penghargaan ini ditekankan pada kekuatan dalam kerangka kerja pengelolaan risiko, pengelolaan likuiditas dan kemampuan penyediaan solusi lindung nilai (*hedging*) yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

### STRATEGI TAHUN 2016

CIMB Niaga melalui Direktorat Tresuri dan Pasar Modal akan terus berupaya untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan nasabah baik korporasi maupun ritel dan berupaya menjadikan Bank CIMB Niaga sebagai *one-stop banking* dalam bidang Tresuri dan Pasar Modal. Selanjutnya Direktorat Tresuri dan Pasar Modal akan melanjutkan peningkatan kegiatan dengan membangun model bisnis yang berkelanjutan dengan meneruskan implementasi strategi Integrasi, Inovasi, Optimalisasi dan Adaptasi.

Strategi ini akan dilaksanakan melalui beberapa kegiatan utama termasuk pengembangan produk terstruktur baru, memperluas basis nasabah baik itu nasabah korporasi maupun ritel, serta dengan membangun kerja sama dengan bank-bank berskala lebih kecil untuk dijadikan *counterparty* transaksi valas, obligasi, dan derivatif.

Selain itu, CIMB Niaga juga akan terus mengembangkan produk-produk lindung nilai yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam mendorong dunia usaha untuk melindungi ekposur risiko pasar atas kewajiban-kewajiban yang mereka miliki.

## TRANSACTION BANKING



MELALUI PENGEMBANGAN PRODUK YANG INOVATIF BESERTA INTEGRASI DENGAN PRODUK BANK LAINNYA DAN DIDUKUNG OLEH PENINGKATAN STANDAR PELAYANAN KE NASABAH, TRANSACTION BANKING MAMPU MEMBERIKAN PENINGKATAN PERTUMBUHAN BISNIS BANK TERUTAMA DARI PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA DARI GIRO, PERTUMBUHAN PINJAMAN MODAL KERJA DAN FEE BASED INCOME.

### Ringkasan Kinerja 2015

▶ Jumlah nasabah pengguna e-banking tumbuh

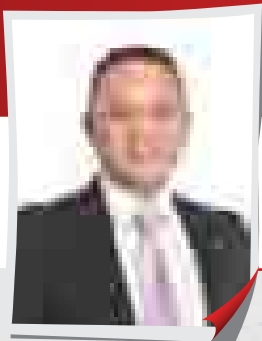
**22%.**

▶ Jumlah transaksi melalui e-banking naik sebesar

**38%.**



▶ TRADE INCOME MENINGKAT SEBESAR

**15%.**▶ PERTUMBUHAN PINJAMAN TRANSAKSI  
PERDAGANGAN SEBESAR**49%.**▶ PINJAMAN DAN FUNDING YANG TERKAIT  
VALUE CHAIN, MASING-MASING TUMBUH**22% . DAN 63% .**

## Client Testimony

**IG.N. Askhara Danadiputra**  
 Director of Finance & Risk Management  
 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

*CIMB Niaga memberikan solusi terbaik untuk mendukung perusahaan kami dalam hal trade financing. Melalui jalinan kerjasama ini, CIMB Niaga mampu memberikan layanan dan produk yang mumpuni dari CIMB Niaga Trade Finance.*

*Sebagai perusahaan bisnis yang dinamis, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk menggunakan layanan dan produk CIMB Niaga Trade Finance untuk memenuhi kebutuhan transaksi perusahaan kami sehari-hari, terutama dalam menyusun modal kerja yang lebih efisien. CIMB Niaga telah membantu kami dengan menyediakan fasilitas pembiayaan.*

*Kami berharap untuk menjalin kerja sama yang berkelanjutan dengan CIMB Niaga Trade Finance untuk senantiasa mendukung transaksi bisnis kami dalam jangka panjang.*

Pengembangan layanan *branchless banking* yang komprehensif masih menjadi platform CIMB Niaga dalam meningkatkan pendapatan sekaligus standar pelayanan kepada nasabah pada tahun 2015.

### STRATEGI DAN IMPLEMENTASI

Guna mendukung pertumbuhan bisnis CIMB Niaga pada tahun 2015 berupaya mendorong aktivitas transaksional nasabah dengan solusi produk *wholesale banking* seperti *transaction banking*, *treasury* yang di-bundle dengan produk unggulan dari *consumer banking* seperti *merchant business* dan rekening ponsel. Melalui strategi ini, CIMB Niaga berharap mampu meningkatkan dana pihak ketiga khususnya dari produk giro sebesar 11%.

CIMB Niaga juga berupaya meningkatkan pendapatan dari bisnis Trade Finance sebesar 25% dalam menunjang pertumbuhan modal kerja dan pendapatan imbal jasa. Pertumbuhan bisnis difokuskan kepada sektor industri yang sesuai dengan *risk appetite* bank dan akuisisi nasabah baru dari jaringan transaksi nasabah *existing* khususnya yang fokus di koridor ASEAN.

Selain itu, CIMB Niaga juga berupaya mengembangkan bisnis value chain dengan memperbesar portofolio pinjaman dan pendanaan terkait *value chain* sebesar 20% dan 44% melalui ekspansi bisnis ke komunitas-komunitas industri yang menjadi *target market* utama.

Untuk merealisasikan target pertumbuhan tersebut, Transaction Banking menerapkan beberapa strategi operasional antara lain: akuisisi nasabah baru dari jaringan transaksi-transaksi nasabah *existing*, peningkatan aktivitas transaksional nasabah, ekspansi bisnis ke komunitas-komunitas industri yang dijadikan *target market* utama, program aktivasi dan peningkatan loyalitas nasabah melalui *product campaign*, pengembangan produk baru, peningkatan *brand awareness* and *competitiveness* serta peningkatan standar pelayanan kepada nasabah.

Salah satu fokus bisnis Transaction Banking di tahun 2015 adalah mengintegrasikan berbagai produk Transaction Banking dengan produk Consumer Banking untuk memberikan pelayanan yang komprehensif kepada nasabah. Selain itu, melanjutkan program yang dirintis di tahun sebelumnya, yaitu secara konsisten melakukan *cross selling* produk-produk Transaction

Banking kepada nasabah non individu, baik itu korporasi, komersial dan UKM untuk menjadikan CIMB Niaga sebagai *operating account* nasabah.

Langkah tersebut diikuti dengan upaya peningkatan kualitas layanan ke nasabah melalui peningkatan infrastruktur TI, perluasan layanan *trade desk* sebagai akses nasabah di cabang untuk layanan Trade Finance dan peningkatan kualitas SDM sehingga dapat terus melayani nasabah dengan baik.

Integrasi produk dan berbagai program peningkatan layanan tersebut membuat Transaction Banking berhasil mendapatkan kerja sama dengan beberapa korporasi besar yang merupakan pelaku bisnis utama di industrinya masing-masing dalam penyediaan layanan Cash Management maupun Trade Finance. Kerja sama yang dibangun juga semakin diperkuat melalui kerjasama untuk *value chain*, yakni dengan menghubungkan rantai bisnis ke distributor hingga ke *downline*/pengecer dari para nasabah korporasi besar tersebut dalam rangka menangkap peluang bisnis *end-to-end* dan menjadikan CIMB Niaga sebagai *clearing/settlement bank* yang siap melayani nasabah-nasabah korporasi besar.

Dengan memanfaatkan *franchise* CIMB Group dan juga *branding* CIMB Niaga yang kuat sebagai the *largest foreign owned bank* di Indonesia, Transaction Banking berhasil menggalang kerja sama dengan beberapa nasabah multi nasional (MNCs) yang besar.

### KINERJA TAHUN 2015

Melalui implementasi strategi yang konsisten, Transaction Banking kembali berhasil menunjukkan performa yang baik di tahun 2015, dengan mendukung pertumbuhan bisnis CIMB Niaga melalui pengelolaan produk Cash Management, Trade Finance dan *value chain*.

Transaction Banking ikut berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga dari giro, dan berhasil memperkuat posisi CIMB Niaga sebagai bank terbesar ke-5 di produk giro.

## Transaction Banking

Selain itu, Transaction Banking juga berhasil meningkatkan jumlah nasabah pengguna *e-banking* sebesar 22%, dan peningkatan jumlah transaksi melalui *e-banking* sebesar 38%. Peningkatan ini telah sesuai dengan fokus bisnis CIMB Niaga dalam mengembangkan platform Cash Management.

Meningkatnya *trade income* sebesar 13% juga menjadi salah satu keberhasilan Transaction Banking CIMB Niaga di tahun 2015. Selanjutnya, Transaction Banking berkomitmen mendukung fokus bisnis CIMB Niaga dalam meningkatkan pertumbuhan modal kerja. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan pinjaman Trade Finance sebesar 49%. Angka pertumbuhan ini merupakan yang tertinggi dibandingkan pertumbuhan semua jenis pinjaman CIMB Niaga selama tahun 2015.

Upaya untuk terus mengembangkan pendekatan *value chain* guna meningkatkan jumlah nasabah dan penetrasi ke komunitas bisnis dari berbagai jenis industri juga menunjukkan hasil yang menggembirakan. Kinerja yang baik ini didukung oleh keberhasilan upaya ekspansi dan penetrasi ke komunitas bisnis pada berbagai jenis industri.

## LAYANAN DAN PROMOSI

Transaction Banking juga melakukan kerja sama strategis untuk meningkatkan layanan perbankan ke nasabah, seperti kerja sama dengan bank-bank koresponden untuk menyediakan fasilitas *trade line* yang dapat dipergunakan sebagai sumber pendanaan berbiaya murah bagi pembiayaan Trade Finance. Dalam bisnis Remittance, Transaction Banking sudah melakukan kerja sama dengan beberapa lembaga keuangan dalam dan luar negeri untuk memperluas jaringan layanan Remittance, khususnya untuk melayani Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri, dimana saat ini sudah ada jalinan kerja sama dengan lebih dari 20 Money Transfer Operator.

Tingkat pelayanan ke nasabah merupakan faktor yang sangat penting untuk bisnis Transaction Banking. Oleh karena itu untuk meningkatkan pelayanan ke nasabah, CIMB Niaga terus meningkatkan unjuk kerja sistem layanan Trade Finance melalui pengkinian Bank Trade System ke versi terbaru. Versi terbaru ini mampu memenuhi kebutuhan nasabah akan produk Trade Finance yang semakin kompleks disamping mempercepat pelayanan yang diberikan.

## PENGHARGAAN

Atas kinerja yang cukup cemerlang pada tahun 2015, Transaction Banking mendapatkan penghargaan dari pihak-pihak independen terkemuka antara lain:

- *Best foreign domestic cash management services* dalam Asiamoney Polling 2015 dari majalah Asiamoney.
- *Best trade bank* dalam Triple A Awards dari majalah The Assets 2015
- *Best trade bank* dari Trade Finance Awards for Excellence 2015

## STRATEGI TAHUN 2016

Guna mempertahankan dan meningkatkan kinerja CIMB Niaga, Transaction Banking telah merumuskan strategi dan rencana kegiatan yang akan dijalankan pada tahun 2016.

Transaction Banking akan terus meningkatkan pertumbuhan giro dari segmen *wholesale* dengan fokus pada *cross-selling* yang efektif untuk meningkatkan *product usage* dari nasabah-nasabah *wholesale*. Target utama dari langkah ini adalah menjadikan CIMB Niaga sebagai *main operating bank* bagi nasabah *wholesale*.

Transaction Banking juga akan melakukan *product differentiator* dengan mengintegrasikan produk *wholesale* dengan produk-produk Consumer Banking. Melalui upaya ini Transaction Banking diharapkan mampu memberkan solusi yang komprehensif kepada nasabah *wholesale*.

Upaya lain yang juga akan diimplementasikan pada tahun 2016 adalah meningkatkan pertumbuhan Trade Finance melalui akuisisi nasabah-nasabah baru di sektor industri yang menjanjikan dan melanjutkan fokus kepada koridor ASEAN trade untuk optimalisasi jaringan CIMB Group.

Pertumbuhan bisnis *value chain* juga akan terus ditingkatkan melalui penetrasi kepada komunitas-komunitas bisnis untuk ekspansi jumlah nasabah. Selaras dengan aktivitas ini, Transaction Banking juga akan meningkatkan fitur *e-banking* yang mendukung transaksi antara *principal*, distributor dan *supplier* sehingga transaksi dapat dilakukan lebih cepat, efektif dan efisien.



# Perbankan Bisnis

**PERBANKAN BISNIS FOKUS MEMBERIKAN LAYANAN KEPADA NASABAH DENGAN SKALA DIBAWAH SEGMENT PERBANKAN KORPORASI, SKALA MENENGAH SAMPAI DENGAN SKALA KECIL, YANG TERBAGI MENJADI PERBANKAN KOMERSIAL DAN PERBANKAN UMKM (MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH)**

# Ringkasan Kinerja 2015

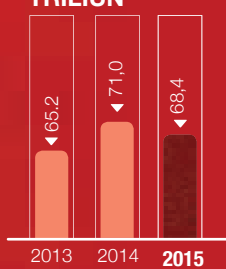
Pada tahun 2015, segmen Perbankan Bisnis (termasuk Perbankan Komersial dan UMKM) membukukan kinerja keuangan sebagai berikut:

▶ **TOTAL KREDIT MENCAPAI**  
**Rp68,4 triliun.**

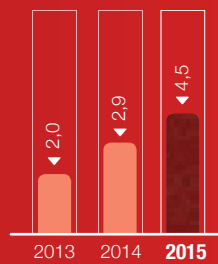
**RASIO KREDIT BERMASALAH TERCATAT SEBESAR 4,5%**

▶ **TOTAL SIMPANAN NASABAH MENCAPAI**  
**Rp56,2 triliun.**  
TERDIRI DARI DANA MURAH SEBESAR RP27,1 TRILIUN, DAN DEPOSITO SEBESAR RP29,1 TRILIUN

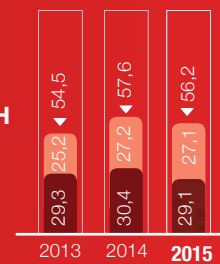
▶ **PENDAPATAN BUNGA BERSIH TERCATAT SEBESAR**  
**Rp3,4 triliun.**



**KREDIT YANG DIBERIKAN**  
(Rp Triliun)

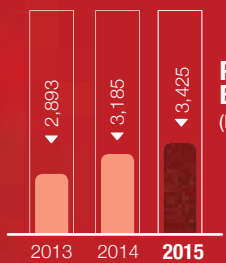


**RASIO KREDIT BERMASALAH**  
(%)

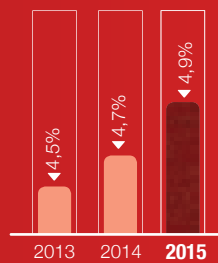


**SIMPANAN NASABAH**  
(Rp Triliun)

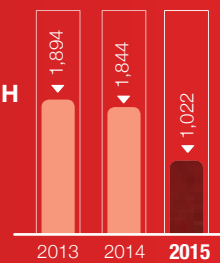
■ Deposito  
■ Total CASA



**PENDAPATAN BUNGA BERSIH**  
(Rp Miliar)



**MARGIN BUNGA BERSIH**  
(%)



**LABA SEBELUM PAJAK**  
(Rp Miliar)

\* termasuk porsi Perbankan Syariah

▶ **Margin Bunga Bersih Sebesar**

**4,9%.**

▶ **Labanya Sebelum Pajak Tercatat Sebesar**

**Rp1,0 triliun.**

## PERBANKAN KOMERSIAL



### Ringkasan Kinerja 2015

PADA TAHUN 2015, PERBANKAN KOMERSIAL MEMBUKUKAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI BERIKUT:

▶ Total Kredit mencapai

**Rp34,2** triliun.

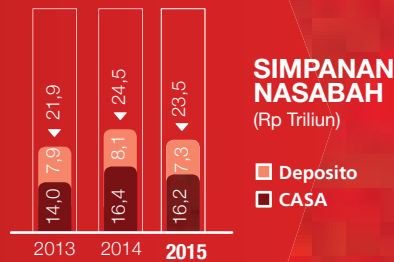
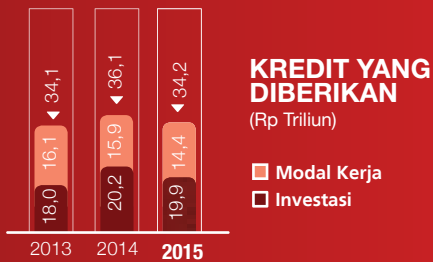
Komposisi kredit modal kerja dan investasi masing-masing sebesar 58% dan 42% terhadap total kredit Perbankan Komersial.

▶ Total Simpanan Nasabah mencapai

**Rp23,5** triliun.

Terdiri dari dana murah sebesar Rp7,3 triliun, dan deposito sebesar Rp16,2 triliun

PERBANKAN KOMERSIAL BERUPAYA MENJADIKAN CIMB NIAGA SEBAGAI *PRIME BANK* PILIHAN NASABAH MELALUI KEMUDAHAN BERTRANSAKSI, SOLUSI TERPADU, LAYANAN YANG LENGKAP, SERTA MEMBINA RELATIONSHIP YANG BAIK, DAN KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP PRODUK DAN LAYANAN MELALUI PENINGKATAN *PRODUCT HOLDING*



\* termasuk porsi Perbankan Syariah

## Client Testimony

**Djoenaedi Joesoef**  
 Management  
 PT Konimex

Sudah lebih dari 40 th Bank CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) telah mendampingi dan tumbuh bersama PT Konimex sesuai dengan visi misi kami : 'Ikut menyehatkan bangsa' melalui penyediaan produk-produk obat dan makanan sehat.

Bank CIMB Niaga selalu hadir dengan solusi keuangan dan pelayanan yang terbaik. Pada saat kami membutuhkan service perbankan untuk kebutuhan perusahaan, baik pimpinan, jajaran manajemen dan karyawan CIMB Niaga selalu siap membantu dan melayani kami dengan 'hati', bukan hanya sekedar hubungan bisnis semata akan tetapi telah meningkat menjadi hubungan kekeluargaan. Walaupun pucuk pimpinan CIMB Niaga telah silih berganti namun hubungan baik dan harmonis yang saling menguntungkan tetap terjalin erat.

Semoga hubungan yang telah terjalin sekian lama akan tetap langgeng dan semakin meningkat di masa yang akan datang. Harapan kami Bank CIMB Niaga menjadi Bank yang kokoh, semakin maju dan berkembang, semakin meningkatkan layanan, solusi keuangan terbaik, selalu terdepan dalam pengembangan teknologi dan keamanan produk-produk teknologi perbankannya sehingga kami merasa bangga menjadi salah satu nasabah bahkan keluarga besar Bank CIMB Niaga.



Selama tahun 2015, fokus Perbankan Komersial ditekankan pada pertumbuhan pinjaman melalui pengembangan kerjasama dengan nasabah *existing* yang memiliki reputasi baik serta *referral* yang diberikan. Pertumbuhan kredit juga difokuskan pada sektor-sektor ekonomi yang masih mempunyai prospek yang baik di tengah situasi ekonomi yang semakin menantang. Sementara dalam pertumbuhan dana pihak ketiga, Perbankan Komersial berupaya menjadikan CIMB Niaga sebagai *prime bank* pilihan nasabah melalui kemudahan bertransaksi, solusi terpadu, layanan yang lengkap, serta membina relationship yang baik, dan kepercayaan nasabah terhadap produk dan layanan CIMB Niaga melalui peningkatan *product holding*.

## STRATEGI DAN IMPLEMENTASI 2015

Situasi bisnis yang penuh tantangan serta gejala perekonomian di tahun 2015 berdampak pada penurunan kinerja nasabah segment Perbankan Komersial. Peningkatan risiko dalam menyalurkan kredit juga menjadi hambatan untuk penyaluran kredit pada segment ini. Oleh karenanya, Perbankan Komersial menetapkan beberapa fokus strategis sebagai berikut:

- Pertumbuhan pinjaman dilakukan melalui pendekatan pada nasabah *existing* yang memiliki reputasi yang baik beserta *referral* yang diberikan dengan fokus pada industri yang masih atraktif.
- Menggarap potensi pertumbuhan melalui sinergi dengan skema *value chain* terus dilakukan dengan intensif, baik dengan para sisi pemasok maupun distributor dari nasabah Perbankan Komersial, juga dengan melakukan sinergi dengan Perbankan Korporasi;
- Melanjutkan program rekalisasi komposisi portofolio kredit dengan memprioritaskan penyaluran kredit modal kerja dan fasilitas pembiayaan jangka pendek lainnya;
- Mengedepankan kemudahan transaksi kepada nasabah, baik transaksi tunai maupun nontunai melalui berbagai penawaran produk yang sesuai kebutuhan nasabah;
- Melakukan *cross selling* kepada para nasabahnya

## KINERJA 2015

### Penyaluran Kredit

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan, dimana gejala ekonomi berdampak cukup besar pada nasabah di segmen Perbankan Komersial. Ini tercermin dari total penyaluran kredit Perbankan Komersial yang turun sebesar 5,1% menjadi Rp34,2 triliun dari Rp36,1 triliun di tahun 2014. Kredit Modal kerja turun menjadi Rp19,9 triliun dari Rp20,2 triliun di tahun lalu, sedangkan kredit investasi turun menjadi Rp14,4 triliun dari Rp15,9 triliun posisi tahun sebelumnya.

Di tahun 2015, Perbankan Komersial menyalurkan kredit modal kerja kepada nasabah *existing* maupun nasabah baru yang terseleksi mengatasi kondisi usaha dan turunnya tingkat penjualan. Sementara untuk kredit investasi hanya diberikan secara selektif. Oleh sebab itu, di tahun 2015 terjadi perubahan komposisi kredit modal kerja dan investasi yang tercatat sebesar 58% dan 42% dibandingkan dengan 56% dan 44% di periode yang sama tahun lalu. Perubahan komposisi ini searah dengan strategi Perusahaan untuk lebih fokus kepada penyaluran kredit modal kerja yang dianggap lebih rendah risiko dibandingkan kredit investasi.

### Kualitas Kredit

Dengan semakin menantang kondisi usaha di tahun 2015, menyebabkan rasio kredit bermasalah Perbankan Komersial naik dari 3,3% di tahun 2014 menjadi 6,0% di akhir tahun 2015. Walaupun dengan kondisi tersebut, usaha-usaha untuk memperbaiki kualitas kredit terus dilakukan antara lain dengan melakukan identifikasi secara reguler dan berkesinambungan untuk menghindari adanya potensi kerugian, serta meningkatkan kerjasama secara intensif dengan unit *recovery* untuk mendapatkan solusi terbaik. Langkah lain untuk mengantisipasi peningkatan risiko kredit antara lain dengan menekankan pada pertumbuhan kredit baru dalam bentuk modal kerja yang dianggap memiliki risiko yang lebih rendah.



## Penghimpunan Dana

Kondisi usaha yang belum kondusif juga memberi tekanan terhadap upaya penghimpunan dana dengan semakin ketatnya persaingan. Total Dana Pihak Ketiga menurun sebesar 4,3% menjadi Rp23,5 triliun dari Rp24,5 triliun di tahun 2014. Dari total Dana Pihak Ketiga tersebut, dana murah tercatat turun sebesar 10,1% menjadi Rp7,3 triliun dari Rp8,1 triliun di tahun lalu, sedangkan deposito turun sebesar 1,5% menjadi Rp16,2 triliun dari Rp16,4 triliun di tahun 2014. Berbagai langkah antisipasi dalam menahan laju penurunan Dana Pihak Ketiga di tengah situasi bisnis yang berat antara lain dengan mengedepankan kemudahan transaksi kepada nasabah, baik transaksi tunai seperti *pick up* dan *delivery* maupun non tunai. Pada layanan tunai, CIMB Niaga menyediakan layanan *pick up-delivery*, menyempurnakan layanan *payroll* serta menambah jumlah dan fitur ATM. Sementara untuk layanan non tunai, CIMB Niaga memberikan layanan Biz Channel untuk pajak, RTGS, cek, *pick up*: Trade docs, postdated cheque, *forex (hedging)*, dan Trade Finance (UPAS). *Cross selling* juga menjadi salah satu strategi Perbankan Komersial CIMB Niaga dalam meningkatkan dana murah, terutama pada top 100 nasabah *funding* dan *lending*. Strategi ini diiringi dengan implementasi strategi *value chain* dimana CIMB Niaga memberikan layanan transaksi kepada *supplier* dan *buyer* dari nasabah eksisting CIMB Niaga.

## Layanan Lainnya

Selanjutnya, untuk meningkatkan kinerja bidang *trade*, Perbankan Komersial memfokuskan pada pemasaran produk yang terkait dengan *trade* seperti UPAS, CBBD (Correspondent Bank Bill Discount), *discount export account receivable* (kolaborasi dengan *credit insurance*), dan NWE.

Selain itu juga untuk mengoptimalkan kinerja *forex*, CIMB Niaga memiliki produk dan layanan yang mendukung aktivitas bisnis skala global, antara lain *hedging product (plain vanilla, structured)* diantaranya *forward, swap, dan spot*. Target nasabah untuk pertumbuhan *forex* difokuskan pada nasabah *existing* dari *lending* maupun *funding* yang tidak memiliki transaksi *forex*, serta nasabah baru yang tertarik pada fasilitas *hedging*.

## Strategi Tahun 2016

Guna menghadapi berbagai tantangan dan meraih berbagai peluang di tahun 2016, Perbankan Komersial telah merumuskan strategi yang akan diimplementasikan, antara lain:

- Memfokuskan pertumbuhan kredit kepada Industri yang menjadi target market dan memiliki prospek yang baik.
- Menghindari *negative list industry* berdasarkan *market intelligence* berkordinasi dengan Manajemen Risiko dan Economist.
- Bersama dengan Transaction Banking melakukan *monitoring cross selling operating account* nasabah-nasabah *lending*.
- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Perbankan Komersial guna memberikan pelayanan dan solusi terbaik dalam menjawab seluruh kebutuhan nasabah.

## PERBANKAN UMKM



### Ringkasan Kinerja 2015

▶ Total Kredit Perbankan UMKM mencapai

**Rp34,2** triliun.

Dimana terdiri dari Kredit UMKM sebesar Rp22,8 triliun, Kredit Micro Linkage sebesar Rp9,1 triliun, serta Kredit Mikro laju sebesar Rp2,3 triliun.

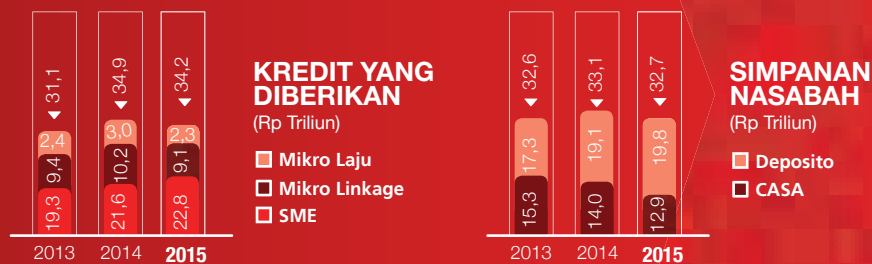
▶ Total Dana Pihak Ketiga mencapai

**Rp32,7** triliun.

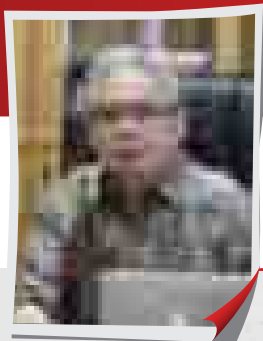
Dengan kontribusi dari Dana Murah sebesar Rp19,8 triliun, dan Deposito sebesar Rp12,9 triliun

Perbankan UMKM

**PERBANKAN UMKM SENANTIASA BERUSAHA UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN YANG TERBAIK DENGAN TERUS BERUPAYA MENINGKATKAN KECEPATAN PROSES, PENAWARAN PRODUK YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN NASABAH, MENJALIN KEMITRAAN YANG STRATEGIS DAN DI SAAT BERSAMAAN JUGA TERUS MENGEDEPANKAN PRINSIP KEHATI-HATIAN DAN MANEJEMEN RISIKO SERTA MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL**



\* termasuk porsi Perbankan Syariah



## Client Testimony

**Adrian Umbara**  
 Owner  
 Vivamas Group

*Vivamas sudah menjadi nasabah CIMB selama 10 tahun sejak tahun 2005. CIMB Niaga selalu menjadi pilihan yang tepat karena CIMB Niaga menyediakan fasilitas yang unggul dan produk yang modern serta pelayanan yang sangat memuaskan.*

*Produk CIMB Niaga cukup modern dan terkini seperti CIMB Clicks, Mobile banking, Rekening ponsel dan produk lainnya memudahkan kita dalam melakukan semua transaksi perbankan dimanapun dan kapanpun kita berada, apalagi dengan adanya tabungan CIMB Niaga ON Account yang merupakan produk terbaru dari CIMB Niaga.*

*Kesan yang paling mendalam adalah Customer service yang memuaskan dan Karyawan CIMB Niaga yang sangat ramah dan selalu siap membantu kita dalam menjalankan semua transaksi financial dan non financial serta selalu memberikan update terbaru seputar produk dan layanan. Serta Produk- produk CIMB Niaga yang selalu memberikan kita keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi.*

*Harapan kami bahwa CIMB Niaga dapat selalu berkembang dalam peningkatan kualitas produk dan pelayanan dan dapat tetap memberikan kepuasan bagi semua pengguna produk CIMB Niaga. Dan tentunya kita akan selalu mendoakan semoga CIMB Niaga tetap sukses selalu.*

## Perbankan UMKM

Seiring dengan kondisi ekonomi yang masih penuh tantangan dalam beberapa tahun terakhir dan masih tingginya risiko kredit, strategi Perbankan UMKM pada tahun 2015 antara lain tidak melakukan ekspansi kredit yang agresif, lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit, mengejar pertumbuhan dana pihak ketiga khususnya peningkatan dana murah, serta melakukan rekalisasi internal di dalam Perbankan UMKM untuk memperoleh basis nasabah yang potensial dan berkualitas, serta tercapainya efisiensi yang lebih baik dalam menghadapi kompetisi bisnis yang ketat.

Pada tahun 2015, Perbankan UMKM juga menjalankan beberapa inisiatif yang mendukung implementasi strategi di atas. Secara intensif dan berkelanjutan, Perbankan UMKM berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui perbaikan waktu proses kredit dengan melakukan penyederhanaan dokumen persyaratan dan prosedur pemrosesan kredit. Perbankan UMKM juga terus meningkatkan efisiensi biaya operasional melalui sinergi cabang dan fungsi *support*.

Terkait dengan fungsi *support*, secara intensif Perbankan UMKM membekali seluruh SDM khususnya *Front liner* Mikro Laju dengan training tentang produk-produk keuangan, analisa kredit, serta perencanaan keuangan. Melalui berbagai training tersebut, dapat dipastikan seluruh *Front liner* Mikro Laju mampu berperan sebagai *business advisor* bagi pengusaha UMKM.

Seiring dengan program Pemerintah dalam membangun sektor Usaha Mikro Kecil Menengah, sejak tahun 2013, CIMB Niaga telah memberikan layanan perbankan pada sektor UMKM. Dalam hal ini, CIMB Niaga menggunakan dua strategi pendekatan yaitu strategi pendekatan langsung dan strategi pendekatan tidak langsung, yang diimplementasikan melalui kinerja sub-segmen Perbankan UMKM, yaitu: Mikro Laju (*Micro Banking*), Mikro Linkage, dan SME Banking/Perbankan UKM.

### STRATEGI DAN IMPLEMENTASI TAHUN 2015

#### Mikro Laju (*Micro Banking*)

Mikro Laju merupakan sub segmen Perbankan UMKM yang menyediakan pinjaman kepada pengusaha UMKM dengan plafon maksimal Rp1 miliar.

Mikro Laju memiliki visi “Menjadi Penyedia Solusi Keuangan Terbaik bagi Pengusaha Mikro di Indonesia” dan moto “Tumbuh bersama Sahabat Terpercaya”. Visi dan Moto ini menggambarkan komitmen Mikro Laju untuk menjadi sahabat terbaik bagi pengusaha mikro di Indonesia dengan cara memberikan kemudahan, kecepatan dan kesempatan untuk bertumbuh bersama CIMB Niaga. Kepada seluruh karyawannya Mikro Laju selalu menanamkan nilai-nilai DAMPAK (Disiplin, Amanah, Motivasi, Peduli, Antusias, dan Kompeten). DAMPAK memiliki makna bahwa hidup kita harus memberikan dampak kepada diri sendiri, orang lain, masyarakat, maupun Indonesia.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Mikro Laju menyediakan layanan perbankan yang cukup lengkap untuk memenuhi kebutuhan nasabah di segmen ini. Layanan lain yang disediakan oleh unit Mikro Laju adalah pembayaran manfaat pensiun dan pinjaman untuk para pensiunan. Selain itu juga tersedia layanan tabungan dan deposito dengan bunga yang kompetitif sesuai dengan ketentuan OJK. Semua itu dilengkapi juga dengan layanan Syariah melalui *Office Channeling* yang terdiri dari layanan Gadai Emas Syariah dan layanan Tabungan Perencanaan Haji.

Mikro Laju juga mengembangkan pembiayaan *value chain*, dengan memberikan pinjaman kepada distributor, *supplier*, maupun *customer* dari nasabah *existing*, diantaranya: pembiayaan sewa kios bagi penyewa kios dari developer besar, pembiayaan untuk distributor dari perusahaan *consumer goods* ternama dan pembiayaan untuk sub-distributor dari sebuah perusahaan distribusi besar. Sejak tahun 2014, unit kerja Mikro Laju juga melakukan kerja sama dengan ASABRI dan Taspen untuk pembayaran manfaat pensiun di kantor-kantor cabang Mikro Laju. Penerima manfaat pensiun juga dapat mengajukan pinjaman pensiun untuk berbagai kebutuhan dan usaha.

Mikro Laju juga membentuk UMKM Center yang fokus memberikan layanan yang dibutuhkan sesuai dengan potensi bisnis di area operasional tiap-tiap nasabah pebisnis mikro (contoh daerah perkebunan sawit, daerah perdagangan pasar basah, dan lain sebagainya).

## Perbankan UMKM

Sebagai bagian dari upaya perbaikan layanan sekaligus upaya mengatasi kondisi usaha dan meningkatkan kualitas kredit, Unit Kerja Mikro Laju berupaya meningkatkan efisiensi operasional dengan merealisasikan program rekalibrasi di tahun 2015. Melalui program rekalibrasi tersebut, 307 cabang *stand-alone* per akhir 2014 dikalibrasi ulang menjadi 188 cabang. CIMB Niaga menyadari proses rekalibrasi berpotensi menurunkan jumlah nasabah, jumlah rekening, penghimpunan dana dan volume transaksi. Tetapi diharapkan akan diperoleh basis nasabah yang lebih berkualitas dan potensial, serta efisiensi operasional.

Di tahun 2015, perbankan Mikro Laju mencatatkan saldo pinjaman sebesar Rp2,3 triliun atau turun 24,0% dari Rp3,0 triliun di tahun 2014 dengan jumlah nasabah lending tercatat sebanyak 17.512 nasabah. Nilai kredit bermasalah tercatat sebesar Rp153 miliar di akhir tahun 2015 atau sedikit meningkat dari Rp142 miliar di tahun 2014. Rasio kredit bermasalah Mikro Laju meningkat menjadi 6,7% dari 4,7% di tahun lalu, peningkatan rasio NPL ini lebih dikarenakan turunnya portfolio kredit sebesar 24,0% di dibandingkan tahun 2014. Disisi lain, Dana Pihak Ketiga Mikro Laju ditahun 2015 tercatat sebesar Rp148 miliar, turun 50,3% dari Rp299 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya, dengan jumlah penyimpanan dana mencapai 88.084 nasabah turun 10,4% dari 98.329 nasabah di tahun sebelumnya.

### Micro Linkage

Perbankan Micro Linkage adalah sub segmen Perbankan UMKM yang menjalankan strategi pendekatan tidak langsung dengan menjalin kemitraan strategis seperti Koperasi Unit Desa, perkebunan yang menerapkan pola inti-plasma, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan lembaga-lembaga lain yang berpotensi meningkatkan penyaluran kredit skala UMKM kepada masyarakat. Tujuan dari strategi ini adalah untuk lebih mengenali dan mengukur potensi pasar mikro sesuai keberagaman bisnisnya sekaligus memanfaatkan keberadaan mitra strategis yang mampu membantu pertumbuhan segmen bisnis mikro.

Salah satu contoh dari model bisnis yang telah diterapkan dengan sukses dalam skema ini adalah pembiayaan kepada para petani kelapa sawit/plasma (*end user*). Penyaluran pembiayaan kepada petani

dilakukan Micro Linkage dengan Koperasi Unit Kondisi dan Perusahaan Perkebunan (perusahaan inti) sebagai mitra kerjasama. CIMB Niaga juga menjalin kerjasama dengan beberapa mitra strategis dalam proses penyaluran pembiayaan maupun proses *collection*. Melalui KUD, para petani menerima kredit dari CIMB Niaga dan menggunakannya untuk pembukaan dan pemeliharaan kebun kelapa sawit, dimana hasil panennya kemudian dibeli oleh perusahaan perkebunan.

Sedangkan mitra strategis Perbankan UMKM adalah lembaga-lembaga keuangan termasuk Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Koperasi. Sementara itu, pihak *end user* yang dibiayai CIMB Niaga adalah nasabah/ debitur dari BPD dan BPR, serta anggota dari koperasi. Mitra tersebut ditunjuk sebagai *agent* bagi CIMB Niaga, dimana fungsinya sebagai: *marketing agent*, *collecting agent* dan *security agent*.

Micro Linkage kini juga menyalurkan pembiayaan kepada para pensiunan untuk kebutuhan multiguna. Kerja sama strategis untuk program ini dilakukan dengan POSINDO yang membantu Perusahaan dalam pemotongan uang pensiun sebagai sumber pembayaran kredit. Pembiayaan di sektor ini akan terus dikembangkan baik dari sisi volume maupun kerja sama yang dilakukan, dan telah dimulai dengan langkah strategis pada tahun 2013, dimana Perusahaan menjalin kerjasama dengan TASPEN dan ASABRI sebagai mitra bayar dalam pembayaran pensiun untuk para pensiunan PNS, TNI dan Polri.

Pengembangan bisnis Perbankan Micro Linkage didukung oleh 22 cabang *lending* (termasuk *desk*) dan 5 cabang *funding* yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan total karyawan sekitar 159 orang.

Dalam rangka mengatasi tantangan penurunan volume pembiayaan sehubungan dengan berlanjutnya kondisi perekonomian yang kurang kondusif, unit kerja Micro Linkage semakin mengintensifkan program *monitoring* dan memperdalam analisis terhadap kualitas pembiayaan melalui komunikasi yang lebih efektif dengan para mitra. Unit Kerja Micro Linkage lebih fokus memberikan pembiayaan kepada para nasabah *existing*, menunggu perbaikan kondisi perekonomian.

## Perbankan UMKM

Per akhir tahun 2015 total kredit Micro Linkage menurun 11,5% menjadi Rp9,1 triliun dari Rp10,2 triliun per akhir tahun 2014. Namun demikian penurunan tersebut dikompensasi oleh tetap baiknya kualitas kredit, ditunjukkan oleh rasio kredit bermasalah berada dikisaran 1,3%. Sementara itu Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun di tahun 2015 mencapai Rp3,1 triliun atau naik 7,8% dari Rp2,9 triliun di tahun lalu.

### SME Banking/Perbankan UKM

Unit UKM menangani nasabah yang merupakan para pelaku usaha kecil dan menengah yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Salah satu terobosan terbaru yang dilakukan di segmen bisnis ini adalah penyesuaian plafon pembiayaan khusus bagi nasabah yang menunjukkan catatan kredit yang baik dan terbukti mampu mengembangkan usaha mereka secara sehat. Tujuannya adalah menjembatani proses transisi pemindahan akun para nasabah dalam kategori tersebut ke Perbankan Komersial maupun Korporasi seiring dengan pertumbuhan bisnis dan semakin besarnya pembiayaan yang mereka butuhkan. Manfaat lain dari inisiatif ini adalah seluruh karyawan kunci yang menangani nasabah berpotensi tersebut, memiliki kesempatan untuk memperluas pengetahuan mereka terhadap sektor-sektor industri terkait.

Upaya tersebut terus dilanjutkan di tahun 2015 dan memberi hasil yang cukup baik, yakni dengan naiknya saldo kredit sebesar 5,5% menjadi sebesar Rp22,8 triliun dari Rp21,6 triliun di tahun sebelumnya. Namun tidak lepas dari pengaruh kondisi usaha yang masih belum kondusif, rasio kredit bermasalah perbankan UKM meningkat menjadi 3,2% dari 2,8% di tahun sebelumnya.

Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga di tahun 2015 tercatat sebesar Rp29,5 triliun atau sedikit menurun sebesar 1,5% dari Rp29,9 triliun di tahun 2014. Dari total Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun, dana murah tercatat sebesar Rp19,0 triliun atau naik 4,5% dari posisi tahun 2014 sebesar Rp18,2 triliun. Sedangkan deposito tercatat sebesar Rp10,5 triliun atau turun 10,8% dari Rp11,8 triliun di tahun 2014. Pertumbuhan penghimpunan dana nasabah tersebut merupakan buah kerja sama dan dukungan yang baik dari Sales and Distribution (SnD) di bawah struktur Perbankan Konsumer sebagai penghimpun dana serta terlaksananya aktivitas *cross-selling* yang baik antara

SnD dan UKM. Peningkatan Dana Pihak Ketiga di unit SME juga didukung oleh implementasi konsep *value chain* terhadap perusahaan-perusahaan distributor dan supplier debitur UKM.

### SME Processing Center

Dalam rangka mendukung nasabah agar dapat lebih memahami seluk beluk proses aplikasi pembiayaan, unit kerja UKM sejak tahun 2013 telah mengelola SME Processing Center di beberapa kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Medan, dan Surabaya sebagai proyek percontohan. Setiap SME Processing Center dilengkapi dengan seluruh unit pendukung yang terlibat sehingga memungkinkan proses pemberian kredit yang cepat secara *end-to-end*.

### Retail Lending Program

Unit bisnis UKM juga terus mengintensifkan implementasi proses kredit dengan menggunakan sistem skoring –sampai dengan limit Rp10 miliar, sekarang dikenal dengan nama Retail Lending Program (RPL), sebagai jawaban terhadap perubahan lingkungan usaha yang semakin kompetitif dan semakin pesat. Sistem ini mampu memberikan analisa terhadap pembiayaan secara otomatis berdasarkan data historis yang telah divalidasi. Hasilnya adalah proses kredit yang cepat dengan potensi kualitas pembiayaan yang tetap terjaga.

Menyusul semakin intensifnya implementasi CRDE, di tahun 2015 Unit UKM merealisasikan beberapa program pengembangan potensi area guna meningkatkan intensitas penyaluran kredit UKM, meliputi: pemenuhan kebutuhan karyawan dengan kualitas yang memadai dengan menyelenggarakan program SME Development Program yang berkesinambungan, pengembangan area Sumatera dan Jawa timur, yang semula masing masing satu area, menjadi empat area menjadi total 13 area dari semula 11 area dan meningkatkan frekuensi *training* ke pada *Relationship Manager*.

UKM juga terus melakukan penyempurnaan di bidang monitoring portofolio kredit, perbaikan proses kredit internal, sistem deteksi dini atas kualitas kredit usaha debitur serta sistem analisa kredit UKM yang ada.



## Perbankan UMKM

### MSME Center

Direktorat UMKM selama 2015 terus meningkatkan peran MSME Center yang telah terbentuk sebelumnya, untuk menangkap setiap peluang pembiayaan yang muncul. Sesuai dengan tujuannya Pusat UMKM kini semakin berperan penting dalam memberikan seluruh layanan perbankan UMKM dalam satu cabang dan memberi daya saing yang kuat bagi Unit UMKM dalam menghadapi bank-bank pesaing yang menawarkan produk atau layanan sejenis.

### Kinerja Tahun 2015

Di tengah situasi ekonomi yang kurang kondusif, serta beratnya situasi bisnis, menyebabkan kredit Perbankan UMKM turun sebesar 2,0% menjadi Rp34,2 triliun dari Rp34,9 triliun di periode yang sama tahun sebelumnya. Meningkatnya risiko kredit juga membuat Perbankan UMKM di tahun 2015 ini memilih untuk tidak terlalu agresif dan lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit baru. Rasio kredit bermasalah tercatat sebesar 2,9% meningkat dari 2,4% di tahun lalu, kendati mengalami kenaikan namun masih dianggap cukup baik mengingat situasi bisnis dan ekonomi yang belum kondusif. Kontribusi total kredit perbankan UMKM tercatat sebesar 19,3% dari Total kredit CIMB Niaga di tahun 2015.-

Selanjutnya dari sisi kontribusi kredit masing-masing sub segment Mikro laju, Micro Linkage dan UKM terhadap total Perbankan UMKM, kontribusi terbesar disumbangkan oleh sub segment UKM yaitu sebesar 66,8%, diikuti oleh perbankan Micro Linkage sebesar 26,5% dan terakhir perbankan Mikro sebesar 6,7%.

Per akhir tahun 2015, Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun perbankan UMKM mencapai Rp32,7 triliun atau turun sebesar 1,2% dari Rp33,1 triliun di tahun 2014. Dari total Dana Pihak Ketiga, dana murah perbankan UMKM mencapai Rp19,8 triliun naik 3,5% dari Rp19,1 triliun di tahun 2014. Sedangkan deposito tercatat sebesar Rp12,9 triliun turun 7,6% dari Rp14,0 triliun di tahun sebelumnya.

Salah satu *driver* dari terhimpunnya dana dalam jumlah yang relatif besar ini adalah peningkatan volume pembiayaan yang disalurkan melalui *value chain*. Skema *value chain* tercipta diantaranya dari kebijakan UKM yang mensyaratkan para mitra bisnisnya untuk membuka rekening di CIMB Niaga. Hal sama berlaku pada segmen mikro, dimana Unit Mikro Laju juga mensyaratkan pemohon kredit untuk membuka rekening di CIMB Niaga, dengan tujuan meningkatkan saldo mengendap sekaligus memonitor kinerja bisnis dari tiap-tiap usaha mikro yang dibiayai.

### Strategi Tahun 2016

CIMB Niaga merasa sangat perlu untuk melakukan berbagai upaya guna menjaga kualitas kredit dan meningkatkan efisiensi operasional bila ingin dapat bersaing di segmen Perbankan Bisnis-UMKM. Seiring dengan hal tersebut, dalam layanan Mikro Laju, CIMB Niaga akan masih akan meneruskan strategi rekalisasi pada tahun 2016.

Sedangkan strategi Micro Linkage dan SME Banking di tahun 2016 akan mencakup rencana dan pengembangan berikut:

- Meningkatkan produk SME *non retail lending program* dengan limit Rp10 – 25 Miliar
- Sinergy dengan bagian lain dari sisi Credit Administration, Legal serta Review, hal ini agar dapat memberikan pelayanan berupa *one day booking*.
- Fitur produk *value chain* saat ini terus dikembangkan, baik dari sisi *product* maupun sisi *controlling*. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai *principle* mulai dari *consumer goods, cement, electronic*.
- Melakukan SME Clinic untuk para Area Manager, Bisnis Manager serta *Relationship Manager* dengan segment terkait seperti Legal, Credit Administration, Credit Review, Credit Operation policy.



# Perbankan Retail

PERBANKAN KONSUMER TERUS MENGEDEPANKAN INOVASI PRODUK BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MENJADIKAN CIMB NIAGA PILIHAN UTAMA OLEH PARA NASABAHNYA DALAM BERTRANSAKSI MELALUI LAYANAN *DIGITAL BANKING*. SELAIN ITU, INISIATIF *CROSS SELLING* DAN PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN JUGA TERUS DILAKUKAN UNTUK MEMBERIKAN *CUSTOMER EXPERIENCE* YANG LEBIH BAIK



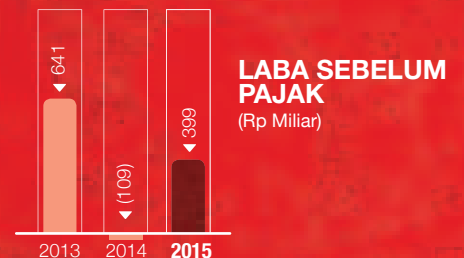
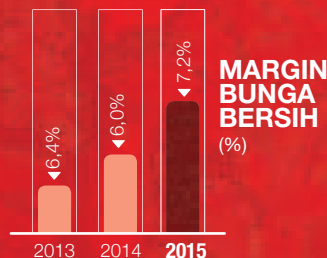
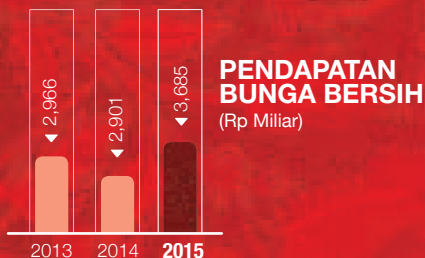
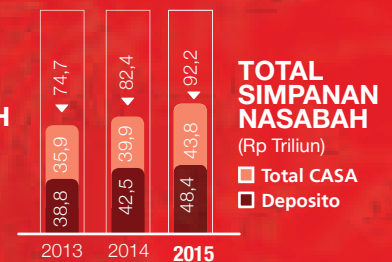
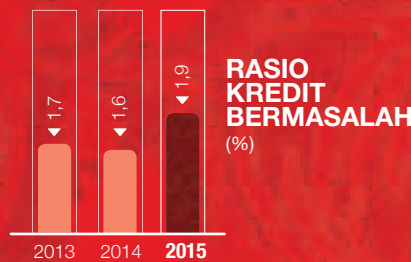
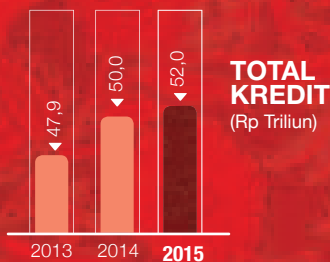
# Ringkasan Kinerja 2015

▶ **TOTAL KREDIT MENCAPAI**  
**Rp52,0 Triliun.**  
 YANG BERKONTRIBUSI 30% TERHADAP  
 TOTAL KREDIT CIMB NIAGA

▶ **TOTAL SIMPANAN NASABAH MENCAPAI**  
**Rp92,2 Triliun.**  
 TERDIRI DARI DANA MURAH SEBESAR  
 RP43,8 TRILIUN DAN DEPOSITO SEBESAR  
 RP48,4 TRILIUN.

▶ **RASIO KREDIT BERMASALAH TETAP TERJAGA DI LEVEL**  
**1,9%**

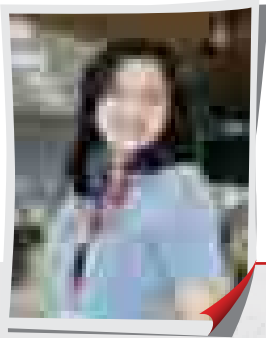
▶ **NIM BERADA DI LEVEL**  
**7,2%**



\* termasuk porsi Perbankan Syariah

▶ **Pendapatan Bunga Bersih tercatat sebesar**  
**Rp3,7 triliun.**

▶ **Laba sebelum pajak tercatat sebesar**  
**Rp399 miliar.**



**Francisca Lucky Permanawati**  
Group Head of Marcom  
PT Eka Bogainti (Hoka Hoka Bento Group)

*HokBen bekerjasama dengan CIMB Niaga sejak tahun 2008, waktu itu masih Bank Niaga. Kemudian kami bekerja sama kembali dengan CIMB Niaga sejak akhir tahun 2015, tepatnya dalam hal program promo untuk pengguna Kartu CIMB Niaga. Kami memilih CIMB Niaga sebagai mitra perbankan kami karena CIMB Niaga adalah bank dengan kredibilitas yang baik dan memiliki customer base yang kurang lebih sama dengan HokBen; sehingga memungkinkan untuk terciptanya win-win solution. Kebetulan saya sendiri adalah pemegang Kartu Kredit CIMB Niaga. Selama ini, saya mendapati bahwa dalam hal teknologi CIMB Niaga cukup maju dan inovatif, dan sampai saat ini cukup mengakomodir kebutuhan saya. Saya juga menemukan bahwa CIMB Niaga memiliki produk dan servis yang baik, serta tim yang co-operative. Kedepannya, saya berharap agar CIMB Niaga dapat memperbanyak lokasi ATMnya dan bisa lebih baik lagi dalam melayani para nasabahnya*

## KREDIT PEMILIKAN RUMAH

Di tahun 2015 yang penuh tantangan, CIMB Niaga kembali mempertahankan posisinya sebagai penyedia Kredit Pemilikan Rumah (KPR) terbesar kelima di Indonesia, meskipun terdapat kebijakan rasio pinjaman terhadap harga (*loan to value* atau LTV) minimal 70% untuk rumah tipe 70m<sup>2</sup> ke atas, aturan pelarangan pembiayaan rumah inden, serta penetapan LTV lebih rendah untuk KPR kedua. Pada saat yang sama, kondisi likuiditas semakin ketat dan daya beli masyarakat menurun karena banyaknya sektor-sektor pendukung kegiatan pertambangan dan perkebunan yang ikut terimbas pelemahan permintaan produk primer terkait.

Untuk mengantisipasi kondisi tersebut dan menjawab ketatnya persaingan penyaluran KPR, CIMB Niaga tetap fokus pada upaya meningkatkan daya saing melalui

kecepatan proses dan produk unggulan seperti KPR X-Tra Manfaat. CIMB Niaga berupaya menggabungkan keunggulan kecepatan proses dengan keunggulan produk KPR X-Tra Manfaat yang dapat dihubungkan dengan tabungan nasabah hingga 9 *account*. Saldo tabungan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi biaya bunga KPR sehingga memungkinkan KPR lebih cepat lunas.

Sebagai kelanjutan penerapan proses persetujuan prinsip melalui *loan tablet*, yang dapat memberikan persetujuan prinsip dalam waktu kurang dari 10 menit berkat dukungan teknologi informasi terkini, CIMB Niaga menerapkan *Credit Factory Project* secara *bankwide* mulai pertengahan 2015. Tujuannya untuk memberi layanan proses yang lebih baik dan lebih cepat kepada nasabah.

CIMB Niaga juga semakin aktif memasarkan produk KPR berbasis syariah (KPR iB), yang mendapat sambutan hangat dari nasabah, sebagaimana ditunjukkan oleh pertumbuhan pinjaman KPR Syariah tahun 2015 yang mencapai 2,9%.

Selain itu, untuk meningkatkan *brand awareness* KPR CIMB Niaga di tahun 2015, CIMB Niaga melakukan beragam kegiatan promosi, baik dilakukan sendiri, maupun bekerja sama dengan para developer terkemuka yang telah lama menjalin kemitraan, diantaranya menggelar acara pameran produk rumah dan layanan KPR unggulan berbunga rendah di berbagai kota utama di Indonesia.

Selain itu sepanjang tahun 2015, CIMB Niaga melaksanakan serangkaian *brand activation* berupa *customer gathering* dan *developer/property agent gathering* di 12 kota, dengan tujuan utama untuk menjalin hubungan yang lebih erat dengan nasabah dan mitra kerja. Kegiatan yang dilaksanakan memberi hasil nyata, berupa semakin eratnya hubungan dengan para nasabah, mitra developer dan pertumbuhan sales di tengah kondisi usaha yang menantang.

Jumlah pembukuan pinjaman baru meningkat 12%, dengan pertumbuhan portofolio pinjaman KPR naik 3,5% menjadi Rp23,3 triliun dari Rp22,5 triliun di tahun sebelumnya. Kualitas kredit terjaga dengan rasio kredit bermasalah turun menjadi 2,2% dari 2,5%.

Selain kinerja di bidang keuangan tersebut, Bisnis KPR juga tetap menunjukkan prestasi, berkat kualitas layanan yang unggul dan diakui oleh pihak independen, ditunjukkan oleh diterimanya berbagai penghargaan di bidangnya, seperti: *the best supporting bank in property and excellent in service and innovative* dari Indonesia Property Watch, *the Innovative Home Loan Bank* dari Majalah Properti Indonesia dan *The Highest Growing Bank on Primary Market Mortgage* dari Housing Estate

Mengingat bisnis dibidang property merupakan salah satu sektor dengan prospek yang cerah yang berkontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan perekonomian nasional, ke depan, CIMB Niaga akan terus berupaya memperluas pangsa pasar KPR, diantaranya melalui kerja sama penyelenggaraan *joint* promo maupun *joint event* di berbagai kawasan potensial dengan para developer. CIMB Niaga juga akan terus menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan daya saing dengan mengedepankan kualitas layanan, kecepatan proses dan produk-produk pembiayaan perumahan inovatif sesuai harapan dan kebutuhan para nasabah.

## KREDIT PEMILIKAN KENDARAAN BERMOTOR

Bisnis Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPM) Perusahaan merupakan segmen bisnis dengan kontribusi signifikan kedua terhadap portofolio kredit konsumen CIMB Niaga, setelah bisnis KPR.

CIMB Niaga menyalurkan fasilitas pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor (KPM) secara langsung maupun tidak langsung kepada konsumen. Pembiayaan KPM secara langsung dilakukan melalui kantor-kantor cabang, sedangkan pembiayaan tidak langsung sebelumnya dilakukan melalui dua anak perusahaan, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF). Kedua anak usaha tersebut kini (efektif 1 Januari 2016) telah di-merger, dengan CNAF sebagai perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving company*). Selain melalui anak usaha, CIMB Niaga menyalurkan fasilitas pinjaman KPM tidak langsung melalui skema pembiayaan *joint-financing* dengan perusahaan multifinance lain.

Di tahun 2015, bisnis KPM sudah dapat mengantisipasi dan mengatasi dampak pemberlakuan aturan OJK dan kenaikan tarif PPN BM. Penurunan biaya dana, yang

## Perbankan Retail

disalurkan ke nasabah dalam bentuk penurunan biaya kredit, berkombinasi dengan program promosi dari para ATPM mitra, yang berupaya meningkatkan volume penjualan dan memenangkan persaingan di industri otomotif membuat Perusahaan mampu mencatatkan pertumbuhan pembiayaan KPM secara substansial, baik melalui penyaluran langsung maupun tidak langsung. Portofolio KPM tercatat sebesar Rp18,6 triliun atau relatif stabil dibandingkan tahun lalu dengan rasio kredit bermasalah yang masih terjaga di level 1,9%.

Berbagai upaya terus dilakukan di 2015 untuk mengembangkan bisnis KPM, antara lain dengan meningkatkan kerja sama dengan para produsen kendaraan dari berbagai merk, dan juga melakukan inisiatif *cross selling* yang terbukti cukup efektif.

Untuk tahun 2016, CIMB Niaga akan terus berupaya meningkatkan kecepatan proses kredit, fokus untuk memperluas program akuisisi nasabah dan meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, CIMB Niaga akan mempercepat realisasi perluasan jangkauan pemasaran ke daerah Indonesia Timur, dan terus mempererat *relationship dengan dealer/showroom partner*, serta *cross selling* ke *internal customer*.

### PERSONAL LOAN

Bisnis Personal Loan kembali menunjukkan kinerja yang tetap baik di tahun 2015 dengan pertumbuhan kredit sebesar 17,7% menjadi Rp2,6 triliun dibandingkan Rp2,2 triliun di tahun 2014. Realisasi penyaluran kredit tersebut juga diimbangi dengan terjaganya kualitas kredit yang tercermin pada rasio kredit bermasalah pada level 1,7% pada akhir tahun 2015.

CIMB Niaga tetap mengandalkan inisiatif melakukan *cross selling* yang telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kinerja kredit Personal Loan. Inisiatif yang telah dijalankan sejak tahun 2013 tersebut memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah Perusahaan dengan rekam jejak yang baik, sehingga kualitas kredit tetap terjaga dengan baik.

Strategi penyaluran pinjaman dilakukan dengan penawaran melalui cabang CIMB Niaga dan perusahaan yang bekerja sama dalam membayarkan dana payroll / penggajian karyawan melalui CIMB Niaga.

Selain itu, CIMB Niaga juga mengandalkan kecepatan proses dan pemberlakuan suku bunga berbasis risiko (*risk based pricing*) sebagai strategi andalan yang akan terus diterapkan di tahun 2016 untuk meningkatkan pangsa pasar dan mencapai kinerja yang semakin baik.

### NON BRANCH CHANNEL

Non Branch Channel merupakan konsep perbankan digital yang bertujuan untuk melakukan perluasan jaringan layanan kepada nasabah dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Sebagai bank yang memiliki infrastruktur teknologi informasi mutakhir, selama tahun 2015 Non Branch Channel mampu berkontribusi positif pada kinerja CIMB Niaga.

Secara umum, strategi Non Branch Channel tahun 2015 difokuskan pada peningkatan saldo rata-rata dari nasabah tabungan individu, mendorong penggunaan kartu debit dengan tujuan meningkatkan jumlah transaksi individu sehingga berdampak positif terhadap pendapatan imbal-jasa Perusahaan, serta akuisisi nasabah baru rekening tabungan secara masif melalui aktivitas *telesales*.

Dengan fokus pengembangan Non Branch Channel pada segmen karyawan, CIMB Niaga aktif menawarkan produk-produk simpanan, pinjaman maupun *payroll*. Melalui upaya tersebut, Perbankan konsumen mampu berkontribusi positif dan signifikan pada kinerja CIMB Niaga secara keseluruhan.

Melalui implementasi strategi yang tepat sasaran, pada tahun 2015 Divisi Perbankan Konsumer melalui Non Branch Channel berhasil mencetak kinerja optimal. Program akuisisi kartu kredit berhasil meraih pertumbuhan sebesar 100%. Pertumbuhan ini diiringi dengan pertumbuhan volume penjualan kartu kredit sebesar 16%.

## Perbankan Retail

Pada tahun 2015, Perbankan Konsumer Non Branch Channel berhasil meningkatkan portofolio Personal loan mencapai 88%. Catatan keberhasilan tersebut masih ditambah dengan peningkatan jumlah rekening tabungan baru sebesar 25% dari total pertumbuhan rekening tabungan baru di Bank CIMB Niaga.

Secara ringkasan kinerja selama tahun 2015, Non Branch Channel berhasil mengakuisisi 152 ribu nasabah tabungan baru dengan peningkatan DPK mencapai IDR 2,965 triliun. Non Branch Channel juga berhasil mengakuisisi 418,6 ribu kartu kredit baru. Sedangkan pada penyaluran kredit melalui telesales Non Branch Channel berhasil mencatat kinerja sebesar Rp 3.483 triliun, dengan hasil penyaluran kredit personal loan sebesar IDR 1.493 triliun.

Seiring dengan program inklusi perbankan yang digalakkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, CIMB Niaga berkomitmen untuk terus mengembangkan konsep Non Branch Channel. Upaya ini dilakukan dalam rangka mencapai tujuan untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan perbankan digital. Pengembangan layanan Non Branch Channel juga akan semakin diandalkan sebagai alternatif untuk melakukan akuisisi nasabah baru dan perluasan basis nasabah.

## BANCASSURANCE

Bisnis Bancassurance merupakan salah satu sumber pendapatan imbal jasa CIMB Niaga, diperoleh dari penjualan produk-produk asuransi kerugian maupun asuransi jiwa melalui kerja sama dengan mitra perusahaan asuransi, termasuk perusahaan asuransi entitas terafiliasi, asuransi jiwa CIMB Sun Life. Produk asuransi kerugian yang ditawarkan antara lain adalah: asuransi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan asuransi Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dan sejenisnya yang dibukukan oleh Perusahaan. Bancassurance juga berfungsi sebagai penunjang layanan *One Stop Banking* yang ditawarkan oleh CIMB Niaga.

Dari sisi kinerja penjualan, CIMB Niaga berhasil mempertahankan produktivitas personil *sales* asuransi, yang diukur dari penjualan polis dan pendapatan premi asuransi. Produktivitas dari telemarketing tercatat meningkat 22% dibandingkan tahun 2014. Dalam rangka meningkatkan produktivitas penjualan, selama tahun 2015 Perusahaan juga memberikan pelatihan komprehensif bagi 2.800 (2014:1.920) staf *frontliner sales* di kantor-kantor cabang.

Perbaikan kinerja bisnis Bancassurance di tahun 2015 tersebut tidak lepas dari peran aktif CIMB Niaga dalam mengedukasi masyarakat agar lebih memahami pentingnya memiliki produk Bancassurance yang dapat memberikan perlindungan sekaligus hasil investasi yang optimal. Pada tahun 2015, Perusahaan kembali menyelenggarakan 64 *customer gathering event* dalam rangka sosialisasi dan pemasaran produk-produk Bancassurance.

## KARTU KREDIT & KARTU DEBIT

CIMB Niaga terus berupaya memberikan berbagai kemudahan bagi nasabah dalam menjalankan aktivitas mereka sehari-hari sesuai dengan gaya hidup modern saat ini melalui penyediaan beragam produk kartu kredit dan kartu debit. Sampai dengan akhir tahun 2015, Perusahaan mengelola 9 jenis kartu kredit dalam kategori Classic, Gold, Gold Sharia, Platinum, Ultimate, Infinite, World, dan Corporate untuk menjangkau berbagai segmen nasabah dengan kebutuhan dan preferensi yang berbeda-beda.

Di tahun 2015, CIMB Niaga melanjutkan perluasan bisnis kartu kredit, dengan meluncurkan kartu kredit CIMB Niaga AirAsia BIG Card yang merupakan kartu *co-brand* dengan bekerja sama dengan maskapai penerbangan AirAsia. CIMB Niaga di tahun yang sama meluncurkan kartu komunitas, seperti: Juke, AUSCI dan ACA, serta melakukan peluncuran ulang kartu Syariah Gold. Pada tahun 2015, CIMB Niaga kembali meraih penghargaan *the best credit card product* untuk Air Asia *co-brand card* dari The Asian Banker.

## Perbankan Retail

Dalam rangka meningkatkan volume penjualan, CIMB Niaga, bekerja sama dengan beberapa mitra strategis menyelenggarakan *event* tertentu untuk mendukung peningkatan kegiatan pariwisata di tanah air. *Event* yang sudah didukung selama 2 tahun berturut-turut adalah Kompas Travel Fair yang pada tahun 2015 diselenggarakan di bulan September dan Air Asia Travel Fair di Surabaya pada bulan Oktober

Untuk mendukung kinerja kesehatan bisnis tapi tetap mampu memberikan kepuasan kepada nasabah, kartu kredit CIMB Niaga memberikan program cicilan dengan segmentasi *pricing* sejak bulan Januari.

Hasilnya, CIMB Niaga tercatat sebagai salah satu penerbit kartu kredit terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 11,9% meningkat dari 11,3% di tahun 2014. Jumlah kartu kredit yang beredar tumbuh 10,9% menjadi sekitar 2 juta kartu, dengan total volume penjualan meningkat 17,6% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp21,8 triliun. Total *outstanding balance* kartu kredit meningkat sebesar 20,8% menjadi Rp6,4 triliun dari Rp5,3 triliun di tahun 2014. Pertumbuhan ini diikuti juga oleh perbaikan kualitas kredit dimana rasio kredit bermasalah berada di 1,1% atau membaik dibandingkan rasio kredit bermasalah tahun 2014 sebesar 1,2% masih jauh dari rata-rata industri yaitu sebesar 2,6%. Rasio kredit bermasalah yang rendah tersebut juga menunjukkan keunggulan kualitas kredit yang disalurkan.

Sementara itu, produk kartu CIMB Niaga Debit tetap menjadi salah satu sarana favorit nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran untuk berbagai keperluan sehari-hari. Kemudahan akses di jaringan ATM dalam dan luar negeri serta program-program promosi dan penawaran menarik dari berbagai mitra merchant juga menjadi daya tarik utama bagi nasabah.

Sepanjang tahun 2015, beberapa program promosi yang diluncurkan dan disambut para nasabah kartu debit misalnya; kerja sama dengan Hypermat,

Lottemart, Century dan Cinema XXI serta banyak merchant pilihan lainnya. Seluruh program tersebut memberikan keuntungan bagi pengguna kartu CIMB Niaga debit.

Hasil dari program promosi yang dijalankan tersebut membuat jumlah kartu CIMB Niaga Debit yang beredar di akhir tahun 2015 mencapai lebih dari 2,7 juta. Volume transaksi kartu Debit tumbuh sebesar 7,7% apabila dibandingkan tahun 2014

Perusahaan juga terus berupaya meningkatkan kapabilitas kartu CIMB Niaga Debit sebagai langkah antisipasi sehubungan dengan kecenderungan pesatnya pertumbuhan trend belanja online di kalangan konsumen menengah atas akhir-akhir ini. Kartu debit CIMB Niaga sudah dilengkapi dengan kemampuan OTP atau One-Time Password sehingga bisa bertransaksi belanja *online* di *merchant-merchant* yang sudah dilengkapi juga dengan kemampuan OTP ini.

Kartu debit CIMB niaga juga secara perlahan sesuai peraturan Bank Indonesia mulai bulan juli 2015 dengan kartu *chip* sehingga tingkat keamanan transaksi lebih terjaga.

Segmen bisnis kartu kredit dan kartu debit masih memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, mengingat bahwa belanja rumah tangga masih merupakan pendorong utama perekonomian Indonesia, ditambah bonus demografi yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk dalam usia produktif.

Dalam rangka menjalankan kebijakan makro prudensial, Bank Indonesia mengeluarkan sejumlah regulasi yang mengatur kepemilikan kartu kredit maupun kewajiban penggunaan PIN (*Personal Identification Number*) pada transaksi dengan kartu kredit. Namun demikian regulasi-regulasi tersebut diperkirakan tidak akan mengurangi minat masyarakat ataupun mempengaruhi pertumbuhan bisnis kartu kredit.



## CIMB NIAGA PREFERRED, PRIVATE BANKING & WEALTH MANAGEMENT

Unit CIMB Niaga Preferred, Private Banking & Wealth Management (PPWM) memberikan layanan perbankan khusus bagi nasabah individu yang memiliki aset di atas jumlah tertentu. CIMB Niaga PPWM menargetkan peluang pertumbuhan volume bisnis dari pertumbuhan populasi kelas menengah dan menengah-atas yang telah tumbuh dengan pesat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir.

CIMB Niaga PPWM menawarkan beragam produk *wealth management*, antara lain: produk treasury yang terdiri dari *foreign exchange*, *strike currency*, *market linked deposit*, *swap depo* dan obligasi, produk reksadana, serta Bancassurance. Produk-produk tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang ingin merencanakan, mengembangkan dan melindungi aset yang dimiliki untuk memastikan kondisi finansial di masa depan yang lebih baik.

Dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis, pada tahun 2015 CIMB Niaga PPWM menerapkan strategi yang fokus pada produk-produk investasi dan model alokasi portofolio, mengedepankan program segmentasi, dengan mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan melakukan pendekatan pada nasabah individu potensial dari segmen menengah ke atas melalui berbagai jalur layanan yang ada.

Upaya tersebut memberi hasil nyata berupa peningkatan dana kelolaan nasabah CIMB Niaga PPWM yang tetap tumbuh 10,4%, di saat ekonomi belum kondusif, serta mencatat total pendapatan sebesar Rp621 miliar.

CIMB Niaga PPWM juga terus memberikan perhatian lebih pada pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini penting mengingat interaksi dengan nasabah dilakukan melalui pendekatan yang lebih personal, sesuai dengan preferensi kebutuhan maupun gaya hidup para nasabah yang mayoritas

berasal dari kalangan menengah dan menengah-atas. Pengembangan kualitas SDM dilakukan melalui pelatihan rutin bagi para *Relationship Manager* mengenai pengetahuan produk dan aspek manajemen risiko, serta melalui sertifikasi profesi sesuai kebutuhan.

## PRODUK TABUNGAN

Produk-produk tabungan CIMB Niaga bagi nasabah konsumen individu terus memperlihatkan kinerja yang baik. Pertumbuhan tabungan Perbankan Konsumer tercatat sebesar 10,7% menjadi Rp41,9 triliun di tahun 2015 naik dari Rp37,9 triliun di tahun lalu. Pertumbuhan ini menunjukkan keberhasilan fokus Perusahaan pada peningkatan produk tabungan melalui peningkatan transaksi serta upaya mendorong kebiasaan menabung di kalangan nasabah, dengan mengedepankan fitur-fitur produk yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah serta program-program promosi yang menarik. Pertumbuhan produk tabungan juga terus didorong melalui upaya *cross selling*.

Untuk mendukung pertumbuhan dana tabungan, di tahun 2015, CIMB Niaga kembali memperkenalkan sejumlah produk tabungan baru, termasuk beberapa produk yang telah dikemas-ulang, antara lain: ON Account dengan XL, Tabungan Usaha Individual dalam IDR dan USD, Tabungan Haji, CIMB Niaga Hypermart Savers, dan Tabungan Pendidikan Xtra. Produk-produk tersebut menambah ragam dan melengkapi produk-produk eksisting sehingga mampu memenuhi kebutuhan dari beragam segmen konsumen individu.

## On Account Powered By XI

CIMB Niaga menawarkan kemudahan lain bagi nasabah konsumen melalui produk On Account, yang telah diluncurkan kembali secara resmi di bulan Agustus 2014. Sebagai pengembangan dari produk tersebut, di tahun 2015 Perusahaan menggandeng mitra XL-Axiata, provider layanan jasa telekomunikasi selular terkemuka dengan meluncurkan On Account Powered by XL sebagai salah satu strategi perluasan pasar.

On Account Powered by XL menawarkan pembukaan rekening yang mudah dengan tambahan perolehan pulsa data bebas bagi para nasabah yang membuka rekening ini. Pembukaan rekening On Account Powered by XL dapat dilakukan di pusat-pusat layanan XL. Kemudahan dan manfaat lain yang didapat sama dengan produk On Account sebelumnya, yakni pembukaan *account* secara *online*, tingkat suku bunga yang kompetitif, perolehan Poin Xtra bebas biaya administrasi, dan banyak manfaat lainnya dalam rangka mempromosikan produk ini kepada masyarakat.

CIMB Niaga juga kembali menyelenggarakan event khusus untuk para *bloggers* yang mendapatkan respons sangat positif dan berhasil menjaring nasabah baru, sehingga jumlah rekening di akhir tahun 2015 mencapai hampir 40 ribu rekening dengan outstanding sebesar Rp550 miliar.

### Tabungan Usaha untuk Individu

Menyusul keberhasilan peluncuran produk Tabungan Usaha untuk Individu yaitu Tabungan Usaha IDR dan Tabungan Usaha USD, CIMB Niaga menyempurnakan fasilitas kedua tabungan tersebut dengan menggabungkan sistem EDC dalam layanannya. Langkah ini merupakan upaya pendalaman dalam rangka meraih lebih banyak nasabah.

Produk ini menawarkan sejumlah manfaat kepada nasabah untuk mendukung aktivitas usaha nasabah termasuk suku bunga kompetitif, fitur *auto sweeping*, notifikasi SMS gratis, transfer domestik gratis melalui *counter*, fasilitas CIMB Clicks & Go Mobile dan *cash pick-up services*, serta perincian transaksi dalam buku tabungan. Pemegang rekening juga dapat menikmati Poin Xtra, yaitu *point reward* yang didapat dari peningkatan saldo serta beragam transaksi, yang nantinya bisa dinikmati untuk *shopping* dan *dining* di berbagai merchant yang bekerja sama dengan Perusahaan. Dengan adanya fasilitas EDC, produk ini memiliki keunggulan lain, yakni dapat menggunakan sarana EDC yang tersedia dalam melakukan seluruh transaksi.

Upaya pendalaman pasar tersebut mampu menambah jumlah rekening nasabah, hingga mencapai jumlah 21 ribu rekening dengan saldo per akhir tahun 2015 menyentuh nilai sebesar Rp2,1 triliun.

### CIMB Niaga Hypermart Savers

Melanjutkan keberhasilan peluncuran CIMB Niaga Hypermart Savers, yaitu produk tabungan bekerja sama dengan Hypermart, CIMB Niaga menyediakan berbagai kemudahan baru, yakni fasilitas perolehan *point shopping* ekstra jika melakukan pembayaran menggunakan kartu debit Debit Card Hypermart, pembukaan rekening di gerai-gerai Hypermart, dan kesempatan pertama bagi pelanggan loyal Hypermart (pemilik kartu HiCard) untuk membuka rekening CIMB Niaga Hypermart Savers di beberapa gerai Hypermart tertentu.

Selain kemudahan tersebut Nasabah CIMB Niaga Hypermart Savers tetap memperoleh sejumlah manfaat seperti *cash back* sampai 10% untuk belanja bulanan, *cash back/diskon* beberapa *merchant* lainnya, bunga hingga 2% per tahun, bebas biaya administrasi, rincian transaksi pada buku tabungan, dan transaksi yang mudah melalui CIMB Clicks dan Go Mobile.

Upaya-upaya tersebut membuat jumlah rekening CIMB Niaga Hypermart Savers per akhir tahun 2015 meningkat mencapai hampir 82 ribu rekening dengan total saldo dana simpanan mencapai Rp527 miliar.

### Tabungan Pendidikan Xtra

CIMB Niaga terus mendukung pengembangan produk Tabungan Pendidikan Xtra yang telah diluncurkan sejak April 2014 melalui serangkaian program promo. Penawaran beragam manfaat seperti jaminan uang penghasilan sebesar 5x setoran bulanan, jaminan tabungan pendidikan sebesar 1x setoran bulanan, yang keduanya akan diperoleh apabila nasabah mengalami risiko, dan diterima setiap bulannya sesuai dengan tenor yang dipilih tetap dilanjutkan. Begitu juga pemberian manfaat lain, seperti suku bunga hingga 5% per tahun dan premi asuransi secara gratis. Jumlah



rekening Tabungan Pendidikan Xtra di akhir tahun 2015 terus bertambah mencapai 99 ribu rekening dengan saldo tabungan pendidikan Xtra sebesar Rp1,6 miliar.

### Tabungan CIMB Junior

CIMB Niaga meluncurkan kembali produk Tabungan CIMB Junior dengan berbagai fitur-fitur yang memberi kemudahan bagi anak-anak untuk membuka dan memiliki tabungan ini. Beberapa program yang ditawarkan meliputi: poin junior - akumulasi poin yang bisa ditukar dengan mainan gratis yang terdapat pada katalog Poin Junior, kesempatan untuk berpetualang di tempat bermain dan rekreasi anak-anak bersama CIMB Junior, serta diskon menarik di *merchant-merchant* mainan anak tertentu.

Selain itu, di tahun 2015 CIMB Niaga berkerjasama dengan Disney, menyelenggarakan program unik untuk nasabah melalui promosi di layar lebar dan hadiah-hadiah merchandise produk Disney. Promosi menarik lainnya adalah undian khusus untuk menghadiri Karnaval Star Wars di London.

Jumlah rekening Tabungan CIMB Junior di akhir tahun 2015 terus bertambah mencapai 338 ribu rekening dan saldo tabungan sebesar Rp1,7 triliun.

### JARINGAN KANTOR CABANG

Menutup tahun 2015, CIMB Niaga tercatat memiliki 553 kantor cabang dan 188 kantor Mikro, dilengkapi dengan 3.365 unit ATM dan 715 CDM yang beroperasi di seluruh Indonesia.

Strategi pengembangan jaringan kantor CIMB Niaga selama tahun 2015 adalah optimalisasi jaringan kantor cabang dengan harapan mencapai efisiensi biaya operasional yang meningkat setiap tahunnya. Kecenderungan transaksi perbankan yang beralih dari dalam kantor menuju *branchless banking channel* juga mendorong CIMB Niaga untuk melanjutkan strategi fokus terhadap optimalisasi kinerja kantor. Ekspansi jaringan kantor CIMB Niaga dilakukan secara terbatas,

dimana pembukaan kantor CIMB Niaga sebagian besar dilakukan melalui relokasi. CIMB Niaga juga melakukan penutupan terhadap kantor yang tidak berkembang, namun tetap menjaga agar pelayanan terhadap nasabah existing dapat dilakukan oleh kantor terdekat, atau melalui jaringan ATM dan layanan *branchless banking channel*.

Selama tahun 2015, CIMB Niaga telah melakukan pembukaan 5 kantor konvensional, relokasi 13 kantor konvensional dan syariah, serta penutupan 24 kantor konvensional.

### KUALITAS LAYANAN

CIMB Niaga percaya bahwa kualitas pengalaman nasabah yang kami tawarkan membuat kami unggul. Bagi kami, pengalaman nasabah adalah salah satu prioritas terpenting, sejalan dengan dedikasi kami memastikan semua nasabah senantiasa puas akan layanan yang diberikan. Untuk itu, serta membuktikan perhatian kami, kami telah membentuk unit khusus yang menangani pengelolaan pengalaman nasabah.

Sebagai unit kerja, *Customer Experience* bekerja sepenuh hati untuk memastikan setiap titik layanan mampu memberikan layanan terbaik secara berkesinambungan dan berfokus pada pengalaman positif nasabah. Pada tahun 2015, unit ini berfokus pada: program internal membangun budaya *customer-centric, platform* digital sebagai pilihan transaksi, inisiatif perbaikan untuk memenuhi ekspektasi nasabah, dan perbaikan penanganan pengaduan nasabah.

Untuk melaksanakan hal-hal di atas, kami melibatkan semua unit usaha untuk turut memperbaiki dan meningkatkan kemampuan semua titik layanan. Kami juga memperhatikan aspek manusia, proses, produk, serta infrastruktur. Dalam upaya ini, kami mengadakan pertemuan rutin yang juga dihadiri oleh anggota Direksi, yang memantau kemajuan kami.

Dalam rangka merealisasikan fokus *Customer Experience*, kami melakukan sejumlah kegiatan pada 2015. Salah satunya adalah kampanye internal “Layanan dari Hati”. Kampanye ini ditujukan kepada semua karyawan, terutama staf di lini depan. Kampanye “Layanan dari Hati” diikuti oleh beberapa program motivasi dari BMC. Untuk menginspirasi para staf, kami menghadirkan *Leader’s Quote* dan *WOW Stories*, kumpulan kisah inspiratif dari para staf di lini depan. Kami juga melaksanakan proyek *New Branch Experience*. Pada 4 September 2015, CIMB Niaga merayakan Hari Pelanggan Nasional. Pada kesempatan ini, anggota Direksi menyempatkan menghabiskan waktu berinteraksi dengan nasabah di kantor cabang CIMB Niaga.

### **PENGELOLAAN PENGADUAN NASABAH**

Untuk mengetahui efektivitas kerja, kami mengadakan survei untuk mengukur tingkat kepuasan nasabah. Dapat kami laporkan bahwa *Customer Feedback System* mencatat tingkat kepuasan di atas 90% untuk layanan yang disediakan *Customer Service Officer* dan *Teller*. Selain itu, dengan manajemen antrian yang lebih baik, 87% nasabah di kantor cabang hanya perlu menunggu kurang dari 8 menit di *Teller*, dan 84% menunggu kurang dari 15 menit di *Customer Service*.

Dalam hal penanganan keluhan, survei menunjukkan bahwa sekitar 80% nasabah menyatakan puas dengan cara kami merespon laporan atau keluhan. Hal ini juga membuktikan hasil dari kendali ketat yang kami terapkan terhadap penyelesaian keluhan. Secara rata-rata, pada 2015, CIMB Niaga menerima 3,799 keluhan terkait finansial dan 992 keluhan nonfinansial. Untuk meningkatkan layanan, bagi nasabah prioritas kami memberikan saluran alternatif untuk mendaftar *e-statement* dan memproses penggantian kartu debit melalui layanan telepon 24 jam.

CIMB Niaga dengan bangga dapat mengatakan bahwa kerja dan inisiatif kami mendapat pengakuan melalui beberapa penghargaan yang didapat, yaitu: Top 3 dalam

“WOW Service Excellence Award” dari Markplus Inc., Top 10 Bank Terbaik di Jakarta untuk kategori *Overall Service Quality* dari Institute of Service Management Studies (ISMS) Trisakti, dan Unit Usaha Syariah meraih tempat ketiga untuk kategori Pelayanan Prima dari Branch Service Excellence Monitor (BSEM) 2015.

Melangkah ke depan menyambut 2016, kami sadar bahwa kompetisi akan kian marak, sementara industri nampak akan menghadapi sejumlah tantangan. Namun begitu, kualitas layanan harus terus meningkat dan tidak boleh terpengaruh. Untuk itu, kami akan mengoptimalkan *platform* digital layanan perbankan dan memberikan fitur layanan mandiri demi fleksibilitas nasabah. *E-channel* akan dikembangkan dengan pilihan-pilihan baru dan akan ada lebih banyak lagi layanan perbankan yang mengalami digitalisasi. Dalam hal manusia, budaya *customer-centric* akan terus dikomunikasikan. Kami berencana menunjuk *Customer Experience (CX) Champion* sebagai agen perubahan di lini depan. Kesemua program ini diharapkan bisa mengangkat indeks kepuasan nasabah, dan kami akan terus berupaya menjadi bank dengan mutu layanan terdepan.

### **BRANCHLESS BANKING**

CIMB Niaga merupakan salah satu bank terdepan di Indonesia yang terus mendorong konsep *branchless banking*, hal ini ditunjukkan dengan terus meningkatnya jumlah transaksi layanan *branchless banking* dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015, dari total 164 juta transaksi finansial nasabah, sekitar 142 juta transaksi, atau 86,6%, adalah transaksi *branchless banking*, sedangkan selebihnya adalah transaksi yang dilakukan di kantor cabang. Di tahun sebelumnya, porsi transaksi *branchless banking* adalah 83,5%.

CIMB Niaga mengembangkan platform layanan *branchless banking* yang komprehensif, mulai dari layanan ATM, *internet banking* CIMB Clicks dan *mobile banking* Go Mobile, sampai pada layanan terbaru yaitu Rekening Ponsel dan Digital Lounge.

## Perbankan Retail

Kepeloporan CIMB Niaga dalam pengembangan *e-channel* perbankan ditandai dengan peluncuran produk Rekening Ponsel. Sejak saat itu, transaksi *branchless banking* berbasis *e-channel* terus dikembangkan untuk mendukung program inklusi keuangan dari Bank Indonesia dalam upayanya memperluas akses kepada layanan perbankan dan keuangan bagi seluruh kalangan masyarakat, termasuk mereka yang bukan merupakan nasabah perbankan.

Dengan teknologi *mobile wallet* yang diterapkan, pengguna jasa dapat menikmati beragam layanan CIMB Niaga melalui nomor ponsel mereka, tanpa harus memiliki rekening bank. Jumlah pengguna Rekening Ponsel di akhir tahun 2015 naik 104,5% dan mencapai 1,4 juta dari sekitar 674 ribu pengguna di akhir tahun 2014.

Layanan CIMB Clicks dan Go Mobile juga terus memperlihatkan pertumbuhan yang menggembirakan. Di akhir tahun 2015, jumlah pengguna CIMB Clicks meningkat 22,3% menjadi sekitar 1,2 juta dibandingkan 1,0 juta pengguna di tahun lalu. Jumlah transaksi, baik transaksi finansial maupun non-finansial mencapai 168 juta transaksi dibandingkan 138 juta transaksi di tahun 2014, dengan peningkatan volume transaksi sebesar 74,0% menjadi sebesar Rp66,7 triliun dari Rp38,4 triliun di periode yang sama tahun 2014.

Produk Go Mobile mencatat pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2015, dengan peningkatan pada jumlah pengguna sebesar 42,0% menjadi sekitar 1,2 juta naik dari 839 ribu pengguna di tahun 2014. Jumlah transaksi rata-rata per bulan sebesar Rp816 miliar dan volume transaksi tahun 2015 naik sebesar 43,3% menjadi sebesar Rp9,8 triliun dari Rp6,8 triliun di tahun 2014.

CIMB Niaga juga terus memperluas jaringan ATM dan CDM (Cash Deposit Machine) sebagai sarana yang praktis bagi nasabah untuk melakukan transaksi, termasuk pengambilan dan penyetoran uang tunai.

Layanan Digital Lounge merupakan upaya yang dilakukan CIMB Niaga dalam rangka mendukung strategi pengembangan *Digital Consumer Banking*, dengan membuka 1 cabang Digital Lounge baru di beberapa kota besar seperti Jakarta Medan, Solo, Surabaya, dan Denpasar, sehingga menambah total lokasi pelayanan Digital Lounge menjadi 22 cabang.

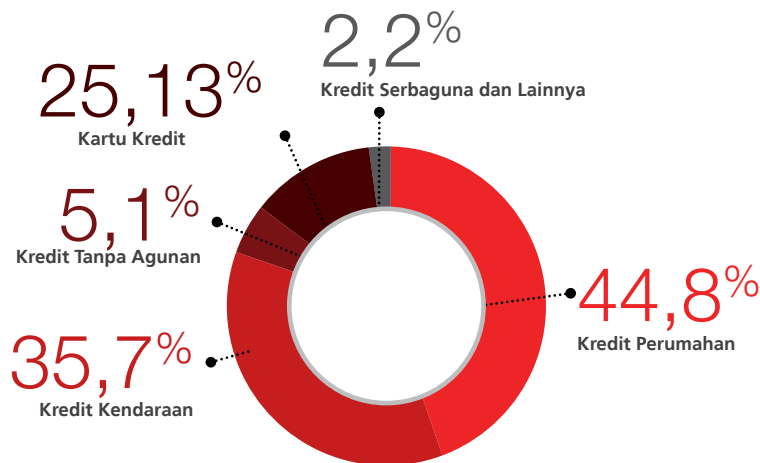
Platform *branchless banking* juga didukung oleh layanan *phone banking* yang dapat dihubungi 24-jam sehari, 7-hari seminggu melalui nomor 14041, atau nomor 500 800 khusus untuk nasabah CIMB Preferred.

### KINERJA TAHUN 2015

Perbankan Konsumer (termasuk Anak Perusahaan) mencatat kenaikan kredit sebesar 4,0% menjadi Rp52,0 triliun, angka tersebut berkontribusi sebesar 30,0% dari total portofolio kredit CIMB Niaga. Kualitas kredit relatif terjaga, ditunjukkan oleh rendahnya rasio kredit bermasalah yakni sebesar 1,9%. Dari total kredit Perbankan Konsumer, kredit perumahan menyumbangkan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 45%, diikuti oleh KPM sebesar 36%, kartu kredit sebesar 12%, personal loan sebesar 5% dan kredit serbaguna serta lainnya sebesar 2%.

**KREDIT PERBANKAN KONSUMER PER PRODUK**

Total Kredit (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Kredit Perumahan	22,368	22,488	23,270	0.54%	3.48%
Kredit Kendaraan	18,366	18,657	18,575	1.58%	-0.44%
Kredit Tanpa Agunan	1,627	2,234	2,630	37.35%	17.70%
Kartu Kredit	4,077	5,273	6,368	29.35%	20.77%
Kredit Serbaguna	1,415	1,330	1,133	-5.97%	-14.87%
<b>Total</b>	<b>47,853</b>	<b>49,983</b>	<b>51,975</b>	<b>4.45%</b>	<b>3.99%</b>

**Dana Simpanan Nasabah**

Total dana simpanan nasabah Perbankan Konsumen di tahun 2015 tumbuh sebesar 11,9% menjadi Rp92,2 triliun dari Rp82,4 triliun di tahun 2014. Peningkatan dana simpanan nasabah ini terutama didorong oleh pertumbuhan dana murah yang didukung oleh pertumbuhan produk tabungan sebesar 10,7% menjadi Rp41,9 triliun dari Rp37,9 triliun di tahun 2014, diikuti oleh produk deposito berjangka yang naik sebesar 13,8% menjadi Rp48,4 triliun dibandingkan Rp42,5 triliun di tahun sebelumnya. Pertumbuhan dana simpanan ini dicapai melalui inovasi berbagai produk tabungan yang ditawarkan kepada para nasabah.

Perbankan Konsumen (termasuk anak perusahaan) di tahun 2015 berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp399 miliar, di atas perolehan tahun 2014

yang mengalami kerugian sebesar Rp109 miliar. Hal ini didorong oleh kualitas kredit yang terjaga, biaya dana yang terkendali, dan terutama pengelolaan biaya operasional yang semakin efisien dan strategi *pricing* yang tepat.

**RENCANA TAHUN 2016**

Untuk mendorong peningkatan kinerja Perbankan Konsumen, CIMB Niaga telah menetapkan serangkaian prioritas strategis untuk tahun 2016, terutama dalam meningkatkan simpanan nasabah yaitu dari produk-produk tabungan dalam rangka memperoleh dan meningkatkan dana murah. CIMB Niaga juga akan terus mendorong penyaluran kredit konsumen secara lebih agresif, terutama untuk produk KPR, KPM dan kartu kredit yang memiliki rasio kredit bermasalah rendah.

## Perbankan Retail

Pada bisnis KPR, CIMB Niaga akan terus memperkuat hubungan dengan developer, menjaga tingkat suku bunga agar senantiasa kompetitif dengan pesaing, serta meningkatkan kecepatan proses-proses KPR dan memperpanjang tenor pinjaman hingga 25 tahun untuk menarik nasabah pemula. Sementara di bisnis KPM, selain meningkatkan kecepatan proses kredit, CIMB Niaga berupaya memperluas jangkauan pemasaran ke daerah Indonesia bagian Timur, mempererat *relationship* dengan mitra *dealer/showroom* selain mendorong intensitas *cross selling* ke *internal customer*.

Untuk kartu kredit, CIMB Niaga akan terus melakukan berbagai inovasi produk kartu kredit dan kartu debit, dengan khususnya menargetkan segmen pemegang kartu berusia lebih muda yang semakin mengutamakan kecepatan dan mobilitas dalam aktivitas mereka sehari-hari, dan menunjukkan komitmen untuk mengukuhkan CIMB Niaga sebagai *innovative bank*.

Pada produk tabungan, CIMB Niaga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan melalui perbaikan komunikasi dan perbaikan proses berkelanjutan yang berorientasi perbaikan pengalaman nasabah. Akuisisi nasabah baru terus diupayakan baik melalui jaringan eksisting maupun melalui pengembangan team “Liabilities Executive” sebagai jaringan baru yang akan dibentuk. Kerjasama dengan mitra strategis juga terus ditingkatkan untuk memperkuat posisi produk perbankan yang ditawarkan sekaligus memperluas jaringan pemasaran, diikuti upaya penetrasi pada pasar tertentu yang spesifik. CIMB Niaga juga akan terus mengembangkan produk-produk *innovative* di bidang tabungan agar tetap kompetitive dan meningkatkan upaya pemasaran *bundling* produk serta *cross-selling* antar unit bisnis.

Bisnis Bancassurance akan didorong melalui peningkatan jumlah sales aktif. Sedangkan pada segmen *wealth management*, CIMB Niaga melanjutkan fokus pengembangan pada pengelolaan asset portofolio dan investasi regular dengan mengandalkan strategi *cross selling* internal.

CIMB Niaga juga akan terus menunjukkan komitmen investasi dengan mengembangkan layanan *branchless banking* untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan perbankan digital. Pengembangan layanan *branchless banking* akan semakin diandalkan dengan meningkatkan penjualan produk *bundling* dengan sasaran pekerja berpendapatan tetap sebagai target market utama. Selain itu, CIMB Niaga akan semakin fokus memasarkan produk syariah untuk menangkap potensi berkembangnya pasar syariah. Pada akhirnya CIMB Niaga mengutamakan efisiensi biaya pada setiap akuisisi nasabah baru dan memantapkan *branchless banking* sebagai alternatif utama untuk melakukan akuisisi nasabah baru dan perluasan basis nasabah.



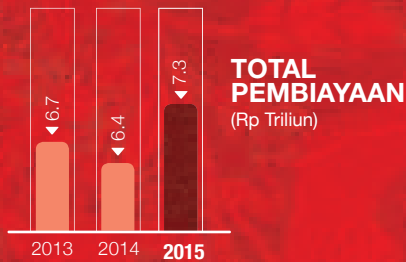
# Perbankan Syariah

**PERBANKAN SYARIAH CIMB NIAGA SENANTIASA BERUSAHA MENJADI PERBANKAN SYARIAH YANG TERPERCAYA DAN TERKEMUKA DI INDONESIA DENGAN MENGEDEPANKAN LAYANAN DIGITAL TERKINI, PENYEDIA SOLUSI KEUANGAN YANG TEPAT DAN KOMPREHENSIP SERTA MENJALIN HUBUNGAN YANG BERKELANJUTAN DENGAN NASABAHNYA**

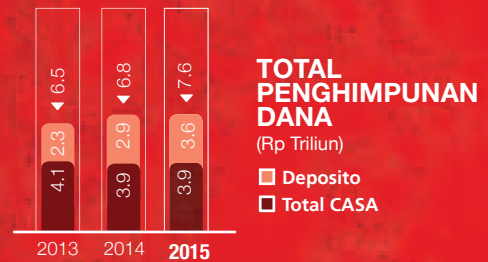
Perbankan Syariah

# Ringkasan Kinerja 2015

▶ **Pembiayaan Syariah naik 13,0% menjadi Rp7,3 triliun.**  
 dari Rp6,4 triliun di tahun sebelumnya



▶ **Penghimpunan dana naik 12,1% menjadi Rp7,6 triliun.**  
 dari Rp6,8 triliun di tahun sebelumnya



▶ **Dana Murah naik 26,7% menjadi Rp3,6 triliun.**  
 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2,9 triliun



## Client Testimony

**Bu Henny**  
 Owner  
 PT.Aneka Putra Santosa

Perusahaan kami bergerak di bidang perdagangan kendaraan bermotor roda empat dan roda dua berbagai merk (multibrand) untuk proyek pengadaan bagi operasional berbagai perusahaan. Selain itu perusahaan kami juga memiliki showroom yang dilengkapi dengan bengkel kendaraan CBU dan bengkel ATPM. Perusahaan kami menjadi nasabah sejak 2007 karena Bank CIMB Niaga Syariah selalu memberikan solusi atas kebutuhan bisnis kami, pelayanan yang sangat memuaskan dan relationship yang baik dengan seluruh pimpinan dan karyawan Bank CIMB Niaga Syariah.

Saat ini kami memperoleh fasilitas Pembiayaan Syariah Modal Kerja Murabahah yang memiliki margin yang kompetitif. Berkat bantuan Bank CIMB Niaga Syariah kepastian supply kami menjadi terjamin dan kami bisa mengirimkan kendaraan kepada customer tepat pada waktunya. Sehingga perusahaan kami semakin dipercaya customer dan semakin berkembang pesat. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berjalan hingga masa yang akan datang



## Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan segmen bisnis CIMB Niaga yang mengalami pertumbuhan kinerja cukup bagus di tahun 2015. Saat ini, CIMB Niaga Syariah masih merupakan unit usaha syariah dalam struktur organisasi bisnis CIMB Niaga.

CIMB Niaga Syariah didukung dengan rangkaian produk dan layanan yang komprehensif yang dapat memenuhi kebutuhan semua segmen nasabah yang dilayani, mencakup 16 produk penghimpunan dana, 11 produk pembiayaan dengan 7 model pembiayaan, 8 produk dan layanan Card & Merchant Business, 9 produk Transaction Banking dan Trade Finance, dan 7 layanan Tresuri Syariah.

CIMB Niaga Syariah memiliki visi untuk “Menjadi Bank terpercaya di Indonesia, menjadi bagian dari jaringan universal banking terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif serta menjalin hubungan yang berkelanjutan”.

Visi besar tersebut dikembangkan lebih lanjut menjadi empat visi berikut:

- Pada tahun 2018, CIMB Niaga Syariah bertujuan menjadi Unit Usaha Syariah (UUS) terkemuka di Indonesia, memiliki kekhasan dalam budaya layanan, proses dan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan proposisi perbankan universal yang kuat di tingkat domestik, dan menjadi model percontohan dalam penerapan *dual banking system* di Indonesia.
- Menjadikan Indonesia sebagai basis perkembangan bisnis perbankan syariah sebagai bagian dari visi PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- Unggul dalam pengembangan bisnis dan akselerasi agenda integrasi ASEAN menuju Bank Umum Syariah terkemuka sebagai *anchor* dalam pengembangan perbankan di Indonesia melalui inovasi berkelanjutan, layanan konsumen berkualitas, dan praktik terbaik (*best practices*).
- Sebagai Perbankan Syariah terkemuka dengan layanan digital banking terbaik di industri.

### STRATEGI DAN IMPLEMENTASI

CIMB Niaga Syariah telah menyusun serangkaian strategi yang terdiri dari strategi jangka pendek dan strategi jangka panjang, rumusan dari strategi tersebut adalah:

#### Strategi Jangka Pendek

- Menguatkan *Frame Work Dual Banking Leverage Model* di semua unit business dan unit support.
- Meningkatkan porsi kontribusi Syariah Business di setiap Business Segment dengan penerapan KPI, Training Syariah secara terus menerus dan berkelanjutan, dan program Campaign Syariah First.
- Melengkapi fitur produk syariah yang lebih *attractive*, berbagai varian skema syariah dengan keunggulan dan kemudahan.

#### Strategi Pangka Panjang

- Menyiapkan kerangka perbankan syariah yang kuat melalui pilar utama *Strategic Business Unit* (SBU)
- Membangun platform syariah banking business dengan mengimplementasikan *Dual Banking Leverage Model (DBLM)*, dimana setiap SBU berperan sebagai pendorong dan mengelola operasi bisnis bersama CIMB Niaga Syariah untuk mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi.
- Porsi kontribusi UUS sebesar 7,5% terhadap bisnis CIMB Niaga pada tahun 2018.
- Porsi kontribusi CIMB Niaga Syariah mencapai 20% terhadap bisnis CIMB Niaga pada tahun 2023.
- Menjadi Top 5 Industri Perbankan Syariah di Indonesia pada tahun 2023.

#### Program Kerja Tahun 2015

Pencapaian CIMB Niaga Syariah selama tahun 2015 tidak lepas dari berbagai upaya yang dijalankan antara lain:

- Menguatkan pelaksanaan DBLM dimana seluruh fungsi bisnis telah dilakukan leveraging penuh ke semua SBU dan supporting unit.
- Menyusun strategi *dual banking budget* dimana setiap Business Unit bertanggung jawab terhadap budget bisnis Syariah dengan penguatan penerapan KPI Syariah dan *Syariah First Campaign*.
- Meningkatkan peringkat CIMB Niaga Syariah di industri menjadi 7 besar pemain industri Perbankan Syariah dan menjadi bank syariah dengan pelayanan digital terbaik di Indonesia.
- Meningkatkan kinerja keuangan secara sistematis dan komprehensif dengan implementasi DBLM melalui operating model yang lebih efisien dan efektif dengan mengimplementasikan strategi



## Perbankan Syariah

sentralisasi distribusi *budget (top-down)*, *ownership* bisnis syariah yang lebih kuat serta penetapan *blended* Syariah KPI dengan penambahan *boost* dan *boom point* pencapaian target Syariah pada semua unit bisnis dan unit pendukung CIMB Niaga.

- Mengembangkan produk unggulan pembiayaan dengan akad Musyarakah Muntanaqisah (MMQ), produk unggulan penghimpunan dana berupa tabungan haji regular dalam mata uang Rupiah dan haji khusus dalam US Dollar, Tabungan Haji Junior, serta layanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dengan tarif bersaing.
- Penyelarasan kegiatan dengan produk unggulan serta perluasan penerapan Dual banking system di seluruh lini bisnis CIMB Niaga.
- Penguatan kebijakan SDM, pembinaan dan pelatihan SDM, struktur organisasi dan kesiapan karyawan.
- Perluasan jaringan dan penguatan model bisnis Leverage.
- Penguatan infrastruktur, teknologi informasi dan MIS Dual Banking.
- Melakukan Dual Banking promosi di semua produk dalam promosi, iklan, event dual logo, brosur, poster, billboard, layanan, jaringan Cabang, branchless Banking (CIMB Clicks, Rekening Ponsel, ATM, CDM, SST, dan semua *signage* dengan logo CIMB Niaga Syariah.
- Penjagaan kepatuhan Syariah pada semua pelaksanaan kegiatan UUS di seluruh unit bisnis melalui edukasi dan update Syariah knowledge via email blast media secara regular.

## KINERJA TAHUN 2015

Pada tahun 2015, CIMB Niaga Syariah berhasil membukukan kinerja dan pertumbuhan yang menggembirakan. Pembiayaan naik sebesar 13,0% menjadi Rp7,3 triliun di tahun 2015 dan semakin mengkokohkan posisi CIMB Niaga Syariah di peringkat ke 4 diantara Unit Usaha Syariah di Indonesia. Selain itu penghimpunan dana tumbuh sebesar 12,1% menjadi Rp7,6 triliun, didorong oleh pertumbuhan dana murah sebesar 26,7% menjadi Rp3,6 triliun di tahun 2015

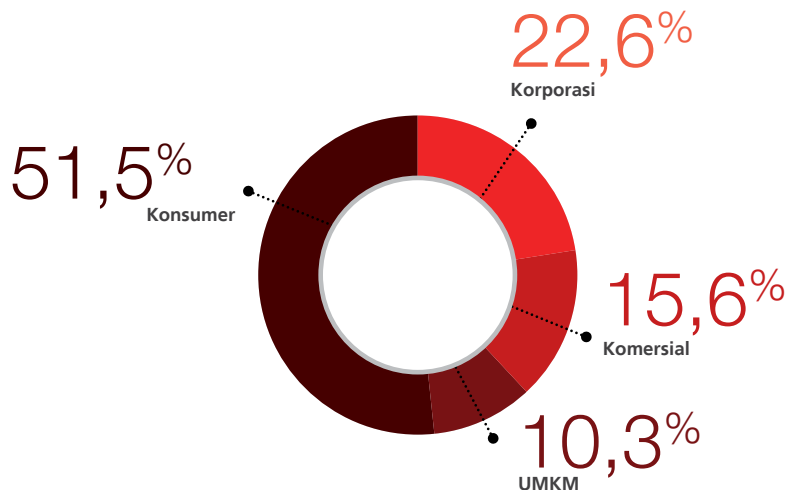
## Penyaluran Pembiayaan

Pada akhir tahun 2015, jumlah pembiayaan yang disalurkan tercatat naik 13,0% menjadi sebesar Rp7,3 triliun dari Rp6,4 triliun di tahun sebelumnya. Kenaikan terbesar dikontribusikan oleh segmen Komersial yang meningkat 80,7% menjadi sebesar Rp1,1 triliun dari Rp628 miliar pada tahun 2014, diikuti oleh Perbankan Korporasi yang tumbuh 20,0% menjadi Rp1,6 triliun dari Rp1,4 triliun di tahun 2014. Sedangkan Perbankan Konsumer mencatat pembiayaan syariah sebesar Rp3,8 triliun atau tumbuh sebesar 7,7%. Meskipun demikian, Perbankan UMKM mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar 21,7% menjadi Rp754 miliar atau turun dari pencapaian tahun lalu yang sebesar Rp963 miliar.

## PEMBIAYAAN SYARIAH PER SEGMENT

Pembiayaan (Rp miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Korporasi	633	1,370	1,643	116,27%	19,97%
Komersial	895	628	1,135	-29,82%	80,68%
UMKM	1,222	963	754	-21,22%	-21,72%
Konsumer	3,926	3,483	3,752	-11,27%	7,72%
<b>Total</b>	<b>6,676</b>	<b>6,444</b>	<b>7,284</b>	<b>-3,48%</b>	<b>13,04%</b>

### KOMPOSISI PEMBIAYAAN SYARIAH PER SEGMENT



Dalam rangka meningkatkan kinerja penyaluran pembiayaan, pada tahun 2015 CIMB Niaga Syariah kembali meluncurkan sejumlah produk baru maupun produk yang telah dikemas kembali. Produk-produk tersebut antara lain: Murabahah Cap berskema *floating margin*, IMBT untuk nasabah komersial dan korporasi, MMQ untuk pembiayaan Konsumer.

CIMB Niaga Syariah mempererat kerja sama dengan ARR Team untuk menjaga kualitas aset produktif, termasuk melakukan restrukturisasi dan *collection* terhadap pembiayaan yang bermasalah atau macet (*Non Performing Financing/ NPF*). Upaya *collection* terhadap *marginal accounts* juga terus ditingkatkan di sepanjang tahun. CIMB Niaga Syariah mencatat penurunan *Gross NPF* menjadi 1,9% dari 4,5% di tahun 2014.

### Penghimpunan Dana

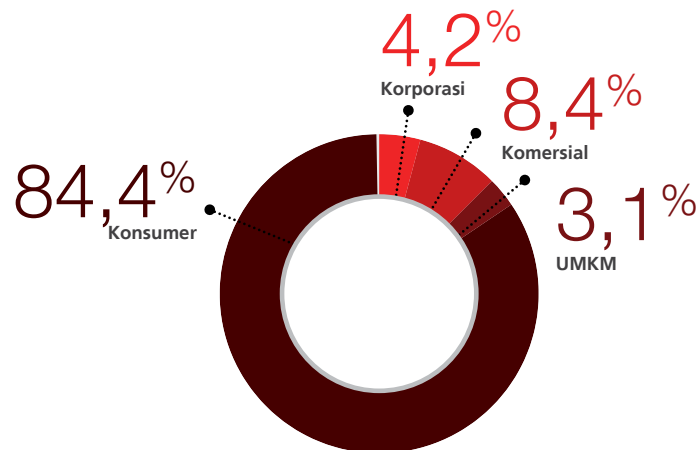
Jumlah simpanan nasabah yang terhimpun selama tahun 2015 adalah sebesar Rp7,6 triliun, naik 12,1% dari posisi tahun 2014 yang sebesar Rp6,8 triliun. Dana murah meningkat sebesar 26,7% menjadi Rp3,6 triliun dari Rp2,9 triliun di tahun 2014. Hal ini meningkatkan rasio dana murah menjadi sebesar 48,0% dari 42,5% di tahun 2014. Peningkatan tersebut sebagai wujud keberhasilan CIMB Niaga dalam memfokuskan upayanya untuk mendapatkan dana murah secara optimal, sehingga berhasil menduduki peringkat 1 di industri perbankan syariah nasional.

Kenaikan jumlah simpanan nasabah didorong oleh pertumbuhan pada segmen UMKM yang tumbuh sebesar 73,6% menjadi Rp233 miliar dari Rp134 miliar pada periode tahun sebelumnya, diikuti oleh segmen Konsumer yang tumbuh sebesar 21,3% mejadi Rp6,4 triliun dari Rp5,3 triliun di tahun 2014. Sedangkan segmen Komersial mengalami penurunan sebesar 37% menjadi Rp634 miliar dari Rp1 trilun di periode yang lalu, sama halnya dengan segmen Korporasi yang turun sebesar 8,4% menjadi Rp317 miliar dari Rp346 miliar dibandingkan tahun 2014.

### PENGHIMPUNAN DANA SYARIAH PER SEGMENT

Pembiayaan (Rp miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Korporasi	186	346	317	85,79%	-8,41%
Komersial	445	1,007	634	126,60%	-37,04%
UMKM	77	134	233	75,22%	73,61%
Konsumer	5,760	5,278	6,401	-8,37%	21,27%
<b>Total</b>	<b>6,468</b>	<b>6,765</b>	<b>7,585</b>	<b>4,60%</b>	<b>12,11%</b>

## KOMPOSISI PENGHIMPUNAN DANA SYARIAH PER SEGMENT



Sejak tahun 2013, CIMB Niaga Syariah dipercaya oleh Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Agama, sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH) untuk Haji Reguler dan Haji Khusus. Selanjutnya sejak tahun 2014, CIMB Niaga Syariah bergerak cepat dengan produk baru Tabungan Pahala Haji dan Tabungan Rencana Haji untuk menghimpun dana masyarakat dari segmen haji. Tahun 2015, CIMB Niaga mengemas produk-produk tersebut dengan promosi hadiah nomor porsi haji yang berlaku di sepanjang tahun 2015.

Perolehan dana murah CIMB Niaga Syariah yang berasal dari peluncuran produk Tabungan Pahala Haji dan Tabungan Rencana Haji mencapai Rp 16,6 miliar atau meningkat sebesar 225,5% dari Rp5,1 miliar di tahun 2014. Selain itu upaya peningkatan volume dana murah juga didukung oleh program-program pemasaran yang gencar dilakukan melalui sinergi dengan unit-unit bisnis CIMB Niaga lainnya.

### PERLUASAN JARINGAN DISTRIBUSI

Sekalipun kondisi usaha di tahun 2015 kurang kondusif, CIMB Niaga Syariah tetap memperluas jaringan distribusi untuk mempermudah akses nasabah terhadap produk dan layanan syariah, baik melalui Kantor Cabang Syariah (KCS), Kantor Cabang Konvensional (KCK) yang dapat memberikan layanan Syariah (*Office Channeling* atau OC).

Per akhir tahun 2015, CIMB Niaga Syariah memiliki 30 KCS (termasuk 1 KCPS) dan 616 OC, dibandingkan 30 KCS dan 526 OC di tahun 2014. Dengan kelengkapan

jaringan tersebut CIMB Niaga Syariah senantiasa menawarkan kemudahan dan kenyamanan nasabahnya dalam bertransaksi.

Akses nasabah tentunya juga didukung oleh kapabilitas layanan *branchless banking* CIMB Niaga, antara lain ATM, SST, CDM, CIMB Clicks, Go Mobile, Preferred Phone Banking, Digital Lounge dan Rekening Ponsel. Keseluruhan dukungan tersebut menjadikan CIMB Niaga Syariah memiliki fasilitas perbankan digital terbaik di industri perbankan syariah.

### SUMBER DAYA MANUSIA

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tetap menjadi salah satu fokus pengembangan CIMB Niaga Syariah pada tahun 2015. Untuk itu, bekerja sama dengan unit Learning and Talent Development (LTD), CIMB Niaga Syariah menyelenggarakan serangkaian program pelatihan berkelanjutan terkait konsep DBLM maupun produk dan jasa Perbankan Syariah. Tujuannya adalah membekali staf di semua unit bisnis dan unit penunjang dengan pengetahuan syariah (*Sharia Knowledge*) yang memadai sehingga dapat mendukung peningkatan aktivitas *cross-selling* untuk mendorong pertumbuhan kinerja bisnis CIMB Niaga Syariah. Sosialisasi mengenai DBLM juga dilakukan bagi Direksi dan seluruh jajaran manajemen senior Perusahaan dalam sesi-sesi Executive Training. Pelatihan mengenai *Sharia Knowledge* di masa mendatang akan diintegrasikan ke dalam program-program pelatihan wajib bagi seluruh staf di CIMB Niaga agar dapat mengoptimalkan manfaat implementasi konsep DBLM.

CIMB Niaga Syariah juga terus mendukung inisiatif proyek *one platform* di bidang Teknologi Informasi agar integrasi proses-proses bisnisnya kedalam *core banking* CIMB Niaga berjalan lebih cepat sehingga tersedia data dan informasi yang lebih akurat dan multi-dimensi.

Peningkatan produktivitas karyawan juga diupayakan melalui penerapan konsep *'reward and punishment'* diiringi pemberlakuan *blended* Syariah KPI dengan penambahan *boost* dan *boom point* pencapaian target Syariah pada semua unit bisnis dan unit pendukung CIMB Niaga.

## KEPATUHAN SYARIAH

CIMB Niaga menerapkan pengawasan pelaksanaan prinsip Syariah melalui aktivitas Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang sehari-hari dilaksanakan oleh Syariah Advisory Group sebagai perpanjangan tangan Dewan Pengawas Syariah. CIMB Niaga berencana menetapkan Syariah Governance Framework secara menyeluruh di masa mendatang.

Untuk tahun 2015, fokus kegiatan dari fungsi kepatuhan syariah adalah sebagai berikut:

- Melakukan edukasi dan sosialisasi secara intensif kepada semua staf mengenai kepatuhan terhadap semua peraturan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.
- Melakukan pengelolaan data base Fatwa DSN, PBI, dan ketentuan OJK.
- Melakukan kajian semua proses bisnis, proses produk, sistem pelaporan di semua unit bisnis, unit penunjang dan saluran distribusi (OC & KCS) secara berkala.
- Melakukan audit & kontrol terhadap semua proses bisnis terkait pelaksanaan kepatuhan.

## PENGHARGAAN

Pada tahun 2015, CIMB Niaga Syariah berhasil memperoleh berbagai penghargaan, diantaranya:

- Penghargaan Service Excellence 2015 Infobank (Peringkat 3 Best Overall Performance Unit Usaha Syariah)
- Penghargaan Service Excellence 2015 Infobank (Peringkat 3 Performa Terbaik Teller)
- Penghargaan Service Excellence 2015 Infobank (Peringkat 2 Performa Terbaik Customer Service)
- Penghargaan Service Excellence 2015 Infobank (Peringkat 1 Performa Terbaik ATM)
- Penghargaan Service Excellence 2015 Infobank (Peringkat 1 Performa Terbaik Telepon)

## STRATEGI 2016

Industri perbankan syariah memiliki prospek yang cukup bagus di masa-masa yang akan datang. Sementara, dalam 5-10 tahun ke depan pangsa pasar pembiayaan syariah diprediksi akan mengalami peningkatan signifikan. Banyak kalangan memprediksi sampai dengan tahun 2023, potensi bisnis pembiayaan syariah diperkirakan sebesar \$1.597,4 miliar.

Prediksi tersebut tentunya memiliki dasar yang kuat baik dari sisi indikator perekonomian maupun dari sisi regulasi yang mendukung pertumbuhan pembiayaan syariah. Sampai dengan saat ini, banyak regulasi yang mendorong perkembangan bisnis syariah. Beberapa diantaranya adalah Peraturan OJK terkait penerbitan SUKUK, Insentif kepada asuransi syariah, kewajiban penempatan dana haji di perbankan syariah, kebijakan terkait batas pemberian kredit berdasar nilai agunan/ Loan to Value (LTV), serta penggunaan akad musyarakah mutanaqisah yang mendekati skema konvensional sehingga mudah dipahami oleh nasabah.

Selain itu, OJK secara aktif juga mendukung pertumbuhan perbankan syariah dengan mendorong Bank Umum Konvensional (BUK) yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) agar meningkatkan porsi syariah menjadi 20%. Hal ini tentunya juga menjadi variabel penting peningkatan pangsa pasar syariah di masa yang akan datang.

Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah khususnya *rational market* serta semakin beragamnya produk dan layanan syariah dipastikan akan memberikan ruang gerak yang cukup luas bagi pertumbuhan industri perbankan syariah.

Untuk meraih peluang tersebut, CIMB Niaga Syariah telah menetapkan berbagai program yang akan diimplementasikan pada tahun 2016 antara lain:

- Penguatan jaringan dengan peningkatan kontribusi, produktivitas dan peningkatan layanan.
- Peningkatan *awareness* CIMB Niaga Syariah melalui pemasangan *dual logo* di semua media promo, media komunikasi dan media program, *channel distribution*, *event* dan *branding program*.
- Peningkatan segmen Konsumer dalam hal peningkatan dana murah khususnya tabungan Haji, KPR Syariah, Syariah Card (Kartu Kredit Syariah) melalui berbagai program kolaborasi dan sinergi dengan semua unit kerja.
- Peningkatan pembiayaan segmen Korporasi, Komersial, dan UKM baik melalui konversi dan *new booking* dengan penambahan berbagai akad seperti MMQ dan lain-lain.
- Melakukan edukasi dan sosialisasi berkesinambungan kepada semua *stakeholder* dan SDM CIMB Niaga melalui *training mandatory*, *Development Program*, *e-learning*, dan *business learning session*.

# Tinjauan Kinerja Keuangan



Dalam menghadapi situasi ekonomi yang menantang, CIMB Niaga terus melakukan inisiatif – inisiatif strategis dalam meningkatkan dana murah, memperbaiki kualitas kredit, memperkuat penerapan manajemen risiko, melakukan pengelolaan biaya yg efektif, pembaharuan infrastruktur dan teknologi serta peningkatan sumber daya manusia untuk menunjang pertumbuhan bisnis. Di tahun 2015, CIMB niaga berhasil mencatatkan pertumbuhan tabungan diatas pertumbuhan industry, serta berhasil menurunkan rasio kredit bermasalah dan terus mempertahankan posisinya sebagai bank ke 5 terbesar dari sisi Aset.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

## KINERJA KEUANGAN CIMB NIAGA

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan yang telah disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia dan Pedoman Akuntansi dan Pelaporan untuk Industri Perbankan di Indonesia. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2015, yang menjadi dasar pembahasan, telah diaudit oleh auditor independen KAP Tanudireja, Wibisana & Rekan, a member firm of PWC Global Network. Laporan Keuangan tersebut memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Pembahasan kinerja keuangan ini adalah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Posisi keuangan berdasarkan mata uang asing telah disajikan dalam jumlah yang setara Rupiah dengan kurs yaitu Rp13.785/USD, Rp12.385/USD dan Rp12.170/USD pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

## NERACA KEUANGAN

## Aset

## POSISI KEUANGAN

Laporan Neraca (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Kas dan Setara Kas Bersih	31,542	25,618	27,077	-18.78%	5.70%
Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah – Bersih	20,037	22,310	26,046	11.35%	16.74%
Kredit yang Diberikan & Piutang Pembiayaan Konsumen – Kotor	156,984	176,383	177,357	12.36%	0.55%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,075)	(6,109)	(7,398)	49.93%	21.10%
Kredit yang Diberikan – Bersih	152,909	170,274	169,959	11.36%	-0.19%
Aset Tetap – Bersih	2,068	2,485	3,362	20.17%	35.28%
Aset lain-lain – Bersih	12,311	12,475	12,405	1.33%	-0.55%
<b>Total Aset</b>	<b>218,866</b>	<b>233,162</b>	<b>238,849</b>	<b>6.53%</b>	<b>2.44%</b>
Giro	36,793	39,224	40,444	6.61%	3.11%
Tabungan	35,233	39,166	43,123	11.16%	10.10%
Deposito	91,711	96,332	94,966	5.04%	-1.42%
Total Simpanan dari Nasabah	163,737	174,723	178,533	6.71%	2.18%
Simpanan dari Bank Lain	806	2,067	5,654	156.29%	173.62%
Efek-efek yang diterbitkan dan Pinjaman Subordinasi	8,939	8,774	9,443	-1.85%	7.63%
Pinjaman yang diterima	8,591	8,815	6,685	2.60%	-24.17%
Liabilitas lain-lain	10,906	10,337	9,855	-5.22%	-4.66%
<b>Total Liabilitas</b>	<b>192,980</b>	<b>204,715</b>	<b>210,170</b>	<b>6.08%</b>	<b>2.66%</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>25,887</b>	<b>28,448</b>	<b>28,679</b>	<b>9.89%</b>	<b>0.81%</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>218,866</b>	<b>233,162</b>	<b>238,849</b>	<b>6.53%</b>	<b>2.44%</b>



Pada akhir tahun 2015, CIMB Niaga membukukan pertumbuhan aset sebesar 2,4% menjadi Rp238,8 triliun dari posisi tahun 2014 yang sebesar Rp233,2 triliun. Dengan jumlah aset tersebut, CIMB Niaga tetap mempertahankan posisinya sebagai bank terbesar ke 5 di Indonesia.

Peningkatan aset di tahun 2015 terutama karena peningkatan efek-efek dan obligasi pemerintah bersih yang meningkat sebesar 16,7% menjadi Rp26,0 triliun atau naik sebesar Rp3,7 triliun dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp22,3 triliun. Selain itu, peningkatan aset juga disumbangkan oleh peningkatan jumlah kas dan setara kas sebesar 5,7% menjadi Rp27,1 triliun atau naik sebesar Rp1,5 triliun dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar Rp25,6 triliun.

### Kredit (Termasuk Piutang Pembiayaan Konsumen) - Kotor

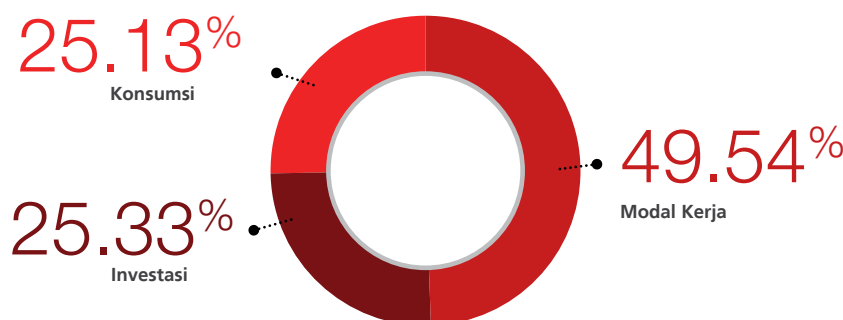
Kredit yang diberikan (Termasuk Piutang Pembiayaan Konsumen) – Kotor (tidak termasuk Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) terdiri dari Kredit yang diberikan oleh bank dan Piutang Pembiayaan Konsumen yang disalurkan oleh anak Perusahaan. Kredit tersebut terdiri dari kredit konsumsi, modal kerja, dan investasi. Pada akhir tahun 2015, jumlah kredit & Piutang Pembiayaan Konsumen - Kotor tercatat sebesar Rp177,4 triliun, meningkat sebesar Rp973 miliar dari Rp176,4 di tahun 2014. Dari jumlah tersebut, kredit modal kerja meningkat sebesar Rp1,4 triliun menjadi Rp87,9 triliun di tahun 2015 dari Rp86,4 triliun di tahun 2014. Kredit konsumsi meningkat lebih tinggi lagi yaitu sebesar Rp1,9 triliun menjadi Rp44,6 triliun dibandingkan dengan Rp42,7 triliun di tahun sebelumnya. Sementara itu kredit investasi turun sebesar Rp2,3 triliun menjadi Rp44,9 triliun dari Rp47,2 triliun di tahun sebelumnya, penurunan ini sesuai dengan kebijakan perusahaan yang lebih fokus pada kredit modal kerja dan konsumsi di tahun 2015.

### KREDIT BERDASARKAN JENIS PENGGUNAANNYA

Jenis Kredit (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Modal Kerja	73,063	86,442	87,860	18.31%	1.64%
Investasi	42,372	47,229	44,931	11.46%	-4.86%
Konsumsi	41,548	42,713	44,565	2.80%	4.34%
<b>Total</b>	<b>156,984</b>	<b>176,383</b>	<b>177,357</b>	<b>12.36%</b>	<b>0.55%</b>

Dengan kondisi seperti tersebut diatas, komposisi kredit Bank CIMB Niaga mengalami pergeseran yaitu kredit modal kerja menyumbang komposisi tertinggi dengan 49,5% meningkat dibandingkan 49,0% di tahun sebelumnya, diikuti oleh kredit investasi sebesar 25,3% turun dari 26,8% tahun lalu, serta kredit Konsumsi yang tercatat sebesar 25,1% meningkat dari 24,2% tahun lalu.

### KOMPOSISI KREDIT BERDASARKAN JENIS PENGGUNAANNYA





## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

**Rasio Kredit UMKM**

Pada akhir tahun 2015, penyaluran Kredit UMKM CIMB Niaga tahun 2015 tercatat sebesar Rp24,3 triliun dengan rasio terhadap total kredit sebesar 14,1%. Angka ini meningkat dibandingkan pencapaian di tahun 2014 yaitu sebesar Rp21,3 triliun dengan rasio terhadap total kredit sebesar 12,6%. Rasio tersebut menunjukkan dukungan CIMB Niaga dalam memberikan kredit dalam Rangka menunjang Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

**Kredit Berdasarkan Jenis Mata uang dan Suku Bunga Rata-rata**

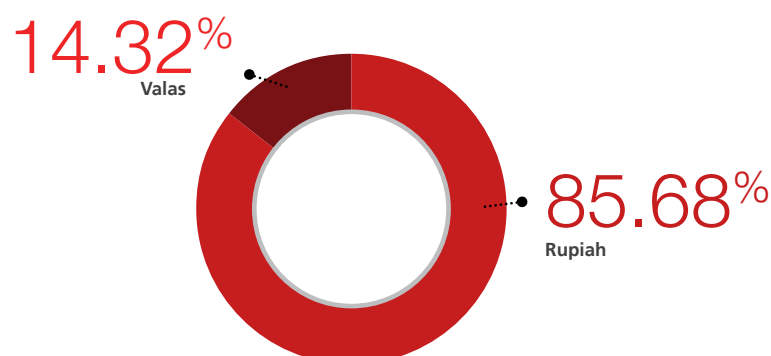
Pada akhir tahun 2015, CIMB Niaga mencatat penyaluran kredit dalam mata uang rupiah sebesar Rp152,0 triliun atau meningkat 6,2% dibandingkan posisi tahun 2014 sebesar Rp143,1 triliun. Sementara kredit dalam bentuk Valuta asing mengalami penurunan sebesar 23,7% menjadi Rp25,4 triliun pada tahun 2015 dari Rp33,3 triliun di tahun sebelumnya. Fokus pada peningkatan kredit rupiah dan penurunan kredit valas sebagai salah satu manajemen resiko seiring dengan tren pelemahan nilai tukar rupiah selama tahun 2015.

Seiring dengan kondisi ekonomi dengan potensi risiko yang cukup tinggi, CIMB Niaga menjadikan kualitas aset kredit sebagai perhatian utama. Strategi ini dijalankan melalui upaya selektif dalam menyalurkan kredit, di antara lain untuk segmen korporasi diutamakan untuk yang telah menjadi nasabah existing dengan reputasi bagus.

Seperti yang terlihat dalam tabel Kredit Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Suku Bunga Rata-rata, suku bunga rata-rata untuk kredit berdenominasi Rupiah untuk tahun 2015 tercatat sebesar 12,6% turun dari 12,8% di tahun 2014. Penurunan suku bunga kredit CIMB Niaga juga ditujukan agar perusahaan dapat memberikan tingkat bunga yang lebih kompetitif dan mendapatkan nasabah yang berkualitas baik. Kendati demikian, CIMB Niaga tetap mampu menjaga Margin Bunga Bersih pada tingkat yang wajar walaupun sedikit mengalami penurunan menjadi 5,2% ditahun 2015 turun di 5,4% dari tahun sebelumnya.

**KREDIT BERDASARKAN JENIS MATA UANG DAN JENIS SUKU BUNGA**

Jenis Kredit (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Rupiah	131,042	143,087	151,966	9.19%	6.21%
Suku Bunga Rata-rata (%)	11.68%	12.83%	12.60%		
Valas	25,942	33,296	25,391	28.35%	-23.74%
Suku Bunga Rata-rata (%)	6.12%	5.62%	4.21%		
<b>Total</b>	<b>156,984</b>	<b>176,383</b>	<b>177,357</b>	<b>12.36%</b>	<b>0.55%</b>

**KOMPOSISI KREDIT BERDASARKAN JENIS MATA UANG**

### Kredit dan Komposisi Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Berdasarkan sektor ekonomi, implementasi strategi selektif dalam menyalurkan kredit dapat dilihat dari pilihan sektor ekonomi yang memiliki porsi kredit lebih besar dibanding sektor yang lainnya. Sektor perdagangan, restoran, hotel dan administrasi, sektor Perindustrian, sektor jasa usaha, serta sektor perumahan secara berurutan menjadi sektor prioritas CIMB Niaga dalam menyalurkan kredit dalam beberapa tahun terakhir.

Sektor perdagangan, restoran, hotel dan administrasi yang di tahun 2014 menjadi menjadi kontributor utama dengan komposisi sebesar 21,6%, di tahun 2015 ini sedikit mengalami penurunan sebesar 6,9% menjadi Rp35,6 triliun turun dari Rp38,2 triliun di tahun sebelumnya. Pelemahan kondisi ekonomi global yang berdampak pada sektor perdagangan khususnya ekspor, membuat penyaluran kredit pada sektor ini sedikit menurun namun walapun begitu sektor perdagangan, restoran, hotel dan administrasi ini tetap menjadi kontributor utama dalam komposisi kredit Perusahaan di tahun 2015 yaitu sebesar 20,1%.

Sektor perindustrian mencatatkan pertumbuhan yang cukup tinggi di tahun 2015 yaitu sebesar 15,9%, walaupun pertumbuhan di tahun 2015 ini lebih rendah dari pertumbuhan di tahun 2014 sebesar 27,4% namun dinilai cukup baik di tengah situasi bisnis yang sulit. Kredit CIMB Niaga pada sektor industri tahun 2015 tercatat sebesar Rp34,3 triliun naik dari Rp29,5 triliun di tahun 2014. *Intensive approach* kepada nasabah *existing* yang memiliki reputasi baik telah membawa CIMB Niaga berhasil meningkatkan penyaluran kredit pada sektor ini. Pada tahun 2015, kredit ke sektor Perindustrian memegang porsi sebesar 19,3% dari total kredit CIMB Niaga atau naik dari 16,8% di tahun sebelumnya.

Sektor Jasa Usaha di tahun 2015 tercatat turun sebesar 4,6% menjadi Rp26,7 triliun dari Rp28,0 triliun di tahun sebelumnya. Namun meskipun demikian, sektor jasa usaha tetap memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap total kredit CIMB Niaga yaitu sebesar 15,1%, sedikit mengalami penurunan dari kontribusi tahun 2014 sebesar 15,9%.

Sektor perumahan merupakan sektor yang cukup sensitif terhadap gejolak ekonomi. Namun di tengah ekonomi yang sulit, CIMB Niaga masih tetap mencatatkan pertumbuhan pada sektor ini sebesar 4,9%, lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2014 sebesar 2,4%. Sektor Perumahan di tahun 2015 tercatat sebesar Rp23,6 triliun naik dari Rp22,5 triliun di tahun sebelumnya. Kontribusi terhadap total kredit CIMB Niaga pun tercatat meningkat menjadi 13,3% dari 12,7% di tahun 2014.

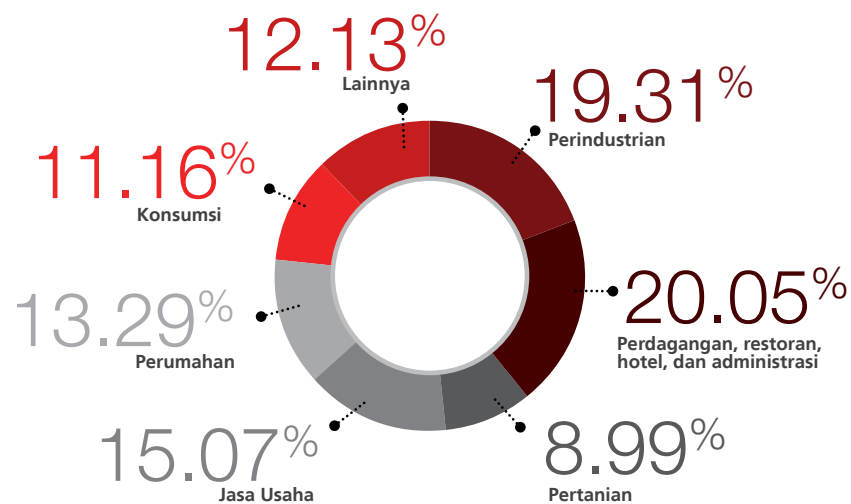
Sejalan dengan realisasi proyek pemerintah dalam bidang infrastruktur, CIMB Niaga melihat sektor konstruksi memiliki potensi yang bagus untuk mendukung pertumbuhan kredit. Untuk itu, pada tahun 2015, CIMB Niaga melakukan ekspansi penyaluran kredit ke sektor ini sehingga mengalami peningkatan sebesar 47,8% menjadi Rp2,9 triliun dari Rp2,0 triliun di tahun sebelumnya. Hingga akhir tahun 2015, kontribusi sektor konstruksi terhadap total kredit CIMB Niaga masih cukup kecil yaitu sebesar 1,6% namun sudah mengalami peningkatan dari 1,1% di tahun 2014. Diharapkan sektor konstruksi dapat menjadi sektor pendukung pertumbuhan kredit dengan tingkat risiko yang terkendali di masa-masa yang akan datang.

## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

**KREDIT DAN KOMPOSISI BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI**

Sektor Industri (Rp miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Perindustrian	23,186	29,549	34,253	27.44%	15.92%
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	31,352	38,180	35,562	21.78%	-6.86%
Pertanian	12,437	16,507	15,943	32.73%	-3.42%
Jasa usaha	27,350	28,001	26,721	2.38%	-4.57%
Perumahan	21,940	22,475	23,574	2.44%	4.89%
Konsumsi	19,609	19,656	19,793	0.24%	0.70%
Lainnya*	21,111	22,016	21,510	4.29%	-2.30%
<b>Total</b>	<b>156,984</b>	<b>176,383</b>	<b>177,357</b>	<b>12.36%</b>	<b>0.55%</b>

\* Termasuk sektor konstruksi, sektor pengangkutan, perdagangan dan komunikasi, sektor jasa pelayanan sosial, sektor pertambangan, sektor listrik, air dan gas

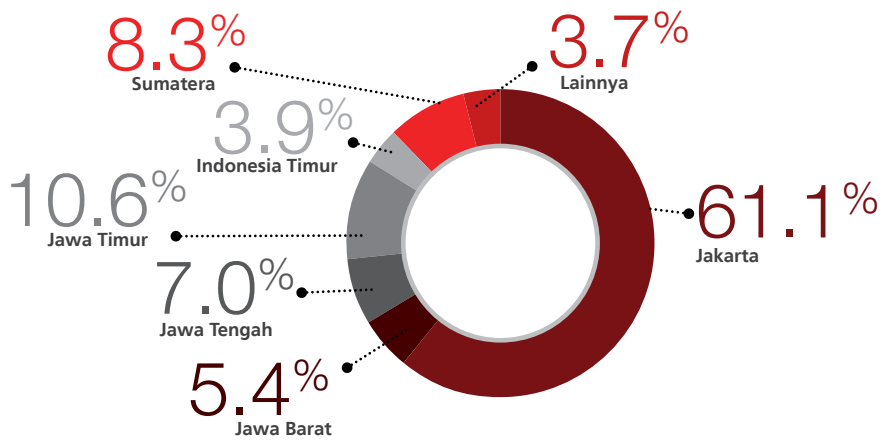
**KOMPOSISI KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI****Kredit Berdasarkan Geografis**

Berdasarkan wilayah penyebarannya, distribusi penyaluran kredit Perusahaan terbesar terdapat di pulau Jawa dengan porsi penyaluran kredit sebesar 84,1% terhadap total kredit yang diberikan Perusahaan selama tahun 2015 dengan area Jakarta sebagai wilayah dengan kontribusi terbesar mencapai 61,1%, diikuti oleh daerah Jawa Timur dengan jumlah presentase penyaluran kredit sebesar 10,6%.

### KREDIT BERDASARKAN GEOGRAFIS

Kredit berdasarkan Geografis (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Jakarta	95,428	108,364	108,441	13.56%	0.07%
Jawa Barat	10,369	10,637	9,492	2.58%	-10.76%
Jawa Tengah	9,700	11,794	12,414	21.59%	5.26%
Jawa Timur	15,048	17,637	18,834	17.20%	6.79%
Indonesia Timur	4,399	4,671	6,911	6.18%	47.94%
Sumatera	14,747	16,278	14,640	10.38%	-10.06%
Lainnya	7,293	7,003	6,624	-3.97%	-5.41%
<b>Total</b>	<b>156,984</b>	<b>176,383</b>	<b>177,357</b>	<b>12.36%</b>	<b>0.55%</b>

### KOMPOSISI KREDIT BERDASARKAN GEOGRAFIS



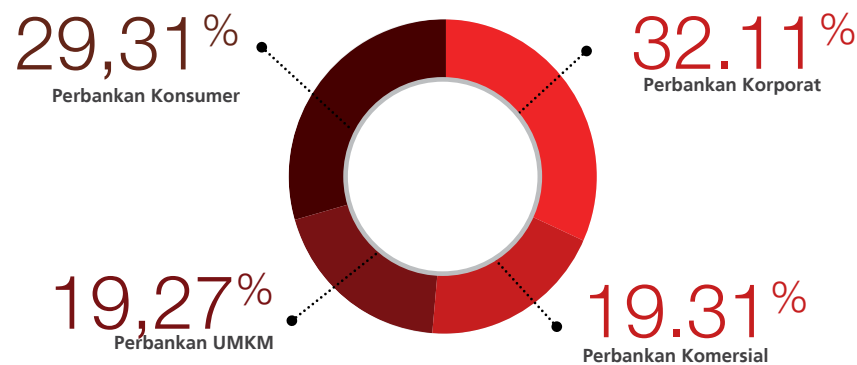
#### Kredit Berdasarkan Segmentasi

Berdasarkan segmentasi usaha, perbankan korporasi yang mewakili 32,1% dari total kredit yang disalurkan oleh CIMB Niaga tumbuh 2,7% menjadi Rp56,9 triliun di tahun 2015 dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp55,4 triliun. Diikuti oleh perbankan konsumen yang memberikan kontribusi terhadap total kredit Perusahaan sebesar 29,3% yang meningkat sebesar 4,0% menjadi Rp52,0 triliun dari Rp50,0 triliun di tahun 2014

**KREDIT BERDASARKAN SEGMENTASI**

Segmentasi Kredit* (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Perbankan Korporat <sup>^</sup>	43,919	55,429	56,950	26.21%	2.74%
Perbankan Komersial	34,120	36,083	34,249	5.75%	-5.08%
Perbankan UMKM	31,092	34,889	34,182	12.21%	-2.03%
Perbankan Konsumer	47,853	49,983	51,975	4.45%	3.99%
<b>Total</b>	<b>156,984</b>	<b>176,383</b>	<b>177,357</b>	<b>12.36%</b>	<b>0.55%</b>

\*Termasuk alokasi Perbankan Syariah

<sup>^</sup>Termasuk porsi Perbankan Tresuri**KOMPOSISI KREDIT BERDASARKAN SEGMENTASI**

Sedangkan Perbankan komersial mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar 5,1% pada 2015 menjadi Rp34,2 triliun dari Rp36,1 triliun di tahun 2014 dengan kontribusi sebesar 19,3% dari seluruh pemberian kredit di CIMB Niaga, diikuti dengan perbankan UMKM yang mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar 2,0% menjadi Rp34,2 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp34,9 triliun dengan kontribusi sebesar 19,3% dari seluruh portofolio kredit CIMB Niaga.

Perlambatan pertumbuhan kredit pada Perbankan Komersial dan Perbankan UMKM sesuai dengan langkah strategis CIMB Niaga untuk menerapkan sikap kehati-hatian dalam memberikan kredit ditengah kondisi ekonomi yang penuh dengan tantangan. CIMB Niaga fokus dalam menjaga kualitas aset perusahaan dengan tetap menjaga hubungan dengan nasabah *existing* yang memiliki prospek usaha dan kemampuan untuk membayar yang baik.

**Kredit Bermasalah**

Pelemahan perokonomian global yang terjadi selama tahun 2015 berdampak pada melemahnya harga-harga komoditas utama dan juga mempengaruhi perekonomian negara-negara penghasil komoditas seperti Indonesia. Sampai dengan akhir tahun 2015, industri perbankan Indonesia mencatat kenaikan Rasio Kredit Bermasalah menjadi 2.5% atau meningkat 33 basis poin dibandingkan tahun 2014 yang hanya sebesar 2.2%. Salah satu penyebab kenaikan ini adalah penurunan kualitas kredit dalam sektor pertambangan yang mencatatkan Rasio Kredit Bermasalah terbesar apabila dibandingkan sektor-sektor usaha lainnya yaitu sebesar 4.1% atau meningkat sebesar 1.6% dibandingkan tahun 2014 sebesar 2.5%.

Meskipun Rasio Kredit Bermasalah industri perbankan Indonesia mengalami peningkatan, CIMB Niaga berhasil menjaga dan memperbaiki Rasio Kredit Bermasalah perusahaan menjadi 3.7% turun dari tahun lalu yang mencapai 3.9%. Hal ini merupakan hasil dari langkah strategis perusahaan yang senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan penyaluran kredit nya, didukung oleh keberhasilan perusahaan dalam membentuk *Asset Management Unit (AMU)* yang bertugas untuk mengelola kredit bermasalah, melakukan restrukturisasi kredit dan menjual aset bermasalah yang dimiliki perusahaan.

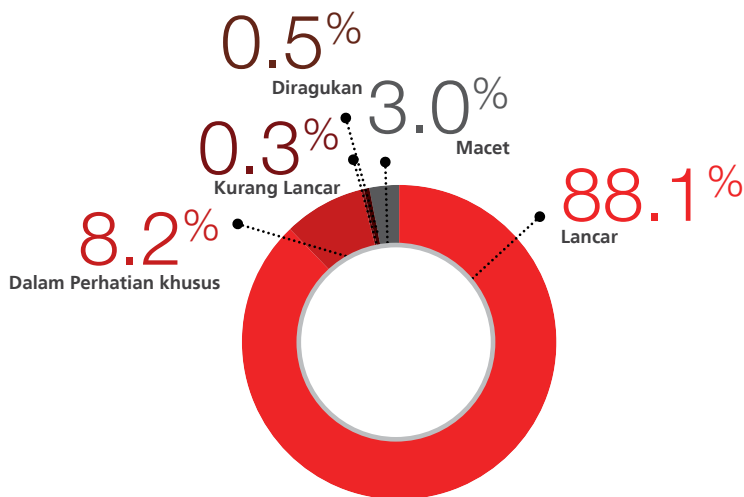
**Kredit Bermasalah – Berdasarkan Kolektibilitas**

Berdasarkan tingkat kolektibilitasnya, kredit dalam tingkat diragukan (Kolektibilitas 4) mengalami penurunan terbesar yaitu 73,3% menjadi Rp807 miliar dari Rp3,0 triliun di tahun 2014, diikuti oleh kredit dalam tingkat kurang lancar (Kolektibilitas 3) sebesar 23.4% menjadi Rp506 miliar dibandingkan dengan Rp661 miliar. Meskipun demikian, kredit dengan tingkat macet (Kol 5) mengalami peningkatan sebesar 66,2% di tahun 2015 menjadi Rp5,3 triliun apabila dibandingkan dengan perolehan tahun lalu sebesar Rp3,2 triliun.

**KREDIT BERDASARKAN KOLEKTIBIKITAS**

Kredit Berdasarkan Kolektibilitas (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan	
				2013-2014	2014-2015
Lancar	145,230	161,859	156,254	11.45%	-3.46%
Dalam Perhatian Khusus	8,257	7,643	14,469	-7.43%	89.31%
Kurang Lancar	835	661	506	-20.83%	-23.39%
Diragukan	305	3,020	807	891.63%	-73.28%
Macet	2,358	3,200	5,320	35.73%	66.24%
<b>Total</b>	<b>156,984</b>	<b>176,383</b>	<b>177,357</b>	<b>12.36%</b>	<b>0.55%</b>

**KOMPOSISI KREDIT BERDASARKAN KOLEKTIBIKITAS**



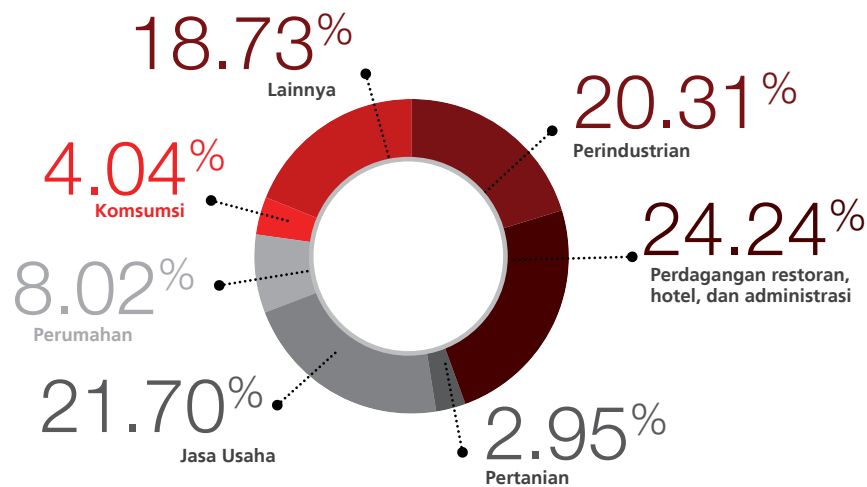
**Kredit Bermasalah – Berdasarkan Sektor Ekonomi**

Berdasarkan sektor ekonomi, sektor Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi menjadi kontributor utama kredit bermasalah yaitu sebesar 24,2% atau setara Rp1,6 triliun, diikuti oleh sektor Jasa usaha sebesar Rp1,4 triliun dengan kontribusi sebesar 21,7% dan sektor Perindustrian dengan kontribusi sebesar 20,3% atau setara dengan Rp1,3 triliun.

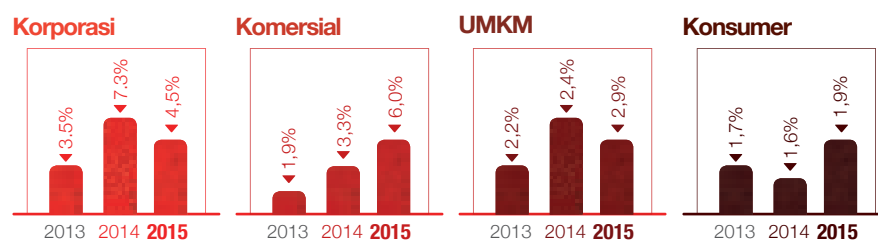
**KREDIT BERMASALAH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI**

Sektor Industri	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
	Rp Miliar	Rp Miliar	Rp Miliar	2013-2014	2014-2015
Perindustrian	833	1,094	1,347	31.44%	23.10%
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	541	1,928	1,608	256.36%	-16.60%
Pertanian	19	28	196	48.03%	602.81%
Jasa usaha	439	1,223	1,440	178.63%	17.69%
Perumahan	515	561	532	8.93%	-5.28%
Konsumsi	257	252	268	-1.96%	6.49%
Lainnya*	894	1,794	1,243	100.79%	-30.76%
<b>Total</b>	<b>3,497</b>	<b>6,881</b>	<b>6,633</b>	<b>96.75%</b>	<b>-3.60%</b>

\* Termasuk sektor konstruksi, sektor pengangkutan, perdagangan dan komunikasi, sektor jasa pelayanan sosial, sektor pertambangan, sektor listrik, air dan gas

**KOMPOSISI KREDIT BERMASALAH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI****Rasio Kredit Bermasalah – Berdasarkan Segmentasi**

Berdasarkan segmentasi, Rasio Kredit Bermasalah perbankan Korporasi mengalami perbaikan menjadi 4,5% atau turun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 7,3%. Sedangkan untuk perbankan Komersial, UMKM dan Konsumer mengalami peningkatan Rasio Kredit bermasalah apabila dibandingkan tahun sebelumnya.

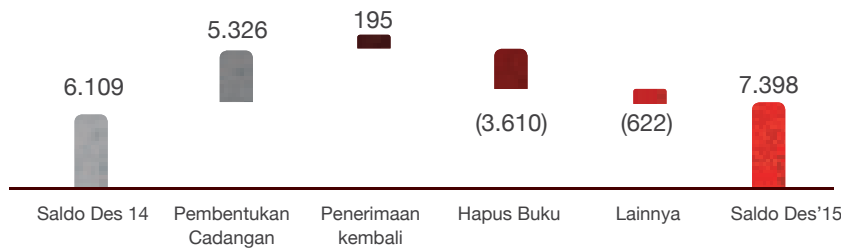
**RASIO KREDIT BERMASALAH BERDASARKAN SEGMENTASI**

**Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai**

Pada tahun 2015, kredit yang mengalami penurunan nilai (*impaired loan*) mengalami kenaikan sebesar 5,5% menjadi Rp8,9 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp8,5 triliun. Hal tersebut menyebabkan rasio kredit yang mengalami penurunan nilai meningkat dari 4,8% di tahun 2014 menjadi 5,0% di tahun 2015.

Cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun 2015 adalah sebesar Rp7,4 triliun atau meningkat dari tahun sebelumnya (Sebesar Rp6,1 triliun).

**MUTASI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (RP MILIAR)**



**KOMITE IMPAIREMENT**



Penentuan penurunan nilai tersebut dapat dilakukan secara individual (*Individual Assessment*) dan kolektif (*Collective Assessment*).

*Collective Assessment* dilakukan dengan mengevaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang, tingkat kerugian historis dari kelompok kredit dan periode waktu antara terjadinya peristiwa yang merugikan dalam kelompok kredit sampai bukti obyektif dapat diidentifikasi. *Individual Assessment* dievaluasi berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*revocable amount*). Evaluasi atas *Individual Assessment* dilakukan setiap bulan dan diputuskan pada *Impairment Committee*.



## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

Impairment Commmitte terdiri dari:

- Ketua: Direktur Startegi dan Keuangan
- Wakil Ketua: Direktur Kredit
- Sekretaris: Head of Finance
- Anggota: Direktur Perbankan Korporasi, Direktur Perbankan Komersial dan Syariah, Direktur Manajemen Resiko (non voting member) serta masing-masing alternative yang ditunjuk dengan level minimum satu tingkat dibawah direksi.

Tugas dan tanggung jawab *Impairment Committee* adalah memutuskan daftar nama-nama debitur yang diklasifikasikan sebagai *Individual Assessment* serta penentuan cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk perusahaan.

### Kas Dan Setara Kas

Pada tahun 2015, Kas dan setara kas terdiri dari Kas, Giro pada Bank Indonesia, Giro pada Bank lain, serta Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dengan rincian sebagai berikut:

#### KAS DAN SETARA KAS - BERSIH

Kas Dan Setara Kas Bersih (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Kas dan Giro pada BI dan Bank lain	22,047	22,591	21,193	2.47%	-6.19%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Bersih	9,495	3,027	5,884	-68.12%	94.35%
<b>Total</b>	<b>31,542</b>	<b>25,618</b>	<b>27,077</b>	<b>-18.78%</b>	<b>5.70%</b>

Kas dan setara kas bersih meningkat 5,7% menjadi Rp27,1 triliun di tahun 2015 dari Rp25,6 triliun di tahun sebelumnya. Di tengah profil risiko yang meningkat dan situasi bisnis yang berat, industri perbankan berupaya untuk meminimalisir risiko kredit dengan meningkatkan penempatan dana yang tersedia pada instrumen-instrumen beresiko minimal. Hal ini juga dijalankan CIMB Niaga dimana pada tahun 2015 peningkatan saldo kas dan setara kas dikarenakan peningkatan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain yang meningkat sebesar 94,4%.

#### Kas dan Giro pada bank Indonesia dan Bank Lain

Pada tahun 2015, jumlah kas turun sebesar 5,8% menjadi Rp4,2 triliun dari Rp4,5 triliun di tahun 2014. Penurunan ini seiring dengan penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan.

Pada periode yang sama, Giro pada Bank Indonesia juga mengalami penurunan tipis sebesar 0,3% menjadi Rp14,6 triliun. Kendati demikian, saldo giro CIMB Niaga pada Bank Indonesia masih memenuhi ketentuan Giro Wajib Minimum.

#### Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - Bersih

Pada tahun 2015, saldo penempatan pada Bank Indonesia meningkat 107,8% dibandingkan tahun 2014 menjadi Rp5,2 triliun. Peningkatan penempatan pada Bank Indonesia didorong oleh peningkatan Deposito Berjangka mata uang Asing.

Pada periode yang sama, Penempatan pada Bank lain mengalami peningkatan 33,8%. Peningkatan ini disebabkan oleh penempatan pada Bank Rakyat Indonesia dan Bank Pan Indonesia. Pada tahun-tahun sebelumnya CIMB Niaga tidak melakukan penempatan dana pada kedua bank tersebut.

### Efek-Efek Dan Obligasi Pemerintah – Bersih

Pada tahun 2015, jumlah efek-efek dan obligasi Pemerintah yang dimiliki CIMB Niaga meningkat 16,7% dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp22,3 triliun menjadi Rp26,0 triliun. Akun efek-efek dan obligasi Pemerintah yang dimiliki terbentuk dari beberapa akun seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

#### EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH - BERSIH

Efek Efek Dan Obligasi Pemerintah - Bersih (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Efek-Efek – Bersih	9,755	10,826	9,822	10.99%	-9.28%
Obligasi Pemerintah	10,213	11,484	16,050	12.45%	39.76%
Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali - Bersih	69	-	175	NA	NA
<b>Total</b>	<b>20,037</b>	<b>22,310</b>	<b>26,046</b>	<b>11.35%</b>	<b>16.74%</b>

Peningkatan saldo efek-efek dan obligasi pemerintah terutama karena peningkatan saldo Obligasi pemerintah sebesar 39,8%. Peningkatan efek-efek pada tahun 2015 juga disebabkan oleh terdapatnya efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp174,6 miliar yang dibeli dari PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk / Bank Jawa Barat & Banten (BJB).

#### Efek-Efek untuk Tujuan Investasi

Portofolio efek-efek untuk tujuan investasi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai di akhir tahun 2015 menjadi sebesar Rp9,8 triliun turun 9,3% dari Rp10,8 triliun di tahun 2014. Portofolio efek-efek tersebut berkontribusi sebesar 4,1% dari total aset CIMB Niaga. Penurunan tersebut disebabkan oleh perubahan kebijakan orientasi penempatan dana, dimana penempatan pada efek-efek tersedia untuk dijual dipandang kurang menarik sebagai dampak adanya gejolak di pasar uang global yang didominasi penguatan mata uang Dollar AS.

Outstanding efek-efek tersedia untuk dijual yang kebanyakan berupa obligasi korporasi, SBI dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia sedikit menurun.

#### Obligasi Pemerintah

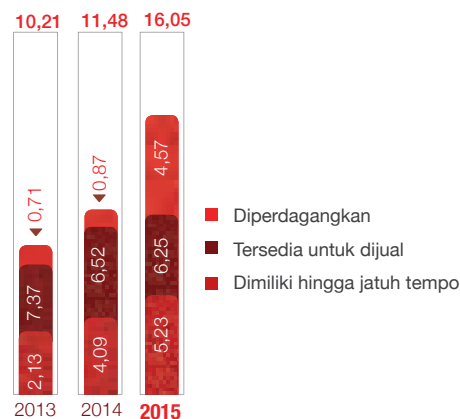
Pada tahun 2015, portofolio Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh CIMB Niaga meningkat signifikan yaitu sebesar 39,8% menjadi Rp16,0 triliun. Dari jumlah tersebut, terdapat Obligasi Pemerintah berjenis mata uang valuta asing sebesar Rp2,1 triliun.

Sejalan dengan peningkatan portofolio, kontribusi Obligasi Pemerintah terhadap total aset CIMB Niaga juga mengalami peningkatan menjadi sebesar 6,7%. Pada tahun 2014 kontribusi Obligasi Pemerintah terhadap total aset Bank CIMB Niaga sebesar 4,9%.

#### OBLIGASI PEMERINTAH

Obligasi Pemerintah (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,131	4,089	5,232	91.86%	27.96%
Tersedia untuk dijual	7,369	6,522	6,251	-11.49%	-4.16%
Diperdagangkan	712	873	4,567	22.57%	422.95%
<b>Total</b>	<b>10,213</b>	<b>11,484</b>	<b>16,050</b>	<b>12.45%</b>	<b>39.76%</b>

## OBLIGASI PEMERINTAH (RP TRILIUN)



Pada tahun 2015, Bank CIMB Niaga menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp66,5 triliun dan USD 128 juta dengan realisasi keuntungan sebesar Rp99 miliar. Pada tahun 2014, jumlah yang dijual Rp61,5 triliun dan USD 82 juta. dengan realisasi keuntungan sebesar Rp94 miliar.

### Penyertaan

Total penyertaan yang dilakukan CIMB Niaga selama tahun 2015 tidak berubah, yakni sebesar Rp13,0 miliar dengan portofolio terbesar yaitu Rp9 miliar untuk penyertaan pada PT CIMB Sun Life sebesar 3,8%.

### Aset Tetap

Pada akhir tahun 2015, jumlah aset tetap CIMB Niaga tercatat sebesar Rp3,4 triliun atau meningkat sebesar 35,3% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp2,5 triliun. Guna mendukung aktivitas bisnis, CIMB Niaga melakukan penambahan aset tetap seperti tanah, bangunan, Perlengkapan kantor, serta kendaraan bermotor dengan total nilai penambahan (sebelum pengurangan, reklasifikasi dan akumulasi penyusutan) sebesar Rp1,7 triliun.

### Liabilitas

Jumlah liabilitas CIMB Niaga tahun 2015 meningkat sebesar Rp5,5 triliun atau 2,7% dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp204,7 triliun menjadi Rp210,2 triliun. Peningkatan ini terutama karena peningkatan simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain.

### Simpanan Nasabah

CIMB Niaga senantiasa berupaya menyesuaikan pertumbuhan kredit dengan ketersediaan dana pihak ketiga (DPK). Dalam rangka penghimpunan DPK, CIMB

Niaga berhasil mencatat pertumbuhan DPK sebesar 2,2% di tahun 2015 menjadi Rp178,5 triliun dari Rp174,7 triliun di tahun 2014. Pertumbuhan ini juga didorong oleh pertumbuhan Dana Murah sehingga rasio dana murah CIMB Niaga meningkat dibandingkan tahun lalu. Hal ini penting sebagai fondasi keuangan yang baik untuk mendukung ekspansi dimasa mendatang.

Di tahun 2015 CIMB Niaga berhasil meningkatkan dana murah dengan melakukan beragam program akuisisi pelanggan serta didukung juga oleh produk-produk perbankan berbasis teknologi informasi terkini yang menawarkan kenyamanan dan kemudahan transaksi bagi nasabahnya. Total simpanan nasabah selama tahun 2015 naik 2,2%, lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan kredit diberikan sebesar 0,6%, berdampak pada membaiknya rasio LDR menjadi 98,0% dibandingkan dengan 99,5% di tahun sebelumnya. Ini membuat CIMB Niaga memiliki tingkat likuiditas yang lebih baik.

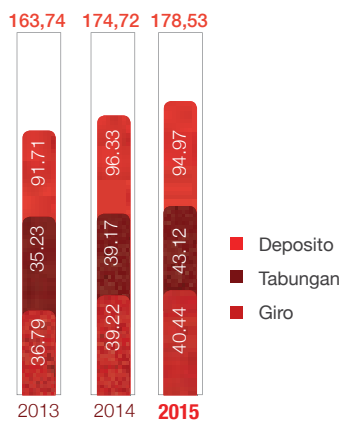
Dana Murah CIMB Niaga tumbuh sebesar 6,6% menjadi Rp83,6 triliun dari Rp78,4 triliun di tahun 2014. Di sisi lain deposito turun sebesar 1,4% dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini membuat rasio dana murah CIMB Niaga naik menjadi 46,8% dari 44,9% pada periode sebelumnya. Keberhasilan dalam meningkatkan kontribusi dana murah terhadap total DPK, berdampak juga pada pertumbuhan beban bunga simpanan yang terukur, sehingga memungkinkan perusahaan untuk dapat menurunkan suku bunga kredit agar mendapatkan kualitas kredit yang lebih baik dan juga disaat bersamaan masih dapat menjaga Margin bunga bersih di tingkat yang wajar.

Komposisi DPK di tahun 2015 menjadi 22,7% dalam bentuk giro, 24,2% dalam bentuk tabungan dan 53,2% dalam bentuk deposito berjangka.

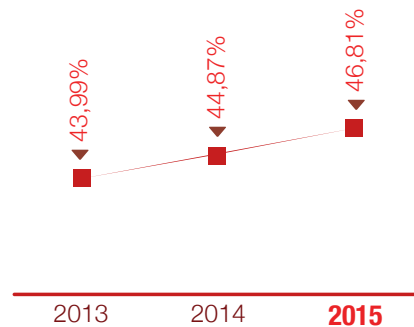
### SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan dari Nasabah (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Giro	36,793	39,224	40,444	6.61%	3.11%
Tabungan	35,233	39,166	43,123	11.16%	10.10%
Deposito	91,711	96,332	94,966	5.04%	-1.42%
Total	163,737	174,723	178,533	6.71%	2.18%
Total Dana Murah	72,026	78,391	83,567	8.84%	6.60%
Komposisi Dana Murah	43.99%	44.87%	46.81%	0.88%	1.94%

### SIMPANAN DARI NASABAH (RP TRILIUN)



### RASIO DANA MURAH



#### Giro Nasabah

Giro Nasabah naik sebesar 3,1% menjadi Rp40,4 triliun dari Rp 39,2 triliun di tahun sebelumnya. Peningkatan pada giro ini didukung oleh fasilitas Biz Channel yang ditawarkan CIMB Niaga, yang memungkinkan para nasabah mengelola dana dan bertransaksi secara mudah dan aman.

#### Tabungan Nasabah

Produk tabungan sebagai salah satu produk unggulan CIMB Niaga dalam menggalang simpanan nasabah, berhasil tumbuh sebesar 10,1% menjadi Rp43,1 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp39,2 triliun.

Beragam program promosi dan peluncuran produk tabungan baru dengan dukungan fitur-fitur baru berbasis teknologi informasi terkini yang memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada para nasabah mampu menarik perhatian sehingga mendorong tumbuhnya saldo tabungan nasabah.

Selama tahun 2015, CIMB Niaga kembali meluncurkan produk-produk tabungan baru, seperti ON account XL. Sejak awal peluncurannya telah mendapatkan sambutan hangat dari masyarakat, sehingga mampu menghimpun dana simpanan sebesar Rp550 miliar di akhir tahun.

## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

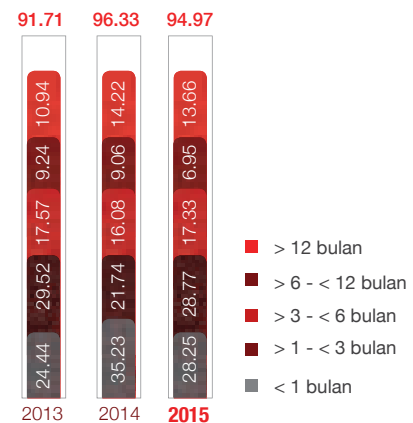
**Deposito**

Jumlah simpanan nasabah dalam bentuk deposito turun 1,4% menjadi sebesar Rp95,0 triliun dari Rp96,3 triliun di tahun sebelumnya, ini sesuai kebijakan perusahaan yang akan fokus kepada peningkatan dana murah dalam menghimpun simpanan nasabah. Kendati demikian, deposito masih memiliki kontribusi terbesar dalam komposisi simpanan nasabah CIMB Niaga.

Walaupun CIMB Niaga fokus pada peningkatan simpanan nasabah melalui dana murah, namun perusahaan tetap melakukan inovasi – inovasi yang bertujuan memberikan kemudahan dan kenyamanan pada nasabahnya. Salah satunya dengan fasilitas TD Online, dimana memungkinkan nasabah untuk dapat membuka rekening deposito hanya dengan mengakses CIMB Clicks tanpa harus pergi ke cabang.

Berdasarkan jangka waktu kontraknya, kembali terjadi pergeseran komposisi dana deposito. Pada tahun 2015, komposisi terbesar adalah pada kelompok  $> 1 - \leq 3$  bulan sebesar 30,3%, diikuti oleh kelompok deposito  $\leq 1$  bulan yang sebesar 29,8%, lalu kelompok deposito  $> 3 - \leq 6$  bulan sebesar 18,2% dan deposito  $> 12$  bulan sebesar 14,4%. Kelompok deposito  $> 6 - \leq 9$  bulan mencatatkan kontribusi terkecil yaitu 7,3%.

Sementara untuk tahun 2014, komposisi terbesar ialah pada kelompok deposito  $\leq 1$  bulan sebesar 36,6% yang diikuti oleh kelompok deposito  $> 1 - \leq 3$  bulan sebesar 22,6%, kelompok deposito  $> 3 - \leq 6$  bulan sebesar 16,7%, dan deposito  $> 12$  bulan sebesar 14,8%. Kelompok deposito  $> 6 - \leq 9$  bulan memberikan kontribusi terkecil yaitu 9,4%.

**DEPOSITO BERDASARKAN JANGKA WAKTU KONTRAK (RP TRILIUN)****Komposisi Simpanan dari Nasabah berdasarkan Jenis Mata Uang**

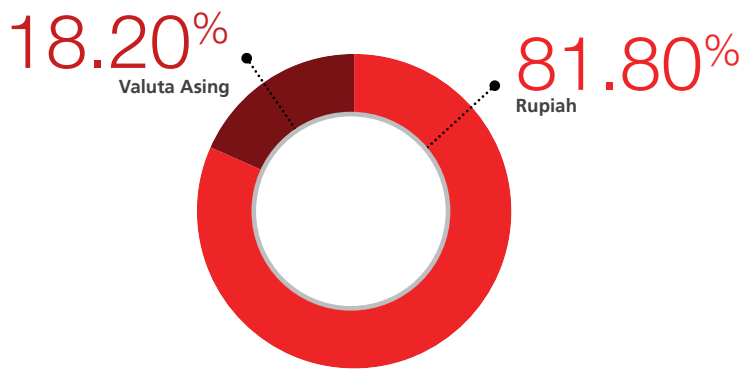
Berdasarkan jenis mata uang, simpanan dari nasabah dalam bentuk rupiah memiliki kontribusi sebesar 81,8%, diikuti simpanan dari nasabah dalam bentuk mata uang asing sebesar 18,2% dari total simpanan nasabah tahun 2015.

Dibandingkan tahun 2014, simpanan dari nasabah dalam mata uang rupiah mengalami peningkatan sebesar Rp13,2 triliun atau 9,9% dibanding tahun 2014 menjadi Rp146,0 triliun di tahun 2015. Sedangkan simpanan dari nasabah dalam mata uang asing mengalami penurunan sebesar Rp9,4 triliun dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp41,9 triliun menjadi Rp32,5 triliun.

### SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN MATA UANG

Simpanan Dari Nasabah Berdasarkan Mata Uang (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Komposisi		Perubahan	
				2014	2015	2013-2014	2014-2015
Rupiah	123,056	132,848	146,043	76.03%	81.80%	7.96%	9.93%
Valuta Asing	40,681	41,876	32,490	23.97%	18.20%	2.94%	-22.41%
<b>Total</b>	<b>163,737</b>	<b>174,723</b>	<b>178,533</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>6.71%</b>	<b>2.18%</b>

### KOMPOSISI SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN MATA UANG



Suku bunga simpanan Rupiah rata-rata di tahun 2015 untuk giro dan tabungan sedikit mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2014. Suku bunga rata-rata untuk giro tercatat 3,1% naik dari 2,8% di tahun lalu, sementara itu suku bunga rata-rata untuk tabungan tercatat 3,5% naik dari 3,3% di tahun lalu. Namun dari sisi deposito sebagai dana mahal, suku bunga rata-rata deposito turun menjadi 8,7% dari 9,0% pada periode sebelumnya.

Suku bunga rata-rata valas di tahun 2015 baik untuk Giro, Tabungan, dan Deposito mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014. Suku bunga rata-rata Giro valas tercatat sebesar 0,9% turun dari 1,0% di tahun lalu. Suku bunga rata-rata tabungan valas turun menjadi 0,39% dari 0,48% di tahun lalu. Suku bunga rata-rata Deposito valas juga mengalami penurunan menjadi 1,6% dari 2,1% di tahun 2014.

### SUKU BUNGA RATA-RATA SIMPANAN NASABAH

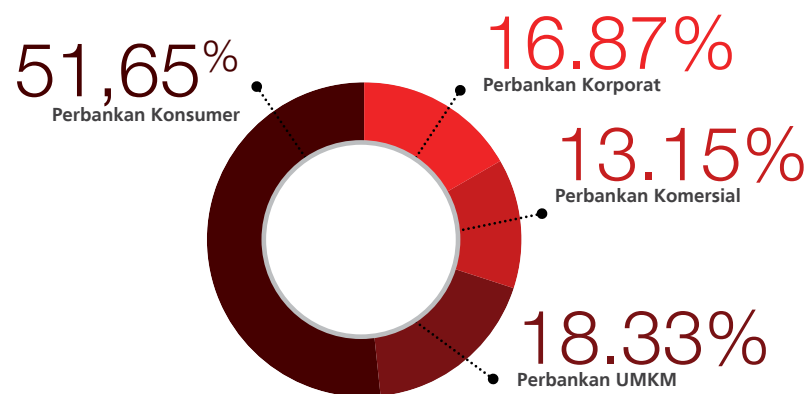
Suku Bunga Rata-Rata Simpanan Nasabah	2013		2014		2015	
	Rp(%)	Valas(%)	Rp(%)	Valas (%)	Rp(%)	Valas (%)
Giro	2.29%	0.78%	2.75%	0.97%	3.05%	0.87%
Tabungan	2.39%	0.47%	3.33%	0.48%	3.46%	0.39%
Deposito	6.66%	2.05%	8.98%	2.06%	8.69%	1.56%

#### Simpanan dari Nasabah berdasarkan Segmentasi

Sampai dengan akhir tahun 2015, CIMB Niaga berhasil membukukan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 2,2% menjadi Rp178,5 triliun apabila dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp174,7 triliun. Berdasarkan segmentasi usahanya, perbankan konsumen memberikan kontribusi terbesar sebesar 51,7% dengan total pendanaan sebesar Rp92,2 triliun, diikuti oleh perbankan UMKM sebesar 18,3% dengan pendanaan sebesar Rp32,7 triliun, perbankan Korporasi sebesar 16,9% dengan pendanaan sebesar Rp30,1 triliun dan perbankan komersial sebesar 13,1% dengan total pendanaan sebesar Rp23,5 triliun pada tahun 2015.

**SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN SEGMENTASI**

Simpanan Nasabah Berdasarkan Segmentasi (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Perbankan Korporat	34,520	34,683	30,117	0.47%	-13.17%
Perbankan Komersial	21,908	24,537	23,477	12.00%	-4.32%
Perbankan UMKM	32,582	33,107	32,724	1.61%	-1.16%
Perbankan Konsumer	74,727	82,396	92,216	10.26%	11.92%
<b>Total</b>	<b>163,737</b>	<b>174,723</b>	<b>178,533</b>	<b>6.71%</b>	<b>2.18%</b>

**KOMPOSISI SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN SEGMENTASI****Simpanan Dari Bank Lain**

Pada akhir tahun 2015, total Simpanan dari Bank lain tercatat sebesar Rp5,7 triliun atau meningkat 173,6% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp2,1 triliun. Simpanan dari bank lain terdiri dari Giro, tabungan, Interbank Call Money dan Deposito berjangka. Guna memenuhi kebutuhan likuiditas, Bank CIMB Niaga memiliki saldo interbank call money sebesar Rp2,3 triliun. Pada tahun 2014 dan 2013, Bank CIMB Niaga tidak memiliki saldo pada instrumen tersebut.

Sementara, saldo deposito berjangka dari bank lain pada tahun 2015 sebesar Rp1,1 triliun. Jumlah ini meningkat dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp298 miliar.

**Efek-Efek Yang Diterbitkan Dan Pinjaman Subordinasi****EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN DAN PINJAMAN SUBORDINASI**

Efek Efek Yang Diterbitkan Dan Pinjaman Subordinasi (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Efek efek yang diterbitkan	5,976	5,803	4,477	-2.90%	-22.85%
Pinjaman Subordinasi	2,963	2,970	2,970	0.26%	-0.02%
Efek efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	1,996	NA	NA
<b>Total</b>	<b>8,939</b>	<b>8,774</b>	<b>7,447</b>	<b>-1.85%</b>	<b>-15.12%</b>

#### Efek-efek yang diterbitkan

Pada tanggal 20 Juni 2014, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 Seri B sebesar Rp1.400.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai rasional sebesar Rp250.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya efektif.

#### Pinjaman Subordinasi

Per 31 Desember 2015, pinjaman Subordinasi Bank CIMB Niaga turun sebesar 0,02% atau Rp581 juta menjadi sebesar Rp3,0 Triliun. Pada tanggal 8 Juli 2010 Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi I sebesar Rp1,4 triliun dengan tingkat bunga tetap, dan Obligasi Subordinasi II pada tanggal 23 Desember 2010 sebesar Rp1,6 triliun.

#### Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Per tanggal 31 Desember 2015, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali tercatat sebesar Rp2,0 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat saldo efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

#### Pinjaman Yang Diterima

Pada tahun 2015, jumlah pinjaman yang diterima CIMB Niaga berkurang sebesar 24,2% menjadi sebesar Rp6,7 triliun dari nilai Rp8,81 triliun di tahun sebelumnya, terutama karena adanya pelunasan pinjaman penerusan dalam USD dari United Overseas Bank, Ltd. Pinjaman paling besar diterima dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp1,4 triliun dan CIMB Bank Berhad sebesar Rp1,3 triliun.

#### Ekuitas Dan Struktur Modal

Per 31 Desember 2015, jumlah ekuitas Bank CIMB Niaga meningkat sebesar 0,8% menjadi Rp28,7 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2014 yang sebesar Rp28,4 triliun. Peningkatan ekuitas terutama karena peningkatan saldo laba bersih yang diakui sebesar Rp428 miliar.

Dalam tiga tahun terakhir yaitu sejak tahun 2013 hingga 2015, Bank CIMB Niaga tidak melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor. Namun, pada tahun 2015 terdapat peningkatan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp196 miliar dari tahun 2014 yang sebesar Rp404 miliar menjadi Rp601 miliar.

### EKUITAS DAN STRUKTUR MODAL

Ekuitas (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Modal saham biasa	1,612	1,612	1,612	0.00%	0.00%
Tambahan modal disetor	7,033	7,033	7,033	0.00%	0.00%
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	(756)	(404)	(601)	-46.49%	48.55%
Cadangan Umum dan Wajib	352	352	352	0.00%	0.00%
Ekuitas lainnya	60	21	21	-64.54%	0.51%
Saldo Laba	17,490	19,833	20,261	13.39%	2.16%
Kepentingan non-pengendali	95	1	1	-99.22%	7.36%
<b>Total</b>	<b>25,887</b>	<b>28,448</b>	<b>28,679</b>	<b>9.89%</b>	<b>0.81%</b>



## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

Pada akhir tahun 2015, proporsi liabilitas dan ekuitas CIMB Niaga untuk mendanai aset masing-masing sebesar 88,0% dan 12,0%. Pada tahun 2015, total ekuitas CIMB Niaga tumbuh 0,8%, dan liabilitas tumbuh 2,7%. Sementara aset tumbuh 2,4%.

Pertumbuhan ekuitas terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba sebesar 2,2%. Struktur Modal merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan usaha. Untuk itu, CIMB Niaga berkomitmen mengelola struktur modal yang kuat dan sehat, sehingga mampu memberikan dukungan maksimal bagi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Sementara, dalam perhitungan ATMR (Aset Tertimbang Menurut Risiko), CIMB Niaga telah menerapkan Basel II untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar. Berdasarkan perhitungan tersebut, CIMB Niaga mencatat ATMR setelah risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional sebesar Rp194,4 triliun, lebih rendah dari angka tahun sebelumnya yang sebesar Rp199,4 triliun. Kendati demikian, dengan modal dan ATMR tersebut Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional CIMB Niaga pada tahun 2015 tercatat sebesar 16,3%. Lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 15,6%.

Untuk memenuhi modal minimum, yaitu modal Tier I dan total KPMM dan memastikan semua risiko yang diidentifikasi telah diperhitungkan maka CIMB Niaga menetapkan tingkat *buffer* modal yang dibutuhkan sehingga CIMB Niaga dapat bertahan di bawah tekanan usaha baik karena peningkatan persaingan maupun karena perubahan lingkungan usaha.

Sesuai peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, CIMB Niaga melakukan penghitungan Rasio Kecukupan Modal/*Capital Adequacy Ratio* dimana modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (modal inti utama/*Common Equity Tier 1* dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap. Selain itu, ketentuan tersebut juga mengatur bahwa modal inti paling rendah sebesar 6% dari ATMR baik secara individual maupun konsolidasi.

Pada tahun 2015, Rasio Total keseluruhan kelompok modal CIMB Niaga tercatat 16,3%, naik dari 15,6% pada tahun 2014. Dengan kenaikan tersebut maka kemampuan CIMB Niaga dalam menanggung risiko dari setiap aktiva produktif dan operasionalnya menjadi semakin baik.

### KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan	
				2013-2014	2014-2015
Modal Inti	23,435	26,568	27,614	13.37%	3.94%
Modal Pelengkap	4,459	4,496	4,039	0.82%	-10.15%
Jumlah Modal	27,895	31,064	31,653	11.36%	1.90%
Total ATMR kredit dan operasional	180,129	198,108	192,573	9.98%	-2.79%
Total ATMR kredit, pasar dan operasional	181,653	199,385	194,398	9.76%	-2.50%
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit dan risiko operasional	15.49%	15.68%	16.44%	0.19%	0.76%
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	15.36%	15.58%	16.28%	0.22%	0.70%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal - Tier 1	12.90%	13.33%	14.20%	0.42%	0.88%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal - Tier 2	2.45%	2.25%	2.08%	-0.20%	-0.18%

## Hasil Usaha

### LAPORAN LABA RUGI

Laporan Laba Rugi (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Pendapatan Bunga dan Syariah	17,870	20,813	22,319	16.47%	7.24%
Beban Bunga dan Syariah	(7,750)	(10,123)	(10,932)	30.63%	7.99%
<b>Pendapatan bunga – bersih</b>	<b>10,121</b>	<b>10,689</b>	<b>11,386</b>	<b>5.62%</b>	<b>6.52%</b>
Provisi dan Komisi lainnya	2,204	1,717	1,718	-22.10%	0.08%
(Kerugian)/Keuntungan transaksi mata uang asing	13	(35)	(395)	-381.81%	1018.78%
Lain-lain	403	448	380	11.15%	-15.16%
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2,620	2,130	1,703	-18.70%	-20.03%
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	627	306	500	-51.20%	63.46%
Keuntungan dari penjualan efek-efek	197	129	145	-34.17%	12.12%
<b>Jumlah pendapatan selain bunga</b>	<b>3,444</b>	<b>2,565</b>	<b>2,349</b>	<b>-25.50%</b>	<b>-8.44%</b>
Pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non keuangan	(1,203)	(3,466)	(5,361)	188.02%	54.65%
Beban tenaga kerja	(3,229)	(3,281)	(4,156)	1.62%	26.66%
Beban umum dan administrasi	(2,885)	(3,197)	(3,212)	10.83%	0.47%
Beban Promosi	(381)	(352)	(315)	-7.62%	-10.58%
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>	<b>(6,495)</b>	<b>(6,830)</b>	<b>(7,683)</b>	<b>5.16%</b>	<b>12.48%</b>
<b>Laba Operasional – Bersih</b>	<b>5,866</b>	<b>2,958</b>	<b>692</b>	<b>-49.57%</b>	<b>-76.62%</b>
Pendapatan/(Beban) bukan operasional - bersih	(34)	242	(122)	812.54%	-150.29%
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>5,832</b>	<b>3,200</b>	<b>570</b>	<b>-45.13%</b>	<b>-82.19%</b>
Beban pajak penghasilan	(1,536)	(856)	(142)	-44.24%	-83.40%
<b>Laba Bersih</b>	<b>4,296</b>	<b>2,344</b>	<b>428</b>	<b>-45.44%</b>	<b>-81.74%</b>

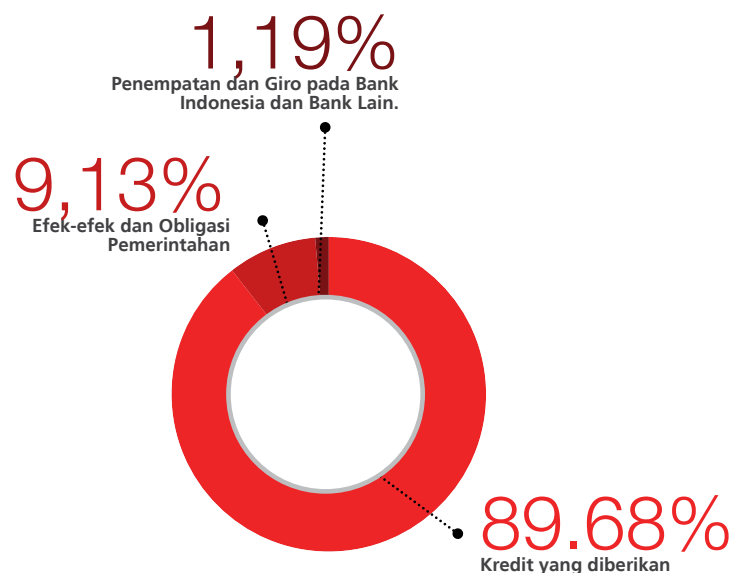
### Pendapatan Bunga Dan Syariah

Pada akhir tahun 2015, pendapatan bunga dan syariah meningkat 7,2% menjadi Rp22,3 triliun dibanding Rp20,8 triliun di tahun 2014. Peningkatan ini terutama karena peningkatan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan (termasuk pembiayaan syariah) sebesar Rp1,2 triliun dibanding tahun 2014 seiring dengan peningkatan portofolio kredit. Selain itu, peningkatan pendapatan bunga dan syariah juga dikontribusi dari peningkatan saldo efek efek dan obligasi pemerintah sebesar Rp298 miliar.

Dari sisi komposisi, pendapatan bunga dari kredit yang diberikan mendominasi kontribusi pendapatan bunga CIMB Niaga yaitu sebesar 89,7%. Besaran kontribusi ini lebih kecil jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar 90,5% dari total pendapatan bunga pada tahun tersebut.

**PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH**

Pendapatan Bunga & Syariah (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Kredit yang diberikan	16,160	18,829	20,016	16.52%	6.31%
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	1,267	1,739	2,037	37.25%	17.14%
Penempatan dan Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain	428	210	265	-50.97%	26.07%
Lain-lain	15	35	1	130.94%	-97.92%
<b>Total</b>	<b>17,870</b>	<b>20,813</b>	<b>22,319</b>	<b>16.47%</b>	<b>7.24%</b>

**KOMPOSISI PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH****Beban Bunga Dan Syariah**

Beban bunga dan syariah pada tahun 2015 meningkat 8,0% menjadi Rp10,9 triliun dari Rp10,1 triliun di tahun 2014. Beban bunga simpanan nasabah yang meningkat sebesar 10,5% menjadi Rp9,5 triliun dari Rp8,6 triliun di tahun 2014 menjadi faktor dominan peningkatan beban bunga dan syariah di tahun 2015.

Simpanan dalam bentuk Deposito merupakan kontributor beban tertinggi dari total beban bunga dan syariah Bank CIMB Niaga dengan angka kontribusi sebesar 66,3%. Pada tahun 2015, biaya dana yang harus dikeluarkan Bank CIMB Niaga untuk Deposito meningkat 8,7% atau Rp578 miliar menjadi Rp7,2 triliun dari Rp6,7 triliun di tahun 2014.

Beban bunga giro di tahun 2015 meningkat sebesar 21,6% atau setara dengan Rp170 miliar menjadi Rp960 miliar dari Rp789 miliar di tahun lalu. Di sisi lain beban bunga tabungan juga mengalami kenaikan sebesar 13,4% atau setara dengan Rp149 miliar menjadi Rp1,3 triliun dari Rp1,1 triliun dibandingkan tahun 2014.

Kendati dari sisi portofolio simpanan nasabah meningkat, peningkatan beban bunga tidak terlepas dari faktor ekonomi yang masih cukup lemah sehingga persaingan penghimpunan dana kian ketat.

**BEBAN BUNGA DAN SYARIAH**

Beban Bunga & Syariah (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)		Komposisi	
				2013-2014	2014-2015	2014	2015
Simpanan dari Nasabah	6,389	8,570	9,467	34.12%	10.47%	84.65%	86.60%
Giro	651	789	960	21.30%	21.57%	7.80%	8.78%
Tabungan	755	1,113	1,262	47.45%	13.39%	10.99%	11.54%
Deposito	4,984	6,667	7,245	33.78%	8.67%	65.86%	66.27%
Pinjaman yang diterima dan Obligasi Subordinasi	882	1,032	929	16.99%	-9.98%	10.19%	8.50%
Lainnya*	478	522	536	9.14%	2.79%	5.15%	4.90%
<b>Total</b>	<b>7,750</b>	<b>10,123</b>	<b>10,932</b>	<b>30.63%</b>	<b>7.99%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>

\* termasuk efek-efek yang diterbitkan, simpanan dari Bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

**Pendapatan Bunga Bersih**

Secara umum pada tahun 2015 pendapatan bunga dan beban bunga mengalami peningkatan. Namun, peningkatan pendapatan bunga lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan beban bunga sehingga CIMB Niaga masih mampu membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp11,4 triliun atau meningkat 6,5%, naik Rp697 miliar dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp10,7 triliun.

CIMB Niaga berhasil mencatat Margin Bunga Bersih/*Net Interest margin* (NIM) di level 5,2%, walaupun sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014 yang berada di level 5,4% namun masih berada di tingkat yang wajar.

**Pendapatan Selain Bunga**

Pada tahun 2015, pendapatan selain bunga turun 8,4% atau sebesar Rp217 miliar menjadi Rp2,3 triliun dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar Rp2,6 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh kerugian transaksi mata uang asing sebesar Rp395 miliar yang meningkat dari Rp35 miliar di periode sebelumnya. Hal ini disebabkan karena volatilitas nilai tukar dolar AS terhadap berbagai mata uang negara lain yang cukup drastis.

Kendati demikian, CIMB Niaga berhasil menjaga pendapatan dari provisi dan komisi lainnya sebesar Rp1,7 triliun di tahun 2015 atau meningkat sebesar Rp1,3 miliar dari periode sebelumnya. Meskipun hanya meningkat kurang dari 1%, di tengah persaingan usaha yang sangat ketat, peningkatan tersebut cukup bagus mengingat pada tahun 2014 pendapatan provisi dan komisi lainnya mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebesar 22,1%. Seperti yang tampak pada tabel Pendapatan selain bunga, pendapatan provisi dan komisi lainnya merupakan akun yang memiliki kontribusi terbesar dalam struktur pendapatan selain bunga yaitu sebesar 73,1%.

## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

**PENDAPATAN SELAIN BUNGA**

Pendapatan Selain Bunga (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)		Komposisi	
				2013-2014	2014-2015	2014	2015
Provisi dan Komisi lainnya	2,204	1,717	1,718	-22.10%	0.08%	66.92%	73.15%
Lain-lain	403	448	380	11.15%	-15.16%	17.48%	16.20%
Keuntungan penjualan efek- efek dan perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	824	436	646	-47.13%	48.20%	16.98%	27.48%
(Kerugian)/Keuntungan transaksi mata uang asing	13	(35)	(395)	-381.81%	1018.78%	-1.38%	-16.83%
<b>Total</b>	<b>3,444</b>	<b>2,565</b>	<b>2,349</b>	<b>-25.50%</b>	<b>-8.44%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>

Pendapatan provisi dan komisi lainnya pada tahun 2015 relatif tidak berubah dibandingkan tahun sebelumnya. Beberapa jenis jasa perbankan yang mencatatkan kenaikan dibandingkan tahun 2014, antara lain jasa administrasi nasabah, jasa kliring dan transfer, serta komisi merchant. Peningkatan kegiatan berbasis *e-banking* merupakan penyebab naiknya dua jasa perbankan tersebut. Sementara jasa-jasa lainnya umumnya mencatatkan penurunan pendapatan dengan tingkat penurunan bervariasi. Rasio pendapatan selain bunga terhadap total pendapatan operasional (*Fee Income Ratio*) pada tahun 2015 dengan demikian menurun sebesar 3,7% menjadi sebesar 17,1% dari 20,8% di tahun 2014.

**PROVISI DAN KOMISI LAINNYA\***

Provisi dan Komisi Lainnya (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)		Komposisi	
				2013-2014	2014-2015	2014	2015
Pendapatan <i>bancassurance</i>	1,021	484	472	-52.64%	-2.39%	28.18%	27.48%
Jasa administrasi nasabah	346	329	385	-4.97%	17.21%	19.13%	22.41%
Jasa kliring dan transfer	194	224	237	15.57%	5.65%	13.06%	13.78%
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	158	231	207	46.67%	-10.50%	13.48%	12.05%
Jasa dokumen ekspor-impor	162	182	169	12.07%	-7.08%	10.58%	9.82%
Jasa agensi	108	129	83	19.58%	-35.50%	7.49%	4.83%
Jasa servis <i>custodian</i>	60	39	37	-35.26%	-3.83%	2.25%	2.16%
Pendapatan <i>annual fee</i>	34	36	37	4.53%	3.04%	2.08%	2.14%
Komisi <i>merchant</i>	19	10	15	-45.17%	42.41%	0.60%	0.85%
Lainnya <sup>^</sup>	103	54	77	-47.33%	41.62%	3.15%	4.46%
<b>Total</b>	<b>2,204</b>	<b>1,717</b>	<b>1,718</b>	<b>-22.10%</b>	<b>0.08%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>

\*Disajikan ulang

<sup>^</sup> termasuk pendapatan potongan premi asuransi

## Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pada tahun 2015, Pembentukan CKPN meningkat sebesar Rp1,9 triliun atau 54,7% menjadi Rp5,4 triliun dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,5 triliun. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan iklim persaingan yang cukup ketat, terutama akibat masih rendahnya beberapa harga komoditas strategis seperti batubara, karet dan kelapa sawit selama tahun 2015. Kenaikan pembentukan CKPN serta membaiknya kualitas asset berdampak pada tingkat rasio LLC (*Loan Loss Coverage*) yang kuat di level 111,5% meningkat dari 88,8% di tahun 2014. Ini mencerminkan bahwa CIMB Niaga bersikap konservatif dan berhati-hati dalam menghadapi situasi bisnis yang berat di tahun 2015.-

## Beban Operasional Lainnya

CIMB Niaga pada dasarnya juga berhasil mengelola kenaikan biaya operasional sepanjang tahun 2015. Peningkatan beban operasional total sebesar 12,5% dengan jumlah kenaikan sebesar Rp852 miliar sebagian besar merupakan dampak dari pelaksanaan Program Purna Karya Sukarela (PPKS) yang diikuti oleh 1.706 karyawan. Total pesangon yang harus dibayarkan adalah sebesar RP571 miliar.

Beban Operasional diluar program PPKS tersebut hanya naik sebesar 4,1%, atau lebih rendah dari peningkatan sebesar 5,2% di tahun sebelumnya. Peningkatan pada tahun 2015 dipengaruhi oleh beberapa sub-akun dengan detail sebagai berikut:

### BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)		Komposisi	
				2013-2014	2014-2015	2014	2015
Beban Tenaga Kerja	3,229	3,281	4,156	1.62%	26.66%	48.04%	54.09%
Beban Umum dan Administrasi	2,885	3,197	3,212	10.83%	0.47%	46.80%	41.80%
Beban Promosi	381	352	315	-7.62%	-10.58%	5.16%	4.10%
<b>Total</b>	<b>6,495</b>	<b>6,830</b>	<b>7,683</b>	<b>5.16%</b>	<b>12.48%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>

Beban tenaga kerja meningkat sebesar Rp875 miliar atau 26,7% menjadi Rp4,2 triliun dari Rp3,3 triliun pada tahun 2014, sebagaimana telah dijelaskan sebagian besar kenaikan tersebut berasal dari pelaksanaan PPKS yang ditawarkan oleh CIMB Niaga pada sekitar pertengahan tahun 2015. Sementara beban umum dan administrasi hanya meningkat sebesar 0,5% atau setara dengan Rp15 miliar menjadi sebesar Rp3,2 triliun, relatif sama dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp3,2 triliun.

### BEBAN TENAGA KERJA

Beban Tenaga Kerja (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)		Komposisi	
				2013-2014	2014-2015	2014	2015
Gaji dan upah	1,703	1,869	2,021	9.75%	8.17%	56.95%	48.64%
Tunjangan karyawan	1,149	1,140	1,307	-0.74%	14.68%	34.74%	31.46%
Pelatihan dan pendidikan	147	164	167	11.49%	2.09%	4.99%	4.02%
PPKS	-	-	571	na	na	na	13.74%
Lain-lain	231	109	89	-52.84%	-18.02%	3.32%	2.15%
<b>Total</b>	<b>3,229</b>	<b>3,281</b>	<b>4,156</b>	<b>1.62%</b>	<b>26.66%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>

## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

Kontribusi terbesar pada peningkatan beban umum dan administrasi terutama berasal dari peningkatan beban komunikasi dan transportasi sebesar Rp127 miliar, diikuti oleh kenaikan beban sewa, penyusutan dan pemeliharaan sebesar Rp53 miliar dan beban asuransi sebesar Rp33 miliar. Beban lain-lain turun sebesar Rp161 miliar, diikuti oleh penurunan beban Jasa pihak ketiga dan penurunan beban perlengkapan kantor.

**BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban Umum & Administrasi (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)		Komposisi	
				2013-2014	2014-2015	2014	2015
Komunikasi & Transportasi	746	827	954	10.87%	15.37%	26.18%	29.76%
Sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung	650	700	753	7.62%	7.58%	22.15%	23.48%
Biaya pihak ketiga	458	513	483	12.12%	-5.93%	16.25%	15.07%
Asuransi Penjaminan Simpanan	325	336	369	3,30%	9.85%	10.52%	11.50%
Perlengkapan & Pemeliharaan alat kantor	161	190	184	18.16%	-3.52%	6.03%	5.73%
Lain-lain	544	630	469	15,86%	-25,57%	19,72%	14,61%
<b>Total</b>	<b>2,885</b>	<b>3,197</b>	<b>3,212</b>	<b>10,83%</b>	<b>0,47%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>

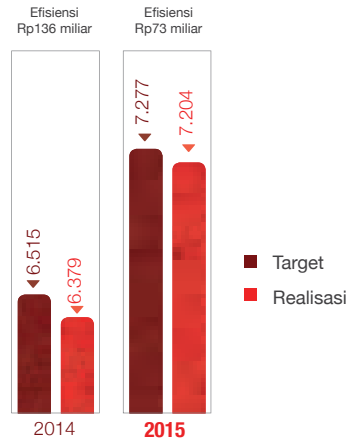
**Program Efisiensi Biaya**

CIMB Niaga terus menjalankan Program Efisiensi secara berkesinambungan dalam menjalankan seluruh aktivitas operasionalnya. Melalui budaya *Smart Spending*, CIMB Niaga berhasil mengeliminasi biaya-biaya yang dirasa tidak tepat penggunaannya dengan tetap mempertahankan biaya-biaya yang tergolong “good cost” yang dirasa masih perlu dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Selain itu konsistensi dalam menjalankan program efisiensi membuat unit-unit maupun individu karyawan CIMB niaga memiliki kesadaran yang terus meningkat terhadap pengeluaran biaya.

Inovasi dalam berbagai program terkait pencapaian efisiensi biaya diterapkan pada seluruh lini operasional, baik unit bisnis maupun unit pendukung. Seluruh lini bertanggung jawab melakukan pengelolaan biaya secara cermat baik dalam pengeluaran biaya umum maupun biaya investasi, dimana pengelolaan tersebut dipantau oleh *EFI Champion Team*.

Beberapa inisiatif untuk mencapai efisiensi biaya operasional di tahun 2015 antara lain dengan mengurangi pengeluaran terkait perjalanan dan transportasi, ini dicapai dengan memaksimalkan teknologi seperti media *video conference*, *Tele conference* dan juga memaksimalkan fasilitas gedung sendiri sebagai tempat pelatihan ataupun rapat. Implementasi program “AC Sewa Dingin” juga masih dilakukan dalam rangka efisiensi biaya pemeliharaan AC dan biaya listrik. Selain itu inisiatif lainnya adalah dengan memaksimalkan media promosi digital, manajemen *car pooling* yang lebih efisien dan sebagainya.

### REALISASI EFISIENSI BIAYA (RP MILIAR)\*



\*Bank Saja

### Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional – Bersih

Pada tahun 2015 CIMB Niaga mencatatkan beban bukan operasional sebesar Rp122 miliar, terutama dikontribusikan oleh menurunnya keuntungan atas penjualan aset tetap sebesar Rp239 miliar dan kerugian penjualan aset yang diambil alih sebesar Rp87 miliar. Pada tahun sebelumnya CIMB Niaga justru mencatatkan pendapatan bukan operasional sebesar Rp242 miliar, terutama berasal dari keuntungan atas penjualan aset tetap yaitu Menara CIMB Niaga yang berlokasi di Karawaci, Tangerang sebesar Rp239 miliar.

### Pendapatan Sebelum Pajak Dan Pajak Penghasilan

Secara keseluruhan operasional CIMB Niaga di tahun 2015 menghasilkan pendapatan sebelum pajak sebesar Rp570 miliar, turun 82,2% dari Rp3,2 triliun di tahun sebelumnya.

Kontributor utama dari hasil ini adalah naiknya cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 54,7% atau senilai Rp1,9 triliun, mayoritas berasal dari penurunan kualitas aset kredit yang diberikan. Penyebab penurunan lainnya adalah biaya PPKS dengan total sebesar Rp571 miliar sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

Sementara itu, pajak penghasilan konsolidasi CIMB Niaga kembali turun sebesar Rp714 miliar menjadi Rp142 miliar dari Rp856 miliar di tahun sebelumnya.

### Laba Bersih

Pada akhir periode buku tahun 2015, CIMB Niaga membukukan laba bersih sebesar Rp428 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp2,3 triliun. Kondisi ekonomi baik lokal maupun global yang melemah dalam dua tahun terakhir berdampak pada berbagai sektor ekonomi yang menjadi pasar perbankan. Selain meningkatkan risiko bisnis, kondisi tersebut juga memperketat iklim persaingan usaha.

Guna meminimalisir dampak risiko kredit, CIMB Niaga harus meningkatkan nilai cadangan kerugian penurunan nilai kredit mencapai 54,7% dibanding tahun 2014 menjadi Rp5,4 triliun pada tahun 2015. Selain itu, volatilitas dolar AS yang cukup tinggi telah berdampak pada peningkatan kerugian transaksi mata uang asing pada tahun 2015 sebesar 10,2 kali dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp35 miliar menjadi Rp395 miliar. Peningkatan ini secara signifikan berdampak pada penurunan laba bersih tahun 2015.



Analisa & Pembahasan Manajemen

**PENDAPATAN KOMPREHENSIF**

Pendapatan Komprehensif (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Pendapatan Bersih	4,296	2,344	428	-45.44%	-81.74%
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-1,062	351	-196	-133.07%	-155.86%
Jumlah Pendapatan Komprehensif	3,234	2,695	232	-16.66%	-91.40%

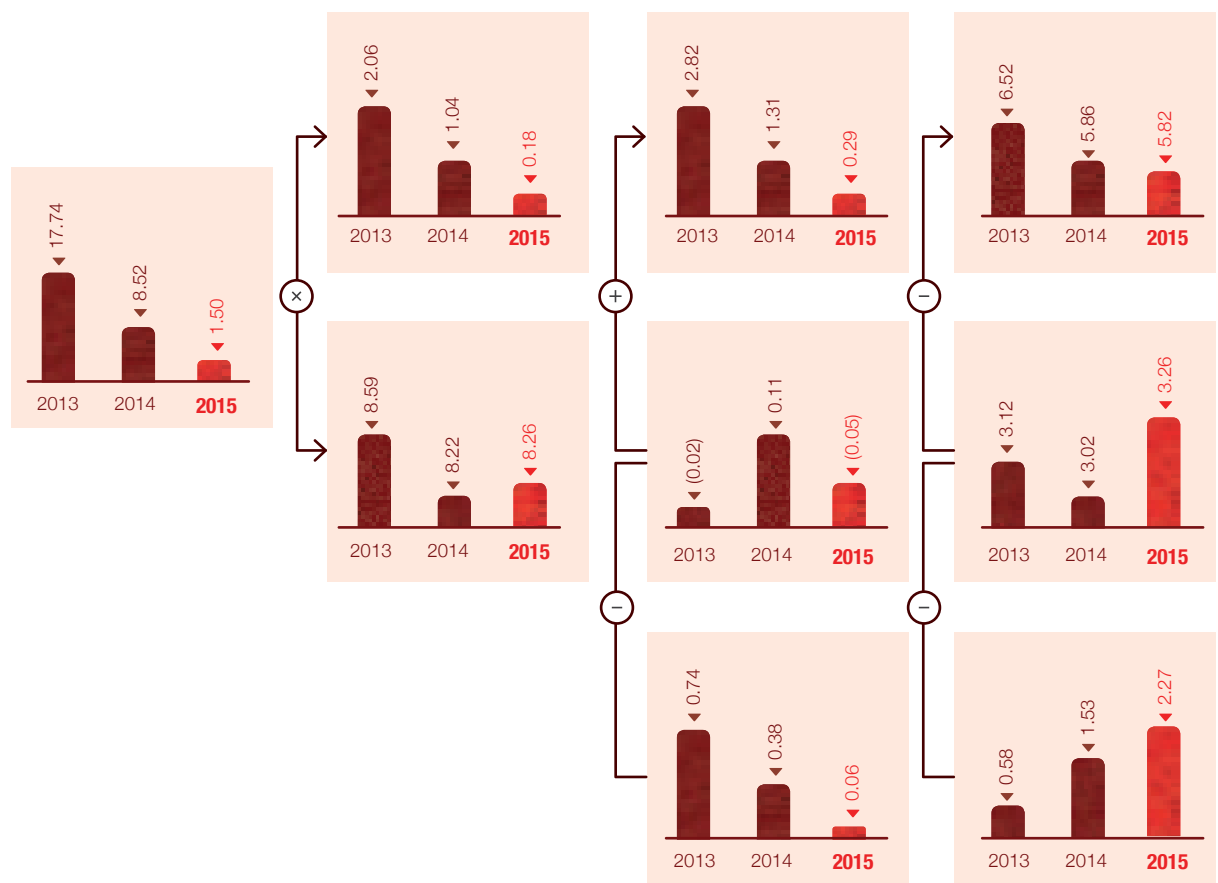
**Pendapatan Komprehensif Lain**

Pada tahun 2015, Manajemen CIMB Niaga mengakui pencatatan kerugian komprehensif lain sebesar Rp196 miliar, dibandingkan dengan keuntungan sebesar Rp351 miliar yang dibukukan pada tahun 2014. Pencatatan kerugian terkait dengan pengakuan kerugian atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual tercatat sebesar Rp225 miliar, dimana pada tahun 2014, CIMB Niaga membukukan keuntungan atas transaksi ini sebesar Rp305 miliar.

**Penghasilan/Laba Komprehensif**

Penurunan laba bersih dan pencatatan kerugian pada pendapatan komprehensif lain pada tahun 2014 berdampak pada penurunan Penghasilan Komprehensif Bank CIMB Niaga tahun 2015 sebesar 91,4% atau turun Rp2,5 triliun dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp2,7 triliun menjadi Rp232 miliar.

**Analisa Dupont\***



\*Disajikan Kembali

## Arus Kas

### ARUS KAS

Arus Kas (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Arus Kas Bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) dari Kegiatan Operasi	4,574	(1,898)	6,755	-141.48%	455.98%
Arus Kas Bersih digunakan untuk Kegiatan Investasi	(6,341)	(3,147)	(2,271)	-50.37%	-27.84%
Arus Kas Bersih (digunakan untuk) / diperoleh dari Kegiatan Pendanaan	3,016	(1,601)	(4,862)	-153.09%	203.60%
Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas	1,238	(28)	1,002	-102.27%	3670.50%
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	2,487	(6,674)	624	-368.34%	109.34%
Posisi Kas dan Setara Kas di Awal Tahun	31,694	34,182	27,507	7.85%	-19.53%
Posisi Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun	34,182	27,507	28,131	-19.53%	2.27%

Per 31 Desember 2015, CIMB Niaga membukukan kenaikan bersih Kas dan Setara Kas sebesar Rp624 miliar. Pencatatan ini menjadikan posisi kas dan setara kas CIMB Niaga pada akhir tahun 2015 menjadi sebesar Rp28,1 triliun atau mengalami kenaikan dari posisi 31 Desember 2014 atau 1 Januari 2015 yang sebesar Rp27,5 triliun.

#### Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi

Selama tahun 2015, arus kas bersih yang diterima CIMB Niaga dari kegiatan Operasi sebesar Rp6,8 triliun. Penerimaan Kas terutama berasal dari penerimaan bunga, provisi dan komisi sebesar Rp24,1 triliun. Selain itu penerimaan kas juga berasal dari kelompok akun yang mengalami perubahan perubahan dalam aset dan liabilitas seperti simpanan nasabah sebesar Rp3,8 triliun, simpanan dari bank lain sebesar Rp3,6 triliun, serta efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp2,0 triliun.

#### Arus Kas Bersih untuk Kegiatan Investasi

Selama tahun 2015, CIMB Niaga menggunakan kas untuk mendukung aktivitas investasi sebesar Rp2,3 triliun. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding tahun 2014 dimana Kas yang digunakan untuk berinvestasi sebesar Rp3,15 triliun. Penurunan jumlah kas untuk kegiatan investasi selama tahun 2015 dikarenakan penurunan saldo efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dari Rp2,34 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp970,10 miliar pada tahun 2015.

#### Arus Kas Bersih untuk Kegiatan Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2015 sebesar Rp4,9 triliun atau meningkat 203,6% dibandingkan penggunaan kas untuk pendanaan tahun 2014. Penggunaan kas untuk menutup penurunan pinjaman yang diterima sebesar Rp2,1 triliun, penurunan nilai efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp1,3 triliun, membayar bunga obligasi dan efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp799 miliar, serta membayar bunga pinjaman yang diterima sebesar Rp606 miliar.

## Komitmen Dan Kontinjensi Yang Memiliki Risiko Kredit

### KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen & Kontinjensi (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
<b>Komitmen</b>					
Fasilitas Penyediaan Dana yang Belum Digunakan	(56,498)	(55,031)	(58,374)	-2.60%	6.08%
Irrevocable letters of credit yang masih Berjalan	(3,513)	(2,669)	(1,444)	-24.00%	-45.89%
Lain-lain	(5)	(16)	(65)	194.85%	305.55%
Komitmen – Bersih	(60,016)	(57,716)	(59,883)	-3.83%	3.75%
<b>Kontinjensi</b>					
Tagihan Kontinjensi	1,654	1,863	2,261	12.65%	21.35%
Garansi yang Diterima	780	1,020	1,183	30.83%	16.00%
Penghasilan Bunga dalam Penyelesaian	875	844	1,078	-3.55%	27.82%
Liabilitas Kontinjensi	(4,080)	(3,920)	(4,007)	-3.93%	2.24%
Garansi yang Diterbitkan	(4,080)	(3,919)	(4,007)	-3.95%	2.26%
Lain-lain	-	(1)	-	na	100.00%
Kontinjensi - Bersih	(2,426)	(2,056)	(1,746)	-15.23%	-15.08%
Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	(62,442)	(59,772)	(61,629)	-4.27%	3.11%

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012, Perusahaan tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif. Dalam bisnis normal perbankan, Perusahaan mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Perusahaan yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah.

Jumlah komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit pada posisi 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp1,9 triliun atau 3,1% menjadi Rp61,6 triliun dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp59,8 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari bertambahnya fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan sebesar Rp3,3 triliun menjadi Rp58,4 triliun (2014: Rp55,0 triliun).

### Pembahasan Solvabilitas Perusahaan

Dalam rangka mengevaluasi ketahanan modal Perusahaan dalam menghadapi suatu kejadian eksternal yang ekstrim tetapi mungkin terjadi (*exceptional but plausible*) dan menyerap kerugian serta mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga modal Perusahaan melakukan *stress testing*. Dalam kaitan dengan risiko likuiditas, hasil *stress test* dapat digunakan untuk menilai kecukupan asset likuid dalam menghadapi arus kas yang diperkirakan naik secara signifikan dalam situasi stress sehingga dapat disusun Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) untuk mempersiapkannya.

Cakupan *integrated bankwide stress testing* meliputi jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit (termasuk segmen *wholesale* dan *retail*), risiko pasar dan risiko likuiditas. *Stress test* dilakukan berdasarkan simulasi atas dua scenario yaitu *moderate* dan *worst* dengan mengacu kepada kondisi terkini maupun *historical issue* global maupun *issue* dalam negeri seperti melambatnya pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju dan China, kenaikan atau penurunan harga komoditas, kenaikan tingkat suku bunga serta depresiasi Rupiah.

Hasil *stress testing* yang dilakukan Perusahaan di tahun 2015 menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Perusahaan berada diatas ketentuan regulator, yaitu 9-10% (menyesuaikan dengan peringkat Profil Risiko Bank yaitu 2 – *low to moderate*). Perubahan CAR pada kondisi stress terutama disebabkan karena adanya kenaikan provisi sejalan dengan proyeksi penurunan kualitas asset serta pendapatan bunga bersih (NII). NII menurun antara lain karena perlambatan pertumbuhan kredit dan kenaikan porsi NPL yang tidak memberikan pendapatan bunga bagi Perusahaan. Namun demikian, perlambatan pertumbuhan kredit memberikan dampak positif terhadap tingkat CAR Perusahaan yang disebabkan oleh penurunan proyeksi ATMR Kredit Perusahaan dalam kondisi stress.

Hasil *stress test* likuiditas menunjukkan bahwa Perusahaan dapat bertahan selama 1 bulan ke depan dari peningkatan arus kas keluar dan penurunan arus kas masuk dalam situasi stress tanpa bantuan likuiditas dari pihak luar dengan melakukan pencairan alat-alat likuid seperti: Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI/SBI/Deposito Berjangka), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi dengan mengacu kepada SEBI No. 15/11/DPNP perihal Pemberian Fasilitas FPJP. Bank melakukan stress test likuiditas secara rutin setiap minggu.

### **Kebijakan Struktur Modal**

Kebijakan manajemen modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan kepercayaan investor, deposan, pelanggan, dan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang tinggi dengan *gearing ratio*, dan keuntungan serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat. Pertumbuhan modal selalu dijaga dengan

mengusahakan peningkatan profitabilitas, yang dengan sendirinya akan meningkatkan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham.

Dalam mengelola permodalan Perusahaan, pihak manajemen telah memiliki pemahaman yang baik dan memadai dan hal ini ditunjukkan dengan kinerja Perusahaan yang terus dijaga, pengawasan terhadap kualitas manajemen risiko melalui profil risiko, adanya komite khusus yang mengawasi manajemen permodalan, adanya pemeriksaan secara berkala oleh Audit Internal, kecukupan kebijakan mengenai pengelolaan modal, serta komitmen manajemen terhadap strategi dan sasaran kerja perusahaan yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Tren pertumbuhan modal menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk mendukung ekspansi usaha Perusahaan ke depan, yang mengutamakan keseimbangan antara keamanan dan profitabilitas Perusahaan.

Kondisi rasio permodalan Perusahaan sangat baik dimana komponen utama permodalan umumnya didominasi oleh komponen yang bersifat permanen. Modal inti dan modal inti utama tetap memiliki porsi terbesar dalam komposisi permodalan dengan rasio dibandingkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) di atas persyaratan yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu paling kurang 6% untuk modal inti dan 4,5% untuk modal inti utama. Proporsi Aset Tertimbang Menurut Risiko sebagai komponen kesehatan modal Perusahaan dijaga pada tingkat persentase tertentu, dan disesuaikan dengan tingkat risiko yang dapat diterima Perusahaan.

CIMB Niaga memperhitungkan manajemen risiko dan manajemen modal sebagai kompetensi inti dan salah satu kunci dalam membangun usaha perbankan yang memegang prinsip kehati-hatian, stabil dan juga memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham.

Adalah salah satu strategi dari manajemen modal Bank untuk memastikan bahwa modal dialokasikan secara efisien, sesuai dengan *risk appetite* dari Bank, dan menghasilkan *return* yang sesuai. Pengalaman Bank selama beberapa tahun terakhir mengukuhkan pentingnya manajemen risiko dan manajemen modal ke tingkat yang lebih mutakhir dan pada tingkat yang lebih granular, sehingga terdapat beberapa inisiatif yang mulai dilakukan untuk mendukung hal ini melalui:

## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

### 1. Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)

Perusahaan telah mengembangkan ICAAP sebagai proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko Perusahaan dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Angka Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perusahaan telah melampaui batas minimum yang dipersyaratkan Bank Indonesia yakni 9 - ≤ 10% sesuai dengan profil risiko Perusahaan yang berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*). Perusahaan juga telah mempertimbangkan rasio KPMM agar tetap sesuai dengan *Risk Appetite Statement* (RAS) yang dilakukan melalui pendekatan *top-down* dan dievaluasi secara berkala. Untuk mengetahui ketahanan modal Bank dalam kondisi krisis yang mungkin dihadapi, Perusahaan melakukan stress test secara berkala dengan beberapa skenario.

### 2. Pembentukan tim kerja dan komite eksekutif terkait dengan perencanaan modal

Keseriusan Bank untuk mengembangkan usaha dengan kompetensi manajemen risiko dan manajemen permodalan ditunjukkan dengan dibentuknya tim kerja dan komite eksekutif terkait dengan manajemen permodalan pada tahun 2015. Untuk memastikan bahwa tim kerja dan komite eksekutif tersebut mempunyai kompetensi yang baik dan mencakup seluruh fungsi dasar yang perlu ada dari manajemen permodalan, maka tim kerja dan komite eksekutif ini terdiri dari personel-personel lintas direktorat yang mencakup:

- Grup *Asset & Liability Management*;
- Grup-grup *Strategy & Finance*, termasuk tim *capital management*, *business strategy*, *budgeting regulatory reporting*, *corporate finance*, dan *financial & standard accounting*;
- Grup *Risk Management*;
- Grup *Treasury*; dan
- Grup *Compliance*, termasuk *Corporate Secretary*

### 3. Perencanaan modal (*capital planning*) jangka panjang yang mendalam dan kaitannya terhadap pemenuhan peraturan regulator

Dalam perencanaan modal jangka panjang yang *prudent*, Bank sangat memperhatikan pemenuhan ketentuan peraturan permodalan. Beberapa aturan

permodalan yang menjadi fokus bank antara lain:

#### a. Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum

Pada bulan Februari 2016, POJK menerbitkan peraturan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang menggantikan PBI No. 15/12/PBI/2013. Selain ketentuan dasar yang disampaikan pada PBI, ada beberapa penambahan beberapa ketentuan antara lain: Instrument modal disetor ada penambahan persyaratan yaitu bersifat subordinasi terhadap komponen modal lain;

1. Instrumen modal inti ada penambahan persyaratan yaitu pembelian kembali atau pembayaran pokok instrumen harus mendapat persetujuan pengawas;
2. Kewajiban bank melakukan valuasi harian terhadap posisi yang diukur dengan nilai wajar dalam *Trading Book* dan *Banking Book* secara akurat.

Perusahaan telah mempersiapkan kecukupan modal untuk tahun-tahun mendatang dimulai 1 Januari 2015 dengan memperhitungkan laba tahun berjalan sebesar 100% dan potensi kerugian yang berasal dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dengan melakukan simulasi secara berkala. Selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, Perusahaan wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sesuai kriteria yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia secara bertahap mulai tahun 2016.

#### b. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Pencatatan saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat

Beberapa hal dalam aturan ini yang terkait dengan perencanaan permodalan yang menjadi fokus Bank adalah jumlah minimum saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama yaitu sebesar 50 juta lembar saham dan dengan porsi 7,5% dari modal disetor. Untuk memenuhi ketentuan ini, Bank merencanakan dan menganalisis beberapa opsi *corporate action* untuk memenuhi ketentuan di atas, termasuk dengan mengkaji dampaknya terhadap aturan permodalan lainnya. Hal ini dilakukan untuk dapat menjadi bank yang *compliant* terhadap aturan tersebut, dan dapat memberi *value added* dan *return* bagi *stakeholder*.

#### 4. Alokasi modal (Capital allocation)

Bank menyadari bahwa kunci dari manajemen permodalan yang baik adalah manajemen risiko yang baik karena kurangnya pemahaman terhadap risiko usaha bank, terutama pada kredit dapat menyebabkan pengurangan dari *capital* (modal). Untuk memastikan bahwa modal dipakai sesuai dengan *risk appetite* dari Bank dan menghasilkan *return* yang sesuai sehingga tercipta pemakaian modal yang efisien, Bank mulai melihat ke arah *advanced risk-capital driven model* dengan cara mulai memetakan alokasi modal dan *return* dari modal tersebut terhadap profil aset bank, terutama terhadap kredit. Dalam melakukan hal ini, bank menggunakan *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC) sebagai alat ukur yang digunakan.

Dalam perjalanan untuk menggunakan RAROC sebagai salah satu alat penentu keputusan bisnis baik tingkat *working level* maupun di tingkat strategis, atau sebagai alat evaluasi unit bisnis yang ideal, Bank menyadari bahwa hal ini merupakan pekerjaan yang tidak cepat karena melibatkan:

1. Persiapan dan pengolahan data agar mencerminkan profil risiko yang benar bagi Bank dengan sedikit bias;
2. Analisa mendalam yang juga membutuhkan pengetahuan yang mendalam terhadap produk-produk kredit bank yang saat ini sangat bervariasi; serta
3. Sinergi yang seimbang lintas direktorat dari tiap tingkat pekerjaan.

### Penerapan Basel III Bagi Industri Perbankan

Sebagai respon terhadap krisis global pada tahun 2008, Basel Committee on Banking Supervision (Basel Committee) menerbitkan kerangka Basel III pada Desember 2010 untuk menyempurnakan kerangka permodalan yang ada yang bertujuan untuk:

- Meningkatkan kemampuan perbankan untuk menyerap potensi risiko kerugian akibat krisis keuangan dan ekonomi serta mencegah menjalarnya krisis sektor keuangan ke sektor ekonomi.
- Meningkatkan kualitas manajemen risiko, *governance*, transparansi dan keterbukaan.

Secara garis besar Basel III mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Definisi kualitas dan level permodalan yang lebih tinggi dengan fokus utama pada komponen *common equity* dan ketersediaan cadangan modal *macro-prudential (conservation buffer)*;
- Indikator pemantauan tingkat *procyclicality* sistem keuangan dan mensyaratkan bank yang bersifat sistemik untuk menyiapkan *buffer* di saat kondisi ekonomi membaik agar dapat menyerap kerugian saat terjadi krisis;
- Standar likuiditas baik untuk jangka pendek yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan jangka panjang yaitu *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) untuk melengkapi alat pemantau likuiditas bank.
- Kerangka permodalan dan kerangka likuiditas Basel III akan diterapkan secara bertahap hingga implementasi penuh pada Januari 2019.

Dalam mengatur implementasi Basel III di Indonesia, regulator mengeluarkan POJK No. 11/POJK.03/2016 (konversi dari PBI No. 15/12/PBI/2013) tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum yang mengakomodir kecukupan pemenuhan modal Bank sejalan dengan standar ketentuan Basel III. Selain kecukupan minimum modal berdasarkan profil risiko, Bank juga disyaratkan untuk membentuk tambahan modal sebagai *buffer* yang harus disediakan secara bertahap oleh Bank dalam modal inti (CET1) dari tahun 2016 sampai 2019 sebagai berikut :



## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

- *Capital Conservation Buffer*, tambahan modal sebagai penyangga modal yang berfungsi sebagai penyangga apabila terjadi kerugian pada masa krisis. Sebagai bank yang tergolong sebagai BUKU 3, Bank perlu menyediakan *buffer* tersebut secara bertahap mulai dari 0,625% di tahun 2016 sampai 2,5% pada tahun 2019.
- *Countercyclical Buffer*, tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Besar kisaran *countercyclical buffer* adalah antara 0%-2,5% terhadap ATMR.
- *Capital Surcharge for Domestic Systematically Important Bank (D-SIB)*, tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian. Sesuai dengan surat OJK No. SR-29/D.03/2016 tertanggal 11 Februari 2016, Bank perlu menyediakan *buffer* sebesar 1% yang wajib dipenuhi secara bertahap sampai 1 Januari 2019.

Peraturan ini juga memperhitungkan pendapatan komprehensif lainnya berupa potensi kerugian yang berasal dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia dijual. Dalam rangka memenuhi persyaratan pemenuhan modal minimum tersebut, Bank dapat melakukan aksi korporasi untuk meningkatkan modal, membatasi eksposur aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia dijual, memperbaiki profil risiko serta memonitor pertumbuhan aktiva tertimbang menurut risiko. Bank telah melakukan simulasi terkait dengan pemenuhan permodalan Basel III dan hasilnya modal bank masih mencukupi untuk menutup kebutuhan permodalan Basel III.

Disamping POJK di atas, regulator juga telah menerbitkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum, pada tanggal 23 Desember 2015. *POJK ini merupakan acuan formal dalam perhitungan Liquidity Coverage Ratio (LCR)*. Kerangka perhitungan LCR bertujuan untuk mendorong ketahanan jangka pendek berdasarkan profil risiko likuiditas bank dengan memastikan

bahwa bank memiliki kecukupan HQLA (*High Quality Liquid Asset*) untuk dapat bertahan dalam skenario kondisi krisis yang signifikan dalam periode 30 hari kalender. *Consultative paper* terkait *leverage ratio* diterbitkan dalam rangka membatasi pembentukan *leverage* berlebihan di sistem perbankan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai aset, ketahanan modal Bank, menimbulkan kontraksi kredit yang pada gilirannya akan menimbulkan kerugian bagi Bank dan perekonomian secara keseluruhan.

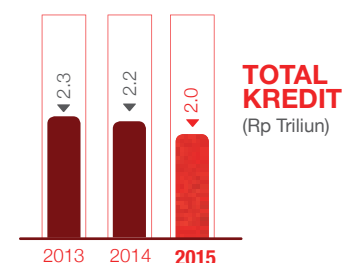
## KINERJA ANAK PERUSAHAAN

### Kencana Internusa Artha (Kita) Finance

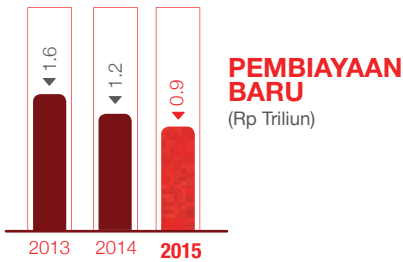
Merupakan perusahaan pembiayaan dengan proporsi saham yang dimiliki Perusahaan sebesar 99,9%. Sampai dengan tahun 2015, KITA Finance memiliki 234 karyawan yang tersebar di 17 cabang di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Cabang-cabang ini digunakan untuk mendukung bidang usahanya, yaitu *Retail Business*.

KITA Finance mengalami penurunan pembiayaan baru yang dikelola sebesar 26,3% dari Rp1,2 triliun di tahun 2014 menjadi Rp898 miliar di tahun 2015. Terkait rencana bisnisnya ke depan, KITA Finance telah bergabung dengan CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) per 1 Januari 2016 sesuai dengan akta Notaris no. 51 tanggal 23 Desember 2015. Hal ini sesuai dengan rencana strategis Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha di bidang pembiayaan kendaraan bermotor pada tahun mendatang.

### TOTAL KREDIT



## PEMBIAYAAN BARU



Pertumbuhan besar yang dilakukan KITA Finance tersebut tetap memperhatikan kualitas asetnya serta prinsip kehati-hatian. Hal ini tercermin dari *Non-Performing Loan* (NPL) yang dijaga pada tingkat 1,1% pada tahun 2015. Sedangkan kredit mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 13,2% menjadi Rp2,0 triliun (*unaudited*) dari Rp2,2 triliun di tahun 2014 dengan jumlah unit kendaraan bermotor yang dibiayai sebesar 5.579 unit (2014: 8.617 unit).

Dalam rangka mendukung strategi Perusahaan, KITA Finance dan CIMB Niaga Auto Finance telah mempersiapkan langkah-langkah penyatuan lini bisnis (*alignment*) baik dari sisi penjualan, operasional, serta lini pendukung lainnya. Dengan adanya proses *alignment* ini diharapkan tercipta sinergi antara KITA Finance dan CIMB Niaga Auto Finance ke depannya.

### Merger KITAF

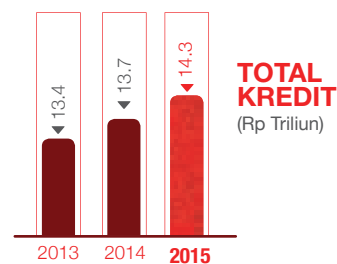
Tanggal 1 Januari 2016, KITAF resmi digabungkan dengan CNAF. Selanjutnya operasional KITAF disatukan dan menjadi bagian dari kegiatan operasional CNAF. Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non Bank (IKNB) melalui surat OJK No. S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 serta diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Komposisi kepemilikan Bank CIMB Niaga pada CNAF setelah penggabungan usaha tersebut menjadi sebesar 99,93%, sedangkan sisanya sebesar 0,07% dimiliki oleh PT Niaga Manajemen Citra (NMC).

## CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

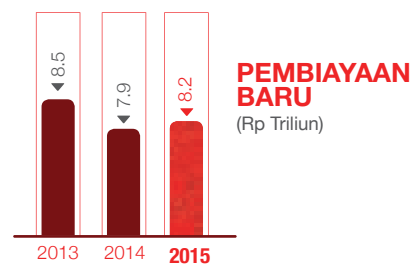
**CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)** merupakan Perusahaan pembiayaan kendaraan roda empat dan roda dua. Pada tahun 2015, Perusahaan membukukan

kinerja yang cukup baik, dengan menjaga kualitas kredit melalui NPL sebesar 0,8% (*unaudited*) ditahun 2015. CNAF menyalurkan kredit pembiayaan baru sebesar Rp8,2 triliun, meningkat sebesar 4,2% dari Rp7,9 triliun pada tahun 2014. Selain itu, CNAF berhasil meningkatkan kredit yang dikelola mejadi sebesar Rp14,3 triliun (*unaudited*) di tahun 2015.

## TOTAL KREDIT



## PEMBIAYAAN BARU



### Akuisisi Kitaf

Pada tanggal 16 Januari 2016, CNAF resmi “mengakuisisi” KITAF dalam proses merger yang diputuskan oleh CIMB Niaga selaku pemilik saham mayoritas pada kedua perusahaan tersebut.

Pasca merger tersebut, seluruh kegiatan operasional KITAF diambil alih dan menjadi bagian dari kegiatan CNAF. Proses penggabungan tersebut telah disetujui oleh OJK sebagaimana disampaikan sebelumnya.

## INVESTASI BARANG MODAL DAN IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### Investasi Barang Modal

Pada tahun 2015, pengeluaran perusahaan untuk investasi barang modal meningkat sebesar Rp434 miliar atau 49,8% dibandingkan tahun 2014 menjadi sebesar Rp1,3 triliun pada tahun 2015. Kontribusi



## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

terbesar belanja barang modal berasal dari perlengkapan, mesin, perabot kantor dan aset dalam penyelesaian yang mengalami peningkatan paling tinggi yaitu sebesar Rp487 miliar menjadi Rp1,1 triliun dibandingkan Rp580 miliar pada tahun sebelumnya. Belanja tanah dan bangunan meningkat sebesar Rp74 miliar atau 291,3% menjadi Rp99 miliar dibandingkan Rp25 miliar pada tahun sebelumnya. Sementara saldo belanja sistem dan infrastruktur teknologi informasi mengalami penurunan sebesar Rp116 miliar menjadi Rp139 miliar dari Rp256 miliar di tahun lalu.

**BELANJA BARANG MODAL**

Belanja Barang Modal (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Perubahan (%)	
				2013-2014	2014-2015
Tanah dan Bangunan	157	25	99	-83.89%	291.33%
Perlengkapan, mesin, perabotan kantor dan aset dalam penyelesaian	430	580	1,067	35.01%	83.89%
Pengembangan sistem dan infrastruktur IT	142	256	139	79.74%	-45.54%
Kendaraan Bermotor	4	10	0	123.19%	-97.63%
<b>Total</b>	<b>733</b>	<b>871</b>	<b>1,305</b>	<b>18.80%</b>	<b>49.83%</b>

**IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**

Dalam pembiayaan investasi barang modal Bank CIMB Niaga mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa dampak dari fluktuasi mata uang asing tidak berpengaruh signifikan terhadap ikatan untuk investasi barang modal.

Untuk memenuhi kebutuhan barang modal dan menjalankan usaha, Bank CIMB melakukan kerjasama melalui perikatan dan atau perjanjian dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

7 Januari 2002: Bank CIMB Niaga mengadakan Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa).

1 November 2006: Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Internet Banking PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet), pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan SMS *Mobile Banking* dengan pengembangan jasa perbankan melalui *mobile* GSM.

Tanggal 9 Oktober 2001: Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu *VISA International Service Association Program Security Agreement Letter of Credit* dengan pihak Visa International Service Association (VISA).

Tanggal 9 Juli 1996: Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan *Mastercard International Incorporated*.

15 November 1996: Perjanjian Induk dengan PT Silverlake Informatikama tanggal dengan amandemen terakhir tanggal 18 November 2009 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi.

19 September 2014: Perjanjian dengan Silverlake Axis MSC Sdn Bhd dalam rangka transisi *Core Banking System* (1P).

15 September 1989: Menandatangani perjanjian sewa dengan PT Permata Birama Sakti untuk bangunan yang berlokasi di Gedung CIMB Niaga Plaza, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta selama 6 (enam) tahun dimulai pada tanggal 17 Januari 1991. Pembaharuan perjanjian pertama kali dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 1997 sampai dengan 17 Januari 2003 atas 6 (enam) lantai dari bangunan tersebut. Perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 Januari 2014 dan bersamaan dengan ini Bank menambah ruangan yang disewa sebanyak 1 (satu) lantai dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2014 dan

digunakan sepenuhnya untuk operasional CIMB Niaga. Pada tanggal 31 Desember 2015, perjanjian ini sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

7 April 2008: Menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 5.650 dibayarkan pada 27 Maret 2007 dan pembayaran tahap terakhir dibayar pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun sampai dengan 29 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Pembayaran sewa pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar Rp 478 per bulan.

CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah CIMB Niaga mengenai informasi layanan CIMB Niaga. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dan telah diperpanjang kembali tanggal 30 November 2016 atas kesepakatan kedua belah pihak.

30 Desember 2014: Menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelapa Dua Sub District, Curug District, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020. Total uang sewa yang dibayarkan bervariasi dari Rp 80.000/m<sup>2</sup> sampai dengan Rp 220.000/m<sup>2</sup> yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan dibayar dimuka. CIMB Niaga dan PT Star Pacific juga sepakat bahwa uang sewa tidak akan mengalami perubahan selama masa sewa.

## PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DENGAN REALISASI TAHUN 2015 & PROYEKSI TAHUN 2016

### Target dan Realisasi Tahun 2015

Pada awal tahun 2015, CIMB Niaga telah menetapkan target bisnis yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2015. Dalam rumusan tersebut, ditetapkan proyeksi rasio keuangan utama dan pos-pos tertentu berdasarkan angka historis, perkiraan kondisi makro dan strategi Perusahaan di tahun 2015 dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### TARGET DAN REALISASI 2015

Pos Asumsi	Target 2014	Realisasi 2015	Target 2016
Pertumbuhan Kredit	10%-12%	0,55%	6%-9%
Kualitas Aset / NPL	3,0%-4,0%	3,74%	3,0%-4,0%
Rasio Kredit terhadap Simpanan Nasabah	94%-96%	97,98%	90%-92%
Pertumbuhan Simpanan Nasabah	9%-13%	2,18%	6%-9%
Komposisi dana Murah terhadap total Simpanan Nasabah	43%-45%	46,81%	45%-48%
Margin Bunga Bersih	<5%	5,21%	4,5%-5,2%
Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak	25%-35%	-82,19%	200%-260%
Rasio Kecukupan Modal	14%-16%	16,28%	14%-17%

## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

Seiring dengan kondisi ekonomi yang penuh tantangan, tidak semua asumsi dapat direalisasikan. Kendati demikian, dalam poin tertentu khususnya yang menyangkut tingkat kesehatan Bank seperti Rasio Keukupan Modal, dan Kualitas Aset, CIMB Niaga masih mampu menjaga pada tingkat yang baik sehingga tidak mengganggu tingkat kesehatan bank sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Realisasi pertumbuhan kredit tahun 2015 sebesar 0,6% atau dibawah proyeksi awal tahun. Hal ini dikarenakan kondisi eksternal yang masih cukup lemah dan fokus CIMB Niaga dalam meningkatkan kualitas kredit. Selama tahun 2015, ekspansi penyaluran kredit tidak dilakukan. Penyaluran kredit dilakukan melalui proses seleksi nasabah yang cukup ketat dan hanya diberikan kepada nasabah eksisting yang memiliki reputasi baik serta pada sektor industri tertentu yang relatif aman dari dampak fluktuasi ekonomi.

Seiring dengan fokus CIMB Niaga dalam meningkatkan kualitas aset, target peningkatan kualitas aset mampu dicapai dengan baik dimana masuk dalam rentang yang ditetapkan yaitu 3,7%.

Pertumbuhan Simpanan Nasabah tahun 2015 sebesar 2,2% atau berada dibawah rentang target yang ditetapkan yaitu 9-13%. Hal ini karena pada tahun 2015, CIMB Niaga fokus pada strategi peningkatan efisiensi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melakukan pengempokkan biaya-biaya prioritas. Salah satu dampak dari implementasi strategi ini adalah pengendalian biaya dana yang dikeluarkan yang pada akhirnya berdampak pada penurunan portofolio simpanan nasabah pada instrumen deposito sebesar Rp1,4 triliun dari posisi tahun 2014 yang sebesar Rp96,3 triliun menjadi Rp95,0 triliun.

Pada sisi lain, implementasi efisiensi biaya khususnya biaya dana membuahkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari pertumbuhan Komposisi dana murah terhadap total simpanan nasabah yang melampaui target yaitu 46,8%. Pertumbuhan ini juga melampaui pertumbuhan rata-rata dana murah industri perbankan Indonesia.

Target Margin Bunga Bersih dapat dicapai dengan baik yaitu 5,2% seiring dengan peningkatan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dan tren bunga tinggi yang masih berlangsung selama tahun 2015.

Sebagai bagian dari identitas bisnis internasional, kemampuan permodalan CIMB Niaga berada pada tingkat yang sangat baik yaitu 16,3% atau berada diatas rentang target yang ditetapkan serta ketentuan modal minimum yang berlaku.

### Target 2016

Mempertimbangkan kondisi makroekonomi yang mulai menunjukkan perbaikan sejak kuartal ketiga tahun 2015, CIMB Niaga melaksanakan program penguatan fondasi operasional di tahun 2015. Dengan implementasi strategi yang seksama serta proyeksi rasio keuangan, CIMB Niaga menargetkan beberapa capaian di tahun 2016, sebagai berikut:

1. Kredit tumbuh pada level 6-9%.
2. Simpanan nasabah tumbuh 6-9% dengan rasio dana murah pada level 45-48%.
3. Kualitas aset terjaga dengan rasio kredit bermasalah pada level 3,0-4,0%.
4. Rasio kredit terhadap dana simpanan nasabah (LDR) pada tingkat 90-92%.
5. Margin bunga bersih pada level 4,5%-5,2%.
6. Pendapatan bersih sebelum pajak pada level 200%-260%.
7. Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tingkat 14-17%.

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, pada tanggal 1 Januari 2016 terjadi merger dua anak perusahaan CIMB Niaga yaitu CNAF dan KITAF. Kepemilikan CIMB Niaga pada kedua perusahaan tersebut masing-masing sebesar 99,94% dan 99,90%. Dalam merger tersebut, CNAF merupakan perusahaan penerima merger (*surviving company*). Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non Bank (IKNB) melalui surat OJK No. S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 serta diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Komposisi kepemilikan CIMB Niaga pada CNAF setelah penggabungan usaha tersebut menjadi sebesar 99,93%, sedangkan sisanya sebesar 0,07% dimiliki oleh PT Niaga Manajemen Citra (NMC).

Melalui penggabungan kedua anak perusahaan ini, Manajemen optimis mampu meraih berbagai peluang bisnis khususnya pada pembiayaan kendaraan bermotor yang diiringi dengan peningkatan efisiensi yang signifikan.

### **TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN**

Tidak terdapat Transaksi Penting dalam jumlah yang signifikan selama tahun 2015.

### **PROSPEK USAHA**

Langkah strategis Perusahaan untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

#### **1. Transformasi sales dan service**

Konsep *branchless banking* masih akan terus diutamakan untuk dikembangkan dan ditingkatkan untuk meningkatkan *customer experience* secara keseluruhan. Optimalisasi ATM, CDM, EDC, dan SST juga masih terus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan terhadap konsumen. Hal ini terefleksi hingga akhir tahun 2015, 94,5% dari total transaksi nasabah Perbankan Konsumer telah dilakukan melalui layanan *branchless banking* seperti CIMB Clicks, Go Mobile, ATM, dan produk inovatif Rekening Ponsel.

Jaringan digital CIMB Niaga juga akan terus berkembang, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah ATM dari 3.272 ATM di tahun 2014 menjadi 3.365 ATM di tahun 2015, bertambahnya jumlah CDM dari 666 CDM di tahun 2014 menjadi 715 CDM di tahun 2015, serta meningkatnya jumlah EDC dari 20.740 EDC di tahun 2014 menjadi 23.705 EDC di tahun 2015.

Perusahaan juga akan bersinergi dengan CNAF (PT CIMB Niaga Auto Finance) yang berencana untuk membuka *counter* CNAF di cabang-cabang CIMB Niaga.

#### **2. Melakukan diversifikasi dari sumber pendapatan**

Untuk mengurangi eksposur risiko dari satu sumber pendapatan, Perusahaan melakukan diversifikasi dengan cara terus meningkatkan dan memperkuat layanan Transaction Banking, Value Chain, Trade Finance, International Remittance dan Local Remittance, serta, melakukan strategi *cross selling* antar unit bisnis dan *product bundling*.

#### **3. Menyeimbangkan komposisi atas Portfolio Kredit**

Menghadapi kondisi ekonomi yang masih mengalami tekanan dan ketidakpastian, Perusahaan khususnya Perbankan Korporasi dan Komersial melakukan inisiatif untuk penyesuaian komposisi portfolio kredit yang dimiliki. Perusahaan akan menggeser portofolio kredit yang sebelumnya lebih banyak dititikberatkan kepada kredit investasi (*investment loan*) menjadi lebih seimbang komposisinya dengan kredit modal kerja (*working capital loan*). Langkah tersebut selain menghasilkan NIM (*Net Interest Margin*) Perusahaan menjadi lebih kompetitif, akan tetapi juga akan menghasilkan portofolio *asset quality* yang lebih baik, *fee income* yang lebih besar, dan juga meningkatkan dana murah.

#### **4. Menerapkan konsep DBLM (Dual Banking Leverage Model)**

Untuk meningkatkan kesadaran atas produk dan layanan syariah di seluruh jaringan CIMB Niaga, Unit Usaha Syariah (UUS) atas dukungan manajemen menerapkan konsep *dual banking* dalam berbagai fasilitas fisik. Di antaranya adalah dengan menghadirkan dual logo CIMB Niaga dan CIMB Niaga Syariah serta kesetaraan layanan di sebagian besar mesin ATM, CDM, SST, termasuk berbagai dokumen promosi produk pembiayaan dan DPK. Selain itu, saat ini sudah terdapat dual logo pada 19 cabang *Office Channeling* serta penempatan brosur-brosur produk Syariah pada seluruh *Office Channeling* yang akan terus diperluas pada periode-periode berikutnya.

#### **5. Pertumbuhan Dana Murah**

Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung dan *product bundling* diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah memperluas cakupan penggunaan CIMB Clicks dalam pembukaan tabungan secara cepat.

Perusahaan juga akan terus meluncurkan program dan promosi melalui Digital Lounge, dan meningkatkan produk-produk yang sesuai dengan target pasar. Salah satu keuntungan yang diberikan Perusahaan kepada nasabahnya adalah *reward* berupa Poin Xtra dimana akan bekerja sama dengan *outlet* yang memiliki jaringan yang luas. Hal ini dapat terlihat dari tumbuhnya Tabungan dari

Rp39,2 triliun tahun 2014 menjadi Rp43,1 triliun di 2015 atau bertumbuh sebesar 10,1% *year on year* (y-o-y), dimana Perusahaan berada di atas rata-rata industri perbankan yang mencatat pertumbuhan tabungan sebesar 8,7% y-o-y.

## 6. Peningkatan Efisiensi

Hal ini dilakukan dengan adanya program efisiensi biaya, dan program transformasi IT untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Dari sisi sistem organisasi, Perusahaan juga terus melakukan reorganisasi untuk meningkatkan efisiensi dan mendorong produktivitas. Selain itu Perusahaan juga melakukan inovasi dalam program-program efisiensi biaya, antara lain implementasi program utilisasi *workspace*, pengadaan *carpooling*, media promosi digital, evaluasi perjalanan dinas, memaksimalkan pelatihan lokal, dan meningkatkan denominasi pecahan uang di ATM.

## POSISI KEUANGAN RENCANA BISNIS BANK 2016

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis Bank secara berkesinambungan, Perusahaan akan memfokuskan pada pertumbuhan segmen Kecil Menengah serta Konsumer, dan sangat selektif untuk segmen Korporasi dan Komersial, dengan pertumbuhan aset khususnya kredit tahunan berkisar pada 6-9%. Penyaluran kredit akan dilakukan secara selektif, sehingga kualitas aset tetap terjaga dan diharapkan NPL rasio akan semakin kecil.

Usaha-usaha dalam meningkatkan dana masyarakat dilakukan melalui perluasan jaringan layanan *Branchless Banking* untuk meningkatkan jumlah nasabah dan melakukan pemasaran produk baru. Inisiatif-inisiatif tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana masyarakat sebesar 6-9% dari tahun 2015. Hal ini dimaksudkan untuk tetap menjaga rasio likuiditas atau *straight LDR* pada tingkat rasio sekitar 90-92%.

Struktur permodalan yang tercermin pada rasio kecukupan modal (CAR) akan dipertahankan di level 14-17%. Secara keseluruhan, Perusahaan menargetkan pendapatan bersih sebelum pajak meningkat pada kisaran 200-260%.

## ASPEK PEMASARAN

Perusahaan senantiasa menggelar program-program inovatif untuk mempromosikan beragam produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen di pasar yang terus berubah. Perusahaan juga mengembangkan konsep layanan yang menyeluruh bagi segmen nasabahnya, dengan layanan berbasis konvensional maupun syariah.

Untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan menjawab tuntutan persaingan yang terus berubah, Perusahaan dituntut untuk melakukan *customer targeting* yang lebih baik, mengetahui kondisi nasabah dengan baik serta memahami kondisi persaingan di masing-masing daerah, sehingga strategi pemasaran yang akan dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kemampuan tersebut sangat strategis dalam meningkatkan kepekaan organisasi bisnis terhadap pasar.

Mengacu pada *corporate branding campaign* yang dilakukan sejak tahun 2014 'Inovasi dari Hati', serta di tengah kompetisi yang semakin ketat, Perusahaan terus melakukan inovasi pengembangan produk dan layanan perbankan, diantaranya pengembangan *digital banking* yang telah menjadi kekuatan CIMB Niaga dalam rangka meraih kepercayaan dari para nasabahnya. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan semua target segmen melalui berbagai inovasi produk dan layanan perbankan yang dilandasi kesungguhan dari hati untuk memberikan yang terbaik bagi nasabah. 'Inovasi dari hati' merupakan komitmen Perusahaan untuk senantiasa menjadi *customer centric* dan memberikan *customer experience* terbaik, serta menjadi budaya kerja yang membedakan Perusahaan dengan para pesaingnya.

Selanjutnya Perusahaan akan terus menitikberatkan kegiatan pemasarannya pada media berbasis *digital* dan *Social Media*. Hal tersebut selain untuk membidik peningkatan jumlah nasabah baru, baik sisi transaksi dan volume penjualan produk, akan tetapi juga untuk menghasilkan efektifitas *budget* anggaran yang lebih baik dalam meningkatkan penetrasi citra perusahaan kepada masyarakat, khususnya sebagai Bank yang memiliki pelayanan yang ramah, serta sebagai Bank yang terus berinovasi, dan telah berkomitmen lebih dari 60 tahun dalam bagian perjalanan Bangsa Indonesia.



Sinergitas antara bisnis unit juga terus dikembangkan Perusahaan melalui *cross selling* dan *cross business unit* sebagai bagian aspek pemasaran yang efektif dalam mendorong penjualan produk induk dan memperluas jaringan nasabah. Ekspansi model pembiayaan yang dikaitkan dengan program tunjangan atau subsidi dari perusahaan tempat karyawan bekerja, dan peningkatan penggunaan kartu debit dalam transaksi individu sehingga berdampak positif terhadap imbal-jasa Perusahaan, serta akuisisi nasabah baru secara masif melalui aktivitas *telesales* merupakan bagian jalur layanan yang coba diberikan agar mempunyai dampak tambahan terhadap portofolio *operating account* nasabah.

Penajaman pemasaran dana murah Perbankan Komersial dan Korporasi dilakukan dengan menggiatkan bundling produk CASA melalui Value Chain, Payroll, Biz Channel, dan EDC dengan fokus pada nasabah yang ada. Sejalan dengan hal tersebut, Perbankan Korporasi juga terus mendorong implementasi *covenant* kredit dengan nasabah debitur untuk meningkatkan saldo giro yang dipersyaratkan, serta meningkatkan koordinasi dengan unit-unit terkait seperti Transaction Banking, Corporate Funding, Financial Institution dan Non-Bank Financial Institution guna mengupayakan peningkatan saldo mengendap di rekening giro nasabah.

Penghimpunan dana masyarakat akan terus ditingkatkan, termasuk penguatan dana murah. Hal ini tidak hanya saja sebagai fokus Perusahaan pada 2016 nantinya, tetapi juga sebagai pendorong *business unit* agar terus mengembangkan inisiatif strategis seperti upaya Perusahaan sebelumnya yang melakukan restrukturisasi sejumlah unit yang terkait dengan fungsi pendanaan. Tidak terlepas dalam inisiatif ini adalah pemindahan pembukuan dana deposito berjangka dari sebagian nasabah korporasi dan institusi ke Direktorat Tresuri dan Pasar Modal.

Pengembangan bisnis pada perbankan ritel selain didasarkan pada pertumbuhan dana murah, kinerja produk-produk yang berorientasi kredit, terutama kartu kredit, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dan *personal loan* juga terus diupayakan atas inovasi-inovasi produknya. Kesesuaian dengan komitmen di atas juga terdeskripsikan pada utilisasi teknologi atau *digital* yang akan terus diperkenalkan untuk menarik nasabah.

Hal tersebut sejalan dengan landasan yang akan terus dibangun pada bisnis ini. Selain menyasar berbagai segmen nasabah dengan kebutuhan dan preferensi yang berbeda-beda, serta menjalin kerja sama dengan mitra *merchant* melalui penawaran dan program promosi yang menarik, tetapi juga menargetkan secara khusus nasabah berusia muda yang semakin mengutamakan kecepatan dan mobilitas dalam aktivitasnya sehari-hari.

Sebagai bagian dari strategi pemasaran, analisa sebaran pembiayaan berdasarkan cakupan geografis juga dilakukan ke sejumlah area yang dianggap potensial di wilayah Indonesia. Hal tersebut telah dilakukan Perusahaan khususnya untuk meningkatkan penetrasi dan *brand awareness* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) CIMB Niaga dengan serangkaian kegiatan pameran promosi serta *customer* atau *developer/property agent gathering* dalam menemukan nasabah potensial yaitu penduduk pendatang.

Besarnya saluran distribusi elektronik yang dimiliki Perusahaan juga merupakan komponen penting dari pemasaran hingga saat ini, hal ini selain sebagai ekspansi bisnis yang selektif pada perubahan jaringan kantor, juga dimaksudkan Perusahaan akan terus melakukan ekspansi yang lebih kepada jaringan *branchless banking* dibandingkan jaringan kantor cabang, sebagai jawaban atas perubahan perilaku konsumen yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Terlepas dari hal di atas, perbankan ritel juga akan memastikan bahwa staf *front-liners* memperoleh pelatihan yang dibutuhkan untuk mempertahankan kualitas pelayanan dan meningkatkan pengetahuan produk, serta sebagai upaya untuk melakukan *cross selling* produk dan jasa yang dapat mendukung pertumbuhan Perusahaan.

### **DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN**

Sebagaimana ketentuan yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen dan penentuan besaran jumlah dividen yang dibagikan harus melalui persetujuan para pemegang dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pembagian dividen bisa dilakukan apabila terdapat keuntungan dari kegiatan operasional Perusahaan setelah penyisihan cadangan umum dan cadangan wajib.

## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) pada tanggal 10 April 2015, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2014 sebesar Rp2.342.431 dicatat sebagai laba ditahan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) pada tanggal 27 Maret 2014, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2013 sebesar Rp4.282.417 dicatat sebagai laba ditahan.

Dengan demikian, selama dua tahun berturut-turut, tidak terdapat pembagian dividen.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN

### Program Opsi Manajemen (MOP)

CIMB Group Holdings Berhad mengalokasikan sejumlah 162.180.111 lembar saham Bank CIMB Niaga yang dimilikinya untuk diberikan kepada manajemen Bank CIMB Niaga melalui MOP. CIMB Group Holdings Berhad, melalui suratnya tanggal 22 Juni 2006 menawarkan program ini kepada manajemen Bank CIMB Niaga tertentu. Tanggal pemberian (*grant date*) program ini adalah tanggal 30 Juni 2006, yaitu tanggal dimana manajemen menyatakan keikutsertaan dalam program.

Opsi ini dapat dieksekusi pada tanggal pemberian sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008 sesuai persentase yang dialokasikan untuk tiap periode. Harga eksekusi yang telah ditetapkan adalah antara Rp 292 (nilai penuh) sampai Rp 368 (nilai penuh).

Eksekusi MOP dicatat pada laporan keuangan konsolidasian CIMB Niaga seperti yang diatur dalam PSAK 53 -Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham. Oleh karena Bank CIMB Niaga tidak memiliki liabilitas untuk memberikan kas kepada manajemen (tidak ada dampak terhadap arus kas CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga memperlakukan transaksi ini sebagai transaksi yang diselesaikan dengan pemberian saham (*equity-settled*) dalam laporan keuangan konsolidasian, di mana CIMB Niaga mencatat beban tersebut dan mengkredit cadangan kompensasi berbasis saham (sehingga tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas CIMB Niaga secara keseluruhan). Beban tersebut diukur pada tanggal pemberian opsi (*grant date*) berdasarkan nilai

wajar dari opsi yang diberikan dengan menggunakan metode *Binomial* dan diamortisasi selama periode *vesting*. Program MOP sudah seluruhnya terealisasi dan tidak ada pemberian baru sejak 30 Juni 2006.

### Program Kepemilikan Saham (EOP)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dengan memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan tertentu (*Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi) yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Bagian dari remunerasi karyawan yang masuk kriteria EOP akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee CIMB Group*.

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Pada tanggal 25 Maret 2013, EOP diberikan dengan persyaratan dan ketentuan seperti diatas. Untuk seluruh program EOP ini, Bank CIMB Niaga telah membayar Rp 43.374 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh Grup CIMB (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan) untuk membeli 1.220.675 lembar saham dengan harga rata-rata RM 7,74 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal 1 April 2013. Pemberian hak EOP ini terbagi atas 3 (tiga) *tranche* masing-masing sebesar 33,33% dari total EOP dengan *vesting period* masing-masing pada 1 April 2014, 1 April 2015, dan 1 Januari 2016.

Pada tanggal 25 Maret 2014, tambahan EOP diberikan dengan persyaratan dan ketentuan yang sama dengan EOP sebelumnya. Untuk seluruh program EOP ini, Bank CIMB Niaga telah membayar Rp 32.084 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh Grup CIMB (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak

penghasilan karyawan) untuk membeli 1.250.297 lembar saham dengan harga rata-rata RM 7,15 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal 31 Maret 2014. Pemberian EOP ini terbagi atas 5 (lima) tranche masing-masing sebesar 25,09%, 24,97%, 18,85%, 24,97% dan 6,12% dari total EOP dengan vesting period masing-masing pada 31 Desember 2014, 31 Maret 2015, 31 Desember 2015, 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2016.

Pada April 2015, tambahan EOP diberikan dengan persyaratan dan ketentuan yang sama dengan EOP sebelumnya. Untuk seluruh program EOP ini, Bank CIMB Niaga telah membayar Rp 13.997 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh Grup CIMB (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan). Hal ini efektif pada April 2015. Pemberian EOP ini terbagi atas 3 (tiga) tranche masing-masing sebesar 84,87%, 7,56%, dan 7,57% dari total EOP dengan vesting period masing-masing pada 31 Maret 2016, 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2017.

Pada Juli 2015, tambahan EOP diberikan dengan persyaratan dan ketentuan yang sama dengan EOP sebelumnya. Untuk seluruh program EOP ini, Bank CIMB Niaga telah membayar Rp 4.043 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh Grup CIMB (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan). Hal ini efektif pada Juli 2015. Pemberian EOP ini terbagi atas 3 (tiga) tranche masing-masing sebesar 40,00%, 30,00% dan 30,00% dari total EOP dengan vesting period masing-masing pada 1 Juni 2016, 1 Juni 2017 dan 1 Juni 2018.

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan:

#### MUTASI JUMLAH HAK ATAS LEMBAR SAHAM YANG DIBERIKAN

Mutasi jumlah hak atas lembar saham yang diberikan (Rp Juta)	2013	2014	2015
Saldo awal	1.127.267	1.853.708	1.405.020
Diberikan	1.220.675	1.250.297	868.088
Eksekusi*	(494.234)	(1.698.985)	(1.012.952)
Saldo Akhir	1.853.708	1.405.020	1.260.156

\*Pengunduran diri

#### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil Penawaran Umum PUB Tahap II sebesar Rp1,5 triliun atau setelah dikurangi biaya-biaya emisi menjadi sejumlah Rp1,4 triliun (bersih), per posisi tanggal 30 Maret 2014 seluruh dana yang terhimpun dari hasil penawaran umum telah digunakan seluruhnya untuk pembiayaan ekspansi kredit. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 021/WR/KP/IV/2014 tertanggal 11 April 2014.

Adapun selama tahun operasional 2015, CIMB Niaga tidak melakukan aksi korporasi penerbitan saham, obligasi maupun Sukuk yang harus dilaporkan.

#### TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam menjalankan aktivitas Perusahaan, selain dengan pihak ketiga, Bank CIMB Niaga juga melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa antara lain kredit, simpanan dari nasabah, dan pinjaman yang diterima. Semua transaksi tersebut bersifat wajar dan tidak mengandung benturan kepentingan yang berpengaruh terhadap kinerja CIMB Niaga.

Rincian transaksi serta sifat hubungan istimewa dapat dilihat pada Catatan No. 48, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang Diaudit.



## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

**TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan bisnisnya, CIMB Niaga melakukan transaksi dengan berbagai pihak berelasi. Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat/Jenis Transaksi
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah; Liabilitas derivatif
CIMB Islamic Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
CIMB Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain; Pinjaman yang diterima
PT XL Axiata Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
CIMB Bank (L) Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
PT CIMB Securities Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah
PT CIMB Principal Asset Management	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT CIMB Sun Life	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah
PT Commerce Kapital	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	Simpanan dari nasabah
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	Manajemen Bank CIMB Niaga	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah
PT Kayo Inti Gemilang	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Aset lain-lain

**SALDO DAN PERSENTASE TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

Jenis transaksi	Nilai Transaksi (Rp miliar)		Keterangan	Persentasi (%)	
	2015	2014		2015	2014
<b>Aset</b>					
Kredit Yang diberikan	144,4	192,3			
Beban Dibayar di muka	143,6	149,8			
Aset Lain-lain	878,1	0			
Total Aset yang terkait dengan pihak berelasi	1.166,0	342,1	Persentase terhadap Total Aset	0,49	0,15
<b>Liabilitas</b>					
Simpanan dari Nasabah - Giro	504,3	99,8			
Simpanan dari Nasabah - Tabungan	59,1	36,4			
Simpanan dari Nasabah - Deposito	155,1	154,4			
Simpanan dari Bank Lain	25,0	8,8			
Pinjaman yang diterima	1.286,6	1.486,2			
Total Liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	2.030,2	1.785,7	Persentase terhadap total biaya keuangan	0,97	0,87
Pendapatan Bunga	18,2	24,7	Persentas terhadap Total Pendapatan bunga	0,08	0,12
Beban Bunga	48,2	36,1	Persentase terhadap total beban bunga	0,44	0,36

## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

**Kebijakan Transaksi Berelasi**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali kredit diberikan kepada karyawan CIMB Niaga.

**INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI**

Selama tahun 2015, tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

**INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

Untuk tahun 2015, tidak ada realisasi ekspansi maupun divestasi dan akuisisi yang dilakukan oleh CIMB Niaga.

Untuk investasi, yang direalisasikan adalah kegiatan pembangunan kantor CIMB Niaga dan cabang-cabang serta penambahan peralatan kantor dan sistem *software* dan *hardware* pendukung kegiatan operasional.

Aksi korporasi substansial lainnya adalah merger antar anak usaha, KITAF dan CNAF yang baru dilakukan di awal tahun 2016, seperti telah disebutkan sebelumnya.

**PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN**

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.16/25/DKSP tanggal 31 Desember 2015 perihal penggunaan teknologi PIN online 6 Digit pada kartu kredit	SEBI ini mengatur mengenai penyelenggaraan kegiatan alat pembayaran dengan menggunakan kartu, khususnya Kartu Kredit. Penyelenggara Kartu Kredit diwajibkan untuk : a. Penerbit Kartu Kredit di Indonesia wajib mengimplementasikan teknologi PIN online 6 Digit. b. Pengimplementasian teknologi PIN Online 6 Digit untuk Kartu Kredit Baru dan penggantian Kartu Kredit lama mulai tanggal 1 Juli 2015 dan harus diimplementasikan oleh seluruh Penerbit Kartu Kredit paling lambat tanggal 30 Juni 2020. c. Pelanggaran atas SEBI ini akan dikenakan sanksi administratif berupa teguran, penghentian sementara dan pencabutan izin.	Implementasi PIN <i>Online</i> 6 digit sebagai sarana verifikasi dan autentifikasi pada transaksi Kartu Kredit	Perusahaan akan menaati peraturan tersebut

## Analisa & Pembahasan Manajemen

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
<p>Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.6/SEOJK.03/2015 tanggal 6 Februari 2015 perihal Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif oleh Bank</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif , atau disebut (Laku Pandai) adalah kegiatan menyediakan layanan perbankan dan/atau layanan keuangan lainnya yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor, namun melalui kerjasama dengan pihak lain dan perlu didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi.</li> <li>2. Bank yang ingin menyelenggarakan Laku Pandai harus mencantumkan rencana penyelenggaraan Laku Pandai dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun yang bersangkutan, dengan mencantumkan informasi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis dan gambaran umum penyelenggaraan Laku Pandai</li> <li>b. Rencana Laku Pandai akan mulai dilaksanakan</li> <li>c. Keterkaitan penyelenggaraan Laku Pandai dengan Strategi Bisnis Bank</li> <li>d. Identifikasi risiko yang timbul dan bagaimana cara mitigasinya</li> <li>e. Jumlah dan jenis Agen yang ditargetkan per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama penyelenggaraan dan untuk kerjasama pada tahun pertama disertai dengan rincian lokasi kabupaten/kota.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Surat OJK ini dibuat untuk mengatur lebih lanjut penyelenggaraan Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif oleh Bank</p>	<p>Mengajukan permohonan persetujuan untuk menyelenggarakan Laku Pandai dengan cara menyampaikan dalam RBB Menyesuaikan sistem dan prosedur untuk penyelenggaraan layanan Laku Pandai</p>

## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tanggal 1 April 2015 perihal Transparansi dan Publikasi Laporan Bank	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Publikasi wajib disajikan dalam mata uang rupiah</li> <li>Bank wajib mengumumkan Laporan Publikasi Bulanan pada situs <i>Web Bank</i> dilakukan paling lambat akhir bulan berikutnya setelah posisi akhir bulan laporan</li> <li>Bank wajib memelihara pengumuman Laporan Publikasi Triwulanan pada situs <i>Web Bank</i> paling kurang untuk 5 tahun buku terakhir</li> </ol>	Dalam rangka menciptakan disiplin pasar ( <i>market discipline</i> ) dan sejalan dengan perkembangan standar internasional diperlukan upaya peningkatan transparansi kondisi keuangan dan kinerja Bank melalui publikasi laporan Bank untuk memudahkan penilaian oleh masyarakat dan pelaku pasar	Perusahaan sudah dan akan menaati peraturan tersebut
Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.17/11/DKSP tanggal 1 Juni 2015 perihal Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI	<ol style="list-style-type: none"> <li>Setiap transaksi yang dilakukan di Wilayah Negara Indonesia, baik dilakukan oleh penduduk maupun bukan penduduk, transaksi tunai maupun non tunai wajib menggunakan mata uang Rupiah</li> <li>Pengecualian kewajiban penggunaan Rupiah meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Transaksi tertentu dalam rangka pelaksanaan APBN</li> <li>Transaksi perdagangan internasional</li> <li>Simpanan di Bank dalam bentuk valuta asing</li> <li>Transaksi pembiayaan internasional</li> </ol> </li> </ol>	Untuk mewujudkan kedaulatan Rupiah di wilayah BKRI dan untuk mendukung tercapainya kestabilan nilai tukar Rupiah	Perusahaan akan menyesuaikan ketentuan internal antara lain: Tarif dasar, Kewajiban pembayaran ke atau dari pihak lain

## Analisa & Pembahasan Manajemen

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.17/17/DKMP dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/11/PBI/2015 tanggal 7 Juli 2015 perihal Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valas Bagi Bank Umum Konvensional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. GWM LFR menggantikan LDR. Perhitungan LFR sebagai dasar perhitungan GWM LFR akan menggunakan surat berharga yang diterbitkan bank dengan formula : Kredit/ (DPK + Surat Berharga yang Diterbitkan Bank).</li> <li>2. Penetapan parameter bagi GWM LFR               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Besaran dan parameter yang digunakan dalam perhitungan GWM LFR ditetapkan sebagai berikut :                   <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batas bawah LFR Target sebesar 78%</li> <li>2. Batas atas LFR Target sebesar 92%.</li> <li>3. KPMM Insentif sebesar 14%</li> <li>4. Parameter Disinsentif Bawah sebesar 0,1.</li> <li>5. Parameter Disinsentif Atas sebesar 0,2.</li> </ol> </li> </ol> </li> <li>3. Mulai 1 Agustus 2015, batas atas LFR bank dapat menjadi sebesar 94% dalam hal bank memenuhi kriteria:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. bank dapat memenuhi rasio kredit UMKM lebih cepat dari target waktu tahapan pencapaian Rasio Kredit UMKM sebagaimana ditetapkan dalam PBI No. 14/22/PBI/2012 tentang Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis Dalam rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;</li> <li>b. rasio NPL total kredit bank secara bruto (<i>gross</i>) &lt; 5%; dan</li> <li>c. rasio NPL kredit UMKM bank secara bruto (<i>gross</i>) &lt; 5%</li> </ol> </li> <li>4. Kriteria surat berharga yang dapat digunakan dalam perhitungan LFR :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Diterbitkan bank dalam bentuk mediyum term notes (MTN), floating rate notes (FRN), dan obligasi selain obligasi subordinasi;</li> <li>b. Ditawarkan kepada publik melalui penawaran umum (<i>public offering</i>);</li> <li>c. Memiliki peringkat yang diterbitkan lembaga pemeringkat dengan peringkat paling kurang setara dengan peringkat investasi;</li> <li>d. Dimiliki bukan bank baik penduduk dan bukan penduduk; dan</li> <li>e. Ditatausahakan di lembaga yang berwenang memberikan layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Untuk memperjelas pengaturan mengenai kewajiban pemenuhan GWM bagi wilayah yang mengalami libur fakultatif dan pemenuhan GWM bagi bank yang melakukan merger atau konsolidasi, bank yang melakukan konversi kegiatan usaha dari bank umum konvensional menjadi bank syariah, dan bank yang mendapat izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing.</p>	<p>Perusahaan menyesuaikan Ketentuan Internal dengan Ketentuan Regulator ini</p>

## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/12/PBI/2015 tanggal 7 Juli 2015 Pemberian Kredit atau Pembiayaan Oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank Umum konvensional harus menjaga rasio Kredit UMKM secara bulanan atas rasio Kredit UMKM sesuai tahapan yang telah ditentukan</li> <li>2. Pencapaian rasio pemberian Kredit UMKM Bank Umum konvensional menjadi salah satu faktor untuk memperoleh insentif berupa kelonggaran batas atas <i>loan to funding ratio</i> target atau berupa pengurangan jasa giro.</li> <li>3. Bank Umum wajib menyampaikan laporan realisasi pemberian Kredit atau Pembiayaan UMKM secara <i>online</i> melalui Laporan Bulanan Bank Umum atau Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan offline apabila pola <i>executing</i> secara online belum tersedia.</li> </ol>	Untuk meningkatkan penyaluran kredit perbankan kepada UMKM	Perusahaan menyesuaikan Ketentuan Internal dengan Peraturan Bank Indonesia
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 19/SEOJK.05/2015 tanggal 13 Juli 2015 perihal Besaran Uang Muka (Down Payment) Pembiayaan Kendaraan Bermotor bagi Perusahaan Pembiayaan	<p>Perusahaan Pembiayaan yang mempunyai nilai Rasio NPF lebih rendah atau sama dengan 5% (lima persen) wajib menerapkan ketentuan uang Down Payment sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. bagi kendaraan bermotor roda dua atau tiga, paling rendah 15% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan</li> <li>2. bagi kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk Pembiayaan Investasi (tujuan produktif), paling rendah 15% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan;</li> <li>3. bagi kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk Pembiayaan Multiguna (tujuan non-produktif), paling rendah 20% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan.</li> <li>4. Perusahaan Pembiayaan yang mempunyai nilai rasio NPF lebih tinggi dari 5% (lima persen) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. bagi kendaraan bermotor roda dua atau tiga, paling rendah 20% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan</li> <li>b. bagi kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk Pembiayaan Investasi (tujuan produktif), paling rendah 20% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan;</li> <li>c. bagi kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk Pembiayaan Multiguna (tujuan non-produktif), paling rendah 25% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan.</li> </ol> </li> </ol>		Perusahaan menyesuaikan Ketentuan Internal dengan Ketentuan Regulator ini



## Analisa & Pembahasan Manajemen

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 20/SEOJK.05/2015 tanggal 13 Juli 2015 perihal Besaran Uang Muka (Down Payment) Pembiayaan Kendaraan Bermotor bagi Pembiayaan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan Pembiayaan yang mempunyai nilai Rasio Aset Produktif Bermasalah lebih rendah atau sama dengan 4% wajib menerapkan ketentuan uang Down Payment sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>bagi kendaraan bermotor roda dua atau tiga, paling rendah 10% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan</li> <li>bagi kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk tujuan produktif, paling rendah 15% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan;</li> <li>bagi kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk tujuan non-produktif, paling rendah 20% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan.</li> </ol> </li> <li>Perusahaan Pembiayaan yang mempunyai nilai Rasio Aset Produktif Bermasalah lebih tinggi dari 5% wajib menerapkan ketentuan uang Down Payment sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>bagi kendaraan bermotor roda dua atau tiga, paling rendah 15% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan</li> <li>bagi kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk tujuan produktif, paling rendah 20% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan;</li> <li>bagi kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk tujuan non-produktif, paling rendah 25% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan.</li> </ol> </li> </ol>		Perusahaan menyesuaikan Ketentuan Internal dengan Ketentuan Regulator ini
Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/13/PBI/2015 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 17/20/PDM tanggal 2 September 2015 perihal Perubahan Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank dengan Pihak Domestik	<i>Threshold</i> untuk pembelian valuta asing terhadap Rupiah oleh Nasabah kepada Bank melalui Transaksi Spot yang diwajibkan memiliki <i>Underlying</i> Transaksi diturunkan dari USD100,000.00 menjadi USD25,000.00 atau ekuivalennya per bulan per Nasabah Dalam hal nilai nominal <i>Underlying</i> transaksi tidak dalam kelipatan USD5,000.00 maka terhadap nilai nominal <i>Underlying</i> Transaksi dimaksud dapat dilakukan pembulana ke atas dalam kelipatan USD5,000.00	Untuk mendorong permintaan valuta asing yang sehat dengan tetap mendukung aktivitas ekonomi pelaku pasar	Perusahaan menyesuaikan Ketentuan Internal dengan Ketentuan Regulator ini

## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/14/PBI/2015 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 17/21/PDM tanggal 3 September 2015 perihal Perubahan Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank dengan Pihak Asing	<i>Threshold</i> untuk pembelian valuta asing terhadap Rupiah oleh Nasabah kepada Bank melalui Transaksi Spot yang diwajibkan memiliki <i>Underlying Transaksi</i> diturunkan dari USD100,000 menjadi USD25,000.00 atau ekuivalennya per bulan per Pihak Asing Dalam hal nilai nominal <i>Underlying transaksi</i> tidak dalam kelipatan USD5,000 maka terhadap nilai nominal <i>Underlying Transaksi</i> dimaksud dapat dilakukan pembulana ke atas dalam kelipatan USD5,000.00	Untuk menahan dampak ketidakseimbangan <i>supply-demand</i> di pasar valuta asing di tengah tingginya tekanan terhadap nilai tukar negara-negara <i>emerging</i>	Perusahaan menyesuaikan Ketentuan Internal dengan Ketentuan Regulator ini
Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 17/29/DPM tanggal 26 Oktober 2015 perihal Perubahan Operasi Pasar Terbuka	Menurunkan MHP SBI dari yang semula 1 bulan menjadi 1 minggu Pemilik SBI dilarang mentransaksikan SBI yang dimiliki dengan pihak lain dalam jangka waktu 1 minggu, yaitu 7 hari kalender sejak tanggal setelmen pembelian Pelarangan transaksi SBI selama periode MHP berlaku antara lain untuk transaksi repo, transaksi outright, hibah dan pengagungan, kecuali transaksi tersebut dilakukan dengan Bank Indonesia	Mengurangi tekanan terhadap nilai tukar Rupiah	Menyesuaikan seluruh aktivitas Bank CIMB Niaga yang terkait dengan ketentuan ini

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/18/PBI/2015 tanggal 20 November 2015 perihal Penyelenggaraan Transaksi, Penatausahaan Surat Berharga, dan Setelmen Dana Seketika	<p>Peraturan ini mengatur kembali ketentuan mengenai penyelenggaraan transaksi, penatausahaan Surat Berharga dan setelmen dana seketika dilakukan melalui 3 sistem yaitu Sistem BI-ETP, BI-SSSS dan BI-RTGS. Adapun beberapa poin baru dalam peraturan ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaturan terkait penyelenggaraan Sistem BI-ETP.</li> <li>2. Setelmen dana melalui Sistem BI-RTGS yang sebelumnya hanya dapat dilakukan dalam mata uang rupiah, dapat juga dilakukan dalam valuta asing.</li> <li>3. Penyempurnaan ketentuan terkait perlindungan kepada nasabah pengguna Sistem BI-RTGS yaitu melalui :</li> <li>4. Menetapkan batas paling banyak biaya transaksi yang dikenakan oleh Peserta kepada nasabah;</li> <li>5. Kewajiban Peserta mengirim untuk meneruskan perintah transfer dana kepada Peserta penerima paling lama 1 setelah Peserta pengirim melakukan pengaksepahan</li> <li>6. Kewajiban Peserta penerima untuk meneruskan dana kepada nasabah penerima paling lama 1 setelah instruksi setelmen dana diterima oleh Peserta Penerima</li> <li>7. Perluasan pihak yang dapat menjadi Sub-Registry yaitu bank indonesia sebagai peserta Bank Indonesia-Scripless Securities Settlement System (BI-SSSS) dapat melakukan fungsi penatausahaan surat berharga untuk kepentingan nasabah.</li> </ol>	Menyempurnakan penyelenggaraan Sistem BI-RTGS dan BI-SSS dalam rangka peningkatan efisiensi dan kemampuan mitigasi risiko serta memperkuat infrastruktur sistem pembayaran dan sistem keuangan	Menyesuaikan kebijakan dan prosedur operasional internal bank dengan ketentuan Bank Indonesia

## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 17/24/Dsta tanggal 12 Oktober 2015 Perihal Pelaporan Kegiatan penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang luar negeri Korporasi Nonbank	<p>Peraturan menambah peraturan SEBI No.17/3/Dsta tanggal 6 Maret 2015 perihal Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Nonbank</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penambahan pengaturan pelaporan terkait Piutang Usaha, dimana untuk Piutang Usaha kepada Penduduk yang kontrak atau perjanjiannya ditandatangani sejak tanggal 1 Juli 2015 dapat diakui sebagai Aset Valuta Asing : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. berkaitan dengan proyek infrastruktur strategis dan mendapatkan surat persetujuan Bank Indonesia; atau</li> <li>b. transaksi yang mendasarinya diperkenankan dilakukan dalam Valuta Asing sebagaimana dia-tur dalam ketentuan yang mengatur mengenai kewajiban penggunaan Rupiah di wilayah Ne-gara Kesatuan Republik Indonesia.</li> </ol> </li> <li>2. Penambahan pengaturan pelaporan terkait Kewajiban Valuta Asing : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kewajiban Valuta Asing yang sedang dalam proses rollover, revolving, atau refinancing dapat tidak diperhitungkan sebagai Kewajiban Valuta Asing; <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kewajiban Valuta Asing dalam rangka project financing yang akan jatuh waktu sampai dengan 6 (enam) bulan ke depan dapat tidak diperhitungkan sebagai Kewajiban Valuta Asing selama telah dibiayai oleh penarikan ULN dalam Valuta Asing</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>	Mengakomodasi praktik kegiatan usaha yang umum terkait kegiatan project financing dan struktur kepemilikan usaha	Edukasi nasabah terkait risiko yang ditimbulkan serta hedging atas ULN Valas Nasabah yang perlu ditindak lanjuti oleh Bank

## Analisa & Pembahasan Manajemen

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 17/35/DPSP tanggal 13 November 2015 perihal Batas Nilai Transfer Dana melalui Sistem BI-RTGS dan SKNBI	<ol style="list-style-type: none"> <li>Batas Nilai Nominal Transfer Dana Melalui BI-RTGS                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Terhitung sejak tanggal 16 November 2015 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016, batas nilai nominal transfer dana adalah di atas Rp500.000.000,00 per instruksi Setelmen Dana</li> <li>Terhitung sejak tanggal 1 Juli 2016, batas nilai nominal transfer dana adalah di atas RP 100.000.000,00 per instruksi Setelmen Dana</li> </ol> </li> <li>Batas Nilai Nominal Transfer Dana Melalui Sistem BI-RTGS                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Terhitung sejak tanggal 16 November 2015 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016, batas nilai nominal transfer dana tidak dibatasi</li> <li>Terhitung sejak tanggal 1 Juli 2016, batas nilai nominal transfer dana adalah di atas RP 500.000.000,00 per transaksi</li> </ol> </li> </ol>	Untuk kepentingan nasabah dilakukan dalam rangka menjaga kelancaran operasional Sistem BI-RTGS	Seluruh Peserta Sistem BI-RTGS dan Peserta SKNBI harus mengumumkan batas nilai nominal transfer dana kepada nasabah
Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 perihal Giro Wajib Minimum Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valas bagi Bank Umum Konvensional	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penurunan rasio kewajiban Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah menjadi sebesar 7.5% (tujuh koma lima persen) dari Dana Pihak ketiga dalam Rupiah</li> <li>Kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Primer dalam Rupiah bagi Bank yang melakukan merger atau konsolidasi menjadi 6.5% untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak merger atau konsolidasi berlaku efektif</li> <li>Penurunan bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM Primer dalam Rupiah menjadi sebesar 2.5% dari DPK dalam Rupiah</li> </ol>	Untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan perbankan serta mendukung kegiatan ekonomi	Menyesuaikan seluruh aktivitas Bank CIMB Niaga yang terkait dengan ketentuan ini

## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
Surat Edaran bank Indonesia (SEBI) No.17/36/DPM tanggal 16 November 2015 perihal Penyelenggaraan Sistem BI-Electronic Trading Platform (Sistem BI-ETP)	<p>Sistem Bank Indonesia-Electronic Trading Platform (Sistem BI-ETP) adalah infrastruktur yang digunakan sebagai sarana Transaksi yang dilakukan secara elektronik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transaksi melalui sistem BI-ETP mencakup : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Transaksi Dengan Bank Indonesia, yaitu transaksi dilakukan oleh Penyelenggara Sistem BI-ETP secara lelang atau non-lelang dalam rangka Operasi Moneter, Operasi Moneter Syariah dan/atau transaksi SBN untuk dan atas nama Pemerintah</li> <li>b. Transaksi Pasar Keuangan, yaitu transaksi yang dilakukan oleh Peserta dengan mekanisme bilateral antar-Peserta antara lain : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transaksi Surat Berharga yang dilakukan dalam rangka pasar uang dan/atau transaksi surat berharga di pasar sekunder</li> <li>2. Transaksi pinjam meminjam tanpa menggunakan surat berharga yang dilakukan dalam rangka pasar uang</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>		Menyesuaikan seluruh aktivitas Bank yang terkait dengan ketentuan ini

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN TAHUN 2015

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Kebijakan Akuntansi yang Berlaku Tahun 2015

Sepanjang tahun 2015, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) sebagai berikut :

- a. PSAK 1 (revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan"
- b. PSAK 4 (revisi 2014) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- c. PSAK 15 (revisi 2014) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- d. PSAK 24 (revisi 2014) "Imbalan Kerja"
- e. PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"

- f. PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- g. PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- h. PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- i. PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- j. PSAK 65 (revisi 2014) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- k. PSAK 66 (revisi 2014) "Pengaturan Bersama"
- l. PSAK 67 (revisi 2014) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- m. PSAK 68 (revisi 2014) "Pengukuran Nilai Wajar" dan
- n. ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- o. ISAK 15 (revisi 2014) "Batas Aset Imbalan Pasti"

PSAK dan ISAK tersebut di atas berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 dan dampak yang relevan atas laporan keuangan Bank dari kebijakan akuntansi tersebut telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Kebijakan Akuntansi Baru yang Berlaku Setelah Tahun 2015

Berikut adalah standar akuntansi baru dan revisi yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali PSAK 1 dan ISAK 31 akan berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 :

- a. PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- b. PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- c. PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- d. PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak – Pihak Berelasi"
- e. PSAK 13 (revisi 2015) "Properti Investasi"
- f. PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- g. PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- h. PSAK 19 (revisi 2015) "Aset Tak Berwujud"
- i. PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- j. PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- k. PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- l. PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"

- m. PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- n. PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- o. PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- p. PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- q. ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan"
- r. ISAK 31 (revisi 2015) "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi"

PSAK 1 dan ISAK 31 akan berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan penerapan ini diperkenankan, sedangkan untuk revisi dan standar akuntansi keuangan baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016, namun penerapan ini juga diperkenankan untuk beberapa standar akuntansi berikut :

- a. PSAK 5 "Segmen Operasi"
- b. PSAK 7 "Pengungkapan Pihak – Pihak Berelasi"
- c. PSAK 13 "Properti Investasi"
- d. PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- e. PSAK 19 "Aset Tak Berwujud"
- f. PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- g. PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- h. PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".
- i. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada bagian berikut :

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS / IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
1	PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"	IAS 1 "Presentation of Financial Statements"	Adanya penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.	Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. PSAK ini akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 atau penerapan ini diperkenankan.
2	PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"	IAS 27 "Separate Financial Statements"	Diperkenankannya penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.	Tidak memiliki dampak signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS / IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
3	PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"	IFRS 8 "Operating Segments"	Pengungkapan tambahan mengenai deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang memiliki karakteristik serupa.	Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.
4	PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak – Pihak Berelasi"	IAS 24 "Related Party Disclosures"	Menambah persyaratan pihak – pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayar oleh entitas manajemen.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.
5	PSAK 13 (revisi 2015) "Properti Investasi"	IAS 40 "Investment Property"	Adanya klarifikasi bahwa PSAK 13 "Properti Investasi" dan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri, entitas juga dapat mengacu pada PSAK 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.
6	PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"	IAS 28 "Investments in Associates and Joint Ventures"	Adanya klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi dengan kriteria tertentu.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.
7	PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"	IAS 16 "Property, Plant & Equipment"	Memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset.  Memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.  Ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.



## Analisa & Pembahasan Manajemen

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS / IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
8	PSAK 19 (revisi 2015) "Aset Tak Berwujud"	IAS 38 " <i>Intangible Assets</i> "	Memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tak berwujud yang dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu. Ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.
9	PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"	IFRS 3 " <i>Business Combinations</i> "	Adanya klarifikasi atas ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.
10	PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja"	IAS 9 " <i>Employee Benefits</i> "	Menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.	Bank telah membukukan perubahan-perubahan tersebut pada laporan laba rugi tahun berjalan dan manajemen berpendapat bahwa penyesuaian ini tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Bank.
11	PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"	IAS 8 " <i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors</i> "	Adanya koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.
12	PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"	IFRS 2 " <i>Shared Based Payment</i> "	Adanya klarifikasi definisi kondisi vesting dan mendefinisikan kondisi kinerja serta kondisi jasa.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.
13	PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"	IFRS 10 " <i>Consolidated Financial Statements</i> "	Adanya klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi dengan kriteria tertentu.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.

## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS / IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
14	PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan Bersama"	<i>IFRS 11 "Join Arrangements"</i>	Menambahkan syarat bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis yang diatur dalam PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK 66 "Pengaturan Bersama"	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.
15	PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"	<i>IFRS 12 "Disclosure of Interests in Other Entities"</i>	Adanya klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi dengan kriteria tertentu.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.
16	PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"	<i>IFRS 13 "Fair Value Measurement"</i>	Adanya klarifikasi bahwa pengecualian portfolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non – keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.
17	ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan"	-	Memberikan interpretasi atas PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dengan memberikan klarifikasi atas akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang – undangan kepada pemerintah.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS / IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
	ISAK 31 (revisi 2015) - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi"	-	Memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13 "Properti Investasi".  Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.

## IFRS 9

Pada tanggal 24 Juli 2014, IASB (*International Accounting Standard Board*) telah menerbitkan versi final dari IFRS 9 "*Financial Instruments*" yang akan menggantikan IAS 39 "*Financial Instruments: Recognition & Measurement*". Pernyataan ini mengatur mengenai klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, penurunan nilai (*impairment*) dan akuntansi lindung nilai (*accounting hedge*).

IFRS 9 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 dengan opsi penerapan dini diperkenankan.

IFRS 9 ini merupakan standar akuntansi yang paling berdampak signifikan pada industri perbankan secara keseluruhan, khususnya CIMB Niaga. Saat ini manajemen masih mempelajari dampak yang timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank.

Beberapa pengaturan signifikan yang diatur dalam IFRS 9 diantaranya adalah :

1. Metode yang logis dalam menentukan klasifikasi dan pengukuran atas instrumen keuangan aset, liabilitas dan ekuitas.
2. Perubahan model impairment dengan menggunakan "*Expected Credit Losses*"
3. perubahan pendekatan yang cukup substansial terhadap akuntansi lindung nilai (seperti kriteria kualitatif, *rebalancing*, penelaahan kualitatif, dan *economic hedging relationship*).

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun 2015 dan histori Perusahaan, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha CIMB Niaga masih sangat bagus. Hal ini didasarkan pada rasio-rasio keuangan dan kesehatan bank yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di masa yang akan datang.

Dari sisi infrastruktur, Manajemen menilai CIMB Niaga telah memiliki infrastruktur yang baik untuk mendukung kelangsungan usaha. Jika terdapat kekuangan infrastruktur pendukung, CIMB Niaga akan memenuhi kekurangan tersebut tanpa mengganggu kondisi keuangan yang dimiliki.

Seementara, dari sisi pasar, seiring perkembangan ekonomi baik global maupun nasional, Manajemen meyakini mampu menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada. Sumber Daya Manusia yang berkompeten, Infrastruktur bisnis yang memadai, serta jaringan bisnis internasional yang dimiliki menjadi dasar keyakinan Manajemen akan pertumbuhan bisnis CIMB Niaga di masa-masa yang akan datang.

Manajemen mengakui, pada tahun 2015 terdapat penurunan kinerja keuangan yang cukup signifikan. Namun hal ini merupakan dampak dari kondisi eksternal yang terjadi dan bersifat wajar bagi entitas bisnis di hampir seluruh sektor ekonomi.

## Analisa &amp; Pembahasan Manajemen

**PENERAPAN FOREIGN ACCOUNT TAX COMPLIANCE ACT (FATCA)**

FATCA merupakan peraturan yang dikeluarkan oleh *Department of Treasury* dan *Internal Revenue Service* ("IRS") Amerika Serikat untuk mencegah penggelapan pajak (*tax evasion*) oleh warga negara atau perusahaan Amerika Serikat (*US persons*) melalui dana atau usaha yang disimpan di luar wilayah Amerika Serikat.

Sesuai dengan arahan pemerintah melalui OJK melalui Surat Edaran No S-7/PBI.1/2014 tanggal 30 April 2014 terkait Persiapan Lembaga Jasa Keuangan

Terkait FATCA & POJK No 25/POJK.03/2015, tanggal 11 Desember 2015 tentang Penyampaian Informasi Nasabah Asing Terkait Perpajakan Kepada Negara Mitra Atau Yurisdiksi Mitra, CIMB Niaga juga telah berkomitmen untuk mengambil bagian dalam kepatuhan akan ketentuan FATCA, dimana telah mendaftar pada IRS sebagai institusi keuangan yang akan menerapkan ketentuan FATCA. Saat ini kepatuhan kepada FATCA merupakan bagian dari proses *Customer Due Diligence* di CIMB Niaga.

## SOJK No. S-7/PB.1/2014

Perusahaan sebagai institusi keuangan wajib melaporkan segala bentuk aktivitas pergerakan dana yang berasal dari warga negara Amerika Serikat



**Penalti 30% withholding tax** atas dana yang dikeluarkan dari Amerika Serikat bagi Institusi Keuangan yang tidak melaporkan.

**Langkah Perusahaan**

**1.** Mendaftar sebagai Participating Foreign Financial Institution (PFFI)



**2.** Prosedur tambahan untuk mengidentifikasi nasabah atau calon nasabah sebagai



**3.** Prosedur tambahan pengisian formulir deklarasi untuk nasabah atau calon nasabah



**4.** Pelaporan secara berkala kepada Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)

### SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dalam rangka menciptakan disiplin pasar, dan sejalan dengan perkembangan standar internasional diperlukan upaya peningkatan transparansi kondisi keuangan dan kinerja Bank melalui publikasi laporan Bank untuk memudahkan penilaian oleh masyarakat dan pelaku pasar. Salah satu laporan publikasi yang dimaksud di atas adalah laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK).

Penerapan transparansi informasi mengenai SBDK merupakan salah satu upaya untuk memberikan kejelasan kepada nasabah mengenai dasar suku bunga bank dan memudahkan nasabah dalam menilai manfaat dan biaya atas kredit yang ditawarkan oleh bank. Selain itu, SBDK juga berupaya untuk meningkatkan *good governance* dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

SBDK merupakan suku bunga terendah yang digunakan sebagai dasar bagi Perusahaan dalam penentuan suku bunga kredit yang dikenakan kepada nasabah Perusahaan. SBDK dihitung berdasarkan 3 (tiga) komponen, yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana yang biasanya terkait erat dengan BI *rate*, biaya *overhead* yang dikeluarkan Perusahaan berupa beban operasional bukan bunga yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit dan *profit margin* yang ditetapkan dalam

kegiatan penyaluran kredit. Perhitungan SBDK belum memperhitungkan komponen premi risiko dari debitur, yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk melaporkan perhitungan SBDK kepada Bank Indonesia secara bulanan, dan mempublikasikannya secara luas setiap kuartalan. Untuk perhitungan SBDK, Bank Indonesia mengelompokkan kredit menjadi 5 kelompok besar, yaitu kelompok kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR). Dimana pengelompokan kredit tersebut diserahkan kepada tiap bank. Perusahaan mengelompokkan kredit untuk perhitungan SBDK berdasarkan segmen bisnis sebagai berikut:

Kredit korporasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan korporasi (*Corporate Banking*) dan Komersial Menengah-Atas (*High-End Commercial*);

1. Kredit ritel yang mencakup kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Komersial Menengah-Bawah (*Small-Medium Enterprise*) dan Pinjaman Khusus (*Special Lending*);
2. Kredit mikro; dan
3. Kredit konsumsi yang terbagi menjadi KPR (*Mortgage*) dan non-KPR (*Auto Loan*).
4. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor dan/atau *website* Perusahaan ([www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)).

**TABEL: SUKU BUNGA DASAR KREDIT**

Periode	Kredit			Kredit Konsumsi	
	Korporat	Ritel	Mikro	KPR	Non-KPR
31-Mar-15	11,00%	12,25%	11,50%	12,00%	19,75%
30-Jun-15	11,00%	12,25%	11,50%	12,00%	19,75%
30-Sep-15	11,00%	12,25%	11,50%	11,75%	19,75%
31-Dec-15	11,00%	12,25%	11,50%	11,75%	19,75%





“

Perusahaan menyadari bahwa untuk membangun budaya sadar risiko membutuhkan waktu dan harus diawali dengan tone from the top, dimana jajaran manajemen senior menerapkan etika dan mengkomunikasikan strategi dan misi Perusahaan. Untuk memastikan keberlangsungan budaya tersebut, Perusahaan secara kontinu meningkatkan kompetensi karyawan dengan berbagi informasi terkait risiko sebagai upaya preventif terhadap pengelolaan risiko. Dalam rangka menyempurnakan/ memperkuat budaya risiko kedepannya, Perusahaan mengadopsi konsep tiga lini pertahanan (Three Lines of Defense) dalam penerapan kerangka kerja EWRM yang memberikan akuntabilitas yang jelas dalam proses manajemen risiko di Perusahaan.

# Tinjauan Operasional Pendukung



**224 Manajemen Risiko**

229 **Proses Manajemen Risiko**

230 **Struktur Organisasi Manajemen Risiko**

234 **Manajemen Risiko Terintegrasi**

242 **Jenis Risiko dan Mitigasi**

242 Risiko Kredit

306 Risiko Pasar

311 Risiko Operasional

313 Risiko Likuiditas

326 Risiko Hukum

327 Risiko Stratejik

330 Risiko Kepatuhan

331 Risiko Reputasi

**334 Sumber Daya Manusia**

**353 Teknologi Informasi dan Operasional**



# Manajemen Risiko



Penerapan fungsi Manajemen Risiko bertujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

## Manajemen Risiko

Perusahaan melihat proses manajemen risiko sebagai suatu bagian yang esensial dari aktivitas operasional dan proses pengambilan keputusan dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan bisnisnya. Dalam rangka mencapai tingkat *return* yang optimal, Perusahaan menggunakan kerangka kerja yang komprehensif sesuai dengan konsep *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM) untuk mengelola risiko secara terintegrasi melalui penyelarasan *risk appetite* dan *risk tolerance* dengan strategi bisnis.

Kerangka kerja ini mencakup proses identifikasi risiko yang signifikan dalam kegiatan bisnis Perusahaan; pengukuran risiko yang didukung oleh kecukupan infrastruktur; kontrol; pengawasan dan pelaporan risiko yang dilakukan secara berkesinambungan. Kerangka kerja ini memungkinkan Direksi maupun Senior Manajemen untuk mengantisipasi dan mengelola risiko yang ada saat ini maupun potensi risiko yang dapat muncul dimasa depan, dengan mempertimbangkan profil risiko Perusahaan yang dipengaruhi oleh perubahan strategi bisnis Perusahaan, perubahan regulasi dan lingkungan usaha. Selain itu, Perusahaan juga mempersiapkan langkah-langkah mitigasi risiko agar eksposur risiko sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan. Tingkat risiko yang dihadapi akan dipantau secara periodik dan secara keseluruhan proses manajemen risiko dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dengan demikian, pengelolaan modal menjadi lebih efektif dan efisien termasuk dalam hal strategi manajemen portofolio Perusahaan, alokasi sumber daya, penetapan harga, dan keputusan bisnis lainnya, dalam upaya mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham.

### KERANGKA KERJA *ENTERPRISE WIDE RISK MANAGEMENT* (EWRM)



*Risk appetite* merupakan komponen utama dari EWRM yang didefinisikan sebagai jumlah dan tipe risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan stratejik melalui sistem manajemen risiko yang efektif, sehingga dapat memberikan imbal hasil jangka panjang kepada *stakeholders*. Selain dari itu, penetapan *risk appetite statement* juga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi untuk mengelola risiko melalui matriks risiko yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan bisnis sehari-hari.

## Manajemen Risiko

Terdapat 4 (empat) dimensi dalam *risk appetite* Perusahaan yaitu; *solvency and capitalization, earnings diversification and volatility, liquidity* dan *franchise*. Hal ini dimaksudkan untuk memungkinkan Perusahaan memaksimalkan kinerja jangka panjang serta memastikan integritas aset, kualitas rentabilitas serta melindungi nilai *franchise* Perusahaan. Di dalam setiap dimensi, limit risiko ditetapkan sebagai batasan spesifik yang memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, likuiditas, kapasitas pendanaan dan ketentuan regulator.

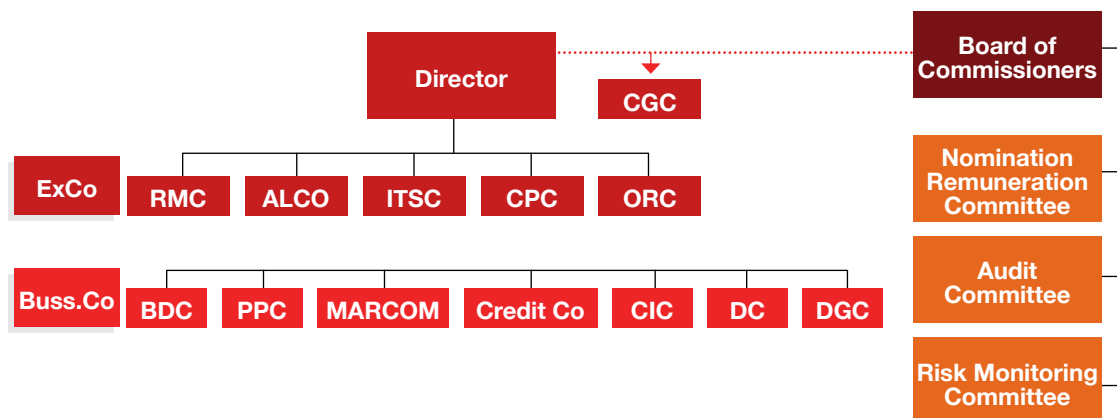
Seperti halnya *risk appetite*, tata kelola perusahaan (*governance*) juga merupakan aspek penting yang dapat menyatukan seluruh komponen serta memastikan keefektifan dan konsistensi dari implementasi kerangka kerja EWRM.

Dalam rangka mencapai tujuan penerapan manajemen risiko untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perusahaan terus memberikan perhatian terhadap struktur tata kelola, terutama seiring dengan meningkatnya tantangan bisnis dan risiko yang dihadapi oleh

industri perbankan. Dalam mengelola manajemen risiko, dibutuhkan struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi meningkatkan *four eyes principle* dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Proses manajemen risiko di Perusahaan dievaluasi oleh *Risk Management Committee (RMC)* yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif. RMC bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER), yang juga bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain RMC, Perusahaan juga memiliki Komite eksekutif terkait manajemen risiko yang lain untuk membahas risiko lebih mendalam seperti *Asset Liability Committee (ALCO)* untuk mengelola risiko likuiditas dan suku bunga di *banking book*, *Operational Risk Committee (ORC)* untuk mengelola risiko operasional dan *Credit Policy Committee (CPC)* untuk mendiskusikan kebijakan terkait perkreditan.

### Tata Kelola Komite Eksekutif (*Executive Committee Governance*):



ExCo:	Buss.Co:	Joint Co:
ALCO: Assets and Liabilities Committee	BDC: Business Development Committee	CGC: Corporate Governance Committee
ITSC: IT Steering Committee	PPC: Personnel Policy Committee	
RMC: Risk Management Committee	MARCOM: Marketing Committee	
CPC: Credit Policy Committee	Credit Committees: includes Executive CC, Senior	

## Manajemen Risiko

ExCo:	Buss.Co:	Joint Co:
ORC: Operational Risk Committee	NPL Committee, Impairment Committee	
	CIC: Capital Investment Committee	
	DC: Disciplinary Committee	
	DGC: Data Governance Committee	

## RISK CULTURE

Budaya risiko yang kuat merupakan fondasi dari mekanisme kontrol dalam kerangka kerja *Enterprise-Wide Risk Management* (EWRM). Perusahaan menyadari bahwa kegagalan membangun budaya risiko yang menyeluruh merupakan salah satu penyebab munculnya rentannya potensi kerugian dari aktivitas *risk-taking* dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Budaya manajemen risiko menggambarkan kesadaran bersama, sikap dan tingkah laku semua karyawan terhadap risiko dan manajemen risiko di Perusahaan yang berperan sebagai fondasi utama untuk mencapai tujuan manajemen risiko yang efektif. Pembentukan budaya risiko didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut: *leadership and strategy, people and communication, accountability and reinforcement, risk management and infrastructure*.

Perusahaan melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko diantaranya melalui beberapa inisiatif antara lain:

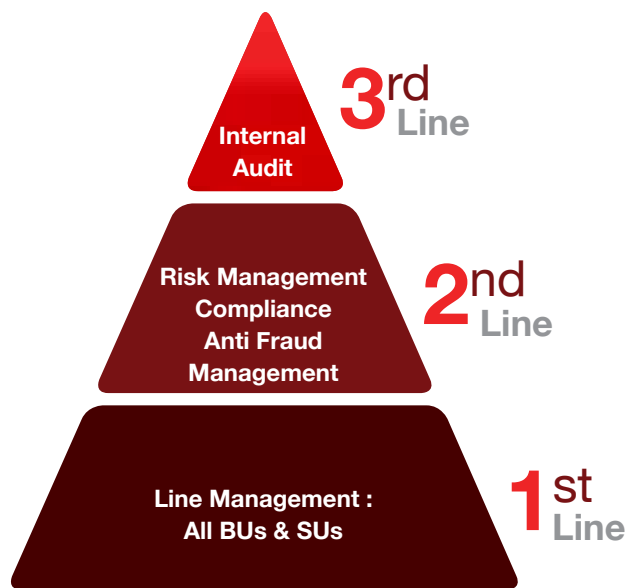
- Membentuk *Risk Control Unit* (RCU) melalui peranan *Designated Compliance and Operational Risk Officer* (DCORO) dan *Quality Assurance* (QA). RCU bertugas untuk melakukan pengelolaan risiko operasional dan aspek kepatuhan. Kepala RCU secara fungsional dan administratif kepada melapor kepada masing-masing Direktur Business Unit/Supporting Unit, dan memiliki jalur pelaporan secara tidak langsung (*dotted line*) kepada *Compliance Management* dan *Risk Management*.
- *Lunch and learn session* yang merupakan *sharing session* untuk berbagai area manajemen risiko. Disamping direktorat manajemen risiko, sesi ini juga terbuka untuk direktorat terkait lainnya.

- *Risk Appetite Statement* (RAS) *E-Learning*. Disamping proses monitoring dan pelaporan yang disampaikan kepada Direksi maupun senior manajemen secara berkala, Perusahaan juga telah mengkomunikasikan prinsip-prinsip RAS kepada karyawan melalui *e-learning*. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan budaya sadar risiko serta dapat menjadi acuan sehingga prinsip-prinsip RAS dapat diimplementasikan dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Perusahaan menyadari bahwa untuk membangun budaya sadar risiko membutuhkan waktu dan harus diawali dengan *tone from the top*, dimana jajaran manajemen senior menerapkan etika dan mengkomunikasikan strategi dan misi Perusahaan. Untuk memastikan keberlangsungan budaya tersebut, Perusahaan secara kontinu meningkatkan kompetensi karyawan dengan berbagi informasi terkait risiko sebagai upaya preventif terhadap pengelolaan risiko. Dalam rangka menyempurnakan/ memperkuat budaya risiko kedepannya, Perusahaan mengadopsi konsep tiga lini pertahanan (*Three Lines of Defense*) dalam penerapan kerangka kerja EWRM yang memberikan akuntabilitas yang jelas dalam proses manajemen risiko di Perusahaan.

### TIGA LINI PERTAHANAN

Perusahaan menerapkan proses manajemen risiko yang melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, manajemen senior sampai seluruh karyawan di Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memiliki Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*), yaitu:



a. Lini 1: Unit Bisnis dan Unit Pendukung

*1st Line of Defense* adalah *Line Management*, baik dari *Business Unit* atau *Supporting Unit*. Unit-unit ini akan menghadapi risiko yang terdapat dalam dalam aktivitas harian, dengan demikian unit tersebut berada pada posisi yang paling tepat untuk mengelola risiko serta memastikan pemenuhan regulasi, standar, kebijakan dan prosedur. Fungsi mereka akan mencakup identifikasi, mengukur, memonitor, mengendalikan dan melaporkan risiko serta mengambil langkah yang dibutuhkan untuk memitigasi risiko serta memastikan dilakukannya kontrol yang efektif.

*Risk Control Unit (RCU)*

Dalam rangka membantu manajemen di lini bisnis/fungsional mengimplementasikan dan menerapkan Konsep *Three Lines of Defense*, maka pada masing-masing Direktorat ditunjuk *Risk Control Unit* yang bertugas untuk melakukan pengelolaan risiko operasional dan aspek kepatuhan sesuai ruang lingkup Unit Kerja masing-masing. Kepala RCU memiliki jalur pelaporan secara fungsional dan administratif kepada masing-masing Direktur *Business Unit/Supporting Unit* dan memiliki jalur pelaporan secara tidak langsung (*dotted line*) kepada *Compliance Management* dan *Risk Management*.

b. Lini 2: *Risk Management* dan *Compliance*

*2nd Line of Defense* adalah *Risk Management*, *Compliance* dan *Anti Fraud Management* yang menetapkan standar dan kebijakan untuk mengelola risiko. *Risk Management* bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memelihara kebijakan dan penerapannya kepada Manajemen.

c. Lini 3: Internal Audit

*3rd Line of Defense*, merupakan fungsi independen dari Internal Audit yang bersifat independen dalam memastikan kebijakan perusahaan dan ketentuan regulasi dijalankan, serta pengelolaan risiko dilakukan secara efektif dengan melaporkan secara berkala kepada Direksi.

## PROSES MANAJEMEN RISIKO

### Evaluasi Risiko Menyeluruh

Perusahaan melakukan identifikasi dan penilaian untuk menentukan jenis risiko material pada setiap aktivitas fungsional dan operasional yang memiliki eksposur risiko. Proses identifikasi risiko antara lain dilakukan dengan cara menganalisa karakteristik risiko pada setiap produk dan aktivitas bisnis Perusahaan. Dalam melakukan identifikasi risiko, Perusahaan menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu penilaian profil risiko dan *Comprehensive Risk Assessment* (CRA). Penilaian profil risiko mengacu kepada metodologi standard yang dipersyaratkan oleh regulator, sedangkan CRA merupakan pendekatan internal. Penilaian risiko secara komprehensif meliputi 2 (dua) tipe proses, yang pertama adalah *Material Risk Assessment* (MRA) dimana identifikasi dan penilaian risiko material dilakukan secara komprehensif setiap tahun oleh setiap unit bisnis dan *support* di Perusahaan; yang kedua adalah proses yang dilakukan secara berkesinambungan sebagai bagian dari *business as usual*, termasuk pada saat dilakukan evaluasi segmen bisnis baru, pengembangan produk dan pada saat review periodik atas kebijakan dan prosedur.

Dalam menentukan jenis-jenis risiko material, selain mempertimbangkan dampak finansial yang ditimbulkan, juga dilihat pengaruhnya terhadap dampak non finansial, seperti reputasi dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hal ini sesuai dengan definisi risiko material yaitu risiko-risiko yang memiliki potensi untuk memberikan pengaruh atau dampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional, profitabilitas, permodalan dan reputasi Perusahaan.

Saat ini, risiko utama yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan hasil CRA adalah 9 (sembilan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko suku bunga di *banking book*. Khusus untuk Unit Usaha Syariah (UUS) terdapat 2 jenis risiko tambahan, yaitu risiko imbalance hasil dan risiko investasi, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011, tanggal 2 November 2013, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan sejalan dengan Peraturan OJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Perusahaan juga mengelola risiko transaksi intragrup.

### Pengukuran Risiko

Perusahaan mengukur risiko secara berkala sehingga dapat menilai kecukupan dan efektivitas penerapan manajemen risiko yang telah sesuai dengan profil risiko Perusahaan. Pengukuran risiko antara lain dapat dilakukan melalui penentuan *risk rating*, *risk scoring*, analisa sensitivitas dan stress testing dengan menggunakan metodologi yang mengacu kepada *best practices*. Perusahaan secara berkala melakukan *review* atas asumsi yang digunakan, sumber data, metodologi dan prosedur yang digunakan dalam pengukuran risiko, serta kesesuaian limit yang ditetapkan dengan *risk appetite* Perusahaan, perubahan lingkungan bisnis dan kondisi pasar serta ketentuan regulator.

### Pengendalian dan Pemantauan

Pengendalian risiko dilakukan antara lain melalui penetapan limit, *action trigger* dan *early warning indicators*, yang merupakan mekanisme utama bagi Perusahaan dalam melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap aktivitas pengambilan risiko yang dilakukan dalam kegiatan bisnis Perusahaan untuk meminimalkan kerugian. Limit ini akan dipantau secara reguler dan disesuaikan dengan perubahan bisnis, kondisi perekonomian serta peraturan regulator. Di samping itu, dalam rangka mengembangkan proses pengendalian risiko, Perusahaan melakukan pengembangan sistem informasi manajemen risiko yang dilakukan secara terus-menerus.

### Analisa Risiko dan Pelaporan

Berdasarkan hasil pengukuran risiko yang dilakukan, Perusahaan melakukan analisa atas profil risiko. Dengan demikian, Perusahaan dapat menetapkan perlakuan dan tindak lanjut yang perlu diambil untuk masing-masing jenis risiko. Setiap jenis risiko diawasi/dipantau dan dilaporkan secara periodik dan tepat waktu.

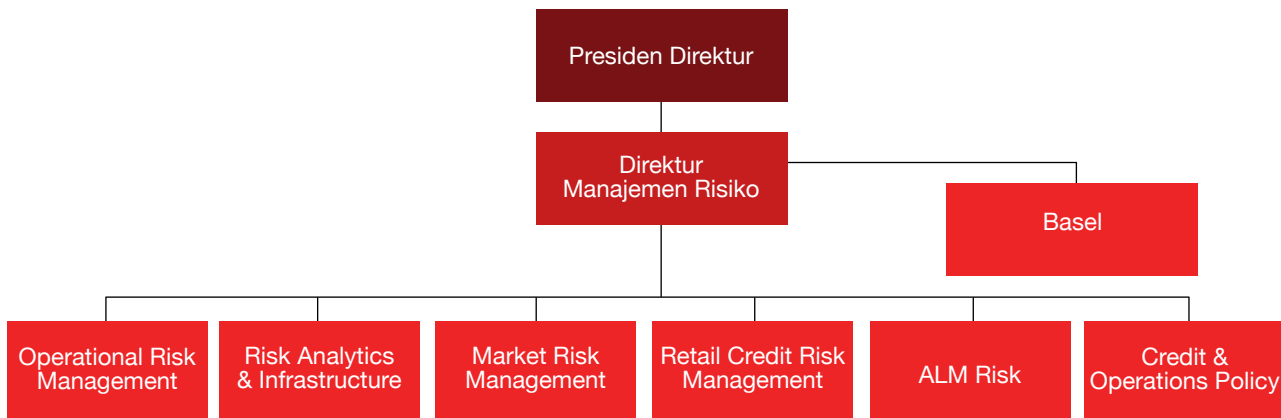
Pemantauan dan pelaporan risiko merupakan langkah untuk memastikan bahwa seluruh limit risiko yang ditetapkan Perusahaan dilaksanakan dengan baik dan sejalan dengan *risk appetite* Perusahaan. Proses ini dilakukan baik oleh unit bisnis maupun oleh SKMR sebagai unit yang bertanggung jawab untuk melakukan tata kelola risiko. Dalam hal ini SKMR akan memastikan bahwa posisi Perusahaan tidak melampaui limit yang telah ditetapkan dan mengirimkan alert kepada unit bisnis terkait jika posisi Perusahaan mendekati limit. Hal ini dilaksanakan agar posisi risiko Perusahaan selalu berada di dalam *risk appetite* yang telah ditentukan.

## Manajemen Risiko

Pelaporan yang tepat waktu dan analisa yang akurat atas profil risiko merupakan informasi kritikal yang diperlukan oleh Direksi dalam pengambilan keputusan bisnis dan evaluasi kontrol atas eksposur yang dimiliki Perusahaan secara keseluruhan.

Proses manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bersifat independen terhadap unit bisnis. SKMR bertanggung jawab dalam membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko, menyampaikan laporan atas tingkat risiko serta membangun sistem pengendalian internal yang handal. Fungsi koordinasi dan sosialisasi seluruh proses manajemen risiko di Perusahaan dilakukan juga oleh SKMR.

### STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO (SKMR):



Pengelolaan modal dilakukan melalui implementasi pengukuran, *best practices* dan kebijakan Perusahaan untuk menilai, memenuhi, memonitor dan menjaga tingkat permodalan yang cukup, sesuai dengan profil risiko dengan mempertimbangkan fokus strategi dan rencana bisnis Perusahaan serta kondisi makroekonomi. Pengelolaan modal dilakukan oleh Direktorat Finance dengan dukungan Direktorat Manajemen Risiko.

Perusahaan berupaya untuk selalu menjaga struktur modal yang efisien. Adapun proses manajemen permodalan antara lain meliputi *capital planning*, *capital target setting*, *capital raising*, *capital buffer management* dan *contingency capital planning*.

Modal Perusahaan diukur dan dipantau secara terus menerus untuk memastikan bahwa tingkat permodalan Perusahaan berada di level yang memadai baik untuk memenuhi persyaratan minimum dari regulator maupun untuk mendukung *risk taking activities* dalam proses bisnis sehari-hari, dengan mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi bisnis Perusahaan. Perusahaan mengacu kepada ketentuan dari regulator, khususnya terkait dengan risiko pilar 1 dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, pasar, dan risiko operasional.

## Manajemen Risiko

Beberapa langkah Perusahaan dalam melakukan pengawasan terhadap kecukupan modal adalah sebagai berikut:

- Menetapkan *capital trigger ratio* atau suatu batas minimum dari rasio KPMM dimana Perusahaan mulai mengaktifkan *contingency plan* tertentu untuk meningkatkan modal.
- Menetapkan *internal capital target* angka target rasio KPMM tahunan yang telah memperhitungkan kebutuhan modal minimum, rencana pertumbuhan usaha, aksi korporasi, *significant event*, dan cadangan modal untuk memastikan modal Perusahaan pada tingkat yang aman dan optimal.
- Melakukan *rolling forecast* permodalan dan perbandingan terhadap modal aktual secara berkala untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang untuk dapat melakukan pengawasan modal secara menyeluruh dan perencanaan strategi permodalan yang matang.

Sejalan dengan ketentuan dari regulator, Perusahaan juga mengembangkan proses penilaian kecukupan modal yang mengacu kepada Basel 2 Pilar 2 atau *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP), dimana tingkat kecukupan modal Perusahaan juga diukur dengan mempertimbangkan risiko selain risiko Pilar 1 (kredit, pasar dan operasional). Sebagai bagian dari implementasi ICAAP, Perusahaan berupaya untuk dapat memperkuat keterkaitan antara penetapan strategi, penilaian kecukupan modal dan tingkat risiko, sebagaimana tergambar dalam diagram dibawah ini:



Sebagai bagian dari proses penetapan strategi Perusahaan, Dewan Komisaris akan menentukan *risk posture* sebagai arahan bagi unit bisnis atas tingkat risiko yang akan diambil, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal maupun internal serta kemampuan dan keterbatasan Perusahaan. *Risk posture* ini menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang ingin diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan *annual budget*. Selanjutnya, Perusahaan akan menetapkan *Risk Appetite* yang diformulasikan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan. *Risk Appetite* dipantau secara periodik dengan menetapkan indikator *Red Amber Green* (RAG) yang berfungsi untuk memberikan peringatan dini atas realisasi dari strategi Perusahaan.

Perusahaan melakukan *stress test* atas *budget* untuk mengukur and mengevaluasi tingkat ketahanan Perusahaan pada situasi ekonomi dan keuangan secara ekstrim yang mungkin terjadi (*extreme but plausible*). *Stress testing* dilakukan secara berkala minimal dua kali dalam setahun atau jika diperlukan. Pelaksanaan *stress test* juga memberikan pemahaman yang lebih baik bagi Perusahaan dalam mengevaluasi portofolio yang terpengaruh negatif atas perubahan kondisi makroekonomi, sehingga Perusahaan dapat mempersiapkan tindak lanjut yang tepat untuk mengatasi hal tersebut.

Proses ini juga memungkinkan Perusahaan untuk menilai kecukupan cadangan likuiditas dan kemampuan Perusahaan memenuhi tingkat kecukupan modal minimumnya untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan menyerap *shock* dalam berbagai skenario. Dengan demikian Perusahaan dapat melakukan perencanaan dan pengelolaan permodalan dengan lebih baik.



Kedepannya, salah satu fokus utama Perusahaan adalah mengimplementasikan Pengukuran Kinerja berbasis Risiko dalam melakukan penilaian kinerja, dimana profitabilitas masing-masing bisnis unit diukur dengan mempertimbangkan risiko yang diambil serta jumlah modal yang terpakai. Implementasi Pengukuran Kinerja berbasis Risiko akan membantu Perusahaan dalam melakukan komparasi kinerja antar unit bisnis yang berbeda.

## ANTI FRAUD MANAGEMENT

Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/28/DPNP tahun 2011, perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum, Perusahaan telah membentuk unit khusus *Anti Fraud Management* (AFM) untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi *anti fraud* secara *bank-wide*.

Penetapan strategi *anti fraud* bagi Perusahaan diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* yang diterapkan dengan menggunakan perangkat-perangkat yang merupakan penjabaran 4 (empat) pilar *anti fraud* yang saling berkaitan, yaitu:



1. Pencegahan: sistem pengendalian *fraud* berupa langkah pencegahan dalam rangka mengurangi potensi terjadinya *fraud*.
2. Deteksi: sistem pengendalian *fraud* berupa langkah untuk mengidentifikasi dan mendeteksi *fraud* dalam kegiatan usaha Perusahaan.
3. Investigasi: sistem pengendalian *fraud* berupa langkah untuk menggali informasi (investigasi), sistem pelaporan dan pengenaan sanksi atas *fraud* dalam kegiatan usaha Perusahaan.
4. Pemantauan: sistem pengendalian *fraud* berupa langkah untuk memantau, evaluasi dan tindak lanjut sebagai *corrective action* atas *fraud* yang terjadi dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pencegahan *fraud* dan segera menindak lanjuti potensi kejadian *fraud* untuk mengurangi dampak kerugian finansial dan non finansial, seperti publikasi negatif maupun hilangnya kepercayaan masyarakat kepada Perusahaan.

Perusahaan mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk bertindak secara jujur, memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi, ikut dan secara aktif melindungi serta menjaga aset Perusahaan dan dana nasabah dengan mematuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku.

### **Zero Tolerance to Fraud**

Dalam menjalankan program *anti fraud management*, Perusahaan berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap tindakan dan pelaku *fraud* (*zero tolerance to fraud*). Disamping itu, Perusahaan juga menyadari bahwa membangun *anti fraud culture* menjadi suatu langkah penting, dimana *fraud risk awareness* dan penerapan sanksi yang jelas dan tegas diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai dan integritas yang diharapkan Perusahaan. Salah satu program untuk membangun *anti fraud culture* dan *fraud risk awareness* bagi karyawan adalah program pelatihan

## Manajemen Risiko

bagi karyawan baru maupun *existing* karyawan yang dilaksanakan secara berkelanjutan, dimana karyawan selalu diingatkan untuk tetap menjaga nilai-nilai Perusahaan dan integritas yang tinggi serta menjalankan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur sebagai upaya untuk memitigasi risiko *fraud*.

Perusahaan menyadari akan ada pihak lain yang berusaha membobol Perusahaan dan menemukan cara-cara baru untuk melakukan *fraud* melalui perbankan, dengan kedisiplinan menjalankan *policy* dan *procedure* maka langkah preventif dan *early detection* dapat ditindak lanjuti agar tidak menjadi kerugian bagi Perusahaan dikemudian hari. Perusahaan juga mensosialisasikan kebijakan kepada seluruh karyawan konsekuensi bagi karyawan yang terbukti melakukan *fraud* akan dikenakan sanksi tegas yaitu Pemutusan Hubungan Kerja (PHK dan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan bila dianggap perlu akan diproses melalui pelaporan ke Polisi.

Langkah penting lainnya yang diperlukan dalam penerapan strategi *anti fraud* adalah peningkatan fungsi supervisor oversight, yaitu pengawasan melekat dari atasan terhadap bawahan yang berada di bawah koordinasinya untuk memastikan dijalankannya kebijakan dan prosedur serta kontrol yang baik untuk mitigasi risiko *fraud* yang melekat pada setiap aktivitas dan meminimalisasi peluang yang dapat berpotensi terjadi *fraud*. Monitoring dan pengawasan yang secara konsisten dijalankan mampu menutup peluang *fraud*.

Perusahaan memiliki mekanisme *whistle blowing* yang merupakan bagian dari pilar deteksi, sebagai sarana pelaporan atas pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi *fraud*. Deteksi dengan pemeriksaan audit yang dilakukan secara berkala dan merupakan surprise audit, surveillance system dengan melakukan monitoring transaksi yang mencurigakan dan di luar profil nasabah dalam rangka anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU-PPT), menetapkan limit transaksi serta memanfaatkan infrastruktur yang ada guna dapat mendeteksi *fraud* secara dini, dan sebagainya.

Dengan fungsi deteksi yang efektif dapat diketahui indikasi terjadinya *fraud* dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan. Sedangkan dengan fungsi investigasi Perusahaan dapat mengetahui penyebab, modus operandi, dan pelaku *fraud* guna menentukan tindak lanjut yang dapat dilakukan baik secara finansial maupun non-finansial.

Perusahaan juga melakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut sebagai *corrective action* atas *fraud* yang terjadi dalam rangka mencegah agar kejadian yang sama tidak terulang kembali dan melakukan fungsi pelaporan secara komprehensif kepada Manajemen dan regulator.

Implementasi anti *fraud management* pada Perusahaan melibatkan dan merupakan tanggung jawab setiap individu yang terdapat di Perusahaan mulai dari karyawan sampai dengan level senior manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari *management oversight*, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan review secara berkala atas implementasi strategi anti *fraud* serta mengambil langkah strategis yang diperlukan untuk memitigasi risiko *fraud* untuk kelangsungan kinerja Perusahaan yang sehat dan terpercaya.

## MANAJEMEN RISIKO UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

Unit Usaha Syariah (UUS) dijalankan dengan menerapkan konsep Dual Banking Leverage Model (DBLM) termasuk dalam penerapan manajemen risiko. Perusahaan membangun infrastruktur manajemen risiko dan menerapkan tata kelola yang sejalan dengan konsep DBLM serta sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku. Dalam hal struktur organisasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi satu kesatuan dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) perusahaan (konvensional). Pada Satuan Kerja Manajemen Risiko ditunjuk satu pihak sebagai koordinator pelaksanaan manajemen risiko di UUS. Kebijakan manajemen risiko untuk UUS disusun sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Sementara untuk

prosedur manajemen risiko syariah disusun dengan disesuaikan pada kebutuhan dan tingkat kompleksitas operasional UUS.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk konsep perbankan syariah diantaranya melalui pengukuran tingkat profil risiko Unit Usaha Syariah (UUS) yang dilakukan secara berkala. Pengukuran risiko yang dilakukan mencakup pengukuran risiko yang spesifik berlaku di perbankan syariah seperti risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Pemantauan risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko pada tingkat Direksi di mana Direktur yang membawahi unit Syariah juga merupakan anggota komite. Hasil pemantauan risiko juga dilaporkan ke Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER). Dalam rangka memperkuat manajemen risiko di Unit Usaha Syariah, Perusahaan telah mengangkat Chief Syariah Banking yang juga bertugas untuk melakukan langkah-langkah peningkatan manajemen risiko di Unit Usaha Syariah.

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip syariah, Unit Usaha Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memberikan persetujuan untuk kebijakan, prosedur, sistem dan produk yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah dan akad yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan. DPS didukung oleh perangkat organisasi untuk menjalankan fungsi operasionalnya yaitu Syariah Advisory yang tugas utamanya yaitu memberikan masukan kepada DPS dalam pemenuhan prinsip syariah terkait evaluasi atas kebijakan, prosedur, produk, sistem dan transaksi perbankan. Dalam rangka peningkatan implementasi manajemen risiko di UUS, SKMR juga mempresentasikan profil risiko UUS dalam rapat DPS. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan pemahaman konsep perbankan syariah untuk seluruh karyawan Perusahaan melalui proses sosialisasi dan training yang berkelanjutan.

### **PROFIL RISIKO BANK DAN KONSOLIDASI**

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006

mengenai Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, Perusahaan melakukan penilaian atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal.

Penilaian profil risiko tersebut berdasarkan ketentuan regulator, dimana parameter yang digunakan untuk mengukur risiko tidak hanya menggunakan historical data tetapi juga bersifat forward looking dengan mempertimbangkan strategi bisnis Perusahaan dan kondisi perekonomian secara makro. Berdasarkan posisi Desember 2015, Bank telah melakukan self assessment profil risiko secara individual dan konsolidasi dengan kesimpulan bahwa profil risiko berada pada tingkat rendah moderat.

### **MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI**

Sejalan dengan diterbitkannya Peraturan OJK No 17/POJK.03/2014 terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Perusahaan telah ditetapkan sebagai Entitas Utama untuk melakukan koordinasi proses manajemen risiko secara terintegrasi dengan Perusahaan Anak (CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)) dan Perusahaan Terafiliasi (CIMB Securities Indonesia dan CIMB Principal Asset Management). Hal ini juga merupakan salah satu inisiatif strategik Satuan Kerja Manajemen Risiko dan menjadi fokus perhatian khusus dari manajemen Perusahaan. Hal tersebut dianggap penting karena eksposur risiko yang timbul pada Perusahaan Anak dan Perusahaan Terafiliasi dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Proses integrasi manajemen risiko dilakukan dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Perusahaan Terafiliasi dan Perusahaan Anak dengan Bank. Implementasi proses integrasi manajemen risiko antara lain melalui proses pendampingan dan penyesuaian praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, pelaporan manajemen risiko, dan peningkatan budaya sadar risiko. Secara terintegrasi, Perusahaan mengelola 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategik, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko transaksi intragrup.

## Manajemen Risiko

Proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko masing-masing entitas untuk dilaporkan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko di Entitas Utama. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko Perusahaan Anak dan Perusahaan Terafiliasi dilakukan melalui Integrated Risk Management Committee (IRMC) dan dilaporkan kepada Perusahaan Induk, melalui Risk Management Committee (RMC) Entitas Utama. IRMC beranggotakan perwakilan dari masing-masing entitas anggota dalam konglomerasi. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko Perusahaan Anak dan Perusahaan Terafiliasi untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa datang.

Berdasarkan posisi Desember 2015, Bank telah melakukan self assessment profil risiko secara terintegrasi dengan kesimpulan bahwa profil risiko konglomerasi keuangan berada pada tingkat rendah moderat dan memiliki kualitas manajemen risiko yang memadai sesuai dengan kompleksitas bisnis yang dihadapi.

### FOKUS MANAJEMEN RISIKO PADA TAHUN 2015

Pada tahun 2015, fokus pengembangan manajemen risiko Perusahaan antara lain:

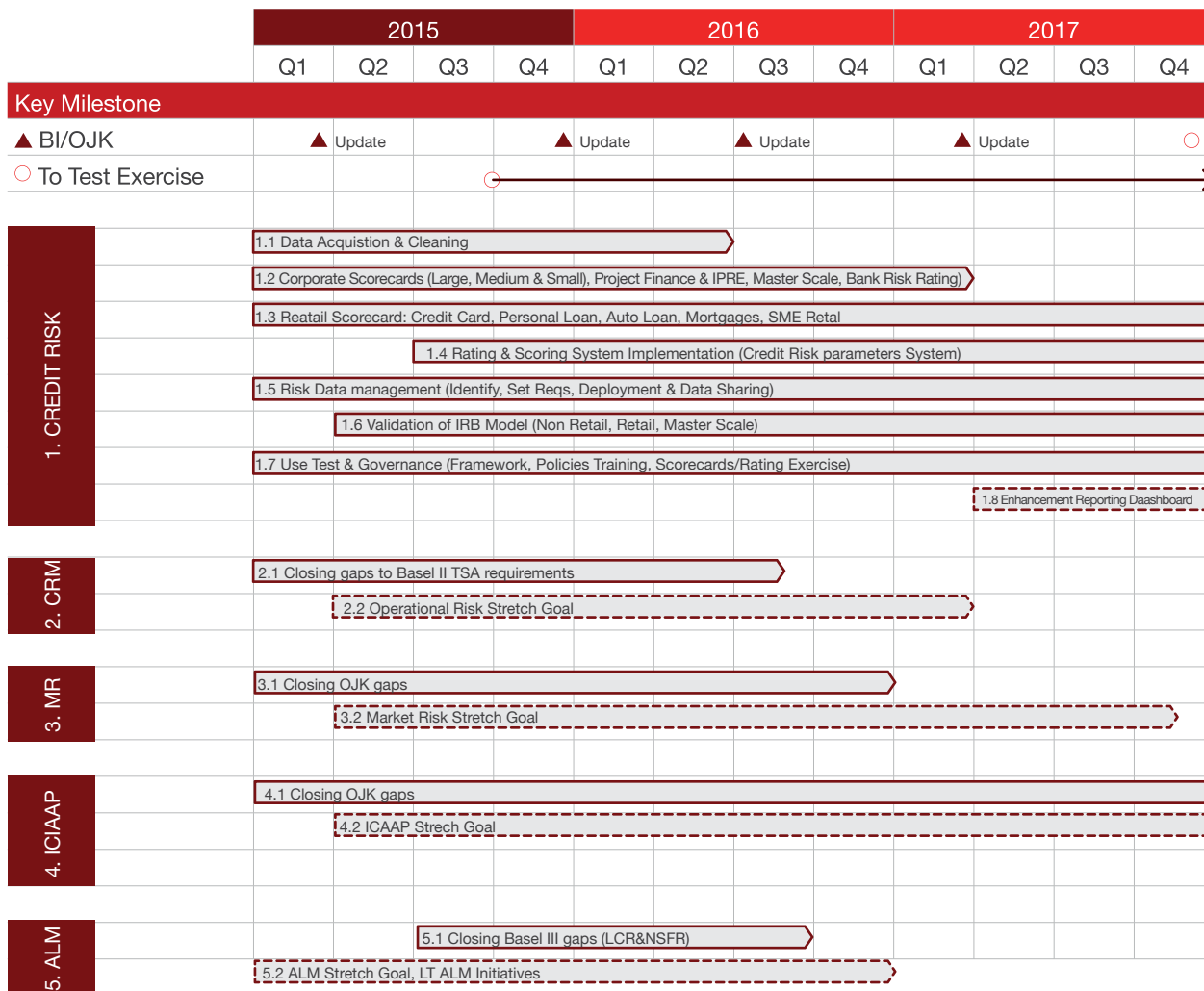
- a. Memperkuat kemampuan dan kapasitas 1st Line of Defense untuk melakukan pengelolaan risiko mereka secara lebih mandiri termasuk terhadap aspek kepatuhan dengan pembentukan fungsi Risk & Control Unit (RCU) sesuai ruang lingkup Unit Kerja masing-masing.
- b. Melakukan pengembangan infrastruktur manajemen risiko, seperti:
  - Tool untuk manajemen risiko operasional sesuai dengan best practice dan ketentuan regulasi, seperti Loss Event Management (LEM), Risk Control Self Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI), Control Issue Management (CIM), dan New Product Approval. Selain itu, proaktif dalam mengelola eksposur risiko operasional yang terpapar secara bank wide dengan melakukan review terhadap area yang berisiko tinggi dengan membentuk suatu team task force dalam bentuk proyek.
  - Mengembangkan internal rating model untuk penilaian dan pengendalian risiko kredit korporasi dan mengembangkan model scoring untuk portofolio ritel (PD, LGD dan EAD).
- c. Memastikan memadainya provisi kredit atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dalam rangka mengamankan kondisi permodalan Perusahaan dari potensi kerugian akibat risiko kredit.
  - Mengembangkan infrastruktur manajemen risiko likuiditas dan risiko suku bunga di banking book, khususnya persiapan implementasi Basel III mengenai perhitungan Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan Net Stable Funding Ratio (NSFR). Di samping itu pengembangan Contingency Funding Plan (CFP) dan Early Warning Indicators terus dilakukan untuk mengantisipasi dampak krisis ekonomi global.
  - Melakukan optimalisasi Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dengan melakukan penyempurnaan aplikasi untuk perhitungan ATMR risiko kredit perusahaan. Penyempurnaan ini memperbaiki kemampuan untuk mengenali portfolio, jaminan dan kriteria sesuai SEBI 13/6/DPNP tahun 2011. Diharapkan akan berdampak pada penurunan ATMR dan kenaikan CAR.
- d. Melakukan perbaikan proses manajemen risiko kredit seperti:
  - Mengembangkan early warning delinquency triggers untuk portofolio ritel sehingga Perusahaan dapat mengambil tindakan yang tepat dan cepat dalam mengendalikan dan mengawasi risiko kredit ritel.
  - Melakukan proses analisa yang mendalam terhadap sektor dan risk factor tertentu, seperti Palm Oil, Oil & Gas dan USD Wrong Way risk.
  - Menguatkan pengelolaan risiko konsentrasi sektoral kredit dengan menerapkan Sector Limit Framework.
  - Menyempurnakan penerapan Sector Limit Framework dengan penetapan Sector Appetite.
  - Memperbaiki proses implementasi konsep Risk Posture untuk memperkuat komposisi portofolio kredit Perusahaan.
- e. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di Unit Usaha Syariah dengan meningkatkan kualitas profiling portfolio UUS, melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur,

meningkatkan pengetahuan produk perbankan Syariah, proses pemantauan risiko melalui penyusunan profil risiko yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis perbankan syariah, penguatan infrastruktur, teknologi informasi dan MIS Dual Banking serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam memahami manajemen risiko syariah .

- f. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan Anak dan Perusahaan Terafiliasi khususnya dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi.
- g. Mengembangkan dan menyempurnakan framework ICAAP dan manajemen permodalan.

### IMPLEMENTASI BASEL II DAN BASEL III

Pada tahun 2015, Perusahaan secara fundamental memperkokoh fungsi manajemen risiko dengan mengimplementasikan proyek Basel II dan III yang terdiri dari 5 (lima) work streams: Credit Risk, Operational Risk, Market Risk, Asset Liability Management dan Internal Capital Adequacy Assessment Process. Pelaksanaan work streams tersebut diharapkan dapat diselesaikan seluruhnya pada akhir tahun 2017.



Pelaksanaan work streams tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat berupa ketersediaan tools bagi Perusahaan dalam mengelola risiko secara komprehensif dan sesuai dengan profil risiko. Selain itu, manajemen portofolio secara aktif diterapkan untuk mengelola portofolio dan menjamin kecukupan permodalan Perusahaan bagi pelaksanaan strategi bisnis yang berorientasi dan berlandaskan pada manajemen risiko.

Sejalan dengan inisiatif Basel III oleh Regulator atas persyaratan permodalan dan pengelolaan likuiditas, saat ini CIMB Niaga sedang mengembangkan sistem berupa tools untuk mendukung perhitungan dan pelaporan LCR (Liquidity Coverage Ratio) dalam rangka pemenuhan persyaratan regulator dan digunakan sebagai indikator level likuiditas Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Perusahaan memfokuskan pengelolaan risiko kredit melalui penggunaan model rating/scoring dalam mengelola portofolio kredit yang mencakup segmen Corporate, Specialized Lending, Credit Card, Mortgages, Personal Loan, Auto Loan dan SME Retail. Rating tersebut dapat memberikan nilai tambah dalam proses pengambilan keputusan di Perusahaan. Pengembangan model rating/scoring tersebut didasarkan atas kriteria pendekatan Internal Rating Based (IRB) dan best practice.

Dalam pengelolaan risiko operasional, Perusahaan menggunakan pendekatan Standard (Standardized Approach) dan Pendekatan Indikator Dasar (PID) dalam pelaporan perhitungan modal. Secara internal, Perusahaan juga mempunyai tools berupa Control Issue Management (CIM), Risk Control Self Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI) dan Loss Event Database (LED) sebagai alat untuk mengukur potensi risiko dan mengelola risiko dengan baik agar risiko dapat dimitigasi secara efektif.

## **BASEL II PILAR 3 : PENGUNGKAPAN PERMODALAN, EKSPOSUR RISIKO & PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK**

### **I. Pengungkapan Permodalan**

Posisi permodalan yang kuat memberikan dasar yang kuat bagi Perusahaan untuk mengembangkan usaha secara organik dan bersaing dengan bank lainnya. Hal ini terlihat dari komponen permodalan yang dikonsentrasikan pada modal inti atau *Common Equity Tier 1 (CET1)* dengan rasio CET1 konsolidasi per Desember 2015 sebesar 14,20% dari total rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 16,28%.

#### **A. Tujuan Manajemen Permodalan**

Perusahaan memiliki visi untuk mempertahankan posisi permodalan yang kuat sekaligus menggunakan modal secara optimal. Tujuan utama manajemen permodalan Bank yaitu:

1. Menyediakan modal yang cukup untuk Perusahaan melakukan pengembangan usaha baik secara organik dan anorganik sesuai dengan *business appetite* Perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen permodalan sebagai berikut:
  - a. Perencanaan permodalan dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan strategi bisnis.
  - b. Mulai membangun keseimbangan *business appetite* dalam perspektif capital consumption dan capital generation yang dapat diberikan oleh bisnis tersebut.
2. Memastikan Perusahaan mempunyai kecukupan modal untuk menghadapi risiko yang mungkin ada, sekalipun dalam kondisi *stress*. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen permodalan sebagai berikut:
  - a. Memenuhi ketentuan peraturan permodalan pada setiap kesempatan.
  - b. Memiliki *capital buffer* di atas ketentuan modal minimum.
  - c. Melakukan *regulatory* dan *internal stress test*.
  - d. Melakukan *forecast* dan pengawasan terhadap KPMM untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang
  - e. Membangun *contingency plan* untuk peningkatan modal.



## B. Struktur Permodalan

Perusahaan akan mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan dengan *gearing ratio* dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Komponen permodalan secara umum didominasi oleh komponen permodalan yang bersifat permanen dan *loss absorbent*, dimana modal inti masih merupakan unsur terbesar dari modal Perusahaan. Selain modal inti, Perusahaan juga melakukan penerbitan instrumen modal yaitu berupa obligasi subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

- **Subordinasi I Tahun 2010**

Pada tanggal 8 Juli 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 yang jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017 dengan tingkat bunga tetap 11,3% sebesar Rp 1,38 Trilyun. Pada tanggal 9 Juli 2010, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Subordinasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia pada tanggal 8 Juli 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat No. S-5902/BL/2010 tertanggal 29 Juni 2010.

- **Subordinasi II Tahun 2010**

Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp 1,6 triliun dengan tenor 10 tahun yang akan jatuh tempo pada 23 Desember 2020, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,85%. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tertanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tertanggal 15 Desember 2010.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat “AA idn” dari Fitch Ratings Indonesia. Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank telah memenuhi kriteria sebagai modal pelengkap dan disertai dengan fitur opsi beli (*call option*). Komponen permodalan berupa obligasi subordinasi yang diterbitkan Perusahaan telah dikurangi amortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Amortisasi dilakukan untuk sisa jangka waktu instrumen selama 5 (lima) tahun terakhir.

## C. Kecukupan Permodalan

Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, Bank berupaya untuk selalu memenuhi ketentuan yang berlaku dari regulator, termasuk dalam hal penerapan Basel untuk mengelola kecukupan KPMM. Manajemen mempertimbangkan kecukupan modal yang dimiliki Perusahaan dengan menjaga KPMM di atas persyaratan minimum yang ditentukan regulator pada penetapan anggaran dan mencadangkan modal yang dinilai cukup memadai untuk menutup risiko yang mungkin timbul dari aktivitas operasional Perusahaan di masa yang akan datang.

Sejalan dengan rencana penerapan Basel II dalam hal permodalan, saat ini Perusahaan telah dan masih mengembangkan metodologi untuk penerapan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* yaitu proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko Perusahaan. Hal ini merupakan bagian dari peningkatan efektivitas praktik manajemen risiko di Perusahaan, sesuai dengan SEBI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)*.

## Manajemen Risiko

Pada posisi bulan Desember 2015 hasil *self-assessment* profil risiko Perusahaan berada pada peringkat 2 (dua) atau *Low to Moderate* dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah 16,16% untuk Perusahaan secara individu dan 16,28% untuk Perusahaan secara konsolidasi. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu paling rendah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua).

Pada kerangka permodalan, OJK dan Bank Indonesia mulai mengeluarkan peraturan permodalan yang sejalan dengan Basel III efektif diterapkan mulai tanggal 1 Januari 2016. Adopsi kerangka Basel III pada permodalan terhadap peraturan OJK dan BI terdapat pada tambahan 3 (tiga) *capital buffer* yang harus disediakan secara bertahap oleh bank dalam modal inti (CET1) mulai 2016 sampai 2019 sebagai berikut:

- *Capital Conservation Buffer*, tambahan modal sebagai penyangga modal yang berfungsi sebagai penyangga apabila terjadi kerugian pada masa krisis. Sebagai bank yang tergolong sebagai BUKU 3, Bank perlu menyediakan buffer tersebut secara bertahap dengan alokasi terhadap ATMR sebagai berikut:
  - i. 1 Januari 2016: 0,625%
  - ii. 1 Januari 2017: 1,25%
  - iii. 1 Januari 2018: 1,875%
  - iv. 1 Januari 2019: 2,5%
- *Countercyclical Buffer*, tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Besar kisaran *countercyclical buffer* adalah antara 0%-2,5% terhadap ATMR. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer*, penerapan awal buffer tersebut ditetapkan sebesar 0% mulai 1 Januari 2016. Selanjutnya BI akan melakukan evaluasi besaran dan waktu pemberlakuan *Countercyclical Buffer* paling kurang 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

- *Capital Surcharge Buffer* untuk *Domestic Systemically Important Bank* (D-SIB), tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian. *Capital surcharge buffer* dari D-SIB ditetapkan oleh OJK dengan menggunakan metodologi berdasarkan indikator tertentu yang efektif berlaku mulai 1 Januari 2016. Sesuai dengan surat OJK No. SR-29/D.03/2016 tertanggal 11 Februari 2016, Bank ditetapkan sebagai salah satu SIB *bucket* 1 (satu) sehingga perlu menyediakan *buffer* sebesar 1% yang wajib dipenuhi secara bertahap sampai 1 Januari 2019:
  - i. 1 Januari 2016: 0,25%
  - ii. 1 Januari 2017: 0,5%
  - iii. 1 Januari 2018: 0,75%
  - iv. 1 Januari 2019: 1%

Pada pengelolaan risiko kredit yang terkait dengan permodalan, sesuai dengan SEBI No. 13/6/DPNP perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang dikeluarkan tanggal 18 Februari 2011 dan berlaku mulai Januari 2012, Perusahaan telah melakukan persiapan dengan mengembangkan aplikasi *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA) yang disesuaikan dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut.

Berdasarkan pendekatan standar yang digunakan, perhitungan ATMR secara umum dilakukan dengan mengacu kepada bobot risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia dan hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Saat ini, Bank menggunakan peringkat yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat eksternal, antara lain Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Fitch Ratings Indonesia, Fitch Ratings, Moody's Indonesia, Moody's dan Standard & Poor's. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kualitas proses pemberian kredit dan mengacu pada roadmap Bank Indonesia dalam implementasi Basel II untuk pendekatan internal model, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sedang mengembangkan model peringkat untuk segmen ritel dan korporasi yang ke depannya akan diterapkan secara internal termasuk infrastruktur yang dibutuhkan.

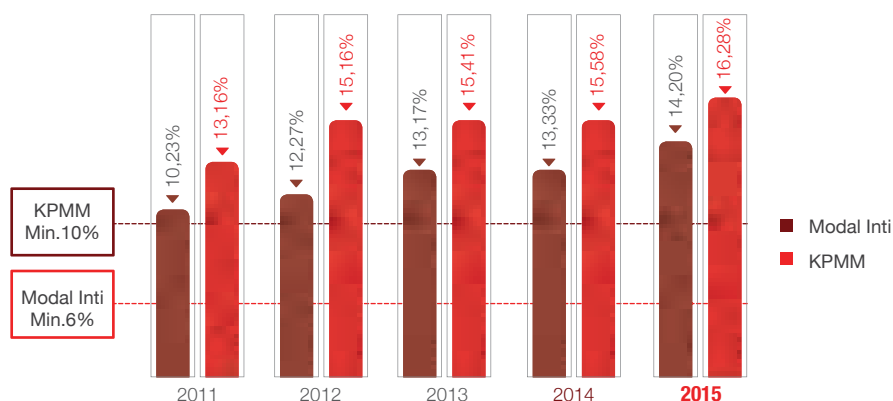


Sama halnya dengan risiko kredit, sampai dengan saat ini implementasi pengelolaan modal atau Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atas risiko pasar dilakukan dengan menggunakan Metode Standar (*Standardized Approach*) yang meliputi perhitungan atas risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Bank mengukur kecukupan modal risiko operasional dengan menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar (PID). Berdasarkan metode tersebut, Perusahaan mengalokasikan modal minimum untuk risiko operasional berdasarkan *historical data* yaitu sebesar rata-rata dari penjumlahan pendapatan positif bruto (*gross income*) tahunan selama 3 tahun terakhir dikalikan konstanta yang berlaku yaitu 15%. Perusahaan juga mengalokasikan *operational risk reserve* atau pencadangan atas kerugian operasional.

Penilaian atas rasio permodalan Bank selama 2015 dinilai cukup baik, yaitu di atas persyaratan yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Tren pertumbuhan modal berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) juga menunjukkan kemampuan untuk mendukung ekspansi usaha Bank ke depan. Pada posisi bulan Desember 2015, rasio modal inti terhadap ATMR adalah 14,14% untuk Bank secara individu dan 14,20% untuk rasio konsolidasi. Sedangkan secara keseluruhan, rasio KPMM konsolidasi posisi Desember 2015 adalah sebesar 16,28% dan rasio KPMM Bank secara individu adalah sebesar 16,16%. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling kurang 9% – 10% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi untuk bank dengan peringkat risiko 2 (rendah-moderat), sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2016, konversi dari PBI No.15/12/2013.

Kecukupan permodalan Perusahaan selama 5 tahun mengacu pada regulasi mengenai minimum modal inti sebesar 6% dapat digambarkan sebagai berikut:



Demikian pula jika dikaitkan dengan insentif untuk kebutuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), angka Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan regulator yakni 14% bagi Bank dengan LDR di atas batas atas LDR Target yaitu 92%. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam PBI No. 15/15/PBI/2013 yang berlaku mulai 31 Desember 2013.

Berikut adalah komponen KPMM Bank secara konsolidasi per Desember 2015 :

RASIO KPMM	Bank	Konsolidasi
Rasio CET1	14.15%	14.20%
Rasio Tier 1	14.15%	14.20%
Rasio Tier 2	2.01%	2.08%
Rasio total	16.16%	16.28%

Bank memiliki akses sumber permodalan yang baik, serta didukung oleh Perusahaan Induk yang memiliki visi untuk memajukan Bank. Sejak tahun 2012, Perusahaan tidak membagikan dividen sehingga realisasi pembagian dividen adalah sebesar 0% (rasio *Dividend Pay Out*). Meskipun terdapat rencana membagikan dividen dan melakukan penambahan modal untuk Perusahaan Anak, manajemen tetap memperhatikan dan menjaga KPMM agar berada pada level yang optimal sesuai ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator dan dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank di masa yang akan datang.

Selain itu, sesuai dengan ketentuan POJK No. 26/POJK.03/2015, Perusahaan telah melaporkan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi bagi konglomerasi keuangan berdasarkan posisi Desember 2015.

#### E. Tata Kelola Permodalan

Manajemen memiliki pemahaman yang baik dalam mengelola permodalan Bank, dimana Direksi dan Dewan Komisaris memandang perencanaan permodalan sebagai elemen penting untuk mencapai tujuan strategis Bank. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja Bank dan kinerja Perusahaan Anak yang terus dijaga, melalui pengawasan terhadap kualitas manajemen risiko secara berkesinambungan, Satuan Kerja Audit Internal melakukan pemeriksaan secara reguler, kecukupan kebijakan mengenai pembagian dividen, serta komitmen manajemen terhadap strategi dan sasaran kerja Bank yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

*Capital Management Committee* sebagai suatu tim khusus dari Dewan Direksi bertugas untuk melakukan fungsi manajemen modal secara lebih dalam dengan melibatkan direktorat *Strategy & Finance, Risk Management, Treasury and Capital Market*, dan *Compliance, Corporate Affairs & Legal* untuk dapat menciptakan sinergi kerja secara lebih luas.

## F. Pengungkapan Kuantitatif

**Tabel 1.a. Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum <sup>1)</sup>**

(dalam Jutaan Rupiah)

KOMPONEN MODAL		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014	
		Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Modal Inti (Tier 1)	26.531.535	27.614.111	25.783.755	26.568.131
1	Modal Inti Utama (CET 1)	26.531.535	27.614.111	-	-
1.1	Modal disetor	1.612.257	1.612.257	-	-
1.2	Cadangan Tambahan Modal	26.568.769	26.929.891	-	-
1.3	Kepentingan Non Pengendali Yang Dapat Diperhitungkan	-	-	-	-
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama	1.649.491	928.037	-	-
2	Modal Inti Tambahan (AT - 1)	-	-	-	-
II	Modal Pelengkap (Tier 2)	3.771.687	4.039.336	3.839.145	4.495.790
1	Instrumen Modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan	2.026.774	2.026.774	-	-
2	Agio dan disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal inti tambahan	-	-	-	-
3	Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks. 1,25% ATMR Risiko Kredit)	1.744.913	2.012.562	-	-
4	Cadangan tujuan	-	-	-	-
5	Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	-	-
TOTAL MODAL		30.303.222	31.653.447	29.622.900	31.063.921
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO					
ATMR RISIKO KREDIT		162.648.297	168.143.233	169.934.010	175.717.416
ATMR RISIKO PASAR		1.825.544	1.825.544	1.276.666	1.276.666
ATMR RISIKO OPERASIONAL		23.092.078	24.429.458	21.275.886	22.391.048
TOTAL ATMR		187.565.919	194.398.235	192.486.562	199.385.130
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		9,90%	9,90%	9,90%	9,90%
RASIO KPMM					
RASIO CET 1		14,15%	14,20%	-	-
RASIO Tier 1		14,15%	14,20%	13,40%	13,33%
RASIO Tier 2		2,01%	2,08%	1,99%	2,25%
RASIO TOTAL		16,16%	16,28%	15,39%	15,58%

1) Tabel di atas sesuai dengan POJK No.6/POJK.03/2015

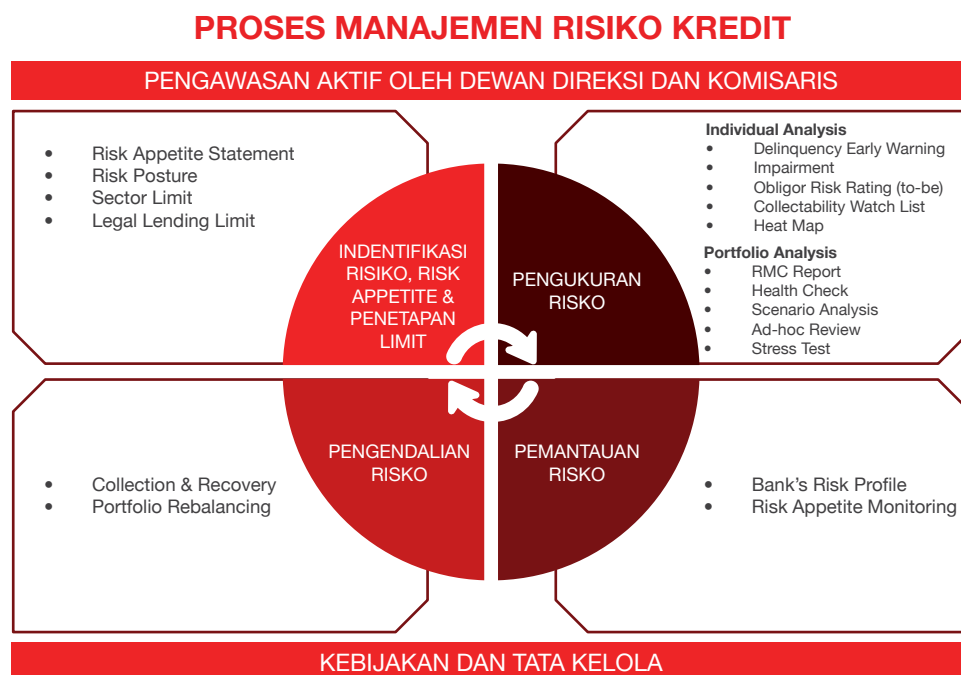
## II. Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko

### A. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada

Perusahaan. Risiko ini dapat timbul dari aktivitas pemberian kredit, penempatan pada surat berharga dan kepada Bank lain serta aktivitas trading. Selain itu, risiko kredit juga dapat berasal dari transaksi komitmen dan kontinjensi kepada nasabah dan counterparty.

Kerangka pengelolaan risiko kredit CIMB Niaga dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Proses pengelolaan risiko kredit di Perusahaan dilakukan melalui 4 aspek yang mencakup:

#### 1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai dengan tata kelola Perusahaan dalam manajemen risiko, diantaranya melalui evaluasi atas kualitas aset Perusahaan dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko secara berkala. Pada level Direksi, evaluasi atas penerapan manajemen risiko kredit dilakukan pada komite eksekutif yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau risiko kredit, yaitu oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) / Risk Management Committee (RMC). Sedangkan untuk kebijakan kredit, pembahasan dilakukan di Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) / Credit Policy Committee (CPC). Kedua komite ini diketuai langsung oleh Presiden Direktur dan beranggotakan direksi lainnya.

RMC bertanggung jawab secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER), yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite tersebut melakukan pertemuan secara periodik untuk memantau isu-isu terkait dengan risiko Perusahaan termasuk risiko kredit dan melakukan pengambilan keputusan yang diperlukan untuk perbaikan penerapan manajemen risiko kredit di masa yang akan datang.

Perusahaan juga membentuk Komite pada level transaksional yaitu Credit Committee / Komite Kredit, yang bertanggung jawab untuk memberikan keputusan persetujuan kredit. Anggota komite terdiri dari Direksi dan manajemen senior, dengan level kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko dan kompetensi pengambil keputusan. Perusahaan berupaya untuk membentuk sistem pengambilan keputusan kredit yang berdasarkan pada risk & return yang sesuai dengan toleransi risiko Perusahaan dan terhindar dari benturan

kepentingan.

Perusahaan juga memiliki Komite Impairment yang bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan atas proposal penyelesaian kredit bermasalah. Pengelolaan manajemen risiko secara portofolio bank wide dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), sementara fungsi four eyes principles dalam analisa kredit dilakukan oleh unit Credit Reviewer.

### **2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit**

Perusahaan telah memiliki kebijakan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan proses kredit, antara lain Kebijakan Pokok Perkreditan, Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah dan Kebijakan Kewenangan Persetujuan Kredit yang secara operasional selanjutnya dijabarkan dalam prosedur yang lebih detail sebagai panduan perusahaan dalam memberikan kredit agar selalu sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Kebijakan-kebijakan tersebut disusun sesuai dengan segmen nasabah yaitu korporasi, komersial, usaha kecil, mikro dan menengah serta retail.

Perusahaan juga menetapkan kriteria risiko yang dapat diterima Perusahaan serta batasan (limit) untuk menjaga agar eksposur risiko kredit yang diterima tersebut sesuai dengan risk appetite Perusahaan. Batasan (limit) tersebut antara lain meliputi limit untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambil keputusan dan tingkat risikonya serta mempertimbangkan agar tidak ada benturan kepentingan dalam proses kredit yang diberikan kepada nasabah. Selain itu, Perusahaan telah memiliki metodologi untuk menetapkan batas maksimum eksposur per sektor industri dalam upaya untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit, serta telah menjaga risiko kredit sesuai dengan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai ketentuan regulator.

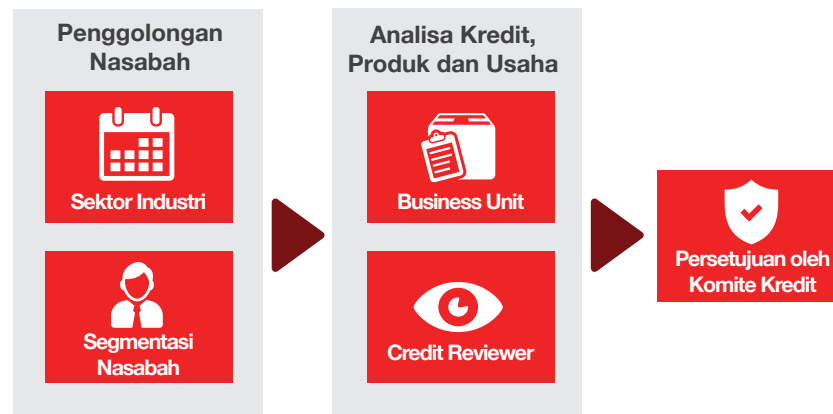
Dalam memantau risiko kredit debitur existing, Perusahaan telah menerapkan Early Recognition Watch List (ERWL) yang menilai kualitas kredit sejak dini berdasarkan proyeksi usaha, kondisi keuangan, dan faktor lain yang dapat berdampak pada kemampuan pembayaran debitur. Berdasarkan hasil ERWL perusahaan dapat menetapkan tindakan awal yang diperlukan dalam rangka mencegah pemburukan kualitas kredit. Kebijakan dan batasan eksposur risiko kredit ditetapkan oleh Risk Management Committee (RMC) atau Credit Policy Committee (CPC). Jika pelampauan limit terjadi, maka hal tersebut akan dievaluasi oleh Direksi dan atau Komite Manajemen Risiko untuk menentukan langkah mitigasi risiko yang harus dilakukan.

Perusahaan telah memiliki infrastruktur manajemen risiko yang memadai, antara lain didukung oleh data dan sistem, sumber daya dan organisasi yang mendukung, metodologi manajemen risiko serta kebijakan dan prosedur. Unit Credit & Operation Policy (COP) sebagai bagian dari Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama dengan unit bisnis terkait melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan dan prosedur kredit yang dikelolanya.

### **3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**

Proses identifikasi risiko kredit antara lain dilakukan dengan mengacu kepada proses berikut:

## Manajemen Risiko



Pengukuran risiko kredit selanjutnya dilakukan dengan menggunakan indikator utama yang menunjukkan kualitas kredit nasabah, seperti rasio kualitas kredit bermasalah (*Non Performing Loan*), pengukuran kualitas aset yang berkualitas rendah dan nasabah yang termasuk dalam *watchlist account* secara berkala.

Perusahaan melakukan pemantauan dan pelaporan atas risiko kredit dari portofolio yang dimilikinya, dimana analisa hasil pengukuran eksposur risiko tersebut akan dievaluasi secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Jika terdapat indikasi peningkatan risiko kredit, Perusahaan akan mengambil langkah mitigasi risiko yang diperlukan sebagai bentuk pengendalian risiko.

Di tahun 2015 saat kondisi perekonomian cukup menantang, Perusahaan melakukan *thematic portfolio review* dalam rangka mendeteksi potensi risiko yang disebabkan oleh volatilitas indikator makroekonomi seperti harga komoditas (*coal* dan *palm*) dan pergerakan nilai tukar (*wrong way risk*).

Kaji ulang atas metodologi manajemen risiko dilakukan secara berkala. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengendalikan risiko kredit diantaranya melalui kaji ulang *Risk Acceptance Criteria* (RAC), kaji ulang segmen nasabah disesuaikan dengan kondisi makro dan mikro ekonomi, dan meningkatkan optimalisasi upaya penyelesaian kredit bermasalah melalui rehabilitasi, likuidasi agunan dan hapus buku/hapus tagih.

Dalam upaya mengendalikan risiko kredit, selain kaji ulang *Risk Acceptance Criteria* (RAC) secara berkala, perusahaan juga telah mengembangkan internal *model rating* untuk menilai risiko kredit nasabah korporasi dan secara bertahap terus mengembangkan internal *model scoring* untuk berbagai nasabah ritel.

Pada semester pertama Perusahaan telah mengimplementasikan sistem ICRES (*Internal Credit Rating System*) untuk penerapan internal *model rating* nasabah korporasi sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas proses seleksi nasabah. Adapun untuk segmen ritel, Perusahaan mengembangkan sistem CRDE (*Centralized Retail Decision Engine*) yang berfungsi untuk melakukan verifikasi *Risk Acceptance Criteria* (RAC) secara otomatis dan ke depannya untuk penerapan internal *model scoring*. CRDE mampu mengakomodasi perubahan kebijakan sehingga pengecekan RAC menjadi lebih fleksibel. CRDE telah diimplementasikan untuk segmen SME sampai dengan total plafon Rp 10 miliar, kredit kepemilikan rumah, dan kredit kepemilikan mobil. Bank terus melakukan pengembangan dengan mempersiapkan CRDE untuk produk *unsecured loan* yaitu kartu kredit dan *personal loan*.

Pengembangan kedua aplikasi di atas bertujuan untuk meningkatkan konsistensi persetujuan kredit, memperkuat manajemen portofolio kredit, dan mempersingkat *Turn Around Time* (TAT) yang dibutuhkan untuk memproses aplikasi kredit.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan *risk datamart* yang antara lain bertujuan untuk memungkinkan Perusahaan menyimpan data eksposur kredit termasuk *collateral*, eksposure risiko *pre-settlement* dan risiko *settlement*. Selain itu, sistem ini juga bertujuan untuk memungkinkan Perusahaan melakukan pengelolaan atas risiko konsentrasi kredit dan mengembangkan metodologi internal dalam mengukur modal untuk risiko kredit.

#### 4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Perusahaan telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.

Perusahaan telah menerapkan sistem akuntansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menjalankan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko kredit. Pemantauan atas eksposur risiko kredit dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko kredit terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Perusahaan. Jika terdapat penyimpangan, maka Perusahaan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengembalikan risiko pada kondisi normal melalui proses yang melibatkan manajemen senior atau komite eksekutif terkait sesuai dengan skala penyimpangan.

Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko kredit dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku. Pemeriksaan internal secara berkala juga telah dilakukan oleh Internal Audit dan *Bank Quality Assurance* (BQA) serta ditindaklanjuti oleh unit terkait. Selain itu, untuk meningkatkan proses pengendalian risiko, Bank telah membentuk unit *anti-fraud* yang antara lain bertujuan

menimbulkan *risk awareness* terhadap risiko atas proses bisnis bank

#### 5. Definisi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga.

#### 6. Definisi Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai/*Impairment*

Evaluasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dilakukan pada setiap tanggal neraca. Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam.
- Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

## 7. Pendekatan untuk Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pendekatan yang digunakan Perusahaan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang lebih dikenal dengan istilah “penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif” dilakukan sesuai dengan ketentuan regulator, yaitu dengan mencadangkan kerugian sebesar ketentuan minimum tertentu terhadap seluruh aset produktif dan non produktif.

Penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria BI sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi lima kategori dengan minimum persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian
Lancar	1%
Dalam Perhatian Khusus	5%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Perusahaan menghitung Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) terhadap Aset Produktif dan Aset Non Produktif berupa cadangan umum dan cadangan khusus. Perhitungan cadangan umum untuk Aset Produktif dan cadangan khusus untuk Aset Produktif dan Aset Non Produktif mengacu pada tabel di atas. Perhitungan cadangan sudah memasukkan agunan yang diakui sebagai factor pengurang.

Selain menghitung PPA untuk perhitungan rasio KPMM Perusahaan membentuk CKPN sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perhitungan CKPN dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu:

- **Individual assessment**  
CKPN untuk individual assessment dihitung berdasarkan discounted cashflow dan fair value of collateral.
- **Collective assessment.**  
Untuk collective assessment, pencadangan dihitung berdasarkan Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Exposure at Default (EAD), dan Loss Identification Period (LIP).

Perusahaan menggunakan metode *migration analysis* dan *roll rate analysis* dalam menentukan PD. Sedangkan untuk LGD, Bank menggunakan *collateral shortfall* dan secara berkala dilakukan *backtesting* dengan pendekatan *expected cash recovery*.

Dalam menghitung rasio KPMM, Perusahaan wajib memperhitungkan PPA atas Aset Produktif dan CKPN yang dibentuk. Dalam hal hasil perhitungan PPA atas Aset Produktif lebih besar dari CKPN yang dibentuk, Perusahaan wajib memperhitungkan selisih perhitungan PPA dengan CKPN menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM. Dalam hal hasil perhitungan PPA terhadap Aset Produktif sama dengan atau lebih kecil dari CKPN yang dibentuk, Perusahaan tidak perlu memperhitungkan PPA dalam perhitungan rasio KPMM.



## 8. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit

Tabel 2.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015								Total
		Tagihan bersih berdasarkan wilayah <sup>2)</sup>								
(1)	(2)	Indonesia Timur (8)	Jabodetabek (4)	Jawa Barat (5)	Jawa Tengah (6)	Jawa Timur (7)	Sumatera (3)	Other (9)	(10)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		31.886.575					-	31.886.575	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		4.606.255			2.550		-	4.608.804	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			-				-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	714.199	3.749.685	135.644	412.215	269.485	574.652	-	5.855.880	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.538.345	11.766.770	1.403.306	962.747	1.814.067	1.860.915	-	19.346.150	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	230.774	1.103.086	175.102	522.523	779.773	1.054.478	-	3.865.737	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan			-				-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	913.981	18.417.607	1.045.976	718.734	519.425	1.239.940	-	22.855.663	
9	Tagihan kepada Korporasi	3.655.413	78.578.907	4.671.530	9.572.342	13.920.944	9.645.792	-	120.044.927	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	146.059	2.098.888	196.984	194.465	98.087	249.657	-	2.984.139	
11	Aset Lainnya	538.358	8.739.933	440.340	580.904	528.597	697.705	-	11.525.836	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	158.251	6.674.481	154.870	226.147	219.365	1.039.842	-	8.472.957	
	<b>Total</b>	<b>7.895.379</b>	<b>167.622.186</b>	<b>8.223.752</b>	<b>13.190.078</b>	<b>18.152.293</b>	<b>16.362.981</b>	<b>-</b>	<b>231.446.669</b>	

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

## Manajemen Risiko

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014							
Tagihan bersih berdasarkan wilayah <sup>2)</sup>							
Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Other	Total
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
-	29.588.213	-	-	-	-	-	29.588.213
-	1.984.659	25.419	-	146.029	113.241	-	2.269.348
-	-	-	-	-	-	-	-
751.849	4.750.049	188.613	438.316	331.177	551.615	-	7.011.619
1.351.913	5.275.172	2.472.525	2.235.597	5.120.689	478.107	20.144	16.954.145
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
1.080.520	7.193.521	842.201	1.025.461	7.782.274	1.995.360	20.079	19.939.416
4.063.933	90.440.459	3.790.632	13.990.782	15.279.323	4.928.262	1.178.567	133.671.959
108.058	2.516.775	152.102	247.662	397.934	165.222	10.027	3.597.779
201.761	6.259.360	326.450	500.576	2.487.830	373.820	52.183	10.201.979
116.041	5.783.667	269.068	175.336	216.012	495.220	1.703.134	8.758.478
7.674.076	153.791.874	8.067.011	18.613.729	31.761.267	9.100.846	2.984.132	231.992.936

**Tabel 2.1.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015								Total
		Tagihan bersih berdasarkan wilayah <sup>2)</sup>								
(1)	(2)	Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Other	(10)	
(1)	(2)	(8)	(4)	(5)	(6)	(7)	(3)	(9)	(10)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		31.886.575						31.886.575	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		4.606.255			2.550			4.608.804	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-						-	
4	Tagihan Kepada Bank	714.199	3.749.685	135.644	412.215	269.485	574.652	303.999	6.159.879	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.538.345	11.766.770	1.403.306	962.747	1.814.067	1.860.915		19.346.150	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	230.774	1.103.086	175.102	522.523	779.773	1.054.478		3.865.737	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan		-						-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	913.981	18.417.607	1.045.976	718.734	519.425	1.239.940	4.983.831	27.839.495	
9	Tagihan kepada Korporasi	3.655.413	78.578.907	4.671.530	9.572.342	13.920.944	9.645.792	238.188	120.283.115	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	146.059	2.098.888	196.984	194.465	98.087	249.657	282.011	3.266.150	
11	Aset Lainnya	538.358	8.739.933	440.340	580.904	528.597	697.705	1.032.908	12.558.744	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	158.251	6.674.481	154.870	226.147	219.365	1.039.842		8.472.957	
	<b>Total</b>	<b>7.895.379</b>	<b>167.622.186</b>	<b>8.223.752</b>	<b>13.190.078</b>	<b>18.152.293</b>	<b>16.362.981</b>	<b>6.840.937</b>	<b>238.287.606</b>	

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

## Manajemen Risiko

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014							
Tagihan bersih berdasarkan wilayah <sup>2)</sup>							
Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Other	Total
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
-	29.588.213	-	-	-	-	-	29.588.213
-	1.984.659	25.419	-	146.029	113.241	-	2.269.348
-	-	-	-	-	-	-	-
751.849	4.790.115	188.613	438.316	331.177	551.615	-	7.051.685
1.351.913	5.275.172	2.472.525	2.235.597	5.120.689	478.107	20.144	16.954.145
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
1.080.520	13.522.551	842.201	1.025.461	7.782.274	1.995.360	20.079	26.268.446
4.063.933	90.799.269	3.790.632	13.990.782	15.279.323	4.928.262	1.178.567	134.030.768
108.058	2.516.775	152.102	247.662	397.934	165.222	10.027	3.597.779
201.761	6.918.767	326.450	500.576	2.487.830	373.820	52.183	10.861.386
116.041	5.783.667	269.068	175.336	216.012	495.220	1.703.134	8.758.478
7.674.076	161.179.186	8.067.011	18.613.729	31.761.267	9.100.846	2.984.132	239.380.248

**Tabel 2.2a : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individu**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015					Total
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak <sup>2)</sup>					
(1)	(2)	< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	20.759.287	1.376.633	1.527.349	8.223.306	-	31.886.575
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.919.066	212.511	632.913	1.844.315	-	4.608.804
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2.953.439	997.338	1.020.253	447.953	436.898	5.855.880
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	152.264	1.173.495	2.733.928	15.286.464	-	19.346.150
6	Kredit Beragun Properti Komersial	249.351	997.498	1.005.196	1.613.692	-	3.865.737
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan					-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6.136.826	8.844.370	5.376.336	2.353.579	144.552	22.855.663
9	Tagihan kepada Korporasi	65.902.404	14.593.541	19.084.006	19.306.586	1.158.389	120.044.927
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.058.542	427.964	311.407	1.186.226	-	2.984.139
11	Aset Lainnya					11.525.836	11.525.836
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	2.736.685	2.386.082	1.838.699	1.382.215	129.276	8.472.957
	<b>Total</b>	<b>101.867.864</b>	<b>31.009.432</b>	<b>33.530.086</b>	<b>51.644.336</b>	<b>13.394.951</b>	<b>231.446.669</b>

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

## Manajemen Risiko

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014					
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak <sup>2)</sup>					
< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(8)	(9)	(10)	(11)		(12)
21.371.311	1.215.397	1.524.099	5.477.406	-	29.588.213
372.115	486.598	881.419	529.216	-	2.269.348
-	-	-	-	-	-
4.573.701	875.637	1.190.215	372.066	-	7.011.619
150.496	1.057.210	2.187.492	13.558.947	-	16.954.145
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
2.578.731	8.491.109	5.721.383	3.148.193	-	19.939.416
73.067.906	15.655.054	18.738.436	26.210.563	-	133.671.959
1.064.810	615.518	358.293	1.559.158	-	3.597.779
10.201.979				-	10.201.979
3.011.246	2.587.092	1.458.647	1.701.494	-	8.758.478
116.392.296	30.983.614	32.059.983	52.557.043	-	231.992.936

**Tabel 2.2b : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015					Non Kontraktual	Total
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak <sup>2)</sup>						
(1)	(2)	< 1 tahun (3)	1 thn s.d. 3 thn (4)	3 thn s.d. 5 thn (5)	> 5 thn (6)		(7)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	20.759.287	1.376.633	1.527.349	8.223.306	-	31.886.575	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.919.066	212.511	632.913	1.844.315	-	4.608.804	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	3.257.437	997.338	1.020.253	447.953	436.898	6.159.879	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	152.264	1.173.495	2.733.928	15.286.464	-	19.346.150	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	249.351	997.498	1.005.196	1.613.692	-	3.865.737	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan					-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6.430.481	11.007.917	7.760.610	2.495.934	144.552	27.839.495	
9	Tagihan kepada Korporasi	66.091.119	14.630.777	19.096.245	19.306.586	1.158.389	120.283.115	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.090.241	582.503	407.180	1.186.226	-	3.266.150	
11	Aset Lainnya					12.558.744	12.558.744	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	2.736.685	2.386.082	1.838.699	1.382.215	129.276	8.472.957	
	<b>Total</b>	<b>102.685.931</b>	<b>33.364.753</b>	<b>36.022.373</b>	<b>51.786.691</b>	<b>14.427.860</b>	<b>238.287.606</b>	

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

## Manajemen Risiko

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014						
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak <sup>2)</sup>						
< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	
(8)	(9)	(10)	(11)		(12)	
21.371.311	1.215.397	1.524.099	5.477.406	-	29.588.213	
372.115	486.598	881.419	529.216	-	2.269.348	
-	-	-	-	-	-	-
4.613.767	875.637	1.190.215	372.066	-	7.051.685	
150.496	1.057.210	2.187.492	13.558.947	-	16.954.145	
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
2.518.851	11.937.359	8.576.705	3.235.532	-	26.268.446	
73.405.989	15.673.506	18.740.710	26.210.563	-	134.030.768	
1.064.810	615.518	358.293	1.559.158	-	3.597.779	
10.861.386	-	-	-	-	10.861.386	
3.011.246	2.587.092	1.458.647	1.701.494	-	8.758.478	
117.369.971	34.448.316	34.917.580	52.644.381	-	239.380.248	



**Tabel 2.3.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi <sup>3)</sup>	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31 Desember 2015						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
4	Industri pengolahan	-	1.550.182	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	121.075	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	360.657	-	-	-
10	Perantara keuangan	-	81.108	-	2.405.663	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	19.346.150
20	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN))	31.886.575	2.495.782	-	3.450.217	-
	<b>Total</b>	<b>31.886.575</b>	<b>4.608.804</b>	<b>-</b>	<b>5.855.880</b>	<b>19.346.150</b>

<sup>3)</sup> Sektor-sektor yang diungkapkan adalah sektor yang memiliki nilai nominal/saldo yang material. Untuk sektor-sektor yang tidak material, digabungkan menjadi satu dengan nama sektor lain-lain.

## Manajemen Risiko

Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
463.229	-	215.739	13.187.808	119.250	-	480.750
8.881	-	15.385	626.818	448	-	131.148
55.147	-	15.153	2.271.005	79.678	-	-
1.664.664	-	206.619	29.395.778	476.607	-	385.665
-	-	1.955	253.530	5.190	-	2.169
38.562	-	10.456	2.374.161	69.966	-	62.979
573.307	-	1.029.055	26.548.836	438.062	-	649.150
796.307	-	54.451	5.510.082	178.242	-	90.911
41.641	-	105.106	1.743.703	84.408	-	118.836
9.138	-	104.769	11.649.379	62.092	-	894.337
159.842	-	39.760	9.235.310	700.343	-	603.196
-	-	-	-	-	-	-
32.187	-	5.829	37.300	683	-	6.743
8.108	-	26.839	1.538.320	5.698	-	15.448
14.276	-	10.049.743	495.144	144.297	-	869
447	-	18.968	8.259	1.771	-	-
-	-	187	32.123	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	10.811.096	3.012.005	617.404	-	3.685.087
-	-	144.552	12.125.366	-	11.525.836	1.345.669
3.865.737	-	22.855.663	120.044.927	2.984.139	11.525.836	8.472.957

**Tabel 2.3.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi <sup>3)</sup>	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31 Desember 2014						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	137.564	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	223
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	4.001	-	-	-
10	Perantara keuangan	-	113.241	-	2.551.181	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	103.203	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	1.702	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	60	-	451.374	16.953.922
20	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN)	29.588.213	1.909.576	-	4.009.064	-
	<b>Total</b>	<b>29.588.213</b>	<b>2.269.348</b>	<b>-</b>	<b>7.011.619</b>	<b>16.954.145</b>

<sup>3)</sup> Sektor-sektor yang diungkapkan adalah sektor yang memiliki nilai nominal/saldo yang material. Untuk sektor-sektor yang tidak material, digabungkan menjadi satu dengan nama sektor lain-lain.

## Manajemen Risiko

Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	323.223	14.905.144	20.151	-	428.003
-	-	26.283	577.590	4.910	-	157.148
-	-	22.197	2.401.029	414.840	-	8.953
-	-	292.111	28.305.492	714.752	-	241.175
-	-	3.595	199.783	9.254	-	9.691
-	-	18.614	1.602.625	29.470	-	156.311
-	-	1.661.052	27.572.488	909.460	-	608.758
-	-	67.692	7.199.055	39.213	-	51.818
-	-	125.948	2.996.948	207.582	-	212.432
-	-	133.314	9.521.385	326.140	-	581.290
-	-	88.492	13.670.800	299.301	-	354.088
-	-	-	-	-	-	-
-	-	8.026	79.636	787	-	9.919
-	-	41.013	1.406.260	1.496	-	13.484
-	-	9.564.807	954.627	40.374	-	19.864
-	-	31.840	5.178	1.113	-	-
-	-	80	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	7.531.129	9.981.468	578.935	-	3.427.194
-	-	0	12.292.452	-	10.201.979	2.478.350
-	-	19.939.416	133.671.959	3.597.779	10.201.979	8.758.478

**Tabel 2.3.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi <sup>3)</sup>	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31 Desember 2015						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
4	Industri pengolahan	-	1.550.182	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	121.075	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	360.657	-	-	-
10	Perantara keuangan	-	81.108	-	2.405.663	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	19.346.150
20	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN))	31.886.575	2.495.782	-	3.754.216	-
	<b>Total</b>	<b>31.886.575</b>	<b>4.608.804</b>	<b>-</b>	<b>6.159.879</b>	<b>19.346.150</b>

<sup>3)</sup> Sektor-sektor yang diungkapkan adalah sektor yang memiliki nilai nominal/saldo yang material. Untuk sektor-sektor yang tidak material, digabungkan menjadi satu dengan nama sektor lain-lain.

## Manajemen Risiko

Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
463.229	-	217.193	13.187.808	119.250	-	480.750
8.881	-	15.385	626.818	448	-	131.148
55.147	-	17.707	2.272.012	79.678	-	
1.664.664	-	216.104	29.395.778	477.381	-	385.665
-	-	1.955	253.530	5.190	-	2.169
38.562	-	27.177	2.376.633	69.969	-	62.979
573.307	-	1.082.100	26.557.280	438.342	-	649.150
796.307	-	55.840	5.510.082	178.242	-	90.911
41.641	-	122.162	1.743.703	84.417	-	118.836
9.138	-	105.852	11.649.379	62.092	-	894.337
159.842	-	50.899	9.235.536	700.714	-	603.196
-	-	1.234	-	-	-	-
32.187	-	6.441	40.318	687	-	6.743
8.108	-	67.291	1.538.320	5.779	-	15.448
14.276	-	10.051.143	495.144	144.297	-	869
447	-	33.720	8.309	1.771	-	-
-	-	187	32.123	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	15.622.552	3.234.976	897.893	-	3.685.087
-	-	144.552	12.125.366	-	12.558.744	1.345.669
3.865.737	-	27.839.495	120.283.115	3.266.150	12.558.744	8.472.957

**Tabel 2.3.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi <sup>3)</sup>	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>31 Desember 2014</b>						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	137.564	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	223
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	4.001	-	-	-
10	Perantara keuangan	-	113.241	-	2.551.181	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	103.203	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	1.702	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	60	-	451.374	16.953.922
20	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN)	29.588.213	1.909.576	-	4.049.130	-
	<b>Total</b>	<b>29.588.213</b>	<b>2.269.348</b>	<b>-</b>	<b>7.051.685</b>	<b>16.954.145</b>

<sup>3)</sup> Sektor-sektor yang diungkapkan adalah sektor yang memiliki nilai nominal/saldo yang material. Untuk sektor-sektor yang tidak material, digabungkan menjadi satu dengan nama sektor lain-lain.

## Manajemen Risiko

Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	325.184	14.905.144	20.151	-	428.003
-	-	26.283	577.590	4.910	-	157.148
-	-	22.197	2.401.029	414.840	-	8.953
-	-	292.111	28.305.492	714.752	-	241.175
-	-	3.595	199.783	9.254	-	9.691
-	-	18.614	1.602.625	29.470	-	156.311
-	-	1.661.052	27.572.488	909.460	-	608.758
-	-	67.692	7.199.055	39.213	-	51.818
-	-	125.948	2.996.948	207.582	-	212.432
-	-	133.314	9.521.385	326.140	-	581.290
-	-	88.492	13.670.800	299.301	-	354.088
-	-	-	-	-	-	-
-	-	8.026	79.636	787	-	9.919
-	-	41.013	1.406.260	1.496	-	13.484
-	-	9.564.807	954.627	40.374	-	19.864
-	-	31.840	5.178	1.113	-	-
-	-	80	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	13.633.829	10.078.776	578.935	-	3.427.194
-	-	224.369	12.553.953	-	10.861.386	2.478.350
-	-	26.268.446	134.030.768	3.597.779	10.861.386	8.758.478



**Tabel 2.4.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individu**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015								Total
		Wilayah								
(1)	(2)	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Others	(10)	
1	Tagihan	169.911.655	8.222.505	13.098.609	17.849.142	7.859.412	16.043.479	-	232.984.801	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired loans)								-	
	a. Belum jatuh tempo	1.433.989	260.394	10.969	60.352	59.708	151.442		1.976.854	
	b. Telah jatuh tempo	5.083.911	448.350	381.460	494.277	186.756	281.471		6.876.225	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	3.267.753	269.745	135.654	34.620	27.650	89.362		3.824.784	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	3.050.437	118.020	129.328	162.993	87.769	169.744		3.718.291	
5	Tagihan yang dihapus buku	2.915.899	184.292	61.186	78.063	81.864	128.808		3.450.112	

## Manajemen Risiko

## Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014

## Wilayah

Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Others	Total
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
152.996.364	7.988.051	18.134.525	31.488.998	7.550.143	9.019.351	2.837.698	230.015.129
1.394.348	192.422	8.625	50.608	62.100	74.353	-	1.782.456
5.293.236	436.923	178.793	207.590	211.183	271.154	-	6.598.879
3.214.010	174.550	8.915	22.068	59.629	29.671	-	3.508.843
2.283.698	110.719	85.550	83.257	48.594	124.723	-	2.736.541
941.375	25.816	18.222	6.215	5.967	25.662	-	1.023.257

**Tabel 2.4.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015							
		Wilayah							Total
(1)	(2)	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Others	
1	Tagihan	169.911.655	8.222.505	13.098.609	17.849.142	7.859.412	16.043.479	6.943.276	239.928.077
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired loans)								-
	a. Belum jatuh tempo	1.433.989	260.394	10.969	60.352	59.708	151.442		1.976.854
	b. Telah jatuh tempo	5.083.911	448.350	381.460	494.277	186.756	281.471	63.593	6.939.818
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	3.267.753	269.745	135.654	34.620	27.650	89.362		3.824.784
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	3.050.437	118.020	129.328	162.993	87.769	169.744	386.212	4.104.503
5	Tagihan yang dihapus buku	2.915.899	184.292	61.186	78.063	81.864	128.808		3.450.112

## Manajemen Risiko

## Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014

## Wilayah

Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Others	Total
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
160.490.479	7.988.051	18.134.525	31.488.998	7.550.143	9.019.351	2.837.698	237.509.245
1.394.348	192.422	8.625	50.608	62.100	74.353	-	1.782.456
5.293.236	436.923	178.793	207.590	211.183	271.154	70.262	6.669.141
3.214.010	174.550	8.915	22.068	59.629	29.671		3.508.843
2.283.698	110.719	85.550	83.257	48.594	124.723	390.518	3.127.059
941.375	25.816	18.222	6.215	5.967	25.662		1.023.257

**Tabel 2.5.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi <sup>3)</sup>	Tagihan <sup>4)</sup>	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31 Desember 2015							
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	15.319.633	66.269	168.016	77.337	861.849	-
2	Perikanan	784.475					-
3	Pertambangan dan Penggalian	2.808.324	297.423	233.876	395.815	31.461	-
4	Industri pengolahan	34.421.892	396.598	2.076.091	1.105.813	189.576	-
5	Listrik, Gas dan Air	289.186	62.950	352	22.208	8.530	-
6	Konstruksi	2.950.018	-	354.414	287.775	33.057	-
7	Perdagangan besar dan eceran	29.726.725	223.050	1.781.192	989.097	474.792	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	6.133.209					-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.728.931	187.295	262.220	263.279	39.969	-
10	Perantara keuangan	15.201.589					-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	11.611.972	180.159	1.901.412	683.413	510.673	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-					-
13	Jasa pendidikan	82.587					-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1.598.716					-
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	11.040.211	365.431	11.829	-	363.864	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	31.237					-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	32.451					-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-					-
19	Bukan Lapangan Usaha	38.221.167					-
20	Lainnya (a.l untuk SBI dan SUN)	60.002.479	197.679	86.823	47	1.204.520	3.450.112
	<b>Total</b>	<b>232.984.801</b>	<b>1.976.854</b>	<b>6.876.225</b>	<b>3.824.784</b>	<b>3.718.291</b>	<b>3.450.112</b>

<sup>3)</sup> Sektor-sektor yang diungkapkan adalah sektor yang memiliki nilai nominal/saldo yang material. Untuk sektor-sektor yang tidak material, digabungkan menjadi satu dengan nama sektor lain-lain.

<sup>4)</sup> Tagihan secara gross (sebelum dikurangi CKPN)

**Tabel 2.5.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi <sup>3)</sup>	Tagihan <sup>4)</sup>	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31 Desember 2014							
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	15.809.186	-	28.361	-	44.241	-
2	Perikanan	768.591	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	3.519.043	367.477	801.698	670.155	17.100	-
4	Industri pengolahan	29.671.940	272.796	1.129.848	506.889	105.602	-
5	Listrik, Gas dan Air	438.532	71.756	196.895	217.629	662	-
6	Konstruksi	1.873.633	4.871	199.001	88.670	15.334	-
7	Perdagangan besar dan eceran	31.217.241	187.913	1.842.324	935.566	222.572	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	7.379.079	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.002.821	433.899	723.339	490.084	34.101	-
10	Perantara keuangan	13.330.962	-	-	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	14.780.111	190.298	1.578.732	574.471	262.898	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	98.087	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1.457.538	-	-	-	-	-
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	10.699.559	74.256	13.132	-	127.185	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	38.404	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	35.978.888	-	-	-	-	-
20	Lainnya (a.l untuk SBI dan SUN)	58.951.513	179.190	85.549	25.379	1.466.469	1.023.257
	<b>Total</b>	<b>230.015.129</b>	<b>1.782.456</b>	<b>6.598.879</b>	<b>3.508.843</b>	<b>2.296.164</b>	<b>1.023.257</b>

<sup>3)</sup> Sektor-sektor yang diungkapkan adalah sektor yang memiliki nilai nominal/saldo yang material. Untuk sektor-sektor yang tidak material, digabungkan menjadi satu dengan nama sektor lain-lain.

<sup>4)</sup> Tagihan secara gross (sebelum dikurangi CKPN)

**Tabel 2.5.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi <sup>3)</sup>	Tagihan <sup>4)</sup>	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31 Desember 2015							
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	15.321.112	66.269	168.016	77.337	861.849	-
2	Perikanan	784.475					-
3	Pertambangan dan Penggalian	2.812.005	297.423	233.876	395.815	31.461	-
4	Industri pengolahan	34.432.311	396.598	2.076.091	1.105.813	189.576	-
5	Listrik, Gas dan Air	289.186	62.950	352	22.208	8.530	-
6	Konstruksi	2.969.688	-	354.414	287.775	33.057	-
7	Perdagangan besar dan eceran	29.790.043	223.050	1.781.192	989.097	474.792	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	6.134.620					-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.746.283	187.295	262.220	263.279	39.969	-
10	Perantara keuangan	15.202.690					-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	11.623.913	180.159	1.901.412	683.413	510.673	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	1.254					-
13	Jasa pendidikan	86.467					-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1.639.929					-
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	11.041.635	365.431	11.829	-	363.864	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	46.291					-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	32.451					-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-					-
19	Bukan Lapangan Usaha	43.634.338					-
20	Lainnya (a.l untuk SBI dan SUN)	61.339.387	197.679	150.416	47	1.590.732	3.450.112
	<b>Total</b>	<b>239.928.077</b>	<b>1.976.854</b>	<b>6.939.818</b>	<b>3.824.784</b>	<b>4.104.503</b>	<b>3.450.112</b>

<sup>3)</sup> Sektor-sektor yang diungkapkan adalah sektor yang memiliki nilai nominal/saldo yang material. Untuk sektor-sektor yang tidak material, digabungkan menjadi satu dengan nama sektor lain-lain.

<sup>4)</sup> Tagihan secara gross (sebelum dikurangi CKPN)

**Tabel 2.5.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi <sup>3)</sup>	Tagihan <sup>4)</sup>	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31 Desember 2014							
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	15.811.147	-	28.361	-	44.241	-
2	Perikanan	768.591	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	3.519.043	367.477	801.698	670.155	17.100	-
4	Industri pengolahan	29.671.940	272.796	1.129.848	506.889	105.602	-
5	Listrik, Gas dan Air	438.532	71.756	196.895	217.629	662	-
6	Konstruksi	1.873.633	4.871	199.001	88.670	15.334	-
7	Perdagangan besar dan eceran	31.217.241	187.913	1.842.324	935.566	222.572	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	7.379.079	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.002.821	433.899	723.339	490.084	34.101	-
10	Perantara keuangan	13.330.962	-	-	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	14.780.111	190.298	1.578.732	574.471	262.898	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	98.087	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1.457.538	-	-	-	-	-
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	10.699.559	74.256	13.132	-	127.185	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	38.404	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	42.750.229	-	-	-	-	-
20	Lainnya (a.l untuk SBI dan SUN)	59.672.327	179.190	155.811	25.379	1.840.507	1.023.257
	<b>Total</b>	<b>237.509.245</b>	<b>1.782.456</b>	<b>6.669.141</b>	<b>3.508.843</b>	<b>2.670.202</b>	<b>1.023.257</b>

<sup>3)</sup> Sektor-sektor yang diungkapkan adalah sektor yang memiliki nilai nominal/saldo yang material. Untuk sektor-sektor yang tidak material, digabungkan menjadi satu dengan nama sektor lain-lain.

<sup>4)</sup> Tagihan secara gross (sebelum dikurangi CKPN)



**Tabel 2.6.a. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	3.508.843	2.736.541	1.670.907	2.704.406
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan				
2a.	Pembentukan CKPN pada periode berjalan	3.185.620	1.995.826	2.325.912	837.550
2b.	Pemulihan CKPN pada periode berjalan				
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan	(2.850.488)	(599.624)	(551.850)	(471.407)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya	(19.191)	(414.452)	63.874	(334.008)
	Saldo akhir CKPN	3.824.784	3.718.291	3.508.843	2.736.541

**Tabel 2.6.b. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	3.508.843	3.127.059	1.670.907	2.926.172
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan				
2a.	Pembentukan CKPN pada periode berjalan	3.185.620	2.157.837	2.325.912	1.140.362
2b.	Pemulihan CKPN pada periode berjalan				
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan	(2.850.488)	(599.624)	(551.850)	(471.407)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya	(19.191)	(580.769)	63.874	(468.068)
	Saldo akhir CKPN	3.824.784	4.104.503	3.508.843	3.127.059

### 9. Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Perusahaan telah mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi Credit Risk Standardized Approach (CRISTA) untuk perhitungan ATMR Risiko Kredit sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP, tanggal 18 Februari 2011, perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang berlaku mulai Januari 2012.

Selama tahun 2015, dilakukan penyempurnaan pada aplikasi CRISTA. Penyempurnaan ini memperbaiki kemampuan untuk mengenali portofolio, jaminan dan kriteria sesuai SEBI 13/6/DPNP tahun 2011.

### Kebijakan Penggunaan Peringkat dalam Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit

Sesuai dengan metodologi pengukuran risiko kredit pendekatan standar, perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, eksposur kredit yang termasuk dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit standar mencakup:

- Eksposur aset dalam neraca dan kewajiban serta kontinjensi dalam transaksi rekening administratif, namun tidak termasuk posisi trading book yang telah dihitung dalam ATMR risiko pasar dan penyertaan yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal.
- Eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan.

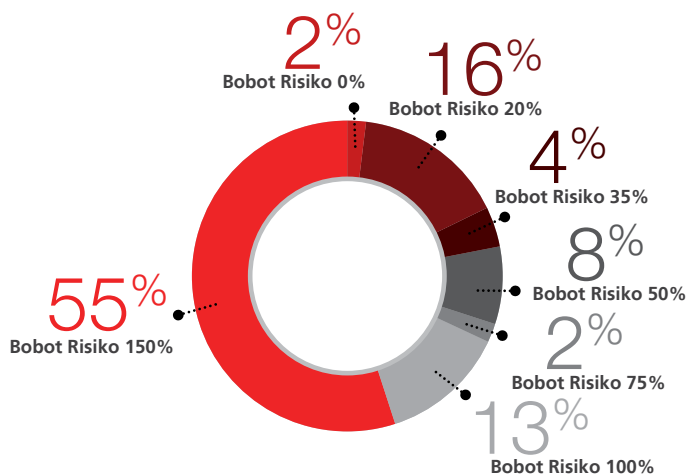
- Eksposur transaksi penjualan dan pembelian instrumen keuangan yang dapat menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen.
- Eksposur unit usaha syariah (UUS) yang sejak Januari 2015 diperhitungkan dengan pendekatan standar.

Perhitungan ATMR kredit pendekatan standar dilakukan menggunakan metodologi yang disesuaikan dengan ketentuan regulator.

#### Kategori Portofolio yang Menggunakan Peringkat

Berdasarkan pendekatan standar, perhitungan ATMR untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada peringkat eksternal (external rating) dan sebagian lagi sudah ditentukan langsung bobot risikonya sesuai ketentuan regulator. Namun, seperti profil debitur di industri perbankan Indonesia, banyak debitur yang tidak memiliki rating (unrated) sehingga memperoleh bobot risiko 100%.

### KOMPOSISI TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO (STANDARDIZED APPROACH) BANK SECARA INDIVIDUAL



#### Lembaga Pemeringkat yang Digunakan

Perusahaan menggunakan rating terkini yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/31/DPNP, tanggal 22 Desember 2011 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Bank Indonesia, serta peringkat yang diakui pada website Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015, lembaga pemeringkat yang diakui diantaranya adalah:

- Fitch Ratings,
- Moody's Investor Service,
- Standard and Poor's,
- PT. Fitch Ratings Indonesia,
- PT ICRA Indonesia, dan
- PT Pemeringkat Efek Indonesia.

#### Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

Counterparty credit risk merupakan risiko kredit yang timbul akibat transaksi dengan pihak lawan (counterparty) dari transaksi treasury. Dalam pemberian fasilitas terkait dengan risiko kredit pihak lawan (counterparty) khususnya atas transaksi valuta asing dan produk derivatif, risiko yang dihadapi oleh Perusahaan meliputi risiko akibat kegagalan penyerahan kewajiban oleh pihak lawan pada tanggal penyelesaian transaksi (risiko setelmen) dan risiko yang disebabkan kegagalan pihak lawan sebelum tanggal penyelesaian transaksi (risiko pre-settlement). Penilaian risiko pre-setelmen dilakukan dengan memperhitungkan nilai wajar atas transaksi (Mark to Market), dalam hal ini nilai wajar kontrak yang bernilai positif, ditambah dengan potensi pergerakan nilai wajar tersebut yang dipengaruhi oleh variabel pasar (Potential Future Exposure).

Potential Future Exposure (PFE) adalah seluruh potensi keuntungan dari suatu perjanjian/kontrak transaksi selama sisa umur kontrak (seperti produk spot, forward, derivatif, dan lain lain) yang ditentukan berdasarkan persentase tertentu dari nilai pokok perjanjian/kontrak transaksi tersebut. PFE dihitung dengan menggunakan metode Parametric Simulation dan Historical Simulation dalam menentukan potensi perubahan nilai kontrak hingga jatuh tempo kontrak.

Perusahaan menerapkan batasan transaksi yang mensyaratkan bahwa perjanjian transaksi dengan pihak lawan dapat dilakukan melalui perjanjian induk (*master agreement*) yang telah diakui secara International seperti ISDA (*International Swaps and Derivatives Association*). Dalam rangka mengurangi eksposur risiko kredit, Perusahaan mewajibkan kepada nasabah atau pihak lawan tertentu untuk memberikan tambahan jaminan berupa uang tunai atau instrumen serupa lainnya seperti melalui skema CSA (*Credit Support Annex*).

10. Pengungkapan Kuantitatif Counterparty Credit Risk

**Tabel 3.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual**

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015

	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		267.239	-	-	12.552.409
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		1.821.835	420.364	253.583	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		102.121		136.489	295
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi		2.883.933	1.238.616	216.702	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Aset Lainnya					
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>		<b>5.075.128</b>	<b>1.658.980</b>	<b>606.774</b>	<b>12.552.704</b>

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

## Manajemen Risiko

Tagihan Bersih <sup>2)</sup>									
			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total	
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3			
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	-	19.066.928	31.886.575	
-	-	-	-	-	-	-	2.113.022	4.608.804	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1.262	-	-	-	-	-	-	5.615.714	5.855.880	
							19.346.150	19.346.150	
							3.865.737	3.865.737	
							-	-	
							22.855.663	22.855.663	
-	-	-	-	-	-	-	115.705.676	120.044.927	
							2.984.139	2.984.139	
							11.525.836	11.525.836	
-	-	-	-	-	-	-	8.472.957	8.472.957	
1.262	-	-	-	-	-	-	211.551.822	231.446.669	

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014

	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		238.544	-	-	13.614.799
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		1.246.827	412.545	250.205	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi		2.009.933	1.938.673	216.702	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Aset Lainnya					
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>		<b>3.495.304</b>	<b>2.351.218</b>	<b>466.907</b>	<b>13.614.799</b>

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Tagihan Bersih <sup>2)</sup>										
				Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total	
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3				
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
-	-	-	-	-	-	-	-	15.734.869	29.588.213	
-	-	-	-	-	-	-	-	359.771	2.269.348	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	7.011.619	7.011.619	
								16.954.145	16.954.145	
								-	-	
								-	-	
								19.939.416	19.939.416	
-	-	-	-	-	-	-	-	129.506.651	133.671.959	
								3.597.779	3.597.779	
								10.201.979	10.201.979	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
								8.758.478	8.758.478	
-	-	-	-	-	-	-	-	212.064.708	231.992.936	

**Tabel 3.1.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015

	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		267.239			12.552.409
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		1.821.835	420.364	253.583	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				-	
4	Tagihan Kepada Bank		102.121		136.489	295
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi		2.883.933	1.238.616	216.702	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Aset Lainnya					
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)					
	<b>TOTAL</b>		<b>5.075.128</b>	<b>1.658.980</b>	<b>606.774</b>	<b>12.552.704</b>

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

## Manajemen Risiko

Tagihan Bersih <sup>2)</sup>									
			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total	
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3			
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
							19.066.928	31.886.575	
							2.113.022	4.608.804	
							-	-	
1.262							5.919.712	6.159.879	
							19.346.150	19.346.150	
							3.865.737	3.865.737	
							-	-	
							27.839.495	27.839.495	
							115.943.864	120.283.115	
							3.266.150	3.266.150	
							12.558.744	12.558.744	
							8.472.957	8.472.957	
1.262							218.392.759	238.287.606	



## Manajemen Risiko

(dalam jutaan Rupiah)

### Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014

	Kategori Portofolio	Lembaga Peringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
		PT Peringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		238.544	-	-	13.614.799
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		1.246.827	412.545	250.205	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi		2.009.933	1.938.673	216.702	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Aset Lainnya					
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>		<b>3.495.304</b>	<b>2.351.218</b>	<b>466.907</b>	<b>13.614.799</b>

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

## Manajemen Risiko

Tagihan Bersih <sup>2)</sup>									
				Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3			
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	-	-	15.734.869	29.588.213
-	-	-	-	-	-	-	-	359.771	2.269.348
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	7.051.685	7.051.685
								16.954.145	16.954.145
								-	-
								-	-
								26.268.446	26.268.446
-	-	-	-	-	-	-	-	129.865.460	134.030.768
								3.597.779	3.597.779
								10.861.386	10.861.386
-	-	-	-	-	-	-	-	8.758.478	8.758.478
-	-	-	-	-	-	-	-	219.452.020	239.380.248

**Tabel 3.2a: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Variabel yang Mendasari	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK <sup>2)</sup>	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK <sup>2)</sup>
		≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun					
<b>Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015</b>									
<b>Bank Secara Individual</b>									
1	Suku Bunga	2.925.805	16.016.903	903.029	114.017	25.698	236.595	-	236.595
2	Nilai Tukar	4.408.567	-	-	673.467	1.052.080	1.073.745	-	1.073.745
3	Lainnya	-	-	-	429.499	-	429.499	-	429.499
	<b>Total</b>	<b>7.334.372</b>	<b>16.016.903</b>	<b>903.029</b>	<b>1.216.982</b>	<b>1.077.778</b>	<b>1.739.839</b>	<b>-</b>	<b>1.739.839</b>
<b>Bank Secara Konsolidasi</b>									
1	Suku bunga	2.925.805	16.016.903	903.029	114.017	25.698	236.595	-	236.595
2	Nilai Tukar	4.408.567	-	-	673.467	1.052.080	1.073.745	-	1.073.745
3	Saham	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Logam selain Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	429.499	-	429.499	-	429.499
	<b>Total</b>	<b>7.334.372</b>	<b>16.016.903</b>	<b>903.029</b>	<b>1.216.982</b>	<b>1.077.778</b>	<b>1.739.839</b>	<b>-</b>	<b>1.739.839</b>

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

## Manajemen Risiko

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014								
	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK <sup>2)</sup>	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK <sup>2)</sup>
	≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun					
	4.556.895	18.755.049	377.263	148.198	91.679	297.833	-	297.833
	5.533.561	-	-	59.026	58.719	417.426	-	417.426
	-	-	-	1.266.053	613.071	1.873.178	-	1.873.178
	10.090.456	18.755.049	377.263	1.473.277	763.469	2.588.437	-	2.588.437
	4.556.895	18.755.049	377.263	148.198	91.679	297.833	-	297.833
	5.533.561	-	-	59.026	58.719	417.426	-	417.426
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	1.266.053	613.071	1.873.178	-	1.873.178
	10.090.456	18.755.049	377.263	1.473.277	763.469	2.588.437	-	2.588.437

## Manajemen Risiko

**Tabel 3.2.b.1 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank Secara Individual**

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi repo) untuk Bank secara individual.

**Tabel 3.2.b.2 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak.**

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi repo) untuk Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

**Tabel 3.2.c.1 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015				Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014			
		Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK <sup>2)</sup>	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK <sup>2)</sup>	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	174.552	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Tabel 3.2.c.2 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015				Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014			
		Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK 2)	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK 2)	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	174.552	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

#### 11. Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP, tanggal 18 Februari 2011, perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, Perusahaan mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik mitigasi risiko kredit (MRK). Beberapa teknik yang digunakan Perusahaan dalam teknik MRK sesuai SEBI tersebut adalah sebagai berikut:

- Teknik MRK - Agunan
- Teknik MRK - Garansi, dan atau
- Teknik MRK - Penjaminan atau Asuransi Kredit

Jenis agunan keuangan yang diakui (eligible financial collateral) oleh Perusahaan dalam Teknik MRK - Agunan mengacu kepada ketentuan terkait dari regulator.

Walaupun tidak diikutsertakan dalam perhitungan MRK, Perusahaan juga menerima jenis agunan lainnya seperti tanah & bangunan, kendaraan bermotor, mesin dan agunan/jaminan lainnya.

Perusahaan telah mengatur secara jelas pengelolaan agunan/jaminan dalam Kebijakan Perkreditan Komersial. Hal-hal yang diatur dalam kebijakan tersebut diantaranya adalah collateral coverage yang harus dipenuhi, pihak yang melaksanakan penilaian dan pemeriksaan agunan, aturan dan prosedur penilaian baik internal maupun eksternal, serta frekuensi penilaian berdasarkan jenis agunan.

## Manajemen Risiko

**Tabel 4.1.a : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	0%	20%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	190.485	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	15.225	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	21	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	60.771	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	36.155	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>190.485</b>	<b>51.401</b>	<b>60.771</b>	<b>-</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

## Manajemen Risiko

31 Desember 2015							ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit <sup>2)</sup>								
45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	(13)		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)			
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	7.724	-	-	-	-	1.631.742	130.539	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	6.656	-	-	-	-	1.765.800	141.264	
-	-	-	-	-	-	6.769.764	541.581	
-	-	-	25.908	-	-	3.862.363	308.989	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	152.974	-	-	-	16.989.195	1.359.136	
-	702	-	526.304	-	-	108.002.381	8.640.190	
-	-	-	32.920	196.239	-	3.713.657	297.093	
-	-	-	-	-	-	7.779.453	622.356	
-	-	-	-	-	-	5.837.414	466.993	
-	15.083	152.974	585.132	196.239	-	156.351.768	12.508.141	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	89.398	7.152	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	1.571	126	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	18.091	1.447	
-	-	-	-	-	-	4.793.235	383.459	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	39.673	3.174	
-	-	-	-	-	-	4.941.968	395.357	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	87.758	7.021	
-	-	-	-	-	-	108.414	8.673	
-	-	-	-	-	-	1.158.389	92.671	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	1.354.561	108.365	



## Manajemen Risiko

**Tabel 4.1.a : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	0%	20%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	153.611	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	17.174	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	17	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	41.146	4.584
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	32.487	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>153.611</b>	<b>49.678</b>	<b>41.146</b>	<b>4.584</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	451.374	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>-</b>	<b>451.374</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

## Manajemen Risiko

31 Desember 2014									
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit <sup>2)</sup>						ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)		
45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya				
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	2.282	-	-	-	-	636.862	50.949	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	7.313	-	-	-	-	2.074.398	165.952	-	-
-	-	-	-	-	-	5.996.888	479.751	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	107.652	-	-	-	14.680.547	1.174.444	-	-
-	702	-	636.431	-	-	122.524.721	9.801.978	-	-
-	-	-	14.588	252.465	-	5.211.555	416.924	-	-
-	-	-	-	-	-	6.077.083	486.167	-	-
-	-	-	-	-	-	5.515.810	441.265	-	-
-	10.296	107.652	651.019	252.465	-	162.717.866	13.017.429	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	2	0	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	121.532	9.723	-	-
-	-	-	-	-	-	4.914.192	393.135	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	5.035.726	402.858	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	90.275	7.222	-	-
-	-	187.678	-	-	-	140.758	11.261	-	-
-	-	-	1.949.385	-	-	1.949.385	155.951	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	187.678	1.949.385	-	-	2.180.418	174.433	-	-

## Manajemen Risiko

**Tabel 4.1.b : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	0%	20%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	190.485	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	15.225	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	21	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	60.771	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	36.155	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>190.485</b>	<b>51.401</b>	<b>60.771</b>	<b>-</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

## Manajemen Risiko

31 Desember 2015							ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit <sup>2)</sup>								
45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	(13)		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)			
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	7.724	-	-	-	-	1.631.742	130.539	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	6.656	-	-	-	-	1.826.600	146.128	
-	-	-	-	-	-	6.769.764	541.581	
-	-	-	25.908	-	-	3.862.363	308.989	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	152.974	-	-	-	20.727.068	1.658.165	
-	702	-	526.304	-	-	108.240.568	8.659.245	
-	-	-	32.920	196.239	-	4.136.673	330.934	
-	-	-	-	-	-	8.814.511	705.161	
-	-	-	-	-	-	5.837.414	466.993	
-	15.083	152.974	585.132	196.239	-	161.846.704	12.947.736	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	89.398	7.152	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	1.571	126	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	18.091	1.447	
-	-	-	-	-	-	4.793.235	383.459	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	39.673	3.174	
-	-	-	-	-	-	4.941.968	395.357	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	87.758	7.021	
-	-	-	-	-	-	108.414	8.673	
-	-	-	-	-	-	1.158.389	92.671	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	1.354.561	108.365	

## Manajemen Risiko

**Tabel 4.1.b : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	0%	20%	35%	40%
		(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A Eksposur Neraca</b>					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	153.611	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	17.174	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	17	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	41.146	4.584
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	32.487	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>153.611</b>	<b>49.678</b>	<b>41.146</b>	<b>4.584</b>
<b>B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif</b>					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	451.374	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>	<b>-</b>	<b>451.374</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

## Manajemen Risiko

31 Desember 2014							ATMR (13)	Beban Modal (ATMR x 8%) (14)
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit <sup>2)</sup>								
45% (7)	50% (8)	75% (9)	100% (10)	150% (11)	Lainnya (12)			
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	2.282	-	-	-	-	636.862	50.949	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	7.313	-	-	-	-	2.082.412	166.593	
-	-	-	-	-	-	5.996.888	479.751	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	107.652	-	-	-	19.427.319	1.554.186	
-	702	-	636.431	-	-	122.883.531	9.830.682	
-	-	-	14.588	252.465	-	5.211.555	416.924	
-	-	-	-	-	-	6.746.894	539.751	
-	-	-	-	-	-	5.515.810	441.265	
-	10.296	107.652	651.019	252.465	-	168.501.272	13.480.102	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	0	0	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	121.532	9.723	
-	-	-	-	-	-	0	4.914.192	393.135
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	5.035.726	402.858	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	90.275	7.222	
-	187.678	-	-	-	-	140.758	11.261	
-	-	1.949.385	-	-	-	1.949.385	155.951	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	187.678	1.949.385	-	-	-	2.180.418	174.433	

**Lampiran 4.2.a. : Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	Agunan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	31.712.023	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.608.804	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	5.236.927	3.943
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	19.346.150	3.968
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.864.166	2.364.608
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	22.686.991	34.731
9	Tagihan kepada Korporasi	114.093.303	48.108.239
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.984.139	1.409.300
11	Aset Lainnya	11.525.836	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	8.432.115	-
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>224.490.454</b>	<b>51.924.790</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Rekening Adminstratif</b>		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	182.055	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.571	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	24.121	-
9	Tagihan kepada Korporasi	4.793.235	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	40.842	-
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>5.041.824</b>	<b>-</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	174.552	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	436.898	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	144.552	-
6	Tagihan kepada Korporasi	1.158.389	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-
	<b>Total Eksposure Counterparty Credit Risk</b>	<b>1.914.391</b>	<b>-</b>
	<b>Total (A+B+C)</b>	<b>231.446.669</b>	<b>51.924.790</b>

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

## Manajemen Risiko

31 Desember 2015				
Bagian Yang Dijamin Dengan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	Bagian Yang Tidak Dijamin
	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
				31.712.023
				4.608.804
				-
				5.232.984
				19.342.182
				1.499.558
				-
				22.652.259
				65.985.064
				1.574.839
				11.525.836
				8.432.115
				172.565.664
				-
				-
				-
				182.055
				-
				1.571
				-
				24.121
				4.793.235
				-
				40.842
				5.041.824
				174.552
				-
				-
				436.898
				144.552
				1.158.389
				-
				1.914.391
				179.521.880



**Lampiran 4.2.a. : Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	Agunan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29.588.213	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2.269.348	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.560.236	4.553
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	16.954.145	5.525
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	19.589.696	16.958
9	Tagihan kepada Korporasi	126.808.382	1.227.647
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3.597.779	3.413
11	Aset Lainnya	10.201.979	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	8.576.438	-
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>224.146.216</b>	<b>1.258.097</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Rekening Administraf</b>		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	9	43
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	162.042	7.706
9	Tagihan kepada Korporasi	4.914.192	172.347
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	182.040	-
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>5.258.283</b>	<b>180.096</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	451.374	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	187.678	-
6	Tagihan kepada Korporasi	1.949.385	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-
	<b>Total Eksposure Counterparty Credit Risk</b>	<b>2.588.437</b>	<b>-</b>
	<b>Total (A+B+C)</b>	<b>231.992.936</b>	<b>1.438.193</b>

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

## Manajemen Risiko

31 Desember 2014				
Bagian Yang Dijamin Dengan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	Bagian Yang Tidak Dijamin
	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
	-	-	-	29.588.213
	-	-	-	2.269.348
	-	-	-	-
	-	-	-	6.555.683
	-	-	-	16.948.620
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	19.572.738
	-	-	-	125.580.735
	-	-	-	3.594.366
	-	-	-	10.201.979
	-	-	-	8.576.438
	-	-	-	222.888.118
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	(35)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	154.337
	-	-	-	4.741.846
	-	-	-	-
	-	-	-	182.040
	-	-	-	5.078.187
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	451.374
	-	-	-	187.678
	-	-	-	1.949.385
	-	-	-	-
	-	-	-	2.588.437
	-	-	-	230.554.743

**Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit**

**Tabel 4.2.b. : Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	Agunan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	31.712.023	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.608.804	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	5.540.926	3.943
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	19.346.150	3.968
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.864.166	2.364.608
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	27.670.822	34.731
9	Tagihan kepada Korporasi	114.331.491	48.108.239
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3.266.150	1.409.300
11	Aset Lainnya	12.558.744	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	8.432.115	-
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>231.331.391</b>	<b>51.924.790</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Rekening Administatif</b>		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	182.055	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.571	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	24.121	-
9	Tagihan kepada Korporasi	4.793.235	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	40.842	-
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>5.041.824</b>	<b>-</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	174.552	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	436.898	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	144.552	-
6	Tagihan kepada Korporasi	1.158.389	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-
	<b>Total Eksposure Counterparty Credit Risk</b>	<b>1.914.391</b>	<b>-</b>
	<b>Total (A+B+C)</b>	<b>238.287.606</b>	<b>51.924.790</b>

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

## Manajemen Risiko

31 Desember 2015				
Bagian Yang Dijamin Dengan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	Bagian Yang Tidak Dijamin
	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
				31.712.023
				4.608.804
				-
				5.536.983
				19.342.182
				1.499.558
				-
				27.636.091
				66.223.252
				1.856.850
				12.558.744
				8.432.115
				179.406.601
				-
				-
				-
				182.055
				-
				1.571
				-
				24.121
				4.793.235
				-
				40.842
				5.041.824
				174.552
				-
				-
				436.898
				144.552
				1.158.389
				-
				1.914.391
				186.362.817

**Tabel 4.2.b. : Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	Agunan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b>		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29.588.213	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2.269.348	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.600.302	4.553
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	16.954.145	5.525
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	25.918.726	16.958
9	Tagihan kepada Korporasi	127.167.191	1.227.647
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3.597.779	3.413
11	Aset Lainnya	10.861.386	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	8.576.438	-
	<b>Total Eksposur Neraca</b>	<b>231.533.528</b>	<b>1.258.097</b>
<b>B</b>	<b>Eksposur Rekening Administatif</b>		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	9	43
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	162.042	7.706
9	Tagihan kepada Korporasi	4.914.192	172.347
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	182.040	-
	<b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>	<b>5.258.283</b>	<b>180.096</b>
<b>C</b>	<b>Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	451.374	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	187.678	-
6	Tagihan kepada Korporasi	1.949.385	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-
	<b>Total Eksposure Counterparty Credit Risk</b>	<b>2.588.437</b>	<b>-</b>
	<b>Total (A+B+C)</b>	<b>239.380.248</b>	<b>1.438.193</b>

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

## Manajemen Risiko

31 Desember 2014				
Bagian Yang Dijamin Dengan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	Bagian Yang Tidak Dijamin
	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
	-	-	-	29.588.213
	-	-	-	2.269.348
	-	-	-	-
	-	-	-	6.595.749
	-	-	-	16.948.620
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	25.901.768
	-	-	-	125.939.544
	-	-	-	3.594.366
	-	-	-	10.861.386
	-	-	-	8.576.438
	-	-	-	230.275.430
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	(35)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	154.337
	-	-	-	4.741.846
	-	-	-	-
	-	-	-	182.040
	-	-	-	5.078.187
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	451.374
	-	-	-	187.678
	-	-	-	1.949.385
	-	-	-	-
	-	-	-	2.588.437
	-	-	-	237.942.055

**12. Pengungkapan Sekuritisasi Aset**

Sampai dengan tahun 2015, CIMB Niaga tidak memiliki portofolio dalam bentuk sekuritisasi.

**13. Pengungkapan Kuantitatif Sekuritisasi Aset**

**Tabel 5.1.a Pengungkapan transaksi sekuritisasi - Bank secara individual**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki transaksi sekuritisasi untuk posisi Bank secara Individual.

**Tabel 5.1.b Pengungkapan transaksi sekuritisasi - Bank secara konsolidasi dengan perusahaan Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki aktivitas transaksi sekuritisasi untuk posisi Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

**Tabel 5.2.a Pengungkapan ringkasan aktivitas transaksi sekuritisasi Bank bertindak sebagai kreditur asal - Bank secara individual**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki transaksi sekuritisasi Bank bertindak sebagai kreditur asal untuk posisi Bank secara Individual.

**Tabel 5.2.b Pengungkapan ringkasan aktivitas transaksi sekuritisasi Bank bertindak sebagai kreditur asal - Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki transaksi sekuritisasi Bank bertindak sebagai kreditur asal untuk posisi Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

**14. Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar – Bank Secara Individual**

**Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014		
		Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	31.712.023	-	-	29.588.213	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.608.804	1.631.742	1.631.742	2.269.348	636.862	636.862
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	5.236.927	1.767.772	1.765.800	6.560.236	2.075.251	2.074.398
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	19.346.150	6.771.153	6.769.764	16.954.145	5.998.609	5.996.888
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.864.166	3.864.166	3.862.363	0	0	0
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	22.686.991	17.015.243	16.989.195	19.589.696	14.692.272	14.680.547
9	Tagihan Kepada Korporasi	114.093.303	110.686.913	108.002.381	126.808.382	123.541.146	122.524.721
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2.984.139	4.237.494	3.713.657	3.597.779	5.301.926	5.211.555
11	Aset Lainnya	11.525.836	7.779.453	7.779.453	10.201.979	6.077.083	6.077.083
	<b>Total</b>	<b>216.058.339</b>	<b>153.753.935</b>	<b>150.514.355</b>	<b>215.569.778</b>	<b>158.323.150</b>	<b>157.202.056</b>

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

**Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014		
		Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	0		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	0		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	0		
4	Tagihan Kepada Bank	182.055	89.398	89.398	9	2	2
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	0		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.571	1.571	1.571	0		
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	0		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	24.121	18.091	18.091	162.042	121.532	121.532
9	Tagihan Kepada Korporasi	4.793.235	4.793.235	4.793.235	4.914.192	4.914.192	4.914.192
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	0		
Total		5.000.982	4.902.295	4.902.295	5.076.244	5.035.726	5.035.726

**Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014		
		Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	174.552	-	-	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	436.898	87.758	87.758	451.374	90.275	90.275
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	144.552	108.414	108.414	187.678	140.758	140.758
6	Tagihan Kepada Korporasi	1.158.389	1.158.389	1.158.389	1.949.385	1.949.385	1.949.385
Total		1.914.391	1.354.561	1.354.561	2.588.437	2.180.418	2.180.418

**Tabel 6.1.7. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit**

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014	
	(1)	(2)	(2)	(5)
Total ATMR Risiko Kredit		162.648.297		169.934.010
Total Faktor Pengurang Modal		0		0



### 15. Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

**Tabel 6.2.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014		
		Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	31.712.023	0	0	29.588.213	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.608.804	1.631.742	1.631.742	2.269.348	636.862	636.862
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	5.540.926	1.828.571	1.826.600	6.600.302	2.083.265	2.082.412
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	19.346.150	6.771.153	6.769.764	16.954.145	5.998.609	5.996.888
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.864.166	3.864.166	3.862.363	0	0	0
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	27.670.822	20.753.116	20.727.068	25.918.726	19.439.045	19.427.319
9	Tagihan Kepada Korporasi	114.331.491	110.925.100	108.240.568	127.167.191	123.899.955	122.883.531
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3.266.150	4.660.510	4.136.673	3.597.779	5.301.926	5.211.555
11	Aset Lainnya	12.558.744	8.814.511	8.814.511	10.861.386	6.746.894	6.746.894
Total		222.899.276	159.248.871	156.009.291	222.957.090	164.106.556	162.985.462

**Tabel 6.2.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014		
		Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	182.055	89.398	89.398	9	2	2
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.571	1.571	1.571	0	0	0
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	24.121	18.091	18.091	162.042	121.532	121.532
9	Tagihan Kepada Korporasi	4.793.235	4.793.235	4.793.235	4.914.192	4.914.192	4.914.192
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	0		
Total		5.000.982	4.902.295	4.902.295	5.076.244	5.035.726	5.035.726

<sup>2)</sup> Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan SEBI No. 13/6/DPNP tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

**Tabel 6.2.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014		
		Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih <sup>2)</sup>	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	174.552	-	-	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	436.898	87.758	87.758	451.374	90.275	90.275
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	144.552	108.414	108.414	187.678	140.758	140.758
6	Tagihan Kepada Korporasi	1.158.389	1.158.389	1.158.389	1.949.385	1.949.385	1.949.385
Total		1.914.391	1.354.561	1.354.561	2.588.437	2.180.418	2.180.418

**Tabel 6.2.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)**

Pada posisi tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan secara konsolidasi tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*).

**Tabel 6.2.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi**

Pada posisi tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan secara konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

**Tabel 6.2.6. Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Total Eksposur	0	5.877.086	0	5.515.810

**Tabel 6.2.7. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit**

(dalam jutaan Rupiah)

(1)	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014	
	(2)	(2)	(2)	(2)
Total ATMR Risiko Kredit		168.143.233		175.717.416
Total Faktor Pengurang Modal		0		0

## B. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko kerugian akibat pergerakan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar dan harga *option* yang dapat merugikan bank. Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Perusahaan seperti kegiatan transaksi perdagangan (*trading*) maupun aktivitas *banking book*.

### 1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengelolaan risiko pasar ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaian terhadap lingkup, ukuran dan kompleksitas dari aktivitas bisnis dan risiko yang diambil oleh perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif dan berkala atas penerapan manajemen risiko pasar antara lain terhadap eksposur risiko pasar, pemantauan atas limit risiko serta langkah-langkah yang diambil jika terdapat pelanggaran limit risiko. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang beranggotakan Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah satu Komisaris Independen. Sementara pelaksanaan pemantauan risiko pasar pada level Direksi dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko atau *Risk Management Committee* (RMC) dan *Asset & Liability Committee* (ALCO). Komite ini memiliki peran dan tanggung jawab atas pengelolaan risiko pasar perusahaan sesuai kewenangannya, serta menetapkan *framework*, strategi, serta toleransi risiko (*risk appetite*) yang dapat diterima.

Unit independen yang bertanggung jawab atas berlangsungnya proses pengelolaan dan kontrol risiko pasar harian serta operasionalisasi kebijakan dilakukan oleh unit yang membidangi *Market Risk Management* (MRM). MRM memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk:

1. Mengembangkan, mendokumentasikan, menerapkan dan mengkaji ulang kebijakan dan *framework* manajemen risiko pasar bank.
2. Mengkaji ulang, memberikan masukan dan rekomendasi atas struktur limit risiko pasar yang disampaikan oleh unit bisnis.
3. Memantau utilisasi limit risiko pasar dan melakukan eskalasi pelanggaran limit sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

4. Menyusun, memberikan masukan dan rekomendasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar untuk mendukung unit bisnis dalam mengelola risiko pasar.
5. Menyampaikan dan melakukan analisa laporan risiko pasar kepada manajemen senior bank termasuk diantaranya laporan eksposur risiko, kecukupan modal serta *stress testing*.
6. Memberikan masukan kepada komite terkait atas pengajuan produk baru yang dapat mempengaruhi profil risiko bank.

Sementara untuk pengelolaan risiko pada *banking book* dikelola oleh unit *Asset Liabilities Management Risk* (ALM Risk).

Pengelolaan risiko ini kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit risiko dan hasil keputusan lainnya terkait dengan pengelolaan risiko pasar. Limit dan *risk appetite* risiko pasar Perusahaan dievaluasi secara periodik dan/atau sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Perusahaan. Keseluruhan faktor pengendalian risiko pasar ini kemudian disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris.

### 2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Kebijakan pengelolaan risiko pasar perusahaan ditetapkan oleh RMC dan KIPER, sedangkan limit risiko pasar ditetapkan oleh RMC, dan akan ditinjau ulang secara berkala untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha *Tresuri* pada khususnya dan perkembangan pasar dan ketentuan internal maupun eksternal pada umumnya.

Untuk pengendalian limit risiko yang efektif, Perusahaan menetapkan struktur limit yang komprehensif, sesuai dengan kompleksitas aktivitas yang diambil, dengan memperhatikan tujuan bisnis Perusahaan, dan toleransi risiko. Limit risiko pasar yang diaplikasikan oleh perusahaan diantaranya adalah *Value at Risk* (VaR), sensitivitas (DV01, basis DV01, Vega, NOP), *trigger loss*, dan *notional size* untuk portofolio tertentu.

Limit untuk level portfolio treasury dievaluasi minimal satu tahun sekali atau dapat dilakukan lebih sering jika terdapat pergerakan volatilitas harga pasar atau perubahan *business plan*. Evaluasi ini sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai latar belakang perubahan *limit*, dampak terhadap modal, dan tingkat kedisiplinan dalam mematuhi limit selama ini.

### 3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, Perusahaan wajib melakukan serangkaian proses untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari aktivitas fungsional Perusahaan. Satuan Kerja Manajemen Risiko berperan untuk melakukan proses tersebut secara kontinu melalui pengembangan infrastruktur sehingga proses pengelolaan risiko pasar dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan batasan maksimum risiko yang dapat ditolerir oleh Perusahaan.

Proses identifikasi risiko pasar antara lain dilakukan melalui analisa produk baru (khususnya produk- produk treasury) melalui *new product approval process* yang merupakan kontrol kunci bagi perusahaan dalam mengidentifikasi risiko pasar yang melekat (*inherent risk*) pada setiap produk tersebut, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi dengan baik sebelum produk diluncurkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko pasar yang kuat, perusahaan memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, review, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru perusahaan.

Secara internal, Perusahaan menggunakan analisa sensitivitas, yaitu perubahan nilai portfolio akibat pergerakan satu satuan variabel pasar yang independen, seperti DV01 dan basis DV01 untuk portfolio instrumen terkait suku bunga, *net open position* untuk posisi terbuka valuta asing, dan Vega untuk portfolio *option*. Selain analisa sensitivitas, perusahaan juga sudah menggunakan perhitungan *Value at Risk* (VaR) dalam pengukuran risiko pasar

Portfolio yang tercakup dalam pengukuran *Value at Risk* (VaR) meliputi instrumen surat berharga, valuta asing dan derivatif. Metodologi perhitungan VaR yang digunakan adalah *historical simulation*, yang di-review secara berkala dengan asumsi dimana nilai imbal hasil suatu aset di masa lalu digunakan untuk memprediksi potensi risiko di masa yang akan datang. HS VaR tidak membutuhkan asumsi terkait distribusi imbal hasil suatu aset, Metode valuasi dalam pengukuran nilai wajar suatu instrumen dilakukan dengan menggunakan harga yang tersedia di pasar (*mark to market*) atau dalam kondisi pasar yang tidak likuid menggunakan perhitungan *theoretical price* (*mark to model*).

Perusahaan melakukan perhitungan VaR untuk melihat risiko pasar secara internal setiap hari dan pengukuran VaR berdasarkan pada tingkat kepercayaan sebesar 99,7% (sembilan puluh sembilan koma tujuh persen).

Perhitungan risiko untuk keperluan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) risiko pasar adalah menggunakan Metode Standar, yang meliputi perhitungan atas risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Risiko pasar yang wajib diperhitungkan dalam beban modal untuk pendekatan standar adalah:

1. Posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga.
2. Posisi valuta asing dalam *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar.
3. Posisi *option* dengan *underlying* suku bunga dan/atau valuta asing dalam *trading book*.

Proses pemantauan risiko pasar dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu *front end control* dan penetapan limit. Pada *front end control*, *dealer* berperan sebagai pemantau utama atas risiko pasar yang ditimbulkan dari aktivitas *trading* maupun pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan. *Dealer* wajib menjaga posisi terbuka *trading* sepanjang hari dengan memperhatikan limit yang telah ditentukan oleh Manajemen.

MRM melakukan pemantauan terhadap pelampauan limit *trading* secara harian. Penetapan limit berfungsi untuk membatasi konsentrasi eksposur risiko pada suatu posisi, jenis risiko, tipe instrumen dan atau pasar tertentu. Penetapan limit ini mengacu kepada *risk tolerance* dari Perusahaan dengan mempertimbangkan target *profit* dari aktivitas perdagangan.

Strategi yang diambil oleh Perusahaan dalam proses pengendalian risiko pasar adalah konservatif, antara lain melalui *hedging*, *squaring position*, *back-to-back* dan cara lain yang bertujuan untuk *off-setting* suatu transaksi/posisi yang memiliki eksposur risiko pasar juga dapat digunakan untuk proses transfer risiko yang dimiliki. Perusahaan hanya melakukan transaksi yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Perusahaan.

Perusahaan juga membatasi atau melarang jenis transaksi atau instrumen tertentu untuk ditransaksikan oleh bisnis unit, serta mengurangi risiko dengan cara memberikan batas maksimum transaksi atau portofolio sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan juga dapat menerima risiko jika eksposur risiko masih berada dalam batas *risk appetite* Perusahaan dan keuntungan yang diperoleh jauh melebihi risikonya.

Perusahaan melakukan pengukuran atas risiko suku bunga di *banking book* yang timbul dari perbedaan perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa *yield curve* dengan posisi yang berbeda yang mempengaruhi aktivitas bank (*basis risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (*yield curve risk*), dan suku bunga terkait *option embedded* dalam produk *banking book* (*option risk*).

Perusahaan mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan dan perspektif ekonomis di bawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi stres. Pendekatan pengukuran yang dapat digunakan untuk melakukan analisa atas eksposur risiko suku bunga yaitu: *repricing gap analysis*, *PVBP*, *static simulation Economic Value of Equity* (EVE).

Skenario yang digunakan pada *static simulation Economic Value of Equity* (EVE) adalah *parallel interest rate shift up/down*. Skenario perubahan suku bunga yang disimulasikan adalah sebesar 400 bps untuk portofolio Rupiah dan 200 bps untuk portofolio US Dollar yang berpotensi memberikan dampak terburuk terhadap modal, sehingga perhitungan kecukupan modal dengan memperhitungkan aspek risiko suku bunga menggunakan pendekatan skenario tersebut.

### **Backtesting**

*Backtesting* dilakukan untuk menilai keakuratan model VaR secara berkala dengan membandingkan hasil pengukuran VaR dengan *returnnya*.

*Backtesting* dilakukan dengan membandingkan perhitungan VaR dan kerugian aktual secara historikal dengan menggunakan *Model Verification Based on Failure Test* yaitu menghitung jumlah observasi dimana nilai kerugian melebihi perhitungan VaR untuk portofolio yang sedang diobservasi selama periode observasi. Model ini lebih bersifat historikal dan *non parametric* dengan menghitung jumlah observasi dimana nilai kerugian melebihi perhitungan VaR untuk portofolio yang sedang diobservasi selama periode observasi. Jika dalam pelaksanaan *backtesting* ini ditemukan pelampauan di atas tingkat kesalahan yang dapat diterima, maka terdapat kemungkinan bahwa model VaR-nya tidak akurat. Selain itu, hasil *backtesting* juga dilaporkan secara periodik kepada RMC.

### **Stress Testing**

Perusahaan secara periodik melakukan stress testing untuk mengestimasi potensi kerugian Perusahaan pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja treasury terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Perusahaan.

Pada pelaksanaan *stress testing* ini, sistem pengukuran risiko harus cukup fleksibel untuk memfasilitasi berbagai macam skenario yang dijalankan termasuk pengalaman kerugian terbesar yang dialami pada masa lalu (*large historical market*

## Manajemen Risiko

*moves*). Asumsi yang digunakan dalam *stress testing* harus secara cermat dikembangkan untuk menguji kecenderungan kondisi portofolio Tresuri.

*Stress testing* dilakukan secara kuantitatif mencakup identifikasi berbagai kemungkinan skenario krisis yang dapat berdampak buruk bagi kondisi Perusahaan, antara lain terhadap pendapatan dan permodalan. Disamping itu, *stress testing* dilakukan secara kualitatif untuk mengidentifikasi tindakan dan keputusan yang akan diambil oleh Direksi atau pejabat terkait guna mengantisipasi kemungkinan yang terburuk (*worst case scenario*) sehingga dapat menghindari dampak yang buruk terhadap pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio*). *Stress testing* dilakukan terhadap seluruh portofolio *trading book* yang terekspos risiko suku bunga dan portofolio *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar dengan memperhitungkan aspek risiko pasar dan aspek likuiditas dengan asumsi terjadi gangguan pasar (*market disturbance*).

#### 4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak yang bersifat independen, yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk kemudian disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti. Informasi terkait dengan eksposur risiko pasar dikonsolidasi dan dilaporkan oleh unit yang membidangi keuangan dan akuntansi.

Kaji ulang terhadap manajemen risiko pasar dilakukan secara berkala minimal sekali dalam setahun melalui proses audit internal. Kaji ulang mencakup aktivitas yang dilakukan Unit Pengendalian Risiko Pasar dan satuan kerja operasional yang terkait dengan manajemen Risiko Pasar. Kaji ulang tersebut paling kurang meliputi:

- Kecukupan dokumentasi dari manajemen risiko pasar (termasuk model internal).
- Proses persetujuan terhadap perubahan signifikan dalam manajemen risiko pasar.
- Integritas sistem informasi manajemen risiko pasar.
- Organisasi unit pengendalian risiko pasar antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, independensi, dan kecukupan sumber daya manusia.
- Integrasi pengukuran risiko pasar ke dalam proses manajemen risiko harian.
- Cakupan produk atau instrumen keuangan yang terekspos risiko pasar yang menggunakan model internal.
- Verifikasi terhadap konsistensi, ketepatan waktu, independensi, dan keandalan sumber data yang digunakan dalam model internal.
- Keakuratan dan kelengkapan data untuk pengukuran risiko.
- Proses persetujuan internal untuk penggunaan model/teknik penilaian (valuasi).
- Keakuratan hasil valuasi.
- Keakuratan dan kelayakan dari berbagai asumsi volatilitas dan korelasi.
- Verifikasi terhadap proses validasi internal dan proses *backtesting*.

SKAI wajib mendokumentasikan seluruh laporan kaji ulang yang dilakukannya. Selain itu, sesuai ketentuan regulator yang berlaku mengenai pelaksanaan fungsi audit internal Bank umum, Internal Audit wajib menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit internal.

## Manajemen Risiko

**Tabel 7.1 : Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015			
		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga		1.391.991		1.391.991
	a. Risiko Spesifik	13.399	167.492	13.399	167.492
	b. Risiko Umum	97.960	1.224.499	97.960	1.224.499
2	Risiko Nilai Tukar	28.893	361.168	28.893	361.168
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-
5	Risiko Option	5.791	72.385	5.791	72.385
	Total	146.043	1.825.544	146.043	1.825.544

\*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

**Tabel 7.1 : Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014			
		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga				
	a. Risiko Spesifik	13.041	163.013	13.041	163.013
	b. Risiko Umum	66.074	825.927.59	66.074	825.928
2	Risiko Nilai Tukar	18.103	226.292.25	18.103	226.292
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-
5	Risiko Option	4.915	61.433.50	4.915	61.433
	Total	102.133	1.276.666	102.133	1.276.666

\*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

**Tabel 7.2.a Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Model Internal (VaR) – Bank secara Individual**

NIHIL

**Tabel 7.2.b Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Model Internal (VaR) – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

NIHIL



### 3. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan oleh kegagalan, tidak berfungsinya atau ketidakcukupan proses internal, kesalahan manusia, sistem atau faktor eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan.

#### 1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Filosofi risiko pada dasarnya bersandar pada tiga garis pertahanan (*3 lines of defense*) yang menghubungkan seluruh aktivitas pengelolaan risiko operasional yang mulai dibentuk sejak dari proses identifikasi, penilaian, pengendalian dan pelaporan kepada Senior Manajemen serta pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab mengembangkan budaya organisasi yang sadar terhadap risiko operasional dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko operasional sesuai dengan strategi bisnis Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan aktif atas manajemen risiko operasional, antara lain melalui evaluasi pada Komite Risiko di level Direksi dan Dewan Komisaris. Secara keseluruhan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan adanya pengawasan yang tepat dari Manajemen atas risiko operasional pada Perusahaan. Direksi menetapkan *risk appetite* dan tingkat *risk tolerance* secara konsisten dan sejalan dengan seluruh tujuan bisnis Perusahaan dan profil risiko yang diharapkan.

#### 2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan telah memiliki kebijakan yang diterapkan secara *bank-wide* untuk manajemen risiko operasional, untuk teknik pelaksanaan operasional sehari-hari, Bank juga telah menetapkan prosedur operasional yang mengatur alur proses aktivitas operasional yang harus dijalankan oleh setiap unit, tugas dan tanggung jawab, limit kewenangan dan batasan, garis pelaporan dan eskalasi, *maker*, *checker* serta *approval*.

Kebijakan dan prosedur tersebut di-review dan dikinikan secara periodik untuk membangun dan memperkuat budaya risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

#### 3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta

### Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko operasional dimulai dari identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan, serta tindak lanjut dan pelaporan risiko operasional yang melekat pada produk, aktivitas, proses dan sistem utama di Perusahaan.

#### Identifikasi Risiko

- Identifikasi dan menjabarkan kejadian yang memberikan dampak dalam pencapaian tujuan spesifik dari fungsi bisnis dan *support* di Perusahaan.
- Melakukan *review* sumber risiko yang beragam.
- Membangun daftar komprehensif dari kemungkinan skenario atas eksposur risiko operasional yang potensial.
- Memilah kategori risiko sesuai dengan tipe risiko operasional yang berbeda.

#### Pengukuran Risiko

- Menentukan kemungkinan atau peluang terjadinya *risk event* di masa yang akan datang.
- Evaluasi dampak dari *risk event* yang sedang terjadi.
- Menentukan tingkat risiko, apakah dapat diterima atau tidak dapat diterima.

#### Pengendalian dan Pengelolaan Risiko

- Menyiapkan rencana untuk mitigasi risiko
- Peninjauan semua kemungkinan yang dapat menjadi sumber mitigasi risiko operasional
- Melakukan evaluasi kembali atas risiko jika dibutuhkan dan melakukan penyesuaian prioritas.

#### Tindak Lanjut dan Pelaporan Risiko

- Menindaklanjuti hasil yang dicapai saat implementasi tindakan.
- Melakukan pemantauan eksposur risiko operasional dan proses pelaksanaan mitigasi risiko operasional. Pelaporan eksposur risiko operasional kepada manajemen senior, komite, dan regulator.

### Tools Manajemen Risiko Operasional

Dalam mengelola risiko operasional, *tools* yang digunakan, antara lain:

- *Loss Event Data Management* (LEDM)
- *Risk & Control Self Assessment* (RCSA)
- *Key Risk Indicators* (KRI)
- *Control Issue Management* (CIM)
- *New Product Approval Process* (NPA)

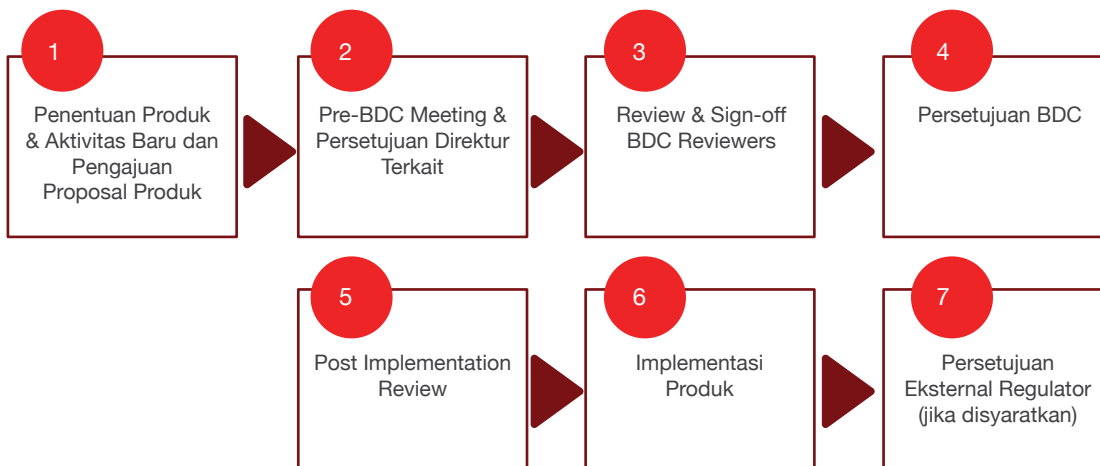


## Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan *Operational Risk Awareness & Culture*, Bank telah melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada seluruh unit yang ada, baik melalui *workshop*, pelatihan, *sharing session* maupun melalui artikel di majalah internal Perusahaan dan *email blast*. Melalui penerapan manajemen risiko operasional secara komprehensif dan terintegrasi, maka setiap karyawan bertanggung jawab untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko dalam aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, dengan menerapkan mekanisme *built-in control* dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku pada setiap aktivitas.

Untuk sistem informasi manajemen risiko operasional, Perusahaan telah mengembangkan infrastruktur yang mendukung penerapan manajemen risiko operasional secara menyeluruh sesuai dengan ketentuan regulasi dan best practices di perbankan. Pengembangan infrastruktur bersifat *forward looking* dan memastikan kecukupan tingkat kontrol sesuai dengan eksposur risiko yang ada.

### *New Product Approval (NPA) Process*



#### 4. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko operasional mencakup:

- Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan, prosedur dan limit.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari *business/supporting* unit kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Bank.
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank.
- Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Bank untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan benturan kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen.

**Tabel 8.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <sup>5)</sup>	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <sup>5)</sup>	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar (PID)	12.315.775	1.847.366	23.092.078	11.347.139	1.702.071	21.275.886
Total					11.347.139	1.702.071	21.275.886

**Tabel 8.1.b. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <sup>5)</sup>	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <sup>5)</sup>	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar (PID)	13.029.044	1.954.357	24.429.458	11.941.892	1.791.284	22.391.048
Total					11.941.892	1.791.283.86	22.391.048.19

**D. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

**1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif sesuai dengan kebijakan Manajemen risiko likuiditas Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam menjaga efektifitas penerapan manajemen risiko likuiditas dan melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko likuiditas oleh Direksi, agar sesuai dengan kebijakan dan strategi Perusahaan serta memberikan notifikasi atas kebijakan manajemen risiko likuiditas dan kebijakan atau prosedur penting lainnya yang berkaitan dengan risiko likuiditas. Pada level Dewan Komisaris,

pelaporan manajemen risiko likuiditas secara berkala disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER).

Direksi mendelegasikan kepada *Asset & Liabilities Committee* (ALCO) yang beranggotakan Direksi dan pejabat eksekutif untuk melakukan pengelolaan risiko likuiditas sesuai dengan batasan risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan. Batasan risiko ini ditetapkan melalui limit risiko sesuai toleransi risiko internal dan berdasarkan pada regulasi dengan mempertimbangkan strategi bisnis Perusahaan, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Perusahaan. Hal ini kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko likuiditas, untuk memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun dalam kondisi krisis.

<sup>5)</sup> Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

Selain itu, ALCO juga bertanggung jawab atas persetujuan kebijakan manajemen risiko likuiditas Perusahaan, tingkat toleransi risiko dan kebijakan penting lainnya yang berkaitan dengan risiko likuiditas yang mengatur atau mempengaruhi profil risiko Perusahaan. Profil risiko likuiditas dilaporkan kepada ALCO, Manajemen Senior dan regulator secara periodik dan *ad-hoc* jika diperlukan.

ALCO dapat memberikan rekomendasi dan membuat keputusan untuk memastikan bahwa risiko likuiditas telah dikelola dengan baik pada kondisi normal dan krisis. Pengawasan aktif ini sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan sesuai dengan SEBI 16/11/DPNP/2009 mengenai Manajemen Likuiditas Bank.

Direksi memastikan struktur manajemen risiko likuiditas yang menunjukkan garis wewenang dan tanggung jawab untuk berbagai tingkat manajemen ditetapkan dan mempertahankan kesadaran berkelanjutan atas kinerja Perusahaan dan profil risiko likuiditas secara keseluruhan. Pemantauan risiko likuiditas dilakukan oleh unit ALM Risk dan kemudian dilaporkan kepada Asset & Liabilities Committee (ALCO).

### 2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai dalam manajemen risiko likuiditas. Kebijakan tersebut disusun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama dengan unit terkait, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas, Pelaporan Risiko Likuiditas dan Prosedur Eskalasi, Rencana Kontijensi Pendanaan Likuiditas, Pelaporan Risiko Likuiditas dan Asumsi Kondisi Bisnis Normal dan Pelaporan Risiko Likuiditas *Model Behavioral Cash Flow*. Kebijakan dan prosedur tersebut menjadi pedoman Perusahaan dalam mengelola risiko likuiditas. Kebijakan dan prosedur tersebut harus disetujui oleh komite manajemen sesuai dengan tingkatan yang ada. Hal ini merupakan cerminan dari keterlibatan dan pengawasan aktif manajemen dalam pengelolaan risiko likuiditas.

Perusahaan menetapkan limit dan parameter risiko likuiditas sesuai dengan *level risk appetite* antara

lain berdasarkan analisa gap likuiditas saat normal dan saat *stress*, serta analisa rasio likuiditas.

Sejalan dengan kebijakan risiko likuiditas, sebuah struktur kebijakan risiko tiga tingkat dibuat untuk memfasilitasi pelaksanaan yang efektif dari kerangka kerja manajemen risiko likuiditas dengan membedakan berbagai jenis kebijakan, batas risiko dan prosedur ataupun pedoman teknis manajemen risiko likuiditas.

Kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku juga telah dilakukan secara periodik. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan hasil kajian disampaikan kepada pihak manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

### 3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sejak tahun 2012, Perusahaan telah berhasil mengimplementasikan infrastruktur sistem yang dapat melakukan perhitungan *gap* likuiditas dengan sumber data yang detail dan mencakup semua posisi neraca dan rekening administratif.

#### a. Identifikasi dan Pengukuran Risiko

Proses identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui metode sebagai berikut:

##### Analisis Gap Likuiditas pada Situasi Bisnis Normal dan Krisis

Risiko likuiditas terutama dipantau dan dikelola atas dasar proyeksi arus kas (*gap* likuiditas) sebagai alat ukur risiko likuiditas yang utama. Perusahaan harus mengukur dan memproyeksikan arus kas yang timbul dari profil jatuh tempo maupun perilaku aktiva, kewajiban, rekening administratif komitmen dan turunannya melalui beberapa periode *gap* pada kondisi bisnis normal dan kondisi *stress* secara teratur.

Perusahaan menetapkan *Management Action Trigger* (MAT) untuk mengontrol ukuran posisi *cumulative net cashflow mismatch*

## Manajemen Risiko

(menggunakan *behavioral cash flow*) dan diimplementasikan atas *gap* likuiditas yang berfungsi sebagai ukuran pencegahan untuk mengendalikan risiko yang timbul dari posisi arus kas harian yang tidak sesuai.

Dalam menentukan MAT likuiditas, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu posisi historis *mismatch* dan batas/penggunaan MAT, kapasitas pendanaan, diversifikasi dana, kondisi pasar dan analisa *stress* likuiditas.

Kepatuhan atas MAT likuiditas dan kondisi terakhir harus dilaporkan kepada ALCO, setidaknya secara bulanan. Ketika MAT likuiditas terlampaui, Perusahaan melakukan tindakan korektif yang diperlukan untuk mengatur pelampauan dengan persetujuan dari manajemen senior sebagaimana diatur dalam prosedur eskalasi dan pelaporan risiko likuiditas. Semua pelampauan MAT yang ditetapkan, serta tindakan korektif telah didokumentasikan dengan baik.

MAT tersebut telah ditinjau minimal satu tahun sekali untuk memastikan kesesuaian dan keselarasannya dengan *risk appetite* Perusahaan, kapasitas dana, perubahan kondisi pasar dan strategi bisnis dari waktu ke waktu.

#### Rasio-Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan bagian integral dari alat manajemen risiko likuiditas yang berfungsi sebagai alat ukur tambahan selain posisi *cash flow mismatch/gap* likuiditas. Rasio likuiditas yang dipantau antara lain: rasio *Loan to Deposit* (LDR), rasio konsentrasi pendanaan, rasio kecukupan aktiva likuid dan rasio likuiditas Basel III yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

#### b. Pemantauan Risiko

Perusahaan memiliki *Early Warning System* (EWS), yaitu sistem peringatan yang menginformasikan lebih dini kepada

manajemen jika terjadi pemburukan situasi yang bisa membahayakan posisi likuiditas Perusahaan. EWS merupakan sebuah metodologi analisa yang dapat digunakan untuk mendeteksi suatu masalah likuiditas, untuk mengevaluasi kebutuhan pendanaan Perusahaan, dan strategi pada saat krisis likuiditas. Pada dasarnya, EWS menginformasikan indikator yang dilaporkan secara harian, seperti pergerakan indikator makro, indikator perbankan dan sistem keuangan, indikator internal Perusahaan dan indikator yang dilaporkan berdasarkan *event* yang dapat memberikan sinyal kekuatan kondisi keuangan dan stabilitas Perusahaan. Indikator tersebut diseleksi berdasarkan dampaknya terhadap sistem keuangan dengan menggunakan studi empiris.

Tujuan dari EWS antara lain untuk membantu manajemen dalam menentukan langkah-langkah pencegahan sehingga membuat likuiditas Perusahaan berada pada level yang diharapkan, mengingat likuiditas tidak dapat dibangun dalam tempo yang singkat. Disamping itu, EWS juga membantu menghindarkan Perusahaan terjerumus dalam krisis likuiditas yang buruk yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan akses ke sumber pendanaan yang ada, serta membantu manajemen dalam menentukan strategi perbaikan untuk memaksimalkan likuiditas aktiva dan stabilitas pasiva.

Dalam hal pelaporan risiko likuiditas, Perusahaan harus memastikan bahwa terdapat sistem informasi manajemen yang memadai untuk memenuhi berbagai persyaratan pelaporan.

#### c. Pelaporan Risiko

Perusahaan menyusun laporan gap likuiditas harian dengan menggunakan arus kas secara kontraktual dan arus kas secara *behavioral* pada neraca, pengamatan atas rasio likuiditas harian, serta pemantauan *Early Warning System* (EWS) secara harian. ALM Risk harus menginformasikan setiap tren yang signifikan dalam rasio-rasio tersebut kepada manajemen

senior. Pada tahun 2015, ALM Risk juga sudah melakukan review dan memperbaiki indikator dalam *Early Warning Signal* (EWS) agar indikator yang dimonitor dapat benar-benar memberikan informasi atas indikasi adanya krisis. Indikator-indikator tersebut terdiri dari indikator internal dan eksternal. Penetapan indikator EWS ini merupakan bagian dari prosedur *Contingency Funding Plan* yang harus disetujui hingga Dewan Komisaris.

Selain itu, laporan *gap* likuiditas, MAT, pelampauan limit dan laporan ratifikasi (jika ada) dilaporkan kepada ALCO ketika terjadi pelampauan dengan target penyampaian adalah maksimum 24 jam setelah terjadi pelampauan.

Dalam rangka penerapan rasio likuiditas *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang akan diberlakukan secara bertahap berdasarkan ukuran Bank (BUKU) dimana Bank CIMB Niaga masuk sebagai bank BUKU 3 yang akan diwajibkan mengukur rasio LCR di bulan Juni 2016, bank sedang mempersiapkan infrastruktur

penunjang untuk memastikan bank akan selalu patuh dengan ketentuan. Saat ini, perhitungan rasio likuiditas LCR dilakukan secara manual dan hasil yang didapat berada diatas batasan yang ditetapkan.

**d. Pengendalian Risiko**

Perusahaan menetapkan toleransi risiko likuiditas yang sesuai dan mencerminkan tingkat risiko likuiditas Perusahaan yang dapat diterima oleh manajemen. Tingkat toleransi risiko juga harus bertindak sebagai kontrol untuk eksposur risiko likuiditas dan kerentanannya, dan toleransi risiko likuiditas harus disetujui oleh ALCO dan dinotifikasikan ke Direksi.

Eskalasi atas pelampauan toleransi risiko likuiditas disesuaikan dengan tingkatan toleransi tersebut, dan tahapan eskalasi atas tiap tingkatan toleransi berbeda. Toleransi risiko likuiditas dinyatakan secara kuantitatif dalam sistem batasan Perusahaan, disebut sebagai: *Limit*, *Management Action Trigger* (MAT) dan *Alert*.

Limit	Batasan yang ditetapkan oleh pihak Regulator ataupun best practice di industri.
Management Action Trigger	Berfungsi sebagai hard trigger, guna mendorong dan memastikan manajemen bahwa profil risiko tidak melebihi jumlah maksimum risiko yang dapat diterima Bank. Jika terjadi pelampauan MAT, tindakan korektif harus diambil untuk memulihkan posisi tersebut.
Alert	Berfungsi sebagai soft trigger guna mengingatkan Manajemen bahwa profil risiko sudah berada pada skala yang tinggi.

**Alat Likuid**

Bank mengelola komponen alat likuid baik itu dalam bentuk *short term liquid asset* maupun *long term liquid asset*. *Short term liquid asset* merupakan cadangan likuiditas yang dikelola bank untuk menjaga kebutuhan operasional bank. Sedangkan *Long term liquid asset* merupakan komponen yang dapat dicairkan sewaktu-waktu serta dapat diterima oleh pasar sebagai alat likuid apabila bank membutuhkan likuiditas yang signifikan khususnya apabila terjadi kondisi yang tidak diharapkan. Batasan kelolaan alat likuid tersebut disesuaikan dengan kriteria dan karakter dari deposit yang dikelola. Monitoring kecukupan jumlah alat likuid dipantau oleh rasio-rasio likuiditas yang bersifat regulasi maupun kebutuhan internal.

**Giro Wajib Minimum (GWM)**

Perusahaan telah memenuhi kewajiban GWM utama sesuai ketentuan regulator dengan menjaga sejumlah simpanan tertentu di Bank Sentral berdasarkan persentase simpanan pihak ketiga Bank sebagai persyaratan cadangan minimum Bank. Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan GWM sekunder dengan memiliki sejumlah minimum aktiva likuid sesuai ketentuan regulator.

### Rencana Kontijensi Pendanaan (Contingency Funding Plan)

Rencana Kontijensi Pendanaan (CFP) merupakan salah satu komponen Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas Bank yang merupakan kompilasi dari kebijakan, prosedur dan rencana tindakan yang diperlakukan sebagai suatu panduan prosedural dan operasional. Hal ini bertujuan untuk menghindari, meminimalkan atau mengelola adanya potensi/krisis likuiditas. Kebijakan CFP direview secara tahunan.

Dalam hal terjadi krisis, Perusahaan harus mengaktifkan prosedur CFP dan menjadi mandiri selama periode tersebut. Perusahaan telah melakukan pengujian CFP untuk memastikan prosedur yang telah ditetapkan dapat dijalankan dalam situasi krisis yang sebenarnya. Sebagai salah satu bentuk pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan telah membentuk Funding Crisis Management Team (FCMT). Anggota FCMT terdiri dari semua direktur ditambah dengan beberapa manajemen senior sehingga diharapkan keputusan dalam FCMT ini dapat cepat di terapkan dan disampaikan keseluruhan jajaran yang ada.

Bank secara rutin melakukan uji coba atas Kebijakan CFP ini dengan harapan, semua pihak terkait akan dapat dengan cepat dan tepat dalam mengambil keputusan dan menjalankannya apabila terjadi Krisis. Uji coba atau CFP testing dilakukan minimal setahun sekali.

Berikut merupakan 3 fase utama manajemen krisis likuiditas dan Perusahaan



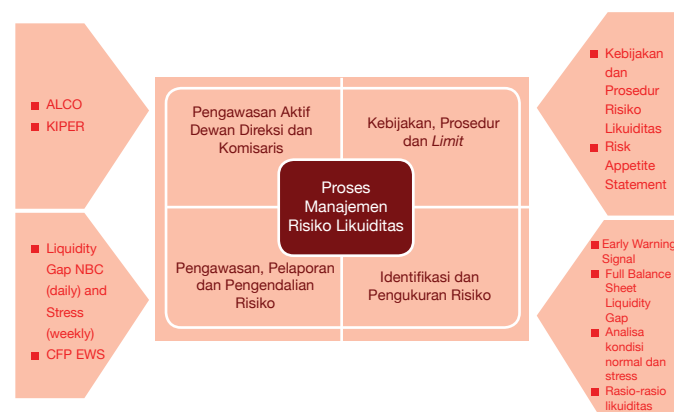
#### 4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Secara berkala Perusahaan melakukan pemutakhiran terhadap kebijakan manajemen risiko likuiditas dan limit. Limit tersebut diperbaharui untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi pada kondisi likuiditas di pasar keuangan. Review atas kebijakan dan prosedur yang ada dilakukan secara tahunan dan disetujui oleh manajemen sesuai dengan tingkatan kebijakan atau prosedur.

Pihak independen yang melakukan penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal untuk kemudian disampaikan kepada pihak manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Kerangka pengelolaan risiko likuiditas CIMB Niaga secara ringkas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

### PROSES MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS



## 5. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Likuiditas

Tabel 9.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-pos	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015					
		Saldo	Jatuh Tempo <sup>6)</sup>				
(1)	(2)	(3)	≤ 1 bulan (4)	> 1 bln s.d. 3 bln (5)	> 3 bln s.d. 6 bln (6)	> 6 bln s.d. 12 bln (7)	> 12 bulan (8)
<b>I NERACA</b>							
<b>A Aset</b>							
	1. Kas	3.641.533	3.641.533	-	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	11.909.784	11.909.784	-	-	-	-
	3. Penempatan pada bank lain	270.674	270.674	-	-	-	-
	4. Surat Berharga	23.892.412	1.297.817	1.200.155	3.320.308	2.600.240	15.473.892
	5. Kredit yang diberikan	146.539.451	13.412.906	5.344.511	7.253.174	8.559.466	111.969.394
	6. Tagihan lainnya	3.764.833	2.379.446	422.594	488.267	2.334	472.192
	7. Lain-lain	8.530.103					8.530.103
	<b>Total Aset</b>	<b>198.548.790</b>	<b>32.912.160</b>	<b>6.967.260</b>	<b>11.061.749</b>	<b>11.162.040</b>	<b>136.445.581</b>
<b>B. Kewajiban</b>							
	1. Dana Pihak Ketiga	146.167.943	109.216.619	22.411.321	6.726.743	4.037.918	3.775.342
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada bank lain	4.345.381	3.353.057	1.044	30.905	770.288	190.087
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	5.873.234	-	-	-	-	5.873.234
	5. Pinjaman yang Diterima	55.027	-	55.000	-	-	27
	6. Kewajiban lainnya	7.771.711	2.133.428	431.971	1.101.957	1.656	4.102.699
	7. Lain-lain	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Kewajiban</b>	<b>164.213.296</b>	<b>114.703.104</b>	<b>22.899.336</b>	<b>7.859.605</b>	<b>4.809.862</b>	<b>13.941.389</b>
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	34.335.494	(81.790.944)	(15.932.076)	3.202.144	6.352.178	122.504.192
<b>II REKENING ADMINISTRATIF</b>							
<b>A. Tagihan Rekening Administratif</b>							
	1. Komitmen	-	-	-	-	-	-
	2. Kontijensi	733.540	733.540	-	-	-	-
	<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>	<b>733.540</b>	<b>733.540</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>B. Kewajiban Rekening Administratif</b>							
	1. Komitmen	41.251.060	9.105.161	6.062.709	5.087.273	5.332.990	15.662.927
	2. Kontijensi	3.058.626	412.913	584.091	1.291.114	470.277	300.231
	<b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>	<b>44.309.686</b>	<b>9.518.074</b>	<b>6.646.800</b>	<b>6.378.387</b>	<b>5.803.267</b>	<b>15.963.158</b>
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(43.576.146)	(8.784.534)	(6.646.800)	(6.378.387)	(5.803.267)	(15.963.158)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]	(9.240.652)	(90.575.478)	(22.578.876)	(3.176.243)	548.911	106.541.034
	Selisih Kumulatif		(90.575.478)	(113.154.354)	(116.330.597)	(115.781.686)	(9.240.652)

<sup>6)</sup> Sesuai dengan ketentuan

## Manajemen Risiko

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014						
Saldo	Jatuh Tempo <sup>9)</sup>					
	≤ 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
3.813.883	3.813.883	-	-	-	-	
12.453.742	12.453.742	-	-	-	-	
142.235	142.235	-	-	-	-	
21.189.889	530.326	1.682.119	3.291.175	2.232.138	13.454.131	
136.668.188	9.920.509	5.653.892	6.583.353	6.331.320	108.179.114	
3.757.008	2.375.359	304.871	355.873	13.459	707.446	
6.869.916					6.869.916	
184.894.861	29.236.054	7.640.882	10.230.401	8.576.917	129.210.607	
133.159.056	104.523.791	15.957.217	5.255.374	4.268.357	3.154.317	
-	-	-	-	-	-	
859.718	766.848	1.190	20.684	41.139	29.857	
4.756.231	-	-	-	-	4.756.231	
910	-	-	-	758	152	
7.629.296	2.593.123	311.211	885.038	1.143	3.838.781	
-	-	-	-	-	-	
146.405.211	107.883.762	16.269.618	6.161.096	4.311.397	11.779.338	
38.489.650	(78.647.708)	(8.628.736)	4.069.305	4.265.520	117.431.269	
-	-	-	-	-	-	
591.080	591.080	-	-	-	-	
591.080	591.080	-	-	-	-	
38.983.991	12.836.640	4.909.531	3.238.597	5.303.828	12.695.395	
2.930.592	523.988	537.391	665.168	919.254	284.791	
41.914.583	13.360.628	5.446.922	3.903.765	6.223.082	12.980.186	
(41.323.503)	(12.769.548)	(5.446.922)	(3.903.765)	(6.223.082)	(12.980.186)	
(2.833.853)	(91.417.256)	(14.075.658)	165.540	(1.957.562)	104.451.083	
	(91.417.256)	(105.492.914)	(105.327.374)	(107.284.936)	(2.833.853)	



**Tabel 9.1.b. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-pos	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015					
		Saldo	Jatuh Tempo <sup>6)</sup>				
(1)	(2)	(3)	≤ 1 bulan (4)	> 1 bln s.d. 3 bln (5)	> 3 bln s.d. 6 bln (6)	> 6 bln s.d. 12 bln (7)	> 12 bulan (8)
<b>I NERACA</b>							
<b>A Aset</b>							
1.	Kas	3.651.281	3.651.281				
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	11.909.784	11.909.784				
3.	Penempatan pada bank lain	341.197	341.197				
4.	Surat Berharga	23.892.412	1.297.817	1.200.155	3.320.308	2.600.240	15.473.892
5.	Kredit yang diberikan	152.145.819	11.484.355	5.925.439	9.296.829	8.559.466	116.879.730
6.	Tagihan lainnya	3.951.492	2.566.105	422.594	488.267	2.334	472.192
7.	Lain-lain	8.656.322					8.656.322
	<b>Total Aset</b>	<b>204.548.307</b>	<b>31.250.539</b>	<b>7.548.188</b>	<b>13.105.404</b>	<b>11.162.040</b>	<b>141.482.136</b>
<b>B. Kewajiban</b>							
1.	Dana Pihak Ketiga	146.043.129	109.091.805	22.411.321	6.726.743	4.037.918	3.775.342
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-					
3.	Kewajiban pada bank lain	4.345.381	3.353.057	1.044	30.905	770.288	190.087
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	6.473.088					6.473.088
5.	Pinjaman yang Diterima	4.112.958	358.739	146.464	119.149	543.396	2.945.210
6.	Kewajiban lainnya	8.530.909	2.455.614	431.971	1.536.058	1.656	4.105.610
7.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Kewajiban</b>	<b>169.505.465</b>	<b>115.259.215</b>	<b>22.990.800</b>	<b>8.412.855</b>	<b>5.353.258</b>	<b>17.489.337</b>
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	35.042.842	(84.008.676)	(15.442.612)	4.692.548	5.808.782	123.992.799
<b>II REKENING ADMINISTRATIF</b>							
<b>A. Tagihan Rekening Administratif</b>							
1.	Komitmen	0	0	0	0	0	0
2.	Kontijensi	733.540	733.540	0	0	0	0
	<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>	<b>733.540</b>	<b>733.540</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>B. Kewajiban Rekening Administratif</b>							
1.	Komitmen	41.251.060	9.105.161	6.062.709	5.087.273	5.332.990	15.662.927
2.	Kontijensi	3.058.626	412.913	584.091	1.291.114	470.277	300.231
	<b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>	<b>44.309.686</b>	<b>9.518.074</b>	<b>6.646.800</b>	<b>6.378.387</b>	<b>5.803.267</b>	<b>15.963.158</b>
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(43.576.146)	(8.784.534)	(6.646.800)	(6.378.387)	(5.803.267)	(15.963.158)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]	(8.533.304)	(92.793.210)	(22.089.412)	(1.685.839)	5.515	108.029.641
	Selisih Kumulatif		(92.793.210)	(114.882.622)	(116.568.460)	(116.562.945)	(8.533.304)

<sup>6)</sup> Sesuai dengan ketentuan

## Manajemen Risiko

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014						
Saldo	Jatuh Tempo <sup>9)</sup>					
	≤ 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
3.822.781	3.822.781					
12.453.742	12.453.742					
182.301	182.301					
21.189.889	530.326	1.682.119	3.291.175	2.232.138	13.454.131	
143.360.364	8.261.629	6.318.057	8.850.202	6.331.320	113.599.156	
3.767.794	2.386.145	304.871	355.873	13.459	707.446	
6.760.819					6.760.819	
191.537.690	27.636.924	8.305.047	12.497.250	8.576.917	134.521.552	
132.847.593	104.212.328	15.957.217	5.255.374	4.268.357	3.154.317	
-						
859.718	766.848	1.190	20.684	41.139	29.857	
5.803.195					5.803.195	
4.733.107	6.250	38.062	216.500	450.763	4.021.532	
8.189.754	2.837.241	311.211	1.171.760	1.156	3.868.386	
-	-	-	-	-	-	
152.433.367	107.822.667	16.307.680	6.664.318	4.761.415	16.877.287	
39.104.323	(80.185.743)	(8.002.633)	5.832.932	3.815.502	117.644.265	
-	-	-	-	-	-	
591.080	591.080	-	-	-	-	
591.080	591.080	-	-	-	-	
38.983.991	12.836.640	4.909.531	3.238.597	5.303.828	12.695.395	
2.930.592	523.988	537.391	665.168	919.254	284.791	
41.914.583	13.360.628	5.446.922	3.903.765	6.223.082	12.980.186	
(41.323.503)	(12.769.548)	(5.446.922)	(3.903.765)	(6.223.082)	(12.980.186)	
(2.219.180)	(92.955.291)	(13.449.555)	1.929.167	(2.407.580)	104.664.079	
	(92.955.291)	(106.404.846)	(104.475.679)	(106.883.259)	(2.219.180)	

Manajemen Risiko

**Tabel 9.2.a. Pengungkapan Profil Maturitas Valuta Asing - Bank Secara Individual**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-pos	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015					
		Saldo	Jatuh Tempo <sup>6)</sup>				
(1)	(2)	(3)	≤ 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>I</b>	<b>NERACA</b>						
<b>A</b>	<b>Aset</b>						
1.	Kas	588.725	588.725				
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3.028.370	3.028.370				
3.	Penempatan pada bank lain	7.572.664	7.572.664				
4.	Surat Berharga	2.191.177	88.740	2.008	-	-	2.100.429
5.	Kredit yang diberikan	25.390.937	1.712.720	1.661.127	3.589.189	2.214.856	16.213.045
6.	Tagihan lainnya	3.458.359	797.171	1.003.772	1.533.013	48.351	76.052
7.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Aset</b>	<b>42.230.232</b>	<b>13.788.390</b>	<b>2.666.907</b>	<b>5.122.202</b>	<b>2.263.207</b>	<b>18.389.526</b>
<b>B.</b>	<b>Kewajiban</b>						
1.	Dana Pihak Ketiga	32.489.948	24.900.309	1.451.811	574.185	625.525	4.938.118
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban pada bank lain	1.309.029	1.309.029	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-
5.	Pinjaman yang Diterima	2.571.672	252.737	1.479.590	-	-	839.345
6.	Kewajiban lainnya	4.293.751	683.967	1.107.218	1.762.550	239.748	500.268
7.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Kewajiban</b>	<b>40.664.400</b>	<b>27.146.042</b>	<b>4.038.619</b>	<b>2.336.735</b>	<b>865.273</b>	<b>6.277.731</b>
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	1.565.832	(13.357.652)	(1.371.712)	2.785.467	1.397.934	12.111.795
<b>II</b>	<b>REKENING ADMINISTRATIF</b>						
<b>A.</b>	<b>Tagihan Rekening Administratif</b>						
1.	Komitmen	-	-	-	-	-	-
2.	Kontijensi	1.527.819	1.527.819	-	-	-	-
	<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>	<b>1.527.819</b>	<b>1.527.819</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>B.</b>	<b>Kewajiban Rekening Administratif</b>						
1.	Komitmen	18.632.189	1.908.821	13.305.101	2.116.903	916.746	384.618
2.	Kontijensi	948.766	223.370	45.352	214.047	346.499	119.498
	<b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>	<b>19.580.955</b>	<b>2.132.191</b>	<b>13.350.453</b>	<b>2.330.950</b>	<b>1.263.245</b>	<b>504.116</b>
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(18.053.136)	(604.372)	(13.350.453)	(2.330.950)	(1.263.245)	(504.116)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]	(16.487.304)	(13.962.024)	(14.722.165)	454.517	134.689	11.607.679
	Selisih Kumulatif		(13.962.024)	(28.684.189)	(28.229.672)	(28.094.983)	(16.487.304)

<sup>6)</sup> Sesuai dengan ketentuan

## Manajemen Risiko

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014						
Saldo	Jatuh Tempo <sup>6)</sup>					
	≤ 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
676.803	676.803					
3.620.283	3.620.283					
4.870.790	4.870.790					
1.159.556	68.822	21.017	99.062	-	970.655	
33.296.466	4.747.876	1.614.915	3.385.340	2.014.895	21.533.440	
4.636.737	969.504	2.164.470	1.309.343	28.243	165.177	
-	-	-	-	-	-	
48.260.635	14.954.078	3.800.402	4.793.745	2.043.138	22.669.272	
41.875.641	28.028.561	3.776.498	3.804.826	1.155.075	5.110.681	
-	-	-	-	-	-	
1.206.838	1.206.838	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
4.081.745	-	1.486.200	-	-	2.595.545	
5.117.138	852.586	2.168.663	1.571.506	112.010	412.373	
-	-	-	-	-	-	
52.281.362	30.087.985	7.431.361	5.376.332	1.267.085	8.118.599	
(4.020.727)	(15.133.907)	(3.630.959)	(582.587)	776.053	14.550.673	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
1.272.416	1.272.416	-	-	-	-	
1.272.416	1.272.416	-	-	-	-	
18.732.176	10.646.227	3.242.893	1.610.813	835.309	2.396.934	
988.978	80.992	185.720	74.958	340.034	307.274	
19.721.154	10.727.219	3.428.613	1.685.771	1.175.343	2.704.208	
(18.448.738)	(9.454.803)	(3.428.613)	(1.685.771)	(1.175.343)	(2.704.208)	
(22.469.465)	(24.588.710)	(7.059.572)	(2.268.358)	(399.290)	11.846.465	
	(24.588.710)	(31.648.282)	(33.916.640)	(34.315.930)	(22.469.465)	

**Tabel 9.2.b. Pengungkapan Profil Maturitas Valuta Asing - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-pos	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2015					
		Saldo	Jatuh Tempo <sup>6)</sup>				
(1)	(2)	(3)	≤ 1 bulan (4)	> 1 bln s.d. 3 bln (5)	> 3 bln s.d. 6 bln (6)	> 6 bln s.d. 12 bln (7)	> 12 bulan (8)
<b>I</b>	<b>NERACA</b>						
	<b>A Aset</b>						
1.	Kas	588.725	588.725				
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3.028.370	3.028.370				
3.	Penempatan pada bank lain	7.572.664	7.572.664				
4.	Surat Berharga	2.191.177	88.740	2.008	-	-	2.100.429
5.	Kredit yang diberikan	25.390.937	1.712.720	1.661.127	3.589.189	2.214.856	16.213.045
6.	Tagihan lainnya	3.458.359	797.171	1.003.772	1.533.013	48.351	76.052
7.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Aset</b>	<b>42.230.232</b>	<b>13.788.390</b>	<b>2.666.907</b>	<b>5.122.202</b>	<b>2.263.207</b>	<b>18.389.526</b>
	<b>B. Kewajiban</b>						
1.	Dana Pihak Ketiga	32.489.948	24.900.309	1.451.811	574.185	625.525	4.938.118
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban pada bank lain	1.309.029	1.309.029	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-
5.	Pinjaman yang Diterima	2.571.672	252.737	1.479.590	-	-	839.345
6.	Kewajiban lainnya	4.293.751	683.967	1.107.218	1.762.550	239.748	500.268
7.	Lain-lain	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Kewajiban</b>	<b>40.664.400</b>	<b>27.146.042</b>	<b>4.038.619</b>	<b>2.336.735</b>	<b>865.273</b>	<b>6.277.731</b>
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	1.565.832	(13.357.652)	(1.371.712)	2.785.467	1.397.934	12.111.795
<b>II</b>	<b>REKENING ADMINISTRATIF</b>						
	<b>A. Tagihan Rekening Administratif</b>						
1.	Komitmen	-	-	-	-	-	-
2.	Kontijensi	1.527.819	1.527.819	-	-	-	-
	<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>	<b>1.527.819</b>	<b>1.527.819</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>B. Kewajiban Rekening Administratif</b>						
1.	Komitmen	18.632.189	1.908.821	13.305.101	2.116.903	916.746	384.618
2.	Kontijensi	948.766	223.370	45.352	214.047	346.499	119.498
	<b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>	<b>19.580.955</b>	<b>2.132.191</b>	<b>13.350.453</b>	<b>2.330.950</b>	<b>1.263.245</b>	<b>504.116</b>
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(18.053.136)	(604.372)	(13.350.453)	(2.330.950)	(1.263.245)	(504.116)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]	(16.487.304)	(13.962.024)	(14.722.165)	454.517	134.689	11.607.679
	Selisih Kumulatif		(13.962.024)	(28.684.189)	(28.229.672)	(28.094.983)	(16.487.304)

<sup>6)</sup> Sesuai dengan ketentuan

## Manajemen Risiko

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2014						
Saldo	Jatuh Tempo <sup>6)</sup>					
	≤ 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
676.803	676.803					
3.620.283	3.620.283					
4.870.790	4.870.790					
1.159.556	68.822	21.017	99.062	-	970.655	
33.296.466	4.747.876	1.614.915	3.385.340	2.014.895	21.533.440	
4.636.737	969.504	2.164.470	1.309.343	28.243	165.177	
-	-	-	-	-	-	
48.260.635	14.954.078	3.800.402	4.793.745	2.043.138	22.669.272	
41.875.641	28.028.561	3.776.498	3.804.826	1.155.075	5.110.681	
-	-	-	-	-	-	
1.206.838	1.206.838	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
4.081.745	-	1.486.200	-	-	2.595.545	
5.117.138	852.586	2.168.663	1.571.506	112.010	412.373	
-	-	-	-	-	-	
52.281.362	30.087.985	7.431.361	5.376.332	1.267.085	8.118.599	
(4.020.727)	(15.133.907)	(3.630.959)	(582.587)	776.053	14.550.673	
-	-	-	-	-	-	
1.272.416	1.272.416	-	-	-	-	
1.272.416	1.272.416.0000	-	-	-	-	
18.732.176	10.646.227	3.242.893	1.610.813	835.309	2.396.934	
988.978	80.992	185.720	74.958	340.034	307.274	
19.721.154	10.727.219	3.428.613	1.685.771	1.175.343	2.704.208	
(18.448.738)	(9.454.803)	(3.428.613)	(1.685.771)	(1.175.343)	(2.704.208)	
(22.469.465)	(24.588.710)	(7.059.572)	(2.268.358)	(399.290)	11.846.465	
	(24.588.710)	(31.648.282)	(33.916.640)	(34.315.930)	(22.469.465)	

**E. Risiko Hukum**

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan atau kelemahan aspek yuridis. Selain itu, risiko ini juga dapat timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendasari atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sah kontrak atau terdapat kelemahan klausula perjanjian dan atau tidak terpenuhinya persyaratan yang telah disepakati.

**1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Perusahaan menerapkan tata kelola risiko hukum antara lain dengan penetapan *risk appetite* dimana manajemen memiliki *awareness* yang tinggi akan risiko hukum, dan Perusahaan selalu menerapkan mitigasi risiko hukum yang memadai untuk semua aktivitas bisnis.

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko hukum merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi berikut segenap karyawan di Perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan tata kelola Perusahaan maupun kode etik (*code of conduct*) yang menjabarkan nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan serta menetapkan standar perilaku Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan. Selanjutnya Direksi Perusahaan dapat menetapkan penyelenggaraan pengelolaan risiko hukum tersebut dijalankan oleh perangkat organisasi hukum di bawah Direktur yang membawahi bidang hukum (*Designated Legal Director*) dengan struktur, tugas dan kompetensi dalam memberikan dukungan/bantuan hukum pada setiap segmentasi bisnis, berikut kebijakan-kebijakan hukumnya. Unit yang menjalankan fungsi manajemen di bidang hukum adalah *Legal Management Group*.

Selain itu, laporan profil risiko hukum disampaikan secara berkala baik kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Dari hasil pelaporan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan mengambil langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko hukum Perusahaan.

**2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit**

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko hukum yaitu pedoman standar dalam rangka pengelolaan risiko hukum untuk melakukan perlindungan hukum atas tindakan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Kebijakan dalam manajemen risiko hukum disampaikan kepada karyawan melalui sistem *e-manual* dan *e-mail blast*. Perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan legal awareness karyawan melalui pelaksanaan program-program berupa *legal training*, *legal business session* serta bentuk forum sosialisasi hukum lainnya. Selain itu, Perusahaan juga memastikan kecukupan dan kualitas opini hukum, *advisory*, kompetensi SDM pada organisasi hukum guna memitigasi risiko hukum.

**3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**

Perusahaan memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian (berupa tindakan untuk mencegah dan/ atau meminimalisir) timbulnya risiko hukum dilakukan oleh unit yang membidangi hukum sejak proses pembentukan suatu produk perbankan penyusunan kebijakan dan/atau sebelum pelaksanaan suatu transaksi sampai dengan penyelesaian masalah hukum yang terjadi termasuk melakukan *post mortem review* dari aspek hukum atas suatu produk atau atas pelaksanaan suatu transaksi serta melakukan proses penanganan hukum secara profesional dan mencadangkan biaya untuk potensi kerugian (bila diperlukan).

#### 4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Sistem pengendalian internal yang menyeluruh pada proses manajemen risiko dilakukan melalui proses kaji ulang secara berkala oleh unit organisasi hukum yang menjalankan fungsi *Legal Quality Assurance*, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

#### F. Risiko Strategik

Risiko strategik merupakan risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategik erat kaitannya dengan pertumbuhan bisnis Perusahaan di masa depan sehingga Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko strategik.

#### 1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan aktif sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dalam hal menentukan arah, strategi dan fokus bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi serta manajemen senior juga memastikan bahwa bentuk dan kompleksitas proses manajemen risiko sesuai dengan risiko dan rencana bisnis. Pada awal tahun, strategi dan fokus bisnis Perusahaan disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) yang dirumuskan oleh Direksi dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh strategi yang disusun sejalan dengan visi, misi dan budaya Perusahaan yang diterjemahkan ke dalam parameter finansial dan non-finansial sebagai panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Direksi memberikan arahan umum kepada seluruh unit terkait dengan fokus yang dijalankan oleh masing-masing unit. Proses evaluasi kinerja atas pelaksanaan strategi Perusahaan dilakukan secara berkala oleh Direksi antara lain melalui *Performance Management Meeting* (PMM) pada tingkat direktorat dan satu tingkat di bawah

Direksi. Pada level Dewan Komisaris, evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil Direksi berdampak positif kepada Perusahaan dan efektif dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

Unit yang mengelola risiko strategik adalah *Strategy Planning and Investor Relation* yang berada dibawah koordinasi Direktur Strategy and Finance yang bertanggung jawab untuk menyampaikan kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan regulator.

#### 2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan menyusun Kebijakan Umum yang menjadi pedoman dalam melaksanakan strategi dan fokus bisnis Perusahaan. Dalam rangka proses identifikasi atas risiko dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Perusahaan melakukan analisis atas lingkungan industri yang dapat mempengaruhi pendapatan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan, baik dari sisi makro maupun mikroekonomi secara berkala untuk semua lini bisnis.

Kebijakan umum atau arahan strategis yang dirumuskan Perusahaan dilakukan dalam perspektif jangka pendek maupun jangka menengah. Salah satu bentuk penerapannya adalah dengan menyusun RBB yang merupakan rencana kegiatan usaha Perusahaan untuk jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun), termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Sementara untuk pemantauan atas realisasi atas rencana strategis Perusahaan dilakukan minimal 1 (satu) bulan sekali yang memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal dengan cepat sesuai perkembangan industri.



Dalam upayanya untuk merealisasikan rencana bisnis yang telah ditetapkan, Perusahaan menelaraskan visi, misi dan fokus strateginya. Pada tahun 2015, Perusahaan memiliki visi yaitu “Menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka” dengan misi “Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain”.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, beberapa langkah strategi Perusahaan telah di fokuskan dan konsisten untuk dilaksanakan secara bersama-sama, antara lain: memperkuat porsi dana murah (CASA), peningkatan efisiensi, transformasi penjualan dan pelayanan, diversifikasi sumber-sumber pendapatan, fokus pada bisnis bermargin baik, serta pengembangan sumber daya manusia. Untuk memperkuat bisnisnya, Perusahaan akan terus melakukan peningkatan sinergi dan konsolidasi dengan afiliasi dan Perusahaan Anak, serta tidak menutup kemungkinan untuk melakukan restrukturisasi dan aliansi dengan Perusahaan Terafiliasi dan Perusahaan Anak.

Walaupun sepanjang tahun 2015 diterpa dengan situasi ekonomi yang sulit, Perusahaan telah mengatur strategi kembali untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dan mencapai performa terbaik di jangka menengah berikutnya, dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada.

### 3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan senantiasa memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko strategik antara lain dengan melakukan analisa atas target bisnis terhadap lingkungan bisnis. Salah satu bentuk proses identifikasi yang dilakukan adalah melalui review

atas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja unit bisnis, produk, aktivitas maupun kinerja Perusahaan Anak untuk selanjutnya dilaporkan kepada rapat Direksi.

Proses pengukuran risiko strategik dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, penetapan strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi bisnis Perusahaan dan realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB). Perusahaan senantiasa memantau pencapaian rencana bisnis dan kinerjanya, antara lain melalui rasio-rasio keuangan seperti total volume kredit, total volume dana pihak ketiga, ROA, ROE, CAR, LDR, NPL, NIM, BOPO, dan rasio kredit UMKM terhadap total kredit. Target yang terdapat dalam rencana bisnis Perusahaan ini kemudian disosialisasikan kepada unit-unit bisnis terkait.

Proses pemantauan atas kinerja dilakukan melalui penetapan *Key Performance Indicator (KPI)* yang ditetapkan dari level Direksi sampai individu. KPI menilai kinerja karyawan dari perspektif pencapaian target finansial, *customer*, *internal process* dan *people*. Selain itu, Perusahaan juga memantau implementasi dari visi, misi dan budaya Perusahaan melalui kompetensi *soft skill* karyawan, dimana Perusahaan memiliki budaya perusahaan *humanistic competitive*, yaitu sikap dan perbuatan yang saling mendukung, membangun dan terbuka untuk dapat berubah dan mengkritik pada interaksi kesehariannya, yang dapat juga diartikan sebagai *“winning culture by caring for people”*.

Seluruh personel Perusahaan diharapkan dapat berpikir secara regional dan bertindak secara lokal, menetapkan standar yang tinggi, mencapai kinerja yang superior, menjaga integritas pada setiap aspek dan mendapatkan penghargaan yang sesuai, dimana nilai-nilai tersebut diharapkan dapat mendukung budaya perusahaan unggul (*high performance culture*). Sejalan dengan hal

## Manajemen Risiko

tersebut, nilai-nilai utama (*core values*) yang menjadi landasan Perusahaan diterapkan secara luas dan menyeluruh dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan.

Nilai-nilai utama tersebut adalah hadir untuk melayani nasabah serta menjual produk dan layanan yang diinginkan nasabah (*Customer-centric*), bekerja keras dan tepat sasaran untuk nasabah, sesama karyawan, dan pemangku kepentingan lain (*High Performance*), mendorong seluruh pihak di CIMB Niaga untuk berpikiran luas dan memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan untuk memberikan nilai tambah (*Enabling People*), menghargai perbedaan budaya, perbedaan perspektif dan mengakui setiap perbedaan sebagai potensi kekuatan (*Strength in Diversity*) dan jujur, terhormat dan profesional dalam segala hal yang dilakukan karena integritas adalah nilai paling mendasar di CIMB Niaga (*Integrity*).

Awal tahun 2015, Perusahaan juga mempublikasikan budaya, pedoman dan acuan baru dalam bersikap dan berperilaku untuk menjadikan CIMB Niaga perusahaan yang lebih baik, yaitu *A Better CIMB (ABC)* yang tertuang dalam 3 perilaku utama, yaitu: bekerja keras untuk memuaskan nasabah, saling menghormati, bersikap terbuka dan bekerjasama, serta saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung.

Berdasarkan hasil analisa atas pengukuran risiko, Perusahaan melakukan pengendalian dengan mengambil langkah-langkah stratejik yang dirasa perlu sebagai respon terhadap perubahan atas asumsi penetapan target awal, yang selanjutnya akan dilaporkan dan dievaluasi oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain pelaporan internal yang dilakukan secara periodik setiap bulan, penyampaian informasi terkait dengan hasil pengukuran profil risiko stratejik juga dilakukan secara kuartal kepada regulator.

#### 4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko stratejik mencakup pengawasan secara berkala atas kinerja Perusahaan yang berdampak pada pendapatan Perusahaan dan budaya pengendalian risiko stratejik yang melibatkan seluruh lini bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi mengadopsi dan mendukung pengendalian internal yang kuat serta memastikan bahwa manajemen menerapkan dan melakukan komunikasi atas pengendalian internal yang kuat ke seluruh organisasi. Proses ini dipantau oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung. Perusahaan telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko stratejik, serta kegiatan pengendalian yang dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

Perusahaan juga telah menerapkan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko stratejik. Pengendalian atas risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi yang dilakukan segera sehingga risiko stratejik terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Perusahaan. Perusahaan juga berusaha meningkatkan pengendalian terhadap risiko stratejik dengan memastikan keberhasilan suatu strategi berdasarkan angka yang terukur dan dapat ditelusuri melalui berbagai indikator kinerja karyawan.

### G. Risiko Kepatuhan

Tujuan utama Manajemen Risiko Kepatuhan adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Perusahaan yang melanggar ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan manajemen risiko kepatuhan di Perusahaan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip kepatuhan yaitu:

- Kepatuhan dimulai dari atas (*start from the top*).
- Kepatuhan merupakan tanggung jawab dari semua pihak.
- Pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Kompetensi dan integritas.
- Berorientasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- Dedikasi kepada Bank.
- Orientasi kepada pemecahan masalah (*problem solution*).

Berlandaskan prinsip-prinsip kepatuhan tersebut, proses manajemen risiko kepatuhan yang dijalankan pada setiap pilar adalah sebagai berikut.

#### 1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip kepatuhan dan pembentukan budaya kepatuhan dituangkan dalam Piagam Kepatuhan yang disusun dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Kepatuhan berisi tentang komitmen Perusahaan terkait dengan pelaksanaan standar etika dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta menjadi tanggung jawab seluruh jajaran organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Tujuan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko kepatuhan. Untuk mendukung tercapainya Budaya Kepatuhan, Perusahaan menunjuk Direktur Kepatuhan yang memiliki peran strategis yang didukung oleh *Compliance Management* sebagai unit independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan status kepatuhan Perusahaan secara berkala dan memberikan arahan yang diperlukan untuk mencapai Budaya Kepatuhan di Perusahaan. Perusahaan juga menyampaikan status dan aktivitas kepatuhan kepada Regulator secara berkala.

#### 2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Strategi manajemen risiko kepatuhan dari Perusahaan adalah berkomitmen mematuhi ketentuan yang berlaku dan standar praktik perbankan yang sehat untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Setiap pimpinan di semua unit kerja bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan kepatuhan di unitnya masing-masing, termasuk untuk memastikan langkah-langkah koreksi atas ketidakpatuhan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tindakan koreksi tersebut.

Untuk mendukung semua unit kerja dalam menerapkan kepatuhan, *Compliance Management* bersama dengan unit kerja menjalankan program-program kepatuhan selama tahun 2015, yang akan dibahas lebih lanjut pada bagian khusus mengenai *Compliance Management*.

### 3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko kepatuhan di Perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisasi dampak dari risiko kepatuhan. Pelaksanaan identifikasi risiko kepatuhan bersifat proaktif, antara lain melalui *gap analysis* atas perubahan-perubahan sampai dengan *self-assessment* secara berkala atas aktivitas operasional terhadap ketentuan yang berlaku.

Pengukuran profil risiko kepatuhan dilakukan melalui *testing* terhadap aktivitas unit kerja dengan menggunakan *compliance matrix*. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, pemantauan risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan langkah-langkah pengendalian risiko yang ditentukan dapat meminimalisasi dampak risiko kepatuhan dengan efektif. Profil risiko kepatuhan dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Regulator secara berkala.

### 4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Pengendalian internal atas pengelolaan risiko kepatuhan adalah dengan menyiapkan kebijakan dan prosedur kepatuhan, melakukan sosialisasi atas ketentuan eksternal yang relevan, melakukan uji kepatuhan terhadap kebijakan dan produk serta aktivitas baru, serta memonitor pelaksanaan kepatuhan di unit kerja. Penerapan manajemen risiko kepatuhan juga dikaji ulang oleh unit independen lainnya seperti Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

### H. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

#### 1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan atas manajemen risiko reputasi Perusahaan secara aktif melalui proses pemantauan atas tingkat risiko, proses mitigasi risiko reputasi serta tata kelola risiko reputasi. Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi untuk manajemen risiko reputasi, Perusahaan telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah komite eksekutif pada level Direksi yang diketuai oleh Direktur *Consumer Banking*. Komite ini antara lain bertanggung jawab memberikan arahan dalam pengelolaan *brand* CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition* dan *positioning*. Selain itu, perusahaan juga memiliki *CX Steering Committee* yang melakukan pengawasan secara berkala setiap bulan terkait isu-isu Customer Experience terutama penanganan keluhan nasabah. Risiko reputasi juga menjadi salah satu isu yang dibahas oleh *Operational Risk Committee* (ORC).

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko reputasi secara efektif, Perusahaan memiliki unit-unit seperti *Corporate Affairs*, *Marketing*, *Brand and Communications*, *Media Relation* dan *Customer Experience*. Secara keseluruhan, Perusahaan terus berusaha menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi pada seluruh karyawan melalui sosialisasi visi dan internalisasi nilai-nilai perusahaan.

## 2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Kebijakan dan mekanisme peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya (*stakeholders*) untuk mengendalikan risiko reputasi, dilakukan secara melekat (*embedded*) di setiap unit di Perusahaan. Manajemen menekankan bahwa seluruh unit bisnis dan pendukung yang berperan sebagai *first line of defense* bertanggung jawab dalam menjaga reputasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki peraturan mengenai prosedur penanganan keluhan pelanggan dan proses eskalasinya.

Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan terhadap tata kelola risiko reputasi (*risk governance*) yang mencakup evaluasi terhadap perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) melalui pemantauan isu-isu yang beredar, informasi atas perkembangan berita-berita di pasar, persepsi *stakeholders* dan publikasi dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel yang berisi keluhan maupun masukan dari nasabah. Hal yang sama juga dilakukan melalui *Call Centre* dan akun media sosial Perusahaan seperti facebook CIMB Niaga dan twitter @CIMBNiaga.

## 3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan dalam mengelola dan mengidentifikasi risiko reputasi didukung oleh unit-unit organisasi seperti unit *Marketing, Brand and Communications* yang melaporkan isu-isu penting, terutama yang memberikan pengaruh signifikan atas reputasi, posisi serta *branding* Perusahaan.

Terkait pengaduan nasabah, Perusahaan menyediakan berbagai jalur pengaduan nasabah seperti melalui cabang, *phone banking/call centre* serta melalui akun media sosial Perusahaan. Pengukuran risiko reputasi diantaranya dilihat dari jumlah dan materialitas keluhan nasabah, kepuasan penanganan keluhan serta adanya pemberitaan negatif yang mempengaruhi reputasi Perusahaan. Sistem yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menangani keluhan nasabah yaitu OMPK (Otomasi Monitoring Penanganan Komplain). Sistem ini merupakan sistem pencatatan pengaduan nasabah secara bankwide dimana setiap pengaduan yang tercatat dapat langsung dieskalasi ke unit yang tepat untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah tersebut.

Terkait dengan pemantauan dan pengendalian risiko reputasi, unit *Customer Experience* bertugas melakukan pengawasan atas jumlah keluhan nasabah dari berbagai jalur termasuk keluhan yang disampaikan melalui regulator dan tingkat keberhasilan penanganan keluhan melalui pelaksanaan survey kepada nasabah secara berkala. Umpan balik yang disampaikan oleh nasabah kemudian ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan Perusahaan. Unit ini juga memastikan bahwa penanganan dan pengelolaan pengaduan nasabah telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan regulator.

Di samping itu, Perusahaan melalui unit *Media Relation* juga selalu memantau pemberitaan ataupun keluhan nasabah yang disampaikan melalui media agar dapat memberikan respon secara cepat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu juga terdapat

unit *Corporate Affairs* untuk memudahkan koordinasi kepada pihak eksternal.

Perusahaan menjalin kerja sama dengan mitra bisnisnya dengan melakukan *review* secara seksama baik untuk aspek legal maupun aspek bisnisnya. Selain itu, dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik dan sesuai untuk para nasabahnya, untuk setiap produk yang kompleks, Perusahaan melakukan analisa kesesuaian produk dengan profil risiko nasabah serta menginformasikan mengenai aspek *risk & return* secara transparan.

Pada kondisi krisis yaitu jika muncul kasus atau peristiwa yang berpotensi merugikan reputasi perusahaan, Perusahaan melakukan langkah preventif dengan mempersiapkan *Standby Statement* dan *Frequently Asked Questions (FAQ)* sebagai persiapan atas pertanyaan media atau nasabah terkait isu tersebut. Dengan langkah ini diharapkan dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan munculnya berbagai persepsi negatif yang dapat merugikan Perusahaan sebelum menjadi isu atau berita di media massa.

Perusahaan juga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relations*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

#### 4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko reputasi mencakup pengawasan secara berkala atas pemberitaan negatif atau keluhan yang material berdampak pada reputasi Perusahaan dan budaya pengendalian risiko reputasi yang melibatkan seluruh lini bisnis. Perusahaan telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko reputasi, serta kegiatan pengendalian yang dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Perusahaan juga telah menerapkan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko reputasi. Pengendalian atas risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi yang dilakukan segera sehingga risiko reputasi terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Perusahaan.

# Sumber Daya Manusia



CIMB Niaga juga terus mengkampanyekan “A Better CIMB Niaga”(ABC), dimana karyawan diharapkan untuk senantiasa menerapkan 3 perilaku utama yang mencerminkan budaya perusahaan, yaitu: bekerja keras untuk memuaskan nasabah; saling menghormati, terbuka dan bekerjasama; saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung.



## Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan transformasi dan pengembangan bisnis Bank, Sumber Daya Manusia (SDM) CIMB Niaga berperan semakin strategis sebagai ujung tombak berjalannya usaha Bank. Sifat bisnis bank yang erat kaitannya dengan kepercayaan dan pelayanan, membutuhkan talenta, integritas dan profesionalitas SDM di semua unsur usaha Bank. Pengelolaan yang baik terhadap aset manusia merupakan landasan untuk menciptakan peningkatan-peningkatan pada elemen organisasi, yang pada akhirnya akan menjadi rangkaian roda sinergi yang menggerakkan kinerja Bank mencapai hasil yang diinginkan.

Kondisi makro ekonomi nasional dan target bisnis yang cukup menantang di tahun 2015 membutuhkan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Pemenuhan kebutuhan SDM yang berkualitas menjadi tantangan tersendiri, dikarenakan *talent war* yang semakin tinggi baik antara perusahaan di industri perbankan, jasa keuangan maupun dengan sektor bisnis lainnya.

Melihat begitu fundamental peranan SDM bagi Bank, CIMB Niaga melalui Direktorat SDM berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan, dengan mengacu pada rencana strategis Bank, dan berusaha untuk fokus dalam melakukan peninjauan ulang terhadap organisasi serta mengoptimalkan sumber daya yang tersedia termasuk sumber daya manusia melalui manajemen talenta yang berkesinambungan, program Emerald Awards, dan program pelatihan dan pengembangan karyawan lainnya.

Terkait dengan pemenuhan SDM, Bank terus melakukan berbagai inisiatif untuk membentuk talenta yang kompeten bekerjasama dengan pihak internal dan eksternal melalui antara lain campus hiring dan program pengembangan terpadu seperti *The Complete Banker*,

*Teller Development Program, Relationship Manager Development Program, SME Development Program* dan program-program lainnya.

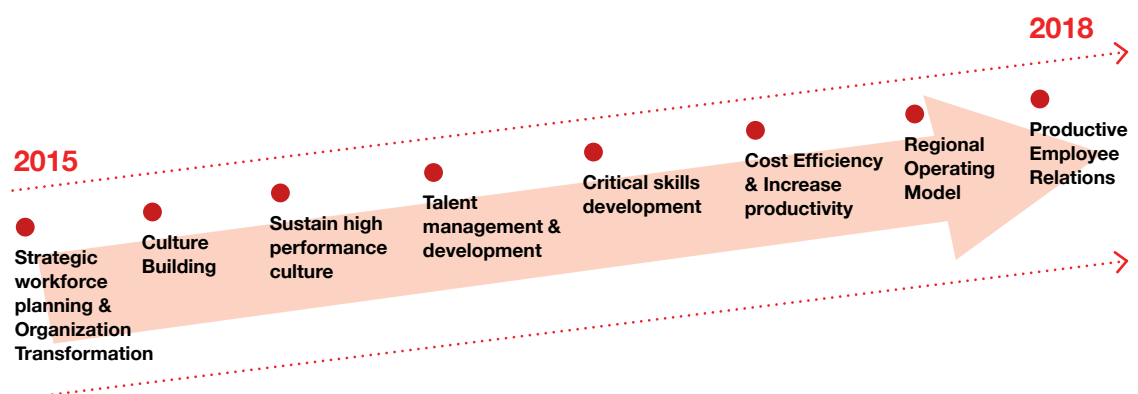
CIMB Niaga juga terus berusaha untuk menerapkan desain organisasi yang efektif dan efisien yang menyelaraskan organisasi dengan strategi serta sasaran bisnis dengan tetap memperhatikan aspek manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank. Sebagai salah satu dampak dari hal tersebut, Bank meluncurkan Program Purna Karya Sukarela (PPKS) dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan penggunaan SDM guna memperkuat posisi dan daya saing Bank serta untuk menunjang pengembangan bisnis Bank secara menyeluruh di tahun-tahun mendatang.

CIMB Niaga juga terus mengkampanyekan “A Better CIMB Niaga”(ABC), dimana karyawan diharapkan untuk senantiasa menerapkan 3 perilaku utama yang mencerminkan budaya perusahaan, yaitu: bekerja keras untuk memuaskan nasabah; saling menghormati, terbuka dan bekerjasama; saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung. Hal ini diharapkan mampu mempersiapkan, menjawab dan mengantisipasi tantangan pasar yang lebih terbuka di tahun 2015 maupun tahun 2016 mendatang.

## RENCANA STRATEGIS SDM

Bagi CIMB Niaga pencapaian pertumbuhan optimal dapat dicapai dengan penyelarasan pengembangan strategis di semua unsur usaha Bank, termasuk unsur SDM. Untuk itu CIMB Niaga telah menyusun rencana jangka panjang pengelolaan SDM berupa Roadmap Human Capital yang memuat tahapan, prioritas, dan fokus pengembangan SDM dari waktu ke waktu selama periode tahun 2015 sampai dengan 2018.

## ROADMAP HC





## Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2015, Rencana Strategis SDM dijabarkan Direktorat SDM melalui 8 prioritas utama yang akan dijalankan secara berkesinambungan hingga tahun 2018, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Strategic workforce planning & Organization Transformation*
2. *Culture Building*  
Melalui sebuah program bernama Project ABC – A Better CIMB, yang dilaksanakan dalam bentuk:
  - Symbolic Act
  - Master Motivators
  - ABC Roadshow
  - Bank Campaign – anti fraud campaign/ layanan dari hati/4DX
3. *Sustain high performance culture*
4. *Talent management & development*  
Strategi ini berfokus pada pembangunan kompetensi untuk mendukung percepatan karir melalui pendekatan akademis
5. *Critical skills development*
6. *Cost Efficiency & Increase productivity*
7. *Regional Operating Model*
8. *Productive Employee Relations*

### PENGEMBANGAN SDM

Pengembangan SDM di CIMB Niaga dilaksanakan dengan memperhatikan prioritas dan strategi bisnis Bank. Direktorat SDM menggunakan pendekatan program yang terintegrasi untuk mendukung kebutuhan akan tenaga kerja yang berkualitas dan potensial untuk dikembangkan lebih lanjut dalam rangka mendukung pencapaian sasaran bisnis. Program pengembangan SDM dilaksanakan dalam berbagai cara, antara lain pendidikan dan pelatihan, program pembelajaran dan penugasan lapangan, pengembangan talenta dan program pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi melalui wadah akademis.

Selain program pengembangan kemampuan dan keahlian melalui pendidikan atau pelatihan internal maupun eksternal, Bank juga menyediakan program pertukaran karyawan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan Bank memperoleh pengalaman melalui penugasan di berbagai negara dimana terdapat representasi CIMB Group yang dinamakan program *Global Employee Mobility* (GEM) yang sudah mencapai pertukaran terhadap 18 karyawan sejak dimulainya program ini di 2012.

### REKRUTMEN SDM

Bagi CIMB Niaga, dalam menjalankan program rekrutmen, kualitas dan kompetensi harus menjadi prioritas utama. Dikarenakan selain akan menjadi ujung tombak berjalannya bisnis Bank, SDM juga merupakan aset yang dapat dikelola untuk mendukung pencapaian tujuan Bank. Untuk itu CIMB Niaga menerapkan strategi dan sistem rekrutmen yang dapat memastikan Bank hanya akan mendapatkan talenta-talenta terbaik sebagai aset SDM.

Pada umumnya rekrutmen CIMB Niaga dilakukan untuk mengisi posisi yang kosong dan/atau memenuhi kebutuhan ekspansi bisnis. Kegiatan talent attraction dilakukan Bank dengan merekrut karyawan yang berprestasi baik dari internal maupun dari eksternal.

Kebutuhan talenta internal dilakukan melalui proses *internal job posting* (IJP), dimana Bank memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dapat bekerja di unit bisnis lainnya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengalaman maupun pengembangan karir karyawan. Sedangkan strategi menarik talenta dari eksternal dilakukan dengan berbagai cara disesuaikan dengan profil level kebutuhan SDM yaitu Professional Hire dan Entry Level.

Untuk *Junior Management* dan *Entry level*, rekrutmen dilaksanakan melalui:

- a. *Recruitment channel*, seperti *campus recruitment*, *job portal*, *social media*, *job fair*, menjalin kerjasama dengan alumni dari universitas terkemuka, dan lain-lain.
- b. Program beasiswa eksternal, kepada siswa yang berprestasi namun kurang mampu, untuk memberikan kesempatan mengembangkan karir mereka di Bank setelah mereka lulus.
- c. Beasiswa internal CIMB Niaga dimana siswa penerima diberikan kesempatan mengikuti proses seleksi *Entry Level*.
- d. Program pengembangan (development program) entry level yang diperuntukkan bagi *fresh graduate* untuk menempuh jalur spesialisasi tertentu. Hingga saat ini beberapa program pengembangan yang telah dilakukan meliputi antara lain *Relationship Manager Development Program*, *Small Medium Enterprise Development Program* dan lainnya.

## Sumber Daya Manusia

- e. Bekerjasama dengan universitas ternama di Indonesia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa terbaik dari jurusan Business untuk mengikuti Graduates Programme CIMB Niaga.
- f. Bekerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk memberikan kesempatan bagi lulusan SMK mengikuti *Teller School program*. Dalam *Teller School* ini para *trainee* dididik dan dipersiapkan menjadi Teller di CIMB Niaga. Setelah menyelesaikan masa pendidikan, berprestasi baik, dan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh Bank, mereka akan mendapatkan kesempatan untuk naik ke jenjang yang lebih tinggi di kemudian hari.
- g. CIMB Niaga juga membuka kesempatan kerja kepada individu dengan kebutuhan khusus, yang memenuhi kualifikasi untuk posisi tertentu, dalam upaya pemberian kontribusi kembali kepada masyarakat.

Untuk Professional Hire metode yang dilakukan adalah membangun database kandidat dan memperkuat market intelligence untuk posisi-posisi kunci. Hal lain yang dilakukan adalah memaksimalkan proses pencarian kandidat dari online channel seperti job portal dan media sosial profesional. Selain itu juga dengan memaksimalkan rekomendasi (referral) dari karyawan.

Di tahun 2015, program rekrutmen karyawan baru dititikberatkan pada posisi-posisi tertentu, antara lain sebagai berikut:

- Posisi yang wajib dipunyai oleh Bank
- Posisi untuk mendukung proyek 1P Kita Satu dan BASEL
- Posisi untuk mendukung pertumbuhan bisnis UMKM

Guna menunjang proses rekrutmen tersebut, Direktorat SDM melakukan internal market intelligence yang diharapkan mampu mewujudkan proses rekrutmen yang lebih efisien, berkualitas, dan menjangkau talenta terbaik di pasar.

Selain itu, selama tahun 2015, perusahaan telah merekrut 559 karyawan baru dari fresh graduate untuk memenuhi kebutuhan kompetensi spesialis di bidang kerja atau unit kerja tertentu melalui Development Programs.

## PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

Direktorat SDM terus melakukan pengembangan dan inovasi untuk merancang program pengembangan SDM melalui pelatihan dan pendidikan. Kegiatan yang disusun senantiasa memperhatikan efektifitas, dampak dan tujuan yang ingin dicapai. Berikut beberapa metode pelatihan di CIMB Niaga.

- **Sales Academy**  
Di tahun 2015, Direktorat SDM meluncurkan program pengembangan kapabilitas di bidang Sales yang bernama *Sales Academy*. *Sales Academy* merupakan wadah yang mengintegrasikan rangkaian proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, performance monitoring, feedback dan recognition untuk meningkatkan kinerja SDM di bidang Sales. Sepanjang tahun 2015, Sales Academy telah diikuti oleh sejumlah 518 tenaga sales baru, tenaga sales existing, dan *branch manager*.
- **Coaching dan Mentoring**  
Selain pendekatan akademi, Bank juga secara aktif mendorong budaya coaching dan mentoring serta sharing session dari pimpinan maupun pejabat senior, untuk memberikan pengarahan, berbagi pengalaman maupun pembelajaran kepada karyawan. Metode ini mempunyai dampak besar terhadap pengembangan diri dan personal karyawan, menumbuhkan kepercayaan diri, optimisme dan semangat bekerja. Metode ini semakin diminati dengan jumlah pesertayang terus meningkat.
- **Train for The Trainer (TTT)**  
Pembangunan kapabilitas SDM Bank terus dilakukan dengan sistematis dan berkesinambungan untuk memastikan konsistensi output yang ingin dicapai. Melalui metode Train for the Trainer (TTT) diharapkan penyebaran pengetahuan dan materi pengembangan dapat dilakukan secara intensif, konsisten dan tepat sasaran. Disamping itu, metode ini membantu untuk mengenali dan menyeleksi internal trainer yang berkualitas sehingga dapat mendukung kegiatan pelatihan.

## Sumber Daya Manusia

- Hub Center**  
 Dengan sebaran jaringan operasional Bank di seluruh Indonesia, Direktorat SDM memperluas cakupan penyelenggaraan pengembangan SDM dengan membangun Hub-Center. Hub Center ini menjadi perluasan infrastruktur pendidikan untuk meningkatkan jumlah program pelatihan dan mendekatkan Training Center dengan bisnis terkait.
- Online Learning**  
 Direktorat SDM juga menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan yang dilakukan secara online. Online Learning merupakan wadah pembelajaran, pelatihan sekaligus sertifikasi kepada karyawan yang dilakukan dengan penggunaan sistem LCMS (Learning Content Management System). Metode ini semakin diminati dengan semakin banyaknya permintaan bisnis unit untuk dapat melaksanakan Online Learning. Sepanjang tahun 2015, Online Learning telah diikuti oleh 8.603 karyawan dimana terdapat 12 program pelatihan atau sertifikasi yang telah berjalan yaitu sebagai berikut:

Program Online Learning	Total Karyawan
Bancassurance	304
MLD (Market Linked Deposit)	197
Swap Deposit	147
Strike Currency	75
LIP (Local Induction Program)	47
SPT (Sales Performance Target)	448
OTF (Online Test Frontliner)	3,062
RAS	1,179
RedBook	1,692
CAP (Compliance Awareness Program)	338
BCM (Business Continuity Management)	1,053
Service for Us	61
<b>Total</b>	<b>8,603</b>

Selama tahun 2015, kegiatan pelatihan dan pendidikan yang telah diadakan oleh Direktorat SDM adalah sebagai berikut:

Peserta Pelatihan Karyawan	2014	2015
Managerial Leadership & Personal Development	5,414	4,914
Credit Management	2,792	2,362
Risk Management Certification Program	1,316	1,193
Sales	5,745	4,300
Service	1,055	2,238
Operations & IT	5,851	9,233
Other	12,212	14,228
<b>Total (karyawan)</b>	<b>34,385</b>	<b>38,468</b>

Training Man-days (dalamhari)	2014	2015
Managerial Leadership & Personal Development	34,524	33,153
Credit Management	5,093	4,279
Risk Management Certification Program	2,139	1,905
Sales	6,242	7,934
Service	6,668	11,754
Operations & IT	9,327	14,337
Other	7,622	8,460
<b>Total</b>	<b>71,614</b>	<b>81,821</b>

## ALOKASI DANA PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Selama tahun 2015, dana pengembangan SDM yang dialokasikan oleh CIMB Niaga mencapai sebesar Rp164 miliar, atau meningkat sekitar 7% dari tahun sebelumnya. Berikut rincian dari alokasi dana selama 2015 dan 2014:

Biaya Pelatihan (RpJuta)	2014	2015
Educational Set Up	89,927	91,276
Domestic & Overseas Seminar & Course	17,000	14,201
Socialization/ Workshop & Team Building	7,000	4,847
Training Supplies	128	270
Educational Operational	20,000	33,525
Training Center	17,000	18,965

## Sumber Daya Manusia

Biaya Pelatihan (RpJuta)	2014	2015
Other	1,000	989
Total	152,055	164,073
Termasuk biaya yang dicadangkan sebesar Rp 28,4 Miliar *)		

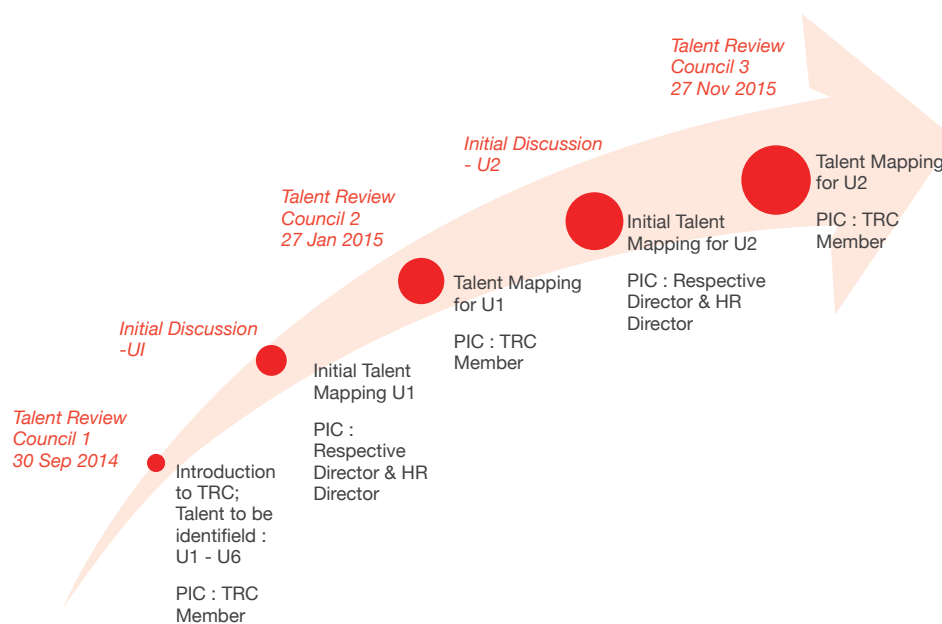
## TALENT MANAGEMENT

### Pelaksanaan Manajemen Talenta

Salah satu kunci strategi retensi SDM di CIMB Niaga adalah pelaksanaan manajemen talenta. Direktorat SDM CIMB Niaga merancang Manajemen Talenta yang bertujuan untuk mengenali, mengelola dan mengembangkan bakat atau potensi dari SDM yang berprestasi. Implementasi Manajemen Talenta dilakukan

dengan komprehensif dan terintegrasi dengan rencana bisnis Bank, khususnya bagi para talenta yang merupakan aset potensial dan penting bagi CIMB Niaga. Manajemen Talenta memberikan kesempatan bagi SDM berprestasi untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri, sehingga dapat memberikan kontribusi lebih kepada Bank.

Di tahun 2015, Bank menerapkan proses Manajemen Talenta dengan melaksanakan Talent Review Council (TRC). TRC berfungsi untuk menemukan, mengenali dan mengelola talent terbaik dalam Bank, agar dapat dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan individu tersebut, dalam rangka mendukung rencana Bank.



### Pengembangan Future Leader dan Suksesi Pimpinan

CIMB Niaga menyadari perubahan yang cepat dan terus menerus terjadi di industri perbankan harus disikapi dengan strategi dan respon yang tepat dan sustainable. Termasuk dalam pengembangan SDM khususnya mempersiapkan future leader dan pelaksanaan proses suksesi (Succession Planning) untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan dan posisi kunci lainnya dalam organisasi Bank.

Persiapan future leader dimulai dengan implementasi pengembangan terpadu dengan tujuan membangun kompetensi kepemimpinan bagi calon-calon pemimpin Bank di masa mendatang. Program bagi para talenta muda berbakat ini bernama The Complete Banker (TCB). Program ini merupakan salah satu bentuk komitmen Bank untuk mencetak bankir profesional, kompeten di bidangnya, memiliki integritas serta karakter yang sejalan dengan nilai perusahaan, dan memberikan kontribusi terhadap tercapainya sasaran dan strategi Bank.

## Sumber Daya Manusia

TCB berdurasi 24 bulan dan menempera para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan perbankan secara umum, kesempatan untuk kerja praktek di berbagai fungsi/unit bisnis Bank, maupun eksposur untuk mengasah dan melatih kemampuan berpikir strategik, inovasi, kemampuan pemecahan masalah, kerjasama tim dan kepemimpinan. Dengan beragam kemampuan dan keahlian yang diperoleh, lulusan TCB diharapkan mampu menjadi Universal Banker, memiliki jenjang karir yang menjanjikan dan siap mengisi posisi manajemen senior dalam kurun waktu 7-10 tahun mendatang.

Sejak diluncurkan program TCB di tahun 2010 hingga saat ini perusahaan telah merekrut 220 lulusan perguruan tinggi ternama dari Indonesia maupun luar negeri untuk mengikuti program TCB. Peserta yang telah selesai mengikuti dengan baik kemudian ditempatkan di posisi terpilih di unit-unit bisnis maupun support, dengan uraian sebagai berikut:

Output TCB 2010 - 2015	Jumlah
Senior Manager	8
Manager	41
Assistant Manager	84
Masih dalam pendidikan	47
Total	220

Program future leader TCB telah dirancang untuk terintegrasi dengan rencana pengembangan karir, manajemen kinerja, rencana suksesi dan program retensi Direktorat SDM CIMB Niaga. Di tahun 2015 manajemen Bank juga mulai menerapkan platform People Review yaitu sebuah pertemuan rutin yang dihadiri oleh pemimpin senior Direktorat SDM dengan tujuan untuk membahas perkembangan para peserta TCB baik dari sisi karir maupun pribadi. People Review diharapkan dapat memastikan strategi pengembangan berjalan dengan tepat dalam mempersiapkan para talenta muda meniti jenjang karir menuju posisi puncak manajemen.



### Alia Noor Anoviar

TCB Batch 8, Human Resource Directorate

“Sebelum menjadi bagian dari The Complete Banker (TCB) Batch 8, saya mendapatkan full scholarship dari Beasiswa Unggulan CIMB Niaga yang merupakan kerjasama antara CIMB Niaga dan Kemendikbud. CIMB Niaga sangat membantu dalam mengembangkan pendidikan dan karir saya, selama mengikuti TCB saya dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi seorang universal banker yang profesional. Pasca lulus dari program TCB, saya pun dapat mengeluti karir sesuai passion saya di bidang Human Resource.”

## Sumber Daya Manusia



### Andromeda Sain

TCB Batch 9, Corporate Banking Directorate

“Saya memilih program The Complete Banker di CIMB Niaga sebagai pilihan pertama karir saya selepas wisuda karena track record dari para alumni CIMB Niaga yang sangat baik menjadi pemimpin di berbagai instansi yang ada saat ini. Selama program, saya mendapatkan modul training yang komprehensif, applicable, serta networking yang luas berkat adanya on-the-job rotation. Program ini juga memberikan solid grounding knowledge untuk para bankir muda yang ingin membangun karirnya di industri perbankan.”

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

CIMB Niaga berkomitmen untuk membangun dan memelihara Hubungan Industrial sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara karyawan, Bank dan pemerintah (tripartit) untuk memastikan perlindungan terhadap kepentingan dan hak semua pihak, dipenuhinya kewajiban-kewajiban semua pihak menurut peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan akhir pengaturan Hubungan Industrial di CIMB Niaga adalah untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan maupun Bank. Kedua tujuan ini saling berkaitan, tidak terpisah, bahkan saling mempengaruhi. Produktivitas Bank yang diawali dengan produktivitas kerja karyawan dan hanya mungkin terjadi jika Bank didukung oleh karyawan yang sejahtera dan mempunyai harapan masa depan yang lebih baik.

CIMB Niaga memandang bahwa Serikat Pekerja merupakan partner Perusahaan dalam membangun dan memelihara hubungan industrial yang harmonis di lingkungan kerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan komunikasi secara berkala dan berkesinambungan.

Dalam upaya membangun dan menjaga komunikasi yang berkesinambungan tersebut, Perusahaan dan Serikat Pekerja telah melakukan pertemuan baik formal maupun informal secara berkala sekurang-kurangnya 11 kali pertemuan selama tahun 2015. Dengan serangkaian pertemuan ini diharapkan kesenjangan

informasi dan/atau penyerapan aspirasi karyawan dapat diselesaikan dengan baik. Disamping itu, Perusahaan dapat menyampaikan dengan tepat dan sesuai maksud dan tujuan dari suatu kebijakan-kebijakan yang dibuat terkait dengan karyawan, sehingga diharapkan akan memperkecil miskomunikasi yang dapat mengganggu kinerja karyawan dan lingkungan kerja yang kondusif.

Lebih lanjut dapat disampaikan, pada tahun 2015 Perusahaan bersama-sama dengan Serikat Pekerja telah melakukan sosialisasi Visi Misi Value, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2014 - 2016, Skema Pinjaman Karyawan yang baru, BPJS Kesehatan, dan Program PPKS kepada karyawan lebih dari 20 kota di Indonesia. Sosialisasi bersama ini menjadi penting sehingga karyawan dapat melihat dan mendengar pandangan Perusahaan dan Serikat Pekerja serta hubungan harmonis yang sudah terjalin.

Terdapat 4 Serikat (SP) Pekerja di CIMB Niaga yang memiliki anggota baik di kantor pusat maupun cabang-cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia, keempat SP tersebut adalah sebagai berikut :

1. Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI)
2. Serikat Pekerja Ikatan karyawan CIMB Niaga (IKCN)
3. Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN).
4. Serikat Pekerja Ikatan Komunitas Niaga (IKN)



Keempat Serikat Pekerja tersebut mempunyai anggota baik di kantor pusat maupun di cabang-cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

### KESEJAHTERAAN SDM

#### Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja karyawan CIMB Niaga meliputi penilaian atas pencapaian key performance indicator (KPI) dan penilaian atas kompetensi yang selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan.

Hasil penilaian kinerja karyawan tersebut menjadi salah satu faktor yang diperhitungkan dalam pemberian remunerasi berbasis kinerja maupun promosi jabatan kepada karyawan. Beberapa tahapan yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa penilaian kinerja diberikan secara objektif dan adil, yaitu sebagai berikut tahapan-tahapannya :

1. Mulai dari penilaian sendiri oleh karyawan (self-assessment)
2. Penilaian sementara oleh atasan (preliminary review)
3. Validasi kinerja melalui mekanisme Komite Personalial di masing-masing unit
4. Proses diskusi kinerja secara tatap muka antara atasan dan karyawan (1-on-1 discussion)

#### Remunerasi

Sesuai peraturan dan Undang-undang ketenagakerjaan, CIMB Niaga menjamin karyawannya mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan hak dan kewajibannya. Sebagai organisasi dengan budaya kerja berbasis kinerja, Bank juga memastikan peraih prestasi akan diberikan penghargaan sesuai dengan kontribusi kepada organisasi. CIMB Niaga menyadari bahwafaktor kesejahteraan dan sistem remunerasi karyawan menjadi salah satu aspek yang penting dalam menarik (attract), memotivasi (motivate), dan mempertahankan (retain) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas.

Pengkajian sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Kinerja keuangan Bank
- Kompetensi dan kinerja karyawan (meritocracy)
- Praktik remunerasi yang berlaku di pasar (market competitiveness)
- Asas kelayakan dan kepatantasan sesuai dengan posisi/jabatan
- Kesetaraan internal (internal equity)

CIMB Niaga berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, dan selalu memastikan bahwa tidak ada satupun karyawan yang menerima imbalan dibawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

#### Promosi Jabatan

Dalam menentukan promosi jabatan karyawan, terdapat beberapa hal yang dipertimbangkan oleh Bank yaitu sebagai berikut :

- Integritas karyawan
- Potensi karyawan untuk mengemban tugas dan tanggung jawab yang lebih besar
- Konsistensi kinerja karyawan dalam beberapa tahun terakhir
- Adanya kebutuhan posisi yang mengharuskan karyawan untuk dipromosikan (vacancy driven), baik karena adanya posisi jabatan kosong (vacant position) ataupun karena adanya peningkatan konten jabatan (job enlargement)

#### Program Pensiun

Sejak merger tujuh tahun yang lalu yang bertema MERGER FOR GROWTH, Bank belum melakukan pemetaan ulang atas komposisi sumber daya manusia dan organisasi dalam menunjang kebutuhan pengembangan bisnis secara menyeluruh. Untuk meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia di Bank, di tahun 2015 ini CIMB Niaga meluncurkan Program Purna Karya Sukarela (PPKS) yang ditujukan bagi seluruh karyawan tetap PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang dibuka dalam waktu terbatas, untuk mengikuti program purna karya secara sukarela dan mendapatkan apresiasi khusus dari Bank apabila telah disetujui. Program PPKS yang terbuka lebar untuk semua karyawan ini dimaksudkan bukan saja untuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk pensiun secara dini, namun juga untuk evaluasi ulang bank terhadap sumber daya manusia secara lebih efektif.

## Sumber Daya Manusia

## SURVEY KEPUASAN KARYAWAN (EMPLOYEE ENGAGEMENT) DAN INTERNAL CUSTOMER SATISFACTION SURVEY (ICS)

Bank juga berkomitmen untuk senantiasa mengukur tingkat keterikatan karyawan (employee engagement) agar dapat mengetahui sejauh mana karyawan telah memiliki keterikatan dan rasa memiliki (sense of belonging) terhadap tempat kerjanya, agar dapat dijadikan tolok ukur dimana Bank dapat selalu memperbaiki hal-hal yang dapat berdampak pada kepuasan karyawan akan tempat kerjanya.

Hal ini tercermin dalam Employee Engagement Survey (EES) yang diadakan setiap 2 tahun sekali serentak di semua keberadaan CIMB (Malaysia, Indonesia, Singapore, Thailand, Kambodia) di ASEAN. Survei yang telah dijalankan pada tahun 2014 ini dimana 98% karyawan telah ikut serta, menghasilkan tingkat keterikatan (engagement level) rata-rata 84% untuk CIMB Niaga. Tentunya diperlukan tolok ukur (benchmarking) baik secara nasional maupun regional agar dapat menjadi pembandingan bagi CIMB Niaga.

Dalam hal ini tingkat keterikatan di CIMB Niaga menunjukkan keunggulannya dibandingkan dengan survei EES sebelumnya (2011) dan Perusahaan-perusahaan berkinerja tinggi berdasarkan Tower Watson (Tower Watson High Performance Companies Norm) dalam beberapa parameter yang diukur dalam EES, seperti diantaranya : Empowerment (Kewewenangan), Supervision (Supervisi), Customer Focus (Fokus terhadap Nasabah), Work Organisation and Operating Efficiency (Organisasi Kerja dan Efisiensi Operasi), Strategy, Direction & Objectives (Strategi, Arahan dan Obyektif Perusahaan). Tentu saja hasil pengukuran ini tidak membuat Bank berpuas diri, namun tetap dilanjutkan untuk selalu meningkatkan beberapa parameter yang dilihat masih dibawah tolok ukur dan mempertahankan hasil yang sudah memuaskan. Usaha ini dicanangkan dengan apa yang disebut Action Plan yang kerap dilakukan dan dipantau disemua lini dan unit di CIMB Niaga.

Disamping survei Keterikatan Karyawan (EES), perusahaan juga menyelenggarakan survei Kepuasan Pelanggan Internal atau Internal Customer Satisfaction (ICS) survey. Survei yang diadakan setiap tahun ini bertujuan untuk mengukur tingkat layanan unit-unit

pendukung (support units) di perusahaan seperti unit HR, unit PPAS (Procurement, Property, and Administration Services) , unit IT, dan lainnya. terhadap kustomer nya yang merupakan frontliner units atau bagian dari perusahaan yang melayani pelanggan eksternal. Perusahaan percaya bahwa dengan pelayanan internal yang baik dan memuaskan maka hal ini akan secara langsung atau tidak langsung berdampak kepada pelayanan terhadap nasabah eksternal yang lebih baik.

## PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Data demografi karyawan tahun 2014 dan 2015:

a) Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat		
Direktorat	Dec 14	Dec 15
Anti Fraud Management	4	15
Asset Restructuring & Recovery	139	123
Commercial Banking	410	329
Compliance, Corporate Affairs & Legal	101	67
Consumer Banking	7,332	7,559
Corporate Banking	345	154
Corporate Client Solutions	19	21
Credit	176	323
Human Resources	326	275
Internal Audit	139	125
Operations & IT	2,536	2,148
Private Banking	32	0
<b>Risk Management</b>	<b>104</b>	<b>118</b>
Micro, Small & Medium Enterprise	2,233	1,473
Strategy & Finance	421	394
Syariah Banking	436	68
Transaction Banking	143	290
Treasury & Capital Market	107	95
<b>Grand Total</b>	<b>15,003</b>	<b>13,577</b>

Private Banking pindah ke Consumer Banking pada data Dec 2015



## Sumber Daya Manusia

b) Jumlah Karyawan berdasarkan Level Jabatan		
Leveling	Dec 14	Dec 15
Senior Management	182	180
Middle Management	1,507	1,452
Junior Management	8,278	7,487
Non Management	5,036	4,458
Grand Total	15,003	13,577

c) Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja		
Masa Kerja (Tahun)	Dec 14	Dec 15
≤ 1	1,674	1,214
> 1 - 5	5,986	5,566
> 5 - 10	2,579	2,291
> 10 - 15	1,112	1,346
> 15	3,652	3,160
Grand Total	15,003	13,577

d) Jumlah Karyawan berdasarkan Usia		
Usia (Tahun)	Dec 14	Dec 15
< 25	963	913
> 25 - 30	3,510	3,110
> 30 - 35	3,900	3,404
> 35 - 40	2,180	2,149
> 40	4,450	4,001
Grand Total	15,003	13,577

e) Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan		
Pendidikan	Dec 14	Dec 15
Hingga SMA	1,244	1,132
D1	70	57
D2	27	23
D3	2,721	2,388
S1	10,424	9,484
S2	516	492
S3	1	1
Grand Total	15,003	13,577

f) Jumlah Karyawan berdasarkan Status		
Status	Dec 13	Dec 14
Karyawan Tetap	13,176	13,850
Karyawan Kontrak	1,166	1,153
Grand Total	14,342	15,003
Karyawan Masuk	3,014	2,070
Karyawan Keluar	2,353	3,496

### SISTEM INFORMASI SDM

CIMB Niaga telah menggunakan Sistem Informasi yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan dan manajemen SDM guna meningkatkan internal efisiensi meliputi proses perekrutan, management & administrasi data SDM, aktifitas penggajian, serta pelatihan karyawan. Disamping itu, Sistem Informasi SDM yang dimiliki juga digunakan untuk menunjang perencanaan dan analisa sumber daya manusia.

Fokus pengembangan sistem aplikasi SDM di tahun 2015 mengarah kepada otomatisasi proses internal, peningkatan efisiensi & kontrol, peningkatan kualitas informasi, serta pengembangan aplikasi SDM untuk menunjang proyek 1P.

### IMPLEMENTASI LAYANAN DARI HATI DALAM HR

Beberapa inisiatif dan program yang dilakukan dan dimotori oleh unit SDM dalam meningkatkan kualitas SDM disamping memberikan kepuasan dalam bekerja diantaranya sebagai berikut:

- Beasiswa Karyawan**  
 Sebagai tanda apresiasi terhadap karyawan internal yang bertalenta tinggi dan berkomitmen terhadap pengembangan diri sesuai dengan minat dan aspirasi masing-masing, CIMB Niaga bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia menyelenggarakan beasiswa untuk karyawan. Jumlah penerima beasiswa sampai 2015 telah mencapai 34 karyawan dari berbagai direktorat pada jenjang Program S1, S2 dan S3 dimana 12 karyawan diantaranya telah meraih gelar Master.

## Sumber Daya Manusia

- **Banking Education** – melalui program Way Forward yang bertujuan untuk talent tapping serta turut berpartisipasi dalam sumbangsih terhadap dunia pendidikan dilakukan CIMB Niaga ikut meningkatkan pengetahuan umum maupun praktis perbankan kepada para mahasiswa dan dosen. Program ini telah berlangsung sejak tahun 2010 dan tahun 2015 lebih dari 1700 mahasiswa mengambil bagian dalam program ini melalui berbagai aktifitas Program Edukasi Perbankan (seminar, perkuliahan, guest lecture) di tingkat perguruan tinggi seperti Universitas Indonesia, Universitas Tarumanegara, Universitas Dlponegoro, Universitas Gadjah Mada dan Universitas Airlangga.
- **ASEAN Stock Challenge**  
CIMB ASEAN Stock Challenge (ASC) merupakan salah satu branding initiative yang dilaksanakan oleh CIMB Niaga dimana menjadi ajang kompetisi bergengsi dan satu-satunya di ASEAN untuk menantang para mahasiswa berbagai universitas negara-negara ASEAN dalam permainan simulasi saham di bursa Malaysia, Indonesia, Singapore, Thailand dan Hongkong selama 3 minggu. ASC 2015 ini telah berhasil menjaring 519 tim dari

sedikitnya 130 universitas di Indonesia untuk dapat maju ke tingkat regional bersama kurang lebih 2000 tim dari berbagai universitas di negara-negara ASEAN lainnya. Dengan adanya kompetisi regional yang telah dimulai sejak 2011 ini, perusahaan tidak saja menanamkan brand name yang baik di kalangan mahasiswa dan institusi pendidikan di Indonesia tetapi juga mengembangkan bakat dan mewujudkan aspirasi para talent-talent muda.

- **Syariah Academy Goes to Campus (SAGTC)**  
Syariah Academy Goes to Campus (SAGTC) juga merupakan bentuk branding awareness yang dilaksanakan untuk dapat menjembatani gap antara universitas dan kebutuhan perusahaan dalam memperoleh talent, sekaligus sebagai sarana sosialisasi ekonomi syariah. SAGTC diadakan di Universitas Pancasila (Jakarta), Universitas Airlangga (Surabaya), Universitas Islam Indonesia (Yogyakarta), dan Universitas Islam Negeri (Medan) dengan jumlah peserta mencapai 850 mahasiswa/i. Acara ini mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak karena telah berkontribusi secara langsung dalam memasyarakatkan ekonomi syariah di Indonesia.



- **Emerald Awards**  
Setelah terlaksana pertama kali di tahun 2013, kompetisi CIMB Emerging ASEAN Leaders (Emerald) kembali dilaksanakan di tahun 2015. Kompetisi tingkat regional ini ditujukan untuk memberikan penghargaan kepada middle managers yang berprestasi, menunjukkan kompetensi CIMB dan mampu menginspirasi. Dimulai pada bulan April 2015, kompetisi yang berlangsung sangat ketat ini diikuti oleh 155 kandidat dari Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Kamboja dan Hong Kong. Dari 155 kandidat tersebut terpilih 25 orang finalis dan akan diseleksi menjadi 10 orang pemenang.

Pada tanggal 21 Oktober 2015 di Kuala Lumpur, telah diumumkan 10 pemenang CIMB Emerald Award 2015 yang terdiri dari Indonesia (3), Malaysia (3), Singapura (2), Thailand (1), dan Kamboja (1). Finalis dan pemenang dari Indonesia adalah sebagai berikut: Lusiana Saleh (Pemenang/Consumer Banking), Murni Hernawati (Pemenang/Consumer Banking), M. Imron Rosyadi Nur (Pemenang/Consumer Banking), Agus Gunadi Putra (Finalis/Consumer Banking), Ita Dwi Susanti (Finalis/Internal Audit), dan Cindy Prasetyo (Finalis/Transaction Banking).



### **M. Imron Rosyadi Nur**

**Consumer Banking, Pemenang CIMB Emerald Award 2015**

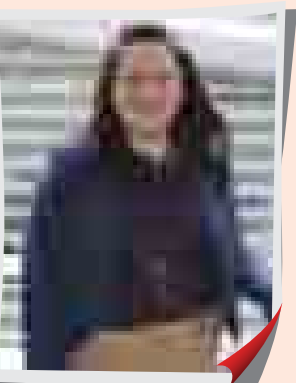
“Banyak sekali manfaat dan nilai tambah yang saya dapatkan selama proses seleksi dan juga setelah seleksi Emerald Award 2015 dimana memberikan efek yang besar bagi middle manager seperti saya untuk dapat meniti karir dan sekaligus berkontribusi langsung untuk perusahaan dan juga tim kerja di lingkungan saya.”



### **Murni Hernawati**

**Consumer Banking, Pemenang CIMB Emerald Award 2015**

“Bagi saya ajang ini sangat luar biasa dalam Memberi wadah bagi para middle management untuk mengasah leadership & communication skill; kesempatan menjalin networking; kesempatan menyalurkan ide-ide untuk mendukung kemajuan perusahaan. Opportunity is taken, not given!”



### **Lusiana Saleh**

**Consumer Banking, Pemenang CIMB Emerald Award 2015**

“Menjadi salah satu pemenang CIMB Emerald Award 2015 memotivasi saya lebih lagi untuk memberikan yang terbaik buat bank ini. CIMB karena ajang ini memberikan saya kesempatan untuk belajar lebih mengenai kepemimpinan, kreativitas dan juga melihat potensi yang dapat saya kembangkan kedepannya”

- **Aktivitas Karyawan**

- o **60 Tahun CIMB Niaga**

Pada Tahun 2015, CIMB Niaga genap berusia 60 tahun atau tepatnya di tanggal 26 September 2015. Perayaan HUT 60 Tahun CIMB Niaga dilaksanakan secara sederhana namun serentak dengan acara pematangan

nasi tumpeng di Kantor Pusat dan seluruh Area dan disusul dengan kegiatan donor darah sukarela oleh karyawan dan masyarakat umum secara nasional.

## Sumber Daya Manusia

- o RSQT  
Setiap bulan Ramadhan, CIMB Niaga mengadakan kegiatan Ramadhan Spiritual Quotion Training (RSQT) yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan karyawan serta untuk mempererat tali silaturahmi antar karyawan. kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap tahun dan dilakukan bersama-sama di seluruh Area di Indonesia.
- o Officer Night  
Officer Night merupakan media dan wadah interaksi dan komunikasi antara karyawan dengan BMC yang sifatnya informal melalui berbagai bentuk games atau permainan ringan. Tujuan kegiatan Officer Night ini adalah untuk menghilangkan Silo mentality dan untuk meningkatkan sinergi serta mempererat komunikasi dan kerjasama antar karyawan, antar unit kerja yang berbeda. Acara Officer Night ini juga dilaksanakan di masing-masing Area.
- o Safari Ramadhan  
Kegiatan Safari Ramadhan merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan oleh Board Management Committee (BMC) dengan mengunjungi cabang-cabang di 7 kota. Kegiatan ini merupakan wadah komunikasi dan interaksi antara BMC dengan karyawan yang bertujuan untuk memberikan update informasi kepada karyawan mengenai kinerja perusahaan, arahan serta strategi yang dilakukan oleh BMC, sekaligus menjadi media interaksi tatap muka secara langsung antara BMC dengan karyawan untuk memperoleh masukan dari karyawan.
- **Leadership Café**  
Leadership Café merupakan diskusi selama 90 menit antara pembicara eksternal dengan peserta terpilih yang pada umumnya untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat memperkaya wawasan dari peserta. Event tersebut dilaksanakan sebanyak 2 kali selama tahun 2015, yaitu sebagai berikut:
  1. Pada 5 Mei 2015 dengan pembicara Ibu Habsari Budhi Utami - Chief FI & NBFI dengan topik “Banking is People Business” yang diikuti oleh 31 peserta dimana memberikan motivasi kepada peserta untuk mengembangkan potensi mereka menjadi pemimpin.
  2. Pada 20 November 2015 dengan pembicara Mr. Patrick Silva dari Dunamis yang membahas tentang “Helping Client Succeed” dimana membuat 41 peserta dapat meningkatkan pengetahuan tentang sales, bagaimana dapat membantu konsumen, serta mencapai target dalam waktu yang bersamaan.
- **ABC Roadshow**  
Sebagai bagian dari inisiatif dalam Roadmap HC, maka Culture Building yang dicanangkan melalui ABC (A Better CIMB), disosialisasikan melalui upaya dan langkah-langkah yang tertuang pada standard perilaku utama yaitu 3 critical behaviors (3 Perilaku Utama) yang terdiri dari:
  1. ‘Go the extra mile’ to delight customer
  2. Respect each other engage openly and work together
  3. Recognise each other efforts and always back each other up.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, PT Bank CIMB Niaga Tbk mengadakan Kick Off - A Better CIMB Niaga (ABC) Roadshow yang bertempat di Gedung Soehanna Hall, Jakarta. Acara yang dibuka oleh CEO CIMB Niaga Bpk. Tigor M. Siahaan diikuti oleh 172 peserta yang terdiri dari jajaran Direksi dan para pemimpin CIMB Niaga.

ABC Roadshow saat ini di Indonesia sudah berjalan di 7 kota yaitu, Medan, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Bali dan Makassar yang didukung oleh 28 Senior Leader dari berbagai direktorat termasuk anggota BMC (Bank Management Committee) yang telah diikuti oleh 3.514 karyawan selama tahun 2015.

## Sumber Daya Manusia



### ABC Informal Leaders

Selain dengan kegiatan ABC Roadshow yang sudah dijalankan secara masif, ABC juga telah mengidentifikasi 27 Informal Leaders pada wave pertama dari 10 cabang S&D yang di bagi menjadi 3 kelompok yang secara aktif melakukan sharing terkait cara-cara untuk membuat perubahan melalui penerapan 3 perilaku utama dalam aktivitas kerja sehari-hari. Informal Leaders juga berperan sebagai champion untuk menularkan virus-virus positif dalam menginspirasi rekan kerjanya untuk juga melaksanakan 3 perilaku utama di lingkungan kerja.

Sebagai bentuk apresiasi, Management CIMB Niaga memberikan penghargaan kepada 27 Informal Leaders di acara OPERA (Outstanding Performance Recognition Award) 2015. Marilah kita senantiasa berikan dukungan kepada 27 Informal Leaders yang sudah terpilih untuk tetap bersemangat dalam menjalankan perannya.

Inisiatif pencarian para ABC Informal Leaders ini masih akan berlangsung. Di bulan Desember, sudah dilakukan diskusi intensif kepada 90+ nominasi dari 18 cabang S&D di area Jakarta dan Jawa. Kita berharap Kick Off ABC Informal Leaders wave 2 dapat diselenggarakan di akhir bulan Januari 2016, sehingga akan lebih banyak lagi rekan-rekan kita yang akan tertulari oleh virus positif ABC.



## Sumber Daya Manusia

**KOMUNIKASI INTERNAL**

Perusahaan menyadari perlunya memiliki platform komunikasi yang dapat terintegrasi dengan baik secara internal maupun eksternal sehingga dapat menjangkau seluruh karyawan secara efektif dan efisien. Komunikasi internal memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam mendukung keberhasilan program dan aktivitas perusahaan untuk menciptakan dukungan terhadap kebijakan manajemen; mendorong upaya-upaya transformasi usaha dalam menjawab berbagai tantangan dan perubahan, serta membangun emotional engagement dan emotional connection yang erat antar karyawan dan antar unit kerja.

Berlandaskan pada beberapa prinsip seperti terbuka dan transparan; komunikasi dua arah; dapat dipertanggungjawabkan; aktual; akurat, sederhana, dan mudah dipahami, komunikasi internal diharapkan dapat menggerakkan karyawan sebagai brand ambassador

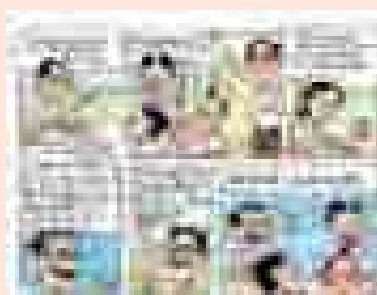
perusahaan. Hal ini memungkinkan mereka untuk dapat melindungi dan mencegah hal-hal yang mengganggu reputasi perusahaan, serta mempromosikan berbagai produk dan layanan perusahaan,

Komunikasi internal dilaksanakan secara konsisten yang didukung dengan pemanfaatan teknologi dalam penyampaian informasi secara inovatif melalui email blast dalam format e-newsletter, CIMBNET, SMS blast, wallpaper di komputer, dan Digital media Service TV. Channel yang dimiliki akan terus dikembangkan kedepannya dalam bentuk WhatsApp, Mobile Application, dan lain-lain.

1 Platform (1P) Communication dan Inovasi dari Hati merupakan 2 kampanye yang dilaksanakan secara masif bekerjasama dengan unit bisnis. Selain itu juga dukungan sosialisasi kampanye A Better CIMB (ABC) yang terkait dengan internalisasi nilai-nilai dalam CIMB Niaga kepada seluruh karyawan.



Pengembangan portal internal CIMBNET merupakan salah satu terobosan baru untuk lebih merangkul dan mendorong karyawan untuk berkomunikasi dan berinteraksi layaknya interaksi melalui media sosial. CIMBNET juga terus disempurnakan dan ditingkatkan kapasitas serta kecepatannya dalam penyampaian informasi serta dalam bentuk yang lebih menarik. CIMBNET adalah portal interaktif sebagai sarana sosial media bagi karyawan dimana segala informasi dapat diakses, termasuk jaringan antar seluruh karyawan CIMB Group di negara-negara lainnya. Hal ini selaras dengan nilai perusahaan yang mengedepankan Strength in Diversity and Enabling People dengan mendekati karyawan-karyawan melalui jaringan komunikasi. Selain itu komunikasi juga disampaikan dalam bentuk Komik.



Perbedaan itu unik, Perbedaan itu kaya, Perbedaan itu kekuatan, Perbedaan itu Rahmat. Apapun perbedaannya, ayo kita satukan hati, satukan langkah untuk maju dan menang Dalam satu ikatan keluarga besar CIMB Niaga.

## Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2015 telah diselenggarakan berbagai aktivitas sebagai berikut:

CHANNEL	TUJUAN
<b>CEO Hotline:</b> Aspirasi melalui SMS ke CEO Hotline mengenai Sumber Daya Manusia, Bisnis dan lain-lain.	Merupakan salah satu media komunikasi antara karyawan dan Pimpinan Perusahaan demi kemajuan Perusahaan, kepatuhan dan perbaikan kualitas layanan serta sumber daya manusia.
<b>CIMBNET:</b> Update berita yang ada internal perusahaan dan group tentang kebijakan manajemen, Blog Presiden Komisaris serta info produk terbaru yang dapat dibaca secara detail melalui portal CIMB Niaga Net.	Menyampaikan informasi secara aktual dan faktual kepada karyawan dengan menggunakan jaringan intranet.
<b>GALERI:</b> Menyampaikan berita dari kegiatan Perusahaan, kegiatan social perusahaan, penerimaan <i>award</i> dari pihak external, berita dari cabang-cabang ( <i>branch</i> ), berita dari unit bisnis ( <i>product, promo</i> ) atau info Teknologi Informasi, dan lain-lain.	Menyampaikan informasi secara aktual dan faktual kepada karyawan dengan menggunakan <i>e-Newsletter</i> .
<b>CIMB Niaga News:</b> Majalah Triwulanan ini dicetak sebanyak 3,500 eksemplar dan didistribusikan kepada karyawan Perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Senior serta CIMB Group dengan motto media komunikasi dan edukasi internal. Pada awal tahun 2015, CIMB Niaga News telah ditingkatkan kualitasnya baik dari segi informasi yang disampaikan, tata bahasa dan desain tata letak agar lebih mudah dipahami dan menarik dibaca oleh para karyawan.	Menyampaikan informasi mengenai segala aktivitas, kebijakan dan aspirasi agar dapat dipahami secara merata keseluruhan jajaran di CIMB Niaga melalui majalah berkala.
<b>Senior Management Walkabout:</b> Selama tahun 2015 dilakukan sebanyak 7 kali <i>road show</i> oleh manajemen ke berbagai area atau wilayah di seluruh Indonesia dimana Perusahaan berada, dengan mengambil momen-momen penting seperti Safari Ramadhan, Halal Bi Halal dan Gema Natal serta <i>event-event</i> penting lainnya.	Kegiatan Senior Management Walkabout ini merupakan kegiatan tatap muka dan komunikasi dua arah antara manajemen dengan karyawan Perusahaan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi terkini Perusahaan dan kinerja yang telah tercapai serta mendengarkan aspirasi dari karyawan secara langsung.
<b>Safari Ramadhan:</b> Selama tahun 2015 dilakukan sebanyak 9 kali roadshow oleh manajemen ke berbagai area atau wilayah di seluruh Indonesia dimana Perusahaan berada, dengan mengambil momen-momen penting seperti Safari Ramadhan, Halal Bi Halal dan Gema Natal serta <i>event-event</i> penting lainnya.	Kegiatan Senior Management Walkabout ini merupakan kegiatan tatap muka dan komunikasi dua arah antara manajemen dengan karyawan Perusahaan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi terkini Perusahaan dan kinerja yang telah tercapai serta mendengarkan aspirasi dari karyawan secara langsung.

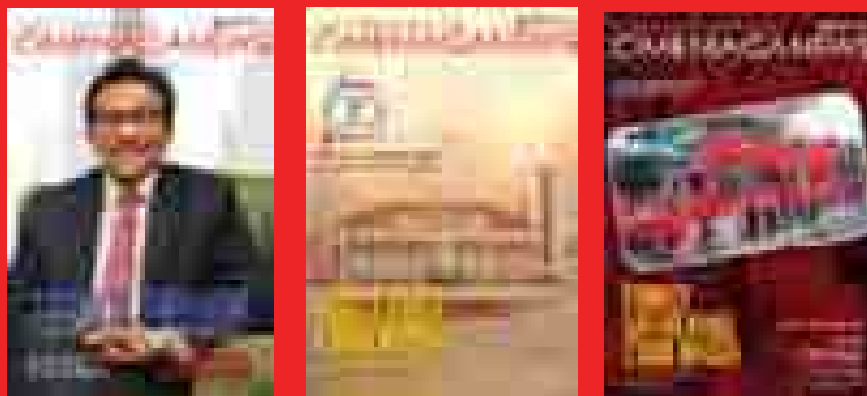
### Program Komunikasi Internal yang telah direalisasikan di Tahun 2015

- HR Info ( 325 email blast)
- Gallery (20 email blast)
- CEO Message (38 email blast)
- Internal News (721 email blast)



## Sumber Daya Manusia

CIMB Niaga News Periode Januari – Desember 2015 :



#### CIMB Niaga Club (CNC):

CIMB Niaga Club (CNC) merupakan organisasi informal karyawan CIMB Niaga yang merupakan wadah aktivitas karyawan diluar jam kantor, karyawan CIMB Niaga dapat menyalurkan hobi, aspirasi, dan kreativitas dalam bidang olah raga, kesenian, sosial, dan kerohanian. Seluruh kegiatan ini bertujuan agar dapat terjaga keseimbangan antara pekerjaan dan aktivitas di luar pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan semangat kerja karyawan.

Semangat kebersamaan, kekeluargaan, sportivitas dan kompetisi untuk selalu jadi yang terbaik merupakan motto dari CIMB Niaga Club. Rasa kebersamaan dan kekeluargaan sesama karyawan dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh CNC tidak saja memberikan kesegaran dan penyaluran hobby dan bakat kepada karyawan-karyawannya namun turut serta mengangkat nama baik bagi CIMB Niaga melalui berbagai kegiatan di tingkat Daerah, Nasional, dan Regional.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh CNC pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Tempat Penyelenggaraan	Pelaksanaan
CNC Jelajah	Gn Maribaya	17 – 18 Januari 2015
	Jelajah Badui	28 Feb – 1 Maret 2015
	Pendakian Gn. Semeru	14 – 16 Mei 2015
	Pendakian Gn. Cermei	15 Agustus 2015
	Cartenz Piramadi Puncak Wijaya	6 September 2015
CIMB Niaga's Employee Night	Jakarta	5 Juni 2015
	Makassar	28 Agustus 2015
	Bandung	11 Desember 2015
CNC Sosial	Kepulauan Mengkadah, Batam	14 Juni 2015
	CSR Makassar	11 Desember 2015
Kegiatan	Tempat Penyelenggaraan	Pelaksanaan
Revamping CIMB Niaga Club	Gunung Geulis, Bogor	27-28 Maret 2015
Retreat Paskah	Jabodetabek, Solo&DIY, Surabaya, Medan, Manado, Makassar	10 – 11 April 2015
RSQT ( Ramadhan Spiritual Question Training )	Jabodetabek, Solo&DIY, Surabaya, Medan, Manado, Makassar	4 – 5 Juli 2015
Halal Bi Halal	Jabodetabek	11 Agustus 2015
FSDT ( Faith & Spirituality Development Training ) Natal	Jakarta , Area Bintaro	11 Desember 2015
	Jakarta & Sekitarnya,(Gajah Mada)	18 Desember 2015
Partisipasi Turnamen Billiar Perbankan Jilid 2 (Juara II)	Jakarta	6 Juni 2015



# Teknologi Informasi & Operasional



CIMB Niaga memastikan fungsi operasional tetap selaras dengan Rencana Bisnis Bank dengan memastikan kesinambungan dukungan kepada unit bisnis dalam memenuhi ekspektasi para stakeholder dan memberikan pengalaman perbankan yang melekat di hati pelanggan

## OPERASIONAL



**Chune Kit Pong**  
**Managing Director**  
**Financial Services**

*Accenture telah menjadi mitra strategis CIMB Group sejak tahun 2007 melalui integrasi merger CIMB Niaga dan Bank Lippo. Kemitraan berlanjut dengan implementasi sistem manajemen keuangan untuk seluruh kelompok usaha di tahun 2009, dan baru saja dalam implementasi standar terbaru untuk core banking platform yang disebut 1Platform. Implementasi tersebut mencakup mayoritas sistem yang bertautan, terhadap semua cabang, yang berdampak pada semua personalia bank di semua cabang, back office dan para pengguna platform. Tim ini bekerja sama dalam waktu 21 bulan yang berpuncak dalam implementasi selama 3 hari berturut-turut, tanpa kesulitan berarti yang dihadapi pada tantangan waktu, dengan melibatkan beberapa ratus anggota tim klien dan sumber daya vendor. Bagi CIMB Niaga, implementasi tersebut telah menorehkan nama di industri terkait sebagai yang terlancar untuk ukuran dan skalanya, penerapan 'big-bang', dan merupakan karya yang dihantarkan dengan kinerja tinggi.*

*Program 1Platform antara lain diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pelanggan, melalui layanan pembukaan rekening satu pintu, produk dan layanan keuangan yang lebih fleksibel dan berdaya saing, proses pinjaman yang lebih sederhana, pemberitahuan secara elektronik. Dedikasi yang terwujud dari kemitraan ini menggambarkan slogan klien kami, "Kita Satu", sebagai bukti atas komitmen dan keyakinan Accenture terhadap visi dan keberhasilan CIMB.*

Menjawab tantangan dan kebutuhan pelanggan akan produk dan pelayanan perbankan yang memuaskan, CIMB Niaga terus menerapkan Inisiatif strategis yang terintegrasi, termasuk melalui operasional Bank. Dengan SDM dan teknologi yang terus ditingkatkan, CIMB Niaga melengkapi ujung tombak bisnis Bank dengan terus melakukan inovasi dan peningkatan operasional agar dapat memberikan pengalaman perbankan yang melekat di hati pelanggan

### **KEBIJAKAN OPERASIONAL**

Pengelolaan dan pengembangan operasional Bank berada di Divisi Operasional. Tugas dan tanggung jawab secara inti adalah mendukung Rencana Bisnis Bank dengan memastikan kesinambungan dukungan kepada unit bisnis dalam memenuhi ekspektasi para stakeholder.

Dari waktu ke waktu, Divisi Operasional bertanggung jawab untuk terus melakukan perbaikan proses dan

senantiasa melakukan inovasi guna mengoptimalkan produktifitas dan kualitas kerja. Divisi Operasional juga bertanggung jawab terhadap pengendalian biaya operasional untuk menuju efisiensi dan fungsi kontrol operasional yang memadai.

Dari sisi pengelolaan risiko dan kontrol, Bank menghadapi tantangan perlunya mitigasi yang memadai dengan tetap mengedepankan pelayanan yang baik. Untuk itu telah dilakukan penegasan kembali bahwa kehadiran nasabah diwajibkan dalam setiap proses pembukaan rekening, pengawasan proses rekonsiliasi akhir hari dan pengkinian kebijakan dan prosedur.

Disamping itu perbaikan proses terus dilakukan untuk menjadi lebih efisien, sehingga diperlukan model bisnis yang jelas dan lengkap. Setiap karyawan Divisi Operasional juga harus menyadari pentingnya melakukan pekerjaan dengan benar pada kesempatan pertama.

Dari aspek sumber daya manusia, setiap pimpinan secara konsisten dibekali kemampuan coaching yang lebih baik, melakukan monitoring dan mempersiapkan pejabat/karyawan pengganti. Bagi Bank yang juga sangat penting adalah peningkatan disiplin dalam eskalasi masalah, segera setiap terdapat masalah yang signifikan.

### STRATEGI OPERASIONAL

Dalam mendukung unit Bisnis dan melakukan pengendalian biaya operasional, berbagai strategi terus dilakukan antara lain:

- Meneruskan dan memperkokoh budaya Smart Spending yang sudah dirintis dari tahun-tahun sebelumnya agar menjadi pola pikir seluruh karyawan Operasional dalam kegiatan kerja sehari-hari untuk mencapai efisiensi biaya sewajarnya.
- Melakukan review perbaikan dan simplifikasi proses-proses kerja yang ada, untuk mencapai proses kerja yang mengarah pada sistem kerja yang efektif dan efisien
- Memperbaiki dan memperkuat mitigasi risiko dan kontrol untuk menekan atau mencegah kerugian operasional yang disebabkan oleh kesalahan proses operasional, maupun risiko fraud yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal
- Memperkuat fungsi Business Continuity Management guna mendukung kelangsungan kritikal bisnis bila terjadi gangguan baik pada sistem maupun bisnis, yang disebabkan berbagai faktor baik internal maupun eksternal.

### PROGRAM KERJA OPERASIONAL

Selain program kerja yang berhubungan dengan proses kerja, efisiensi biaya, di tahun 2015, Divisi Operasional juga melaksanakan beberapa program kerja dan pengembangan sumber daya manusia. Berbagai aktifitas pengembangan SDM antara lain:

- Melakukan program sertifikasi Black Belt bagi karyawan yang akan difokuskan pada program pengembangan bisnis
- Program penyegaran dan pelatihan kepemimpinan bagi para manajer Divisi Operasional
- Program BCM e-learning dan e-Exam untuk peningkatan pengetahuan Business Continuity Management untuk seluruh level kepala departemen departemen ke atas.
- Program refreshment untuk Sertifikasi Manajemen Risiko

Selain itu, Divisi Operasional juga berperan penting dalam implementasi system core banking 1P, mulai dari desain, melakukan testing, memberikan training, hingga implementasi pada bulan Januari 2016.

Program kerja lainnya adalah 2 proyek besar dari Bank Indonesia yaitu implementasi SKN Generasi II dan RTGS-S4 Generasi II. Dalam hal ini, Divisi Operasional secara aktif mengikuti Fokus Grup yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, dan memastikan bahwa implementasi di CIMB Niaga berjalan dengan lancar dan sukses.

Divisi Operasional juga mendukung program kerja dari Manajemen Risiko dengan pembentukan Risk Control Unit.

### PENGHARGAAN

Pengembangan dan peningkatan secara operasional Bank, telah meraih beberapa penghargaan dan pengakuan prestasi, antara lain:

- a. Commerce Bank STP Award
- b. Deutsche Bank STP Award
- c. Bank Indonesia Best Cash Management Award - Jember
- d. Penghargaan untuk sebagai 40 Kontributor Setoran Pajak terbesar - Kediri

### RENCANA 2016

Untuk tahun 2016, Bank melanjutkan inisiatif yang sudah dilakukan pada tahun 2015, terutama inisiatif-inisiatif yang diperlukan paska diimplementasikannya sistem perbankan yang baru 1P di Januari 2016. Core Banking System 1P merupakan sistem inti yang menghubungkan seluruh sistem di CIMB Niaga, sehingga Divisi Operasional akan tetap fokus pada perubahan proses dan alur kerja di seluruh unit. Divisi Operasional harus mengidentifikasi keperluan perubahan pada prosedur kerja dan melihat kembali apakah implementasi 1P berdampak pada efisiensi proses dan biaya serta dapat memberikan kontribusi lebih besar pada produktifitas karyawan di Divisi Operasional.

Ke depannya Divisi Operasional akan senantiasa mendukung Bank dalam mencapai manajemen kerja yang lebih efisien dan efektif, serta memudahkan penciptaan dan inovasi produk baru, proses bisnis dan layanan yang lebih baik.

## TEKNOLOGI INFORMASI

Fokus strategis TI CIMB Niaga pada tahun 2015 adalah pembaruan sistem Core Banking, melalui Proyek 1P Kita Satu. Sistem ini merupakan inisiatif integrasi seluruh sistem TI CIMB Niaga dan anak perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan nasabah melalui simplifikasi proses, single customer view, serta akselerasi dan standarisasi operasional yang lebih baik di perbankan konvensional dan Syariah

CIMB Niaga telah menginisiasi kemajuan teknologi perbankan sejak beberapa tahun yang lalu, dan terdepan dalam inisiatif digital banking. Inisiatif ini didasari dengan pemikiran bahwa persaingan hanya dapat dimenangkan dengan kecepatan, ketepatan, kenyamanan dan keamanan yang dirasakan nasabah ketika bertransaksi, serta menjadi nilai perusahaan yang tinggi dimata Pemangku Kepentingan.

Untuk dapat menyediakan layanan sesuai dengan standard ekspektasi dan kebutuhan nasabah yang terus berevolusi, CIMB Niaga melanjutkan strateginya sebagai *leading digital banking* di Indonesia melalui pengelolaan dan pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (TI) yang terarah, efektif dan berorientasi pelanggan.

### Kebijakan Teknologi Informasi

Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan TI CIMB Niaga merupakan bagian dari Direktorat Operation & Information Technology. Bagi CIMB Niaga, fungsi TI adalah sebagai *business enabler*, dengan mendayagunakan teknologi secara efisien, tepat waktu dan *cost effective* untuk menghasilkan produk dan layanan perbankan yang berkualitas, handal, dan aman. Sehingga tujuan pengembangan TI CIMB Niaga antara lain meliputi:

- Mendukung pengelolaan Bank secara strategis.
- Menyediakan dan mengembangkan proses bisnis yang efisien, efektif dengan memperhatikan keselarasan dengan tujuan Bank.
- Memastikan pelaksanaan proses manajemen risiko TI yang kuat dan komprehensif.
- Memastikan penyediaan layanan berkualitas berbasis teknologi informasi yang handal dan inovatif.
- Mendukung sekaligus menjadi faktor pendorong untuk pengembangan usaha Bank.

### Roadmap & Strategi Teknologi Informasi

Pengembangan TI di CIMB Niaga dilakukan dengan rencana yang komprehensif dan selaras dengan rencana bisnis Bank. Untuk itu, CIMB Niaga telah memiliki Rencana Strategis Teknologi Informasi (IT Strategic Plan/ITSP) untuk mendukung rencana strategis kegiatan usaha Bank periode 2015-2017 serta untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam regulasi PBI No. 9/15/PBI/2007 perihal "Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum". ITSP 2015-2017 telah mendapatkan persetujuan resmi dari Manajemen CIMB Niaga pada awal Januari 2015 lalu.

## BAGAN ITSP 2015 – 2017

### INFORMATION TECHNOLOGI STRATEGIC PLAN 2015 - 2017



Fokus strategis TI yang telah diimplementasikan pada tahun 2015 adalah pembaruan sistem *core banking* dengan inisiatif antara lain:

- Pengembangan aplikasi-aplikasi utama
- Penyiapan integrasi sistem dan aplikasi pendukung
- Peningkatan infrastruktur
- Penambahan kapasitas jaringan
- Peningkatan keamanan TI
- Pemenuhan aspek kepatuhan/compliance dan manajemen risiko

### Program Kerja 2015

#### 1P Kita Satu

Program kerja TI disusun mengacu pada Rencana Bisnis Bank 2015. Program kerja tahun 2015 telah ditentukan dan tercakup di dalam ITSP 2015-2017 yang berfokus pada implementasi dari Proyek 1P Kita Satu tahun 2015, yaitu pembaruan sistem *Core Banking*, yang akan “go live” pada awal 2016.

Proyek 1P Kita Satu merupakan inisiatif integrasi seluruh sistem TI CIMB Niaga dan anak perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan nasabah melalui simplifikasi proses, *single customer view*, serta akselerasi dan standarisasi operasional yang lebih baik di perbankan konvensional dan Syariah.

Proyek ini mencakup pengembangan aplikasi *Core Banking*, penyiapan dan integrasi sistim dan aplikasi penunjang (*surrounding systems*) dan peningkatan infrastruktur TI di Kantor Pusat dan Cabang-Cabang, untuk memastikan kesesuaian dan kesiapan terintegrasi dengan sistim *Core Banking* yang baru, peningkatan perangkat jaringan, perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan *front-liners*, *back office* dan unit-unit di Kantor Pusat.

Pada akhir Desember 2015 Proyek 1P Kita Satu telah menuntaskan seluruh tahapan pengembangan sistem, penyesuaian kebutuhan dan pengembangan

(*enhancement*), *testing* dan uji coba atau *Operational Readiness Test* yang mencakup seluruh unit bisnis dan penunjang, pembaruan sistem dan prosedur operasional terkait serta pelatihan bagi setiap *user* yang akan menggunakan sistem *Core Banking* yang baru.

### Pengembangan Dukungan Produk

TI juga bertugas merancang program yang dikembangkan untuk mendukung peluncuran produk/jasa perbankan baru dari CIMB Niaga. Sebagai hasilnya pada tahun 2015 telah diluncurkan 13 produk dan layanan berbasis TI untuk mendukung peningkatan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional maupun layanan terhadap nasabah. Pengembangan TI untuk dukungan produk harus tetap sesuai arahan bisnis dan mengutamakan aspek strategis yaitu *revenue generator* serta memperhatikan regulasi otoritas keuangan untuk perbankan konvensional dan syariah.

Di tahun 2015, pengembangan aplikasi TI sejalan dengan proyek P1 Satu Kita, yang mencakup:

- CASA (Current Account & Saving Account – Giro & Tabungan)
- Pinjaman
- Customer information file (CIF)
- Sistem pendukung lainnya sebanyak 90 sistem, antara lain sistem pendukung ATM/Switching, sistem yang digunakan untuk layanan Cabang (Branch Delivery System & e-Touch Point/eTP), sistem untuk layanan berbasis e-channel dan Product Management System.

Pencapaian lain bidang TI dalam dukungan produk adalah implementasi produk atau layanan yang terkait dengan sistem pembayaran, yaitu

- EMV chip-based cards
- Sistem Kliring Nasional (SKN) Gen II
- Real Time Gross Settlement Gen II.

Sebagai bagian dari CIMB Group, Bank ikut memberikan kontribusi pengembangan bidang TI. Di tahun 2015 CIMB Niaga memulai pengembangan inisiatif *Digital Sales Enablement* sebagai bagian dari *Digital Channel* yang ditujukan untuk mendayagunakan *Telesales* dan *Call Center* dalam beberapa layanan *retail banking*. Selain itu juga dikembangkan dan diterapkan sistem ICRES (*Internal Credit Rating System*) untuk memenuhi kebutuhan analisis, monitoring dan pelaporan pada *rating process*.

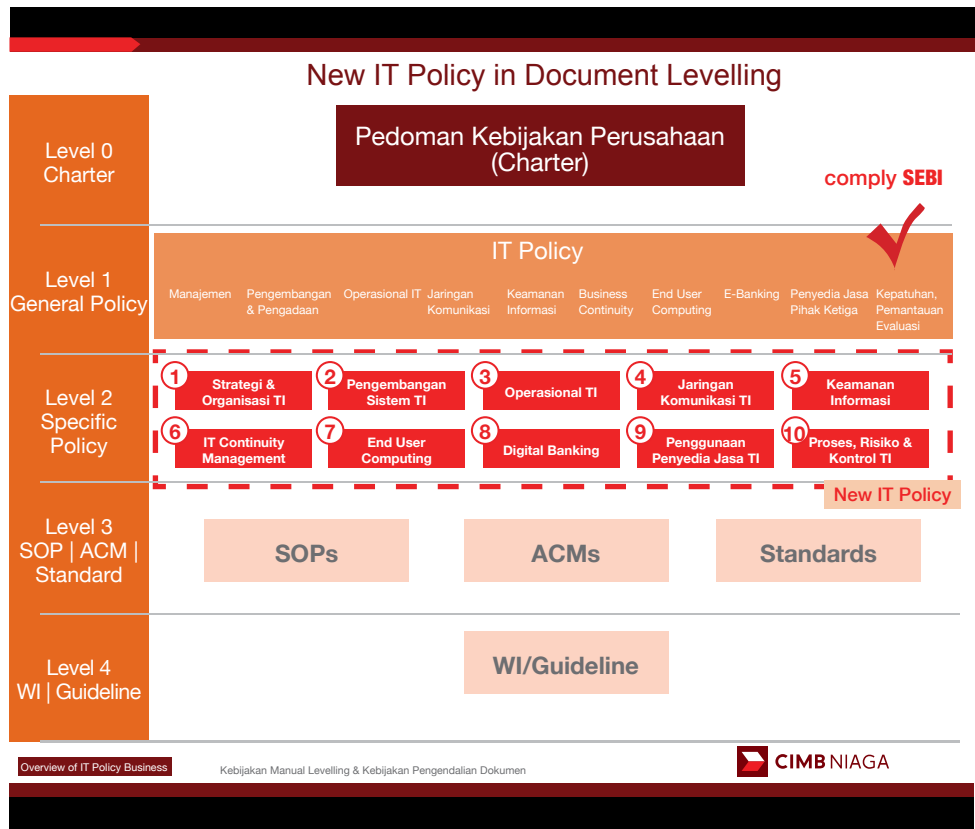
### Tata Kelola Teknologi Informasi

CIMB Niaga menjalankan seluruh operasinya dengan berbasis teknologi, sehingga dengan peran sebagai *business enabler*, ruang lingkup kerja TI menjangkau ke seluruh elemen bisnis Bank untuk menyediakan sistem operasional yang efektif, efisien, dan aman. Perkembangan industri perbankan yang pesat serta kebutuhan pelanggan yang kian kompleks, mendorong Bank untuk terus melakukan pengembangan TI Bank.

Pengembangan TI perbankan memerlukan rencana dan pelaksanaan yang efektif agar investasi dan upaya yang diambil dapat meraih tujuan. Pengelolaan TI juga harus mampu memastikan fungsi TI berada di arah yang benar dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Untuk itulah CIMB Niaga menerapkan Tata Kelola TI di seluruh proses kerja Divisi TI.

Penerapan Tata Kelola TI di CIMB Niaga juga terus ditingkatkan dari sisi Policy and Procedure dengan mengadopsi Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Pemerintah dan International Best Practice berikut memitigasi adanya risiko dan ancaman baru berdasarkan perkembangan teknologi.

Adapun IT Policy Structure yang diterapkan adalah sebagai berikut :



CIMB Niaga juga menerapkan tata kelola proyek (project governance) terhadap pengembangan produk baru atau modifikasi produk yang telah ada. Seluruh proyek harus mempunyai Siklus Pengelolaan Proyek, dimana setelah mendapatkan persetujuan dari Manajemen CIMB Niaga, maka usulan pengembangan atau modifikasi produk akan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Penyusunan Kebutuhan (User Requirement), organisasi proyek, pemilihan solusi, seleksi vendor dan penentuan jadwal proyek
- b. Pengembangan produk oleh vendor dan/atau tim IT terkait
- c. System Integration Test (SIT)
- d. User Acceptance Test (UAT)
- e. Penyerahan produk yang telah lulus uji pada tahap SIT dan UAT ke Data Center untuk selanjutnya dapat digunakan oleh pemakai (“live”).
- f. Post-Implementation Review (PIR), dilaksanakan 6-12 bulan setelah “live” untuk mengkaji apakah produk baru tersebut dapat memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya.

### Sumber Daya Manusia Teknologi & Operasional

CIMB Niaga meyakini keunggulan dapat dicapai dengan kombinasi yang handal antara teknologi dan SDM. Untuk itu, melengkapi inovasi pengembangan TI, Bank juga menyiapkan dan mengembangkan SDM TI dengan kompetensi dan kapasitas sesuai dengan perkembangan TI Bank.

SDM internal Direktorat TI umumnya telah memiliki kompetensi teknis sesuai bidang layanan TI, yaitu *core banking, e-banking/digital banking, branch delivery system*, dan lainnya. Pengetahuan dan ketrampilan bidang TI secara berkala terus diperbarui melalui berbagai pelatihan internal dan eksternal, serta program inklusif pada proyek pengembangan sistem dan aplikasi baru. Sedangkan untuk memastikan pemahaman dan ketrampilan pengguna sistem di berbagai unit bisnis di luar TI, dilakukan pelatihan secara periodik yang dikoordinasikan oleh Direktorat HR, atau melalui metode *train-the-trainer* yang dapat mencakup pelatihan di seluruh unit CIMB Niaga.



Berkaitan dengan implementasi strategi utama TI, proyek 1P Kita Satu di tahun 2015 yaitu pembaruan sistem Core Banking, kesiapan dan pengembangan SDM TI yang telah dilakukan antara lain:

- Pelatihan teori dan praktek kepada Trainer selama 1 bulan dengan metode “Train for the Trainer” yang dipusatkan pada Training Center CIMB Niaga, di Gunung Geulis pada 3 Juni – 7 Juli 2015.
- Pelatihan teori dan praktek yang diberikan para Trainer kepada seluruh pengguna dari sistem 1P Kita Satu, yang diselenggarakan di 57 Training Center yang tersebar di seluruh Indonesia selama kurun waktu 4 bulan, yakni dari 3 Agustus – 20 November 2015.
- Untuk memastikan kesiapan para pengguna, sejak November 2015 diberikan “Refresher Training” kepada seluruh pengguna sistem 1P Kita Satu hingga menjelang implementasi (“cut-over”) di pertengahan Januari 2016.

### Penghargaan

Pada Juni 2015 CIMB Niaga mendapatkan penghargaan “Customer Experience in Financial Services Asia Awards 2015” dari Timetric, kategori “High Commendation - Best Technology Implementation” untuk implementasi “Door-Step Banking”. Door Step Banking adalah suatu produk layanan perbankan digital dengan penekanan pada customer experience dimana tim sales secara mobile dan online dapat menawarkan dan mensimulasikan berbagai produk secara mudah dan atraktif.

### Rencana Kerja 2016

Untuk tahun 2016, CIMB Niaga Teknologi Informasi telah menyusun program kerja yang diselaraskan dengan rencana bisnis Bank, sebagai berikut:

1. Menuntaskan pembaruan sistem Core Banking melalui proyek “Kita Satu” yang diharapkan mampu meningkatkan layanan nasabah melalui simplifikasi proses dan single customer view, memberikan fleksibilitas diantaranya dalam mengakomodir kode produk dan kode cabang sehingga semakin kompetitif, serta adanya akselerasi dan standardisasi operasional yang lebih baik antara bisnis perbankan konvensional dengan syariah.
2. Mengimplementasikan proyek “Pasca-Kita Satu” untuk melengkapi Core Banking yang baru dengan penyesuaian kebutuhan (*requirements*) dan pengembangan yang diperlukan (*enhancement*) agar dapat secara konsisten menyediakan layanan IT yang optimal dan berkualitas dengan penekanan pada kehandalan dan integritas sistem.
3. Mendukung inisiatif bisnis untuk memperluas layanan *digital banking* dengan penekanan pada *branchless banking*, aspek *customer experience* dan proses penjualan pada kanal-kanal digital (*digital sales enablement*) dan peningkatan kemampuan sistem *mobile banking*.
4. Melanjutkan inisiatif dalam meningkatkan kemampuan sistem dan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan dan kebutuhan bisnis yang dinamis, melalui pembaruan Data Center untuk mengantisipasi kebutuhan bisnis 15 tahun ke depan.
5. Melanjutkan perbaikan tata kelola data (*data governance*), meningkatkan kemampuan integrasi data dari berbagai sistem sumber (*source systems*), meningkatkan kualitas dan integritas data melalui data management di Data Warehouse sehingga dapat mendukung unit kerja Finance dalam melakukan pelaporan.
6. Melanjutkan inisiatif untuk melakukan penyesuaian terhadap regulasi, kebijakan, atau ketentuan perbankan nasional maupun internasional diantaranya mempersiapkan sistem sebagai persiapan migrasi kartu debit sesuai National Standard for Indonesia Chip Card Specification (NSICCS), implementasi sistem *credit risk* yang sejalan dengan implementasi IRB Basel II, dan sistem perhitungan risiko likuiditas sesuai kerangka kerja Basel III.
7. Memperbaiki dan menerapkan siklus tata kelola proyek secara menyeluruh dan konsisten untuk memastikan proyek yang dijalankan sudah melalui proses kajian sehingga sejalan dengan strategi bisnis organisasi dan menjamin kegiatan pelaksanaannya tidak menyalahi ketentuan organisasi.





# Laporan Tata Kelola Perusahaan

362	Tujuan GCG
363	Roadmap GCG
364	Struktur Tata Kelola Perusahaan
366	Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
367	Penerapan GCG Tahun 2015 Dan Rencana GCG 2016
367	Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
370	Rapat Umum Pemegang Saham
380	Dewan Komisaris
386	Komisaris Independen
386	Direksi



Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan bagi Para pemangku Kepentingan

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik tidak lagi hanya untuk tujuan mematuhi ketentuan namun merupakan kebutuhan bagi Perusahaan. Dengan tata kelola yang baik, Perusahaan dapat meningkatkan kualitas dalam membuat keputusan dan kegiatan perbankan yang sehat, menjaga kepercayaan nasabah dan masyarakat, sampai kepada perannya sebagai *intermediary role*, dalam perekonomian di Indonesia.

392 **Assesment Terhadap Dewan Komisaris Dan Direksi**  
394 **Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris Dan Direksi**  
397 **Frekuensi Serta Tingkat Kehadiran Rapat Dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi**  
404 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi**  
405 **Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Langsung Maupun Tidak Langsung, Sampai Pemilik Individu**

407 **Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**  
408 **Komite-Komite Dewan Komisaris**  
408 **Komite Audit**  
413 **Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi**  
418 **Komite Pemantau Risiko**  
422 **Komite Tata Kelola Terintegrasi**  
429 **Komite-Komite Direksi**  
438 **Fungsi Kepatuhan**

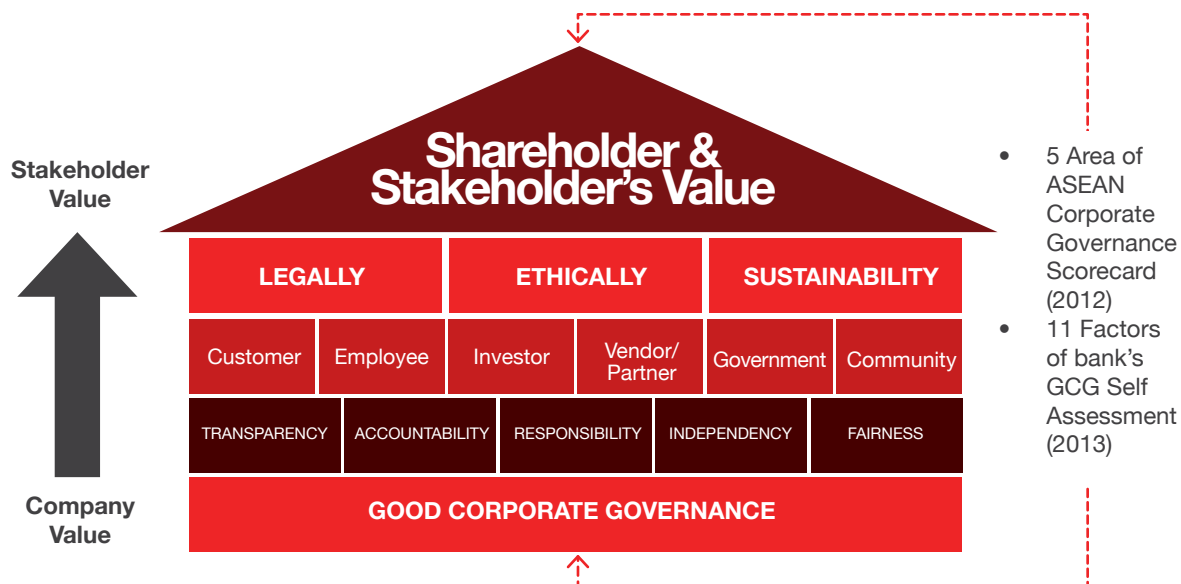
442 **Sekretaris Perusahaan**  
446 **Audit Internal**  
451 **Audit Eksternal (Akuntan Publik)**  
451 **Manajemen Risiko**  
454 **Sistim Pengendalian Intern**  
456 **Perkara Hukum**  
465 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**  
469 **Kode Etik dan Budaya Perusahaan**  
470 **Whistleblowing System**  
504 **Tata Kelola Unit Usaha Syariah**

# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## TUJUAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

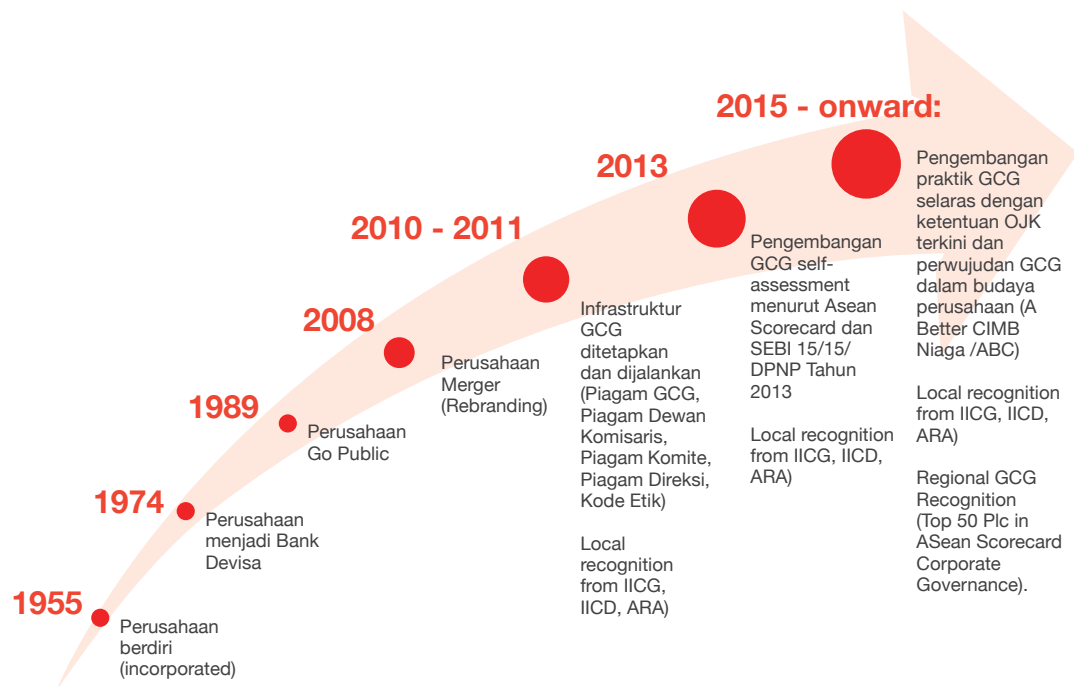
Sebagai pelaku usaha di bidang jasa keuangan, CIMB Niaga memahami bahwa kepercayaan dari para pemangku kepentingan adalah landasan utama bagi Bank yang berfungsi sebagai *intermediary role* dalam perekonomian. Untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kepercayaan tersebut, CIMB Niaga menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

GCG CIMB Niaga diimplementasikan dengan semangat melayani dari hati. Dengan keyakinan bahwa pengelolaan Bank yang efektif dan produktif akan dapat diwujudkan dengan kesadaran dari masing-masing insan CIMB Niaga untuk mematuhi dan bekerja sesuai dengan ketentuan dan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian keselarasan dan keseimbangan antara kepentingan Bank dan pemangku kepentingan dapat dijaga dalam meraih kinerja yang optimal



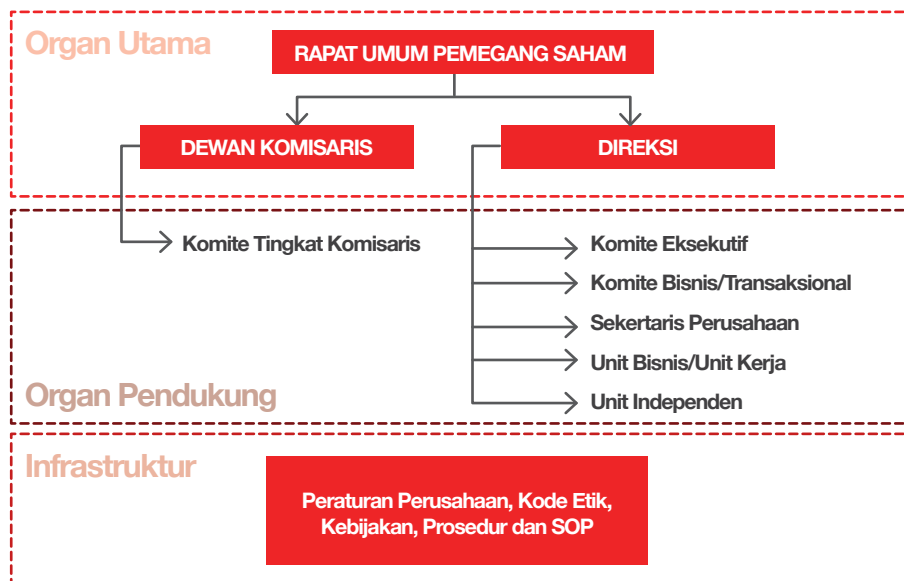
## ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dunia perbankan bergerak sangat pesat mengikuti perkembangan perekonomian dan kebutuhan masyarakat akan perbankan modern. Seiring perjalanan waktu, penerapan GCG di CIMB Niaga pun terus diselaraskan dengan dinamika bisnis yang terjadi. Untuk itu Bank telah menetapkan rencana jangka panjang implementasi GCG melalui penyusunan Roadmap GCG sebagai berikut:



# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur GCG CIMB Niaga disusun untuk menetapkan kejelasan dan pemisahan tugas dan tanggung jawab serta mekanisme dan alur pelaksanaan pengambilan keputusan dan, pelaporan dalam organ-organ yang ada di CIMB Niaga dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Struktur GCG CIMB Niaga ditetapkan sebagai berikut:



Organ Utama GCG terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS.

RUPS bersama sama Dewan Komisaris dan Direksi, dibantu oleh Organ Pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Komite di bawah Direksi, dan Internal Audit.

Komite di tingkat Dewan Komisaris mencakup:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

## Struktur Tata Kelola Perusahaan

Komite di tingkat Direksi terdiri dari Komite Eksekutif dan Komite Bisnis, yang mencakup:

- a. Komite Eksekutif
  1. Asset & Liability Committee (ALCO)
  2. Credit Policy Committee (CPC)
  3. Information Technology Steering Committee (ITC)
  4. Risk Management Committee (RMC)
  5. Operational Risk Management Committee (ORC)
- b. Komite bisnis
  1. Business Development Committee (BDC)
  2. Capital Investment Committee (CIC)
  3. Marketing & Communication Committee (MARCOM)
  4. Personnel Policy Committee (PPC)
  5. Disciplinary Committee (DC)
  6. Credit Committee (CC)
  7. Data Governance Committee (DGC)

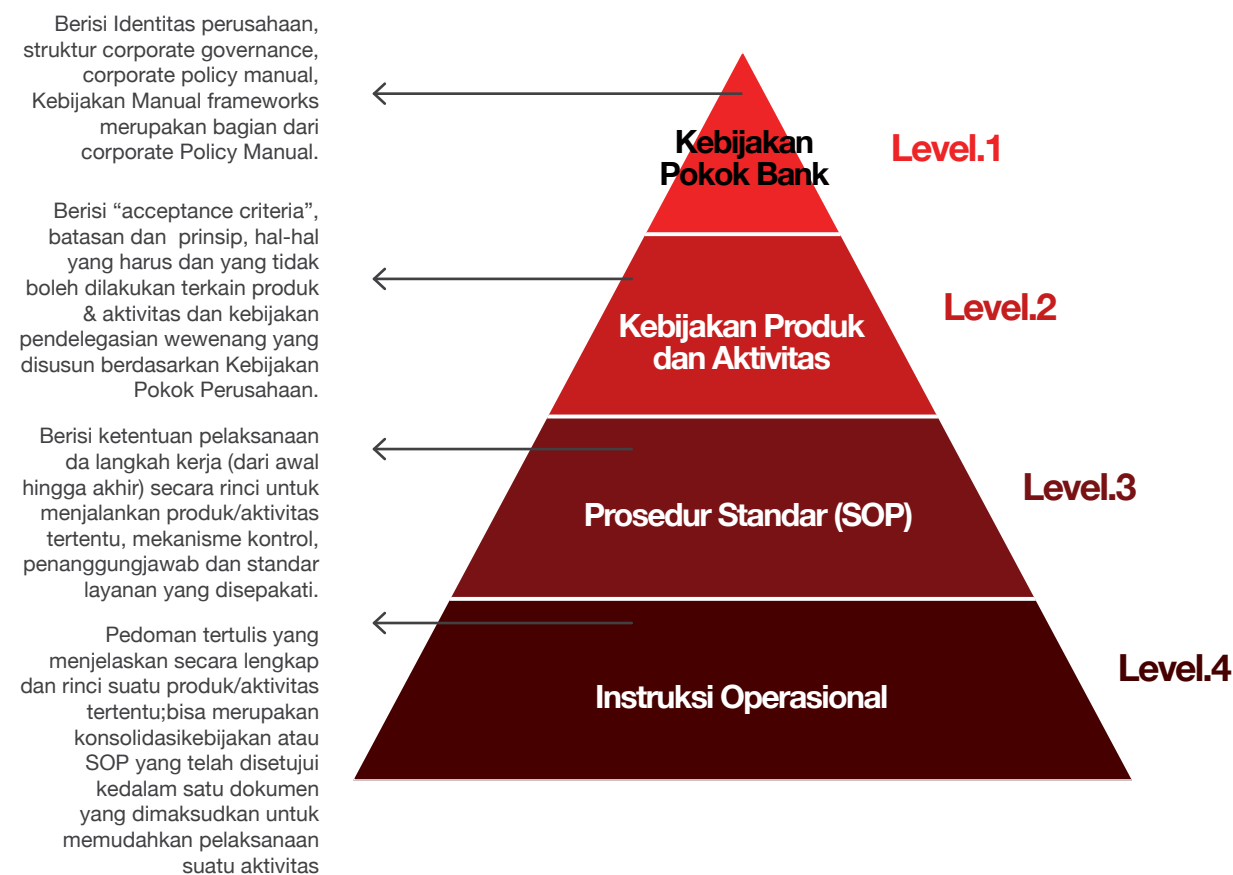
# PEDOMAN DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance (GCG) Manual* yang digunakan CIMB Niaga dalam implementasi GCG Bank mencakup:

- Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum dan perubahannya No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.
- Peraturan No.X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum.
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia
- POJK No.21/POJK.04/2016 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SE OJK No.32/SEOJK.04/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard
- Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS
- Keputusan Dewan Komisaris dan/atau Direksi
- Peraturan Perusahaan (Pedoman Kerja, Kode Etik, Standar Prosedur Operasional)

CIMB Niaga melakukan tinjauan dan evaluasi secara berkala terhadap kelengkapan dan kemutakhiran *ketentuan internal terkait GCG* agar relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi, strategi perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Untuk melaksanakan kepatuhan dan penerapan prinsip GCG, CIMB Niaga mewujudkannya dalam manual framework sebagai pedoman kerja bagi seluruh elemen dan tingkatan organisasi.



## PENERAPAN GCG TAHUN 2015 DAN RENCANA GCG 2016

CIMB Niaga sebagai Entitas Utama (EU) dalam konglomerasi keuangan CIMB Indonesia membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) di awal tahun 2015. Peran EU pada tahun pertama penerapan TKT dan MRT ini adalah memastikan penerapan framework, infrastruktur dan pelaporan dalam menerapkan GCG dan Manajemen Risiko. Penjelasan secara menyeluruh mengenai hal ini ada di bagian khusus mengenai Laporan Tata Kelola Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.

CIMB Niaga secara berkelanjutan juga akan terus menerapkan prinsip GCG berdasarkan ASEAN CG Scorecard.

## PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CIMB Niaga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG. Untuk itu Bank secara teratur melakukan evaluasi dan identifikasi aspek yang dapat ditingkatkan dan inisiatif yang harus dijalankan untuk peningkatan implementasi GCG. Hal ini dilakukan baik dengan self-assessment maupun dengan penilaian oleh pihak eksternal yang independen.

Pada tahun 2015, Bank sebagai salah satu dari dua perusahaan tercatat di Indonesia yang mendapatkan penghargaan tertinggi (Top 50 Public Listed Company / PLC) di tingkat ASEAN sebagai perusahaan yang telah menerapkan praktik-praktik GCG berdasarkan prinsip-prinsip ASEAN CG Scorecard. Penilaian dilakukan oleh pihak eksternal independen di kawasan negaran ASEAN dengan sistem penilaian *cross-country* terhadap pengungkapan informasi yang dilakukan Perusahaan melalui media yang dapat diakses oleh publik.

### **SELF ASSESSMENT (PENILAIAN SECARA INTERNAL)**

Perusahaan melakukan penilaian sendiri atas penerapan tata kelola yang baik setiap semester sesuai dengan ketentuan SEBI No.15/15/DPNP Tahun 2013 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum. Penilaian 3 aspek *governance* pada 11

Faktor Penilaian Pelaksanaan GCG, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposures);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Perusahaan.

Proses penilaian sendiri dilakukan dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat Eksekutif dan unit-unit independen di Perusahaan untuk menghasilkan penilaian yang menyeluruh dan terstruktur atas sistem GCG Perusahaan. Penilaian sendiri tersebut juga meliputi penerapan GCG di Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan pembiayaan. Hasil dari penilaian sendiri Rating GCG adalah sebagaimana berikut ini.



## Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN GCG		
Posisi: Desember 2015		
Entitas	Peringkat	Definisi Peringkat
<b>PERUSAHAAN (Individual)</b>	2	Baik
<b>CNAF</b>	2	Baik
<b>KITAF*</b>		
* Per 1 Januari 2016, KITAF telah efektif bergabung ke dalam CNAF	2	Baik
<b>KONSOLIDASI</b>	<b>2</b>	<b>BAIK (GOOD)</b>
<b>ANALISIS</b>		

Peringkat GCG Perusahaan (Individual dan Konsolidasi) adalah 2 (Baik), yang mencerminkan manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik dan pemenuhan atas prinsip-prinsip GCG sudah memadai. Adanya kelemahan dalam penerapan prinsip GCG secara umum tidak signifikan mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan dan dapat diselesaikan dengan oleh manajemen Perusahaan. Perusahaan terus berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah perbaikan untuk mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan.

Pelaksanaan GCG di anak perusahaan secara umum sudah memenuhi ketentuan yang berlaku di anak perusahaan dan meningkatkan *alignment* dengan Perusahaan. Anak perusahaan juga mengidentifikasi hal-hal yang menjadi ruang perbaikan baik terkait kebijakan maupun proses bisnis untuk memperkuat penerapan *good governance* di entitas masing-masing.

### **Governance Structure**

Struktur dan infrastruktur tata kelola di Perusahaan sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain mematuhi ketentuan minimum mengenai pembentukan Komite, Perusahaan juga membentuk Komite yang bersifat transaksional untuk mendukung penerapan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan kegiatan operasional Perusahaan. Ketentuan internal Perusahaan disusun berdasarkan kerangka kerja yang berbasis risiko dan disesuaikan dengan tingkatan organisasi dalam Perusahaan.

### **Governance Process**

Struktur dan infrastruktur tata kelola Perusahaan berjalan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya untuk menjalankan proses tata kelola yang efektif berdasarkan prinsip GCG, prinsip kehati-hatian dan pilar-pilar penerapan manajemen risiko.

### **Governance Outcome**

Perusahaan mematuhi rasio kehati-hatian utama sesuai ketentuan yang berlaku dan mengungkapkan kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan kepada otoritas berwenang dan publik secara berkala.

## Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### **EXTERNAL ASSESSMENT**

Pada tahun 2015, penilaian GCG Perusahaan dilakukan oleh pihak *external assessment*, yaitu di tingkat nasional oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), dan di tingkat regional (ASEAN) oleh ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) yang keduanya melakukan penilaian terhadap penerapan GCG sesuai standar ASEAN CG Scorecard. Penilaian tersebut dilakukan secara *cross country* dimana penilai hanya melakukan penilaian terhadap perusahaan di luar negaranya. Adapun materi penilaian meliputi hak-hak pemegang saham, perlakuan yang setara terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, keterbukaan informasi serta tanggung jawab Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris).

Di tingkat nasional, IICD sebagai satu-satunya lembaga nirlaba yang ditunjuk oleh OJK untuk mensosialisasikan GCG berstandar ASEAN CG Scorecard. bekerjasama dengan majalah Investor menyelenggarakan acara “The 7th IICD Corporate Governance Conference & Award” di Jakarta. Dalam ajang tersebut, Perusahaan kembali dinobatkan sebagai peraih penghargaan tertinggi The Best Overall yang sekaligus mempertahankan prestasi yang sama pada tahun lalu.

Sedangkan di tingkat regional, ACMF dalam acara “ASEAN Corporate Governance Awards 2015” yang diadakan di Manila, Filipina, Perusahaan meraih dua kategori penghargaan sekaligus yaitu (i) Top 50 ASEAN Public Listed Companies, dan (ii) Top 3 Public Listed Companies dari Indonesia berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Hal ini menjadi pengakuan dari pihak independen di kawasan ASEAN bagi Perusahaan yang dinilai telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip dan praktik-praktik GCG di lingkungan perusahaan. Oleh karenanya, GCG telah menjadi budaya Perusahaan yang berperan penting dalam meletakkan landasan bagi pertumbuhan usaha di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dalam rangka memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders*.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur GCG CIMB Niaga. RUPS merupakan wadah pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya. RUPS juga memegang wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sesuai batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CIMB Niaga mempunyai beberapa keputusan penting yang hanya dapat diambil melalui RUPS diantaranya :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan
2. Menentukan penggunaan keuntungan Perusahaan
3. Penunjukan Akuntan Publik
4. Pengangkatan dan persetujuan atas pengunduran/pemberhentian anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah
5. Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah
6. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
7. Peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor Perusahaan
8. Penggabungan, peleburan, atau memisahkan Perusahaan
9. Keputusan atas dilakukannya transaksi yang melebihi nilai tertentu, atau kriteria tertentu.
10. Dan lain-lain yang wajib memerlukan persetujuan pemegang saham melalui RUPS sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

## KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2015

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 10 April 2015 bertempat di Financial Hall, Graha CIMB Niaga lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan (“**RUPS**”) dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang diwakili sejumlah 24.617.687 saham atau merupakan 97,96% dari sejumlah 25.131.606.843 saham kelas A dan kelas B yang telah dikeluarkan Perusahaan, telah menyetujui yang pada pokoknya sebagai berikut:

Agenda	Keterangan
<b>Agenda Pertama:</b>	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2014, termasuk laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan tahun buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “Tanudiredja, Wibisana & Rekan” (a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited).
<b>Agenda Kedua:</b>	Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2014 berjumlah Rp.2.342.431.000.000,- dengan perincian sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"><li>a. Perseroan tidak menyisihkan cadangan wajib, oleh karena jumlah cadangan wajib Perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum.</li><li>b. Tidak dilakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2014 sehingga seluruh laba bersih Perseroan tahun buku 2014 tersebut akan dicatat sebagai laba yang ditahan, dan akan dipergunakan untuk memperkuat modal Perseroan dalam rangka membiayai kegiatan usaha Perseroan.</li></ol>
<b>Agenda Ketiga:</b>	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik “TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN” (a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited) sebagai Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2015.

## Rapat Umum Pemegang Saham

Agenda	Keterangan
<b>Agenda Keempat:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima baik pengunduran diri Bapak ARWIN RASYID dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya RUPS.</li> <li>2. Menyetujui pengangkatan Bapak TIGOR M SIAHAAN selaku Presiden Direktur.</li> </ol>
<b>Agenda Kelima:</b>	<p>Menyetujui penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lain Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2015 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, maksimal Rp. 19.332.947.000,- gross per tahun;</li> <li>b. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya: <ol style="list-style-type: none"> <li>i. gaji/honorarium dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2015;</li> <li>ii. gaji/honorarium dan tunjangan lain serta besarnya bonus/tantiem yang dianggarkan bagi seluruh anggota Direksi untuk tahun buku 2015;</li> </ol> <p>dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris wajib mempertimbangkan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> </li> </ol>
<b>Agenda Keenam:</b>	<p>Menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014, Nomor 33/POJK.04/2014, dan Nomor 38/POJK.04/2014.</p> <p>Dalam RUPS dilaporkan juga penggunaan sisa dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp. 1.288.877.357.206 untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha sesuai Prospektus.</p>

**TATA CARA RUPS**

Sesuai pasal 11.1 Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan adalah RUPS yang wajib diselenggarakan setidaknya satu tahun sekali, sedangkan RUPS Luar Biasa adalah RUPS lainnya di luar RUPS Tahunan, dengan memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Sesuai diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tahun 2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan, tahapan dan ketentuan penyelenggaraan RUPS diuraikan sebagai berikut:

Tahapan	Ketentuan	Pelaksanaan
Pemberitahuan RUPS kepada OJK dan Bursa	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Pemberitahuan disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal Pengumuman RUPS untuk publik</li> <li>· Pemberitahuan berisi informasi antara lain mengenai (i) tanggal RUPS dan (ii) mata acara RUPS yang diungkapkan secara jelas dan rinci.</li> <li>· Apabila terdapat perubahan mata acara RUPS, maka perubahan tersebut wajib disampaikan selambat lambatnya di hari yang sama dengan hari panggilan RUPS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· 17 Februari 2015</li> <li>· Pemberitahuan kepada regulatur berisi informasi antara lain mengenai (i) tanggal RUPS (ii) tempat RUPS, dan (iii) mata acara RUPS yang diungkapkan secara jelas dan rinci.</li> <li>· Tidak ada perubahan</li> </ul>
Pengumuman RUPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Pengumuman RUPS untuk publik disiarkan paling lambat 14 (empatbelas) hari kerja sebelum tanggal Panggilan RUPS.</li> <li>· Pengumuman RUPS wajib di sampaikan melalui minimal 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs Bursa Efek dan situs resmi Perusahaan</li> <li>· Pengumuman wajib mencantumkan informasi antara lain (i) Ketentuan Pemegang Saham yang dapat hadir dalam RUPS (ii) ketentuan Pemegang Saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS (iii) tanggal penyelenggaraan dan pemanggilan RUPS.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· 25 Februari 2015</li> <li>· Disampaikan melalui harian Bisnis Indonesia, situs Perusahaan dan situs Bursa</li> <li>· (i) Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah tanggal 11 Maret 2015, (ii) pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara adalah seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/20 (satu perduapuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, telah diterima oleh Direksi sedikitnya 7 (tujuh) hari sebelum panggilan RUPS, usul tersebut harus dilakukan dengan itikad baik, mempertimbangkan kepentingan Perusahaan, menyertakan alasan dan bahan usulan agenda RUPS, menurut pendapat Direksi, usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan; (iii) tanggal pemanggilan dinyatakan tanggal 12 Maret 2015.</li> </ul>

Tahapan	Ketentuan	Pelaksanaan
Panggilan RUPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Panggilan RUPS diumumkan paling lambat 21 (duapuluh satu) hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan RUPS</li> <li>Panggilan RUPS wajib di sampaikan melalui minimal 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situ Bursa Efek dan situs resmi Perusahaan</li> <li>Panggilan RUPS wajib mencantumkan informasi antara lain (i) tanggal, waktu dan lokasi RUPS (ii) mata acara RUPS berikut penjelasannya (iii) pemegang saham yang dapat menghadiri RUPS (iv) Informasi yang menyatakan bahwa bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak dilakukannya pemanggilan RUPS melalui permintaan tertulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>12 Maret 2015 (28 hari sebelum RUPS)</li> <li>Telah disampaikan melalui harian Bisnis Indonesia, situs Bursa, dan situs Perusahaan.</li> <li>Panggilan di surat kabar mencantumkan informasi antara lain (i) tanggal, waktu dan lokasi RUPS (ii) mata acara RUPS berikut penjelasannya (iii) pemegang saham yang dapat menghadiri RUPS (iv) Informasi yang menyatakan bahwa bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak dilakukannya pemanggilan RUPS melalui permintaan tertulis, dan informasi bahwa materi RUPS telah diunggah dalam situs Perusahaan termasuk daftar riwayat hidup calon Presiden Direktur, serta catatan terkait tatacara menghadiri RUPS.</li> </ul>
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS disiarkan untuk publik maksimal 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPS</li> <li>Pengumuman ringkasan hasil RUPS disampaikan melalui minimal 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs Bursa Efek dan situs resmi Perusahaan</li> <li>Pengumuman ringkasan RUPS wajib mencantumkan informasi antara lain (i) tanggal, waktu dan lokasi rapat (ii) Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri Rapat (iii) korum rapat (iv) tanya jawab (v) mekanisme pemungutan suara (vi) hasil rapat dan (vii) mekanisme dividen (apabila ada)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengumuman ringkasan pokok-pokok keputusan RUPS termasuk dalam bentuk video link <a href="http://youtu.be/ltMopwWvZF8">http://youtu.be/ltMopwWvZF8</a> dilakukan pada tanggal 10 April 2015 yaitu pada hari yang sama dengan penyelenggaraan RUPS melalui Situs Web Perusahaan. Sedangkan di surat kabar dilakukan pada tanggal 13 April 2015 yaitu 1 hari kerja berikutnya setelah RUPS.</li> <li>Hasil RUPS disampaikan melalui 1 surat kabar harian Bisnis Indonesia, situs Bursa dan Perusahaan</li> <li>Pengumuman ringkasan RUPS mencantumkan informasi antara lain (i) tanggal, waktu dan lokasi RUPS (ii) Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPS (iii) korum RUPS (iv) tanya jawab (v) mekanisme pemungutan suara (vi) hasil RUPS (vii) kehadiran Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris, (viii) kehadiran Komisaris Independen, (ix) kehadiran Presiden Direktur dan Presiden Komisaris, (x) pokok-pokok putusan masing-masing agenda, dan lain-lain.</li> </ul>
Penyampaian Risalah RUPS ke OJK dan Bursa	Hasil Risalah RUPS disampaikan maksimal 30 (tigapuluh) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPS	Akta Resume RUPS dari Notaris telah disampaikan ke OJK dan Bursa melalui OJKNet dan IDXNet pada tanggal 14 April 2015 (atau 2 hari setelah RUPS).

## Rapat Umum Pemegang Saham

Selain memenuhi ketentuan POJK dan Anggaran Dasar tersebut di atas, pelaksanaan RUPS Perusahaan 2015 juga telah mengikuti standar ASEAN CG Scorecard, antara lain:

<b>TEMPAT RUPS</b>	Tempat yang mudah diakses oleh pemegang saham, yaitu: Financial Hall, Graha CIMB Niaga 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta - 12190
<b>KORUM KEHADIRAN</b>	RUPS dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasanya yang mewakili sejumlah 24.617.687.454 saham atau 97,96% dari sejumlah 25.131.606.843 saham yang telah dikeluarkan Perseroan
<b>PIMPINAN RUPS</b>	Dato' Sri Nazir Razak, , selaku Presiden Komisaris sebagai Pimpinan RUPS
<b>KEHADIRAN PRESIDEN KOMISARIS</b>	Dato' Sri Nazir Razak telah hadir dalam RUPS
<b>KEHADIRAN KOMISARIS INDEPENDEN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu Sri Hartina Urip Simeon, telah hadir dalam RUPS</li> <li>2. Bapak Roy Edu Tirtadji, telah hadir dalam RUPS</li> <li>3. Bapak Zulkifli M. Ali, telah hadir dalam RUPS</li> <li>4. Bapak Pri Notowidigdo, telah hadir dalam RUPS</li> </ol>
<b>KEHADIRAN KETUA KOMITE AUDIT</b>	Bapak Roy Edu Tirtadji, selaku Ketua Komite Audit hadir dalam RUPS
<b>KEHADIRAN KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI</b>	Bapak Pri Notowidigdo, selaku Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam RUPS
<b>KEHADIRAN KETUA KOMITE PEMANTAU RISIKO</b>	Bapak Zulkifli M. Ali, selaku Ketua Pemantau Risiko hadir dalam RUPS
<b>KEHADIRAN PRESIDEN DIREKTUR</b>	Bapak Arwin Rasyid, selaku Presiden Direktur hadir dalam RUPS
<b>KEHADIRAN DIREKTUR INDEPENDEN</b>	1 dari 12 orang Direksi Perseroan tidak hadir dalam RUPS, sehingga kehadiran Direksi dalam RUPS ini adalah 91,67%
<b>KEHADIRAN DIREKTUR KEPATUHAN</b>	Ibu Lydia Wulan Tumbelaka, selaku Direktur Kepatuhan hadir dalam RUPS
<b>KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PUBLIK PERIHAL KEPUTUSAN RUPS</b>	<p>Keterbukaan informasi kepada publik perihal hasil RUPS dilakukan melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(i) Laman Perseroan pada tanggal yang sama dengan RUPS pada tanggal 10 April 2015 Termasuk informasi pokok-pokok keputusan RUPS dalam bentuk video link <a href="http://youtu.be/ltMopwWvZF8">http://youtu.be/ltMopwWvZF8</a></li> <li>(ii) Koran/media yaitu pada tanggal 13 April 2015 (satu hari kerja setelah RUPS)</li> </ol>

Kepatuhan juga dapat dilakukan terhadap pembahasan masing-masing Agenda RUPS, yaitu:

<b>AGENDA 1</b>	<b>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014</b>
	Penjelasan agenda : Penjelasan terhadap agenda 1 dibuat dalam dokumen terpisah yang diunggah pada Situs Web Perusahaan.
	Kesempatan bertanya kepada pemegang saham:

## Rapat Umum Pemegang Saham

AGENDA 1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
- Pertanyaan	Ada 3 pemegang saham yang mengajukan pertanyaan
Pemungutan suara:	
- Tidak setuju	Tidak ada
- Blanko	Tidak ada
Perhitungan suara	Dilakukan dengan mengangkat tangan
Pihak Independen yang melakukan perhitungan suara	Notaris yang melakukan perhitungan suara
Isu lain dalam agenda RUPS ini	Tidak ada isu lain dalam pembahasan agenda RUPS ini
Pengambilan keputusan	RUPS dengan suara bulat atas dasar musyawarah mufakat, telah mengambil keputusan.
Keputusan agenda 1 dari RUPS	Keputusan RUPS pada Resume Berita Acara RUPS yang disajikan dalam dokumen terpisah yang diunggah dalam Situs Web Perusahaan
AGENDA 2	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
Penjelasan agenda : Penjelasan disampaikan saat pembahasan agenda 2	
Kesempatan bertanya kepada pemegang saham:	
- Pertanyaan	Ada pertanyaan dari seorang pemegang saham
Pemungutan suara:	
- Tidak setuju	Tidak ada
- Blanko	Tidak ada
Perhitungan suara	Dilakukan dengan mengangkat tangan
Pihak Independen yang melakukan perhitungan suara	Notaris yang melakukan perhitungan suara
Isu lain dalam agenda RUPS ini	Tidak ada isu lain dalam pembahasan agenda RUPS ini
Pengambilan keputusan	RUPS dengan suara bulat atas dasar musyawarah mufakat, telah mengambil keputusan.
Keputusan agenda 2 dari RUPS	Keputusan RUPS pada Resume Berita Acara RUPS yang disajikan dalam dokumen terpisah yang diunggah pada Situs Web Perusahaan



## Rapat Umum Pemegang Saham

### AGENDA 3

#### Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2015 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut

Penjelasan agenda : Penjelasan disampaikan saat pembahasan agenda 3	
Kesempatan bertanya kepada pemegang saham:	
- Pertanyaan	Tidak ada
Pemungutan suara:	
- Tidak setuju	Tidak ada
- Blanko	Tidak ada
Perhitungan suara	Dilakukan dengan mengangkat tangan
Pihak Independen yang melakukan perhitungan suara	Notaris yang melakukan perhitungan suara
Isu lain dalam agenda RUPS ini	Tidak ada isu lain dalam pembahasan agenda RUPS ini
Pengambilan keputusan	RUPS dengan suara bulat atas dasar musyawarah mufakat, telah mengambil keputusan.
Keputusan agenda 3 dari RUPS	Keputusan RUPS pada Resume Berita Acara RUPS yang disajikan dalam dokumen terpisah yang diunggah pada Situs Web Perusahaan

### AGENDA 4

#### Perubahan susunan Pengurus Perseroan

Penjelasan agenda : Penjelasan disampaikan saat pembahasan agenda 4	
Kesempatan bertanya kepada pemegang saham:	
- Pertanyaan	Ada 2 pemegang saham yang mengajukan pertanyaan
<b>Atas pengunduran diri Bapak Arwin Rasyid:</b>	
Pemungutan suara :	
- Tidak setuju	179.499 saham (0,0007% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPS)
- Blanko	10.000 saham
Perhitungan suara	Dilakukan dengan kertas <b>tertutup per individu</b>
Pihak Independen yang melakukan perhitungan suara	Notaris, dan Biro Administrasi Efek

## Rapat Umum Pemegang Saham

<b>AGENDA 4</b>		<b>Perubahan susunan Pengurus Perseroan</b>
Pengambilan keputusan		RUPS dengan suara terbanyak (99,9993% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS) telah mengambil keputusan.
<b>Atas pengangkatan Bapak Tigor M Siahaan (Presiden Direktur baru):</b>		
Pemungutan suara:		
- Tidak setuju		179.499 saham (0,0007% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPS)
- Blanko		20.500 saham
Perhitungan suara		Dilakukan dengan kertas <b>tertutup per individu</b>
Pihak Independen yang melakukan perhitungan suara		Notaris, dan Biro Administrasi Efek
Isu lain dalam agenda RUPS ini		Tidak ada isu lain dalam pembahasan agenda RUPS ini
Pengambilan keputusan		RUPS dengan suara terbanyak (99,9992% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS) telah mengambil keputusan.
Keputusan agenda 4 dari RUPS		Keputusan RUPS pada Resume Berita Acara RUPS yang disajikan dalam dokumen terpisah yang diunggah pada Situs Web Perusahaan
<b>AGENDA 5</b>		<b>Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan</b>
Penjelasan agenda : Penjelasan disampaikan saat pembahasan agenda 5.		
Kesempatan bertanya kepada pemegang saham:		
- Pertanyaan		Tidak ada
Pemungutan suara:		
- Tidak setuju		149.100 saham (0,0006% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPS)

## Rapat Umum Pemegang Saham

### **AGENDA 5** Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan

- Blanko	Tidak ada
Perhitungan suara	Dilakukan dengan mengangkat tangan
Pihak Independen yang melakukan perhitungan suara	Notaris, dan Biro Administrasi Efek
Isu lain dalam agenda RUPS ini	Tidak ada isu lain dalam pembahasan agenda RUPS ini
Pengambilan Keputusan	RUPS dengan suara terbanyak (99,9992% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS) telah mengambil keputusan.
Keputusan agenda 5 dari RUPS	Keputusan RUPS pada Resume Berita Acara RUPS yang disajikan dalam dokumen terpisah yang diunggah pada Situs Web Perusahaan

### **AGENDA 6** Persetujuan perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan

Penjelasan agenda : Penjelasan disampaikan saat pembahasan agenda 6.	
Kesempatan bertanya kepada pemegang saham:	
- Pertanyaan	Tidak ada
Pemungutan suara:	
- Tidak setuju	179.499 saham (0,0007% dari jumlah suara yang hadir dalam RUPS)
- Blanko	Tidak ada
Perhitungan suara	Dilakukan dengan mengangkat tangan
Pihak Independen yang melakukan perhitungan suara	Notaris, dan Biro Administrasi Efek
Isu lain dalam agenda RUPS ini	Tidak ada issue lain dalam pembahasan agenda RUPS ini

## Rapat Umum Pemegang Saham

AGENDA 6	Persetujuan perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan	
	Pengambilan Keputusan	RUPS dengan suara terbanyak (99,9992% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS) telah mengambil keputusan.
	Keputusan agenda 6 dari RUPS	Keputusan RUPS pada Resume Berita Acara RUPS yang disajikan dalam dokumen terpisah yang diunggah pada Situs Web Perusahaan

Perusahaan melindungi dan mengakomodir hak-hak Pemegang Saham dalam RUPS, diantaranya adalah:

1. Setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk menghadiri RUPS dan memberikan 1 (satu) suara.
2. Diberikan kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS
3. Diberikan kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS
4. Diberikan kesempatan untuk mempelajari materi RUPS selama 28 hari sebelum RUPS, sehingga pemegang saham dapat memberikan suaranya pada saat usulan putusan agenda RUPS.
5. Diberikan kesempatan untuk bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS
6. Diberikan kesempatan untuk memberikan setuju, tidak setuju atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris CIMB Niaga adalah salah satu organ utama GCG yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Bank, untuk memastikan sesuai dengan tujuan usaha yang ditetapkan.

### DASAR HUKUM

Pembentukan Dewan Komisaris CIMB Niaga didasarkan pada beberapa ketentuan, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan semua Perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris adalah Organ emiten atau perusahaan publik.
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/1/PBI/2009 pasal 27 tentang Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia No. 12/23.PBI/2010 tanggal 29 Desember 2010 tentang penilaian kemampuan dan kepatutan.
- Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 26 Juli 2013 tentang Piagam Komite Nominasi & Remunerasi
- Akta Pernyataan Keputusan RUPST PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 4 Juni 2015 No. 10

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris CIMB Niaga mempunyai Pedoman dan Tata Tertib kerja atau Piagam Dewan Komisaris yang senantiasa dimutakhirkan dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan

ketentuan yang berlaku di Indonesia yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris telah diunggah pada situs web Perusahaan [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)

### TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN

Secara garis besar tugas utama Dewan Komisaris adalah menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Bank sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris yang secara lengkap telah diunggah pada situs web Perusahaan [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com).

### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku dimana jumlah Dewan Komisaris lebih dari tiga orang dan tidak melebihi jumlah Direksi, dari delapan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 50% (empat orang) anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia dan merupakan WNI, dan 50% (empat orang) merupakan Komisaris Independen.

Selaras dengan prinsip ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:

1. 1 anggota Dewan Komisaris wanita yang merupakan Komisaris Independen (minimum 1 orang wanita Komisaris Independen)
2. Anggota Dewan Komisaris berjumlah 8 orang (minimum 5 orang dan maksimum 12 orang)
3. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.

#### Anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga di Tahun 2015

No	Nama	Jabatan
1	Dato' Sri Nazir Razak	Presiden Komisaris
2	Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris
3	Roy Edu Tirtadji	Komisaris Independen
4	Sri Hartina Urip Simeon	Komisaris Independen
5	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen
6	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen
7	David Richard Thomas	Komisaris
8	Ahmad Zulqarnain Onn	Komisaris

## Dewan Komisaris

## Pengangkatan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan			Masa Berlaku	
			RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI / OJK	Pengangkatan Kembali		
1	Dato' Sri Nazir Razak	Presiden Komisaris	RUPSLB 26 Januari 2012	No. 14/40/GBI /DPIP/Rahasia, tanggal 1 Mei 2012	28 Maret 2013	RUPS Tahun Buku 2015, yang diselenggarakan pada tahun 2016	
2	Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	RUPSLB 26 Januari 2012	No. 14/57/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 18 Juni 2012	28 Maret 2013		
3	Roy Edu Tirtadji	Komisaris (Independen)	RUPSLB 26 Januari 2012	No. 10/156/GBI/ DPIP/Rahasia, tanggal 14 Oktober 2008	28 Maret 2013		
4	Sri Hartina Urip Simeon	Komisaris (Independen)	RUPSLB 4 September 2007	No. 9/144/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 28 September 2007	28 Maret 2013		
5	Zulkifli M. Ali	Komisaris (Independen)	RUPSLB 18 Juli 2008	No. 10/156/GBI/ DPIP/Rahasia, tanggal 14 Oktober 2008	28 Maret 2013		
6	Pri Notowidigdo	Komisaris (Independen)	RUPST 28 Maret 2013	No. 15/114/GBI/ DPIP/Rahasia tanggal 26 November 2013	-		
7	David Richard Thomas	Komisaris	RUPST 27 Maret 2014	No. SR- 159/D.03/2014 tanggal 15 September 2014	-		Penutupan RUPST ke-4 setelah efektif sesuai persetujuan OJK
8	Ahmad Zulqarnain Onn	Komisaris	RUPST 27 Maret 2014	No. SR- 160/D.03/2014 tanggal 15 September 2014	-		Penutupan RUPST ke-4 setelah efektif sesuai persetujuan OJK

## PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Setiap adanya pencalonan anggota Dewan Komisaris baru, Perusahaan senantiasa memberikan program orientasi meliputi pengenalan terhadap Perusahaan termasuk operasional dan kebijakan Perusahaan dan pemahaman terhadap peraturan perundangan terkait perbankan dan pasar modal yang berlaku.

## PROGRAM PELATIHAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menyediakan kesempatan luas bagi anggota Dewan Komisaris untuk lebih mengembangkan kompetensi baik yang bersifat umum, maupun yang bersifat khusus sesuai dengan bidang kerja masing-masing. CIMB Niaga juga mengharapkan ilmu dan pengetahuan yang didapat dari kegiatan pengembangan juga diturunkan kepada jajaran manajemen, sehingga dapat menghasilkan manfaat yang lebih besar.

Demi untuk menjaga kesesuaian Bank dengan perubahan atau kemajuan industri perbankan, Bank mendukung program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris, melalui keikutsertaan dalam berbagai pelatihan atau seminar. Selama 2015, pelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris CIMB Niaga antara lain:

No	Nama	Jenis Training/Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan
1	Dato' Sri Nazir Razak	CIMB - Group International Advisory Panel, Taipei	16 – 17 Januari 2015
		World Economic Forum, Davos Switzerland	21– 24 Januari 2015
		London School of Economic, United Kingdom	28 Januari 2015
		Oundle School General Studies Programme, United Kingdom	6 Februari 2015
		6th SC-OCIS Roundtable (Seeking Sustainability: Role of Islamic Finance in the Transformational Change), Ditchley Park, Oxfordshire, UK	14 Maret 2015
		UKEC Career Fair – Graduan, The Lancaster, London	29 Maret 2015
		Invest Malaysia, Mandarin Oriental KL	23-24 April 2015
		ABC Forum, Singapore	14 Mei 2015
		CIMB - Middle Management Programme Dialogue Series	24 Juni 2015
		CIMB - Insead Leadership Programme Cohort 6 Capstone	25 Juni 2015
		CIMB Risk Posture Workshop	28 Juli 2015
		AIF International Symposium 2015	5 Agustus 2015
		TalentCorp: Talk to Msian Students from UK	6 Agustus 2015
		Google @ Invitation to ask me anything	6 Agustus 2015
		GLCT Graduan Ceremony & Forum Perdana	7 Agustus 2015
		CIMB - Kepimpinan & CIMB Bahtera	19 Agustus 2015
		CIMB - Economist Asean Conference	20 Agustus 2015
		McKinsey Youth Leadership Academy	22 Agustus 2015
		Singapore Summit	19 - 20 September 2015
		Khazanah Megatrend Forum, Kuala Lumpur	5-6 Oktober 2015
CIMB Annual Asia & Frontiers Leaders Conference, London	9-10 November 2015		
World Chinese Economic Summit, London	10-11 November 2015		
Annual Management Summit, Putrajaya	20-21 November 2015		
CIMB - Group International Advisory Panel, Jakarta	4-5 Desember 2015		

## Dewan Komisaris

No	Nama	Jenis Training/Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan
2	Glenn Muhammad Surya Yusuf	CIMB Risk Posture Workshop	28 Juli 2015
3	Roy Edu Tirtadji	-	-
4	Sri Hartina Urip Simeon	Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia	26 Januari 2015
5	Zulkifli M. Ali	Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia	26 Januari 2015
		Mid Year Budget Meeting	3 Juli 2015
		2016 Planning Session	20 – 21 Oktober 2015
6	Pri Notowidigdo	Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia	26 Januari 2015
		Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)	24 November 2015
7	David Richard Thomas	TCBians (Management Trainees) - Business & Career Prospects of Risk Mangement, KL	9 Februari 2015
		Credit Risk Workshop, KL	13 Maret 2015
		Briefing to 2 new Board Risk Committee members, KL	4 Juni 2015
		Risk Appetite Workshop with CIMB Combined Boards, KL	9 Juni 2015
		Risk Posture Workshop with Group Board Risk Committee & Combined Board Risk Committee, KL	28 Juli 2015
		TCBians (Management Trainees) - Business & Career Prospects of Risk Management, KL	12 Oktober 2015
		Group Risk Pre-Annual Management Summit, KL	5 November 2015
		Induction for new Directors of CIMB Group Holdings Berhad & CIMB Investment Bank Berhad - Group Risk Framework, KL	15 Desember 2015
8	Ahmad Zulqarnain Onn	Speaker for the FSTEP Prominent Leaders Session	16 Februari 2015
		Long Term Value Summit in New York, USA	7–10 Maret 2015
		Credit Suisse Asian Investment Conference (2015) in Hong Kong	25-26 Maret 2015
		Kuala Lumpur Business Club Delegations Jakarta Visit	15-17 April 2015
		Invest Malaysia 2015	23–24 April 2015
		CPE 1 (Continuing Professional Education) -by Christian Gansch (From Solo to a Sympony), Cyberview, Cyberjaya, Kuala Lumpur, Malaysia	21 Mei 2015
		Lunch Talk by Charles Leadbeater, Cyberview, Cyberjaya, Kuala Lumpur, Malaysia	22 Mei 2015
		CPE 2 – Governance and Finance by Nabil El-Hage, Cyberview, Cyberjaya, Kuala Lumpur, Malaysia	22 Mei 2015
		Dinner Talk at Cyberview, Cyberjaya, Kuala Lumpur, Malaysia	
		Panelist: YBhg Tan Sri Nor Mohamed Yakcop YBhg Dato' Mohammed Azlan Hashim YBhg Tan Sri Mohamed Azman Yahya Miss Shahnaz Al-Sadat	



## Dewan Komisaris

No	Nama	Jenis Training/Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan
Ahmad Zulqarnain Onn		CIMB Risk Posture Workshop	28 Juli 2015
		GLCT Graduation Ceremony & Forums, Mandarin Oriental, Kuala Lumpur, Malaysia	2-9 Agustus 2015
		2015 International Forum of Sovereign Wealth Fund, Milan, Italy	29 September 2015
		Khazanah Megatrend Forum, Mandarin Oriental, Kuala Lumpur, Malaysia	5-6 Oktober 2015
		Khazanah Strategic Planning Group Year-End-Retreat, Shangri-la, Rasa Sayang Penang, Malaysia	29-31 Oktober 2015
		Luncheon Talk by Dr. Pawan Agarwal, The Oberoi, Mumbai, India	17 November 2015
		CIMB Annual Management Summit, Pullman Putrajaya, Malaysia	20 November 2015
		An Evening with Dr Nigel Osborne, Grand Hyatt, Kuala Lumpur, Malaysia	23 November 2015
		Khazanah Annual Board Strategy Retreat	18-19 Desember 2015

## INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris CIMB Niaga terus menjunjung tinggi prinsip independensi dalam bertugas. Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri. Dewan Komisaris juga tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

## PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh ketentuan yang berlaku. Daftar rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

No	Nama	Posisi di CIMB Niaga	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan/Badan Organisasi
1	Dato' Sri Nazir Razak	Presiden Komisaris	Chairman	CIMB Group Holdings Berhad
			Director	CIMB Group Sdn. Bhd.
			Deputy Chairman	CIMB Bank Berhad
			Member	Kuala Lumpur Business Club
			Trustee	Rahah Foundation
			Trustee	PRIDE Foundation
			Member	Mastercard Asia/Pacific Regional Advisory Panel
			Honorary Member	CPA Australia
			Member	Asean Business Club Malaysia
			Trustee	Asia Business Council Hongkong
			Founding member	Endeavor Malaysia
			Member	Securities Commission – Capital Market Advisory Council
			Board member	Khazanah Nasional Berhad
			Member	EPF – Investment Panel
			Chairman	EPF - Risk Investment
Member	Special Economic Committee - Economic Planning Unit			
Member	Blavatnik International Advisory Board			

## Dewan Komisaris

No	Nama	Posisi di CIMB Niaga	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan/Badan Organisasi
2	Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	Non-Executive Independent Director Komisaris Independen	CIMB Group Holdings Berhad PT Surya Citra Media Tbk
3	Roy Edu Tirtadji	Komisaris Independen	Komisaris	PT Jababeka Tbk
4	Sri Hartina Urip Simeon	Komisaris Independen	Director	Mitra Badra Consulting
5	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	Direktur Independen Non Eksekutif	Turbo Mech Berhad
6	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	Chairman Partner Advisor External Advisor Member of the Board of Advisors Country Advisor - Indonesia	Amrop - Executive Search, Jakarta Arghajata Consulting, Jakarta Cordys, Service Software Platform, Jakarta Indonesian Institute for Management Development, Jakarta Melbourne Business school University, Melbourne
7	David R. Thomas	Komisaris	Group Chief Risk Officer	CIMB Group Holdings Berhad
8	Ahmad Zulqarnain Onn	Komisaris	CIMB Bank Berhad Khazanah Nasional Berhad	Board of Directors Executive Director, Investments/ Head Strategic Management Unit

**KEPEMILIKAN SAHAM**

Berdasarkan catatan Daftar Khusus (catatan daftar kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya baik dalam Perusahaan maupun perusahaan lain), yang dimutakhirkan setiap 6 (enam) bulan atau setiap ada perubahan, pada posisi per tanggal 31 Desember 2015 seluruh anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor tidak memiliki saham pada Bank maupun perusahaan lain.

**Tabel Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor pada Perusahaan Lain per 31 Desember 2015**

Nama	Posisi	Perusahaan lainnya	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Keterangan
Dato' Sri Nazir Razak	Presiden Komisaris	-	-	-	Tidak Ada
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	-	-	-	Tidak Ada
Roy Edu Tirtadji	Komisaris Independen	-	-	-	Tidak Ada
Sri Hartina Urip Simeon	Komisaris Independen	-	-	-	Tidak Ada
Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	-	-	-	Tidak Ada
Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	-	-	-	Tidak Ada
David Richard Thomas	Komisaris	-	-	-	Tidak Ada
Ahmad Zulqarnain Onn	Komisaris	-	-	-	Tidak Ada

# KOMISARIS INDEPENDEN

## Pernyataan Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen CIMB Niaga menyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga sampai dengan derajat ke dua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Komisaris Independen CIMB Niaga dapat mendorong terciptanya kondisi lingkungan kerja yang kondusif, obyektif serta dapat menempatkan kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan stakeholders lainnya.

# DIREKSI

Direksi merupakan bagian dari Organ Utama GCG. Direksi bertanggung jawab atas jalannya pengelolaan perusahaan, bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan Bank dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi CIMB Niaga bertugas sesuai masing masing bidang kerja, demi mencapai efektifitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, obyektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Bank, untuk meningkatkan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

## DASAR HUKUM

Direksi CIMB Niaga periode tahun 2015 ditetapkan berlandaskan dasar hukum:

- Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) No. IX.I.6 lampiran keputusan Ketua (d/h) Bapepam-LK No.Kep-45/ PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik,
- Akta No. 10 tanggal 4 Juni 2015 tentang Pernyataan Keputusan RUPST PT Bank CIMB Niaga Tbk

## SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Susunan Direksi CIMB Niaga per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur
2	Daniel James Rompas	Wakil Presiden Direktur
3	Lydia Wulan Tumbelaka	Direktur
4	Wan Razly Abdullah	Direktur
5	Rita Mas'Oen	Direktur
6	Samir Gupta	Direktur
7	Megawati Sutanto	Direktur
8	Vera Handajani	Direktur
9	John Simon	Direktur

Catatan:

- Bapak Lo Nyen Khing (Wakil Presiden Direktur) mengundurkan diri per tanggal 31 Juli 2015 dan pengunduran diri tersebut akan dikukuhkan pada RUPS di tahun 2016.
- Bapak Harjanto Tanuwidjaja (Direktur) mengundurkan diri per tanggal 1 Desember 2015 dan pengunduran diri tersebut akan dikukuhkan pada RUPS di tahun 2016.

## INDEPENDENSI DIREKSI

Antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali tidak ada hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan keluarga. Dengan demikian seluruh anggota Direksi adalah independen.

Tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham lainnya		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
<b>Direksi</b>												
Tigor M. Siahaan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Daniel James Rompas	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lo Nyen Khing <sup>*)</sup>	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lydia Wulan Tumbelaka	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Wan Razly Abdullah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rita Mas'Oen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Samir Gupta	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Megawati Sutanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Harjanto Tanuwidjaja <sup>*)</sup>	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Vera Handajani	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
John Simon	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

<sup>\*)</sup> Sesuai dengan catatan pada bagian Susunan dan Komposisi Direksi

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Direksi yang secara lengkap telah diunggah pada situs web Perusahaan [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com).

### Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab masing – masing Direksi

#### Tigor M. Siahaan – Presiden Direktur

Menetapkan strategi jangka panjang Perusahaan serta strategi pemasaran dan pengembangan produk/jasa sesuai tuntutan dan kebutuhan pasar untuk semua segmentasi bisnis. Selain itu memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem

dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial, dan sumber daya manusia, serta menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan dan pelaksanaan secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Perusahaan agar Perusahaan mempunyai standar etika tinggi, mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan praktik *prudential banking*.

**Daniel James Rompas** – Wakil Presiden Direktur, Direktur *Micro, Small & Medium Enterprise (MSME)*, Direktur Syariah, dan Direktur Perbankan Komersial  
Bersama-sama Presiden Direktur menetapkan strategi jangka panjang perusahaan dan membantu pelaksanaan tugas Presiden Direktur dalam mengarahkan Direktorat Kredit, MSME, Operasional & Teknologi Informasi,

Syariah dan Perbankan Komersial untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang ditargetkan, dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dan efektif.

**Lo Nyen Khing – Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perbankan Korporat<sup>9)</sup>**

Bersama-sama Presiden Direktur, menetapkan strategi jangka panjang di bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa pada Direktorat Perbankan Korporat, Direktorat Perbankan Komersial & Syariah dan Direktorat Tresuri & Pasar Modal untuk pencapaian pertumbuhan bisnis yang ditargetkan dengan menghadirkan produk-produk inovatif dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dan efektif.

**Lydia Wulan Tumbelaka – Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum**

Menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan, serta memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) internal Perusahaan telah sejalan dengan peraturan dan regulasi ekstern yang terkait (Bank Indonesia, OJK dan lembaga/otoritas keuangan lainnya). Selain itu juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Perusahaan, mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan khususnya yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan sebagai Perusahaan Publik, termasuk menjaga reputasi dan sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan dengan Pemerintah dan masyarakat serta menjalankan aktivitas tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*).

**Wan Razly Abdullah – Direktur Strategi & Keuangan**

Menyusun dan memantau pelaksanaan strategi dan inisiatif bisnis serta anggaran untuk pencapaian visi dan misi Perusahaan. Mengelola kinerja keuangan

Perusahaan dengan memperhatikan produktivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Mengembangkan dan mengelola sistem informasi manajemen dan kinerja Perusahaan untuk dilaporkan kepada regulator serta dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*). Menyusun strategi permodalan dan investasi untuk mengoptimalkan profitabilitas Perusahaan serta *Total Shareholders' Return*, ROA, dan ROE. Melakukan pengawasan dan perencanaan manajemen keuangan yang efektif serta memastikan dijalankannya praktik akuntansi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

**Rita Mas'Oen – Direktur Operasional & Teknologi Informasi**

Menetapkan strategi jangka panjang dan mengarahkan Direktorat Operasional & TI untuk menciptakan peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan baik sesuai standar mutu, memiliki *reliability* yang dapat diandalkan serta menjamin kelancaran komunikasi dari pihak *user* sesuai kebutuhan.

**Samir Gupta – Direktur Perbankan Konsumer**

Mengembangkan strategi dan memberikan arahan dalam bidang pelayanan dan penjualan produk Perbankan Konsumer di cabang seluruh Indonesia serta mengoptimalkan potensi pasar melalui pengembangan produk-produk Perbankan Konsumer yang kompetitif dan inovatif guna mencapai sasaran profit yang ditetapkan Perusahaan dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dan efektif.

**Megawati Sutanto – Direktur Kredit**

Memberikan arahan strategis dalam dalam seluruh aspek manajemen kredit, menetapkan *Credit Underwriting Standards* yang sejalan dengan praktik-praktik terbaik, melakukan *review* atas pengajuan kredit dan senantiasa meningkatkan kualitas proses *review* dan persetujuan kredit untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam dalam *credit chain* yang telah ditetapkan, dan memelihara kualitas portofolio kredit serta memastikan aktivitas bisnis dijalankan mengikuti kebijakan dan prosedur yang berlaku.

**Harjanto Tanuwidjaja – Direktur Sumber Daya Manusia<sup>\*)</sup>**

Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia Perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia diperusahaan dalam mendukung pencapaian sasaran kerja Perusahaan, menjamin dan memelihara kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, dan budaya perusahaan.

**Vera Handajani – Direktur Manajemen Risiko**

Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan risiko Perusahaan dengan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijaksanaan risiko manajemen Perusahaan. Bertanggung jawab untuk mendidik dan memfokuskan manajemen risiko dalam mencapai target yang ditetapkan. Mengikuti, melaksanakan dan mengimplementasikan arahan dari Regulator mengenai manajemen risiko Perusahaan.

**John Simon – Direktur Tresuri & Pasar Modal**

Memberikan arahan strategis dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa Tresuri & Pasar Modal untuk meningkatkan perolehan pertumbuhan keuntungan perusahaan melalui aktivitas pasar uang dan pasar modal. Melakukan pengelolaan *funding*, *liquidity*, dan *liability* Perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara *prudent*.

\*) Sesuai dengan catatan pada bagian Susunan dan Komposisi Direksi

**PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan yang efektif, CIMB Niaga senantiasa mendorong aktifitas pengembangan Direksi sebagaimana berikut ini:

**Program Orientasi bagi Direksi Baru**

Setiap adanya pencalonan anggota Direksi baru, Perusahaan senantiasa memberikan program orientasi meliputi pengenalan terhadap Perusahaan termasuk operasional dan kebijakan Perusahaan dan pemahaman terhadap peraturan perundangan terkait perbankan dan pasar modal yang berlaku.

**Program Pelatihan Direksi**

Perusahaan menyediakan kesempatan luas bagi Direksi untuk lebih mengembangkan kompetensi baik yang bersifat umum, maupun yang bersifat khusus sesuai dengan bidang kerja masing-masing. CIMB Niaga juga mengharapkan ilmu dan pengetahuan yang didapat dari kegiatan pengembangan juga diturunkan kepada jajaran manajemen, sehingga dapat menghasilkan manfaat yang lebih besar.

Program pengembangan Direksi selama tahun 2015 diuraikan dalam tabel berikut.

No	Nama	Jenis Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan
1	<b>Tigor M. Siahaan</b>	<i>A Better CIMB</i>	20 Agustus 2015 (Jakarta)
		<i>Internal Capital Adequacy Assessment Process [ICAAP]</i>	24 November 2015 (Jakarta)
		<i>BASEL – IRB RWA Projection for CIMB Niaga</i>	3 Desember 2015 (Jakarta)
2	<b>D. James Rompas</b>	<i>Systemic Risk And The Banking System</i>	30 November - 1 Desember 2015 (London)
3	<b>Lo Nyen Khing<sup>*)</sup></b>	Seminar Palm Oil	5 Maret 2015 (Jakarta)
		<i>Managing And Measuring Operational Risk</i>	22 - 24 April 2015 (Singapura)
4	<b>L. Wulan Tumbelaka</b>	<i>Acams 7Th Annual Aml &amp; Financial Crime Conference Asia Pacific</i>	27 - 28 April 2015 (Hongkong)
		<i>A Better CIMB</i>	20 Agustus 2015 (Jakarta)
		<i>2015 Asean Corporate Governance Conference &amp; Awards</i>	14 November 2015 (Manila)
		<i>Media Training for BMC</i>	17 Desember 2015 (Jakarta)

No	Nama	Jenis Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan
5	<b>Wan Razly Abudllah</b>	Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan Di Indonesia	26 Januari 2015 (Jakarta)
		<i>Consumer Banking Workshop 2015</i>	27-28 Februari 2015 (Bandung)
		<i>CFO Indonesia: Transforming Finance Fuelling Business Innovation With Effective Business Strategis</i>	20-21 Mei 2015 (Jakarta)
		A Better CIMB	20 Agustus 2015 (Jakarta)
		<i>Internal Capital Adequacy Assessment Process [ICAAP]</i>	24 November 2015 (Jakarta)
		BASEL – IRB RWA Projection for CIMB Niaga	3 Desember 2015 (Jakarta)
6	<b>Rita Mas'Oen</b>	Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan Di Indonesia	26 Januari 2015 (Jakarta)
		4Th Annual Customer Experience Excellence 2015	10-13 Maret 2015 (Kuala Lumpur)
		A Better CIMB	20 Agustus 2015 (Jakarta)
		<i>Internal Capital Adequacy Assessment Process [ICAAP]</i>	24 November 2015 (Jakarta)
		Presentation Skills Workshop - Pyramid Principles With Peter Terbanc	10-11 Desember 2015 (Jakarta)
7	<b>Samir Gupta</b>	A Better CIMB	20 Agustus 2015 (Jakarta)
		<i>Internal Capital Adequacy Assessment Process [ICAAP]</i>	24 November 2015 (Jakarta)
8	<b>Megawati Sutanto</b>	Seminar Palm Oil	5 Maret 2015 (Jakarta)
		A Better CIMB	20 Agustus 2015 (Jakarta)
		<i>Internal Capital Adequacy Assessment Process [ICAAP]</i>	24 November 2015 (Jakarta)
		BASEL – IRB RWA Projection for CIMB Niaga	3 Desember 2015 (Jakarta)
9	<b>Harjanto Tanuwidjaja</b>	Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan Di Indonesia	26 Januari 2015 (Jakarta)
		The 3 Critical Behaviours Training	5 Maret 2015 (Bogor)
		Certified In Wealth & Estate Planning An Adv. Financial Planning Int'L Education Programme	20 Maret 2015 (Jakarta)
		Kesiapan Perbankan Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015	22 Mei 2015 (Jakarta)
		Global Estate Planning Convention 2015	30 Juli 2015 (Jakarta)
		MDRT Day Indonesia 2015	27 Agustus 2015 (Jakarta)
10	<b>Vera Handajani</b>	Penerapan Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan Di Indonesia	26 Januari 2015 (Jakarta)
		<i>Consumer Banking Workshop 2015</i>	27-28 Februari 2015 (Bandung)
		2015 Institute Of International Finance (Iif) Asia Summit	7-8 Mei 2015 (Jakarta)
		A Better CIMB	20 Agustus 2015 (Jakarta)
		Asean Immersion Leaders Program	25-30 Oktober 2015 (Singapore)
		The Banking Paradigm: Disruptions, Riks And Opportunities	4 November 2015 (Kuala Lumpur)
		<i>Internal Capital Adequacy Assessment Process [ICAAP]</i>	24 November 2015 (Jakarta)

No	Nama	Jenis Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan
11	John Simon	A Better CIMB	20 Agustus 2015 (Jakarta)
		A Better CIMB	6 September 2015 (Jakarta)
		Media Training for BMC	17 Desember 2015 (Jakarta)

\*) Sesuai dengan catatan pada bagian Susunan dan Komposisi Direksi

## PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi CIMB Niaga mempunyai Pedoman dan Tata Tertib kerja atau Piagam Direksi yang senantiasa dimutakhirkan dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia yang mengikat bagi setiap anggota Direksi. Piagam Direksi telah diunggah ke situs web Perusahaan [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)

## PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

No	Nama	Jabatan Di CIMB Niaga	Jabatan Di Luar CIMB Niaga	Perusahaan / Badan / Organisasi
1	Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	Tidak ada	-
2	Daniel James Rompas	Wakil Presiden Direktur	Tidak ada	-
3	Lydia Wulan Tumbelaka	Direktur	Tidak ada	-
4	Wan Razly Abdullah	Direktur	Presiden Komisaris	PT CIMB Niaga Auto Finance
			Presiden Komisaris	PT Kencana Internusa Artha Finance*)
5	Rita Mas'Oen	Direktur	Tidak ada	-
6	Samir Gupta	Direktur	Tidak ada	-
7	Megawati Sutanto	Direktur	Tidak ada	-
8	Vera Handajani	Direktur	Tidak ada	-
9	John Simon	Direktur	Tidak ada	-

\*) Per 1 Januari 2016, KITAF telah efektif bergabung ke dalam CNAF

## KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

### Kepemilikan Saham Direksi pada Perusahaan

Berdasarkan catatan Daftar Khusus (catatan daftar kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya baik dalam Perusahaan maupun perusahaan lain) yang dimutakhirkan setiap 6 (enam) bulan atau setiap ada perubahan, pada posisi 31 Desember 2015, seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham pada Perusahaan.

### Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Berdasarkan catatan Daftar Khusus posisi 31 Desember 2015, sesuai ketentuan Bank Indonesia seluruh anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.



# PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan satu tahun sekali untuk mengevaluasi efektivitas kinerja Dewan Komisaris. Pada periode tahun 2015, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan metode *self assessment*. Penilaian dilakukan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dengan melengkapi jawaban atas kuesioner menggunakan nilai tertentu.. Adapun rentang penilaian yang digunakan yakni:

Rentang Nilai	Keterangan
4	Sangat baik
3	Baik
2	Tidak baik
1	Sangat tidak Baik

## Kriteria Penilaian

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris CIMB Niaga tahun 2015 diukur dengan menggunakan kriteria di dalam kuesioner yang terdiri dari 7 bagian, terdiri dari:

- Struktur dan tujuan
- Pengembangan
- Proses
- Interaksi dan komunikasi dengan Manajemen dan pemegang saham
- Strategi dan perencanaan
- Akuntabilitas
- Audit.

Hasil *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2015 mencapai nilai 4 (Sangat Baik).

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Perusahaan telah sejak lama menerapkan pendekatan *Balanced Scorecard* dalam melaksanakan implementasi strategi dan memantau pencapaian kinerja, dan senantiasa melakukan pengembangan dalam implementasi *Balanced Scorecard*. Hal ini sejalan dengan kebijaksanaan Perusahaan yang menilai prestasi dan penghargaan berbasis kinerja. Untuk memastikan bahwa strategi dapat fokus dan berjalan dengan baik, sasaran strategis dikonversikan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan sampai jajaran paling bawah.

## Kriteria Penilaian

Kerangka KPI (*KPI Framework*) yang digunakan oleh Perusahaan disusun sesuai dengan arahan strategis Perusahaan dengan tetap menggunakan empat perspektif *Balanced Scorecard* yaitu Keuangan, *Customer*, Proses Internal, dan *People*.

Penilaian kinerja Direksi di tahun 2015 dilakukan berdasarkan parameter kinerja kolejal dan kinerja individual/sektoral. Penilaian kinerja tersebut telah mempertimbangkan faktor kuantitatif dan kualitatif. Lebih lanjut, dasar dari pengukuran keberhasilan kinerja Direksi dapat tercerminkan dari Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup aspek profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas dan permodalan.

Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun bersama oleh Direksi dan dimintakan persetujuan ataupun penilaian dari Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dan RUPS. Sistem penilaian ini senantiasa disempurnakan sejalan dengan perkembangan Perusahaan. Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi salah satu dasar pemberian remunerasi kepada masing-masing Direksi.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Tabel Kriteria Penilaian Direksi

No.	Keterangan/ Kinerja	Direktorat									
		Business Unit				Business Enablers					
		Presiden Direktur *	Wakil Presiden Direktur *	Perbankan Konsumer (Retail)	Tresuri dan Pasar Modal	Kredit	Manajemen Risiko	Operasional dan Teknologi Informasi	Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Strategi & Keuangan	Sumber Daya Manusia
1	Shared Target	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
2	Profitability & Business Foundation	20%	20%	25%	20%	-	-	-	-	-	-
3	Cost Management	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	15%	25%	20%
4	Customer Engagement & Penetration	10%	10%	10%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%
5	Key Focus Areas/ Initiatives	15%	20%	15%	15%	35%	35%	35%	40%	30%	35%
6	Risk Management	15%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
7	Learning & Growth	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%

\* Keterangan:

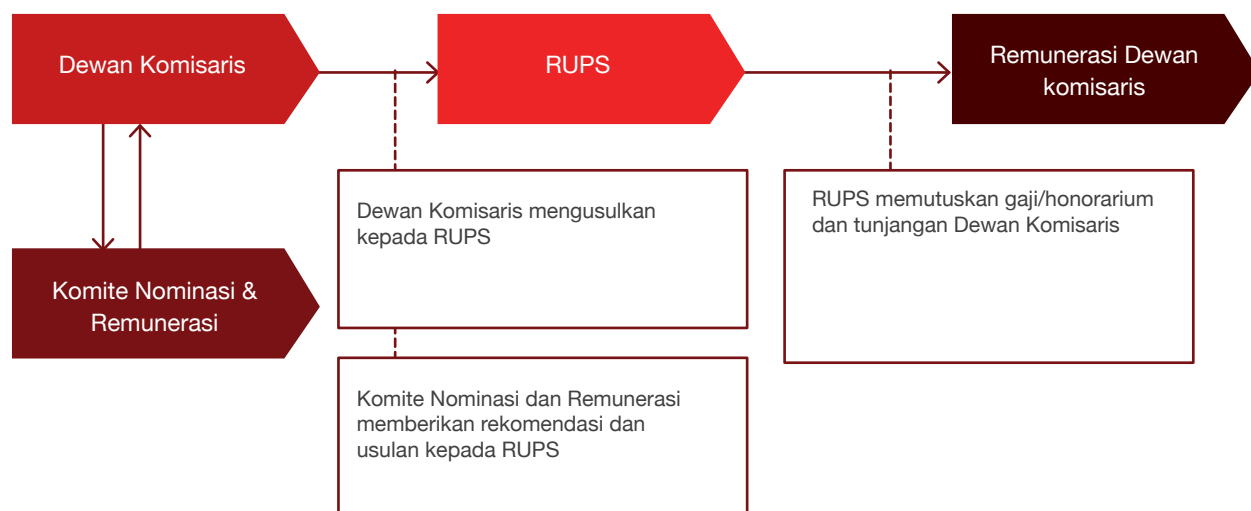
- Presiden Direktur membawahi secara langsung Perbankan Korporasi
- Wakil Presiden Direktur membawahi secara langsung Perbankan Komersil, Perbankan UMKM, dan Perbankan Syariah

Pada tahun 2015 Direksi telah berhasil mengelola Perusahaan dengan baik di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan dan tetap waspada dalam menjaga kualitas aset serta stabilitas kinerja Perusahaan, agar tetap dapat menunjukkan kinerja yang optimal dan baik secara berkesinambungan.

# PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris



### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan keputusan RUPS 2015, rincian atas kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

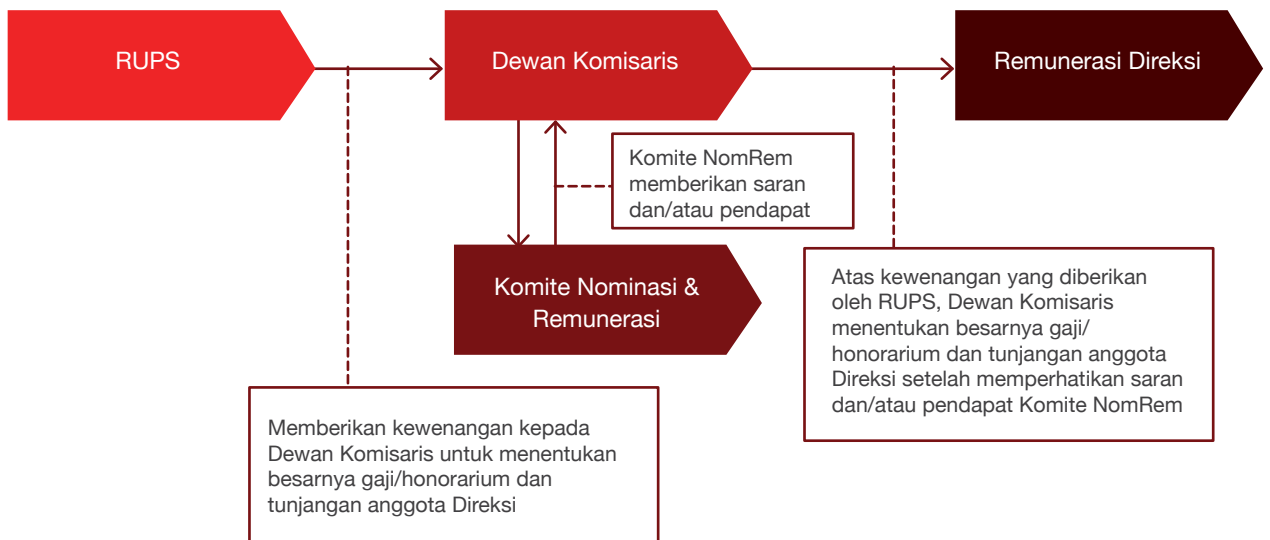
Struktur Remunerasi Dewan Komisaris	Jumlah Remunerasi Dalam Tahun 2015	
	Orang	Rp (juta)
Remunerasi terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>· Gaji</li> <li>· Bonus</li> <li>· Tunjangan Rutin</li> <li>· Tantiem</li> </ul>	8	14.804,99
Fasilitas Lain terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>· Perumahan</li> <li>· Transportasi</li> <li>· Kesehatan</li> <li>· Dan lain-lain yang diterima dalam tunai (Dapat Dimiliki dan Tidak Dapat Dimiliki)</li> </ul>	-	-

## Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Per Orang dalam Tahun 2015	Jumlah Orang
Di atas Rp 2 miliar	2
Di atas Rp 1 miliar s/d Rp 2 miliar	6
Di atas Rp 500 juta s/d Rp 1 miliar	-
Rp 500 juta ke bawah	-

## PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

## Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi



## Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Struktur Remunerasi Direksi

Sesuai dengan keputusan RUPS 2015, rincian atas kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi CIMB Niaga sebagai berikut:

Struktur Remunerasi Direksi	Jumlah Remunerasi Dalam Tahun 2015	
	Orang	Rp (juta)
Remunerasi terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"><li>· Gaji</li><li>· Bonus</li><li>· Tunjangan Rutin</li><li>· Tantiem</li></ul>	12*)	121.906,18
Fasilitas Lain terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"><li>· Perumahan</li><li>· Transportasi</li><li>· Kesehatan</li><li>· Dan lain-lain yang diterima dalam tunai (Dapat Dimiliki dan Tidak Dapat Dimiliki)</li></ul>	-	-

Remunerasi Per Orang dalam Tahun 2015	Jumlah Orang
Di atas Rp 2 miliar	12
Di atas Rp 1 miliar s/d Rp 2 miliar	-
Di atas Rp 500 juta s/d Rp 1 miliar	-
Rp 500 juta ke bawah	-

Catatan: termasuk anggota Direksi yang telah efektif mengundurkan diri sepanjang tahun 2015

### Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi didasarkan pada indikator pencapaian kinerja Bank yang mencakup hasil kinerja keuangan dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Remunerasi juga ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional. Lebih lanjut mengenai indikator kinerja diuraikan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

# FREKUENSI SERTA TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

### Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris CIMB Niaga mengadakan 12 kali rapat Dewan Komisaris. Rapat. Kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2015 diuraikan sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Frekuensi Rapat (12 kali)	Dato' Sri Nazir Razak	Glenn Muhammad Surya Yusuf	Roy Edu Tirtadji	Sri Hartina Urip Simeon	Pri Notowidigdo	Zulkifli M. Ali	David Richard Thomas	Ahmad Zulqarnain Onn
Kehadiran secara fisik	12	12	9	12	12	11	12	12
Telekonferensi	-	-	2	-	-	1	-	-

### Agenda Utama Rapat

Dewan Komisaris CIMB Niaga telah membahas berbagai agenda dalam rapat selama tahun 2015, yang diuraikan sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Utama Rapat
1.	21 Januari 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>Review 1P Progress</li> <li>Update on Anti-Fraud Management</li> <li>Financial Performance as of December 2014</li> <li>Update on MCN Karawaci Disposal</li> </ol>
2.	24 Februari 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>Year End Audit 2014</li> <li>Update on Integrated Corporate Governance for Financial Conglomerate</li> <li>Basel Gap Update</li> <li>Update on CASA</li> <li>Financial Performance as of January</li> <li>Bank Business Plan Supervisory Report</li> <li>Report from Committee</li> <li>Regulation update – New POJK</li> </ol>
3.	20 Maret 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>Micro Finance Plan &amp; Strategy</li> <li>Report on Corporate Culture (Leadership Strategy)</li> <li>Financial Performance as of February 2015</li> </ol>
4.	10 April 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>Asset Quality Report</li> <li>Financial Performance as of March 2015</li> </ol>
5.	29 Mei 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>Financial Performance as of April 2015</li> <li>Asset Quality Update</li> <li>Basel Gap Update</li> </ol>
6.	26 Juni 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>Merger of KITAF &amp; CNAF</li> <li>2015 Revised RBB</li> <li>Orderly Recalibration Mikro Laju</li> <li>Report from BOC Committee</li> </ol>

## Frekuensi serta Tingkat Kehadiran Rapat dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No	Tanggal	Agenda Utama Rapat
7.	31 Juli 2015	1. Financial Performance as of June 2015 and Realization RBB Q2 2015 2. 1p Update 3. Report from BOC Committees
8.	27 Agustus 2015	1. Financial Performance July 2015 and Realization of RBB H-1 2015 2. Assets Quality 3. Sale of Loan 4. Report from BOC Committees
9.	2 Oktober 2015	1. Financial Performance August 2015 and Forecast FY2015 2. Report from BOC Committees
10.	2 November 2015	1. Financial Performance as of September 2015 including Bank Business Plan 2. Report from BOC Committees
11.	4 Desember 2015	1. Financial Performance as of October 2015 and 2016 Bank Business Plan 2. Report from BOC Committees
12.	15 Desember 2015	1. A. Financial Performance as of November 2015 B. 2016 Strategy & T18 Aspiration 2. Report from BOC Committees

## RAPAT DIREKSI

### Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2015, Direksi CIMB Niaga mengadakan 35 kali rapat, dengan uraian sebagai berikut:

Frekuensi Rapat Direksi	Tigor M. Siahaan <sup>1)</sup>	D.James Rompas	L.Wulan Tumbelaka	Wan Razly Abdullah	Rita Mas'Oen	Samir Gupta <sup>2)</sup>	Megawati Sutanto	Vera Handajani	John Simon	Arwin Rasyid <sup>3)</sup>	Lo Nyen Khing <sup>4)</sup>	Harjanto Tanuwidjaja <sup>5)</sup>
35 kali	19	34	42	35	31	19	34	34	30	11	17	24

1) Mulai hadir pada Rapat Direksi tanggal 16 Juni 2015 setelah efektif menjabat per 1 Juni 2015

2) Mulai hadir pada Rapat Direksi tanggal 7 April 2015 setelah menjalani cuti khusus pada tanggal 1 Agustus 2014 s.d 31 Maret 2015

3) Efektif mengundurkan diri pada RUPST tanggal 10 April 2015

4) Mengundurkan diri per tanggal 31 Juli 2015 dan pengunduran diri tersebut akan dikukuhkan pada RUPS di tahun 2016

5) Mengundurkan diri per tanggal 1 Desember 2015 dan pengunduran diri tersebut akan dikukuhkan pada RUPS di tahun 2016

### Agenda Rapat

Direksi CIMB Niaga telah membahas berbagai agenda dalam rapat selama tahun 2015, yang diuraikan sebagai berikut:

#### Agenda Utama Rapat Direksi Tahun 2015

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	13 Januari 2015	1. Opening Remarks from CEO 2. Integrated Corporate Governance for Financial Conglomerate 3. Consolidated Financial Performance December 2014 4. Lain-lain
2	20 Januari 2015	1. Opening Remarks from CEO 2. Year end Findings - 31 December 2014

## Frekuensi serta Tingkat Kehadiran Rapat dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Rencana Bisnis Bank 2015 dan Risk Profile Q4/2014</li> <li>4. Internal Audit Presentation</li> <li>5. 1P Implementation Phase</li> <li>6. Lain-lain</li> </ol>
3	27 Januari 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Annual Report 2014 Theme Up date and Cost EFI 2014 Closing Report</li> <li>2. Highlight of EES 2014 Results &amp; Schedule Senior Management Walkabout 2015</li> <li>3. Basel Program Project Kick-Off Meeting</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol>
4	3 Februari 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 1<sup>st</sup> Cut Financial Performance January 2015</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>
5	10 Februari 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CIMB Niaga Indonesian Masters 2015</li> <li>2. Credit Factory Implementation Update</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>
6	17 Februari 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Reappointment</i> of PWC as Auditor for FY2015</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>
7	24 Februari 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Customer Experience &amp; Service Quality Update</li> <li>2. Treasury CIMB Niaga EXCO Desk 2014</li> <li>3. 60<sup>th</sup> Anniversary Logo &amp; CIMB Niaga Economic Forum 2015</li> <li>4. Update On Integrated Corporate Governance for Financial Conglomerate</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>
8	3 Maret 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CNAF- Proposal To Change Corporate Name</li> <li>2. Annual Report 2014 Update</li> <li>3. 1<sup>st</sup> Cut Financial Performance February 2015 &amp; OJK Comments on RBB 2015</li> <li>4. Consumer Banking Update &amp; Saving Strategy &amp; Plan</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>
9	10 Maret 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agenda of Annual General Meeting of Shareholders</li> <li>2. Laku Pandai</li> <li>3. Approval on PWC Fees for Financial Year 2015</li> <li>4. Appointment of Tax Lawyer for Supreme Court</li> <li>5. NPL Mar 15 Forecast</li> <li>6. Lain-lain</li> </ol>
10	17 Maret 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Communications Plan of T18 and Recalibrate</li> <li>2. Lain-lain</li> </ol>
11	24 Maret 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menara Sentraya- Renovation and Rental</li> <li>2. Update on Revised Proposal of Infinity Project</li> <li>3. Direct Appointment of Legal Consultant for Bad Bank Scheme</li> <li>4. NPL Provision 2015</li> </ol>



Frekuensi serta Tingkat Kehadiran Rapat dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
		5. Lain-lain
12	31 Maret 2015	1. Proposed New BOD Meeting Structure 2. Update on 7,5% non-controlling shares and Assesment on Buku 3 vs Buku 3. Lain-lain
13	7 April 15	1. Consolidated Financial Performance as of March 2015 2. Laporan CIMB Niaga Indonesian Master 2015 3. Laporan Asset Restructuring & Recovery 4. Laporan BME 5. Lain-lain
14	21 April 15	1. Update on OJK Comments 2015 2. CIMB Niaga 1Platform Implementation Phase 3. NPL Update 4. Discussion On Refloating CIMB Niaga's Existing Shares 5. Realisasi RBB 1Q 2015 6. Project Gold 7. Loan & Deposit Movement 8. Lain-lain
15	5 Mei 15	1. Loan & Deposit Movement 2. Laku Pandai 3. Follow Up OJK Comments 2015 4. Consolidated Financial Performance April 2015 & Benchmarking Top 10 Banks 5. 60 Tahun CIMB Niaga An Integrated Celebration 6. Lain-lain
16	19 Mei 15	1. Asset Restructuring & Recovery 2. Loan & Deposit Movement 3. Tax Update 4. 2015 Planning & Strategy Session 5. Lain-lain
17	16 Juni 15	1. Highlight BU's Performance May 15 dan T18 Financial Target 2. Mikro Laju Recalibration 3. 1Platform Implementation Phase Update 4. Lain-lain
18	19 Juni 15	1. Mikro Recalibration
19	30 Juni 15	1. Auto Loan & Mortgage Policy 2. CIMB Niaga 1Platform Implementation Phase 3. CIMB Niaga T18 4. Lain-lain
20	3 Agustus 15	1. 1 <sup>st</sup> Cut Financial Performance Jul 2015 Consolidated

## Frekuensi serta Tingkat Kehadiran Rapat dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Top 10 Banks Performance Highlight</li> <li>3. CIMB Niaga DSE Implementation Solution Selection</li> <li>4. Halal Bi Halal 2015/Farewell</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>
21	18 Agustus 15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manual Framework Policy</li> <li>2. Proposal For Filing Tax Law Suit on Interest Compensation</li> <li>3. 1P Platform Implementation Phase</li> <li>4. Mikro Laju Recalibration Update</li> <li>5. The Color Run (TCR) Update</li> <li>6. Lain-lain</li> </ol>
22	21 Agustus 15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bad Bank</li> <li>2. Risk Appetite Statement</li> </ol>
23	27 Agustus 15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Economic Update Global &amp; Indonesia</li> <li>2. FX, Interest Rate and Capital Market Quick View</li> <li>3. Feedback from Business Units on Clients, Credit Situation etc</li> <li>4. Risk Factor View</li> </ol>
24	1 September 15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CIMB Niaga New Data Center Project</li> <li>2. Kick-Off Internal CX Campaign</li> <li>3. Operational Readiness on Market Situation</li> <li>4. CIMB Niaga 1Platform Implementation Phase</li> <li>5. 1<sup>st</sup> Cut Financial Performance Aug 2015 (Forecast Figure)</li> <li>6. 2016 Planning &amp; Strategy Session – Agenda &amp; Outline</li> <li>7. 60th CIMB Niaga Event</li> <li>8. Lain-lain</li> </ol>
25	15 September 15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Issuance of Scrippless Negotiable Certificate Deposit (S-NCD)</li> <li>2. CIMB Niaga Stress Test Result as of June 2015 &amp; Risk Appetite Statement 2015</li> <li>3. Micro Finance Recalibration</li> <li>4. Funding Coverage Proposal</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>
26	29 September 15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Branch Project Update – KCP Pantai Indah Kapuk- The Suites Tower</li> <li>2. Audit Plan for the Year Ending 31 Desember 2015</li> <li>3. Voluntary Pension Top-Up</li> <li>4. Opex Budget 2015</li> <li>5. RAROC and HOCA</li> <li>6. Lain-lain</li> </ol>
27	6 Oktober 15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proposed Capital Injection Into PT CIMB Sun Life</li> <li>2. Consolidated Financial Performance Sept 2015</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>

Frekuensi serta Tingkat Kehadiran Rapat dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
28	13 Oktober 15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CIMB Niaga 1Platform Implementation Phase</li> <li>2. RTGS Gen 2: Project Update</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>
29	16 Oktober 15	<p>Recalibration Initiative 2015-2016:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Micro Small Medium Enterprise</li> <li>b. Internal Audit</li> <li>c. Compliance, Corporate Affairs &amp; Legal</li> <li>d. Corporate Banking</li> <li>e. Operations &amp; IT</li> <li>f. Risk Management</li> <li>g. Credit</li> </ol>
30	19 Oktober 15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RBB Realization 3Q2015</li> <li>2. Recalibration Initiative 2015-2016: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Strategy &amp; Finance</li> <li>b. Consumer Banking</li> <li>c. Transaction Banking &amp; FI, NBFI, Securities Service, Custody, Corp Funding</li> <li>d. Corporate Client Solutions</li> <li>e. Treasury</li> <li>f. Corporate Banking</li> <li>g. Syariah Banking</li> <li>h. Human Resources</li> </ol> </li> <li>3. Lain-lain</li> </ol>
31	3 November 15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CIMB Niaga 1Platform Implementation Phase</li> <li>2. CIMB Niaga 1Platform Implementation Phase: External Communication Execution Plan</li> <li>3. Custody Transfer of Loan Credit File From COBA to LDSK</li> <li>4. Update on Bumblebee Project and Approval on the draft letter to OJK IKNB</li> <li>5. Proposal for Revaluation of Fixed Assets</li> <li>6. Cambridge Project</li> <li>7. Proposed Capital Injection Into PT CIMB Sunlife</li> <li>8. 1st Cut Financial Performance Oct'15</li> <li>9. Lain-lain</li> </ol>
32	10 November 15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proposal for Revaluation of Fixed Assets</li> </ol>
33	17 November 15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data Governance Dashboard and Data Champion</li> <li>2. RBB 2016 Financial &amp; Non-Financial</li> <li>3. Proposal On Appointment of Advisor to assist in Compliance with 7.5% Free Float</li> <li>4. 2015 Year end-Review</li> <li>5. Lain-lain</li> </ol>

## Frekuensi serta Tingkat Kehadiran Rapat dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
34	1 Desember 15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Interm Audit Findings PT Bank CIMB Niaga Tbk December 2015</li> <li>2. 2016 Audit Plan</li> <li>3. 1Platform Implementation Phase Update</li> <li>4. Basel Project Update</li> <li>5. 2011 Tax Audit Result</li> <li>6. Financial Performance November 2015</li> <li>7. Lain-lain</li> </ol>
35	15 Desember 15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CIMB 1Platform Implementation Phase</li> <li>2. CNAF BOD and BOC composition (after merger)</li> <li>3. Mikro Laju Recalibration Update</li> <li>4. 2016 KPI Framework &amp; HOCA</li> <li>5. CIMB Niaga T18</li> <li>6. Lain-lain</li> </ol>

## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga mengadakan 3 kali rapat gabungan, dengan uraian sebagai berikut:

Frekuensi Rapat Direksi	Tigor M. Siahaan <sup>1)</sup>	D.James Rompas	L.Wulan Tumbelaka	Wan Razly Abdullah	Rita Mas'Oen	Samir Gupta	Megawati Sutanto	Vera Handajani	John Simon	Lo Nyen Khing <sup>2)</sup>	Harjanto Tanuwidjaja <sup>3)</sup>
3 kali	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1

1) Mulai hadir pada Rapat Direksi tanggal 16 Juni 2015 setelah efektif menjabat per 1 Juni 2015

2) Mengundurkan diri per tanggal 31 Juli 2015 dan pengunduran diri tersebut akan dikukuhkan pada RUPS di tahun 2016

3) Mengundurkan diri per tanggal 1 Desember 2015 dan pengunduran diri tersebut akan dikukuhkan pada RUPS di tahun 2016

## Agenda Rapat

Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga telah membahas berbagai agenda dalam rapat selama tahun 2015, yang diuraikan sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	10 April 2015	Financial Performance of March 2015
2	26 Juni 2015	Financial Performance of May 2015
3	2 November 2015	Asset Quality Report

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai Bank nasional terbesar ke lima, dan merupakan bagian dari CIMB Group dengan jaringan global, pengelolaan CIMB Niaga membutuhkan kelengkapan kecakapan dan keahlian pengelola Bank di beragam bidang. Untuk menciptakan kekuatan pengelolaan Bank yang profesional, cakap dan berpandangan ke depan, CIMB Niaga mendukung dan mengimplementasikan keberagaman komposisi dalam jajaran pimpinan Bank, baik dari segi gender, latar pendidikan ataupun jejak karir di berbagai industri.

Dalam mendukung kesinambungan Perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya, Perusahaan memiliki anggota Direksi yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan latar belakang yang beragam, tidak hanya di bidang perbankan. Hal ini penting untuk memastikan proses pengawasan dan pemberian nasihat dapat berjalan secara profesional, efektif dan independen serta proses pengambilan keputusan berlangsung secara efektif. Keberagaman dalam komposisi Direksi tersebut juga dipandang penting oleh Perusahaan untuk membangun kepercayaan dari para stakeholders. Dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan senantiasa melakukan review dari berbagai sudut pandang, termasuk proses diskusi yang melibatkan pendapat dari para profesional dengan latar belakang, keterampilan, pengalaman, industri, dan jenis kelamin yang berbeda.

Keberagaman masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga tercantum dalam Profil Dewan Komisaris dan Direksi pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

Per 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki 4 (empat) anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) Direktur berkewarganegaraan asing, yang seluruhnya telah memenuhi persyaratan yang berlaku. Selain itu terdapat 1 (satu) anggota Dewan Komisaris Independen dan 4 (empat) Direktur adalah wanita yang selaras dengan prinsip *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

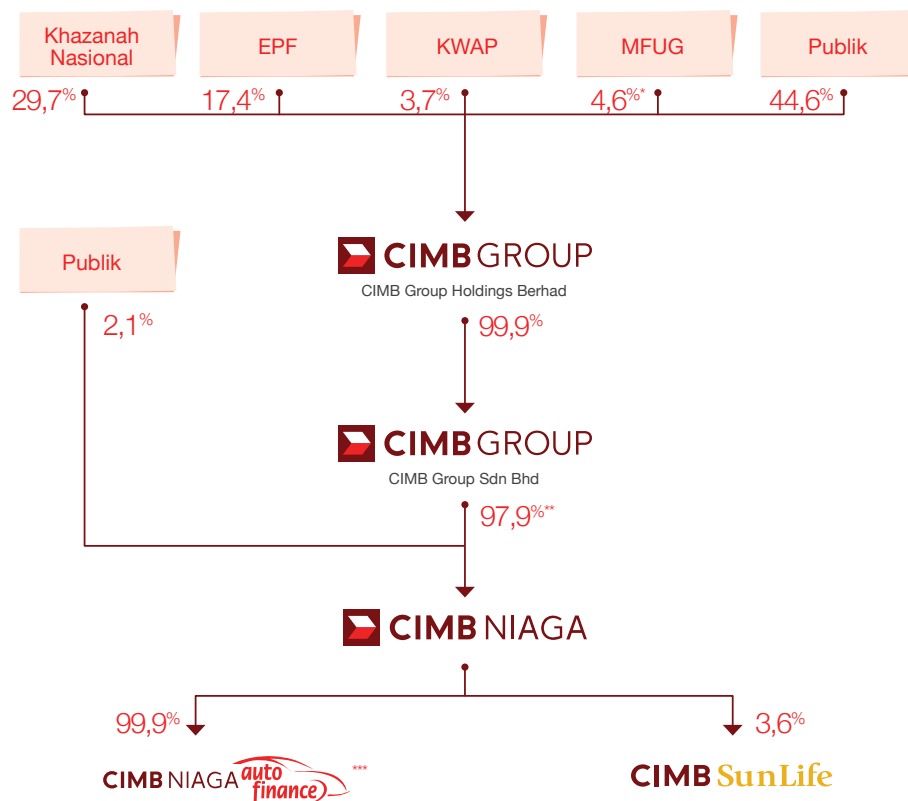
## PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

### PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI, LANGSUNG ATAU TIDAK LANGSUNG SAMPAI DENGAN PEMILIK INDIVIDU

Seluruh kepemilikan saham CIMB Niaga dicatat oleh Biro Administrasi Efek yang ditunjuk yaitu PT Sirca Datapro Perdana.

#### Bagan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Berikut komposisi pemegang saham utama dan pengendali, secara langsung maupun tidak langsung, sampai dengan level individu.



\* Hanya saham langsung melalui BTMU

\*\* Termasuk kepemilikan melalui PT Commerce Kapital sebesar 1,02%

\*\*\* Per 1 Januari 2016, Kencana Internusa Finance (KITAF) telah efektif bergabung ke dalam CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

Tabel 20 Pemegang Saham terbesar (per 31 Desember 2015)

No	Nama	Jumlah Saham	% Saham
1	CIMB GROUP SDN BHD	24.358.324.638	96,92
2	PT COMMERCE KAPITAL	255.399.748	1,02
3	REKSA DANA PANIN DANA MAKSIMA	58.547.000	0,23
4	CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	25.839.672	0,10
5	PHILLIP SECURITIES PTE LTD	22.831.916	0,09

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali

No	Nama	Jumlah Saham	% Saham
6	CLEARSTREAM BANKING S.A. LUXEMBOURG	22.127.475	0,09
7	UOB KAY HIAN PTE LTD	19.391.428	0,08
8	REKSA DANA PANIN DANA PRIMA	16.142.700	0,06
9	RHB INVESTMENT BANK BERHAD	15.919.399	0,06
10	OCBC SECURITIES PTE LTD –CLIENT A/C	14.551.715	0,06
11	DB SPORE DCS A/C KUMPULAN SENTIASA CEMERLANG SDN BHD	14.062.059	0,06
12	DARLIN	10.912.300	0,04
13	ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA, PT-494	8.587.000	0,03
14	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT	7.960.300	0,03
15	DE SPORE DCS A/C KSC (S) PTE LTD-LEE HAU HIAN	7.705.200	0,03
16	REKSA DANA PANIN DANA BERSAMA PLUS	7.383.000	0,03
17	AMINVESTMENT BANK BERHAD	7.074.500	0,03
18	DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS	7.035.250	0,03
19	DAVID TAN	6.510.036	0,02
20	DPLK MANULIFE INDONESIA (STOCK FUND)	5.621.000	0,02

## HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

### HUBUNGAN AFILIASI KEUANGAN DAN KELUARGA

Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain, serta antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali. Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga senantiasa menjaga independensi dan tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan obyektif.

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
<b>Dewan Komisaris</b>												
Dato' Sri Nazir Razak	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Glenn Muhammad Surya Yusuf	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Roy Edu Tirtadji	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sri Hartina Urip Simeon	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Zulkifli M. Ali	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Pri Notowidigdo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
David Richard Thomas	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ahmad Zulqarnain Onn	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
<b>Direksi</b>												
Tigor M. Siahaan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Daniel James Rompas	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lo Nyen Khing <sup>*)</sup>	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lydia Wulan Tumbelaka	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Wan Razly Abdullah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rita Mas'Oen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Samir Gupta	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Megawati Sutanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Harjanto Tanuwidjaja <sup>*)</sup>	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Vera Handajani	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
John Simon	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

<sup>\*)</sup> Sesuai dengan catatan pada bagian Struktur Direksi



# KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

## KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko dan pengendalian internal secara efektif dan independen. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

## Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) No. Kep-643/BU2012 tanggal 7 Desember 2012 dan Lampiran Peraturan Nomor IX.1.5. tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum; dan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum.
- Peraturan No.IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

## Piagam Komite Audit

Komite Audit CIMB Niaga telah mempunyai Piagam atau Pedoman yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktifitas serta tata laksana kerja Komite Audit dalam menjalankan fungsinya sehari-hari.

Piagam Komite Audit terakhir dimutakhirkan pada tanggal 26 Juni 2013 dan telah diunggah di situs web Perusahaan. Selanjutnya, piagam Komite Audit senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)., Komite Audit CIMB Niaga periode 2015 terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, seorang anggota yang merupakan Komisaris Independen dan empat orang anggota non komisaris dari pihak independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan.

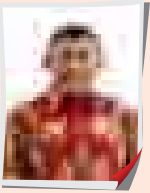

No	Nama	Sebagai	Jabatan Di Komite
1	Roy Edu Tirtadji	Komisaris Independen	Ketua
2	Sri Hartina Urip Simeon	Komisaris Independen	Anggota
3	Mawar I.R. Napitupulu	Pihak Independen	Anggota
4	Shariq Mukhtar	Pihak Independen	Anggota
5	Darminto	Pihak Independen	Anggota
6	Sumantri Slamet	Pihak Independen	Anggota

## Komite-Komite Dewan Komisaris

## Kualifikasi &amp; Profil Anggota Komite Audit

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
<p>Roy Edu Tirtadji Ketua</p> 	<p>Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak Maret 2013. Beliau juga menjabat Komisaris Independen CIMB Niaga.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
<p>Sri Hartina Urip Simeon Anggota</p> 	<p>Diangkat menjadi Anggota Komite Audit sejak Maret 2013. Beliau juga menjabat Komisaris Independen CIMB Niaga.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
<p>Mawar I.R. Napitupulu Anggota</p> 	<p>Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak Maret 2013.</p> <p>Saat ini beliau menjabat sebagai <i>Senior Managing Partner</i> di Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan (RSM Indonesia), Ketua Komite Kehormatan Profesi – Institut Akuntan Publik Indonesia, serta pengajar pada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- MBA di bidang Keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia di tahun 1990,</li> <li>- Sarjana di bidang Akuntansi diraih dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 1986.</li> </ul>
<p>Shariq Mukhtar Anggota</p> 	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak Maret 2013 dan merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.</p> <p>Saat ini juga beliau menjabat sebagai Pemilik Solution Finders Management Consultants (SFMC). Memulai karir pada dunia perbankan sejak April 1986 di Citibank pada beberapa negara dengan beberapa jabatan fungsional yang telah dipangku diantaranya sebagai <i>Vice President Marketing Director</i> di Citibank Indonesia, <i>Head of Regional Marketing</i> pada ABN AMRO – Asia Pacific Region, Singapore sejak Juli 1999 – Desember 2000, <i>Senior Vice President – Cards Business Manager</i> di Citibank, N.A. Taiwan pada Jan 2001 – November 2004, <i>CEO Consumer Banking</i> di Citibank, N.A Thailand pada Desember 2004-September 2005, <i>Citi Country Officer</i> di Citibank, N.A. Indonesia pada Oktober 2005 – Agustus 2011 dan <i>Managing Director</i> di Citibank, N.A. Singapore sejak September 2011-Juni 2012. Pernah menjabat ketua Asosiasi Bankir Asing Indonesia pada tahun 2010-2011.</p>	<p>Sarjana di bidang Finance/ Accounting dari Universitas Minnesota, Minneapolis dengan sertifikat akuntan umum dari Minnesota.</p>

Komite-Komite Dewan Komisaris

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
<p>Darminto Anggota</p> 	<p>Warga negara Indonesia, 62 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak Maret 2013.</p> <p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Independen Komite Audit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sejak 2008. Sebelumnya, pernah menjadi Anggota Independen Komite Audit PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) dan PT Garuda Indonesia (Persero). Beliau berpengalaman juga sebagai eksekutif pada perusahaan industri tekstil dan perusahaan jasa pemeringkat efek. Disamping itu, beliau juga pernah bekerja sebagai konsultan keuangan pada Deloitte Touche Tohmatsu.</p> <p>Saat ini beliau adalah dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia untuk mata kuliah Keuangan Perusahaan (Corporate Finance) dan Manajemen Investasi (Investment Management). Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Rektor II Universitas Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Master of Business Administration (MBA) dari State University of New York</li> <li>- Doktor dari FEUI di bidang Keuangan (Finance).</li> </ul>
<p>Sumantri Slamet Anggota</p> 	<p>Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2013 dan merangkap sebagai anggota Komite Nominasi &amp; Remunerasi.</p> <p>Sebelumnya menjabat sebagai Head of Project Finance dan Head of Investor Relations PT Medco Energy International Tbk, serta sebagai Managing Directors beberapa anak perusahaan di luar Indonesia hingga Agustus 2013. Beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Surya Citra Media Tbk dan anak perusahaannya PT Surya Citra Televisi (SCTV) selama tahun 2005-2008. Periode tahun 1999 sampai dengan 2004 Beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan (BPPN). Beliau pernah menjabat sebagai Managing Director PT Kliring Deposit Efek Indonesia, lalu CEO pada PT Kustodian Depositori Efek Indonesia pada tahun 1996-1998. Beliau pernah ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris untuk PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Astra International Tbk, PT Bank Indonesia Internasional (BII) dan PT Trimegah Securities.</p> <p>Sebagai Komisaris di BII, beliau merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Renumerasasi dan juga Ketua Komite Audit. Demikian juga saat menjabat sebagai Komisaris di PT Trimegah Securities beliau juga menjadi Ketua Komite Audit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari Universitas Indonesia pada tahun 1978.</li> <li>- Master of Science pada tahun 1981</li> <li>- Ph.D dalam bidang Computer Science dari University Illinois at Urbana Champaign di tahun 1983</li> </ul>

## Komite-Komite Dewan Komisaris

**Independensi Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, seorang anggota yang merupakan Komisaris Independen dan empat orang anggota non komisaris dari pihak independen.

**Tugas dan Tanggung Jawab**

Tugas dan tanggung jawab utama dari Komite Audit adalah mendukung Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan evaluasi atas:

- Kecukupan dan integritas pengendalian internal, sistem informasi manajemen dan tata kelola.
- Perencanaan dan pelaksanaan fungsi Audit Internal yang kuat.
- Proses audit eksternal yang objektif dan independen sesuai dengan standar profesi yang berlaku.
- Pelaporan keuangan yang berkualitas.
- Budaya disiplin dan kesadaran pentingnya pengendalian internal.

**Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2015**

Selama tahun 2015, Komite Audit memfokuskan kegiatan untuk melakukan evaluasi atas hal-hal sebagai berikut:

- Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan
- Melakukan kajian terhadap *progress* 1Platform project
- Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian bank
- Melakukan kajian terhadap efektivitas investigasi, deteksi, dan pencegahan fraud

Komite Audit melaporkan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

**Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite**

Piagam Komite Audit mengatur bahwa Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 bulan, dan dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Selama tahun 2015, Komite Audit melangsungkan rapat sebanyak 11 kali, yang mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian.

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Periode Januari - Desember 2015

Frekuensi Rapat	Roy Edu Tirtadji	Sri Hartina Urip Simeon	Mawar IR Napitupulu	Shariq Mukhtar	Darminto	Sumantri Slamet
Kehadiran di Rapat Komite Audit	11	11	10	10	11	11
Kehadiran secara fisik	10	11	10	7	11	11
Kehadiran melalui teknologi telekonferensi atau <i>telepresence</i>	1	-	-	3	-	-

## Komite-Komite Dewan Komisaris

Penyelenggaraan rapat sepanjang tahun 2015 membahas agenda-agenda sebagai berikut:

1. Rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif untuk:
  - Melakukan *review* atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
  - Melakukan *review* atas kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
2. Rapat dengan Kepala Satuan Kerja Audit Intern untuk:
  - Membahas rencana, ruang lingkup dan temuan audit, revisi rencana audit, prosedur tindak lanjut audit dan kecukupan sistem pengendalian internal,
  - Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dari Internal Audit per semester.
  - Membahas rekomendasi dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Negara Malaysia dan Akuntan Publik.
3. Rapat dengan Direktur Kepatuhan untuk:
  - Membahas progres tindak lanjut hasil audit setiap kuartal oleh Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia.
  - Membahas Laporan Direktur Kepatuhan kepada Bank Indonesia termasuk pelaksanaan APU PPT, serta pelaksanaan program *whistle blowing*.
  - Membahas adanya risiko kepatuhan dalam area sumber daya manusia, denda kepada Bank Indonesia, dan tindak lanjut temuan

pemeriksaan Bank Indonesia. Selain itu, telah didiskusikan pengalaman yang dapat dipelajari dari kasus-kasus yang ada.

4. Rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas ruang lingkup audit, rencana audit, temuan audit dan management letter yang telah disampaikan.
5. Rapat dengan Direktur dan unit kerja terkait untuk meyakinkan kecukupan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan *Non Performing Asset*, *Non Performing Loan* (NPL) Corporate Banking, Commercial Banking, dan Commercial Banking, serta status proyek penting tahun 2015, khususnya 1Platform.

Di luar rapat, Komite Audit secara periodik melaporkan aktivitas dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

### Rencana Tahun 2016

Untuk tahun 2016, Komite Audit telah membuat rencana kerja dengan memberikan prioritas pada:

1. Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan
2. Melakukan kajian terhadap implementasi 1Platform *project*
3. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian bank
4. Melakukan kajian terhadap efektivitas investigasi, deteksi, dan pencegahan fraud.

Adapun komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, penyelenggaraan rapat dan pelaporan secara lengkap tercantum pada Piagam Komite Audit yang diunggah pada situs web Perusahaan.



**ROY EDU TIRTADJI**

Ketua (Komisaris Independen)



**SRI HARTINA URIP SIMEON**

Anggota (Komisaris Independen)



**MAWAR J.R. NAPITUPULU**

Anggota (Pihak Independen)



**SUMANTRI SLAMET**

Anggota (Pihak Independen)



**SHARIQ MUKHTAR**

Anggota (Pihak Independen)



**DARMINTO**

Anggota (Pihak Independen)

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem) adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi kebijaksanaan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan keseluruhan pegawai Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Dasar Hukum

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 dan perubahannya No. 8/14/ PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/15/DPNP Tahun 2013 perihal Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum
4. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
5. Peraturan Bank Indonesia No. 13/25/PBI/2011 Tentang Prinsip Kehati-hatian Bagi Bank Umum Yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Pihak Lain

### Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Piagam Komite NomRem terakhir dimutakhirkan pada tanggal 26 Juli 2013 dan masih berlaku sepanjang tahun 2015. Sebagai catatan Perseroan saat ini sedang melakukan revisi Piagam Komite NomRem untuk disesuaikan dengan POJK No.34/POJK.04/2014 yang akan berlaku di tahun 2016.

### Struktur, Keanggotaan & Independensi


Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite NomRem telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yang terdiri dari dua orang Komisaris Independen, seorang Komisaris, dua orang pihak independen dan seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia (SDM) atau wakil dari karyawan.

Komite NomRem menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.




#### Periode Januari - Desember 2015

No	Nama	Sebagai	Jabatan Di Komite
1	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	Ketua
2	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	Anggota
3	Ahmad Zulqarnain Onn	Komisaris	Anggota
4	Ananda Barata	Pihak Independen	Anggota
5	Sumantri Slamet	Pihak Independen	Anggota
6	Joni Raini	Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia	Anggota merangkap sekretaris

### Kualifikasi & Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
<b>Pri Notowidigdo</b> <b>Ketua</b> 	Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi sejak Maret 2013. Beliau juga menjabat Komisaris Independen CIMB Niaga.  Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.	Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
<p><b>Zulkifli M. Ali</b> Anggota</p> 	<p>Diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi &amp; Remunerasi sejak Maret 2013. Beliau juga menjabat Komisaris Independen CIMB Niaga.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
<p><b>Ahmad Zulqarnain Onn</b> Anggota</p> 	<p>Diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi &amp; Remunerasi sejak November 2014. Beliau juga menjabat Komisaris CIMB Niaga.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
<p><b>Ananda Barata</b> Anggota</p> 	<p>Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi &amp; Remunerasi sejak Maret 2013, dan merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.</p> <p>Sebelumnya, selama di CIMB Niaga Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operations &amp; IT (2007-2008); serta Komisaris (2003-2007), dan Komisaris Independen (2008-2013) dimana pada saat tersebut juga merangkap sebagai Anggota Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) pada tahun 2004-2007; <i>Head of Bank Restructuring</i> di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sejak 2000-2004. Selain itu, Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi eksekutif di PT Bank Universal, PT Bank Nusa Nasional, dan Chase Manhattan Bank, N.A.</p>	<p>Beliau meraih gelar <i>Bachelor Degree</i> di bidang Administrasi Bisnis jurusan Keuangan dari American University, Washington DC, USA.</p>



## Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
<p><b>Sumantri Slamet Anggota</b></p> 	<p>Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2013 dan merangkap sebagai anggota Komite Nominasi &amp; Remunerasi.</p> <p>Sebelumnya menjabat sebagai <i>Head of Project Finance</i> dan <i>Head of Investor Relations</i> PT Medco Energy International Tbk, serta sebagai <i>Managing Directors</i> beberapa anak perusahaan di luar Indonesia hingga Agustus 2013. Beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Surya Citra Media Tbk dan anak perusahaannya PT Surya Citra Televisi (SCTV) selama tahun 2005-2008. Periode tahun 1999 sampai dengan 2004 Beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan (BPPN). Beliau pernah menjabat sebagai Managing Director PT Kliring Deposit Efek Indonesia, lalu CEO pada PT Kustodian Depositori Efek Indonesia pada tahun 1996-1998. Beliau pernah ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris untuk PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Astra International Tbk, PT Bank Indonesia Internasional (BII) dan PT Trimegah Securities.</p> <p>Sebagai Komisaris di BII, beliau merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Renumerasasi dan juga Ketua Komite Audit. Demikian juga saat menjabat sebagai Komisaris di PT Trimegah Securities beliau juga menjadi Ketua Komite Audit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari Universitas Indonesia pada tahun 1978.</li> <li>- <i>Master of Science</i> pada tahun 1981</li> <li>- Ph.D dalam bidang <i>Computer Science</i> dari University Illinois at Urbana Champaign di tahun 1983</li> </ul>
<p><b>Joni Raini Anggota</b></p> 	<p>Menjabat sebagai Anggota dan Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2015.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif.</p>	<p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif.</p>

## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite NomRem bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

### 1. Terkait dengan kebijakan nominasi:

- a. menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- b. memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, dan/atau Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- c. memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko.

### 2. Terkait dengan kebijakan remunerasi:

- a. melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi ;
- b. melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;



- c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
    - kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan yang telah disetujui oleh Direksi.
  3. Komite wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi memperhatikan:
    - a. kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    - b. prestasi kerja individual;
    - c. kewajaran dengan *peer group*; dan
    - d. pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
  4. Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.
- ### Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2015
- Selama tahun 2015 Komite NomRem telah melaksanakan tugas tugas sebagai berikut:
1. Memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap nominasi calon anggota Direksi yang diusulkan oleh Pemegang Saham dengan mempertimbangkan keahlian, kompetensi, dan pengalaman calon yang diajukan oleh Pemegang Saham. Selanjutnya rekomendasi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk diteruskan kepada Direksi agar diagendakan dan dimintakan persetujuan dalam RUPS.
  2. Melakukan evaluasi dan memberikan masukan terhadap penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) para anggota Direksi berdasarkan pencapaian dari setiap komponen KPI. Komite NomRem juga memberikan arahan terkait *framework* KPI 2015 yang lebih mendorong setiap individu berfokus pada pencapaian objektif pribadi, dan di saat bersamaan memastikan sinergi antar unit untuk mendorong pencapaian kinerja perusahaan.
  3. Memberikan arahan dan rekomendasi atas pelaksanaan dan penyesuaian Visi, Misi dan Nilai yang baru. Salah satu proyek di tahun 2015 terkait budaya perusahaan adalah “A Better CIMB (ABC Project)” yang dilakukan melalui 3 pendekatan viral, yaitu *Symbolic Act BOD*, *Master Motivator*, dan *ABC Roadshow*.
  4. Memberikan rekomendasi atas kerangka distribusi bonus bagi karyawan, direksi dan pimpinan senior secara berimbang dan wajar, berdasarkan asas keadilan dan obyektifitas sesuai pencapaian kinerja.
  5. Memberikan arahan dan rekomendasi terhadap implementasi Manajemen talenta di perusahaan, untuk mengidentifikasi karyawan yang potensial dan membuat rencana suksesi bagi posisi posisi yang kritis.
  6. Memberikan arahan dan rekomendasi terhadap beberapa usulan manajemen SDM terkait dengan benefit termasuk diantaranya skema medical.
  7. Memberikan arahan dan rekomendasi terkait pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi (ICGC) pada tanggal 26 Februari 2015. Tugas utama dari ICGC adalah mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penyempurnaan pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
  8. Memberikan arahan dan rekomendasi terkait rencana perubahan organisasi internal Perusahaan seperti rekalisasi Mikro Laju, spin-off Unit Usaha Syariah (UUS), dan Risk Management.
  9. Memberikan arahan dan rekomendasi terkait inisiatif merger 3 unit auto business, yaitu CNAF, KITAF, dan Auto yang berkompetisi di pasar yang sama.
  10. Memberikan arahan dan rekomendasi terkait proyek Evaluasi Jabatan.
  11. Memberikan arahan, rekomendasi serta evaluasi atas pelaksanaan Program Purna Karya Sukarela (PPKS). Pendekatan PPKS ini adalah berbasis sukarela, win-win dan penerimaan/penolakan akan menjadi wewenang penuh dari Manajemen CIMB Niaga.
  12. Memberikan arahan dan rekomendasi terhadap pengelolaan Tenaga Kerja Asing dengan menekankan perlunya monitoring secara berkala

## Komite Nominasi dan Remunerasi

terhadap kemajuan transfer alih pengetahuan dari Tenaga Kerja Asing kepada karyawan lokal dan pengganti yang sedang dipersiapkan.

- Memberikan arahan dan rekomendasi terkait isu-isu SDM secara umum seperti penyelesaian masalah-masalah terkait hubungan industrial, Top HR Operational Risk yang dilaporkan secara berkala setiap kuartal, HR Metrics, dan lainnya.

Komite NomRem melaporkan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

### Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite NomRem

Sesuai dengan Piagam, Komite NomRem menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 10 kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif SDM. Dalam tahun 2015 Komite NomRem melangsungkan 14 kali rapat .

Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

#### Periode Januari – Desember 2015

Frekuensi Rapat	Pri Notowidigdo	Zulkifli M. Ali	Ananda Barata	Sumantri Slamet	Ahmad Zulqarnain Onn	Joni Raini
Total Kehadiran (termasuk telepresence)	14	14	12	14	12	13
Kehadiran secara fisik	14	14	12	14	11	13


Adapun komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, penyelenggaraan rapat dan pelaporan secara lengkap tercantum pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang diunggah pada situs web Perusahaan.



**PRI NOTOWIDIGDO**  
Ketua (Komisaris Independen)



**ZULKIFLI M. ALI**  
Anggota (Komisaris Independen)




**AHMAD ZULQARNAIN ONN**  
Anggota (Komisaris)



**ANANDA BARATA**  
Anggota (Pihak Independen)



**SUMANTRI SLAMET**  
Anggota (Pihak Independen)



**JONI RAINI**  
Anggota merangkap Sekretaris

# KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan.

## Dasar Hukum

Pembentukan Komite Pemantau Risiko didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/15/DPNP Tahun 2013 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

## Piagam Komite Pemantau Risiko

Piagam Komite Pemantau Risiko terakhir dimutakhirkan pada tanggal 26 Juli 2013 dan diunggah pada situs web Perusahaan.

## Struktur, Keanggotaan & Independensi

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan, dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko. Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite paling kurang 51% dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko.

Periode Januari - Desember 2015

No	Nama	Sebagai	Jabatan Di Komite
1	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	Ketua
2	Glenn M. S. Yusuf	Komisaris	Anggota
3	David Richard Thomas	Komisaris	Anggota
4	Ananda Barata	Pihak Independen	Anggota
5	Binhadi	Pihak Independen	Anggota
6	Shariq Mukhtar	Pihak Independen	Anggota

## Kualifikasi & Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
<b>Glen M. S. Yusuf</b> Anggota	Diangkat menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013. Beliau juga menjabat Komisaris CIMB Niaga.  Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.	Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
<b>David Richard Thomas</b> Anggota	Diangkat menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko sejak November 2014. Beliau juga menjabat Komisaris CIMB Niaga.	Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
(Foto)	Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.	

## Komite Pemantau Risiko

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
<p><b>Ananda Barata Anggota</b></p> 	<p>Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013, dan merangkap sebagai anggota Komite Nominasi &amp; Remunerasi.</p> <p>Sebelumnya, selama di CIMB Niaga Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operations &amp; IT (2007-2008); serta Komisaris (2003-2007), dan Komisaris Independen (2008-2013) dimana pada saat tersebut juga merangkap sebagai Anggota Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) pada tahun 2004-2007; <i>Head of Bank Restructuring</i> di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sejak 2000-2004. Selain itu, Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi eksekutif di PT Bank Universal, PT Bank Nusa Nasional, dan Chase Manhattan Bank, N.A.</p>	<p>Beliau meraih gelar <i>Bachelor Degree</i> di bidang Administrasi Bisnis jurusan Keuangan dari American University, Washington DC, USA.</p>
<p><b>Binhadi Anggota</b></p> 	<p>Warga Negara Indonesia, 80 tahun. Anggota Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013.</p> <p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama AJB Bumiputera 1912, Wakil Ketua Sub-Komite Korporasi – Komite Nasional Kebijakan Governance, Honorable Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia dan Indonesian Banking School serta Pengajar pada Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia. Berpengalaman cukup panjang di Bank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Anggota Direksi (Deputi Gubernur) dan di beberapa bank umum serta lembaga keuangan termasuk komisaris Bank Niaga dan Komisaris Bank Mandiri.</p>	<p>Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Niaga dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta tahun 1964.</p>
<p><b>Shariq Mukhtar Anggota</b></p> 	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Audit CIMB Niaga dan Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013. Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Audit.</p>	<p>Sarjana di bidang Finance/Accounting dari Univeritas Minnesota, Minneapolis dengan sertifikat akuntan umum dari Minnesota.</p>

## Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum tugas dan tanggung jawab utama dari Komite Pemantau Risiko adalah memantau pelaksanaan prinsip-prinsip dan praktik-praktik pengelolaan risiko kunci di bawah kerangka manajemen risiko Perusahaan, khususnya untuk:

1. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan manajemen risiko;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Eksekutif bidang risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2015

Sepanjang tahun 2015 Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Kaji ulang dan penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan/kerangka kerja yang diambil oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko termasuk manajemen permodalan (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*) yang meliputi penetapan *risk appetite statement*, *risk posture*, *sector appetite*, serta pelaksanaan *stress test*.
2. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya melalui pembahasan:
  - a. Laporan internal yang meliputi hasil pemantauan atas kondisi makroekonomi, kinerja keuangan bank dan indikator-indikator risiko dalam rangka memastikan kesesuaiannya dengan *risk appetite* Bank.
  - b. Laporan wajib kepada pengawas bank yang terdiri dari Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Bank, dan laporan-laporan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian penyampaian informasi kepada pengawas atas kondisi risiko yang dihadapi Bank.
3. Pemantauan kondisi risiko kredit Bank melalui pembahasan:

- a. Status dan proyeksi kualitas aset setiap segmen kredit dalam rangka memastikan bahwa masing-masing unit bisnis telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna menjaga dan memperbaiki kualitas aset Bank sehingga sesuai dengan *risk appetite* yang ditetapkan.
  - b. Kaji ulang secara tematik atas portofolio kredit yang mempunyai korelasi tinggi dengan fluktuasi ekonomi di 2015.
  - c. Status pelaksanaan berbagai inisiatif dalam penyempurnaan proses kredit
4. Evaluasi langkah dan rencana strategis Perusahaan melalui pembahasan:
    - a. Rencana Anggaran, Strategi Bisnis dan Rencana Bisnis Perusahaan tahun 2016 yang sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan.
    - b. Aspek risiko atas inisiatif/proyek strategis yang sedang berjalan termasuk pengajuan produk dan aktivitas baru.
    - c. Laporan terkini mengenai proses implementasi proyek Basel serta pengembangan TI khususnya proyek 1Platform *project*.
  5. Pemantauan atas temuan audit signifikan dari sudut pandang manajemen risiko operasional termasuk laporan hasil investigasi serta tindak lanjut perbaikan dan mitigasi yang dilakukan.

Secara berkala Komite Pemantau Risiko melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

## Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan Piagam, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 10 kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Dalam tahun 2015 Komite Pemantau Risiko melangsungkan rapat sebanyak 12 kali.

Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

## Komite Pemantau Risiko

Frekuensi Rapat	Zulkifli M. Ali	Glenn M.S Yusuf	Ananda Barata	Binhadi	Shariq Mukhtar	David Richard Thomas
Kehadiran di Rapat Komite Pemantau Risiko	12	11	11	12	12	10
Kehadiran secara fisik	12	11	11	12	9	2
Kehadiran melalui teknologi telekonferensi atau <i>telepresence</i>	-	-	-	-	3	8

Adapun komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, penyelenggaraan rapat dan pelaporan secara lengkap tercantum pada Piagam Komite Pemantau Risiko yang diunggah pada situs web Perusahaan.



**ZULKIFLI M. ALI**  
Ketua (Komisaris Independen)



**GLENN M.S. YUSUF**  
Anggota (Komisaris)



**DAVID RICHARD THOMAS**  
Anggota (Komisaris)



**ANANDA BARATA**  
Anggota (Pihak Independen)



**BINHADI**  
Anggota (Pihak Independen)



**SHARIQ MUKHTAR**  
Anggota (Pihak Independen)

# KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) adalah Komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris Entitas Utama (EU) dalam melakukan fungsi pengawasan dan penerapan TKT

## Dasar Hukum

Pembentukan Komite TKT didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan
3. Berdasarkan surat CIMB Group Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali tertanggal 13 Februari 2015 tentang Implementasi Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan penetapan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Entitas Utama (EU), maka Dewan Komisaris EU membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris EU terkait dengan pelaksanaan TKT. Hal ini telah mendapat persetujuan dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Februari 2015 .

## Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi disahkan pada tanggal 23 September 2015 dan diunggah pada situs web Perusahaan.

## Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan, komposisi, anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku




### Periode Desember 2015

No	Nama	Sebagai	Jabatan Di Komite
1	Sri Hartina Urip Simeon	Komisaris Independen EU	Ketua
2	Roy E. Tirtadji	Komisaris Independen EU	Anggota
3	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen EU	Anggota
4	Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen CNAF	Anggota
5	Albertus Banunaek	Komisaris Independen CPAM	Anggota
6	Inarno Djajadi	Komisaris Independen CSI	Anggota
7	Binhadi	Pihak Independen	Anggota
8	Yulizar D. Sanrego	Dewan Pengawas Syariah EU & CNAF	Anggota
9	Vera Handajani	Direktur EU	Anggota
10	L. Wulan Tumbelaka	Direktur EU	Anggota
11	Restiana Linggadjaya	Chief Audit Executive EU	Anggota
12	Rudy Hutagalung	Corporate Secretary EU	Sekretaris

## Kualifikasi & Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi



Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
<b>Sri Hartina Urip Simeon</b> Ketua	Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.	Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

## Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
<p><b>Roy E. Tirtadji</b> Anggota</p> 	<p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
<p><b>Pri Notowidigdo</b> Anggota</p> 	<p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
<p><b>Serena K. Ferdinandus</b> Anggota</p> 	<p>Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Maret 2015.</p> <p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT CIMB Niaga Auto Finance sejak tahun 2012, Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk sejak tahun 2014, Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk sejak tahun 2015, Komisaris PT Anpa Internasional sejak tahun 2012, dan Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit &amp; Risk Management) PT Ithaca Resources sejak tahun 2009.</p> <p>Sebelumnya, beliau juga pernah menjadi Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 – 2015) dan PT Barito Pacific Tbk (2009 – 2013). Beliau juga pernah menduduki posisi sebagai Senior Vice President - Investment Banking Division di PT NC Securities (2002 – 2009), Vice President – Investment Banking Division and Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996 – 2001) serta Manager - Audit Division di Ernst &amp; Young, Sarwoko &amp; Sandjaja di Indonesia (1986 – 1995) dan Ernst &amp; Young, Dallas.</p>	<p>Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.</p>



## Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
<p><b>Albertus Banunaek</b> Anggota</p> 	<p>Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Maret 2015.</p> <p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) PT CIMB Principal Asset Management sejak tahun 2011 dan Presiden Komisaris PT Horizon Indonesia sejak tahun 2013. Beliau juga merupakan Founder/CEO AMConsult. Sebelumnya, beliau juga pernah menjadi Presiden Direktur PT KAF Finance (1999-2003), Managing Director PT CAF Finance (1997-1999), Chief Operating Officer Ometraco Group (1992-1997) serta pernah menduduki berbagai posisi di bidang General Management, Consulting, Banking &amp; Finance, di antaranya PT Jayapari Steel Tbk., Business Advisory Indonesia, HSBC Bank dan BDNI Bank.</p> <p>Beliau juga pernah ditunjuk untuk berbagai posisi umumnya di bidang keuangan, perbankan dan Pasar Modal dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Ketua Komite Pasar Modal pada Kamar Dagang Indonesia (1992-2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Secretary General (1997-2004) pada Asosiasi Leasing Asia (Asian Leasing Association) dan sebagai Ketua Umum (1999-2004) serta Sekretaris Jenderal (1995-1999) pada Asosiasi Leasing Indonesia. Beliau juga bergabung dengan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI), 2002-2008, memegang berbagai jabatan sebagai Wakil Bendahara Umum, Bendahara Umum dan jabatan terakhir sebagai Koordinator IX untuk Kawasan Timur Indonesia (Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur).</p>	<p>Beliau meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2006. Lulusan terbaik Lembaga Ketahanan Nasional Indonesia (Lemhannas, KRA-XXXV/2002).</p>
<p><b>Inarno Djajadi</b> Anggota</p> 	<p>Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Maret 2015.</p> <p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT CIMB Securities Indonesia sejak tahun 2014 dan Presiden Komisaris PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sejak tahun 2013. Sebelumnya, beliau juga pernah menjadi Presiden Komisaris PT Maybank Kim Eng Securities (2013 – 2014), serta pernah menduduki posisi sebagai Komisaris (2010 – 2013) dan Presiden Direktur (2003 - 2009) di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Madani Sekuritas dan Direktur di berbagai perusahaan antara lain PT Widari Securities, PT Mitra Duta Sekuritas dan PT Aspac Uppindo Sekuritas.</p>	<p>Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada dan telah memperoleh sertifikasi sebagai Wakil Manajer Investasi pada tahun 1999 dan Wakil Penjamin Emisi Efek pada tahun 2009.</p>

## Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
<b>Binhadi</b> Anggota 	Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Pemantau Risiko	Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Pemantau Risiko
<b>Yulizar D. Sanrego</b> Anggota 	Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Syariah.	Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Syariah.
<b>Vera Handajani</b> Anggota 	Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi	Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi
<b>L. Wulan Tumbelaka</b> Anggota 	Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi	Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi
<b>Restiana Linggadjaya</b> Anggota 	Profil lengkap tercantum dalam Profil Chief Audit Executive	Profil lengkap tercantum dalam Profil Chief Audit Executive

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
<b>Rudy Hutagalung</b> Sekretaris	Profil lengkap tercantum dalam Profil Sekretaris Perusahaan	Profil lengkap tercantum dalam Profil Sekretaris Perusahaan



### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama dari Komite TKT adalah mengevaluasi pelaksanaan TKT paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama (EU) untuk penyempurnaan Pedoman TKT, termasuk namun tidak terbatas pada:

- g. Melaporkan penilaian TKT (semesteran) dan Laporan Tahunan TKT.
- h. Menunjuk unit organisasi dalam struktur organisasi EU yang bertanggung jawab sebagai koordinator dalam pelaksanaan TKT Konglomerasi CIMB Indonesia.

### Tugas dan Tanggung Jawab EU

#### Direksi EU

- a. Memastikan penerapan TKT dalam Konglomerasi CIMB Indonesia,
- b. Menyusun Pedoman TKT untuk disetujui oleh Dewan Komisaris EU,
- c. Menyusun pedoman pelaksanaan yang diperlukan guna mendukung implementasi Pedoman TKT seperti namun tidak terbatas pada (i) Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi; (ii) Pedoman Kepatuhan Terintegrasi; dan (iii) Pedoman Audit Intern Terintegrasi,
- d. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman TKT,
- e. Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris EU dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pelaksanaannya.
- f. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern terintegrasi, audit eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindak lanjuti oleh anggota konglomerasi CIMB Indonesia.

#### Dewan Komisaris EU

- a. Dewan Komisaris EU wajib melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan melakukan paling sedikit:
  - 1. Menyetujui Pedoman TKT yang disusun oleh Direksi EU.
  - 2. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing anggota Konglomerasi CIMB Indonesia agar sesuai dengan Pedoman TKT.
  - 3. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi EU atas pelaksanaan Pedoman TKT.
  - 4. Mengevaluasi Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya.
  - 5. Memberikan arahan dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya.
  - 6. Menyampaikan rekomendasi Komite TKT kepada Direksi EU tentang pelaksanaan TKT oleh anggota Konglomerasi CIMB Indonesia.
- b. Membentuk Komite TKT dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugasnya yang akan diatur dalam bagian tersendiri.
- c. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1(satu) kali setiap semester.

## Komite Tata Kelola Terintegrasi

**Dewan Pengawas Syariah EU**

Dewan Pengawas Syariah EU (DPS EU) memastikan penerapan TKT tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

**Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2015**

Sepanjang tahun 2015 Komite TKT telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyampaikan Laporan kepada OJK terkait dengan Penerapan TKT / Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia serta menginformasikan penunjukkan Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Utama dengan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan (KK) adalah: PT CIMB Securities Indonesia (CSI), PT CIMB Principal Asset Management (CPAM), PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF).
2. Memberikan rekomendasi terkait dengan penyempurnaan Piagam, Pedoman dan *Term of Reference* Komite TKT.
3. Mengadakan Sosialisasi dan *Kick Off* Implementasi TKT CIMB Indonesia sekaligus Penandatanganan Piagam Komitmen Implementasi TKT pada tanggal 22 Mei 2015.
4. Melakukan review dan persetujuan atas *policy* dan *framework* Pedoman TKT CIMB Indonesia
5. Melakukan review atas metodologi penilaian laporan pelaksanaan TKT
6. Melakukan review atas kesiapan pelaksanaan TKT pada Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (yang terdiri dari EU dan anggota Lembaga Jasa Keuangan).
7. Melakukan review atas Metode Penyusunan Laporan Penilaian TKT.
8. Melakukan review atas Laporan Kesiapan Pelaksanaan TKT Entitas Utama.
9. Melakukan review atas Laporan Bisnis dan Risiko Utama LJK yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
10. Melaporkan kepada OJK terkait dengan keputusan perijinan merger KITAF dan CNAF
11. Menyelenggarakan Rapat Komite TKT selama 2 (dua) kali pada tahun 2015.
7. Secara berkala Komite TKT melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

**Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Tata Kelola Terintegrasi**

Sesuai dengan Piagam, Komite TKT menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling kurang 51% dari total anggota. Komite TKT dibentuk pada tahun 2015, dan telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 2 (dua) kali.

Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut.

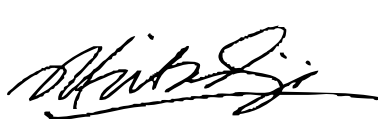
Frekuensi Rapat (2 kali)	Sri Hartina Urip Simeon	Roy E. Tirtadji	Pri Notowidigdo	Serena K. Ferdinandus	Albertus Banunaek	Inarno Djajadi
Kehadiran di Rapat TKT	2	-	2	1	2	1
Frekuensi Rapat (2 kali)	Binhadi	Yulizar D. Sanrego	Vera Handajani	L. Wulan Tumbelaka	Restiana Linggadjaya	Rudy Hutagalung
Kehadiran di Rapat TKT	2	1	2	2	2	2

## Komite Tata Kelola Terintegrasi

Adapun komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, penyelenggaraan rapat dan pelaporan secara lengkap tercantum pada Piagam Komite TKT yang diunggah pada situs web Perusahaan.



**SRI HARTINA URIP SIMEON**  
Ketua (Komisaris Independen EU)



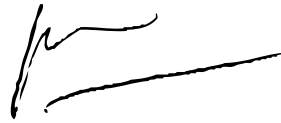
**ROY E. TIRTADJI**  
Anggota (Komisaris Independen EU)



**PRI NOTOWIDIGDO**  
Anggota (Komisaris Independen EU)



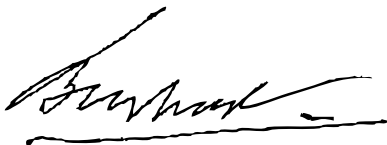
**SERENA K. FERDINANDUS**  
Anggota (Komisaris Independen CNAF)



**ALBERTUS BANUNAEK**  
Anggota (Komisaris Independen CPAM)



**INARNO DJAJADI**  
Anggota (Komisaris Independen CSI)



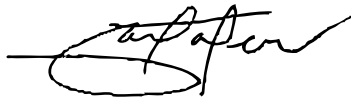
**BINHADI**  
Anggota (Pihak Independen)



**YULIZAR D. SANREGO**  
Anggota (Dewan Pengawas Syariah EU & CNAF)



**VERA HANDAJANI**  
Anggota (Direktur EU)



**L. WULAN TUMBELAKA**  
Anggota (Direktur EU)



**RESTIANA LINGGADJAYA**  
Anggota (Chief Audit Executive EU)



**RUDY HUTAGALUNG**  
Anggota (Corporate Secretary EU)

## KOMITE EKSEKUTIF

Komite Eksekutif adalah komite di tingkat Direksi yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Sesuai dengan ketentuan PBI, Perusahaan diwajibkan memiliki 3 (tiga) Komite Eksekutif yaitu *Risk Management Committee*, *Asset Liability Committee* dan *IT Steering Committee*. Namun Direksi juga memiliki kewenangan untuk membentuk Komite Eksekutif Lainnya sesuai kebutuhan bisnis Perusahaan. Dengan semakin berkembangnya kompleksitas usaha dan pentingnya penerapan tata kelola yang baik, CIMB Niaga memiliki 7 Komite Eksekutif yaitu RMC, ORC, ITSC, ALCO dan CPC serta 4 Komite Bisnis yaitu BDC, MarCom, PPC dan CIC yang dibentuk berdasarkan keputusan Direksi dengan pembagian tugas dan tanggung jawabnya masing-masing yang diatur dalam *Term of Reference* dari setiap Komite. Struktur Keanggotaan Komite Eksekutif adalah berdasarkan Keputusan Risalah Rapat Direksi dengan uraian pelaksanaan tugas sebagai berikut:

### ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

ALCO adalah komite pendukung Direksi dengan tugas menganalisa dan mengevaluasi pengelolaan aset and liabilitas, serta pengambilan keputusan yang terkait, melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran untuk mengelola aset dan liabilitas Bank secara terintegrasi.

ALCO CIMB Niaga dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No..... tanggal .....

### Struktur dan Keanggotaan ALCO

ALCO terdiri dari Direksi dan pejabat setingkat dibawah Direksi yang ditunjuk. ALCO bersifat non-struktural dan independen terhadap operasional Bank. Selama tahun 2015 terjadi perubahan susunan anggota ALCO CIMB Niaga, sebagai berikut:

#### Keanggotaan per 31 Desember 2015

Jabatan	Pemangku Jabatan
Ketua Komite	Presiden Direktur
Wakil Ketua Komite I	Direktur Strategy & Finance
Wakil Ketua Komite II	Direktur Treasury & Capital Market
Sekretaris	Head of Asset Liability Management
Anggota	Wakil Direktur Utama
	Direktur Consumer Banking
	Direktur Risk Management
	Chief of Syariah Banking
	Chief of MSME
	Chief of Corporate Banking Officer
	Chief of Transaction Banking Officer
	Chief of Commercial Banking Officer
	Sekretaris Perusahaan

## Tugas dan Tanggung Jawab

ALCO mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab berupa:

- a. Melakukan Pengkajian Terhadap Neraca dan NII
  - Mengkaji dan menganalisa neraca bank berdasarkan bisnis, komposisi aset dan liabilitas, mata uang, pertumbuhan, pendapatan dan margin.
  - Mengkaji variasi yang timbul antara rencana dan aktualisasi neraca dan bagaimana hal tersebut berdampak kepada pendanaan dan pinjaman, rasio neraca, dan apakah bank tetap berada dalam batas *Risk Appetite*.
  - Mengkaji trend NII dan NIM, dan juga perbedaan yang terjadi antara kondisi aktual dengan hasil proyeksi.
  - Mengkaji dampak yang terjadi pada NII dibawah kondisi *Base case* dan juga dibawah *Stressed Economic Scenarios*.
  - Mengkaji dan memastikan bahwa kerangka kerja FTP sesuai dan berfungsi sebagai penjembaran antara lini bisnis dan mengedepankan konsistensi dalam kinerja bank.
  - Mengkaji dan menyetujui *Pricing* yang membutuhkan persetujuan regulator dan juga *Pricing* produk baru dan lama agar sejalan dengan tujuan strategis dan bisnis bank.
- b. Contingency Funding Plans
  - Untuk mengkaji *Contingency Funding Plan* (“CFP”) sebagai rencana bisnis operasional dan mengukur kapasitas rencana bisnis tersebut untuk memastikan bahwa tindakan manajemen yang akan diambil realistis; dan
  - Memastikan bahwa *Early Warning Indicators* relevan dengan kondisi terkini.

- c. Asset Liability Management
  - Untuk mengkaji kerangka dan kebijakan ALM guna memastikan kerangka dan kebijakan tersebut telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas operasional CIMB Niaga saat ini dan di masa yang akan datang.
  - Untuk menjunjung penerapan praktek dan kebijakan yang konsisten pada bank
  - Untuk menyetujui Management Action Trigger (“MAT”)/batas resiko likuiditas dan suku bunga di dalam Banking Book.
  - Menetapkan, mengawasi, dan mengkaji strategi perlindungan nilai entitas bank yang berada di naungan CIMB Niaga.
  - Untuk mengkaji dan memastikan bahwa profil resiko bank masih dalam batas yang ditetapkan dalam MAT/batas resiko likuiditas dan resiko suku bunga dalam Banking Book, termasuk juga untuk mengkaji stress tes internal maupun yang ditetapkan oleh regulator untuk seluruh mata uang dan seluruh entitas CIMB Niaga;
  - Mengkaji dan menyetujui model parameter resiko ALM dan model validasi; dan
  - Untuk melakukan identifikasi dan kajian untuk kebutuhan pendanaan dan likuiditas, serta mengambil langkah yang sesuai untuk kondisi likuiditas dan pendanaan tertentu.

## Program Kerja Tahun 2015

Program kerja ALCO untuk tahun 2015 lebih fokus pada mengoptimalkan neraca Bank agar menghasilkan *profit* yang maksimal. ALCO juga berupaya untuk memelihara likuiditas Bank sesuai kebutuhan neraca dan memastikan kondisi likuiditas yang patuh terhadap peraturan internal dan eksternal, Antara lain dengan cara memelihara Risiko Suku Bunga di neraca Bank serta melaksanakan *contingency funding plan* sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## Realisasi Kerja Tahun 2015

Di tahun 2015 ALCO telah menjalankan program diatas dengan hasil sebagai berikut:

- Memastikan kondisi likuiditas Bank dalam tingkat optimal melalui proyeksi rutin proyeksi pinjaman dan simpanan dalam rentang 3 bulanan.
- Menyesuaikan tingkat bunga dana pihak ketiga dan produk pinjaman agar tetap kompetitif di pasar.
- Menyesuaikan tingkat FTP Syariah Banking untuk meningkatkan kinerja bisnis segmen Syariah.
- Memastikan implementasi kerangka kerja LCR berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan regulator.
- Penerbitan *negotiable certificate of deposit* (NCD) sebagai alternatif dan diversifikasi sumber pendanaan.
- Melakukan penyesuaian di sisi asset dan liabilities *foreign currency* atas aturan regulator terkait penggunaan Rupiah untuk transaksi domestik.

## CREDIT POLICY COMMITTEE (CPC)

CPC CIMB Niaga berperan membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan kredit, serta memberikan saran untuk perbaikan terkait kebijakan kredit. CPC juga berfungsi memastikan dipenuhinya prinsip-prinsip GCG di bidang kebijakan kredit demi kepentingan Bank dan pemangku kepentingan.

## Struktur dan Keanggotaan

CPC beranggotakan Direksi dan Sekretaris Komite, dengan struktur sebagai berikut:

Jabatan	Pemangku Jabatan
Ketua Komite	Presiden Direktur
Wakil Ketua Komite I	Direktur Credit
Wakil Ketua Komite II	Direktur Risk Management
Sekretaris	Head of Credit & Operations Policy
Anggota	Wakil Direktur Utama
	Direktur Consumer Banking
	Direktur Compliance, Corporate Affairs & Legal
	Direktur Strategy & Finance
	Direktur Operations & Information Technology
	Direktur Treasury & Capital Market
	Direktur Human Resources

## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Kebijakan Kredit bertanggung jawab untuk

1. Menetapkan dan memastikan konsistensi dari:
  - a. Kebijakan perkreditan termasuk *Risk Acceptance Criteria* (RAC) sesuai *risk appetite* Bank.
  - b. Kepatuhan Bank terhadap kebijakan manajemen perkreditan yang telah disetujui dan peraturan yang berlaku khususnya yang mengatur eksposur risiko.
  - c. Persetujuan atas kebijakan perkreditan dan strategi manajemen perkreditan Bank.
  - d. Pengawasan terhadap pelaksanaan Kebijakan Perkreditan.

2. Menyetujui kriteria penunjukan Pejabat Bank sebagai anggota Komite Kredit.
3. Menerima notifikasi debitur atau *group* debitur yang melampaui *in-house credit limit*.

## Program Kerja dan Realisasi Tahun 2015

Di tahun 2015 kegiatan yang telah dilaksanakan CPC berfokus pada penyempurnaan kebijakan kredit, meliputi:

- a. Kredit Konvensional
  - i. Komersial:
    - Penyesuaian Kebijakan Kredit terkait Penilaian Kualitas Aktiva Bank sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.



## Komite Eksekutif

- Penggunaan Internal Credit Rating untuk debitur dengan kriteria tertentu sehingga dapat digunakan sebagai salah satu alat dalam pengambilan keputusan kredit.
  - Pengklasifikasian jenis kredit tertentu sesuai Basel, khususnya Specialised Lending
  - Penyelesaian kredit bermasalah melalui Loan Sale
  - Pengelolaan dan Monitoring Kredit melalui Annual Review, Term Loan Review dan Early Warning Review.
  - Treasury Product terkait dengan Forex (FX) Transaction with Credit Risk Factor (CRF) Collateral, Back to Back Bonds Transaction, Bond Issuer Limit Suspension, Bond Repo & Reverse Repurchase Credit Exposure.
- ii. Konsumer:  
Selama tahun 2015 terdapat beberapa penyesuaian Kebijakan pada produk-produk Retail terhadap kebijakan eksternal yang dikeluarkan oleh regulator, peraturan pemerintah dan strategi bisnis yang sesuai dengan level risiko yang sudah didefinisikan oleh perusahaan
- b. Syariah:
- i. Penyesuaian Kebijakan Pembiayaan Syariah terkait Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
  - ii. Pengaturan Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE)iB sebagai Champion Challenger Program.
  - iii. Simplifikasi Perjanjian Pembiayaan (Syarat Umum Pembiayaan)
  - iv. Pembiayaan Syariah-Akad Musyarakah Mutanaqisah (MMQ),

## INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE (ITSC)

ITCS adalah komite yang bertugas memberikan pandangan dan rekomendasi tentang kebijakan pengelolaan dan pengembangan teknologi dan sistem informasi di CIMB Niaga.

### Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan ITSC terdiri dari seluruh anggota Direksi ditambah dengan 1 atau lebih Pejabat Eksekutif Perusahaan yang ditetapkan oleh rapat Direksi.

Susunan keanggotaan Komite terdiri dari:

Jabatan	Pemangku Jabatan
Ketua	Wakil Presiden Direktur
Wakil Ketua 1	Direktur Operasional dan/atau Teknologi Informasi
Wakil Ketua 2	Direktur Consumer Banking
Anggota	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Presiden Direktur</li><li>2. Salah seorang Wakil Presiden Direktur lainnya</li><li>3. Seluruh anggota Direksi lainnya</li><li>4. Kepala Satuan Kerja Audit Internal</li><li>5. Kepala Satuan Kerja Operasional dan/atau TI atau Pejabat Eksekutif lainnya yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Direksi, merangkap Sekretaris</li><li>6. Kepala Satuan Kerja Corporate Affairs / Sekretaris Perusahaan</li><li>7. Pejabat Eksekutif lainnya yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Direksi dengan ketentuan sekurang-kurangnya Kepala Satuan Kerja Operasional dan/atau TI</li></ol>

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi bertanggung jawab untuk:

1. Menyetujui Rencana Strategis Teknologi Informasi (Information Technology Strategic Plan) yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
2. Menentukan prioritas dan mengawasi kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
3. Memantau kesesuaian antara hasil pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana dan proyeksi hasil proyek yang disepakati.
4. Memastikan kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha Bank.
5. Mengkaji efektivitas langkah-langkah meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank.
6. Pemantauan atas kinerja, efisiensi layanan TI dan upaya peningkatannya.
7. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara, secara efektif, efisien dan tepat waktu.
8. Mengkaji dan memantau keamanan TI, termasuk mengenai kebijakan dan mitigasi risiko pengamanan.

### Program Kerja dan Realisasi ITSC Tahun 2015

Di tahun 2015, program kerja dan realisasi ITSC yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Pengkajian Rencana Strategis Teknologi Informasi. Pelaksanaan program menghasilkan penetapan IT *Strategic Plan* 2015-2017, serta menetapkan proyek-proyek TI ke dalam *Corporate Operating Plan* 2015.
2. Penentuan prioritas dan pemantauan proyek-proyek TI. Program ini dilaksanakan melalui monitoring rutin status perkembangan proyek-proyek strategis TI.
3. Pemantauan pelaksanaan dan evaluasi *post* implementasi proyek-proyek TI dan mengevaluasi hasil *Post Implementation Review* proyek-proyek TI
4. Pemantauan pelaksanaan kebijakan-kebijakan TI sesuai dengan kegiatan usaha Bank. Kemudian ditindak lanjuti dengan menetapkan kebijakan-kebijakan TI yang dibutuhkan.
5. Pengkajian anggaran dan belanja modal TI.
6. Pemantauan efisiensi layanan TI dan ditindaklanjuti dengan meningkatkan layanan TI melalui *improvement* pada *System Development Life Cycle*.
7. Pengkajian masalah-masalah TI, melakukan evaluasi dan mencari solusi untuk masalah-masalah TI.
8. Evaluasi IT Security. Sebagai tindak lanjut adalah meningkatkan kualitas IT Security melalui *improvement* dalam proses testing dan *promote* pada *System Development Life Cycle*.

### RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RMC)

RMC merupakan komite yang bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam merumuskan dan menyempurnakan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

### Struktur dan Keanggotaan

Jabatan	Pemangku Jabatan
Ketua	Presiden Direktur
Wakil Ketua 1	Wakil Presiden Direktur dan Direktur MSME
Wakil Ketua 2	Direktur Manajemen Risiko

Jabatan	Pemangku Jabatan
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Direktur Operasional &amp; Teknologi Informasi</li> <li>– Direktur Kepatuhan, <i>Corporate Affairs</i> &amp; Hukum</li> <li>– Direktur Strategi &amp; Keuangan</li> <li>– Direktur Operasional &amp; Teknologi Informasi</li> <li>– Direktur Perbankan Konsumer</li> <li>– Direktur Kredit</li> <li>– Direktur Tresuri &amp; Pasar Modal</li> <li>– Direktur Sumber Daya Manusia</li> </ul>

### Tugas dan Tanggung Jawab

RMC memegang tanggung jawab yang cukup luas sebagai komite induk dari seluruh sistem pengelolaan risiko di Bank. Tugas dan Tanggung Jawab RMC antara lain:

1. Menyusun dan merekomendasikan kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk strategi manajemen risiko Bank dan *Risk Appetite Statement (RAS)*.
2. Melakukan review atas eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko di Perusahaan dan anak perusahaan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank.
3. Menyetujui laporan profil risiko, *stress testing* termasuk skenarionya dan tindak lanjut mitigasi risiko.
4. Menyetujui kebijakan spesifik manajemen risiko diluar kebijakan yang telah disetujui komite eksekutif lain.
5. Melakukan *review* atas kecukupan modal di perusahaan dan anak perusahaan.
6. Memberikan persetujuan atas limit Bank secara keseluruhan (*bankwide limit*)/ *Management Action Trigger (MAT)*; seperti limit sektor/industri, VaR limit, dll.
7. Melakukan evaluasi dan menyetujui limit risiko pasar tresuri, pelampauan limit risiko pasar, perubahan dalam proses pengukuran risiko pasar.
8. Mendapatkan laporan keputusan yang telah diambil oleh komite manajemen risiko lainnya yang meliputi: ALCO (*Asset & Liabilities Committee*), ORC (*Operational Risk Committee*) dan CPC (*Credit Policy Committee*).
9. Mendapatkan pemberitahuan tentang keputusan komite eksekutif *Business Development Committee (BDC)* terkait produk dan aktivitas baru.

### Program Kerja Tahun 2015

Pelaksanaan fungsi RMC di tahun 2015 diwujudkan melalui program berikut:

1. Persetujuan dan evaluasi kebijakan yang terkait dengan manajemen risiko.
2. Meningkatkan peran komite dalam kajian implementasi strategi manajemen risiko terbaik.
3. Meningkatkan efektivitas rapat dengan fokus pada kajian risiko utama (*key risk issue*).
4. Memenuhi Peraturan Bank Indonesia dalam bidang manajemen risiko.

### Realisasi Kerja Tahun 2015

Dari program yang telah disusun, pelaksanaan kegiatan RMC yang diselesaikan di tahun 2015 adalah:

1. Melakukan analisa dan evaluasi atas beberapa sektor industri berikut penetapan limit sektor/ industri
2. Memberikan persetujuan limit risiko pasar, program limit untuk produk konsumer, portfolio limit untuk kartu kredit.
3. Memberikan persetujuan atas hasil *review* parameter dan laporan perhitungan Profil Risiko, *Material Risk Assessment (MRA)* dan *Risk Based Bank Rating (RBBR)*, laporan hasil validasi *Exposure at Default* untuk CNAF dan *Personal Loan*.
4. Memberikan rekomendasi dan persetujuan Kerangka kebijakan dan kerangka manajemen risiko, diantaranya kerangka manajemen risiko pasar, kebijakan validasi model, kebijakan manajemen risiko terintegrasi, kebijakan ICAAP, kebijakan *trading book*.
5. Melakukan evaluasi atas kondisi dan perkembangan portfolio Bank, seperti portfolio hotel dan properti, *shipping*, *credit card*, CNAF, *Textile*, FI *Non-Retail*, Mikro *Linkage*.

## Komite Eksekutif

6. Memberikan persetujuan atas model *score card* untuk *credit card behavioural*, *Bank risk rating model*, *personal loan A-score*.
7. Memberikan persetujuan atas hasil *stress testing* yang dilakukan secara *bankwide*.
8. Membahas *matter arising* dari rapat RMC sebelumnya (jika ada).

### OPERATIONAL RISK MANAGEMENT COMMITTEE (ORC)

ORC bertugas untuk mengelola kebijakan risiko operasional, memastikan kecukupan risiko operasional untuk melaksanakan pengendalian yang memadai.

### Struktur dan Keanggotaan

Jabatan	Pemangku Jabatan
Ketua	Presiden Direktur
Wakil Ketua I	Direktur <i>Risk Management</i>
Wakil Ketua II	Direktur <i>Operations &amp; IT</i>
Sekretaris	<i>Head of Operational Risk Management</i>
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Presiden Direktur</li> <li>– Direktur <i>Credit</i></li> <li>– Direktur <i>Compliance, Corporate Affairs &amp; Legal</i></li> <li>– Direktur <i>Treasury &amp; Capital Market</i></li> <li>– Direktur <i>Strategy &amp; Finance</i></li> <li>– Direktur <i>Consumer Banking</i></li> <li>– Direktur <i>Human Resources</i></li> <li>– <i>Chief Audit Executive</i></li> <li>– <i>Chief Corporate Client Solutions</i></li> <li>– <i>Chief Transaction Banking</i></li> <li>– <i>Chief Micro Small Medium Enterprise</i></li> <li>– <i>Chief Corporate Banking</i></li> <li>– <i>Chief Commercial Banking</i></li> <li>– <i>Chief Sharia Banking</i></li> <li>– <i>Chief Corporate Strategy Initiatives</i></li> <li>– <i>Head of Legal &amp; Litigation</i></li> <li>– <i>Head of Anti-fraud Management</i></li> <li>– <i>Head of Operational Risk Management</i></li> <li>– <i>Head of Compliance Management</i></li> <li>– <i>Head of Human Resources</i></li> </ul>

### Rapat Komite

Keputusan rapat adalah sah dan bersifat mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Komite dengan ketentuan didalamnya wajib termasuk sedikitnya lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah Direksi yang menjabat.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko Operasional bertanggung jawab untuk:

1. Menyetujui kerangka dan kebijakan risiko operasional untuk memastikan bahwa kerangka tersebut telah tepat untuk ukuran dan kompleksitas operasional Bank pada saat ini maupun di waktu yang akan datang.
2. Melakukan review terhadap risiko-risiko operasional Bank yang material serta memantau tanggapan/ tindakan manajemen dalam rangka mengelola risiko operasional Bank secara aktif.
3. Mengawasi keseluruhan lingkungan kontrol risiko operasional Bank dengan:
  - a. Mengkaji laporan risiko dari setiap direktorat;
  - b. Meminta dan mengkaji laporan tematik.
4. Mengkaji dan menyetujui kebijakan operasional Bank serta perubahannya yang diekskalasikan ke ORC sesuai kebutuhan.
5. Hal-hal penting atau kritis lainnya yang perlu diputuskan oleh Komite.

## Program Kerja Tahun 2015

Di tahun 2015, ORC melakukan kajian serta menyetujui kerangka pengelolaan risiko operasional beserta beberapa kebijakan terkait lainnya, dan juga memastikan bahwa kerangka dan kebijakan tersebut telah dijalankan dengan semestinya.

ORC juga terus memantau kinerja bank dalam pengelolaan risiko operasional dengan menggunakan berbagai perangkat pengelolaan risiko operasional (*ORM Tools*), serta melakukan pengkajian atas hasil penilaian risiko yang disampaikan oleh masing-masing unit bisnis/pendukung, baik konvensional maupun Syariah, termasuk juga perusahaan anak, untuk memberikan arahan serta keputusan perbaikan lingkungan pengendalian maupun pengembangan sistem yang dibutuhkan.

ORC berupaya meningkatkan fungsi pemantauan terutama atas risiko operasional yang material maupun risiko tematik untuk memastikan tindakan mitigasi telah dijalankan. Sekaligus pula mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan risiko operasional dengan memastikan efektivitas penerapan fungsi Tiga Garis Pertahanan (*Three Lines of Defense*).

Program lain ORC adalah mengkaji dan memantau perkembangan proyek maupun inisiatif yang mendukung pengelolaan risiko operasional, ditambah dengan memastikan terdapat pemantauan terhadap persiapan implementasi pengembangan system terintegrasi (*1 Platform System Implementation*).

## Realisasi Kerja Tahun 2015

1. ORC menyetujui beberapa kebijakan terkait dengan pengelolaan risiko operasional baik berupa kebijakan baru maupun penyempurnaan atas kebijakan yang sudah ada diantaranya:

### Penyempurnaan Kebijakan:

- a. Kebijakan Manajemen Kejadian dan Data Kerugian Risiko Operasional yang antara lain mengatur eskalasi kejadian risiko operasional yang berdampak signifikan terhadap Bank ke Direksi, Operational Risk Management, Internal Audit dan unit terkait lainnya serta memastikan kejadian tersebut telah dikelola dengan benar sehingga dampaknya dapat diminimalisasi.
- b. Kebijakan *Risk and Control Self-Assessment* diantaranya perubahan mekanisme RCSA menjadi metode *workshop* dan juga penambahan pengujian efektifitas pengendalian sehingga identifikasi risiko dan pengendalian di masing-masing unit dapat dilakukan dengan lebih komprehensif.
- c. Kebijakan Produk dan Aktivitas Baru diantaranya mempertegas ketentuan mengenai penetapan produk dan aktivitas baru serta peningkatan proses review atas produk dan aktivitas baru sehingga pengelolaan risiko atas penerbitan produk dan aktivitas baru dapat dilakukan dengan lebih komprehensif.
- d. Kerangka kerja tiga lini pertahanan (*three lines of defence*) diantaranya dengan menambahkan *Anti-Fraud Management* sebagai bagian dari lini kedua pertahanan (*second lines of defence*) dan juga pembentukan *Risk & Control Unit* di lini pertama pertahanan (*first line of defence*) yang bertugas untuk melakukan pengelolaan risiko operasional dan aspek kepatuhan sesuai ruang lingkup Unit Kerja masing-masing.
- e. Kebijakan *Operational Risk Reserve* yang mengatur mengenai pencadangan dana untuk risiko operasional sebagai bentuk antisipasi terjadinya kerugian yang berpotensi mengganggu arus kas (*cashflow*) keuangan Bank.

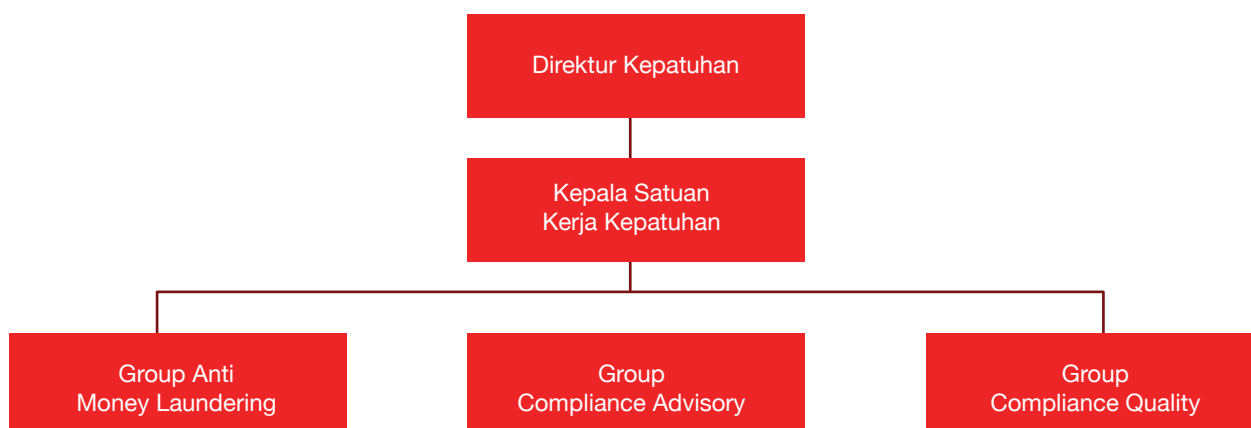
**Kebijakan Baru**

- a. Kebijakan *Control Issue Management* yang mengatur mengenai pengawasan terhadap potensi kegagalan suatu kontrol, ketidaktepatan dalam rancangan kontrol, maupun kontrol yang tidak efektif termasuk di dalamnya pengawasan terhadap tindak lanjut atas perbaikan control tersebut. Hal ini bertujuan untuk memastikan isu kontrol telah teridentifikasi dan ditangani melalui tata kelola yang memadai sesuai ketentuan dan standar Bank.
2. Melakukan kajian atas hasil penilaian risiko yang disampaikan oleh masing-masing unit bisnis/pendukung baik konvensional maupun Syariah termasuk juga anak perusahaan dan memberikan arahan serta keputusan untuk perbaikan lingkungan kontrol maupun pengembangan sistem yang dibutuhkan.
3. Melakukan pemantauan terhadap progress status pembentukan *Risk & Control Unit* sebagai bagian dari kerangka kerja tiga lini pertahanan (*three lines of defence*).
4. Melakukan kajian dan memberikan arahan atas kejadian-kejadian *cybercrime* yang marak terjadi di tahun 2015 diantaranya terkait dengan *malware* dan *social engineering* sehingga dapat diambil tindakan pencegahan yang diperlukan.
5. Melakukan pembahasan kejadian risiko operasional yang berdampak material serta kasus fraud 2015 dan memastikan *root cause analysis* sudah dilakukan disertai tindakan mitigasi dan perbaikan proses untuk mencegah kejadian berulang.
6. Menyetujui revisi ketentuan kewenangan terkait dengan penandatanganan perjanjian.
7. Melakukan kajian atas laporan rekening selisih serta rekening transitoris/penampung untuk memastikan tindakan korektif dan preventif telah dijalankan untuk mencegah penyalahgunaan.
8. Memantau tindakan perbaikan atas aktivitas pemantauan dan pemenuhan *dokumen to be obtained* dan *exception report* terkait dengan pinjaman.
9. Mengevaluasi pencapaian *Business Continuity Management (BCM)* 2015 serta menyetujui perubahan struktur *Crisis Management Committee* dan *Crisis Coordination Team* sehingga dapat diambil keputusan yang tepat dan cepat pada saat bank mengalami kondisi krisis.
10. Menyetujui revisi kerangka kerja *System Criticality Categorization Assessment (SCCA)* dan hasil SCCA di tahun 2015 untuk memastikan aplikasi system yang kritikal memiliki infrastruktur dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai.
11. Melakukan pengkajian dan pemantauan terhadap persiapan bank atas persiapan implementasi pengembangan system terintegrasi (*1 Platform System Implementation*).

# COMPLIANCE MANAGEMENT (SATUAN KERJA KEPATUHAN)

Satuan Kerja Kepatuhan dipimpin oleh Liston Siahaan.

## Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan



### Prinsip Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan adalah sangat penting bagi Perusahaan karena Perusahaan berada dalam industri dengan pengaturan yang ketat (*highly regulated*) dan dengan kompleksitas usaha yang terus berkembang. Pengelolaan risiko tersebut didasarkan pada prinsip-prinsip kepatuhan yaitu:

1. Kepatuhan dimulai dari atas (*start from the top*).
2. Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak.
3. Kepatuhan dijalankan untuk Pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab
5. Berorientasi kepada pemangku kepentingan.
6. Dedikasi kepada Perusahaan.
7. Orientasi kepada pemecahan masalah.

### Fungsi Kepatuhan

Perusahaan memiliki Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. SKK bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan, memantau penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), dan pelaksanaan ketentuan Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU&PPT), serta sistem Whistle Blowing Program.

### Kegiatan Kepatuhan Selama 2015

- a. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perusahaan pada setiap jenjang organisasi, seperti:
  - Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait ketentuan eksternal melalui media elektronik maupun tatap muka.
  - Memantau pemenuhan rasio kehati-kehatian.
  - Melakukan koordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait pelaksanaan Fungsi Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah.
- b. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan berdasarkan pada peraturan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yaitu:
  - Melakukan kegiatan penilaian sendiri profil risiko kepatuhan untuk Profil Risiko Perusahaan
  - Melakukan kegiatan penilaian sendiri rating GCG bersama dengan Anak Perusahaan
  - Mengkoordinasi penilaian rating risiko kepatuhan yang dilakukan oleh Designated Compliance & Operational Risk Officer (DCORO) di setiap unit kerja menggunakan Matriks Kepatuhan.
  - Melakukan validasi atas laporan Matriks Kepatuhan.



- c. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk Prinsip Syariah, seperti:
- Melakukan sosialisasi perubahan ketentuan atau ketentuan baru (regulation update) kepada unit kerja, termasuk membuat gap analysis dengan kondisi bank saat ini.
  - Mengkinikan dan menata-usahakan database ketentuan eksternal.
- d. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan/prosedur Perusahaan, serta melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur dan kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu:
- Melakukan uji kepatuhan atas kebijakan/prosedur internal, produk/aktivitas dan proposal kredit.
  - Memberikan advis/opini/kaji ulang atas penerapan kepatuhan.
- e. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, seperti :
- Melaporkan status kepatuhan secara periodik kepada manajemen dan regulator.
  - Mengkoordinasi kegiatan audit oleh regulator di Perusahaan.
  - Memonitor pemenuhan komitmen Perusahaan kepada regulator.
  - Mengelola Whistle Blowing System.
  - Berpartisipasi dalam kelompok kerja Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan APU&PPT.
  - Melakukan persiapan kerangka kerja dan simulasi Laporan Entitas Utama atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi.

No	Aktivitas/Program Kepatuhan	2015
1	Menghadiri Rapat Komite (seperti: CPC, ORC, CGC, BDC) sesuai dengan peran dan tanggung jawab dari Unit Kepatuhan	
2	Internalization/Socialization	
	a. CMG News	151 news
	b. Memos of Regulation Update	98 memos
	c. Training	± 6688 participants
3	Advisory	4593 advisories
4	Regulatory Supervision's Data Request	268 data
5	Testing	
	a. Product/Activity (*)	85 products
	b. Policy & Procedure	98 P&P
	c. Credit Proposals	490 proposals
6	Alignment & Sharing dengan DCOROs , Subsidiaries, Sister Company, Working Group.	

### Indikator Kepatuhan 2015

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (*Capital Adequacy Ratio/CAR* – risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 16,11% di atas ketentuan Bank Indonesia yaitu minimum 9-10%.
- Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- *Net Non Performing Loan* (NPL) adalah 1,62%, memenuhi ketentuan batas maksimum 5%.
- Giro Wajib Minimum (GWM) adalah 7,74% memenuhi ketentuan batas minimum sebesar 7.5%.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing adalah 8,06% memenuhi ketentuan batas minimum sebesar 8%.
- Posisi Devisa Neto (*on dan off balance sheet*) adalah 1,20% memenuhi ketentuan batas maksimum 20%.
- Komitmen terhadap pihak eksternal secara umum dapat dipenuhi dengan baik.



### **Implementasi dan Pelaporan Aktivitas Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)**

Industri penyedia jasa keuangan, khususnya perbankan dengan keragaman produk dan layanan yang ditawarkan sangat rentan terhadap kemungkinan digunakannya sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. Bank dalam menjalankan aktivitasnya telah berkomitmen untuk meminimalisasi penggunaan produk dan layannya sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan menerapkan program APU dan PPT sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi perbankan yang berlaku serta mengacu pada prinsip-prinsip umum yang berlaku secara internasional.

Sesuai dengan regulasi UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 tahun 2013, ketentuan PBI No.14/27/PBI/2012 dan SEBI No.11/31/DPNP, 31 November 2009, serta peraturan PPATK, maka Bank telah memiliki dan menerapkan program APU dan PPT yang ditetapkan dan diawasi secara aktif oleh Direksi dan Komisaris Bank, yang meliputi:

1. Persetujuan atas kebijakan dan prosedur APU dan PPT berbasis resiko sesuai dengan kompleksitas usaha Bank, yang mencakup ketentuan terkait:
  - a. Customer Due Diligence (CDD) dalam rangka Identifikasi Nasabah dan Pengkinian Data CDD Nasabah, termasuk metode klasifikasi penentuan resiko Nasabah terhadap potensi pencucian uang dan pendanaan terorisme, identifikasi Beneficial Owner dan penyaringan data Nasabah terhadap database Anti Money Laundering Watchlist (AML Screening).
  - b. Pemantauan dan analisa secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi Nasabah dengan profil CDD Nasabah, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi dalam rangka penerapan APU dan PPT.
  - c. Identifikasi dan penilaian risiko terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme terkait produk dan layanan Bank.
  - d. Identifikasi dan Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan

Tunai (LTKT), Transaksi Keuangan Luar Negeri (LTKL) dan Sistem Pengguna Jasa Terpasu (SIPESAT) ke PPATK.

- e. Prosedur penyaringan karyawan baru dan pemantauan transaksi karyawan sebagai bagian dari penerapan Know Your Employee (KYE).
  - f. Pentatausahaan dokumen CDD dan dokumen lainnya terkait APU dan PPT minimal 5 (lima) tahun sejak berakhirnya hubungan usaha dengan Nasabah.
2. Pembentukan Anti Money Laundering Group (AML Group) yang bertanggung jawab atas penerapan program APU-PPT.  
Dalam menjalankan fungsinya, AML Group yang berada pada kantor pusat, melapor dan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan, melalui Satuan Kerja Kepatuhan. AML Group terdiri dari karyawan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman perbankan yang memadai mengenai penilaian dan mitigasi resiko terkait penerapan program APU dan PPT. Disamping itu mengingat skala Bank yang besar, maka di setiap cabang Bank dan unit bisnis tertentu dibentuk Tim AML Lokal yang saat ini berjumlah 4,684 karyawan.

3. Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam rangka penerapan APU dan PPT.  
Untuk keperluan pemantauan profil dan transaksi Nasabah Bank telah memiliki sistem aplikasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah, termasuk identifikasi transaksi keuangan mencurigakan. Saat ini aplikasi ini telah mampu untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap semua transaksi Nasabah yang ada di Bank termasuk produk kartu kredit, wealth management dan custody. Aplikasi ini dilengkapi dengan parameter dan threshold, yang secara berkesinambungan dilakukan pengembangan sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang dan pendanaan terorisme.

## Compliance Management (Satuan Kerja Kepatuhan)

4. Kewajiban pelaksanaan Training APU dan PPT kepada karyawan.

Training APU dan PPT bersifat mandatori yang wajib diikuti oleh semua karyawan baru dan lama secara berkala. Metode training dilakukan menggunakan metode interaktif dengan materi yang disesuaikan dengan jenis peserta training. Selain itu khusus terhadap karyawan AML Group diberikan kesempatan untuk mengikuti training dan sertifikasi APU dan PPT baik di dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan analisa dan mitigasi resiko pencucian uang dan pendanaan terorisme.

5. Pengendalian Intern untuk mengevaluasi kecukupan dan efektifitas dari program APU dan PPT.

Untuk memastikan bahwa penerapan program APU dan PPT sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan, maka diterapkan prosedur self-asessment pada unit bisnis dan unit kerja lainnya yang kemudian akan dilakukan validasi oleh AML Group sebelum dilaporkan kepada Direktur Kepatuhan. Selain itu, secara berkesinambungan audit terhadap implementasi program APU dan PPT dilakukan oleh SKAI maupun oleh regulator (OJK, BNM, PPATK).

6. Pelaporan ke Regulator terkait dalam rangka implementasi APU dan PPT.

Pelaporan ke PPATK dan OJK dalam rangka implementasi APU dan PPT dilakukan oleh AML Group di kantor pusat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk penyediaan data Nasabah ke aparat penegak hukum. Selama tahun 2015 Bank memperoleh penghargaan dari PPATK dan KPK atas kerjasama yang baik dalam rangka penyediaan data Nasabah kepada kedua instansi ini.

Selama tahun 2015, penerapan program APU dan PPT yang telah dilakukan oleh AML Group adalah sebagai berikut:

1. Melakukan uji kepatuhan terhadap 52 produk baru dan 135 usulan kebijakan dan prosedur yang memiliki relevansi dengan penerapan APU dan PPT
2. Melakukan 79 korespondensi terkait penerapan APU dan PPT dengan Bank lain
3. Memberikan advis sebanyak 3,274 terkait APU dan PPT kepada unit bisnis dan unit kerja yang ada di Bank
4. Memberikan training APU dan PPT kepada 4,111 karyawan
5. Melakukan pelaporan ke PPATK:

Jenis Laporan	Banyaknya Laporan
LTKT	80.282
LTKM	773
LTKL	463.820
SIPESAT	606.916

6. Menyediakan data Nasabah kepada regulator dan aparat penegak hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Regulator / Aparat Penegak Hukum	Banyaknya Laporan
PPATK	503
KPK	252

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

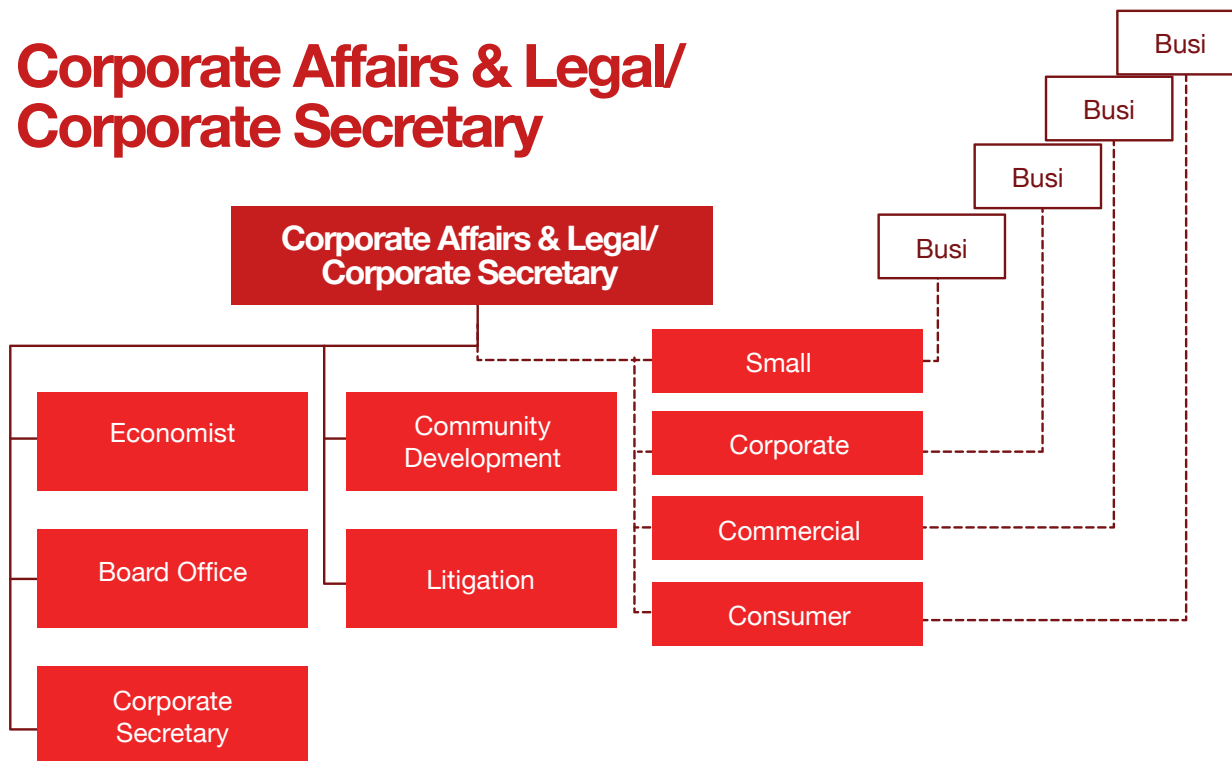


**RUDY HUTAGALUNG**  
 Sekretaris Perusahaan  
 merangkap *Head of  
 Corporate Affairs & Legal*

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sejak 1 Oktober 2013 juga merangkap sebagai *Head of Corporate Affairs & Legal* CIMB Niaga. Sebelumnya beliau menjabat *Head of Legal and Litigation* CIMB Niaga 2012 -2013. Beliau pernah menjabat sebagai *Relationship Director-Corporate Banking*, Clydesdale Bank (Australian Banking Corp. Group) London, United Kingdom, 2010-2012 dan *General Manager* Bank Mandiri Europe Limited (BMEL) London, UK, 2004-2010. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Business Analyst Head* di *Investor Relations Group* Bank Mandiri, Jakarta, 2001-2004. Beliau mengawali karir di perbankan sejak tahun 1992 dengan berbagai penugasan di *Treasury, International Banking* dan Perbankan Korporat. Beliau meraih gelar PhD di bidang Hukum (M&A) dari American University, London, UK pada tahun 2009, gelar Master of Law di bidang Hukum Bisnis dan Komersial dari University of Minnesota, Law of School, USA pada tahun 1999 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1990.

## Struktur Organisasi Corporate Affairs & Legal/Corporate Secretary

### Corporate Affairs & Legal/ Corporate Secretary



## Dasar Hukum Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary* melalui Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan tertanggal 26 September 2013, dimana penunjukan tersebut dilakukan berdasarkan Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) Nomor IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan dan dengan memperhatikan Kep-00001/BEI/01-2014 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat tanggal 20 Januari 2014.

Penunjukan tersebut juga telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 2 Oktober 2013 dan telah diiklankan pada harian Bisnis Indonesia pada tanggal 2 Oktober 2013.

## Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan penunjukan tersebut di atas, masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah efektif sejak tanggal 1 Oktober 2013.

## Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan

### 1. Mengikuti Perkembangan Peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan

Memberikan masukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, melakukan monitor, dan pelaporan progres pelaksanaan kerja, yang telah dimulai pada tahun 2015 khususnya terkait dengan dikeluarkannya peraturan baru dari otoritas Pasar Modal yaitu:

#### PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), diantaranya:

Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat terkait dengan pemegang saham public (*free float*) minimum 7,5%, jumlah pemegang saham minimum 300 pemegang saham, jumlah Komisaris Independen minimum 30%, Direktur Independen minimum 1 orang, masa jabatan Komisaris Independen dan Direktur Independen, dan lain-lain.

Surat Edaran BEI No. SE-00001/BEI/02-2014 tanggal 4 Februari 2014 terkait dengan istilah Direktur Independen dan Komisaris Independen. Keputusan Direksi BEI No. KEP-00096/BEI/08-2015 mengenai perubahan batas penolakan auto

#### Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, diantaranya:

- No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- No. 37/POJK.04/2014 tentang Reksadana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas.
- No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- No. 17/POJK.03/2014 tentang Pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan.
- No. 18/POJK.03/2014 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan.
- No. 45/POJK.03/2015 tentang Pelaksanaan Tata Kelola dalam Penyediaan Remunerasi untuk Bank Umum.
- No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Pelaporan Bank.

### 2. Pengelolaan Keterbukaan Informasi

Sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, termasuk diantaranya membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, meliputi:

- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 April 2015, Paparan Publik

pada tanggal 7 Desember 2015, dan memastikan komunikasi secara rutin setiap triwulan kepada investor melalui *Analyst Meeting* yang diadakan baik dalam bentuk fisik maupun *conference call* setiap triwulanan yaitu tanggal 12 Februari, 22 April, 31 Juli, dan 30 Oktober 2015.

- Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris setiap satu bulan sekali, dan rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi setiap 3 bulan 1 kali. Sehingga selama setahun telah diselenggarakan sebanyak 12 kali rapat Dewan Komisaris yang didalamnya terdapat empat rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi. Selain itu juga mengatur dan menghadiri rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris.
- Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi dimana selama tahun 2015 telah diselenggarakan sebanyak 35 Rapat Direksi.
- Membuat risalah rapat Direksi dan risalah rapat Dewan Komsiaris, dan menyimpan/ mendokumentasikan risalah rapat tersebut, akta-akta RUPS, Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus.
- Melakukan perubahan/penyesuaian atas panduan tata tertib kerja komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai peraturan terkini.
- Keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada laman (*website*), dan melaporkan kepada Bursa maupun OJK setiap informasi yang material yang diperkirakan dapat mempengaruhi pemodal atau harga efek di Bursa, yaitu sebagai berikut:

Date	Subject of Report
6 Februari 2015	Pemberitahuan Pengunduran Diri Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk
12 Februari 2015	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian (long form) dan Bukti Publikasi Laporan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan (Audited) posisi 31 December 2014
12 Februari 2015	Penyampaian Laporan Tahunan 2014 PT Bank CIMB Niaga Tbk
13 Februari 2015	Pemberitahuan Nominasi Presiden Direktur dan Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk
17 Februari 2015	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bank CIMB Niaga Tbk
25 Februari 2015	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS PT Bank CIMB Niaga Tbk
12 Februari 2015	Penyampaian Bukti Iklan Undangan RUPS PT Bank CIMB Niaga Tbk
13 April 2015	· Penyampaian Laporan Keputusan RUPS PT Bank CIMB Niaga Tbk · Penyampaian Bukti Iklan Keputusan RUPS
15 April 2015	Penyampaian Kembali Laporan Keputusan RUPS PT Bank CIMB Niaga Tbk
16 April 2015	Keterbukaan Hasil Peringkat
22 April 2015	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian (long form) dan Bukti Publikasi Laporan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan (Unaudited) posisi 31 Maret 2015
11 Mei 2015	Penyampaian Akta RUPS PT Bank CIMB Niaga Tbk
15 Mei 2015	Keterbukaan PPKS 2015 PT Bank CIMB Niaga Tbk 2015
6 Juli 2015	Penyampaian Hasil Peringkat Tahunan
31 Juli 2015	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian (long form) dan Bukti Publikasi Laporan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan (Unaudited) posisi 30 Juni 2015
30 Oktober 2015	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian (long form) dan Bukti Publikasi Laporan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan (Unaudited) posisi 30 September 2015
13 November 2015	Pemberitahuan Rencana Public Expose Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk
11 Desember 2015	Penyampaian Laporan Aktivitas Rencana Public Expose Tahunan 2015

## Sekretaris Perusahaan

### 3. Fungsi penghubung antara Perusahaan dengan pihak lain

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, dan setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan merupakan informasi resmi dari Perusahaan. Sekretaris Perusahaan merupakan unit yang berperan sebagai penghubung para pemegang saham, investor, otoritas maupun para pemangku kepentingan lainnya.

Untuk hubungan komunikasi yang lebih mudah dan cepat, Perusahaan telah mempublikasikan alamat, nomor telepon, nomor faksimili, dan *email* Sekretaris Perusahaan sebagaimana tercantum dalam bagian "Alamat kontak *Corporate Secretary* dan *Investor Relations*" dalam Laporan Tahunan ini, pada situs web maupun media komunikasi Perusahaan lainnya.

### 4. Pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam rangka membantu pelaksanaan tugas, selama tahun 2015 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

Tanggal	Pelatihan/Workshop	Penyelenggara	Lokasi
12 Maret 2015	CIMB Niaga Economic Forum 2015 "Asean Economic Community & New Government Program "Nawa Cita"	CIMB Niaga	Hotel Mulia Senayan Jakarta
16 Maret 2015	Assessment ASEAN CG Scorecard 2015	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Gedung A Menara Radius Prawiro Lantai 25 Komplek BI Jakarta Pusat
15 Mei 2015	Strategis Issues 2015 Workshop	CIMB Niaga	Icon PI
22 Mei 2015	Workshop & Kick Off Tata Kelola Terintegrasi CIMB Indonesia	CIMB Niaga	Icon PI
10 Agustus 2015	Leader's Briefing and Kick Off A Better CIMB Niaga Culture Session	CIMB Niaga	Soehanna Hall, Energy Building, Lt. 2
14 Agustus 2015	Breakfast CEO Meeting "Sosialisasi dan Rencana Kegiatan Aktivasi Produk Tabungan Siswa"	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Menara Radius Prawiro, Komplek Perkantoran BI, JL MH Thamrin No. 2 Jakarta Pusat
23 November 2015	Sosialisasi Yuk Nabung Saham	PT Bursa Efek Indonesia	Bursa Efek Indonesia
24 November 2015	Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)	CIMB Group	Graha CIMB Niaga
7 Desember 2015	Economic and Capital Market Outlook 2016	PT Bursa Efek Indonesia	Assembly Hall, Plaza Bapindo
9-13 November 2015	Investor Summit and Capital Market Expo 2015	PT Bursa Efek Indonesia	Bursa Efek Indonesia



## SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)

Fungsi audit internal di CIMB Niaga dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Tugas utama SKAI adalah memastikan proses pengelolaan dan operasional Bank telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Bank. SKAI juga bertanggung jawab memastikan kecukupan dan proses pengendalian internal telah berjalan sebagaimana mestinya.

### Piagam Audit Internal

SKAI CIMB Niaga telah mempunyai Piagam Audit internal sebagai pedoman yang memuat visi dan misi, fungsi dan ruang lingkup kerja, tanggung jawab, kewenangan, akuntabilitas, independensi, ketidakberpihakan dan kode etik dari SKAI. Piagam Audit Intern ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi. Peninjauan dan pembaruan terakhir telah dilaksanakan pada 20 Januari 2015 dan telah disetujui Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Penyusunan Piagam Audit Internal juga sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) No.IX.I.7 lampiran Keputusan Ketua (d/h) Bapepam No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, dan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 perihal Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

Piagam Audit Internal mengatur pelaksanaan audit adalah untuk memastikan:

1. Risiko telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat.
2. Interaksi dengan berbagai grup governance telah berjalan dengan baik.
3. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional adalah akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
4. Tindakan karyawan sesuai dengan kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Sumber daya diperoleh secara ekonomis dan digunakan secara efisien serta diproteksi dengan memadai.
6. Program, rencana dan sasaran tercapai dengan baik.
7. Kualitas dan perbaikan berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian Bank CIMB Niaga.
8. Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Bank CIMB Niaga, diketahui dan diatasi secara tepat.
9. Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi Bank CIMB Niaga, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.

### Profil Kepala Satuan Kerja Audit Intern



**RESTIANA  
LINGGADJAYA**  
Chief Audit Executive

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, diangkat sebagai *Chief Audit Executive* CIMB Niaga sejak 1 Maret 2010 dan anggota *Board of Management* sejak 1 April 2014. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai *Chief Audit Executive* di PT Bank Danamon Tbk sejak Mei 2004. Beliau memulai karirnya di Citibank Indonesia di *Financial Control* (1990-1992), *Foreign Exchange & Loans Deposit Operations* (1992-1994) dan *Marketing & Product Development* (1994-1996). Beliau pernah berkarir di PT ING Indonesia Bank sebagai *Assistant Vice President*, sebelum menjadi *Vice President – Head of Treasury, Cash Management & Custody Operations* (1996-1998). Pernah berkarya di ABN AMRO Bank sebagai *Vice President, Internal Audit* (2000-2002). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2002-2004).

Lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan memperoleh gelar *Master* dari Asian Institute of Management di Manila melalui program beasiswa (1999-2000). Beliau merupakan *Certified Internal Auditor*, Institute of Internal Auditors, Florida USA (2006) dan *Certified Risk Management Assurance* (CRMA), Institute of Internal Auditors, Florida USA (2013). Beliau juga aktif sebagai pembicara seminar Internal Audit baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Beliau adalah anggota Dewan Pengawas, Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) untuk periode 2008-2010 dan periode 2011-2014. Beliau juga menjabat sebagai *Vice President Institute of Internal Auditor (IIA)* Indonesia untuk periode 2014-2017.

## Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

**Sumber Daya Manusia Skai dan Sertifikasi Profesi**

Sampai dengan Desember 2015, jumlah personel auditor internal di SKAI berjumlah 123 orang termasuk *Chief Audit Executive*. Untuk meningkatkan kompetensi, auditor intern telah dipersyaratkan untuk memperoleh sertifikasi profesi Audit Intern seperti *Qualified Internal Auditor (QIA)*. Program sertifikasi profesi lain yang telah diikuti juga meliputi *Certified Internal Auditor (CIA)*, *Certified Risk Management Assurance (CRMA)*, *Certified Information Systems Auditor (CISA)* dan *Certified Ethical Hacker (CEH)*, dengan jumlah sertifikasi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

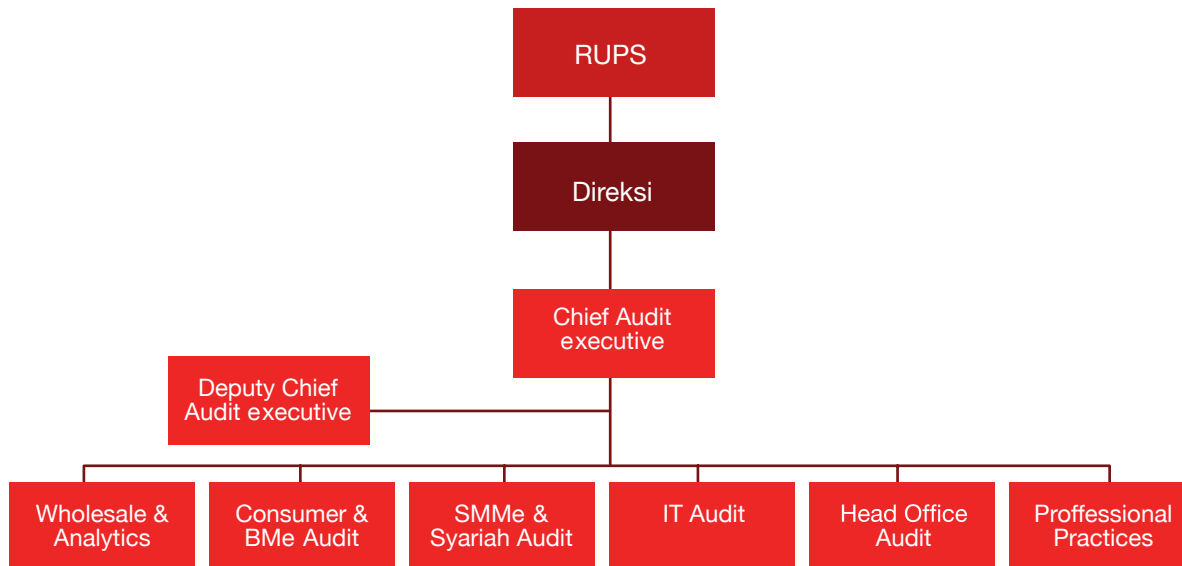
Sertifikasi	Jumlah Auditor
<b>Sertifikasi Internasional</b>	
<i>Certified Internal Auditor (CIA)</i>	2
<i>Certified Information System Auditor (CISA)</i>	10
<i>Certified Ethical Hacker (CEH)</i>	8
<i>Certified in Risk Management Assurance (CRMA)</i>	4
<i>Quality Assurance Review (QAR)</i>	4
<i>Certified in Risk and Information System Controls (CRISC)</i>	2
<i>Certified Risk Management Professional (CRMP)</i>	1
<i>Certified Information System Security Professional (CISSP)</i>	1
<i>Certified Forensic Auditor (CFrA)</i>	1
<i>Certified Management Accountant (CMA)</i>	1
<i>Certified Internal Control Auditor (CICA)</i>	1
<i>Certified Incident Handler (CIH)</i>	1
<b>Sertifikasi Nasional</b>	
<i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i>	50
Sertifikasi Manajemen Risiko Level I	64
Sertifikasi Manajemen Risiko Level II	32
Sertifikasi Manajemen Risiko Level III	6
Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV	1
Sertifikasi Manajemen Risiko Level V	1

**Struktur dan Kedudukan SKAI**

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum dan Peraturan OJK (d/hBapepam-LK) No.IX.1.7 lampiran Keputusan Ketua (d/h) Bapepam No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, kedudukan SKAI dalam struktur organisasi Bank adalah di bawah Direksi.



## Struktur Organisasi SKAI



### Audit Terintegrasi

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) bagi Konglomerasi Keuangan, yang mengatur bahwa entitas Konglomerasi Keuangan wajib melaksanakan kegiatan usaha dengan berpedoman pada prinsip TKT yang baik.

Pada 15 Maret 2015 CIMB Niaga mengirimkan surat No.013/LWT/KP/15 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bahwa perihal Penerapan TKT bagi Konglomerasi Keuangan, CIMB Group Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali di CIMB Niaga, melalui surat keputusan tanggal 13 Februari 2015 telah menunjuk CIMB Niaga sebagai Entitas Utama (EU) dan menetapkan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan adalah CIMB Niaga, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), PT CIMB Securities Indonesia (CSI) dan PT CIMB Principal Asset Management (CPAM).

Berdasarkan surat OJK No.101/D.5/2015 tanggal 19 November 2015, perihal Persetujuan Rencana Penggabungan PT Kencana Internusa Artha Finance dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, dan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No.AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015 perihal Penerimaan Penggabungan Perseroan PT Kencana Internusa Artha Finance, Bank melalui surat No.001/LWT/KP/16 tanggal 07 Januari 2016 melaporkan kepada OJK perihal Perubahan Keanggotaan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia efektif 1 Januari 2016 menjadi sebagai berikut:

- (i) PT Bank CIMB Niaga Tbk
- (ii) PT CIMB Securities Indonesia
- (iii) PT CIMB Principal Asset Management
- (iv) PT CIMB Niaga Auto Finance.

Pada tanggal 22 Mei 2015 di Jakarta, telah dilakukan *kick off* implementasi TKT CIMB Indonesia disertai dengan penandatanganan piagam komitmen implementasi TKT oleh BOD dan BOC anggota LJK CIMB Indonesia.

## Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

CIMB Niaga sebagai EU telah memiliki Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAIT) yang independen. SKAIT mempunyai tugas paling sedikit memantau pelaksanaan internal audit pada masing-masing LJK dalam konglomerasi keuangan. Dalam melaksanakan tugasnya SKAIT dalam melakukan audit pada LJK baik secara Individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari internal audit LJK.

SKAI memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain mencakup:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit terintegrasi pada masing-masing anggota konglomerasi CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan seluruh SKAIT anggota konglomerasi CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengkompilasi hasil pelaksanaan Audit Terintegrasi dari masing-masing anggota konglomerasi CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam konglomerasi keuangan, Direktur Kepatuhan EU, dan Dewan Komisaris EU.

Pemantauan pelaksanaan Audit Terintegrasi dilaksanakan secara periodik yang meliputi pengawasan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Internal Audit masing-masing entitas anggota. Dalam rangka melaksanakan fungsi pemantauan, Internal Audit entitas telah menyampaikan laporan secara periodik kepada Audit Terintegrasi untuk kemudian melakukan *review* atas analisa laporan Internal Audit tersebut. Internal Audit Terintegrasi melaporkan kepada Direktur yang membawahi Internal Audit Terintegrasi, apabila terdapat hal-hal yang dapat mengganggu kelangsungan usaha LJK dan berdampak kepada bank.

Dalam rangka penerapan TKT, Audit Terintegrasi CIMB Indonesia telah menyusun kesiapan infrastruktur, sebagai berikut:

1. Komite Tata Kelola Terintegrasi, *Term of Reference* Komite Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman Tata Kelola Terintegrasi & SDM Tata Kelola Terintegrasi
2. Kebijakan Internal Audit Terintegrasi, Struktur Internal Audit Terintegrasi & SDM Internal Audit Terintegrasi.

3. Pemantauan & pelaporan pelaksanaan Internal Audit Terintegrasi

### Tugas dan Tanggung Jawab Skai

SKAI berperan memberikan *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan. SKAI membantu Perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan proses *governance*.

Sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Audit Intern, tugas dan tanggung jawab SKAI Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis risiko, dan menyampaikan rencana audit tahunan kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendapatkan persetujuan.
2. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui, termasuk tugas khusus atau proyek yang diminta oleh Direksi atau oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
3. Memastikan tersedianya jumlah staf audit yang cukup dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang memadai serta bersertifikasi profesional untuk melaksanakan audit.
4. Melakukan aktifitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada pihak yang diaudit dengan tembusan kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan dan unit lain yang berkepentingan serta kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Secara periodik melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengenai tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab, serta kinerja aktivitas Internal Audit dibandingkan dengan perencanaannya. Pelaporan juga meliputi eksposur risiko yang signifikan dan masalah pengendalian,
7. Membuat laporan semester pelaksanaan pokok-pokok hasil audit ke Otoritas Jasa Keuangan, paling lambat 2 bulan setelah berakhirnya periode.

## Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

8. Melaporkan secara khusus kepada Otoritas Jasa Keuangan, temuan Internal Audit yang secara signifikan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank CIMB Niaga.
9. Melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja Internal Audit dan kepatuhan terhadap SPFAIB serta perbaikan yang dapat dilakukan.
10. Melaksanakan follow-up atas temuan dan rekomendasi audit. Seluruh temuan audit yang signifikan akan tetap berstatus “belum selesai” sampai temuan diselesaikan.
11. Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
12. Menginformasikan kepada unit Anti-Fraud Management atas indikasi fraud yang diidentifikasi oleh Internal Audit.
13. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.
14. Melaksanakan dan melaporkan quality assurance and improvement programs (QAIP) yang mencakup seluruh aspek aktivitas Internal Audit. QAIP tersebut meliputi evaluasi kepatuhan Internal Audit terhadap definisi Internal Audit dan Standards, serta evaluasi apakah auditor menerapkan kode etik. QAIP juga menilai efisiensi dan efektivitas aktivitas Internal Audit serta mengidentifikasi peluang untuk perbaikan.

### Partisipasi dalam Perhimpunan Profesi Audit Intern

Dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor intern, SKAI telah berpartisipasi mengikutsertakan auditor dalam perhimpunan profesi Audit Intern antara lain Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB), Institute of Internal Auditors (IIA) – Indonesian Chapter, Information Systems Audit and Control Association (ISACA), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB).

### Laporan Kegiatan Audit 2015

Selama tahun 2015, SKAI telah melaksanakan rencana kerja dengan prioritas pada:

1. Melanjutkan peran SKAI sebagai mitra dalam pre-*implementasi 1Platform*.

2. Memperluas cakupan Desk Audit terhadap cabang yang tidak dilakukan audit lapangan (*on site audit*) dan mengoptimalkan penggunaan *electronic working paper* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya audit dan meningkatkan efektifitas pelaporan
3. Mengembangkan kurikulum pendidikan auditor intern dan pengembangan karir auditor.

Selama tahun 2015, SKAI menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan perencanaan auditnya.

### Rencana Kerja 2016

Untuk tahun 2016, SKAI telah membuat rencana kerja dengan prioritas:

1. Memposisikan diri sebagai mitra bagi Business & Support Unit dalam meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam tata kelola, manajemen resiko dan pengendalian intern.
2. Melanjutkan peran SKAI sebagai mitra dalam post-*implementasi 1Platform*
3. Mitra dalam implementasi BASEL II & III
4. Meningkatkan kualitas CAAT's exception report untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan audit

Untuk merealisasikan rencana kerjanya, SKAI akan terus melakukan peningkatan kompetensi Auditor, pengembangan metodologi, serta optimalisasi *audit tool* dan penggunaannya.

### Pengangkatan Kepala SKAI

Chief Audit Executive diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris efektif per tanggal 01 Maret 2010. Pengangkatan Chief Audit Executive telah dilaporkan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK), masing-masing berdasarkan surat No.002/DIR/III/2010 tanggal 5 Maret 2010 dan surat No.003/DIR/III/2010 tanggal 5 Maret 2010. Sebagai satuan pengawas yang independen, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Direksi juga berhak memberhentikan Chief Audit Executive apabila yang bersangkutan dinilai tidak bisa menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya.

## AKUNTAN PUBLIK (AUDITOR EKSTERNAL)

Sesuai dengan ketentuan OJK, penunjukan auditor eksternal dan penentuan biaya diajukan oleh Komite Audit melalui RUPS.

Informasi selengkapnya bisa dilihat pada bagian RUPS pada Laporan Tahunan ini.

### EFEKTIVITAS DAN FREKUENSI KOMUNIKASI AUDITOR

#### Eksternal dan Direksi

Selama pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal, komunikasi dan kerja sama antara auditor eksternal dan manajemen dilaksanakan secara intensif dan regular.

#### Pengawasan atas Auditor Eksternal

Untuk tahun 2015, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network*). Tahun 2015 merupakan tahun pertama bagi Kantor Akuntan Publik tersebut untuk melakukan pemeriksaan atas Perusahaan. Sebelumnya untuk periode 2010 sampai dengan 2014, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan adalah KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan. Penunjukkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dilakukan melalui proses sesuai ketentuan yang berlaku. Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas penunjukkan tersebut dan juga dalam hal penetapan *fee audit* atas dasar kewajaran.

Komite Audit melakukan pengawasan selama pelaksanaan proses audit eksternal melalui pertemuan secara rutin dengan Kantor Akuntan Publik untuk membahas seluruh temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit,

memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

### Jumlah Periode Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan

Sesuai peraturan PBI 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, penunjukan KAP yang sama hanya bisa dilakukan selama lima tahun berturut-turut kecuali jika memenuhi kondisi tertentu dan atas persetujuan Bank Indonesia. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network*) merupakan auditor pada tahun pertama.

Penunjukkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-66/PB.332/2015 tanggal 30 Juni 2015.

### Jasa lain yang Dilakukan Akuntan & KAP terhadap CIMB Niaga selain memberikan Jasa Audit

Selama 2015, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan hanya memberikan jasa audit.

### Biaya Audit

Total biaya audit selama 2015 sebesar USD590,453 yang mencakup biaya audit tahunan dan audit atas anak perusahaan.

### Nama Akuntan Publik

Nama Akuntan Publik: Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA

### Nama Kantor Akuntan Publik

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Berikut adalah Kantor Akun Publik yang melakukan audit Perusahaan selama lima tahun terakhir:

Tahun Pemeriksaan	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Penanggung Jawab
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
2014	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA
2013	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA
2012	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA
2011	KAP Tanudiredja Wibisana & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA

# MANAJEMEN RISIKO

## Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perusahaan

Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko, Perusahaan menerapkan fungsi manajemen risiko yang sejalan dengan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM). EWRM mencakup proses identifikasi risiko yang signifikan dalam kegiatan bisnis Perusahaan; pengukuran risiko yang didukung oleh kecukupan infrastruktur; kontrol; pengawasan dan pelaporan risiko yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko. Salah satu komponen yang mendasari kerangka kerja EWRM adalah penerapan tata kelola manajemen risiko yang konsisten serta mengoptimalkan fungsi manajemen risiko untuk mendukung dan mempengaruhi keputusan bisnis dalam hal penetapan harga, alokasi sumber daya dan keputusan bisnis lainnya. Dengan demikian, Perusahaan diharapkan akan mampu untuk memelihara kepercayaan nasabah, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi EWRM merupakan inisiatif yang berkelanjutan dan didukung oleh manajemen senior, investasi sumber daya manusia dan teknologi yang memadai.

Selain didukung oleh pelaksanaan tata kelola manajemen risiko yang sehat, implementasi proses manajemen risiko juga didukung oleh pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen, penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) serta pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai untuk menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang ditentukan.

## EVALUASI YANG DILAKUKAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko di Perusahaan dievaluasi oleh *Risk Management Committee* (RMC) yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif. Selain itu evaluasi pelaksanaan strategi manajemen risiko dilakukan juga secara tidak langsung oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER). Selain RMC, terdapat beberapa Komite eksekutif terkait manajemen risiko yang lain untuk membahas risiko lebih mendalam seperti *Asset Liability Committee* (ALCO), *Operational Risk Committee* (ORC) dan *Credit Policy Committee* (CPC).

## Risiko-Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) pendekatan dalam proses identifikasi risiko yang dihadapi Perusahaan yaitu penilaian profil risiko dan *Comprehensive Risk Assessment* (CRA). Metodologi yang digunakan dalam penilaian profil risiko mengacu kepada ketentuan dari regulator, sedangkan CRA merupakan pendekatan internal atas proses identifikasi risiko yang dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan. Dalam menentukan jenis-jenis risiko material, selain mempertimbangkan dampak finansial yang ditimbulkan, juga dilihat pengaruhnya terhadap dampak non finansial, seperti reputasi dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

Saat ini, risiko utama yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan hasil CRA adalah 9 (sembilan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko suku bunga di *banking book*. Khusus untuk Unit Usaha Syariah (UUS) terdapat 2 jenis risiko tambahan, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011, tanggal 2 November 2013, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dan sesuai dengan Peraturan OJK No 17/POJK.03/2014 terkait Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Perusahaan juga mengelola risiko transaksi intragrup.

Perusahaan mengukur dan memantau risiko-risiko tersebut secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh strategi mitigasi risiko Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik sehingga setiap langkah mitigasi risiko tersebut efektif untuk menekan tingkat risiko hingga pada level yang sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan. Pengukuran risiko antara lain dapat dilakukan melalui penentuan *risk rating*, *risk scoring*, analisa sensitivitas dan *stress testing* dengan menggunakan metodologi yang mengacu kepada *best practices*. Perusahaan secara berkala melakukan *review* atas asumsi yang digunakan, sumber data, metodologi dan prosedur yang digunakan dalam pengukuran risiko, perubahan lingkungan bisnis dan kondisi pasar serta ketentuan regulator.

### Upaya-Upaya untuk Mengelola Risiko

Upaya mengelola risiko dilakukan sejalan dengan konsep EWRM yang diawali dengan tahapan identifikasi risiko yang bertujuan untuk menentukan risiko material pada produk dan aktivitas untuk selanjutnya diukur sehingga Perusahaan dapat menentukan tingkat risiko yang dihadapi. Selanjutnya, Perusahaan menetapkan risiko mana yang akan diambil, dihindari, ditransfer atau yang diterima dengan mempertimbangkan dampak risiko serta *cost and benefit* produk atau aktivitas Perusahaan.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko, Perusahaan memastikan adanya proses pelaporan dan kaji ulang atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan yang dilakukan secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko dan Komite Eksekutif lainnya pada level Direksi serta oleh Komite Pemantau Risiko pada level Dewan Komisaris. Hasil evaluasi untuk perbaikan proses manajemen risiko Perusahaan tersebut ditindaklanjuti oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan unit terkait lainnya. Perusahaan senantiasa berupaya untuk menerapkan sistem manajemen risiko berdasarkan pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Pembahasan mengenai upaya pengelolaan risiko lebih mendalam terdapat pada laporan Manajemen Risiko dalam bagian “Laporan Pendukung Bisnis” pada Laporan Tahunan ini.



# SISTEM PENGENDALIAN INTERN

CIMB Niaga menetapkan Sistem Pengendalian Internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan bank dan menjadi acuan kegiatan operasional bank yang sehat dan terkendali. Sistem Pengendalian Internal mendukung pencapaian tujuan kinerja bank, untuk meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku.

CIMB Niaga menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework* dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

## Dasar Penetapan

Sistem Pengendalian Internal CIMB Niaga ditetapkan dengan mengacu antara lain pada:

1. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan SEBI No.13/23/2011 tanggal 28 Oktober 2011.
2. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.
3. Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan PBI No 11/25/PBI/2009 tanggal 01 Juli 2009.

## Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Dengan COSO - Internal Control Framework

Pengendalian internal CIMB diterapkan atas dua aspek yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan.

Pengendalian internal atas operasional dan Pelaporan Keuangan Bank dijalankan dengan mengacu pada acuan internasional yaitu *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Dalam COSO disebutkan bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan memadai akan tercapainya tujuan pengendalian.

COSO – *Internal Control Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

- a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
- b. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
- c. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)
- d. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
- e. Pemantauan (*Monitoring*)

Penerapan Pengendalian Internal di CIMB Niaga dengan mengacu pada COSO diuraikan sebagai berikut:

### 1. Lingkungan Pengendalian

Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

### 2. Penilaian Risiko dan Pengelolaan Risiko

Direksi telah menetapkan prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan menanggapi kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran.

Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.

### 3. Kegiatan Pengendalian

Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mensosialisasikan ketentuan perbankan yang berlaku, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal baru dan usulan produk/aktivitas baru, menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) serta memonitor pelaksanaan kepatuhan melalui *designated officer* di unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh *Bank Quality Assurance*

## Sistem Pengendalian Intern

(BQA). Satuan Kerja Kepatuhan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Bank Indonesia.

Pejabat Perusahaan secara berkala me-review keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.

#### 4. Informasi dan Komunikasi

Telah tersedia prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

#### 5. Pemantauan

Direksi, Pejabat Perusahaan dan Audit Internal melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala.

Direksi dan Pejabat Perusahaan memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi Audit Internal.

### Pernyataan Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian intern telah dilaksanakan dengan memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan oleh (1) Direksi dan seluruh Pejabat Perusahaan, yang memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan, (2) Komite Eksekutif, (3) Audit Internal dan (4) seluruh karyawan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan

terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut.

Sistem pengendalian intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut.

Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan elemen kunci yang digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian intern Perusahaan yang meliputi:

1. Operasi dijalankan secara efektif dan efisien;
2. Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
3. Kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku;
4. Pengamanan aset Perusahaan.

### Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal

Selama tahun 2015, CIMB Niaga telah berupaya menjalankan pengendalian internal sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik.

Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Dewan Komisaris.



# PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2015 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

Permasalahan hukum Perusahaan pada tahun 2015 terdiri dari kasus perdata dan pidana. Dalam kasus perdata Perusahaan sebagai Tergugat sedangkan dalam kasus pidana Perusahaan sebagai Terlapor.

## Perdata

Permasalahan Hukum	Perdata (Perusahaan sebagai Tergugat)		
	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Jumlah Kasus yang Dihadapi	140	149	127
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	40	25	14
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember 2015)	100	124	113

Terkait perkara perdata, perkara yang ditangani oleh Perusahaan antara lain disebabkan oleh adanya:

- Gugatan dari Debitur atau pihak ketiga atas jaminan yang dijaminkan Debitur di Perusahaan.
- Gugatan perbuatan melawan hukum terkait bank garansi, perubahan suku bunga, permohonan pembatalan perjanjian kredit, permohonan pencairan bilyet deposito.

## Pidana

Permasalahan Hukum	Pidana (Perusahaan sebagai Terlapor)		
	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Jumlah Kasus yang Dihadapi	8	12	5
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	1	6	3
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember 2015)	7	6	2

Terkait perkara pidana, perkara yang ditangani oleh Perusahaan antara lain disebabkan oleh adanya:

- Laporan dari nasabah atau pihak ketiga terkait dengan dugaan adanya tindak pidana perbankan.
- Laporan dari nasabah atau pihak ketiga terkait dengan dugaan pemalsuan surat atau pemberian keterangan palsu, dan pencantuman nama nasabah pada pelaporan Sistem Informasi Debitur di Bank Indonesia.

Di bawah ini beberapa kasus dengan nilai perkara lebih dari Rp10 miliar

1. Perkara Gugatan Bilyet Deposito (697/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel)	
Para Pihak:	M - Penggugat Perusahaan - Tergugat I dan Tergugat II
Pokok Perkara:	Permintaan pencairan bilyet deposito kepada Perusahaan.
Nilai Perkara:	- Materiiil Rp11.000.000.000 dan USD302.000 - Immateriil Rp100.000.000.000
Status Perkara	Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 16 April 2013

## Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan

**2. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, Terkait Klaim Bank Garansi (187/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel)**

Para Pihak:	ME (Penggugat) Perusahaan (Tergugat I) PLN (Tergugat II)
Pokok Perkara:	Permohonan untuk tidak melakukan pencairan Bank Garansi.
Nilai Perkara:	Materiil Rp83.300.000.000 dan USD5.000.000
Status Perkara	Sedang dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung

**3. Perkara Gugatan Pembatalan Fasilitas Kredit (160/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Pst)**

Para Pihak:	IS (Penggugat) Perusahaan (Tergugat)
Pokok Perkara:	Pembatalan pemberian fasilitas kredit oleh Perusahaan.
Nilai Perkara:	Materiil Rp98.800.000.000
Status Perkara	Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 9 Mei 2012

**4. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh eks debitur pailit (398/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel)**

Para Pihak:	CI (Penggugat) Perusahaan (Tergugat)
Pokok Perkara:	Perbuatan Melawan Hukum yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menawarkan produk <i>derivative</i> .
Nilai Perkara:	- Materiil Rp184.700.000.000
Status Perkara	Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 23 November 2012

**5. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh eks debitur pailit (75/Pdt.G/2011/PN.Kds)**

Para Pihak:	CI (Penggugat) Perusahaan (Tergugat) LPS (Turut Tergugat)
Pokok Perkara:	Penggugat telah dinyatakan pailit. Penggugat mengajukan gugatan perdata atas dasar adanya perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Perusahaan terkait jual beli valas dan tidak dilakukannya pencairan jaminan deposito milik Penggugat.
Nilai Perkara:	- Materiil Rp182.300.000.000 - Immateriil Rp50.000.000.000
Status Perkara	Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 29 Oktober 2012.

#### 6. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (240/Pdt.G/2011/PN.Jaksel)

Para Pihak:	SA (Penggugat I) SP (Penggugat II) BUG (Penggugat III) SB (Penggugat IV) SPP (Penggugat V) Bank II (Tergugat I) Perusahaan (Tergugat II) KD (Tergugat III) MW (Tergugat IV) DPK (Tergugat V)
Pokok Perkara:	Perkara ini merupakan perkara yang sama yang sebelumnya pernah diajukan gugatannya oleh Para Penggugat dan eks Pemegang saham KD yang lain terhadap Perusahaan, dimana gugatannya ditolak untuk seluruhnya oleh Pengadilan dan putusan Pengadilan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap. Dalam Perkara ini Para Penggugat selaku eks Para Pemegang saham KD mengajukan gugatan kepada Perusahaan karena Perusahaan tidak melaksanakan hak opsi yang dimiliki Para Penggugat untuk membeli kembali saham KD dari Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Putusan Perdamaian Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tertanggal 25 Mei 1999 No.01/PKPU/1998/PN.Niaga.Jkt.Pst jo No.01/Pailit/1998/PN.Niaga.Jkt.Pst dalam perkara kepailitan KD.
Nilai Perkara:	- Materiil Rp400.000.000.000 - Immateriil Rp450.000.000.000
Status Perkara	Perusahaan mengajukan Memori Peninjauan Kembali tanggal 2 Desember 2015

#### 7. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum. Terkait sengketa kepemilikan saham dan dividen (338/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Ut)

Para Pihak:	WH (Penggugat) GMS (Tergugat) Perusahaan (Turut Tergugat)
Pokok Perkara:	Penggugat sudah mengundurkan diri sebagai komisaris di GMS dengan demikian Penggugat menyatakan melepaskan diri dari kewajiban sebagai PG atas hutang GMS di Perusahaan, dalam gugatannya Penggugat juga mengajukan sita jaminan atas sebagian persil yang semestinya menjadi jaminan hutang di Perusahaan.
Nilai Perkara:	Materiil Rp13.500.000.000
Status Perkara	Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 8 Februari 2013

## Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan

**8. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (180/Pdt.G/2008/PN.Jkt.Pst)**

Para Pihak:	DMZ (Penggugat I) STM (Penggugat II) JCM (Penggugat III) PNK (Penggugat IV) KNV (Penggugat V) RSV (Penggugat VI) SNV(Penggugat VII) RM (Tergugat I) DSRA (Tergugat II) Perusahaan (Turut Tergugat)
Pokok Perkara:	Para Penggugat mengajukan gugatan karena tidak pernah menerima penyerahan mobil dari Tergugat I dan menuntut Tergugat I untuk membayar seluruh kewajibannya kepada Turut Tergugat serta mengajukan permohonan untuk dibatalkannya Perjanjian Kredit dengan Turut Tergugat
Nilai Perkara:	Materiil Rp19.500.000.000
Status Perkara	Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 16 Juni 2013

**9. Perkara Gugatan Gugatan Wanprestasi (175/Pdt.G/1998/PN.Jkt.Pst)**

Para Pihak:	WM (Penggugat) PE (Tergugat I) Perusahaan (Tergugat II) BTA (Tergugat III) BUN (Tergugat IV) DH (Tergugat V) BCD (Tergugat VI) BUS (Tergugat VII) BB (Tergugat VIII) SGP (Tergugat IX) BS (Tergugat X) BEI (Tergugat XI) SAN (Tergugat XII)
Pokok Perkara:	Penghentian Fasilitas kredit sindikasi karena debitur tidak melaksanakan kewajibannya.
Nilai Perkara:	Rp500.000.000.000
Status Perkara	Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 26 Mei 2001

#### 10. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (255/PDT.G/2008/PN.Jkt.Pst)

Para Pihak:	II, IIM, DPP, KS (Para Penggugat) BGI (Tergugat I) IS (Tergugat II) RHIS (Tergugat III) B (Tergugat IV) ISB (Tergugat V) RS (Tergugat VI) HS (Tergugat VII) S (Tergugat VIII) KAP TTHR (Tergugat IX) TI (Tergugat X) JS (Tergugat XI) KCRI sekarang MI (Tergugat XII) KKH ST (Tergugat XIII) HT (Tergugat XIV) FH (Tergugat XV) APS (Tergugat XVI) Perusahaan (Tergugat XVII)
Pokok Perkara:	Para Penggugat mengajukan gugatan dengan alasan Perusahaan selaku wali amanat dalam penerbitan obligasi subordinasi I BGI telah melakukan perbuatan melawan hukum.
Nilai Perkara:	- Materiil Rp10.600.000.000 - Immateriil Rp.400.000.000.000
Status Perkara	Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding pada tanggal 17 Mei 2013

#### 11. Perkara Perlawanan atas Lelang Agunan Debitur (365/PDT.G/2013/PN.Sby jo 886/Pdt.Plw/2013/PN.Sby)

Para Pihak:	S & TS (Para Penggugat) Perusahaan (Tergugat I) KPKNL (Tergugat II) TI (Tergugat III) HA (Tergugat IV) AZA (Tergugat V) SPS (Tergugat VI) BPN (Turut Tergugat)
Pokok Perkara:	Gugatan guna menunda sekaligus membatalkan upaya lelang terkait pelaksanaan eksekusi jaminan Hak Tanggungan
Nilai Perkara:	Materiil Rp15.891.636.000
Status Perkara	Perusahaan telah mengajukan memori Banding pada bulan Desember 2013

### Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang sedang Menjabat

Selama tahun 2015 masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

## Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan

**Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal atau Otoritas Lainnya**

Perusahaan dalam kondisi normal dapat menyelesaikan dengan baik sanksi administratif dari otoritas yang tidak berpengaruh kepada kinerja keuangan Perusahaan.

**Permasalahan Hukum/Litigasi di Anak Perusahaan****1. CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)**

Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi CNAF di tahun 2015 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha CNAF dan Perusahaan.

Permasalahan hukum CNAF pada tahun 2015 terdiri dari kasus perdata dan pidana. Dalam kasus perdata CNAF sebagai Tergugat sedangkan dalam kasus pidana CNAF sebagai Terlapor.

**Perdata**

Permasalahan Hukum	Perdata (Perusahaan sebagai Tergugat)		
	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Jumlah Kasus yang Dihadapi	5	25	22
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	1	16	14
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember 2013)	4	9	9

**Pidana**

Permasalahan Hukum	Pidana (Perusahaan sebagai Terlapor)		
	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Jumlah Kasus yang Dihadapi	4	18	18
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	0	10	9
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember 2013)	4	8	9

**Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Direksi dan Anggota Dewan Komisaris CNAF yang sedang Menjabat**

Selama tahun 2015 masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris CNAF tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

**2. KITA Finance (KITAF)**

Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi KITAF di tahun 2015 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha KITAF dan Perusahaan.

Permasalahan hukum KITAF pada tahun 2015 terdiri dari kasus perdata dan pidana. Dalam kasus perdata KITAF sebagai Tergugat sedangkan dalam kasus pidana KITAF sebagai Terlapor.

## Perdata

Permasalahan Hukum	Perdata (Perusahaan sebagai Tergugat)		
	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Jumlah Kasus yang Dihadapi	1	3	1
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	1	1	1
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember 2013)	0	2	0

## Pidana

Permasalahan Hukum	Pidana (Perusahaan sebagai Terlapor)		
	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Jumlah Kasus yang Dihadapi	0	0	0
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	0	0	0
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember 2013)	0	0	0

### Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Direksi dan Anggota Dewan Komisaris KITAF yang sedang Menjabat

Selama tahun 2015 masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris KITAF tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

### Transaksi Material

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.E.2., lampiran Keputusan Ketua No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 ("POJK IX.E.2"), tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Transaksi Material adalah setiap:

- Penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu;
- Pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha;
- Sewa menyewa aset;
- Pinjam meminjam dana;
- Menjaminkan aset; dan/atau
- Memberikan jaminan perusahaan.

dengan nilai 20% (dua puluh per seratus) atau lebih dari ekuitas Perusahaan yang dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu.

Selama tahun 2015 tidak ada transaksi material oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam ketentuan terkait.

### Benturan Kepentingan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.E.1., lampiran Keputusan Ketua No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009, ("POJK IX.E.1"), tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan.

Pengaturan mengenai transaksi Benturan Kepentingan tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Pasal III.2 ayat (3) Piagam Direksi yang mengatur bahwa untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dengan kepentingan ekonomis Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

## Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan

Selain pengaturan tersebut di atas, maka untuk menjaga independensi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan, maka Anggaran Dasar Perusahaan juga telah mengatur sebagai berikut:

1. Pasal 12 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang pemegang saham independen, yaitu pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang dipilih dari dan oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.
2. Pasal 16 ayat 11 (b) Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perusahaan

menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

Selama tahun 2015 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan oleh Perusahaan dengan pihak terafiliasi sebagaimana diatur dalam ketentuan terkait.

### Transaksi Afiliasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.E.1., lampiran Keputusan Ketua No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Transaksi Afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan.

Mengingat pengertian Afiliasi menurut UU Pasar Modal adalah sangat luas, yaitu dapat mencakup hubungan antara Perusahaan dengan pihak tertentu (baik badan maupun perorangan) dimana ada keterkaitan karena hubungan kekeluargaan, kepemilikan, pengendalian dan/atau kesamaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama, maka dalam Laporan Tahunan ini akan disampaikan transaksi dengan pihak terafiliasi sesuai dengan Laporan Keuangan Perusahaan ('Pihak Terafiliasi') yang pada intinya adalah sebagai berikut.

No	Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
1	CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah; Liabilitas derivatif
2	CIMB Islamic Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
3	CIMB Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain; Pinjaman yang diterima
4	PT XL Axiata Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
5	CIMB Bank (L) Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain



## Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan

No	Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
6	PT CIMB Securities Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah
7	PT CIMB Principal Asset Management	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
8	PT CIMB Sun Life	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
9	PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Perusahaan	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah
10	PT Commerce Kapital	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
11	Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dikelola oleh pejabat eksekutif Perusahaan	Simpanan dari nasabah
12	Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	Manajemen Perusahaan	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah
13	PT Kayo Inti Gemilang	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Aset lain-lain

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

## AKSES INFORMASI & DATA PERUSAHAAN

### Fungsi Investor Relations

Perusahaan senantiasa membangun citra yang baik melalui pengembangan hubungan dengan investor/ analis baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala, terutama terkait kinerja Perusahaan. Penyampaian informasi dilakukan melalui kegiatan analyst meeting, conference call, dan media komunikasi lainnya, termasuk website Perusahaan dengan alamat [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com).

Fungsi utama Investor Relations adalah untuk membina hubungan baik dan berinteraksi dengan investor, pasar modal, dan pemegang saham, yang meliputi:

- Pengembangan strategi komunikasi terutama terkait investor, calon investor potensial, analis, fund manager, dan masyarakat pasar modal secara umum.
- Penyusunan materi presentasi kinerja keuangan triwulanan dan pelaksanaan analyst meeting, dan telekonferensi.
- Komunikasi kinerja Perusahaan kepada pihak-pihak eksternal seperti investor, fund manager, dan calon investor potensial.
- Menjaga hubungan baik dengan investor, fund manager, analis, dan lembaga pemeringkat.
- Koordinasi penyusunan, penerbitan, dan distribusi Laporan Tahunan (Annual Report) kepada seluruh stakeholders.
- Penyediaan data dan informasi Perusahaan bagi investor dan masyarakat pasar modal.

### Media Sosial

Saat ini CIMB Niaga memiliki 4 akun media sosial, antara lain, satu akun Facebook CIMB Niaga, dua akun twitter @CIMBNiaga dan @Cimb\_Assists serta satu akun Instagram @cimb\_niaga. Keempat akun ini memiliki fungsi sebagai media penyampaian informasi atas semua promo produk yang ada, aktivitas perusahaan seperti City Integrated Program, brand awareness, tips, serta informasi lainnya. Selain itu ketiga akun ini juga memberikan respon terhadap pertanyaan fans/follower baik yang sudah menjadi customer maupun non-customer CIMB Niaga. Ada perbedaan antara dua akun twitter @CIMBNiaga dan @Cimb\_Assists dari sisi pengelolannya. Akun @CIMBNiaga dikelola oleh

CIMB Niaga sedangkan akun @Cimb\_Assists dikelola secara regional oleh 4 negara yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand dan Singapura.

Akun Facebook CIMB Indonesia masih dalam fungsinya sebagai saluran komunikasi dalam mempromosikan produk dan kegiatan perusahaan. Sepanjang tahun 2015 perusahaan juga mengadakan berbagai program menarik seperti ASEAN Day, #HariGiniGitu dan program-program lainnya, yang dapat diikuti oleh seluruh fans di Fan Page CIMB Indonesia. Program-program ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan awareness tentang Perusahaan, serta meningkatkan partisipasi aktif para fans dengan program yang dirancang.

Beberapa program yang dilakukan antara lain #HariGiniGitu, ASEAN Day photo contest, #InovasiDariHati Jingle Competition dan City Integrated Program.

CIMB Niaga #HariGiniGitu adalah program yang dibuat sebagai social movement tentang cash less society. Program ini dipromosikan menggunakan Facebook fanspage & Twitter akun CIMB Niaga. Setiap user diminta untuk membuat meme melalui microsite #HariGiniGitu dengan segmentasi topik fashion, travel dan gadget. Periode program berlangsung dari tanggal 8-25 Juni 2015. Jumlah peserta yang berpartisipasi adalah sebanyak 266 orang, dengan hasil impressions mencapai 31,778,029 dan jumlah reach sebesar 4,599,954.

Untuk memperkenalkan "InovasiDariHati" sebagai brand Perusahaan yang baru, CIMB Niaga membuat sebuah Jingle. Jingle ini kemudian dikompetisikan dengan judul program #InovasiDariHati Jingle Competition. Program ini dipromosikan melalui akun media sosial CIMB Niaga antara lain di Youtube, Facebook dan Twitter, dengan periode program dari tanggal 11-31 Juli 2015. Setiap user diminta untuk membuat kembali aransemen yang baru dari Jingle CIMB Niaga yang sudah ada, kemudian mempostingnya di akun Youtube masing-masing user. Jumlah peserta yang berpartisipasi adalah sebanyak 66 orang, dengan total view sebanyak 39.106 viewers.

Kegiatan lainnya yaitu ASEAN Day photo contest. Program ini dibuat untuk merayakan ASEAN Day yang jatuh pada tanggal 8 Agustus setiap tahunnya. Setiap user yang mengikuti kontes foto ini wajib mengunggah foto terbaik melalui akun twitter dan instagram-nya masing-masing, dengan hashtag #BestOfASEAN. Total peserta yang ikut dalam program ini sebanyak 199 peserta.

Kegiatan yang menarik lainnya yaitu City Integrated Program (CIP). CIP adalah sebuah program marketing yang terintegrasi, dalam rangka menyambut ulang tahun CIMB Niaga ke-60. Perusahaan melakukan roadshow di berbagai kota besar di Indonesia, diantaranya di Bandung, Surabaya dan Medan. Kegiatan yang dilakukan antara lain community gathering, pameran dan konser musik. Media sosial CIMB Niaga ikut mendukung penuh program CIP, salah satunya dengan mengadakan foto kontes melalui akun twitter dan instagram CIMB Niaga. Hashtag #UntukBandungDariHati, #UntukSurabayaDariHati dan #UntukMedanDariHati dibuat untuk mengukur

tingkat partisipasi dan keberhasilan foto kontes yang diadakan. #UntukBandungDariHati menghasilkan 109 tweets, #UntukSurabayaDariHati menghasilkan 478 tweets dengan total impressions 2,696,215 dan #UntukMedanDariHati menghasilkan 70 tweets.

Dengan adanya program-program di Media sosial, jumlah fans di Fan Page CIMB Niaga pada akhir Desember 2015 mencapai 765.466 orang. Untuk jumlah follower twitter @CIMBNiaga adalah 34.132 orang. Sedangkan untuk jumlah follower instagram @CIMB\_Niaga mencapai 2.500 orang.

Peran media sosial sebagai saluran komunikasi Perusahaan semakin ditingkatkan sehingga pada akhirnya dapat menjadi saluran komunikasi efektif dalam menyampaikan pesan Perusahaan atau menerima masukan dari masyarakat umum. Aktivitas media sosial Perusahaan dijalankan selama 24 jam, 7 hari seminggu dan semua pertanyaan atau pernyataan akan ditanggapi tidak lebih dari 5 menit sejak awal dilontarkan.

## Daftar Siaran Pers

No.	Judul	Tanggal
<b>Januari</b>		
	Sukses Bina Pegolf Muda Indonesia, CIMB Niaga Indonesian Masters Kembali Hadirkan Program <i>Youth Development</i>	15
	Di Surabaya, Nasabah Cilik CIMB Niaga Belanja Mainan Gratis 5 Menit	18
	CIMB Niaga Lelang <i>Gadget Secara Online</i> di <i>Digital Lounge</i>	23
	CIMB Niaga Kembali Gelar Festival Fantasi Junior 3	24
	Perbesar KPR di Pekanbaru, CIMB Niaga Gandeng PT Sejahtera Liliyana Jaya	27
<b>Februari</b>		
	Kembalinya Para Bintang di CIMB Niaga Indonesian Masters 2015	4
	Tahun 2014, CIMB Niaga Catat Laba Bersih Konsolidasi ( <i>Audited</i> ) Rp2,3 Triliun	12
	<i>Coaching clinic</i> golf CIMB Niaga Indonesian Masters 2015 ( <i>photo release</i> )	15
	Dukung Pasar Ritel, Tugu Mandiri Gandeng CIMB Niaga	25
	Akuntabilitas Program Ayo Menabung & Berbagi 2014, CIMB Niaga Serahkan Bantuan kepada 2 Yayasan	26
<b>MARET</b>		
	CIMB Niaga Economic Forum 2015: Indonesia Harus Siap Menghadapi Persaingan di MEA 2015	12
	Tigor M Siahaan Dinominasikan sebagai Presiden Direktur Baru CIMB Niaga	12
	<i>Coaching clinic</i> golf CIMB Niaga Indonesian Masters 2015 ( <i>photo release</i> )	15

No.	Judul	Tanggal
	CIMB Niaga Indonesian Masters yang Dipersembahkan oleh Enjoy Jakarta Golf Mulai Bersiap Jelang Awal Turnamen di bulan April	17
	CIMB Niaga Raih <i>CSR Global Awards 2015</i>	19
	Rekening Ponsel Raih Posisi Puncak Digital Brand of The Year 2015	24
<b>April</b>		
	CIMB Niaga Berinovasi dari Hati	1
	RUPST CIMB Niaga Setujui Laporan Keuangan Tahun Buku 2014	10
	Untuk Bandung dari Hati, CIMB Niaga Gelar AMDB 2015	18
	Para Pemain Bintang Tiba di Ibukota Jelang CIMB Niaga Indonesian Masters Presented by Enjoy Jakarta Golf	21
	CIMB Niaga Laporkan Pendapatan Operasional Rp3.402 Miliar di Kuartal Pertama 2015	22
<b>Mei</b>		
	Tingkatkan Layanan Nasabah, CIMB Niaga Luncurkan Kartu Kredit CIMB Visa Preferred	7
	Untuk Surabaya dari Hati	6
	CIMB Niaga Syariah Serahkan Bantuan Mobil Tangki Air ke PMI	10
	CIMB Niaga Umumkan Program Purna Karya Sukarela	15
	Perkaya Fitur, <i>ON Account</i> CIMB Niaga Manjakan Generasi Sekarang	20
	CIMB Indonesia Implementasikan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan	22
	CIMB Niaga, PT Nissan Motor Indonesia dan MasterCard Luncurkan Juke Privilege Card	28
<b>Juni</b>		
	CIMB Bersama Asiamoney Selenggarakan <i>Asiamoney-CIMB Domestic Bond Markets Round Table Series</i> Ke-3	4
	Ketiga Kalinya, CIMB Niaga Raih Indonesia Green Awards	5
	Halal Travel Talk Show with CIMB Niaga Syariah Gold MasterCard	15
	CIMB Niaga dan Prudential Indonesia Jalin Kerja Sama untuk Kemudahan Bertransaksi	18
	20 September 2015, <i>The Color Run Presented by</i> CIMB Niaga Kembali Warnai Jakarta	22
	Untuk Medan dari Hati	29
<b>JULI</b>		
	CIMB Niaga dan PT KAI Kerja Sama Transaksi Online Tiket Kereta Api	1
	CIMB Niaga Beroperasi Terbatas Selama Libur Lebaran 1436 H	13
	CIMB Niaga Laporkan Pendapatan Operasional Sebesar Rp6.726 Miliar di Semester Pertama Tahun 2015	31
<b>AGUSTUS</b>		
	Sambut HUT ke-60, CIMB Niaga Gelar AMDB di Medan	1

No.	Judul	Tanggal
	AIA dan CIMB Niaga Luncurkan Fortuna Amanah Proteksi dan Investasi Berbasis Syariah dengan Potensi Hasil yang Lebih Optimal	6
	CIMB Niaga Raih <i>Platinum Trophy</i> 2015	16
	CIMB Niaga Syariah Luncurkan Pembiayaan Kepemilikan Rumah iB Flexi	19
	CIMB Niaga Syariah Bantu Air Bersih di Tiga Wilayah	25
	Inovatif di KPR, CIMB Niaga Boyong Dua Penghargaan	30
<b>September</b>		
	CIMB Niaga CIMB Niaga Raih Dua Penghargaan dari The Asian Banker	2
	CIMB Niaga Syariah Ramaikan iB Vaganza Jakarta	3
	Permudah Transaksi Efek, CIMB Niaga Syariah Luncurkan Investor Account iB xtra	9
	CIMB Niaga Raih Indonesia WOW Brand 2015	13
	Tawarkan Bunga <i>Fixed</i> yang Kompetitif, CIMB Niaga Genjot KPR	17
	CIMB Niaga dan MasterCard Luncurkan OctoPay dan Virtual Credit Card	21
	CIMB Niaga Ditunjuk Sebagai Agen Penjual ORI012	22
<b>Oktober</b>		
	CIMB Niaga: 60 Tahun Mengabdikan untuk Negeri	1
	6.000 Pelajar Ikuti AMDB HUT CIMB Niaga ke-60	5
	Di Ambon, CIMB Niaga Lakukan Literasi Keuangan untuk 600 Pelajar	29
	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih <i>BAU</i> Sebesar Rp442 Miliar pada Kuartal Ketiga 2015	30
<b>NOVEMBER</b>		
	CIMB Niaga Syariah Perkenalkan Tabungan iB CIMB Junior di Palembang	11
	CIMB Niaga Syariah Serahkan Bantuan untuk Korban Bencana Asap	12
	CIMB Niaga, <i>Top 50</i> Perusahaan Terbuka di ASEAN dengan GCG Terbaik	17
	Perkuat Bisnis Pembiayaan Kendaraan Bermotor, CIMB Niaga Gabungkan CNAF dan KITAF	23
	CIMB Niaga Syariah Sosialisasikan Tabungan Haji di Surabaya	25
	CIMB Niaga Peringati 26 Tahun Pencatatan Saham di BEI	30
<b>Desember</b>		
	CIMB Niaga Gelar Aksi Donor Darah Serentak di 34 Lokasi	1
	CIMB Niaga Selenggarakan <i>Public Expose</i>	7
	1.000 Atlet Muda Indonesia Siap Perebutkan Piala Presiden	17
	CIMB Niaga Serahkan Beasiswa BUTIK dan Resmikan Beasiswa Unggulan Guru	18
	CIMB Niaga Salurkan Kredit Properti Sebesar Rp23,06 Triliun	22
	Libur Akhir Tahun, CIMB Niaga Layani Kebutuhan Perbankan Masyarakat	28

## KODE ETIK & BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan menjunjung tinggi integritas dengan memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik.

### Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Perusahaan memiliki Kode Etik yang berlaku sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

### Tujuan Kebijakan Kode Etik

Tujuan dari Kebijakan Kode Etik ini adalah:

- Sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan, prosedur maupun praktik-praktik manajemen yang ada di Perusahaan.
- Sebagai pedoman dasar sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan.
- Memberikan pemahaman mengenai kepatuhan karyawan dalam menjalin hubungan antar sesama karyawan, hubungan dengan perusahaan, hubungan dengan nasabah, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan otoritas atau hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya.
- Memastikan adanya kesamaan dan konsistensi sikap maupun tindakan dalam implementasi operasional sehari-hari.

### Isi Kode Etik

Kebijakan yang menyangkut Kode Etik Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Benturan Kepentingan  
Setiap karyawan wajib menghindari situasi yang menyebabkan terjadinya benturan kepentingan. Dalam situasi dimana benturan kepentingan tidak bisa dihindari maka karyawan melaporkannya kepada Perusahaan.
- b. Hubungan dengan nasabah
  - Karyawan hanya menjual produk Perusahaan dan produk sah lainnya yang telah disetujui oleh Direksi.
  - Karyawan harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai produk yang dijual dan kesesuaian dengan kebutuhan nasabah.
  - Karyawan harus mengkomunikasikan produk yang dijual dengan baik serta transparan.
- c. Kewajiban merahasiakan informasi nasabah dan data pribadi nasabah

Karena merupakan pelanggaran hukum yang serius, pelanggaran kewajiban tersebut dapat mengakibatkan penerapan penalti oleh otoritas, tuntutan hukum oleh nasabah, maupun tuntutan hukum dari aparat penegak hukum.

- d. Larangan untuk menerima bingkisan/hadiah/hiburan
- e. Larangan untuk memberikan hadiah/bingkisan/hiburan gratifikasi kepada pejabat negara
- f. Larangan tindakan penyuaian dalam bentuk apapun
- g. Pengaturan hubungan dengan vendor, supplier dan konsultan
- h. Kewajiban untuk mewaspadai transaksi terkait dengan risiko pencucian uang dan melaporkan setiap transaksi yang diduga merupakan kegiatan pencucian uang kepada UKPN (Unit Kerja Prinsip Pengenalan Nasabah) dan PPAK (Pusat Pelaporan Analisa dan Transaksi Keuangan)
- i. Larangan untuk melakukan transaksi surat berharga/ saham/valuta asing apabila memiliki informasi orang dalam (insider information) tentang hal itu
- j. Ketentuan untuk Transaksi Saham Perusahaan  
Tidak diperbolehkan menggunakan posisinya untuk memperoleh perlakuan istimewa dalam membeli atau menjual surat berharga/saham/foreign exchange untuk kepentingan sendiri atau keluarga, kecuali ditetapkan lain oleh Perusahaan.

### Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Guna memberikan pemahaman dan kepatuhan atas Kode Etik, maka Perusahaan memberikan sosialisasi secara berkala melalui sesi pelatihan. Perusahaan juga memonitor secara berkesinambungan atas implementasi Kode Etik antara lain dengan menyediakan media pelaporan yang bisa diakses melalui email, telepon dan SMS serta PO Box. Perusahaan juga memberikan sanksi yang tegas bagi para karyawan yang melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku.

# KEBIJAKAN PENANGANAN PENGADUAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Salah satu perwujudan dari komitmen Perusahaan dalam upaya pengendalian internal adalah dijalankannya kebijakan mengenai penanganan pengaduan atau *whistle blowing system*. Perusahaan telah menerapkan kebijakan dan sistem penanganan pengaduan ini sejak tahun 2011, dan telah melakukan peningkatan secara bertahap baik mengenai mekanisme pelaporan juga sosialisasi media pelaporan.

Mekanisme pelaksanaan dan hasil *whistle blowing system* selama tahun 2015 akan dijelaskan di bawah ini.

## Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Semua pihak baik internal maupun eksternal dapat melakukan Pelaporan Pelanggaran (*whistle blowing*) kepada perusahaan. Saluran komunikasi yang disediakan perusahaan untuk pelaporan tersebut dapat dilakukan melalui sarana atau media:

- Surat Elektronik: ayo.lapor@cimbniaga.co.id
- Kotak Pos: PO Box AYO LAPOR JKS 12000
- SMS ke nomor telepon: 087829652767 (0878 AYO LAPOR)

Pelapor menyampaikan indikasi pelanggaran beserta bukti awal yang dimiliki. Pelapor juga diminta memberikan identitas dan alamat yang jelas untuk memudahkan proses investigasi dan untuk mencegah adanya upaya fitnah. Jika laporan tidak menggunakan identitas tersebut maka sesuai kebijakan, laporan tersebut tidak wajib untuk ditindak-lanjuti.

## Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor pada saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh unit yang melakukan investigasi, sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Perusahaan. Demi memastikan kerahasiaan tersebut, dalam pelaksanaannya nama pelapor hanya diketahui oleh *whistle blowing officer* yang ditunjuk.

## Penanganan Pengaduan

Laporan yang masuk akan dianalisa oleh *whistle blowing officer*. Apabila dianggap perlu informasi tambahan, *whistle blowing officer* akan menghubungi pelapor secara rahasia untuk meminta informasi tambahan yang diperlukan. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, *whistle blowing officer* akan menyampaikan kepada Satuan Kerja Anti Fraud Management (AFM) untuk melakukan investigasi dalam rangka memvalidasi kebenaran dari laporan tersebut.

Selanjutnya pelapor akan mendapat informasi lebih lanjut mengenai perkembangan laporannya, hingga sampai laporan selesai ditindaklanjuti.

Apabila laporan yang diberikan tidak relevan dengan ruang lingkup dari program *whistle blowing*, maka *whistle blowing officer* akan memberikan tanggapan atau pemberitahuan bahwa laporan yang masuk tidak akan ditindak-lanjuti, yang biasanya oleh *whistle blowing officer* akan disertai dengan penyampaian informasi kepada pelapor mengenai unit yang terkait dengan laporan tersebut.

Secara berkala dalam rangka pengawasan, hasil dari pengaduan dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, untuk memastikan proses penanganan pengaduan termasuk proses investigasi pengaduan dapat senantiasa dipantau. Identitas pelapor tetap dijaga kerahasiaannya sepanjang proses penanganan dan pengawasan tersebut.

## Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sesuai kebijakan internal Perusahaan, maka pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan saat ini adalah Satuan Kerja Kepatuhan (SKK), dan secara spesifik ditunjuk pejabat senior di SKK yang melakukan pengelolaan atas program *whistle blowing* ini.

## Hasil dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2015, terdapat 39 laporan *whistle blowing* yang diterima dan ditindaklanjuti, dengan perincian sebagai berikut:



Status Laporan Whistle Blowing (WB)		YTD 2015
<b>Total Laporan WB yang diterima</b>		<b>39</b>
a.	Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi	7
b.	Laporan WB yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi (pre-CLOSED)	32
c.	Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi dan telah selesai diinvestigasi (Status CLOSED)	6
d.	Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi dan belum selesai diinvestigasi (Status OPEN)	1
e.	Laporan WB yang Terbukti berdasarkan hasil investigasi, namun tidak terkait fraud (hanya bersifat pelanggaran operasional)	1
f.	Laporan WB yang Terbukti berdasarkan hasil investigasi dan terkait Fraud	1

Untuk meningkatkan efektivitas dari program penanganan pengaduan ini, Perusahaan juga melakukan berbagai upaya lainnya, seperti melakukan sosialisasi baik melalui ruang kelas, poster, stiker dan *website* Perusahaan.

## KEBIJAKAN PENEGAKAN DISIPLIN DAN PENANGANAN PELANGGARAN

Perusahaan memiliki kebijakan untuk menangani pelanggaran internal yang dilakukan oleh karyawan, yang juga mengatur peran dan tanggung jawab *supervisor* dan pimpinan unit, tugas dan tanggung jawab unit terkait dengan pelanggaran, serta tugas dan tanggung jawab komite sanksi.

Dalam pelaksanaan kebijakan, Perusahaan tidak semata-mata menekankan hukuman karena harus dipertimbangkan aspek keadilan melalui penghargaan kepada karyawan berprestasi.

Sanksi diberikan terhadap pelanggaran kategori ringan, sedang, dan berat dengan hukuman yang bervariasi

mulai dari teguran, surat peringatan tertulis, penurunan wewenang, tidak diberikan hak bonus, tidak diberikan kenaikan pangkat, penurunan pangkat atau pemutusan hubungan kerja.

Untuk menjaga objektivitas penentuan sanksi, sanksi diputuskan oleh komite yang anggotanya terdiri dari unit-unit kerja independen.

Selama tahun 2015, Perusahaan telah mengeluarkan Sanksi kepada 447 karyawan sesuai tabel di bawah ini.

No	Sanksi	Jumlah Sanksi
1	Surat Teguran	100
2	Surat Peringatan 1	102
3	Surat Peringatan 2	73
4	Surat Peringatan 3	69
5	PHK	88
6	Coaching	14
7	Demosi	1
TOTAL		447



## KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pengadaan barang dan jasa yang mengatur mengenai proses *tender*, dimana proses evaluasi pemasok harus memenuhi aspek-aspek:

- Transparansi dan menghindari *conflict of interest*.
- Menggunakan kriteria yang jelas dan standar yang baku seperti kriteria kemampuan teknis, persyaratan administrasi dan keuangan serta harga.
- Proses pemilihan pemasok yang dilakukan secara adil dan jujur serta transparan.
- Peserta *tender* ditetapkan minimal 3 rekanan, atau jika kurang dari 3 rekanan maka harus mendapat persetujuan dari karyawan pimpinan Perusahaan yang berwenang.
- Dikelola oleh unit khusus yaitu Procurement Property and Administration Services (PPAS) serta melibatkan unit-unit lain dalam Perusahaan termasuk Operations & IT Quality Assurance dan Internal Audit untuk memastikan proses governance berjalan dengan standar terbaik.

## KEBIJAKAN CONFLICT MANAGEMENT (INSIDER TRADING/KEBIJAKAN INVESTASI)

Tujuan dari kebijakan ini untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul dalam Perusahaan sebagai akibat pelaksanaan kegiatan dari unit bisnis (*Covered Division*).

Kebijakan ini mengatur perdagangan saham untuk kepentingan pribadi karyawan atas efek saham. Setiap karyawan yang termasuk dalam kategori Pihak Terkait (*Covered Division*) sebagaimana diatur dalam

kebijakan ini, wajib mengisi formulir tentang konfirmasi dan keterbukaan. Setiap *Covered Division* yang akan melakukan *Personal Account Trading (PAT)* harus membuka rekening di CIMB Securities dan mendapat ijin terlebih dahulu ke *Control Room* sebelum melakukan transaksi.

Dengan kebijakan ini maka diharapkan penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi orang dalam dapat dimitigasi.

## PELANGGARAN (FRAUD) INTERNAL

Tabel di bawah ini merupakan pelanggaran-pelanggaran (*fraud*) yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Perusahaan yang dampak penyimpangannya lebih dari Rp100 juta. Dampak penyimpangan tersebut belum

memperhitungkan *recovery* yang didapat dalam upaya penyelamatan atas *fraud* yang terjadi. CIMB Niaga telah memberikan sanksi yang sesuai kepada pelaku. Mekanisme sanksi terhadap karyawan dapat dilihat di pembahasan mengenai Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran.

Permasalahan Hukum	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh					
	Pengurus		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
Jumlah <i>Fraud</i>	-	-	11	9	1	-
Telah Diselesaikan	-	-	10	9	-	-
Dalam proses penyelesaian di intern Perusahaan	-	-	-	-	-	-
Belum diperoleh penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	1	-	1	-

## PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN

### RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN

Pembahasan rencana strategis Perusahaan dapat dilihat pada bagian pembukaan Laporan Tahunan ini.

### PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA EKSPOSUR BESAR

Tabel penyediaan Dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana eksposur besar per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No.	Penyediaan Dana	Debitur	Jumlah (Rp Milyar)
1	Kepada Pihak Terkait	10	1,644
2	Kepada Debitur Inti		
	<i>a. Individual</i>	25	25,310
	<i>b. Group</i>	25	39,671

Tabel pihak terkait Perusahaan per 31 Desember 2015

No.	PIHAK TERKAIT	Jumlah (Rp juta)
1	Pejabat Komisaris, Direksi & Eksekutif Perusahaan	30,648
2	Pihak Terkait dengan PT. Bank CIMB Niaga Tbk.:	1,613,742
	<i>PT Lintas Marga Sedaya</i>	95,544
	<i>PT CIMB Niaga Auto Finance</i>	873,486
	<i>PT Kencana Internusa Artha Finance</i>	324,153
	<i>PT CIMB Sun Life</i>	9,474
	<i>PT CIMB Principal Asset Management</i>	-
	<i>CIMB Bank Berhad</i>	60,582
	<i>CIMB Thai Bank</i>	162
	<i>PT CIMB Securities Indonesia</i>	232,230
	<i>CIMB Bank Cambodia Plc</i>	-
	<i>PT Niaga Management Citra</i>	4,326
	<i>CIMB Futures Sdn Bhd</i>	13,785
	<b>TOTAL</b>	<b>1,644,390</b>

### BUYBACK SAHAM DAN OBLIGASI

Buyback saham atau Obligasi adalah upaya Perusahaan untuk mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan melalui mekanisme pembelian kembali saham atau obligasi tersebut dengan tata cara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2015 Perusahaan tidak melakukan buyback saham atau obligasi.

### TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN PERUSAHAAN

Perusahaan memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi sebagaimana berikut ini:

1. Laporan Keuangan Bulanan kepada regulator yang juga dipublikasikan melalui laman Bank Indonesia.
2. Laporan Keuangan Triwulan kepada regulator yang juga dipublikasikan melalui media cetak dan laman Perusahaan.
3. Laporan Tahunan Perusahaan yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator, *rating agency*, lembaga

pengembangan perbankan, lembaga/institusi riset dan majalah keuangan dan dipublikasikan melalui laman Perusahaan.

4. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang diantaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-komite yang juga dipublikasikan melalui laman Perusahaan.
5. Informasi Produk dan Layanan Perusahaan termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan dan laman Perusahaan, agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Perusahaan.
6. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan, Kebijakan Keamanan Informasi dan Tips bagi Nasabah dalam menggunakan layanan perbankan yang dipublikasikan melalui laman Perusahaan untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.

## RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio	2015
Rasio gaji karyawan tertinggi dan terendah	106,50 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan terendah	4,00 : 1
Rasio gaji Dewan Komisaris tertinggi dan terendah	1,50 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	3,58 : 1

### PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Kebijakan internal Perusahaan melarang keterlibatan karyawan maupun Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme karyawan maupun Perusahaan. Perusahaan percaya bahwa kegiatan sosial memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang. Kegiatan sosial akan dilaporkan dalam bagian khusus Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT PEMENUHAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Melengkapi Laporan Tata Kelola Perusahaan sesuai Otoritas Jasa Keuangan, dan sebagai salah satu wujud dari komitmen Perusahaan dalam mengembangkan praktik Tata Kelola Perusahaan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean, dibawah ini adalah *self-assessment* Perusahaan atas pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai 5 Area ASEAN Corporate Governance Scorecard.

#### I. Hak-Hak Pemegang Saham

##### 1. Hak atas dividen

Sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 10 April 2015, untuk tahun buku 2014 Perusahaan tidak membayarkan dividen, dan laba yang diperoleh dicatatkan sebagai laba yang ditahan dan akan dipergunakan untuk memperkuat modal Perusahaan dalam rangka membiayai pengembangan usaha Perusahaan dengan mempertimbangkan prinsip kegiatan perbankan yang sehat.

- Hak atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan**  
 Perubahan terakhir terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 10 April 2015. Seluruh pemegang saham Perusahaan telah diberikan hak untuk berpartisipasi, menerima informasi dan memutuskan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut. Informasi perubahan termasuk konsep perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar diinformasikan kepada pemegang saham diantaranya melalui laman Perusahaan yang diunggah 28 hari sebelum RUPS Tahunan tersebut (bersamaan dengan iklan pemanggilan).
- Hak atas Kewenangan penerbitan saham baru**  
 Sesuai ketentuan Pasal 4 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, atas pengeluaran saham baru, para pemegang saham Perusahaan diberikan hak terlebih dahulu dapat membeli saham baru sebelum ditawarkan kepada pihak lain. Apabila hak tersebut tidak dipergunakan oleh pemegang saham, maka hak tersebut dapat dialihkan kepada pihak lain.
- Hak atas Pengalihan aset**  
 Sesuai Pasal 23.1 dan 23.2 Anggaran Dasar Perusahaan bahwa dalam hal Perseroan dibubarkan harus diadakan likuidasi sesuai dengan ketentuan Pasal 142, 143, dan 147 sampai dengan Pasal 152 UUPT. Sisa kekayaan Perseroan setelah dilikuidasi harus dibagikan kepada para pemegang saham Kelas A dan Kelas B menurut perbandingan jumlah saham yang dimilikinya.

**5. Hak dalam memutuskan remunerasi Direksi/Dewan Komisaris**

Sesuai ketentuan Pasal 96 UU Perseroan Terbatas penetapan gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh pemegang saham melalui RUPS, dimana permintaan persetujuan atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah dimintakan persetujuan dari pemegang saham pada RUPS tanggal 10 April 2015 pada agenda ke lima.

**6. Hak dalam mengusulkan calon Direksi/Dewan Komisaris**

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014, yang kemudian dituangkan juga dalam Pasal 11 ayat 11.3 Anggaran Dasar Perusahaan, diantaranya diatur bahwa pemegang/pemilik sekurangnya 1/20 (atau 5%) dari saham yang ditempatkan/diseter Perusahaan, berhak mengusulkan agenda RUPS, termasuk dalam hal ini mengenai pencalonan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

**7. Cara pemilihan Direksi/Dewan Komisaris**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat 2 Anggaran Dasar, anggota Direksi diangkat oleh RUPS dari calon yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan UU Perseroan Terbatas dan Peraturan di bidang Perbankan. Adapun cara pemilihan calon Direksi (dalam hal ini untuk pengangkatan Tigor M. Siahaan selaku calon Presiden Direktur Perusahaan) yang dilakukan pada RUPS yang diselenggarakan tanggal 10 April 2015 adalah:

- a. Calon diajukan oleh pemegang saham kepada Direksi Perusahaan
- b. Direksi Perusahaan mengajukan calon tersebut kepada Komite Nominasi dan Remunerasi
- c. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan *assessment* terhadap calon sekurang-kurangnya mengenai (i) rekam jejak termasuk sanksi yang pernah diterima (jika ada), (ii) latar belakang pendidikan baik formal maupun informal termasuk prestasi yg dicapai (iii) kemampuan calon untuk menduduki posisi Presiden Direktur (iv) rekap jabatan sebelumnya (v) kepemilikan kredit/pembiayaan macet.

d. Atas hasil *assessment* tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disetujui/tidak disetujui.

e. Selanjutnya Dewan Komisaris memutuskan untuk diajukan kepada pemegang saham pada RUPS Tahunan, selain itu juga diajukan kepada OJK untuk dilakukan proses penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

f. Calon diputuskan oleh pemegang saham dengan proses pemungutan suara **dilakukan secara INDIVIDUAL** dan dalam kertas tertutup (secara rahasia).

g. Calon efektif setelah melalui prosedur di atas dan disetujui setelah diperolehnya persetujuan pemegang saham melalui RUPS serta disetujui oleh OJK.

**8. Pengungkapan prosedur pemungutan dan perhitungan suara**

Pengungkapan perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS tanggal 10 April 2015 dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat (RUPS) yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPS dimulai. Pengungkapan perhitungan dan prosedur pemungutan suara secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPS yang diumumkan/diunggah dalam laman Perusahaan 28 hari sebelum RUPS dilaksanakan.

**9. Pengungkapan kemungkinan mengajukan pertanyaan atau isu-isu pada Risalah RUPS**

Setiap agenda dalam RUPS, pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan agenda rapat dan/atau hal-hal lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan, dimana pertanyaan tersebut dicatat dalam Risalah RUPS.

**10. Pengungkapan pertanyaan dan jawaban pada Risalah RUPS**

Setiap pertanyaan yang terkait dengan agenda RUPS dan jawaban dari manajemen, dicatat dalam Risalah RUPS.

## Proses Tata Kelola Perusahaan

**11. Pengungkapan keputusan hasil RUPS pada Risalah RUPS**

Risalah RUPS memuat secara lengkap keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS. Perusahaan mengunggah pokok-pokok keputusan Rapat dalam ringkasan keputusan RUPS yang dibuat oleh Notaris.

**12. Pengungkapan hasil pemungutan suara pada Risalah RUPS**

Risalah RUPS memuat juga hasil pemungutan suara (termasuk yang setuju, tidak setuju, maupun abstain) pada setiap agenda rapat.

**13. Pengungkapan kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Risalah RUPS**

Risalah RUPS mencatat dan mengungkapkan anggota Direksi maupun Komisaris yang hadir dalam RUPS.

**14. Kehadiran Presiden Komisaris pada RUPS**

Presiden Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 10 April 2015, dan telah dicatat dalam Risalah RUPS dan Daftar Hadir RUPS.

**15. Kehadiran Presiden Utama (CEO) pada RUPS**

Presiden Direktur hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 10 April 2015 dan telah dicatat dalam Risalah RUPS dan Daftar Hadir RUPS.

**16. Kehadiran Ketua Komite Audit pada RUPS**

Bapak Roy Edu Tirtadji selaku Ketua Komite Audit hadir dalam rapat RUPS Tahunan tanggal 10 April 2015. Hal tersebut telah dicatat dalam Risalah RUPS dan Daftar Hadir RUPS.

**17. Lokasi penyelenggaraan RUPS**

Dalam menetapkan tempat penyelenggaraan RUPS, Perusahaan juga mempertimbangkan akses menuju tempat penyelenggaraan RUPS. RUPS Tahunan tanggal 10 April 2015 diadakan di lokasi kantor pusat Perusahaan yang mudah untuk dicapai baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum, serta dapat ditempuh melalui jalan alternatif yang tidak termasuk kawasan three in one, yaitu bertempat di: Financial Hall, Graha CIMB Niaga, lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan.

**18. Voting in absentia**

Mengingat hukum Indonesia tidak mengenal pemungutan suara (voting) secara in absentia (tanpa kehadiran pemegang saham di tempat rapat) maka Perusahaan hingga saat ini belum melaksanakan pemungutan suara secara in absentia di dalam RUPS.

Untuk memfasilitasi pemegang saham yang tidak dapat hadir namun ingin memberikan suaranya dalam RUPS, maka pemegang saham yang bersangkutan dapat memberikan kuasa kepada pihak lain untuk menghadiri dan memberikan suara yang diwakilinya dalam RUPS tersebut.

**19. Metode pemungutan suara dalam RUPS**

Dalam RUPS 10 April 2015 dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak tercapai musyawarah untuk mufakat maka dilakukan pemungutan suara. Satu agenda yang diperlukan pemungutan suara mengenai diri orang, hal mana sesuai ketentuan Anggaran Dasar harus dilakukan secara TERTUTUP yaitu pada Agenda keempat tentang persetujuan pengunduran diri Bapak Arwin Rasyid dari jabatannya sebagai Presiden Direktur dan pengangkatan Bapak Tigor M. Siahaan sebagai Presiden Direktur baru.

Mekanisme proses pemungutan suara secara TERTUTUP tersebut dilakukan sebagai berikut:

- mengisi surat suara sesuai dengan suara yang akan disampaikan
- masing-masing pemegang saham memasukkan surat suara tersebut ke dalam kotak suara
- surat suara tersebut dihitung oleh Notaris

Adapun untuk agenda lainnya mengingat tidak menyangkut diri orang maka pemungutan suara dilakukan secara terbuka yaitu dengan mekanisme sebagai berikut:

- pemegang saham yang tidak setuju diminta mengangkat tangan.
- Pemegang saham yang memberikan suara blanko atau abstain juga diminta mengangkat tangan.
- sehingga dengan demikian pemegang saham yang tidak mengangkat tangan dihitung sebagai suara “setuju”.

**20. Pengungkapan atas penunjukan pihak independen dalam penghitungan dan/atau memvalidasi suara dalam RUPS**

Perusahaan telah mengungkapkan bahwa perhitungan suara dalam RUPS tanggal 10 April 2015 dilakukan oleh pihak independen yaitu Notaris dan dibantu oleh Biro Administrasi Efek.

**21. Pengungkapan publikasi hasil keputusan RUPS**

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2015 dipublikasikan pada hari/tanggal yang bersamaan dengan tanggal penyelenggaraan RUPS, termasuk juga menayangkan/menyediakan putusan tersebut dalam format video melalui link <http://youtu.be/ltMopwWvZF8> yang juga telah diinformasikan melalui laman Perusahaan.

Selanjutnya publikasi melalui iklan dilakukan pada hari kerja berikutnya setelah tanggal penyelenggaraan RUPS (tanggal 13 April 2015) yang iklannya diunggah pada laman Perusahaan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal yang sama dengan tanggal iklan.

**22. Pemberitahuan dan panggilan RUPS**

Pada tanggal 25 Februari 2015 Perusahaan telah mempublikasikan Pemberitahuan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2015, (atau 44 hari sebelum RUPS diselenggarakan), Selanjutnya Panggilan yang menyebutkan tanggal, waktu, tempat dan penjelasan agenda, dan materi Rapat dilakukan pada tanggal 12 Maret 2015 (atau 28 hari sebelum RUPS diselenggarakan).

**23. Penjelasan setiap agenda RUPS**

Perusahaan telah mempublikasikan Penjelasan Agenda RUPS secara singkat pada iklan Panggilan RUPS dengan merujuk kepada penjelasan lengkap yang diinformasikan pada laman Perusahaan yaitu pada Penjelasan Agenda bagian "Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015".

**24. Dalam kasus merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan, Perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi**

Pada proses merger terakhir dimana PT Bank Lippo Tbk menggabungkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan telah menunjuk beberapa Pihak Independen sebagaimana dinyatakan dalam Rancangan Penggabungan yang diinformasikan kepada Pemegang Saham baik melalui iklan media surat kabar maupun dibagikan kepada pemegang saham pada saat akan diselenggarakan RUPSLB tanggal 18 Juli 2008.

**25. Kepemilikan saham institusi di atas 5%**

Saat ini tidak ada pemegang saham institusi lainnya (diluar CIMB Group Sdn Bhd yang merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan) yang memiliki saham 5% atau lebih dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Walaupun saat ini tidak ada pemegang saham institusi lain di luar CIMB Group Sdn Bhd yang memiliki saham 5% atau lebih, namun Perusahaan tetap memfasilitasi hak-hak pemegang saham yang diatur dalam Anggaran Dasar baik satu atau lebih yang secara bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/20 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah untuk dapat mengusulkan mata acara RUPS maupun dalam pencalonan Direksi maupun Komisaris Perusahaan.

## **II. Kesetaraan Perlakuan Terhadap Pemegang Saham**

**1. Hak suara dan kepemilikan**

Perusahaan memiliki dua kelas saham yaitu Saham Kelas A dengan nilai nominal Rp.5.000 dan Saham Kelas B dengan nilai nominal Rp.50. Sesuai Pasal 13.2 Anggaran Dasar Perusahaan setiap satu saham memberikan hak yang sama kepada pemiliknya untuk menghadiri RUPS dan memberikan 1 (satu) suara dan hak-hak lainnya sesuai Anggaran Dasar.



## Proses Tata Kelola Perusahaan

2. **Ketika Perusahaan memiliki lebih dari satu kelas saham, Perusahaan mempublikasikan hak suara yang melekat pada masing-masing kelas saham**  
Perusahaan mempublikasikan hak-hak yang melekat pada masing-masing saham sebagaimana tertuang dalam pasal 5.1. Anggaran Dasar Perusahaan memiliki dua kelas saham yaitu Saham Kelas A dan saham Kelas B adalah saham biasa atas nama yang memberikan hak yang sama kepada pemilikinya sesuai dengan kepemilikannya termasuk hak suara (voting rights) sebagaimana diatur lebih lanjut dalam ketentuan pasal 5.1.b. Anggaran Dasar tersebut yang telah dipublikasikan melalui laman Perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan juga diunggah dalam laman Perusahaan.
3. **Setiap Keputusan dalam RUPS memiliki satu topik**  
Setiap keputusan RUPS diambil sesuai agenda RUPS, dimana setiap agenda mengatur satu hal yang spesifik yang masing-masing agenda dimintakan persetujuan dalam RUPS, dengan demikian tidak ada penggabungan beberapa topik ke dalam keputusan yang sama.
4. **Bahasa yang digunakan dalam pemberitahuan dan panggilan pemberitahuan RUPS**  
Pemberitahuan dan Panggilan serta Keputusan RUPS tanggal 10 April 2015 diterjemahkan dalam bahasa Inggris dan selanjutnya diunggah pada laman Perusahaan pada saat yang sama dengan diterbitkannya versi bahasa Indonesia atas pemberitahuan, panggilan dan pokok-pokok keputusan RUPS di surat kabar. Pemberitahuan, Panggilan dan Pokok-pokok Keputusan RUPS baik dalam versi bahasa Indonesia maupun versi bahasa Inggris diunggah pada laman Perusahaan bagian "Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2015".
5. **Profil Direksi dan Dewan Komisaris**  
Perusahaan telah mengungkapkan profil berupa Daftar Riwayat Hidup Direksi dan Dewan Komisaris (usia, kualifikasi, pengangkatan pertama kali sebagai Direksi atau Komisaris di Perusahaan, pengalaman, dan rangkaian jabatan sebagai Direktur pada Perusahaan Tercatat (emiten) lainnya. Hal ini diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
6. **Identifikasi Akuntan Publik (external auditor)**  
Penunjukan/pengangkatan Akuntan Publik (external auditor) diidentifikasi dengan jelas melalui proses sesuai ketentuan yang berlaku, diusulkan oleh Direksi dan direkomendasikan oleh Komite Audit setelah dilakukan penelaahan dan pengawasan termasuk penetapan biaya jasa (*fee*) atas dasar kewajaran, kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris untuk disetujui lebih lanjut oleh pemegang saham melalui RUPS.
7. **Kebijakan dividen**  
Kebijakan Dividen untuk tahun buku 2016 tersedia dalam Rencana Bisnis Bank 2015 yang disampaikan kepada OJK yaitu bahwa Perusahaan membuka kemungkinan dilakukannya pembagian dividen pada tahun 2016 dengan persetujuan pemegang saham. Namun demikian dividen tersebut dapat dibagikan kepada pemegang saham dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan Perusahaan serta memperhatikan kebutuhan permodalan dan kelangsungan usaha dalam menunjang perkembangan bisnis Perusahaan ke depannya.
8. **Pembayaran dividen**  
Perusahaan tidak membagikan dividen final untuk tahun buku 2014 sebagaimana keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2015 dimana laba bersih dicatat sebagai laba yang ditahan untuk memperkuat struktur permodalan untuk perkembangan usaha Perusahaan.
9. **Formulir surat kuasa RUPS**  
Formulir surat kuasa untuk menghadiri RUPS telah diberitahukan kepada pemegang saham melalui iklan panggilan RUPS, dimana formulir surat kuasa dapat diperoleh di kantor pusat Perusahaan atau dapat diperoleh melalui laman Perusahaan, atau melalui Biro Administrasi Efek.



**10. Kebijakan yang melarang Direksi/Dewan komisaris dan karyawan menyalahgunakan informasi orang dalam**

Selaras dengan ketentuan Pasal 95 Undang-undang Pasar Modal (UUPM), Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan adalah merupakan "Orang Dalam" yang dilarang melakukan tindakan-tindakan yang dimaksud dalam UUPM tersebut, hal tersebut diatur lebih lanjut dalam ketentuan Pasal 4.7 dari Kode Etik Perusahaan dan Kebijakan *Conflict Management*.

**11. Pelaporan transaksi saham yang dilakukan oleh Direksi/Dewan Komisaris**

Sesuai Kebijakan *Conflict Management* bahwa setiap karyawan (termasuk Direksi dan Dewan Komisaris) Perusahaan yang akan melakukan transaksi saham Perusahaan berkewajiban untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu sebelum dilakukannya transaksi. Sesuai ketentuan OJK (dahulu Bapepam-LK) Nomor X.M.1. tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu bahwa setiap kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya dilaporkan kepada OJK. Selama tahun 2015 tidak ada Direksi maupun Dewan Komisaris yang melakukan transaksi saham Perusahaan.

**12. Pengungkapan Direksi/Komisaris dalam transaksi benturan kepentingan**

Transaksi pihak berelasi diatur dalam kebijakan investasi pada Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, serta dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang juga diunggah dalam laman Perusahaan.

**13. Kebijakan yang memerlukan komite independen untuk meninjau materi transaksi pihak terkait signifikan untuk menentukan bahwa Direksi/Dewan Komisaris berada dalam kepentingan terbaik Perusahaan**

Sesuai ketentuan OJK (dahulu Bapepam-LK) Nomor IX.E.1 setiap transaksi afiliasi dan benturan kepentingan, wajib memenuhi persyaratan dan

ketentuan OJK, antara lain pelaporan kepada OJK dan/atau persetujuan RUPS independen terhadap transaksi tersebut. Dari sisi kebijakan internal, Perusahaan memiliki Kebijakan Conflict Management (Insider Trading)/Kebijakan investasi sebagaimana juga diungkapkan pada bagian lain dalam Laporan Tahunan ini.

**14. Kebijakan yang mengharuskan anggota Direksi / Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi Dewan Komisaris pada agenda tertentu ketika mereka bertentangan**

Kebijakan yang mengatur dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi Direksi diatur dalam Pasal 15.7 Anggaran Dasar Perusahaan, yang kemudian diwujudkan dalam Piagam Komisaris dan Direksi pada bagian yang mengatur mengenai etika kerja.

**15. Kebijakan atas pinjaman kepada Direksi / Dewan Komisaris yang melarang praktik benturan kepentingan atau memastikan bahwa transaksi dilakukan secara wajar dan sesuai harga pasar**

Pasal 15.6 dan pasal 15.7 Anggaran Dasar Perusahaan mengatur tentang transaksi benturan kepentingan, Selain itu Kebijakan Kode Etik Perusahaan juga mengatur mengenai benturan kepentingan yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis Pribadi karyawan.

**16. Transaksi benturan kepentingan yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan kepada entitas selain sepenuhnya dimiliki anak perusahaan Informasi transaksi afiliasi dan benturan kepentingan diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.**

**17. Pengungkapan transaksi benturan kepentingan dilakukan secara adil dan termasuk dalam kegiatan usaha Perusahaan**

Sesuai ketentuan OJK (dahulu Bapepam LK) nomor IX.E.1 setiap transaksi afiliasi dan benturan kepentingan diungkapkan oleh Perusahaan.

## Proses Tata Kelola Perusahaan

### III. Peran Pemangku Kepentingan

#### 1. Perlindungan nasabah

Sesuai dengan peraturan perundangan di bidang Perbankan, Perusahaan berkewajiban untuk menjalankan upaya-upaya sistematis untuk mengelola perlindungan nasabah, termasuk keselamatan nasabah sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

#### 2. Kebijakan pengadaan barang dan jasa

Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pengadaan barang dan jasa yang mengatur mengenai proses tender sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

#### 3. Program pengembangan kelestarian lingkungan

Perusahaan senantiasa memiliki komitmen yang tinggi untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut diwujudkan dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yang dalam setiap kegiatan operasional seperti kebijakan kredit ramah lingkungan, program *green banking office*, sosialisasi *green banking* dan pelestarian lingkungan melalui program CSR. Perusahaan juga mengungkapkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari Laporan Tahunan ini.

#### 4. Pengembangan sosial kemasyarakatan

Salah satu pilar dari Program Corporate Social Responsibility adalah Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, di samping pilar lingkungan hidup, pendidikan, dan filantropi. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan tersebut dituangkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report).

#### 5. Pengungkapan program dan prosedur anti korupsi

Dalam rangka menunjang program anti korupsi Perusahaan memiliki kebijakan mengenai Pemberian Hadiah dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan. Selain itu untuk mendukung penerapan kebijakan tersebut, Perusahaan juga mensosialisasikan program “Ayo Laporkan” dalam Kebijakan Penanganan Pengaduan (*Whistle Blowing System*) yang diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

#### 6. Perlindungan hak kreditur

Hak-hak kreditur Perusahaan antara lain diatur dalam Pasal 126 dan pasal 148 UU Perseroan Terbatas, serta pasal 23 Anggaran Dasar Perusahaan yang telah diunggah dalam laman Perusahaan.

#### 7. Kesehatan dan keselamatan nasabah

Dalam upaya melindungi kesehatan dan keselamatan nasabah, Perusahaan mengasuransikan pinjaman dan simpanan nasabah pada perusahaan asuransi yang disetujui kedua belah pihak. Selain itu, simpanan nasabah dengan batasan-batasan yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku menjamin dana simpanan nasabah oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

#### 8. Seleksi dan kriteria Pemasok / kontraktor

Kriteria dan pemilihan supplier/vendor, Perusahaan menuangkannya antara lain dalam Kode Etik Perusahaan butir 6.3 yang pada pokoknya mengatur bahwa setiap rekanan wajib memahami ketentuan Perusahaan yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa dari pihak eksternal. Seleksi dan kriteria supplier/vendor juga diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

#### 9. Rantai nilai yang ramah lingkungan

Perusahaan senantiasa memiliki komitmen yang tinggi untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut diwujudkan dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yang dalam setiap kegiatan operasional seperti kebijakan kredit ramah lingkungan, program *green banking office*, sosialisasi *green banking* dan pelestarian lingkungan melalui program CSR, diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report).

#### 10. Interaksi dengan komunitas/masyarakat

Salah satu pilar dari Program Corporate Social Responsibility (CSR) adalah Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, di samping pilar lingkungan hidup, pendidikan, dan filantropi. Interaksi Perusahaan dengan komunitas/masyarakat dituangkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report).

**11. Program dan prosedur Anti-korupsi**

Perusahaan memiliki kebijakan mengenai Pemberian Hadiah dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan. Selain itu untuk mendukung penerapan kebijakan tersebut, Perusahaan juga mensosialisasikan program “Ayo Laporkan” dalam Kebijakan Penanganan Pengaduan (*Whistle Blowing System*) yang diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**12. Hak Kreditor**

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa hak-hak kreditor dilindungi sebagaimana mestinya, antara lain dengan memperhatikan ketentuan pasal 23 Anggaran Dasar Perusahaan, yang mengatur bahwa perbuatan hukum Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, atau Pemisahan Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan diantaranya adalah kepentingan kreditor dan mitra usaha lainnya dari Perusahaan.

**13. Laporan tanggung jawab sosial Perusahaan**

Perusahaan memiliki Laporan Tanggung Jawab Sosial yang telah diungkapkan pada Laporan Tahunan ini, dan dalam Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) yang dicetak terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

**14. Kontak penanggung jawab**

Perusahaan telah menyediakan alamat email, nomor telepon, dan nama unit terkait dalam “Alamat Kontak Penanggung Jawab” pada laman Perusahaan agar para pemangku kepentingan (seperti pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dan lain-lain) dapat menggunakan untuk menyuarakan keprihatinan mereka dan/atau keluhan kaitannya dengan kemungkinan pelanggaran atas hak-hak mereka.

**15. Kebijakan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan bagi karyawan**

Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan terkait dengan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, yang mencakup jaminan sosial ketenagakerjaan (jamsostek), tunjangan kesehatan, pinjaman karyawan, dana pensiun dan asuransi jiwa.

**16. Catatan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan**

Catatan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan telah diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini, dan dalam Laporan Berkelanjutan yang dicetak terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

**17. Program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan**

Perusahaan memiliki unit khusus yaitu Learning and Talent Development (“LTD”) yang bertugas dan bertanggung jawab di bidang pengembangan pendidikan bagi karyawan. Setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri melalui jalur-jalur karir yang disediakan Perusahaan. Perusahaan juga merancang berbagai bentuk program pelatihan yang dikelola oleh LTD mencakup pengembangan pribadi, kepemimpinan, dan keterampilan.

**18. Pengungkapan program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan**

Perusahaan mempublikasi data pelatihan karyawan, yang terdiri dari data peserta pelatihan karyawan, data training Man-days, serta biaya pelatihan. Perusahaan juga mengungkapkan mengenai Pengembangan Kompetensi Karyawan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**19. Kebijakan penghargaan / kompensasi atas kinerja perusahaan**

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya pengembangan budaya kerja berkinerja tinggi. Dalam menyusun remunerasi yang meliputi gaji, tunjangan, benefit dan berbagai komponen imbalan jasa lainnya, Perusahaan menerapkan asas keseimbangan internal, kompetitif di pasar dan kemampuan Perusahaan. Hal tersebut telah dituangkan dalam Laporan Tahunan.

## Proses Tata Kelola Perusahaan

**20. Prosedur pengaduan oleh karyawan mengenai tindakan ilegal**

Perusahaan memiliki kebijakan internal terkait tindakan ilegal, yaitu kebijakan Anti Fraud dan Whistle Blowing. Inti kebijakan Anti Fraud dan Whistle Blowing tersebut diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**21. Kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan**

Perlindungan kepada karyawan yang menyampaikan pengaduan terkait tindakan ilegal di Perusahaan tercakup pada bagian “Perlindungan Pelapor” dalam kebijakan Penanganan Pengaduan (Whistle Blowing) sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**IV. Pengungkapan Dan Transparansi****1. Kepemilikan saham 5% atau lebih**

Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham 5% dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini, dimana per posisi tanggal 31 Desember 2015 selain CIMB Group Sdn Bhd selaku pemegang saham utama Perusahaan, tidak terdapat pemegang saham lain yang memiliki saham 5% ke atas.

**2. Kepemilikan saham langsung dan tidak langsung**

Perusahaan telah mengungkapkan kepemilikan saham (langsung maupun tidak langsung) atas Perusahaan sekaligus dalam struktur pemegang saham sebagaimana tertuang dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**3. Kepemilikan saham Direksi/Komisaris**

Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**4. Kepemilikan saham Manajemen Senior**

Perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham Manajemen Senior (dalam hal ini Dewan Komisaris dan Direksi) pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**5. Struktur kelompok usaha**

Perusahaan mengungkapkan informasi mengenai struktur kelompok usaha termasuk anak Perusahaan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**6. Risiko utama**

Perusahaan telah mengungkapkan Manajemen Risiko sebagaimana diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**7. Tujuan Perusahaan**

Maksud dan tujuan Perusahaan tercantum dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yang terdiri dari pasal 3.1 mengenai Kegiatan Utama Perusahaan dan pasal 3.2 mengenai Kegiatan Usaha Penunjang Perusahaan sebagaimana diunggah dalam laman Perusahaan.

**8. Indikator kinerja keuangan**

Perusahaan mengungkapkan indikator kinerja keuangan, antara lain yang terdiri dari pertumbuhan kredit, simpanan dana nasabah, total asset, penghasilan bunga bersih, pendapatan selain bunga, biaya operasional dan laba bersih sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini yang merujuk kepada Pembahasan Kinerja Keuangan dan bagian Analisa dan Pembahasan Manajemen.

**9. Indikator kinerja Non-keuangan**

Indikator non keuangan Perusahaan mengacu kepada pengukuran tingkat risiko Perusahaan (termasuk di dalamnya dan pencapaian Corporate Governance Perusahaan), dimana secara keseluruhan pada akhir tahun 2015 hasil penilaian *self assessment* profil risiko Perusahaan. Di samping pengukuran dari sisi Manajemen Risiko, Perusahaan juga telah mengungkapkan indikator kepatuhan tahun 2015. Hal tersebut telah diungkapkan Perusahaan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**10. Kebijakan dividen**

Kebijakan Dividen termuat dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini sebagaimana dinyatakan dalam Rencana Bisnis Bank 2016 yang disampaikan kepada OJK bahwa Perusahaan membuka kemungkinan dilakukannya pembagian dividen pada tahun 2016, dengan persetujuan pemegang saham.

**11. Kebijakan whistleblowing**

Inti kebijakan *whistle blowing* telah diungkapkan Perusahaan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**12. Biografi Direksi/Komisaris**

Biografi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, selain dimuat dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini (tentang Dewan Komisaris dan Direksi), juga telah dimuat dalam laman Perusahaan.

**13. Program pelatihan dan pendidikan Direksi/Dewan Komisaris**

Program pelatihan yang diikuti anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2015 diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**14. Jumlah rapat Direksi/Dewan Komisaris**

Pengungkapan jumlah rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris tahun 2015 diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**15. Kehadiran Direksi/Dewan Komisaris**

Rincian kehadiran per masing-masing Direktur maupun anggota Dewan Komisaris diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**16. Rincian remunerasi Direksi/Dewan Komisaris**

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan secara total (jumlah keseluruhan) sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**17. Pernyataan kepatuhan Perusahaan dengan aturan Tata Kelola Perusahaan**

Pernyataan kepatuhan Perusahaan dengan aturan tata kelola Perusahaan diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini yaitu dalam Laporan Direksi khususnya mengenai sub “Pernyataan Kepatuhan Perusahaan terhadap Tata Kelola Perusahaan”.

Kepatuhan Perusahaan dalam Laporan Tahunan juga telah dilengkapi dengan Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Surat Pernyataan Direksi yang pada pokoknya menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan ini telah dimuat secara lengkap, dan Dewan Komisaris dan Direksi bertanggungjawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

**18. Kebijakan transaksi pihak terkait**

Pengungkapan kebijakan atas transaksi pihak terkait (Related Party Transaction) diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini mengacu kepada Peraturan OJK (dahulu Bapepam LK) nomor: IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, serta mengacu kepada ketentuan Pasal 15.6 dan Pasal 15.7 Anggaran Dasar Perusahaan. Informasi terkait Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan juga diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**19. Pengungkapan nama pihak terkait dan hubungannya untuk setiap transaksi benturan kepentingan yang material/signifikan**

Sesuai dengan Keputusan Ketua OJK (dahulu: Bapepam LK ) nomor: IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, maka dalam Laporan Tahunan 2015 Perusahaan mengungkapkan bahwa pada tahun 2015 tidak terdapat Transaksi Benturan Kepentingan dan hanya ada Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha utama dan/ atau yang mendukung kegiatan usaha utama sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**20. Pengungkapan sifat, pemikiran dan nilai untuk setiap transaksi benturan kepentingan yang material/signifikan**

“Sifat dan hubungan” dari setiap transaksi afiliasi diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini merupakan Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha utama Perusahaan dan/atau yang mendukung kegiatan usaha utama, dengan demikian sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor: IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dikecualikan dari persyaratan-persyaratan yang diatur dalam Peraturan OJK tersebut. “Sifat dan hubungan” Transaksi Afiliasi tersebut diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

## Proses Tata Kelola Perusahaan

21. **Keterbukaan informasi mengenai Insider Trading**  
Perusahaan mengungkapkan kebijakan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam (Kebijakan Conflict Management / Insider Trading) sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
22. **Keterbukaan informasi mengenai biaya audit**  
Perusahaan telah mengungkapkan biaya audit dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan pada tahun 2015 dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
23. **Keterbukaan informasi mengenai biaya non-audit**  
Mengingat selama tahun 2015 Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan hanya memberikan jasa audit, maka atas pertanyaan ini tidak ada biaya jasa non-audit yang diungkapkan.
24. **Besaran biaya non-audit melebihi biaya audit**  
Sesuai penjelasan di atas, maka dengan tidak adanya biaya non-audit maka biaya non-audit tidak melebihi biaya audit.
25. **Pelaporan Kuartalan**  
Setiap 3 (tiga) bulan sekali Perusahaan melakukan pelaporan kinerja keuangan Perusahaan kepada regulator, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia Perusahaan juga mempublikasikan laporan tersebut melalui laman Perusahaan dan surat kabar, termasuk penjelasan kepada analis dan kepada media/pers.
26. **Laman (website) Perusahaan**  
Sebagai media komunikasi yang menyediakan segala informasi publik, Perusahaan menyediakan sarana informasi publik berupa laman Perusahaan dengan alamat [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com).
27. **Penjelasan Analis**  
Setiap 3 (tiga) bulan sekali, Perusahaan melakukan analyst meeting, terkait kinerja Perusahaan sesuai periode keuangan triwulanan yang materinya diunggah di laman Perusahaan dan laman Bursa Efek Indonesia melalui fasilitas IDXNet. Penjelasan kepada Analyst juga diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
28. **Penjelasan Media**  
Penjelasan kinerja Perusahaan secara triwulanan juga di ungkapkan melalui konferensi pers atau siaran pers. Penjelasan kepada analis tertuang pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
29. **Laporan keuangan yang telah diaudit dirilis dalam waktu 120 hari setelah akhir tahun buku**  
Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2015 di publikasikan pada tanggal 25 Februari 2016 atau 56 hari sejak tutup buku (kurang dari 120 hari sejak tutup buku).
30. **Laporan tahunan dirilis dalam waktu 120 hari setelah akhir tahun buku**  
Laporan Tahunan Perusahaan 2015 tersedia untuk pemegang saham, dan di unggah dalam laman Perusahaan dan dilaporkan kepada regulator pada tanggal 24 Maret 2015 atau 84 hari setelah tutup buku (kurang dari 120 hari setelah tutup buku)
31. **Pernyataan kebenaran laporan keuangan**  
Direksi telah menyatakan tanggung jawab atas penyusunan, penyajian, dan kebenaran Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
32. **Operasi Bisnis dalam laman Perusahaan**  
Laman Perusahaan telah menginformasikan segala informasi produk, bisnis, layanan dan semua informasi pendukungnya.
33. **Laporan keuangan dalam laman Perusahaan**  
Laporan Keuangan triwulanan, semesteran dan tahunan (baik laporan terkini maupun sebelumnya) tersedia dalam laman Perusahaan.
34. **Menyediakan bahan dalam briefing analis dan media dalam laman Perusahaan**  
Pada laman (website) Perusahaan diunggah juga informasi-informasi materi *analyst meeting* maupun siaran pers yang disampaikan ke media.



**35. Struktur Kepemilikan Saham dalam laman Perusahaan**

Struktur kepemilikan saham sebagaimana dapat dilihat pada Struktur Kelompok Usaha dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini yang diunggah juga dalam laman Perusahaan.

**36. Struktur Group perusahaan dalam laman Perusahaan**

Struktur group Perusahaan dapat dilihat pada Struktur Kelompok Usaha dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini yang diunggah juga dalam laman Perusahaan.

**37. Laporan Tahunan yang dapat diunduh dari Laman Perusahaan**

Laporan Tahunan dapat diunduh tanpa biaya melalui iPad dari App Store, atau melalui Android Tab dari Play Store dengan kata kunci "CIMB Niaga Corporate Report".

**38. Pemberitahuan RUPS dalam laman Perusahaan**

Pemberitahuan dan Panggilan RUPS selain dipublikasi pada surat kabar juga diunggah dalam laman Perusahaan bagian "Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2015".

**39. Anggaran Dasar dalam laman Perusahaan**

Anggaran Dasar Perusahaan diunggah pada laman Perusahaan bagian "Anggaran Dasar dan Kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan".

Informasi angka 32 sampai dengan angka 39 juga tersedia dalam Bahasa Inggris.

**40. Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) dan Hubungan Investor (Investor Relations)**

Pengungkapan rincian kontak Perusahaan yang dapat dihubungi adalah:

**Sekretaris Perusahaan**

No telepon: (62-21) 250-5252, 250-5353 ext.46055

No facsimile: (62-21) 252- 6749

E-mail: corporate.secretary@cimbniaga.co.id

**Hubungan Investor**

No telepon: (62-21) 250-5252, 250-5353

No facsimile: (62-21) 250- 5205

E-mail: investor.relations@cimbniaga.co.id

Rincian kontak tersebut diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

## IV. Tanggung Jawab Dewan

**1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**

Perusahaan mengungkapkan kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan diantaranya Piagam Tata kelola Perusahaan (GCG Charter), dan Piagam Piagam Dewan Komisaris (BOC Charter), Kode Etik Perusahaan dan kebijakan-kebijakan lainnya yang tersedia di laman Perusahaan.

**2. Jenis-jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris**

Pengaturan mengenai kewenangan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Anggaran Dasar pasal 15.3 mengenai Tugas dan Wewenang Direksi yang diunggah dalam laman Perusahaan, dan diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**3. Peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris**

Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi tertuang tidak hanya dalam Anggaran Dasar yaitu pasal 15 tentang tugas dan tanggungjawab Direksi, dan pasal 18 tentang Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisars, akan tetapi dimuat juga dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi sebagaimana diunggah dalam laman Perusahaan dan diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**4. Pernyataan visi dan misi**

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 sesuai persetujuan Direksi pada tanggal 14 Oktober 2014 dan Dewan Komisaris tertanggal 31 Oktober 2014. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan tersebut tercantum dalam laman Perusahaan dan diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**5. Tinjauan ulang atas visi, misi dan nilai-nilai utama Perusahaan**

Peninjauan atau evaluasi ulang terhadap Visi, dan Misi Perusahaan termasuk Nilai-nilai utama Perusahaan dilakukan setiap 5 tahun sekali, atau disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

## Proses Tata Kelola Perusahaan

Peninjauan Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama Perusahaan ini diungkapkan dalam bagian lain Laporan Tahunan ini.

6. **Peninjauan tahunan Direksi atas strategi korporat**  
Direksi melakukan peninjauan strategi korporat Perusahaan dua kali dalam setahun, yaitu melalui Budget Meeting sebagai dasar penyusunan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK, dan Midyear Budget Review sebelum pertengahan tahun berjalan sebagai dasar mengevaluasi atas strategy yang akan dituangkan dalam Revisi Rencana Bisnis Bank yang disampaikan ke OJK. Rencana Bisnis maupun Revisi Rencana Bisnis tersebut disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
7. **Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris atas pelaksanaan strategi Perusahaan**  
Direksi melakukan monitoring terhadap pencapaian strategi dan rencana bisnis Perseroan, antara lain melalui Performance Management Meeting (PMM) dan Bank Management Committee Meeting (MBC) secara bulanan. Disamping itu secara triwulan dan semesteran Perseroan melakukan pelaporan ke OJK sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian juga peran Dewan Komisaris, mereka melakukan pengawasan terhadap pencapaian Rencana Bisnis dan melakukan penilaian maupun analisa termasuk menginventarisasi kendala-kendala yang dihadapi dan upaya-upaya perbaikannya. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris disampaikan kepada OJK 2 (dua) kali dalam setahun yaitu posisi Juni dan Desember.
8. **Pengungkapan Kode Etik**  
Kode Etik Perusahaan diungkapkan dan diunggah pada laman Perusahaan.
9. **Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris wajib mematuhi Kode Etik**  
Kode etik perusahaan berlaku untuk seluruh karyawan perusahaan yang mempunyai hubungan kerja langsung, baik karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap. Dalam bab Kata Pengantar dari Direksi dalam Kode Etik Perusahaan dinyatakan bahwa kode etik ini diketahui, dipahami, dan diamalkan seluruh karyawan termasuk jajaran Komsiaris dan Direksi demi kepentingan bersama dan kemajuan serta reputasi Perusahaan. Kode

Etik Perusahaan telah diunggah pada laman Perusahaan.

10. **Cara menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap Kode Etik**  
Guna memberikan pemahaman dan kepatuhan kepada Kode Etik, Perusahaan memberikan sosialisasi berkala pernyataan kode etik bagi karyawan dan monitor berkesinambungan, antara lain dalam bentuk menyediakan media pelaporan yang bisa diakses melalui email, telepon, SMS serta PO Box. Pengungkapan cara menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap Kode Etik diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
11. **Jumlah Direktur/Komisaris Independen**  
Komisaris Independen Perseroan pada posisi 31 Desember 2015 berjumlah 4 orang (atau 50% dari jumlah seluruh Komisaris Perseroan yang berjumlah 8 orang), sedangkan Direktur Independen sebagaimana dilaporkan pada RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2014 bahwa seluruh Direksi Perusahaan memenuhi kriteria Direktur Independen sebagaimana ketentuan Bursa Efek Indonesia. Komposisi Komisaris Independen diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
12. **Keterkaitan Direksi/Komisaris Independen dengan manajemen dan pemegang saham utama**  
Komisaris Independen Perusahaan tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua termasuk besan dengan sesama anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lain, dan merupakan pihak yang independen terhadap pemilik bank atau Pemegang Saham Pengendali, sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.  
  
Demikian juga dengan Direksi Independen, tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua termasuk besan dengan sesama anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lain, dan merupakan pihak yang independen terhadap pemilik bank atau Pemegang Saham Pengendali, sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.



- 13. Jangka waktu masa jabatan Komisaris Independen**  
Sesuai ketentuan Pasal 17.3 anggaran dasar Perusahaan yang disetujui dalam RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2014 masa jabatan Komisaris Independen adalah maksimal 2 periode dari masing-masing periode yaitu 4 tahun (atau secara keseluruhan masa jabatan Komisaris Independen sama dengan 8 tahun).

Sebagai catatan bahwa sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor :33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 bahwa Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

- 14. Jabatan rangkap Direksi/Komisaris pada perusahaan terbuka**

Persyaratan mengenai rangka jabatan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan selain telah diatur dalam PBI 12/23/PBI/2009 tentang Fit and Proper Test, juga mengacu kepada PBI No. 11/1/PBI/2009 tanggal 27 Januari 2009 sebagaimana diubah dengan PBI No.13/27/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 tentang Bank Umum yang mengatur mengenai rangkap jabatan yang diperbolehkan untuk Direksi dan Komisaris dari perusahaan perbankan.

- 15. Jabatan rangkap Direksi/Komisaris Independen pada perusahaan terbuka**

Sebagaimana diungkapkan di atas bahwa persyaratan Direksi dan Komisaris Perseroan selain telah diatur dalam PBI 12/23/PBI/2009 tentang Fit and Proper Test juga mengacu kepada PBI No. 11/1/PBI/2009 tanggal 27 Januari 2009 sebagaimana diubah dengan PBI No.13/27/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 tentang Bank Umum mengenai larangan rangkap jabatan Direksi dan Komisaris dari perusahaan perbankan. Perusahaan tidak memiliki Direksi/Komisaris Independen yang mempunyai rangkap jabatan pada lebih dari 5 perusahaan terbuka.

- 16. Jabatan Direktur Eksekutif lebih dari dua perusahaan di luar group Perusahaan**

Seluruh Direksi dan dan Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi Ketentuan Perbankan OJK dimana tidak boleh memiliki jabatan rangkap sesuai batas dan ketentuan yang berlaku.

- 17. Komite Nominasi dan Remunerasi**

Perusahaan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi (satu komite), hal ini telah diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

- 18. Mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Dari keseluruhan 6 anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdapat 4 anggota yang independen (yaitu 2 anggota merupakan Komisaris Independen dan 2 anggota merupakan Pihak Independen). Hal ini diungkapkan perusahaan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

- 19. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi**

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah merupakan Komisaris Independen (Bapak Pri Notowidigdo) sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

- 20. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi**

Kerangka acuan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi diunggah dalam laman (website) Perusahaan [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)

- 21. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi**

Sesuai ketentuan butir VI.1. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komite mengadakan Rapat setidaknya setiap 4 bulan sekali. Penungkapan jumlah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2015 sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

## Proses Tata Kelola Perusahaan

- 22. Kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat**  
Data penyelenggaraan rapat, dan kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat selama tahun 2015 diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
- 23. Komite Audit**  
Perusahaan memiliki Komite Audit sebagaimana disyaratkan oleh OJK dan diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
- 24. Mayoritas anggota Komite Audit**  
Anggota Komite Audit berjumlah 6 orang yang, seluruhnya adalah Independen (yaitu terdiri dari 2 Komisaris Independen dan 4 Pihak Independen) sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
- 25. Ketua Komite Audit**  
Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen (yaitu Bapak Roy Edu Tirtadji) sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
- 26. Piagam Komite Audit**  
Kerangka acuan Piagam Komite Audit diunggah dalam laman Perusahaan.
- 27. Profil anggota Komite Audit pada Laporan Tahunan**  
Profil seluruh anggota Komite Audit diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
- 28. Komisaris Independen sebagai anggota Komite Audit memiliki keahlian dibidang Akuntansi**  
2 (dua) orang Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit (Bapak Roy Edu Tirtadji, dan Ibu Sri Hartina Urip Simeon) mempunyai kualifikasi dan pengalaman dibidang Akuntansi. Bapak Roy Edu Tirtadji memiliki pengalaman sebagai Komite Audit di CIMB Niaga sejak tahun 2013, dan sebagai Financial Control di Citibank NA, sedangkan Ibu Sri Hartina Urip Simeon pernah menjabat sebagai Komite Audit di PT Multi Bintang Indonesia (2007-2014). Kualifikasi dan pengalaman Bapak Roy Edu Tirtadji dan Ibu Sri Hartina Urip Simeon diungkapkan dalam profil Dewan Komisaris pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
- 29. Rapat Komite Audit**  
Sesuai ketentuan butir VI.1. Piagam Komite Audit sebagaimana diunggah dalam laman Perusahaan, Rapat Komite Audit diadakan minimal 1 kali setiap 3 bulan. Pengungkapan jumlah rapat Komite Audit tahun 2015 sebagaimana diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
- 30. Kehadiran anggota Komite Audit pada rapat**  
Kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
- 31. Tanggung jawab utama Komite Audit**  
Sesuai ketentuan butir IV.4 Piagam Komite Audit sebagaimana diunggah dalam laman Perusahaan, Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk merekomendasikan penunjukan, pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal.
- 32. Jadwal rapat Direksi/Komisaris**  
Jadwal Rapat Dewan Komisaris tahun 2015 telah dijadwalkan dan diunggah dalam laman Perusahaan pada akhir Desember 2014. Demikian juga jadwal Rapat Dewan Komisaris tahun 2016 telah dijadwalkan dan diunggah dalam laman Perusahaan pada akhir Desember 2015.
- 33. Rapat Dewan Komisaris**  
Sesuai ketentuan butir VI.1 Piagam Dewan Komisaris sebagaimana diunggah dalam laman Perusahaan, rapat Dewan Komisaris diadakan sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan atau setiap waktu jika dianggap perlu. Jumlah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris tahun 2015 sebagaimana diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
- 34. Kehadiran masing-masing Direksi/Dewan Komisaris pada rapat**  
Dari seluruh Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun 2015, masing-masing komisaris dan direksi menghadiri rata-rata diatas 75% dari semua Rapat selama masa aktif kerja yang bersangkutan, kecuali untuk Direksi yang mengundurkan diri dan atau baru menjabat pada tahun berjalan. Kehadiran rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**35. Korum rapat Direksi/Dewan Komisaris**

Sesuai ketentuan butir VIII.1.10 Piagam Direksi dan ketentuan Pasal 16.8 Anggaran Dasar yang keduanya diunggah dalam laman Perusahaan, korum rapat Direksi adalah lebih dari  $\frac{1}{2}$  jumlah anggota Direksi, dan korum keputusan rapat adalah harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat. Demikian juga korum rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan butir VIII.1.10 Piagam Dewan Komisaris yang diunggah dalam laman Perusahaan dan ketentuan Pasal 19.1 dan 19.2 Anggaran Dasar mutatis mutandis berlaku bagi rapat Dewan Komisaris.

**36. Rapat terpisah Non-Eksekutif (Dewan Komisaris)**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 16 dan 19 Anggaran Dasar, masing-masing rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara terpisah. Sesuai Piagam Komisaris Bagian VIII.1.1. bahwa rapat Dewan Komisaris diadakan 1 kali dalam sebulan.

**37. Materi rapat Direksi/Dewan Komisaris**

Sesuai Piagam Dewan Komisaris butir VIII.1.6. dan Piagam Direksi butir VIII.1.5, bahwa materi rapat Dewan Komisaris harus sudah disampaikan kepada Dewan Komisaris sesuai waktu yang disepakati. Waktu yang disepakati tersebut pada prakteknya tidak kurang dari 5 hari kerja sebelum Rapat.

**38. Peran Sekretaris Perusahaan dalam mendukung peran Direksi dan Dewan Komisaris**

Peran Sekretaris Perusahaan dalam mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai ketentuan butir VIII.1.3 Piagam Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dihadiri Sekretaris Perusahaan dan sesuai ketentuan VIII.2.1 Piagam Dewan Komisaris, risalah rapat Dewan Komisaris dibuat oleh Sekretaris Perusahaan. Demikian juga dalam rapat Direksi, sesuai butir VIII.1.2. Piagam Direksi bahwa rapat Direksi wajib dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan, dan sesuai butir VIII.1. 6. Udangan rapat Direksi dapat ditandatangani oleh Sekretaris Perusahaan, dan pada butir VIII.2.1. Risalah rapat dibuat oleh Sekretaris Perusahaan.

Laporan selengkapnya mengenai peran dan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**39. Kecakapan Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan menjabat di Perseroan memiliki latar belakang hukum bergelar PhD dari American University, London, gelar Master of Law dari University of Minnesota, Law of School, USA, dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta sebagaimana dituangkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**40. Kriteria pemilihan Direktur/Komisaris**

Dalam memilih Direksi dan Dewan Komisaris baru, Perusahaan menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh peraturan perundangan yang berlaku, termasuk UU Perseroan Terbatas, PBI tentang Bank Umum, PBI tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, PBI tentang Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*). Daftar Riwayat Hidup kandidat/calon Pengurus baru (dalam hal ini calon Direksi yang diangkat pada RUPS tanggal 10 April 2015) sebelum diangkat dalam RUPS juga diungkapkan dalam laman (website) Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2015 (28 hari sebelum RUPS).

**41. Proses pengangkatan Direksi/Komisaris**

Perusahaan mengungkapkan proses pengangkatan/pemilihan Direksi/Komisaris tertuang dalam Piagam Direksi, Dewan Komisaris serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang diunggah dalam laman Perusahaan.

**42. Pemilihan kembali Direksi/Komisaris**

Sesuai Pasal 14.2, 14.4, 17.3 dan 17.5 anggaran dasar Perusahaan, masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke empat setelah tanggal pengangkatannya/efektif. Direksi dan Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya sesuai usulan dan ketentuan yang berlaku. Masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi juga diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

## Proses Tata Kelola Perusahaan

**43. Kebijakan remunerasi termasuk tunjangan jangka pendek dan jangka panjang Eksekutif Direktur (Direksi)**

Selain pengungkapan remunerasi Direksi, termasuk Presiden Direktur, dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan juga mengungkapkan mengenai Program Saham Manajemen dan program kepemilikan saham, berupa Program Opsi Manajemen (MOP), Program Ekuitas Manajemen (PEM) serta Program Kepemilikan Saham (EOP) sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**44. Struktur biaya Non-Eksekutif Direktur (Dewan Komisaris)**

Perusahaan mengungkapkan jenis-jenis remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan seperti gaji, tunjangan, tantiem – untuk Direksi (Dewan Komisaris tidak mendapatkan tantiem), dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura, fasilitas dalam bentuk natura seperti perumahan, transportasi, asuransi) sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**45. Persetujuan pemegang saham terhadap Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 96 UU Perseroan Terbatas dan mengacu kepada hasil keputusan RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 10 April 2015, RUPS telah menetapkan keputusan terkait gaji dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Pengungkapan keputusan RUPS diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**46. Pengungkapan opsi saham atau bonus yang diterima Komisaris Independen**

Dalam pengungkapan remunerasi Dewan Komisaris/Direksi dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini, tidak terdapat program penerimaan saham atau bonus kepada Komisaris Independen.

**47. Fungsi Audit Internal**

Sesuai ketentuan perundangan yang berlaku, Perusahaan memiliki fungsi internal audit yang terpisah dan independen sebagaimana diungkapkan Perusahaan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**48. Kepala Audit Internal**

Kepala Audit Internal adalah karyawan Perusahaan yang mempunyai fungsi independen yang bertanggung jawab dan melapor langsung *report* kepada Presiden Direktur. Profil dari Kepala Audit Internal juga diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**49. Pengangkatan dan pemberhentian Audit Internal**

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, dan mengacu kepada ketentuan butir IV.11. Piagam Komite Audit sebagaimana diunggah dalam laman Perusahaan, salah satu tugas dan tanggungjawab Komite Audit adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian serta penilaian kinerja Kepala SKAI (Satuan Kerja Audit Internal).

**50. Prosedur pengendalian internal/sistem manajemen risiko**

Perusahaan mengungkapkan sistem manajemen prosedur pengendalian/internal risiko sebagaimana diungkapkan pada bagian Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

**51. Pengungkapan pengendalian utama dan sistem manajemen risiko dalam Laporan Tahunan**

Direksi/Dewan Komisaris telah melakukan kajian kontrol Perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko sebagaimana diungkapkan pada bagian Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

**52. Risiko utama**

Perusahaan mengungkapkan pengelolaan atas risiko utama dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**53. Pernyataan dari Dewan Direksi/Komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan pengendalian internal/sistem manajemen risiko**

Perseroan telah mengungkapkan kecukupan dari pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perusahaan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**54. Presiden Komisaris dan Presiden Direktur**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 14 dan 17 Anggaran Dasar, Presiden Direktur dan Presiden Komisaris dijabat oleh orang yang berbeda. Dato' Sri Nazir Razak selaku Presiden Komisaris, dan Tigor M. Siahaan selaku Presiden Direktur sebagaimana diungkapkan juga dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**55. Presiden Komisaris bukan merupakan Komisaris Independen**

Presiden Komisaris Perusahaan berasal dari jajaran anggota Dewan Komisaris yang terafiliasi (bukan independen), sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**56. Jabatan Presiden Komisaris dalam tiga tahun terakhir**

Pengalaman kerja dan jabatan Presiden Komisaris Perusahaan sebelumnya telah diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**57. Tanggung jawab Presiden Komisaris**

Tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris, sebagaimana halnya Komisaris lainnya telah diatur dalam Pasal 108 UU Perseroan Terbatas dan Pasal 18 Anggaran Dasar yang diunggah dalam laman Perusahaan, serta sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**58. Pengalaman kerja Komisaris di sektor perbankan**

Dari jajaran Dewan Komisaris Perusahaan, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang perbankan sebagai kegiatan usaha Perusahaan, yaitu Bapak Dato Sri Nazir Razak, Bapak Glenn Surya Yusuf, Bapak Roy Edu Tirtadji, Bapak Zulkifli Muhammad Ali, dan Bapak David Richard Thomas, Bapak Ahmad Zulqarnain Onn, hal tersebut sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**59. Kebijakan keragaman Direksi/Komisaris**

Dalam mempertahankan keunggulan kompetitif, Perusahaan memiliki keaneka ragaman kewarga negaraan, suku bangsa, dan latar belakang pendidikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang selain mayoritas memiliki latar belakang perbankan, juga memiliki kompetensi dan latar belakang dan pengalaman yang bervariasi. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**60. Program orientasi untuk Direksi/Komisaris**

Program orientasi Direksi baru diatur dalam Piagam Direksi (Lampiran 3) dan Piagam Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris (Lampiran 2) yang diunggah dalam laman Perusahaan, yang bertujuan untuk memberikan masukan kepada Direktur dan Komisaris baru agar memperoleh pemahaman tentang Perusahaan dalam waktu relatif singkat sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

**61. Kebijakan program pendidikan profesional untuk Direksi/Komisaris**

Selain mengikuti program orientasi, masing-masing anggota Dewan Komisaris juga dapat mengikuti program pelatihan, konferensi, seminar, workshop, studi banding terkait dengan persetujuan Presiden Komisaris sebagaimana diungkapkan dalam lampiran 2 Piagam Komisaris. Demikian juga Direktur dapat mengikuti program pelatihan, konferensi, seminar, workshop, studi banding terkait, dengan persetujuan Presiden Direktur sebagaimana diungkapkan dalam lampiran 3 Piagam Direksi. Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi diunggah dalam laman Perusahaan.

**62. Suksesi Direksi**

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan koordinasi dengan Pemegang Saham Pengendali terkait dengan usulan kandidat Pengurus Perusahaan. Suksesi Direksi diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**63. Penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris terhadap Presiden Direktur**

Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, secara periodik/tahunan Dewan Komisaris melakukan penilaian Key Performance Indicator (KPI) Presiden Direktur termasuk anggota Direksi berdasarkan pencapaian dari setiap komponen KPI, sebagaimana diungkapkan lebih lanjut dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

**64. Penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris terhadap Direksi**

Penilaian kinerja tahunan dilakukan Dewan Komisaris terhadap Direksi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

## Proses Tata Kelola Perusahaan

- 65. Pengungkapan proses penilaian Dewan Komisaris**  
Perusahaan telah mengungkapkan proses penilaian Dewan Komisaris, dimana antara lain dikemukakan bahwa penilaian dilakukan setahun sekali. Metodologi yang digunakan adalah Self Assessment atas suatu kuesioner dengan menggunakan kuesioner tertentu sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
- 66. Pengungkapan kriteria penilaian Dewan Komisaris**  
Perusahaan telah mengungkapkan kriteria penilaian Dewan Komisaris pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
- 67. Penilaian kinerja tahunan individu anggota Dewan Komisaris**  
Sesuai dengan ketentuan korporasi di Indonesia, maka meskipun penilaian dilakukan secara Self Assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, namun hasilnya merupakan cerminan penilaian terhadap organ Dewan Komisaris itu sendiri secara kolektif, bukan penilaian terhadap anggota Komisaris secara individual sebagaimana diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
- 68. Pengungkapan proses penilaian Direksi**  
Perusahaan menerapkan pendekatan Balanced Score Card (BSC) dalam melaksanakan implementasi strategi dan kinerja Direksi. Untuk memastikan strategi bahwa dalam terfokus dan berjalan dengan baik, sasaran strategis dikonferensikan ke dalam Key Performance Indicator (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan sampai jajaran paling bawah sebagaimana diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
- 69. Pengungkapan kriteria penilaian Direksi**  
Penilaian kinerja Direksi tahun 2015 dilakukan berdasarkan parameter kinerja kolektif dan kinerja individual/sektoral. Penilaian kinerja tersebut telah mempertimbangkan faktor kuantitatif dan kualitatif. Dasar dari hasil pengukuran kinerja Direksi tercemin dari tingkat kesehatan Bank yang mencakup aspek profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas dan permodalan sebagaimana tertuang dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
- 70. Penilaian kinerja tahunan komite-komite ditingkat Direksi**  
Penilaian kinerja tahunan Komite Eksekutif (komite di bawah Direksi) yang terdiri dari 12 komite sebagaimana diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
- 71. Direktur dan Komisaris Independen perempuan**  
Perseroan saat ini memiliki 4 Direktur perempuan yaitu Ibu Lydia Wulan Tumbelaka, Ibu Rita Mas'Oen, Ibu Vera Handajani, dan Ibu Megawati Sutanto, dan memiliki 1 Komisaris Independen perempuan yaitu Ibu Sri Hartina Urip Simeon.
- 72. Sumber eksternal lainnya saat mencari calon Direksi / anggota Dewan Komisaris**  
Dalam perekrutan calon pengurus yang profesional, calon Pengurus diajukan oleh Pemegang Saham Pengendali (dalam hal ini CIMB Group Sdn Bhd selaku perusahaan/badan). Namun demikian, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan calon Pengurus juga dapat diajukan oleh pemegang saham perorangan ataupun badan lainnya baik sendiri maupun bersama-sama memiliki sedikitnya 1/20 (satu per dua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- 73. Penyusunan profil calon Pengurus untuk mengisi kesenjangan yang mungkin terjadi**  
Dalam penunjukan calon Pengurus, CIMB Group Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali berbentuk badan (termasuk usulan dari pemegang saham lain yang memenuhi ketentuan persyaratan usulan) mempertimbangkan setiap calon Pengurus (diantaranya mengidentifikasi keterampilan, profesionalisme dan karakteristik dari setiap calon) sehingga dengan identifikasi tersebut diharapkan dapat mengisi kesenjangan atau kekosongan kebutuhan organisasi Perusahaan.



## PENGUNGKAPKAN INFORMASI MENGENAI PENERAPAN REKOMENDASI OJK ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” dapat disampaikan sebagai berikut:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	<b>Prinsip 1:</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham	Terpenuhi  Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 28 hari sebelum RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	Tidak terpenuhi  1 orang Direksi berhalangan hadir karena ada keperluan lain yang tidak bisa ditinggalkan, sedangkan seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS tanggal 10 April 2015
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi  Pada tanggal yang sama dengan RUPS tanggal 10 April 2015 Perusahaan mengunggah risalah RUPS, termasuk informasi pokok-pokok keputusan Rapat pada hari yang bersamaan dengan penyelenggaraan RUPS, termasuk mengunggah dalam bentuk video link <a href="http://youtu.be/ltMopwWvZF8">http://youtu.be/ltMopwWvZF8</a>
		<b>Prinsip 2:</b> Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakam komunikasi dengan pemegang saham atau investor

## Proses Tata Kelola Perusahaan

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web	Terpenuhi Kebijakan akan diunggah dalam situs web apabila telah selesai disusun. Namun demikian dalam situs web tersedia alamat yang dapat dihubungi oleh pemegang saham maupun investor lainnya.
	<b>Prinsip 3:</b> Memperkuat Kenggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Terpenuhi Dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan tentunya selalu mempertimbangan faktor kebutuhan dan kondisi maupun kemampuan Perusahaan
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan	Terpenuhi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam keahlian, pengetahuan dan kebangsaan. Hal ini diantaranya adalah guna mempertahankan keunggulan kompetitif
	<b>Prinsip 4:</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Terpenuhi Dewan Komisaris diwajibkan untuk melakukan penilaian atas kinerja yang dilakukan dalam Perusahaan, penilaian tersebut dilakukan melalui kuesioner.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	Terpenuhi Kebijakan penilaian Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Terpenuhi Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Pasal 17.6 Anggaran Dasar Perusahaan yang harus ditindaklanjuti dengan RUPS. Selain itu dalam terjadi pelanggaran anggota Dewan Komisaris, RUPS diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (dalam hal ini misalnya adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan).



Proses Tata Kelola Perusahaan

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi	<p>Terpenuhi</p> <p>Kebijakan suksesi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, dimana dalam tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi diantaranya adalah memberikan usulan calon anggota yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disetujui Otoritas Jasa Keuangan dan Rapat Umum Pemegang Saham. Pengertian “calon” dimaksud tidak terbatas kepada pihak yang dari luar Perusahaan, namun juga terhadap pihak yang berasal dari dalam (pejabat) Perusahaan. Dalam prakteknya beberapa pejabat Perusahaan yang memiliki kinerja dan kompetensi telah dinominasikan dan diangkat menjadi Direktur, diantaranya Bapak Daniel James Rompas (Wakil Presiden Direktur), Ibu L. Wulan Tumbelaka, Direktur Kepatuhan), Ibu Megawati Sutanto (Direktur Kredit), dan Bapak John Simon (Direktur Tresuri).</p>
3. Fungsi dan Peran Direksi	<b>Prinsip 5:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	<p>Terpenuhi</p> <p>Tanpa mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi Keuangan dan kemampuan Perusahaan</li> <li>- Kebutuhan organisasi dan kompleksitas Perusahaan sebagai Bank terbesar ke lima di Indonesia dengan cakupan pelayanan perbankan Nasional dan Jaringan Kantor lebih 800 jaringan.</li> </ul>
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperlihatkan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	<p>Terpenuhi</p> <p>Direksi Perusahaan berlatar belakang yang beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman Direksi tersebut dibutuhkan Perusahaan dalam rangka memperkaya budaya, saling melengkapi pengetahuan agar dapat mencapai proses pengambilan keputusan strategis dan Operasional yang optimal dan menguntungkan bagi Perusahaan.</p>

## Proses Tata Kelola Perusahaan

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Terpenuhi Direktur Keuangan Perusahaan yaitu Bapak Wan Razly Abdullah adalah seorang ahli akutan yang berpengalaman di beberapa perusahaan asing serta memiliki latar belakang pendidikan akuntansi yaitu lulusan dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales, serta meraih gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, Inggris.
	<b>Prinsip 6:</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi	Terpenuhi Dalam melaksanakan implementasi strategi dan memantau pencapaian kinerja, Perusahaan menerapkan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicator (KPI)</i> dengan menggunakan empat perspektif <i>Balanced Scorecard</i> yaitu Keuangan, <i>Customer</i> , Proses Internal, dan <i>People</i> . Keberhasilan kinerja Direksi dapat tercerminkan dari Tingkat Kesehatan Perusahaan yang mencakup aspek profil risiko, <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> , rentabilitas dan permodalan. Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi salah satu dasar pemberian remunerasi kepada masing-masing Direksi
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka	Terpenuhi Hasil penilaian Direksi telah diungkapkan dalam bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terkait dalam kejahatan keuangan	Terpenuhi Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi yang harus ditindaklanjuti dengan RUPS. Pemberhentian tersebut terjadi misalnya adanya pelanggaran atau kejahatan yang dilakukan oleh Direksi yang bersangkutan.

## Proses Tata Kelola Perusahaan

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan	<b>Prinsip 7:</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>	Terpenuhi  Perusahaan memiliki kebijakan perdagangan saham Perusahaan oleh orang dalam yaitu Kebijakan <i>Conflict Management / Insider Trading</i> .
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>	Terpenuhi  Perusahaan memiliki kebijakan internal terkait tindakan ilegal, yaitu kebijakan Anti Fraud, Kebijakan Kode Etik dan Whistle Blowing, sebagaimana diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Terpenuhi  Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor tertuang antara lain dalam Kode Etik Perusahaan butir 6.3 yang pada pokoknya mengatur bahwa setiap rekanan wajib memahami ketentuan Perusahaan yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa dari pihak eksternal.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur	Terpenuhi  Hak-hak kreditur selain diatur dalam Pasal 126 dan pasal 148 UU Perseroan Terbatas, juga diatur dalam pasal 23 Anggaran Dasar Perusahaan.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>	Terpenuhi  Perusahaan memiliki kebijakan internal terkait tindakan ilegal, yaitu kebijakan Anti Fraud, Kebijakan Kode Etik dan Whistle Blowing, sebagaimana diungkapkan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Terpenuhi  Perusahaan memiliki kebijakan insentif jangka panjang, diantaranya program kepemilikan saham, berupa Program Opsi Manajemen (MOP), Program Ekuitas Manajemen (PEM) serta Program Kepemilikan Saham (EOP).

## Proses Tata Kelola Perusahaan

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
5. Keterbukaan Informasi	<b>Prinsip 8:</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi	Terpenuhi  Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui SMS Banking, Instagram Phone Banking, Facebook, Twitter.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Belum terpenuhi, namun Perseroan sudah menentukan tindakan korporasi dan dalam prose untuk memenuhi ketentuan, dimana Perseroan juga mengkomunikasikan hal tersebut kepada bursa.  Sampai dengan posisi Desember 2015, Perseroan tidak memiliki pemegang saham yang memiliki 5% selain Pemegang Saham Utama/Pengendali.

## TATA KELOLA TERINTEGRASI (TKT)

Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan peraturan No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan TKT bagi Konglomerasi Keuangan (POJK 18). Dalam peraturan tersebut diatur mengenai pembentukan konglomerasi keuangan, penunjukan Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan dan penerapan TKT secara komprehensif dan efektif sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

Lembaga Jasa Keuangan CIMB Group yang ada di Indonesia telah melaksanakan POJK 18 tersebut. Penjelasan lebih lanjut mengenai Komite TKT dapat dilihat pada bagian mengenai pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris.

### LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

#### Program Kerja Tahun 2015

1. Menjaga agar struktur TKT di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan kebijakan dan prosedur Perusahaan memenuhi prinsip-prinsip dan ketentuan tata kelola terintegrasi yang baik.

2. Menyampaikan keterbukaan informasi pelaksanaan TKT dan hasil penilaian sendiri penerapan TKT kepada pemangku kepentingan melalui laporan tahunan.
3. Melakukan sosialisasi prinsip TKT bekerja sama dengan unit organisasi terkait.
4. Melakukan pelaporan terkait dengan pelaksanaan TKT

#### Realisasi Kerja Tahun 2015

1. Membentuk Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dimana Bank CIMB Niaga menjadi Entitas Utama dengan anggota Konglomerasi Keuangan (KK) adalah: PT CIMB Securities Indonesia (CSI), PT CIMB Principal Asset Management (CPAM), PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF).
2. Menyampaikan Laporan kepada OJK terkait pembentukan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
3. Membentuk Komite TKT
4. Menunjuk Direktur Risk Management Terintegrasi, Direktur Kepatuhan Terintegrasi dan Kepala Satuan Kerja Audit Terintegrasi
5. Membentuk Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Terintegrasi

6. Membuat Piagam Komite TKT.
7. Membuat Pedoman Kepatuhan Terintegrasi
8. Membuat Kebijakan Khusus Audit Internal Terintegrasi
9. Melakukan alignment dengan anggota konglomerasi keuangan dalam pembuatan kebijakan, kerangka kerja dan laporan terkait penerapan TKT di masing masing LJK, yang mencakup fungsi Internal Audit, Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
10. Mengadakan Sosialisasi dan *Kick Off* Implementasi TKT CIMB Indonesia sekaligus Penandatanganan Piagam Komitmen Implementasi TKT pada tanggal 22 Mei 2015.
11. Menyelenggarakan Rapat Komite TKT selama 2 (dua) kali pada tahun 2015.
12. Me Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Utama dengan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan (KK) adalah: PT CIMB Securities Indonesia (CSI), PT CIMB Principal Asset Management (CPAM), PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF).
13. Membuat Metode Penilaian pelaksanaan TKT.
14. Melaksanakan penilaian pelaksanaan TKT dan melaporkannya ke OJK
15. Melakukan review atas Laporan Kesiapan Pelaksanaan TKT Entitas Utama.
16. Melakukan review atas Laporan Bisnis dan Risiko Utama LJK yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
17. Melaporkan kepada OJK terkait dengan perubahan anggota konglomerasi sesuai dengan keputusan perijinan merger KITAF dan CNAF.

## Laporan Penilaian Pelaksanaan TKT

### Metode Penilaian Pelaksanaan TKT

Penilaian Pelaksanaan TKT dilakukan berdasarkan metodologi penilaian sendiri (*self-assessment*). Penilaian dilakukan terhadap 7 (tujuh) faktor yaitu :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris EU;
3. Tugas dan tanggung jawab Komite TKT;
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi;
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman TKT,

Penilaian pelaksanaan TKT dilakukan oleh anggota Komite TKT dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) dengan mengevaluasi struktur, proses dan hasil TKT pada masing-masing faktor penilaian. Disamping itu EU juga memperhatikan data lain yang terkait penerapan TKT yang didapat dari berbagai unit seperti Manajemen Risiko, Kepatuhan, Audit internal.

Hasil penilaian TKT terdiri dari 5 peringkat yaitu dari 1 sampai dengan 5, seperti tabel dibawah ini.

Rating	Peringkat
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup Baik
4	Kurang Baik
5	Tidak Baik

### Hasil Penilaian Pelaksanaan TKT

Peringkat pelaksanaan TKT pada periode Desember 2015 adalah 2 (Baik), yaitu Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi namun terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi. Secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

1. Secara umum Prinsip Pelaksanaan TKT telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan POJK No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, namun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki dan tingkatkan.
2. Sepanjang tahun 2015 telah dilakukan beberapa inisiatif untuk memperkuat pelaksanaan TKT pada Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sebagaimana telah dijelaskan dalam Realisasi Kerja TKT Tahun 2015.
3. Sebagai komitmen CIMB Indonesia dalam penerapan TKT, beberapa inisiatif akan dilakukan di masa yang akan datang, antara lain adalah penyempurnaan kebijakan terkait tata kelola pada setiap anggota konglomerasi CIMB Indonesia selaras dengan ketentuan TKT dan ketentuan yang berlaku di masing-masing anggota.

## Proses Tata Kelola Perusahaan

**Struktur Konglomerasi Keuangan**

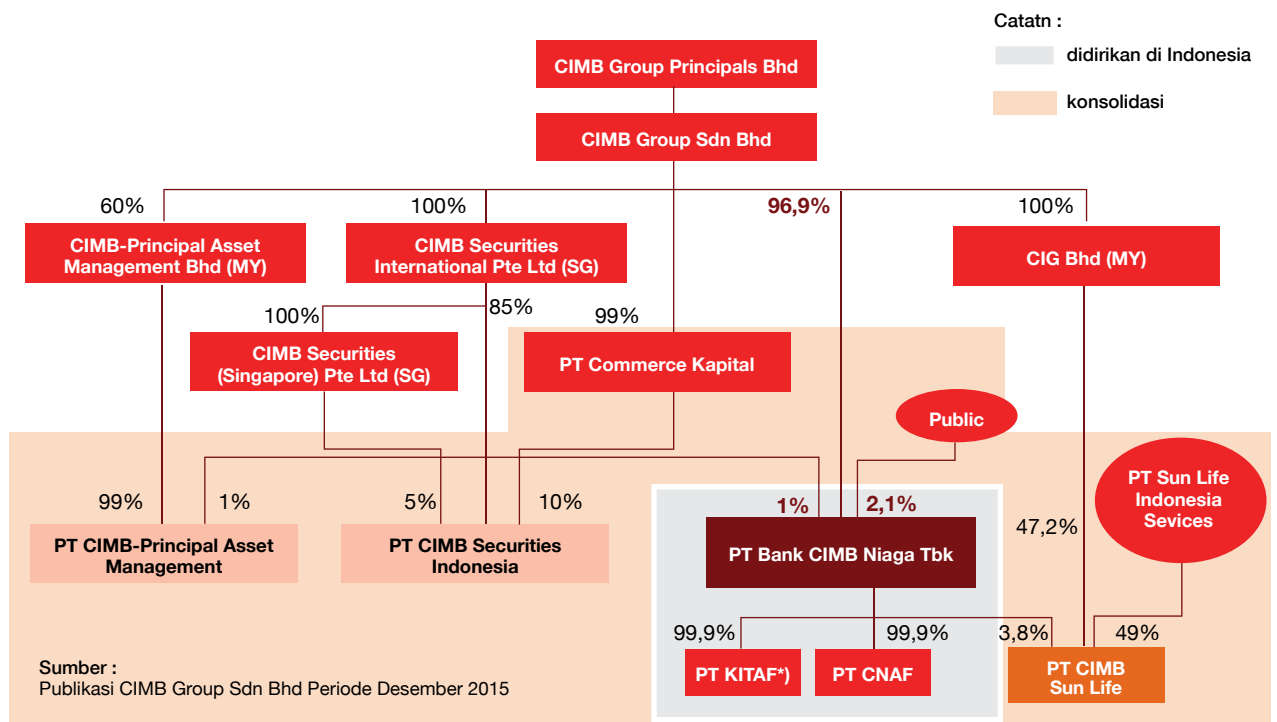
Bank telah melaporkan kepada OJK mengenai Struktur Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melalui surat No.013/LWT/KP/15 tanggal 16 Maret 2015. Sebelumnya CIMB Group Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali tertanggal 13 Februari 2015 telah menunjuk Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Utama dan menetapkan Lembaga Jasa Keuangan yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan. Dengan demikian struktur Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia adalah sebagai berikut:

**Entitas Utama:** PT Bank CIMB Niaga Tbk

**Anggota:**

1. PT CIMB Securities Indonesia;
2. PT CIMB Principal Asset Management;
3. PT CIMB Niaga Auto Finance<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> efektif 1 Januari 2016, PT Kencana Internusa Artha Finance telah bergabung ke dalam PT CIMB Niaga Auto Finance sebagaimana surat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.10-0107406 tertanggal 23 Desember 2015.

**STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM**

\*) per 1 Januari 2016, KITAF telah efektif bergabung ke dalam CNAF

Dalam struktur kepemilikan saham LJK dalam konglomerasi keuangan CIMB Indonesia, hanya ada 1 LJK yaitu CNAF yang secara langsung dimiliki oleh bank CIMB Niaga, yaitu sebesar 99%. Sedangkan 2 anggota LJK yang lain yaitu CSI dan CPAM merupakan afiliasi Bank CIMB Niaga. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar dibawah ini.

## Struktur Kepengurusan

Struktur kepengurusan LJK dalam konglomerasi CIMB Indonesia adalah sebagaimana didalam table berikut.

Entitas Utama: PT Bank CIMB Niaga Tbk

### Dewan Komisaris

Dato' Sri Nazir Razak	Presiden Komisaris
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris
Roy Edu Tirtadji	Komisaris Independen
Sri Hartina Urip Simeon	Komisaris Independen
Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen
Pri Notowidigdo	Komisaris Independen
David Richard Thomas	Komisaris
Ahmad Zulqarnain Onn	Komisaris

### Direksi

Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur / CEO
Daniel James Rompas	Wakil Presiden Direktur / MSME, Syariah dan Commercial Director
Lydia Wulan Tumbelaka	Compliance, Corporate Affairs & Legal Director
Wan Razly Abdullah	Strategy & Finance Director
Rita Mas'oen	Operations & IT Director
Samir Gupta	Consumer Banking Director
Megawati Sutanto	Credit Director
Harjanto Tanuwidjaja	Human Resources Director
Vera Handajani	Risk Management Director
John Simon	Treasury & Capital Market Director

Anggota LJK: PT CIMB Securities Indonesia

### Dewan Komisaris

Inarno Djajadi	Presiden Komisaris
Chan Swee Liang Carolina	Komisaris
Kong Sooi Lin	Komisaris
Julia Hashim	Komisaris

### Direksi

Harry Maryanto	Presiden Direktur
Yuga Nugraha	Direktur
Raden Muhammad Irwan	Direktur
I Wayan Gemuh	Direktur
Armand E. Richir	Direktur

## Proses Tata Kelola Perusahaan

Anggota LJK: PT CIMB Principal Asset Management

#### Dewan Komisaris

Albertus Banunaek	Presiden Komisaris
Pedro Esteban Borda	Komisaris
Budiman Tandjung	Komisaris

#### Direksi

Fajar Rachman Hidajat	Presiden Direktur
Gunanta Afrima	Direktur
Cholis Baidowi	Direktur

Anggota LJK: PT CIMB Niaga Auto Finance <sup>1)</sup>

#### Dewan Komisaris

Wan Razly Abdullah Bin Wan Ali	Presiden Komisaris
Tony Tardjo	Komisaris
Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen

#### Direksi

Hendra Sugiharto	Presiden Direktur
Zainudin Samaludin	Direktur
Ir. Purwadi Indra Martono	Direktur
Drs. H. Harijanto	Direktur

<sup>1)</sup>posisi per 1 Januari 2016, setelah efektif *merger* dengan PT Kencana Internusa Artha Finance

#### Kebijakan Transaksi Intra-group

Dalam rangka pengelolaan transaksi intra-grup konglomerasi, setiap LJK mematuhi ketentuan yang berlaku pada masing-masing LJK. Setiap transaksi intra-grup dilakukan berdasarkan prinsip *arm's length*. Proses identifikasi, pengelolaan, monitoring dan pelaporan dalam manajemen risiko atas transaksi intra-grup dilakukan oleh unit Finance, unit Manajemen Risiko dan Direksi agar pengendalian internal berjalan dengan efektif.

Kebijakan terkait transaksi intra-group diatur dalam berbagai kebijakan internal EU yaitu : Kebijakan terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Kebijakan Penyertaan Modal Anak Perusahaan dan Kebijakan Manajemen Risiko terkait Pihak Terelasi.

Transaksi intra group pada EU posisi akhir Desember 2015 dijelaskan lebih lanjut pada bagian transaksi pihak berelasi dalam laporan keuangan tahunan ini.



# TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH

## LAPORAN TATA KELOLA SYARIAH

Perkembangan perbankan Syariah di Indonesia kian pesat, dengan kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa keuangan Syariah yang terus bertambah. Merespon hal tersebut, CIMB Niaga telah menyiapkan diri melalui Unit Usaha Syariah (UUS) dengan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan maupun operasional. Salah satunya adalah dengan peningkatan penerapan Tata Kelola Syariah yang mengacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan pemenuhan prinsip Syariah (*Shariah compliance*).

Tata Kelola Syariah CIMB Niaga mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Pelaksanannya Tata Kelola Syariah di CIMB Niaga dilandaskan pada lima prinsip dasar, yaitu:

- **Transparansi:** yaitu keterbukaan dalam menyajikan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
- **Akuntabilitas:** yaitu kejelasan dan kebenaran penyajian informasi mengenai pengelolaan Bank yang berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan.
- **Pertanggungjawaban:** yaitu pengelolaan bank yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan UUS yang sehat.
- **Profesionalisme:** yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun serta memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan usaha Syariah.
- **Kewajaran:** yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak dan kepentingan *stakeholders* berdasarkan perjanjian peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Self Assessment GCG Syariah

*Self Assessment* implementasi GCG dilakukan Perusahaan untuk mengukur hasil pelaksanaan GCG selama satu tahun. Penilaian ini dijalankan dengan mengirimkan kuesioner seperti yang ditetapkan oleh BI kepada responden anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), Direksi dan pejabat eksekutif. Aspek-aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

Aspek yang dinilai	Bobot (B) %	Peringkat (P)	Nilai (B x P)
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS	35	1.38	0.48
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS	20	1.15	0.23
Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa	10	1.73	0.17
Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti	10	1.96	0.20
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	25	1.76	0.44
Nilai Komposit	100		1,52 (Baik)

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai komposit < 5	Tidak Baik

## Tata Kelola Unit Usaha Syariah

**Dewan Pengawas Syariah (DPS)**

Organ utama GCG UUS CIMB Niaga adalah Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat serta saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan prinsip syariah.

Dewan Pengawas Syariah ditunjuk dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional. Susunan DPS CIMB Niaga untuk periode tahun 2015 terdiri dari:

1. Ketua/Anggota : Muhammad Quraish Shihab
2. Anggota : Fathurrahman Djamil
3. Anggota : Yulizar Djamiludin Sanrego

**Tugas dan Tanggung Jawab DPS**

DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan prinsip syariah.

Ruang lingkup pengawasan DPS terhadap UUS meliputi:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Perusahaan;
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru Perusahaan agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia;
3. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Perusahaan yang belum ada fatwanya;
4. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Perusahaan; dan
5. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

**Program Kerja DPS 2015**

Selama tahun 2015, DPS CIMB Niaga telah menyusun berbagai program dan kegiatan terkait dengan pelaksanaan GCG Syariah, antara lain:

1. Mengadakan rapat DPS minimal 1 bulan sekali untuk pembahasan permasalahan syariah *compliance* atas pengajuan produk, pedoman

operasional, *financing model*, usulan pembiayaan, dan lain sebagainya.

2. Mengikuti secara aktif berbagai kegiatan dan komunikasi dengan Komite Syariah CIMB Islamic dan pihak eksternal seperti OJK, DSN dan MUI, salah satunya untuk memperoleh informasi dan ketentuan terkini terkait pengembangan akad, produk dan lainnya.
3. Melakukan *review* kepatuhan syariah terhadap Kantor Cabang Syariah (KCS) termasuk Office Channeling (OC) dan Unit Bisnis lainnya secara periodik dan menyusun Laporan Hasil Pengawasan (LHP) DPS 6 bulanan kepada Direksi, Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Melaksanakan *Self Assessment* GCG Syariah tahun 2015 berupa pengisian kuisisioner.

**Realisasi Program Kerja DPS 2015**

Dari program kerja yang telah disusun, dalam tahun 2015 realisasi kerja DPS CIMB Niaga antara lain berupa:

1. DPS telah melakukan 20 (dua puluh) rapat yang terdiri dari 12 (dua belas) kali rapat reguler dan 8 (delapan) rapat non reguler untuk membahas terkait pengajuan produk, pedoman operasional, *financing model*, usulan pembiayaan, dan lain sebagainya.
2. DPS hadir dalam rapat Komite Syariah CIMB Islamic.
3. Menghadiri Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) DPS tahun 2015.
4. Mengikuti training dan sertifikasi :
  - a. DPS level 2 yang diselenggarakan oleh DSN MUI.
  - b. Manajemen Resiko yang diselenggarakan oleh LSPP.
5. Melakukan *review* kepatuhan Syariah melalui uji petik sampel pembiayaan, dana dan transaksi jasa pada 2 (dua) KCS beserta OC secara onsite *review* dan 3 KCS secara offsite *review* beserta 2 (dua) Unit Bisnis yaitu *Corporate Banking* dan *Commercial Banking* tahun 2015.
6. Menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) DPS periode :
  - a. Semester I pada bulan Agustus 2015,
  - b. Semester II pada Februari 2016.
7. Berkontibusi dalam GCG Syariah melalui *Self Assessment* GCG 2015 sesuai ketentuan Otoritas yang berlaku.

## Tata Kelola Unit Usaha Syariah

8. Membahas dan merumuskan keanggotaan Komite Terintegrasi CIMB Niaga bersama seluruh DPS perusahaan yang terafiliasi dalam Group CIMB Niaga.
9. Berkontribusi aktif dalam Keanggotaan Komite Terintegrasi CIMB Niaga sesuai ketentuan Otoritas yang berlaku.

### Pengungkapan Rangkap Jabatan Anggota DPS

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.11/10/PBI/2009 pasal 11 ayat 3 tentang Unit Usaha Syariah, anggota DPS CIMB Niaga dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) Lembaga Keuangan Syariah lainnya.

Pengungkapan rangkap jabatan anggota DPS CIMB Niaga Syariah telah memenuhi ketentuan dari Bank Indonesia. Pengungkapan rangkap jabatan anggota DPS di luar CIMB Niaga Syariah diuraikan dalam tabel berikut.

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan
M. Quraish Shihab (Ketua merangkap Anggota)	Ketua DPS	Tidak Ada
	Anggota DPS	
Fathurrahman Djamil (Anggota)	Ketua DPS	Bank BCA Syariah
	Anggota DPS	<ul style="list-style-type: none"><li>• AIA Cabang Syariah,</li><li>• CIMB Niaga Autofinance,</li><li>• Adira Finance Syariah</li></ul>
Yulizar Djamiludin Sanrego (Anggota)	Ketua DPS	Tidak Ada
	Anggota DPS	<ul style="list-style-type: none"><li>• DPS Tifa Finance</li><li>• DPS Panin Securitas</li><li>• DPS Indonesia Exim Bank</li><li>• DPS Indosurya Finance</li></ul>

### Frekuensi Rapat dan Kehadiran DPS

DPS CIMB Niaga mengadakan rapat reguler sebanyak minimal satu kali sebulan dengan berdasarkan musyawarah/mufakat. Risalah rapat didokumentasikan dengan baik. Sampai dengan Desember 2015, DPS telah menyelenggarakan rapat reguler sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat non reguler sebanyak 8 (delapan) kali.

Tabel Kehadiran Rapat DPS reguler.

No	Nama	Frekuensi Rapat DPS tahun 2015	Jumlah Kehadiran
1	M. Quraish Shihab	12	12
2	Fathurrahman Djamil	12	11
3	Yulizar D. Sanrego	12	10

## Tata Kelola Unit Usaha Syariah

**Hasil Rapat Reguler**

Rapat Reguler DPS tahun 2015 menghasilkan beberapa persetujuan meliputi ketentuan, kebijakan/prosedur, aktivitas dan produk sebagai berikut:

No	Opini DPS	Materi
1	001/DPS/KNP/III/2015	Produk PKR iB Flexi – Akad MMQ
2	002/DPS/KNP/III/2015	Investor Account iB
3	003/DPS/KNP/V/2015	Metoda Perataan Pendapatan (Income Smoothing)
4	004/DPS/KNP/V/2015	Penentuan Rata-rata Gross Yield (GYD) sebagai Acuan penetapan Nisbah Bagi Hasil TD Mudharabah
5	005/DPS/KNP/VI/2015	Tabungan Siswa (Simpel iB)
6	006/DPS/KNP/VI/2015	Simplifikasi Dokumen Pembiayaan Syariah
7	007/DPS/KNP/VII/2015	iB Air Asia Savers
8	008/DPS/KNP/VII/2015	iB Hypermart Savers
9	009/DPS/KNP/VII/2015	iB On Account
10	010/DPS/KNP/VIII/2015	Tabungan iB Pensiun
11	011/DPS/KNP/VIII/2015	Tabungan CIMB Preferred iB
12	012/DPS/KNP/VIII/2015	Tabungan CIMB Private iB
13	013/DPS/KNP/VIII/2015	Kebijakan Pengelolaan Dana Pihak Ketiga Syariah
14	014/DPS/KNP/IX/2015	Perhitungan Profit Bagi Nasabah Funding pada Sistem V10 dengan metode Split dan Tiring
15	015/DPS/KNP/IX/2015	Website CIMB Niaga Syariah
16	016/DPS/KNP/IX/2015	Penambahan Fitur PKR iB Flexi MMQ
17	017/DPS/KNP/IX/2015	Pembiayaan Personal Karyawan CIMB Niaga dengan Prinsip Syariah
18	018/DPS/KNP/IX/2015	Review Akad Syariah Gold Card
19	019/DPS/KNP/IX/2015	Akta Notaris Sebagai Dokumen Pencairan Dana Nasabah DPK Meninggal Dunia
20	020/DPS/KNP/IX/2015	Kedudukan Wakalah dalam Murabahah dan IMBT
21	021/DPS/KNP/IX/2015	Ketentuan Informasi Pengurangan Harga Murabahah Kepada Nasabah
22	022/DPS/KNP/IX/2015	PKR iB Flexi MMQ Fitur Indent
23	023/DPS/KNP/IX/2015	Pembiayaan SMME, Commercial dan Corporate dengan Akad MMQ
24	024/DPS/KNP/IX/2015	Perubahan Sistem perhitungan Bagi Hasil Nasabah DPK dari V2 dengan Pendekatan HI1000 Menjadi V10 dengan Pendekatan GYD
25	025/DPS/KNP/IX/2015	Tabungan Pendidikan iB USD
26	026/DPS/KNP/IX/2015	Tabungan Pendidikan iB Xtara
27	027/DPS/KNP/IX/2015	Perhitungan Ujrah pada LC Ekspor dengan Akad Hawalah bil Ujrah

**Hasil Rapat Non-Reguler**

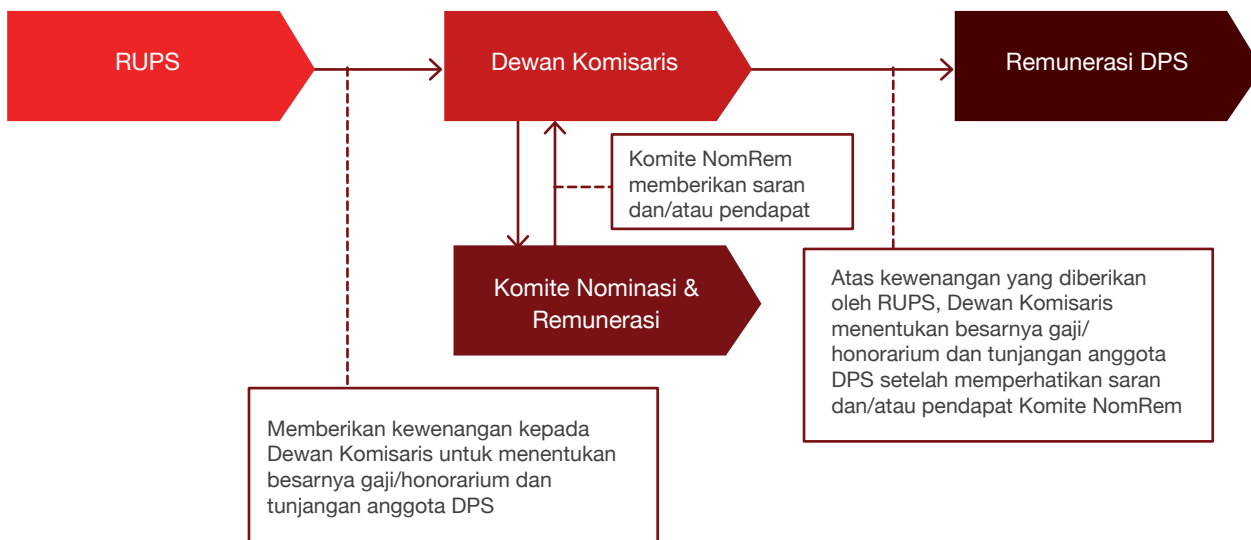
Adapun Rapat Non-Reguler DPS tahun 2015 menghasilkan beberapa persetujuan sebagai berikut:

No	Tanggal	Materi
1	4 Februari 2015	Co-located KCS dan KC Konvensional
2	12 Maret 2015	Sosialisasi POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan
3	25 Maret 2015	Skema Sukuk Mudharabah dengan CIMB Securities Billing Statement Pembiayaan Murabahah Perlakuan Prepayment pada Pembiayaan MMQ
4	27 Maret 2015	Trade Finance Syariah
5	6 Mei 2015	Deposito Mudharabah dengan Fitur Call
6	24 Juni 2015	Metode Perataan Pendapatan (Income Smoothing) Ketentuan dan Batasan Penggunaan Dana Sosial
7	10 September 2015	Ketentuan Underlying Murabahah dalam rangka Take Over/Konversi
8	6 November 2015	Personal Loan Syariah

**Remunerasi Dewan Pengawas Syariah**

Remunerasi DPS ditentukan dan disetujui oleh RUPS melalui Dewan Komisaris, setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Prosedur penentuan remunerasi DPS dapat dilihat di bagan berikut.

**Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi**



## Tata Kelola Unit Usaha Syariah

Komite Remunerasi membuat rekomendasi dan saran setelah mendapatkan dan mempelajari usulan dari Direktur yang membawahi UUS. Rekomendasi kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

**Struktur Remunerasi DPS**

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
		Orang	Jutaan Rupiah
1	Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3 DPS	1,316.66
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain.) yang*:		
	a. Dapat dimiliki	-	-
	b. Tidak dapat dimiliki	-	-
	Total	3	1,316.66

\* Dinilai dalam ekuivalen Rupiah

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun	Jumlah DPS
Di atas Rp2 miliar	-
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar	1
Rp500 juta ke bawah	2

**Direktur Syariah**

UUS CIMB Niaga dipimpin oleh Direktur Syariah yang bertanggung jawab secara penuh atas pelaksanaan pengelolaan usaha Syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah. Direktur Syariah dijabat oleh D. James Rompas. Penunjukan Direktur Syariah ini telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat No.S-63/PB.13/2014 tanggal 30 Juni 2014.

**Profil Direktur Syariah**

Profil lengkap Direktur Syariah tercantum pada profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

**Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Syariah**

- Melakukan pengelolaan dan supervisi berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Syariah
- Menindaklanjuti rekomendasi DPS
- Menerapkan peraturan Bank Indonesia terkait Unit Usaha Syariah (UUS)

**Penilaian Kinerja Direktur Syariah**

Penilaian Kinerja Direktur Syariah tercantum pada Penilaian Direksi pada Laporan Tahunan ini

**Transparansi kondisi keuangan dan kondisi non Keuangan****Transparansi kondisi keuangan**

Tercantum di Bab Laporan Keuangan Konsolidasian perihal Informasi Keuangan UUS PT Bank CIMB Niaga Tbk.

## Transparansi Kondisi non Keuangan

### Daftar Konsultan dan Penasehat

Selama tahun 2015 UUS CIMB Niaga menggunakan jasa konsultan untuk beberapa proyek khusus, dimana proses seleksi dan pemilihan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta dilindungi oleh kontrak perjanjian kerjasama yang jelas. Konsultan yang ditunjuk adalah konsultan independen, profesional dan memiliki kualifikasi yang memadai.

Konsultan yang digunakan selama 2015 adalah sebagai berikut:

### Daftar Konsultan dan Bidang Pekerjaan

No	Konsultan	Bidang
1	Silverlake	Teknologi Informasi
2	Digital Mind System	Teknologi Informasi
3	Treemas	Teknologi Informasi
4	e Bowrk	Teknologi Informasi
5	Sahassa	Teknologi Informasi
6	Nucleus	Teknologi Informasi

## Jumlah Kecurangan Internal & Upaya Penyelesaian

Berdasarkan laporan Audit Intern dan *Anti Fraud Management*, tidak terdapat penyimpangan internal sepanjang 2015.

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah Kasus yang dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris/ Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai tidak tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun berjalan
Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Perusahaan	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-

## Tata Kelola Unit Usaha Syariah

**Permasalahan Hukum (Perdata dan Pidana) dan Upaya Penyelesaian**

Terdapat 1 (satu) permasalahan hukum perdata (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan 1 (satu) permasalahan hukum perdata dalam proses penyelesaian dan dilaporkan dalam Laporan Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**Pendapatan non halal dan penggunaannya**

Tidak ada pendapatan non halal sepanjang 2015.

**Penyaluran dana untuk kegiatan sosial**

Sepanjang 2015, UUS CIMB Niaga melakukan 421 penyaluran dana sosial dengan nilai total Rp14,705 miliar. Penerima dana sosial, di antaranya adalah lembaga pendidikan, lembaga kemanusiaan, dan lembaga keagamaan. Penyaluran dana Kebajikan dilakukan melalui 5 aspek, dengan rincian sebagai berikut:

No	Disalurkan ke	Kegiatan	Jumlah (Rp)
1	Ekonomi	9	545,000,000.00
2	Infrastruktur	140	3,878,018,000.00
3	Kesehatan	37	3,484,275,000.00
4	Pendidikan	78	3,419,056,000.00
5	Sosial	157	3,379,306,354.00
<b>Total</b>		<b>421</b>	<b>14,705,655,354.00</b>

Dari kelima aspek penyaluran Dana Kebajikan, implementasikan dilakukan melalui beberapa program unggulan melalui sinergi bersama lembaga mitra, yaitu antara lain:

1. Program bantuan penanggulangan bencana asap untuk wilayah Sumatera dan Kalimantan bekerjasama dengan beberapa lembaga mitra, antara lain Baitul Maal Hidayatullah (BMH), Dompot Dhuafa (DD) Republika, Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU), DPU Daarut Tauhid, PPPA Daarul Qur'an dan lain-lain.
2. Program bantuan kesehatan berupa pengadaan sarana air bersih di beberapa titik lokasi bencana kekeringan wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah bekerjasama dengan PPPA Darul Qur'an.
3. Program bantuan kesehatan berupa pengadaan fasilitas mobil ambulance untuk dikelola oleh beberapa lembaga mitra antara lain PMI, PZU Persis, Baznas, Rumah Zakat Indonesia (RZI) dan lainnya.
4. Program Nikah Massal untuk 100 orang di Tasikmalaya bekerjasama dengan PPPA Darul Qur'an.
5. Program pendidikan untuk beasiswa tahfiz melalui STEI Tazkia.



## Profil Dewan Pengawas Syariah



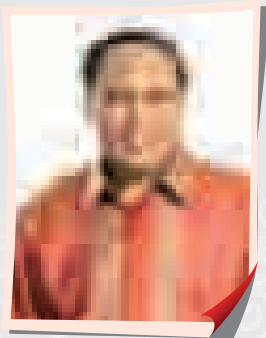
### **Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA**

#### **Ketua**

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2004.

Saat ini beliau Guru Besar Pasca Sarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Beliau juga menjabat Direktur Pusat Studi Al-Quran, Jakarta. Sebelumnya, Beliau adalah Duta Besar RI untuk Republik Arab Mesir, dan Jibuti, Menteri Agama RI pada tahun 1998, serta anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia, 1992-1999. Pada periode 1982-2002, merupakan anggota MPR-RI dan Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) tahun 1985-1998, anggota Iminent Person Group – Indonesia Malaysia, dan Rektor UIN Syarif Hidayatullah, 1992-1998. Sejak 1989 beliau termasuk dalam anggota Pentashih Al-Quran Departemen Agama RI.

Beliau meraih gelar Sarjana, Master, dan Doktor dari Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir tahun 1982.



### **Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA**

#### **Anggota**

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 19 Desember 2008.

Sebelumnya menjabat Anggota Dewan Pengawas Syariah LB Salam sejak Oktober 2007. Saat ini beliau juga menjabat Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI). Beliau juga menjabat sebagai DPS di Bank BCA Syariah (Ketua), AIA Cabang Syariah (Anggota), CIMB Niaga Autofinance (Anggota) dan Adira Finance Syariah (Anggota). Profesor di UIN Syarif Hidayatullah, serta Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana dan Master di bidang Syariah dan gelar Doktor di bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta tahun 1994.

## Tata Kelola Unit Usaha Syariah

**Dr. Yulizar Djamaludin Sanrego M.Ec.****Anggota**

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 28 Maret 2013.

Saat ini Beliau menjabat sebagai Anggota DSN MUI Bidang Pasar Modal dan Dewan Pakar PBMT Ventura serta menjadi DPS di Tifa Finance (Anggota), Panin Sekuritas (Anggota), Indosurya (Anggota), LPEI (Anggota).

Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Djuanda Ciawi - Bogor, gelar Master dari International Islamic University Malaysia (IIUM) dan gelar Doktor dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.



CSR CIMB Niaga dilaksanakan dengan fokus untuk melayani dari hati, untuk berada dekat dengan seluruh *stakeholders*. Program-program yang diimplementasikan ditujukan untuk memiliki dampak jangka panjang dan bersifat pemberdayaan yang membangun.

Tanggung  
Jawab Sosial  
Perusahaan



516	Pembuka
518	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
520	Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
522	Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
530	Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

## PEMBUKA



Sebagai Bank yang lahir dan tumbuh di Indonesia, CIMB Niaga memiliki ikatan yang erat dengan masyarakat dan lingkungan dimana Bank beroperasi. Selama 60 tahun, CIMB Niaga turut memberikan kontribusi bagi pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

CSR merupakan salah satu komitmen CIMB Niaga dalam memperkuat hubungan dengan *stakeholders*, yang tidak hanya semata melalui kinerja bisnis dan keuangan, namun juga melalui pelaksanaan CSR. CIMB Niaga ingin terus tumbuh dan menjadi besar bukan hanya dari aspek keuangan, namun juga dengan memberikan manfaat dan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholders*.

Penyelenggaraan CSR CIMB Niaga didasarkan pada beberapa landasan ketentuan dan peraturan, antara lain:

- Undang - Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Inpres RI No. 6 tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM melalui kegiatan CSR dalam bidang Literasi dan Edukasi Keuangan bagi Masyarakat.
- Peraturan Bank Indonesia, mengenai edukasi perbankan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 1/SEOJK.07/2014 tentang Kewajiban Penyelenggaraan Edukasi Keuangan Keuangan bagi Pelaku Usaha Jasa Keuangan.

**CIMB Niaga menyadari bahwa Bank dapat terus tumbuh dan berkembang berkat dukungan masyarakat dan lingkungan yang sehat dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga dibutuhkan sinergi dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar dan *stakeholders*. Oleh sebab itu, sebagai Bank yang beretika dan bertanggung jawab, Bank memiliki komitmen yang tinggi untuk senantiasa berperan aktif dalam pembangunan yang berkelanjutan melalui implementasi berbagai program CSR.**

## **KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

CSR Bank diwujudkan dalam program-program yang berkelanjutan melalui strategi yang selaras dengan strategi bisnis Bank. CSR Bank dilaksanakan dengan fokus untuk melayani dari hati, untuk berada dekat dengan seluruh *stakeholders*. Program-program yang diimplementasikan ditujukan untuk memiliki dampak jangka panjang dan bersifat kebijakan yang membangun.

Kebijakan CSR Bank berpedoman pada 4 Pilar CSR yang mencakup:

1. Pendidikan – CIMB Niaga mendorong kualitas pendidikan, menjaring talenta berbakat dan mengedukasi masyarakat pentingnya perbankan dalam kehidupan.
2. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat – CIMB Niaga ikut serta meningkatkan kualitas hidup, mendorong pemberdayaan agar menjadi masyarakat yang maju dan mandiri.

3. Lingkungan – sebagai warga korporasi, CIMB Niaga ikut bertanggung jawab menjaga dan melestarikan lingkungan demi generasi selanjutnya.
4. Filantropi – CIMB Niaga berkomitmen untuk mengalokasikan dana dan menyalurkannya melalui donasi CSR.

Implementasi empat pilar CSR tersebut kemudian diwujudkan melalui empat fokus utama CSR yaitu:

- Tanggung Jawab Lingkungan
- Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- Tanggung Jawab Konsumen

Empat fokus CSR diuraikan dalam penjelasan sebagaimana berikut.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN



Sebagai dukungan terhadap upaya pelestarian lingkungan, CIMB Niaga turut serta dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan CSR di bidang lingkungan yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan alam yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh generasi masa depan.

## Tanggung Jawab Terhadap lingkungan

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Masalah lingkungan termasuk diantaranya kelestarian, keanekaragaman dan kebersihan senantiasa menjadi perhatian Bank sebagai aspek yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Bank dan kegiatan *stakeholders*. Untuk itu kebijakan Bank dalam aspek lingkungan dimulai dari internal Bank, melalui berbagai kebijakan dan inisiatif yang berwawasan lingkungan.

### Program Kerja CSR Lingkungan

Program CSR untuk aspek lingkungan merupakan program yang disusun dengan memperhatikan dampak jangka panjang dan menggunakan pendekatan aktivitas.

Tahun 2015, CIMB Niaga memfokuskan CSR Lingkungan pada beberapa kegiatan sebagai berikut:

**Ekspedisi Batas Negeri Institut Pertanian Bogor (IPB) – Keanekaragaman Hayati Indonesia di Kepulauan Luar Indonesia;** memberikan bantuan donasi kepada IPB dalam kegiatan Ekspedisi Batas Negeri melalui Program Eksplorasi Keanekaragaman Hayati dan Sosial Budaya Pulau-Pulau Terluar di Indonesia.

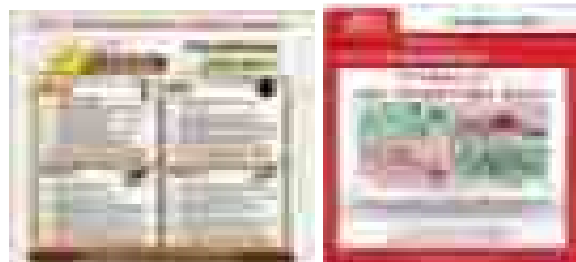
**Program Sekolah Sehat;** melalui program ini, sekolah mendapatkan beberapa fasilitas seperti tempat cuci tangan (*wastafel*), tempat sampah, pembenahan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dan optimalisasi fungsi Palang Merah Remaja (PMR) serta media komunikasi dan sosialisasi tentang Program Sekolah Sehat.



### Sosialisasi *Smart Spending Policy*

*Smart Spending Policy* adalah kebijakan efisiensi di kegiatan operasional yang berprinsip ramah lingkungan dan berdampak pada penghematan biaya. Sosialisasi kebijakan ini terus dilakukan secara berkala di seluruh bagian dan elemen Bank. Kegiatan operasional yang berkonsep *Smart Spending Policy*, antara lain: penghematan utilitas, seperti listrik, air dan bahan bakar kendaraan, optimalisasi peralatan kantor, seperti kertas, tinta, plastik dan lainnya, kebijakan *paperless* untuk *e-statement* dan kebersihan lingkungan kerja.

Berikut beberapa media komunikasi yang disosialisasikan Bank kepada para karyawan.



Sedangkan sosialisasi/presentasi langsung dilakukan di seluruh area di Indonesia, antara lain Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan.

### Dampak Keuangan atas Tanggung Jawab terhadap lingkungan

Untuk tahun 2015, secara umum penyaluran dana kegiatan CSR Lingkungan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank.

### Sertifikasi terkait Tanggung Jawab terhadap lingkungan

Pada tahun 2015, sebagai bukti kepedulian CIMB Niaga terhadap lingkungan, CIMB Niaga memperoleh *Indonesia Green Awards* dari The Latofi School of CSR pada Kategori *Conservation of Indonesia's Biodiversity*. Penghargaan diberikan atas kontribusi CIMB Niaga dalam program penanaman pohon di Propinsi Belitung.

CIMB Niaga telah menerima penghargaan ini sebanyak 3 kali pada tahun 2012, 2013 dan 2015 pada kategori yang sama.



## TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA



**CIMB Niaga senantiasa meningkatkan profesionalisme dan produktivitas kerja seluruh Sumber Daya Manusianya demi mencapai kualitas kinerja dan perilaku kerja terbaik yang sesuai visi, misi dan budaya Perusahaan.**

## Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan &amp; Keselamatan Kerja

**TANGGUNG JAWAB  
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN  
DAN KESELAMATAN KERJA**

Bagi CIMB Niaga, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang dihadapi oleh karyawan dan masyarakat adalah aspek penting dalam kegiatan operasional Bank. Aspek K3 dapat mendorong produktivitas, serta peningkatan kualitas hidup, baik bagi karyawan CIMB Niaga maupun masyarakat sekitar.

CIMB Niaga juga berkomitmen atas terselenggaranya hubungan industrial yang sehat dan kondusif antara perusahaan dengan karyawan dan masyarakat, dengan memastikan seluruh karyawannya telah mendapatkan hak dan kesempatan yang sama terhadap akses K3 di saat bekerja.

**Program Kerja CSR K3**

Selama 2015, CIMB Niaga telah melaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung implementasi K3 di lingkungan operasional Bank.

**Dalam bidang ketenagakerjaan**, Bank terus berupaya meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan sarana dan prasarana untuk para karyawan, beberapa hal yang dilakukan antara lain:

**1. Smart Parenting Club - Jangan Maklum dengan Pikun**

CIMB Niaga menggandeng yayasan Alzheimer Indonesia (ALZI) dalam pengadaan Seminar dengan tema Demensia atau Alzheimer. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesadaran dan edukasi kepada karyawan mengenai demensia. Narasumber pada seminar ini adalah DY Suharya (*Executive Director ALZI*), Dr. Yuda Turana Sps (K), dan Eva Sabdono (*Executive Director Yayasan Emong Lansia*). Sebanyak 57 peserta mengikuti seminar ini dengan antusias.

**2. Ruang Laktasi**

Bentuk kepedulian CIMB Niaga kepada ibu-ibu dan karyawan yang sedang dalam masa menyusui diwujudkan dengan pengadaan Ruang Laktasi yang saat ini tersedia di Graha CIMB Niaga Sudirman, Griya CIMB Niaga Bintaro, Menara CIMB Niaga Karawaci dan di beberapa kantor-kantor utama Area

**Dalam bidang kesehatan**, berbagai program telah kami lakukan sebagai wujud komitmen Bank untuk peduli terhadap sesama, antara lain:

**1. Donor Darah Dalam Rangka Hari Donor Darah Sedunia**

Ikut berpartisipasi dalam Hari Donor Darah Sedunia, CIMB Niaga menyelenggarakan Aksi Donor Darah CIMB Niaga Peduli di beberapa lokasi, antara lain Graha CIMB Niaga Sudirman, Griya CIMB Niaga Bintaro, Menara CIMB Niaga Karawaci, CIMB Niaga Cabang Makassar dan CIMB Niaga Cabang Medan.

**2. Donor Darah Serentak Akhir Tahun 2015**

CIMB Niaga menyelenggarakan kegiatan Donor Darah serentak di 34 lokasi yang tersebar di 32 kota diantaranya Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera dan Indonesia Timur sebagai rangkaian penutup HUT CIMB Niaga ke-60. Dari penyelenggaraan Aksi Donor Darah serentak di 32 kota ini terkumpul 2.310 kantong darah untuk disumbangkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Aksi Donor Darah CIMB Niaga Peduli diharapkan dapat menumbuhkan semangat solidaritas untuk berbagi kepada sesama.

**Dalam bidang keselamatan kerja**, CIMB Niaga selalu memitigasi dampak terhadap karyawan dan kelangsungan operasi unit bisnis. Hal itu dilakukan saat terjadinya banjir pada Februari 2015 di wilayah Jakarta yang dikategorikan "*level incident severity 2*" yaitu lebih dari satu kantor atau kurang dari 50% kantor cabang terkena dampak bencana alam dalam satu kota. Penanganan bencana tersebut dilakukan secara sinergis melalui kerja sama oleh beberapa unit kerja sehingga dapat diatasi dengan sebaik-baiknya.

**Dampak Keuangan atas Tanggung Jawab K3**

Untuk tahun 2015, secara umum penyaluran dana kegiatan CSR K3 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN



**CIMB Niaga adalah bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat dimana Bank beroperasi. Oleh sebab itu, nilai-nilai ekonomi yang diperoleh, Bank kembalikan kepada masyarakat dengan berbagai kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui Program CIMB Niaga Peduli.**

## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial &amp; Kemasyarakatan

**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**

Bagi Bank, yang disebut sebagai pelanggan adalah termasuk masyarakat, bukan hanya nasabah Bank. Untuk itu dengan semangat pelayanan yang handal, CIMB Niaga ingin mendorong pemberdayaan masyarakat, untuk dapat secara mandiri, dengan bertahap dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Di antara beberapa kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan, CIMB Niaga menekankan kontribusi Bank di bidang pendidikan.

Bank memandang dengan peningkatan pengetahuan melalui pendidikan, masyarakat dapat meraih dan menciptakan peluang untuk maju baik bagi diri sendiri maupun komunitas di sekitarnya. Dengan demikian dampak positif yang diciptakan Bank dapat berjalan secara berkelanjutan.

**Program Kerja Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Tahun 2015**

Program CSR pengembangan sosial kemasyarakatan mencakup bidang:

**A. Pendidikan**

Fokus utama pelaksanaan CSR Bank adalah di bidang Pendidikan. Fokus ini diwujudkan melalui Program Beasiswa, bantuan sarana prasarana pendidikan, Program Literasi dan Edukasi Keuangan Perbankan bagi masyarakat. Semua kegiatan ditujukan untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang *bankable* dan dapat memanfaatkan fasilitas perbankan untuk peningkatan kualitas hidup.



Daftar kegiatan Program CSR Bidang Pendidikan tahun 2015 adalah:

1. Beasiswa CIMB Niaga  
Program Beasiswa CIMB Niaga telah berjalan sejak tahun 2006. Penyaluran beasiswa ditujukan untuk berbagai jenjang pendidikan dari S1 dan S2, baik di dalam maupun luar negeri.

- a. Beasiswa Unggulan CIMB Niaga (S1 Lokal)  
Sejak tahun 2006, CIMB Niaga telah menyelenggarakan program beasiswa dan di tahun 2009, dengan prinsip untuk mengembangkan dan mengelola program beasiswa lebih baik, Bank bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) mewujudkan Program Beasiswa Unggulan (BU) yang ditujukan kepada pelajar SMA/ sederajat untuk melanjutkan pendidikan tingkat S1 di universitas-universitas negeri ternama di Indonesia.

Proses monitoring program BU CIMB Niaga dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memastikan program berjalan dengan baik dan penerima beasiswa dapat menyelesaikan jenjang S1 dengan tepat waktu.

- b. Beasiswa CIMB Niaga (S1 Overseas)  
CIMB Niaga bekerja sama dengan CIMB Foundation memberikan kesempatan kepada pelajar SMA/ sederajat yang ingin melanjutkan pendidikan tingkat S1 di universitas-universitas ternama di Malaysia. Program beasiswa ini dilaksanakan sejak tahun 2008.
- c. Beasiswa Khazanah Asia (S2 Overseas)  
CIMB Niaga bekerja sama dengan Khazanah Foundation sejak tahun 2010 menawarkan Beasiswa Khazanah Asia bagi masyarakat Indonesia yang ingin melanjutkan pendidikan tingkat S2 di universitas-universitas ternama di Malaysia.

Pada tahun 2015, sebanyak 3 mahasiswa Indonesia terpilih sebagai penerima beasiswa Khazanah Asia.



- d. Beasiswa Unggulan Teknologi Industri Kreatif (BUTIK) CIMB Niaga  
Beasiswa diberikan kepada mahasiswa wirausaha yang bertujuan untuk meningkatkan semangat kewirausahaan pada mahasiswa Indonesia. Program ini merupakan kerjasama dengan Kemendikbud RI dan dilaksanakan sejak tahun 2012.

Pada tahun 2015, CIMB Niaga kembali membuka kesempatan kepada para mahasiswa di seluruh Indonesia untuk mendapatkan beasiswa ini. Sebanyak 40 mahasiswa terpilih sebagai penerima beasiswa BUTIK CIMB Niaga 2015.

- e. Beasiswa CIMB Niaga Sampoerna Academy  
Dilaksanakan di tahun 2011, bekerjasama dengan Putera Sampoerna Foundation memberikan beasiswa kepada 25 pelajar SMAN 1 Bali Mandara, Singaraja, Bali.
- f. Beasiswa CIMB Niaga Koperasi Kasih Indonesia (KKI)  
Terwujudnya beasiswa ini atas kerja sama CIMB Niaga dengan Koperasi Kasih Indonesia di tahun 2013 dan diberikan kepada anak-anak anggota Koperasi Kasih Indonesia untuk tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

#### *Business Development Program (BDP)*

CIMB Niaga melakukan kegiatan rutin tahunan untuk para penerima BUTIK yaitu *Business Development Program (BDP)*. Tahun ini, BDP diselenggarakan pada tanggal 26-28 November 2015 dan diikuti oleh 25 mahasiswa Penerima BUTIK angkatan 2013 dan 2014.

Peserta BDP mendapatkan materi dan pengalaman menarik yang dapat menambah pengetahuan mereka dalam dunia bisnis, seperti *Business Motivation Training* oleh Muhammad Syafii Antonio - *Ketua Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Tazkia*, kunjungan bisnis ke usaha Lele *Biofloc* dan industri keramik/gerabah di Depok, mereka mendapatkan penjelasan mengenai cara mengembangkan usaha secara kreatif. Selanjutnya Peserta BDP juga mendapatkan tambahan wawasan bisnis mengenai akses permodalan bagi pengusaha dan materi *Social Entrepreneurship* oleh Chaerani Putri, *CEO dan Founder Gerak Cepat.com / Head Of Competition Ideafest 2015*.

CIMB Niaga berharap dengan pembekalan yang diperoleh selama BDP tersebut, para penerima BUTIK tidak hanya unggul dalam hal akademis saja namun juga termotivasi untuk terus mengembangkan bisnisnya dan CIMB Niaga siap untuk menjadi mitra bisnis yang menyediakan solusi finansial terbaik untuk mereka.

## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial &amp; Kemasyarakatan

- g. Beasiswa CIMB Niaga Ikatan Koperasi Indonesia (IKOPIN)  
Di tahun 2013, bekerja sama dengan IKOPIN memberikan beasiswa kepada 6 mahasiswa D3 bidang Manajemen Keuangan.
- Proses monitoring program masih berjalan hingga saat ini untuk memastikan bahwa program beasiswa berjalan dengan baik dan seluruh penerima beasiswa dapat menyelesaikan pendidikan D3 tepat waktu.
- h. Beasiswa Karyawan/ti CIMB Niaga –Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia  
Karyawan dan karyawan CIMB Niaga yang berprestasi dan mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan S1, S2 dan S3 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dapat mengambil kesempatan dan mendaftar beasiswa ini.
- i. Beasiswa Unggulan Guru CIMB Niaga  
Program Beasiswa Unggulan Guru 2015 merupakan program beasiswa yang diberikan kepada para guru untuk melanjutkan studi jenjang S2 di beberapa universitas terkemuka di Indonesia. Beasiswa yang merupakan kerja sama dengan Kemendikbud RI diadakan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan pemahaman tentang literasi keuangan bagi para guru di Indonesia.
- Pada 2015, sebanyak 60 guru mendapatkan beasiswa dan berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Sumatera Utara (USU), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Hasanuddin (UNHAS) dan Universitas Padjajaran (UNPAD).

Per 31 Desember 2015, total penerima beasiswa CIMB Niaga mencapai 560 orang, dengan perincian:

No	Program Beasiswa	Jenjang dan Lokasi	Tahun	Jumlah Penerima
1	Beasiswa Unggulan CIMB Niaga	S1 Dalam Negeri	2006-2014	311
2	Beasiswa CIMB Niaga – CIMB Foundation	S1 di Malaysia	2008-2011	15
3	Beasiswa Unggulan Teknologi Industri Kreatif (BUTIK)	S1 Dalam Negeri	2012-2015	92
4	Beasiswa Unggulan Guru	S2 Dalam Negeri	2015	60
5	Beasiswa Khazanah Asia	S2 di Malaysia	2010-2015	15
6	Beasiswa Karyawan CIMB Niaga – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI)	S1, S2 Dan S3 Universitas Indonesia	2009-2015	27
7	Beasiswa CIMB Niaga Putera Sampoerna Academy	SMA	2011	25
8	Beasiswa CIMB Niaga Koperasi Kasih Indonesia (KKI)	SMK	2013	9
9	Beasiswa CIMB Niaga Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN)	Diploma	2013	6
<b>Total</b>				<b>560</b>

## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan

2. Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan  
Maju dan berkembangnya suatu negara didasari keyakinan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan layak dan memadai. Pada tahun 2015 CIMB Niaga berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang dituangkan dalam pelaksanaan Program Sejuta Buku di beberapa daerah di seluruh Indonesia, antara lain di Tangerang, Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Jambi, Kudus, Mataram, Denpasar, Jember, Pontianak, Ambon, Balikpapan, Pekanbaru, Bandar Lampung dan Makassar.



Selain itu, komitmen untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia juga diwujudkan melalui bantuan pengadaan Laboratorium *Mini Banking* di Kampus IKOPIN Bandung.

3. Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB)  
CIMB Niaga berkomitmen mendukung Pemerintah dalam Program Literasi dan Edukasi Keuangan bagi masyarakat. Bank percaya bahwa masyarakat yang sadar dan memahami tata kelola keuangan yang baik akan mempunyai peluang lebih besar dalam meraih kesuksesan dan kualitas hidup yang baik. CIMB Niaga mewujudkan komitmen ini melalui kegiatan bernama Program AMDB yang bertujuan mengajak pelajar dan masyarakat umum untuk senantiasa menumbuhkan budaya menabung sejak usia dini. Selain konsep menabung, pelajar dan masyarakat juga diajak untuk memahami konsep berbagi melalui aksi penggalangan dana, sehingga mereka dapat membantu masyarakat yang kurang beruntung untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

Dalam Program AMDB, para siswa diajak mengikuti rangkaian kegiatan yang menarik, edukatif, dan menyenangkan, seperti permainan video games dan *puzzle Run Banking Run*, yaitu permainan yang didesain untuk memberikan pemahaman kepada para siswa tentang konsep menabung dan hal lain yang terkait dengan keuangan perbankan.



Mereka juga diajak untuk berperan sebagai petugas bank dan nasabah dalam permainan *Mini Banking Role Play*. Selain itu, mereka diajak untuk melakukan aksi penanaman pohon sebagai analogi dari menabung, dimana menabung sama dengan menanam. Untuk mendapatkan hasil tanaman yang baik, perlu proses penanaman dan perawatan yang baik, begitu juga dengan menabung untuk mendapatkan saldo yang maksimal, diperlukan keuletan dalam menyisihkan uang melalui aktivitas menabung.



## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial &amp; Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2015, CIMB Niaga mengajak 5.859 pelajar untuk berpartisipasi dalam Program AMDB yang diselenggarakan di 28 Sekolah Dasar (SD) dan 12 Sekolah Menengah Pertama (SMP) di 10 kota yaitu Jambi, Kudus, Mataram, Denpasar, Bandar Lampung, Jember, Ambon, Samarinda, Palembang dan Jakarta. Selain itu melalui peringatan Hari Ulang Tahun CIMB Niaga ke 60, CIMB Niaga juga menyelenggarakan Program AMDB serentak di 60 lokasi di Indonesia, dengan jumlah peserta sebanyak 7.768 pelajar.



Sehingga, sejak diluncurkan di tahun 2011 sampai dengan 31 Desember 2015, Program AMDB telah berhasil mengedukasi tentang konsep menabung dan berbagi kepada lebih dari 28.493 pelajar dari berbagai SD dan SMP di seluruh Indonesia dan mengumpulkan donasi mencapai Rp1.626.966.863, dengan perincian sebagai berikut:

Tahun	Jumlah SD	Jumlah SMP	Total	Jumlah Siswa	Jumlah Donasi Siswa	Jumlah Donasi Masyarakat	Jumlah Donasi CIMB Niaga	Total Donasi
2011	24	0	24	3,780	Rp11,494,500	Rp45,359,380	Rp43,146,120	Rp100,000,000
2012	20	0	20	3,253	Rp13,447,000	Rp357,615,363	Rp250,000,000	Rp621,062,363
2013	28	0	28	4,133	Rp19,967,400	Rp275,128,823	Rp10,808,277	Rp305,904,500
2014	30	0	30	3,700	Rp7,763,800	Rp211,579,340	Rp80,656,860	Rp300,000,000
2015	28	12	40	5,859	Rp5,584,200	Rp140,208,211	Rp154,207,589	Rp300,000,000
HUT CIMB Niaga ke 60	76	10	86	7,768	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
<b>TOTAL</b>	<b>206</b>	<b>228</b>	<b>168</b>	<b>28,493</b>	<b>Rp58,256,900</b>	<b>Rp1,029,891,117</b>	<b>Rp538,818,846</b>	<b>Rp1,626,966,863</b>



**B. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat**

CIMB Niaga berprinsip bahwa keberhasilan kinerja Bank adalah hasil dari dukungan masyarakat. Masyarakat yang maju akan membawa dampak positif bagi peluang pertumbuhan Bank. Untuk itu, selama 60 tahun beroperasi, Bank terus berkontribusi kepada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan.

Dalam menyelenggarakan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, di tahun 2015, CIMB Niaga bekerja sama dengan Yayasan Alzheimer Indonesia dan Yayasan Dreamdelion Indonesia, serta berbagai pihak lainnya.

**Program Kemitraan Yayasan Alzheimer Indonesia.**

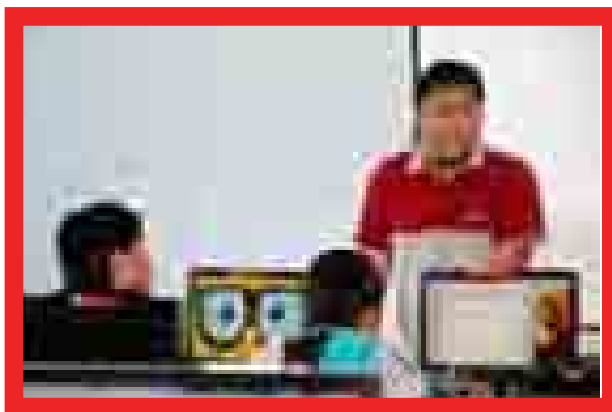
Melalui kemitraan CIMB Niaga dengan Yayasan Alzheimer Indonesia diadakan dua kegiatan pemberdayaan masyarakat, yakni *Caregivers Training* dan Jalan Sehat World's Alzheimer Month. *Caregivers Training* merupakan pelatihan untuk para pengasuh rumah tangga dan anggota keluarga mengenai cara memberikan kualitas pengasuhan kepada orang Demensia Alzheimer. Pelatihan ini berhasil mendidik 200 orang untuk memberikan kualitas yang lebih dalam mengasuh orang Demensia Alzheimer. Kegiatan kedua adalah Jalan Sehat World's Alzheimer Month yakni jalan sehat dalam memperingati Bulan Alzheimer Dunia yang diadakan di Monas, Jakarta. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Gubernur DKI Jakarta dan Manajemen CIMB Niaga dengan peserta mencapai 2.000 peserta.

**Program Kemitraan Yayasan Dreamdelion Indonesia.**

Bekerja sama dengan Yayasan Dreamdelion Indonesia, CIMB Niaga mengadakan kunjungan ke Desa Sumberarum, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang merupakan masyarakat pengrajin tenun lurik dengan teknik tenun yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Bank juga memberikan bantuan sebesar Rp96,650,000,- untuk pembelian alat-alat menjahit yang diharapkan dapat membantu pengembangan industri tenun lurik di Desa Sumberarum tersebut.



Disamping itu, CIMB Niaga juga menyelenggarakan berbagai program pengembangan kemasyarakatan seperti pembangunan jembatan, donasi kebutuhan pokok untuk Suku Baduy Dalam dan Program Pelatihan Komputer Gratis bekerja sama dengan Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI) untuk meningkatkan kemampuan anak-anak menggunakan komputer demi menunjang pembelajaran.



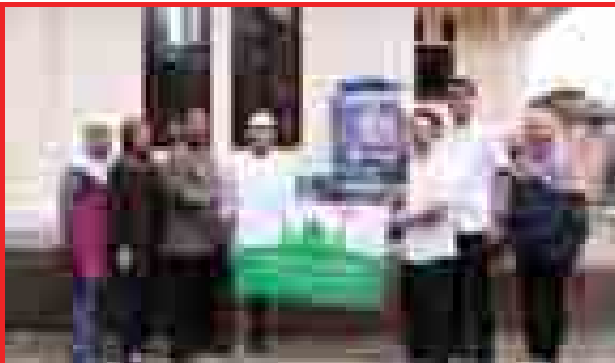
## Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial &amp; Kemasyarakatan

**C. Filantropi**

Program Filantropi CIMB Niaga diimplementasikan melalui berbagai donasi yang disalurkan kepada masyarakat di bidang sosial kemasyarakatan, keagamaan dan penanganan bencana alam.

**Bidang Keagamaan**

Penyaluran bantuan bidang keagamaan selama tahun 2015 antara lain meliputi donasi pada perayaan Natal, kegiatan Ramadhan dan Idul Adha serta pembangunan rumah-rumah ibadah.

**Penanganan Bencana**

Sebagai warga negara yang baik, CIMB Niaga terus meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial, terlebih lagi bagi masyarakat yang mengalami musibah bencana. Untuk itu, Bank memandang penting penguatan rasa kebersamaan untuk memberi semangat dan optimisme kepada masyarakat yang tertimpa bencana. Di tahun 2015, CIMB Niaga memberikan bantuan kepada karyawan dan masyarakat saat terjadinya bencana banjir di beberapa daerah di Indonesia pada Februari 2015. Selain itu, Bank bekerja sama dengan UNICEF menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terdampak gempa bumi di Nepal pada Mei 2015.

**Dampak Keuangan atas Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**

Untuk tahun 2015, secara umum penyaluran dana kegiatan CSR ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank.

**Sertifikasi Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**

Pada tahun 2015, CIMB Niaga meraih dua penghargaan di bidang pendidikan. Pertama adalah *Global CSR Awards 2015* pada ajang *The 7th Annual Global CSR Summit and Awards 2015* di Yogyakarta. CIMB Niaga berhasil meraih peringkat *silver* dalam kategori *'Excellence in Provision of Literacy & Education Award'*. CIMB Niaga dinilai dan diakui secara internasional sebagai perusahaan yang peduli terhadap upaya peningkatan literasi keuangan (*financial literacy*) dan kualitas pendidikan di Indonesia, melalui Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) dan Program Beasiswa Unggulan Teknologi Industri Kreatif (BUTIK).



## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN



**Sebagai industri jasa keuangan, kepercayaan masyarakat menjadi prioritas utama bagi CIMB Niaga. Oleh sebab itu, Bank berkomitmen untuk senantiasa menjaga kepercayaan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang terbaik.**

## Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

**TANGGUNG JAWAB KONSUMEN**

CIMB Niaga menyadari bahwa perjalanan usaha selama enam dasawarsa terwujud berkat dukungan nasabah setia Bank, yang mungkin telah berlangsung dari generasi ke generasi berikutnya. Untuk itu CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi hak-hak konsumen sesuai dengan ketentuan yang disepakati. Sebagai pihak yang berinteraksi secara intens dengan Bank, nasabah adalah konsumen yang paling dekat merasakan komitmen Bank dalam tanggung jawab terhadap konsumen.

Kebijakan Bank dalam Tanggung Jawab Konsumen tercermin antara lain dalam kegiatan:

- Menjaga kualitas produk dan jasa yang ditawarkan
- Peningkatan pelayanan
- Pengelolaan Pengaduan Nasabah

**Program Kerja CSR Tanggung Jawab Konsumen Tahun 2015**

Pada tahun 2015, CIMB Niaga menangani 45.210 pengaduan finansial, dimana lebih dari 90% pengaduan telah terselesaikan.

Program kerja terkait tanggung jawab konsumen dilakukan dengan edukasi nasabah baik melalui *website* (pojok nasabah), *customer collateral* (*product/program info*) dan sms notifikasi (*transaction security*).

Tampilan *Website* (Pojok Nasabah) di [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)



## Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Kedua adalah *Nusantara CSR Awards* dari The La Tofi School of CSR melalui Program Pelatihan Guru untuk Membangun Karakter, Kreativitas dan Kecerdasan Siswa yang merupakan kerjasama CIMB Niaga dengan Yayasan Warisan Nilai Luhur Indonesia (*Indonesia Heritage Foundation*). Penghargaan ini merupakan apresiasi bagi perusahaan dan Pemerintah Daerah yang menjalankan program CSR secara berkelanjutan.

### Dampak Keuangan atas Tanggung Jawab Konsumen

Untuk tahun 2015, secara umum penyaluran dana program tanggung jawab konsumen tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Bank.

### Sertifikasi terkait Tanggung Jawab Konsumen

Tahun 2015 CIMB Niaga mendapat penganugerahan *WOW Service Excellence Award* dari Markplus Inc dan majalah *Marketeers* dengan kategori *Conventional Banking – Buku III*. CIMB Niaga menerima penghargaan di tiga dari empat region penilaian, yaitu *region Jawa-Bali*, *region Sumatera* dan *region Sulawesi*, Maluku dan Papua. Penghargaan ini merupakan ajang penganugerahan lintas industri bagi perusahaan yang dinilai memberikan layanan prima dan memiliki tingkat kepuasan nasabah yang tinggi.

## PENDANAAN CSR

Bank mewujudkan komitmen pelaksanaannya CSR melalui rencana dan strategi yang tepat sasaran, didukung dengan alokasi pendanaan yang disepakati oleh Bank untuk digunakan dalam kegiatan CSR dan disalurkan kepada masyarakat yang patut menjadi penerima manfaat.

Laporan Penggunaan Dana CSR tahun 2013-2015 diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Dana CSR	2013	2014	2015
Pendidikan	7.038.553.407	5.117.216.172	7.159.607.198
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	2.430.170.153	463.027.500	267.790.609
Filantropi	1.561.154.656	4.249.221.035	1.510.971.261
Donasi	334.900.000	576.479.875	769.098.410
Lingkungan	764.530.405	88.650.316	57.576.900
<i>Qordhul Hasan</i> CIMB Niaga Syariah	5.466.347.410	7.357.864.835	14.705.655.354
Aktivasi Kegiatan CSR	1.153.222.220	1.134.572.600	168.530.000
Total	18.748.878.251	18.987.032.333	24.639.229.732

## PENGHARGAAN CSR 2015

Secara umum, upaya dan konsistensi keinginan CIMB Niaga untuk memenuhi komitmen tanggung jawab sosial telah diakui dan mendapat penilaian dari berbagai badan maupun institusi. Berikut penghargaan yang diterima CIMB Niaga sebagai wujud apresiasi program CSR selama tahun 2015.

- Global CSR Awards – Pinnacle, Singapore, 19 Maret 2015, *Excellence in Provision of Literacy & Education Award*
- Penghargaan Operasionalisasi Program Si Mobil Literasi Keuangan (Simolek) – Otoritas Jasa Keuangan, 12 Mei 2015, kategori Pelaksanaan Literasi Keuangan melalui Program Simolek
- Indonesia Green Awards – La Tofi School of CSR, 4 Juni 2015, kategori Pelestarian Keanekaragaman Hayati Indonesia.
- Nusantara CSR Awards – La Tofi School of CSR, 7 Oktober 2015, kategori Peningkatan Mutu Pendidikan.
- Sustainability Reporting Awards 2015 – National Center for Sustainability Reporting (NCSR), 15 Desember 2015, *Commendation for Best Disclosure on CIMB Niaga Care*.

## Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

**STRATEGI DAN RENCANA CSR 2016**

Sebagai bukti komitmen dan penerapan CSR yang berkelanjutan, Bank telah membuat strategi dan rencana program CSR tahun 2016.

## Strategi program CSR

Kontribusi CSR dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis CIMB Niaga ditunjang dengan berbagai program CSR yang dirancang secara strategis dan komprehensif dengan menjalin sinergi antar berbagai unit kerja.

## Rencana program CSR

Dengan semangat memberikan kebermanfaatan yang lebih banyak kepada *stakeholders*, beberapa program yang akan dilaksanakan sesuai pilar CSR antara lain sebagaimana berikut.

1. Pendidikan  
CIMB Niaga secara konsisten berkomitmen untuk melanjutkan penyelenggaraan program literasi dan edukasi keuangan perbankan bagi masyarakat melalui Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) dan Program Beasiswa yang bersinergi dengan unit kerja lain dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis.
2. Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat  
CIMB Niaga mengajak keterlibatan kantor-kantor cabang di seluruh Indonesia untuk menyelenggarakan kegiatan sosial kemasyarakatan berbasis pemberdayaan masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat sekitar.
3. Lingkungan  
CIMB Niaga berupaya melakukan aksi pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia untuk mendukung program pelestarian alam. Selain itu, sebagai institusi perbankan yang peduli terhadap pelestarian lingkungan dalam menjalankan bisnisnya, CIMB Niaga berupaya meningkatkan pemahaman tentang penerapan kebijakan *green banking* di lingkungan internal.
4. Filantropi  
CIMB Niaga berkomitmen untuk terus memberikan kebermanfaatan bagi *stakeholders* dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, keagamaan dan upaya pemulihan pasca bencana.



# Data-data Perusahaan

- 535 Profil Pejabat Eksekutif
- 544 Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang
- 560 Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA  
2015 (d/h Bapepam LK No.X.K 6)

## PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



**Budiman Poedjirahardjo**  
Chief of Corporate Strategic Initiatives

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Bergabung di CIMB Niaga sejak bulan Januari 2010. Beliau sebelumnya memimpin dan membangun bisnis Kartu Kredit, Kartu Debit dan *Merchant Acquiring*, kemudian bertanggung jawab sebagai *Head of Branch & Branchless Banking* membangun *Digital Banking Platform* untuk CIMB Niaga sebelum akhirnya menjabat sebagai *Chief of Corporate Strategic Initiatives* CIMB Niaga sejak tanggal 1 Oktober 2015. Sebelum berkarya di CIMB Niaga, beliau pernah menjabat sebagai *Head of Lending* di Bank Permata (2008 - 2010), *Director of Consumer Banking* di ANZ Indonesia (2000 - 2008). Beliau mendapatkan gelar MBA di jurusan *Finance Investment & Banking* dan *Master of Science* di jurusan *Manufacturing & Automation* dari University of Wisconsin - Madison, Wisconsin, USA.



**Gregory Hendra Lembong**  
Chief Transaction Banking

Warga Negara Indonesia, 42 tahun dan menjabat sebagai *Chief Transaction Banking* sejak bulan Agustus 2013. Beliau sebelumnya pernah menjabat posisi senior di JP Morgan Singapura, Deutsche Bank, London dan cabang Citibank di berbagai negara. Beliau meraih gelar Pasca Sarjana (S2) dari Stanford University, USA di tahun 1994.



**Junita Wangsadinata**  
Chief of Commercial Banking

Warga Negara Indonesia, 53 tahun dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang *marketing* dan kredit di Banking. Saat ini menduduki posisi Chief of Commercial Banking. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Chief of Corporate Client Solutions, *Corporate Banking IV Head* di CIMB Niaga dan Head of Corporate Banking di Lippobank. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Finance and Banking (Cum Laude) dan MBA di bidang *Finance* dari University of San Francisco, Amerika Serikat.



**Pandji P. Djajanegara**  
Chief Syariah Banking

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Beliau menjabat sebagai *Chief of Syariah Banking* CIMB Niaga sejak tahun 2015, beliau mengawali karir di CIMB Niaga pada tahun 1992 sebagai Program Pendidikan Eksekutif. Pernah menjabat sebagai *Head of Credit Restructuring & Settlement*, *Chief of Commercial Banking* dan *Chief of Corporate Banking*. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Trisakti dan gelar MBA dari Erasmus Universiteit, Rotterdam, Belanda.



**Rusly Johannes**  
Chief of Corporate Banking

Warga Negara Indonesia, 46 tahun dan menjabat sebagai Chief of Corporate Banking Officer sejak bulan February 2015. Beliau pernah menjabat sebagai *Associate* di Deutche Securities Inc.'s Mergers and Acquisition, New York. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau bergabung dengan Citibank, N.A., Jakarta mulai dari tahun 2005 hingga pada posisi *Managing Director, Local Corporate Unit, Corporate* dan *Investment Banking*. Beliau menyelesaikan program MBA dari Anderson School, UCLA dan program S1 (Bachelor) Bisnis Administrasi dari Texas University (Austin).



**Sukarman Omar**  
Chief SME Banking

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. *Chief SME Banking* CIMB Niaga sejak bulan November 2013. Sebelumnya Beliau pernah menjabat berbagai posisi di Bank Permata sejak tahun 1986 dan terakhir menjabat sebagai *Head of SME* di Bank Permata. Beliau merupakan lulusan Sarjana dari Universitas Ryama, Medan.



## Profil Pejabat Eksekutif



**Agus Wicaksono**  
**Head of Corporate Client Solutions IV**

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Head of Corporate Client Solutions IV sejak bulan April 2013. Sebelumnya pernah menjabat sebagai President Director PT Deutsche Securities Indonesia (2010 - 2013) (afiliasi dari Deutsche Bank), Director PT Standard Chartered Securities Indonesia dari tahun 2004 hingga 2010 (afiliasi dari Standard Chartered Bank). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1997.



**Aida Sutanto**  
**Head of Trade Finance**

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Head of Trade Finance CIMB Niaga sejak 2015. Pengalaman kerja sebelumnya antara lain Supply Chain and Trade Finance, Sales & Product Head di Rabobank International Indonesia dan Trade Sales Head Bank Danamon Indonesia. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti Indonesia dan Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara Indonesia.



**Ananto Prasetyo**  
**Head of Performance and Decision Management**

Warga Negara Indonesia, dengan karir lebih dari 20 tahun di dunia perbankan. *Head of Performance and Decision Management* CIMB Niaga sejak bulan Februari 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat beberapa posisi senior di ANZ Indonesia, Royal Bank of Scotland, ABN AMRO Bank, dan Citibank N.A.. Beliau meraih gelar MBA dari Rotterdam School of Management, Erasmus University, Belanda, di tahun 1992 dan gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia, pada tahun 1987.



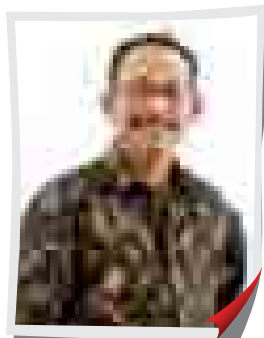
**Antonius Sukriswanto**  
**Head of Anti Fraud Management**

Warga Negara Indonesia, 53 tahun Head of Anti Fraud Management CIMB Niaga sejak tahun 2011. Pengalaman meliputi bidang operasional dan manajemen risiko dan sebelumnya dalam periode 2008 - 2011 menduduki posisi Senior Vice President Operational Risk Management di OCBC NISP, Barclays Indonesia, dan Bank Ekonomi Rahardja (Group HSBC) Sarjana dalam bidang Ilmu Politik Hubungan Internasional di Universitas



**Anwar Harsono**  
**Head of Finance**

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Head of Finance sejak tahun 2013 dan merangkap Dewan Pengawas Dana Pensiun CIMB Niaga sejak tahun 2014. Beliau mengawali karir di PT Astra Otoparts Tbk sebagai Financial Analyst Officer. Bergabung dengan CIMB Niaga pada tahun 2004 dan semenjak itu telah menjabat di beberapa posisi senior di Direktorat Strategy & Finance CIMB Niaga. Beliau meraih gelar MBA Finance di Cleveland State University serta aktif dalam mengajar di CIMB Niaga Learning Development Program.



**Arief Danardono**  
**Head of Mikro Linkage**

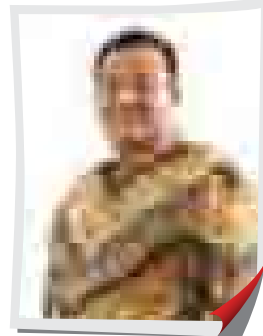
Warga Negara Indonesia, 52 tahun. *Head of Mikro Linkage* sejak bulan Oktober 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Deputy Head of Mikro Laju, Area Manager SME, ARR Group Head dan Branch Manager di High-End Commercial Banking. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada

## Profil Pejabat Eksekutif



**Bambang Karsono Adi**  
**Head of Digital Banking, Branchless & Partnership**

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. *Head of Digital Banking, Branchless & Partnership* CIMB Niaga sejak bulan October 2015. Spesialis di bisnis kartu kredit dan bergabung dengan beberapa Bank seperti LippoBank, Bank Bukopin dan Visa International. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Cards & Merchant Business* di CIMB Niaga dari bulan September 2012. Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen Pemasaran, Universitas Trisakti.



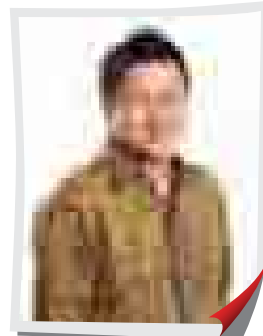
**Bayu Prasetyanto**  
**Head of National Branch Operations**

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. *Head of National Branch Operations*. Sebelumnya Beliau bekerja di Standard Chartered Bank selama kurang lebih 14 tahun di bagian Operasional dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Core Banking, Lending & Liabilities Operations*. Beliau meraih gelar Sarjana Science dari Universitas Indonesia, Jakarta.



**Budi Soedarpo**  
**Head of Consumer Credit Risk & Collection**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. *Head of Consumer Credit Risk and Collection* sejak bulan Juni 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Retail Risk Greater Mekong Region ANZ, Vietnam, Senior Vice President Credit and Risk Prudential Finance, Vietnam dan Senior Vice President Consumer Credit Risk HSBC*, juga beberapa posisi di Standard Chartered Bank dan American Express Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jakarta dan gelar *Master of Business Administration* dari Queensland University of Technology, Australia



**Budiman Tanjung**  
**Head of Retail Banking Product**

Warga Negara Indonesia, dengan karir lebih dari 18 tahun di dunia perbankan. *Head of Retail Product* CIMB Niaga sejak bulan October 2015. Beliau sebelumnya pernah berkarir di PT Bank DBS Indonesia sebagai *Head of Consumer Banking* (2005 -2009). Beliau meraih gelar *Bachelor of Business & Administration* dari University of Bath, Inggris di tahun 1996.



**C.Ninik Martini**  
**Head of Jateng Jatim Commercial Banking**

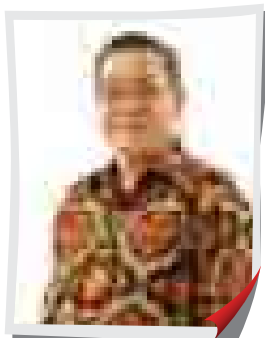
Warga Negara Indonesia, 49 tahun. *Head of Jateng Jatim Commercial Banking*. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 1989 melalui Program Pendidikan Eksekutif setelah meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan Bandung. Beliau pernah mengikuti Leadership Program dari INSEAD di Fontainebleau dan Singapore, Sertifikasi BSMR dan Sertifikasi Commercial Loan to Business dari Omega



**Diah Indrawati**  
**Head of Value Chain**

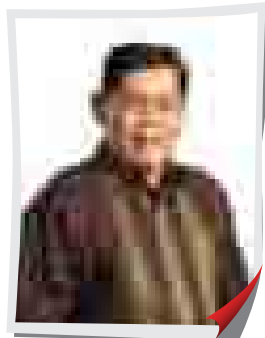
Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Menjabat sebagai *Head of Value Chain* sejak September 2013. Beliau mengawali karir di PT Hermes Mercury, Surabaya pada tahun 1987 sebagai *Area Representatif for East Indonesia*, kemudian tahun 1989 melanjutkan karirnya ke PT Anugerah Patria Wira sebagai *Finance Manager* selanjutnya di tahun 1990 beliau bergabung dengan Bank Permata, hingga menduduki posisi terakhir sebagai *Senior VP – Corporate and Value Chain Head* dan sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, ybs berkarier di Bank OCBC – NISP sebagai *Executive VP – Value Chain Division Head*.

## Profil Pejabat Eksekutif



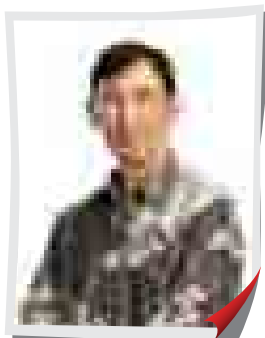
**Edianto Lim**  
**Head of SME III**

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Head of SME III sejak bulan Juni 2014 sebelum beliau menjabat sebagai Sumatera SME Area Manager. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Dharma Agung, Medan, Indonesia di tahun 1986.



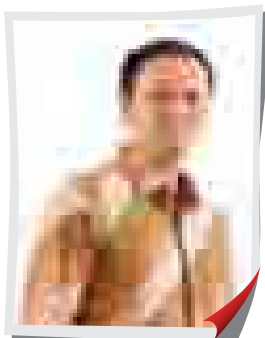
**Edyson Makmur**  
**Head of Procurement, Property, and Administration Services**

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai *Head of Procurement, Property, and Administration Services* CIMB Niaga. Sebelumnya beliau pernah menduduki beberapa posisi senior di Bank Danamon, Bank BII, dan Bank Duta. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta, Indonesia.



**Faisal Tambayong**  
**Head of Commercial Banking Jakarta**

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Saat ini beliau menjabat sebagai *Head of Commercial Banking Jakarta*, sebelumnya sebagai *Head of Business Product and Strategic Development* sejak bulan Januari 2013, dan pernah menduduki posisi senior di ABN AMRO dan ANZ Indonesia sebagai *Head of Business Banking*. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Solo, Indonesia serta mengikuti Program Pendidikan Eksekutif Bank Niaga di tahun 1990.



**Ferdinand Renaldi W**  
**Head of Trading & Structuring**

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. *Head of Trading & Structuring* CIMB Niaga sejak oktober 2015. Berpengalaman di bidang Treasury sejak tahun 2004. Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari National University of Singapore.



**Hanny Librata**  
**Head of Commercial and Wholesale Funding**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Head of Commercial and Wholesale Funding sejak bulan Januari 2016. Mencakup Corporate Banking Funding, Commercial Banking Funding dan Micro Linkage Funding. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Sales and Distribution Jakarta 2 dari 2013 hingga 2015.



**Henry Budiarto**  
**Head of Learning & Development**

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Menjabat sebagai *Head of Learning & Development* CIMB Niaga sejak tahun 2015. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 2010 dan telah menjabat di berbagai posisi senior pada fungsi Human Resources. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau sempat berkarya di HSBC Indonesia sebagai *Head of Talent & Organization Development* (2008 - 2010). Beliau mendapatkan gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1999.

## Profil Pejabat Eksekutif



**Janti Simon**  
**Head of Talent Acquisition & Organization Development**

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Head of Talent Acquisition and Organization Development sejak tahun 2013. Sebelumnya menjabat sebagai HR professional di berbagai perusahaan multinasional dan nasional lebih dari 20 tahun yang meliputi Citibank Indonesia, Asuransi Allianz Life Indonesia, Sarana Boyden, Unibank, Raja Garuda Mas Indonesia dan Bunas Finance Indonesia. Beliau meraih gelar Bachelor of Human Relations dan Master of Science on Human Resources Management dari Golden Gate University, San Francisco, USA.



**Jeffrey Bob Karman**  
**Head of Support & Asset Quality Management**

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Beliau bekerja di CIMB Niaga sejak bulan Oktober 2013. Berkarir selama 26 tahun di berbagai perusahaan di bidang keuangan dan memangku posisi kunci antara lain di Standard Chartered Bank, ABN AMRO Bank N.V., Sucorinvest Gani, dan Bank OCBC NISP. Meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration - Finance dari University of San Francisco and Magister Management - International Management dari Institute Management Prasetya Mulya.



**Joni Raini**  
**Head of HR Rewards, Performance & Services**

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. *Head of HR Rewards, Performance & Services* sejak tahun 2013. Sebelum berkarir di CIMB Niaga beliau menjabat sebagai *Head of Human Resources* di Bank Barclays Indonesia dan pernah menjabat sebagai *Head of HR Management & Service* dan *Head of Learning & Development* di Bank UOB Buana. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara dan saat ini masih sedang menyelesaikan studinya untuk meraih gelar Master dari Universitas Pelita Harapan dan gelar MBA dari Peking University, China.



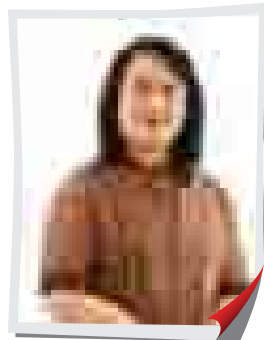
**Josephine Mercy Ari Priamsari**  
**Head of Greater Jakarta Branch & Centralized Banking Operations**

Warga Negara Indonesia. Saat ini menjabat sebagai *Head of Greater Jakarta Branch & Centralized Banking Operations* CIMB Niaga. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Central Processing Center* di Bank Internasional Indonesia dari tahun 2005 sampai dengan 2011. Dan telah bekerja di Citigroup Indonesia sejak 1997 sampai dengan 2005, dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Corporate Payment Operations*



**Julius Wiantara**  
**Head of Operational Risk Management (ORM)**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Bekerja di CIMB Niaga sejak tahun 2015 sebagai Head of Operational Risk Management (ORM). Sebelumnya menduduki posisi di Citibank N.A. Indonesia sebagai Head of ORM (2012 - 2014), Bank DBS Indonesia sebagai Head of ORM (2007 - 2011) dan Head of Internal Audit (1999 - 2007) serta pada beberapa bank sebagai Head of Internal Audit. Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Economics pada tahun 1992 membidangi Finance and Accounting dari Macquarie University, New South Wales, Australia.



**Lena**  
**Head of Asset Restructuring and Recovery**

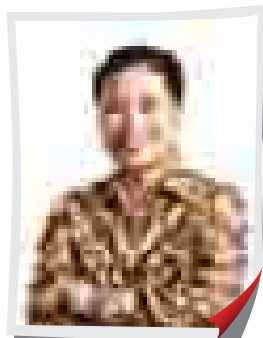
Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai *Head of Asset Restructuring and Recovery* CIMB Niaga sejak Juli 2015. Beliau mengawali karirnya di Bank Permata (dahulu Bank Bali), pada tahun 1991-2010, dengan posisi akhir sebagai *Head of Special Asset Management*. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau adalah *Head of Special Asset Management* di Bank UOB Indonesia (2010-2015). Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1991.

## Profil Pejabat Eksekutif



**Liston Siahaan**  
**Head of Compliance Management**

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Saat ini menjabat sebagai *Head of Compliance Management* CIMB Niaga sejak **Oktober 2013**. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi *Risk Management Group* Bank Niaga dan pernah bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional serta PT Pefindo. Beliau meraih gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta.



**Lukito Adisubrata**  
**Head of Non Branch Channel**

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. *Head of Non Branch Channel* CIMB Niaga sejak bulan April 2011. Sebelumnya pernah menduduki posisi senior di Bank Permata, LippoBank, dan Citibank N.A. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara di tahun 1997.



**Miranty Supardi**  
**Head of Corporate Banking I**

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Head of Corporate Banking I CIMB Niaga membawahi divisi Property, Regional Corporate and Multinational sejak bulan Agustus 2014. Sebelumnya beliau berkarir di Citibank New York dan Hong Kong dengan posisi terakhir beliau adalah Senior Vice President untuk divisi Corporate and Investment Banking di Citibank Indonesia. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University Wisconsin Madison, USA dan gelar Master of Business Administration dari Cornell University, USA.



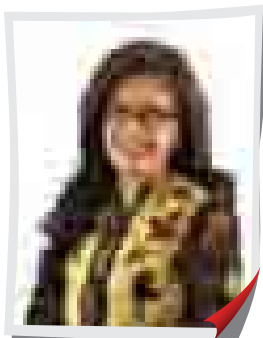
**Moudy Yuanita Massie**  
**Head of Branch Banking New Models & Partnerships.**

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Head of Branch Banking New Models & Partnerships sejak bulan Februari 2014. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Card National Sales Group Head CIMB Niaga dari bulan Desember 2010 sampai bulan Januari 2014. Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Teknologi Mineral, Universitas Trisakti.



**Noviady Wahyudi**  
**Head of Network Development, Customer Experience, and Segment**

Indonesian citizen, 42 years old. Joining CIMB Niaga since 2011. Previously was a senior partners in Strategy Consulting firm and started his career with Citibank. He was a MBA holder from NUS Singapore and graduate from University of Indonesia. He is in charge for Branch Network Development (planning, optimization & expansion) and end-to-end Customer Experience across channel. Starting October 2015, he is given additional responsibility for Segment, which include CIMB Preferred and CIMB @work.

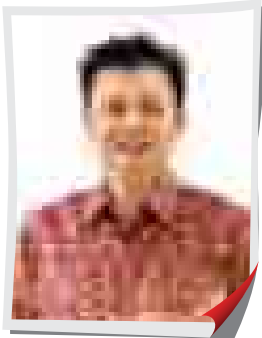


**Nyta Sofrianita Julia**  
**Head of Corporate Funding**

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menjabat sebagai Head of Corporate Funding sejak bulan November 2014. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Business Administration – Private Bank di Citibank, Head of Business Finance di Standard Chartered Bank, Treasury Head di Citibank, dan Branch Head di ABN Amro Bank. Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan di Bandung dan Finance di Ohio State University, Columbus, USA.



## Profil Pejabat Eksekutif



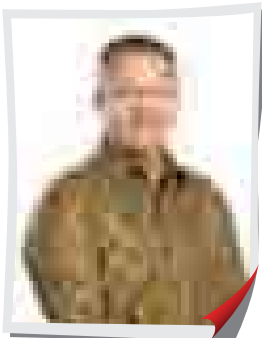
**Robby Mondong**  
Head of Sales & Distribution III

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. *Head of Sales & Distribution III* CIMB Niaga. Sebelumnya, beliau pernah menjabat beberapa posisi senior di Bank Permata, LippoBank, dan Citibank N.A. Beliau meraih gelar MBA dari Woodbury University, Burbank, California, USA pada 1993, dan BA dari National University, San Diego, California, USA pada tahun 1992.



**Santi Gloria Panggabean**  
Head of Bankwide Credit  
Administration

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Head of Loan Operations and Document Safekeeping sejak bulan April 2015. Beliau mengawali karir bank di American Express Bank Ltd di tahun 1997. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi senior bidang Operasional Risk, Credit Risk and Policy di PT Bank DBS. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari University of Notre Dame Australia dan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Satya Wacana.



**Setiatno Budiman**  
Head of Commercial Banking Credit

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Head of Commercial Banking Credit sejak April 2012. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Senior Vice President, Risk Analysis Unit di HSBC Indonesia dari 2008 sampai 2012. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Tarumanegara dan Master of Business Administration dengan jurusan di bidang Finance dari Oklahoma City University, Amerika Serikat.



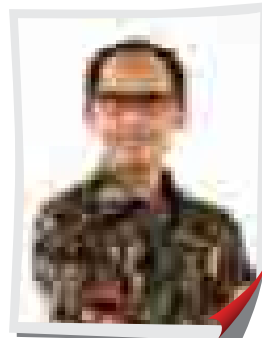
**Sih Dianto Sundjojo**  
Deputy Chief of Commercial  
Banking

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. *Deputy Chief of Commercial Banking* sejak bulan Agustus 2015 dan sebelumnya sebagai *Head of SME* sejak tahun 2010. Beliau telah bekerja di perbankan sejak tahun 1988 sebagai Internal Auditor di Bank Exim Indonesia hingga 1989. Dan selanjutnya karirnya di Lippobank dengan posisi senior di beberapa wilayah. Beliau telah mengikuti berbagai training baik International maupun domestik.



**Sjarif Gunawan**  
Head of Global Sales & Marketing

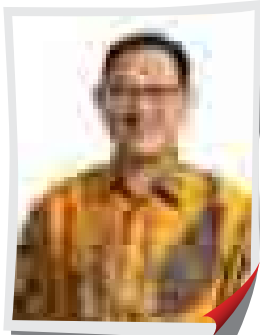
Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Menjabat sebagai *Head of Global Sales & Marketing* sejak 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Risk Advisory & Institutional Sales Group Head di CIMB Niaga sejak bulan October 2011. Telah mendalami bidang Treasury and Capital Market sejak tahun 2001 di Standard Chartered Bank, Citibank and terakhir di OCBC NISP sebagai Head of Risk Advisory Workgroup sejak tahun 2009. Beliau meraih gelar double degree Bachelor of Banking and Finance / Bachelor of Social Art dari Monash University, Australia tahun 1995



**Slamet Sudijono**  
Head of Marketing, Brand and  
Communications

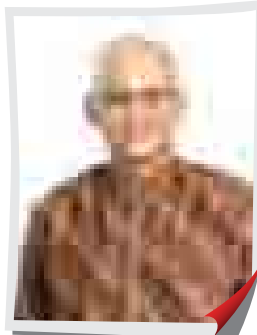
Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Head of Marketing, Brand and Communications CIMB Niaga sejak Juni 2014. Memulai karir dan menempati berbagai posisi di Unilever Indonesia, Head of Marketing Permata Bank, dan Country Marketing Head ANZ Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung dan Master of Industrial Engineering dari KU Leuven, Belgia.

## Profil Pejabat Eksekutif



**Tjahjadi Yapeter**  
**Head of Wholesale Banking Credit**

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Head of Wholesale Banking Credit CIMB Niaga sejak November 2012. Sebelumnya Beliau pernah berkarir di Bank BCA sebagai Head of Structured and Project Finance serta di Bank HSBC sebagai Head of Credit Approval Unit. Beliau merupakan lulusan Bachelor of Science fakultas Industrial Engineering and Management di Oklahoma State University, Amerika Serikat.



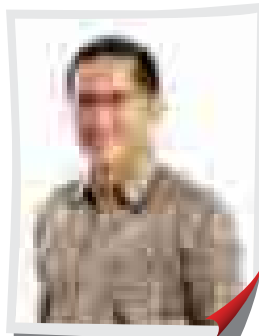
**Tony Tardjo**  
**Head of Consumer Lending**

Warga Negara Indonesia, *Head of Consumer Lending* CIMB Niaga sejak bulan Januari 2011. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Retail Bank Head*, di Bank Permata pada tahun 2010 sampai dengan 2011 dan *Consumer Lending Business Head*, Barclays Bank di tahun 2009 sampai dengan 2010. Beliau meraih gelar *Bachelor Science of Electrical Engineering* dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat.



**Vonny Irawan**  
**Head of Cash Management**

Warga Negara Indonesia, *Head of Cash Management* CIMB Niaga. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Transaction Banking, dan *Marketing* untuk *Corporates* maupun *Financial Institutions*, dengan jabatan terakhir sebagai *Country Head* The Bank of New York Mellon, Jakarta *Representative Office*. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* jurusan *Computer Science* dan gelar *Master of Business Administration* dari University of Southern California, Amerika Serikat



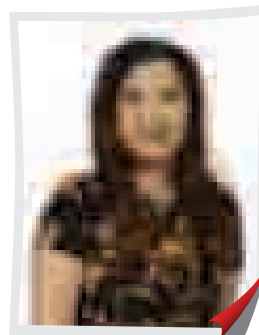
**Wahyu Wibowo**  
**Lorem Ipsum Dolor**

On res dit qui dendent, aspiet dioribuscil ipsandebis volor a intium essit ellest hit, officti voluptam, cuptatur, sus nimporpor a volore es dolum que cumquis aut aut eaque rem voluptat ut imagnihit, quo vel ipsae niet latis cor asi quid molecat ectibus et quodit quam, officil et, sent abo. Et rem quae ium, officil id quae ni nus, nossi tem ni omnis rem alibus.



**Welli Irawan**  
**Head of Microfinance**

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. *Head of Microfinance* CIMB Niaga sejak bulan Agustus 2014. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Distribution Head* di PT Bank BTPN Tbk dan *Regional Business Manager* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang *Business Law*, Fakultas Hukum dan Gelar Magister jurusan *Marketing Management* di Universitas Sriwijaya, Palembang.



**Wenny Ekawulan Handoyo**  
**Head of Operational Accounting**

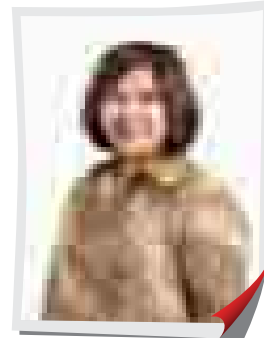
Warga Negara Indonesia. Menjabat posisi *Head of Operational Accounting* di Bank CIMB Niaga sejak 2 Januari 2014, merangkap sebagai *Direktur Dana Pensiun CIMB Niaga* di tahun yang sama. Memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 18 tahun yang dimulai dengan menjabat sebagai *Manager, Financial Control* di ABN AMRO Bank, NV (tahun 1998 – 2005) dilanjutkan dengan menjabat sebagai *Head of Finance* di Bank ANZ Indonesia (tahun 2005-2009), *Head of Financial Reporting* di PT Bank Barclays Indonesia (tahun 2009-2010) serta sebagai *Head of Finance* PT Bank UOB Indonesia (tahun 2010-2013). Merupakan Sarjana Bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara- Jakarta.

## Profil Pejabat Eksekutif



**Widodo Suryadi**  
**Head of Corporate Banking II**

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. *Head of Corporate Banking II* CIMB Niaga sejak September 2015. Sebelumnya menduduki posisi EVP/Head of Wholesale Banking di Commonwealth Bank (2011-2015) dan berbagai posisi lainnya di DBS, Rabobank, Citibank, dan Arthur Andersen. Beliau mendapatkan gelar MBA dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2009 dan Bachelor of Business Administration dari University of Wisconsin at Madison, USA pada tahun 1996.



**Yenny Siswanto**  
**Head of Technology Infrastructure**

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Head of Technology Infrastructure CIMB Niaga sejak tahun 2010. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi sebagai Head of Technology Infrastructure Management di PT. Maybank Bank Internasional Indonesia dan Country Technology Head di Citibank N.A. Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis dari salah satu University di Australia pada tahun 1995.



**Yulius Setiawan**  
**Head of Risk Analytics & Infrastructure**

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Yulius Bergabung dengan CIMB Niaga per Maret 2015 sebagai Head of Risk Analytic & Infrastructure di Direktorat Manajemen Risiko. Sebelumnya menduduki posisi senior Sebagai Wholesale Credit Audit dan Analytic di Bank Danamon (2006 – 2015) dan BCA (1992 – 2006). Beliau mendapatkan gelar MBA dari PSBA - Manila pada tahun 1997 dan gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1992.



# DAFTAR KANTOR PUSAT, KANTOR CABANG

## KANTOR PUSAT 1

**Graha CIMB Niaga**  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta 12190  
Tel. : (021) 250 5151 -  
5252- 5353  
Fax. : (021) 250 5205  
Telex : 60876 nagaho ia,  
60877 nagaho ia  
Web : www.cimbniaga.  
com  
E-mail : corporate.secretary@  
cimbniaga.co.id  
Tel. : 60875, 60876,  
60877  
Swift : BNIDJA

## KANTOR PUSAT 2

**Menara CIMB Niaga**  
Jl. Boulevard Diponegoro 101  
Karawaci, Tangerang 15810  
Tel. : (021) 546 0666,  
546 0555

## KANTOR PUSAT 3

**Griya Niaga Bintaro**  
Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV  
No. 3, Bintaro Jaya Sektor  
VII, Tangerang 15224  
Tel. : (021) 7486 2001

## KANTOR PUSAT 4

**Gajah Mada**  
Jl. Gajah Mada No. 18  
Jakarta 10130  
Tel. : (021) 6385 7667  
Fax. : (021) 6385 7612

## KANTOR FUNGSIONAL NON OPERASIONAL

**Ambasador (Personal Loan)**  
Rusun Hunian dan Non  
Hunian  
Mal & Apartemen Ambasador  
No. R 12 A  
Lantai Dasar, Jl. Prof. Dr.  
Satrio  
RT 08 RW 03, Kel. Karet  
Kuningan  
Kec. Setiabudi, Jakarta  
Selatan 12940  
Tel. : (021) 5760 010  
Fax. : (021) 5760 014

**Asset Restructuring &  
Recovery (ARR)  
Tebet**  
Jl. Prof. Dr. Supomo No. 47  
Kel. Tebet Barat, Kec. Tebet  
Jakarta Selatan 12810  
Tel. : (021) 8301 016  
Fax. : (021) 8309 812

**Tomang Tol (Call Center)**  
Lantai 3 dan 4, Jl. Jalur  
Lambat Tol No. 8  
Kel. Kedoya Selatan, Kec.  
Kebon Jeruk  
Jakarta Barat 11520  
Tel. : 14041  
Fax. : (021) 5835 8375 -  
76

**Citywalk (Call Center)**  
Gedung Citywalk, Lantai 3  
Jl. KH Mas Mansyur No. 24  
A Kav. 121  
Jakarta 10220  
Tel. : 14041

**HR Area Jawa Timur**  
Jl. Panglima Sudirman No. 74  
Surabaya 60271  
Tel. : (031) 5355 461  
Fax. : (031) 5355 467

**Asset Restructuring &  
Recovery (ARR) Jawa Timur**  
Jl. Diponegoro No. 26 A, Kel.  
Darmo  
Kec. Wonocolo, Surabaya  
60241  
Tel. : (031) 5668200  
Fax. : (031) 5668220

**KFNO Credit Administration  
& Operation Micro Finance**  
Plaza 3 Pondok Indah  
Jl. TB Simatupang Blok  
C 6-7  
Kel. Pondok Pinang, Kec.  
Kebayoran Lama Jakarta  
Selatan 12310  
Tel. : (021) 75816241  
Fax. : (021) 7505131

**KFNO Operation & Adm.  
Micro Finance Medan Aksara**  
Jl. Aksara No. 56, Desa  
Bantan  
Kec. Percut Sei Tuan, Kab.  
Deli Serdang Medan 20224  
Tel. : (061) 7330707  
Fax. : (061) 7354807

**KFNO Card Center Wilayah  
Sumatera**  
Jl. Sultan Iskandar Muda  
No. 40 D  
Kel. Petisah Hulu, Kec.  
Medan Baru  
Medan 20154  
Tel. : (061) 4157224

**KFNO Bintaro – Personal  
Loan**  
Gedung DC XL – Bintaro  
Jl. HR. Rasuna Said Sektor  
7 Kav.6-7  
Kawasan CBD Bintaro  
Tangerang Selatan 15229  
Tel. : (021) 29972400

**KFNO Team Collection  
Personal Loan  
Mampang**  
Gedung Graha Infomedia  
Mampang Lt. 4 Jl. Mampang  
Prapatan Raya Kav. 28  
Mampang, Jakarta Selatan  
12760  
Tel. : (021) 29977333

## KANTOR CABANG

### JAKARTA PUSAT

**Gajah Mada**  
Jl. Gajah Mada No. 18  
Jakarta 10130  
Tel. : (021) 6385 667  
Fax. : (021) 6385 7612 -  
6345913

**Plaza Sinar Mas Land**  
Plaza Sinar Mas Land Tower  
3, GF  
Jl. MH Thamrin No. 51,  
Jakarta 10350  
Tel. : (021) 3929 489  
Fax. : (021) 3929 487

**Cikini**  
Jl. Cikini Raya No. 71A,  
Jakarta 10330  
Tel. : (021) 230 1005  
Fax. : (021) 230 1236

**Gambir**  
Jl. Kwitang No. 17-18,  
Gambir  
Jakarta 10110  
Tel. : (021) 230 0687 -  
390 6304  
Fax. : (021) 230 4961

**Cempaka Putih 20**  
Jl. Cempaka Putih Raya  
No. 20F  
Jakarta 10510  
Tel. : (021) 424 2506  
Fax. : (021) 4287 5165

**Wisma Nugra Santana**  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8  
Jakarta 10220  
Tel. : (021) 5100 0091-  
0093  
Fax. : (021) 5100 0096

**Pejompongan**  
Jl. Penjernihan 1 No. 1A/A  
dan 1A/B  
Kel. Bendungan Hilir, Kec.  
Tanah Abang Jakarta Pusat  
10210  
Tel. : (021) 5795 1750  
Fax. : (021) 5714 504

**Gunung Sahari Konica**  
Gedung Konica Lt. 1  
Jl. Gunung Sahari Raya  
No. 78  
Jakarta 10610  
Tel. : (021) 4262 630  
Fax. : (021) 4263 294

**Gajah Mada – Keajaiban**  
Jl. Gajah Mada No. 85 B  
Kec. Taman Sari, Kel. Krukut  
Jakarta Barat 11140  
Tel. : (021)  
6341168, 6341129  
6341127, 6341151  
Fax. : (021) 6341163

**Pecenongan**  
Jl. Pecenongan Raya  
Ruko Pecenongan Raya  
No. 17E  
Jakarta Pusat 10110

Tel. : (021) 384 8150  
Fax. : (021) 384 8152

**Cempaka Mas**  
Rukan Graha Cempaka Mas  
No. BL A/20  
Jl. Letjend. Suprpto  
Jakarta 10620  
Tel. : (021) 4215 960  
Fax. : (021) 4288 5277

**Senayan City**  
Mall Senayan City, Unit L-16  
Lower Ground, Jl. Asia Afrika  
Jakarta 10270  
Tel. : (021) 7278 1363  
Fax. : (021) 7278 1360

**Roxy Mas**  
Komp. Roxy Mas  
Jl. Hasyim Ashari Kav B-1  
No. 4  
Jakarta Pusat 10150

Tel. : (021) 633 8987  
Fax. : (021) 633 0015

**Samanhudi**  
Jl. Samanhudi No. 36 C  
Kel. Pasar Baru, Kec. Sawah  
Besar  
Jakarta Pusat 11160  
Tel. : (021) 624 8554  
Fax. : (021) 649 2665

**Hayam Wuruk**  
Jl. Hayam Wuruk No. 2 AA-  
DD dan 3 A-B  
Jakarta 10120  
Tel. : (021) 231 1638  
Fax. : (021) 231 0489

**Suryopranoto**  
Komp. Star Delta Building  
Blok A/18  
Jl. Suryapranoto No. 1-9  
Jakarta Pusat 10160  
Tel. : (021) 380 2829  
Fax. : (021) 384 0642

**Pintu Air**  
Jl. Pintu Air Raya No. 7 Blok  
A2 - 3  
Jakarta Pusat 10710  
Tel. : (021) 351 8985  
Fax. : (021) 351 8986

**Pasar Baru**  
Jl. Pasar Baru No. 88  
Jakarta Pusat 10710  
Tel. : (021) 380 5609  
Fax. : (021) 345 8544

**Jayakarta**  
Jl. P. Jayakarta No. 117 Blok  
A6-7  
Jakarta Pusat 10730  
Tel. : (021) 600 8387  
Fax. : (021) 659 9713

**Kebon Sirih**  
Jl. Kebon Sirih No. 33  
Jakarta Pusat 10340  
Tel. : (021) 230 1179  
Fax. : (021) 230 0918

**Wahid Hasyim**  
Jl. Wahid Hasyim No. 177  
A-B  
Jakarta Pusat 10250  
Tel. : (021) 392 1034  
Fax. : (021) 392 1031

**Ps. Tanah Abang Blok A**  
Gedung Blok A Basement I  
Los F No. 87  
Jakarta Pusat 10240  
Tel. : (021) 2357 1108  
Fax. : (021) 2357 2298

**Thamrin City**  
Gedung Thamrin City, Lt.  
Dasar I  
Blok B No. 20-15  
Jl. Kebon Kacang Raya, Kel.  
Kebon Melati  
Kec. Tanah Abang, Jakarta  
10230  
Tel. : (021) 230 3163  
Fax. : (021) 230 3161

**Tanah Abang Bukit**  
Lantai Dasar Blok E Los  
A 12 A  
No. 3-4 & 8-10, Jakarta  
Pusat 10250  
Tel. : (021) 380 6181  
Fax. : (021) 380 6148

**PGMTA**  
Pusat Grosir Metro Tanah  
Abang Banking Center, Lt.  
7 No. 20  
Jl. Wahid Hasyim, Tanah  
Abang  
Jakarta Pusat 10240  
Tel. : (021) 3003 9274 -  
9276  
Fax. : (021) 3003 9285

**Cideng**  
Jl. Cideng Barat 61-61A  
Jakarta Pusat 10150  
Tel. : (021) 385 9633  
Fax. : (021) 385 9638

**Benhil**  
Jl. Bendungan Hilir No. 84  
Kel. Bendungan Hilir, Kec.  
Tanah Abang Jakarta Pusat  
10210  
Tel. : (021) 571 9268  
Fax. : (021) 574 3013

**Menteng**  
Jl. Hos Tjokroaminoto No. 81  
Jakarta Pusat 10310  
Tel. : (021) 390 5376  
Fax. : (021) 310 6544

**Sentral Senayan II**  
Gedung Sentral Senayan II,  
GF Unit No.201 D Jl. Asia  
Afrika No.8, Senayan  
Jakarta Pusat 10270  
Tel. : (021) 2903 6707  
Fax. : (021) 2903 6718

**Wisma BNI 46**  
Wisma 46, Kota BNI Suite  
G 11 GF  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1  
Jakarta Pusat 10220  
Tel. : (021) 572 2011  
Fax. : (021) 572 2013

**Menara Merdeka**  
Menara Merdeka GF Unit 01  
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2  
Kel. Gambir, Kec. Gambir  
Jakarta 10110  
Tel. : (021) 2957 3895  
Fax. : (021) 2957 3897

**Plaza Indonesia (DL)**  
Plaza Indonesia Shop Unit  
# E16A,  
E17 Lt. 5, Jl. MH Thamrin  
Kav. 28 - 30  
Jakarta Pusat 10350  
Tel. : (021) 3983 8270  
Fax. : (021) 3983 8269

**Grand Indonesia (DL)**  
Grand Indonesia Lt. 5  
Jl. MH Thamrin No. 1,  
Jakarta Pusat 10310  
Tel. : -

## Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang

**Cempaka Putih 68**  
Komp. Cempaka Putih  
Permai  
Jl. Letjen Suprpto No. 68  
Jakarta Pusat 10520  
Tel. : (021) 420 4111  
Fax. : (021) 420 3366

**Rawasari**  
Jl. Rawasari Selatan No.24C,  
RT 012 RW 009 (Komplek  
Badan Pemeriksa Keuangan  
dan Pembangunan) Kel.  
Rawasari Kec.Cempaka  
Putih, Jakarta Pusat 10570  
Tel. : (021) 426 7339 -  
7340  
Fax. : (021) 426 7344

**Kemayoran**  
Jl. Angkasa No. 20 M  
Kel. Gunung Sahari Selatan  
Jakarta Pusat 10610  
Tel. : (021) 426 9537  
Fax. : (021) 420 7847

**Mangga Dua Mall**  
Ruko Mall Mangga Dua  
No. 11  
Jakarta Pusat 10730  
Tel. : (021) 6230 3837  
Fax. : (021) 6230 3845

**Citywalk (DL)**  
Jl. KH Mas Mansyur No. 24A  
Kav. 121  
Jakarta Pusat  
Tel. : -

**JAKARTA SELATAN**

**CIMB Niaga Tower**  
Graha CIMB Niaga  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58,  
Jakarta 12190  
Tel. : (021) 250 5050  
Fax. : (021) 250 5458

**Energy Building**  
Lobby Banking Hall 1  
The Energy Building SCBD,  
Lot 11 A  
Jl. Jend. Sudirman, Jakarta  
12190  
Tel. : (021) 250 5040  
Fax. : (021) 5140 1106

**Menara Satrio**  
Menara Standard Chartered  
Unit GF 3-5  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 164  
Karet Semanggi, Setiabudi  
Jakarta Selatan 12930  
Tel. : (021) 2553 2055  
Fax. : (021) 2553 2065

**Wisma Pondok Indah**  
Wisma Pondok Indah,  
Ground Floor  
Jl. Sultan Iskandar Muda  
Blok V TA  
Jakarta 12310  
Tel. : (021) 769 7101  
Fax. : (021) 769 7109

**Pondok Indah**  
Pondok Indah Office Park,  
Gedung A  
Unit GF 01 & 101  
Jl. Metro Pondok Indah,  
Sektor 3  
Pondok Indah, Jakarta 12310  
Tel. : (021) 7590 4899  
Fax. : (021) 7590 4898

**Sentraya**  
Menara Sentraya  
Jl. Iskandarsyah II No. 2  
Kebayoran Baru Jakarta  
12160  
Tel. : (021) 270 2888 -  
0555  
Fax. : (021) 720 0207

**Mahakam**  
Jl. Mahakam I No. 14  
Jakarta 12130  
Tel. : (021) 725 1550  
Fax. : (021) 725 1477

**Ruko Palmerah**  
Jl. Palmerah Barat No. 32 G  
Jakarta Selatan 12210  
Tel. : (021) 536 2827  
Fax. : (021) 536 2822

**Tebet**  
Jl. Prof. Dr. Supomo SH  
No. 15A  
Tebet, Jakarta 12810  
Tel. : (021) 830 1774  
Fax. : (021) 829 9032

**Fatmawati**  
Jl. Fatmawati No. 20  
Jakarta 12140  
Tel. : (021) 765 6523  
Fax. : (021) 750 4812

**Mampang**  
Mampang Plaza, Jl. Buncit  
Raya No. 100  
Jakarta 12790  
Tel. : (021) 798 2170  
Fax. : (021) 797 0551

**Lapangan Roos**  
Jl. Lapangan Roos Raya  
No. 8  
Jakarta 12820  
Tel. : (021) 829 3751 -  
3757  
Fax. : (021) 829 3758

**Tempo Scan**  
Tempo Scan Tower, Lt. 2  
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4  
Jakarta Selatan 12950  
Tel. : (021) 527 2801  
Fax. : (021) 527 2806

**Unika Atmajaya**  
Kampus Atmajaya, Lt. Dasar  
Gedung Van Lith Kampus  
Atmajaya  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 51  
Jakarta 12930  
Tel. : (021) 570 8802  
Fax. : (021) 572 2224

**Pacific Place (DL)**  
Mall Pacific Place Lt. 3 Unit  
3-21  
Jl. Jend. Sudirman Kav.  
52-53  
Jakarta Selatan 12910  
Tel. : (021) 5797 3266  
Fax. : (021) 5797 3849

**Cipulir**  
Jl. Ciledug Raya No 17 RT  
10 RW 4  
Kel. Ulujami, Kec.  
Pesanggrahan  
Jakarta Selatan 12230  
Tel. : (021) 734 3344  
Fax. : (021) 734 3355

**ITC Fatmawati**  
Ruko ITC Fatmawati No. 10  
Jakarta 12140  
Tel. : (021) 7279 3900  
Fax. : (021) 7279 8300

**RPX Centre (FEDEX)**  
Jl. Ciputat Raya Kav. 99  
Jakarta 12310  
Tel. : (021) 7590 9101  
Fax. : (021) 7590 9102

**Cilandak KKO**  
Ruko Cilandak KKO, Jl.  
Cilandak KKO No.40 Kel.  
Jagakarsa, Kec. Pasar  
Minggu Jakarta Selatan  
12620  
Tel. : (021) 7884 7885  
Fax. : (021) 7884 7661

**Setiabudi Building II**  
Ground Floor  
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62  
Kuningan, Jakarta 12950  
Tel. : (021) 252 3236  
Fax. : (021) 252 2376

**Bona Indah**  
Komp. Perumahan Bona  
Indah  
Blok A 2A No. 5 Cilandak  
Jakarta 12440  
Tel. : (021) 766 0811  
Fax. : (021) 766 0812

**Kemang II**  
Jl. Kemang Raya No. 47-D  
Jakarta 12730  
Tel. : (021) 719 9812 -  
9837  
Fax. : (021) 719 9732

**Ambasador**  
Ruko Mall Ambasadnor No.  
12 A  
Jl. Prof. Dr. Satrio RT 08/03  
Jakarta Selatan 12950  
Tel. : (021) 5793 1047 -  
1049  
Fax. : (021) 5793 1046

**Sucofindo**  
Graha Sucofindo Lantai 1  
Jl. Raya Pasar Minggu  
Kav. 34  
Jakarta 12780  
Tel. : (021) 7918 8303 -  
8305  
Fax. : (021) 7918 8307

**Arcadia**  
Perkantoran Hijau Arcadia,  
Tower E GF  
Jl. T. B. Simatupang Kav. 88  
Jakarta 12520  
Tel. : (021) 7883 7663  
Fax. : (021) 7883 7721

**Metropolitan I (DL)**  
Wisma Metropolitan I,  
Ground floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav.  
29-31  
Jakarta 12920  
Tel. : (021) 526 1069  
Fax. : (021) 252 2376

**PI Mall 2 (DL)**  
Mall Pondok Indah 2  
Ground Floor Unit No. G33D  
Jl. Metro Pondok Indah,  
Jakarta 12310  
Tel. : (021) 7592 0456  
Fax. : (021) 7592 0460

**Bidakara**  
Menara Bidakara, Lobby  
Bidakara  
Jl. Gatot Subroto, Kav. 71-73  
Jakarta 12870  
Tel. : (021) 8370 0431  
Fax. : (021) 8370 0433

**The Bellagio Boutique Mall**  
Kawasan Mega Kuningan  
Barat  
Kav. E4 No. 3 Setiabudi  
Jakarta Selatan 12950  
Tel. : (021) 3006 6176  
Fax. : (021) 3006 6174

**Kebayoran Lama**  
Jl. Arteri Iskandarmuda  
No. 35 F Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12240  
Tel. : (021) 7278 7656  
Fax. : (021) 7278 7663

**Simprug Terrace**  
Apartemen Simprug Teras  
Jl. Teuku Nya Aries  
Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan 12220  
Tel. : (021) 725 8343 -  
8346  
Fax. : (021) 725 8344

**Ps Kebayoran Lama**  
Jl. Kebayoran Lama No. 5-6  
Jakarta Selatan 12240  
Tel. : (021) 270 0261  
Fax. : (021) 270 0263

**Komplek Permata Hijau**  
Jl. Komplek Permata Hijau  
Blok D No. C30 Jakarta  
Selatan 12210  
Tel. : (021) 530 2315  
Fax. : (021) 530 2314

**Warung Buncit**  
Jl. Mampang Prapatan No.  
101  
Jakarta Selatan 12790  
Tel. : (021) 794 0250  
Fax. : (021) 798 9260

**Pasar Minggu**  
Jl. Pasar Minggu KM. 19  
No. 98 C  
Jakarta Selatan 12510  
Tel. : (021) 794 6220  
Fax. : (021) 794 6218

**Kemang**  
Jl. Kemang Raya No. 1  
Jakarta 12730  
Tel. : (021) 7199 9272  
Fax. : (021) 7199 9259

**Kuningan Plaza**  
Kuningan Plaza South Tower  
Suite 101  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C.  
11-14  
Jakarta Selatan 12940  
Tel. : (021) 252 1669  
Fax. : (021) 252 1974

**Melawai**  
Jl. Melawai Raya No. 50  
Jakarta Selatan 12130  
Tel. : (021) 270 0250  
Fax. : (021) 270 0248

**Panglima Polim**  
Jl. Panglima Polim Raya  
No. 81  
Jakarta Selatan 12160  
Tel. : (021) 270 0285  
Fax. : (021) 270 0293

**Bintaro**  
Jl. Bintaro Raya Blok E 15-16  
Sek. I Bintaro Jakarta Selatan  
12320  
Tel. : (021) 7388 0088  
Fax. : (021) 7388 1688

**Stock Exchange Building**  
GF Suite G 03-04, Gd. BEJ  
Tower 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav.  
52-53  
Jakarta Selatan 12190  
Tel. : (021) 515 1231  
Fax. : (021) 515 1235

**BEJ Tower II (DL)**  
BEJ Tower II Office  
Jl. Jend. Sudirman Kav.  
52-53  
Jakarta Selatan 12190  
Tel. : -

**Fatmawati Raya**  
Jl. Fatmawati Raya No. 10  
Cilandak Jakarta Selatan  
12430  
Tel. : (021) 7581 8980  
Fax. : (021) 750 4257

**Metro Pondok Indah**  
Pertokoan Plaza I Kav. UA,  
No. 4  
Pondok Indah  
Jakarta Selatan 12310  
Tel. : (021) 750 3541  
Fax. : (021) 751 3915

**Mugi Griya**  
Gd. Mugi Griya  
Jl. MT Haryono Kav. 10  
Jakarta Selatan 12810  
Tel. : (021) 8379 2322 -  
2326  
Fax. : (021) 8379 2320

**Kuningan Lippo Life**  
Plaza Centris  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-5  
Jakarta Selatan 12910  
Tel. : (021) 252 4860 -  
4861  
Fax. : (021) 252 5070

**Menara Imperium**  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1  
Jakarta Selatan 12980  
Tel. : (021) 828 2772 -  
2773  
Fax. : (021) 828 2772

## Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang

### Metropolitan II

Wisma Metropolitan II  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-30  
Jakarta Selatan 12920  
Tel. : (021) 251 0584 - 0589  
Fax. : (021) 251 0583

### Gatot Subroto

Gedung Citra Graha  
Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36  
Jakarta Selatan 12950  
Tel. : (021) 520 5670 - 5690  
Fax. : (021) 252 2526

### Mall Gandaria City (DL)

Pertokoan Gandaria City Lt. Lower Ground  
Unit No. L - 47  
Jl. Sultan Iskandar Muda  
Kebayoran Lama Utara  
Jakarta Selatan 12240  
Tel. : (021) 2900 7843 - 7845  
Fax. : (021) 2900 7846

### Wolter Monginsidi

Jl. Woltermonginsidi No. 88 J  
Jakarta Selatan 12000  
Tel. : (021) 270 2823 - 2824  
Fax. : (021) 723 6369

### Kota Kasablanka

Kota Kasablanka Level Lower  
Ground/Unit 100 Jakarta  
Selatan 12870  
Tel. : (021) 2946 5146  
Fax. : (021) 2946 5150

### Graha CIMB Niaga (DL)

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta Selatan 12190  
Tel. : -

### Kuningan City Mall (DL)

Kuningan City Mall, Lt. LG  
Jl. Prof. Dr Satrio Kuningan  
Jakarta Selatan 12940  
Tel. : -

### Ratu Plaza (DL)

Jl. Jend. Sudirman Kav. 9,  
LG Floor Jakarta 10270  
Tel. : -

### Ciputra World (DL)

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11  
Jakarta 12940  
Tel. : -

### JAKARTA BARAT

#### Duta Mas Jelambar

Taman Duta Mas Blok D9A  
No. 9  
Jl. Pangeran Tubagus Angke  
Kel. Jelambar, Kec. Grogol,  
Petamburan  
Jakarta 11460  
Tel. : (021) 5697 4428  
Fax. : (021) 5697 4454

### Taman Aries

Taman Aries Blok H-1, No.  
15-16  
Meruya Utara, Kebon Jeruk  
Jakarta 11620  
Tel. : (021) 586 5122  
Fax. : (021) 586 5127

### Pasar Puri

Ruko Pasar Puri, Blok A  
No. 9  
Jakarta 11610  
Tel. : (021) 5830 4751  
Fax. : (021) 580 3359

### Taman Sari

Jl. Kebun Jeruk III No. 39A  
Kel. Maphar, Kec. Taman Sari  
Jakarta Barat 11150

Tel. : (021) 626 6278  
Fax. : (021) 600 8606

### Karang Anyar

Komp. Pertokoan Karang  
Anyar Permai  
Jl. Karang Anyar No. 55 Blok  
A1/12A  
Jakarta Barat 11740

Tel. : (021) 626 1259  
Fax. : (021) 659 1917

### Puri Indah

Komp. Ruko Sentra Niaga  
Puri Indah  
Blok T1 No.26 - 27, Kel.  
Kembangan Selatan  
Kec. Kembangan, Jakarta  
Barat 11610  
Tel. : (021) 5835 7735  
Fax. : (021) 5835 7502

### City Resort

Jl. Lingkar Luar Kamal Raya  
Komp. City Resort  
Residences Blok D No.2  
Kel. Cengkareng Timur  
Kec. Cengkareng, Jakarta  
Barat 11730  
Tel. : (021) 56955 601-  
604  
Fax. : (021) 56955 653

### Puri Botanical Garden

Puri Botanical Junction Blok  
H7 No. 29  
Jl. Joglo Raya, Kel. Joglo  
Kec. Kembangan  
Jakarta Barat 11640  
Tel. : (021) 5890 6390  
Fax. : (021) 5890 6391

### Bluegreen

Gedung The Bluegreen  
Jl. Lingkar Luar Barat Kav. 88  
Puri Indah, Jakarta Barat  
Tel. : (021) 2907 1145  
Fax. : (021) 2907 1147

### Citra Garden II

Komp. Citra II Niaga, Ruko  
Citra II  
Blok B/8, Jl. Utan Jati Blok  
H3, Kalideres  
Jakarta 11840

Tel. : (021) 544 1445  
Fax. : (021) 544 1466

### Glodok Plaza

Ruko Komplek Glodok Plaza  
Blok H No.44 Jakarta Barat  
11150  
Tel. : (021) 629 3302  
Fax. : (021) 629 3818

### Tomang Tol

Jl. Jalur Lambat Tol No. 8  
Taman Kedoya Baru  
Jakarta Barat 11520  
Tel. : (021) 581 9757  
Fax. : (021) 581 9743

### Siloam Hospital

Jl. Raya Perjuangan Kav. 8  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
11530  
Tel. : (021) 5367 5009  
Fax. : (021) 5367 4851

### Graha Kencana

Komp. Graha Kencana  
Blok BF  
Jl. Perjuangan Raya No. 88  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
11530  
Tel. : (021) 536 2001  
Fax. : (021) 533 2446

### Hero Green Garden

Komp. Ruko Green Garden  
Blok I.9  
No. 11, Kec. Kebon Jeruk  
Kel. Kedoya Utara, Jakarta  
Barat 11520  
Tel. : (021) 581 7177  
Fax. : (021) 581 2866

### Taman Palem Lestari

Perum Taman Palem Lestari  
Blok D1 No. 19, Cengkareng  
Jakarta Barat 11730  
Tel. : (021) 556 1332  
Fax. : (021) 556 0764

### Kebon Jeruk

Komp. Intercon Plaza Blok  
F 12-12 A  
Jl. Meruya Ilir  
Jakarta Barat 11630  
Tel. : (021) 530 6725  
Fax. : (021) 584 5570

### Tomang Raya

Jl. Tomang Raya No. 48 A  
Jakarta Barat 11430  
Tel. : (021) 566 9801  
Fax. : (021) 567 1588 -  
1595

### Mall Taman Anggrek

Ground Level Lot VII  
Jl. S. Parman Kav. 21  
Jakarta Barat 11470  
Tel. : (021) 563 9055  
Fax. : (021) 563 9077

### Sliipi

Gedung Wisma Sliipi Lt.1  
Jl. Letjend S. Parman Kav.12  
Jakarta Barat 11480  
Tel. : (021) 548 6103 -  
6106  
Fax. : (021) 548 6109

### Central Park (DL)

Central Park Mall, LG Unit  
L-218  
Jl. S. Parman Kav.28  
Kel. Tanjung Duren, Kec.  
Grogol Petamburan  
Jakarta Barat 11470  
Tel. : (021) 5698 5338  
Fax. : (021) 5698 5337

### Daan Mogot

Jl. Daan Mogot Raya No.  
95 C  
Jakarta Barat 11510  
Tel. : (021) 566 4537  
Fax. : (021) 560 4070

### Citra Garden 1

Perum. Citra Garden 1 Blok  
I 1 No. 15 Kalideres, Jakarta  
Barat 11840  
Tel. : (021) 541 7871 -  
7872  
Fax. : (021) 619 9827

### Green Ville

Jl. Green Ville Raya Blok AX  
No. 16  
Jakarta Barat 11510  
Tel. : (021) 564 4656  
Fax. : (021) 564 4657

### Bunda Hati Kudus

Jl. Jelambar Baru Raya  
No. 6 E  
Jakarta Barat 11460  
Tel. : (021) 5600532  
Fax. : (021) 5600441

### Tanjung Duren

Jl. Tanjung Duren Raya No.  
129 B  
Jakarta Barat 11470  
Tel. : (021) 5696 8507  
Fax. : (021) 5694 2893

### Sawah Besar

Jl. Sukarjo Wiryopranoto  
No. 9  
Jakarta Barat 11160  
Tel. : (021) 600 9422  
Fax. : (021) 260 1545

### Jembatan Lima

Jl. K. H. Moh. Mansyur No.  
79-79A  
Jakarta Barat 11250  
Tel. : (021) 6385 1871  
Fax. : (021) 634 8435

### Kota

Jl. Kopi No. 12, Jakarta Barat  
11230  
Tel. : (021) 6900 357 -  
358  
Fax. : (021) 6900 211 -  
212

### Pintu Kecil

Jl. Pintu Kecil No. 28-29,  
Jakarta Barat 11230  
Tel. : (021) 690 9223  
Fax. : (021) 691 1212-  
2459

### Mangga Besar

Jl. Mangga Besar Raya  
No. 84  
Kec. Mangga Dua, Kel.  
Kebon Jeruk  
Jakarta Barat 11180  
Tel. : (021) 260 1876  
Fax. : (021) 260 1874

### Lokasari

Komplek THR Lokasari Blok  
B No. 53  
Jakarta Barat 11180  
Tel. : (021) 260 1694  
Fax. : (021) 260 1726

### Lindeteves Trade Center

Lindeteves Trade Center  
GF-2 RA 38-39  
Jl. Hayam Wuruk No. 127  
Jakarta Barat 11180  
Tel. : (021) 260 1919  
Fax. : (021) 260 1925

### Glodok HWI

HWI Building Lindeteves  
Lt. 1-2  
Jl. Hayam Wuruk No. 100  
Jakarta Barat 11180  
Tel. : (021) 260 1908  
Fax. : (021) 260 1909

### Central Park

Ruko Garden Shopping  
Arcade  
Blok Clermont 9 AH, Kel.  
Tanjung Duren Kec. Grogol  
Petamburan  
Jakarta Barat 11470  
Tel. : (021) 29208989,  
29208993  
Fax. : (021) 29208990,  
29208991

### JAKARTA UTARA

#### Kelapa Gading

Jl. Boulevard Raya LB 3 No.  
34-36  
Kelapa Gading, Jakarta  
14240  
Tel. : (021) 450 0195  
Fax. : (021) 450 2365

#### Pantai Indah Kapuk I

Pantai Indah Kapuk  
Ruko Mediterania Tahap II  
Blok K BK Pluit  
Jakarta Utara 14460  
Tel. : (021) 588 4094  
Fax. : (021) 588 4280

#### Pantai Indah Kapuk 2

Rukan Exclusive  
Bukit Golf Mediterania Blok  
A No. 30  
Penjaringan Kamal Muara  
Pantai Indah Kapuk, Jakarta  
Utara 14460  
Tel. : (021) 5596 6094  
Fax. : (021) 5596 6134

#### Griya Inti Sunter

Perumahan Griya Inti  
Sentosa Blok A1 Kav. 21 Jl.  
Griya Utama Sunter No.14  
Kel. Sunter Agung, Kec.  
Tanjung Priok  
Jakarta Utara 14350  
Tel. : (021) 6406 144  
Fax. : (021) 6406 143

#### Pluit

Jl. Pluit Sakti Raya No.  
113-115  
Jakarta Utara 14450  
Tel. : (021) 662 2081  
Fax. : (021) 663 1105

## Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang

**CBD Pluit**

Ruko CBD Pluit Blok A  
No. 21  
Jl. Pluit Selatan Raya No. 1  
Penjaringan Jakarta Utara  
14450  
Tel. : (021) 6667 3035  
Fax. : (021) 6667 3433

**Muara Karang**

Jl. Muara Karang Raya No.  
35-37  
Jakarta Utara 14450  
Tel. : (021) 661 0961  
Fax. : (021) 661 0662

**Mega Mall Pluit**

Ruko Megamall No. 24  
Jl. Pluit Permai Raya, Jakarta  
Utara 14450  
Tel. : (021) 6683 542  
Fax. : (021) 6667 0151

**Ancol**

Jl. Lodan Raya No. 1 Blok  
AM  
Ancol Barat, Jakarta Utara  
14430  
Tel. : (021) 6900 370-  
375  
Fax. : (021) 6900 370

**Teluk Gong**

Komplek Duta Harapan Indah  
Jl. Kapuk Muara Blok D No. 3  
Jakarta Utara 14460  
Tel. : (021) 660 2290  
Fax. : (021) 660 3682

**Permana Kota**

Komplek Permana Kota  
Jl. Panjeran Tubagus Angke  
No. 170  
Blok A Kav. No. 3, Jakarta  
Utara 14450  
Tel. : (021) 6667 4602  
Fax. : (021) 6667 4607

**Mangga Dua**

Ruko Textile Blok C6 No. 3  
Jl. Arteri Mangga Dua Raya  
Jakarta Utara 14430  
Tel. : (021) 601 1456  
Fax. : (021) 601 1452

**Jembatan Dua**

Jl. Jembatan Dua Raya Blok  
BJ-BL No. 82 Jakarta Utara  
14450  
Tel. : (021) 660 3993  
Fax. : (021) 661 0928

**Kelapa Gading**

Kelapa Gading Permai  
Jl. Raya Boulevard Blok TN  
II No. 1-4  
Jakarta Utara 14240  
Tel. : (021) 452 0212  
Fax. : (021) 453 2722 -  
2723

**Kelapa Gading Mall**

Mal Kelapa Gading 1, Unit  
G-178  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
14240  
Tel. : (021) 452 9695  
Fax. : (021) 453 0691

**Bulevard Barat**

Jl. Raya Barat Boulevard,  
Blok LC-6  
Kav. 41 Kelapa Gading  
Jakarta Utara 14240  
Tel. : (021) 451 6753  
Fax. : (021) 452 5165

**Bukit Gading Indah**

Jl. Bukit Gading Raya Blok  
G No. 28  
Kelapa Gading Barat  
Jakarta Utara 14240  
Tel. : (021) 451 6239  
Fax. : (021) 451 6227

**Tanjung Priok**

Jl. Enggano Blok C Kav.11-1  
Kel. Tanjung Priok, Kec.  
Tanjung Priok  
Jakarta Utara 14320  
Tel. : (021) 43925 292 -  
298  
Fax. : (021) 43925 299

**Marunda**

Blok C 2 Unit Usaha  
Kawasan Marunda  
Jl. Lampung No. 1, Cilincing  
Kawasan Berikat Nusantara  
Marunda  
Jakarta Utara 14120  
Tel. : (021) 441 6528  
Fax. : (021) 441 6530

**Sunter**

Jl. Sunter Paradise Blok F 20  
No. 1-2 Sunter Jakarta Utara  
14350  
Tel. : (021) 645 9984  
Fax. : (021) 6471 1499

**Ps. Pagi Mangga Dua**

Pusat Perdagangan Grosir  
Pasar Pagi Lt. 3  
Blok D No. 3, Jl. Mangga  
Dua Raya  
Jakarta Utara 14430  
Tel. : (021) 659 9395  
Fax. : (021) 659 9402

**Kramat Jaya**

Jl. Kramat Jaya Blok S No.  
4, RT 010  
RW 016, Kel. Semper Barat  
Kec. Cilincing, Jakarta Utara  
14130  
Tel. : (021) 440 1863 -  
1864  
Fax. : (021) 440 1869

**Artha Gading**

Komplek Rukan Artha  
Gading Niaga Blok A  
Kav. No. 17, Kel. Kelapa  
Gading Barat  
Kec. Kelapa Gading, Jakarta  
Utara 14240  
Tel. : (021) 458 4131-  
4134  
Fax. : (021) 458 4135

**Jakarta - PIK Grand Family**

RS Grand Family  
Jl. Pantai Indah Selatan I,  
Komp. Elang Laut Boulevard  
Kav. 1 No. 1, Kamal Muara  
Penjaringan, Jakarta Utara  
14470  
Tel. : (021) 2923 7552  
Fax. : (021) 2967 3733

**Gunung Sahari**

Jl. Gunung Sahari Raya  
No. 42E  
Jakarta Utara 14410  
Tel. : (021) 626 5460  
Fax. : (021) 626 0908

**Mal Emporium Pluit (DL)**

Jl. Pluit Selatan Raya  
Kawasan CBD Pluit, Blok S-6  
Lantai UG Kel. Pluit, Kec.  
Penjaringan  
Jakarta Utara 14440  
Tel. : -

**Mal Artha Gading (DL)**

Jl. Artha Gading Selatan No.  
1, Lantai UG  
Kel. Kelapa Gading Barat  
Kec. Kelapa Gading, Jakarta  
Utara 14240  
Tel. : -

**JAKARTA TIMUR****Kalimalang**

Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2  
Kalimalang, Jakarta 13450  
Tel. : (021) 864 9361-  
9364  
Fax. : (021) 865 6029

**Rawamangun Pratama**

Jl. Pemuda No. 296,  
Rawamangun  
Jakarta 13220  
Tel. : (021) 470 7067  
Fax. : (021) 470 6360

**Matraman**

Jl. Matraman Raya No. 140  
Jakarta Timur 13140  
Tel. : (021) 850 4838  
Fax. : (021) 280 0132

**Jakarta Garden City**

Shopping Arcade Jakarta  
Garden City  
Jl. Raya Cakung - Cilincing  
KM 05  
Kel. Cakung Timur, Kec.  
Cakung  
Jakarta Timur 13910  
Tel. : (021) 2906 1782  
Fax. : (021) 2906 1786

**Ps. Induk Cipinang**

Komp. Pasar Induk Beras  
Cipinang  
Blok HA No. 15 & 16  
Jakarta Timur 13230  
Tel. : (021) 472 3458  
Fax. : (021) 472 3330

**Jatinegara**

Komplek Bona Gabe Blok  
A3-A4  
Jl. Raya Jatinegara Timur  
No. 101  
Jakarta Timur 13430  
Tel. : (021) 819 7555  
Fax. : (021) 851 5442

**Kampung Melayu**

Jl. Gapura Pasar No. 14-16  
Pasar Regional Jatinegara  
Jakarta Timur 13310  
Tel. : (021) 819 0562  
Fax. : (021) 819 8980

**Buaran Indah**

Jl. Buaran Indah Kav. 59 Blok  
U Klender  
Jakarta Timur 13310  
Tel. : (021) 8660 0141 -  
0143  
Fax. : (021) 861 8494

**Pasar Induk Kramat Jati**

PD Pasar Induk Kramat  
Jati  
Jl. Raya Bogor Uniko D2  
No.17 & 18  
Jakarta Timur 13510  
Tel. : (021) 87788 358  
Fax. : (021) 87788 345

**Kramat Jati**

PD Pasar Jaya Kramat Jati  
Blok A Los 1-4  
Jl. Raya Bogor  
Jakarta Timur 13510  
Tel. : (021) 8095 661  
Fax. : (021) 8009 395

**Cibubur Indah**

Jl. Raya Lapangan Tembak  
21  
Cibubur Indah Blok B No. 1  
Jakarta Timur 13720  
Tel. : (021) 871 2009 -  
2011  
Fax. : (021) 871 1123

**Kranggan Permai**

Jl. Alternatif Cibubur Ruko  
Kranggan Permai Blok RT-16  
No.10  
Kel. Jatisampurna, Kec.  
Pondok Gede  
Bekasi 13720  
Tel. : (021) 8430 4757 -  
4752  
Fax. : (021) 8459 4516

**Rawamangun**

Arion Mall Ruang G 15 & S2  
Jl. Pemuda Kav. 3-4  
Jakarta Timur 13220  
Tel. : (021) 471 3089  
Fax. : (021) 471 2283

**Pondok Bambu**

Jl. Pahlawan Revolusi No.  
11 A  
Pondok Bambu, Jakarta  
Timur 13430  
Tel. : (021) 8660 8083  
Fax. : (021) 8660 7909

**Pulo Gadung**

Jl. Rawa Terate II Gd.  
Poliklinik PT GIEP Kawasan  
Industri Pulogadung  
Jakarta Timur 13930  
Tel. : (021) 460 1534  
Fax. : (021) 460 1432

**JAWA BARAT****Bandung****Lembong**

Jl. Lembong No. 7, Bandung  
40111  
Tel. : (022) 423 3360  
Fax. : (022) 423 9158

**Dago**

Jl. Ir. H. Juanda No. 165  
Kel. Lebak Silwangi, Kec.  
Coblong  
Bandung 40115  
Tel. : (022) 4241 511  
Fax. : (022) 4209 743

**Buah Batu**

Jl. Buah Batu No. 143,  
Bandung 40265  
Tel. : (022) 730 5703  
Fax. : (022) 730 5701

**Riau**

Jl. R.E. Martadinata No. 134  
Bandung 40113  
Tel. : (022) 424 1852  
Fax. : (022) 424 1855

**Kopo Bihbul Bandung**

Jl. Kopo Bihbul No. 94  
Bandung 40228  
Tel. : (022) 541 6441  
Fax. : (022) 541 6797

**Astana Anyar**

Jl. Astana Anyar No. 115  
Bandung 40241  
Tel. : (022) 600 6043  
Fax. : (022) 601 1630

**Cibabat**

Jl. Raya Cibabat No. 310,  
Cimahi  
Bandung 40522  
Tel. : (022) 663 4801  
Fax. : (022) 663 4804

**Sukajadi**

Jl. Sukajadi No. 186  
Bandung 40162  
Tel. : (022) 203 4412  
Fax. : (022) 203 8061

**Moh Toha**

Jl. Moch Toha No. 191  
Bandung 40253  
Tel. : (022) 522 6167  
Fax. : (022) 522 6167

**Surya Sumantri**

Jl. Surya Sumantri Ruko  
Kav. 8 E  
Bandung 40164  
Tel. : (022) 200 1437  
Fax. : (022) 200 1522

**Asia Afrika**

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 2  
Bandung 40262  
Tel. : (022) 730 6622  
Fax. : (022) 730 7500

**Ahmad Yani**

Jl. Terusan Jakarta B1 No.  
H 77  
Komp. Lucky Plaza  
Bandung 40292  
Tel. : (022) 710 2677  
Fax. : (022) 710 1278

**Merdeka**

Jl. Merdeka No. 52  
Bandung 40117  
Tel. : (022) 420 0261  
Fax. : (022) 420 0260

**Otista**

Jl. Otto Iskandardinata  
No.102  
Bandung 40181  
Tel. : (022) 420 4173  
Fax. : (022) 420 0924



## Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang

### Lingkar Selatan

Jl. Peta No. 65  
Bandung 40243  
Tel. : (022) 523 1940  
Fax. : (022) 523 1944

### Rajawali

Jl. Rajawali Barat No. 65  
Kel. Maleber, Kec. Andir  
Bandung 40184  
Tel. : (022) 603 1533  
Fax. : (022) 603 1528

### Sumber Sari

Kompleks Ruko Sumber Sari  
Jl. Soekarno Hatta No. 132A  
Bandung 40222  
Tel. : (022) 607 0432  
Fax. : (022) 607 1866

### Cimahi

Jl. Raya Tagog No. 256  
Cimahi  
Bandung 40525  
Tel. : (022) 664 7700  
Fax. : (022) 664 7100

### Borma Dakota

Jl. Dakota Raya No. 109  
Kel. Sukaraja, Kec. Cicendo  
Bandung 40175  
Tel. : (022) 8606 5485 -  
5486  
Fax. : (022) 8606 5456

### Setiabudhi

Jl. Setiabudhi No.57, Kec.  
Sukasari  
Kel. Gegerkalong  
Bandung 40153  
Tel. : (022) 203 8302  
Fax. : (022) 203 8376

### Pajajaran

Jl. Pajajaran No. 85  
Kel. Arjuna, Kec. Cicendo  
Bandung 40173  
Tel. : (022) 603 7717 -  
7718  
Fax. : (022) 6037697

### Lembang

Jl. Raya Lembang No. 274  
Lembang 40391  
Tel. : (022) 278 6516  
Fax. : (022) 278 6201

### Kota Baru Parahyangan

Ruko Tatar Pitaloka Jl.  
Pitaniaga No. 6  
Tatar Pitaloka, Kota Baru  
Parahyangan  
RT 001 RW 011, Kel.  
Cipeundeuy  
Kec. Padalarang, Bandung  
Barat 40553  
Tel. : (022) 680 3725  
Fax. : (022) 680 3675

### Purwakarta

Jl. Veteran No. 83, Kel.  
Nagrikaer  
Kec. Purwakarta, Kab.  
Purwakarta  
Jawa Barat 41115  
Tel. : (0264) 822 2257  
Fax. : (0264) 822 2171

### Padalarang

Jl. Raya Padalarang No. 519  
Ds Kertamuya, Kec.  
Padalarang  
Kab. Bandung Barat  
Jawa Barat 40553  
Tel. : (022) 8778 5988 -  
5986  
Fax. : (022) 8778 5984

### Sumedang

Jl. Mayor Abdurachman  
No. 63  
Sumedang 45322  
Tel. : (0261) 201 024  
Fax. : (0261) 201 026

### Garut

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 29  
Garut 44117  
Tel. : (0262) 231 091  
Fax. : (0262) 231 092

### Jatibarang

Jl. Mayor Dasuki No. 24  
Jatibarang 45273  
Tel. : (0234) 351 460  
Fax. : (0234) 351 283

### Cirebon

Jl. Siliwangi  
Jl. Siliwangi No. 110, Cirebon  
45123  
Tel. : (0231) 206 981  
Fax. : (0231) 208 036

### RS Putra Bahagia

Jl. Ciremai Raya No. 114  
Cirebon 45142  
Tel. : (0231) 486 779 -  
686  
Fax. : (0231) 486 689

### Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso No. 26,  
Cirebon 45111  
Tel. : (0231) 206 991  
Fax. : (0231) 201 292

### Balong Indah Plaza

Jl. Pekringan No. 166,  
Cirebon 45111  
Tel. : (0231) 234 020  
Fax. : (0231) 234 022

### Losari

Jl. Raya Losari Barat No.  
136 Losari  
Cirebon 45192  
Tel. : (0231) 831 188  
Fax. : (0231) 831 021

### Plered

Jl. Raya Plered No. 24  
Cirebon 45154  
Tel. : (0231) 833 0081  
Fax. : (0231) 833 0080

### Kuningan

Jl. Siliwangi No. 92, Kel.  
Kuningan  
Kec. Kuningan, Jawa Barat  
45512  
Tel. : (0232) 871 878  
Fax. : (0232) 871 235

### Tasikmalaya

### Tasikmalaya

Jl. Haji Zaenal Mustofa  
Kel. Tuguraja, Kec. Cihideung  
Tasikmalaya 46110  
Tel. : (0265) 2354 055  
Fax. : (0265) 2354 051

### Tasikmalaya Yudanegara

Jl. Yudanegara No. 61  
Tasikmalaya 46121  
Tel. : (0265) 332 056  
Fax. : (0265) 334 919

### Tasikmalaya Ps. Cikurubuk

Jl. Residen Ardiwinangun  
Blok II/15  
Komp. Ps. Cikurubuk  
Tasikmalaya 46181  
Tel. : (0265) 311 850  
Fax. : (0265) 324 990

### Bogor

Jl. Pajajaran  
Jl. Pajajaran No. 33  
Bogor 16151  
Tel. : (0251) 831 3456  
Fax. : (0251) 832 0845

### Pajajaran V Point

Ruko V Point  
Jl. Pajajaran No. 1, Bogor  
16142  
Tel. : (0251) 836 4040  
Fax. : (0251) 836 4025

### Cisalak

Jl. Raya Jakarta Bogor Km.  
32, Cisalak  
Bogor 16953  
Tel. : (021) 8775 5936 -  
5938  
Fax. : (021) 8773 5935

### Citeureup

Jl. Mayor Oking No. 19-20  
Bogor 16810  
Tel. : (021) 875 6055  
Fax. : (021) 875 3562

### Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 12  
Bogor 16121  
Tel. : (0251) 832 5167  
Fax. : (0251) 832 4730

### Bellanova Country Mall

Bellanova Country Mall Blok  
RK 1 No.2  
Kel. Cijayanti, Kec.  
Citeureup, Bogor  
Jawa Barat 16810  
Tel. : (0251) 8792 3967  
Fax. : (0251) 8792 2497

### Bogor - Parung

Ruko Bintang Parung Blok  
A No.2  
Jl. Raya Pasar Parung,  
Depok  
Kel. Parung, Kec. Parung  
Bogor 16320  
Tel. : (0251) 861 0791  
Fax. : (0251) 860 1542

### Suryakencana

Jl. Suryakencana No. 196 A  
Bogor 16131  
Tel. : (0251) 831 2121  
Fax. : (0251) 831 2312

### Bogor Indah Plaza

Pertokoan Bogor Indah Plaza  
Blok C  
No. 3, Jl. Baru, Bogor 16162  
Tel. : (0251) 835 7921  
Fax. : (0251) 835 7923

### Cibubur Kota Wisata

Boulevard Kota Wisata,  
Komplek Ruko Sentra Eropa  
Type Ruko Travalgar Square  
Blok SE G No. 1 & 2, Kel.  
Ciangsana  
Kec. Gunung Putri, Bogor  
16968  
Tel. : (0251) 840 3615  
Fax. : (0251) 840 3620

### Cibinong

Jl. Raya Oking No. 27  
Komp Pertokoan CBN Indah  
Blok A 4-6  
Cibinong 16900  
Tel. : (021) 875 4006 -  
4007  
Fax. : (021) 875 3485

### Depok

Jl. Raya Cinere No. 31H-31 I  
Depok 16514  
Tel. : (021) 754 3858  
Fax. : (021) 754 2467

### Margonda

Jl. Margonda Raya No. 243  
Kec. Beji, Kel. Kemiri Muka  
Depok 16423  
Tel. : (021) 7720 7530  
Fax. : (021) 7720 7533

### FE UI

Gedung Baru Pasca Sarjana  
Fakultas Ekonomi Kampus  
Universitas Indonesia Depok  
16424  
Tel. : (021) 7889 0239  
Fax. : (021) 7889 0243

### Depok Dua

Ruko Depok 2, Jl. Tole  
Iskandar Depok Dua Kec.  
Sukmajaya, kel. Sukmajaya  
Depok 16412  
Tel. : (021) 7782 5593  
Fax. : (021) 7782 5584

### Bekasi

Jl. A. Yani Blok A8 No. 15  
Bekasi 17141  
Tel. : (021) 8885 2401-  
2403  
Fax. : (021) 8848 8681

### Samsung Elektronik Indonesia

Jl. Jababeka Raya Blok F  
No. 29-33 Cikarang Bekasi  
17520  
Tel. : (021) 8983 7163  
Fax. : (021) 8934 273

### Cikarang Hankook

Jl. Kenari Raya Blok G3 No.1  
Delta Silicon 5, Lippo  
Cikarang  
Tel. : -

### Jati Asih

Jl. Raya Jati Asih No. 27,  
Ruko 27F  
Bekasi 17424  
Tel. : (021) 8242 4248  
Fax. : (021) 8242 5062

### Taman Harapan Indah Bekasi

Komplek Sentra Niaga  
Bulevar Hijau  
Blok SN No. 6, Harapan  
Indah  
Kel. Pejuang, Kec. Bekasi  
Barat  
Bekasi 17131  
Tel. : (021) 8838 7036  
Fax. : (021) 8838 5062

### Jababeka

Jl. Niaga Raya Unit 20 & 2P  
Capitol Business Park, Desa  
Pasir Sari  
Kec. Cikarang Selatan, Kab.  
Bekasi  
Bekasi 17550  
Tel. : (021) 8983 5892-  
5893  
Fax. : (021) 8983 5890

### LG Cibitung

LG Cibitung, Kawasan  
Industri M 2000  
Cibitung, Bekasi 17520  
Tel. : (021) 898 9190  
Fax. : (021) 898 9140

### Bekasi Timur

Ruko Kalimas Kav. C-33  
Jl. Chairil Anwar, Bekasi  
17113  
Tel. : (021) 8835 5775  
Fax. : (021) 8835 5785

### Bekasi Barat

Jl. K. H. Noer Ali No. 12-12A  
Kel. Kayuringin Jaya, Bekasi  
Barat 17144  
Tel. : (021) 8895 6668  
Fax. : (021) 8895 6684

### Juanda

Komplek Ruko Mustika Puri  
Jl. Ir. Juanda No. 137, Bekasi  
17112  
Tel. : (021) 8834 2515  
Fax. : (021) 8834 2519

### Metropolitan Mall

Metropolitan Mall Bekasi,  
Lt.1 No. 24  
Jl. Raya Kalimalang Ujung  
Bekasi 17144  
Tel. : (021) 884 8548  
Fax. : (021) 884 7955

### Bekasi Lippo Cikarang

Menara CIMB Niaga Lantai  
Dasar  
Jl. MH Thamrin Kav. 107  
Kel. Cibatu, Kec. Lemah  
Abang  
Cikarang, Bekasi 17550  
Tel. : (021) 897 2022  
Fax. : (021) 897 2495

### Karawang - KIIC

Sentra KIIC, Jl. Permata  
Raya, Lot C - A1 Karawang  
Raya 41361  
Tel. : (0267) 863 4835  
Fax. : (0267) 863 4839

### Mega Mall Cikarang

Ruko Mega Mall Blok B 1  
Cibitung Center Kawasan  
Industri MM 2100  
Bekasi 17520  
Tel. : (021) 898 0403  
Fax. : (021) 898 0403

## Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang

**Pondok Gede**

Plaza Pondok Gede Ruko  
Blok H 11-12  
Jl. Raya Pondok Gede No. 1  
Bekasi 17411  
Tel. : (021) 846 9515  
Fax. : (021) 846 9514

**Jatibening**

Ruko Jatibening  
Jl. Caman Raya No. 168 D  
Kel. Jatibening, Kec. Pondok  
Gede  
Bekasi 17412  
Tel. : (021) 8490 0800  
Fax. : (021) 8490 0780

**Citra Grand Cibubur**

Citra Grand Cibubur Blok  
R1/06  
Bekasi 17435  
Tel. : (021) 8459 8592 -  
8594  
Fax. : (021) 8459 8616

**Kemang Pratama Bekasi**

Ruko Kemang Pratama Blok  
MM-21F  
Jl. Kemang Pratama,  
Rawalumbu  
Bekasi 17116  
Tel. : (021) 8242 5861  
Fax. : (021) 8243 2278

**Karawang**

Jl. Tuparev No. 150  
Karawang 41312  
Tel. : (0267) 412 036  
Fax. : (0267) 412 037

**Cianjur**

**Cianjur Dr. Muardi**  
Jl. Dr. Muardi No. 117  
Cianjur 43216  
Tel. : (0263) 269 618  
Fax. : (0263) 263 613

**Cianjur**

Jl. HOS Cokroaminoto No.  
102  
RT 01 RW 01, Kel. Muka,  
Kec. Cianjur  
Cianjur 43215  
Tel. : (0263) 261 722  
Fax. : (0263) 263 618

**Cipanas**

Jl. Raya Cipanas No. 32  
Ruko 4 - 5  
Cipanas 43253  
Tel. : (0263) 511 650  
Fax. : (0263) 515 480

**Sukabumi**

**Sukabumi**  
Jl. R.E. Martadinata No. 56  
Sukabumi 43112  
Tel. : (0266) 242 932  
Fax. : (0266) 222 050

**Tipar**

Jl. Tipar Gede Ruko II No.  
2, 4, 6  
Sukabumi 43131  
Tel. : (0266) 224 270  
Fax. : (0266) 221 952

**Cibadak**

Jl. Suryakencana No. 63A  
Sukabumi 43114  
Tel. : (0266) 531 525  
Fax. : (0266) 531 225

**Banten**

**Cilegon**  
Cilegon - City Square  
Ruko Cilegon City Square  
Blok A Kav. No. 9 & 10, Kel.  
Kedaleman  
Kec. Cibeber, Cilegon 42400  
Tel. : (0254) 380 955  
Fax. : (0254) 380 952

**Wisma Permata (Krakatau Steel)**

Jl. KH Yasin Beji No. 2,  
Simpang Tiga  
Cilegon 42435  
Tel. : (0254) 383 550  
Fax. : (0254) 383 551

**Serang**

**Serang**  
Jl. M. Hasanuddin No. 28  
Kel. Kota Baru, Kec. Serang  
Kab. Serang, Banten 42112  
Tel. : (0254) 218 167  
Fax. : (0254) 216 526

**Tangerang**

**Tangerang Daan Mogot**  
Jl. Daan Mogot No. 58  
Tangerang 15111  
Tel. : (021) 552 2830  
Fax. : (021) 552 1064

**Bintaro**

Griya Niaga II  
Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV  
No.3  
Bintaro Jaya Sektor VII  
Tangerang 15224  
Tel. : (021) 2997 2456 -  
2400  
Fax. : (021) 7486 2940

**Alam Sutera Icon**

Synergi Building (d/h Alam  
Sutera Office Tower), LG  
dan UG  
Jl. Jalur Sutera Barat Kav.17  
Alam Sutera, Serpong  
Tangerang 15325  
Tel. : (021) 2997 2558 -  
2556  
Fax. : (021) 2997 2557

**Graha Raya Bintaro**

Ruko Venice Arcade Blok  
JE No. 01  
Jl. Raya Graha Raya Bintaro  
Kel. Pakujaya, Kec. Serpong  
Utara  
Tangerang 15324  
Tel. : (021) 539 7600  
Fax. : (021) 539 9699

**Bumi Serpong Damai**

ITC BSD  
Jl. Pahlawan Seribu No. 25  
Tangerang 15322  
Tel. : (021) 5316 1844  
Fax. : (021) 5316 1948

**Pasar Modern BSD**

Ruko Golden Madrid  
Bumi Serpong Damai (BSD),  
Blok C No. 7 Tangerang  
15318  
Tel. : (021) 5316 0453  
Fax. : (021) 5316 0454

**BSD Commercial Area**

Giant Bumi Serpong Damai  
CBD  
Unit G13 - Ground Fl, BSD  
CBD II.5  
Tangerang 15310  
Tel. : (021) 2900 3040 -  
3043  
Fax. : (021) 2900 3044

**Pamulang**

Pamulang Permai I, Blok  
SH 18 No. 10 Pamulang,  
Tangerang 15417  
Tel. : (021) 542 1066  
Fax. : (021) 742 0056

**LG Cirarab**

Jl. Tabri No. 1, Desa Cirarab,  
Bitung  
Tangerang 15820  
Tel. : (021) 597 9745 -  
9746  
Fax. : (021) 597 9747

**Bandara Cargo (Cengkareng)**

Gedung PT Cargo Area  
Bandara Internasional  
Soekarno Hatta  
Cengkareng, Tangerang  
19120  
Tel. : (021) 5591 5073 -  
5074  
Fax. : (021) 5591 5075

**Bandara Soekarno Hatta, Terminal E**

Keberangkatan EOD 68  
Cengkareng, Tangerang  
19120  
Tel. : (021) 559 4384 -  
4386  
Fax. : (021) 559 4385

**Soewarna Business Park**

Blok E Lot 1 & 2  
Soekarno Hatta International  
Airport  
Tangerang 19110  
Tel. : (021) 550 2370  
Fax. : (021) 5591 1249

**WTC Serpong**

Ruko WTC Matahari Serpong  
No.5879  
Jl. Raya Serpong No. 39  
Serpong, Tangerang 15326  
Tel. : (021) 537 4580  
Fax. : (021) 537 4630

**Alam Sutera**

Ruko Jalur Alam Sutera Kav.  
29D No. 46  
Kel. Pakulonan, Kec.  
Serpong  
Tangerang 15326  
Tel. : (021) 5314 0811  
Fax. : (021) 5314 0816

**Citra Raya**

Perum Citra Raya Blok C 1  
No. 09  
Cikupa, Tangerang 15710  
Tel. : (021) 594 02999  
Fax. : (021) 594 03666

**Tangerang City**

Jl. Sudirman, Kel. Babakan  
Kec. Tangerang  
Banten 15117  
Tel. : (021) 5578 2000  
Fax. : (021) 5578 2001

**Taman Cibodas**

Duta Mas Plaza Blok A Kav.  
No. 33  
Tangerang 15138  
Tel. : (021) 552 8486  
Fax. : (021) 552 7454

**Tangerang Kisamaun**

Jl. Kisamaun No. 40/1-3,  
Pasar Lama Tangerang  
15112  
Tel. : (021) 552 4048  
Fax. : (021) 552 1744

**Pasar Baru**

Ruko Ramayana Pasar Baru  
Blok B  
No. 42, Jl. M. Toha, Mauk  
Tangerang 15113  
Tel. : (021) 5579 6487  
Fax. : (021) 5579 6489

**Tangerang Karawaci**

Gedung Menara CIMB Niaga  
Jl. Raya Diponegoro No. 101  
Tangerang 15810  
Tel. : (021) 546 0301  
Fax. : (021) 546 0312

**Supermall Karawaci (DL)**

Jl. Boulevard Diponegoro  
No. 105  
Curug, Desa Bencong  
Tangerang 15811  
Tel. : -

**Sekolah Pelita Harapan**

Jl. Raya Legok, Desa Kelapa  
Dua Karawaci Tangerang  
15810  
Tel. : (021) 547 3521  
Fax. : (021) 547 3522

**Ruko Pinangsia**

Komp. Perdagangan Ruko  
Pinangsia  
Blok B No. 0001, Lippo  
Karawaci  
Tangerang 15810  
Tel. : (021) 5533 331 -  
332  
Fax. : (021) 5577 8750

**Cyber Park Ruko Gajah Mada**

Jl. Ruko Gajah Mada No.  
2056  
Cyber Park Lippo Karawaci  
Tangerang 15811  
Tel. : (021) 5577 7786 -  
7787  
Fax. : (021) 5577 7811

**Siloam Gleneagles**

Jl. Siloam No. 6, Lippo  
Karawaci  
Tangerang 15811  
Tel. : (021) 546 9529  
Fax. : (021) 546 9530

**Gading Serpong**

Ruko Alexandrite  
Jl. Boulevar Gading Serpong  
No. 26 ALX 3 Summarecon  
Serpong  
Tangerang 15810  
Tel. : (021) 5421 0895 -  
0898  
Fax. : (021) 5421 2210

**Universitas Pelita Harapan**

Dynplast Tower, Lt. Dasar  
Jl. M. H. Thamrin, Lippo  
Karawaci  
Tangerang 15811  
Tel. : (021) 546 1158 -  
1159  
Fax. : (021) 546 1227

**Ciledug**

Jl. Raya Ciledug Perum  
Pondok Lestari  
Blok A I No. 37  
Tangerang 15157  
Tel. : (021) 584 7507 -  
7508  
Fax. : (021) 584 7509

**Ciputat**

Jl. Dewi Sartika No. 25A-25C  
Ciputat  
Tangerang 15411  
Tel. : (021) 749 1325  
Fax. : (021) 749 1324

**RS Bethsaida**

Bethsaida Hospital  
Distric Tivoli No. 1  
Paramount Serpong  
Jl. Boulevard Gading  
Serpong  
Tangerang 15810  
Tel. : (021) 29542634  
Fax. : (021) 29542630

**Mall Living World (DL)**

Alam Sutera Boulevard  
Kav. 21  
Serpong 15325  
Tel. : -

**AEON Mall (DL)**

AEON Mall Lt. Dasar Unit  
G-52  
Grand Boulevard BSD City  
Tangerang 15345

Tel. : -

**JAWA TENGAH****Semarang**

**Pemuda**  
Jl. Pemuda No. 21B  
Semarang 50139  
Tel. : (024) 351 5240  
Fax. : (024) 354 2421

**Gajah Mada**

Jl. Gajahmada No. 184  
Kec. Semarang Timur, Kel.  
Pekunden  
Semarang 50137  
Tel. : (024) 356 9109  
Fax. : (024) 356 9108

## Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang

### Banyumanik

Mal Harmoni, Jl. Sukun Raya No. 68  
Blok A-5  
Banyumanik, Semarang 50263  
Tel. : (024) 747 8766  
Fax. : (024) 747 8770

### Candi

Jl. Sultan Agung No. 121  
Semarang 50235  
Tel. : (024) 850 7366  
Fax. : (024) 850 7367

### Pelindo III

Jl. Coaster No. 10  
Tanjung Mas, Semarang 50174  
Tel. : (024) 357 4012  
Fax. : (024) 357 4012

### Pemuda

Jl. Pemuda No.102-104  
Semarang 50133  
Tel. : (024) 351 8900  
Fax. : (024) 354 0184

### Hasanudin

Komplek Permata Hijau  
BB. 3  
Pondok Hasanudin,  
Semarang 50171  
Tel. : (024) 351 0171  
Fax. : (024) 351 0418

### Gang Besen

Jl. Gang Besen 95 C,  
Semarang 50137  
Tel. : (024) 356 5509  
Fax. : (024) 356 5507

### Kaligawe

Jl. Raya Kaligawe Km. 4  
No. B11  
Semarang 50111  
Tel. : (024) 658 1169  
Fax. : (024) 658 5231

### Siliwangi

Jl. Jend. Sudirman 35  
Semarang 50141  
Tel. : (024) 760 6114  
Fax. : (024) 762 6147

### Ungaran

Jl. Gatot Subroto No. 106 D  
Semarang 50517  
Tel. : (024) 692 2211  
Fax. : (024) 692 5253

### RS Ken Saras Ungaran Semarang

RS Ken Saras Lt. Dasar  
Jl. Raya Soekarno Hatta  
KM 30  
Samban-Bawen, Semarang 50552  
Tel. : (0298) 525 661  
Fax. : (0298) 525 662

### Telogorejo

Jl. Achmad Dahlan Blok  
A6/11  
Semarang 50136  
Tel. : (024) 841 2401  
Fax. : (024) 841 2402

### Sultan Agung

Jl. Sultan Agung No. 55 J  
Semarang 50000  
Tel. : (024) 841 2920  
Fax. : (024) 831 5723

### Weleri

Jl. Utama Tengah 252 Weleri  
Semarang 51355  
Tel. : (0294) 642 088  
Fax. : (0294) 642 088

### Gatot Subroto

Kawasan Industri Candi  
Jl. Gatot Subroto Blok F1/VIII  
Semarang 50184  
Tel. : (024) 7663 3170  
Fax. : (024) 7611 085

### Mataram

Jl. M. T. Haryono 627  
Semarang 50124  
Tel. : (024) 831 9911  
Fax. : (024) 831 7557

### Gayam Sari

Jl. Brigjen Sudiarto Kav. 5-6  
Ruko Gayam Sari, Semarang 50167  
Tel. : (024) 672 4008  
Fax. : (024) 672 4007

### Cendrawasih

Jl. Cendrawasih Kompleks  
Pertokoan Jurnatan B No.1,  
Semarang 50137  
Tel. : (024) 354 0034  
Fax. : (024) 354 1691

### Panti Wilasa

Jl. Citarum No. 98, Semarang 50121  
Tel. : (024) 355 1366  
Fax. : (024) 355 1366

### Dargo

Dargo Indah Plaza Blok D  
No. 126  
Jl. Dr. Cipto, Semarang 50125  
Tel. : (024) 356 1441  
Fax. : (024) 356 1441

### Solo

#### Slamet Riyadi

Jl. Slamet Riyadi No. 8, Solo 57111  
Tel. : (0271) 647 955  
Fax. : (0271) 647 391

#### Manahan

Jl. L. U. Adisutjipto No. 21,  
Manahan  
Solo 57139  
Tel. : (0271) 712 555  
Fax. : (0271) 711 565

#### Palur

Jl. Raya Palur KM 7 No. 8A  
Solo 57771  
Tel. : (0271) 821 080  
Fax. : (0271) 826 398

#### PGS Solo

Pusat Grosir Solo lantai 1  
Blok B3  
No. 08, Jl. Mayor Sunaryo  
No. 01  
Solo 57113  
Tel. : (0271) 662 251

#### Kampus ATMI

Jl. Mojo No. 1 Karang Asem,  
Laweyan  
Solo 57142  
Tel. : (0271) 735 535  
Fax. : (0271) 735 535

### Slamet Riyadi

Jl. Slamet Riyadi No. 136  
Solo 57131  
Tel. : (0271) 645 554  
Fax. : (0271) 632 111

### Kartasura

Jl. Ruko Kartasura Blok  
B 3-4  
Kartasura, Solo 57168  
Tel. : (0271) 780 858  
Fax. : (0271) 780 952

### Delanggu

Jl. Raya Delanggu No. 39  
Solo 57471  
Tel. : (0272) 551 222  
Fax. : (0272) 555 428

### Boyolali

Jl. Pandanaran No. 84, Solo 57313  
Tel. : (0276) 321 346  
Fax. : (0276) 321 346

### Purwosari

Jl. Slamet Riyadi No. 145,  
Solo 57147  
Tel. : (0271) 728 587  
Fax. : (0271) 728 588

### Pierre Tendean-Nusukan

Jl. Piere Tendean 56, Solo 57135  
Tel. : (0271) 739 239  
Fax. : (0271) 739 239

### Mesen Square

Ruko Messen Square No.3-4  
Jl Urip Sumohardjo  
Solo 57128  
Tel. : (0271) 669 463  
Fax. : (0271) 669 462

### Solo Paragon (DL)

Solo Paragon, LT. FF  
Jl. Yosodipuro No. 133  
Solo 57131  
Tel. : -

### Solo Pasar Klewer

Pasar Klewer EE 28-43  
Solo 57113  
Tel. : (0271) 642 224  
Fax. : (0271) 643 330

### Solo Baru

Jl. Raya Solo Baru Blok AB-4  
Solo 57552  
Tel. : (0271) 620 690  
Fax. : (0271) 620 691

### Pasar Legi

Jl. S. Parman Pasar Legi  
Kios A 1-5  
Solo 57133  
Tel. : (0271) 644 445  
Fax. : (0271) 644 456

### Solo Gading

Ruko Gading No. 2  
Jl. Brigjen Sudiarto, Solo 57116  
Tel. : (0271) 643 339  
Fax. : (0271) 643 352

### Sragen

Jl. Raya Sukowati No. 229  
Pasar Sragen 57251  
Tel. : (0271) 891 780  
Fax. : (0271) 891 780

### Sukoharjo

Jl. Jend. Sudirman Blok A-B  
Komplek Studio 1, 2  
Sukoharjo 57512  
Tel. : (0271) 593 423  
Fax. : (0271) 593 423

### Salatiga

Salatiga  
Jl. Jendral Sudirman No. 93  
Salatiga 50711  
Tel. : (0298) 322 142  
Fax. : (0298) 322 143

### UKSW

Jl. Diponegoro 52-60  
Salatiga 50711  
Tel. : (0298) 312 840  
Fax. : (0298) 312 840

### Ambarawa

Jl. Jendral Sudirman 134  
Ambarawa 50612  
Tel. : (0298) 592 455  
Fax. : (0298) 592 455

### Kudus

Kudus  
Kudus 59317  
Jl. A. Yani No. 31  
Kudus 59317  
Tel. : (0291) 432 323  
Fax. : (0291) 432 326

### Kudus

Jl. R. Agil Kusumadya No. 5 A  
Kudus 59343  
Tel. : (0291) 432 962  
Fax. : (0291) 432 967

### Purwodadi

Purwodadi  
Jl. S. Parman No. 1  
Purwodadi 58111  
Tel. : (0292) 422 092  
Fax. : (0292) 421 211

### Pati

Pati  
Jl. Jend. Sudirman 89, Pati 59117  
Tel. : (0295) 382 155  
Fax. : (0295) 382 200

### Ajibarang

Ajibarang  
Jl. Raya Pancasan Ruko  
Pasar No. 5  
Ajibarang 53163  
Tel. : (0281) 572 831  
Fax. : (0281) 572 831

### Demak

Demak  
Ruko Bintoro No. 13  
Demak 59511  
Tel. : (0291) 686 519  
Fax. : (0291) 686 520

### Juwana

Juwana  
Jl. Silugonggo 12 A  
Juwana 59185  
Tel. : (0295) 471 119  
Fax. : (0295) 471 113

### Magelang

Magelang Rejotumoto  
Jl. Tidar Rejotumoto No. 16  
Magelang 56151  
Tel. : (0293) 364 391 /  
160  
Fax. : (0293) 364 121

### Magelang

Jl. Tentara Pelajar No. 5  
Magelang 56122  
Tel. : (0293) 364 700  
Fax. : (0293) 364 090

### Muntilan

#### Muntilan

Jl. Pemuda Ruko No. 4  
Muntilan 56414  
Tel. : (0293) 587 451  
Fax. : (0293) 587 451

### Purworejo

#### Purworejo

Jl. KH. A. Dahlan No.66  
Purworejo 54111  
Tel. : (0275) 322 213  
Fax. : (0275) 325 305

### Temanggung

#### Temanggung

Jl. Diponegoro Ruko No. 6  
Temanggung 56212  
Tel. : (0293) 493 487  
Fax. : (0293) 493 487

### Klaten

#### Klaten

Jl. Pemuda No. 234  
Klaten 574111  
Tel. : (0272) 324 968  
Fax. : (0272) 327 907

### Tegal

#### Tegal

Jl. Jend. Sudirman No. 34  
Tegal 52113  
Tel. : (0283) 343 800 -  
801  
Fax. : (0283) 343 814

### Banjaran

Jl. Raya Banjaran 39  
Banjaran Adiwerna  
Tegal 52100  
Tel. : (0283) 442 202  
Fax. : (0283) 442 202

### Slawi

Jl. Mayjen Sutoyo 14  
Slawi 52411  
Tel. : (0283) 492 941  
Fax. : (0283) 321 584

### Pemalang

#### Pemalang

Jl. Jend. Sudirman 115  
Pemalang 52313  
Tel. : (0284) 324 165  
Fax. : (0284) 324 165

### Brebes

#### Brebes

Jl. Diponegoro No. 56  
Brebes 52212  
Tel. : (0283) 671 312  
Fax. : (0283) 671 312

## Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang

**Purwokerto****Purwokerto**

Jl. Jend. Sudirman No. 417  
Purwokerto 53116  
Tel. : (0281) 642 660  
Fax. : (0281) 642 651-652

**Purwokerto**

Jl. Jend. Sudirman No. 605  
Purwokerto 53114  
Tel. : (0281) 631 862  
Fax. : (0281) 631 896

**Cilacap****Cilacap**

Jl. Jend. Sudirman No. 20  
Cilacap 53213  
Tel. : (0282) 531 029  
Fax. : (0282) 531 033

**Pekalongan****Pekalongan**

Jl. Hayam Wuruk No. 3  
Pekalongan 51119  
Tel. : (0285) 421 140  
Fax. : (0285) 423 753

**Banjarsari**

Jl. Sultan Agung No. 36  
Pekalongan 51125  
Tel. : (0285) 424 361  
Fax. : (0285) 424 361

**Comal**

Jl. A. Yani, Comal 52363  
Tel. : (0285) 577 444  
Fax. : (0285) 577 444

**Kedungwuni**

Jl. Raya Kedungwuni No. 93  
Kec. Kedungwuni, Kab.  
Pekalongan  
Pekalongan 51173  
Tel. : (0285) 785 748  
Fax. : (0285) 784 920

**Purbalingga**

Jl. Jend. Sudirman 37  
Purbalingga 53312  
Tel. : (0281) 659 7194  
Fax. : (0281) 891 945

**Kebumen****Kebumen**

Jl. Pahlawan No.120, Kab.  
Kebumen  
Kel. Kebumen, Kec.  
Kebumen  
Kebumen 54311  
Tel. : (0287) 382 036  
Fax. : (0287) 382 037

**Kutoarjo**

Jl. Diponegoro 141 C,  
Kutoarjo 54212  
Tel. : (0275) 642 109  
Fax. : (0275) 642 457

**Gombong**

Jl. Yos Sudarso  
Gombong 54412  
Tel. : (0287) 471 701  
Fax. : (0287) 472 727

**Jepara**

Jl. Diponegoro No. 91  
Jepara 59211  
Tel. : (0291) 594 031  
Fax. : (0291) 592 300

**Wonogiri****Wonogiri**

Jl. Jend. Sudirman No. 122  
Bauresan RT 002 RW 001  
Desa Girirtiro, Kec. Wonogiri  
Wonogiri 57612  
Tel. : (0273) 321 157 -  
709  
Fax. : (0273) 323 423

**Wonosobo**

**Wonosobo**  
Jl. A. Yani, Wonosobo 56318  
Tel. : (0286) 321 693  
Fax. : (0286) 321 844

**Kroya**

**Kroya**  
Jl. A. Yani, Kroya 53282  
Tel. : (0282) 494 309  
Fax. : (0282) 494 309

**DI Yogyakarta****Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 13  
Yogyakarta 55233  
Tel. : (0274) 565 338  
Fax. : (0274) 565 095

**Katamso**

Jl. Brigjen Katamso No.136A,  
Parakan Mergangsan,  
Yogyakarta 55121  
Tel. : (0274) 375 160  
Fax. : (0274) 410 065

**Godean**

Ruko Banyuraden No. 7  
Jl. Godean Km. 5,5,  
Yogyakarta 55122  
Tel. : (0274) 621 779  
Fax. : (0274) 621 779

**Gejayan**

Jl. Gejayan No. 26 A  
Yogyakarta 55221  
Tel. : (0274) 557 620  
Fax. : (0274) 557 621

**Kaliurang**

Jl. Kaliurang, Sekip Blok L4,  
Sleman Yogyakarta 55283  
Tel. : (0274) 550 172  
Fax. : (0274) 520 873

**Kampus UGM**

Gd. Pusat UGM Yogyakarta  
55281  
Tel. : (0274) 553 545,  
901 998

**Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 50  
Yogyakarta 55224  
Tel. : (0274) 565 152  
Fax. : (0274) 565 151

**Mataram**

Jl. Mataram No. 54,  
Yogyakarta 83239  
Tel. : (0274) 589 635  
Fax. : (0274) 589 637

**Kusumanegara**

Jl. Kusumanegara No.125  
Yogyakarta 55165  
Tel. : (0274) 389 303  
Fax. : (0274) 377 404

**UAJ Mrican**

Universitas Atmajaya  
Jl. Demangan Baru No. 29 A  
Yogyakarta 55281  
Tel. : (0274) 487 635

**UAJ Babarsari**

Jl. Babarsari 44, Yogyakarta  
55281  
Tel. : (0274) 561 031  
Fax. : (0274) 561 031

**Sanata Dharma**

Jl. Mrican Tromol Pos 29  
Yogyakarta 55002  
Tel. : (0274) 554 074  
Fax. : (0274) 554 074

**Kolombo**

Jl. Kaliurang 14 A Rt. 008  
Rw. 50  
Desa Condongcatur  
Kec. Depok, Kab. Sleman  
Yogyakarta 55283  
Tel. : (0274) 889 789  
Fax. : (0274) 889 876

**Adisucipto**

Jl. Laksda Adisucipto Km 1  
Yogyakarta 55221  
Tel. : (0274) 562 119  
Fax. : (0274) 562 119

**Parang Tritis**

Jl. Parangtritis 115 D  
Yogyakarta 55153  
Tel. : (0274) 370 331  
Fax. : (0274) 381 086

**Magelang**

Jl. Magelang 116,  
Karangwaru  
Yogyakarta 55241  
Tel. : (0274) 540 716  
Fax. : (0274) 540 716

**JAWA TIMUR****Surabaya****Darmo**

Jl. Raya Darmo No. 26  
Surabaya 60264  
Tel. : (031) 568 3060  
Fax. : (031) 567 4354

**Grand City Surabaya (DL)**

Jl. Gubeng Pojok Dalam  
No. 1  
Surabaya 60272  
Tel. : -

**Husada**

Jl. Dharmahusada No. 142  
Surabaya 60132  
Tel. : (031) 594 9468  
Fax. : (031) 594 9480

**Tunjungan**

Jl. Tunjungan No. 47  
Surabaya 60275  
Tel. : (031) 534 3537  
Fax. : (031) 531 5430

**Sudirman**

Jl. P. Sudirman No. 59-61  
Surabaya 60271  
Tel. : (031) 532 0050  
Fax. : (031) 532 5510

**Jemur Andayani**

Jl. Jemur Andayani No. 53-A  
Surabaya 60237  
Tel. : (031) 843 8093  
Fax. : (031) 843 4669

**Perak**

Jl. Perak Barat No. 121,  
Surabaya 60177  
Tel. : (031) 357 7880  
Fax. : (031) 357 7885

**RMI**

Pertokoan Manyar Mega  
Indah  
Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3  
Surabaya 60283  
Tel. : (031) 502 6660  
Fax. : (031) 503 0281

**Rungkut**

Jl. Rungkut Madya No. 57  
Surabaya 60293  
Tel. : (031) 870 4648  
Fax. : (031) 871 1120

**Mulyosari 166**

Jl. Raya Mulyosari No. 166  
Surabaya 60112  
Tel. : (031) 593 4815  
Fax. : (031) 594 5092

**Gedung Graha Pena**

Jl. A. Yani No. 88  
Surabaya 60231  
Tel. : (031) 829 9371  
Fax. : (031) 829 9371

**Kampus UNAIR**

Jl. Prof. Moestopo No. 47  
Surabaya 60285  
Tel. : (031) 504 2647  
Fax. : (031) 504 2647

**Pasar Atum Mall**

Pasar Atum Mall, Lantai 2  
Stand No. P-65, Jl.Stasiun  
Kota No. 2  
Surabaya 60161  
Tel. : (031) 357 3672  
Fax. : (031) 357 3743

**Jemursari**

Jl. Jemursari No. 161  
Surabaya 60237  
Tel. : (031) 847 6249  
Fax. : (031) 847 8386

**Pakuwon Trade Centre**

Komplek Pertokoan Super  
Mall Lantai 2  
Blok T1 No. 12, Surabaya  
60123  
Tel. : (031) 739 0562  
Fax. : (031) 739 0561

**Kembang Jepun**

Jl. Kembang Jepun No. 129  
Surabaya 60161  
Tel. : (031) 3522 048  
Fax. : (031) 3522 094

**Kedung Doro**

Jl. Kedungdoro No. 139,  
Surabaya 60261  
Tel. : (031) 532 4899  
Fax. : (031) 532 7648

**Wiyung**

Jl. Raya Menganti A-18,  
Wiyung  
Surabaya 60228  
Tel. : (031) 767 4272  
Fax. : (031) 767 1329

**Graha Bukopin**

Gedung Graha Bukopin  
Jl. Panglima Sudirman  
No.10-18  
Surabaya 60271  
Tel. : (031) 532 5159  
Fax. : (031) 545 2660

**Sukomanunggal**

Jl. Raya Sukomanunggal  
Jaya B-01  
Surabaya 60188  
Tel. : (031) 732 9161  
Fax. : (031) 734 9920

**Tidar**

Jl. Tidar No. 23-25, Surabaya  
60251  
Tel. : (031) 532 1025  
Fax. : (031) 531 1286

**Pucang Anom**

Jl. Pucang Anom Timur  
No. 27  
Surabaya 60282  
Tel. : (031) 502 6123  
Fax. : (031) 502 5791

**Klampis**

Jl. Klampis Jaya No. 27 E  
(D.1)  
Surabaya 60117  
Tel. : (031) 595 0407  
Fax. : (031) 599 6533

**Manyar Kertoarjo**

Jl. Manyar Kertoarjo V No.  
75-77  
Surabaya 60285  
Tel. : (031) 594 1470  
Fax. : (031) 594 7750

**Pakuwon City**

Pakuwon Town Square  
(PATOS)  
Blok AA 02-002 Pakuwon  
City  
Kel. Kejawan Putih Tambak  
Kec. Mulyorejo, Surabaya  
60112  
Tel. : (031) 596 3587  
Fax. : (031) 599 7539

**Pasar Atom**

Pasar Atom Shopping Centre  
Tahap IV G  
No. 7-8, Surabaya 60161  
Tel. : (031) 353 1715  
Fax. : (031) 353 4403

**Pecindilan**

Jl. Pecindilan No.44C, Kel.  
Kapasari  
Kec. Genteng, Surabaya  
60273  
Tel. : (031) 376 3202  
Fax. : (031) 371 2905

**Surabaya - Diponegoro 133**

Jl. Raya Diponegoro 133,  
Kel. Darmo  
Kec. Wonokromo, Surabaya  
60241  
Tel. : (031) 567 1020  
Fax. : (031) 567 5804

**City of Tomorrow**

City of Tomorrow Blok GE 20  
Jl. A. Yani, Surabaya 60234  
Tel. : (031) 829 3284  
Fax. : (031) 829 3283

**Kenjeran**

Jl. Raya Kenjeran No. 610 B  
Kel. Dukuh Sutorejo, Kec.  
Mulyorejo  
Surabaya 60121  
Tel. : (031) 381 0328  
Fax. : (031) 381 0322



## Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang

### Terminal Peti Kemas Surabaya

Jl. Tanjung Mutiara No.1  
Surabaya 60177  
Tel. : (031) 328 2145  
Fax. : (031) 328 2145

### Sungkono

Jl. Mayjend Sungkono No. 93  
Surabaya 60187  
Tel. : (031) 567 1055  
Fax. : (031) 567 1732

### Gubeng

Jl. Raya Gubeng No. 50,  
Surabaya 60281  
Tel. : (031) 531 8875  
Fax. : (031) 531 9233

### H.R. Muhammad

Ruko Beverly Park A-1  
Jl. HR Muhammad 49-55,  
Surabaya 60189  
Tel. : (031) 734 3819  
Fax. : (031) 734 3820

### Sidoarjo

Sidoarjo  
Jl. A. Yani No. 40C, Sidoarjo  
61212  
Tel. : (031) 896 1157  
Fax. : (031) 896 1327

### Waru

Gateway Waru, Ruko  
Gateway B-9 Sawotratap Jl.  
Suparman Waru  
Sidoarjo 61256  
Tel. : (031) 854 2908  
Fax. : (031) 855 4102

### Wadung Asri

Ruko Sentra Tropoda No.  
A-18  
Jl. Raya Tropoda 115,  
Sidoarjo 61256  
Tel. : (031) 868 6349  
Fax. : (031) 868 6362

### Krian

Jl. Kauman No. 44 Krian  
Sidoarjo 61262  
Tel. : (031) 897 1987  
Fax. : (031) 897 2758

### Sepanjang

Jl. Kalijaten No. 71-73 Kav  
A-2 Sepanjang Sidoarjo  
61257  
Tel. : (031) 788 6882  
Fax. : (031) 788 6883

### Malang

Malang  
Jl. Basuki Rahmat No. 26-28  
Malang 65111  
Tel. : (0341) 363 100  
Fax. : (0341) 327 616

### Galunggung

Jl. Galunggung No. 58  
Malang 65115  
Tel. : (0341) 581 505  
Fax. : (0341) 581 506

### A. Yani

Jl. A. Yani No. 18-E, Malang  
65125  
Tel. : (0341) 411 891  
Fax. : (0341) 411 890

### RSSA

Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar  
(RSSA)  
Jl. Jaksa Agung Suprpto  
No. 2  
Malang 65111  
Tel. : (0341) 359 960  
Fax. : (0341) 359 960

### Soekarno Hatta

Ruko Soekarno Hatta  
Jl. Soekarno Hatta No. 2-2A  
Malang 65141  
Tel. : (0341) 404 411  
Fax. : (0341) 404 410

### Merdeka

Jl. Merdeka Timur No. 4  
Malang 65119  
Tel. : (0341) 365 914  
Fax. : (0341) 365 913

### Batu

Jl. Diponegoro No. 48  
Malang 65314  
Tel. : (0341) 594 424  
Fax. : (0341) 594 472

### Kyai Tamin

Jl. Kyai Tamin No. 115-117  
Malang 65118  
Tel. : (0341) 365 920  
Fax. : (0341) 326 897

### Universitas Kanjuruhan Malang

Jl. S. Supriadi No. 48  
Malang 65148  
Tel. : (0341) 831 533 -  
535  
Fax. : (0341) 831 536

### Kepanjen

Jl. A.Yani No.6, Kepanjen  
65163  
Tel. : (0341) 397 177  
Fax. : (0341) 397 178

### Dampit

Ruko Jl. Jenggolo No.4  
Dampit 65181  
Tel. : (0341) 898 686  
Fax. : (0341) 895 152

### Gresik

Gresik - Usman Sadar  
Jl. Usman Sadar No.25, Kel.  
Karangturi  
Kec. Gresik, Kab. Gresik  
Jawa Timur 61114  
Tel. : (031) 398 2103  
Fax. : (031) 398 2605

### Gresik Kartini

Jl. RA Kartini No. 236 Kav.  
2&3  
Gresik 61122  
Tel. : (031) 398 1910  
Fax. : (031) 398 4172

### Lamongan

Lamongan  
Jl. Lamongrejo No.68,  
Lamongan 62213  
Tel. : (0322) 314 281  
Fax. : (0322) 322 581

### Jember

Jember Gajah Mada  
Jl. Gajah Mada No. 288  
Jember 68131  
Tel. : (0331) 487 311  
Fax. : (0331) 484 264

### Jember Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 36  
Jember 68111  
Tel. : (0331) 482 366  
Fax. : (0331) 482 011

### Bondowoso

Bondowoso  
Jl. Panglima Besar Sudirman  
24  
Bondowoso 68211  
Tel. : (0332) 424 224  
Fax. : (0331) 422 224

### Kediri

Kediri  
Jl. Diponegoro No. 16, Kediri  
Jawa Timur 64121  
Tel. : (0354) 671 777  
Fax. : (0354) 683 995

### Kediri

Jl. Brawijaya No. 27  
Kediri 64123  
Tel. : (0354) 684 290  
Fax. : (0354) 684 295

### Nganjuk

Jl. Ahmad Yani No. 159  
Nganjuk 64418  
Tel. : (0358) 323 088  
Fax. : (0358) 325 205

### Pare

Jl. WR Supratman No. 11  
Pare 64211  
Tel. : (0354) 394 777  
Fax. : (0354) 391 299

### Madiun

Madiun  
Jl. Pahlawan No. 56  
Madiun 63121  
Tel. : (0351) 454 061  
Fax. : (0351) 463 291

### Magetan

Jl. Sudirman No. 26,  
Magetan 63317  
Tel. : (0351) 895 383  
Fax. : (0351) 895 383

### Ngawi

Jl. Raya Sultan Agung No.98  
Ngawi 63211  
Tel. : (0351) 749 913  
Fax. : (0351) 749 913

### Ponorogo

Jl. Gajah Mada No. 11  
Ponorogo 63416  
Tel. : (0352) 481 761  
Fax. : (0352) 488 548

### Bojonegoro

Bojonegoro  
Jl. Panglima Sudirman No. 60  
Bojonegoro 62111  
Tel. : (0353) 887 591  
Fax. : (0353) 887 592

### Tuban

Jl. Basuki Rahmat No. 116,  
Tuban  
Jawa Timur 62312  
Tel. : (0356) 333 243  
Fax. : (0356) 320 200

### Blitar

Jl. Merdeka No. 111  
Kel. Kepanjenkidul, Kec.  
Kepanjenkidul  
Blitar 66112  
Tel. : (0342) 809 028  
Fax. : (0342) 807 464

### Banyuwangi

Jl. PB Sudirman 23-25  
Banyuwangi 68416  
Tel. : (0333) 411 522  
Fax. : (0333) 411 528

### Genteng

Komplek Psr. Genteng Blok  
B-1  
Jl. Gajah Mada  
Banyuwangi 68416  
Tel. : (0333) 842 056  
Fax. : (0333) 842 058

### Situbondo

Situbondo  
Jl. Sepudi No. 15 A  
Situbondo 68322  
Tel. : (0338) 679 113  
Fax. : (0338) 679 115

### Jombang

Jombang  
Jl. A. Yani No. 36  
Jombang 61400  
Tel. : (0321) 875 396  
Fax. : (0321) 875 320

### Mojokerto

Jl. Mojopahit No. 256  
Mojokerto 61323  
Tel. : (0321) 326 265  
Fax. : (0321) 326 391

### Probolinggo

Probolinggo  
Jl. Dr. Sutomo Plaza Blok B  
No. 9-10  
Probolinggo 67211  
Tel. : (0335) 428 633  
Fax. : (0335) 428 698

### Pasuruan

Jl. Raya Pasar Besar Blok  
A-1  
Pasuruan 67112  
Tel. : (0343) 427 574  
Fax. : (0343) 426 043

### Lumajang

Jl. Panglima Sudirman  
Pasar Plaza Ruko Blok A-11  
Lumajang 67311  
Tel. : (0334) 893 377  
Fax. : (0334) 893 399

### Tulungagung

Tulungagung  
Jl. Panglima Sudirman No.79  
Kel. Kepatihan, Kec.  
Tulungagung  
Tulungagung 66219  
Tel. : (0355) 334 666  
Fax. : (0355) 337 499

### Bali

Denpasar Melati  
Jl. Melati No. 29, Denpasar  
80233  
Tel. : (0361) 232 929  
Fax. : (0361) 263 510

### Kuta Legian

Legian Melasti Arto Center  
Unit 8  
Jl. Raya Legian, Kuta - Bali  
80361  
Tel. : (0361) 756 900  
Fax. : (0361) 756 900

### Teuku Umar

Rukan Telkom, Jl. Teuku  
Umar No. 4-5 Denpasar  
80114  
Tel. : (0361) 236 779  
Fax. : (0361) 236 950 -  
884

### Denpasar - Thamrin

Jl. MH. Thamrin No. 77  
Denpasar 80119  
Tel. : (0361) 436 047  
Fax. : (0361) 436 048

### Mal Bali Galeria (DL)

Jl. By Pass Ngurah Rai Simp.  
Dewi Ruci  
Denpasar 80361  
Tel. : -

### Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto No. 89 C  
Denpasar 80232  
Tel. : (0361) 430 345  
Fax. : (0361) 430 345

### Ubud

Jl Raya Ubud, Ubud, Gianyar  
Denpasar 80571  
Tel. : (0361) 976 493 -  
494  
Fax. : (0361) 976 492

### Nusa Dua

Komplek Pertokoan Tragia  
Blok E III No 29  
Nusa Dua, Denpasar 80363  
Tel. : (0361) 772 793  
Fax. : (0361) 772 058

### Kediri Tabanan

Kompleks Pertokoan  
Pesiapan Tabanan  
Kediri, Denpasar 82121  
Tel. : (0361) 814 580  
Fax. : (0361) 814 489

### Kuta GRAHA

Jl. By Pass Ngurah Rai No.  
88 Kuta  
Denpasar 80361  
Tel. : (0361) 761 788  
Fax. : (0361) 761 789

### Sanur

Komplek Pertokoan Sanur  
Raya 29-30  
Jl. By Pass Ngurah Rai  
Denpasar 80228  
Tel. : (0361) 285 250  
Fax. : (0361) 285 251

### Singaraja

Jl. Ahmad Yani No. 55,  
Singaraja  
Bali 81116  
Tel. : (0362) 265 15  
Fax. : (0362) 318 08

### Taman Rama School

Komplek Perumahan Puri  
Gading  
Banjar Cenggiling, Jimbaran  
Bali 80360  
Tel. : (0361) 895 3857

## Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang

**Taman Rama Ubung**

Jl. HOS Tjokroaminoto  
No. 82  
Ubung  
Tel. : -

**BANDA ACEH****Banda Aceh**

Jl. Sri Ratu Safiatuddin  
No. 33  
Kec. Kuta Alam, Kel.  
Peunayong  
Banda Aceh 23122  
Tel. : (0651) 635 937  
Fax. : (0651) 320 22

**SUMATERA UTARA****Medan****Medan Icon**

Gedung Wisma Global  
Jl. Listrik/Jl. Imam Bonjol/  
Jl. Mayjend Sutoyo  
Siswomihardjo  
Medan 20112  
Tel. : (061) 88880299  
Fax. : (061) 80501658

**Bukit Barisan**

Jl. Pos (d/h Bukit Barisan)  
No. 07  
Medan 20111  
Tel. : (061) 415 5445  
Fax. : (061) 453 0142

**Centre Point Medan (DL)**

Centre Point, Lantai UG  
Jl. Jawa No. 8, Medan 20231  
Tel. : -

**Gajah Mada**

Jl. Gajah Mada No. 11  
Medan 20153  
Tel. : (061) 415 1100  
Fax. : (061) 452 4664

**Juanda**

Jl. Ir. H. Juanda No. 29 A,  
Kec. Medan Polonia Kel.  
Sukadamai, Medan 20152  
Tel. : (061) 452 8550  
Fax. : (061) 452 8551

**Medan Marelan**

Jl. Marelan Raya No. 8, Pasar  
IV  
Kec. Medan Marelan, Kel.  
Rengas Pulau Marelan  
20255  
Tel. : (061) 6857 080  
Fax. : (061) 6857 076

**Pemuda**

Jl. Pemuda No.14 A-B  
Medan 20117  
Tel. : (061) 415 6622  
Fax. : (061) 452 4827

**Simpang Limun**

Jl. Sisingamangaraja 17  
Medan 20219  
Tel. : (061) 786 7313  
Fax. : (061) 786 7939

**Polonia**

Jl. Sudirman 14 Polonia  
Medan 20152  
Tel. : (061) 453 8189  
Fax. : (061) 415 6201

**Tanjung Morawa**

Jl. Pahlawan 60 Tanjung  
Morawa  
Medan 20362  
Tel. : (061) 794 4536  
Fax. : (061) 794 4538

**Asia**

Jl. Asia No. 95 E  
Medan 20214  
Tel. : (061) 735 2508  
Fax. : (061) 735 2513

**Gatot Subroto**

Jl. Gatot Subroto No.187 A-B  
Medan 20112  
Tel. : (061) 415 1188  
Fax. : (061) 415 6889

**Iskandar Muda**

Jl. Iskandar Muda 127  
Medan 20154  
Tel. : (061) 452 1822  
Fax. : (061) 452 5618

**Binjai**

Jl. Sudirman 348-350  
Binjai 20711  
Tel. : (061) 882 2552  
Fax. : (061) 882 1526

**Thamrin**

Jl. AIP II KS.Tubun No. 1-3  
Medan 20111  
Tel. : (061) 456 1888  
Fax. : (061) 456 5702

**Sujono**

Jl. Letda Sujono 162  
Medan 20371  
Tel. : (061) 734 2096  
Fax. : (061) 734 2096

**Bandung**

Jl. Bandung 29-31  
Medan 20212  
Tel. : (061) 456 5336  
Fax. : (061) 456 3337

**Mohammad Yamin**

Jl. Prof. HM.Yamin SH 80  
Medan 20231  
Tel. : (061) 453 1338  
Fax. : (061) 453 2530

**Yos Sudarso**

Jl. Yos Sudarso 225-J  
Medan 20116  
Tel. : (061) 661 3542  
Fax. : (061) 661 4697

**Sutomo Ujung**

Jl. Sutomo Ujung 247-249  
Medan 20235  
Tel. : (061) 661 3020  
Fax. : (061) 661 1622

**Kereta Api**

Jl. AR. Hakim 70-72  
Medan 20216  
Tel. : (061) 736 2955  
Fax. : (061) 736 1544

**Medan Pelindo**

PT Pelindo I UPTK  
Jl. Raya Pelabuhan Gabion,  
Medan  
Tel. : -

**Rantau Prapat**

Jl. Ahmad Yani No. 61 - 63  
Labuan Batu, Sumatera  
Utara 21412  
Tel. : (0624) 327 706  
Fax. : (0624) 327 706

**Pematang Siantar****Pematang Siantar**

Jl. Merdeka No. 5  
Pematang Siantar 21117  
Tel. : (0622) 212 27  
Fax. : (0622) 246 32

**Perdagangan**

Jl. Sisingamangaraja No.  
608 Perdagangan Pematang  
Siantar 21184  
Tel. : (0622) 968 91  
Fax. : (0622) 968 91

**Megalang**

Jl. Sang Nawuluh Blok A  
No. 28  
Pematang Siantar 21132  
Tel. : (0622) 230 00  
Fax. : (0622) 433 760

**Tebing Tinggi****Tebing Tinggi**

Jl. Sudirman No. 175 B-C  
Tebing Tinggi 20611  
Tel. : (0621) 218 00  
Fax. : (0621) 221 13

**SUMATERA BARAT****Padang****Padang**

Jl. Jend. Sudirman No.16,  
Kel. Sawahan  
Kec. Padang Timur, Padang  
Sumatera Barat 25112  
Tel. : (0751) 325 33  
Fax. : (0751) 340 22

**Padang Pondok**

Jl. Pondok No. 82 G, Kel.  
Imam Bonjol  
Kec. Padang Selatan,  
Padang 25119  
Tel. : (0751) 375 69  
Fax. : (0751) 318 84

**Padang M. Yamin**

Jl. Moh Yamin No. 148,  
Kel. Olo  
Kec. Padang Barat, Padang  
25112  
Tel. : (0751) 340 26  
Fax. : (0751) 340 28

**Bukit Tinggi****Bukit Tinggi**

Jl. A. Yani No. 118 B  
Bukittinggi 26113  
Tel. : (0752) 628 600  
Fax. : (0752) 628 606

**Jambi****Jambi**

Jl. Dr. Sutomo No. 31  
Jambi 36113  
Tel. : (0741) 32 900  
Fax. : (0741) 22 582

**Sipin**

Jl. Kol. Abun Jani No.4, Sipin  
Ujung  
Jambi 36124  
Tel. : (0741) 668 089  
Fax. : (0741) 63 979

**Jambi Hayam Wuruk**

Jl. Hayam Wuruk No. 41  
Kel. Cempaka Putih, Kec.  
Jelutung  
Kota Jambi 36134  
Tel. : (0741) 7551 106  
Fax. : (0741) 7550 379

**KEPULAUAN RIAU****Batam****Sei Panas**

Jl. Laksamana Bintan  
Komp. Executive Centre,  
Blok I No. 1 ABC  
Sei Panas, Batam 29432  
Tel. : (0778) 426 777  
Fax. : (0778) 454 373

**Top 100**

Kompleks Pertokoan Plaza  
TOP 100, Penun Blok A No.  
11, Batam 29432  
Tel. : (0778) 432 000  
Fax. : (0778) 450 501

**Lumbang Rezeki**

Kompleks Lumbang Rezeki  
Blok G 6,7,8 Jl.Sultan  
A.Rahman, Batam 29422  
Tel. : (0778) 457 208  
Fax. : (0778) 426 075

**Batam Botania**

Komp. Pertokoan Botania  
Blok A2 No.1  
Kel. Berlian, Kec. Batam Kota  
Riau 29464  
Tel. : (0778) 7495 501  
Fax. : (0778) 7495 502

**Batu Aji**

Komplek Cipta Agung No.  
5, Batu Aji  
Batam 29433  
Tel. : (0778) 363 111  
Fax. : (0778) 363 150

**Batamindo**

Plaza Batamindo, Lt. 1 No.  
A1-3  
Jl. Rasamala 20 Muka  
Kuning, Sei Beduk  
Batam 29433  
Tel. : (0770) 612334  
Fax. : (0770) 612367

**Batam Kabil**

Komplek Ruko Citranusa  
Niaga  
Blok A1 No. 12, Kec. Nongsa  
Kel. Batu Besar, Batam  
29467  
Telp. : (0788) 8070024  
Fax : (0788) 8070025

**Adhya Building Batam**

Komp. Ruko Permata Niaga  
Batam 29462  
Telp. : (0778) 741 8432 -  
8435  
Fax : (0778) 741 8437

**Bangka****Pangkal Pinang**

Jl. Masjid Jamik, Kel. Masjid  
Jamik  
Kec. Rangkui, Pangkal  
Pinang  
Bangka 33132  
Tel. : (0711) 439 626  
Fax. : (0717) 438 271

**Pulau Bintan****Kijang**

Jl. Pasar Berdikari 30, Kijang  
Pulau Bintan 29151  
Tel. : (0771) 616 92  
Fax. : (0771) 612 61

**Tanjung Pinang****Tanjung Pinang**

Jl. Merdeka No. 11  
Tanjung Pinang 29111  
Tel. : (0771) 279 47  
Fax. : (0771) 279 50

**Bintan Center**

Ruko Grand Bintan Center  
Blok A No. 10  
Jl. DI Panjaitan Km. 9, Bintan  
Center  
Kel. Air Raja, Kec. Tanjung  
Pinang Timur  
Tanjung Pinang 29125  
Tel. : (0771) 442 866  
Fax. : (0771) 442 255

**Riau****Duri**

Jl. Hangtuah No. 410 RT  
2 RW 6  
Kel. Air Jamban, Kec.  
Mandau  
Bengkalis 28884  
Tel. : (0765) 594 760  
Fax. : (0765) 594 750

**Nangka**

Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek Nangka Sari Blok  
A 17-18  
Pekanbaru 28125  
Tel. : (0761) 572 028  
Fax. : (0761) 572 023

**Chevron Rumbai**

Banking Center Chevron  
Rumbai 28271  
Tel. : (0761) 559 041  
Fax. : (0761) 559 039

**Pekanbaru**

Jl. Sudirman No.163-165  
Pekanbaru 28112  
Tel. : (0761) 200 88  
Fax. : (0761) 245 30

**Tambusai**

Jl. Tuanku Tambusai 320-H  
Pekanbaru 28291  
Tel. : (0761) 566 862  
Fax. : (0761) 566 864

**Mal Ciputra Seraya**

Gedung Mal Ciputra Seraya  
Lt. UG  
Unit L 08-30, Jl. Riau No.58  
Pekanbaru 28154  
Tel. : (0761) 868 997 -  
999  
Fax. : (0761) 853 436

**Panam**

Komp. Metropolitan Blok C  
No.116  
Jl. HR Subrantas, Panam  
Pekanbaru 28294  
Tel. : (0761) 5887 700  
Fax. : (0761) 5887 722

**Dumai**

Jl. Sultan Syarif Qasim No.  
177  
Dumai 28811  
Tel. : (0765) 439 696  
Fax. : (0765) 439 698

## Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang

### SUMATERA SELATAN

#### Palembang

**Palembang**  
Jl. Jend. Sudirman No. 132 B  
Palembang 30129  
Tel. : (0711) 377 770  
Fax. : (0711) 377 755

**Mesjid Lama**  
Jl. Mesjid Lama No. 110-111  
Palembang 30215  
Tel. : (0711) 312 881  
Fax. : (0711) 310 881

**Kol. Atmo**  
Jl. Kolonel Atmo No. 591  
Palembang 30125  
Tel. : (0711) 313 880  
Fax. : (0711) 311 905

**Palembang Sukamto**  
Jl. R. Sukamto No. 47/2385  
Kel. 20 Ilir II, Kec. Kemuning  
Palembang  
Tel. : (0711) 355 550  
Fax. : (0711) 967 693

**Palembang KM 12**  
Jl. Palembang Betung KM 12  
Kel. Alang-alang Lebar, Kec.  
Sukarami  
Palembang 30144  
Tel. : (0711) 3271 604  
Fax. : (0711) 3271 605

#### Prabumulih

**Prabumulih**  
Jl. Jend. Sudirman No. 12,  
Kel. Tugu Kecil Kec.  
Prabumulih Timur  
Sumatera Selatan 31111  
Tel. : (071) 3701 1025 -  
1029  
Fax. : (071) 3320 859

#### Lampung

**Lampung**  
Jl. Laks. Malahayati No.  
34-40  
Bandar Lampung 35224  
Tel. : (0721) 485 773  
Fax. : (0721) 483 296

#### Raden Intan

Jl. Raden Intan No. 140A  
Bandar Lampung 35118  
Tel. : (0721) 259 877  
Fax. : (0721) 259 787

#### Tanjung Karang

Jl. Palembang II No. 16-18  
Lampung 35111  
Tel. : (0721) 261 994  
Fax. : (0721) 263 442

### KALIMANTAN TENGAH

#### Palangkaraya

Jl. Dr. Murjani, Kec. Pahandut  
Kel. Pahandut, Palangka  
Raya 73111  
Tel. : (0536) 3233 333  
Fax. : (0536) 3226 767

#### Tuhup

PT Asmin Koalindo Tuhup  
Camp Desa Bantuan, Kab.  
Murung Raya  
Kalimantan Tengah 73111  
Tel. : -  
Fax. : -

### KALIMANTAN TIMUR

#### Balikpapan

**Kompleks Ruko Bandar  
Balikpapan**  
Blok C-12A & 14, Jl. Jend.  
Sudirman  
Klandasan Ulu  
Balikpapan 76112  
Tel. : (0542) 739 200  
Fax. : (0542) 739 201

**Balikpapan Baru**  
Komplek Balikpapan Baru  
Blok B2 No. 2  
Balikpapan 76114  
Tel. : (0542) 877 377  
Fax. : (0542) 876 522

**Balikpapan A. Yani**  
Jl. Jend. A. Yani No. 83  
Balikpapan 76121  
Tel. : (0542) 733 037  
Fax. : (0542) 733 122

**Balikpapan Permai**  
Komp. Balikpapan Permai  
Blok G1 No. 1  
Jl. Jend. Sudirman  
Balikpapan 76114  
Tel. : (0542) 426 756  
Fax. : (0542) 426 834

**Balikpapan Kebon Sayur**  
Jl. Let. Jend Suprpto RT  
17 No. 23  
Balikpapan 76131  
Tel. : (0542) 742 245  
Fax. : (0542) 742 243

#### Bontang

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2  
Kel. Api-api, Kec. Bontang  
Utara  
Bontang, Kalimantan Timur  
75311  
Tel. : (0548) 26 888  
Fax. : (0548) 22 333

#### Samarinda

Jl. Diponegoro 53D,  
Samarinda Ilir Samarinda  
75112  
Tel. : (0541) 739 100  
Fax. : (0541) 739 101

#### Simpang Merak

Jl. S. Parman Blok C 24  
Samarinda 75117  
Tel. : (0541) 202 844  
Fax. : (0541) 202 845

#### Samarinda

Jl. K. H. M. Khalid No. 32  
Samarinda 75111  
Tel. : (0541) 732 723  
Fax. : (0541) 735 239

#### Sutomo

Ruko Permata Kaltim No. 24  
Jl. Pahlawan, Kel. Sidodadi,  
Kec. Samarinda Ulu,  
Samarinda 75123  
Tel. : (0541) 202 400  
Fax. : (0541) 732 040

#### Tenggarong

Jl. Jend. Sudirman No. 66 RT  
IV Tenggarong 75512  
Tel. : (0541) 664 111  
Fax. : (0541) 664 109

### Tarakan

#### Tarakan

Jl. Mulawarman RT 40, Kel.  
Karang Anyar, Kec. Tarakan  
Barat, Kota Tarakan  
Kalimantan Timur 77111  
Tel. : (0551) 335 55 - 334  
44  
Fax. : (0551) 333 98

### KALIMANTAN SELATAN

#### Banjarmasin

**A. Yani Km 2,5**  
Jl. A. Yani Km. 2,5 No. 56  
Banjarmasin  
Kalimantan Selatan 70233  
Tel. : (0511) 325 7501  
Fax. : (0511) 325 7990

#### Jl. Pangeran Samudera No. 26

Banjarmasin 70111  
Tel. : (0511) 436 7508  
Fax. : (0511) 436 7929

#### A. Yani Km 2

Jl. Jend. A. Yani No. 6  
Ruko Mitramas Km. 01  
Banjarmasin 70233  
Tel. : (0511) 326 2953  
Fax. : (0511) 326 2987

#### Banjarmasin Pelindo III

Jl. Barito Hilir No. 6  
Banjarmasin 76121

### KALIMANTAN BARAT

#### Pontianak

**Pontianak**  
Lippo Graha, Jl. Tanjung Pura  
Pontianak 78117  
Tel. : (0561) 730 101  
Fax. : (0561) 730 222

#### Mega Mall A. Yani

Jl. A. Yani, Komplek Ahmad  
Yani Mega Mall Blok A-3,  
Pontianak Selatan Pontianak  
78117  
Tel. : (0561) 761 212  
Fax. : (0561) 761 209

#### Ketapang

#### Ketapang

Jl. Letnan Jendral M.T.  
Haryono No.138 A, Kel.  
Tengah, Kab. Ketapang  
Kalimantan Barat 78812  
Tel. : (0534) 339 01  
Fax. : (0534) 339 03

### SULAWESI TENGGARA

#### Kendari

Jl. Drs. Hj. Abdullah Silondae  
Kel. Mandonga, Kec.  
Mandonga, Kendari Sulawesi  
Tenggara 93111  
Tel. : (0401) 312 8848  
Fax. : (0401) 312 9162

### SULAWESI UTARA

#### Manado

**Manado**  
Jl. Sam Ratulangi No. 205  
Manado 95113  
Tel. : (0431) 863 100 -  
844 008  
Fax. : (0431) 860 400

### Kompleks Ruko Mega Mas Blok 1C

No. 5-6, Jl. Piere Tendean  
(Boulevard)  
Manado 95122  
Tel. : (0431) 888 0760  
Fax. : (0431) 888 0772

#### Walanda Maramis

Jl. Walanda Maramis No. 137  
Manado 95122  
Tel. : (0431) 853 901  
Fax. : (0431) 853 906

### SULAWESI SELATAN

#### Makassar

#### Makassar

Jl. Ahmad Yani No. 33  
Makassar 90174  
Tel. : (0411) 318 718  
Fax. : (0411) 317 049

#### Panakkukang

Jl. Raya Boulevard Ruko  
Rubby No. 2 Panakkukang  
Makassar 90233  
Tel. : (0411) 456 284 -  
285  
Fax. : (0411) 456 286

#### Cendrawasih

Jl. Cendrawasih No.164  
Kel. Pannambungan, Kec.  
Mariso  
Makassar 90121  
Tel. : (0411) 871 891  
Fax. : (0411) 871 486

#### Makassar Sam Ratulangi

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 110  
Makassar 90125  
Tel. : (0411) 835 255  
Fax. : (0411) 835 256

#### Gedung Kenari

Gedung Kenari Petak IV  
Jl. Veteran Selatan No. 1  
Makassar 90131  
Tel. : (0411) 436 960 -  
961  
Fax. : (0411) 452 908

#### Perintis

Jl. Perintis Kemerdekaan  
Km. 3  
Tamalanrea  
Makassar 90245  
Tel. : (0411) 580 225  
Fax. : (0411) 580 275

#### Bandang

Jl. Bandang No. 10-12  
Makassar 90155  
Tel. : (0411) 326 013  
Fax. : (0411) 325 969

#### Ruko Global Trade Center

Ruko Mall Global Trade  
Center GA 9 No. 1A  
Jl. Metro Tanjung Bunga  
Makassar 90134  
Tel. : (0411) 838 986  
Fax. : (0411) 838 935

#### Gowa Makassar

Jl. KH Wahid Hasyim No. 8  
Makassar 90174  
Tel. : (0411) 862 012  
Fax. : (0411) 860 757

### MALUKU

#### Ambon

**Ambon**  
Jl. Sam Ratulangi No.89  
Kel. Honipoppu, Kec. Sirimau  
Ambon 96127  
Tel. : (0911) 355 171  
Fax. : (0911) 353 239

#### Ambon Ps. Mardika

Jl. Mutiara No.53  
Kel. Rijali, Kec. Sirimau  
Ambon 97123  
Tel. : (0911) 355 167  
Fax. : (0911) 342 088

### PAPUA

#### Jayapura

**Komp. Jayapura Pasifik  
Permai D9 - 10**  
Kel. Bhayangkara, Kec.  
Jayapura Utara Jayapura  
99112  
Tel. : (0967) 535 234  
Fax. : (0967) 535 045

#### Mimika

#### Kuala Kencana

Suite 103, Kuala Kencana  
Centre Mimika  
Papua 99920  
Tel. : (0901) 301 234  
Fax. : (0901) 301 233

#### Tembagapura I

Single Shopping, Mimika,  
Tembagapura  
Papua 99930  
Tel. : (0901) 351 234 -  
235  
Fax. : (0901) 351 233

#### Tembagapura II

Family Shopping Centre,  
Mimika Tembagapura  
Papua 99930  
Tel. : (0901) 352 333  
Fax. : (0901) 352 352

#### Ridge Camp, Mimika

Tembagapura  
Papua 99930  
Tel. : (0901) 412 867  
Fax. : (0901) 412 867

#### Budi Utomo

Jl. Budi Utomo, Inagua,  
Mimika Baru  
Papua 99910  
Tel. : (0901) 323 684  
Fax. : (0901) 323 685

### NUSA TENGGARA BARAT / NTB

#### Mataram

Ruko, Jl. Pejanggik, Kec.  
Cakranegara  
Kel. Cakra Barat, Mataram  
Lombok 83239  
Tel. : (0370) 632 444  
Fax. : (0370) 647 543

#### Selong - Lombok Timur

Jl. TGKH Zainudin Abdul  
Majid  
Ruko Bin Ali No. 15, Kel.  
Pancor  
Kec. Selong, Kab. Lombok  
Timur  
Nusa Tenggara Barat  
Tel. : (0376) 292 7122  
Fax. : (0376) 292 7123

## Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang

**Kupang****Kupang**

Jl. Ruko Sudirman I/88 B  
Jl. Jend Sudirman, Kel.  
Kuanino  
Kec. Oebobo, Kupang 85119  
Tel. : (0380) 823 890  
Fax. : (0380) 832 480

**Kupang Lalamentik**

Jl. WJ Lalamentik, Fatululi,  
Oebobo  
Kupang 85111  
Tel. : (0380) 855 5015  
Fax. : (0380) 831 099

**CABANG-CABANG SYARIAH****Head Office**

Menara Sudirman Lantai  
1 Lot A  
Jl. Jend Sudirman Kav. 60  
Jakarta Selatan 12190  
Tel. : (021) 522 0101  
Fax. : (021) 522 0108

**JAKARTA****Gedung Victoria - 1st Floor**

Jl. Sultan Hasanuddin Kav.  
47-51  
Jakarta 12160  
Tel. : (021) 7280 1879  
Fax. : (021) 7280 1886

**Metro Pondok Indah**

Metro Pondok Indah Blok  
II UA Kav. 67/69 Jakarta  
Selatan 12310  
Tel. : (021) 750 3541  
Fax. : (021) 751 3915

**Menara Sudirman**

Ground Floor Menara  
Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60  
Jakarta Selatan 12190  
Tel. : (021) 5292 0901  
Fax. : (021) 5292 0943

**Kelapa Gading**

Ruko Kelapa Gading Square  
D/32  
Jl. Boulevard Barat, Kelapa  
Gading  
Jakarta 14240  
Tel. : (021) 4586 9225  
Fax. : (021) 4586 9226

**Pondok Gede**

Plaza Pondok Gede Blok  
H No. 10  
Jl. Raya Pondok Gede No. 1  
Kel. Jatiwaringin Kec.  
Pondok Gede  
Bekasi  
Tel. : (021) 8499 5135  
Fax. : (021) 8499 5250

**Kebon Jeruk**

Rukan Busines Park Kebon  
Jeruk  
Blok AB No. 1, Jl. Raya  
Meruya Ilir No. 88  
Jakarta Barat 11620  
Tel. : (021) 5890 1454  
Fax. : (021) 5890 8309

**AM Sangaji**

Jl. AM Sangaji Raya No. 17  
Blok C-D  
Petojo, Jakarta Pusat  
Tel. : (021) 600 0654  
Fax. : (021) 600 8133

**TANGERANG****Serpong**

Jl. Ruko Tol Boulevard Blok  
D 27-D28  
Serpong, Tangerang 15322  
Tel. : (021) 5315 8130  
Fax. : (021) 5315 8134

**BOGOR****Bogor**

Ruko Pajajaran  
Jl. Pajajaran No. 70 F, Bogor  
Jawa Barat 16128  
Tel. : (0251) 831 8637  
Fax. : (0251) 831 8708

**SURABAYA****Surabaya**

Jl. Adityawarman No. 53,  
Surabaya  
Tel. : (031) 568 2068  
Fax. : (031) 568 2131

**MALANG****Malang**

Ruko Soekarno Hatta, Jl.  
Soekarno Hatta  
No. 2-2A, Kel. Jatimulyo  
Kec. Lowokwatu, Malang  
Tel. : (0341) 353 081  
Fax. : (0341) 353 085

**BANDUNG****Bandung**

Jl. Gatot Soebroto No. 10  
Bandung 40262  
Tel. : (022) 730 6260  
Fax. : (022) 730 6261

**Bandung**

Jl. Sukajadi No.113  
Bandung 40162  
Tel. : (022) 203 5131  
Fax. : (022) 203 8127

**CIREBON****Cirebon**

Jl. Tuparev No.41A  
Kec. Kedawung, Kel.  
Sutawinagun  
Cirebon 45153  
Tel. : (0231) 221 228  
Fax. : (0231) 223 287

**SEMARANG****Semarang**

Jl. Pandanaran No. 84,  
Semarang 50241  
Tel. : (024) 844 9272  
Fax. : (024) 844 9270

**YOGYAKARTA****Kaliurang**

Jl. Kaliurang, Sekip Blok-L4,  
Sleman Yogyakarta 55283  
Tel. : (0274) 550 172  
Fax. : (0274) 584 440

**SOLO****Solo**

Jl. Ir. Sutami No. 82, Kel.  
Pucang Sawit  
Kec. Jebres, Solo 57126  
Tel. : (0271) 663 454  
Fax. : (0271) 732 176

**MEDAN****Medan**

Jl. Iskandar Muda No. 121,  
Medan 20152  
Tel. : (061) 455 3344  
Fax. : (061) 453 3522

**LAMPUNG****Lampung**

Jl. Hasanudin No. 90 E  
Lampung Teluk Betung  
35224  
Tel. : (0721) 261 994  
Fax. : (0721) 488 088

**PALEMBANG****Palembang**

Jl. Letkol Iskandar, Kelurahan  
14 Ilir  
Palembang 30134  
Tel. : (0711) 363 038  
Fax. : (0711) 371 649

**MAKASSAR****Makassar**

Jl. Jend. Ahmad Yani No.  
13 C - D  
Makassar 90174  
Tel. : (0411) 862 012  
Fax. : (0411) 860 757

**LHOKSEUMAWE****Lhokseumawe**

Nanggroe Aceh Darusalam  
Jl. Sukaramai No. 24  
Lhokseumawe 24351  
Tel. : (0645) 405 73 -  
42911  
Fax. : (0645) 439 42

**PEKANBARU****Pekanbaru**

Jl. Jend. Sudirman No.  
255 CD  
Pekanbaru 28112  
Tel. : (0761) 295 65  
Fax. : (0761) 298 68

**SAMARINDA****Samarinda**

Jl. Ir. H. Juanda No. 216 C  
Samarinda 75124  
Tel. : (0541) 755 555  
Fax. : (0541) 735 224

**PADANG****Padang**

Jl. Jend. Sudirman No. 16  
Padang 25128  
Tel. : (0761) 893 205  
Fax. : (0761) 893 210

**JAMBI****Jambi**

Jl. Hayam Wuruk No. 29 - 30  
Jambi 36136  
Tel. : (0741) 261 89

**BANJARMASIN****Banjarmasin**

Jl. Lambung Mangkurat  
No. 40  
Banjarmasin 70111  
Tel. : (0511) 3350 199  
Fax. : (0511) 3350 206

**NUSA TENGGARA BARAT / NTB****Mataram**

Ruko Jl. Pejanggi, Kec.  
Cakranegara  
Kel. Cakra Barat, Mataram  
Lombok - NTB 83239  
Tel. : (0370) 632444  
Fax. : (0370) 647543 -  
646876

**BALI****Denpasar**

Jl. MH Thamrin No. 77  
Denpasar 80119  
Tel. : (0361) 436047  
Fax. : (0361) 436048

**BATAM****Batam**

Ruko Mahkota Raya Blok C  
No. 12B & 15  
Batam Center - Batam  
Tel. : (0778) 8072050  
Fax. : (0778) 8072057

**CABANG-CABANG MIKRO LAJU****JABOTABEK****Pasar Ciledug**

Komp. Ruko Sarawati Blok  
C No. 22  
Jl. Raya HOS Cokroaminoto  
No. 8  
Kel. Sudimara Barat, Kec.  
Ciledug  
Tangerang 15151  
Tel. : (021) 731 4233  
Fax. : (021) 731 6613

**Pasar Pondok Gede**

Komp. Pusat Perbelanjaan  
Pondok  
Gede, Ruko Blok I No. 10  
Kel. Jatiwaringin, Kec.  
Pondok Gede  
Bekasi 17411  
Tel. : (021) 8641 336  
Fax. : (021) 8499 5375

**ITC Fatmawati**

Jl. RS. Fatmawati Komplek  
Pertokoan  
Duta Mas Fatmawati Blok  
B1 No. 3  
Kel. Cipete Utara, Kec.  
Kebayoran Baru Jakarta  
Selatan 12150  
Tel. : (021) 7279 2920  
Fax. : (021) 7279 2850

**Cileungsi**

Jl. Alternatif Cibubur -  
Cileungsi No.71C Cileungsi,  
Bogor 16820  
Tel. : (021) 8249 0105  
Fax. : (021) 8249 0015

**Cisalak**

Jl. Raya Bogor No. 38 RT  
06 RW 06  
Kel. Cisalak Pasar, Kec.  
Cimanggis  
Bogor 16953  
Tel. : (021) 8775 3813  
Fax. : (021) 8775 3820

**Bogor Trade Mall**

Bogor Trade Mall Blok A06  
No. 2, GF  
Jl. Ir. Haji Djuanda Bogor, Kel.  
Pledang  
Kec. Bogor Tengah, Bogor  
16123  
Tel. : (0251) 8400 043  
Fax. : (0251) 8400 034

**Karawaci**

Jl. Borobudur Raya Blok M  
Kel. Bencongan, Kec. Curug  
Tangerang 15810  
Tel. : (021) 5565 3485  
Fax. : (021) 5565 3506

**Serpong (BSD)**

Ruko Golden Vienna Blok BA  
No.31 Sektor XII.3, BSD, Kel.  
Rawabuntu  
Kec. Serpong, Tangerang  
15318  
Tel. : (021) 7587 6387  
Fax. : (021) 7587 6389

**Pondok Labu**

Jl. Gandul Raya No.5B, Kel.  
Gandul  
Kec. Limo, Depok 16512  
Tel. : (021) 753 1327  
Fax. : (021) 751 289

**Cikupa**

Cikupa Niaga Mas, Blok  
D No.1  
Kel. Telagasari, Kec. Cikupa  
Kab. Tangerang, Banten  
15710  
Tel. : (021) 596 3449  
Fax. : (021) 596 3432

**Kragilan**

Jl. Raya Jakarta Serang, Kel.  
Kragilan  
Kec. Kragilan, Kab. Serang  
Banten 42184  
Tel. : (0254) 284 990  
Fax. : (0254) 284 991

**Labuan**

Jl. Ahmad Yani, Ruko Buana  
Labuan Ciateul Kalanganyar  
Blok A-11  
Kel. Kalanganyar, Kec.  
Labuan  
Kab. Pandeglang, Banten  
42264  
Tel. : (0253) 803 524  
Fax. : (0253) 803 525

**Pandeglang**

Jl. Lapangan Sukarela No. 28  
Kel. Pandeglang, Kec.  
Pandeglang  
Banten 42213  
Tel. : (0253) 5207 361  
Fax. : (0253) 5207 362



## Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang

### Rangkasbitung

Jl. Sunan Kalijaga No. 165  
Kel. Muaraciujung, Kec.  
Rangkasbitung Lebak Banten  
42314  
Tel. : (0252) 209 952  
Fax. : (0252) 209 951

### Rau Serang

Jl. Kyai Haji Abdulatif No. 68  
RT 001  
RW 18, Cimuncang  
Serang 42111  
Tel. : (0254) 224 958  
Fax. : (0254) 224 959

### Cibinong

Ruko Graha Cibinong F1  
No. 8A  
Kel. Cirimekar, Kec. Cibinong  
Bogor 16917  
Tel. : (021) 8791 1603  
Fax. : (021) 8791 1603

### Anyer

Jl. Raya Anyer No.29, Kel.  
Anyer  
Kec. Anyer, Kab. Serang  
Banten 42466  
Tel. : (0254) 600 569  
Fax. : (0254) 600 568

### Kranji - Bekasi

Pertokoan Pasar Kranji Ruko  
No. 6  
Kel. Kranji, Kec. Bekasi Barat  
Bekasi 17135  
Tel. : (021) 8895 4463  
Fax. : (021) 8895 4463

### Juanda - Bekasi Timur

Jl. Juanda Raya No. 81,  
Bekasi Jaya Plaza  
Blok B.12, Kel. Bekasi Jaya  
Kec. Bekasi Timur  
Bekasi 17111  
Tel. : (021) 8826 734  
Fax. : (021) 8826 748

### Malingping

Kp. Pasir Haut Rt. 02 Rw 01  
Desa Malingping Utara  
Kec. Malingping, Kab. Lebak  
Banten 42391  
Tel. : (0252) 508 114  
Fax. : (0252) 508 115

### JAWA BARAT

#### Karang Getas - Cirebon

Jl. Karang Getas Blok D/8  
Kel. Pekalangan, Kec.  
Pekalipan  
Cirebon 45118  
Tel. : (0231) 209 662  
Fax. : (0231) 226 532

#### Sumedang Rancaekek

Jl. Solokan Jarak No.75,  
Desa Cipacing  
Kec. Cikeruh, Sumedang  
Jawa Barat 45363  
Tel. : (022) 7955 0024  
Fax. : (022) 7955 0026

### Cilegon

Simpang Tiga Cilegon  
Kampung Jombang Kali, Kel.  
Masigit  
Kec. Cilegon, Kab. Serang  
Jawa Barat 42414  
Tel. : (0254) 392 521  
Fax. : (0254) 393 488

### Ciwastra

Jl. Terusan Buah Batu, Kel.  
Batununggal  
Kec. Bandung Kidul,  
Bandung 40266  
Tel. : (022) 7512 740  
Fax. : (022) 7504 388

### Ciamis

Jl. Pemuda No.37, Kel.  
Ciamis  
Kec. Ciamis, Kab. Ciamis  
Jawa Barat 46211  
Tel. : (0265) 761 011  
Fax. : (0265) 771 527

### Kadipaten - Majalengka

Komp. Ruko Surya No. 6  
Jl. Siliwangi Kadipaten, Kab.  
Majalengka  
Jawa Barat 45452  
Tel. : (0233) 866 5192  
Fax. : (0233) 866 5086

### Subang

Jl. Pelajar Pejuang 45  
Gg. Haji Sulaiman I, Kec.  
Subang  
Kab. Subang, Jawa Barat  
41211  
Tel. : (0260) 417 080  
Fax. : (0260) 417 082

### Majalaya

Ruko Permata Blok B-12, Jl.  
Tengah  
No. 3-5, Desa Majalaya, Kec.  
Majalaya  
Kab. Bandung, Jawa Barat  
40382  
Tel. : (022) 8596 3844 -  
3804  
Fax. : (022) 8596 3843

### Banjar

Jl. Baru No. 2 A, Blok  
Warung Tanjung  
Desa Banjar, Kec. Banjar,  
Kab. Banjar Jawa Barat  
46300  
Tel. : (0265) 741 105 -  
104  
Fax. : (0265) 741 606

### Pamanukan

Jl. Ion Martasasmita No. 47  
Desa Rancasari, Kec.  
Pamanukan Subang  
Jawa Barat 41254  
Tel. : (0260) 551 660  
Fax. : (0260) 551 770

### Cikampek

Jl. Ir. H. Juanda RT. 01  
RW. 05  
Desa Cikampek Timur, Kec.  
Cilampek Karawang Jawa  
Barat 41373  
Tel. : (0264) 8388 550  
Fax. : (0264) 8385 607

### Kalijati - Subang

Jl. Tugu Utara No. 262, Desa  
Kalijati Timur  
Kec. Kalijati, Kab. Subang  
Jawa Barat 41271  
Tel. : (0260) 460 905  
Fax. : (0260) 460 907

### Pelabuhan Ratu

Jl. Raya Canghegar No. 114  
Desa Pelabuhanratu, Kec.  
Pelabuhanratu  
Kab. Sukabumi, Jawa Barat  
43364  
Tel. : (0266) 435 461  
Fax. : (0266) 435 472

### Leuwiliang

Ruko ATC Blok B No. 4, Kel.  
Leuwiliang  
Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor  
Jawa Barat 16640  
Tel. : (0251) 8640 288  
Fax. : (0251) 8640 287

### JAWA TENGAH

#### Karanganyar

Jl. Lawu No. 56, Kel.  
Karanganyar  
Kec. Karanganyar,  
Karanganyar 57761  
Tel. : (0271) 649 7347  
Fax. : (0271) 649 7343

#### Kertosuro - Solo

Jl. Slamet Ruyadi No. 408  
Kel. Makamahji, Kec.  
Kartosuro  
Kab. Sukoharjo, Jawa  
Tengah 57161  
Tel. : (0271) 718 617  
Fax. : (0271) 765 3291

#### Sragen

Ruko Sukowati Square No. 1  
Jl. Raya Sukowati, Sragen  
57211  
Tel. : (0271) 894 615  
Fax. : (0271) 894 843

#### Purwodadi

Jl. S. Parman No.21, Kec.  
Purwodadi  
Kab. Purwodadi, Jawa  
Tengah 58111  
Tel. : (0292) 425 001

#### Pati

Jl. Kol. Sunandar  
Ruko Injaya Mukti No. 08,  
Kab. Pati  
Jawa Tengah 59112  
Tel. : (0295) 383 022  
Fax. : (0295) 383 024

#### Jepara

Jl. Kol. Sugiyono No. 80A,  
Kec. Jepara  
Kab. Jepara, Jawa Tengah  
59417  
Tel. : (0291) 598 260  
Fax. : (0291) 593 736

#### Gombong

Jl. Yos Sudarso No.182 RT  
002/001 Gombong Kab.  
Kebumen  
Jawa Tengah 54411  
Tel. : (0287) 473 831  
Fax. : (0287) 472 674

### Ungaran

Jl. Gatot Subroto No. 90A  
Ungaran, Kab. Semarang  
50511  
Tel. : (024) 6925 105  
Fax. : (024) 6924 331

### Kebumen

Jl. Sutoyo No.28, Kec.  
Kebumen  
Kab. Kebumen, Jawa Tengah  
54311  
Tel. : (0287) 384 029  
Fax. : (0287) 384 029

### Demak

Jl. Kudus No.42, Kel. Bintoro  
Kec. Demak, Kab. Demak  
59511  
Tel. : (0291) 681 052  
Fax. : (0291) 685 734

### Kudus

Jl. Jend. Sudirman No. 37D  
Desa Barongan, Kec. Kota,  
Kudus 59321  
Tel. : (0291) 444 087  
Fax. : (0291) 425 1900

### Purwokerto

Jl. Katarmo, Kel. Purwokerto  
Lor  
Kec. Purwokerto Timur, Kab.  
Banyumas  
Jawa Tengah 53114  
Tel. : (0281) 637 290  
Fax. : (0281) 637 992

### Kutoarjo

Jl. Tanjunganom No. 78, Kel.  
Kutoarjo  
Kec. Kutoarjo, Kab.  
Purworejo  
Jawa Tengah 54212  
Tel. : (0275) 642 599  
Fax. : (0275) 642 699

### Ajibarang

Komplek Pasar Ajibarang  
Blok E  
Kav. 14, Kec. Ajibarang, Kab.  
Banyumas  
Jawa Tengah 53163  
Tel. : (0281) 571 595  
Fax. : (0281) 571 505

### Bobotsari

Jl. Brigjend. Suwondo No. 10  
Kec. Bobotsari, Kab.  
Purbalingga  
Jawa Tengah 53353  
Tel. : (0281) 758 575  
Fax. : (0281) 758 574

### Rembang

Jl. Dokter Wahidin No. 26  
Desa Tasikagung Kec.  
Rembang  
Kab. Rembang, Jawa Tengah  
59219  
Tel. : (0295) 691 737  
Fax. : (0295) 691 711

### Blora

Jl. Pemuda No. 71, Desa  
Kedung Jenar  
Kec. Kota Blora, Kab. Blora  
Jawa Tengah 58217  
Tel. : (0296) 531 121  
Fax. : (0296) 532 521

### Wonosobo

Jl. Kyai Muntang No. 41 B,  
Desa Jaraksari  
Kec. Wonosobo, Wonosobo  
56311  
Tel. : (0286) 321 463  
Fax. : (0286) 321 463

### Muntilan

Jl. Pemuda No. 22A, Desa  
Pucungrejo  
Kec. Muntilan, Kab.  
Magelang  
Jawa Tengah 56411  
Tel. : (0293) 587 988  
Fax. : (0293) 587 666

### Gemolong

Jl. Gatot Subroto -  
Sidomulyo  
Desa Ngembatpadas, Kec.  
Gemolong  
Kab. Sragen, Jawa Tengah  
57274  
Tel. : (0271) 681 1498  
Fax. : (0271) 681 1547

### Nusukan

Jl. Pierre Tendean No. 176,  
Kel. Nusukan Lor Kec.  
Banjarsari, Surakarta 57135  
Tel. : (0271) 737 141  
Fax. : (0271) 737 903

### Majenang

Jl. Matahari Blok 16, Desa  
Sindangsari  
Kec. Majenang, Kab. Cilacap  
Jawa Tengah 53257  
Tel. : (0280) 623 544

### Juwana

Jl. Pasar Lama, Desa  
Kauman  
Kec. Juwana, Kab. Pati  
Jawa Tengah 59185  
Tel. : (0295) 471 411  
Fax. : (0295) 471 412

### Tayu

Jl. Jend. Sudirman, Desa  
Tayu Wetan  
Kec. Tayu, Kab. Pati  
Jawa Tengah 59155  
Tel. : (0295) 452 656  
Fax. : (0295) 452 651

### Bangsri

Jl. Raya Bangsri - Jepara, RT  
03 RW 09 Desa/Kecamatan  
Bangsri, Kab. Jepara  
Jawa Tengah 59453  
Tel. : (0298) 593 336  
Fax. : (0298) 593 337

### Kendal Kota

Jl. Raya Timur RT 002 RW  
005  
Kp. Kepatihan, Kel. Kutoharjo  
Kec. Kaliwungu, Kab. Kendal  
Jawa Tengah 51372  
Tel. : (0294) 3688 832  
Fax. : (0294) 3688 833

### Randudongkal - Pemalang

Jl. Jend. Sudirman Ruko  
No. 11  
Desa Randudongkal, Kec.  
Randudongkal  
Kab. Pemalang, Jawa Tengah  
52353  
Tel. : (0284) 582 515  
Fax. : (0284) 582 544

## Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang

**Kranggang Rembang**

Desa Karanglincak, Kec. Krangan  
Kab. Rembang, Jawa Tengah 59273  
Tel. : (0356) 412 477  
Fax : (0356) 412 476

**Sukorejo Kota**

Jl. Sudagaran No. 23, Kel. Sukorejo  
Kec. Sukorejo, Kab. Kendal Jawa Tengah 51363  
Tel. : (0294) 452 149

**YOYAKARTA****Bantul**

Jl. Bantul KM 9.5 Sewon  
Kab. Bantul, Yogyakarta 55702  
Tel. : (0274) 646 2892  
Fax : (0274) 646 2893

**JAWA TIMUR****Sidoarjo**

Jl. H. Sunandar Priyo Soedarmo  
RKB 23, Sidoarjo 61271  
Tel. : (031) 8053 048  
Fax : (031) 8053 047

**Kapas Krampung**

Jl. Putro Agung Wetan No. 15  
Kel. Rangkah, Kec. Tambaksari  
Surabaya 60135  
Tel. : (031) 376 5503  
Fax : (031) 372 4413

**Tropodo**

Ruko Tropodo Dian Regency  
Jl. Raya Nusantara No. 199  
Surabaya 61256  
Tel. : (031) 868 4337

**Tulungagung**

Ruko Tulungagung Plaza Blok A-20  
Jl. Kyai Haji Agus Salim No. 11  
Kec. Tulungagung, Kel. Kenayan  
Tulungagung, Jawa Timur 66212  
Tel. : (0355) 327 936  
Fax : (0355) 327 936

**Blitar**

Jl. Mawar No. 28, Kel. Sukorejo  
Kec. Sukorejo, Blitar  
Jawa Timur 66121  
Tel. : (0342) 808 048  
Fax : (0342) 814 799

**Magetan**

Jl. Kalpataru No. 30, Kel. Tawanganom  
Kec. Magetan, Kab. Magetan  
Jawa Timur 63312  
Tel. : (0351) 893 286  
Fax : (0351) 819 8200

**Ponorogo**

Ruko Gajah Mada Kav. 49  
Jl. Gajah Mada, Kel. Kepatihan  
Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo  
Jawa Timur 64314  
Tel. : (0358) 556 263  
Fax : (0358) 551 531

**Trenggalek**

Jl. RA. Kartini No.87 RT 018/  
RW03 Sumber Gedong,  
Trenggalek 66315  
Tel. : (0355) 791 051  
Fax : (0355) 794 920

**Pacitan**

Jl. Basuki Rahmad No.35  
Pacitan 63512  
Tel. : (0357) 881 311

**Sumoroto**

Jl. A. Yani No.56, Kauman,  
Sumoroto  
Ponorogo 63451  
Tel. : (0352) 752 465  
Fax : (0352) 752 463

**Gresik**

Jl. Gubernur Suryo Blok C-07  
Komplek Multi Sarana Plaza  
Ds. Lumpur Kec. Gresik,  
Kab. Gresik

Jawa Timur 61114

Tel. : (031) 3991 829

Fax : (031) 3991 828

**Lamongan**

Jl. JA Suprpto, Ruko Kalliotik Kav. 3  
Ds. Tumenggungan, Kec. Lamongan  
Kab. Lamongan  
Jawa Timur 62213  
Tel. : (0322) 318 717  
Fax : (0322) 321 153

**Mojosari**

Jl. Hayam Wuruk No. 74,  
Mojosari Mojokerto Jawa  
Timur 61382  
Tel. : (0321) 593 259  
Fax : (0321) 593 261

**Tuban**

Jl. Basuki Rahmad No.147  
Desa Doromukti, Kec. Tuban  
Kab. Tuban, Jawa Timur  
62316  
Tel. : (0356) 328 009  
Fax : (0356) 320 062

**Babat - Lamongan**

Jl. Raya Babat RT 002 RW  
003  
Kel. Babat, Kec. Babat  
Kab. Lamongan  
Jawa Timur 62253  
Tel. : (0322) 454247  
Fax : (0322) 454245

**Kertosono**

Jl. Jend. A. Yani No. 154,  
Desa Palem  
Kec. Kertosono, Kab. Nganjuk  
Jawa Timur 64314  
Tel. : (0358) 556 263  
Fax : (0358) 551 531

**Ploso Jombang**

Jl. Panglima Sudirman No. 16  
Desa Ploso, Kec. Ploso, Kab. Jombang  
Jawa Timur 61453  
Tel. : (0321) 884 423  
Fax : (0321) 888 812

**Dinoyo**

Ruko Istana Dinoyo Blok  
C - 1  
Kel. Dinoyo, Kec. Lowokwaru  
Malang 65144  
Tel. : (0341) 557 516  
Fax : (0341) 557 493

**Wlingi - Blitar**

Jl. Raya Pandean, Kel. Tangkil  
Kec. Wlingi, Kab. Blitar  
Jawa Timur 66184  
Tel. : (0342) 693 549  
Fax : (0342) 693 548

**Jetis**

Desa Jetis, Kec. Jetis, Kab. Ponorogo  
Jawa Timur 63473  
Tel. : (0352) 313 334  
Fax : (0352) 313 332

**Walikukun - Ngawi**

Jl. Raya Raya Walikukun  
RT 002 RW 005 Desa  
Widodaren, Kec. Widodaren  
Kab. Ngawi, Jawa Timur  
63216  
Tel. : (0351) 672 844  
Fax : (0351) 672 680

**Bandung - Tulungagung**

Desa Suruhan Kidul, Kec. Bandung  
Kab. Tulungagung, Jawa  
Timur 66274  
Tel. : (0355) 532 567  
Fax : (0355) 532 299

**Padangan - Bojonegoro**

Jl. Diponegoro RT 17 RW 03  
Desa Dengok, Kec. Padangan, Bojonegoro  
Jawa Timur 62162  
Tel. : (0353) 551 203  
Fax : (0353) 551 579

**BALI****Klungkung**

Jl. Diponegoro No. 6,  
Samarapura Klungkung  
Bali 80714  
Tel. : (0366) 21 701  
Fax : (0366) 21 212

**Gianyar**

Jl. Majapahit No. 25, Gianyar  
Bali 80515  
Tel. : (0361) 942 277  
Fax : (0361) 942 271

**Ne gara - Jembrana**

Jl. Jend. Sudirman No. 99,  
Desa Dauharu  
Kec. Negara, Kab. Jembrana  
Bali 82217  
Tel. : (0365) 4545 038  
Fax : (0365) 4545 074

**Singaraja Buleleng**

Jl. Udayana No. 10, Kel. Banyuasri  
Kec. Buleleng, Kab. Buleleng,  
Bali 81116  
Tel. : (0362) 26135-  
26205  
Fax : (0362) 26208

**Karangasem Kota**

Jl. Ahmad Yani No. 12 Blok  
D, Lingkungan Banjar Gede,  
Kel. Subagan  
Kec. Karangasem, Kab. Karangasem  
Bali 80813  
Tel. : (0363) 23561

**RIAU****Duri**

Jl. Jend. Sudirman No.  
115, Desa Air Jamban Kec.  
Mandau, Kab. Bengkalis Duri  
28884  
Tel. : (0765) 594 341  
Fax : (0765) 594 340

**Teluk Kuantan**

Jl. Imam Bonjol, Desa  
Beringin  
Kec. Kuantan, Kab. Kuantan  
Singingi  
Riau 29562  
Tel. : (0760) 7002 040  
Fax : (0760) 7002 040

**Pangkalan Kerinci**

Jl. Lintas Timur Rt. 14 Rw. 05  
Kec. Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan Riau 28300  
Tel. : ((0761) 955 95  
Fax : ((0761) 955 95

**Air Molek**

Jl. Jend. Sudirman, Desa Air  
Molek II  
Kec. Pasir Penyub, Kab. Indragiri Hulu  
Riau 29352  
Tel. : (0761) 442 120  
Fax : (0761) 442 189

**Bagan Batu**

Jl. Jend. Sudirman No.  
814, Desa Bagan Batu Kec.  
Bagan Sinembah  
Kab. Rokon Hilir, Riau 28992  
Tel. : (0765) 519 24  
Fax : (0765) 519 26

**Kandis**

Jl. Raya Duri - Pekanbaru  
Kel. Simpang Belutu, Kec. Kandis  
Kab. Siak, Riau 28886  
Tel. : (0761) 598 441  
Fax : (0761) 597 443

**Harapan Raya**

Jl. Harapan Raya - Kota Pekanbaru  
Kel. Tangkerang Labuai, Kec. Bukit Raya Pekanbaru, Riau 28288  
Tel. : (0761) 7891 493  
Fax : (0761) 849 697

**Ujung Batu**

Jl. Jend. Sudirman No. 33,  
Desa Ujung Batu  
Kec. Tandun, Kab. Kampar  
Riau 28454  
Tel. : (0762) 617 54  
Fax : (0762) 616 33

**Belilas Rengat**

Jl. Lintas Timur Belilas,  
Kel. Pangkalan Kasai Kec. Seberida, Kab. Indragiri Hulu  
Riau 29371  
Tel. : (0769) 324 108  
Fax : (0769) 324 109

**Plamboyan - Kampar**

Jl. Raya Pasar Flamboyan RT  
013 RW 005  
Kel. Tanjung Sawit, Kec. Tapung  
Kab. Kampar, Riau 29371  
Tel. : 0828 8303 8501  
Fax : 0828 8392 4444

**SUMATERA SELATAN****Palembang**

Jl. Bambera utoyto No. 1,  
Kel. 3 Ilir  
Kec. Ilir Timur II, Palembang  
Sumatera Selatan 30118  
Tel. : (0711) 716 305  
Fax : (0711) 716 259

**Baturaja**

Jl. M. Hatta 813 A, Kel. Kemalaraja  
Kec. Baturaja Timur,  
Kab. Ogan Komering Ulu  
Sumatera Selatan 32111  
Tel. : (0735) 322 800  
Fax : (0735) 321 597

**Prabumulih**

Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Karang Raja  
Kec. Prabumulih Timur, Kab. Prabumulih  
Sumatera Selatan 31111  
Tel. : (0713) 701 2409  
Fax : (0713) 322 409

## Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang

### Palembang KM 12

Jl. Palembang – Betung  
Kilometer 12  
Kel. Alang-alang Lebar,  
Kec. Sukarumi Palembang,  
Sumatera Selatan 30154  
Tel. : (0711) 327 1602  
Fax. : (0711) 327 1603

### Belitang

Jl. Jend. Sudirman Blok B  
No. 8, RT 08 RW 02 Kel.  
Gumawang, Kec. Belitang  
Kab. Ogan Komering Ulu  
Timur  
Sumatera Selatan 32382  
Tel. : (0735) 452 159  
Fax. : (0735) 452 158

### Martapura

Jl. Merdeka, RT 001 RW. 003  
Kel. Terukis Rahayu, Kec.  
Martapura  
Kab. Ogan Komering Ulu  
Timur  
Sumatera Selatan 32181  
Tel. : (0735) 482 141  
Fax. : (0735) 482 151

### Tugu Mulyo

Jl. Lintas Timur, Dusun II,  
Desa Tugu Mulyo  
Kec. Lempuing, Kab. Ogan  
Komering Ilir Sumatera  
Selatan 30657  
Tel. : (0712) 331 408  
Fax. : (0712) 331 394

### Sungai Lilin

Jl. Lintas Palembang – Jambi, RT  
017 Rw 004  
Kel. Sungai Lilin, Kec. Sungai  
Lilin  
Kab. Musi Banyuasin  
Sumatera Selatan 30755  
Tel. : (0714) 7343 308  
Fax. : (0714) 7343 267

### Muara Enim Kota

Kel. Pasar III Muara Enim  
Kec. Muara Enim, Kab.  
Muara Enim  
Sumatera Selatan 31314  
Tel. : (0734) 423 226  
Fax. : (0734) 423 217

### Lubuk Linggau

Jl. Yos Sudarso Blok B, Kel.  
Taba Jemekeh  
Kec. Lubuk Linggau Timur  
Kota Lubuk Linggau  
Sumatera Selatan 31625  
Tel. : (0733) 322 519  
Fax. : (0733) 323 388

### Pendopo – Muara Enim

Kel. Talang Ubi Timur, Kec.  
Talang Ubi  
Kab. Muara Enim  
Sumatera Selatan 31213  
Tel. : (0713) 390 596  
Fax. : (0713) 391 599

### LAMPUNG

#### Bandar Jaya

Jl. Proklamator Raya  
No.100 D  
Desa Bandar Jaya, Kec.  
Terbanggi Besar Lampung  
Tengah 34162  
Tel. : (0725) 529 223  
Fax. : (0725) 529 224

### Tulang Bawang

Jl. Lintas Timur Simpang  
Lima, Unit 2  
Kampung Purwa Jaya, Kec.  
Banjar Margo  
Kab. Tulang Bawang  
Lampung 34595  
Tel. : (0726) 7006168

### Pringsewu

Jl. A. Yani RT 012 RW 01  
Kel. Pringsewu Utara, Kec.  
Pringsewu  
Kab. Pringsewu, Lampung  
35373  
Tel. : (0729) 22810,  
22811  
Fax. : (0729) 22812

### Sribawono

Jl. Raya Simpang Sribawono  
Kel. Mataram Baru, Kec.  
Mataram Baru  
Kab. Lampung Timur,  
Lampung 34199  
Tel. : (0725) 660 224  
Fax. : (0725) 660 324

### Way Halim

Jl. Kimaja Way Halim, Kel.  
Sepang Jaya  
Kec. Kedaton, Bandar  
Lampung 35141  
Tel. : (0721) 705 699  
Fax. : (0721) 706 820

### Metro

Jl. Jend. Sudirman Komp.  
Bank Arta Kedaton Kel.  
Ganjari Asri, Kec. Metro  
Barat, Kota Metro Lampung  
34114  
Tel. : (0725) 466 48  
Fax. : (0725) 785 0616

### Talang Padang

Jl. Tangsi Raya No. 3, Desa  
Sukarame  
Kec. Talang Padang, Kab.  
Tenggamus  
Lampung 35377  
Tel. : (0729) 417 03  
Fax. : (0729) 417 42

### Daya Murni

Desa Daya Murni, Kab.  
Tulang Bawang Barat  
Lampung 34692  
Tel. : (0724) 351 112  
Fax. : (0724) 351 107

### Rumbia – Lampung Tengah

Desa Reno Basuki, Kec.  
Rumbia  
Kab. Lampung Tengah  
Lampung 34157  
Tel. : (0725) 762 7013  
Fax. : (0725) 762 7016

### SUMATERA BARAT

#### Padang

Jl. S. Parman, Kel. Ulak  
Karang Selatan  
Kec. Padang Utara, Padang  
25134  
Tel. : (0751) 446 288  
Fax. : (0751) 446 287

#### Medan Petisah

Jl. Jend. Gatot Subroto No.  
188 B  
Desa Sei Putih Tengah, Kec.  
Medan Petisah Medan,  
Sumatera Utara 20118  
Tel. : (061) 4144 346  
Fax. : (061) 4144 377

### Solok

Jl. Dt. Parpatih NSB No. 17A,  
Kel. Pasar Pandan Air Mati,  
Kec. Tanjung Harapan Solok  
27300  
Tel. : (0755) 20 806  
Fax. : (0755) 23 999

### Payakumbuh

Jl. Nusantara Timur No. 2 A  
Kel. Koto Baru, Kec.  
Payakumbuh Baru  
Payakumbuh 26211  
Tel. : (0752) 796 151  
Fax. : (0752) 796 159

### Batusangkar

Jl. A. Yani No. 427, Nagari  
Baringin  
Kec. Lima Kaum, Kab. Tanah  
Datar  
Sumatera Barat 27213  
Tel. : (0752) 72 528  
Fax. : (0752) 72 527

### Koto Baru – Dharmasraya

Jl. Lintas Sumatera Pasar  
Koto Baru  
Kec. Koto Baru, Kab.  
Dharmasraya  
Sumatera Barat 27581  
Tel. : (0754) 715 46  
Fax. : (0754) 715 58

### Pulau Punjung - Dharmasraya

Jl. Lintas Sumatera KM  
2, Nagari IV Koto Pulau  
Punjung, Kec. Pulau Punjung  
Kab. Dharmasraya  
Sumatera Barat 27612  
Tel. : (0754) 715 46  
Fax. : (0754) 715 58

### Simpang Empat Pasaman

Jl. Simpang Empat –  
Manggopoh Simpang Empat  
Nagari, Lingsuang Aua  
Kec. Pasaman, Kab.  
Pasaman Barat  
Sumatera Barat 26366  
Tel. : (0753) 466 853  
Fax. : (0753) 466 854

### SUMATERA UTARA

#### Lubuk Pakam - Deli Serdang

Jl. Dr. Sutomo No. 38, Desa  
Lubuk Pakam  
I – II, Kec. Lubuk Pakam,  
Kab. Deli Serdang Sumatera  
Utara 20511  
Tel. : (061) 7955 458  
Fax. : (061) 7955 537

#### Serdang Bedagai

Jl. Medan – T. Tinggi KM 6,3  
No. 88-B  
Desa Sei Rampah, Kec. Sei  
Rampah  
Kab. Deli Serdang  
Sumatera Utara 20695  
Tel. : (0621) 441 475  
Fax. : (0621) 441 483

#### Medan Petisah

Jl. Jend. Gatot Subroto No.  
188 B  
Desa Sei Putih Tengah, Kec.  
Medan Petisah Medan,  
Sumatera Utara 20118  
Tel. : (061) 4144 346  
Fax. : (061) 4144 377

### Langkat

Jl. KH. Zainul Arifin, Kel.  
Stabat Baru  
Kec. Stabat, Kab. Langkat  
Sumatera Utara 20811  
Tel. : (061) 8911 327  
Fax. : (061) 8911 186

### Binjai

Jl. Dokter Sutomo, Kel.  
Pahlawan  
Kec. Binjai Utara, Kota Binjai  
Sumatera Utara 20720  
Tel. : (061) 8821 721  
Fax. : (061) 8821 725

### Kaban Jahe

Jl. Veteran, Kel. Kampung  
Dalam  
Kec. Kaban Jahe, Kab. Karo  
Sumatera Utara 22153  
Tel. : (0628) 229 85  
Fax. : (0628) 226 08

### Aek Kanopan

Jl. Jend. Sudirman No. 1 C  
Komplek Ruko Pelita Jaya,  
Kel. Aek Kanopan Timur,  
Kec. Kualuh Hulu, Kab.  
Labuhan Batu Sumatera  
Utara 21457  
Tel. : (0624) 92655  
Fax. : (0624) 92566

### Aek Nabara – Labuhan Batu

Jl. A. Yani, Dusun Setiawarga  
Desa Emplasmen Aek  
Nabara  
Kec. Bilah Hulu, Kab.  
Labuhan Batu  
Sumatera Utara 21462  
Tel. : (0624) 29112  
Fax. : (0624) 29120

### Pangkalan Brandan

Jl. Thamrin No. 76A  
Kel. Brandan Timur Baru  
Kec. Babalan Pangkalan  
Brandan  
Kab. Langkat, Medan 20857  
Tel. : (0620) 20738  
Fax. : (0620) 20742

### Penyambungan – Mandailing

Natal  
Jl. Willem Iskandar No. 187 B  
Kel. Sipolu-polu, Kec.  
Penyambungan  
Kab. Mandailing Natal  
Sumatera Utara 22951  
Tel. : (0636) 321 011  
Fax. : (0636) 20987

### Padang Sidempuan

Kel. Wek II, Kec.  
Padangsidempuan Utara  
Kabupaten Padangsidempuan  
Sumatera Utara 22718  
Tel. : (0634) 22084  
Fax. : (0634) 24797

### PEMATANG SIANTAR

**Pematang Siantar**  
Jl. Sutomo No. 345  
Kel. Pahlawan, Kec. Siantar  
Utara Pematang Siantar  
21100  
Tel. : (0622) 433 705  
Fax. : (0622) 433 701

### Perdagangan Simalungun

Jl. Sisingamangaraja, Kel.  
Perdagangan 1  
Kec. Bandar, Kab.  
Simalungun  
Sumatera Utara 21100  
Tel. : (0622) 697 043  
Fax. : (0622) 697 543

### Sidikalang – Dairi

Jl. Sisingamangaraja, Kel.  
Sidikalang  
Kec. Sidikalang, Kab. Dairi  
Sumatera Utara 22211  
Tel. : (0627) 211 61  
Fax. : (0627) 219 65

### Kota Pinang – Labuhan Batu

Jl. Kampung Makmur, Kel.  
Kota Pinang  
Kec. Kota Pinang, Kab.  
Labuhan Batu  
Sumatera Utara 21464  
Tel. : (0624) 496 045  
Fax. : (0624) 496 054

### JAMBI

#### Pasar Impres Talang Banjar

Jl. Brigjend Katamsa, Kel.  
Talang Banjar  
Kec. Jambi Timur, Jambi  
36142  
Tel. : (0741) 352 44  
Fax. : (0741) 755 5549

#### Sungai Bahar – Muaro Jambi

Jl. Poros No. 242 RT 006  
RW 003  
Kel. Suka Makmur, Kec.  
Sungai Bahar  
Kab. Muaro Jambi, Jambi  
36365  
Tel. : (0743) 23461  
Fax. : (0743) 23460

#### Pelepat Ilir

PSA. K. Kuning, Jl. Barito  
No. 2  
Desa Purwosari, Kec.  
Pelepat Ilir  
Kab. Bungo, Jambi 37262  
Tel. : (0747) 732 6181  
Fax. : (0747) 732 6182

#### Bangko

Jl. Jend. Sudirman KM 02  
Bukit Aur  
(Depan Bank Mandiri) No.  
Ruko 47/87  
RT 016 RW 002, Kel.  
Pematang Kandis  
Kec. Bangko, Kab. Merangin,  
Jambi 37314  
Tel. : (0746) 21827  
Fax. : (0746) 21824

#### Muara Bungo

Jl. Lintas Sumatera RT 001  
RW 001 No. 752  
KM 01, Kel. Sungai Kerjan,  
Kec. Bungo Dani  
Kab. Bungo, Jambi 37214  
Tel. : (0747) 22358  
Fax. : (0747) 22359

#### Sungai Penuh – Kerinci

Jl. Yos Sudarso No. 100 B  
(Depan Mesjid AI – Akbar) RT  
07 RW 03, Desa Gedang  
Kec. Sungai Penuh, Kota  
Sungai Penuh  
Jambi 37100  
Tel. : (0748) 21153  
Fax. : (0748) 21248

## Daftar Kantor Pusat, Kantor Cabang

**Sarolangun Kota**

Jl. Lintas Sumatera KM 01  
RT 09  
Ruko No. 54, Kel. Pasar  
Sarolangun  
Kec. Sarolangun, Kab.  
Sarolangun  
Jambi 37481  
Tel. : (0745) 91157  
Fax. : (0745) 91158

**Singkut**

Jl. Lintas Sumatera RT 10  
RW 03 No. 03  
Kel. Desa Bukit Tigo, Kec.  
Singkut  
Kab. Sarolangun, Jambi  
37482  
Tel. : (0745) 92036  
Fax. : (0745) 91932

**Sungai Rengas**

Jl. Raya Jambi – Ma.Bungo  
Psr. Sungai Rengas Kel.  
Simpang Sungai Rengas  
RT 03 RW 2 No. 10, Kec.  
Maro Sebo Ulu  
Kab. Batanghari, Jambi  
36655  
Tel. : (0743) 7002 663  
Fax. : (0743) 7002 666

**Rimbo Bujang – Tebo**

Jl. Pahlawan Poros Unit  
2 Komplek Ruko Depan  
Terminal Baru No. 3, RT 01  
RW 04  
Desa Wirotho Agung, Kec.  
Rimbo Bujang  
Kab. Tebo, Jambi 37553  
Tel. : (0747) 31692  
Fax. : (0747) 431695

**Pamenang**

Jl. Lintas Sumatera KM 32  
Komplek Ruko Baru Simpang  
Pasar Pamenang No. 5 RT  
018 RW 009 Kel. Pamenang,  
Kec. Pamenang Kab.  
Merangin Jambi 37357  
Tel. : (0746) 331 125  
Fax. : (0746) 331 124

**Hitam Ulu**

Jl. Gulama Bulat, Pasar SPC  
RT 001 RW 004  
No. 47, Kel. Muaradelang  
Hitam Ulu  
Kec. Tabir Selatan, Kab.  
Merangin  
Jambi 37354  
Tel. : 0828 8203 0381  
Fax. : 0828 8203 0382

**LHOKSEUMAWE**

**Lhoksukon**  
Jl. Medan - Banda Aceh/  
Iskandar Muda  
Desa Meunasah Cibrek, Kec.  
Lhoksukon  
Kab. Aceh Utara, Nanggroe  
Aceh  
Darussalam 24382  
Tel. : (0645) 31546  
Fax. : (0645) 31547

**Takengon**

Jl. Lintang Dusun Kemala  
Pangkat  
Desa Kemili, Kec.  
Bebesan, Kab. Aceh Tengah  
Nanggroe Aceh Darussalam  
24552  
Tel. : (0643) 24596  
Fax. : (0643) 24588

**Kuala Simpang**

Jl. Negara Ke KW Simpang,  
Desa Kota  
Lintang, Kec. Kota Kuala  
Simpang  
Kab. Aceh Tamiang  
Nanggroe Aceh Darussalam  
24475  
Tel. : (0641) 31978  
Fax. : (0641) 31977

**KALIMANTAN SELATAN****Martapura**

Jl. Ahmad Yani Km 37,5, Kel.  
Sungai Paring  
Kec. Martapura, Kab. Banjar  
Kalimantan Selatan 70613  
Tel. : (0511) 4789 117  
Fax. : (0511) 4789 116

**Barabai**

Jl. Pangeran Antasari, Desa  
Barabai Kota  
Kec. Barabai, Kab. Hulu  
Sungai Tengah Kalimantan  
Selatan 71313  
Tel. : (0517) 41479  
Fax. : (0517) 41430

**KALIMANTAN BARAT****Pontianak Kota**

Jl. Teuku Umar/Gusti Situt  
Lelanang  
Kel. Darat Sekip, Kec.  
Pontianak Barat Kotamadya  
Pontianak  
Kalimantan Barat 78117  
Tel. : (0561) 572 445  
Fax. : (0561) 738 270

**Singkawang**

Jl. Gusti Mahmud Situt, Kel.  
Pasiran  
Kec. Singkawang Barat, Kota  
Singkawang Kalimantan  
Barat 79123  
Tel. : (0562) 639 263  
Fax. : (0562) 639 664

**Sintang**

Jl. Lintas Melawi, RT 003  
RW 001  
Kel. Ladang, Kec. Sintang,  
Kab. Sintang Kalimantan  
Barat 78612  
Tel. : (0565) 24611  
Fax. : (0565) 24677

**Sanggau**

Jl. RE martadinata, Kel.  
Tanjung Kapuas  
Kab. Sanggau  
Kalimantan Barat 78516  
Tel. : (0564) 24089  
Fax. : (0564) 23172

**Sekadau**

Jl. Irian RT 007 RW 003,  
Desa Sungai Ringin  
Kec. Sekadau Hilir, Kab.  
Sekadau  
Kalimantan Barat 79511  
Tel. : (0564) 41076

**KALIMANTAN TIMUR****Balikpapan 2**

Jl. Jenderal Ahmad Yani  
No. 70 A  
Kel. Karang Jati, Kec.  
Balikpapan Utara  
Balikpapan, Kalimantan  
Timur 76123  
Tel. : (0542) 423 632  
Fax. : (0542) 733 503

**Sanggatta - Kutai Timur**

Jl. Yos Sudarso I, Kel.  
Sanggatta Utara  
Kec. Sanggatta Utara,  
Kalimantan Timur  
Tel. : (0549) 226 11  
Fax. : (0549) 220 59

**Tarakan Kota**

Kel. Lingkas Ujung, Kec.  
Tarakan Timur  
Kota Tarakan  
Kalimantan Timur  
Tel. : (0551) 21717  
Fax. : (0551) 30367

**SULAWESI SELATAN****Makassar 1**

Kel. Gaddong, Kec. Bontoala  
Kotamadya Ujung Pandang  
Sulawesi Selatan 90157  
Tel. : (0411) 3632 723  
Fax. : (0411) 3632  
722

**Maros**

Jl. Poros Makassar, Kel.  
Pettuadde  
Kec. Turikale, Kab. Maros  
Sulawesi Selatan 90516  
Tel. : (0411) 371 268  
Fax. : (0411) 371 258

**Pangkajene**

Kel. Mappasale, Kec.  
Pangkajene  
Kab. Dati II Pangkajene dan  
Kepulauan  
Sulawesi Selatan 90617  
Tel. : (0410) 2311 853

**Bulukumba**

Desa Polewali, Kec. Ujung  
Bulu  
Kab. Bulukumba  
Sulawesi Selatan 92551  
Tel. : (0413) 82424  
Fax. : (0413) 82425

**Sinjai**

Jl. Muhammad Yahya  
Mathan Kav. 4  
Kel. Balangnipa, Kec. Sinjai  
Utara  
Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan  
92612  
Tel. : (0482) 21183  
Fax. : (0482) 21076

**Bone**

Kel. Macanang, Kec. Tanete  
Riattang Barat  
Kab. Bone, Sulawesi Selatan  
92733  
Tel. : (0481) 25047  
Fax. : (0481) 25046

**Soppeng**

Jl. Kemakmuran, Kel.  
Lalabatarilau  
Kec. Lalabata, Kab. Soppeng  
Sulawesi Selatan 90812  
Tel. : (0484) 23879  
Fax. : (0484) 23983

**Sengkang**

Kel. Teddaopu, Kec. Tempe,  
Kab. Wajo  
Sulawesi Selatan 90912  
Tel. : (0485) 323 935  
Fax. : (0485) 323 934

**Pare – pare**

Kel. Labukkang, Kec. Ujung  
Kota Pare-pare  
Sulawesi Selatan 91111  
Tel. : (0421) 24311  
Fax. : (0421) 22098

**Pinrang**

Kel. Penrang, Kec. Watang  
Sawitto  
Kab. Pinrang, Sulawesi  
Selatan 91219  
Tel. : (0421) 921 388  
Fax. : (0421) 921 385

**Sindrap**

Kel. Pangkajene, Kec.  
Maritenggae  
Kab. Sidenreng Rappang  
Sulawesi Selatan 91611  
Tel. : (0421) 90604

**Palopo**

Kel. Tompotikka, Kec. Wara,  
Kab. Luwu  
Sulawesi Selatan 91921  
Tel. : (0471) 23309

**NUSA  
TENGGARA  
TIMUR****Atambua – Belu NTT**

Jl. Mohamad Yamin No. 8,  
Kel. Lidak  
Kec. Kota Atambua, Kab.  
Belu  
Nusa Tenggara Timur 85716  
Tel. : (0389) 22473  
Fax. : (0389) 22485

**Ende Kota – NTT**

Jl. Eitari No. 4 RT 004 RW  
002  
Kel. Mautapaga, Kec. Ende  
Timur  
Kab. Ende, Nusa Tenggara  
Timur 86317  
Tel. : (0381) 262 7422  
Fax. : (0381) 262 7421

Ruteng – Manggarai NTT  
Jl. Pasar Ruko No. 1, Kel.  
Pitak  
Kec. Langke Rembong, Kab.  
Manggarai  
Nusa Tenggara Timur 86513  
Tel. : (0385) 21544  
Fax. : (0385) 21366

**NUSA TENGGARA BARAT****Mataram Kota**

Jl. Panca Usaha No. 4, Kel.  
Cilinaya  
Kec. Mataram, Kota Mataram  
83231  
Tel. : (0370) 629 250  
Fax. : (0370) 627 946

**Selong – Lombok Timur**

Kompleks Pertokoan, Jl.  
Prof. M. Yamin Pancor Kel.  
Majidi, Kec. Selong  
Kab. Lombok Timur, NTB  
83619  
Tel. : (0376) 29568  
Fax. : (0376) 22767

**Sumbawa Besar**

Jl. Udang No. 8 C-D, Kel.  
Seketeng  
Kec. Sumbawa, Kab.  
Sumbawa, NTB 84311  
Tel. : (0371) 625382  
Fax. : (0371) 23775

**Raba Bima NTB**

Jl. Gajah Mada, Kel.  
Monggonao  
Kec. Rasanee, Kota Bima -  
NTB 84111  
Tel. : (0374) 45176

**ANAK PERUSAHAAN  
DAN AFILIASI**

PT CIMB Niaga Autofinance  
Mega Plaza, 6th Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C3  
Jakarta 12920  
Tel. : (021) 521 2626  
Fax. : (021) 521 2577 /  
2588

PT Kencana Internusa Artha  
Finance  
Gedung KITA FINANCE  
Jl. RS Fatmawati No. 16  
Jakarta 12420  
Tel. : (021) 7590 8899  
Fax. : (021) 7590 6875



# REFERESI PERATURAN OJK-KRITERIA ARA 2015

(d/h) Bapepam LK No. X.K 6

No.	KRITERIA	PENJELASAN
<b>1. Umum</b>		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman
4	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 4. Laba (rugi) per saham.  <b>Catatan:</b> Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2015  
(d/h) Bapepam LK No. X.K 6

No.	KRITERIA	PENJELASAN
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah saham yang beredar;</li> <li>Kapitalisasi pasar;</li> <li>Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan</li> <li>Volume perdagangan.</li> </ol> </li> <li>Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham</li> </ol> <p>untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir</p>
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>);</li> <li>Tingkat bunga/imbalan;</li> <li>Tanggal jatuh tempo; dan</li> <li>Peringkat obligasi/sukuk.</li> </ol>
<b>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b>		
1	Laporan Dewan Komisaris  The Board of Commissioners' Report	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</li> <li>Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</li> <li>Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan</li> <li>Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol>

No.	KRITERIA	PENJELASAN
2	Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;</li> <li>2. Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>3. Penerapan tata kelola perusahaan;</li> <li>4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</li> <li>5. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).</li> </ol>
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</li> <li>2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</li> <li>3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</li> <li>4. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ol>
<b>IV. Profil Perusahaan</b>		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>email</i> , dan <i>website</i>
2	Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada) <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan
3	Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</li> <li>2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</li> <li>3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</li> </ol>
4	Struktur Organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2015  
(d/h) Bapepam LK No. X.K 6

No.	KRITERIA	PENJELASAN
5	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	Mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi perusahaan;</li> <li>2. Misi perusahaan; dan</li> <li>3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris;</li> <li>4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan</li> </ol>
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Domisili;</li> <li>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.</li> </ol>
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama;</li> <li>2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>3. Umur;</li> <li>4. Pendidikan;</li> <li>5. Pengalaman kerja; dan</li> <li>6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi.</li> </ol>
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</li> <li>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</li> <li>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</li> <li>4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan</li> <li>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.</li> </ol>

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2015  
(d/h) Bapepam LK No. X.K.6

No.	KRITERIA	PENJELASAN
9	Komposisi Pemegang saham	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</li> <li>2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham;</li> <li>b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan</li> <li>c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%;</li> </ol> </li> </ol>
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</li> <li>2. Persentase kepemilikan saham;</li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</li> <li>4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ol>
11	Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).
12	Kronologis pencatatan saham	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan saham;</li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham;</li> <li>3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan</li> <li>4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</li> </ol>
13	Kronologis pencatatan efek lainnya	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan efek lainnya;</li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya;</li> <li>3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku;</li> <li>4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan</li> <li>5. Peringkat efek.</li> </ol>
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</li> <li>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</li> </ol>

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2015  
(d/h) Bapepam LK No. X.K 6

No.	KRITERIA	PENJELASAN
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).
16	Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan
17	Informasi pada Website Perusahaan	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.
<b>V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan   Management Discussion and Analysis on the Company Performance</b>		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas.
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2015  
(d/h) Bapepam LK No. X.K.6

No.	KRITERIA	PENJELASAN
4	Bahasan tentang struktur modal ( <i>capital structure</i> ), dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policy</i> )	Penjelasan atas: 1. Struktur modal ( <i>capital structure</i> ); dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policies</i> ) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang.
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya
10	Uraian tentang aspek pemasaran	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2015  
(d/h) Bapepam LK No. X.K 6

No.	KRITERIA	PENJELASAN
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>2. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>3. Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>4. <i>Payout ratio</i>; dan</li> <li>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas</li> <li>6. untuk masing-masing tahun.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>4. Harga exercise.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol>
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p>
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p>
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan</p>



No.	KRITERIA	PENJELASAN
17	Informasi Kelangsungan Usaha	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</li> <li>Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.</p>
<b>VI. Good Corporate Governance</b>		
1	Uraian Dewan Komisaris	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan</li> <li>Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol>
2	Informasi mengenai Komisaris Independen	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol>
3	Uraian Direksi	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru;</li> <li>Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)</li> </ol>
4	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Prosedur pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;</li> <li>Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan</li> <li>Pihak yang melakukan <i>assessment</i>.</li> </ol>

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2015  
(d/h) Bapepam LK No. X.K 6

No.	KRITERIA	PENJELASAN
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan</li> <li>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.</li> </ol>
6	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal Rapat;</li> <li>2. Peserta Rapat; dan</li> <li>3. Agenda Rapat.</li> </ol> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	<p>Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah</p>
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris</li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;</li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</li> <li>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2015  
(d/h) Bapepam LK No. X.K.6

No.	KRITERIA	PENJELASAN
9	Komite Audit	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan jabatan anggota komite audit;</li> <li>2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit;</li> <li>3. Independensi anggota komite audit;</li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan</li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol>
10	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi.</li> </ol>
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</li> <li>2. Independensi anggota komite lain;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ol>
12	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</li> <li>2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan</li> <li>3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.</li> </ol>
13	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya;</li> <li>2. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan</li> <li>3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.</li> </ol>

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2015  
(d/h) Bapepam LK No. X.K 6

No.	KRITERIA	PENJELASAN
14	Uraian mengenai unit audit internal	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama ketua unit audit internal;</li> <li>2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</li> <li>3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</li> <li>4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</li> <li>5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan</li> <li>6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.</li> </ol>
15	Akuntan Publik	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>3. Besarnya <i>fee</i> untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>
16	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko;</li> <li>3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ol>
17	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan</li> <li>3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.</li> </ol>

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2015  
(d/h) Bapepam LK No. X.K.6

No.	KRITERIA	PENJELASAN
18	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain</li> <li>3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ol>
19	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.</li> </ol>
20	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Mencakup antara lain informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan; dan</li> <li>3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.</li> </ol>
21	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</li> </ol>
22	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan</li> <li>4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol>

**Catatan:** dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2015  
(d/h) Bapepam LK No. X.K 6

No.	KRITERIA	PENJELASAN
23	Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i> , buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya
24	Bahasan mengenai kode etik	Memuat uraian antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi kode etik;</li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>3. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>4. Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik; dan</li> <li>5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.</li> </ol>
25	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i>	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.</li> </ol>
<b>VII. Informasi Keuangan</b>		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini	Deskripsi memuat tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama &amp; tanda tangan;</li> <li>2. Tanggal Laporan Audit; dan</li> <li>3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.</li> </ol>
4	Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan posisi keuangan (neraca);</li> <li>2. Laporan laba rugi komprehensif;</li> <li>3. Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>4. Laporan arus kas;</li> <li>5. Catatan atas laporan keuangan; dan</li> <li>6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</li> </ol>

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2015  
(d/h) Bapepam LK No. X.K.6

No.	KRITERIA	PENJELASAN
5	Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya
6	Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</li> <li>2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</li> <li>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan</li> <li>4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</li> </ol>
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;</li> <li>2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;</li> <li>3. Pengakuan pendapatan dan beban;</li> <li>4. Imbalan kerja; dan</li> <li>5. Instrumen Keuangan.</li> </ol>
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</li> <li>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.</li> </ol>
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;</li> <li>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ol>

Referensi Peraturan OJK-Kriteria ARA 2015  
(d/h) Bapepam LK No. X.K 6

No.	KRITERIA	PENJELASAN
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</li> </ol>
11	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi</p> <p>Disclosure related to operations segments</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ol>
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>2. Klasifikasi instrumen keuangan;</li> <li>3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko;</li> <li>5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan</li> <li>6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ol>
13	Penerbitan laporan keuangan	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li> </ol>





# Laporan Keuangan Konsolidasi 2015

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013/  
*31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013,  
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015,  
2014, AND 2013***

**PERNYATAAN KEUANGAN**  
**TERANGKAS**

TAHAP AWAL PERALIHAN KEPADA KELOMPOK  
KORPORASI BERSEKUTUAN TERBUKA  
11 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER  
2012 DAN 31 DESEMBER 2013  
(BERSAMA DENGAN CATATAN KEUANGAN  
11 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2012)

DI BANGUN OLEH PERUSAHAAN BERSEKUTUAN TERBUKA

**CONDENSED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL**

THE OPENING PERIOD OF THE COMPANY'S FIRST  
FINANCIAL STATEMENTS PERIOD  
11 DECEMBER 2011, 31 DECEMBER  
2012 AND 31 DECEMBER  
2013  
(TOGETHER WITH FINANCIAL STATEMENTS)

BY PUBLIC COMPANY LIMITED

**PERNYATAAN KEUANGAN TERANGKAS**

PERNYATAAN KEUANGAN TERANGKAS	PERNYATAAN KEUANGAN TERANGKAS
1. Aset	1. Assets
2. Liabilitas	2. Liabilities
3. Ekuiti	3. Equity
4. Pendapatan	4. Income
5. Biaya	5. Expenses
6. Laba/Rugi Bersih	6. Profit/Loss
7. Laba/Rugi Bersih per Saham	7. Profit/Loss per Share
8. Laba/Rugi Bersih per Saham Terdilusi	8. Diluted Profit/Loss per Share

**PERNYATAAN**

1. Kami telah menyiapkan laporan keuangan terangkas ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.
2. Kami telah menyiapkan laporan keuangan terangkas ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.
3. Kami telah menyiapkan laporan keuangan terangkas ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.
4. Kami telah menyiapkan laporan keuangan terangkas ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.
5. Kami telah menyiapkan laporan keuangan terangkas ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.
6. Kami telah menyiapkan laporan keuangan terangkas ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.
7. Kami telah menyiapkan laporan keuangan terangkas ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.
8. Kami telah menyiapkan laporan keuangan terangkas ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Perusahaan ini bertanggung jawab atas kebenaran laporan keuangan terangkas ini.

**CONDENSED STATEMENT**

CONDENSED STATEMENT	CONDENSED STATEMENT
1. Assets	1. Assets
2. Liabilities	2. Liabilities
3. Equity	3. Equity
4. Income	4. Income
5. Expenses	5. Expenses
6. Profit/Loss	6. Profit/Loss
7. Profit/Loss per Share	7. Profit/Loss per Share
8. Diluted Profit/Loss per Share	8. Diluted Profit/Loss per Share

**STATEMENTS**

1. We have prepared this condensed financial statement in accordance with the applicable regulations in Indonesia.
2. We have prepared this condensed financial statement in accordance with the applicable regulations in Indonesia.
3. We have prepared this condensed financial statement in accordance with the applicable regulations in Indonesia.
4. We have prepared this condensed financial statement in accordance with the applicable regulations in Indonesia.
5. We have prepared this condensed financial statement in accordance with the applicable regulations in Indonesia.
6. We have prepared this condensed financial statement in accordance with the applicable regulations in Indonesia.
7. We have prepared this condensed financial statement in accordance with the applicable regulations in Indonesia.
8. We have prepared this condensed financial statement in accordance with the applicable regulations in Indonesia.

The Company is responsible for the accuracy of this condensed financial statement.

Perusahaan ini bertanggung jawab atas kebenaran laporan keuangan terangkas ini.



**Chairman**  
Name: [Name]

**Director**  
Name: [Name]

PT Bank & Jasa Niaga Tbk  
Jalan Jenderal Sudirman No. 100, Jakarta Pusat  
Telp: (021) 5200 0000, Fax: (021) 5200 0000  
http://www.bankniaga.com, www.bankniaga.com





**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2015	2014	2013	ASSETS
K a s	2e,2f,2i,4	4,240,006	4,499,584	4,899,659	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2f,2j,5	14,605,403	14,644,709	13,906,003	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2,348,027	3,446,400	3,241,061	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2j,6	<u>2,348,027</u>	<u>3,446,400</u>	<u>3,241,061</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		5,898,585	3,036,007	9,507,531	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,917)	(8,685)	(12,483)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2k,7	<u>5,883,668</u>	<u>3,027,322</u>	<u>9,495,048</u>	
Efek-efek		9,859,144	10,865,179	9,795,632	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(37,521)	(39,037)	(41,053)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2l,8	<u>9,821,623</u>	<u>10,826,142</u>	<u>9,754,579</u>	
Obligasi Pemerintah	2e,2f,2l,9	16,049,893	11,484,266	10,212,927	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2m,10	174,552	-	69,070	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2e,2f,2n,11	595,554	917,588	1,138,971	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak berelasi	2e,2f,2ag,12,48	144,370	192,311	63,928	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2o,12	170,588,608	169,188,308	149,627,573	Third parties
		<u>170,732,978</u>	<u>169,380,619</u>	<u>149,691,501</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(7,050,246)	(5,757,285)	(3,882,512)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2o,2ag,12,48	<u>163,682,732</u>	<u>163,623,334</u>	<u>145,808,989</u>	
Piutang pembiayaan konsumen		6,623,851	7,002,830	7,230,519	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(347,745)	(351,720)	(192,128)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2p,13	<u>6,276,106</u>	<u>6,651,110</u>	<u>7,038,391</u>	
Piutang sewa pembiayaan		179,927	273,381	332,691	Financing lease receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(22,244)	(22,318)	(21,634)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2q,14	<u>157,683</u>	<u>251,063</u>	<u>311,057</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	2013	
<b>ASET (lanjutan)</b>					<b>ASSETS (continued)</b>
Tagihan akseptasi		4,251,849	5,119,606	5,411,742	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2r,15	<u>4,251,849</u>	<u>5,119,606</u>	<u>5,411,742</u>	
Penyertaan		13,938	13,938	12,998	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(890)	(890)	(890)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2s,16	<u>13,048</u>	<u>13,048</u>	<u>12,108</u>	
Aset tetap		6,412,155	5,163,840	4,517,792	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(3,050,304)	(2,678,812)	(2,449,874)	Less: Accumulated depreciation
	2t,17	<u>3,361,851</u>	<u>2,485,028</u>	<u>2,067,918</u>	
Aset yang diambil alih		934,677	720,804	182,389	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(16,223)	(16,480)	(8,004)	Less: Allowance for impairment losses
	2h,2u,18	<u>918,454</u>	<u>704,324</u>	<u>174,385</u>	
Uang muka pajak	2ad,30a	1,178,558	991,276	725,074	Prepaid taxes
Pendapatan yang masih harus diterima	2e,2f,19	1,383,890	1,376,061	1,175,155	Accrued income
Beban dibayar dimuka	2v,2ag,20,48	1,973,360	1,875,263	2,127,887	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	2ad,30d	504,578	408,647	616,042	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain		1,867,918	1,257,139	1,118,718	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(439,501)	(439,487)	(438,375)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2u,2v,2ag,21,48	<u>1,428,417</u>	<u>817,652</u>	<u>680,343</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>238,849,252</u></b>	<b><u>233,162,423</u></b>	<b><u>218,866,409</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	2f,2w,22	786,132	997,969	1,049,842	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro					Demand deposits
Pihak berelasi	2e,2ag,23,48	504,318	99,840	121,519	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2x,23	39,939,285	39,124,518	36,671,481	Third parties
		40,443,603	39,224,358	36,793,000	
Tabungan					Saving deposits
Pihak berelasi	2e,2ag,24,48	59,123	36,375	45,541	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2x,24	43,063,990	39,130,017	35,187,421	Third parties
		43,123,113	39,166,392	35,232,962	
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak berelasi	2e,2ag,25,48	155,132	154,427	94,062	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2x,25	94,811,229	96,178,057	91,617,338	Third parties
		94,966,361	96,332,484	91,711,400	
Jumlah simpanan dari nasabah		178,533,077	174,723,234	163,737,362	Total deposits from customers
Simpanan dari bank Lain					Deposits from other banks
Giro dan tabungan	2e,2f,2x,2ag,26,48	2,300,760	1,768,109	553,678	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan					Inter-bank call money and
Deposito berjangka	2e,2f,2x,27	3,353,650	298,447	252,652	Time deposits
		5,654,410	2,066,556	806,330	
Efek-efek yang dijual dengan janji					Securities sold under
dibeli kembali	2f,2m,10	1,996,167	-	-	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	2e,2f,2n,11	888,704	631,921	917,273	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2r,15	4,190,087	5,113,227	5,411,742	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2y,28	4,476,921	5,803,195	5,976,470	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2ag,2z,29,48	6,684,630	8,814,852	8,591,371	Borrowings
Hutang pajak	2ad,30b	152,655	328,029	451,196	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar					Accruals and other
dan liabilitas lain-lain	2f,31	2,710,802	2,378,059	2,161,498	liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2ae,44	1,126,506	887,332	914,069	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	2f,2z,32	2,969,774	2,970,355	2,962,569	Subordinated loans
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>210,169,865</b>	<b>204,714,729</b>	<b>192,979,722</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	2013	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham biasa					Share capital
Modal dasar 71.853.936					Authorized capital 71,853,936
saham biasa kelas A, dengan					class A ordinary shares with
nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)					par value of Rp 5,000 (full
per saham dan 50.814.606.400					amount) per share, and
saham biasa kelas B,					50,814,606,400 class B
dengan nilai nominal Rp 50					ordinary shares with par value
(nilai penuh) per saham					of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid
penuh 71.853.936 lembar saham					71,853,936 class A ordinary shares
biasa kelas A dan 25.059.752.907					and 25,059,752,907 class B ordinary
lembar saham biasa kelas B pada tanggal					shares as at 31 December 2015,
31 Desember 2015, 2014 dan 2013	33	1,612,257	1,612,257	1,612,257	2014 and 2013
Tambahan modal disetor	2c,33	7,033,450	7,033,450	7,033,450	Additional paid in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(35,723)	(35,723)	-	Transactions with non-controlling interest
Cadangan kompensasi berbasis					Share-based compensation
saham	45a	57,011	57,011	57,011	reserve
Kerugian aktuarial	2ae, 44	108	-	-	Actuarial loss
Cadangan lindung nilai arus kas	2n	-	-	3,028	Cash flow hedging reserves
Kerugian yang belum direalisasi atas					Unrealised losses on available-for-sale
efek-efek dan obligasi pemerintah					marketable securities
dalam kelompok tersedia untuk dijual	2l	(600,600)	(404,300)	(755,552)	and government bonds
Cadangan umum dan wajib	34	351,538	351,538	351,538	General and statutory reserve
Saldo laba		20,260,558	19,832,727	17,490,296	Retained earnings
		28,678,599	28,446,960	25,792,028	
Kepentingan nonpengendali	2c,49	788	734	94,659	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		28,679,387	28,447,694	25,886,687	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>					<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DAN EKUITAS</b>		<b>238,849,252</b>	<b>233,162,423</b>	<b>218,866,409</b>	<b>AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR  
THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	2013	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga dan syariah	2aa,2ag,35,48	22,318,759	20,812,884	17,870,203	<i>Interest and sharia income</i>
Beban bunga dan syariah	2aa,2ag,36,48	<u>(10,932,399)</u>	<u>(10,123,389)</u>	<u>(7,749,512)</u>	<i>Interest and sharia expense</i>
<b>Penghasilan bunga bersih</b>		<b>11,386,360</b>	<b>10,689,495</b>	<b>10,120,691</b>	<b>Net interest income</b>
Pendapatan operasional lainnya					<i>Other operating income</i>
Provisi dan komisi lainnya	2ab,37	1,718,096	1,716,785	2,203,843	<i>Other fees and commissions</i>
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing	2e	<u>(395,277)</u>	<u>(35,331)</u>	<u>12,537</u>	<i>Foreign exchange (losses)/gains</i>
Lain-lain		<u>363,330</u>	<u>448,430</u>	<u>403,430</u>	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<b>1,686,149</b>	<b>2,129,884</b>	<b>2,619,810</b>	<i>Total other operating income</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	2h,38	<u>(5,343,457)</u>	<u>(3,466,274)</u>	<u>(1,203,481)</u>	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan	2i,39	500,407	306,126	627,277	<i>Gains from trading financial instruments</i>
Keuntungan dari penjualan efek-efek	2i,40	145,162	129,471	196,676	<i>Gains from sale of marketable securities</i>
Beban operasional lainnya					<i>Other operating expenses</i>
Beban tenaga kerja	2ac,41	<u>(4,156,096)</u>	<u>(3,281,221)</u>	<u>(3,229,054)</u>	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	2ac,42	<u>(3,520,606)</u>	<u>(3,511,018)</u>	<u>(3,163,476)</u>	<i>General and administrative</i>
Lain-lain		<u>(6,256)</u>	<u>(38,223)</u>	<u>(102,473)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(7,682,958)</u>	<u>(6,830,462)</u>	<u>(6,495,003)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
<b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>		<b>691,663</b>	<b>2,958,240</b>	<b>5,865,970</b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL</b>					<b>(EXPENSES)/INCOME FROM NON OPERATIONS</b>
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	43	<u>(121,659)</u>	<u>241,929</u>	<u>(33,953)</u>	<i>Non operating (expenses)/income - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>570,004</b>	<b>3,200,169</b>	<b>5,832,017</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2ad,30c	<u>(142,119)</u>	<u>(856,329)</u>	<u>(1,535,866)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>427,885</b>	<b>2,343,840</b>	<b>4,296,151</b>	<b>NET INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR  
THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	2013	
Laba bersih		427,885	2,343,840	4,296,151	Net income
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>					<b>Other comprehensive income:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti					Remeasurement of post employment
Kerugian aktuarial	2ae,44	144	-	-	benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	30d	(36)	-	-	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
		108	-	-	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dikurangi : Penyesuaian reklasifikasi atas (kerugian)/keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	2l,8,9	(225,386)	305,319	(1,579,110)	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss (Losses)/gains from changes in fair value of available-for-sale marketable securities and government bonds Less : Reclassification adjustment on (losses)/gains which already included in statement of income
		(36,348)	162,008	164,194	
		(261,734)	467,327	(1,414,916)	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	30d	65,434	(116,075)	352,721	Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss
		(196,300)	351,252	(1,062,195)	
<b>(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<b>(196,192)</b>	<b>351,252</b>	<b>(1,062,195)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>231,693</b>	<b>2,695,092</b>	<b>3,233,956</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		427,831	2,342,431	4,282,417	Equity holders to parent
Kepentingan nonpengendali	49b	54	1,409	13,734	Non-controlling interest
		427,885	2,343,840	4,296,151	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		231,639	2,693,683	3,220,222	Equity holders to parent
Kepentingan nonpengendali	49b	54	1,409	13,734	Non-controlling interest
		231,693	2,695,092	3,233,956	
<b>LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)</b>	2af,46				<b>EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)</b>
Dasar		17.02	93.21	170.40	Basic
Dilusian		17.02	93.21	170.40	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2013	1,612,257	7,033,450	57,011	(1,005)	306,643	351,538	13,207,879	22,567,773	84,139	22,651,912	Balance as at 1 January 2013
Cadangan lindung nilai arus kas Pembagian dividen	-	-	-	4,033	-	-	-	4,033	1,686	5,719	Cash flow hedging reserve Distribution of cash dividend
Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	(4,900)	(4,900)	Total comprehensive income for the current year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(1,062,195)	-	4,282,417	3,220,222	13,734	3,233,956	Total comprehensive income for the current year
Saldo 31 Desember 2013	1,612,257	7,033,450	57,011	3,028	(755,552)	351,538	17,490,296	25,792,028	94,659	25,886,687	Balance as at 31 December 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Cataan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2014	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of the parent	
												(Keuntungan)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds	(Keuntungan)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds
Saldo 1 Januari 2014	1.612.257	7.033.450	-	57.011	3.028	351.538	17.490.296	25.792.028	94.659	25.886.687	Balance as at 1 January 2014		
Cadangan lindung nilai anas kas pada anak perusahaan	-	-	-	-	(3.028)	-	-	(3.028)	181	(2.847)	Cash flow hedging reserve		
Pergantian perubahan kepemilikan pada anak perusahaan	-	-	(35.723)	-	-	-	-	(35.723)	(95.515)	(131.238)	Effect of changes in ownership interest in subsidiary		
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	351.252	2.342.431	2.693.683	1.409	2.695.092	Total comprehensive income for the current year		
Saldo 31 Desember 2014	1.612.257	7.033.450	(35.723)	57.011	-	351.538	19.832.727	28.446.960	734	28.447.694	Balance as at 31 Desember 2014		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transaction with non- controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Kerugian aktuarial/ Actuarial loss	Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds	
												Balance as at 1 January 2015	Total comprehensive income for the current year
	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	-	(404,300)	351,538	19,832,727	28,446,960	734	28,447,694		
	-	-	-	-	108	(196,300)	-	427,831	231,639	54	231,693		
2,2ae-8,9:30d,44,49	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	108	(600,600)	351,538	20,260,558	28,678,599	788	28,679,387		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	2013	
<b>Arus kas dari kegiatan operasi</b>				<b>Cash flow from operating activities</b>
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	24,055,270	22,189,092	20,530,420	Receipts of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(9,413,172)	(8,439,889)	(6,476,030)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya (Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing dan derivatif- bersih	363,330	448,430	404,269	Other operating income Foreign exchange and derivatives (losses)/gains - net
Beban operasional lainnya (Beban)/penghasilan bukan operasional - bersih	(299,650)	228,609	(733,541)	Other operating expense Non operating (expense)/income - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(7,256,892)	(6,451,379)	(6,178,967)	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(159,381)	15,205	(29,550)	Changes in assets and liabilities : (Increase)/decrease in assets :
Perubahan dalam aset dan liabilitas: (Kenaikan)/penurunan aset:				Trading marketable securities and Government Bonds
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	3,564,608	(141,735)	869,346	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(174,552)	69,070	131,515	Loans
Kredit yang diberikan	(5,427,105)	(20,978,083)	(10,344,589)	Acceptance receivables
Tagihan akseptasi	867,757	292,136	(2,310,522)	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen	472,433	286,999	(2,577,699)	Other assets and prepaid expenses
Aset lain-lain dan beban dibayar dimuka	(982,021)	(356,498)	(460,272)	Increase/(decrease) in liabilities :
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:				Deposits from customers
Simpanan nasabah	3,809,843	10,985,872	12,722,243	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	3,587,854	1,260,226	(2,413,529)	Securities sold under repurchase agreement
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,996,167	-	-	Acceptance payables
Liabilitas akseptasi	(923,140)	(298,515)	2,380,368	Taxes payable
Hutang pajak	(173,374)	39,607	63,518	Obligations due immediately, accruals and other liabilities, and employee benefit obligations
Liabilitas segera, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain serta liabilitas imbangan kerja	248,544	(35,824)	471,406	
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(272,129)	(1,010,967)	(1,474,039)	Income tax paid during the year
<b>Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi</b>	<b>6,755,174</b>	<b>(1,897,644)</b>	<b>4,574,347</b>	<b>Net cash provided by/(used in) operating activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	2013	
<b>Arus kas dari kegiatan investasi</b>				<b>Cash flow from investing activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	4,262	65,576	1,372	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kenaikan atas penyertaan jangka panjang	-	(940)	(1,878)	<i>Increase in long term investments</i>
Kenaikan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	(970,099)	(2,340,600)	(5,607,709)	<i>Increase in available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds</i>
Pembelian aset tetap	(1,305,259)	(871,145)	(733,277)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi</b>	<b>(2,271,096)</b>	<b>(3,147,109)</b>	<b>(6,341,492)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari kegiatan pendanaan</b>				<b>Cash flow from financing activities</b>
Penambahan penyertaan	-	(131,237)	-	<i>Addition of investment in subsidiary</i>
(Penurunan)/kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan	(1,326,274)	(173,275)	1,892,895	<i>(Decrease)/increase in marketable securities issued</i>
Pembayaran bunga obligasi dan efek-efek yang diterbitkan	(799,281)	(821,429)	(685,347)	<i>Payment of bonds interest and marketable securities issued</i>
Pembayaran bunga pinjaman yang diterima	(606,359)	(699,030)	(556,017)	<i>Payment of interest borrowings</i>
(Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima	(2,130,222)	223,481	2,364,808	<i>(Decrease)/increase in borrowings</i>
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan</b>	<b>(4,862,136)</b>	<b>(1,601,490)</b>	<b>3,016,339</b>	<b>Net cash (used in)/provided by financing activities</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	1,001,560	(28,051)	1,238,017	<i>Effects on exchange rate differences</i>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>623,502</b>	<b>(6,674,294)</b>	<b>2,487,211</b>	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>27,507,314</b>	<b>34,181,608</b>	<b>31,694,397</b>	<b>Cash and cash equivalent at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>28,130,816</b>	<b>27,507,314</b>	<b>34,181,608</b>	<b>Cash and cash equivalent at end of the year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalent consist of:</b>
Kas	4,240,006	4,499,584	4,899,659	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	14,644,709	13,906,003	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2,348,027	3,446,400	3,241,061	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5,898,585	3,036,007	9,507,531	<i>Placements with other banks - mature within three months or less since acquisition date</i>
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Dalam Negeri - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1,038,795	1,880,614	2,627,354	<i>Bank Indonesia Certificates and Local Bank Certificates - mature within three months or less since acquisition date</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>28,130,816</b>	<b>27,507,314</b>	<b>34,181,608</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
<b>Informasi tambahan arus kas:</b>				<b>Supplemental cash flows information:</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	<i>Activities not affecting cash flows</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah:

- Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar PT Bank Niaga Tbk sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-24544.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008;
- Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, mengenai perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana perubahan nama tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008; dan

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with laws applicable in Indonesia by Notarial Deed No. 90 made by Raden Meester Soewandi, Notary in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955 and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.*

*After its establishment, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended from time to time, where such significant amendments are as follows:*

- *Pursuant to Notarial Deed No. 1 dated 2 May 2008, made by Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta, regarding the amendment of PT Bank Niaga Tbk's Articles of Association in respect of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24544.AH.01.02 year 2008 dated 12 May 2008;*
- *Pursuant to Notarial Deed No. 38 dated 28 May 2008, made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, regarding the change of name from PT Bank Niaga Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its letter No. AHU-32968.AH.01.02 Year 2008 dated 13 June 2008 and decision letter of the Governor of Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 dated 22 July 2008; and*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 21 April 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Himawan Sutanto, S.H., mengenai perubahan Pasal 3 ayat 2, Pasal 14 ayat 2, Pasal 14 ayat 4, Pasal 17 ayat 3, dan Pasal 17 ayat 5, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02085.40.20.2014 tahun 2014 tanggal 29 April 2014.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:

- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk (lihat Catatan 1b).

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**a. Establishment and general information** (continued)

- Pursuant to Notarial Deed No. 22 dated 21 April 2014, made by Notary Himawan Sutanto, S.H., regarding the changes of Article 3 paragraph 2, Article 14 paragraph 2, Article 14 paragraph 4, Article 17 paragraph 3, and Article 17 paragraph 5, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-02085.40.20.2014 year 2014 dated 29 April 2014.

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga had started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga had obtained the license to operate as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974, and the decision letter of the Governor of Bank Indonesia (BI) No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004.

Since establishment, Bank CIMB Niaga had 4 (four) mergers, on:

- 22 October 1973 with PT Bank Agung;
- 30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;
- 17 October 1983 with PT Bank Amerta; and
- 1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk (refer to Note 1b).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2015, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor pembayaran, unit cabang Syariah domestik, dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 28 (dua puluh delapan) propinsi di seluruh Indonesia (2014: 28 propinsi, 2013: 28 propinsi). Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah (tidak diaudit):

	2015	2014	2013	
Kantor cabang domestik	156	157	156	Domestic branches
Kantor cabang pembantu domestik	586	718	750	Domestic support branches
Kantor pembayaran domestik	34	39	33	Domestic payments points
Unit cabang Syariah domestik	30	30	30	Domestic Sharia unit branches
Kantor layanan Syariah	616	526	537	Sharia service offices
Automated Teller Machine (ATM)				Automated Teller Machine (ATM)
termasuk ATM Syariah	3,365	3,272	2,956	including Sharia ATM

**b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk**

Pada tanggal 28 Oktober 2008 (sebelum tanggal efektif penggabungan), CIMB Group Sdn. Bhd. dan Santubong Ventures Sdn. Bhd. melakukan pembelian atas saham Santubong Investment BV. pada PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo"), masing-masing sebanyak 51,00% dan 36,03%. Hal ini sesuai dengan Rancangan Penggabungan Usaha Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo.

Sehubungan dengan diperolehnya persetujuan dari BI atas rencana penggabungan Bank Lippo ke dalam Bank CIMB Niaga melalui Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 perihal "Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank CIMB Niaga Tbk", penggabungan usaha menjadi efektif pada tanggal 1 November 2008. Pernyataan penggabungan usaha ini memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

Bank CIMB Niaga's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. As at 31 December 2015, Bank CIMB Niaga's domestic branches, supporting branches, payment points, Sharia unit branches, and Sharia service offices are located in 28 (twenty eight) provinces throughout Indonesia (2014: 28 provinces, 2013: 28 provinces). As at 31 December 2015, 2014, and 2013, the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices are as follows (unaudited):

**b. Merger with PT Bank Lippo Tbk**

On 28 October 2008 (before the effective date of merger), CIMB Group Sdn. Bhd. and Santubong Ventures Sdn. Bhd. acquired shares owned by Santubong Investment BV. of PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo") being 51.00% and 36.03%, respectively. This is in accordance with the Merger Plan of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo.

Upon receiving approval from BI on the merger plan of Bank Lippo into Bank CIMB Niaga through Decision Letter of the Governor of BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 dated 15 October 2008 regarding "Approval of Merger of PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk", and Letter of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 dated 22 October 2008 regarding "Acceptance of Notification on Merger of PT Bank CIMB Niaga Tbk", the merger was effective on 1 November 2008. Statement of this merger has received effective notice from Bapepam-LK through its letter No. S-4217/BL/2008 dated 30 June 2008.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)**

Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Akta ini merupakan perubahan dari akta sebelumnya yaitu Akta No. 37 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Selain menetapkan tanggal efektif penggabungan usaha, akta ini juga menetapkan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sejak tanggal penggabungan usaha, seluruh hubungan hukum antara nasabah dan relasi bisnis dengan eks Bank Lippo telah beralih dan diteruskan oleh Bank CIMB Niaga.

Susunan pemegang saham sebelum dan pada tanggal penggabungan usaha adalah:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Merger with PT Bank Lippo Tbk (continued)**

The effective date of the merger with Bank Lippo was 1 November 2008 based on Notarial Deed No. 9 dated 16 October 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This deed represented the amendment from Notarial Deed No. 37 dated 18 July 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This notarial deed also decided the change in the composition of the Boards of Commissioners and Boards of Directors.

Since the merger date, all legal relationships between ex Bank Lippo customers and business relationships with ex Bank Lippo have been transferred and are resumed by Bank CIMB Niaga.

The shareholders composition before and at the merger date was effective is as follows:

	Pemegang saham Bank CIMB Niaga sebelum penggabungan usaha/ <i>Bank CIMB Niaga's shareholders before the merger</i>		Pemegang saham Bank Lippo sebelum penggabungan usaha/ <i>Bank Lippo's shareholders before merger</i>		Pemegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal penggabungan usaha/ <i>Bank CIMB Niaga's shareholders at the merger date</i>		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	%	Jumlah saham sebelum konversi/ <i>Number of shares before conversion</i>	%	Jumlah saham setelah konversi/ <i>Number of shares after conversion</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	%
<b>Saham biasa kelas A</b>							
- Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	71,853,936	0.56	85,698,000	2.19	-	71,853,936	0.30
<b>Saham biasa kelas B</b>							
- CIMB Group Sdn Bhd	7,779,138,350	60.47	1,997,023,850	51.00	5,636,087,273	13,415,225,623	56.10
- Santubong Ventures Sdn Bhd	-	-	1,410,943,106	36.03	3,982,024,793	3,982,024,793	16.65
- Greatville Pte Ltd	-	-	218,263,688	5.57	615,993,242	615,993,242	2.58
- Lainnya (kepemilikan dibawah 5%)	5,012,710,185	38.97	137,426,109	3.51	629,710,532	5,642,420,717	23.59
<b>Saham biasa kelas C</b>							
- Menteri Keuangan Republik Indonesia	-	-	66,378,286	1.70	187,335,676	187,335,676	0.78
	<u>12,863,702,471</u>	<u>100.00</u>	<u>3,915,733,039</u>	<u>100.00</u>	<u>11,051,151,516</u>	<u>23,914,853,987</u>	<u>100.00</u>

**Class A ordinary share**  
*Public (ownership interest - below 5%)*

**Class B ordinary share**  
*CIMB Group Sdn Bhd - Santubong Ventures - Sdn Bhd - Greatville Pte Ltd - Others (ownership interest - below 5%)*

**Class C ordinary share**  
*Minister of Finance of the - Republic of Indonesia*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk**  
(lanjutan)

Berdasarkan laporan No. UB-191/Dir.060/V/2008-I tanggal 25 Mei 2008 yang dikeluarkan oleh PT Ujatek Baru, untuk keperluan konversi saham, manajemen menetapkan nilai pasar wajar dari aset bersih Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo masing-masing adalah sebesar Rp 1.052 (nilai penuh) dan Rp 2.969 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan penilaian tersebut, maka setiap 1 (satu) pemegang saham kelas A dan kelas B Bank Lippo akan mendapatkan 2,82 (dibulatkan) saham kelas B Bank CIMB Niaga. Penilaian tersebut merupakan nilai intrinsik wajar dari masing-masing bank dan juga memberikan premium di atas harga perdagangan historis.

Untuk perhitungan penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor Bank CIMB Niaga, manajemen menggunakan harga pasar saham Bank CIMB Niaga pada saat penggabungan usaha terjadi. Dengan demikian terdapat penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor Bank CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp 552.558 dan Rp 4.641.484.

**Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali**

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo berada dalam pengendalian entitas yang sama, yaitu CIMB Group Sdn Bhd, oleh karena itu penggabungan usaha kedua bank dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali dibukukan ke dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali" pada unsur ekuitas. Sejak tahun 2012, Bank telah melakukan reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali ke dalam akun tambahan modal disetor sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai peraturan No. VIII.G.7 "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**b. Merger with PT Bank Lippo Tbk** (continued)

*Based on report No. UB-191/Dir.060/V/2008-I dated 25 May 2008 issued by PT Ujatek Baru, for share conversion purposes, management decided that the fair value of the net assets of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo were Rp 1,052 (full amount) and Rp 2,969 (full amount) per share, respectively.*

*Based on this valuation, each holder of 1 (one) class A and B shares of Bank Lippo received 2.82 (rounded) of class B shares of Bank CIMB Niaga. This valuation represents the fair value of each bank and also gives a premium above the historical traded prices.*

*For the calculation of share capital and additional paid in capital, Bank CIMB Niaga's management used the market price of Bank CIMB Niaga's shares on the date of merger. As a result, Bank CIMB Niaga's share capital and additional paid in capital increased by Rp 552,558 and Rp 4,641,484, respectively.*

**Difference in restructuring value transaction of entities under common control**

*As at the effective date of the merger, Bank CIMB Niaga and Bank Lippo were under common control of CIMB Group Sdn Bhd, therefore, the merger of both banks used the pooling of interest method. Based on Indonesian Financial Accounting Standards, the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control is booked in account "Difference in restructuring value transaction of entities under common control" in the equity. Since 2012, Bank has reclassified the difference in restructuring value of transaction of entities under common control to additional paid in capital account in accordance with the Decree of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 of Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance**

**Penawaran umum saham**

Pada tanggal 11 - 19 Oktober 1989, Bank CIMB Niaga melakukan Penawaran Umum Perdana atas 5.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 12.500 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 29 November 1989, saham Bank CIMB Niaga tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah:

	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Registration date</u>	<u>Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ Number of offered shares (full amount)</u>	<u>Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</u>	<u>Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ Offering price per share (full amount)</u>	
Penawaran Umum Perdana	2 Oktober/ October 1989	29 November/ November 1989	5,000,000	1,000	12,500	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	26 September/ September 1992	23 Desember/ December 1992	5,252,500	1,000	5,000	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober/ October 1996	15 November/ November 1996	31,514,487	1,000	3,300	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus/ August 1999	9 Agustus/ August 1999	71,135,395,749	5	124	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus/ August 2005	31 Agustus/August dan/and 9 September /September 2005	3,949,757,610	50	330	Limited Public Offering IV
Penawaran Umum Terbatas V	3 November/ November 2010	30 Desember/ December 2010	1,196,743,183	50	1,250	Limited Public Offering V

**Penawaran umum obligasi subordinasi**

**Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap**

Pada tanggal 29 Juni 2010, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/5092/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi subordinasi ini adalah sebesar Rp 1.380.000, dengan jangka waktu 7 tahun (jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017) dan tingkat bunga sebesar 11,30% (lihat Catatan 32).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes**

**Public offering of shares**

On 11 - 19 October 1989, Bank CIMB Niaga undertook an Initial Public Offering of 5,000,000 ordinary shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 12,500 (full amount) per share. On 29 November 1989, Bank CIMB Niaga's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

**Public offering of subordinated bonds**

**Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate**

On 29 June 2010, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/5092/BL/2010 for public offering of Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate. The nominal value of the subordinated bonds amounted to Rp 1,380,000 with tenor of 7 years (matures on 8 July 2017) and interest rate of 11.30% (refer to Note 32).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance** (lanjutan)

**Penawaran umum obligasi subordinasi** (lanjutan)

**Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap** (lanjutan)

Tujuan penerbitan obligasi adalah untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha dengan proporsi sebesar 93% untuk pembiayaan kredit kepemilikan kendaraan (termasuk pembiayaan kredit melalui perusahaan *multifinance*) dan sebesar 7% untuk pembiayaan kredit mikro.

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi subordinasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

**Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap**

Pada tanggal 15 Desember 2010, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/11156/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi subordinasi ini adalah sebesar Rp 1.600.000, dengan jangka waktu 10 tahun (jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020) dan tingkat bunga sebesar 10,85% (lihat Catatan 32).

Tujuan penerbitan obligasi di atas adalah untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha.

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi subordinasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes** (continued)

**Public offering of subordinated bonds** (continued)

**Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate** (continued)

The purpose of bonds issuance are to expand credit in order to develop the business with proportion of 93% for credit financing vehicle ownership (include credit financing through *multifinance*) and the 7% is for microfinance.

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the above bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

**Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate**

On 15 December 2010, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/11156/BL/2010 for public offering of Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate. The nominal value of the subordinated bonds amounted to Rp 1,600,000 with tenor of 10 years (matures on 23 December 2020) and interest rate of 10.85% (refer to Note 32).

The purpose of bonds issuance is to expand the credit in order to develop the business.

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the above bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance** (lanjutan)

**Penawaran umum obligasi**

**Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap**

Pada tanggal 15 Desember 2011, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui suratnya No. S-13453/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 1.500.000, yang terbagi atas:

- Seri A sejumlah Rp 180.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 7,38% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2014; dan
- Seri B sejumlah Rp 1.320.000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 8,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2016 (lihat Catatan 28).

Tujuan penerbitan obligasi di atas adalah untuk ekspansi kredit.

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi subordinasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

**Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap**

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-12326/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 2.000.000, yang terbagi atas:

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes** (continued)

**Public offering of bonds**

**Bank CIMB Niaga Bond I Year 2011 with Fixed Interest Rates**

On 15 December 2011, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-13453/BL/2011 for public offering of Bank CIMB Niaga Bond I Year 2011 with Fixed Interest Rates. The nominal value of the bonds amounted to Rp 1,500,000, which is divided by:

- Series A amounted to Rp 180,000 with tenor of 3 years, interest rate of 7.38% per annum and has matured on 23 December 2014; and
- Series B amounted to Rp 1,320,000 with tenor of 5 years, interest rate of 8.30% per annum and mature on 23 December 2016 (refer to Note 28).

The purpose of bonds issuance is to expand credit in order to develop the business.

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the above bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirements outlined in bond agreements.

**The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate**

On 22 October 2012, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-12326/BL/2012 for public offering of the Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate. Total principal of bonds is amounting to Rp 2,000,000, which is divided by:



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

- c. **Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance** (lanjutan)

**Penawaran umum obligasi** (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap**  
(lanjutan)

- Seri A sejumlah Rp 600.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 7,35% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2015; dan
- Seri B sejumlah Rp 1.400.000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 7,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2017 (lihat Catatan 28).

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "idAAA" dari PT Pefindo.

Bank CIMB Niaga berniat menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga dengan target dana dihimpun sebesar total Rp 8.000.000. Tujuan penerbitan obligasi adalah untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha.

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi subordinasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

**Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap**

Pada tanggal 15 November 2013, Bank CIMB Niaga melakukan penawaran obligasi bersifat utang kedua dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 dengan tingkat suku bunga tetap yang telah memperoleh pernyataan efektif pada tanggal 14 November 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 1.450.000, yang terbagi atas:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

- c. **Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes** (continued)

**Public offering of bonds** (continued)

**The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate**  
(continued)

- Series A amounted to Rp 600,000 with tenor of 3 years, interest rate of 7.35% per annum and has matured on 30 October 2015; and
- Series B amounted to Rp 1,400,000 with tenor of 5 years, interest rate of 7.75% per annum and mature on 30 October 2017 (refer to Note 28).

In connection with the bond offering, PT Bank CIMB Niaga obtained a rating of "idAAA" from PT Pefindo.

Bank CIMB Niaga plans to issue the Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga with a total fund of Rp 8,000,000. The purpose of bonds issuance is to expand credit in order to develop the business.

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the above bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirements outlined in bond agreements.

**The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate**

On 15 November 2013, Bank CIMB Niaga undertook the second public offering of bonds as part of public offering of Bank CIMB Niaga Bond I Year 2012 with Fixed Interest Rate which has obtained the notice of effectivity on 14 November 2013 from Financial Service Authority (OJK). Total principal of bonds amounted to Rp 1,450,000, which is divided by:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance** (lanjutan)

**Penawaran umum obligasi** (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap** (lanjutan)

- Seri A sejumlah Rp 285.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun, tingkat bunga 8,75% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 November 2015;
- Seri B sejumlah Rp 315.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, tingkat bunga 9,15% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2016; dan
- Seri C sejumlah Rp 850.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, tingkat bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2018 (lihat Catatan 28).

Tujuan penerbitan obligasi adalah untuk pembiayaan ekspansi kredit.

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi subordinasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "idAAA" dari PT Pefindo.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes** (continued)

**Public offering of bonds** (continued)

**The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate** (continued)

- Series A amounted to Rp 285,000 with tenor of 2 (two) years, interest rate of 8.75% per annum and has matured on 20 November 2015;
- Series B amounted to Rp 315,000 with tenor of 3 (three) years, interest rate of 9.15% per annum and mature on 20 November 2016; and
- Series C amounted to Rp 850,000 with tenor of 5 (five) years, interest rate of 9.75% per annum and mature on 20 November 2018 (refer to Note 28).

The purpose of bonds issuance is to expand credit in order to develop the business.

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the above bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

In connection with the bond offering, PT Bank CIMB Niaga obtained a rating of "idAAA" from PT Pefindo.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)**

**Penawaran umum obligasi (lanjutan)**

**Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap**

Pada tanggal 9 November 2012, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), anak perusahaan, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No.S-13138/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 600.000, yang terbagi atas:

- Seri A sejumlah Rp 152.000 dengan jangka waktu 1 tahun, tingkat bunga 7,00% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2013; dan
- Seri B sejumlah Rp 448.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 8,10% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 November 2015 (lihat Catatan 28).

Obligasi mensyaratkan CNAF antara lain untuk tidak melakukan pengalihan kekayaan atau menjaminkan kekayaan CNAF lebih dari 50% dalam satu kali transaksi atau lebih dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. Seluruh obligasi di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru/bekas dan pembiayaan sewa guna usaha. CNAF telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, CNAF memperoleh peringkat "AA+(idn)" dari PT Fitch Indonesia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (continued)**

**Public offering of bonds (continued)**

**CIMB Niaga Auto Finance Bond I Year 2012 with Fixed Interest Rate**

On 9 November 2012, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), a subsidiary, obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No.S-13138/BL/2012 for public offering of CIMB Niaga Auto Finance Bond I Year 2012 with Fixed Interest Rate. The nominal value of the bonds amounted to Rp 600,000, which is divided by:

- Series A amounted to Rp 152,000 with tenor of 1 year, interest rate of 7.00% per annum and has matured on 2 December 2013; and
- Series B amounted to Rp 448,000 with tenor of 3 years, interest rate of 8.10% per annum and has matured on 22 November 2015 (refer to Note 28).

The bonds payable above required CNAF not to transfer assets or pledge the company's asset exceeding 50% in one or more transactions and decrease the authorised, issued, and fully paid share capital. All the bonds above are used for finance of two wheelers and four wheelers either new or used and for financing lease business. CNAF has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

In connection with the bond offering, CNAF obtained a rating of "AA+(idn)" from PT Fitch Indonesia.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

- c. **Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance** (lanjutan)

**Penawaran umum obligasi** (lanjutan)

**Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap**

Pada tanggal 15 Februari 2013, CNAF menerbitkan MTN I dengan tingkat suku bunga tetap, jumlah pokok sebesar Rp 200.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 8,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2016 (lihat Catatan 28).

Sehubungan dengan penerbitan Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) tersebut, CNAF memperoleh peringkat "AA+(idn)" dari PT Fitch Indonesia.

**Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap**

Pada tanggal 16 April 2013, CNAF menerbitkan MTN II dengan tingkat suku bunga tetap, jumlah pokok sebesar Rp 400.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 8,20% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2016 (lihat Catatan 28).

Sehubungan dengan penerbitan Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) tersebut, CNAF memperoleh peringkat "AA+(idn)" dari PT Fitch Indonesia.

MTN di atas (MTN I dan II) mensyaratkan CNAF antara lain untuk mempertahankan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok MTN dan tidak memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi dengan jumlah total melebihi 25% dari ekuitas CNAF. CNAF telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Seluruh MTN di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas, dan pembiayaan sewa guna.

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

- c. **Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes** (continued)

**Public offering of bonds** (continued)

**CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (MTN) I Year 2013 with Fixed Interest Rate**

On 15 February 2013, CNAF issued MTN I with fixed interest rate, the nominal value is Rp 200,000 with tenor 3 years, interest rate of 8.50% per annum and mature on 15 February 2016 (refer to Note 28).

In connection with the Medium Term Notes (MTN), CNAF obtained a rating of "AA+(idn)" from PT Fitch Indonesia.

**CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (MTN) II Year 2013 with Fixed Interest Rate**

On 16 April 2013, CNAF issued MTN II with fixed interest rate, the nominal value is Rp 400,000 with tenor 3 years, interest rate of 8.20% per annum and mature on 16 April 2016 (refer to Note 28).

In connection with the Medium Term Notes (MTN), CNAF obtained a rating of "AA+(idn)" from PT Fitch Indonesia.

The MTN above (MTN I and II) required the company to amongst others, maintain the ratio of collateral of at least 50% of the MTN nominal amount and not giving loans to affiliated companies with total amount exceeding 25% of the company's equity. CNAF has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

All the MTN above are used for financing two wheelers and four wheelers, either new or used, and for finance lease business.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Anak Perusahaan**

**d. Subsidiaries**

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan berikut ini:

*Bank CIMB Niaga has direct ownership in the following Subsidiaries:*

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets		
			2015	2014	2013		2015	2014	2013
<b>Anak perusahaan/Subsidiaries</b>									
• PT CIMB Niaga Auto Finance	Pembiayaan/Financing	Jakarta	99.94%	99.94%	99.94%	1993	6,645,150	6,672,343	6,765,999
• PT Kencana Internusa Artha Finance	Pembiayaan/Financing	Jakarta	99.90%	99.90%	51.00%	1995	1,082,839	1,274,061	1,644,099

Semua Anak Perusahaan Bank CIMB Niaga di atas berkedudukan di Jakarta.

*All of Bank CIMB Niaga's Subsidiaries listed above are domiciled in Jakarta.*

**PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")**

**PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")**

Pada tahun 1992, kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNAF adalah sebanyak 90.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 4.334.

*In 1992, the ownership of Bank CIMB Niaga in CNAF was 90,000 shares at purchase price of Rp 4,334.*

Bank CIMB Niaga melakukan beberapa kali peningkatan kepemilikan atas CNAF, dengan peningkatan terakhir pada tahun 2014 adalah pada tanggal 5 November 2014 dimana Bank CIMB Niaga meningkatkan penyertaan modal pada CNAF sebanyak 5.996.400 saham baru yang dikeluarkan oleh CNAF dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000. Persentase kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 99,94%. Penambahan modal ini mendapatkan persetujuan OJK melalui Surat No. SR-62/PB.33/2014 tanggal 12 September 2014.

*Bank CIMB Niaga has increased its ownership in CNAF from time to time, where the latest increase in ownership in 2014 whereas on 5 November 2014, Bank CIMB Niaga increased its investment on CNAF through 5,996,400 additional new shares issued by CNAF with nominal value of Rp 50,000. There is no change in percentage of ownership of 99.94%. This share capital increase was approved by OJK through its Letter No. SR-62/PB.33/2014 dated 12 September 2014.*

**PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance")**

**PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance")**

Pada tanggal 11 Januari 2007, Bank CIMB Niaga menandatangani *Joint Venture Agreement* dengan Marubeni Corporation dan PT Marubeni Indonesia dan melakukan akuisisi atas KITA Finance. Bank CIMB Niaga mengambil alih kepemilikan 51,00% dengan harga perolehan Rp 24.036. Berdasarkan keputusan pemegang saham KITA Finance tanggal 17 Januari 2007, Bank CIMB Niaga melakukan tambahan modal disetor terhadap KITA Finance sebesar Rp 25.500 yang merupakan 51,00% dari seluruh tambahan modal disetor sebesar Rp 50.000.

*On 11 January 2007, Bank CIMB Niaga signed a Joint Venture Agreement with Marubeni Corporation and PT Marubeni Indonesia and together acquired KITA Finance. Bank CIMB Niaga acquired majority ownership of 51.00% at a purchase price of Rp 24,036. Based on the resolution of the shareholders of KITA Finance dated 17 January 2007, Bank CIMB Niaga has injected additional capital of Rp 25,500 to KITA Finance which represents 51.00% of the total additional paid in capital of Rp 50,000.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**d. Anak Perusahaan** (lanjutan)

**PT Kencana Internusa Artha Finance (“KITA Finance”)** (lanjutan)

Bank CIMB Niaga mendapatkan persetujuan atas akuisisi tersebut dari BI yang dinyatakan dalam Surat BI No. 8/94/DPB3/TPB3-3 tanggal 21 Desember 2006. Pemberitahuan perubahan pemegang saham KITA Finance disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. W7-HT.01.10-733 tanggal 17 Januari 2007.

Pada tanggal 23 September 2013, Bank CIMB Niaga telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (“CSPA”) dengan Marubeni Corporation, PT Marubeni Indonesia, dan PT Niaga Manajemen Citra untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada KITA Finance melalui transaksi pembelian saham KITA Finance sebesar 48,9%, sehingga komposisi kepemilikan saham PT Bank CIMB Niaga Tbk pada KITA Finance akan meningkat menjadi 99,90% dengan imbalan yang diberikan sebesar Rp 131.236. PT Bank CIMB Niaga Tbk telah mendapatkan persetujuan atas rencana pembelian saham tersebut dari Bank Indonesia yang dinyatakan dalam Surat BI No.15/158/DPB3/PB3-3/Rahasia tertanggal 30 Desember 2013. Peningkatan investasi ini efektif pada tanggal 28 Februari 2014 dengan nilai tercatat pada tanggal transaksi dari aset bersih KITA Finance sebesar Rp 195.325 dan nilai tercatat dari jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan sebesar Rp 95.514. Perbedaan sebesar Rp 35.723 antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai imbalan yang diberikan diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali. Sesuai dengan standar akuntansi, dikarenakan ini merupakan transaksi dengan pemegang saham lain yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian (lihat Catatan 2d).

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**d. Subsidiaries** (continued)

**PT Kencana Internusa Artha Finance (“KITA Finance”)** (continued)

Bank CIMB Niaga has obtained approval from BI for this acquisition as noted in BI's Letter No.8/94/DPB3/TPB3-3 dated 21 December 2006. The notification on the changes of shareholders of KITA Finance was acknowledged by the Department of Law and Human Rights in its letter No.W7-HT.01.10-733 dated 17 January 2007.

On 23 September 2013, Bank CIMB Niaga signed a Conditional Share Purchase Agreement (“CSPA”) with Marubeni Corporation, PT Marubeni Indonesia, and PT Niaga Manajemen Citra to increase its ownership in KITA Finance through the purchase of 48.9% shares in KITA Finance and therefore the percentage of ownership would increase to 99.90% with cash consideration of Rp 131,236. PT Bank CIMB Niaga Tbk has obtained the approval from BI on the plan for purchasing the shares through letter No.15/158/DPB3/PB3-3/Rahasia dated 30 December 2013. This investment was effective on 28 February 2014 with the carrying value of the net assets of KITA Finance on transaction date being Rp 195,325 and the carrying value of the additional interest acquired was Rp 95,514. The difference of Rp 35,723 between the carrying value and the additional interest acquired has been recognised in equity transaction as transaction with non-controlling interest. In accordance with accounting standard since this is a transaction with other shareholders that involved no loss of control (refer to Note 2d).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

- e. *Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary*

*As at 31 December 2015, 2014, and 2013, the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows:*

**2015**

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris

Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak  
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf  
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon  
Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji  
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali  
Bpk/Mr. Pri Notowidigdo  
Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn  
Bpk/Mr. David Richard Thomas

**Board of Commissioners:**

*President Commissioner  
Vice President Commissioner*

*Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner*

**Direksi:**

Presiden Direktur

Bpk/Mr. Tigor M. Siahaan <sup>a)</sup>

**Board of Directors:**

*President Director*

Wakil Presiden Direktur merangkap  
Direktur *Small Medium Micro  
Enterprise*

Bpk/Mr. Daniel James Rompas

*Vice President Director also as  
Small Medium Micro  
Enterprise Director*

Wakil Presiden Direktur merangkap  
Direktur Perbankan Korporasi  
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs,*  
dan Hukum

Bpk/Mr. Lo Nyen Khing <sup>b)</sup>

*Vice President Director also as  
Corporate Banking Director  
Compliance, Corporate  
Affairs, and Legal Director*

Direktur Keuangan dan  
Perencanaan  
Direktur Operasional dan Teknologi  
Informasi

Ibu/Mrs. Lydia Wulan Tumbelaka

*Strategy and Finance  
Director*

Direktur Perbankan *Consumer*  
Direktur Kredit  
Direktur Sumber Daya Manusia  
Direktur Manajemen Risiko

Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah  
Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen  
Bpk/Mr. Samir Gupta  
Ibu/Mrs. Megawati Sutanto  
Bpk/Mr. Harjanto Tanuwidjaja <sup>c)</sup>  
Ibu/Mrs. Vera Handajani

*Operation and Information  
Technology Director  
Consumer Banking Director  
Credit Director  
Human Resources Director  
Risk Management Director  
Treasury and Capital Market  
Director*

Direktur Tresuri dan Pasar Modal

Bpk/Mr. John Simon

a) Efektif pada tanggal 1 Juni 2015  
b) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 31 Juli 2015  
c) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 1 Desember 2015

*Effective on 1 June 2015 a)  
Resigned effective since 31 July 2015 b)  
Resigned effective since 1 December 2015 c)*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- e. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

- e. **Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary** (continued)

As at 31 December 2015, 2014, and 2013, the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows (continued):

**2014**

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris

Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak  
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf  
Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji  
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon  
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali  
Bpk/Mr. Pri Notowidigdo  
Bpk/Mr. David Richard Thomas <sup>d)</sup>  
Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn <sup>d)</sup>

**Board of Commissioners:**

President Commissioner  
Vice President Commissioner

Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Direksi:**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur merangkap  
Direktur *Small Medium Micro Enterprise*  
Wakil Presiden Direktur merangkap  
Direktur Perbankan Korporasi  
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs*, dan Hukum  
Direktur Keuangan dan Perencanaan  
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi  
Direktur Perbankan *Consumer*  
Direktur Kredit  
Direktur Sumber Daya Manusia  
Direktur Manajemen Risiko  
  
Direktur Tresuri dan Pasar Modal

Bpk/Mr. Arwin Rasyid <sup>e)</sup>  
  
Bpk/Mr. Daniel James Rompas  
  
Bpk/Mr. Lo Nyen Khing  
  
Ibu/Mrs. Lydia Wulan Tumbelaka  
  
Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah  
  
Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen  
Bpk/Mr. Samir Gupta  
Ibu/Mrs. Megawati Sutanto  
Bpk/Mr. Harjanto Tanuwidjaja  
Ibu/Mrs. Vera Handajani  
  
Bpk/Mr. John Simon <sup>f)</sup>

**Board of Directors:**

President Director  
Vice President Director also as  
*Small Medium Micro Enterprise Director*  
Vice President Director also as  
*Corporate Banking Director Compliance, Corporate Affairs, and Legal Director Strategy and Finance Director Operation and Information Technology Director Consumer Banking Director Credit Director Human Resources Director Risk Management Director Treasury and Capital Market Director*

d) Efektif pada tanggal 15 September 2014

e) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 10 April 2015

f) Efektif pada tanggal 29 Agustus 2014

Effective on 15 September 2014 d)

Resigned effective since 10 April 2015 e)

Effective on 29 August 2014 f)



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

As at 31 December 2015, 2014, and 2013, the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows (continued):

**2013**

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak  
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf  
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon  
Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji  
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali  
Bpk/Mr. Pri Notowidigdo <sup>g)</sup>  
Ibu/Mrs. Hamidah Naziadin <sup>h)</sup>  
Bpk/Mr. Joseph Dominic Silva <sup>h)</sup>

**Board of Commissioners:**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Direksi:**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur merangkap  
Direktur *Small Medium Micro Enterprise*  
Wakil Presiden Direktur merangkap  
Direktur Perbankan Korporasi  
Direktur Perbankan Komersil dan  
Syariah  
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs*,  
dan Hukum  
Direktur Keuangan dan  
Perencanaan  
Direktur Operasional dan Teknologi  
Informasi

Bpk/Mr. Arwin Rasyid  
Bpk/Mr. Daniel James Rompas  
Bpk/Mr. Lo Nyen Khing <sup>i)</sup>  
Bpk/Mr. Handoyo Soebali <sup>j)</sup>  
Ibu/Mrs. Lydia Wulan Tumbelaka  
Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah  
Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen  
Bpk/Mr. Mohamed Fadzil  
Sulaiman <sup>k)</sup>  
Bpk/Mr. Samir Gupta  
Ibu/Mrs. Megawati Sutanto  
Bpk/Mr. Harjanto Tanuwidjaja  
Ibu/Mrs. Vera Handajani <sup>l)</sup>

**Board of Directors:**

President Director  
Vice President Director also as  
*Small Medium Micro Enterprise Director*  
Vice President Director also as  
*Corporate Banking Director*  
*Commercial and Sharia Banking Director*  
*Compliance, Corporate Affairs, and Legal Director*  
*Strategy and Finance Director*  
*Operation and Information Technology Director*  
*Treasury and Capital Market Director*  
*Consumer Banking Director*  
*Credit Director*  
*Human Resources Director*  
*Risk Management Director*

g) Efektif pada tanggal 26 November 2013

Effective on 26 November 2013 g)

h) Mengundurkan diri efektif sejak efektifnya pengangkatan masing-masing Bapak David Richard Thomas dan Bapak Zulqarnain Onn (tanggal 15 September 2014)

Resigned effective since the effective date of appointment of Mr David Richard Thomas and h) Mr Zulqarnain Onn (on 15 September 2014)

i) Efektif pada tanggal 15 Januari 2013

Effective on 15 January 2013 i)

j) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 27 Maret 2014

Resigned effective since 27 March 2014 j)

k) Sudah tidak menjabat efektif sejak tanggal 27 Maret 2014

Does not hold this position effective since 27 March 2014 k)

l) Efektif pada tanggal 26 November 2013

Effective on 26 November 2013 l)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Sebagaimana yang telah dilaporkan kepada OJK – Pengawas Bank, OJK - Pengawas Pasar Modal, dan Bursa Efek Indonesia masing-masing melalui surat No. 002/DIR/II/2015, No. 003/DIR/II/2015, dan No. 004/DIR/II/2015 ketiganya tertanggal 6 Februari 2015, Bank CIMB Niaga memberitahukan perihal pengajuan pengunduran diri Bapak Arwin Rasyid dari jabatannya selaku Presiden Direktur efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2015. RUPST tersebut juga menunjuk Bapak Tigor M. Siahaan selaku Presiden direktur di mana penunjukkan ini kemudian berlaku efektif pada tanggal 1 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah:

Ketua, merangkap anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

**2015, 2014 dan/and 2013**

Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji\*  
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon\*  
Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu  
Bpk/Mr. Shariq Mukhtar  
Bpk/Mr. Darminto  
Bpk/Mr. Sumantri Slamet

Chairman, concurrently as member  
Member  
Member  
Member  
Member  
Member

\* Komisaris Independen

Independent Commissioner\*

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 yang telah diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan No. IX.I.5 merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

*Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No. 8/4/PBI/2006 which has been amended with PBI No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Regulation No. IX.I.5 which attachment the Decree of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah:

	<u>2015 dan/and 2014</u>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf	Member
Anggota	Bpk/Mr. David Richard Thomas <sup>m)</sup>	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata	Member
Anggota	Bpk/Mr. Binhadi	Member
Anggota	Bpk/Mr. Shariq Mukhtar	Member

	<u>2013</u>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf	Member
Anggota	Bpk/Mr. Joseph Dominic Silva <sup>n)</sup>	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata	Member
Anggota	Bpk/Mr. Binhadi	Member
Anggota	Bpk/Mr. Shariq Mukhtar	Member

\* Komisaris Independen

m) Efektif pada tanggal 1 November 2014

n) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 15 September 2014

Independent Commissioner \*

Effective on 1 November 2014 m)

Resigned effective since 15 September 2014 n)

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah:

As at 31 December 2015, 2014, and 2013, the members of Bank CIMB Niaga's Nomination and Remuneration were as follows:

	<u>2015</u>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Pri Notowidigdo*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata	Member
Anggota	Bpk/Mr. Sumantri Slamet	Member
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/Mr. Joni Raini	Secretary, concurrently as member

	<u>2014</u>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Pri Notowidigdo*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn <sup>o)</sup>	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata	Member
Anggota	Bpk/Mr. Sumantri Slamet	Member
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/Mr. Eric G. Kosasih	Secretary, concurrently as member

\* Komisaris Independen

o) Efektif pada tanggal 1 November 2014

Independent Commissioner \*

Effective on 1 November 2014 o)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

	<u>2013</u>	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Pri Notowidigdo*	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali*	Member
Anggota	Bpk/Mr. Hamidah Naziadin <sup>p)</sup>	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ananda Barata	Member
Anggota	Bpk/Mr. Sumantri Slamet	Member
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/Mr. Eric G. Kosasih	Secretary, concurrently as member

\* Komisaris Independen

p) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 15 September 2014

Independent Commissioner \*

Resigned effective since 15 September 2014 p)

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank CIMB Niaga adalah:

As at 31 December 2015, 2014, and 2013, the members of Bank CIMB Niaga's Sharia Supervisory Board were as follows:

	<u>2015, 2014 dan/and 2013</u>	
Ketua	Bpk/Mr. Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Chairman
Anggota	Bpk/Mr. Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Member
Anggota	Bpk/Mr. Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego Nz, M.Ec	Member

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah Ibu Restiana Linggadjaya.

As at 31 December 2015, 2014, and 2013, the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mrs. Restiana Linggadjaya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga adalah Bpk. Rudy Hutagalung.

As at 31 December 2015, 2014, and 2013, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mr. Rudy Hutagalung.

Pada tanggal 31 Desember 2015, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 13.577 (2014: 15.003; 2013: 14.342) (tidak diaudit).

As at 31 December 2015, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 13,577 (2014: 15,003; 2013: 14,342) (unaudited).

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 24 Februari 2016.

**2. ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 24 February 2016.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan *item* yang dilindungi nilai dalam lindung atas nilai wajar, yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungnilaikan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek lancar lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

*The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements as at 31 December 2015, 2014, and 2013, were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.*

*The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss, and all derivative contracts which have been measured at fair value. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks, and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan**

**b. Change in significant accounting policies**

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at 31 Desember 2015, 2014, and 2013, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) sebagai berikut:

During 2015, Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) as follows:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan";
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri";
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja";
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan";
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset";
  
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian";
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran";
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan";
- PSAK 65 (revisi 2013) "Laporan keuangan konsolidasian";
- PSAK 66 (revisi 2013) "Pengaturan bersama";
- PSAK 67 (revisi 2013) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain";
- PSAK 68 (revisi 2013) "Pengukuran nilai wajar";
  
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian ulang derivatif melekat"; dan
- ISAK 15 (Revisi 2015) Batas Aset Imbalan Pasti.

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements";
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements";
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures";
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits";
- SFAS 46 (revised 2014) "Income Taxes";
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of the assets";
  
- SAFS 50 (revised 2014) "Financial instrument: presentation";
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument: recognition and measurement";
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instrument: disclosures";
- SFAS 65 (revised 2013) "Consolidated financial statements";
- SFAS 66 (revised 2013) "Joint arrangements";
- SFAS 67 (revised 2013) "Disclosure of interests in other entities";
- SFAS 68 (revised 2013) "Fair value measurement";
  
- IFAS 26 (revised 2014) "Reassessment of embedded derivatives"; and
- IFAS 15 (Revised 2015) The Limit on a Defined Benefit Asset Asset.

PSAK dan ISAK tersebut diatas berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015.

SFAS and IFAS are effective since 1 January 2015.

Berikut ini dampak atas penerapan standar akuntansi di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Bank:

These are the impact of the implementation of relevant accounting standards to the Bank's consolidated financial statements:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"  
Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Bank telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, untuk menyajikan pos-pos yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja"  
PSAK 24 (revisi 2013) memberikan penyesuaian dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. Perubahannya adalah:
  - biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara: ketika amandemen atau kurtailmen terjadi, dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, serta;
  - penggunaan *implied return* atas *plan assets* (yaitu tingkat diskonto) untuk estimasi *return on plan asset*.
  - Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 24 (revisi 2013) Imbalan Kerja serta sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Keuangan dan Kesalahan, perubahan-perubahan tersebut dipertimbangkan sebagai perubahan kebijakan akuntansi dan diterapkan secara retrospektif. Bank telah membukukan perubahan-perubahan tersebut pada laporan laba rugi tahun berjalan. Manajemen berpendapat bahwa penyesuaian ini tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Bank.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Change in significant accounting policies (continued)**

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements";  
*In relation with the adoption of SFAS No. 1 (revised 2013), "Presentation of Financial Statements", the Bank has modified the presentation of items of other comprehensive income in its consolidated statements of income and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.*
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee Benefits";  
SFAS 24 (revised 2013) provides the adjustment for calculation and disclosure for employee benefits. The changes are:
  - *past service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss at the earlier of the following dates: when the plan is amended or curtailment occur, and when the entity recognises related restructuring cost or termination benefits and;*
  - *the uses of implied return on plan assets (i.e. discount rate) to estimate return on plan assets.*
  - *Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*In accordance with transitional provision of SFAS 24 (revised 2013) Employee benefit and also in accordance with SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, the above change are considered as changes in accounting policies and thus, should be applied retrospectively. However, the Bank has recorded the above changes on the current year profit or loss given that the adjustment is not material to the Bank's consolidated financial statement.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

- PSAK 68 (revisi 2013) "Pengukuran nilai wajar"

PSAK 68 menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Bank. Pengungkapan tambahan sesuai PSAK 68 telah dibuat pada Catatan 51.

**c. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan anak perusahaan.

Grup mengendalikan suatu entitas ketika grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Anak Perusahaan disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Change in significant accounting policies (continued)**

- SFAS 68 (revised 2013) "Fair value measurement"

SFAS 68 provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. PSAK 68 is applied prospectively. The change had no significant impact on the measurements of the Bank's assets and liabilities. Additional disclosures in accordance with SFAS 68 have been made in Note 51.

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and subsidiaries.

The group controls an entity when the group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiaries are shown separately in the consolidated statement of income and other comprehensive income and financial positions, respectively.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

**Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali (Stres)**

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali merupakan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali dan dibukukan sebagai bagian ekuitas.

Saldo Stres dapat berubah pada saat, antara lain, hilangnya status substansi sependengalian antara entitas yang bertransaksi atau pelepasan aset, liabilitas, ekuitas, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya Stres ke pihak lain yang tidak sependengali. Dalam hal ini maka saldo Stres diakui sebagai laba/rugi yang direalisasi. Sejak tahun 2012, Bank CIMB Niaga telah menyajikan "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali" ke dalam akun tambahan modal disetor (lihat Catatan 1b).

**d. Kebijakan Akuntansi Anak Perusahaan, dan Perusahaan Asosiasi**

**Anak Perusahaan**

Anak perusahaan adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Anak perusahaan dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada grup. Anak perusahaan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana grup kehilangan pengendalian.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*Where control of an entity is obtained during a current period, its results are recorded as profit/loss from the date on which control commences. When control ceases during a current period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.*

***Difference in restructuring value transaction of entities under common control (Stres)***

*The difference in restructuring value transaction of entities under common control represents the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control and is booked in the equity section.*

*The Stres balance can change when there is, amongst others, lost of under common control substance between transacting entities or transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments that cause the Stres to other party who is not under common control. In this case, the Stres balance is recognised as a realised gain/loss. Since 2012, Bank CIMB Niaga has presented the "Difference in restructuring value of transaction of entities under common control" into additional paid in capital account (refer to Note 1b).*

**d. Accounting Policies for Subsidiaries, and Associates**

**Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Kebijakan Akuntansi Anak Perusahaan, dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)**

**Anak Perusahaan (lanjutan)**

Bank CIMB Niaga menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu anak perusahaan adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Bank CIMB Niaga mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung sebagai laba/rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**e. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang fungsional**

Laporan keuangan konsolidasian Bank disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Accounting Policies for Subsidiaries, and Associates (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

*Bank CIMB Niaga uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by Bank CIMB Niaga. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.*

*Acquisition related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*On an acquisition by acquisition basis, Bank CIMB Niaga recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit/loss.*

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**e. Foreign currency translation**

**Functional currency**

*The Bank's consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**e. Foreign currency translation (continued)**

**Mata uang pelaporan**

**Reporting currency**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.*

**Transaksi dan saldo**

**Transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

*Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.*

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

*Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using the Reuters spot rates at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2015, 2014 and 2013. Non-monetary assets and liabilities measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.*

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

*Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges.*

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek tersedia untuk dijual dicatat pada akun keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dalam ekuitas.

*Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses. Translation differences on available-for-sale equities are included in the unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities in equity.*

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

*The financial statements of the overseas branches are translated into Rupiah, using the following exchange rates:*

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan; dan
- Pendapatan, beban, laba rugi menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada tanggal transaksi.

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies at the exchange rates prevailing at statement of financial position's date; and*
- *Revenue, expenses, gains and losses at the average exchange rate at date of the transaction.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**e. Foreign currency translation (continued)**

**Transaksi dan saldo (lanjutan)**

**Transactions and balances (continued)**

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

The differences from translation adjustment are presented in the equity section as cumulative foreign exchange adjustments.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2015, 2014 and 2013:

	2015	2014	2013	
Pound Sterling	20,439	19,288	20,111	Pound Sterling
Euro	15,057	15,053	16,759	Euro
Franc Swiss	13,919	12,516	13,674	Swiss Franc
Dolar Amerika Serikat	13,785	12,385	12,170	United States Dollar
Dolar Australia	10,084	10,148	10,856	Australian Dollar
Dolar Kanada	9,924	10,679	11,434	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	9,445	9,709	9,996	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	9,759	9,376	9,622	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	1,779	1,597	1,570	Hongkong Dollar
Yen Jepang	115	104	116	Japanese Yen

**f. Aset dan liabilitas keuangan**

**f. Financial assets and liabilities**

**(i) Aset keuangan**

**(i) Financial assets**

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) kredit yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Bank CIMB Niaga classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

**(A) Financial assets at fair value through profit or loss**

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by Bank CIMB Niaga as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial assets (continued)**

**(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)**

**(A) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan tagihan derivatif.

*A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds, and derivative receivables.*

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

*Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".*

**(B) Kredit yang diberikan dan piutang**

**(B) Loans and receivables**

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial assets (continued)**

**(B) Kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

**(B) Loans and receivables (continued)**

- a) yang dimaksudkan oleh Bank CIMB Niaga untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) dalam hal Bank CIMB Niaga mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

- a) those that Bank CIMB Niaga intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;
- b) those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- c) those for which the Bank CIMB Niaga may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Lihat Catatan 2o untuk kebijakan akuntansi mengenai kredit yang diberikan.

Refer to Note 2o for the accounting policy regarding loan.

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit/loss and is reported as "Interest income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba/rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised as profit/loss and is reported as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial assets (continued)**

**(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

**(C) Held-to-maturity financial assets**

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank CIMB Niaga mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank CIMB Niaga has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:*

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

- a) *those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;*
- b) *those that Bank CIMB Niaga designates as available-for-sale; and*
- c) *those that meet the definition of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

*These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.*

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

*Interest income on held-to-maturity investments is recorded as profit/loss and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(D) Available-for-sale financial assets

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Available-for-sale investments are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit/loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised as profit/loss.

Pengakuan

Recognition

Bank CIMB Niaga menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Bank CIMB Niaga uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are presented in the consolidated statement of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(ii) Liabilitas keuangan**

**(ii) Financial liabilities**

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

*Bank CIMB Niaga classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.*

**(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi**

**(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss**

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

*This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga as at fair value through profit/loss upon initial recognition.*

Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

*At the initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

*Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Financial liabilities (continued)**

**(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi (lanjutan)**

**(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss (continued)**

Jika Bank CIMB Niaga pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba/rugi, maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2011), penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

*If Bank CIMB Niaga designated certain debt securities upon initial recognition as fair value through profit/loss, then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2011), the use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives, if can not be separated.*

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

*Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit/loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".*

**(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

**(B) Financial liabilities at amortised cost**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

*Financial liabilities that are not classified as fair value through profit/loss fall into this category and are measured at amortised cost.*

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

*Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).*

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*After initial recognition, Bank CIMB Niaga measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iii) Penentuan nilai wajar**

**(iii) Determination of fair value**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

Sebelum 1 Januari 2015, sebagai pedoman umum nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak pada tanggal pelaporan.

*Prior to 1 January 2015, as a general guidance fair value is the amount for which an asset could be exchange, or a liability settled, between knowledgeable, in accordance with the agreement between both parties on the measurement date.*

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

*When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.*

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

*A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (Interdealer Market Association) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan. Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi long berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi short berdasarkan harga permintaan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi mata uang, *swap* suku bunga dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the counter* (OTC) dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iii) Determination of fair value (continued)**

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the statement of financial position date. If an asset or liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.*

*For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statement of financial position.*

*Bank uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as currency options, interest rate swaps, and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are observable market data.*

*For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives contract transacted in the over the counter (OTC) market and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. The inputs to these models may not be observable market data.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

**(iii) Determination of fair value (continued)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on expected cash flows discounted by relevant market rates.*

Nilai wajar atas *over the counter (OTC)* instrumen ditentukan menggunakan teknik penilaian yang diterima secara umum di dalam pasar keuangan, seperti *present value* dan *option pricing models*. Nilai wajar dari *forward* mata uang asing ditentukan dengan nilai tukar *forward* saat ini. *Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*).

*The fair value of over the counter (OTC) instrument is determined using valuation methods that are commonly accepted in the financial markets, such as present value and option pricing models. The fair value of foreign exchange forwards is generally based on current forward exchange rates. Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model).*

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

*In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.*

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

*The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 51e.

**(iv) Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iii) Determination of fair value (continued)**

*For financial instruments that measured at fair value, the Bank use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Notes 51e.*

**(iv) Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Bank CIMB Niaga tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.*

**g. Classification and reclassification of financial instruments**

**Classification of financial assets and liabilities**

*Bank CIMB Niaga classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

**g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Classification of financial assets and liabilities (continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011) <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan) <i>Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)</i>	Sub golongan/Sub-classes	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit/loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i> Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i> Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables – Non-hedging related</i>	
	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
			Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
			Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
			Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> Konsumsi/ <i>Consumer</i> Modal kerja/ <i>Working capital</i> Investasi/ <i>Investment</i>	
			Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
			Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
			Piutang sewa pembiayaan/ <i>Financial lease receivables</i>	
			Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
			Pendapatan yang masih harus diterima/ <i>Accrued income</i>	
			Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity financial assets</i>		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
			Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
			Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i> Penyertaan/ <i>Investments</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>		Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>
			Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**g. Classification and reclassification of financial  
instruments (continued)**

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Classification of financial assets and liabilities  
(continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)	Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit/loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan (Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai)/ <i>Financial liabilities held for trading (Derivative payables - non-hedging)</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>	
		Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>	
		Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>
Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>		Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
Rekening administratif/ Off balance sheet	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>		
	<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan/ <i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>		

**Reklasifikasi aset keuangan**

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

**Reclassification of financial assets**

*Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Bank CIMB Niaga tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank CIMB Niaga telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank CIMB Niaga telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank CIMB Niaga, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank CIMB Niaga.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial assets (continued)**

Bank CIMB Niaga shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after Bank CIMB Niaga has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank CIMB Niaga.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised as profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan**

**h. Impairment of financial assets**

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

(A) Financial assets carried at amortised cost

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*Bank CIMB Niaga assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

Kriteria yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai diantaranya adalah:

*The criteria that Bank CIMB Niaga uses to determine that there is objective evidence of impairment include:*

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; atau
- d. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- a. significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b. default or delinquency in principal or interest payments;
- c. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; or
- d. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

*The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)**

Pertama kali Bank CIMB Niaga menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai seperti tersebut di atas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

*Initially Bank CIMB Niaga assesses whether objective evidence of impairment for financial asset as individually exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in group of financial asset with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.*

Jika Bank CIMB Niaga menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

*If Bank CIMB Niaga assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, that account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.*

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

*The amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance impairment account and the amount of the loss is recognised as profit/loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.*

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

*The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless the foreclosure is probable or not.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)**

*For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicate the debtor or counterpart ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.*

*Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

*Impairment charges relating to loans and marketable securities (held-to-maturity and loans and receivables categories) are classified in impairment charges.*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit/loss.*

*When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**(B) Aset yang tersedia untuk dijual**

**(B) Assets classified as available-for-sale**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2h(A) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

*Bank CIMB Niaga assesses at each date of the consolidated statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2h(A) for the criteria of objective evidence of impairment. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit/loss is removed from equity and recognised as profit/loss.*

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit/loss, the impairment loss is reversed through the profit/loss.*

**(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya**

**(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit, fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

*Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans, other banking facilities, and unused provision of funds facilities.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya (lanjutan)**

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

**(D) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih**

Bank CIMB Niaga menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan data kerugian historis. Sedangkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih dihitung dengan prinsip penurunan nilai sesuai Standar Akuntansi Indonesia yang berlaku.

**i. Kas**

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/Cash Deposit Machine (CDM), dan bank notes.

**j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables (continued)**

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense.

Allowances for impairment on financial guarantee contracts and other commitment receivables with credit risk are calculated based on historical experience.

**(D) Allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk and allowance for impairment losses on foreclosed assets**

Bank CIMB Niaga determined the allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk is based on historical loss data. Whereas the calculation of allowance for impairment losses of foreclosed assets was calculated using impairment principles according to applicable Indonesia Accounting Standard.

**i. Cash**

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs)/Cash Deposit Machine (CDMs), and bank notes.

**j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia**

Current account with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Giro Wajib Minimum Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Kelebihan Saldo Rekening, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

**k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia**

Penempatan pada bank lain dan BI diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada pengukuran awal, penempatan pada bank lain dan BI disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah dalam rangka program recapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (continued)**

*Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.*

*Primary Statutory Reserve is minimum deposit that should be maintained by bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.*

*Secondary Statutory Reserve is minimum reserve that should be maintained by bank in form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Excess Reserve, in certain percentage determined by BI.*

**k. Placements with other banks and Bank Indonesia**

*Placements with other banks and BI are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.*

*Placements with other banks and BI are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs.*

**l. Marketable securities and Government Bonds**

*Marketable securities consist of SBI, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units, export bills receivable, and other money market and capital market securities.*

*Government Bonds consist of Government Bonds from the recapitalisation program and Government Bonds purchased from the market.*

*Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets at fair value through profit/loss, available-for-sale, and held-to-maturity. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets held-for-trading, available-for-sale, and held-to-maturity.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

Pada pengukuran awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

**m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (*repo*) direklasifikasi sebagai aset yang dijamin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan liabilitas kepada *counterparty* disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Marketable securities and Government Bonds (continued)**

*Marketable securities and Government Bonds are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs. For marketable securities and Government Bonds measured at fair value through profit and loss, the transaction costs are directly charged as profit/loss.*

**m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements**

*Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.*

*Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial assets that classified as loans and receivables.*

*Securities sold under repurchase agreements (repo) are reclassified in the consolidated statement of financial position as pledged assets and the counterparty liability is presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.*

*Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)**

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai**

**Akuntansi instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, dan *swap* tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi.

**Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset dan liabilitas yang telah diakui atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements (continued)**

*Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs.*

**n. Derivative financial instruments and hedging**

**Accounting for derivative financial instruments**

*In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts, and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated statement of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

*Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit/loss.*

**Accounting for hedging activities**

*Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated statement of financial position at acquisition price and subsequently are remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of highly probable future cash flows attributable to a recognised assets or liability or a forecasted transaction (cash flow hedge).*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai  
(lanjutan)**

**Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai (lanjutan)**

**(a) Lindung nilai atas nilai wajar**

Perubahan dari nilai wajar atas derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, diakui sebagai laba/rugi, termasuk dengan perubahan nilai wajar dari aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang diatribusikan sebagai risiko yang dilindung nilai. Nilai bersih dimasukkan ke dalam bagian tidak efektif dalam keuntungan atau kerugian kontrak derivatif.

Ketika instrumen lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi, perubahan nilai tercatat dari *item* yang dilindung nilai yang menggunakan metode suku bunga efektif, diamortisasi melalui laba/rugi selama periode hingga jatuh tempo dan dicatat sebagai beban bunga.

**(b) Lindung nilai atas arus kas**

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba/rugi.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan sebagai pendapatan komprehensif lainnya ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba/rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai diperkirakan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba/rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedging  
(continued)**

**Accounting for hedging activities (continued)**

**(a) Fair value hedge**

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as fair value hedges are recognised as profit/loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The net result is included as ineffectiveness in the gain or loss on derivative contracts.*

*If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item for which the effective interest method used is amortised to profit/loss over the period to maturity and recorded as interest expense.*

**(b) Cash flow hedge**

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognised as hedging reserve in equity section. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately as profit/loss.*

*Accumulated amounts in equity are reclassified as the other comprehensive income in the periods when the hedged item affects net income.*

*When a hedging instrument expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any existing cumulative gain or loss which remains in equity at that time is recognised as profit/loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately charged as profit/loss.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai  
(lanjutan)**

**Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai (lanjutan)**

**(b) Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)**

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 55 (Revisi 2014).

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Bank CIMB Niaga juga mendokumentasikan penilaian apakah derivatif yang digunakan memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*off-setting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada saat permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai dan mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas diungkapkan dalam Catatan 11.

**o. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedging  
(continued)**

**Accounting for hedging activities (continued)**

**(b) Cash flow hedge (continued)**

Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 55 (Revised 2014).

At the inception of transaction, Bank CIMB Niaga documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. Bank CIMB Niaga also documents its assessment, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in off-setting changes in fair values or cash flows of hedged items. This assessment is performed at the hedge inception and on an ongoing basis.

The fair values of various derivative instruments used for hedging purposes and movements on the hedging reserve in equity are disclosed in Note 11.

**o. Loans**

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

**Pengukuran awal**

Pada saat pengakuan awal, kredit diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Nilai wajar kredit setelah pengukuran awal dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, dan ijarah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank CIMB Niaga sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah selaku pengelola dana (*mudharib*), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan atau kerugian (*nisbah*).

Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (obyek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Loans (continued)**

**Initial measurement**

*Loans are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income.*

**Subsequent measurement**

*Fair value of loans after initial measurement are carried at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.*

*Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing, and ijarah. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchase cost to buyer. Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a join-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of gain or loss (nisbah).*

*Ijarah is a lease agreement between lessor and lessee to get margin from leased object.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)**

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 dan terakhir melalui peraturan BI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012. Berlaku sejak Januari 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pembiayaan syariah dengan akad Murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK 102 (2013) menggantikan PSAK 102 (2007).

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Loans (continued)**

**Subsequent measurement (continued)**

Sharia financing is stated at their outstanding balance less their allowance for impairment losses which have been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and BI regulation No.11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009 and latest amended by BI regulation No.14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012. Starting January 2015, Financial Services Authority (OJK) issued new regulation No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated 10 March 2015 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit.

Sharia Financing with Murabahah agreement is stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses as required by SFAS 102 (2013) – Accounting for Murabahah as amendment of SFAS 102 (2007).

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama "without recourse" disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "without recourse" disajikan secara bersih sebagai laba/rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Consumer financing receivables**

*The Subsidiaries' consumer financing receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.*

*Consumer financing receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income. At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.*

*Subsequently, consumer financing receivables is measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance for impairment losses.*

*The Subsidiaries' unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.*

*Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is charged as current period profit/loss.*

*For joint financing agreements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.*

*Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis as profit/loss.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh anak perusahaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

**q. Piutang sewa pembiayaan**

Piutang sewa pembiayaan Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, piutang sewa pembiayaan diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Selanjutnya, piutang sewa pembiayaan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Kontrak sewa pembiayaan yang dilakukan Anak Perusahaan dikategorikan sebagai 'direct financing lease' dan pendapatan sewa pembiayaan tersebut dilaporkan menurut metode pembiayaan. Dengan metode ini, kelebihan dari piutang sewa pembiayaan dan nilai sisa yang terjamin atas harga perolehan aset yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak sewa pembiayaan tersebut ditandatangani.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Consumer financing receivables (continued)**

*Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the subsidiary are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiary to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.*

**q. Financing lease receivables**

*The Subsidiaries' financing lease receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.*

*Financing lease receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and transaction income. Subsequently, financing lease receivable is measured at amortised cost using the effective interest rate method. Unearned lease income is the difference between total installments to be received and total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate.*

*The lease contracts entered into by the Subsidiaries are classified as direct financing leases and accordingly lease income is reported under the financing method. Under this method, the excess of gross lease receivables plus guaranteed residual value of the assets is recorded as unearned lease income, which is recognised as lease income over the term of the lease contracts at a constant periodic rate of return on the investment commencing in the month of the lease contract is executed.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**s. Penyertaan**

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, serta investasi sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

**t. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aset tetap tertentu untuk tahun 2007 dan sebelumnya yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan Pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aset tersebut.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aset dan nilai bersih aset disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tersebut. Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Acceptance receivables and payables**

*Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.*

*Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities are measured at amortised cost.*

**s. Investments**

*Investments represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry held for the long term, and temporary investments in debtor companies as a result of debt to equity swaps.*

**t. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are recognised at cost less accumulated depreciation, except for certain fixed assets that have been revalued in 2007 and the years before, in accordance with Government regulation, to reflect their fair values.*

*Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*In a revaluation, any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "fixed assets revaluation reserve" account presented in the equity section.*

*Land is not depreciated.*

*Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

**t. Fixed assets and depreciation (continued)**

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Renovasi bangunan milik sendiri	5	Renovation of owned buildings
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5	Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)
Perlengkapan dan perabot kantor, kendaraan bermotor	5	Office equipment and furniture, motor vehicles
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	10	Automatic Teller Machines (ATMs)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

*When assets are retired or disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

*Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.*

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

*Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.*

**u. Aset yang diambil alih dan Properti terbengkalai**

**u. Foreclosed assets and Abandoned properties**

Aset yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

*Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. Bank CIMB Niaga has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**u. Aset yang diambil alih dan Properti terbengkalai (lanjutan)**

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank CIMB Niaga.

AYDA dan properti terbengkalai diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

Biaya pemeliharaan atas AYDA dan properti terbengkalai yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

**v. Beban dibayar dimuka dan Aset lain-lain**

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban sewa, beban asuransi, dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

**w. Liabilitas segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank CIMB Niaga kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Foreclosed assets and Abandoned properties (continued)**

*Abandoned properties represent Bank CIMB Niaga's fixed assets in form of properties which were not used for Bank CIMB Niaga's business operational activity.*

*Foreclosed assets and abandoned properties are recognised at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses of loans and receivables.*

*Holding costs of foreclosed assets and abandoned properties subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period profit/loss as incurred.*

**v. Prepaid expenses and Other assets**

*Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.*

*Included in prepaid expenses are rental expenses, insurance expense, and deferred rental cost. Deferred rental cost is advance payment for rent of office building which will be amortised for rental period when building is in use.*

*Included in other assets are amongst others security and membership deposits.*

*Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.*

**w. Obligations due immediately**

*Obligations due immediately represent Bank CIMB Niaga's liabilities to other parties that immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**w. Liabilitas segera (lanjutan)**

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**x. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**y. Efek-efek yang diterbitkan**

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Obligations due immediately (continued)**

*Obligations due immediately are presented at the amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.*

**x. Deposits from customers and deposits from other banks**

*Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.*

*Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, and certificates of deposit.*

*Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.*

*Deposits from customer and deposits from other banks are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.*

**y. Marketable securities issued**

*Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).*

*Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond's period.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**z. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi**

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Anak Perusahaan dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas *joint financing*. Fasilitas *joint financing with recourse* oleh Anak Perusahaan disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak kredit yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai secara penuh.

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

**aa. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank CIMB Niaga mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*), dan opsi serupa lainnya, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Borrowings and subordinated loans**

*Borrowings include borrowings received by Subsidiaries from various banks and financial institutions, including joint financing facilities. Joint financing facilities with recourse by Subsidiaries are presented gross, i.e. loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount.*

*Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.*

*Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).*

**aa. Interest income and expense**

*Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.*

*The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank CIMB Niaga estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument for example, prepayment options, call option, and other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aa. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

**ab. Pendapatan provisi dan komisi**

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

**ac. Pendapatan dan beban operasional lainnya**

**Beban tenaga kerja**

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

**Beban umum dan administrasi**

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Interest income and expense (continued)**

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income and expense are recognised using effective interest rate method.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

**ab. Fees and commissions income**

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

**ac. Other operating income and expenses**

**Personnel expenses**

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

**General and administrative expenses**

General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ad. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Bank mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan Anak Perusahaan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank dan Anak Perusahaan disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ad. Taxation**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of income and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The Bank periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities.*

*Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or if appealed against, when the results of the appeal have been determined.*

*The estimated corporate income tax of the Bank and Subsidiaries is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities can not be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of the Bank and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position. Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the consolidated statements of financial position.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Imbalan kerja**

**ae. Employee benefits**

**Liabilitas pensiun**

**Pension obligations**

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.*

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.*

Sebelum penerapan PSAK 24 (revisi 2013)

Prior to implementation of SFAS 24 (revised 2013)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Imbalan kerja (lanjutan)**

**ae. Employee benefits (continued)**

**Liabilitas pensiun (lanjutan)**

**Pension obligations (continued)**

Sebelum penerapan PSAK 24 (revisi 2013) (lanjutan)

Prior to implementation of SFAS 24 (revised 2013)  
(continued)

Keuntungan atau kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains or losses can arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions, and amendments to pension plans. When its exceeding 10% of present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value program's asset, the excess are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.

Pada tanggal 19 Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK 24 untuk menggantikan PSAK sebelumnya. PSAK ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2015 dan diterapkan secara restrospektif. Manajemen berpendapat bahwa dampak atas perubahan PSAK tersebut tidak material sehingga diterapkan secara prospektif sebagai bagian dari laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

On 19 December 2013, Financial Accounting Standard Board of Indonesia has set SFAS 24 to replace previous SFAS. This standard is effective since 1 January 2015 and to be applied retrospectively. However, management has assessed the impact of the implementation of standard is not material therefore it is booked prospectively as part of consolidated financial statements for current period.

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013)

Implementation of SFAS 24 (revised 2013)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya**

**Other post-retirement obligations**

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards*, uang pisah, uang jasa, dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan.

Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, *jubilee awards*, severance pay, service pay, and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ae. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)**

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**Program saham manajemen dan program kepemilikan saham**

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode *black-scholes* (lihat Catatan 45 untuk perlakuan akuntansi atas kompensasi berbasis saham ini).

**Tantien**

Bank CIMB Niaga mencatat tantien dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**af. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Employee benefits (continued)**

**Other post-retirement obligations (continued)**

*The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.*

**Termination benefits**

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.*

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.*

**Management equity scheme and equity ownership plan**

*Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad provided options to eligible management and employees.*

*Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using a black-scholes model (refer to Note 45 for the accounting treatment of these share-based payments).*

**Tantien**

*Bank CIMB Niaga records tantien using the accrual basis and charges it to the consolidated statement of income and other comprehensive income.*

**af. Earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ag. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
  
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ag. Transactions with related parties**

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS No.7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
  
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
  - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
  - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ah. Pelaporan segmen**

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ah. Segment reporting**

*An operating segment is a component of entity which:*

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- b. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- c. separated financial information is available.*

*Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5 (Revised 2009), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.*

*A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga reports the secondary segment information based on Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.*

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri, dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank CIMB Niaga menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

**a. Allowance for impairment losses of financial assets**

*Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.*

*The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, industry, and type of product amongst others.*

*In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.*

*The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

**b. Determining fair values of financial instruments**

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, Bank CIMB Niaga uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and have a lack of price transparency, less objectivity in fair value and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**  
**AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENTS (continued)**

**c. Imbalan pensiun**

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Tingkat pengembalian investasi didasarkan pada informasi historis dan proyeksi pasar ke depan.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

**d. Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Bank CIMB Niaga menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

**c. Pension benefits**

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.*

*The assumptions used in determining the net cost / (income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investmens, resignation rate, mortality rate and others.*

*Bank CIMB Niaga determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank CIMB Niaga considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.*

*Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.*

*Expected rate of return on investment is based on historical information and future market projections.*

*Resignation rate assumption is based on historical information.*

**d. Income taxes**

*Significant judgement is required in determining the provision for taxes.*

*Bank CIMB Niaga provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS**

**4. CASH**

	2015	2014	2013	
Rupiah	3,651,281	3,822,781	4,392,248	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	297,486	421,247	328,159	United States Dollar
Lain-lain	291,239	255,556	179,252	Others
	<b>4,240,006</b>	<b>4,499,584</b>	<b>4,899,659</b>	

Kas dalam mata uang asing lain-lain terutama terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Australia, Euro, dan Saudi Riyal.

Cash in other foreign currencies are mainly denominated in Singapore Dollar, Australian Dollar, Euro, and Saudi Arabia Real.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri)/CDM (Cash Deposit Machine) berjumlah Rp 594.734 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp 620.432; 2013: Rp 607.642).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines)/CDM (Cash Deposit Machine) amounted to Rp 594,734 as at 31 December 2015 (2014: Rp 620,432; 2013: Rp 607,642).

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	2015	2014	2013	
Rupiah	11,577,033	11,024,426	10,422,013	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,028,370	3,620,283	3,483,990	United States Dollar
	<b>14,605,403</b>	<b>14,644,709</b>	<b>13,906,003</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2015, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 363.226 (2014: Rp 312.509; 2013: Rp 330.458).

As at 31 December 2015, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounted to Rp 363,226 (2014: Rp 312,509; 2013: Rp 330,458).

Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah:

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the Statutory Reserves in Rupiah and United States Dollar are:

	2015	2014	2013	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro Wajib Minimum Utama	7.74%	8.13%	8.12%	Primary Reserve
Giro Wajib Minimum Sekunder*)	8.94%	10.12%	9.27%	Secondary Reserve *)
Giro Wajib Minimum Loan to Deposit Ratio	N/A	0%	0%	Loan to Deposit Ratio Reserve
Giro Wajib Minimum Loan to Funding Ratio **)	0%	N/A	N/A	Loan to Funding Ratio Reserve **)
<b>Valuta asing</b>	<b>8.18%</b>	<b>8.18%</b>	<b>8.17%</b>	<b>Foreign currency</b>

\*) Tidak termasuk Excess Reserve

\*\*) Berlaku sejak 3 Agustus 2015

Excluding Excess Reserve \*)

Effective since 3 August 2015 \*\*)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank wajib memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama sebesar 8%, GWM Sekunder sebesar 4% dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") dalam Rupiah dan GWM *Loan to Deposit Ratio* ("LDR"). Selain itu, Bank juga wajib memenuhi GWM Valas sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing.

Pada tanggal 25 Juni 2015, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 17/11/PBI/2015 tentang perubahan atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional. Bank harus memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR). PBI GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 26 Juni 2015 dan perhitungan GWM LFR mulai berlaku 3 Agustus 2015. Sejak saat ini GWM mengenai LDR tidak berlaku lagi.

Pada tanggal 26 November 2015, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 17/21/PBI/2015 tentang perubahan kedua atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional. Bank wajib memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer sebesar 7,5%. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai tanggal 1 Desember 2015.

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank CIMB Niaga dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank CIMB Niaga berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank CIMB Niaga dari GWM Utama dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) yang dipelihara di Bank Indonesia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**  
(continued)

*In accordance with the Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and foreign currency for Conventional Commercial Banks, the Bank should comply with minimum reserve requirement in Rupiah which consist of Primary Statutory Reserve of 8%, Secondary Statutory Reserve of 4% calculated from TPF in Rupiah as well as Loan to Deposit Ratio ("LDR") Statutory Reserves. Furthermore, the Bank shall also comply with minimum reserve requirement in foreign currency of 8% from TPF in foreign currencies.*

*On 25 June 2015, Bank Indonesia issued a regulation No. 17/11/PBI/2015 concerning amendment of PBI No. 15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. the Bank should comply with a minimum reserve requirement in Rupiah which consists of Primary Statutory Reserve, Secondary Statutory Reserve and Loan to Funding Ratio (LFR) Statutory Reserves. LFR Statutory Reserves Regulation is applied effectively since 26 June 2015 and GWM LFR calculation applied starting 3 August 2015. Since this date, BI regulation regarding LDR is no longer effective.*

*On 26 November 2015, Bank Indonesia issued a regulation No. 17/21/PBI/2015 regarding second amendment of PBI No. 15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. The Bank should comply with minimum reserve requirement in Rupiah which consist of Primary GWM of 7.5%. The regulation effective since 1 December 2015.*

*Primary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank CIMB Niaga in the current accounts with Bank Indonesia, while Secondary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank CIMB Niaga which comprises of Bank Indonesia Certificates, Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve of Bank CIMB Niaga's current accounts from the Primary Statutory Reserve and Loan to Funding Ratio (LFR) Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Giro wajib minimum LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2015.

Giro Wajib Minimum LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank di bawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau jika di atas maksimum LDR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%. Giro Wajib Minimum LDR merupakan tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum atau maksimum LDR Target Bank Indonesia. Selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LDR Bank dengan maksimum LDR Bank Indonesia dikali 20%. Peraturan tersebut mulai efektif per 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No. 17/21/PBI/2015 yang berlaku efektif 1 Desember 2015 dimana GWM Utama, GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 7,5%, 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 yang berlaku efektif sejak tanggal 24 Desember 2013 dengan GWM Utama, GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 8%, 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%. Kedua PBI tersebut mengatur Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA  
(continued)**

*The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%. This regulation effective since 3 August 2015.*

*The Minimum Statutory Reserve on LDR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LDR is below the minimum of LDR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LDR above the maximum of LDR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%. LDR Reserve is the additional minimum reserve calculated based on difference between Bank's LDR with the minimum or the maximum Bank Indonesia's Loan to Deposit Ratio Target. Difference between Bank's LDR with the minimum Bank Indonesia's LDR target multiply by 10%, whereas difference between the Bank's LDR with the maximum Bank Indonesia's LDR target multiply by 20%. The regulation was effective starting from 31 December 2013.*

*As at 31 December 2015, Bank CIMB Niaga's minimum statutory reserves complies with BI regulation No. 17/21/PBI/2015 which effective since 1 December 2015 with Primary Statutory Reserves, Secondary Statutory Reserves, and Loan to Funding Ratio Statutory Reserves of 7.5%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%. As at 31 December 2014 and 2013, the minimum statutory reserves complies with BI regulation No. 15/15/PBI/2013 which effective since 24 December 2013 with Primary Statutory Reserves, Secondary Statutory Reserves, and Loan to Funding Ratio Statutory Reserves of 8%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%. These BI regulations are concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

**a. Berdasarkan mata uang**

**a. By currency**

	2015	2014	2013	
Rupiah	341,197	182,301	275,386	<b>Rupiah</b>
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Dolar Australia	502,349	598,759	561,827	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	482,461	346,063	1,153,323	United States Dollar
Euro	420,665	384,022	318,575	Euro
Dolar Singapura	325,977	1,619,310	576,904	Singapore Dollar
Yen Jepang	135,314	206,895	254,269	Japanese Yen
Yuan Cina	50,666	33,973	31,699	China Yuan
Pound Sterling Inggris	34,231	30,138	23,875	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hongkong	16,138	12,254	13,684	Hongkong Dollar
Dolar Selandia Baru	12,217	8,611	9,157	New Zealand Dollar
Lain-lain	26,812	24,074	22,362	Others
	<b>2,348,027</b>	<b>3,446,400</b>	<b>3,241,061</b>	

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Franc Swiss, Ringgit Malaysia, Dolar Kanada dan Baht Thailand.

*Included in others are foreign currencies denominated in Swiss Franc, Malaysian Ringgit, Canadian Dollar, and Thailand Baht.*

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

*As at 31 December 2015, 2014 and 2013, there were no impairment loss in respect of current accounts with other banks.*

**b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

**b. By transactions with related party and third party**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

*As at 31 December 2015, 2014 and 2013, there were no current accounts with other banks with related party.*

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

**c. By collectibility**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai Lancar.

*As at 31 December 2015, 2014 and 2013, all current accounts with other banks were classified as Pass.*

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**d. Allowance for impairment losses**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Management believes that there is no impaired current account with other banks therefore no allowance for impairment losses is needed.*

**e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.**

**e. Information in respect of maturities is disclosed in Note 55.**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA**

**7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan nama bank**

**a. By type, currency, and bank's name**

	2015	2014	2013	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
<b>Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)</b>				<b>Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)</b>
Bank Indonesia	332,751	1,429,316	1,856,696	Bank Indonesia
Jumlah Rupiah	<u>332,751</u>	<u>1,429,316</u>	<u>1,856,696</u>	Total Rupiah
<b>Mata Uang Asing</b>				<b>Foreign Currency</b>
<b>Deposito Berjangka</b>				<b>Time deposits</b>
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank Indonesia	4,824,750	1,052,725	6,085,000	Bank Indonesia
	<u>4,824,750</u>	<u>1,052,725</u>	<u>6,085,000</u>	
<b>Call Money</b>				<b>Call Money</b>
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank of New York, NY	231,099	238,351	636,129	Bank of New York, NY
Citibank, NY	185,331	262,344	824,122	Citibank, NY
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	137,850	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	137,850	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Wachovia Bank, NY	39,287	44,586	93,101	Wachovia Bank, NY
Indover Bank	9,667	8,685	12,483	Indover Bank
	<u>741,084</u>	<u>553,966</u>	<u>1,565,835</u>	
Jumlah Mata Uang Asing	<u>5,565,834</u>	<u>1,606,691</u>	<u>7,650,835</u>	Total Foreign Currency
	5,898,585	3,036,007	9,507,531	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,917)	(8,685)	(12,483)	Allowance for impairment losses
	<u><b>5,883,668</b></u>	<u><b>3,027,322</b></u>	<u><b>9,495,048</b></u>	

b. Pada tanggal 31 Desember 2015, penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 332.751 (2014: Rp 1.079.372; 2013: Rp 1.856.696).

b. As at 31 December 2015, placement on sharia banking principle amounted to Rp 332,751 (2014: Rp 1,079,372; 2013: Rp 1,856,696).

c. Pada tanggal 31 Desember 2015, terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai yaitu penempatan pada Indover Bank sebesar Rp 9.667 (2014: Rp 8.685; 2013: Rp 12.483).

c. As at 31 December 2015, there was impaired placement with other bank which is placement in Indover Bank amounted to Rp 9,667 (2014: Rp 8,685; 2013: Rp 12,483).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK**  
**INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK**  
**INDONESIA (continued)**

**d. Berdasarkan kolektibilitas**

**d. By collectibility**

	2015	2014	2013	
Lancar	5,888,918	3,027,322	9,495,048	Pass
Macet	9,667	8,685	12,483	Loss
	<u>5,898,585</u>	<u>3,036,007</u>	<u>9,507,531</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,917)	(8,685)	(12,483)	Allowance for impairment losses
	<u>5,883,668</u>	<u>3,027,322</u>	<u>9,495,048</u>	

**e. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

**e. By transactions with related party and third party**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, there was no placement with related party.

**f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**f. By remaining period to maturity**

	2015	2014	2013	
≤ 1 bulan	5,898,585	3,036,007	9,507,531	≤ 1 month
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,917)	(8,685)	(12,483)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>5,883,668</u>	<u>3,027,322</u>	<u>9,495,048</u>	

**g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan**

**g. Placement with other banks pledged as collateral**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat penempatan yang dijamin.

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, there was no placement pledged as collateral.

**h. Suku bunga rata-rata per tahun**

**h. Average annual interest rates**

	2015	2014	2013	
Rupiah	5.52%	6.36%	5.48%	Rupiah
Mata uang asing	0.16%	0.12%	0.16%	Foreign currency

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK**  
**INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK**  
**INDONESIA (continued)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**i. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	8,685	12,483	17,236	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	5,069	(4,071)	(8,016)	<i>Impairment/(reversal) during the year (refer to Note 38)</i>
Selisih kurs penjabaran	1,163	273	3,263	<i>Exchange rates difference</i>
Saldo akhir	<u>14,917</u>	<u>8,685</u>	<u>12,483</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

**8. EFEK-EFEK**

**8. MARKETABLE SECURITIES**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang**

**a. By purpose, type, and currency**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u></b>				<b><u>Held-to-maturity</u></b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Sertifikat Bank Indonesia	500,000	305,248	325,000	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Premi yang belum diamortisasi	20,037	9,951	7,690	<i>Unamortised premium</i>
Nilai bersih	<u>520,037</u>	<u>315,199</u>	<u>332,690</u>	<i>Net</i>
Obligasi	663,000	910,000	1,090,000	<i>Bonds</i>
Premi yang belum diamortisasi	3,422	4,503	6,092	<i>Unamortised premium</i>
Nilai bersih	<u>666,422</u>	<u>914,503</u>	<u>1,096,092</u>	<i>Net</i>
Tagihan Wesel Ekspor	7,177	62,383	9,467	<i>Bill receivables</i>
Wesel Jangka Menengah	15,000	15,000	15,000	<i>Medium Term Notes</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Tagihan Wesel Ekspor	49,054	89,840	26,901	<i>Bill receivables</i>
<b>Mata uang asing lainnya</b>				<b>Other foreign currencies</b>
Tagihan Wesel Ekspor	341	-	-	<i>Bill receivables</i>
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>1,258,031</u>	<u>1,396,925</u>	<u>1,480,150</u>	<i>Total held-to-maturity</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)**

**a. By purpose, type, and currency (continued)**

	2015	2014	2013	
<b>Tersedia untuk dijual</b>				<b>Available-for-sale</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Obligasi	6,321,970	5,289,300	5,082,245	Bonds
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	(201,909)	(188,986)	(254,486)	Unrealised losses on decrease in value
Premi yang belum diamortisasi	20,358	33,597	58,605	Unamortised premium
Nilai bersih	6,140,419	5,133,911	4,886,364	Net
Sertifikat Bank Indonesia (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(1,396)	3,247	(2,266)	Bank Indonesia Certificates Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(33,001)	(45,979)	(9,358)	Unamortised discount
Nilai bersih	1,015,603	1,432,192	688,376	Net
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	622,000	2,100,000	-	Bank Indonesia Certificates Deposit
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	2,992	2,909	-	Unrealised gains on increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(4,715)	(31,415)	-	Unamortised discount
Nilai bersih	620,277	2,071,494	-	Net
Jumlah tersedia untuk dijual	7,776,299	8,637,597	5,574,740	Total available-for-sale
<b>Diperdagangkan</b>				<b>Trading</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	2,052,632	Bank Indonesia Certificates Deposit
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	-	-	(79)	Unrealised losses on decrease in value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(21,671)	Unamortised discount
Nilai bersih	-	-	2,030,882	Net
Obligasi	827,276	831,135	714,230	Bonds
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(2,214)	1,117	(230)	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(1,342)	(3,722)	(4,140)	Unamortised discount
Nilai bersih	823,720	828,530	709,860	Net
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Obligasi	1,392	2,279	-	Bonds
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(13)	19	-	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(285)	(171)	-	Unamortised discount
Nilai bersih	1,094	2,127	-	Net
Jumlah diperdagangkan	824,814	830,657	2,740,742	Total Trading
Jumlah efek-efek	9,859,144	10,865,179	9,795,632	Total securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,521)	(39,037)	(41,053)	Less: Allowance for impairment losses
	<b>9,821,623</b>	<b>10,826,142</b>	<b>9,754,579</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit**

**b. By purpose, type, currency and issuer**

	2015	2014	2013	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>				<b>Held-to-Maturity</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Bank Indonesia	520,037	315,199	332,690	Bank Indonesia
PT Lautan Luas Tbk	216,000	216,000	216,000	PT Lautan Luas Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200,000	200,000	200,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	196,252	93,813	94,325	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	25,012	25,015	25,000	PT Indosat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,000	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	15,000	15,000	15,000	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10,158	69,657	70,321	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	7,177	62,383	9,467	Other companies (Bill Receivables)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	300,000	300,000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	5,019	5,050	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4,999	4,996	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Federal International Finance	-	-	160,042	PT Federal International Finance
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	-	20,358	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
	<u>1,208,636</u>	<u>1,307,085</u>	<u>1,453,249</u>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Perusahaan Lainnya (Wesel Ekspor)	49,054	89,840	26,901	Other companies (Bill Receivables)
	<u>49,054</u>	<u>89,840</u>	<u>26,901</u>	
<b>Mata uang asing lainnya</b>				<b>Other foreign currencies</b>
Perusahaan Lainnya (Wesel Ekspor)	341	-	-	Other companies (Bill Receivables)
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>1,258,031</u>	<u>1,396,925</u>	<u>1,480,150</u>	Total held-to-maturity

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit (lanjutan)**

**b. By purpose, type, currency and issuer (continued)**

	2015	2014	2013	
<b>Tersedia untuk dijual</b>				<b>Available-for-sale</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Bank Indonesia	1,635,880	3,503,686	688,376	Bank Indonesia
PT Indosat Tbk	1,055,756	491,210	426,671	PT Indosat Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	758,836	678,943	421,178	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	395,533	397,186	393,698	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	393,464	203,897	291,276	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	379,112	422,900	439,153	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	375,464	121,721	147,516	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	325,451	483,875	489,521	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Federal International Finance	311,447	178,425	304,211	PT Federal International Finance
PT Astra Sedaya Finance	272,804	406,437	249,296	PT Astra Sedaya Finance
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	254,056	241,507	108,629	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	252,460	249,082	254,581	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	246,752	247,547	238,837	PT AKR Corporindo Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	221,863	93,629	92,781	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Perum Pegadaian (Persero)	163,437	168,506	313,744	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	157,517	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	128,937	146,688	116,789	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	113,122	204,697	244,588	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BCA Finance	103,456	65,341	82,843	PT BCA Finance
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	99,473	-	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank UOB Buana Tbk	84,153	-	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	47,326	-	34,836	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	146,815	130,797	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	110,699	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	64,804	82,316	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	10,002	10,179	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	-	12,924	PT Surya Artha Nusantara Finance
Jumlah tersedia untuk dijual	7,776,299	8,637,597	5,574,740	Total available-for-sale



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Berdasarkan jenis, mata uang dan penerbit (lanjutan)**

**b. By type, currency and issuer (continued)**

	2015	2014	2013	
<b>Diperdagangkan</b>				<b>Trading</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Indosat Tbk	113,179	88,932	28,702	PT Indosat Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	100,062	104,729	43,066	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	96,567	90,175	40,889	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	76,083	21,554	39,083	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Astra Sedaya Finance	68,391	74,138	122,021	PT Astra Sedaya Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	49,975	29,181	20,952	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	39,975	39,859	3,668	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	34,540	2,037	14,697	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	33,395	7,585	14,639	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Perum Pegadaian (Persero)	32,662	12,203	44,213	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29,821	-	5,077	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27,755	78,635	60,066	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Federal International Finance	22,082	52,576	53,829	PT Federal International Finance
PT Toyota Astra Financial Services	20,040	32,880	17,823	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance	19,757	-	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	16,755	23,980	8,927	PT BCA Finance
PT Bank UOB Buana Tbk	13,831	-	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Medco Energi International Tbk	10,655	11,096	26,854	PT Medco Energi International Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,968	27,606	74,991	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4,828	40,125	187	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2,951	2,804	47,209	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Express Transindo Utama Tbk	2,938	-	-	PT Express Transindo Utama Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1,495	20,127	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Surya Artha Nusantara Finance	15	46,087	6,656	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	16,089	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	-	6,021	2,922	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	-	101	-	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Agung Podomoro Tbk	-	10	1,213	PT Agung Podomoro Tbk
Bank Indonesia	-	-	2,030,882	Bank Indonesia
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	-	19,650	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Indomobil Wahana Trada	-	-	9,753	PT Indomobil Wahana Trada
PT AKR Corporindo Tbk	-	-	1,763	PT AKR Corporindo Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1,010	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
	823,720	828,530	2,740,742	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
PT Pertamina (Persero)	1,029	1,349	-	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	65	778	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	1,094	2,127	-	
Jumlah diperdagangkan	824,814	830,657	2,740,742	Total trading
	9,859,144	10,865,179	9,795,632	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,521)	(39,037)	(41,053)	Less: Allowance for impairment losses
	<b>9,821,623</b>	<b>10,826,142</b>	<b>9,754,579</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**c. By remaining period to maturity**

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah:

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity are as follows:

	2015	2014	2013	
< 1 bulan	499,222	598,602	643,598	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	847,230	1,652,872	2,227,676	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2,243,015	3,372,033	1,981,881	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	5,105,972	4,140,516	3,136,300	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	1,163,705	1,101,156	1,806,177	> 5 years
	<u>9,859,144</u>	<u>10,865,179</u>	<u>9,795,632</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,521)	(39,037)	(41,053)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><b>9,821,623</b></u>	<u><b>10,826,142</b></u>	<u><b>9,754,579</b></u>	

d. Pada tanggal 31 Desember 2015 efek-efek yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 545.049 (2014: Rp 340.214; 2013: Rp 400.864).

d. As at 31 December 2015, marketable securities on sharia banking principle amounted to Rp 545,049 (2014: Rp 340,214; 2013: Rp 400,864).

e. Pada tanggal 31 Desember 2015, terdapat surat berharga yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 15.000 (2014 dan 2013: Rp 15.000).

e. As at 31 December 2015, there was impaired marketable security amounted to Rp 15,000 (2014 and 2013: Rp 15,000).

**f. Berdasarkan kolektibilitas**

**f. By collectibility**

	2015	2014	2013	
Lancar	9,844,144	10,850,179	9,780,632	Pass
Macet	15,000	15,000	15,000	Loss
	<u>9,859,144</u>	<u>10,865,179</u>	<u>9,795,632</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,521)	(39,037)	(41,053)	Less: Allowance for impairment losses
	<u><b>9,821,623</b></u>	<u><b>10,826,142</b></u>	<u><b>9,754,579</b></u>	

**g. Efek-efek yang dijadikan jaminan**

**g. Marketable securities pledged as collateral**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima.

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, there were no marketable securities pledged as collateral for a borrowing transaction.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**h. Berdasarkan efek Bank Indonesia serta perusahaan lain**

**h. By Bank Indonesia's and other companies' marketable securities**

	2015	2014	2013	
Bank Indonesia	2,155,917	3,818,885	3,051,948	Bank Indonesia
Perusahaan lain	7,703,227	7,046,294	6,743,684	Other companies
	<u>9,859,144</u>	<u>10,865,179</u>	<u>9,795,632</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,521)	(39,037)	(41,053)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek - bersih	<u><b>9,821,623</b></u>	<u><b>10,826,142</b></u>	<u><b>9,754,579</b></u>	Total marketable securities - net

**i. Suku bunga rata-rata per tahun**

**i. Average annual interest rates**

	2015	2014	2013	
Rupiah	8.65%	8.62%	7.48%	Rupiah
Mata uang asing	0.16%	0.40%	0.61%	Foreign currency

**j. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**j. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2015	2014	2013	
Saldo awal	39,037	41,053	42,928	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	(1,516)	(2,016)	(1,875)	Reversal during the year (refer to Note 38)
Saldo akhir	<u><b>37,521</b></u>	<u><b>39,037</b></u>	<u><b>41,053</b></u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2015 jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual masing-masing adalah sebesar Rp 17.528 dan Rp 19.993 (2014: Rp 19.295 dan Rp 19.742; 2013: Rp 20.052 dan Rp 21.001).

As at 31 December 2015, the allowance for impairment losses for marketable securities classified as held-to-maturity and available-for-sale amounted to Rp 17,528 and Rp 19,993, respectively (2014: Rp 19,295 and Rp 19,742; 2013: Rp 20,052 and Rp 21,001).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

**k. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

**k. By transactions with related party and third party**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, there were no marketable securities from related party.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek**

Terkait dengan informasi analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat – PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dan PT Fitch Indonesia yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 lihat Catatan 52 (vii).

**9. OBLIGASI PEMERINTAH**

**a. Berdasarkan jenis**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u></b>				<b><u>Held-to-maturity</u></b>
Nilai nominal	5,102,364	3,933,954	2,084,717	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	129,504	154,679	46,370	Unamortised premium
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>5,231,868</u>	<u>4,088,633</u>	<u>2,131,087</u>	Total held-to-maturity
<b><u>Tersedia untuk dijual</u></b>				<b><u>Available-for-sale</u></b>
Nilai nominal	6,630,605	6,619,425	7,740,823	Nominal value
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	(595,456)	(351,205)	(747,142)	Unrealised losses on decrease in value
Premi yang belum diamortisasi	216,170	254,155	375,689	Unamortised premium
Nilai wajar - tersedia untuk dijual	<u>6,251,319</u>	<u>6,522,375</u>	<u>7,369,370</u>	Fair value - available-for-sale
<b><u>Diperdagangkan</u></b>				<b><u>Trading</u></b>
Nilai nominal	4,653,200	847,586	699,422	Nominal value
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(18,571)	487	(8,915)	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(67,923)	25,185	21,963	Unamortised (discount)/premium
Nilai wajar - diperdagangkan	<u>4,566,706</u>	<u>873,258</u>	<u>712,470</u>	Fair value - trading
<b>Jumlah Obligasi Pemerintah</b>	<b><u>16,049,893</u></b>	<b><u>11,484,266</u></b>	<b><u>10,212,927</u></b>	<b>Total Government Bonds</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015, obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah sebesar Rp 2.140.687 (2014: Rp 1.067.591; 2013: Rp 773.266).

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**I. Other significant information relating to marketable securities**

Related to the information of the analysis of bonds in marketable securities based on rating agencies - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and PT Fitch Indonesia designation at 31 December 2015, 2014 and 2013 held by Bank CIMB Niaga refer to Note 52 (vii).

**9. GOVERNMENT BONDS**

**a. Based on type**

As at 31 December 2015, total government bonds in foreign currency amounted to Rp 2,140,687 (2014: Rp 1,067,591; 2013: Rp 773,266).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo**

**b. Based on type and maturity**

		2015						
		≤ 1 bulan/ month Rp	> 1-≤ 3 bulan/ months Rp	> 3-≤ 12 bulan/ months Rp	> 1-≤ 5 tahun/ years Rp	> 5 tahun/ years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo		41,353	277,382	202,885	2,152,783	2,557,465	5,231,868	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual		-	-	801,692	1,381,943	4,067,684	6,251,319	Available-for-sale
Diperdagangkan		639,028	77,551	2,672,956	817,917	359,254	4,566,706	Trading
		<b>680,381</b>	<b>354,933</b>	<b>3,677,533</b>	<b>4,352,643</b>	<b>6,984,403</b>	<b>16,049,893</b>	

		2014						
		≤ 1 bulan/ month Rp	> 1-≤ 3 bulan/ months Rp	> 3-≤ 12 bulan/ months Rp	> 1-≤ 5 tahun/ years Rp	> 5 tahun/ years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo		-	-	1,546,189	1,030,339	1,512,105	4,088,633	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual		-	-	657,020	1,841,964	4,023,391	6,522,375	Available-for-sale
Diperdagangkan		546	50,264	47,133	643,409	131,906	873,258	Trading
		<b>546</b>	<b>50,264</b>	<b>2,250,342</b>	<b>3,515,712</b>	<b>5,667,402</b>	<b>11,484,266</b>	

		2013						
		≤ 1 bulan/ month Rp	> 1-≤ 3 bulan/ months Rp	> 3-≤ 12 bulan/ months Rp	> 1-≤ 5 tahun/ years Rp	> 5 tahun/ years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo		59,758	328,575	-	1,227,635	515,119	2,131,087	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual		-	-	431,319	3,035,590	3,902,461	7,369,370	Available-for-sale
Diperdagangkan		-	7,356	7,608	452,117	245,389	712,470	Trading
		<b>59,758</b>	<b>335,931</b>	<b>438,927</b>	<b>4,715,342</b>	<b>4,662,969</b>	<b>10,212,927</b>	

**c. Tingkat suku bunga rata-rata**

**c. Average of interest rate**

	2015	2014	2013	
<b>Suku bunga tetap</b>				<b>Fixed interest rate</b>
Rupiah	6.70%	6.49%	6.65%	Rupiah
Mata uang asing	3.87%	4.31%	6.70%	Foreign currency

**d. Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan**

**d. Government Bonds pledged as collateral**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 2.120.000 (2014 dan 2013: nihil).

As at 31 December 2015, Government Bonds pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounted to Rp 2,120,000 (2014 and 2013: nil).

**e. Informasi lain**

**e. Other information**

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 66.508.713 dan USD 127,71 juta (2014: Rp 61.483.843 dan USD 82,43 juta; 2013: Rp 55.910.445 dan USD 97 juta) dengan realisasi keuntungan sebesar Rp 98.895 (2014: Rp 93.743; 2013: Rp 190.663).

During the year period ended 31 December 2015, Bank CIMB Niaga sold Government Bonds with a total nominal value of Rp 66,508,713 and USD 127.71 million (2014: Rp 61,483,843 and USD 82.43 million; 2013: Rp 55,910,445 and Rp USD 97 million) with realised gains amounted to Rp 98,895 (2014: Rp 93,743; 2013: Rp 190,663).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**e. Informasi lain (lanjutan)**

**e. Other information (continued)**

Obligasi Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2015 akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 7 Januari 2016 sampai dengan tanggal 8 Januari 2046 (2014: 8 Januari 2015 sampai dengan tanggal 15 Januari 2044; 2013: 24 Januari 2014 sampai dengan tanggal 15 April 2043).

*These Government Bonds as at 31 December 2015 will mature on various dates between 7 January 2016 up to 8 January 2046 (2014: 8 January 2015 up to 15 January 2044; 2013: 24 January 2014 up to 15 April 2043).*

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, seluruh Obligasi Pemerintah digolongkan sebagai Lancar.

*As at 31 December 2015, 2014 and 2013, all Government Bonds were classified as Pass.*

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS**

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

**a. Securities purchased under resale agreements**

2015							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0053	100,000	8.35%	8.25%	17 Desember/ December 2015	18 Januari/ January 2016	87,706
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0056	50,000	8.35%	8.38%	21 Desember/ December 2015	21 Januari/ January 2016	43,333
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0070	50,000	8.35%	8.38%	21 Desember/ December 2015	21 Januari/ January 2016	43,513
Jumlah/ Total		200,000					174,552

2013							
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	SPNS 0414	23,305	6.35%	0.00%	13 Desember/ December 2013	10 Januari/ January 2014	22,870
Bank Indonesia	SPNS 0214	46,736	6.35%	0.00%	13 Desember/ December 2013	10 Januari/ January 2014	46,200
Jumlah/ Total		70,041					69,070

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan yang dijual dengan janji dibeli kembali.

*As at 31 December 2014, there was no balance of security purchased under resale agreement and sold under repurchase agreement.*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2013, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai Lancar.

*As at 31 December 2015 and 2013, all securities purchased under resale agreements were classified as Pass.*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2013, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak yang berelasi.

*As at 31 December 2015 and 2013, there was no balance of security purchased under resale agreement with related party.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL  
KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI  
KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE  
AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE  
AGREEMENTS (continued)**

**b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

**b. Securities sold under repurchase agreements**

Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	2015					
		Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0061	500,000	8.50%	0.00%	30 Desember/ December 2015	6 Januari/January 2016	433,462
Bank Indonesia	FR0030	400,000	8.75%	0.00%	30 Desember/ December 2015	6 Januari/January 2016	389,289
Bank Indonesia	FR0053	300,000	8.50%	0.00%	30 Desember/ December 2015	6 Januari/January 2016	288,887
Bank Indonesia	FR0031	200,000	8.75%	0.00%	30 Desember/ December 2015	6 Januari/January 2016	209,005
Bank Indonesia	FR0059	200,000	8.50%	0.00%	30 Desember/ December 2015	6 Januari/January 2016	163,660
Bank Indonesia	IDSD190216273S	310,000	8.00%	0.00%	31 Desember/ December 2015	4 Januari/January 2016	307,227
Bank Indonesia	IDBI200516273C	210,000	8.00%	0.00%	31 Desember/ December 2015	4 Januari/January 2016	204,637
Jumlah/Total		2,120,000					1,996,167

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat saldo efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

As at 31 December 2014 and 2013, there was no balance of security sold under repurchase agreement.

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**

**a. Berdasarkan jenis**

**a. By type**

Instrumen	Jumlah nosional/ Notional amount	2015		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
<b>Nilai wajar/Fair values</b>				
<b>Tidak terkait Lindung Nilai</b>				
<b>Non-hedging related</b>				
Kontrak tunai mata uang asing	686,288	423	246	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	1,954,472	14,778	2,246	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	8,483,370	10,311	27,834	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	25,706,952	569,852	854,441	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	45,733	27	265	Foreign currency options
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	2,136,675	-	-	Interest rate future
<b>Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar</b>				
<b>Hedging instrument in fair value hedges related</b>				
Swap tingkat suku bunga	1,000,000	163	3,672	Interest rate swaps
<b>Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas arus kas</b>				
<b>Hedging instrument in cash flow hedges related</b>				
Swap tingkat suku bunga		-		Interest rate swaps
		<b>595,554</b>	<b>888,704</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
(continued)

**a. Berdasarkan jenis (lanjutan)**

**a. By type (continued)**

2014				
<u>Instrumen</u>	<u>Jumlah nosional/ Notional amount</u>	<u>Nilai wajar/Fair values</u>		<u>Instruments</u>
		<u>Tagihan derivatif/ Derivative receivables</u>	<u>Liabilitas derivatif/ Derivative payables</u>	
<b>Tidak terkait Lindung Nilai</b>				
<i>Non-hedging related</i>				
Kontrak tunai mata uang asing	1,221,791	577	1,942	<i>Foreign currency spots</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	6,371,173	34,451	3,550	<i>Foreign currency forwards</i>
Swap mata uang asing	12,632,028	23,912	86,093	<i>Foreign currency swaps</i>
Swap tingkat suku bunga	28,675,025	854,665	539,857	<i>Interest rate swaps</i>
Kontrak opsi mata uang asing	1,822,161	81	61	<i>Foreign currency options</i>
<b>Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar</b>				
<i>Hedging instrument in fair value hedges related</i>				
Swap tingkat suku bunga	1,000,000	3,902	418	<i>Interest rate swaps</i>
		<b>917,588</b>	<b>631,921</b>	
2013				
<u>Instrumen</u>	<u>Jumlah nosional/ Notional amount</u>	<u>Nilai wajar/Fair values</u>		<u>Instruments</u>
		<u>Tagihan derivatif/ Derivative receivables</u>	<u>Liabilitas derivatif/ Derivative payables</u>	
<b>Tidak terkait Lindung Nilai</b>				
<i>Non-hedging related</i>				
Kontrak tunai mata uang asing	849,969	660	992	<i>Foreign currency spots</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	2,142,041	5,147	72,893	<i>Foreign currency forwards</i>
Swap mata uang asing	8,282,655	181,632	-	<i>Foreign currency swaps</i>
Swap cross currency tingkat suku bunga dan swap tingkat suku bunga	20,871,445	949,197	839,306	<i>Cross currency interest rate swaps and interest rate swap</i>
Kontrak opsi mata uang asing	1,872,064	87	115	<i>Foreign currency options</i>
<b>Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar</b>				
<i>Hedging instrument in fair value hedges related</i>				
Swap tingkat suku bunga	781,042	2,248	3,967	<i>Interest rate swaps</i>
		<b>1,138,971</b>	<b>917,273</b>	

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai Lancar.

**b. By collectibility**

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, all derivative receivables were classified as Pass.

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

**c. By maturity date**

Information in respect to maturities is disclosed in Note 55.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts**

**i) Obligasi subordinasi**

**i) Subordinated bonds**

Pada tanggal 3 September 2010, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sebesar Rp 500.000 dengan tujuan untuk melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi yang diterbitkan pada tanggal 10 Juli 2010 (lihat Catatan 32). Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,30% per tahun.

*On 3 September 2010, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk, with notional amount totalling to Rp 500,000 in order to hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds exposure issued on 10 July 2010 (refer to Note 32). This contract will mature on 8 July 2017. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay floating interest rate of 3 (three) months SBI rate and receives a fixed interest rate of 8.30% per annum.*

Pada tanggal 8 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sebesar Rp 250.000 dengan tujuan untuk melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi yang diterbitkan pada tanggal 10 Juli 2010 (lihat Catatan 32). Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2017. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun.

*On 8 December 2010, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk, with notional amount totalling to Rp 250,000 in order to hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds exposure issued on 10 July 2010 (refer to Note 32). This contract will mature on 10 July 2017. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay floating interest rate of 3 (three) months SBI rate and receives a fixed interest rate of 8.00% per annum.*

**ii) Obligasi yang diterbitkan**

**ii) Bond Issued**

Pada tanggal 20 Juni 2014, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sebesar Rp 250.000 dengan tujuan untuk melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 seri B yang diterbitkan pada tanggal 22 Oktober 2012 (lihat Catatan 28). Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2017. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan – 0,7 dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun.

*On 20 June 2014, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk, with notional amount totalling to Rp 250,000 in order to hedge interest rate risk on certain portion of the Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series B exposure issued on 22 October 2012 (refer to Note 28). This contract will mature on 30 October 2017. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay floating interest rate of 3 (three) months JIBOR – 0.7 and receives a fixed interest rate of 7.75% per annum.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
(continued)

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**iii) Pinjaman korporasi**

**iii) Corporate loans**

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sebesar Rp 290.308 dan Rp 40.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Kontrak IRS tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013 dan 19 April 2013. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang SBI 1 (satu) bulan.

On 5 October 2009, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk, with notional amount totalling to Rp 290,308 and Rp 40,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 10.75% per annum. The contracts have matured on 26 March 2013 and 19 April 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agreed to pay interest with fixed rate of 9.50% per annum and received a floating interest rate of 1 (one) month SBI rate.

Pada tanggal 12 Juli 2010, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sebesar Rp 200.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Kontrak IRS tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2013. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan.

On 12 July 2010, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk, with notional amount totalling to Rp 200,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.75% per annum. This contract has matured on 12 August 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agreed to pay interest with fixed rate of 8.00% per annum and received a floating interest rate of 3 (three) months SBI rates.

Pada tanggal 17 Januari 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sebesar Rp 208.333 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Kontrak IRS tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2013. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,05% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan.

On 17 January 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk, with notional amount totalling to Rp 208,333 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.25% per annum. This contract has matured on 25 May 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agreed to pay a fixed interest rate of 8.05% per annum and received floating interest rate of 3 (three) months SBI rate.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
(continued)

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**iii) Pinjaman korporasi (lanjutan)**

**iii) Corporate loans (continued)**

Pada tanggal 26 Januari 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan Standard Chartered Bank dengan jumlah nosional sebesar Rp 185.694 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Kontrak IRS tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2014. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan.

*On 26 January 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with Standard Chartered Bank with notional amount totalling to Rp 185,694 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.75% per annum. This contract has matured on 3 January 2014. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agreed to pay interest with a fixed rate of 8.50% per annum and received floating interest rate of 3 (three) months SBI rate.*

Pada tanggal 26 Januari 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan Standard Chartered Bank dengan jumlah nosional sebesar Rp 50.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Kontrak IRS tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2013. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan.

*On 26 January 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with Standard Chartered Bank with notional amount totalling to Rp 50,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.25% per annum. This contract has matured on 23 December 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agreed to pay interest with a fixed rate of 8.60% per annum and received floating interest rate of 3 (three) months SBI rate.*

Pada tanggal 13 April 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan Standard Chartered Bank dengan jumlah nosional sebesar Rp 100.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Kontrak IRS tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2014. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,12% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan.

*On 13 April 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with Standard Chartered Bank with notional amount totalling to Rp 100,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.75% per annum. This contract has matured on 23 March 2014. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agreed to pay interest with a fixed rate of 8.12% per annum and received floating interest rate of 3 (three) months SBI rate.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(continued)**

**d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)**

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)**

**iii) Pinjaman korporasi (lanjutan)**

**iii) Corporate loans (continued)**

Pada tanggal 7 Juli 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk dengan jumlah nosional sebesar Rp 121.528 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,50% per tahun. Kontrak IRS tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2014. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 7,80% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan.

On 7 July 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk with notional amount totalling to Rp 121,528 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.50% per annum. This contract has matured on 9 June 2014. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay fixed interest rate of 7.80% per annum and receives floating interest rate of 3 (three) months SBI rate.

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai dan obligasi subordinasi dan pinjaman korporasi sebagai *item* yang dilindung nilai akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan sebagai laba/rugi. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai akan saling *off-set* dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif pada laba/rugi (lihat Catatan 39).

The changes in fair values of IRS contracts as the hedging instruments, and the subordinated bonds and, the corporate loans as the hedge items, as a result of hedge accounting implementation, are charged/credited as profit/loss. The changes in fair values of hedge instruments and hedged items are off-set and the amounts representing the ineffective portion are recorded as gains/losses from changes in fair values of derivative as profit/loss (refer to Note 39).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions.

Dokumentasi juga meliputi penilaian efektivitas lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

The documentation also consists of hedge effectiveness assessment of derivatives, as the hedge instruments, against the hedged items. The assessment is tested at inception of the hedge and through out the period of the hedge.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat tagihan dan liabilitas derivatif pada pihak berelasi.

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, there were no derivative receivables and payables transactions with related party.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 53 dan 55.

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual

**12. LOANS**

Loans to related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

**a. By type, currency, and loan quality**

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Pihak Berelasi</b>				<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Konsumsi	144,370	-	144,370	Consumer
Sub jumlah	144,370	-	144,370	Sub total
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Konsumsi	36,917,010	834,443	37,751,453	Consumer
Modal Kerja	67,121,246	2,781,009	69,902,255	Working capital
Investasi	36,178,486	1,365,477	37,543,963	Investment
Sub jumlah	140,216,742	4,980,929	145,197,671	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	45,474	-	45,474	Consumer
Modal Kerja	15,447,874	2,274,323	17,722,197	Working capital
Investasi	5,572,598	1,590,892	7,163,490	Investment
Sub jumlah	21,065,946	3,865,215	24,931,161	Sub total
<b>Dolar Singapura</b>				<b>Singapore Dollar</b>
Modal Kerja	233,836	-	233,836	Working capital
Investasi	216,897	6,935	223,832	Investment
Sub jumlah	450,733	6,935	457,668	Sub total
<b>Euro</b>				<b>Euro</b>
Modal Kerja	2,108	-	2,108	Working capital
Sub jumlah	2,108	-	2,108	Sub total
	161,735,529	8,853,079	170,588,608	
	161,879,899	8,853,079	170,732,978	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,543,631)	(4,506,615)	(7,050,246)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>159,336,268</b>	<b>4,346,464</b>	<b>163,682,732</b>	<b>Total</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual (lanjutan)

*Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed (continued)*

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Pihak Berelasi</b>				<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Konsumsi	192,311	-	192,311	Consumer
Sub jumlah	192,311	-	192,311	Sub total
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Konsumsi	34,694,877	771,840	35,466,717	Consumer
Modal Kerja	61,434,440	1,944,327	63,378,767	Working capital
Investasi	36,029,329	1,017,029	37,046,358	Investment
Sub jumlah	132,158,646	3,733,196	135,891,842	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	49,239	2,229	51,468	Consumer
Modal Kerja	20,218,043	2,512,116	22,730,159	Working capital
Investasi	7,779,064	2,133,794	9,912,858	Investment
Sub jumlah	28,046,346	4,648,139	32,694,485	Sub total
<b>Dolar Singapura</b>				<b>Singapore Dollar</b>
Modal Kerja	332,696	-	332,696	Working capital
Investasi	269,285	-	269,285	Investment
Sub jumlah	601,981	-	601,981	Sub total
	160,806,973	8,381,335	169,188,308	
	160,999,284	8,381,335	169,380,619	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,842,666)	(3,914,619)	(5,757,285)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>159,156,618</b>	<b>4,466,716</b>	<b>163,623,334</b>	<b>Total</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual (lanjutan)

*Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed (continued)*

	2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Pihak Berelasi</b>				<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Konsumsi	63,928	-	63,928	Consumer
Sub jumlah	63,928	-	63,928	Sub total
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Konsumsi	33,423,877	720,184	34,144,061	Consumer
Modal Kerja	55,399,382	983,403	56,382,785	Working capital
Investasi	32,323,586	834,834	33,158,420	Investment
Sub jumlah	121,146,845	2,538,421	123,685,266	Sub total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	44,054	2,190	46,244	Consumer
Modal Kerja	14,725,011	1,660,064	16,385,075	Working capital
Investasi	8,041,718	795,393	8,837,111	Investment
Sub jumlah	22,810,783	2,457,647	25,268,430	Sub total
<b>Dolar Singapura</b>				<b>Singapore Dollar</b>
Modal Kerja	295,602	-	295,602	Working capital
Investasi	376,763	-	376,763	Investment
Sub jumlah	672,365	-	672,365	Sub total
<b>Euro</b>				<b>Euro</b>
Konsumsi	1,512	-	1,512	Consumer
Sub jumlah	1,512	-	1,512	Sub total
	144,631,505	4,996,068	149,627,573	
	144,695,433	4,996,068	149,691,501	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,801,599)	(2,080,913)	(3,882,512)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>142,893,834</b>	<b>2,915,155</b>	<b>145,808,989</b>	<b>Total</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah:

*Impaired loans based on collective and individual assessment as at 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:*

	<b>2015</b>			
	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Konsumsi	770,590	63,853	834,443	<i>Consumer</i>
Modal Kerja	473,610	4,581,722	5,055,332	<i>Working capital</i>
Investasi	643,464	2,319,840	2,963,304	<i>Investment</i>
	<u>1,887,664</u>	<u>6,965,415</u>	<u>8,853,079</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(4,506,615)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u><b>4,346,464</b></u>	

	<b>2014</b>			
	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Konsumsi	773,646	423	774,069	<i>Consumer</i>
Modal Kerja	449,411	4,007,032	4,456,443	<i>Working capital</i>
Investasi	338,481	2,812,342	3,150,823	<i>Investment</i>
	<u>1,561,538</u>	<u>6,819,797</u>	<u>8,381,335</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(3,914,619)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u><b>4,466,716</b></u>	

	<b>2013</b>			
	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Konsumsi	721,904	470	722,374	<i>Consumer</i>
Modal Kerja	422,555	2,220,912	2,643,467	<i>Working capital</i>
Investasi	328,390	1,301,837	1,630,227	<i>Investment</i>
	<u>1,472,849</u>	<u>3,523,219</u>	<u>4,996,068</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(2,080,913)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u><b>2,915,155</b></u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation

	2015					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
<b>Pihak Berelasi</b>						
<b>Rupiah</b>						
Konsumsi	144,370	-	-	-	-	144,370
Sub jumlah	144,370	-	-	-	-	144,370
<b>Pihak Ketiga</b>						
<b>Rupiah</b>						
Konsumsi	33,334,902	3,678,211	154,817	146,092	437,431	37,751,453
Modal Kerja	65,454,600	2,637,233	176,663	191,203	1,442,556	69,902,255
Investasi	34,065,707	2,371,947	149,086	241,824	715,399	37,543,963
Sub jumlah	132,855,209	8,687,391	480,566	579,119	2,595,386	145,197,671
<b>Dolar Amerika Serikat</b>						
Konsumsi	43,591	1,883	-	-	-	45,474
Modal Kerja	14,269,043	1,428,729	-	193,818	1,830,607	17,722,197
Investasi	3,148,140	3,129,914	-	-	885,436	7,163,490
Sub jumlah	17,460,774	4,560,526	-	193,818	2,716,043	24,931,161
<b>Dolar Singapura</b>						
Modal Kerja	233,836	-	-	-	-	233,836
Investasi	194,545	22,352	-	-	6,935	223,832
Sub jumlah	428,381	22,352	-	-	6,935	457,668
<b>Euro</b>						
Modal Kerja	2,108	-	-	-	-	2,108
Sub jumlah	2,108	-	-	-	-	2,108
	<b>150,890,842</b>	<b>13,270,269</b>	<b>480,566</b>	<b>772,937</b>	<b>5,318,364</b>	<b>170,732,978</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,050,246)
<b>Jumlah</b>						<b>163,682,732</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation (continued)

	2014					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
<b>Pihak Berelasi</b>							
<b>Rupiah</b>							
Konsumsi	192,311	-	-	-	-	192,311	Consumer
Sub jumlah	192,311	-	-	-	-	192,311	Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>							
<b>Rupiah</b>							
Konsumsi	32,089,058	2,625,431	157,282	154,342	440,604	35,466,717	Consumer
Modal Kerja	61,077,592	957,646	219,716	332,809	791,004	63,378,767	Working capital
Investasi	34,487,800	1,725,900	90,761	67,344	674,553	37,046,358	Investment
Sub jumlah	127,654,450	5,308,977	467,759	554,495	1,906,161	135,891,842	Sub Total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							
Konsumsi	49,239	-	2,229	-	-	51,468	Consumer
Modal Kerja	20,008,277	770,465	143,302	1,279,554	528,561	22,730,159	Working capital
Investasi	7,576,412	395,906	20,351	1,155,515	764,674	9,912,858	Investment
Sub jumlah	27,633,928	1,166,371	165,882	2,435,069	1,293,235	32,694,485	Sub Total
<b>Dolar Singapura</b>							
Modal Kerja	332,696	-	-	-	-	332,696	Working capital
Investasi	261,854	7,431	-	-	-	269,285	Investment
Sub jumlah	594,550	7,431	-	-	-	601,981	Sub Total
	<b>156,075,239</b>	<b>6,482,779</b>	<b>633,641</b>	<b>2,989,564</b>	<b>3,199,396</b>	<b>169,380,619</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,757,285)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>						<b>163,623,334</b>	<b>Total</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation (continued)

	2013					Total	
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
<b>Pihak Berelasi</b>							<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Konsumsi	63,928	-	-	-	-	63,928	Consumer
Sub jumlah	63,928	-	-	-	-	63,928	Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>							<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Konsumsi	30,545,055	2,878,238	165,404	170,964	384,400	34,144,061	Consumer
Modal Kerja	54,604,550	814,231	166,784	37,224	759,996	56,382,785	Working capital
Investasi	30,616,360	1,862,357	70,735	66,354	542,614	33,158,420	Investment
Sub jumlah	115,765,965	5,554,826	402,923	274,542	1,687,010	123,685,266	Sub Total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>
Konsumsi	44,042	-	2,202	-	-	46,244	Consumer
Modal Kerja	14,551,102	1,139,533	398,833	-	295,607	16,385,075	Working capital
Investasi	7,882,215	567,805	12,289	-	374,802	8,837,111	Investment
Sub jumlah	22,477,359	1,707,338	413,324	-	670,409	25,268,430	Sub Total
<b>Dolar Singapura</b>							<b>Singapore Dollar</b>
Modal Kerja	294,676	926	-	-	-	295,602	Working capital
Investasi	376,763	-	-	-	-	376,763	Investment
Sub jumlah	671,439	926	-	-	-	672,365	Sub Total
<b>Euro</b>							<b>Euro</b>
Konsumsi	1,512	-	-	-	-	1,512	Consumer
Sub jumlah	1,512	-	-	-	-	1,512	Sub Total
	<b>138,980,203</b>	<b>7,263,090</b>	<b>816,247</b>	<b>274,542</b>	<b>2,357,419</b>	<b>149,691,501</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,882,512)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>						<b>145,808,989</b>	<b>Total</b>

Termasuk dalam kredit yang diberikan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2015 adalah piutang dan pembiayaan Syariah sebesar Rp 7.284.415 (2014: Rp 6.393.744; 2013: Rp 6.628.035).

Included in loans denominated in Rupiah and United States Dollar at 31 December 2015 are Sharia receivables and financing amounted to Rp 7,284,415 (2014: Rp 6,393,744; 2013: Rp 6,628,035).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**b. By economic sector**

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Perindustrian	26,657,760	1,087,499	27,745,259	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	29,006,481	1,272,170	30,278,651	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	10,343,388	196,940	10,540,328	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	21,163,289	306,655	21,469,944	<i>Business services</i>
Konstruksi	2,402,274	354,414	2,756,688	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,537,515	420,624	1,958,139	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	12,436,491	377,261	12,813,752	<i>Social services</i>
Pertambangan	736,948	67,621	804,569	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	213,822	63,301	277,123	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	23,024,060	549,943	23,574,003	<i>Housing</i>
Konsumsi	12,839,084	284,501	13,123,585	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>140,361,112</u>	<u>4,980,929</u>	<u>145,342,041</u>	<i>Sub total</i>
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	5,122,533	1,385,190	6,507,723	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	4,551,610	732,072	5,283,682	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	5,365,578	37,345	5,402,923	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	4,026,172	1,224,974	5,251,146	<i>Business services</i>
Konstruksi	162,866	-	162,866	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	669,467	28,891	698,358	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	60,990	-	60,990	<i>Social services</i>
Pertambangan	1,514,097	463,678	1,977,775	<i>Mining</i>
Konsumsi	45,474	-	45,474	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>21,518,787</u>	<u>3,872,150</u>	<u>25,390,937</u>	<i>Sub total</i>
	161,879,899	8,853,079	170,732,978	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,543,631)</u>	<u>(4,506,615)</u>	<u>(7,050,246)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u><b>159,336,268</b></u>	<u><b>4,346,464</b></u>	<u><b>163,682,732</b></u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans (continued)

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Perindustrian	19,602,333	523,750	20,126,083	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	30,024,198	881,676	30,905,874	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	11,319,727	28,361	11,348,088	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	20,812,306	350,496	21,162,802	<i>Business services</i>
Konstruksi	1,563,163	128,052	1,691,215	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,238,370	758,250	2,996,620	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	11,758,741	87,388	11,846,129	<i>Social services</i>
Pertambangan	608,768	131,106	739,874	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	118,446	72,275	190,721	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	21,953,102	522,097	22,475,199	<i>Housing</i>
Konsumsi	12,351,803	249,745	12,601,548	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>132,350,957</u>	<u>3,733,196</u>	<u>136,084,153</u>	<i>Sub total</i>
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	8,532,763	890,040	9,422,803	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,125,320	1,148,561	7,273,881	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	5,159,384	-	5,159,384	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	5,941,410	896,437	6,837,847	<i>Business services</i>
Konstruksi	208,430	75,820	284,250	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	472,250	400,580	872,830	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	434,123	-	434,123	<i>Social services</i>
Pertambangan	1,698,635	1,038,097	2,736,732	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	26,774	196,375	223,149	<i>Electricity, gas and water</i>
Konsumsi	49,238	2,229	51,467	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>28,648,327</u>	<u>4,648,139</u>	<u>33,296,466</u>	<i>Sub total</i>
	160,999,284	8,381,335	169,380,619	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,842,666)	(3,914,619)	(5,757,285)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u><b>159,156,618</b></u>	<u><b>4,466,716</b></u>	<u><b>163,623,334</b></u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans (continued)

	2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Perindustrian	16,781,598	697,666	17,479,264	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	25,100,280	516,630	25,616,910	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	9,382,508	18,078	9,400,586	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	20,270,695	278,706	20,549,401	<i>Business services</i>
Konstruksi	2,057,711	18,408	2,076,119	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,823,603	92,137	2,915,740	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	9,792,584	96,914	9,889,498	<i>Social services</i>
Pertambangan	1,283,435	17,723	1,301,158	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	232,469	79,986	312,455	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	21,438,388	501,166	21,939,554	<i>Housing</i>
Konsumsi	12,047,502	221,007	12,268,509	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>121,210,773</u>	<u>2,538,421</u>	<u>123,749,194</u>	<i>Sub total</i>
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	5,357,435	349,583	5,707,018	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	5,428,978	305,894	5,734,872	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	3,035,964	-	3,035,964	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	6,025,506	775,187	6,800,693	<i>Business services</i>
Konstruksi	762,275	-	762,275	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	865,323	412,536	1,277,859	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	347,182	-	347,182	<i>Social services</i>
Pertambangan	1,616,431	419,292	2,035,723	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	-	192,966	192,966	<i>Electricity, gas and water</i>
Konsumsi	45,566	2,189	47,755	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>23,484,660</u>	<u>2,457,647</u>	<u>25,942,307</u>	<i>Sub total</i>
	144,695,433	4,996,068	149,691,501	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,801,599)	(2,080,913)	(3,882,512)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u><b>142,893,834</b></u>	<u><b>2,915,155</b></u>	<u><b>145,808,989</b></u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar 5,19% dan 2,55% (2014: 4,95% dan 2,64%; 2013: 3,34% dan 1,95%). Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dihitung dengan membagi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai neto dihitung dengan mengurangi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

Gross and net impaired loan ratios as at 31 December 2015 are 5.19% and 2.55%, respectively (2014: 4.95% and 2.64%; 2013: 3.34% and 1.95%). Gross impaired loan ratio is calculated by dividing total impaired loans with total loans. Net impaired loan ratio is calculated by deducting impaired loans with allowance for impairment losses and divide with total loans.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation

	2015						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Perindustrian	26,126,376	1,064,321	83,158	151,414	319,990	27,745,259	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,079,176	1,236,322	75,093	64,113	823,947	30,278,651	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	10,269,975	74,339	18,288	50,512	127,214	10,540,328	Agriculture
Jasa usaha	20,442,515	812,699	15,648	13,182	185,900	21,469,944	Business services
Konstruksi	2,278,689	123,585	233	36,347	317,834	2,756,688	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	999,851	735,117	7,066	1,843	214,262	1,958,139	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	11,606,618	842,135	116,409	106,117	142,473	12,813,752	Social services
Perambangan	703,329	70,241	4,989	27	25,983	804,569	Mining
Listrik, gas, dan air	212,016	50,420	4,864	9,471	352	277,123	Electricity, gas, and water
Perumahan	20,583,137	2,459,128	81,834	59,659	390,245	23,574,003	Housing
Konsumsi	11,697,897	1,219,084	72,984	86,434	47,186	13,123,585	Consumer
Sub jumlah	<u>132,999,579</u>	<u>8,687,391</u>	<u>480,566</u>	<u>579,119</u>	<u>2,595,386</u>	<u>145,342,041</u>	Sub Total
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	4,540,923	1,174,258	-	2,070	790,472	6,507,723	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	4,094,144	544,522	-	150,401	494,615	5,283,682	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,346,706	56,217	-	-	-	5,402,923	Agriculture
Jasa usaha	2,208,306	1,817,861	-	-	1,224,979	5,251,146	Business services
Konstruksi	111,768	51,098	-	-	-	162,866	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	589,511	79,953	-	-	28,894	698,358	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	38,388	-	-	-	22,602	60,990	Social services
Perambangan	917,926	857,086	-	41,347	161,416	1,977,775	Mining
Konsumsi	43,591	1,883	-	-	-	45,474	Consumer
Sub jumlah	<u>17,891,263</u>	<u>4,582,878</u>	<u>-</u>	<u>193,818</u>	<u>2,722,978</u>	<u>25,390,937</u>	Sub Total
	<b>150,890,842</b>	<b>13,270,269</b>	<b>480,566</b>	<b>772,937</b>	<b>5,318,364</b>	<b>170,732,978</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,050,246)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>						<u><b>163,682,732</b></u>	<b>Total</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation (continued)

		2014							
		Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub-Standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Lancar/ <i>Pass</i>	Lancar/ <i>Pass</i>	<i>Mention</i>	<i>Standard</i>	<i>Doubtful</i>	<i>Loss</i>	<i>Total</i>			
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>		
Perindustrian	19,466,383	261,845	36,221	120,804	240,830	20,126,083	<i>Manufacturing</i>		
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	29,757,839	368,406	63,331	210,590	505,708	30,905,874	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>		
Pertanian	11,293,937	26,261	1,716	3,687	22,487	11,348,088	<i>Agriculture</i>		
Jasa usaha	20,526,600	309,291	57,477	27,106	242,328	21,162,802	<i>Business services</i>		
Konstruksi	1,505,809	151,799	16,099	1,694	15,814	1,691,215	<i>Construction</i>		
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,783,562	802,984	107,972	274	301,828	2,996,620	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>		
Jasa pelayanan sosial	11,089,107	690,499	20,053	29,309	17,161	11,846,129	<i>Social services</i>		
Pertambangan	608,004	6,005	17	6,689	119,159	739,874	<i>Mining</i>		
Listrik, gas, dan air	115,998	66,891	7,589	-	243	190,721	<i>Electricity, gas, and water</i>		
Perumahan	20,274,399	1,639,419	102,793	75,578	383,010	22,475,199	<i>Housing</i>		
Konsumsi	11,425,123	985,577	54,491	78,764	57,593	12,601,548	<i>Consumer</i>		
Sub jumlah	<u>127,846,761</u>	<u>5,308,977</u>	<u>467,759</u>	<u>554,495</u>	<u>1,906,161</u>	<u>136,084,153</u>	<i>Sub Total</i>		
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>		
Perindustrian	8,508,457	217,921	-	-	696,425	9,422,803	<i>Manufacturing</i>		
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,076,835	48,484	4,983	1,141,068	2,511	7,273,881	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>		
Pertanian	5,149,476	9,908	-	-	-	5,159,384	<i>Agriculture</i>		
Jasa usaha	5,881,603	59,801	82,850	650,763	162,830	6,837,847	<i>Business services</i>		
Konstruksi	208,430	-	75,820	-	-	284,250	<i>Construction</i>		
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	328,486	460,706	-	-	83,638	872,830	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>		
Jasa pelayanan sosial	434,123	-	-	-	-	434,123	<i>Social services</i>		
Pertambangan	1,565,056	376,982	-	643,238	151,456	2,736,732	<i>Mining</i>		
Listrik, gas, dan air	26,774	-	-	-	196,375	223,149	<i>Electricity, gas, and water</i>		
Konsumsi	49,238	-	2,229	-	-	51,467	<i>Consumer</i>		
Sub jumlah	<u>28,228,478</u>	<u>1,173,802</u>	<u>165,882</u>	<u>2,435,069</u>	<u>1,293,235</u>	<u>33,296,466</u>	<i>Sub Total</i>		
	<b>156,075,239</b>	<b>6,482,779</b>	<b>633,641</b>	<b>2,989,564</b>	<b>3,199,396</b>	<b>169,380,619</b>			
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,757,285)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>		
<b>Jumlah</b>						<u><b>163,623,334</b></u>	<b>Total</b>		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation (continued)

	2013					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Perindustrian	16,741,726	126,772	57,162	5,779	547,825	17,479,264	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	24,904,254	259,509	48,706	21,388	383,053	25,616,910	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	9,366,677	15,068	2,253	2,184	14,404	9,400,586	Agriculture
Jasa usaha	19,880,266	412,920	83,011	14,143	159,061	20,549,401	Business services
Konstruksi	2,030,766	25,922	-	9,760	9,671	2,076,119	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,303,725	524,786	9,411	143	77,675	2,915,740	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	8,762,360	1,026,770	36,438	48,608	15,322	9,889,498	Social services
Pertambangan	1,000,970	282,462	539	869	16,318	1,301,158	Mining
Listrik, gas, dan air	230,089	2,380	-	704	79,282	312,455	Electricity, gas, and water
Perumahan	19,522,974	1,901,238	106,108	78,662	330,572	21,939,554	Housing
Konsumsi	11,086,086	976,999	59,295	92,302	53,827	12,268,509	Consumer
Sub jumlah	115,829,893	5,554,826	402,923	274,542	1,687,010	123,749,194	Sub Total
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Perindustrian	5,485,229	-	101	-	221,688	5,707,018	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	5,389,869	257,074	906	-	87,023	5,734,872	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	3,025,522	10,442	-	-	-	3,035,964	Agriculture
Jasa usaha	5,999,219	618,624	3,976	-	178,874	6,800,693	Business services
Konstruksi	762,275	-	-	-	-	762,275	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	686,599	178,725	396,741	-	15,794	1,277,859	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	347,182	-	-	-	-	347,182	Social services
Pertambangan	1,408,862	450,433	9,398	-	167,030	2,035,723	Mining
Listrik, gas, dan air	-	192,966	-	-	-	192,966	Electricity, gas, and water
Konsumsi	45,553	-	2,202	-	-	47,755	Consumer
Sub jumlah	23,150,310	1,708,264	413,324	-	670,409	25,942,307	Sub Total
	138,980,203	7,263,090	816,247	274,542	2,357,419	149,691,501	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,882,512)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>						<b>145,808,989</b>	<b>Total</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

Rasio kredit bermasalah (*NPL*) dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang kemudian diubah melalui Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2015, rasio *NPL* bruto dan neto konsolidasian (termasuk ljarah) masing-masing adalah sebesar 3,74% dan 1,59% (2014: 3,90% dan 1,94%; 2013: 2,23% dan 1,55%). Rasio *NPL* bruto dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah pinjaman. Rasio *NPL* neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah pinjaman. Rasio *NPL* disajikan secara konsolidasi termasuk piutang pembiayaan konsumen.

**c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit**

	2015	2014	2013
Rupiah			
≤ 1 tahun	34,470,056	28,389,074	23,855,875
> 1 - ≤ 2 tahun	12,740,743	12,858,216	10,405,121
> 2 - ≤ 5 tahun	31,785,021	28,639,259	29,841,488
> 5 tahun	66,346,221	66,197,604	59,646,710
	<u>145,342,041</u>	<u>136,084,153</u>	<u>123,749,194</u>
Dolar Amerika Serikat			
≤ 1 tahun	9,090,051	11,593,194	6,008,971
> 1 - ≤ 2 tahun	953,084	1,284,641	907,281
> 2 - ≤ 5 tahun	3,616,975	3,612,713	5,636,382
> 5 tahun	11,271,051	16,203,937	12,715,796
	<u>24,931,161</u>	<u>32,694,485</u>	<u>25,268,430</u>
Dolar Singapura			
≤ 1 tahun	87,840	169,832	178,405
> 1 - ≤ 2 tahun	21,089	71,584	5,313
> 2 - ≤ 5 tahun	122,377	76,138	107,171
> 5 tahun	226,362	284,427	381,476
	<u>457,668</u>	<u>601,981</u>	<u>672,365</u>
Euro			
> 1-2 tahun	2,108	-	-
> 2 - ≤ 5 tahun	-	-	1,512
	<u>2,108</u>	<u>-</u>	<u>1,512</u>
	<u>170,732,978</u>	<u>169,380,619</u>	<u>149,691,501</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,050,246)	(5,757,285)	(3,882,512)
	<u><b>163,682,732</b></u>	<u><b>163,623,334</b></u>	<u><b>145,808,989</b></u>

**12. LOANS (continued)**

**b. By economic sector (continued)**

*Non-performing loans (NPL)* is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 as amended with the Circular Letter of BI No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005 then amended by Circular Letter of BI No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011. As at 31 December 2015, the percentage on consolidated basis of gross and net *NPL* (included ljarah) is 3.74% and 1.59%, respectively (2014: 3.90% and 1.94%; 2013: 2.23% and 1.55%). Gross *NPL* ratio is calculated by dividing total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with total loans. Net *NPL* ratio is calculated by deducting total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with allowance of impairment loans and divided by total loans. *NPL* ratio is disclosed as consolidated including the consumer financing receivables.

**c. By term of credit agreements**

Rupiah  
≤ 1 year  
> 1 - ≤ 2 years  
> 2 - ≤ 5 years  
> 5 years

United States Dollar  
≤ 1 year  
> 1 - ≤ 2 years  
> 2 - ≤ 5 years  
> 5 years

Singapore Dollar  
≤ 1 year  
> 1 - ≤ 2 years  
> 2 - ≤ 5 years  
> 5 years

Euro  
> 1-2 years  
> 2 - ≤ 5 years

Less: Allowance for impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**d. Berdasarkan jatuh tempo**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

**d. By maturity date**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 55.

**e. Suku bunga rata-rata per tahun**

**e. Average annual interest rates**

	2015	2014	2013	
Rupiah	12.60%	12.83%	11.68%	Rupiah
Mata uang asing	4.64%	5.62%	6.12%	Foreign currencies

**f. Kredit yang direstrukturisasi**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, jumlah kredit yang direstrukturisasi selama tahun berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah:

**f. Restructured loans**

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, total restructured loans during the year based on the collectibility are as follows:

		2015						
		Dalam Perhatian Khusus/ Lancar/		Kurang Lancar/				
		Lancar/ Pass	Special Mention	Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja		937,361	1,029,227	8,364	406	310,008	2,285,366	Working capital
Investasi		524,560	644,243	3,937	1,004	7,639	1,181,383	Investment
Konsumsi		1,053	39,039	4,509	4,245	1,499	50,345	Consumer
		<u>1,462,974</u>	<u>1,712,509</u>	<u>16,810</u>	<u>5,655</u>	<u>319,146</u>	<u>3,517,094</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(482,208)	Less: Allowance for impairment losses
							<u><u>3,034,886</u></u>	
		2014						
		Dalam Perhatian Khusus/ Lancar/		Kurang Lancar/				
		Lancar/ Pass	Special Mention	Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja		411,760	814,638	178,138	410,077	1,496	1,816,109	Working capital
Investasi		1,895,042	176,935	42,658	1,141,269	155,089	3,410,993	Investment
Konsumsi		674	2,298	1,889	2,609	2,719	10,189	Consumer
		<u>2,307,476</u>	<u>993,871</u>	<u>222,685</u>	<u>1,553,955</u>	<u>159,304</u>	<u>5,237,291</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(1,270,490)	Less: Allowance for impairment losses
							<u><u>3,966,801</u></u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**f. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)**

**f. Restructured loans (continued)**

	2013						
	Dalam Perhatian Khusus/ Lancar/ Special Mention		Kurang Lancar/ Sub- Standard		Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja	30,693	873,141	64,643	3,563	79,205	1,051,245	<i>Working capital</i>
Investasi	449,320	200,119	650	291	212,791	863,171	<i>Investment</i>
Konsumsi	4,045	5,752	315	191	14	10,317	<i>Consumer</i>
	<u>484,058</u>	<u>1,079,012</u>	<u>65,608</u>	<u>4,045</u>	<u>292,010</u>	<u>1,924,733</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(153,186)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
						<u>1,771,547</u>	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga, penurunan tingkat suku bunga dan penambahan fasilitas kredit.

*Restructured loans include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption, interest rates reduction, and additional loan facilities.*

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

*There are no restructured loans to related parties.*

**g. Kredit sindikasi**

**g. Syndicated loans**

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

*Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.*

Keikutsertaan Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 5.646.691 (2014: Rp 4.528.743; 2013: Rp 5.656.740). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 1% - 50% pada tanggal 31 Desember 2015 (2014 dan 2013: 4% - 62%). Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* sebesar 57% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 (2014 dan 2013: 82%).

*Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2015 amounted to Rp 5,646,691 (2014: Rp 4,528,743; 2013: Rp 5,656,740). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans ranged between 1% - 50% as at 31 December 2015 (2014 and 2013: 4% - 62%). Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger on 57% of the total syndicated loans at 31 December 2015 (2014 and 2013: 82%).*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**h. Allowance for impairment losses**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah:

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

	2015	2014	2013	
Saldo awal	5,757,285	3,882,512	3,671,720	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	5,170,279	3,160,240	966,316	Impairment during the year (refer to Note 38)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	194,608	263,525	236,031	Recovery of written-off loans during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(3,450,112)	(1,023,257)	(726,155)	Write-off during the year
Lain-lain *	(621,814)	(525,735)	(265,400)	Others *
Saldo akhir	<u>7,050,246</u>	<u>5,757,285</u>	<u>3,882,512</u>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

Pada tanggal 30 September 2015, Bank CIMB Niaga setuju untuk menjual aset NPL sebesar USD 192 juta (Rp 2.813 miliar - nilai penuh) kepada pihak terkait ("Pembeli"). Harga yang disetujui adalah USD 63,7 juta (Rp 933 miliar - nilai penuh) yang didapat berdasarkan penilaian dari penilai eksternal yang diterbitkan pada bulan September 2015. Penjualan ini disahkan dalam Perjanjian Jual-Beli antara Bank CIMB Niaga dan Pembeli dalam Akta No. 33 dan No. 37 tanggal 30 September 2015 oleh Notaris Liestiani Wang, SH, MKn. Pembeli merupakan *Special Purpose Vehicle* dan oleh karenanya mendapatkan dana dalam transaksi ini dari pemilik akhir Pembeli yaitu CIMB Group Holdings Berhad. Pada tanggal transaksi penjualan, nilai bersih aset NPL ini di neraca Bank CIMB Niaga adalah sebesar USD 63,7 juta (Rp 933 miliar - nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah ini dicatat sebagai aset lain-lain sebesar Rp 878 miliar - nilai penuh (lihat Catatan 21). Manajemen berkeyakinan bahwa piutang sejumlah Rp 878 miliar - nilai penuh adalah recoverable dan tidak memerlukan cadangan kerugian penurunan nilai. CIMB Group Holdings Berhad telah menyediakan dana di Bank CIMB Niaga sebesar USD 63,7 juta yang diperuntukan bagi penyelesaian transaksi penjualan.

On 30 September 2015, Bank CIMB Niaga agreed to sell NPL asset amounting to USD 192 million (Rp 2,813 billion - full amount) to related party (the "Buyer"). The agreed price is USD 63.7 million (Rp 933 billion - full amount) which is based on an external valuation report issued in September 2015. This sale is stipulated in the Sale-Buy Agreement between Bank CIMB Niaga and the Buyer in Notarial Deed No. 33 and No. 37 dated 30 September 2015 by Notary Liestiani Wang, SH, MKn. As the Buyer is intended to be a Special Purpose Vehicle, the Buyer obtains funding for this transaction from the ultimate beneficiary owner, CIMB Group Holdings Berhad. As of the date of the sale, the net book value of the loan in Bank CIMB Niaga's balance sheet was USD 63.7 million (Rp 933 billion - full amount). As at 31 December 2015, this amount is recorded as other assets of Rp 878 billion - full amount (refer to Note 21). Management believes that the receivables amounting to Rp 878 billion - full amount is recoverable and does not need allowance for impairment losses. CIMB Group Holdings Berhad have provided funds in Bank CIMB Niaga amounting to USD 63.7 million which is intended to be used for settlement of this transaction.

Transaksi ini telah dicatat oleh OJK melalui suratnya No. SR-71/PB.33/2015 tanggal 28 September 2015 dan Pembeli telah mendapatkan Ijin Prinsip Penanaman Modal Asing dari BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) dalam bentuk Ijin Prinsip.

This transaction has been noted by OJK via its letter No. SR-71/PB.33/2015 dated 28 September 2015 and the business license of the Buyer has been obtained from BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) in the form of Ijin Prinsip.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**h. Allowance for impairment losses (continued)**

Setelah penjualan, Pembeli akan mengelola aset NPL ini dan melakukan restrukturisasi kredit dengan debitur. Bank CIMB Niaga tidak memiliki keterlibatan lagi dengan kredit ini dan debitur. Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank CIMB Niaga tidak lagi mengakui aset NPL ini dalam neraca.

After the sale, the Buyer will then manage the NPL loan and restructure the loan with the borrower. Bank CIMB Niaga has no further involvement with the loan and the debtor. As at 31 December 2015, Bank CIMB Niaga has de-recognised the NPL asset from the balance sheet.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk penilaian secara kolektif dan individual adalah:

The movements of allowance for impairment loan losses for both collective and individual assessments are as follows:

	<b>2015</b>			
	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Saldo awal	2,248,442	3,508,843	5,757,285	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	1,984,659	3,185,620	5,170,279	<i>Impairment during the year (refer to Note 38)</i>
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	194,608	-	194,608	<i>Recovery of written-off loans during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(599,624)	(2,850,488)	(3,450,112)	<i>Write-off during the year</i>
Lain-lain *	(602,623)	(19,191)	(621,814)	<i>Others *</i>
Saldo akhir	<b>3,225,462</b>	<b>3,824,784</b>	<b>7,050,246</b>	<i>Ending balance</i>
	<b>2014</b>			
	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Saldo awal	2,211,605	1,670,907	3,882,512	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	834,328	2,325,912	3,160,240	<i>Impairment during the year (refer to Note 38)</i>
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	263,525	-	263,525	<i>Recovery of written-off loans during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(471,407)	(551,850)	(1,023,257)	<i>Write-off during the year</i>
Lain-lain *	(589,609)	63,874	(525,735)	<i>Others *</i>
Saldo akhir	<b>2,248,442</b>	<b>3,508,843</b>	<b>5,757,285</b>	<i>Ending balance</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**h. Allowance for impairment losses (continued)**

	2013			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,320,129	1,351,591	3,671,720	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	632,880	333,436	966,316	Impairment during the year (refer to Note 38)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	236,031	-	236,031	Recovery of written-off loans during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(726,155)	-	(726,155)	Write-off during the year
Lain-lain *	(251,280)	(14,120)	(265,400)	Others *
Saldo akhir	<b>2,211,605</b>	<b>1,670,907</b>	<b>3,882,512</b>	Ending balance

\* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation \*

Pada tanggal 31 Desember 2015, penyisihan kerugian minimum yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah Rp 7.214.816 (2014: Rp 5.855.401; 2013: Rp 3.809.372), sehingga pemenuhan cadangan adalah sebesar 97,72% (2014: 98,32%; 2013: 101,92%).

As at 31 December 2015, the minimum allowance for possible losses calculated based on BI regulation is Rp 7,214,816 (2014: Rp 5,855,401; 2013: Rp 3,809,372), and therefore the fulfillment is 97.72% (2014: 98.32%; 2013: 101.92%).

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 berdasarkan jenis adalah:

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the allowance for possible losses based on type of loans consist of:

	2015	2014	2013	
Modal kerja	3,558,749	2,301,468	803,544	Working capital
Investasi	2,074,646	1,866,295	539,492	Investment
Konsumsi	1,416,851	1,589,522	2,539,476	Consumer
	<b>7,050,246</b>	<b>5,757,285</b>	<b>3,882,512</b>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

**i. Penghapusbukuan kredit macet**

**i. Write-off loans for "Loss" loans category**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 3.450.112 (2014: Rp 1.023.257; 2013: Rp 726.155). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

For the year ended 31 December 2015, Bank CIMB Niaga wrote-off loans amounted to Rp 3,450,112 (2014: Rp 1,023,257; 2013: Rp 726,155). Loans write-off criteria are as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**i. Penghapusbukuan kredit macet (lanjutan)**

- a. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kewajiban kreditnya (*partial write-off*); dan
- f. Diumumkan secara terbuka.

**j. Kredit Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)**

Jumlah UMKM pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 24.251.742 (2014: Rp 21.342.561; 2013: Rp 18.679.286). Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 14,20% (2014: 12,60%; 2013: 12,48%). Rasio ini telah sesuai dengan PBI No. 14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

**k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan**

Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

**12. LOANS (continued)**

**i. Write-off loans for "Loss" loans category (continued)**

- a. Loan facility is classified as impaired;
- b. Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the loan principal;
- c. Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- d. The debtor's business has been slow down and there is no prospect and ability to repay the loan;
- e. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially; and
- f. Announced publicly.

**j. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans**

As at 31 December 2015, the outstanding balance of MSME is Rp 24,251,742 (2014: Rp 21,342,561; 2013: Rp 18,679,286). As at 31 December 2015, ratio of MSME loans to total consolidated loan is 14.20% (2014: 12.60%; 2013: 12.48%). These ratios comply with BI regulation No. 14/22/PBI/2012 dated 21 December 2012 concerning The Extension of Credit or Financing by Commercial Banks and Technical Assistance in the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises Segment.

**k. Other significant information relating to loans**

On 20 January 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 relating to the "Legal Lending Limit (LLL) for Commercial Banks" which was effective starting 20 January 2005. This regulation requires the maximum lending limit to one non-related party debtor which not exceed to 20% of the Bank's capital. This regulation also requires the maximum lending limit to non-related party group of debtors which not exceed to 25% of Bank's capital. This regulation has been changed by BI regulation No. 8/13/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding with criteria of lending to related parties which exempted from calculation of the LLL. As at 31 December 2015, 2014 and 2013, there was no breach and violation of the LLL requirements for both related parties and third parties.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)**

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 7.633.504 (2014: Rp 8.639.776; 2013: Rp 14.963.081) (lihat Catatan 23, 24, dan 25).

Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian pinjaman korporasi dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (lihat Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2014, semua kredit yang dilindung nilai sudah jatuh tempo, selama tahun tersebut terdapat penyesuaian nilai wajar terkait dengan lindung nilai wajar atas kredit tersebut dengan kerugian sebesar Rp 385 (2013: Rp 8.368).

**12. LOANS (continued)**

**k. Other significant information relating to loans (continued)**

*Loans are generally secured by collateral with registered mortgages, powers of attorney to sell, time deposits, and by other guarantees.*

*Loans secured by cash collateral as at 31 December 2015 amounted to Rp 7,633,504 (2014: Rp 8,639,776; 2013: Rp 14,963,081) (refer to Note 23, 24, and 25).*

*Bank CIMB Niaga hedged a portion of corporate loan's fair value using interest rate swap contracts (refer to Note 11). As at 31 December 2014, all hedged loans have matured, during the year there were loss on fair value hedge related with those loans amounted to Rp 385 (2013: Rp 8,368).*

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah:

	2015	2014	2013	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	8,609,863	8,708,314	8,697,462	Consumer financing receivables - gross
Cicilan diterima dimuka	(2,173)	(1,299)	(2,588)	Advance installments
Dikurangi:				Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,983,839)	(1,704,185)	(1,464,355)	Unearned consumer financing income
	6,623,851	7,002,830	7,230,519	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(347,745)	(351,720)	(192,128)	Less: Allowance for impairment losses
	<b>6,276,106</b>	<b>6,651,110</b>	<b>7,038,391</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 61.537 (2014: Rp 58.734; 2013: Rp 49.212).

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk pembiayaan konsumen yang tidak mengalami penurunan nilai (*unimpaired*) dan yang mengalami penurunan nilai (*impaired*) adalah masing-masing sebesar Rp 321.215 dan Rp 26.530 (2014: Rp 325.594 dan Rp 26.126; 2013: Rp 168.823 dan Rp 23.305).

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

The Subsidiary's consumer financing receivables are:

As at 31 December 2015, impaired consumer financing receivables amounted to Rp 61,537 (2014: Rp 58,734; 2013: Rp 49,212).

As at 31 December 2015, total allowances for impairment losses for unimpaired consumer financing receivables and impaired consumer financing receivables are Rp 321,215 and Rp 26,530, respectively (2014: Rp 325,594 and Rp 26,126; 2013: Rp 168,823 and Rp 23,305).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen – bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo:

*Below is the installment of gross consumer financing receivables based on the settlement aging profile:*

	2015	2014	2013	
≤ 1 bulan	80,541	78,931	212,106	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	652,595	719,944	679,193	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	1,969,663	2,159,312	2,048,455	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	5,907,064	5,750,127	5,757,708	> 1 - ≤ 5 years
	<b>8,609,863</b>	<b>8,708,314</b>	<b>8,697,462</b>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang atas pembiayaan konsumen adalah:

*The movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:*

	2015	2014	2013	
Saldo awal	351,720	192,128	82,586	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	155,833	293,099	216,802	<i>Impairment during the year (refer to Note 38)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(159,808)	(133,507)	(107,260)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	<b>347,745</b>	<b>351,720</b>	<b>192,128</b>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.*

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar 14,87% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: 15,06%; 2013: 13,32%).

*The average annual interest rate of consumer financing receivables is 14.87% for the year ended 31 December 2015 (2014: 15.06%; 2013: 13.32%).*

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atau bukti lainnya atas barang jaminan yang dibiayai.

*Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates (BPKB) or other documents presenting ownership of financed assets.*

**14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**14. FINANCING LEASE RECEIVABLES**

Piutang sewa pembiayaan Anak Perusahaan adalah:

*The Subsidiary's financing lease receivables are:*

	2015	2014	2013	
Piutang sewa guna usaha - bruto	209,947	317,569	380,614	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	144,698	190,356	219,699	<i>Guaranteed residual values</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(30,020)	(44,188)	(47,923)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(144,698)	(190,356)	(219,699)	<i>Security deposit</i>
	179,927	273,381	332,691	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(22,244)	(22,318)	(21,634)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<b>157,683</b>	<b>251,063</b>	<b>311,057</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 2.056 (2014: Rp 11.528; 2013: Rp 17.673).

Piutang sewa pembiayaan yang akan diterima berdasarkan sisa waktu dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah:

	2015	2014	2013	
< 1 bulan	6,941	11,861	11,492	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	28,333	44,221	39,321	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	73,992	107,537	115,052	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	100,681	153,950	214,749	> 1 - ≤ 5 years
	<b>209,947</b>	<b>317,569</b>	<b>380,614</b>	

**14. FINANCING LEASE RECEIVABLES (continued)**

As at 31 December 2015, impaired financing lease receivables amounted to Rp 2,056 (2014: Rp 11,528; 2013: Rp 17,673).

The installment of financing lease receivables, based on remaining period from statement of financial position's date to maturity date are as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah:

	2015	2014	2013	
Saldo awal	22,318	21,634	6,348	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	6,435	1,447	15,286	Impairment during the year (refer to Note 38)
Penghapusan selama tahun berjalan	(6,509)	(763)	-	Write-off during the year
Saldo akhir	<b>22,244</b>	<b>22,318</b>	<b>21,634</b>	Ending balance

The movements of the allowances for impairment losses of financing lease receivables are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

**a. Berdasarkan mata uang**

	2015	2014	2013
<b>Tagihan akseptasi</b>			
Rupiah	1,026,739	845,829	713,869
Mata uang asing	3,225,110	4,273,777	4,697,873
	4,251,849	5,119,606	5,411,742
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
	<b>4,251,849</b>	<b>5,119,606</b>	<b>5,411,742</b>
<b>Liabilitas akseptasi</b>			
Rupiah	964,978	839,448	713,869
Mata uang asing	3,225,109	4,273,779	4,697,873
	<b>4,190,087</b>	<b>5,113,227</b>	<b>5,411,742</b>

**15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**

**a. By currencies**

**Acceptance receivables**  
Rupiah  
Foreign currencies  
  
Less: Allowance for impairment losses

**Acceptance payables**  
Rupiah  
Foreign currencies



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
(continued)

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, seluruh tagihan akseptasi digolongkan sebagai Lancar.

**b. By collectibility**

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, all acceptance receivables were classified as Pass.

**c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

**c. By transactions with related party and third party**

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, there were no acceptance receivables and payables from related party.

**d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian**

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

**d. By term of agreements**

The acceptance receivables and payables classified according to term of agreements are as follows:

	2015	2014	2013	
<b>Tagihan akseptasi</b>				<b>Acceptance receivables</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	-	11,096	13,083	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	399,019	349,943	107,935	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	616,009	430,651	277,215	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	11,711	54,139	308,929	> 6 months
	<u>1,026,739</u>	<u>845,829</u>	<u>707,162</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
≤ 1 bulan	2,577	7,275	8,467	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	443,117	506,343	253,022	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	2,087,405	2,918,648	1,824,746	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	692,011	841,511	2,618,345	> 6 months
	<u>3,225,110</u>	<u>4,273,777</u>	<u>4,704,580</u>	
	4,251,849	5,119,606	5,411,742	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u><b>4,251,849</b></u>	<u><b>5,119,606</b></u>	<u><b>5,411,742</b></u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
(continued)

**d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian (lanjutan)**

**d. By term of agreements (continued)**

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah (lanjutan):

The acceptance receivables and payables classified according to term of agreements are as follows (continued):

	2015	2014	2013	
<b>Liabilitas akseptasi</b>				<b>Acceptance payables</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	-	11,096	11,163	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	374,014	349,024	324,006	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	579,253	425,190	288,050	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	11,711	54,138	83,943	> 6 months
	<u>964,978</u>	<u>839,448</u>	<u>707,162</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
≤ 1 bulan	2,577	7,275	27,773	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	443,117	506,343	308,764	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	2,087,405	2,918,648	2,118,471	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	692,010	841,513	2,249,572	> 6 months
	<u>3,225,109</u>	<u>4,273,779</u>	<u>4,704,580</u>	
	<u><b>4,190,087</b></u>	<u><b>5,113,227</b></u>	<u><b>5,411,742</b></u>	

**e. Berdasarkan jatuh tempo**

**e. By maturity date**

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah:

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity are as follows:

	2015	2014	2013	
<b>Tagihan akseptasi</b>				<b>Acceptance receivables</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	138,310	200,283	135,104	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	419,077	290,566	232,135	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	465,329	348,779	162,278	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	1,341	1,089	177,645	> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 tahun	2,682	5,112	-	> 1-5 years
	<u>1,026,739</u>	<u>845,829</u>	<u>707,162</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
≤ 1 bulan	641,393	767,624	280,050	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1,002,614	2,158,410	2,250,040	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	1,532,818	1,306,376	963,328	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	48,285	28,216	1,211,162	> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 tahun	-	13,151	-	> 1-5 years
	<u>3,225,110</u>	<u>4,273,777</u>	<u>4,704,580</u>	
	<u>4,251,849</u>	<u>5,119,606</u>	<u>5,411,742</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u><b>4,251,849</b></u>	<u><b>5,119,606</b></u>	<u><b>5,411,742</b></u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)**

**e. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)**

**e. By maturity date (continued)**

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah (lanjutan):

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity are as follows (continued):

	2015	2014	2013	
<b>Liabilitas akseptasi</b>				<b>Acceptance payables</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	89,471	199,364	192,700	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	410,747	290,566	415,949	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	460,737	343,318	98,513	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	1,341	1,088	-	> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 tahun	2,682	5,112	-	> 1-5 years
	<u>964,978</u>	<u>839,448</u>	<u>707,162</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
≤ 1 bulan	641,392	767,624	336,612	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1,002,614	2,158,411	2,618,634	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	1,532,818	1,306,376	1,720,304	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	48,285	28,216	29,030	> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 tahun	-	13,152	-	> 1-5 years
	<u>3,225,109</u>	<u>4,273,779</u>	<u>4,704,580</u>	
	<u><b>4,190,087</b></u>	<u><b>5,113,227</b></u>	<u><b>5,411,742</b></u>	

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**f. Allowance for impairment losses**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impaired acceptance receivables, therefore no allowance for impairment losses is needed.

**16. PENYERTAAN**

**16. INVESTMENTS**

	2015	2014	2013	
Metode harga perolehan	13,938	13,938	12,998	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(890)	(890)	(890)	Cost method Less: Allowance for impairment losses
	<u><b>13,048</b></u>	<u><b>13,048</b></u>	<u><b>12,108</b></u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PENYERTAAN (lanjutan)**

Penyertaan saham berdasarkan metode harga perolehan adalah:

**16. INVESTMENTS (continued)**

The details of investments in shares based on cost method are as follows:

Metode Harga Perolehan	Jenis Usaha/ Nature of Business	2015		2014		2013		Cost method Related parties
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	
<b>Pihak berelasi</b>								
	Asuransi jiwa/ Life insurance							
	PT CIMB Sun Life	3.76	9,474	3.76	9,474	3.76	8,534	PT CIMB Sun Life
<b>Pihak Ketiga</b>								<b>Third parties</b>
	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	0.13	1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	PT Sarana Jatim Ventura	5.81	500	5.81	500	5.81	500	PT Sarana Jatim Ventura
	PT Sarana Yogya Ventura	3.95	300	3.96	300	3.96	300	PT Sarana Yogya Ventura
	PT Sarana Sumbar Ventura	3.51	250	3.51	250	3.51	250	PT Sarana Sumbar Ventura
	PT Sarana Bali Ventura	4.68	250	4.68	250	4.68	250	PT Sarana Bali Ventura
	PT Sarana Sulsel Ventura	5.13	250	5.13	250	5.13	250	PT Sarana Sulsel Ventura
	PT Sarana Sumsel Ventura	3.58	250	3.58	250	3.58	250	PT Sarana Sumsel Ventura
	PT Sarana Jateng Ventura	3.44	250	3.44	250	3.44	250	PT Sarana Jateng Ventura
	PT Bhakti Sarana Ventura	2.71	225	2.71	225	2.71	225	PT Bhakti Sarana Ventura
	PT Sarana Papua Ventura	5.63	200	5.63	200	5.63	200	PT Sarana Papua Ventura
	PT Sarana Lampung Ventura	2.53	150	2.53	150	2.53	150	PT Sarana Lampung Ventura
	PT Sarana Surakarta Ventura	1.85	150	1.85	150	1.85	150	PT Sarana Surakarta Ventura
	PT Sarana Kalbar Ventura	2.45	100	2.45	100	2.45	100	PT Sarana Kalbar Ventura
	PT Sarana Sulut Ventura	2.85	100	2.85	100	2.85	100	PT Sarana Sulut Ventura
	PT Sarana Maluku Ventura	2.73	100	2.73	100	2.73	100	PT Sarana Maluku Ventura
	PT Sarana Jambi Ventura	2.24	100	2.24	100	2.24	100	PT Sarana Jambi Ventura
	PT Sarana Riau Ventura	1.36	100	1.36	100	1.36	100	PT Sarana Riau Ventura
	PT Sarana Aceh Ventura	1.46	100	1.46	100	1.46	100	PT Sarana Aceh Ventura
	Lainnya (dibawah Rp 100 juta)	0.05 - 1.56	89	0.05 - 1.56	89	0.05 - 1.04	89	Others (under Rp 100 million)
			13,938		13,938		12,998	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(890)		(890)		(890)	Less: Allowance for impairment losses
			<u>13,048</u>		<u>13,048</u>		<u>12,108</u>	

Tidak terdapat perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

No movements in the allowance for impairment losses on investment for the year ended 31 December 2015, 2014 and 2013.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TETAP (lanjutan)**

**17. FIXED ASSETS (continued)**

	2013				31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	498,343	387	(1,548)	-	497,182	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	969,704	156,414	(17,879)	2,088	1,110,327	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,835,225	229,151	(14,612)	278	2,050,042	Office equipment, machine and furniture
Aset tidak berwujud	495,155	142,233	(820)	944	637,512	Intangible assets
Kendaraan bermotor	21,254	4,489	(1,886)	158	24,015	Motor vehicles
	<b>3,819,681</b>	<b>532,674</b>	<b>(36,745)</b>	<b>3,468</b>	<b>4,319,078</b>	
Aset dalam penyelesaian	1,579	200,603	-	(3,468)	198,714	Construction in Progress
	<b>3,821,260</b>	<b>733,277</b>	<b>(36,745)</b>	<b>-</b>	<b>4,517,792</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	628,978	65,507	(14,384)	-	680,101	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,248,789	164,677	(11,349)	-	1,402,117	Office equipment, machine and furniture
Aset tidak berwujud	274,474	82,394	(54)	-	356,814	Intangible assets
Kendaraan bermotor	8,514	3,458	(1,130)	-	10,842	Motor vehicles
	<b>2,160,755</b>	<b>316,036</b>	<b>(26,917)</b>	<b>-</b>	<b>2,449,874</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1,660,505</b>				<b>2,067,918</b>	<b>Net book value</b>

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah:

*Details of gains from the sale of fixed assets are as follows:*

	2015	2014	2013	
Hasil penjualan aset tetap	4,262	304,265	1,372	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(2,195)	(61,626)	(840)	Net book value
Keuntungan	<b>2,067</b>	<b>242,639</b>	<b>532</b>	Gain

Termasuk di dalam penjualan aset tetap pada bulan Desember 2014 adalah, penjualan tanah dan bangunan Menara CIMB Niaga Karawaci sebesar Rp 314.064. Keuntungan setelah pajak atas penjualan ini dibukukan pada tahun 2014 sebesar Rp 238.551.

*Included in the sale of fixed assets in December 2014 was, the sale of land and building of Menara CIMB Niaga Karawaci amounting to Rp 314,064. Gain on sale after tax of this transaction is booked in 2014 profit/loss amounting to Rp 238,551.*

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa mesin kantor, peralatan, dan perabot kantor serta kendaraan bermotor yang tidak ada, rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 283 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp 13.474; 2013: Rp 8.988).

*The disposals of fixed assets include the write-off, damaged and unused office machines and furnitures, equipments, and motor vehicles with book value of Rp 283 for the year ended 31 December 2015 (2014: Rp 13,474; 2013: Rp 8,988).*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank CIMB Niaga memiliki 210 (2014: 204; 2013: 206) bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2016 sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan 31 Desember 2015 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga. Beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga sebesar Rp 1.730.303 (2014: Rp 1.584.379; 2013: Rp 1.415.451).

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap Bank CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.976.887 (2014: Rp 1.815.413; 2013: Rp 1.722.428) dan USD 166 juta (2014: USD 224 juta; 2013: USD 85 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 sebagian besar terdiri dari perangkat keras dan aset tidak berwujud yang berkaitan dengan *banking system* di Bank CIMB Niaga. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2016 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 95% (2014: 40% - 50%; 2013: 5% - 10%).

Estimasi nilai wajar aset tetap (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp 2.768.030 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp 2.425.019; 2013: Rp 2.235.661), level 3 – hierarki nilai wajar. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank CIMB Niaga sebagai jaminan pinjaman. Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**17. FIXED ASSETS (continued)**

As at 31 December 2015, Bank CIMB Niaga has 210 (2014: 204; 2013: 206) plots of land, respectively, with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2016 until 2041. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership.

All of the fixed assets as at the reporting date 31 December 2015 are fully used to support Bank CIMB Niaga's operation activities. Several assets are fully depreciated and still used by Bank CIMB Niaga in its operation amounting to Rp 1,730,303 (2014: Rp 1,584,379; 2013: Rp 1,415,451).

As at 31 December 2015, fixed assets, including buildings and motor vehicles has been insured by Bank CIMB Niaga to PT Lippo General Insurance Tbk with an insured amount of Rp 2,976,887 (2014: Rp 1,815,413; 2013: Rp 1,722,428) and USD 166 million (2014: USD 224 million; 2013: USD 85 million). Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses of these assets.

Construction in progress as at 31 December 2015 mainly comprised of the hardware and intangible asset in relation to the banking system in Bank CIMB Niaga. Those constructions are estimated to be completed in 2016 with current percentages of completion of 95% (2014: 40% - 50%; 2013: 5% - 10%).

The estimated fair value of fixed assets (land and building based on tax object sale value) is Rp 2,768,030 as at 31 December 2015 (2014: Rp 2,425,019; 2013: Rp 2,235,661), level 3 – fair value hierarchy. Management believes that there is no indication of fixed asset impairment in the value of Bank CIMB Niaga's fixed assets.

There are no fixed assets pledged by Bank CIMB Niaga for collateral. There is no significant difference between the fair value and carrying value of property, plant and equipment other than land and building.

Management has reviewed the economic useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets as at 31 December 2015.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**18. ASET YANG DIAMBIL ALIH**

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

	2015	2014	2013
Aset yang diambil alih	934,677	720,804	182,389
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,223)	(16,480)	(8,004)
	<b>918,454</b>	<b>704,324</b>	<b>174,385</b>

Berdasarkan Peraturan BI (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya AYDA, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai AYDA adalah:

	2015	2014	2013
Saldo awal	16,480	8,004	3,292
(Pemulihan)/pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	(257)	8,266	4,712
Lain-lain	-	210	-
Saldo akhir	<b>16,223</b>	<b>16,480</b>	<b>8,004</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

**19. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

	2015	2014	2013
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	1,077,391	1,122,856	957,449
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	283,162	231,334	205,997
Lainnya	23,337	21,871	11,709
	<b>1,383,890</b>	<b>1,376,061</b>	<b>1,175,155</b>

Lainnya terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima sehubungan dengan jasa keuangan dan investasi.

**18. FORECLOSED ASSETS**

Foreclosed assets in settlement of loans are included under "Foreclosed assets" account. The details in this account are as follows:

	2015	2014	2013
Aset yang diambil alih	934,677	720,804	182,389
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,223)	(16,480)	(8,004)
	<b>918,454</b>	<b>704,324</b>	<b>174,385</b>

Based on BI Regulation (PBI) No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding with "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	2015	2014	2013
Saldo awal	16,480	8,004	3,292
(Pemulihan)/pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	(257)	8,266	4,712
Lain-lain	-	210	-
Saldo akhir	<b>16,223</b>	<b>16,480</b>	<b>8,004</b>

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

**19. ACCRUED INCOME**

	2015	2014	2013
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	1,077,391	1,122,856	957,449
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	283,162	231,334	205,997
Lainnya	23,337	21,871	11,709
	<b>1,383,890</b>	<b>1,376,061</b>	<b>1,175,155</b>

Others are mainly representing accrued income related with financial advisory and investment fees.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**20. PREPAID EXPENSES**

	2015	2014	2013	
Premi asuransi	666,702	515,911	628,365	<i>Insurance premium</i>
Sewa	524,213	549,581	588,435	<i>Rental</i>
Hadiah untuk nasabah	313,484	301,553	251,518	<i>Gifts for customers</i>
Beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan	156,510	106,176	130,551	<i>Deferred expense relating to employee loans</i>
Gedung, pemeliharaan dan renovasi	113,429	129,494	177,757	<i>Building, maintenance and renovation</i>
Promosi produk dan komunikasi	23,597	28,220	38,817	<i>Promotion product and communication</i>
Persediaan dan inventaris	16,209	12,930	9,033	<i>Inventory and office equipment</i>
Program Kepemilikan Saham (EOP)	8,833	18,842	26,869	<i>Equity Ownership Plan (EOP)</i>
Pemeliharaan terkait <i>hardware</i> dan <i>software</i>	6,601	11,720	18,391	<i>Maintenance of hardware and software</i>
Kegiatan perusahaan	4,099	1,244	1,573	<i>Office activity</i>
Pembukaan cabang	3,224	3,302	3,508	<i>Opening branches</i>
Perjalanan dinas	1,081	637	1,062	<i>Office travelling</i>
Lainnya	135,378	195,653	252,008	<i>Others</i>
	<b>1,973,360</b>	<b>1,875,263</b>	<b>2,127,887</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2015, beban dibayar di muka sehubungan dengan sewa gedung kantor kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 143.552 (2014: Rp 149.793; 2013: Rp 156.034) (lihat Catatan 48).

As at 31 December 2015, prepaid expenses in relation to rental of office building to related parties amounted to Rp 143,552 (2014: Rp 149,793; 2013: Rp 156,034) (refer to Note 48).

**21. ASET LAIN-LAIN**

**21. OTHER ASSETS**

	2015	2014	2013	
Tagihan terkait penjualan kredit yang diberikan (lihat Catatan 12h)	878,105	-	-	<i>Receivable relating to sale of loans (refer to Note 12h)</i>
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	429,499	429,499	429,499	<i>Receivables relating to defaulted derivative transactions</i>
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	309,039	417,071	389,777	<i>Receivables relating to ATM and credit card transactions</i>
Setoran jaminan	66,550	56,063	105,361	<i>Security deposits</i>
Properti terbengkalai	8,443	9,579	9,714	<i>Abandoned properties</i>
Lainnya	176,282	344,927	184,367	<i>Others</i>
	<b>1,867,918</b>	<b>1,257,139</b>	<b>1,118,718</b>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	(429,499)	(429,499)	(429,499)	<i>Allowance for impairment losses on receivables related to defaulted derivatives transactions</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	(10,002)	(9,988)	(8,876)	<i>Allowance for impairment losses on other assets</i>
	<b>(439,501)</b>	<b>(439,487)</b>	<b>(438,375)</b>	
	<b>1,428,417</b>	<b>817,652</b>	<b>680,343</b>	

Atas tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar, Bank CIMB Niaga telah membentuk penyisihan penuh untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan tersebut.

For receivables related to defaulted derivative transactions, Bank CIMB Niaga has provided full allowance to cover the possible losses which may arise from failure to collect the receivables.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**21. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya Surat Edaran No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2015 terdiri atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) masing-masing adalah Rp 5.622 dan Rp 2.821 (2014: Rp 6.434 dan Rp 3.145; 2013: Rp 6.611 dan Rp 3.103).

Tagihan terkait penjualan kredit yang diberikan merupakan nilai penjualan atas kredit yang diberikan dengan pihak berelasi (lihat Catatan 12h dan 48).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

**21. OTHER ASSETS (continued)**

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated 31 January 2005 and its changes Circular Letter No. 15/28/DPNP dated 31 July 2013 concerning on Evaluation of Asset Quality in Commercial Bank.

The abandoned properties as at 31 December 2015 consist of land and buildings with carrying value (less allowance for impairment losses) amounted to Rp 5,622 and Rp 2,821, respectively (2014: Rp 6,434 and Rp 3,145; 2013: Rp 6,611 and Rp 3,103).

Receivables relating to sale of loans is the selling price of loans with related party (refer to Note 12h and 48).

Management believes that the above allowance for impairment losses on other assets is adequate.

**22. LIABILITAS SEGERA**

	2015	2014	2013
Titipan transfer	287,760	344,922	372,008
Titipan <i>Visa card</i>	153,542	219,576	232,650
Titipan <i>merchant</i>	80,115	74,696	41,881
Titipan umum	56,928	57,301	126,182
Titipan <i>Master card</i>	23,782	20,947	47,897
Titipan personalia	2,937	3,448	3,775
Titipan kredit	2,044	12,563	21,413
Lainnya	179,024	264,516	204,036
	<b>786,132</b>	<b>997,969</b>	<b>1,049,842</b>

*Transfer liabilities*  
*Visa card liabilities*  
*Merchant liabilities*  
*General liabilities*  
*Master card liabilities*  
*Personnel related liabilities*  
*Credit related liabilities*  
*Others*

**22. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

**23. SIMPANAN DARI NASABAH – GIRO**

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

	2015	2014	2013
<b>Pihak berelasi</b>			
Rupiah	85,037	84,032	109,078
Dolar Amerika Serikat	419,196	14,691	11,643
Mata uang asing lainnya	85	1,117	798
	504,318	99,840	121,519
<b>Pihak ketiga</b>			
Rupiah	25,678,644	25,380,862	22,993,275
Dolar Amerika Serikat	13,547,606	11,920,619	12,353,354
Mata uang asing lainnya	713,035	1,823,037	1,324,852
	39,939,285	39,124,518	36,671,481
	<b>40,443,603</b>	<b>39,224,358</b>	<b>36,793,000</b>

**23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS**

By currency, related parties, and third parties

*Related parties*  
*Rupiah*  
*United States Dollar*  
*Other foreign currencies*  
  
*Third parties*  
*Rupiah*  
*United States Dollar*  
*Other foreign currencies*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SIMPANAN DARI NASABAH – GIRO (lanjutan)**

**Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 781.331 (2014: Rp 588.320; 2013: Rp 430.179).

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Pada tanggal 31 Desember 2015, giro sebesar Rp 66 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2014: Rp 959; 2013: Rp 25.114) (lihat Catatan 12k).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – giro, lihat Catatan 24.

**23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS (continued)**

**By currency, related parties, and third parties (continued)**

As at 31 December 2015, current account based on sharia banking principles amounted to Rp 781,331 (2014: Rp 588,320; 2013: Rp 430,179).

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

As at 31 December 2015, demand deposits amounted to Rp 66 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2014: Rp 959; 2013: Rp 25,114) (refer to Note 12k).

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – demand deposits, refer to Note 24.

**24. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN**

**Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga**

	2015	2014	2013	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Rupiah	50,471	31,119	36,899	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,921	2,650	2,264	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	3,731	2,606	6,378	Other foreign currencies
	<u>59,123</u>	<u>36,375</u>	<u>45,541</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Rupiah	36,160,537	34,049,834	30,279,421	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,841,617	4,062,419	3,904,316	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	1,061,836	1,017,764	1,003,684	Other foreign currencies
	<u>43,063,990</u>	<u>39,130,017</u>	<u>35,187,421</u>	
	<u><b>43,123,113</b></u>	<u><b>39,166,392</b></u>	<u><b>35,232,962</b></u>	

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

**24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS**

**By currency, related parties, and third parties**

Saving deposits from related parties is disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteria.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)**

**Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Pada tanggal 6 Oktober 2015, berdasarkan Surat Edaran LPS No. 19 Tahun 2015, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Bank CIMB Niaga adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tabungan didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 2.857.597 (2014: Rp 2.283.748; 2013: Rp 1.906.879).

Pada tanggal 31 Desember 2015, tabungan sebesar Rp 99.315 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2014: Rp 284.943; 2013: Rp 66.846) (lihat Catatan 12k).

**24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS (continued)**

**By currency, related parties, and third parties (continued)**

Based on Indonesia Republic's Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding with the amount of deposit guaranteed by LPS, as at 31 December 2015, 2014 and 2013, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. As at 6 October 2015, based on LPS's Circular Letter No. 19 Year 2015, deposit from customers are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.25% for deposits denominated in foreign currencies.

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, Bank CIMB Niaga was a participant of the guarantee program.

As at 31 December 2015, saving deposit based on sharia banking principles amounted to Rp 2,857,597 (2014: Rp 2,283,748; 2013: Rp 1,906,879).

As at 31 December 2015, saving deposits amounted to Rp 99,315 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2014: Rp 284,943; 2013: Rp 66,846) (refer to Note 12k).

**25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA**

**a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga**

**25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS**

**a. By currency, related parties, and third parties**

	2015	2014	2013	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Rupiah	138,173	129,742	74,168	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16,354	24,592	19,797	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	605	93	97	Other foreign currencies
	<u>155,132</u>	<u>154,427</u>	<u>94,062</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Rupiah	83,930,269	73,172,004	69,563,305	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10,734,807	22,752,841	21,723,792	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	146,153	253,212	330,241	Other foreign currencies
	<u>94,811,229</u>	<u>96,178,057</u>	<u>91,617,338</u>	
	<u><b>94,966,361</b></u>	<u><b>96,332,484</b></u>	<u><b>91,711,400</b></u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA**  
(lanjutan)

**25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS**  
(continued)

**b. Berdasarkan jangka waktu kontrak**

**b. By period of contract**

	2015	2014	2013	
≤ 1 bulan	28,253,790	35,234,156	24,444,112	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	28,771,941	21,740,275	29,523,166	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	17,326,407	16,080,605	17,565,784	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	6,950,082	9,057,858	9,235,379	> 6 - ≤ 12 months
> 12 bulan	13,664,141	14,219,590	10,942,959	> 12 months
	<b>94,966,361</b>	<b>96,332,484</b>	<b>91,711,400</b>	

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

**c. By maturity**

	2015	2014	2013	
≤ 1 bulan	55,826,398	58,359,994	54,881,502	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	22,795,965	19,502,769	19,666,603	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	10,106,086	12,788,970	12,804,751	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	6,118,175	5,626,330	4,261,461	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	119,737	54,421	97,083	> 5 years
	<b>94,966,361</b>	<b>96,332,484</b>	<b>91,711,400</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2015, deposito berjangka berdasarkan prinsip perbankan syariah adalah Rp 3.945.690 (2014: Rp 3.893.218; 2013: Rp 4.130.564).

As at 31 December 2015, time deposit based on sharia banking principles amounted to Rp 3,945,690 (2014: Rp 3,893,218; 2013: Rp 4,130,564).

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Time deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

Pada tanggal 31 Desember 2015, deposito berjangka sebesar Rp 7.534.123 dijadikan jaminan kredit yang diberikan Bank CIMB Niaga (2014: Rp 8.353.874; 2013: Rp 6.798.723) (lihat Catatan 12k).

As at 31 December 2015, time deposits amounting to Rp 7,534,123 was pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga (2014: Rp 8,353,874; 2013: Rp 6,798,723) (refer to Note 12k).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – deposito berjangka, lihat Catatan 24.

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – time deposits, refer to Note 24.

**26. SIMPANAN DARI BANK LAIN – GIRO DAN TABUNGAN**

**26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – DEMAND AND SAVING DEPOSITS**

**Berdasarkan jenis dan mata uang**

**By type and currency**

	2015	2014	2013	
<b>Giro</b>				<b>Demand deposits</b>
Rupiah	969,554	541,436	433,064	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,293,273	1,206,021	101,701	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	15,679	748	-	Other foreign currencies
Jumlah Giro	2,278,506	1,748,205	534,765	Total demand deposits
<b>Tabungan</b>				<b>Saving deposits</b>
Rupiah	22,254	19,904	18,913	Rupiah
	<b>2,300,760</b>	<b>1,768,109</b>	<b>553,678</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SIMPANAN DARI BANK LAIN – GIRO DAN TABUNGAN**  
(lanjutan)

**Berdasarkan jenis dan mata uang** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, giro dari pihak berelasi adalah Rp 25.012 (2014: Rp 8.847; 2013: Rp 20.018) (lihat Catatan 48).

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat simpanan dari bank lain – giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank.

**26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – DEMAND AND SAVING DEPOSITS** (continued)

**By type and currency** (continued)

As at 31 December 2015, demand deposits from related parties amounted to Rp 25,012 (2014: Rp 8,847; 2013: Rp 20,018) (refer to Note 48).

Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, there were no deposits from other banks – demand and saving deposits pledged as collateral for the loans granted by the Bank.

**27. SIMPANAN DARI BANK LAIN – INTER-BANK CALL MONEY DAN DEPOSITO BERJANGKA**

**a. Berdasarkan mata uang**

**Inter-bank Call Money**  
Rupiah  
Dolar Amerika Serikat

**Deposito Berjangka**  
Rupiah  
Dolar Amerika Serikat

	2015	2014	2013
Rupiah	2,302,000	-	-
Dolar Amerika Serikat	-	-	-
	<b>2,302,000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Rupiah	1,051,573	298,378	252,584
Dolar Amerika Serikat	77	69	68
	<b>1,051,650</b>	<b>298,447</b>	<b>252,652</b>
	<b>3,353,650</b>	<b>298,447</b>	<b>252,652</b>

**b. Berdasarkan jangka waktu kontrak**

≤ 1 bulan  
> 1 - ≤ 3 bulan  
> 3 - ≤ 6 bulan  
> 6 - ≤ 12 bulan  
> 12 bulan

	2015	2014	2013
≤ 1 bulan	2,292,837	192,911	93,795
> 1 - ≤ 3 bulan	64,398	8,788	69,839
> 3 - ≤ 6 bulan	16,887	8,891	9,473
> 6 - ≤ 12 bulan	757,012	21,872	14,383
> 12 bulan	222,516	65,985	65,162
	<b>3,353,650</b>	<b>298,447</b>	<b>252,652</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat saldo *inter-bank call money* dan deposito berjangka dari pihak berelasi.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

**27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – INTER-BANK CALL MONEY AND TIME DEPOSITS**

**a. By currency**

**Inter-bank Call Money**  
Rupiah  
United States Dollar

**Time Deposits**  
Rupiah  
United States Dollar

**b. By contract period**

≤ 1 month  
> 1 - ≤ 3 months  
> 3 - ≤ 6 months  
> 6 - ≤ 12 months  
> 12 months

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, there were no *inter-bank call money* and time deposits from related party.

Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SIMPANAN DARI BANK LAIN – INTER-BANK CALL MONEY DAN DEPOSITO BERJANGKA** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat simpanan dari bank lain – *inter-bank call money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

**27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – INTER-BANK CALL MONEY AND TIME DEPOSITS** (continued)

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, there were no deposits from other banks – *inter-bank call money* and time deposits pledged as loans collateral.

**28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN**

**28. MARKETABLE SECURITIES ISSUED**

	2015	2014	2013	
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				Bank CIMB Niaga Bonds I Year 2011 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)
Seri A	-	-	180,000	Series A
Seri B	1,320,000	1,320,000	1,320,000	Series B
	1,320,000	1,320,000	1,500,000	
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)
Seri A	-	600,000	600,000	Series A
Seri B	1,400,000	1,400,000	1,400,000	Series B
	1,400,000	2,000,000	2,000,000	
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)
Seri A	-	285,000	285,000	Series A
Seri B	315,000	315,000	315,000	Series B
Seri C	850,000	850,000	850,000	Series C
	1,165,000	1,450,000	1,450,000	
Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				CIMB Niaga Auto Finance Bond I Year 2012 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)
Seri B	-	448,000	448,000	Series B
	-	448,000	448,000	
Surat Hutang Jangka Menengah I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)	200,000	200,000	200,000	Medium Term Notes I CIMB Niaga Auto Finance Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)
Surat Hutang Jangka Menengah II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)	400,000	400,000	400,000	Medium Term Notes II CIMB Niaga Auto Finance Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)
Jumlah	4,485,000	5,818,000	5,998,000	Total
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(8,079)	(14,805)	(21,530)	Unamortised bond issuance costs
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>4,476,921</b>	<b>5,803,195</b>	<b>5,976,470</b>	<b>Total - net</b>

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 53 and 55.

**Transaksi lindung nilai**

Pada tanggal 20 Juni 2014, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 Seri B sebesar Rp 1.400.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000 (lihat Catatan 11).

**Hedge transactions**

On 20 June 2014, Bank CIMB Niaga hedged a proportion of the fair value of Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series B amounted to Rp 1,400,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000 (refer to Note 11).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Transaksi lindung nilai (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya efektif.

Hasil net dari keuntungan instrumen lindung nilai dan kerugian *hedge item* yang dilindungi nilainya disajikan pada tabel berikut ini:

	2015	2014
Keuntungan instrumen lindung nilai	2,172	1,251
Kerugian <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindungi nilai	(1,077)	(1,570)
Keuntungan/(kerugian) bersih dari transaksi lindung nilai	<b>1,095</b>	<b>(319)</b>

**28. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)**

**Hedge transactions (continued)**

As at 31 December 2015 and 2014, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is effective.

The net effect of the gain from the hedging instrument and the loss from the hedged item are summarised below:

Gains on hedging instrument
Losses on hedged item attributable to hedged risk
Net gains/(losses) from hedging transaction

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	2015	2014	2013
<b>Rupiah</b>			
Kredit Penerusan	27	910	2,354
Bank lain	4,112,931	4,732,197	5,374,660
	<b>4,112,958</b>	<b>4,733,107</b>	<b>5,377,014</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			
Bank lain	2,571,672	4,081,745	3,214,357
	<b>2,571,672</b>	<b>4,081,745</b>	<b>3,214,357</b>
	<b>6,684,630</b>	<b>8,814,852</b>	<b>8,591,371</b>

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

**Kredit penerusan**

Kredit penerusan terdiri dari fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia.

Kredit penerusan ini akan jatuh tempo pada tahun 2017. Tingkat suku bunga per tahun untuk kredit penerusan dalam mata uang Rupiah adalah 7,54% pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: 7,00%-7,20%; 2013: 7,00%-7,75%).

**29. BORROWINGS**

Rupiah
Two step loans
Other banks
United States Dollar
Other banks

Information in respect to interest rates and maturities is disclosed in Notes 53 and 55.

**Two-step loans**

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from several international funding institutions through the Indonesian government which are designated to finance specific projects in Indonesia.

Two-step loans will be mature in 2017. The annual interest rate for two-step loans in Rupiah is 7.54% as at 31 December 2015 (2014: 7.00%-7.20%; 2013: 7.00%-7.75%).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**29. BORROWINGS (continued)**

Bank lain	Other banks			
	2015	2014	2013	
<b>Rupiah - Pihak ketiga</b>				<b>Rupiah - Third parties</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,366,528	1,420,694	1,192,500	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	942,331	1,610,040	1,495,336	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	528,556	104,167	287,500	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	277,083	202,083	94,444	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	274,832	284,367	408,289	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	137,778	135,653	343,867	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	122,784	50,136	174,750	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	107,473	163,349	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	97,222	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Permata Tbk	69,285	206,051	255,024	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	47,415	182,094	304,154	PT Bank DKI
PT Bank Sinarmas Syariah	35,000	-	-	PT Bank Sinarmas Syariah
PT Bank Permata Syariah	23,726	113,074	194,153	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	20,000	-	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank BNI Syariah	16,750	50,083	83,417	PT Bank BNI Syariah
PT Bank DKI Syariah	14,275	33,090	50,115	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Victoria International Tbk	12,500	56,944	126,944	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank BCA Syariah	10,115	30,206	49,848	PT Bank BCA Syariah
PT Bank QNB Kesawan Tbk	6,778	54,889	158,556	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	2,500	28,333	31,250	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	6,944	23,611	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	-	37,682	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank BRI Syariah	-	-	23,839	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	-	23,056	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Victoria Syariah	-	-	16,325	PT Bank Victoria Syariah
	<b>4,112,931</b>	<b>4,732,197</b>	<b>5,374,660</b>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
CIMB Bank Berhad	1,286,600	1,486,200	1,785,683	CIMB Bank Berhad
CIMB Thailand	-	-	390	CIMB Thailand
	<b>1,286,600</b>	<b>1,486,200</b>	<b>1,786,073</b>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
International Finance Corporation	839,296	921,793	904,954	International Finance Corporation
Shizuoka Bank Ltd	192,990	173,390	-	Shizuoka Bank Ltd
United Overseas Bank Ltd	-	1,238,500	-	United Overseas Bank Ltd
Lain-lain	252,786	261,862	523,330	Others
	<b>1,285,072</b>	<b>2,595,545</b>	<b>1,428,284</b>	
	<b>2,571,672</b>	<b>4,081,745</b>	<b>3,214,357</b>	
	<b>6,684,603</b>	<b>8,813,942</b>	<b>8,589,017</b>	

**Mata uang Rupiah – Pihak ketiga**

Seluruh pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas dan pembiayaan sewa guna usaha.

**Rupiah currency – Third parties**

All the borrowings above are used for finance of two wheelers and four wheelers either new or used and for finance lease business.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Bank lain (lanjutan)**

**Mata uang Rupiah – Pihak ketiga (lanjutan)**

Pinjaman lainnya sebagian besar merupakan pinjaman yang diterima Anak Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2016-2020. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 berkisar antara 9,00%-13,50% (2014: 9,00%-13,50%; 2013: 9,00%-12,75%).

Selama tahun 2015, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kepada Bank Mandiri dengan nominal sebesar Rp 721.791 dan kepada Bank Pan Indonesia dengan nominal sebesar Rp 858.333.

**Mata uang asing – Pihak berelasi**

CIMB Bank Berhad

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari CIMB Bank Berhad mempunyai plafon sebesar USD 200 juta. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman adalah USD 93 juta (2014: USD 120 juta; 2013: USD 147 juta). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2016. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 1,29% (2014: 1,08%; 2013: 1,12%).

Pinjaman ini bertujuan untuk penyediaan barang dan jasa untuk kepentingan proyek. Pinjaman ini mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak menjual aset yang bernilai material atau berkaitan dengan kesuksesan proyek. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

**Mata uang asing – Pihak ketiga**

United Overseas Bank Ltd

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari United Overseas Bank (UOB) sebesar USD 100 juta, diterima pada tanggal 23 Desember 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2017. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 9 November 2015. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 1,99% (2014: 1,91%).

Pinjaman ini bertujuan untuk pembiayaan umum Bank CIMB Niaga. Pinjaman di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak membuat atau mengizinkan pembuatan hak gadai atas aset yang dimiliki. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BORROWINGS (continued)**

**Other banks (continued)**

**Rupiah currency – Third parties (continued)**

Other borrowings mostly represent borrowings received by Subsidiaries to finance their business. The borrowing will be mature in the years between 2016-2020. The annual interest rates for the year ended 31 December 2015 ranged between 9.00%-13.50% (2014: 9.00%-13.50%; 2013: 9.00%-12.75%).

During the year 2015, Bank CIMB Niaga has paid to Bank Mandiri amounting to Rp 721,791 and to Bank Pan Indonesia amounting to Rp 858,333.

**Foreign currency – Related parties**

CIMB Bank Berhad

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from CIMB Bank Berhad has plafond of USD 200 million. As at 31 December 2015, the borrowing balance amounted to USD 93 million (2014: USD 120 million; 2013: USD 147 million). This borrowing will be mature on 29 March 2016. The annual interest rate for the year ended 31 December 2015 was 1.29% (2014: 1.08%; 2013: 1.12%).

The purpose of the borrowings is to provide the goods and services need for project matter. The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to sell or dispose the asset which material or related to the project achievement. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

**Foreign currency – Third parties**

United Overseas Bank Ltd

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from United Overseas Bank (UOB) amounted to USD 100 million, was received on 23 December 2014 and would be mature on 22 December 2017. As at 9 November 2015, the borrowing has been early repaid. The annual interest rate for the year ended 31 December 2015 was 1.99% (2014: 1.91%).

The purpose of the borrowing is for general funding requirements of Bank CIMB Niaga. The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to create or permit to subsist any security over all or any of its assets. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Bank lain (lanjutan)**

**Mata uang asing – Pihak ketiga (lanjutan)**

International Finance Cooperation

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari International Finance Corporation (IFC) merupakan pinjaman jangka panjang dengan plafon sebesar USD 61 juta. Pinjaman ini diterima pada tanggal 20 November 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2020. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 2,35% (2014: 2,08%; 2013: 2,12%).

Pinjaman ini bertujuan untuk kegiatan pembiayaan perumahan. Pinjaman ini mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak melakukan penggabungan, reorganisasi, dan konsolidasi yang diekspektasi memiliki dampak negatif yang material serta untuk tidak menjual, transfer, menyewakan, atau membuang aset yang substansial. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Shizuoka Bank Ltd

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari Bank Shizuoka sebesar USD 14 juta, diterima pada 21 Februari 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2016. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 1,13% (2014: 0,93%).

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja umum Bank CIMB Niaga. Pada kontrak perjanjian pinjaman, tidak dituliskan adanya pembatasan-pembatasan antara Bank CIMB Niaga dan Shizuoka Bank.

Lain-lain

Termasuk di dalam lain-lain adalah pinjaman yang diterima dari Bank of New York, NY, Citibank, NY dan Wachovia Bank, NY.

**29. BORROWINGS (continued)**

**Other banks (continued)**

**Foreign currency – Third parties (continued)**

International Finance Cooperation

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from International Finance Corporation (IFC) is a long term borrowing with plafond of USD 61 million. The borrowing was drawdown on 20 November 2012 and will be mature on 15 May 2020. The annual interest rate for the year ended 31 December 2015 was 2.35% (2014: 2.08%; 2013: 2.12%).

The purpose of the loan is to provide Bank CIMB Niaga with mortgage financing operation. The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to perform any merger, reorganisation, and consolidation which could reasonably be expected to have a material adverse effect or not to sell, transfer, lease or dispose substansial asset. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Shizuoka Bank Ltd

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from Shizuoka Bank amounted to USD 14 million, was received on 21 February 2014 and will be mature on 22 February 2016. The annual interest rate for the year ended 31 December 2015 was 1.13% (2014: 0.93%).

The purpose of the borrowing is for Bank CIMB Niaga general working capital. In the loan agreement, there is no written covenant between Bank CIMB Niaga and Shizuoka Bank.

Others

Others include short term borrowings from Bank of New York, NY, Citibank, NY and Wachovia Bank, NY.

**30. PAJAK PENGHASILAN**

**a. Uang muka pajak**

	2015	2014	2013
<b>Bank CIMB Niaga</b>			
Pajak penghasilan badan			
2007 - 2013	121,968	361,869	292,120
2014	82,661	82,661	-
2015	210,671	-	-
Pajak penghasilan -			
Pasal 4(2), 21, 23, dan 26			
2007 - 2013	25,784	77,793	64,031
Pajak Pertambahan Nilai, dan			
2007 - 2013	446,283	449,470	368,923
Lain-lain	101,670	7,677	-
	989,037	979,470	725,074
<b>Anak perusahaan</b>	189,521	11,806	-
	<b>1,178,558</b>	<b>991,276</b>	<b>725,074</b>

**30. INCOME TAX**

**a. Prepaid taxes**

	2015	2014	2013
<b>Bank CIMB Niaga</b>			
Corporate income tax			
2007 - 2013			
2014			
2015			
Income taxes -			
Article 4(2), 21, 23, dan 26			
2007 - 2013			
Value Added Tax, and			
2007 - 2013			
Others			
<b>Subsidiaries</b>			

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**a. Uang muka pajak (lanjutan)**

Termasuk di dalam lain-lain adalah pajak dibayar dimuka sejumlah Rp 96.097 terkait dengan rencana Bank untuk melakukan revaluasi aset tetap. Bank sedang dalam proses finalisasi pengajuan persetujuan kepada Direktur Jenderal Pajak (DJP) yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2016.

**b. Hutang pajak**

	2015	2014	2013
<b>Bank CIMB Niaga</b>			
Pajak penghasilan badan			
Pasal 25	-	-	103,161
Pasal 29	-	-	61,613
Pajak penghasilan			
Pasal 4 (2)	84,240	248,434	209,792
Pasal 21, 23, dan 26	57,119	61,429	66,183
Pajak Pertambahan Nilai	5,836	9,824	4,137
	147,195	319,687	444,886
<b>Anak perusahaan</b>	5,460	8,342	6,310
	<b>152,655</b>	<b>328,029</b>	<b>451,196</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba/rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

	2015	2014	2013
<b>Bank CIMB Niaga</b>			
Pajak kini	(169,050)	(760,260)	(1,410,124)
Pajak tahun sebelumnya	-	(141)	(23,323)
Pajak tangguhan	(3,420)	(95,447)	(52,450)
	<b>(172,470)</b>	<b>(855,848)</b>	<b>(1,485,897)</b>
<b>Anak perusahaan</b>			
Pajak kini	5,701	(5,131)	(55,375)
Pajak tangguhan	24,650	4,650	5,406
	<b>30,351</b>	<b>(481)</b>	<b>(49,969)</b>
<b>Konsolidasian</b>			
Pajak kini	(163,349)	(765,391)	(1,465,499)
Pajak tahun sebelumnya	-	(141)	(23,323)
Pajak tangguhan	21,230	(90,797)	(47,044)
	<b>(142,119)</b>	<b>(856,329)</b>	<b>(1,535,866)</b>

**30. INCOME TAX (continued)**

**a. Prepaid taxes (continued)**

Included in the others is prepaid tax amounting to Rp 96,097 related with the Bank's plan to revalue the fixed assets. The Bank is in the finalisation process to submit the approval request to the Directorate General of Tax (DGT) which is estimated to be completed in 2016.

**b. Taxes payable**

**c. Income tax expense**

The reconciliation between income before tax, as shown in profit/loss, with current year income tax expense are as follows:

**Bank CIMB Niaga**  
Corporate income tax  
Article 25  
Article 29  
Income taxes  
Article 4 (2)  
Article 21, 23, and 26  
Value Added Tax  
**Subsidiaries**

**Bank CIMB Niaga**  
Current tax  
Previous year tax  
Deferred tax  
**Subsidiaries**  
Current tax  
Deferred tax  
**Consolidated**  
Current tax  
Previous year tax  
Deferred tax



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**30. INCOME TAX (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak (Laba)/rugi sebelum pajak- Anak perusahaan	570,004	3,200,169	5,832,017	Consolidated income before tax (Income)/loss before tax- Subsidiaries
Laba sebelum pajak- Bank CIMB Niaga	<u>66,630</u>	<u>264,703</u>	<u>(197,773)</u>	Income before tax- Bank CIMB Niaga
<b>Perbedaan temporer</b>				<b>Temporary differences</b>
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Beban penyusutan aset tetap (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek untuk tujuan diperdagangkan	(111,897)	(90,670)	(50,886)	Fixed asset depreciation
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(21,765)	7,892	(9,731)	Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of trading securities
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	9,839	(165,634)	(192,088)	Allowance for impairment losses Accrued bonus, vacation pay, and tantiem
Lain-lain	(2,189)	36,761	(16,689)	Others
	<u>112,329</u>	<u>(170,136)</u>	<u>59,628</u>	
	<u>(13,683)</u>	<u>(381,787)</u>	<u>(209,766)</u>	
<b>Perbedaan tetap</b>				<b>Permanent differences</b>
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	199,048	188,105	229,948	Other non deductible expense
Rugi/(laba) penjualan aset tetap	302	(227,587)	(1,260)	Losses/(gains) on sale of fixed assets
Lain-lain	(12,841)	(2,562)	(12,669)	Others
	<u>186,509</u>	<u>(42,044)</u>	<u>216,019</u>	
Penghasilan kena pajak	676,200	3,041,041	5,640,497	Taxable income
Beban pajak penghasilan (kini)	169,050	760,260	1,410,124	Income tax expense (current)
Dikurangi:				Less:
Pajak dibayar dimuka	(379,721)	(842,921)	(1,245,350)	Prepaid tax
(Uang muka)/hutang pajak penghasilan badan (pasal 25 dan 29) (lihat Catatan 30a dan 30b)	<u>(210,671)</u>	<u>(82,661)</u>	<u>164,774</u>	(Prepaid)/payable of corporate income tax (article 25 and 29) (refer to Note 30a and 30b)

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sesuai dengan SPT Bank CIMB Niaga.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2014 and 2013 conforms with Bank CIMB Niaga's annual tax return.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**30. INCOME TAX (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	2015	2014	2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak	570,004	3,200,169	5,832,017	<i>Consolidated income before tax</i>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	142,501	800,042	1,458,004	<i>Income tax expense at effective tax rates</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:				<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	49,762	47,026	60,827	<i>Other non deductible expense</i>
Perbedaan tarif pajak atas laba penjualan aset tetap	76	(56,897)	(315)	<i>Differences on tax rate from gain on sale of fixed assets</i>
Kerugian anak perusahaan yang tidak mempengaruhi beban pajak	-	65,008	-	<i>Loss from subsidiaries which does not affect tax expense</i>
Lain-lain	(50,220)	1,150	17,350	<i>Others</i>
	(382)	56,287	77,862	
Jumlah beban pajak	142,119	856,329	1,535,866	<i>Total tax expense</i>

**d. Aset pajak tangguhan – bersih**

**d. Deferred tax asset – net**

	2015				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credit/(charged) to profit/loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets/(liabilities):</i>
Beban penyusutan aset tetap	(61,667)	(27,974)	-	(89,641)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	135,176	(5,441)	65,434	195,169	<i>Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	87,848	2,460	-	90,308	<i>Impairment of losses</i>
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	214,675	(547)	(36)	214,092	<i>Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation</i>
Lain-lain	32,615	52,732	9,303	94,650	<i>Others</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	408,647	21,230	74,701	504,578	<i>Total deferred tax asset - net</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**30. INCOME TAX (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan – bersih (lanjutan)**

**d. Deferred tax asset – net (continued)**

		2014			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credit/(charged) to profit/loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
Beban penyusutan aset tetap	(38,999)	(22,668)	-	(61,667)	Fixed assets depreciation
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	249,365	1,886	(116,075)	135,176	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	129,328	(41,480)	-	87,848	Impairment of losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	205,485	9,190	-	214,675	Accrued bonus, vacation pay, and tantiem
Lain-lain	70,863	(37,725)	(523)	32,615	Others
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>616,042</u>	<u>(90,797)</u>	<u>(116,598)</u>	<u>408,647</u>	Total deferred tax asset - net
2013					
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credit/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit/(charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
Beban penyusutan aset tetap	(26,278)	(12,721)	-	(38,999)	Fixed assets depreciation
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	(100,923)	(2,433)	352,721	249,365	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	177,687	(48,359)	-	129,328	Impairment of losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	209,657	(4,172)	-	205,485	Accrued bonus, vacation pay, and tantiem
Lain-lain	51,437	20,641	(1,215)	70,863	Others
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>311,580</u>	<u>(47,044)</u>	<u>351,506</u>	<u>616,042</u>	Total deferred tax asset - net

**e. Administrasi**

**e. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum tahun 2008. Sedangkan, untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years since the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. While for fiscal year 2008 and subsequent years stipulate that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak**

**Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Lippo Tbk**

Pada tanggal 17 September 2010, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2008 yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan pajak pertambahan nilai dengan jumlah Rp 537.348 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh pajak kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Oktober 2010. Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak dan atas keberatan tersebut dilakukan banding pada Pengadilan Pajak. Pajak kurang bayar sebesar Rp 537.348 tersebut dicatat sebesar Rp 479.411 pada akun uang muka pajak dan sebesar Rp 57.937 pada akun beban bukan operasional tahun 2010.

Berikut ini proses sengketa dan banding yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga:

- Pada tanggal 5 Maret 2013, pajak penghasilan pasal 26 sejumlah Rp 2.600 dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga. Untuk kasus yang tidak dimenangkan pada Putusan Pengadilan Pajak tertanggal 5 Maret 2013, yaitu atas sengketa PPh pasal 23 dan sebagian PPh pasal 26, Bank CIMB Niaga telah mengajukan proses peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 4 Juni 2013 dan Bank CIMB Niaga telah mendapatkan hasil keputusan dari Mahkamah Agung yang mengabulkan seluruh permohonan tersebut. Jumlah yang dimenangkan oleh bank telah diterima di tahun 2014 dan masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2015.

**30. INCOME TAX (continued)**

**f. Tax assessment letters**

**Fiscal year 2008 ex PT Bank Lippo Tbk**

On 17 September 2010, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter for the fiscal year 2008 which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax with total amounting to Rp 537,348 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 14 October 2010. On 10 December 2010, Bank CIMB Niaga has submitted the tax objection letter to the tax office and subsequently the objection has been submitted to tax court. The above underpayment of tax amounted to Rp 537,348 has been recorded as prepaid taxes and non-operating expenses amounted to Rp 479,411 and Rp 57,937, respectively in 2010.

Below is the process of the dispute and appeal submitted by Bank CIMB Niaga:

- On 5 March 2013, tax article 26 amounting to Rp 2,600 was won by Bank CIMB Niaga. For those items not won on 5 March 2013, such as dispute on tax article 23 and part of tax article 26, Bank CIMB Niaga has submitted reconsideration to the Supreme Court on 4 June 2013 and Bank CIMB Niaga has received decision from the Supreme Court to grant the whole reconsideration. The total amount item that was won by the Bank had been received in 2014 and are still recorded as prepaid taxes as at 31 December 2015.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

**30. INCOME TAX** (continued)

**f. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**f. Tax assessment letters** (continued)

**Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Lippo Tbk**  
(lanjutan)

**Fiscal year 2008 ex PT Bank Lippo Tbk** (continued)

- Pada tanggal 26 Februari 2014, pajak pertambahan nilai (PPN) sejumlah Rp 8.004 dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga. Sedangkan untuk kasus yang tidak dimenangkan atas hasil Putusan Pengadilan Pajak tertanggal 26 Februari 2014, Bank CIMB Niaga telah mengajukan proses peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 Mei 2014 dan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank CIMB Niaga belum mendapatkan hasil atas permohonan peninjauan kembali tersebut. Jumlah yang dimenangkan oleh Bank telah diterima di tahun 2014 dan masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2015.
- Pada tanggal 26 November 2014, Pengadilan Pajak telah memutuskan sisa sengketa terkait pajak penghasilan badan dimana dimenangkan sebagian oleh Bank CIMB Niaga sebesar Rp 35.140, sementara sengketa yang tidak dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga sejumlah Rp 243 dicatat pada laba rugi. Jumlah yang dimenangkan oleh Bank telah diterima di tahun 2015 dan masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2015 karena saat ini masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.

- On 26 February 2014, value added tax (VAT) amounting to Rp 8,004 was won by Bank CIMB Niaga. For those items not won on 26 February 2014, Bank CIMB Niaga has submitted reconsideration to the Supreme Court on 22 May 2014 and up to the date of these financial statements, Bank CIMB Niaga has not received any outcome yet on the reconsideration. The total amount item that was won by the Bank had been received in 2014 and are still recorded as prepaid taxes as at 31 December 2015.
- On 26 November 2014, the tax court has decided for the remaining of disputed items relating with corporate income tax which was partially won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 35,140, while for dispute that was not won by the Bank CIMB Niaga amounting Rp 243 is recorded in profit and loss. The total amount item that was won by the Bank had been received in 2015 and are still recorded as prepaid taxes as at 31 December 2015 because until now this is still in the process of Reconsideration Review at Supreme Court.

Dengan dikeluarkannya keputusan pada tanggal 26 November 2014, berarti seluruh kasus sengketa pajak telah selesai diputuskan seluruhnya di tingkat Pengadilan Pajak.

With the issuance of the decision dated 26 November 2014, all disputed tax items has been decided at the Tax Court level.

Atas sengketa pajak yang dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga di tingkat Pengadilan Pajak, pihak Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015, dan pada tanggal 21 Desember 2015 pihak Pengadilan Pajak telah mengirimkan surat pemberitahuan permohonan peninjauan kembali dan penyerahan memo peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP tersebut kepada Bank.

Over a tax dispute which was won by Bank CIMB Niaga at the Tax Court, the Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review (PK) to the Supreme Court on 25 February 2015 and the Tax Court has delivered to bank notification application for review and submission memo reconsideration that was submitted by the DGT on 21 December 2015.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Niaga Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Desember 2011, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah Rp 341.212 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 30 Desember 2011. Kurang bayar pajak sebesar Rp 341.212 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 303.867 pada akun uang muka pajak, Rp 31.402 pada akun beban bukan operasional, dan Rp 5.943 pada akun beban pajak penghasilan tahun 2011.

Pada tanggal 29 Februari 2012, Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas sebagian surat ketetapan pajak tersebut dan pada tanggal 27 November 2012 dan 26 Desember 2012, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 15 Februari 2013, Bank CIMB Niaga mengajukan banding sebagian atas hasil penolakan keberatan tersebut dengan total banding yang diajukan sebesar Rp 240.378 yang sudah dicatat pada akun uang muka pajak. Sedangkan sebagian jumlah yang tidak diajukan banding masing-masing dicatat pada akun beban bukan operasional dan beban pajak penghasilan tahun 2012 masing-masing sebesar Rp 41.606 dan Rp 21.883.

Atas sengketa yang diajukan banding tersebut, Bank CIMB Niaga telah menerima semua Putusan Pengadilan Pajak, jumlah yang dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga sebesar Rp 210.176. Jumlah yang dimenangkan oleh Bank telah diterima di tahun 2015 dan masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2015 karena saat ini masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung. Untuk kasus yang tidak dimenangkan atas hasil Putusan Pengadilan Pajak, Bank CIMB Niaga sudah mengajukan proses peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015. Seluruh jumlah ini masih tercatat sebagai pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2015.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INCOME TAX (continued)**

**f. Tax assessment letters (continued)**

**Fiscal year 2008 ex PT Bank Niaga Tbk (continued)**

On 2 December 2011, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax with total amounting to Rp 341,212 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 30 December 2011. The underpayment of tax amounted to Rp 341,212 has been recorded as prepaid taxes, non-operating expenses, and income tax expense in 2011 amounted to Rp 303,867, Rp 31,402, and Rp 5,943, respectively.

On 29 February 2012, Bank CIMB Niaga submitted the tax objection letter to the Tax Office regarding with some of the tax assessment letters and on 27 November 2012 and 26 December 2012, the tax office has rejected the objection. On 15 February 2013, Bank CIMB Niaga has appealed regarding some portion of that objection amounting to Rp 240,378 which has been recorded as prepaid tax. The remaining amounts that were not appealed have been recorded as non-operational expense and income tax expense in 2012 amounting to Rp 41,606 and Rp 21,883, respectively.

Regarding some of disputed items, Bank CIMB Niaga has received the result of the Tax Court ruling. Based on the tax court ruling result, total amount items that were won by Bank CIMB Niaga amounted to Rp 210,176. The total amount item that was won by the Bank had been received in 2015 and are still recorded as prepaid taxes as at 31 December 2015 because until now this is still in the process of Reconsideration Review at Supreme Court. For those items not won, Bank CIMB Niaga has been submitted reconsideration to the Supreme Court as at 25 February 2015. All of these amounts are still recorded as prepaid taxes as at 31 December 2015.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

**f. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Niaga Tbk** (lanjutan)

Atas sengketa pajak yang dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga di tingkat Pengadilan Pajak, pihak Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015, dan pada tanggal 21 Desember 2015 pihak Pengadilan Pajak telah mengirimkan surat pemberitahuan permohonan peninjauan kembali dan penyerahan memo peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 27 Desember 2013, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2007 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 26, 4(2), 21, dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah Rp 179.947 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Pada tanggal 24 Januari 2014 Bank CIMB Niaga melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp 179.947 dan dicatat sebagai biaya Pajak perseroan sebesar Rp 141, biaya koreksi dan denda Pajak sebesar Rp 68, sedangkan sebesar Rp 180 dicatat sebagai Biaya Dibayar Dimuka Pajak Perseroan atas hasil pemeriksaan Pajak yang tidak disetujui oleh Bank CIMB Niaga. Pada tanggal 25 Maret 2014, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan sebagian melalui Surat Keberatan yang ditujukan kepada Direktorat Jenderal Pajak, dan dari proses pengajuan keberatan tersebut Direktur Jenderal Pajak menyatakan menolak seluruhnya. Atas hasil penolakan tersebut maka CIMB Niaga telah mengajukan banding dengan surat banding tertanggal 4 Maret 2015 atas sengketa PPh pasal 21, dan surat banding tertanggal 22 Mei 2015 atas sengketa PPh Badan, PPh pasal 23, PPh pasal 26, PPh pasal 4(2) dan PPN. Pada tanggal 8 Oktober 2015, sudah dimulai sidang banding di Pengadilan Pajak yaitu atas sengketa pajak PPh pasal 21 masa Desember 2007, dan pada tanggal 17 Desember 2015 dimulai sidang banding atas sengketa PPh Badan, PPh pasal 23, PPh pasal 26, PPh pasal 4(2) dan PPN, yang mana sampai dengan tanggal laporan keuangan ini masih belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INCOME TAX** (continued)

**f. Tax assessment letters** (continued)

**Fiscal year 2008 ex PT Bank Niaga Tbk** (continued)

Over a tax dispute which was won by Bank CIMB Niaga at the Tax Court, the Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review (PK) to the Supreme Court on 25 February 2015 and the Tax Court has delivered to bank notification application for review and submission memo reconsideration that was submitted by the DGT on 21 December 2015.

On 27 December 2013, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2007 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 26, 4(2), 21, and value added tax with total amount of Rp 179,947 (including penalty and administrative charges). Bank CIMB Niaga has paid the underpayment amounting to Rp 179,947 on 24 January 2014 and recorded Rp 141 as income tax expense, Rp 68 as tax penalty, and prepaid taxes amounting to Rp 180 on which the tax finding result is not agreed by Bank CIMB Niaga. On 25 March 2014, Bank CIMB Niaga has been submitted the tax objection letter to the Tax Office, and since submitted the tax objection letter process The Director General of Tax has rejected the objection. For those items not won CIMB Niaga has submitted reconsideration with an appeal letter dated 4 March 2015 regarding dispute on tax article 21, and appeal letter dated 22 May 2015 regarding dispute on corporate income tax, tax article 23, tax article 26, tax article 4(2) and VAT. On 8 October 2015, the appeal in tax court has already begun regarding dispute on corporate income tax article 21 for the year of December 2007, and on 17 December 2015 the appeal in tax court has already begun regarding dispute on corporate income tax, tax article 23, tax article 26, tax article 4(2), and VAT; which until the date of this report there was still no decision from the Tax Court.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Tahun fiskal 2011**

Pada tanggal 23 Maret 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Direktorat Pemeriksaan dan Penagihan mengeluarkan surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan untuk tahun pajak 2011 dimana tujuan pemeriksaan adalah "menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak".

Pada tanggal 30 November 2015, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2011 dengan total pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 444.073, dan pada tanggal 29 Desember 2015, Bank CIMB Niaga melakukan pembayaran hanya atas sengketa pajak yang telah disetujui pada saat pembahasan akhir yaitu sebesar Rp 9.268. Atas Surat Ketetapan Pajak tahun 2011 tersebut, Bank CIMB Niaga akan mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas sebagian surat ketetapan pajak tersebut, dimana jatuh tempo penyampaian surat keberatan adalah tanggal 29 Februari 2016.

**Tahun fiskal 2014**

Pada tanggal 14 Agustus 2015, Direktorat Jenderal Pajak melalui Kepala Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Nomor: PRIN00316/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 untuk tahun pajak 2014 dengan kriteria pemeriksaan "SPT Lebih Bayar PPh Badan". Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada hasil atas pemeriksaan pajak tersebut.

**Tahun fiskal 2011 dan 2012 - Anak Perusahaan**

Pada tanggal 19 Desember 2014, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2011 dan 2012 PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan total pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 174.017, dan pada tanggal 16 Januari 2015, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Atas Surat Ketetapan Pajak tersebut, pada tanggal 16 Maret 2015, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP dan hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini hasilnya belum diketahui. Kurang bayar pajak sebesar Rp 174.017 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 170.994 pada akun uang muka pajak dan Rp 3.023 pada akun beban pajak penghasilan 2015.

**30. INCOME TAX (continued)**

**f. Tax assessment letters (continued)**

**Fiscal year 2011**

*On 23 March 2015, the Directorate General of Taxation (DGT) through the Directorate of Inspection and Billing notification issued a field inspection for fiscal year 2011 in which the objectives of the investigation was to "test the compliance fulfillment of tax obligations of taxpayers."*

*On 30 November 2015, tax assessment letters (SKPKB) for fiscal year 2011 has been issued with total taxes accrued amounting to Rp 444,073, and on 29 December 2015 Bank CIMB Niaga paid the tax disputes which were approved during the final discussion amounting to Rp 9,268. Based on the tax assessment for fiscal year 2011, Bank CIMB Niaga will appeal to the Directorate General of Taxes on majority of the decision of the tax assessment letter, by the deadline date of 29 February 2016*

**Fiscal year 2014**

*On 14 August 2015, the Directorate General of Taxes through the Head of the One Tax Office for Large Taxpayers issued investigation order number: PRIN-00316/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 for the 2014 tax year with inspection criteria "SPT overpayment of corporate income tax". As of the date of this report there is no result yet on this tax assessment.*

**Fiscal years 2011 and 2012 - Subsidiary**

*On 19 December 2014, tax assessment letters (SKPKB) for fiscal years 2011 and 2012 on PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) have been issued with total taxes amounting Rp 174,017, and on 16 January 2015, CNAF paid all of this amounts. On these tax assessments, on 16 March 2015, CNAF has appealed to the DGT and as at the date of this consolidated financial statements the results is yet to be known. The underpayment of tax amounted to Rp 174,017 has been recorded as prepaid taxes and income tax expense in 2015 amounted to Rp 170,994 and Rp 3,023, respectively.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN**

**31. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban yang masih harus dibayar	1,086,639	792,102	797,724	Accrued expenses
Bunga yang masih harus dibayar	726,015	614,480	453,270	Accrued interest
Komisi diterima dimuka	343,787	418,612	266,113	Unearned commission
Pendapatan yang ditangguhkan	194,870	120,715	66,844	Deferred income
Setoran jaminan	178,073	274,596	298,682	Security deposits
Lain-lain	181,418	157,554	278,865	Others
	<u>2,710,802</u>	<u>2,378,059</u>	<u>2,161,498</u>	

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban kantor dan umum, beban IT dan komputer dan beban pihak ketiga.

Accrued expenses mainly consist of office general expenses, IT and computer expenses, and expenses from third parties.

Termasuk ke dalam bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2015 adalah hutang bunga pinjaman subordinasi sebesar Rp 39.811 (2014 dan 2013: Rp 39.811) dan hutang bunga pinjaman efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp 32.929 (2014: Rp 43.049; 2013: Rp 43.345). Informasi mengenai pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 32 dan 28.

As at 31 December 2015, accrued interest also consist of accrued interest for subordinated loans amounting to Rp 39,811 (2014 and 2013: Rp 39,811) and accrued interest for marketable securities issued amounting to Rp 32,929 (2014: Rp 43,049; 2013: Rp 43,345). Information in respect to subordinated loans and marketable securities issued are disclosed in Note 32 and 28.

**32. PINJAMAN SUBORDINASI**

**32. SUBORDINATED LOANS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
Rupiah				Rupiah
Nilai nominal	2,980,000	2,980,000	2,980,000	Par value
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(7,248)	(9,299)	(11,131)	Unamortised issuance cost
Penyesuaian nilai wajar	(2,978)	(346)	(6,300)	Fair value changes
Nilai tercatat	<u>2,969,774</u>	<u>2,970,355</u>	<u>2,962,569</u>	Carrying value

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Information in respect to interest rates and maturities is disclosed in Notes 53 and 55.

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Below is the detail of subordinated bonds as at 31 December 2015, 2014 and 2013.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

**32. SUBORDINATED LOANS (continued)**

	2015	2014	2013	Tercatat/ Listed	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Ops Pelunasan/ Call option	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Subordinasi I Tahun/ Subordinated Bonds I Year 2010	1,380,000	1,380,000	1,380,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli/July 2017	N/A	11.30% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi II Tahun/ Subordinated Bonds II Year 2010	1,600,000	1,600,000	1,600,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Desember/ December 2020	N/A	10.85% per tahun/per annum
	2,980,000	2,980,000	2,980,000				
Penyesuaian nilai wajar/ Fair value changes	(2,978)	(346)	(6,300)				
Biaya emisi yang belum diamortisasi/ Unamortised issuance cost	(7,248)	(9,299)	(11,131)				
Nilai tercatat/ Carrying value	2,969,774	2,970,355	2,962,569				

Pada tanggal 8 Juli 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebesar Rp 1.380.000. Pada tanggal 9 Juli 2010, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Subordinasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia pada tanggal 8 Juli 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat No. S-5902/BL/2010 tanggal 29 Juni 2010.

On 8 July 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate amounted to Rp 1,380,000. On 9 July 2010, these bonds were listed in Indonesia Stock Exchange. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 8 July 2010 and has obtained notice of effectivity from Bapepam-LK through its Letter No. S-5902/BL/2010 dated 29 June 2010.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp 1.600.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tanggal 15 Desember 2010.

On 23 December 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds II Year 2010 amounted to Rp 1,600,000. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia dated 29 December 2010 and has obtained notice of effectivity from Chairman of Bapepam-LK through its Letter No. S-11156/BL/2010 dated 15 December 2010.

Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

Bank CIMB Niaga has paid interest on schedule and in accordance with the amount agreed.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA(idn)" dari PT Fitch Indonesia.

In connection with the bond issuance, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AA(idn)" from PT Fitch Indonesia.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

**Transaksi lindung nilai**

Pada tanggal 3 September 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 500.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 500.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 8 Desember 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 250.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya efektif.

Hasil net dari keuntungan instrumen lindung nilai dan kerugian *hedge item* yang dilindungi nilainya (pinjaman subordinasi) disajikan pada tabel berikut ini:

	2015	2014	2013	
Keuntungan/(kerugian) instrumen lindung nilai	4,683	17,406	(43,412)	Gains/(losses) on hedging instrument
Keuntungan/(kerugian) <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	2,632	(5,953)	67,462	Gains/(losses) on hedged item attributable to hedged risk
Keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	<b>7,315</b>	<b>11,453</b>	<b>24,050</b>	Net gains from hedging transaction

**Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum**

Pada bulan Juli 2010, melalui Surat BI No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.380.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 29 Desember 2010, melalui Surat BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.600.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

**Peringkat obligasi subordinasi**

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan *credit rating* PT Fitch Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 adalah AA(idn) (2014 and 2013: AA(idn)).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

**32. SUBORDINATED LOANS (continued)**

**Hedge transactions**

On 3 September 2010, Bank CIMB Niaga hedged a proportion of the fair value of Subordinated Bonds I Year 2010 amounted to Rp 500,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 500,000 (refer to Note 11).

On 8 December 2010, Bank CIMB Niaga hedged a proportion of the fair value of Subordinated Bonds I Year 2010 amounted to Rp 250,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000 (refer to Note 11).

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is effective.

The net effect of the gain from the hedging instrument and the loss from the hedged item (subordinated loans) are summarised below:

**Capital Adequacy Ratio calculation**

In July 2010, based on Letter from BI No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds of Rp 1,380,000 as a component of tier 2 capital in CAR calculation.

On 29 December 2010, based on Letter from BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds of Rp 1,600,000 as a component of tier 2 capital in CAR calculation.

**Subordinated bonds ratings**

The ratings for the subordinated bonds, based on credit rating PT Fitch Indonesia at 31 December 2015 is AA(idn) (2014 and 2013: AA(idn)).

There were no negative covenants in the subordinated loans agreements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah:

The shareholders' composition as at 31 December 2015, 2014 and 2013 were as follows:

Pemegang saham	2015, 2014 dan/and 2013			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
<b>Saham biasa kelas A</b>				<b>Class A ordinary share</b>
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
<b>Saham biasa kelas B</b>				<b>Class B ordinary share</b>
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	24,358,324,638	96.92%	1,217,916	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	701,428,269	2.79%	35,071	Other shareholders (ownership interest below 5%)
	<b>25,131,606,843</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,612,257</b>	

Dari jumlah saham yang beredar dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015 tidak ada direksi yang memiliki saham, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah saham yang dimiliki oleh direksi, yaitu:

Of the total issued and fully paid capital as at 31 December 2015 there were no number of shares owned by directors and as at 31 December 2014 and 2013 there were number of shares owned by director, namely:

	2014	2013	
Bpk. Arwin Rasyid <sup>(1)</sup>	1,381	1,381	Mr. Arwin Rasyid <sup>(1)</sup>
Bpk. Handoyo Soebali <sup>(2)</sup>	-	288,750	Mr. Handoyo Soebali <sup>(2)</sup>

(1) Mengundurkan diri pada tanggal 10 April 2015  
(2) Mengundurkan diri pada tanggal 27 Maret 2014

Resigned on 10 April 2015 (1)  
Resigned on 27 March 2014 (2)

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Efektif sejak tanggal 24 Agustus 2007, CIMB Group Holdings Berhad sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Bank CIMB Niaga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada Bank CIMB Niaga sejumlah 7.779.138.350 saham kepada CIMB Group Sdn Bhd sehingga Bank CIMB Niaga telah menjadi bagian dari CIMB Group. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan BI melalui Surat No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 29 Juni 2007. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh CIMB Group Holdings Berhad.

On 24 August 2007, CIMB Group Holdings Berhad as Bank CIMB Niaga's majority and controlling shareholder has transferred the ownership in Bank CIMB Niaga of 7,779,138,350 shares to CIMB Group Sdn Bhd, as a result, Bank CIMB Niaga is part of CIMB Group. This ownership transfer has been approved by BI through Letter No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia dated 29 June 2007. CIMB Group Sdn Bhd is fully owned by CIMB Group Holdings Berhad.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, CIMB Group Sdn Bhd membeli saham Bank CIMB Niaga dari Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd dan PT Pantai Damai masing-masing sebanyak 3.982.024.793 saham atau 16,64%, 615.993.242 saham atau 2,57%, dan 110.511.515 saham atau 0,46%. Dengan transaksi tersebut, maka kepemilikan CIMB Group Sdn Bhd di Bank CIMB Niaga mengalami peningkatan dari 77,24% menjadi 96,92%.

On 16 August 2010, CIMB Group Sdn Bhd purchased Bank CIMB Niaga's shares from Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd and PT Pantai Damai of 3,982,024,793 shares or 16.64%, 615,993,242 shares or 2.57%, and 110,511,515 shares or 0.46%, respectively. After this transaction CIMB Group Sdn Bhd ownership in Bank CIMB Niaga increased from 77.24% to 96.92%.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR  
(lanjutan)**

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL  
(continued)**

Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah:

The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad as at 31 December 2015, 2014 and 2013 were as follows:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Shareholders
	2015	2014	2013	
Khazanah Nasional Berhad	29.68%	29.31%	30.14%	Khazanah Nasional Berhad
Employee Provident Fund	17.43%	14.65%	15.93%	Employee Provident Fund
Lain-lain dan Masyarakat	52.89%	56.04%	53.93%	Others and Public
	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 termasuk selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp 1.115.123 (lihat Catatan 1b).

Included in additional paid in capital as at 31 December 2015, 2014 and 2013 is the previous difference in restructuring value of transaction of entities under common control amounting to Rp 1,115,123 (refer to Note 1b).

**34. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

**34. APPROPRIATION OF NET INCOME**

**Penggunaan laba bersih tahun 2014**

**Appropriation of 2014 net income**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 10 April 2015, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 2.342.431 dicatat sebagai laba ditahan.

Based on Annual Shareholders General Meeting dated 10 April 2015, the shareholders agreed to record all net income for the year of 2014 amounted to Rp 2,342,431 as retained earnings.

**Penggunaan laba bersih tahun 2013**

**Appropriation of 2013 net income**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 27 Maret 2014, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 4.282.417 dicatat sebagai laba ditahan.

Based on Annual Shareholders General Meeting dated 27 March 2014, the shareholders agreed to record all net income for the year of 2013 amounted to Rp 4,282,417 as retained earnings.

**Cadangan umum dan wajib**

**General and statutory reserve**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, cadangan umum dan wajib adalah Rp 351.538. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyesuaian cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyesuaian tersebut.

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the general and statutory reserve amounted to Rp 351,538. This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding with the limited company, which requires companies to set up a general reserve at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH**

**35. INTEREST AND SHARIA INCOME**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kredit yang diberikan	18,959,082	17,980,487	15,509,989	Loans
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,037,092	1,739,002	1,267,001	Marketable securities, Government Bonds, and marketable securities purchase under resale agreement
Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	1,057,274	848,685	650,100	Consumer financing and financing lease
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	190,294	149,681	358,710	Placements with other banks and Bank Indonesia
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	74,293	60,194	69,319	Current account with other banks and Bank Indonesia
Lain-lain	724	34,835	15,084	Others
	<u>22,318,759</u>	<u>20,812,884</u>	<u>17,870,203</u>	

Termasuk dalam pendapatan bunga konsolidasian adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 827.714 (2014: Rp 756.701; 2013: Rp 900.106).

Included in consolidated interest income is income based on sharia principles for the year ended 31 December 2015 amounted to Rp 827,714 (2014: Rp 756,701; 2013: Rp 900,106).

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah:

Interest income based on the classification of financial assets are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	301,203	300,429	177,308	Fair value through profit and loss
Lainnya	22,017,556	20,512,455	17,692,895	Others
	<u>22,318,759</u>	<u>20,812,884</u>	<u>17,870,203</u>	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*time value unwinding*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 117.603 (2014: Rp 129.857; 2013: Rp 108.814).

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (*time value unwinding*) for the year ended 31 December 2015 amounted to Rp 117,603 (2014: Rp 129,857; 2013: Rp 108,814).

Lihat Catatan 48 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 48 for transactions with related parties.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**36. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH**

**36. INTEREST AND SHARIA EXPENSE**

	2015	2014	2013	
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
Deposito berjangka dan				<i>Time deposits and</i>
Sertifikat Deposito	7,245,355	6,667,284	4,983,784	<i>certificates of deposits</i>
Tabungan	1,261,974	1,112,950	754,791	<i>Saving deposits</i>
Giro	959,808	789,494	650,834	<i>Demand deposits</i>
Pinjaman yang diterima dan				<i>Borrowings and</i>
obligasi subordinasi	929,041	1,031,986	882,100	<i>subordinated bonds</i>
Efek-efek yang diterbitkan	477,598	454,739	341,511	<i>Marketable securities issued</i>
Simpanan dari bank lain	45,844	31,318	117,100	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual				<i>Securities sold under</i>
dengan janji dibeli kembali	11,726	51	-	<i>repurchase agreement</i>
Lain-lain	1,053	35,567	19,392	<i>Others</i>
	<b>10,932,399</b>	<b>10,123,389</b>	<b>7,749,512</b>	

Termasuk dalam beban bunga adalah beban bunga berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 373.780 (2014: Rp 272.423; 2013: Rp 394.761).

*Included in interest expense is interest expense based on sharia principle for the year ended 31 December 2015 amounted to Rp 373,780 (2014: Rp 272,423; 2013: Rp 394,761).*

Lihat Catatan 48 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 48 for transactions with related parties.*

**37. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA**

**37. OTHER FEES AND COMMISSIONS**

	2015	2014	2013	
Pendapatan <i>bancassurance</i>	472,160	483,725	1,021,419	<i>Bancassurance income</i>
Jasa administrasi nasabah	385,031	328,505	345,673	<i>Customer administration fees</i>
Jasa kliring dan transfer	236,797	224,140	193,936	<i>Clearing and transfer fees</i>
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	207,073	231,376	157,755	<i>Credit card interchange fee income</i>
Jasa dokumen ekspor-impor	168,771	181,627	162,065	<i>Export-import document fees</i>
Jasa agensi	82,952	128,600	107,541	<i>Agency fee</i>
Jasa servis kustodian	37,188	38,671	59,731	<i>Custodial services fees</i>
Pendapatan <i>annual fee</i>	36,804	35,717	34,169	<i>Annual fee income</i>
Komisi <i>merchant</i>	14,638	10,279	18,746	<i>Merchant commission</i>
Lain-lain	76,682	54,145	102,808	<i>Others</i>
	<b>1,718,096</b>	<b>1,716,785</b>	<b>2,203,843</b>	

Termasuk di dalam lain-lain adalah pendapatan potongan premi asuransi setelah dikurangi beban komisi kepada pihak ketiga yang membantu Bank CIMB Niaga dan anak perusahaan dalam aktifitas pembelian polis asuransi. Sebelum 1 Maret 2014, komisi yang dibayarkan kepada pihak ketiga tidak dijelaskan sebagai komisi penjualan polis asuransi dalam ruang lingkup pekerjaan, oleh karena itu dicatat sebagai biaya transaksi untuk mendapatkan nasabah pembiayaan baru dan diamortisasi sebagai bagian dari pendapatan bunga selama tenor pembiayaan.

*Included in others is discount on insurance premium after deducting with commission to third parties who help Bank CIMB Niaga and subsidiaries in the selling of the insurance policies. Prior to 1 March 2014, the commission paid to third parties were not specified for the scope of selling of insurance policies, hence were previously treated as transaction cost in obtaining new financing customer and amortised as part of interest income accordingly over the financing period.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NONKEUANGAN - BERSIH**

**38. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET**

	2015	2014	2013	
Pembentukan/(pemulihan)				Impairment/(reversal)
kerugian penurunan nilai atas:				of losses on:
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
Kredit yang diberikan	5,170,279	3,160,240	966,316	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	155,833	293,099	216,802	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	6,435	1,447	15,286	Financing lease receivables
Suspense account dan piutang lainnya	7,614	9,309	10,265	Suspense account and other receivables
Efek-efek	(1,516)	(2,016)	(1,875)	Marketable securities
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,069	(4,071)	(8,016)	Placements with other banks and Bank Indonesia
Penyertaan	-	-	(9)	Investments
<b>Aset nonkeuangan</b>				<b>Non-financial assets</b>
Aset yang diambil alih	(257)	8,266	4,712	Foreclosed assets
	<b>5,343,457</b>	<b>3,466,274</b>	<b>1,203,481</b>	

Manajemen membukukan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 5.170.279 (2014: Rp 3.160.240; 2013: Rp 966.316). Jumlah cadangan yang lebih besar di tahun 2015 disebabkan oleh peningkatan jumlah kredit yang mengalami penurunan nilai (lihat Catatan 12).

Management books impairment losses on loans for the year ended 31 December 2015 amounted to Rp 5,170,279 (2014: Rp 3,160,240; 2013: Rp 966,316). This higher amount in 2015 is as a result of higher impaired loans (refer to Note 12).

**39. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIPERDAGANGKAN**

**39. GAINS/(LOSSES) FROM TRADING FINANCIAL INSTRUMENTS**

	2015	2014	2013	
Derivatif	522,571	295,747	641,330	Derivatives
Efek-efek	(3,506)	1,475	(2,231)	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	(18,658)	8,904	(11,822)	Government Bonds
	<b>500,407</b>	<b>306,126</b>	<b>627,277</b>	

**40. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK**

**40. GAINS FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES**

	2015	2014	2013	
Obligasi Pemerintah	98,895	93,743	190,663	Government Bonds
Efek-efek	46,267	35,728	6,013	Marketable securities
	<b>145,162</b>	<b>129,471</b>	<b>196,676</b>	

Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah berdasarkan klasifikasinya adalah:

Gains from sale of marketable securities and government bonds based on its classifications:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK**  
(lanjutan)

**40. GAINS FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES**  
(continued)

	2015	2014	2013	
Tersedia untuk dijual	67,948	1,346	165,921	Available-for-sale
Diperdagangkan	77,214	128,125	30,755	Trading
	<b>145,162</b>	<b>129,471</b>	<b>196,676</b>	

**41. BEBAN TENAGA KERJA**

**41. PERSONNEL EXPENSES**

	2015	2014	2013	
Gaji dan upah	2,021,365	1,868,664	1,702,708	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	1,307,374	1,139,982	1,148,502	Allowances for employees
Pelatihan dan pendidikan	167,007	163,580	146,717	Trainings and educations
PPKS (lihat Catatan 44)	571,000	-	-	MSS (refer to Note 44)
Lain-lain	89,350	108,995	231,127	Others
	<b>4,156,096</b>	<b>3,281,221</b>	<b>3,229,054</b>	

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan Tunjangan Hari Raya (THR), pensiun, dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya, dan tantiem untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.201.771 (2014: Rp 887.387; 2013: Rp 896.037).

Included in personnel expenses are bonus and vacation pay (THR), pension, and other post retirement obligations, and tantiem for the year ended 31 December 2015 amounted to Rp 1,201,771 (2014: Rp 887,387; 2013: Rp 896,037).

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga adalah:

Included in personnel expenses are also salaries and other allowances for Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers of Bank CIMB Niaga as follows:

	2015	2014	2013	
<b>Komisaris</b>				<b>Commissioners</b>
Gaji dan tunjangan	13,916	12,861	14,009	Salaries and allowances
Bonus dan THR	889	921	921	Bonus and Vacation Pay
	<b>14,805</b>	<b>13,782</b>	<b>14,930</b>	
<b>Direksi</b>				<b>Directors</b>
Gaji dan tunjangan	59,689	67,006	63,209	Salaries and allowances
Kompensasi berbasis saham	36,286	35,582	12,999	Share-based payments
Bonus dan THR	25,931	50,636	63,460	Bonus and Vacation Pay
	<b>121,906</b>	<b>153,224</b>	<b>139,668</b>	
<b>Pejabat Eksekutif Bank</b>				<b>Executive Bank Officers</b>
Gaji dan tunjangan	136,380	125,038	87,233	Salaries and allowances
Bonus dan THR	65,248	75,587	69,793	Bonus and Vacation Pay
Pensiun	8,050	7,479	5,322	Pension
Kompensasi berbasis saham	4,558	4,485	1,594	Share-based payments
	<b>214,236</b>	<b>212,589</b>	<b>163,942</b>	
	<b>350,947</b>	<b>379,595</b>	<b>318,540</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2015	2014	2013	
Telepon, telex, dan komputer	825,500	678,656	593,740	Telephone, telex, and computer
Sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung	752,698	699,662	650,128	Rental, depreciation, and maintenance of building
Biaya pihak ketiga	482,916	513,370	457,886	Outsourced service expenses
Asuransi penjaminan simpanan	369,326	336,213	325,461	Deposit insurance guarantee
Iklan dan promosi	315,082	352,374	381,433	Advertising and promotion
Transportasi	128,544	148,303	152,169	Transportation
Perlengkapan kantor	107,571	117,579	109,850	Office supplies
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	106,225	56,066	-	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) annual fee
Jasa profesional	90,031	128,385	106,445	Professional fees
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	76,091	72,787	51,260	Depreciation and maintenance of office furniture
Premi asuransi	5,544	5,972	7,300	Insurance premium
Lain-lain	261,078	401,651	327,804	Others
	<b>3,520,606</b>	<b>3,511,018</b>	<b>3,163,476</b>	

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri dari beban penyusutan aset ijarah, utilitas, dan biaya aktivitas kantor lainnya.

Other general and administrative expenses consist of depreciation of ijarah assets, utilities, and other office activities expenses.

**43. (BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH**

**43. NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET**

	2015	2014	2013	
Pendapatan sewa	11,903	7,217	7,021	Rental income
Keuntungan atas penjualan aset tetap dan properti terbengkalai	3,922	242,639	532	Gains on sale of fixed assets and abandoned properties
Dividen	722	-	-	Dividend
Denda	(15,587)	(410)	(61,119)	Fines
Kerugian penjualan aset yang diambil alih	(163,594)	(76,574)	(49,760)	Loss on sale of foreclosed assets
Lain-lain - bersih	40,975	69,057	69,373	Others - net
	<b>(121,659)</b>	<b>241,929</b>	<b>(33,953)</b>	

Termasuk dalam keuntungan atas penjualan aset tetap dan properti terbengkalai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah penjualan properti terbengkalai sebesar Rp 2.590 dimana keuntungan setelah pajak atas penjualan ini adalah sebesar Rp 1.855 (2014 dan 2013: nihil) (lihat Catatan 21).

Included in gain on sale of fixed assets and abandoned properties for the year ended 31 December 2015 is the sale of abandoned property amounting to Rp 2,590 with gain on sale (net of tax) of Rp 1,855 (2014 and 2013: nil) (refer to Note 21).

Termasuk dalam keuntungan atas penjualan aset tetap pada tahun 2014 adalah penjualan Menara CIMB Niaga Karawaci sebesar Rp 314.064 dimana keuntungan setelah pajak atas penjualan ini adalah sebesar Rp 238.551 (lihat Catatan 17).

Included in gain on sale of fixed assets in 2014 is the sale of Menara CIMB Niaga Karawaci amounting to Rp 314,064 with gain on sale (net of tax) of Rp 238,551 (refer to Note 17).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari :

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

Employee benefit obligations consist as follows:

	2015	2014	2013	
Beban bonus				
yang masih harus dibayar	359,469	319,867	468,257	Accrued bonus
Pensiun dan liabilitas imbalan				Pension and other post
pasca kerja lainnya	526,865	567,465	445,812	retirement obligations
PPKS	240,172	-	-	MSS
	<u>1,126,506</u>	<u>887,332</u>	<u>914,069</u>	

Pada tanggal 15 Mei 2015, Bank menawarkan Program Purna Karya Sukarela (PPKS). PPKS merupakan program yang ditujukan bagi seluruh karyawan Bank untuk memilih purna karya sebelum mencapai usia pensiun. Program ini bersifat sukarela dan dapat diikuti oleh seluruh karyawan Bank sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan harus disetujui oleh Bank. Sejumlah 1.706 karyawan telah mengambil program ini. Bank telah membayar pesangon sejumlah Rp 330.828 selama tahun 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015, total pesangon yang belum dibayarkan adalah Rp 240.172 dan akan dibayarkan sampai dengan akhir tahun 2016.

On 15 May 2015, Bank CIMB Niaga launched Mutual Separation Scheme (MSS) program. MSS is a program that is offered to all employees of the Bank to elect for early retirement. The program is voluntary and is open for all employees in accordance with the terms and conditions and must be approved by the Bank. A total of 1,706 employees have taken the early retirement. The Bank has paid severance amounting to Rp 330,828 during 2015. As of 31 December 2015, total severance accrual of Rp 240,172 will be paid until end of year 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya berjumlah 13.577 (2014: 13.727; 2013: 13.109).

As at 31 December 2015, the total Bank CIMB Niaga employees who are eligible for retirement and other employee benefits was 13,577 (2014: 13,727; 2013: 13,109).

Sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank CIMB Niaga telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2013). Manajemen berpendapat bahwa dampak atas perubahan PSAK tersebut tidak material sehingga diterapkan secara prospektif sebagai bagian dari laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

Starting on 1 January 2015, Bank CIMB Niaga has implemented SFAS 24 (revised 2013). Management believes that impact of the implementation of standard is not material therefore it is booked prospectively as part of consolidated financial statements for current period.

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya, sebagai berikut:

In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension employee benefit and other employee benefits, as follows:

**Imbalan Pensiun**

**Pension benefits**

Pada tanggal 31 Desember 2015, penilaian liabilitas pensiun dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada tanggal 29 Januari 2016 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

As at 31 December 2015, Bank CIMB Niaga's calculation of pension obligation using actuarial assumptions, which were prepared by an independent PT Dayamandiri Dharmakonsolindo as at 29 January 2016 using the "Projected Unit Credit".

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

**a. Manfaat pasti**

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan yang bersangkutan pada Bank CIMB Niaga dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu, dan koreksi aktuarial.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 29 Januari 2016, 12 Januari 2015 dan 15 Januari 2014, masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS** (continued)

Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:

**a. Defined benefit plan**

Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Labor Law. The benefits paid at retirement are based primarily upon years of service with Bank CIMB Niaga and the last compensation rates at the retirement age.

Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws.

This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost, and actuary adjustments.

The following are disclosed in the actuarial report dated 29 January 2016, 12 January 2015 and 15 January 2014, to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2015, 2014 and 2013.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen dalam perhitungan di atas adalah:

The key assumptions used by the independent actuary in the above calculation are as follows:

	2015	2014	2013	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto	9,25% per tahun/ 9.25% per annum	8,5% per tahun/ 8.5% per annum	9,3% per tahun/ 9.3% per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Salary increase rate
<b>Asumsi lainnya:</b>				<b>Other assumptions:</b>
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang	5% per tahun/ 5% per annum	5% per tahun/ 5% per annum	5% per tahun/ 5% per annum	Expected future pension increases
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	9,25% per tahun/ 9.25% per annum	8,5% per tahun/ 8.5% per annum	9,3% per tahun/ 9.3% per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2015	2014	2013	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Nilai wajar aset program	751,193	882,692	832,764	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(722,784)	(832,371)	(792,603)	Present value of funded defined benefit obligation
	28,409	50,321	40,161	
Biaya jasa tahun lalu ( <i>non-vested</i> ) yang belum diakui	-	(11,301)	(13,402)	Unrecognised prior service cost ( <i>non-vested</i> )
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(40,365)	(16,115)	Unrecognised actuarial losses
Efek penerapan <i>asset ceiling</i> pada akhir periode	(28,409)	-	-	Effect of application of asset ceiling at end of period
	-	(1,345)	10,644	
<b>Anak Perusahaan</b>	(31,216)	(29,606)	(24,748)	<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	(31,216)	(30,951)	(14,104)	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the year are as follows:

	2015	2014	2013	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	832,371	792,603	870,409	<b>Actual present value of obligation at beginning of the year</b>
Biaya bunga	69,172	71,795	56,135	Interest cost
Biaya jasa kini - bruto	25,133	28,227	35,198	Gross current service cost
Pembayaran Imbalan pada tahun berjalan	(151,015)	(87,691)	(61,885)	Benefit payments in period
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(23,989)	38,773	(101,242)	Remeasurements: Actuarial (gains)/losses from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi masa kerja	(28,888)	(11,336)	(6,013)	Actuarial gain from changes in experience adjustments
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	722,784	832,371	792,602	<b>Actual present value of obligation at end of the year</b>

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2015	2014	2013	
Saldo awal	882,692	832,764	879,884	Beginning balance
Bunga	74,715	75,970	79,042	Interest
Kontribusi Perusahaan	19,929	-	-	Company's contributions
Kontribusi karyawan	9,867	9,962	10,300	Employees' contributions
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(84,995)	51,687	(74,577)	Actuarial gain/(loss)
Pembayaran selama tahun berjalan	(151,015)	(87,691)	(61,885)	Benefit payments during the year
Saldo akhir	751,193	882,692	832,764	Ending balance

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

Jumlah yang diakui sebagai laporan laba/rugi adalah:

The amounts recognised as profit/loss are as follows:

	2015	2014	2013	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Biaya jasa kini setelah dikurangi kontribusi karyawan	(15,265)	(18,265)	(24,898)	Current service cost net of employees' contributions
Bunga bersih, termasuk dampak penyesuaian prospektif (lihat Catatan 2b)	10,127	4,175	22,907	Net Interest, including the effect of prospective adjustment (refer to Note 2b)
Amortisasi biaya jasa tahun lalu (non-vested)	-	2,101	2,101	Amortization of recognised past service cost (non-vested)
	(5,138)	(11,989)	110	
<b>Anak Perusahaan</b>	(19,908)	(8,127)	(8,799)	<b>Subsidiaries</b>
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(25,046)	(20,116)	(8,689)	Total, included in personnel expenses

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2015	2014	2013	
Saldo awal	(1,345)	10,644	10,534	Beginning balance
(Beban)/pendapatan tahun berjalan	(5,138)	(11,989)	110	Current year (expense)/income
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(13,446)	-	-	Total amount recognized in other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	19,929	-	-	Employer contribution to the pension fund
	-	(1,345)	10,644	
<b>Anak Perusahaan</b>	(31,216)	(29,606)	(24,748)	<b>Subsidiaries</b>
Saldo akhir	(31,216)	(30,951)	(14,104)	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow :

<b>Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/</b>				
<b>Impact on defined benefit obligation</b>				
	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost		
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	688,253 737,352	34,531 (14,568)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	737,790 687,464	(15,006) 35,320	Salary increase rate

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2015			2014			
	Dikuip/ Quoted	Tidak dikuip/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikuip/ Quoted	Tidak dikuip/ Unquoted	Jumlah/ Total	
<b>Instrumen Ekuitas</b>							<b>Equity Instrument</b>
Saham	182,566	-	182,566	248,476	-	248,476	Stocks
Reksadana	147,748	-	147,748	155,712	-	155,712	Mutual Fund
Penempatan Langsung	-	83,935	83,935	-	83,659	83,659	Direct Placement
<b>Instrumen Utang</b>							<b>Debt Instrument</b>
Obligasi	124,185	-	124,185	156,754	-	156,754	Bonds
Surat Berharga Pemerintah	139,948	-	139,948	132,440	-	132,440	Government Bonds
<b>Properti</b>	-	-	-	-	19,701	19,701	<b>Property</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>							<b>Cash and Cash Equivalent</b>
Deposito on Call	-	22,429	22,429	-	4,733	4,733	Deposit on Call
Deposito	-	13,893	13,893	-	32,628	32,628	Deposit
Tabungan	-	969	969	-	2,672	2,672	Saving Account
<b>Lain-lain</b>	-	35,520	35,520	-	45,917	45,917	<b>Others</b>
Jumlah	594,447	156,746	751,193	693,382	189,310	882,692	

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas dan utang. Diyakini bahwa instrumen ekuitas dan utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian besar instrumen ekuitas merupakan saham dan reksadana.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in equity and debt instruments. Equity and debt instruments are expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of equity instruments are stocks and mutual funds.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

Imbal hasil atas aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun 2016 adalah Rp 34.773.

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Manfaat pasti	39,876	123,164	642,230	805,270	<i>Defined benefit</i>

**b. Program iuran pasti**

Program pensiun untuk seluruh karyawan eks Bank Lippo adalah Program Iuran Pasti yang dikelola oleh PT AIA Financial. Sedangkan untuk sebagian karyawan eks Bank Niaga dikelola oleh PT Asuransi Manulife.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 29 Januari 2016, 12 Januari 2015 dan 15 Januari 2014, masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

*Implied rate of return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Implied yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Implied returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.*

*Expected contributions to post-employment benefit plans for the year 2016 is Rp 34,773.*

*The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.*

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:*

**b. Defined contribution plan**

*The defined contribution retirement plan for all ex Bank Lippo permanent employees is administered by PT AIA Financial. Meanwhile the defined contribution retirement plan for ex Bank Niaga employees is administered by PT Asuransi Manulife.*

*The following are disclosed in the actuarial report dated 29 January 2016, 12 January 2015 and 15 January 2014, to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2015, 2014 and 2013.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**b. Program iuran pasti (lanjutan)**

**b. Defined contribution plan (continued)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaria independen adalah:

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	2015	2014	2013	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto	9% per tahun/ 9% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8,8% per tahun/ 8.8% per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Salary increase rate
<b>Asumsi lainnya:</b>				<b>Other assumptions:</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat Kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	9% per tahun/ 9% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	4,5% per tahun/ 4.5% per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement

Asumsi tingkat pengembalian investasi dihitung berdasarkan proyeksi jangka panjang dengan mengacu pada tingkat pengembalian aktual historis.

The rate of return on investment is calculated based on long term outlook and take into account actual historical rate of return.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

*Pension benefits (continued)*

**b. Program iuran pasti (lanjutan)**

**b. Defined contribution plan (continued)**

Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

*The liability recognised in the consolidated statements of financial position:*

	2015	2014	2013	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Nilai wajar aset program	127,789	143,404	160,370	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai kini liabilitas	(599,254)	(665,970)	(556,861)	<i>Present value of obligation</i>
Biaya jasa tahun lalu yang belum diakui ( <i>non-vested</i> )	-	2,111	5,505	<i>Unrecognised prior service cost (non-vested)</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	14,144	(13,334)	<i>Unrecognised actuarial gains/losses</i>
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>(471,465)</u>	<u>(506,311)</u>	<u>(404,320)</u>	<i>Liability recognised in consolidated statements of financial position</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

*The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	2015	2014	2013	
Saldo awal	(506,311)	(404,320)	(295,716)	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja yang diakui tahun berjalan	(312,413)	(101,991)	(132,398)	<i>Employee benefit expense recognised in the current year</i>
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	13,590	-	-	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan	333,669	-	23,794	<i>Actual benefit payments</i>
Saldo akhir	<u>(471,465)</u>	<u>(506,311)</u>	<u>(404,320)</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The movement in the present value of funded defined contribution of the year are as follows:*

	2015	2014	2013	
<b>Nilai kini liabilitas pada awal tahun</b>	665,970	556,861	690,250	<b>Actual present value of obligation at beginning of the year</b>
Biaya jasa tahun lalu - <i>non vested</i>	(1,285)	(1,787)	(3,791)	<i>Past service cost - non vested</i>
Biaya bunga	51,706	47,333	39,297	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini - bruto	62,258	59,190	85,581	<i>Gross current service cost</i>
Pembayaran Imbalan pada tahun berjalan	(70,684)	(20,181)	(23,793)	<i>Benefit payments in period</i>
Keuntungan kurtailmen	(66,953)	-	-	<i>Curtailment gain</i>
Efek perubahan asumsi aktuarial				<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(65,210)	46,695	(257,759)	<i>Actuarial (gains)/losses from changes in financial assumption</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi masa kerja	23,452	(22,141)	27,076	<i>Actuarial losses/(gains) from changes in experience assumption</i>
<b>Nilai kini liabilitas pada akhir tahun</b>	<u>599,254</u>	<u>665,970</u>	<u>556,861</u>	<b>Actual present value of obligation at ending of the year</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

*Pension benefits (continued)*

**b. Program iuran pasti (lanjutan)**

**b. Defined contribution plan (continued)**

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

*The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	143,404	160,370	160,927	<i>Beginning balance</i>
Bunga	2,379	6,140	6,549	<i>Interest</i>
Kerugian aktuarial	-	(2,925)	(7,106)	<i>Actuarial loss</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(17,994)</u>	<u>(20,181)</u>	<u>-</u>	<i>Benefit payments during the year</i>
Saldo akhir	<u><u>127,789</u></u>	<u><u>143,404</u></u>	<u><u>160,370</u></u>	<i>Ending balance</i>

Aset program pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah dalam bentuk giro dan deposito berjangka. Jumlah yang diakui sebagai laba/rugi adalah:

*Plan assets as at 31 December 2015, 2014 and 2013 were in form of current accounts and time deposits. The amounts recognised as profit/loss are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Bank CIMB Niaga</b>				<b>Bank CIMB Niaga</b>
Biaya jasa kini	(62,258)	(59,190)	(85,581)	<i>Current service cost</i>
Bunga bersih, termasuk dampak penyesuaian prospektif (lihat Catatan 2b)	(41,805)	(41,194)	(32,748)	<i>Net Interest, including the effect of prospective adjustment (refer to Note 2b)</i>
Amortisasi biaya jasa tahun lalu ( <i>non-vested</i> )	-	(1,607)	(1,906)	<i>Amortization of recognised past service cost (non-vested)</i>
Biaya jasa tahun lalu	5,674	-	-	<i>Past service cost</i>
Keuntungan kurtailmen	66,953	-	-	<i>Curtailment gain</i>
Pembayaran manfaat	(280,977)	-	-	<i>Benefit paid</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	-	-	(12,163)	<i>Amortisation of actuarial loss</i>
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u><u>(312,413)</u></u>	<u><u>(101,991)</u></u>	<u><u>(132,398)</u></u>	<i>Total, included in personnel expenses</i>

Sensitivitas dari kewajiban iuran pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of defined contribution obligation to changes in the weighted assumptions is as follow :*

<b>Dampak terhadap kewajiban iuran pasti/</b>				
<b>Impact on defined contribution obligation</b>				
	Nilai kini kewajiban iuran pasti/			
	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumption</i>	Present value of <i>contribution obligation</i>	Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	536,827 674,884	62,427 (75,630)	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	673,294 536,974	(74,040) 62,280	<i>Salary increase rate</i>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**b. Program iuran pasti (lanjutan)**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban iuran pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban iuran pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Sedangkan risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Iuran pasti	49,770	211,278	772,957	1,034,005	<i>Defined contribution</i>

**c. Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya**

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, imbalan kerja jangka panjang, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun.

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

**b. Defined contribution plan (continued)**

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined contribution obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined contribution obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution is lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Employment Act, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

**c. Other post-retirement obligations**

Other post-retirement obligations consist of service payments, severance payments, termination benefits, long term service awards, and other compensation, compensated with retirement benefits.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**c. Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)**

**c. Other post-retirement obligations (continued)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaria independen adalah:

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	2015	2014	2013	
<b>Asumsi ekonomi:</b>				<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto	9% per tahun/ 9% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8,8% per tahun/ 8.8% per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Salary increase rate
<b>Asumsi lainnya:</b>				<b>Other assumptions:</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat Kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2015	2014	2013	
Nilai kini liabilitas	(24,184)	(30,203)	(27,388)	Present value of obligation
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	(24,184)	(30,203)	(27,388)	Liability recognised in consolidated statements of financial position

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**c. Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)**

**c. Other post-retirement obligations (continued)**

Jumlah yang diakui sebagai laba/rugi adalah:

The amounts recognised as profit/loss are as follows:

	2015	2014	2013	
Biaya jasa kini	2,399	2,528	(3,110)	Current service cost
Beban bunga	2,150	2,177	(1,667)	Interest cost
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	-	(1,854)	5,482	Actuarial (losses)/gains
Biaya jasa tahun lalu - vested	(4,427)	2,054	-	Prior service cost - vested
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>122</u>	<u>4,905</u>	<u>705</u>	Total, included in personnel expense

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2015	2014	2013	
Saldo awal	(30,203)	(27,388)	(29,961)	Beginning balance
(Beban)/pendapatan tahun berjalan	(122)	(4,905)	705	Current year (expense)/income
Pembayaran imbalan	6,141	2,090	1,868	Actual benefit payments
Saldo akhir	<u>(24,184)</u>	<u>(30,203)</u>	<u>(27,388)</u>	Ending balance

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follow:

**Dampak terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya/  
Impact on Other post-retirement obligations**

	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	22,899	1,285	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	25,599	(1,415)	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	24,184	-	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	24,184	-	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the other post-retirement obligations to significant actuarial assumptions the same method (present value of the other post-retirement obligations calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
luran pasti	4,257	11,508	21,317	37,082	Defined contribution

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM  
KEPEMILIKAN SAHAM**

**45. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY  
OWNERSHIP PLAN**

**a. Program Opsi Manajemen (MOP)**

**a. Management Option Program (MOP)**

CIMB Group Holdings Berhad mengalokasikan sejumlah 162.180.111 lembar saham Bank CIMB Niaga yang dimilikinya untuk diberikan kepada manajemen Bank CIMB Niaga melalui MOP. CIMB Group Holdings Berhad, melalui suratnya tanggal 22 Juni 2006 menawarkan program ini kepada manajemen Bank CIMB Niaga tertentu. Tanggal pemberian (*grant date*) program ini adalah tanggal 30 Juni 2006, yaitu tanggal dimana manajemen menyatakan keikutsertaan dalam program.

*CIMB Group Holdings Berhad set aside 162,180,111 Bank CIMB Niaga shares to be offered to Bank CIMB Niaga's Management under a MOP. CIMB Group Holdings Berhad, through its letter dated 22 June 2006, offered certain members of Bank CIMB Niaga's management an entitlement to participate in the program. The grant date for this program was 30 June 2006, being the date when management confirmed their participation.*

Opsi ini dapat dieksekusi pada tanggal pemberian sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008 sesuai persentase yang dialokasi untuk tiap periode. Harga eksekusi yang telah ditetapkan adalah antara Rp 292 (nilai penuh) sampai Rp 368 (nilai penuh).

*Under the program, options can be exercised from grant date up to 31 October 2008 in accordance with an allocated percentage for each period. The exercise price was determined between Rp 292 (full amount) to Rp 368 (full amount).*

Eksekusi MOP dicatat pada laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga seperti yang diatur dalam PSAK 53 - Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham. Oleh karena Bank CIMB Niaga tidak memiliki liabilitas untuk memberikan kas kepada manajemen (tidak ada dampak terhadap arus kas Bank CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga memperlakukan transaksi ini sebagai transaksi yang diselesaikan dengan pemberian saham (*equity-settled*) dalam laporan keuangan konsolidasian, di mana Bank CIMB Niaga mencatat beban tersebut dan mengkredit cadangan kompensasi berbasis saham (sehingga tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Bank CIMB Niaga secara keseluruhan). Beban tersebut diukur pada tanggal pemberian opsi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari opsi yang diberikan dengan menggunakan metode *Binomial* dan diamortisasi selama periode *vesting*.

*The grant of MOP is recorded in Bank CIMB Niaga's consolidated financial statements as required by SFAS 53 - Accounting for Share-based Compensation. Because Bank CIMB Niaga does not have the obligation to deliver cash to management (no cash flow impact to Bank CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga treats for the transaction as equity-settled in its consolidated financial statements which Bank CIMB Niaga recognises the expense and corresponding credit to share-based compensation reserve (therefore no impact on Bank CIMB Niaga's overall equity). The cost is measured at grant date based on the fair value of the options issued under the program using the Binomial model and amortised over the vesting period.*

Program MOP sudah seluruhnya direalisasi dan tidak ada pemberian baru sejak 30 Juni 2006.

*This MOP programme has been fully executed and there is no more new granting since 30 June 2006.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM  
KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)**

**b. Program Kepemilikan Saham (EOP)**

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu (*Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi) yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee CIMB Group*.

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Pada tanggal 25 Maret 2013, EOP diberikan dengan persyaratan dan ketentuan seperti diatas. Untuk seluruh program EOP ini, Bank CIMB Niaga telah membayar Rp 43.374 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh Grup CIMB (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan) untuk membeli 1.220.675 lembar saham dengan harga rata-rata RM 7,74 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal 1 April 2013. Pemberian hak EOP ini terbagi atas 3 (tiga) *tranche* masing-masing sebesar 33,33% dari total EOP dengan *vesting period* masing-masing pada 1 April 2014, 1 April 2015, dan 1 Januari 2016.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY  
OWNERSHIP PLAN (continued)**

**b. Equity Ownership Plan (EOP)**

The EOP was introduced in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group will grant ordinary shares of CIMB Group to selected employees of Bank CIMB Niaga (*Senior Vice President (SVP)* and *Executive Vice President (EVP)* and Board of Directors) with a re-charge to Bank CIMB Niaga. Under the EOP, earmarked portions of variable remuneration of selected employees of Bank CIMB Niaga will be utilised to purchase ordinary shares of CIMB Group from the market. The purchased shares will be released progressively to the eligible employees at various dates after the purchase date, subject to continued employment.

A related company will act on behalf of CIMB Group to administer the EOP and to hold the shares in trust up to the pre-determined transfer date. The eligibility of participation in the EOP shall be at the discretion of the *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.

On 25 March 2013, EOP was given based on the terms and conditions as mention above. For this EOP program, Bank CIMB Niaga has paid Rp 43,374 (including tax) to the entity established by CIMB Group (and tax office in relation to the employee tax) to purchase 1,220,675 shares at an average price of RM 7.74 per share. This is effective on 1 April 2013. This EOP is divided into 3 (three) tranches, which are 33.33% each from the total EOP, with each vesting periods of 1 April 2014, 1 April 2015, and 1 January 2016.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM  
KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)**

**45. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY  
OWNERSHIP PLAN (continued)**

**b. Program Kepemilikan Saham (EOP) (lanjutan)**

**b. Equity Ownership Plan (EOP) (continued)**

Pada tanggal 25 Maret 2014, tambahan EOP diberikan dengan persyaratan dan ketentuan yang sama dengan EOP sebelumnya. Untuk seluruh program EOP ini, Bank CIMB Niaga telah membayar Rp 32.084 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh Grup CIMB (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan) untuk membeli 1.250.297 lembar saham dengan harga rata-rata RM 7,15 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal 31 Maret 2014. Pemberian EOP ini terbagi atas 5 (lima) tranche masing-masing sebesar 25,09%, 24,97%, 18,85%, 24,97% dan 6,12% dari total EOP dengan vesting period masing-masing pada 31 Desember 2014, 31 Maret 2015, 31 Desember 2015, 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2016.

*On 25 March 2014, additional EOP was given based on the same term and conditions as previous EOP. For this EOP program, Bank CIMB Niaga has paid Rp 32,084 (including tax) to the entity established by CIMB Group (and tax office in relation to the employee tax) to purchase 1,250,297 shares at an average price of RM 7.15 per share. This is effective on 31 March 2014. This EOP is divided into 5 (five) tranches, which are 25.09%, 24.97%, 18.85%, 24.97% and 6.12% each from the total EOP, with each vesting periods of 31 December 2014, 31 March 2015, 31 December 2015, 31 March 2016 and 31 December 2016.*

Pada April 2015, tambahan EOP diberikan dengan persyaratan dan ketentuan yang sama dengan EOP sebelumnya. Untuk seluruh program EOP ini, Bank CIMB Niaga telah membayar Rp 13.997 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh Grup CIMB (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan). Hal ini efektif pada April 2015. Pemberian EOP ini terbagi atas 3 (tiga) tranche masing-masing sebesar 84,87%, 7,56%, dan 7,57% dari total EOP dengan vesting period masing-masing pada 31 Maret 2016, 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2017.

*On April 2015, additional EOP was given based on the same term and conditions as previous EOP. For this EOP program, Bank CIMB Niaga has paid Rp 13,997 (including tax) to the entity established by CIMB Group (and tax office in relation to the employee tax). This is effective on April 2015. This EOP is divided into 3 (three) tranches, which are 84.87%, 7.56%, and 7.57% each from the total EOP, with each vesting periods of 31 March 2016, 31 March 2017 and 31 December 2017.*

Pada Juli 2015, tambahan EOP diberikan dengan persyaratan dan ketentuan yang sama dengan EOP sebelumnya. Untuk seluruh program EOP ini, Bank CIMB Niaga telah membayar Rp 4.043 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh Grup CIMB (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan). Hal ini efektif pada Juli 2015. Pemberian EOP ini terbagi atas 3 (tiga) tranche masing-masing sebesar 40,00%, 30,00% dan 30,00% dari total EOP dengan vesting period masing-masing pada 1 Juni 2016, 1 Juni 2017 dan 1 Juni 2018.

*On July 2015, additional EOP was given based on the same term and conditions as previous EOP. For this EOP program, Bank CIMB Niaga has paid Rp 4,043 (including tax) to the entity established by CIMB Group (and tax office in relation to the employee tax). This is effective on July 2015. This EOP is divided into 3 (three) tranches, which are 40.00%, 30.00% and 30.00% each from the total EOP, with each vesting periods of 1 June 2016, 1 June 2017 and 1 June 2018.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM  
KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)**

**45. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY  
OWNERSHIP PLAN (continued)**

**b. Program Kepemilikan Saham (EOP) (lanjutan)**

**b. Equity Ownership Plan (EOP) (continued)**

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan:

*Below is the movement of entitlements shares granted:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	1,405,020	1,853,708	1,127,267	Beginning balance
Diberikan	868,088	1,250,297	1,220,675	Granted
Eksekusi <sup>(*)</sup>	(1,012,952)	(1,698,985)	(494,234)	Exercised <sup>(*)</sup>
Saldo akhir	<u>1,260,156</u>	<u>1,405,020</u>	<u>1,853,708</u>	Ending balance

<sup>(\*)</sup> Vested/Pengunduran diri

<sup>(\*)</sup> Vested/resignation

**46. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

**46. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE**

**Laba per saham dasar**

**Basic earnings per share**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

*Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	427,830	2,342,431	4,282,417	Net profit attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	25,131,607	25,131,607	25,131,607	Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance) *
Laba per saham dasar (nilai penuh)	<u>17.02</u>	<u>93.21</u>	<u>170.40</u>	Basic earnings per share (full amount)

\* Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek

\* *The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of ordinary shares on issue at the end of month based on the data from Securities Administration Bureau*

**Laba per saham dilusian**

**Diluted earnings per share**

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

*Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Bank CIMB Niaga tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

*As at 31 December 2015, 2014 and 2013, Bank CIMB Niaga has no dilutive potential shares.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH**

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah:

**47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET**

As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated statement of financial position.

The following is a summary of Bank CIMB Niaga commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>KOMITMEN</b>				<b>COMMITMENTS</b>
<b>Liabilitas komitmen</b>				<b>Commitments payable</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(58,374,051)	(55,030,807)	(56,497,987)	Unutilised portion of fund facilities
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(1,444,412)	(2,669,385)	(3,512,510)	Outstanding irrevocable letters of credit
Lain-lain	(64,786)	(15,975)	(5,418)	Others
Jumlah liabilitas komitmen	<u>(59,883,249)</u>	<u>(57,716,167)</u>	<u>(60,015,915)</u>	Total commitments payable
Komitmen - bersih	<u>(59,883,249)</u>	<u>(57,716,167)</u>	<u>(60,015,915)</u>	Commitments - net
<b>KONTINJENSI</b>				<b>CONTINGENCIES</b>
<b>Tagihan kontinjensi</b>				<b>Contingent receivables</b>
Garansi yang diterima	1,182,988	1,019,848	779,507	Guarantees received
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	1,078,371	843,648	874,667	Interest receivable on non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>2,261,359</u>	<u>1,863,496</u>	<u>1,654,174</u>	Total contingent receivables
<b>Liabilitas kontinjensi</b>				<b>Contingent payables</b>
Garansi yang diterbitkan	(4,007,392)	(3,918,714)	(4,079,789)	Guarantees issued
Lain-lain	-	(856)	-	Others
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>(4,007,392)</u>	<u>(3,919,570)</u>	<u>(4,079,789)</u>	Total contingent payables
Kontinjensi - bersih	<u>(1,746,033)</u>	<u>(2,056,074)</u>	<u>(2,425,615)</u>	Contingencies - net
<b>KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH</b>	<u>(61,629,282)</u>	<u>(59,772,241)</u>	<u>(62,441,530)</u>	<b>COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET</b>

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 11.

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, irrevocable letters of credit yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah:

The commitments and contingencies relating to derivative transaction is disclosed in Note 11.

The details of commitments and contingencies payables for unutilised portion of fund facilities, outstanding irrevocable letters of credit, and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)**

**47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET**  
(continued)

		2015					
		Dalam Perhatian	Kurang	Diragukan/	Macet/	Jumlah/	
Lancar/ Pass	Khusus/ Special Mention	Lancar/ Substandard	Doubtful	Loss	Total		
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	39,629,898	1,103,077	1,879	-	13,005	40,747,859	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	443,329	-	-	-	-	443,329	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	3,058,625	-	-	-	-	3,058,625	Guarantees issued
Sub jumlah	<u>43,131,852</u>	<u>1,103,077</u>	<u>1,879</u>	<u>-</u>	<u>13,005</u>	<u>44,249,813</u>	Sub total
<b>Mata Uang Asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	17,089,046	537,146	-	-	-	17,626,192	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,001,083	-	-	-	-	1,001,083	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	948,767	-	-	-	-	948,767	Guarantees issued
Sub jumlah	<u>19,038,896</u>	<u>537,146</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19,576,042</u>	Sub total
	<u>62,170,748</u>	<u>1,640,223</u>	<u>1,879</u>	<u>-</u>	<u>13,005</u>	<u>63,825,855</u>	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	Less: Estimated losses on commitments and contingencies
						<u><b>63,825,855</b></u>	
		2014					
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	37,977,450	479,288	1,536	3,322	4,140	38,465,736	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	506,867	-	-	-	-	506,867	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	2,929,737	-	-	-	-	2,929,737	Guarantees issued
Sub jumlah	<u>41,414,054</u>	<u>479,288</u>	<u>1,536</u>	<u>3,322</u>	<u>4,140</u>	<u>41,902,340</u>	Sub total
<b>Mata Uang Asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	16,528,311	35	-	-	36,725	16,565,071	Unused provision of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2,162,518	-	-	-	-	2,162,518	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	988,977	-	-	-	-	988,977	Guarantees issued
Sub jumlah	<u>19,679,806</u>	<u>35</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36,725</u>	<u>19,716,566</u>	Sub total
	<u>61,093,860</u>	<u>479,323</u>	<u>1,536</u>	<u>3,322</u>	<u>40,865</u>	<u>61,618,906</u>	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	Less: Estimated losses on commitments and contingencies
						<u><b>61,618,906</b></u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)**

**47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET**  
(continued)

		2013					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	42,170,765	1,480,698	-	-	-	43,651,463	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	748,612	-	-	-	-	748,612	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	2,668,862	-	-	-	-	2,668,862	Guarantees issued
Sub jumlah	<u>45,588,239</u>	<u>1,480,698</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>47,068,937</u>	Sub total
<b>Mata Uang Asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	12,681,765	164,759	-	-	-	12,846,524	Unused provision of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2,763,898	-	-	-	-	2,763,898	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	1,410,927	-	-	-	-	1,410,927	Guarantees issued
Sub jumlah	<u>16,856,590</u>	<u>164,759</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17,021,349</u>	Sub total
	<u>62,444,829</u>	<u>1,645,457</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>64,090,286</u>	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	Less: Estimated losses on commitments and contingencies
						<u>64,090,286</u>	

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

Bank CIMB Niaga dikendalikan oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pemegang saham utama dari CIMB Group Sdn Bhd.

Bank CIMB Niaga is controlled by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, refer to Note 33.

**Sifat Hubungan Berelasi**

**Nature of Relationship**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga. Informasi Anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1d. Pemegang saham pengendali dan mayoritas, induk dari pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham akhir diungkapkan pada Catatan 33.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management. Information of Subsidiaries are disclosed in Note 1d. The controlling and majority shareholder, parent of majority shareholder, and the ultimate shareholders are disclosed in Note 33.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas/ Parent of majority shareholder	Simpanan dari nasabah; Liabilitas derivatif/Deposits from customers; Derivative payables
CIMB Islamic Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**      **48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (lanjutan)  
(lanjutan)

**Sifat Hubungan Berelasi** (lanjutan)

**Nature of Relationship** (lanjutan)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</b>
CIMB Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain; Pinjaman yang diterima/ <i>Deposits from other banks; Borrowings</i>
PT XL Axiata Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
CIMB Bank (L) Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
PT CIMB Securities Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/ <i>Loans; Deposits from customers</i>
PT CIMB Principal Asset Management	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT CIMB Sun Life	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/ <i>Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers</i>	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah/ <i>Prepaid expenses; Deposits from customers</i>
PT Commerce Kapital	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/ <i>Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/ <i>Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers</i>	Manajemen Bank CIMB Niaga/ <i>Bank CIMB Niaga's Management</i>	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/ <i>Loans; Deposits from customers</i>
PT Kayo Inti Gemilang	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

*The related party transactions primarily related to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)

**Sifat Hubungan Berelasi** (lanjutan)

**Nature of Relationship** (continued)

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah:

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

	2015	2014	2013	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Kredit yang diberikan</b>				<b>Loans</b>
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	24,370	72,311	61,920	Board of Commissioners, Directors, - and Executive Bank Officers
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	120,000	120,000	2,008	Parties under - same ultimate shareholder
	<u>144,370</u>	<u>192,311</u>	<u>63,928</u>	
<b>Beban dibayar di muka</b>				<b>Prepaid expense</b>
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	143,552	149,793	156,034	Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers
	<u>143,552</u>	<u>149,793</u>	<u>156,034</u>	
<b>Aset lain-lain</b>				<b>Other Assets</b>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	878,105	-	-	Parties under - same ultimate shareholder
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	1,166,027	342,104	219,962	Total asset associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0.49%	0.15%	0.10%	As a percentage to total assets
	<u>0.49%</u>	<u>0.15%</u>	<u>0.10%</u>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Simpanan dari nasabah</b>				<b>Deposits from customers</b>
- Giro				Demand deposits -
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	1,700	30,299	10,640	Board of Commissioners, Directors, - and Executive Bank Officers
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	492,475	68,745	109,351	Parties under - same ultimate shareholders
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	10,134	786	1,517	Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers
- Pemegang saham mayoritas	9	10	11	Parent of majority shareholders -
	<u>504,318</u>	<u>99,840</u>	<u>121,519</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)      **48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)

**Sifat Hubungan Berelasi** (lanjutan)

**Nature of Relationship** (continued)

	2015	2014	2013	
- Tabungan				Saving deposits -
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	48,816	36,264	45,541	Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	10,307	111	-	Parties controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers
	<u>59,123</u>	<u>36,375</u>	<u>45,541</u>	
- Deposito berjangka				Time deposits -
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	82,562	77,463	78,063	Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	62,570	55,364	5,982	Parties under same ultimate shareholders
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	10,000	21,600	10,017	Parties controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers
	<u>155,132</u>	<u>154,427</u>	<u>94,062</u>	
<b>Simpanan dari bank lain</b>				<b>Deposits from other banks</b>
- Giro				Demand Deposit -
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	25,012	8,847	20,018	Parties under same ultimate shareholders
	<u>25,012</u>	<u>8,847</u>	<u>20,018</u>	
<b>Pinjaman yang diterima</b>				<b>Borrowing</b>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	1,286,600	1,486,200	1,786,073	Parties under same ultimate shareholders
	<u>1,286,600</u>	<u>1,486,200</u>	<u>1,786,073</u>	
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>2,030,185</u>	<u>1,785,689</u>	<u>2,067,213</u>	Total liabilities associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.97%</u>	<u>0.87%</u>	<u>1.07%</u>	As a percentage to total liabilities

Rincian transaksi pihak-pihak berelasi dengan Bank CIMB Niaga adalah:

The details of related parties transactions with Bank CIMB Niaga are as follows:

	2015	2014	2013	
<b>Pendapatan bunga</b>				<b>Interest Income</b>
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	3,072	9,278	9,028	Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	15,125	15,396	293	Parties under same ultimate shareholders -
Jumlah pendapatan bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>18,197</u>	<u>24,674</u>	<u>9,321</u>	Total interest income associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.08%</u>	<u>0.12%</u>	<u>0.05%</u>	As a percentage to total interest income
<b>Beban bunga</b>				<b>Interest expense</b>
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	8,914	8,997	6,531	Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	37,758	25,118	23,526	Parties under same ultimate shareholders -
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	1,534	1,961	-	Parties controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers
Jumlah beban bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>48,206</u>	<u>36,076</u>	<u>30,057</u>	Total interest expense associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.44%</u>	<u>0.36%</u>	<u>0.39%</u>	As a percentage to total interest expense

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**Sifat Hubungan Berelasi** (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali kredit diberikan kepada karyawan Bank CIMB Niaga.

**48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)

**Nature of Relationship** (continued)

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions as similar with third parties, except for loans to the Bank CIMB Niaga's employees.

**49. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

a. Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah:

	2015	2014	2013	
Saldo awal	734	94,659	84,139	Beginning balance
Bagian keuntungan bersih				
- tahun berjalan	54	1,409	13,734	Net income - current year
Pembagian dividen				Distribution of cash dividend
Anak perusahaan	-	-	(4,900)	by Subsidiary
Pengaruh perubahan kepemilikan pada Anak Perusahaan	-	(95,515)	-	Effect of changes in ownership interest of Subsidiary
Cadangan lindung nilai arus kas	-	181	1,686	Cash flow hedging reserve
Saldo akhir kepentingan nonpengendali	<u>788</u>	<u>734</u>	<u>94,659</u>	Ending balance of non-controlling interest

**49. NON-CONTROLLING INTEREST**

a. The non-controlling interest in the net assets of Subsidiaries are as follows:

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Anak Perusahaan adalah:

	2015	2014	2013	
PT CIMB Niaga Auto Finance	70	(132)	74	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Kencana Intemusa Artha Finance	(16)	1,541	13,660	PT Kencana Intemusa Artha Finance
	<u>54</u>	<u>1,409</u>	<u>13,734</u>	

b. The non-controlling interest in the net income of Subsidiaries are as follows:

**50. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Bank CIMB Niaga telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009).

**50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION**

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. This accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments".

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank CIMB Niaga meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (Revised 2009).



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga:

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
- Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Bank CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di Bank CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
- Anak Perusahaan - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis anak perusahaan.

**50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)**

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments:

- Corporate - includes loans, deposits and other transactions, and balances with corporate customers;
- Business - includes products and services for customer segments comprising small to medium scale enterprises;
- Retail - focuses on products and services for individual customers. It includes products such as loans, deposits and others transactions, and balances with retail customers;
- Treasury - undertake Bank CIMB Niaga's treasury activities which include foreign exchange, money market, derivatives, and investing in placements and securities;
- Sharia - includes all transactions relating to Sharia Business Unit;
- Others - includes all back office activities and non-profit center divisions in Bank CIMB Niaga. Thus, it includes corporate service, sales and distribution, and others; and
- Subsidiaries - includes all transactions relating to subsidiaries' businesses.

	2015							Jumlah/ Total	
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Penghasilan/(beban) bunga bersih	1,997,299	3,375,778	3,070,603	2,342,636	411,349	(240,216)	428,911	11,386,360	<i>Net interest income/(expense)</i>
-Pendapatan dari pihak eksternal	4,022,841	5,124,520	1,136,929	216,419	400,769	55,971	428,911	11,386,360	<i>Income from external parties -</i>
-Pendapatan antar segmen	(2,025,542)	(1,748,742)	1,933,674	2,126,217	10,580	(296,187)	-	-	<i>Inter-segmen income -</i>
Kerugian penurunan nilai alas aset									<i>Impairment losses on financial and</i>
keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2,402,501)	(1,816,158)	(733,890)	(3,553)	(175,149)	(50,195)	(162,011)	(5,343,457)	<i>non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	376,374	195,506	945,714	(25,936)	30,355	465	195,618	1,718,096	<i>Other fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	17	44,124	135,233	246,317	18,741	464	168,726	613,622	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(158,567)	(419,362)	(1,185,544)	(636,991)	(86,989)	(1,383,486)	(285,157)	(4,156,096)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(105,439)	(328,589)	(1,893,692)	(93,243)	(65,936)	(814,200)	(219,507)	(3,520,606)	<i>General and administrative</i>
(Beban)/pendapatan operasional lainnya	(32)	(1,944)	(17,916)	-	(162)	13,798	-	(6,256)	<i>Other operating (expenses)/income</i>
<b>Labai(rugi) operasional bersih</b>	<b>(292,849)</b>	<b>1,049,355</b>	<b>320,508</b>	<b>1,829,230</b>	<b>132,209</b>	<b>(2,473,370)</b>	<b>126,580</b>	<b>691,663</b>	<b><i>Net operating income/(loss)</i></b>
(Beban)/pendapatan bukan									<i>Non-operating (expenses)/</i>
operasional - bersih	1,008	(865)	(38,720)	96,827	(35,738)	(89,273)	(54,898)	(121,659)	<i>income - net</i>
<b>Labai(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(291,841)</b>	<b>1,048,490</b>	<b>281,788</b>	<b>1,926,057</b>	<b>96,471</b>	<b>(2,562,643)</b>	<b>71,682</b>	<b>570,004</b>	<b><i>Income/(loss) before income tax</i></b>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(172,470)	30,351	(142,119)	<i>Income tax expense</i>
<b>Labai(rugi) bersih</b>	<b>(291,841)</b>	<b>1,048,490</b>	<b>281,788</b>	<b>1,926,057</b>	<b>96,471</b>	<b>(2,735,113)</b>	<b>102,033</b>	<b>427,885</b>	<b><i>Net income/(loss)</i></b>
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(54)	-	(54)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>57,049,530</b>	<b>66,309,255</b>	<b>42,852,971</b>	<b>49,244,245</b>	<b>7,853,156</b>	<b>7,812,105</b>	<b>7,727,990</b>	<b>238,849,252</b>	<b><i>Total assets</i></b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>22,613,736</b>	<b>57,787,146</b>	<b>86,661,011</b>	<b>27,939,770</b>	<b>7,713,936</b>	<b>831,245</b>	<b>6,623,021</b>	<b>210,169,865</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)**

	2014								
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		Jumlah/ Total
Penghasilan/(beban) bunga bersih	1,645,749	3,132,319	2,567,144	3,027,471	434,195	(263,718)	146,335	10,689,495	<i>Net interest income/(expense)</i>
-Pendapatan dari pihak eksternal	3,272,309	5,433,023	959,197	404,336	428,364	45,931	146,335	10,689,495	<i>Income from external parties -</i>
-Pendapatan antar segmen	(1,626,560)	(2,300,704)	1,607,947	2,623,135	5,831	(309,649)	-	-	<i>Inter-segmen income -</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,714,013)	(751,540)	(488,380)	5,212	(204,963)	(9,778)	(302,812)	(3,466,274)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	413,031	184,532	893,308	(20,862)	4,805	462	241,509	1,716,785	<i>Other fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	84,250	30,560	130,932	397,611	20,063	376	184,904	848,696	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(149,174)	(399,656)	(1,045,830)	(60,052)	(80,394)	(1,328,005)	(218,110)	(3,281,221)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(113,182)	(358,817)	(1,868,907)	(80,574)	(79,453)	(734,119)	(275,966)	(3,511,018)	<i>General and administrative</i>
(Beban)/pendapatan operasional lainnya	659	(290)	(6,363)	(24)	(108)	(32,097)	-	(38,223)	<i>Other operating (expenses)/income</i>
<b>Labal(rugi) operasional bersih</b>	<b>167,320</b>	<b>1,837,108</b>	<b>181,904</b>	<b>3,268,782</b>	<b>94,145</b>	<b>(2,366,879)</b>	<b>(224,140)</b>	<b>2,958,240</b>	<b><i>Net operating income/(loss)</i></b>
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	1,957	1,853	(11,486)	(262,056)	587	546,958	(35,884)	241,929	<i>Non-operating income/(expenses) - net</i>
<b>Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>169,277</b>	<b>1,838,961</b>	<b>170,418</b>	<b>3,006,726</b>	<b>94,732</b>	<b>(1,819,921)</b>	<b>(260,024)</b>	<b>3,200,169</b>	<b><i>Income/(loss) before income tax</i></b>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(855,848)	(481)	(856,329)	<i>Income tax expense</i>
<b>Labal(rugi) bersih</b>	<b>169,277</b>	<b>1,838,961</b>	<b>170,418</b>	<b>3,006,726</b>	<b>94,732</b>	<b>(2,675,769)</b>	<b>(260,505)</b>	<b>2,343,840</b>	<b><i>Net income/(loss)</i></b>
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(1,409)	-	(1,409)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>55,739,783</b>	<b>70,766,477</b>	<b>40,077,380</b>	<b>43,360,993</b>	<b>7,307,825</b>	<b>7,963,560</b>	<b>7,946,405</b>	<b>233,162,423</b>	<b><i>Total assets</i></b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>21,735,682</b>	<b>59,171,168</b>	<b>78,036,389</b>	<b>31,347,967</b>	<b>6,813,669</b>	<b>671,441</b>	<b>6,938,413</b>	<b>204,714,729</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>

	2013								
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		Jumlah/ Total
Penghasilan/(beban) bunga bersih	1,532,901	2,825,015	2,726,476	2,782,714	459,735	(275,119)	68,969	10,120,691	<i>Net interest income/(expense)</i>
-Pendapatan dari pihak eksternal	2,530,363	4,357,991	1,919,576	782,761	455,719	5,312	68,969	10,120,691	<i>Income from external parties -</i>
-Pendapatan antar segmen	(997,462)	(1,532,976)	806,900	1,999,953	4,016	(280,431)	-	-	<i>Inter-segmen income -</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	31,777	(392,773)	(561,714)	9,846	(141,305)	87,488	(236,800)	(1,203,481)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	414,994	157,412	908,840	(17,291)	4,658	26,472	708,758	2,203,843	<i>Other fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	70,771	25,146	134,625	837,837	5,127	732	165,682	1,239,920	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(137,578)	(373,297)	(914,850)	(58,970)	(73,785)	(1,474,642)	(195,932)	(3,229,054)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(128,078)	(384,470)	(1,592,121)	(77,234)	(89,214)	(599,744)	(292,615)	(3,163,476)	<i>General and administrative</i>
(Beban)/pendapatan operasional lainnya	(4,385)	(9,089)	(89,850)	-	(178)	1,029	-	(102,473)	<i>Other operating (expenses)/income</i>
<b>Labal(rugi) operasional bersih</b>	<b>1,780,402</b>	<b>1,847,944</b>	<b>611,406</b>	<b>3,476,902</b>	<b>165,038</b>	<b>(2,233,784)</b>	<b>218,062</b>	<b>5,865,970</b>	<b><i>Net operating income/(loss)</i></b>
(Beban)/Pendapatan bukan operasional - bersih	(54,035)	976	247	(5,795)	(629)	42,891	(17,608)	(33,953)	<i>Non-operating (expenses)/income - net</i>
<b>Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1,726,367</b>	<b>1,848,920</b>	<b>611,653</b>	<b>3,471,107</b>	<b>164,409</b>	<b>(2,190,893)</b>	<b>200,454</b>	<b>5,832,017</b>	<b><i>Income/(loss) before income tax</i></b>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,485,897)	(49,969)	(1,535,866)	<i>Income tax expense</i>
<b>Labal(rugi) bersih</b>	<b>1,726,367</b>	<b>1,848,920</b>	<b>611,653</b>	<b>3,471,107</b>	<b>164,409</b>	<b>(3,676,790)</b>	<b>150,485</b>	<b>4,296,151</b>	<b><i>Net income/(loss)</i></b>
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(13,734)	-	(13,734)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>31,447,632</b>	<b>58,811,930</b>	<b>32,283,415</b>	<b>38,249,170</b>	<b>7,895,876</b>	<b>41,644,905</b>	<b>8,533,481</b>	<b>218,866,409</b>	<b><i>Total assets</i></b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>33,606,343</b>	<b>56,070,517</b>	<b>71,223,210</b>	<b>17,834,406</b>	<b>6,544,675</b>	<b>135,216</b>	<b>7,565,355</b>	<b>192,979,722</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di atas ini.

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table above.

**Segmen geografis**

**Geographical segment**

Operasional utama dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, diluar Anak Perusahaan, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

The principal operations of Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries are managed in Indonesia. Bank CIMB Niaga's business segments are mainly separated in 6 (six) main geographical areas, except for Subsidiaries, which are Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)**

**Segmen geografis (lanjutan)**

**Geographical segment (continued)**

	2015								
	Jawa		Jawa		Jawa		Indonesia		
	Jakarta/ Jakarta	Barat/ West Java	Tengah/ Central Java	Timur/ East Java	Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
<b>Penghasilan bunga bersih</b>	7,627,870	654,423	638,072	873,095	367,751	796,238	428,911	11,386,360	<b>Net interest income</b>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(4,052,683)	(306,262)	(260,095)	(174,481)	(101,267)	(286,658)	(162,011)	(5,343,457)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,197,047	80,580	64,121	79,324	34,301	67,105	195,618	1,718,096	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	371,187	21,398	22,502	9,208	6,564	14,037	168,726	613,622	Other operating income
Beban tenaga kerja	(3,044,995)	(179,145)	(168,611)	(195,488)	(100,825)	(181,875)	(285,157)	(4,156,096)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(2,608,259)	(154,721)	(120,831)	(156,182)	(94,197)	(166,909)	(219,507)	(3,520,606)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(1,957)	(692)	(176)	(2,853)	(141)	(437)	-	(6,256)	Other operating expenses
<b>Labal(rugi) operasional bersih</b>	<b>(511,790)</b>	<b>115,581</b>	<b>174,982</b>	<b>432,623</b>	<b>112,186</b>	<b>241,501</b>	<b>126,580</b>	<b>691,663</b>	<b>Net operating income/(loss)</b>
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	(69,010)	(222)	1,733	357	206	175	(54,898)	(121,659)	Non-operating (expenses)/income - net
<b>Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(580,800)</b>	<b>115,359</b>	<b>176,715</b>	<b>432,980</b>	<b>112,392</b>	<b>241,676</b>	<b>71,682</b>	<b>570,004</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(172,470)	-	-	-	-	-	30,351	(142,119)	Income tax expense
<b>Labal(rugi) bersih</b>	<b>(753,270)</b>	<b>115,359</b>	<b>176,715</b>	<b>432,980</b>	<b>112,392</b>	<b>241,676</b>	<b>102,033</b>	<b>427,885</b>	<b>Net income/(loss)</b>
Kepentingan nonpengendali	(54)	-	-	-	-	-	-	(54)	Non-controlling interest
<b>Jumlah aset</b>	<b>160,336,525</b>	<b>16,209,177</b>	<b>12,005,726</b>	<b>19,849,852</b>	<b>7,339,280</b>	<b>15,380,702</b>	<b>7,727,990</b>	<b>238,849,252</b>	<b>Total asset</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>133,739,942</b>	<b>16,404,241</b>	<b>11,711,427</b>	<b>19,456,601</b>	<b>7,271,574</b>	<b>14,963,059</b>	<b>6,623,021</b>	<b>210,169,865</b>	<b>Total liabilities</b>
	2014								
	Jawa		Jawa		Jawa		Indonesia		
	Jakarta/ Jakarta	Barat/ West Java	Tengah/ Central Java	Timur/ East Java	Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
<b>Penghasilan bunga bersih</b>	7,707,629	547,485	555,297	731,497	284,581	716,671	146,335	10,689,495	<b>Net interest income</b>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2,671,447)	(237,537)	(51,684)	(44,746)	(54,911)	(103,137)	(302,812)	(3,466,274)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,192,407	63,788	59,850	69,704	28,642	60,885	241,509	1,716,785	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	602,011	11,120	14,367	22,527	2,938	10,828	184,905	848,696	Other operating income
Beban tenaga kerja	(2,281,739)	(160,326)	(164,699)	(194,086)	(82,164)	(180,097)	(218,110)	(3,281,221)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(2,534,464)	(143,550)	(131,374)	(159,652)	(88,247)	(177,765)	(275,966)	(3,511,018)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(33,257)	(741)	(184)	(3,388)	(211)	(442)	-	(38,223)	Other operating expenses
<b>Labal(rugi) operasional bersih</b>	<b>1,981,140</b>	<b>80,239</b>	<b>281,573</b>	<b>421,856</b>	<b>90,628</b>	<b>326,943</b>	<b>(224,139)</b>	<b>2,958,240</b>	<b>Net operating income/(loss)</b>
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	277,010	692	1,885	826	922	(3,522)	(35,884)	241,929	Non-operating (expenses)/income - net
<b>Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,258,150</b>	<b>80,931</b>	<b>283,458</b>	<b>422,682</b>	<b>91,550</b>	<b>323,421</b>	<b>(260,023)</b>	<b>3,200,169</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(855,848)	-	-	-	-	-	(481)	(856,329)	Income tax expense
<b>Labal(rugi) bersih</b>	<b>1,402,302</b>	<b>80,931</b>	<b>283,458</b>	<b>422,682</b>	<b>91,550</b>	<b>323,421</b>	<b>(260,504)</b>	<b>2,343,840</b>	<b>Net income/(loss)</b>
Kepentingan nonpengendali	(1,409)	-	-	-	-	-	-	(1,409)	Non-controlling interest
<b>Jumlah aset</b>	<b>159,830,640</b>	<b>12,669,199</b>	<b>11,524,022</b>	<b>18,627,444</b>	<b>7,247,214</b>	<b>15,317,500</b>	<b>7,946,404</b>	<b>233,162,423</b>	<b>Total asset</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>134,477,712</b>	<b>12,378,119</b>	<b>10,991,686</b>	<b>18,050,025</b>	<b>7,274,682</b>	<b>14,604,092</b>	<b>6,938,413</b>	<b>204,714,729</b>	<b>Total liabilities</b>
	2013								
	Jawa		Jawa		Jawa		Indonesia		
	Jakarta/ Jakarta	Barat/ West Java	Tengah/ Central Java	Timur/ East Java	Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
<b>Penghasilan bunga bersih</b>	7,393,089	538,869	497,588	648,953	281,047	692,176	68,969	10,120,691	<b>Net interest income</b>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(783,138)	(92,299)	(53,319)	36,784	(24,575)	(50,134)	(236,800)	(1,203,481)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,191,046	70,775	61,503	77,746	28,518	65,497	708,758	2,203,843	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	1,034,601	9,083	7,550	7,593	3,326	12,085	165,682	1,239,920	Other operating income
Beban tenaga kerja	(2,280,961)	(153,529)	(159,851)	(192,580)	(75,114)	(171,087)	(195,932)	(3,229,054)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(2,198,440)	(137,087)	(126,677)	(150,501)	(84,696)	(173,460)	(292,615)	(3,163,476)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(92,370)	(3,632)	(1,732)	(2,284)	(373)	(2,082)	-	(102,473)	Other operating expenses
<b>Labal(rugi) operasional bersih</b>	<b>4,263,827</b>	<b>232,180</b>	<b>225,062</b>	<b>425,711</b>	<b>128,133</b>	<b>372,995</b>	<b>218,062</b>	<b>5,865,970</b>	<b>Net operating income</b>
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	(19,805)	1,041	429	1,591	(131)	530	(17,608)	(33,953)	Non-operating (expenses)/income - net
<b>Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>4,244,022</b>	<b>233,221</b>	<b>225,491</b>	<b>427,302</b>	<b>128,002</b>	<b>373,525</b>	<b>200,454</b>	<b>5,832,017</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(1,485,897)	-	-	-	-	-	(49,969)	(1,535,866)	Income tax expense
<b>Labal(rugi) bersih</b>	<b>2,758,125</b>	<b>233,221</b>	<b>225,491</b>	<b>427,302</b>	<b>128,002</b>	<b>373,525</b>	<b>150,485</b>	<b>4,296,151</b>	<b>Net income</b>
Kepentingan nonpengendali	(13,734)	-	-	-	-	-	-	(13,734)	Non-controlling interest
<b>Jumlah aset</b>	<b>147,516,299</b>	<b>11,351,138</b>	<b>12,656,382</b>	<b>16,983,067</b>	<b>7,284,083</b>	<b>14,541,959</b>	<b>8,533,481</b>	<b>218,866,409</b>	<b>Total asset</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>124,474,567</b>	<b>10,987,157</b>	<b>12,273,898</b>	<b>16,505,840</b>	<b>7,216,606</b>	<b>13,956,299</b>	<b>7,565,355</b>	<b>192,979,722</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**51. MANAJEMEN RISIKO**

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur Manajemen Risiko sesuai dengan PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran BI No. 5/21/DPNP perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 52, 53, 54, 55, dan 56).

**a. Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap *events* yang terkait dengan hukum secara tepat, termasuk potensi kerugiannya.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**51. RISK MANAGEMENT**

Bank CIMB Niaga has implemented Risk Management policy in accordance with BI regulation No. 5/8/PBI/2003 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks", which amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 and BI Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks" which amended by BI Circular Letter No. 13/23/DPNP dated 25 October 2011.

As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk, and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 52, 53, 54, 55, and 56).

**a. Legal Risk**

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga's products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and complete collateral agreements.

The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, lack of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.

To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly including provision on any potential loss that is incurred.

Bank CIMB Niaga manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Risiko Strategis**

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi dan misi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi, dan misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun, dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*.

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan, dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

**c. Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra (*image*), harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif, yang antara lain bertanggung jawab atas pemberian arahan yang jelas dalam pengelolaan merek Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition*, dan *positioning*.

**51. RISK MANAGEMENT** (continued)

**b. Strategic Risk**

*Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision and mission, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.*

*Improper strategy, vision, and mission of Bank CIMB Niaga following with unaligned business decisions has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.*

*In relation with the risk as stated above, Bank CIMB Niaga has formulated, developed, and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.*

*In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital, and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of stakeholders and shareholders.*

**c. Reputation Risk**

*Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are image, share price, and internal conflict.*

*Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relation activities, CSR (Corporate Social Responsibility), quick response to customers' complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.*

*Bank CIMB Niaga has also set up Marketing and Communication Committee, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, value proposition, and positioning.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko Reputasi (lanjutan)**

Pengelolaan risiko dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

**d. Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank CIMB Niaga; dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update*, *compliance news*, *e-learning*, dan *on-class training*;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru, dan aktifitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer (DCO)*;
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris; dan
- Pelaporan kepatuhan.

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Reputation Risk (continued)**

*Reputation risk management is performed through monitoring of negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via call center.*

**d. Compliance Risk**

*Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embedded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations such as:*

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets, Allowance for Possible Losses, and Legal Lending Limit (LLL);*
- *Market risk related with Net Open Position (NOP) regulation;*
- *Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's Annual Business Plan; and*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

*Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.*

*In managing compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuous improvement for compliance culture through the compliance program:*

- *Updating and documenting compliance database;*
- *Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;*
- *Test of compliance on new products, new policy, and bank activities;*
- *Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer (DCO);*
- *Implementation of anti money laundering and preventive terrorism funding; and*
- *Compliance reporting.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

**e. Fair value of financial assets and liabilities**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga adalah:

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the fair value of the Bank CIMB Niaga's financial assets and liabilities are as follows:

	<b>2015</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset <sup>1)</sup></b>			<b>Assets <sup>1)</sup></b>
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	14,605,403	14,605,403	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,348,027	2,348,027	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	5,883,668	5,883,668	and Bank Indonesia
Efek-efek	9,821,623	9,816,919	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	16,049,893	15,862,298	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	174,552	174,552	resale agreements
Tagihan derivatif	595,554	595,554	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans, consumer financing
piutang pembiayaan konsumen, dan			receivables, and financing lease
piutang sewa pembiayaan			receivables
Modal Kerja	83,733,239	83,636,638	Working capital
Investasi	42,856,639	42,761,566	Investment
Konsumsi	43,526,643	44,726,265	Consumer
	<u>170,116,521</u>	<u>171,124,469</u>	
Tagihan akseptasi	4,251,849	4,251,849	Acceptance receivables
Penyertaan	13,048	13,048	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,383,890	1,383,890	Accrued income
Aset lain-lain	1,253,694	1,253,694	Other assets
	<u><b>226,497,722</b></u>	<u><b>227,313,371</b></u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	786,132	786,132	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	178,533,077	178,533,077	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,654,410	5,654,410	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	1,996,167	1,996,167	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	888,704	888,704	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,190,087	4,190,087	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	4,476,921	4,420,952	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,684,630	6,684,630	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	904,088	904,088	other liabilities
Pinjaman subordinasi	2,969,774	2,952,926	Subordinated loans
	<u><b>207,083,990</b></u>	<u><b>207,011,173</b></u>	

<sup>1)</sup> Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

Net of Allowances for <sup>1)</sup> impairment losses



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

	2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset <sup>1)</sup></b>			<b>Assets <sup>1)</sup></b>
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	14,644,709	14,644,709	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,446,400	3,446,400	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	3,027,322	3,027,322	and Bank Indonesia
Efek-efek	10,826,142	10,844,005	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	11,484,266	11,421,818	Government Bonds
Tagihan derivatif	917,588	917,588	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans, consumer financing
piutang pembiayaan konsumen, dan			receivables, and financing lease
piutang sewa pembiayaan			receivables
Modal Kerja	84,140,154	83,857,072	Working capital
Investasi	45,362,206	45,348,585	Investment
Konsumsi	41,023,147	42,146,029	Consumer
	<u>170,525,507</u>	<u>171,351,686</u>	
Tagihan akseptasi	5,119,606	5,119,606	Acceptance receivables
Penyerahan	13,048	13,048	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,376,061	1,376,061	Accrued income
Aset lain-lain	473,134	473,134	Other assets
	<u>221,853,783</u>	<u>222,635,377</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	997,969	997,969	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	174,723,234	174,723,234	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,066,556	2,066,556	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	631,921	631,921	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,113,227	5,113,227	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,803,195	5,688,479	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,814,852	8,814,852	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	889,076	889,076	other liabilities
Pinjaman subordinasi	2,970,355	2,979,654	Subordinated loans
	<u>202,010,385</u>	<u>201,904,968</u>	

<sup>1)</sup> Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

Net of Allowances for <sup>1)</sup> impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

	2013		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset <sup>1)</sup></b>			<b>Assets <sup>1)</sup></b>
Giro pada			<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	13,906,003	13,906,003	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,241,061	3,241,061	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan			<i>Placements with other banks</i>
Bank Indonesia	9,495,048	9,495,048	<i>and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	9,754,579	9,717,667	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	10,212,927	10,238,076	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek yang dibeli dengan			<i>Securities purchased under</i>
janji dijual kembali	69,070	69,070	<i>resale agreements</i>
Tagihan derivatif	1,138,971	1,138,971	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan,			<i>Loans, consumer financing</i>
piutang pembiayaan konsumen, dan			<i>receivables, and financing lease</i>
piutang sewa pembiayaan			<i>receivables</i>
Modal Kerja	71,231,197	71,229,909	<i>Working capital</i>
Investasi	41,067,088	41,060,414	<i>Investment</i>
Konsumsi	40,860,152	40,103,095	<i>Consumer</i>
	<u>153,158,437</u>	<u>152,393,418</u>	
Tagihan akseptasi	5,411,742	5,411,742	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	12,108	12,108	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,175,155	1,175,155	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	495,138	495,138	<i>Other assets</i>
	<u>208,070,239</u>	<u>207,293,457</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	1,049,842	1,049,842	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	163,737,362	163,737,362	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	806,330	806,330	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	917,273	917,273	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	5,411,742	5,411,742	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	5,976,470	5,815,234	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	8,591,371	8,591,371	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar dan			<i>Accruals and</i>
liabilitas lain-lain	751,952	751,952	<i>other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	2,962,569	3,082,599	<i>Subordinated loans</i>
	<u>190,204,911</u>	<u>190,163,705</u>	

<sup>1)</sup> Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

Net of Allowances for <sup>1)</sup> impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**51. RISK MANAGEMENT** (continued)

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**e. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of acceptance receivables, accrued income, and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

- (ii) Placements with other banks and Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, call money, penempatan "fixed-term", deposito berjangka, dan lain-lain.

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Sharia Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money, "fixed-term" placements, time deposits, and others.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan overnight dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

- (iii) Tagihan dan liabilitas derivatif, Efek-efek, dan Obligasi

Nilai wajar untuk tagihan dan liabilitas derivatif ditetapkan menggunakan harga pasar, sedangkan nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar). Hirarki nilai wajar Obligasi Pemerintah adalah level 1.

- (iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 - hirarki nilai wajar).

- (v) Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan

Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

- (vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

**51. RISK MANAGEMENT** (continued)

**e. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)

- (iii) Derivative receivables and payables, Marketable securities, and Bonds

The fair value for derivative receivables and payables is based on market rates, whereas fair value for marketable securities and Government Bonds is based on market prices or broker/dealer price quotations. If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity, and yield characteristics (level 2 - fair value hierarchy). Fair value hierarchy for Government Bond is level 1.

- (iv) Securities purchased under resale agreements

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value (level 2 - fair value hierarchy).

- (v) Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables

Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

- (vi) Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

- (vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

- (vii) Pinjaman subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 2 - hirarki nilai wajar).

- (viii) Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 2 - hirarki nilai wajar).

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1  
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2  
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**51. RISK MANAGEMENT** (continued)

**e. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)

- (vi) *Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities (continued)*

*The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities, borrowings, accrual, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).*

- (vii) *Subordinated loans*

*The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on appropriate current yield curve with the remaining term of maturity (level 2 - fair value hierarchy).*

- (viii) *Marketable securities issued*

*The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate with the remaining term of maturity appropriate current yield curve (level 2 - fair value hierarchy).*

*Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:*

- a. *Level 1*  
*Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- b. *Level 2*  
*Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and*
- c. *Level 3*  
*Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**51. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

<b>2015</b>						
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Tingkat 1/ Level 1</b>	<b>Tingkat 2/ Level 2</b>	<b>Tingkat 3/ Level 3</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Efek-efek	8,601,113	-	8,601,113	-	8,601,113	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	10,818,025	10,818,025	-	-	10,818,025	Government Bonds
Tagihan derivatif	595,554	-	595,554	-	595,554	Derivative receivables
	<b>20,014,692</b>	<b>10,818,025</b>	<b>9,196,667</b>	<b>-</b>	<b>20,014,692</b>	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	888,704	-	888,704	-	888,704	Derivative payables
	<b>888,704</b>	<b>-</b>	<b>888,704</b>	<b>-</b>	<b>888,704</b>	
<b>2014</b>						
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Tingkat 1/ Level 1</b>	<b>Tingkat 2/ Level 2</b>	<b>Tingkat 3/ Level 3</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Efek-efek	9,468,254	-	9,468,254	-	9,468,254	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	7,395,633	7,395,633	-	-	7,395,633	Government Bonds
Tagihan derivatif	917,588	-	917,588	-	917,588	Derivative receivables
	<b>17,781,475</b>	<b>7,395,633</b>	<b>10,385,842</b>	<b>-</b>	<b>17,781,475</b>	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	631,921	-	631,921	-	631,921	Derivative payables
	<b>631,921</b>	<b>-</b>	<b>631,921</b>	<b>-</b>	<b>631,921</b>	
<b>2013</b>						
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Tingkat 1/ Level 1</b>	<b>Tingkat 2/ Level 2</b>	<b>Tingkat 3/ Level 3</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Efek-efek	8,315,482	2,719,258	5,596,224	-	8,315,482	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	8,081,840	8,081,840	-	-	8,081,840	Government Bonds
Tagihan derivatif	1,138,971	-	1,138,971	-	1,138,971	Derivative receivables
	<b>17,536,293</b>	<b>10,801,098</b>	<b>6,735,195</b>	<b>-</b>	<b>17,536,293</b>	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	917,273	-	917,273	-	917,273	Derivative payables
	<b>917,273</b>	<b>-</b>	<b>917,273</b>	<b>-</b>	<b>917,273</b>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**51. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**f. Manajemen risiko permodalan**

Kebijakan manajemen modal Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan, serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank CIMB Niaga telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Posisi permodalan Bank CIMB Niaga berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, diungkapkan pada Catatan 58.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

**Profil Risiko**

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh BI, yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, dan Risiko Strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke BI, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan pada tanggal 31 Desember 2015 dapat dikategorikan Rendah Moderat dengan kecenderungan Stabil.

**51. RISK MANAGEMENT** (continued)

**f. Capital risk management**

*Bank CIMB Niaga's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer, and market confidence. In managing its capital, Bank CIMB Niaga considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return with gearing ratio and the advantages, and safety provided by a sound capital position.*

*Bank CIMB Niaga has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.*

*Bank CIMB Niaga's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2015, 2014 and 2013, were disclosed in Note 58.*

*Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, in accordance with the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach in measuring the capital ratio is primarily based on capital regulatory towards available capital resources (measured as 8% of risk-weighted assets).*

**Risk Profile**

*Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by BI such as Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Operational Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk, and Strategic Risk. To obtain the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to BI, Bank CIMB Niaga's overall risk profile as at 31 December 2015 is Low Moderate with Stable trends.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. RISIKO KREDIT**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada sektor konsumen dan komersial, kartu kredit, dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsements*, dan akseptasi.

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan, dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

Bank CIMB Niaga memiliki model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. CREDIT RISK**

*Credit risk is the risk of financial loss, if any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arises from credit enhancement provided, such as credit derivatives (credit default swaps), guarantees, letters of credit, endorsements, and acceptances.*

*Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).*

*Management is prudent in managing its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.*

*The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyze the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.*

(i) *Credit risk measurement*

*The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected future cash flows, and the passage of time. The credit assessment of asset portfolio entails further estimations such as the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.*

*Bank CIMB Niaga has the models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterparts cannot fulfilled their contractual obligations; (ii) estimation of the exposure when a debtors or counterparts cannot fulfilled their obligations, both at *on-balance sheet* and *off-balance sheet*;*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas liabilitas yang telah wanprestasi.

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisa terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler adalah matriks transisi dan *Gross Roll Rate Model*.

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang, dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk didalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering jika diperlukan.

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur laporan posisi keuangan dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

**52. CREDIT RISK (continued)**

(i) Credit risk measurement (continued)

and (iii) loss estimation on the defaulted obligations which Bank CIMB Niaga should bear.

To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtors or counterparts. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods used in regular portfolio monitoring are transition matrix and Gross Roll Rate Model.

Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency, and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific period/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Bank CIMB Niaga manages, limits, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.

Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk and undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.

The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on statement of financial position and administrative accounts, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi, telaahan kredit secara periodik, dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah);
- Tanah dan/atau bangunan;
- *Standby LC/Bank Garansi* yang diterima Bank CIMB Niaga;
- Mesin;
- Kendaraan bermotor;
- Piutang dagang;
- Bahan baku/barang dagangan (persediaan); dan
- Saham atau surat berharga lainnya.

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi (modal kerja dan investasi) pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek hutang, treasury, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijamin dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) *Risk limit control and mitigation policies (continued)*

*Lending limits are reviewed following market changing and economic conditions, periodic credit reviews, and assessments of probability of default.*

*Some other specific control and mitigation measures are outlined belows:*

Collateral

*Bank CIMB Niaga employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loans if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as:*

- *Cash (including deposits from customers);*
- *Land and/or building;*
- *Standby LC/Bank Guarantee received by Bank CIMB Niaga;*
- *Machinery;*
- *Vehicle;*
- *Trade receivables;*
- *Inventory; and*
- *Stock or other marketable securities.*

*Longer term financing and lending to corporate entities (working capital and investment) are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.*

*Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other customer's eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Jaminan untuk kredit konsumsi adalah aset yang dibiayai yaitu tanah dan/atau bangunan atau kendaraan bermotor. Secara umum, Bank CIMB Niaga mengharuskan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan sebesar 130% pada awal kredit.

Batas pemberian (untuk derivatif dan kredit)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan margin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian Bank CIMB Niaga.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Collateral (continued)

Collateral for consumer loan is financed assets consisted of land and/or building or vehicle. Generally, Bank CIMB Niaga is requiring 130% of collateral ratio to total loans at inception.

Lending limits (for derivative and loan)

Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) in term of amount and term. The amount of credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.

Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterparty* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Namun risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterpart* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam periode yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan *loan book*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang hampir sama dengan kredit yang diberikan. Dokumentasi dan *commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijamin pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Master netting arrangements

One of Bank CIMB Niaga's approach to restrict its exposure to credit losses is by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an off-set of assets and liabilities of the consolidated statements of financial position, as the transactions are either usually settled on a gross basis or under mostly netting agreements, the right of set off is triggered only on default. However the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short period, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

Financial covenants (for credit related commitments and loan book)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Bank guarantees and standby letters of credit almost carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer, authorizing a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carrying less risk than a direct loan.

Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan – neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah:

**52. CREDIT RISK (continued)**

(iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statements of financial position (based on objective evidence of impairment).

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements

Credit risk exposures relating to statements of financial position's assets – net of allowance of possible losses as at 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure			
	2015	2014	2013	
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	14,644,709	13,906,003	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,348,027	3,446,400	3,241,061	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,883,668	3,027,322	9,495,048	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek				Marketable securities
Diperdagangkan	824,814	830,657	2,740,742	Trading
Tersedia untuk dijual	7,756,306	8,617,855	5,553,739	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,240,503	1,377,630	1,460,098	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
Diperdagangkan	4,566,706	873,258	712,470	Trading
Tersedia untuk dijual	6,251,319	6,522,375	7,369,370	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	5,231,868	4,088,633	2,131,087	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	-	69,070	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	595,554	917,588	1,138,971	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,				Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan				
Modal kerja	83,733,239	84,140,154	71,231,197	Working capital
Investasi	42,856,639	45,362,206	41,067,088	Investment
Konsumsi	43,526,643	41,023,147	40,860,152	Consumer
	<u>170,116,521</u>	<u>170,525,507</u>	<u>153,158,437</u>	
Tagihan akseptasi	4,251,849	5,119,606	5,411,742	Acceptance receivables
Penyertaan	13,048	13,048	12,108	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,383,890	1,376,061	1,175,155	Accrued income
Aset lain-lain	1,253,694	473,134	495,138	Other assets
	<u>226,497,722</u>	<u>221,853,783</u>	<u>208,070,239</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	2015	2014	2013
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>			
Modal kerja	9,466,942	6,599,513	6,906,172
Investasi	338,830	392,051	475,623
Konsumsi	243,110	2,654,912	1,758,948
<i>Irrevocable letters of credit</i>			
yang masih berjalan	1,444,412	2,669,385	3,512,510
Garansi yang diterbitkan	4,007,392	3,918,714	4,079,789
	<b>15,500,686</b>	<b>16,234,575</b>	<b>16,733,042</b>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2015, 72,27% (2014: 73,75%; 2013: 70,08%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut;
- Bank CIMB Niaga telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin;
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loan*, dan fasilitas antar bank; dan

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

*Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:*

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	2015	2014	2013
<i>Unused loan facilities granted - committed</i>			
Working capital			
Investment			
Consumer			
<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>			
<i>Guarantees issued</i>			

*The table above represents maximum of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga as at 31 December 2015, 2014 and 2013 without taking into account of any collateral held or other credit enhancements attached. For on-balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.*

*As shown above, as at 31 December 2015, 72.27% (2014: 73.75%; 2013: 70.08%) of the total maximum exposure is derived from loans.*

*Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:*

- *Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. Loan transactions must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy;*
- *Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring;*
- *All loans are secured by collateral, except for certain loans such as credit card, personal loan, and interbank loans; and*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

- Pada tanggal 31 Desember 2015, 94,81% (2014: 95,05%; 2013: 96,66%) dari portfolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

**52. CREDIT RISK (continued)**

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

- As at 31 December 2015, 94.81% (2014: 95.05%; 2013: 96.66%) of the loans is classified as unimpaired.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables describe Bank CIMB Niaga's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as categorised by geographical region as at 31 December 2015, 2014 and 2013. For these tables, Bank CIMB Niaga has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2015							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	14,605,403	-	-	-	-	-	-	14,605,403	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,347,403	-	1	-	621	2	-	2,348,027	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,898,585	-	-	-	-	-	-	5,898,585	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Diperdagangkan	824,814	-	-	-	-	-	-	824,814	Trading
Tersedia untuk dijual	7,776,299	-	-	-	-	-	-	7,776,299	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,237,739	-	17,121	3,171	-	-	-	1,258,031	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	4,566,706	-	-	-	-	-	-	4,566,706	Trading
Tersedia untuk dijual	6,251,319	-	-	-	-	-	-	6,251,319	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	5,231,868	-	-	-	-	-	-	5,231,868	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	-	-	-	-	-	-	174,552	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	595,554	-	-	-	-	-	-	595,554	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,									Loans, consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan									receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	54,593,492	3,761,541	8,207,175	12,829,850	2,051,310	6,417,028	-	87,860,396	Working capital
Investasi	29,788,299	2,608,296	2,613,228	3,066,087	1,747,685	5,107,690	-	44,931,285	Investment
Konsumsi	24,059,598	3,122,003	1,594,010	2,938,487	3,111,787	3,115,412	6,803,778	44,745,075	Consumer
Tagihan akseptasi	3,646,944	75,375	159,784	283,854	2,963	82,929	-	4,251,849	Acceptance receivables
Penyerahan	13,938	-	-	-	-	-	-	13,938	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	987,935	64,340	82,078	109,293	30,373	109,871	-	1,383,890	Accrued income
Aset lain-lain	1,683,193	-	-	-	-	-	-	1,683,193	Other assets
	<b>164,283,641</b>	<b>9,631,555</b>	<b>12,673,397</b>	<b>19,230,742</b>	<b>6,944,739</b>	<b>14,832,932</b>	<b>6,803,778</b>	<b>234,400,784</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(7,903,062)	Less: Allowance for impairment losses
								<b>226,497,722</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

	2014							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	14,644,709	-	-	-	-	-	-	14,644,709	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,444,623	-	-	-	1,774	3	-	3,446,400	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,036,007	-	-	-	-	-	-	3,036,007	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Diperdagangkan	830,657	-	-	-	-	-	-	830,657	Trading
Tersedia untuk dijual	8,637,597	-	-	-	-	-	-	8,637,597	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,359,038	10,161	27,372	-	-	354	-	1,396,925	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	873,258	-	-	-	-	-	-	873,258	Trading
Tersedia untuk dijual	6,522,375	-	-	-	-	-	-	6,522,375	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,088,633	-	-	-	-	-	-	4,088,633	Held-to-maturity
Tagihan derivatif	917,588	-	-	-	-	-	-	917,588	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,									Loans, consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen, dan									receivables, and financing lease
Piutang sewa pembiayaan									receivables
Modal kerja	54,117,029	4,552,637	7,092,258	12,231,364	1,833,572	6,614,762	-	86,441,622	Working capital
Investasi	31,111,394	2,797,756	3,130,565	2,845,332	1,436,297	5,907,157	-	47,228,501	Investment
Konsumsi	23,135,568	3,286,319	1,571,180	2,560,063	1,401,324	3,756,042	7,276,211	42,986,707	Consumer
Tagihan akseptasi	4,220,008	152,202	301,408	388,539	-	57,449	-	5,119,606	Acceptance receivables
Penyerahan	13,938	-	-	-	-	-	-	13,938	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	968,994	69,948	85,020	108,724	26,776	116,599	-	1,376,061	Accrued income
Aset lain-lain	902,633	-	-	-	-	-	-	902,633	Other assets
	<b>158,824,049</b>	<b>10,869,023</b>	<b>12,207,803</b>	<b>18,134,022</b>	<b>4,699,743</b>	<b>16,452,366</b>	<b>7,276,211</b>	<b>228,463,217</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(6,609,434)	Less: Allowance for impairment losses
								<b>221,853,783</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

	2013							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	13,906,003	-	-	-	-	-	-	13,906,003	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,240,093	-	-	-	966	2	-	3,241,061	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,507,531	-	-	-	-	-	-	9,507,531	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-elek									Marketable securities
Diperdagangkan	2,740,742	-	-	-	-	-	-	2,740,742	Trading
Tersedia untuk dijual	5,574,740	-	-	-	-	-	-	5,574,740	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,453,581	7,103	18,800	11	-	655	-	1,480,150	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	712,470	-	-	-	-	-	-	712,470	Trading
Tersedia untuk dijual	7,369,370	-	-	-	-	-	-	7,369,370	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,131,087	-	-	-	-	-	-	2,131,087	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	69,070	-	-	-	-	-	-	69,070	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,138,971	-	-	-	-	-	-	1,138,971	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,									Loans, consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen, dan									receivables, and financing lease
Piutang sewa pembiayaan									receivables
Modal kerja	44,952,188	4,238,502	5,916,358	10,708,455	1,655,619	5,592,340	-	73,063,462	Working capital
Investasi	28,050,811	2,592,925	2,162,687	2,330,074	1,362,110	5,873,687	-	42,372,294	Investment
Konsumsi	22,424,863	3,537,808	1,620,778	2,009,578	1,381,630	3,281,088	7,563,210	41,818,955	Consumer
Tagihan akseptasi	2,566,279	124,598	2,538,364	168,094	-	14,407	-	5,411,742	Acceptance receivables
Penyerahan	12,998	-	-	-	-	-	-	12,998	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	816,069	71,937	61,267	94,508	20,015	111,359	-	1,175,155	Accrued income
Aset lain-lain	924,637	-	-	-	-	-	-	924,637	Other assets
	<b>147,591,503</b>	<b>10,572,873</b>	<b>12,318,254</b>	<b>15,310,720</b>	<b>4,420,340</b>	<b>14,873,538</b>	<b>7,563,210</b>	<b>212,650,438</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(4,580,199)	Less: Allowance for impairment losses
								<b>208,070,239</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah:

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

*Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

a) *Geographical sectors (continued)*

*Credit risk exposure relating to off-balance sheet items are as follows:*

		2015									
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>										Unused loan facilities granted - <i>committed</i>	
Modal kerja		4,274,157	627,942	1,038,439	1,751,713	307,335	1,467,356	-	9,466,942	Working capital	
Investasi		197,632	7,639	1,500	14,188	60,385	57,486	-	338,830	Investment	
Konsumsi		179,188	24,850	3,767	30,505	831	3,969	-	243,110	Consumer	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		1,185,581	34,823	153,289	52,887	1,273	16,559	-	1,444,412	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan		2,548,328	477,462	158,589	170,932	80,380	571,701	-	4,007,392	Guarantees issued	
		<b>8,384,886</b>	<b>1,172,716</b>	<b>1,355,584</b>	<b>2,020,225</b>	<b>450,204</b>	<b>2,117,071</b>	<b>-</b>	<b>15,500,686</b>		
		2014									
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>										Unused loan facilities granted - <i>committed</i>	
Modal kerja		3,071,115	450,843	766,850	1,395,658	123,418	791,629	-	6,599,513	Working capital	
Investasi		189,793	2,251	279	74,541	10,657	114,530	-	392,051	Investment	
Konsumsi		1,346,683	244,859	138,710	389,216	68,103	467,341	-	2,654,912	Consumer	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		1,687,534	68,500	343,635	535,733	6,778	27,205	-	2,669,385	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan		2,379,520	490,878	148,186	303,047	69,833	527,250	-	3,918,714	Guarantees issued	
		<b>8,674,645</b>	<b>1,257,331</b>	<b>1,397,660</b>	<b>2,698,195</b>	<b>278,789</b>	<b>1,927,955</b>	<b>-</b>	<b>16,234,575</b>		
		2013									
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>										Unused loan facilities granted - <i>committed</i>	
Modal kerja		4,216,585	282,124	650,115	962,165	423,337	371,846	-	6,906,172	Working capital	
Investasi		289,032	8,906	-	588	19,008	158,089	-	475,623	Investment	
Konsumsi		492,060	97,593	313,959	577,714	145,982	131,640	-	1,758,948	Consumer	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		2,636,934	31,647	468,306	371,421	2,209	1,993	-	3,512,510	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan		2,157,862	523,953	285,847	367,144	185,634	559,349	-	4,079,789	Guarantees issued	
		<b>9,792,473</b>	<b>944,223</b>	<b>1,718,227</b>	<b>2,279,032</b>	<b>776,170</b>	<b>1,222,917</b>	<b>-</b>	<b>16,733,042</b>		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

*Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

b) *Industry sectors*

*The following tables describes Bank CIMB Niaga's credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2015, 2014 and 2013.*

	2015					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							
Bank Indonesia	14,605,403	-	-	-	-	14,605,403	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2,348,027	-	-	-	2,348,027	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,157,501	741,084	-	-	-	5,898,585	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
Diperdagangkan	-	120,733	507,581	196,500	-	824,814	Trading
Tersedia untuk dijual	1,635,880	1,502,033	2,167,766	2,470,620	-	7,776,299	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	520,037	219,000	-	518,994	-	1,258,031	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Diperdagangkan	4,566,706	-	-	-	-	4,566,706	Trading
Tersedia untuk dijual	6,251,319	-	-	-	-	6,251,319	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	5,231,868	-	-	-	-	5,231,868	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	-	-	-	-	174,552	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,262	89,696	-	398,910	105,686	595,554	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan							Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	-	2,299,603	4,459,091	72,915,531	8,186,171	87,860,396	Working capital
Investasi	-	137,660	5,194,710	27,050,857	12,548,058	44,931,285	Investment
Konsumsi	265	-	304	65,529	44,678,977	44,745,075	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	2,253	4,236,351	13,245	4,251,849	Acceptance receivables
Penyerahan	-	1,000	12,938	-	-	13,938	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	221,426	71,902	25,798	891,653	173,111	1,383,890	Accrued income
Aset lain-lain	-	-	-	1,683,193	-	1,683,193	Other assets
	<u>38,366,219</u>	<u>7,530,738</u>	<u>12,370,441</u>	<u>110,428,138</u>	<u>65,705,248</u>	<u>234,400,784</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(7,903,062)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u>226,497,722</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

*Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

*b) Industry sectors (continued)*

2014							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada							
Bank Indonesia	14,644,709	-	-	-	-	14,644,709	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	-	3,446,400	-	-	-	3,446,400	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,482,041	553,966	-	-	-	3,036,007	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek							<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	-	74,074	467,306	289,277	-	830,657	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	3,503,686	1,358,122	1,711,552	2,064,237	-	8,637,597	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	315,199	204,999	305,019	571,708	-	1,396,925	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah							<i>Government bonds</i>
Diperdagangkan	873,258	-	-	-	-	873,258	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	6,522,375	-	-	-	-	6,522,375	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,088,633	-	-	-	-	4,088,633	<i>Held-to-maturity</i>
Tagihan derivatif	4,294	50,242	23,577	692,364	147,111	917,588	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan,							<i>Loans, consumer financing</i>
Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan							<i>receivables, and financing lease receivables</i>
Modal kerja	18,295	2,373,343	4,386,048	71,120,992	8,542,944	86,441,622	<i>Working capital</i>
Investasi	-	229,363	5,067,811	29,526,413	12,404,914	47,228,501	<i>Investment</i>
Konsumsi	284	-	2,289	93,422	42,890,712	42,986,707	<i>Consumer</i>
Tagihan akseptasi	-	-	5,260	5,056,431	57,915	5,119,606	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	-	1,000	12,938	-	-	13,938	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	171,285	66,481	28,138	945,597	164,560	1,376,061	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	-	-	-	902,633	-	902,633	<i>Other assets</i>
	<u>32,624,059</u>	<u>8,357,990</u>	<u>12,009,938</u>	<u>111,263,074</u>	<u>64,208,156</u>	<u>228,463,217</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(6,609,434)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
						<u>221,853,783</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

*Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

*b) Industry sectors (continued)*

	2013					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							
Bank Indonesia	13,906,003	-	-	-	-	13,906,003	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	-	3,241,061	-	-	-	3,241,061	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,941,696	1,565,835	-	-	-	9,507,531	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek							<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	2,030,882	169,282	396,333	144,245	-	2,740,742	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	688,376	1,438,068	1,720,487	1,727,809	-	5,574,740	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	332,690	204,997	465,092	477,371	-	1,480,150	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah							<i>Government bonds</i>
Diperdagangkan	712,470	-	-	-	-	712,470	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	7,369,370	-	-	-	-	7,369,370	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,131,087	-	-	-	-	2,131,087	<i>Held-to-maturity</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	69,070	-	-	-	-	69,070	<i>Securities purchased under resale agreement</i>
Tagihan derivatif	129,141	56,510	1,370	824,370	127,580	1,138,971	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan							<i>Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables</i>
Modal kerja	175,496	2,076,201	3,623,944	58,962,614	8,225,207	73,063,462	<i>Working capital</i>
Investasi	77,467	208,193	4,740,956	26,771,754	10,573,924	42,372,294	<i>Investment</i>
Konsumsi	392	-	-	285,297	41,533,266	41,818,955	<i>Consumer</i>
Tagihan akseptasi	-	-	-	5,411,742	-	5,411,742	<i>Acceptance receivables</i>
Penyerahan	-	1,000	11,998	-	-	12,998	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	143,692	63,903	22,925	784,799	159,836	1,175,155	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	-	62,771	-	861,866	-	924,637	<i>Other assets</i>
	<u>35,707,832</u>	<u>9,087,821</u>	<u>10,983,105</u>	<u>96,251,867</u>	<u>60,619,813</u>	<u>212,650,438</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(4,580,199)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
						<u>208,070,239</u>	



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah:

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

*Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

*b) Industry sectors (continued)*

*Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows:*

		2015						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Facilities credit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>		-	7,302	146,665	6,762,420	2,550,555	9,466,942	<i>Unused loan facilities granted - committed</i>
Modal kerja		-	-	146,665	6,762,420	2,550,555	9,466,942	<i>Working capital</i>
Investasi		-	-	166,029	155,708	17,093	338,830	<i>Investment</i>
Konsumsi		-	-	-	5,476	237,634	243,110	<i>Consumer</i>
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>		-	-	-	1,444,412	-	1,444,412	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan		-	7,302	312,694	12,375,408	2,805,282	15,500,686	<i>Guarantees issued</i>
		-	7,302	312,694	12,375,408	2,805,282	15,500,686	
		2014						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Facilities credit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>		-	7,701	249,027	4,558,169	1,784,616	6,599,513	<i>Unused loan facilities granted - committed</i>
Modal kerja		-	-	249,027	4,558,169	1,784,616	6,599,513	<i>Working capital</i>
Investasi		-	-	197,565	184,018	10,468	392,051	<i>Investment</i>
Konsumsi		-	-	7,500	1,421,034	1,226,378	2,654,912	<i>Consumer</i>
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>		-	-	-	2,669,385	-	2,669,385	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diberikan		-	-	-	3,918,714	-	3,918,714	<i>Guarantees issued</i>
		-	7,701	454,092	12,751,320	3,021,462	16,234,575	
		2013						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Facilities credit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>		-	7,227	23,297	6,286,367	589,281	6,906,172	<i>Unused loan facilities granted - committed</i>
Modal kerja		-	-	23,297	6,286,367	589,281	6,906,172	<i>Working capital</i>
Investasi		-	-	291,916	174,043	9,664	475,623	<i>Investment</i>
Konsumsi		-	-	-	1,740,788	18,160	1,758,948	<i>Consumer</i>
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>		-	-	-	3,512,510	-	3,512,510	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,079,789	-	4,079,789	<i>Guarantees issued</i>
		-	7,227	315,213	15,793,497	617,105	16,733,042	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

*Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

- c) *Credit quality of financial assets*

*As at 31 December 2015, 2014 and 2013, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:*

	2015			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	-	-	14,605,403	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2,348,027	-	-	2,348,027	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,888,918	-	9,667	5,898,585	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	824,814	-	-	824,814	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	7,776,299	-	-	7,776,299	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,243,031	-	15,000	1,258,031	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government Bonds</i>
Diperdagangkan	4,566,706	-	-	4,566,706	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	6,251,319	-	-	6,251,319	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	5,231,868	-	-	5,231,868	<i>Held-to-maturity</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	-	-	174,552	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	595,554	-	-	595,554	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
Modal kerja	81,427,306	1,377,758	5,055,332	87,860,396	<i>Working capital</i>
Investasi	39,360,277	2,607,704	2,963,304	44,931,285	<i>Investment</i>
Konsumsi	35,587,967	1,518,887	834,443	37,941,297	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa Pembiayaan	5,453,384	1,286,801	63,593	6,803,778	<i>Consumer financing receivables and financing lease receivables</i>
Tagihan akseptasi	4,251,849	-	-	4,251,849	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	13,048	-	890	13,938	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,383,890	-	-	1,383,890	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	1,253,694	-	429,499	1,683,193	<i>Other assets</i>
	<b>218,237,906</b>	<b>6,791,150</b>	<b>9,371,728</b>	<b>234,400,784</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(7,903,062)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				<b>226,497,722</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

*Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

	2014			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	14,644,709	-	-	14,644,709	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,446,400	-	-	3,446,400	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,027,322	-	8,685	3,036,007	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	830,657	-	-	830,657	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	8,637,597	-	-	8,637,597	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,381,925	-	15,000	1,396,925	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government Bonds</i>
Diperdagangkan	873,258	-	-	873,258	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	6,522,375	-	-	6,522,375	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,088,633	-	-	4,088,633	<i>Held-to-maturity</i>
Tagihan derivatif	917,588	-	-	917,588	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
Modal kerja	81,375,573	609,606	4,456,443	86,441,622	<i>Working capital</i>
Investasi	43,735,310	342,368	3,150,823	47,228,501	<i>Investment</i>
Konsumsi	33,841,964	1,094,463	774,069	35,710,496	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa Pembiayaan	5,972,234	1,233,715	70,262	7,276,211	<i>Consumer financing receivables and financing lease receivables</i>
Tagihan akseptasi	5,119,606	-	-	5,119,606	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	13,048	-	890	13,938	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,376,061	-	-	1,376,061	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	473,134	-	429,499	902,633	<i>Other assets</i>
	<b>216,277,394</b>	<b>3,280,152</b>	<b>8,905,671</b>	<b>228,463,217</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(6,609,434)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				<b>221,853,783</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

*Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

		2013			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	13,906,003	-	-	13,906,003	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,241,061	-	-	3,241,061	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,495,048	-	12,483	9,507,531	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	2,740,742	-	-	2,740,742	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	5,574,740	-	-	5,574,740	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,465,150	-	15,000	1,480,150	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government Bonds</i>
Diperdagangkan	712,470	-	-	712,470	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	7,369,370	-	-	7,369,370	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,131,087	-	-	2,131,087	<i>Held-to-maturity</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	69,070	-	-	69,070	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	1,138,971	-	-	1,138,971	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
Modal kerja	69,854,022	565,973	2,643,467	73,063,462	<i>Working capital</i>
Investasi	40,053,316	688,751	1,630,227	42,372,294	<i>Investment</i>
Konsumsi	32,345,159	1,188,212	722,374	34,255,745	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa Pembiayaan	6,447,771	1,048,554	66,885	7,563,210	<i>Consumer financing receivables and financing lease receivables</i>
Tagihan akseptasi	5,411,742	-	-	5,411,742	<i>Acceptance receivables</i>
Penyerbaan	12,108	-	890	12,998	<i>Investments</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,175,155	-	-	1,175,155	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain	495,138	-	429,499	924,637	<i>Other assets</i>
	<b>203,638,123</b>	<b>3,491,490</b>	<b>5,520,825</b>	<b>212,650,438</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(4,580,199)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				<b>208,070,239</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah:

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

*Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

*Aging analysis of loans that are "past due but not impaired" as at 31 December 2015, 2014 and 2013 are set out belows:*

2015					
	<u>Modal kerja/ Working capital</u>	<u>Investasi/ Investment</u>	<u>Konsumsi/ Consumer</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
1 - 30 hari	349,574	565,371	751,451	1,666,396	1 - 30 days
31 - 60 hari	575,777	1,695,542	440,353	2,711,672	31 - 60 days
61 - 90 hari	452,407	346,791	327,083	1,126,281	61 - 90 days
	<u>1,377,758</u>	<u>2,607,704</u>	<u>1,518,887</u>	<u>5,504,349</u>	
2014					
	<u>Modal kerja/ Working capital</u>	<u>Investasi/ Investment</u>	<u>Konsumsi/ Consumer</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
1 - 30 hari	341,237	126,958	436,889	905,084	1 - 30 days
31 - 60 hari	184,983	106,833	388,507	680,323	31 - 60 days
61 - 90 hari	83,386	108,577	269,067	461,030	61 - 90 days
	<u>609,606</u>	<u>342,368</u>	<u>1,094,463</u>	<u>2,046,437</u>	
2013					
	<u>Modal kerja/ Working capital</u>	<u>Investasi/ Investment</u>	<u>Konsumsi/ Consumer</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
1 - 30 hari	112,011	419,369	512,330	1,043,710	1 - 30 days
31 - 60 hari	357,880	139,405	421,955	919,240	31 - 60 days
61 - 90 hari	96,082	129,977	253,927	479,986	61 - 90 days
	<u>565,973</u>	<u>688,751</u>	<u>1,188,212</u>	<u>2,442,936</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal sebagai berikut:

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2015, 2014 and 2013, can be assessed by reference to the internal rating system is as follows:

	<b>2015</b>			
	<b>Lancar/ Pass</b>	<b>Dalam perhatian khusus/ Special mention</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Modal kerja	79,493,738	1,933,568	81,427,306	Working capital
Investasi	37,128,541	2,231,736	39,360,277	Investment
Konsumsi	33,379,978	2,207,989	35,587,967	Consumer
	<b>150,002,257</b>	<b>6,373,293</b>	<b>156,375,550</b>	
<b>2014</b>				
	<b>Lancar/ Pass</b>	<b>Dalam perhatian khusus/ Special mention</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Modal kerja	81,064,369	311,204	81,375,573	Working capital
Investasi	42,227,287	1,508,023	43,735,310	Investment
Konsumsi	32,293,645	1,548,319	33,841,964	Consumer
	<b>155,585,301</b>	<b>3,367,546</b>	<b>158,952,847</b>	
<b>2013</b>				
	<b>Lancar/ Pass</b>	<b>Dalam perhatian khusus/ Special mention</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Modal kerja	69,842,350	11,672	69,854,022	Working capital
Investasi	38,598,451	1,454,865	40,053,316	Investment
Konsumsi	30,612,945	1,732,214	32,345,159	Consumer
	<b>139,053,746</b>	<b>3,198,751</b>	<b>142,252,497</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Lancar  
Aset seluruhnya hampir dapat dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank CIMB Niaga; dan
- Dalam Perhatian Khusus  
Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan secara aktual dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

- (v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

	2015		Jumlah/ <i>Total</i>
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	
Rupiah	140,361,112	4,980,929	145,342,041
Mata uang asing	21,518,787	3,872,150	25,390,937
Jumlah	161,879,899	8,853,079	170,732,978
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(7,050,246)
			<u>163,682,732</u>

**52. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

*Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

*Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:*

- *Pass*  
*There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore no cause for concern to Bank CIMB Niaga; and*
- *Special Mention*  
*There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amount of principals and interests.*

- (v) *Loans*

*Loans are summarised as follows:*

*Rupiah*  
*Foreign currencies*  
*Total*  
*Less: Allowance for*  
*impairment losses*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**52. CREDIT RISK (continued)**

(v) Kredit yang diberikan (lanjutan)

(v) Loans (continued)

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

Loans are summarised as follows:

		2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah	132,350,957	3,733,196	136,084,153		Rupiah
Mata uang asing	28,648,327	4,648,139	33,296,466		Foreign currencies
Jumlah	160,999,284	8,381,335	169,380,619		Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(5,757,285)		Less: Allowance for impairment losses
			<u>163,623,334</u>		

		2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah	121,210,773	2,538,421	123,749,194		Rupiah
Mata uang asing	23,484,660	2,457,647	25,942,307		Foreign currencies
Jumlah	144,695,433	4,996,068	149,691,501		Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(3,882,512)		Less: Allowance for impairment losses
			<u>145,808,989</u>		

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia

		2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	332,751	-	332,751		Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)
Jumlah Rupiah	332,751	-	332,751		Total Rupiah
Mata uang asing:					Foreign currencies:
Deposito berjangka	4,824,750	-	4,824,750		Time deposits
Call money	731,417	9,667	741,084		Call money
Jumlah mata uang asing	5,556,167	9,667	5,565,834		Total foreign currencies
Jumlah	5,888,918	9,667	5,898,585		Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(9,667)	(14,917)		Less: Allowance for impairment losses
	5,883,668	-	<u>5,883,668</u>		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia  
(lanjutan)

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia  
(continued)

		2014				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	1,429,316	-	1,429,316		Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	
Jumlah Rupiah	1,429,316	-	1,429,316		Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka <i>Call money</i>	1,052,725 545,281	- 8,685	1,052,725 553,966		Time deposits <i>Call money</i>	
Jumlah mata uang asing	1,598,006	8,685	1,606,691		Total foreign currencies	
Jumlah	3,027,322	8,685	3,036,007		Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8,685)	(8,685)		Less: Allowance for impairment losses	
	3,027,322	-	3,027,322			
		2013				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	1,856,696	-	1,856,696		Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	
Jumlah Rupiah	1,856,696	-	1,856,696		Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka <i>Call money</i>	6,085,000 1,553,352	- 12,483	6,085,000 1,565,835		Time deposits <i>Call money</i>	
Jumlah mata uang asing	7,638,352	12,483	7,650,835		Total foreign currencies	
Jumlah	9,495,048	12,483	9,507,531		Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(12,483)	(12,483)		Less: Allowance for impairment losses	
	9,495,048	-	9,495,048			

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Efek-efek

(vii) Marketable securities

		2015				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Sertifikat Bank Indonesia	1,535,640	-	1,535,640		Bank Indonesia Certificates	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	620,277	-	620,277		Bank Indonesia Certificates Deposit	
Obligasi	7,630,561	-	7,630,561		Bonds	
Wesel jangka menengah	-	15,000	15,000		Medium term notes	
Tagihan wesel ekspor	7,177	-	7,177		Bill receivables	
Jumlah Rupiah	<u>9,793,655</u>	<u>15,000</u>	<u>9,808,655</u>		Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Obligasi	1,094	-	1,094		Bonds	
Tagihan wesel ekspor	49,395	-	49,395		Bill receivables	
Jumlah mata uang asing	<u>50,489</u>	<u>-</u>	<u>50,489</u>		Total foreign currencies	
Jumlah	9,844,144	15,000	9,859,144		Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(22,521)</u>	<u>(15,000)</u>	<u>(37,521)</u>		Less: Allowance for impairment losses	
	<u>9,821,623</u>	<u>-</u>	<u>9,821,623</u>			
		2014				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Sertifikat Bank Indonesia	1,747,391	-	1,747,391		Bank Indonesia Certificates	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	2,071,494	-	2,071,494		Bank Indonesia Certificates Deposit	
Obligasi	6,876,944	-	6,876,944		Bonds	
Wesel jangka menengah	-	15,000	15,000		Medium term notes	
Tagihan wesel ekspor	62,383	-	62,383		Bill receivables	
Jumlah Rupiah	<u>10,758,212</u>	<u>15,000</u>	<u>10,773,212</u>		Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Obligasi	2,127	-	2,127		Bonds	
Tagihan wesel ekspor	89,840	-	89,840		Bill receivables	
Jumlah mata uang asing	<u>91,967</u>	<u>-</u>	<u>91,967</u>		Total foreign currencies	
Jumlah	10,850,179	15,000	10,865,179		Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(24,037)</u>	<u>(15,000)</u>	<u>(39,037)</u>		Less: Allowance for impairment losses	
	<u>10,826,142</u>	<u>-</u>	<u>10,826,142</u>			

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

	2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	1,021,066	-	1,021,066	Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Bank Dalam Negeri	2,030,882	-	2,030,882	Local Bank Certificate
Obligasi	6,692,316	-	6,692,316	Bonds
Wesel jangka menengah	-	15,000	15,000	Medium term notes
Tagihan wesel ekspor	9,467	-	9,467	Bill receivables
Jumlah Rupiah	<u>9,753,731</u>	<u>15,000</u>	<u>9,768,731</u>	Total Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Tagihan wesel ekspor	26,901	-	26,901	Bill receivables
Jumlah mata uang asing	<u>26,901</u>	<u>-</u>	<u>26,901</u>	Total foreign currencies
Jumlah	9,780,632	15,000	9,795,632	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(26,053)	(15,000)	(41,053)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>9,754,579</u>	<u>-</u>	<u>9,754,579</u>	

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2015, 2014 and 2013:

	2015			
	Lembaga Pemeringkat/ <i>Rating</i> <i>Agencies</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Rupiah				Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
PT Lautan Luas Tbk	Pefindo	idA-	207,235	PT Lautan Luas Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	192,063	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	187,162	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA(sy)	23,732	PT Indosat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	18,870	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	10,136	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			<u>639,198</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

		2015				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available-for-sale</b>	
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA		1,055,756	PT Indosat Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA		758,836	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA		395,533	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA		393,464	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA		379,112	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA		375,464	PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA		325,451	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA		311,447	PT Federal International Finance	
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA		272,804	PT Astra Sedaya Finance	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA		254,056	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Aneka Tambang Tbk	Pefindo	idA		252,460	PT Aneka Tambang Tbk	
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-		246,752	PT AKR Corporindo Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA		221,863	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+		163,437	PT Perum Pegadaian (Persero)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA		157,517	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+		128,937	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Pefindo	idAA+		113,122	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA		103,456	PT BCA Finance	
PT Sarana Multigriya Finansial	Pefindo	idAA+		99,473	PT Sarana Multigriya Finansial	
PT Bank UOB Buana Tbk	Pefindo	idAAA		84,153	PT Bank UOB Buana Tbk	
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA+		47,326	PT Toyota Astra Financial Services	
				<u>6,140,419</u>		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

		2015				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Rupiah (lanjutan)</b>					<b>Rupiah (continued)</b>	
<b>Diperdagangkan</b>					<b>Trading</b>	
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA		113,179	PT Indosat Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA		100,062	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA		96,567	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA		76,083	PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA		68,391	PT Astra Sedaya Finance	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Pefindo	idAA		49,975	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	
PT Sarana Multigriya Finansial	Pefindo	idAA+		39,975	PT Sarana Multigriya Finansial	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA		34,540	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA		33,395	PT Indomobil Finance Indonesia	
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+		32,662	PT Perum Pegadaian (Persero)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA		29,821	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA		27,755	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA		22,082	PT Federal International Finance	
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA+		20,040	PT Toyota Astra Financial Services	
PT Mandiri Tunas finance Tbk	Pefindo	idAA		19,757	PT Mandiri Tunas finance Tbk	
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA		16,755	PT BCA Finance	
PT Bank UOB Buana Tbk	Pefindo	idAAA		13,831	PT Bank UOB Buana Tbk	
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idA+		10,655	PT Medco Energi International Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA		5,968	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+		4,828	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Pefindo	idAA+		2,951	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Express Transindo Utama Tbk	Pefindo	idA		2,938	PT Express Transindo Utama Tbk	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA		1,495	PT Pupuk Indonesia (Persero)	
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-		15	PT Surya Artha Nusantara Finance	
				<u>823,720</u>		
<b>Jumlah Rupiah</b>				<b><u>7,603,337</u></b>	<b>Total Rupiah</b>	
<b>Diperdagangkan</b>					<b>United States Dollar Trading</b>	
PT Pertamina (Persero)	Fitch International	BBB-		1,029	PT Pertamina (Persero)	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA		65	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
				<u>1,094</u>		
<b>Jumlah Dollar Amerika Serikat</b>				<b><u>1,094</u></b>	<b>Total United States Dollar</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

		2014				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					<b>Held-to-maturity</b>	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	301,617	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Lautan Luas Tbk	Pefindo	idA-	206,988	PT Lautan Luas Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	189,016	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	92,090	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	69,896	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA(sy)	23,705	PT Indosat Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch Indonesia	AA+(idn)	5,028	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	5,023	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
			893,363			
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available-for-sale</b>	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	678,943	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	491,210	PT Indosat Tbk		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	483,875	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	422,900	PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	406,437	PT Astra Sedaya Finance		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	397,186	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pefindo	idA	249,082	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	247,547	PT AKR Corporindo Tbk		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	241,507	PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	204,697	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	203,897	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	178,425	PT Federal International Finance		
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	168,507	PT Perum Pegadaian (Persero)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch Indonesia	AA+(idn)	146,815	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	146,688	PT Indofood Sukses Makmur Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	121,721	PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Indonesia	AAA(idn)	110,699	PT Pupuk Indonesia (Persero)		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	93,629	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	65,341	PT BCA Finance		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	64,804	PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	10,001	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk		
			5,133,911			



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

	2014			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Rupiah (lanjutan)</b>				<b>Rupiah (continued)</b>
<b>Diperdagangkan</b>				<b>Trading</b>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	104,729	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	90,175	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	88,932	PT Indosat Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	78,635	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	74,138	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	52,576	PT Federal International Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	46,087	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	40,125	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+	39,859	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA+	32,880	PT Toyota Astra Financial Services
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	29,181	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	27,606	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	23,980	PT BCA Finance
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	21,554	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Indonesia	AAA(idn)	20,127	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch Indonesia	AA+(idn)	16,089	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	12,203	PT Perum Pegadaian (Persero)
PT Medco Energi Internasional Tbk	Pefindo	idAA-	11,096	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	7,585	PT Indomobil Finance Indonesia
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	6,021	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	2,804	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	2,037	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	Pefindo	idA-	101	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	idA	10	PT Agung Podomoro Land Tbk
			<u>828,530</u>	
<b>Jumlah Rupiah</b>			<b><u>6,855,804</u></b>	<b>Total Rupiah</b>
<b>Dollar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
<b>Diperdagangkan</b>				<b>Trading</b>
PT Pertamina (Persero)	Standard and Poors	BB+	1,349	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	778	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			<u>2,127</u>	
<b>Jumlah Dolar Amerika Serikat</b>			<b><u>2,127</u></b>	<b>Total United States Dollar</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

		2013				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
Rupiah					Rupiah	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					<b>Held-to-maturity</b>	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		Pefindo	idAA+	299,784	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Lautan Luas Tbk		Pefindo	idA-	204,101	PT Lautan Luas Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		Pefindo	idAA	185,290	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Federal International Finance		Pefindo	idAA+	160,745	PT Federal International Finance	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		Pefindo	idAAA	89,985	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		Pefindo	idAAA	70,013	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Indosat (Persero) Tbk		Pefindo	idAA+(sy)	25,195	PT Indosat (Persero) Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk		Pefindo	idAA+	20,423	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		Pefindo	idAAA	5,036	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		Fitch Indonesia	AA+(idn)	4,992	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
				1,065,564		
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available-for-sale</b>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		Pefindo	idAAA	489,521	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		Pefindo	idAAA	439,153	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
			idAA+ dan/and			
PT Indosat Tbk		Pefindo	idAA+(sy)	426,671	PT Indosat Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		Pefindo	idAAA	421,178	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		Pefindo	idAA	393,698	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Perum Pegadaian (Persero)		Pefindo	idAA+	313,744	PT Perum Pegadaian (Persero)	
PT Federal International Finance		Pefindo	idAA+	304,211	PT Federal International Finance	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		Pefindo	idAA+	291,276	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		Pefindo	idAA-	254,581	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	
PT Astra Sedaya Finance		Pefindo	idAA+	249,296	PT Astra Sedaya Finance	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		Fitch Indonesia	AA-(idn)	244,588	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT AKR Corporindo Tbk		Pefindo	idAA-	238,837	PT AKR Corporindo Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk		Pefindo	idAAA	147,516	PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		Fitch Indonesia	AA+(idn)	130,797	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk		Pefindo	idAA+	116,789	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		Pefindo	idAA	108,629	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		Pefindo	idAAA	92,781	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT BCA Finance		Pefindo	idAA+	82,843	PT BCA Finance	
PT Bank Pan Indonesia Tbk		Pefindo	idAA	82,316	PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Toyota Astra Financial Services		Pefindo	idAA	34,836	PT Toyota Astra Financial Services	
PT Surya Artha Nusantara Finance		Pefindo	idAA-	12,924	PT Surya Artha Nusantara Finance	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk		Fitch Indonesia	AA(idn)	10,179	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	
				4,886,364		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

**52. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Marketable securities (continued)

		2013				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Rupiah (lanjutan)</b>					<b>Rupiah (continued)</b>	
<b>Diperdagangkan</b>					<b>Trading</b>	
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	122,021	PT Astra Sedaya Finance		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	74,991	PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	60,066	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	53,829	PT Federal International Finance		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch Indonesia	AA-(idn)	47,209	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	44,213	PT Perum Pegadaian (Persero)		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	43,066	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	40,889	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	39,083	PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAA+	28,702	PT Indosat Tbk		
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idAA-	26,854	PT Medco Energi International Tbk		
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch Indonesia	AA(idn)	20,952	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk		
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	19,650	PT Clipan Finance Indonesia Tbk		
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA	17,823	PT Toyota Astra Financial Services		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	14,697	PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	14,639	PT Indomobil Finance Indonesia		
PT Indomobil Wahana Trada	Pefindo	idA	9,753	PT Indomobil Wahana Trada		
PT BCA Finance	Pefindo	idAA+	8,927	PT BCA Finance		
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	6,656	PT Surya Artha Nusantara Finance		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	5,077	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA	3,668	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	2,922	PT BPD Jabar dan Banten Tbk		
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	1,763	PT AKR Corporindo Tbk		
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	idA	1,213	PT Agung Podomoro Land Tbk		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	1,010	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	187	PT Indofood Sukses Makmur Tbk		
				<u>709,860</u>		
<b>Jumlah Rupiah</b>				<b>6,661,788</b>	<b>Total Rupiah</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA**

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

*Asset Liability Committee (ALCO)* Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk treasuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi derivatif yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitivitas (DV01), pengukuran risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu VaR (*Value at Risk*).

*Market Risk Committee (MRC)* secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio treasuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

	2015		2014		2013		
	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.52	0.16	6.36	0.12	5.48	0.16	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	8.65	0.16	8.62	0.40	7.48	0.61	Marketable securities
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Tingkat bunga tetap	6.70	3.87	6.49	4.31	6.65	6.70	Fixed interest rate
Kredit yang diberikan	12.60	4.64	12.83	5.62	11.68	6.12	Loans
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	3.05	0.87	2.75	0.97	2.29	0.78	Demand deposits
Tabungan	3.46	0.46	3.33	0.48	2.39	0.47	Saving deposits
Deposito	8.69	1.59	8.98	2.06	6.66	2.05	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.54	1.04	2.01	2.33	3.07	1.48	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	8.71	-	8.48	-	8.56	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8.67	2.17	6.33	1.49	7.55	1.60	Borrowings
Pinjaman subordinasi	10.88	-	10.71	-	10.21	-	Subordinated loans

**53. INTEREST RATE RISK**

*Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (demand deposits, saving deposits, and time deposits), lending (loans), commitments and contingencies, and other earning instruments.*

*Bank CIMB Niaga's Asset Liability Committee (ALCO), which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.*

*In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Besides using sensitivity factor approach (DV01), the measurement of interest rate risk in trading book, has also using more sensitive measurement method on market risk, that is VaR (Value at Risk).*

*The Market Risk Committee (MRC) continuously do test for risk in treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudence principle.*

*The table below summarises the average interest rates per annum for significant assets and liabilities as at 31 December 2015, 2014 dan 2013:*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

**53. INTEREST RATE RISK (continued)**

a. Eksposur Bank CIMB Niaga terhadap risiko tingkat suku bunga

a. Bank CIMB Niaga's exposure to interest rate risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga terhadap risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

The tables below summarise Bank CIMB Niaga's exposure to interest rate risk as at 31 December 2015, 2014 dan 2013:

	2015											
	Bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate						
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total		
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>	
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,605,403	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,348,027	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,348,027	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	5,898,585	-	-	-	-	-	5,898,585	Placement with other banks and Bank Indonesia
Etk-ektk Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	499,222	847,230	2,243,015	1,465,134	4,804,543	9,859,144	16,049,893	Marketable securities Government Bonds
Etk-ektk yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	680,381	354,933	3,677,533	504,178	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	174,552	-	-	-	-	174,552	-	Loans
Jumlah aset keuangan	16,953,430	149,832,067	-	-	4,321,247	258,991	462,508	1,223,297	14,635,768	170,732,978	219,688,382	Total financial assets
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>	
Simpanan nasabah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Giro	-	40,443,603	-	-	-	-	-	-	-	-	40,443,603	Demand deposits
Tabungan	43,123,113	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43,123,113	Saving deposits
Deposito	-	-	-	-	55,826,398	22,795,965	10,106,066	808,301	5,429,611	94,966,361	94,966,361	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro dan tabungan	-	2,300,760	-	-	-	-	-	-	-	-	2,300,760	Demand and saving deposits
Interbank call money and Deposito berjangka	-	-	-	-	2,292,837	64,398	773,899	221,127	1,389	3,353,650	3,353,650	Inter-bank call money and Time deposits
Etk-ektk yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,996,167	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,996,167	Securities sold under repurchase agreement
Etk-ektk yang diterbitkan	-	-	-	-	-	199,975	2,032,821	1,397,298	846,827	4,476,921	4,476,921	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	352,786	1,509,590	25,000	839,296	258,690	116,464	637,545	1,391,944	1,553,315	6,684,630	6,684,630	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,374,652	1,558,122	2,969,774	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	45,472,066	44,253,953	25,000	839,296	58,377,925	23,176,802	13,550,351	5,183,322	9,426,264	200,314,979	200,314,979	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(28,518,636)	105,578,114	(25,000)	(839,296)	(46,803,938)	(21,716,548)	(7,167,295)	(2,000,713)	20,846,915	19,353,603	19,353,603	Sub Total
Tagihan derivatif	19,054,091	-	-	-	-	-	-	-	1,000,000	-	20,054,091	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	8,789,536	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,789,536	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(18,254,081)	105,578,114	(25,000)	(839,296)	(46,803,938)	(21,716,548)	(7,167,295)	(1,000,713)	20,846,915	30,618,158	30,618,158	Total interest repricing gap
<b>2014</b>												
	Bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate						
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total		
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>	
Giro pada Bank Indonesia	14,644,709	-	-	-	-	-	-	-	-	14,644,709	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	3,446,400	-	-	-	-	-	-	-	-	3,446,400	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	3,036,007	-	-	-	-	3,036,007	Placement with other banks and Bank Indonesia	
Etk-ektk Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	598,602	1,652,872	3,372,033	1,148,586	4,095,086	10,865,179	10,865,179	Marketable securities Government Bonds
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	546	50,264	2,250,342	1,620,505	7,562,699	11,484,266	11,484,266	Loans
Jumlah aset keuangan	18,091,109	148,831,552	-	-	5,030,920	633,166	538,822	1,359,782	12,473,377	169,380,619	169,380,619	Total financial assets
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>	
Simpanan nasabah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Giro	-	39,224,358	-	-	-	-	-	-	-	39,224,358	39,224,358	Demand deposits
Tabungan	39,166,392	-	-	-	-	-	-	-	-	39,166,392	39,166,392	Saving deposits
Deposito	-	-	-	-	58,359,994	19,502,769	12,788,970	214,338	5,466,413	96,332,484	96,332,484	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro dan tabungan	-	1,768,109	-	-	-	-	-	-	-	1,768,109	1,768,109	Demand and saving deposits
Deposito berjangka	-	-	-	-	192,911	8,788	30,763	66,089	896	298,447	298,447	Time deposits
Etk-ektk yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	1,330,777	913,341	3,559,077	5,803,195	5,803,195	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	261,862	1,486,200	-	2,333,683	6,250	38,062	667,263	1,737,319	2,294,213	8,814,852	8,814,852	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	2,970,355	2,970,355	2,970,355	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	39,428,254	42,478,667	-	2,333,683	58,559,155	19,549,619	14,817,773	2,930,087	14,280,954	194,378,192	194,378,192	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(21,337,145)	106,352,885	-	(2,333,683)	(49,420,080)	(17,213,317)	(8,656,576)	1,238,786	9,848,118	18,478,988	18,478,988	Sub Total
Tagihan derivatif	21,069,946	-	-	-	-	-	-	-	1,000,000	22,069,946	22,069,946	Derivative receivables
Kewajiban derivatif	7,605,079	-	-	-	-	-	-	-	-	7,605,079	7,605,079	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(7,872,278)	106,352,885	-	(2,333,683)	(49,420,080)	(17,213,317)	(8,656,576)	1,238,786	10,848,118	32,943,855	32,943,855	Total interest repricing gap

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga terhadap risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga terhadap risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan):

**53. INTEREST RATE RISK (continued)**

- a. Bank CIMB Niaga's exposure to interest rate risk (continued)

The tables below summarise Bank CIMB Niaga's exposure to interest rate risk as at 31 December 2015, 2014 dan 2013 (continued):

2015											
	Bunga mengambang/Floating rate				Bunga tetap/Fixed rate						Jumlah/ Total
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years		
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>
Giro pada Bank Indonesia	13,906,003	-	-	-	-	-	-	-	-	13,906,003	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,241,061	-	-	-	-	-	-	-	-	3,241,061	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	9,507,531	-	-	-	-	-	9,507,531	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-efek	-	-	-	643,598	2,227,676	1,981,881	1,446,392	3,496,085	-	9,795,632	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	59,759	335,931	438,927	2,453,564	6,924,746	-	10,212,927	Government Bonds
Elek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	69,070	-	-	-	-	-	69,070	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	-	136,884,532	-	4,773,227	781,397	2,721,640	852,925	3,677,780	149,691,501	Loans	
Jumlah esel keuangan	17,147,064	136,884,532	-	15,053,185	3,345,004	5,142,448	4,752,881	14,098,611	196,423,725	Total financial assets	
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>
Simpunan nasabah											Deposits from customers
Gro	-	36,793,000	-	-	-	-	-	-	-	36,793,000	Demand deposits
Tabungan	35,232,962	-	-	-	-	-	-	-	-	35,232,962	Saving deposits
Deposito	-	-	-	54,881,502	19,666,603	12,804,751	86,505	4,272,039	-	91,711,400	Time deposits
Simpunan dari bank lain											Deposits from other banks
Giro dan tabungan	-	553,678	-	-	-	-	-	-	-	553,678	Demand and saving deposits
Deposito berjangka	-	-	-	129,311	52,930	63,823	2,969	3,619	-	252,652	Time deposits
Elek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	179,697	179,697	1,328,572	4,468,200	-	5,976,469	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	263,071	1,791,722	75,278	1,141,899	265,565	69,167	789,942	1,354,212	2,840,515	8,591,371	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	2,962,569	-	2,962,569	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	35,496,033	39,138,400	75,278	1,141,899	55,276,378	19,788,700	13,838,213	2,772,258	14,546,942	182,074,101	Total financial liabilities
Subtotal	(18,348,969)	97,746,132	(75,278)	(1,141,899)	(40,225,193)	(16,443,696)	(8,695,765)	1,980,623	(448,331)	14,349,624	Subtotal
Tagihan derivatif	14,753,902	-	-	-	-	-	-	750,000	-	15,503,902	Derivative receivables
Kewajiban derivatif	6,117,541	-	-	-	1,875	8,333	20,833	-	-	6,148,582	Derivative payables
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<b>(9,712,608)</b>	<b>97,746,132</b>	<b>(75,278)</b>	<b>(1,141,899)</b>	<b>(40,225,068)</b>	<b>(16,452,029)</b>	<b>(8,716,598)</b>	<b>1,980,623</b>	<b>301,669</b>	<b>23,704,944</b>	<b>Total interest repricing gap</b>

- b. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

- b. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's net income to movement of interest rates as at 31 December 2015, 2014 and 2013:

	2015		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	781,991	(781,991)	Impact to net income
	2014		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	854,499	(854,499)	Impact to net income

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

**53. INTEREST RATE RISK (continued)**

b. Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

b. Sensitivity to net income (continued)

2013	
Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps
Pengaruh terhadap laba bersih	766,347

(766,347) *Impact to net income*

c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual

c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities to movement of interest rates as at 31 December 2015, 2014 and 2013:

2015	
Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(456,690)

456,690 *Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities*

2014	
Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(440,863)

440,863 *Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities*

2013	
Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(465,765)

465,765 *Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

- c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan, serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank CIMB Niaga untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank CIMB Niaga secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

**54. RISIKO MATA UANG**

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi laporan keuangan dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive*, yaitu menggunakan "Value at Risk" (VaR). Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

a. Posisi Devisa Neto

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**53. INTEREST RATE RISK (continued)**

- c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities (continued)

The projection assumes that all other variables are held constant and based on constant reporting date position, and that all positions until maturity.

The sensitivities of net income and unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities do not take into account the effects of hedging and Bank CIMB Niaga's actions to reduce interest rate risks. In practice, Bank CIMB Niaga proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

**54. CURRENCY RISK**

Foreign currency risks arise from statement of financial position and commitments and contingencies (*off-balance sheet*) both on the assets and liabilities. Bank CIMB Niaga's foreign currency position is divided into two activities: the *trading book*, which is managed to generate foreign exchange gains, and the *banking book*, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. In addition to nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement on currency risk exposure also use more sensitive measurement method, that is "Value at Risk" (VaR). As part of *Market Risk Management Process*, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.

a. Net Open Position

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga, in absolute amounts, as at 31 December 2015, 2014 and 2013 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO MATA UANG** (lanjutan)

**54. CURRENCY RISK** (continued)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

a. Net Open Position (continued)

2015				
Aset dan liabilitas/ <i>Assets and liabilities</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingents</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>		
Dolar Amerika Serikat	1,397,104	(1,498,156)	101,052	United States Dollar
Euro	92,434	(26,998)	65,436	Euro
Dolar Hong Kong	18,351	-	18,351	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	(8,747)	6,444	2,303	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	9,162	-	9,162	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	11,017	-	11,017	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	666	(63,251)	62,585	Singapore Dollar
Dolar Australia	160,872	(172,751)	11,879	Australian Dollar
Dolar Kanada	(682)	-	682	Canadian Dollar
Pound Sterling	(18,478)	(189)	18,667	Pound Sterling
Lainnya	60,034	-	60,034	Others
			<b>361,168</b>	
2014				
Aset dan liabilitas/ <i>Assets and liabilities</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingents</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>		
Dolar Amerika Serikat	(4,228,108)	4,236,170	8,062	United States Dollar
Euro	78,593	(14,735)	63,858	Euro
Dolar Hong Kong	13,456	2,892	16,348	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	(364)	3,858	3,494	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	6,936	-	6,936	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	2,451	-	2,451	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	313,977	(383,394)	69,417	Singapore Dollar
Dolar Australia	221,911	(220,449)	1,462	Australian Dollar
Dolar Kanada	247	-	247	Canadian Dollar
Pound Sterling	(10,521)	(3,510)	14,031	Pound Sterling
Lainnya	39,071	915	39,986	Others
			<b>226,292</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO MATA UANG** (lanjutan)

**54. CURRENCY RISK** (continued)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

a. Net Open Position (continued)

2013				
Aset dan liabilitas/ <i>Assets and liabilities</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingents</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>		
Dolar Amerika Serikat	(2,892,413)	2,462,111	430,302	United States Dollar
Euro	41,070	31,251	72,321	Euro
Dolar Hong Kong	13,764	2,187	15,951	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	(16,991)	18,978	1,987	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	6,082	-	6,082	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	4,493	-	4,493	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	(1,736)	(7,421)	9,157	Singapore Dollar
Dolar Australia	(2,977)	(7,110)	10,087	Australian Dollar
Dolar Kanada	900	-	900	Canadian Dollar
Pound Sterling	(15,704)	1,441	14,263	Pound Sterling
Lainnya	43,595	389	43,984	Others
			<b>609,527</b>	

Sesuai dengan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto *on balance sheet* terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing adalah 1,19% dan 5,69% (2014: 0,76% dan 12,00%; 2013: 2,32% dan 10,72%).

*In accordance with PBI No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 and the latest amendment with No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet Net Open Position as at the closing of business day against capital as at 31 December 2015 were 1.19% and 5.69%, respectively (2014: 0.76% and 12.00%; 2013: 2.32% and 10.72%).*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)**

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

**54. CURRENCY RISK (continued)**

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2015, 2014 and 2013. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

	2015								Jumlah/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		
<b>Aset</b>										
Kas	297,486	20,210	176,144	9,188	43,118	3,719	6,288	32,572	588,725	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,028,370	-	-	-	-	-	-	-	3,028,370	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	482,461	420,665	325,977	135,314	502,349	16,138	34,231	89,695	2,006,830	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,565,834	-	-	-	-	-	-	-	5,565,834	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	50,148	341	-	-	-	-	-	-	50,489	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	2,140,687	-	-	-	-	-	-	-	2,140,687	Government Bonds
Tagihan derivatif	76,720	-	845	5	74	-	-	-	77,644	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	24,931,161	2,108	457,668	-	-	-	-	-	25,390,937	Loans
Tagihan akseptasi	3,161,086	14,285	-	25,244	-	-	-	24,495	3,225,110	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	152,803	56	1,904	2	19	-	36	50	154,870	Accrued income
Aset lain-lain	899,380	1	-	-	1	-	-	-	899,382	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>40,786,136</b>	<b>457,666</b>	<b>962,538</b>	<b>169,753</b>	<b>545,561</b>	<b>19,857</b>	<b>40,555</b>	<b>146,812</b>	<b>43,128,878</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>										
Liabilitas segera	87,898	1,026	888	269	256	14	154	698	91,203	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	13,966,802	194,689	392,969	101,893	6,456	124	10,566	6,423	14,679,922	Demand deposits
Tabungan	5,846,538	141,396	515,633	34,830	295,850	1,368	43,859	32,631	6,912,105	Saving deposits
Deposito	10,751,161	13,990	42,829	704	81,972	-	4,592	2,671	10,897,919	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan Inter-bank call money dan Deposito berjangka	1,293,273	354	229	15,096	-	-	-	-	1,308,952	Demand and saving deposits
Liabilitas akseptasi	3,161,086	14,285	-	25,244	-	-	-	24,494	3,225,109	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas derivatif	22,050	-	47	55	-	-	-	-	22,152	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	2,571,672	-	-	-	-	-	-	-	2,571,672	Derivative payables
Liabilitas lain-lain	192,630	1,059	4,626	410	201	-	11	14,006	212,943	Borrowings
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>37,893,187</b>	<b>366,799</b>	<b>957,221</b>	<b>178,501</b>	<b>384,735</b>	<b>1,506</b>	<b>59,182</b>	<b>80,923</b>	<b>39,922,054</b>	Other liabilities Total liabilities
<b>Posisi keuangan neraca - bersih</b>	<b>2,892,949</b>	<b>90,867</b>	<b>5,317</b>	<b>(8,748)</b>	<b>160,826</b>	<b>18,351</b>	<b>(18,627)</b>	<b>65,889</b>	<b>3,206,824</b>	<b>On balance sheet financial position - net</b>
<b>Rekening administratif - bersih</b>	<b>1,924,115</b>	<b>63,786</b>	<b>39,785</b>	<b>26,391</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21,833</b>	<b>2,075,910</b>	<b>Administrative accounts - net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)**

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan)

**54. CURRENCY RISK (continued)**

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2015, 2014 and 2013. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency (continued)

	2014									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		Jumlah/ Total
<b>Aset</b>										<b>Assets</b>
Kas	421,247	27,965	146,749	10,584	48,916	4,161	4,837	12,344	676,803	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,620,283	-	-	-	-	-	-	-	3,620,283	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	346,063	384,022	1,619,310	206,895	598,759	12,254	30,138	66,658	3,264,099	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,606,691	-	-	-	-	-	-	-	1,606,691	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	91,967	-	-	-	-	-	-	-	91,967	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	1,065,851	1,740	-	-	-	-	-	-	1,067,591	Government Bonds
Tagihan derivatif	132,468	-	17,286	192	158	1	-	1	150,106	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	32,694,485	-	601,981	-	-	-	-	-	33,296,466	Loans
Tagihan akseptasi	4,100,280	25,978	56,982	89,502	-	-	-	1,035	4,273,777	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	188,273	69	2,329	7	18	-	31	30	190,757	Accrued income
Aset lain-lain	16,790	5	44	3	1	-	2	1	16,846	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>44,284,398</b>	<b>439,779</b>	<b>2,444,681</b>	<b>307,183</b>	<b>647,852</b>	<b>16,416</b>	<b>35,008</b>	<b>80,069</b>	<b>48,255,386</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>										<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	93,283	808	718	232	172	14	134	1,029	96,390	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	11,935,310	193,858	1,488,509	116,365	9,344	50	12,208	3,820	13,759,464	Demand deposits
Tabungan	4,065,069	107,209	485,110	35,103	336,698	2,865	28,975	24,410	5,085,439	Saving deposits
Deposib	22,777,433	30,762	73,547	64,399	79,682	32	3,935	948	23,030,738	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	1,206,021	-	187	561	-	-	-	-	1,206,769	Demand and saving deposits
Deposib berjangka	69	-	-	-	-	-	-	-	69	Time deposits
Liabilitas akseptasi	4,100,280	25,978	56,982	89,502	-	-	-	1,037	4,273,779	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	195,593	-	16,063	137	160	1	-	3	211,957	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	4,081,745	-	-	-	-	-	-	-	4,081,745	Borrowings
Liabilitas lain-lain	301,583	3,190	9,436	1,248	-	-	342	115	315,914	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>48,756,386</b>	<b>361,805</b>	<b>2,130,552</b>	<b>307,547</b>	<b>426,056</b>	<b>2,962</b>	<b>45,594</b>	<b>31,362</b>	<b>52,062,264</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Posisi keuangan neraca - bersih</b>	<b>(4,471,988)</b>	<b>77,974</b>	<b>314,129</b>	<b>(364)</b>	<b>221,796</b>	<b>13,454</b>	<b>(10,586)</b>	<b>48,707</b>	<b>(3,806,878)</b>	<b>On balance sheet financial position - net</b>
<b>Rekening administratif - bersih</b>	<b>3,063,405</b>	<b>118,883</b>	<b>48,316</b>	<b>2,997</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,198</b>	<b>3,234,799</b>	<b>Administrative accounts - net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO MATA UANG** (lanjutan)

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan)

**54. CURRENCY RISK** (continued)

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2015, 2014 and 2013. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency (continued)

	2013								Jumlah/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		
<b>Aset</b>										<b>Assets</b>
Kas	328,159	32,609	75,381	10,066	26,721	4,051	6,267	24,157	507,411	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,483,990	-	-	-	-	-	-	-	3,483,990	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,153,323	318,575	576,904	254,269	561,827	13,684	23,875	63,218	2,965,675	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,650,835	-	-	-	-	-	-	-	7,650,835	Placements with other banks and Bank Indonesia
Elek-elek	26,901	-	-	-	-	-	-	-	26,901	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	773,267	-	-	-	-	-	-	-	773,267	Government Bonds
Tagihan derivatif	127,481	-	105	320	-	-	-	-	127,906	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	25,268,430	1,512	672,365	-	-	-	-	-	25,942,307	Loans
Tagihan akseptasi	4,573,319	56,494	22,502	41,274	-	-	-	4,284	4,697,873	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	142,900	54	2,834	6	12	-	14	18	145,838	Accrued income
Aset lain-lain	42,798	12	113	-	2	-	1	2	42,928	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>43,571,403</b>	<b>409,256</b>	<b>1,350,204</b>	<b>305,935</b>	<b>588,562</b>	<b>17,735</b>	<b>30,157</b>	<b>91,679</b>	<b>46,364,831</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>										<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	104,058	1,386	4,185	980	1,324	8	311	1,612	113,864	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	12,364,997	160,386	822,457	220,017	13,372	88,873	18,522	2,022	13,690,646	Demand deposits
Tabungan	3,906,580	79,121	462,144	50,476	374,702	3,775	16,996	22,848	4,916,642	Saving deposits
Deposib	21,743,589	67,491	40,753	8,482	200,206	-	9,892	3,514	22,073,927	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	101,701	-	-	-	-	-	-	-	101,701	Demand and saving deposits
Deposib berjangka	68	-	-	-	-	-	-	-	68	Time deposits
Liabilitas akseptasi	4,573,319	56,494	22,502	41,274	-	-	-	4,284	4,697,873	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	30,538	-	128	358	-	-	-	-	31,024	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	3,213,217	-	-	-	-	-	-	1,140	3,214,357	Borrowings
Liabilitas lain-lain	453,466	3,472	338	1,356	786	157	309	1,187	461,071	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>46,491,533</b>	<b>368,350</b>	<b>1,352,507</b>	<b>322,943</b>	<b>590,390</b>	<b>92,813</b>	<b>46,030</b>	<b>36,607</b>	<b>49,301,173</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Posisi keuangan neraca - bersih</b>	<b>(2,920,130)</b>	<b>40,906</b>	<b>(2,303)</b>	<b>(17,008)</b>	<b>(1,828)</b>	<b>(75,078)</b>	<b>(15,873)</b>	<b>55,072</b>	<b>(2,936,242)</b>	<b>On balance sheet financial position - net</b>
<b>Rekening administratif - bersih</b>	<b>4,121,983</b>	<b>79,238</b>	<b>15,029</b>	<b>51,883</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>232</b>	<b>-</b>	<b>4,268,365</b>	<b>Administrative accounts - net</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. RISIKO MATA UANG** (lanjutan)

**54. CURRENCY RISK** (continued)

- c. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

- c. Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's net income to movement of foreign exchange rates as at 31 December 2015, 2014 and 2013:

	<b>2015</b>		
	<b>Peningkatan/ Increased by 5%</b>	<b>Penurunan/ Decreased by 5%</b>	
Pengaruh terhadap laba bersih	86,087	(86,087)	<i>Impact to net income</i>
	<b>2014</b>		
	<b>Peningkatan/ Increased by 5%</b>	<b>Penurunan/ Decreased by 5%</b>	
Pengaruh terhadap laba bersih	(178,118)	178,118	<i>Impact to net income</i>
	<b>2013</b>		
	<b>Peningkatan/ Increased by 5%</b>	<b>Penurunan/ Decreased by 5%</b>	
Pengaruh terhadap laba bersih	(140,996)	140,996	<i>Impact to net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**55. RISIKO LIKUIDITAS**

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, dan *liquidity ratio analysis*. Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP/2009 tentang manajemen risiko likuiditas.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposito. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. LIQUIDITY RISK**

*Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there is some variety of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets is held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with Bank Indonesia's Circular Letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.*

*Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit, and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.*

*Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier liquid assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier liquid assets are managed through short term placements with other banks, available-for-sale marketable securities, and government bonds. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**55. LIQUIDITY RISK (continued)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2015, 2014 and 2013:

Keterangan	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand		Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
<b>2015</b>									
<b>ASET</b>									<b>ASSETS</b>
Kas	4,240,006	-	4,240,006	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	-	14,605,403	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,348,027	-	2,348,027	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	5,898,585	-	5,898,585	-	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	9,859,144	-	499,222	847,230	2,243,015	5,105,972	1,163,705	-	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	16,049,893	-	680,381	354,933	3,677,533	4,352,643	6,984,403	-	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	-	174,552	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	595,554	-	21,126	4,677	24,191	457,469	88,091	-	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	170,732,978	-	29,467,627	16,429,840	27,347,943	57,273,863	40,213,705	-	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	6,623,851	-	62,233	501,109	1,513,122	4,547,346	41	-	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	179,927	-	5,950	24,282	63,412	86,283	-	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	4,251,849	-	779,703	1,421,691	2,047,773	2,682	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	13,938	13,938	-	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3,361,851	3,361,851	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	934,677	934,677	-	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,178,558	1,178,558	-	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	504,578	504,578	-	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima	1,383,890	-	1,077,197	2,400	27,539	112,605	164,149	-	Accrued income
Beban dibayar dimuka	1,973,360	1,973,360	-	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	1,867,918	1,867,918	-	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>246,778,539</u>	<u>9,834,880</u>	<u>59,860,012</u>	<u>19,586,162</u>	<u>36,944,528</u>	<u>71,938,863</u>	<u>48,614,094</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,929,287)								Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>238,849,252</u>								<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>									
Liabilitas segera	786,132	-	786,132	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	178,533,077	83,566,716	55,826,396	22,795,965	10,106,086	6,118,175	119,739	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,654,410	2,300,760	2,361,326	30,905	960,375	1,044	-	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,996,167	-	1,996,167	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	888,704	-	23,840	125,828	232,120	506,916	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,190,087	-	730,863	1,413,361	2,043,181	2,682	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	4,476,921	-	-	199,975	2,032,821	2,244,125	-	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,684,630	-	611,476	1,626,054	662,545	3,784,555	-	-	Borrowings
Hutang pajak	152,655	-	152,655	-	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,710,802	538,657	907,433	-	1,264,712	-	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,126,506	-	-	359,469	240,172	-	-	526,865	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	2,969,774	-	-	-	-	1,374,652	1,595,122	-	Subordinated loans
	<u>210,169,865</u>	<u>86,406,133</u>	<u>63,396,288</u>	<u>26,551,557</u>	<u>17,542,012</u>	<u>14,032,149</u>	<u>2,241,726</u>		
Perbedaan jatuh tempo	<u>36,608,674</u>	<u>(76,571,253)</u>	<u>(3,536,276)</u>	<u>(6,965,395)</u>	<u>19,402,516</u>	<u>57,906,714</u>	<u>46,372,368</u>		<b>Maturity gap</b>
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>28,679,387</u>								<b>Net position, net of allowance for impairment losses</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan):

**55. LIQUIDITY RISK (continued)**

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2015, 2014 and 2013 (continued):

Keterangan	2014							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	4,499,584	-	4,499,584	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	14,644,709	-	14,644,709	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	3,446,400	-	3,446,400	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	3,036,007	-	3,036,007	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	10,865,179	-	598,602	1,652,872	3,372,033	4,140,516	1,101,156	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	11,484,266	-	546	50,264	2,250,342	3,515,712	5,667,402	Government Bonds
Tagihan derivatif - bruto	917,588	-	20,378	20,365	22,458	817,601	36,786	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	169,380,619	-	24,068,451	16,221,062	26,179,137	55,811,131	47,100,838	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	7,002,830	-	63,325	577,282	1,732,650	4,629,573	-	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	273,381	-	10,210	38,068	92,574	132,529	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	5,119,606	-	967,907	2,448,976	1,684,460	18,263	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	13,938	13,938	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,485,028	2,485,028	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	720,804	-	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	991,276	991,276	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	408,647	408,647	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima	1,376,061	-	1,111,480	2,174	33,888	88,375	140,144	Accrued income
Beban dibayar dimuka	1,875,263	1,875,263	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	1,257,139	1,257,139	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>239,798,325</u>	<u>7,752,095</u>	<u>52,467,599</u>	<u>21,011,063</u>	<u>35,367,542</u>	<u>69,153,700</u>	<u>54,046,326</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,635,902)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<u>233,162,423</u>							<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	997,969	-	997,969	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	174,723,234	78,390,750	58,359,994	19,502,769	12,788,970	5,626,330	54,421	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,066,556	1,767,984	205,702	20,684	70,996	1,190	-	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	631,921	-	85,453	30,897	110,736	404,182	653	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,113,227	-	966,988	2,448,977	1,678,998	18,264	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,803,195	-	-	-	1,330,777	4,472,418	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,814,852	-	268,112	1,524,262	667,263	5,433,422	921,793	Borrowings
Hutang pajak	328,029	-	328,029	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,378,059	539,327	772,034	-	1,066,698	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	887,332	-	-	280,117	-	-	607,215	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	2,970,355	-	-	-	-	1,375,933	1,594,422	Subordinated loans
	<u>204,714,729</u>	<u>80,698,061</u>	<u>61,984,281</u>	<u>23,807,706</u>	<u>17,714,438</u>	<u>17,331,739</u>	<u>3,178,504</u>	
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<u>35,083,596</u>	<u>(72,945,966)</u>	<u>(9,516,682)</u>	<u>(2,796,643)</u>	<u>17,653,104</u>	<u>51,821,961</u>	<u>50,867,822</u>	<b>Maturity gap</b>
<b>Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<u>28,447,694</u>							<b>Net position, net of allowance for impairment losses</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan):

**55. LIQUIDITY RISK (continued)**

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2015, 2014 and 2013 (continued):

Keterangan	2013							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	4,899,659	-	4,899,659	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13,906,003	-	13,906,003	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	3,241,061	-	3,241,061	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	9,507,531	-	9,507,531	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	9,795,632	-	643,598	2,227,676	1,981,881	3,136,300	1,806,177	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	10,212,927	-	59,758	335,931	438,927	4,715,342	4,662,969	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	69,070	-	69,070	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	1,138,971	-	86,130	73,497	28,088	923,569	27,687	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	149,691,501	-	17,760,331	13,550,104	21,936,894	57,518,167	38,926,005	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	7,230,519	-	176,113	563,772	1,700,959	4,789,675	-	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	332,691	-	10,044	34,370	100,566	187,711	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	5,411,742	-	21,550	360,957	5,029,235	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	12,998	12,998	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,067,918	2,067,918	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	182,389	182,389	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	725,074	725,074	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	616,042	616,042	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima	1,175,155	-	972,393	7,503	29,846	72,806	92,607	Accrued income
Beban dibayar dimuka	2,127,887	2,127,887	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	1,118,718	1,118,718	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>223,463,488</u>	<u>6,851,026</u>	<u>51,353,241</u>	<u>17,153,810</u>	<u>31,246,396</u>	<u>71,343,570</u>	<u>45,515,445</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,597,079)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>218,866,409</u>							<u>Total</u>
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	1,049,842	-	1,049,842	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	163,737,362	72,025,962	54,881,502	19,666,603	12,804,751	4,261,461	97,083	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	806,330	553,676	129,313	52,930	63,823	6,167	421	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	917,273	-	115,109	509	209,966	590,142	1,547	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,411,742	-	38,936	632,770	4,740,036	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,976,470	-	-	-	179,697	5,796,773	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,591,371	-	528,636	1,860,889	865,220	4,249,743	1,086,883	Borrowings
Hutang pajak	451,196	-	451,196	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,161,498	332,957	863,223	-	965,318	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	914,069	-	-	400,000	-	-	514,069	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	2,962,569	-	-	-	-	1,368,774	1,593,795	Subordinated loans
	<u>192,979,722</u>	<u>72,912,595</u>	<u>58,057,757</u>	<u>22,613,701</u>	<u>19,828,811</u>	<u>16,273,060</u>	<u>3,293,798</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>30,483,766</u>	<u>(66,061,569)</u>	<u>(6,704,516)</u>	<u>(5,459,891)</u>	<u>11,417,585</u>	<u>55,070,510</u>	<u>42,221,647</u>	<u>Maturity gap</u>
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>25,886,687</u>							<u>Net position, net of allowance for impairment losses</u>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**55. LIQUIDITY RISK (continued)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2015, 2014 and 2013:

2015								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Liabilitas segera	786,132	-	786,132	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	40,509,062	40,509,062	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	43,678,188	37,464,870	321,810	1,095,430	1,895,768	2,265,081	635,229	Saving deposits
Deposito	96,329,159	-	56,077,580	23,193,419	10,696,811	6,241,612	119,737	Time deposits
Simpanan dari bank lain	5,705,332	2,300,766	2,363,836	31,297	1,008,347	1,086	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,996,167	-	1,996,167	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	7,300,642	-	3,169,759	2,140,331	1,109,793	880,040	719	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,190,087	-	730,863	1,413,361	2,043,181	2,682	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,065,834	-	13,192	257,817	2,281,919	2,512,906	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	7,598,585	-	614,193	1,632,444	712,765	4,639,183	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain, dan liabilitas imbalan kerja	3,837,308	538,657	907,433	359,469	1,504,884	-	526,865	Accruals, other liabilities, and employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	4,081,084	-	3,032	61,634	248,021	2,157,306	1,611,091	Subordinated loans
	<b>221,077,580</b>	<b>80,813,355</b>	<b>66,983,997</b>	<b>30,185,202</b>	<b>21,501,469</b>	<b>18,699,896</b>	<b>2,893,641</b>	

2014								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Liabilitas segera	997,969	-	997,969	-	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	39,294,597	39,294,597	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	39,599,846	34,522,700	189,764	232,319	1,722,075	2,099,362	833,626	Saving deposits
Deposito	97,355,622	-	58,537,049	19,757,766	13,216,514	5,789,873	54,420	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,069,245	1,768,118	206,551	20,853	72,485	1,238	-	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	14,302,268	-	4,464,588	3,695,066	3,723,320	2,386,220	33,074	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,113,227	-	966,988	2,448,977	1,678,998	18,264	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	6,867,649	-	19,891	100,571	1,212,569	5,534,618	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	10,071,385	-	268,156	1,529,132	715,737	6,522,440	1,035,920	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain, dan liabilitas imbalan kerja	3,265,391	539,327	772,034	280,117	1,066,698	-	607,215	Accruals, other liabilities, and employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	4,410,624	-	3,032	78,487	231,168	2,313,246	1,784,691	Subordinated loans
	<b>223,347,823</b>	<b>76,124,742</b>	<b>66,426,022</b>	<b>28,143,288</b>	<b>23,639,564</b>	<b>24,665,261</b>	<b>4,348,946</b>	

2013								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Liabilitas segera	1,049,842	-	1,049,842	-	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	36,851,779	36,851,779	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	35,701,565	31,592,614	141,175	249,789	1,013,816	1,772,683	931,488	Saving deposits
Deposito	92,632,472	-	55,030,341	19,898,940	13,143,602	4,462,506	97,083	Time deposits
Simpanan dari bank lain	809,711	554,062	129,563	53,493	65,134	6,920	639	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	9,324,878	-	2,943,686	1,569,480	2,207,251	2,550,181	54,280	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5,411,742	-	529,312	3,034,583	1,847,847	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	7,545,511	-	7,174	51,066	527,545	6,959,726	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,602,647	-	528,726	1,860,900	865,728	4,259,328	1,087,965	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain, dan liabilitas imbalan kerja	3,075,567	332,957	863,223	400,000	965,318	-	514,069	Accruals, other liabilities, and employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	4,740,164	-	3,032	39,542	247,155	2,503,235	1,947,200	Subordinated loans
	<b>205,745,878</b>	<b>69,331,412</b>	<b>61,226,074</b>	<b>27,157,793</b>	<b>20,883,396</b>	<b>22,514,579</b>	<b>4,632,624</b>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

2015								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed <i>Irrevocable letters of credit</i>	10,048,882	10,048,882	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed -
yang masih berjalan	1,444,412	1,444,412	-	-	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,007,392	4,007,392	-	-	-	-	-	Guarantees issued
	<b>15,500,686</b>	<b>15,500,686</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
2014								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed <i>Irrevocable letters of credit</i>	9,646,476	9,646,476	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed -
yang masih berjalan	2,669,385	2,669,385	-	-	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	3,918,714	3,918,714	-	-	-	-	-	Guarantees issued
	<b>16,234,575</b>	<b>16,234,575</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
2013								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed <i>Irrevocable letters of credit</i>	9,140,743	9,140,743	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed -
yang masih berjalan	3,512,510	3,512,510	-	-	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,079,789	4,079,789	-	-	-	-	-	Guarantees issued
	<b>16,733,042</b>	<b>16,733,042</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	

**56. RISIKO OPERASIONAL**

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

**55. LIQUIDITY RISK (continued)**

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of off-balance sheet items as at 31 December 2015, 2014 and 2013:

**56. OPERATIONAL RISK**

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal process, people, and systems or from external problems that affect Bank CIMB Niaga's operation.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules, and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.

Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**56. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)**

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat *Operational Risk Management (ORM)*. Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event Database*, kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta *Business Continuity Management (BCM)* yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian, dan perangkat, serta analisa risiko yang mutakhir.

**57. AKTIVITAS FIDUSIA**

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

**56. OPERATIONAL RISK (continued)**

*Operational risk management is also performed by strengthening the security and operational aspects of information technology to reduce and prevent human error, fraud, processing errors, and system failure that affect business continuity.*

*Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management (ORM). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event Database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator (KRI) and Risk and Control Self Assessment (RCSA) and also Business Continuity Management (BCM) comprehensively.*

*Bank CIMB Niaga performs best effort to manage operational risk by ensuring the importance of managing the risk embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools, and sophisticated analysis techniques.*

**57. FIDUCIARY ACTIVITIES**

*Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**57. AKTIVITAS FIDUSIA (lanjutan)**

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk tanpa warkat;
- b. Penyimpanan efek-efek dan aset berharga lainnya;
- c. Jasa kepada perusahaan yang berkaitan dengan hak-hak yang melekat pada efek-efek (*corporate action*);
- d. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang obligasi;
- e. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia;
- f. *Fund accounting*; dan
- g. Jasa unit *registry* untuk pengadministrasian produk reksadana dan *unit link*.

Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 66.600 (2014: Rp 67.815; 2013: Rp 73.986).

Pada tanggal 21 Desember 2012, Bapepam-LK melalui surat No. S-01/BL/S.3/2012, memberikan sanksi administratif berupa Pembatasan Kegiatan Usaha kepada CIMB Niaga sebagai bank kustodian yaitu dilarang untuk menerima nasabah baru sebagai nasabah Bank Kustodian dalam bidang pengelolaan investasi.

Nasabah baru yang dimaksud disini adalah pengadministrasian reksa dana dan kontrak pengelolaan dana baru. Untuk nasabah lama dan penambahan nasabah nonpengelolaan investasi, seperti dana pensiun, asuransi dan unit link, bisnis tetap berlangsung seperti biasa tanpa adanya pelarangan yang sama.

Pada tanggal 8 Januari 2013, CIMB Niaga telah menyampaikan surat keberatan terkait dengan sanksi tersebut. Menanggapi surat tersebut, OJK (dahulu Bapepam-LK) melalui Surat No. S-38/PM.1/2013 tanggal 23 Mei 2013 menyatakan bahwa Surat OJK No. S-01/BL/S.3/2012 tanggal 21 Desember 2012 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi serta mengizinkan CIMB Niaga bisa menerima nasabah baru dalam bidang pengelolaan investasi mulai tanggal 21 Juni 2013.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**57. FIDUCIARY ACTIVITIES (continued)**

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services, such as:

- a. Settlement and transaction handling services of scriptless securities;
- b. Safekeeping of securities and other valuable assets;
- c. Corporate action services related to the rights on the securities;
- d. Proxy services for its customer's shareholders meetings and bondholder's meetings;
- e. Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificate of Bank Indonesia;
- f. Fund Accounting; and
- g. Unit registry service to manage mutual funds and unit link.

Assets that are held in a fiduciary activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2015 amounted to Rp 66,600 (2014: Rp 67,815; 2013: Rp 73,986).

On 21 December 2012, Bapepam-LK through its letter No. S-01/BL.S.3/2012, provided administrative sanctions which comprises Business Covenants to CIMB Niaga as custodian bank that is prohibited to receive new customers as a Custodian Bank's customer in accordance with the investment management.

The new customer as referred to in the regulation is to manage mutual funds and new funding contract. For existing customer and additional customers of non-investment management, such as pension fund, insurance and unit link, business shall be existed without the same restriction.

On 8 January 2013, CIMB Niaga has submitted the objection letter in relation to sanctions. In respond to the letter, OJK (formerly Bapepam-LK) through its Letter No. S-38/PM.1/2013 dated 23 May 2013 to revoke Letter No. S-01/BL/S.3/2012 dated 21 December 2012 and stated not applicable and allow CIMB Niaga to receive new customers in accordance with the investment management starting on 21 June 2013.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**58. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank CIMB Niaga terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (*Risk Weighted Assets/ RWA*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (Tier I) dan modal pelengkap (Tier II) dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Rasio KPMM (perusahaan induk) pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah:

	2015	2014	2013	
Modal:				<b>Capital:</b>
Modal inti	27,319,830	26,177,903	22,886,402	Core capital
Modal pelengkap	3,771,687	4,233,293	4,347,742	Supplementary capital
	<u>31,091,517</u>	<u>30,411,196</u>	<u>27,234,144</u>	
Dikurangi:				Less:
Penyertaan pada Anak Perusahaan	(788,295)	(788,295)	(356,300)	Investments in Subsidiaries
Jumlah modal	<u>30,303,222</u>	<u>29,622,901</u>	<u>26,877,844</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko				Risk Weighted Assets
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	185,740,375	191,209,896	173,254,665	With credit and operational risk charge
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	187,565,919	192,486,562	174,778,989	With credit, operational, and market risk charge
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:				Capital Adequacy Ratio:
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	16.31%	15.49%	15.51%	Including credit and operational risk
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	16.16%	15.39%	15.38%	Including credit, operational, and market risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	8.00%	8.00%	8.00%	Required Capital Adequacy Ratio

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 14/18/PBI/2012 dan terakhir diubah dengan PBI Nomor 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional" yang berlaku sejak 1 Januari 2015.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 16,44% (2014: 15,68%; 2013: 15,49%) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar adalah 16,28% (2014: 15,58%; 2013: 15,36%).

**58. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)**

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank CIMB Niaga's capital over its Risk Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. The CAR (parent company) as at 31 December 2015, 2014 and 2013 were as follows:

Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with Bank Indonesia Regulation No.10/15/PBI/2008 dated 24 September 2008 which amended by Bank Indonesia Regulation No. 14/18/PBI/2012 and the latest amendment is Bank Indonesia Regulation No. 15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Bank" which effective since 1 January 2015.

Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis as at 31 December 2015 after considering credit and operational risk is 16.44% (2014: 15.68%; 2013: 15.49%) and after considering credit, operational, and market risk is 16.28% (2014: 15.58%; 2013: 15.36%).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**58. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM  
(KPMM) (lanjutan)**

**Unit Usaha Syariah**

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No. 7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, pada tanggal 29 Desember 2005, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya secara bertahap yaitu:

Tanggal	Jumlah/Amount	Date
30 September 2004	12,500	30 September 2004
11 November 2005	1,000	11 November 2005
29 Desember 2005	25,000	29 December 2005
20 September 2006	10,000	20 September 2006
27 Desember 2007	51,500	27 December 2007
17 Mei 2009	15,000	17 May 2009
22 Maret 2010	135,000	22 March 2010
30 Juni 2011	100,000	30 June 2011
9 Desember 2011	100,000	9 December 2011
31 Agustus 2012	150,000	31 August 2012
27 September 2012	150,000	27 September 2012
17 Desember 2012	100,000	17 December 2012
4 Juli 2013	50,000	4 July 2013
Jumlah	900,000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah 15,31% dan 15,31% (2014: 16,32% dan 16,32%; 2013: 13,45% dan 13,45%).

Sesuai dengan PBI No.8/7/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah dinyatakan hanya berlaku sampai dengan 31 Desember 2014 maka sejak tanggal 1 Januari 2015 Unit Usaha Syariah tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyediakan modal minimum sesuai ketentuan ini. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah ini dilakukan hanya untuk kepentingan internal.

**58. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)**

**Sharia Business Unit**

On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of PBI No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles". Based on the regulation, Sharia Unit are required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since reporting period of December 2005.

If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall top up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga's sharia unit has increased its capital contribution with details as follows:

As at 31 December 2015, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 15.31% and 15.31%, respectively (2014: 16.32% and 16.32%; 2013: 13.45% and 13.45%).

In accordance with PBI 8/7 / PBI / 2006, CAR based on Sharia principles only valid until 31 December 2014 and starting 1 January 2015 The Bank no longer have an obligation to provide CAR pursuant to this, The calculation of CAR Based on Sharia Principles is done only for internal purposes.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2015): Segmen Operasi
- PSAK 7 (revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13 (revisi 2015): Properti Investasi
- PSAK 15 (revisi 2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (revisi 2015): Aset Tetap
- PSAK 19 (revisi 2015): Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2015): Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (revisi 2015): Imbalan Kerja
- PSAK 25 (revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53 (revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 65 (revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 (revisi 2015): Pengaturan Bersama
- PSAK 67 (revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
- PSAK 68 (revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 30 (revisi 2015): Pungutan
- ISAK 31 (revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

PSAK 1 dan ISAK 31 akan berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan penerapan ini diperkenankan, sedangkan revisi dan standard baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank.

**60. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**59. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS**

*The following are amendments, improvements and interpretations of IFAS and SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015:*

- SFAS 1 (revised 2015): Presentation of Financial Statement
- SFAS 4 (revised 2015): Separate Financial Statement
- SFAS 5 (revised 2015): Operating Segment
- SFAS 7 (revised 2015): Related Party Disclosures
- SFAS 13 (revised 2015): Investment Property
- SFAS 15 (revised 2015): Investment in Associates and Joint ventures
- SFAS 16 (revised 2015): Fixed Asset
- SFAS 19 (revised 2015): Intangible Asset
- SFAS 22 (revised 2015): Business Combination
- SFAS 24 (revised 2015): Employee Benefit
- SFAS 25 (revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 53 (revised 2015): Share Based Payment
- SFAS 65 (revised 2015): Consolidated Financial Statement
- SFAS 66 (revised 2015): Joint Arrangements
- SFAS 67 (revised 2015): Disclosure of Interests in Other Entities
- SFAS 68 (revised 2015): Fair Value Measurement
- IFAS 30 (revised 2015): Collection
- IFAS 31 (revised 2015): Interpretation of Scope SFAS 13: Investment Property

*SFAS 1 and ISFAS 31 will become effective for annual period beginning 1 January 2017 and early implementation is permitted, while other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2016.*

*As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's consolidated financial statements.*

**60. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

*Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties:*

1. *Agreement for Transferring of Subscription of ATM Bersama Network dated 7 January 2002 with PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**60. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

2. Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tanggal 14 Desember 2000. Perjanjian dilakukan dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);
3. Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Internet Banking tanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan SMS *Mobile Banking* dengan pengembangan jasa perbankan melalui *mobile GSM*;
4. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu *VISA International Service Association Program Security Agreement Letter of Credit* tanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak Visa International Service Association (VISA);
5. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan *Mastercard International Incorporated* tanggal 9 Juli 1996;
6. Perjanjian Induk dengan PT Silverlake Informatikatama tanggal 15 November 1996 dengan amendemen terakhir tanggal 18 November 2009 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;
7. Perjanjian dengan Silverlake Axis MSC Sdn Bhd dalam rangka transisi *Core Banking System (1P)* tanggal 19 September 2014;
8. Pada tanggal 15 September 1989, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Permata Birama Sakti untuk bangunan yang berlokasi di Gedung CIMB Niaga Plaza, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta selama 6 (enam) tahun dimulai pada tanggal 17 Januari 1991. Pembaharuan perjanjian pertama kali dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 1997 sampai dengan 17 Januari 2003 atas 6 (enam) lantai dari bangunan tersebut. Perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 Januari 2014 dan bersamaan dengan ini Bank menambah ruangan yang disewa sebanyak 1 (satu) lantai dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2014 dan digunakan sepenuhnya untuk operasional Bank CIMB Niaga. Pada tanggal 31 Desember 2015, perjanjian ini sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi;

**60. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

2. *Agreement with PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dated 14 December 2000. This agreement is for the pooling of funds from brokers and members of BBJ or other valid funds as approved by Commodity Futures Trading Regulatory Authority (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi or Bappebti);*
3. *Agreement for Developing and Implementing Internet Banking Service dated 1 November 2006 with PT Pacific Communications Network (Pacomnet) with the purpose of providing application for internet banking services. With the same party, on 2 July 2002, there was an agreement to provide SMS Mobile Banking with developing banking services through mobile GSM;*
4. *Agreement related with credit cards and ATM named VISA International Service Association Program Security Agreement of Letter of Credit dated 9 October 2001 with Visa International Service Association (VISA);*
5. *License agreement Master Card membership with Mastercard International Incorporated dated 9 July 1996;*
6. *Master Service Agreement with PT Silverlake Informatikatama dated 15 November 1996 with the latest amendment dated 18 November 2009 for the purpose of software licensing on various applications;*
7. *Agreement with Silverlake Axis MSC Sdn Bhd for transition of Core Banking System (1P) dated 19 September 2014;*
8. *On 15 September 1989, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Permata Birama Sakti for the building which located at CIMB Niaga Plaza Building, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta for 6 (six) years commencing on 17 January 1991. The first renewal was from 17 February 1997 until 17 January 2003 for 6 (six) floors of the building. The agreement has been extended again until 17 January 2014 and together with this agreement, the Bank has added 1 (one) floor which rented until 31 December 2014 and was entirely used for Bank CIMB Niaga's operations. As at 31 December 2015, this agreement has completed and does not been extended;*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**60. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**60. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

9. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 5.650 dibayarkan pada 27 Maret 2007 dan pembayaran tahap terakhir dibayar pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun sampai dengan 29 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Pembayaran sewa pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar Rp 478 per bulan;
10. Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah Bank CIMB Niaga mengenai informasi layanan Bank CIMB Niaga. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dan telah diperpanjang kembali tanggal 30 November 2016 atas kesepakatan kedua belah pihak; dan
11. Pada tanggal 30 Desember 2014, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelapa Dua Sub District, Curug District, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020. Total uang sewa yang dibayarkan bervariasi dari Rp 80.000/m<sup>2</sup> sampai dengan Rp 220.000/m<sup>2</sup> yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan dibayar dimuka. Bank CIMB Niaga dan PT Star Pacific juga sepakat bahwa uang sewa tidak akan mengalami perubahan selama masa sewa.

9. On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounted to Rp 181,000 which paid in 11 (eleven) payment term. The first term amounted to Rp 5,650 already paid on 27 March 2007 and the latest payment paid in January 2009. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 15 (fifteen) years up to 29 October 2012 and has been extended again until 31 December 2017. Future rental commitments under the above lease agreement amounted to Rp 478 per month;
10. Bank CIMB Niaga entered into an agreement with PT Infomedia Nusantara whereby PT Infomedia Nusantara agreed to conduct call center service or information service center for the customers of Bank CIMB Niaga with regards to Bank CIMB Niaga's information service. The agreement valid up to 30 June 2013 and had been extended until 30 November 2016 upon approval of both parties; and
11. On 30 December 2014, Bank CIMB Niaga entered into lease agreement with PT Star Pacific Tbk for building which located at Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelapa Dua Sub District, Curug District, Tangerang up to 28 February 2020. Rental fees paid for this rent is ranging between Rp 80,000/m<sup>2</sup> up to Rp 220,000/m<sup>2</sup> which was paid for every 3 (three) months and paid upfront. Bank CIMB Niaga and PT Star Pacific also agreed that the rental fees paid will not change during rental period.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**61. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN**

Pada tanggal 1 Januari 2016, CNAF dan KITAF keduanya selaku anak perusahaan Bank CIMB Niaga dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,94% dan 99,90% telah efektif bergabung (merger), dimana CNAF sebagai perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving company*). Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non Bank (IKNB) melalui surat OJK No. S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 serta diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Komposisi kepemilikan Bank CIMB Niaga pada CNAF setelah penggabungan usaha tersebut menjadi sebesar 99,93%, sedangkan sisanya sebesar 0,07% dimiliki oleh PT Niaga Manajemen Citra (NMC).

**62. INFORMASI TAMBAHAN**

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* (iB).

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah:

**61. SUBSEQUENT EVENTS**

As at 1 January 2016, CNAF and KITAF both as subsidiaries of Bank CIMB Niaga with ownerships respectively 99.94% and 99.90% have effectively merged, where CNAF is the surviving company. The merger has received approval from OJK of Non Bank Financial Industry (IKNB) through its letter No. S-101/D.05/2015 dated 19 November 2015 and it was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated 23 December 2015. The composition of the ownership of Bank CIMB Niaga in CNAF after the merger amounted to 99.93%, while 0.07% of the remaining is owned by PT Niaga Management Citra (NMC).

**62. ADDITIONAL INFORMATION**

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as *Islamic Banking* (iB).

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2015, 2014 and 2013 and for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2015	2014	2013	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
K a s	39,214	41,028	54,902	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1,216,013	1,707,081	2,519,846	Placements with Bank Indonesia
Surat berharga yang dimiliki	667,198	431,321	496,085	Sharia marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang	6,750,159	6,056,479	6,116,326	Receivables based financing
Pembiayaan bagi hasil	475,893	340,718	499,192	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	58,363	46,548	60,929	Lease receivable
Aset produktif lainnya	-	-	69,070	Other earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/				Allowance for impairment losses on earning assets -/
a. Individual	(18,713)	(87,237)	-	a. Individual
b. Kolektif	(221,827)	(181,598)	(209,774)	b. Collective
Aset tetap dan inventaris	8,361	9,107	12,867	Fixed assets and properties
Aset nonproduktif	8,909	19,770	3,522	Non-earning assets
Aset lain-lain	122,774	79,129	222,959	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>9,106,344</b>	<b>8,462,346</b>	<b>9,845,924</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Dana simpanan wadiah	2,381,118	2,133,253	1,780,958	Wadiah deposits
Dana investasi <i>non profit</i> sharing	5,203,500	4,632,033	4,686,664	Non-profit sharing investment funds
Liabilitas kepada bank lain	39,289	28,336	63,420	Obligations to other banks
Surat berharga yang diterbitkan	55,000	-	-	Marketable securities issued
Liabilitas lainnya	55,355	52,798	45,527	Other obligations
Dana usaha	1,257,048	1,511,012	3,090,165	Operating funds
Saldo laba	115,034	104,914	179,190	Retained earnings
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>9,106,344</b>	<b>8,462,346</b>	<b>9,845,924</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**62. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

**62. ADDITIONAL INFORMATION (continued)**

	2015	2014	2013	
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>				<b>STATEMENTS OF INCOME</b>
Pendapatan operasional	827,714	745,526	897,029	Operating income
Pendapatan yang dibagikan	(373,780)	(309,995)	(414,675)	Revenue sharing distribution
				Income after revenue sharing
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	453,934	435,531	482,354	distribution
Jumlah beban operasional lainnya	(306,619)	(338,261)	(308,366)	Total other operating expenses
Laba operasional - bersih	147,315	97,270	173,988	Operating income - net
(Beban)/pendapatan non-operasional				Non-operating
- bersih	(32,281)	7,644	5,202	(expenses)/income - net
Laba bersih	<b>115,034</b>	<b>104,914</b>	<b>179,190</b>	Net income

Termasuk dalam pembiayaan berbasis piutang, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa pada tanggal 31 Desember 2015 adalah penempatan pada bank lain sebesar Rp 33.878 (2014: Rp 50.001; 2013: Rp 48.412).

Included in receivables based financing, profit sharing financing and lease receivables at 31 December 2015 is placement with other banks amounted to Rp 33,878 (2014: Rp 50,001; 2013: Rp 48,412).

**63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN**

**63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

The carrying amount of Bank CIMB Niaga's financial instruments as at 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	2015	2014	2013	
<b>ASET KEUANGAN</b>				<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas	4,240,006	4,499,584	4,899,659	Cash
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	14,644,709	13,906,003	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	2,348,027	3,446,400	3,241,061	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
Nominal - bersih	5,883,668	3,027,322	9,495,048	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	422	6	72	Accrued income
Jumlah tercatat	5,884,090	3,027,328	9,495,120	Carrying amount
Efek-efek				Marketable securities
Nominal - bersih	9,821,623	10,826,142	9,754,579	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	64,333	62,892	77,705	Accrued income
Jumlah tercatat	9,885,956	10,889,034	9,832,284	Carrying amount
Obligasi pemerintah				Government Bonds
Nominal - bersih	16,049,893	11,484,266	10,212,927	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	220,482	171,280	143,389	Accrued income
Jumlah tercatat	16,270,375	11,655,546	10,356,316	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under resale agreements
Nominal - bersih	174,552	-	69,070	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	527	-	231	Accrued income
Jumlah tercatat	175,079	-	69,301	Carrying amount
Tagihan derivatif - bersih	595,554	917,588	1,138,971	Derivative receivables - net
Kredit yang diberikan				Loans
Nominal - bersih	163,682,732	163,623,334	145,808,989	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	1,074,713	1,120,531	954,528	Accrued income
Komisi diterima dimuka	(300,329)	(377,149)	(234,706)	Unearned commission
Jumlah tercatat	164,457,116	164,366,716	146,528,811	Carrying amount

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
**SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (lanjutan):

The carrying amount of Bank CIMB Niaga's financial instruments as at 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows (continued):

	2015	2014	2013	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	6,276,106	6,651,110	7,038,391	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	157,683	251,063	311,057	Financing lease receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	4,251,849	5,119,606	5,411,742	Acceptance receivables - net
Penyertaan - bersih	13,048	13,048	12,108	Investments - net
Pendapatan yang masih harus diterima	23,413	21,352	13,149	Accrued income
Aset lain-lain - bersih	1,253,694	473,134	495,138	Other assets - net
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>230,437,399</b>	<b>225,976,218</b>	<b>212,749,111</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>				
Liabilitas segera	786,132	997,969	1,049,842	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Nominal	178,533,077	174,723,234	163,737,362	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	612,008	488,979	326,795	Accrued interest
Jumlah tercatat	179,145,085	175,212,213	164,064,157	Carrying amount
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Nominal	5,654,410	2,066,556	806,330	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	334	367	583	Accrued interest
Jumlah tercatat	5,654,744	2,066,923	806,913	Carrying amount
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				Securities sold under repurchase agreement
Nominal	1,996,167	-	-	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	Accrued interest
Jumlah tercatat	1,996,167	-	-	Carrying amount
Liabilitas derivatif	888,704	631,921	917,273	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,190,087	5,113,227	5,411,742	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan				Marketable securities issued
Nominal	4,476,921	5,803,195	5,976,470	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	32,929	43,050	43,345	Accrued interest
Jumlah tercatat	4,509,850	5,846,245	6,019,815	Carrying amount
Pinjaman yang diterima				Borrowings
Nominal	6,684,630	8,814,852	8,591,371	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	35,301	41,331	42,444	Accrued interest
Jumlah tercatat	6,719,931	8,856,183	8,633,815	Carrying amount
Pinjaman subordinasi				Subordinated loans
Nominal	2,969,774	2,970,355	2,962,569	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	39,811	39,811	39,811	Accrued interest
Jumlah tercatat	3,009,585	3,010,166	3,002,380	Carrying amount
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	227,164	317,002	330,473	Accruals and other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>207,127,449</b>	<b>202,051,849</b>	<b>190,236,410</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**64. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

**Saling hapus**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12k), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Informasi berikut pada halaman 6/1 sampai dengan halaman 6/11 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk, perusahaan induk saja.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan perusahaan saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

**64. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**Offsetting**

*As at 31 December 2015, 2014 and 2013, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statement of financial position.*

*The bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12k), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.*

*The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk, parent company only, stated on pages 6/1 to pages 6/11.*

*Because of the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, therefore notes to the financial statements of the parent company is not being presented in this supplementary financial information.*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
K a s	4,230,258	4,490,686	4,879,541	Cash
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	14,644,709	13,906,003	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,277,504	3,406,334	3,110,083	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2,277,504	3,406,334	3,110,083	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,898,585	3,036,007	9,507,531	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,917)	(8,685)	(12,483)	Less: Allowance for impairment losses
	5,883,668	3,027,322	9,495,048	
Efek-efek	9,859,144	10,865,179	9,795,632	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,521)	(39,037)	(41,053)	Less: Allowance for impairment losses
	9,821,623	10,826,142	9,754,579	
Obligasi Pemerintah	16,049,893	11,484,266	10,212,927	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	-	69,070	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	595,554	917,588	1,138,971	Derivative receivables
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	1,341,780	776,346	628,831	Related parties
Pihak ketiga	170,588,608	169,188,308	149,627,573	Third parties
	171,930,388	169,964,654	150,256,404	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,050,246)	(5,757,285)	(3,882,512)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan	164,880,142	164,207,369	146,373,892	Total loans
Tagihan akseptasi	4,251,849	5,119,606	5,411,742	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	4,251,849	5,119,606	5,411,742	

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Penyertaan	792,759	792,759	360,763	<i>Investments</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(890)	(890)	(890)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>791,869</u>	<u>791,869</u>	<u>359,873</u>	
Aset Tetap	6,287,425	5,043,345	4,401,151	<i>Fixed Assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,945,958)	(2,591,295)	(2,383,909)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	<u>3,341,467</u>	<u>2,452,050</u>	<u>2,017,242</u>	
Aset yang diambil alih	894,659	665,720	132,115	<i>Foreclosed assets</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>894,659</u>	<u>665,720</u>	<u>132,115</u>	
Uang muka pajak	989,037	979,470	725,074	<i>Prepaid taxes</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	452,051	390,074	601,595	<i>Deferred tax assets - net</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,386,752	1,377,081	1,175,372	<i>Accrued income</i>
Beban dibayar dimuka	1,249,465	1,344,799	1,433,164	<i>Prepaid expenses</i>
Aset Lain-lain	1,799,702	1,224,514	1,069,367	<i>Other Assets</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(439,501)	(439,487)	(438,375)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,360,201</u>	<u>785,027</u>	<u>630,992</u>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>233,235,947</b></u>	<u><b>226,910,112</b></u>	<u><b>211,427,283</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	786,132	997,969	1,049,842	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Giro				<i>Demand deposits</i>
Pihak berelasi	629,132	411,304	264,323	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	39,939,285	39,124,517	36,671,481	<i>Third parties</i>
	<u>40,568,417</u>	<u>39,535,821</u>	<u>36,935,804</u>	
Tabungan				<i>Saving deposits</i>
Pihak berelasi	59,123	36,375	45,541	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	43,063,990	39,130,017	35,187,421	<i>Third parties</i>
	<u>43,123,113</u>	<u>39,166,392</u>	<u>35,232,962</u>	
Deposito				<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi	155,132	154,427	94,062	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	94,811,229	96,178,057	91,617,338	<i>Third parties</i>
	<u>94,966,361</u>	<u>96,332,484</u>	<u>91,711,400</u>	
Jumlah simpanan nasabah	<u>178,657,891</u>	<u>175,034,697</u>	<u>163,880,166</u>	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
Giro dan tabungan	2,300,760	1,768,109	553,678	<i>Demand and saving deposits</i>
<i>Inter-bank call money dan</i>				<i>Inter-bank call money and</i>
Deposito berjangka	3,353,650	298,447	252,652	<i>Time deposits</i>
	<u>5,654,410</u>	<u>2,066,556</u>	<u>806,330</u>	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,996,167	-	-	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Liabilitas derivatif	888,704	631,908	916,205	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	4,190,087	5,113,227	5,411,742	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	3,877,067	4,756,231	4,930,314	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	2,626,699	4,082,655	3,216,711	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	147,196	319,687	444,887	<i>Tax payables</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1,959,974	1,855,561	1,652,905	<i>Accruals and other liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,123,595	857,727	889,321	<i>Employee benefit obligations</i>
Pinjaman subordinasi	2,969,774	2,970,355	2,962,569	<i>Subordinated loans</i>
Jumlah liabilitas	<u>204,877,696</u>	<u>198,686,573</u>	<u>186,160,992</u>	<i>Total Liabilities</i>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

<b>EKUITAS</b>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<b>EQUITY</b>
Modal saham biasa				<i>Share capital</i>
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham.				<i>Authorized capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share.</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	1,612,257	1,612,257	1,612,257	<i>Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2015, 2014 and 2013</i>
Tambahan modal disetor	7,033,450	7,033,450	7,033,450	<i>Additional paid in capital</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	57,011	57,011	57,011	<i>Share-based compensation reserve</i>
Kerugian aktuarial	108	-	-	<i>Actuarial loss</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	(600,600)	(404,300)	(752,524)	<i>Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds</i>
Cadangan umum dan wajib	351,538	351,538	351,538	<i>General and statutory reserve</i>
Saldo laba	19,904,487	19,573,583	16,964,559	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas	<u>28,358,251</u>	<u>28,223,539</u>	<u>25,266,291</u>	<i>Total equity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>233,235,947</b></u>	<u><b>226,910,112</b></u>	<u><b>211,427,283</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga dan syariah	21,338,999	20,023,672	17,306,380	<i>Interest and sharia income</i>
Beban bunga dan syariah	<u>(10,355,610)</u>	<u>(9,438,779)</u>	<u>(7,183,434)</u>	<i>Interest and sharia expense</i>
<b>Penghasilan bunga bersih</b>	10,983,389	10,584,893	10,122,946	<b>Net interest income</b>
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Provisi dan komisi lainnya	1,522,479	1,475,276	1,495,085	<i>Other fees and commissions</i>
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing	<u>(395,280)</u>	<u>(35,332)</u>	12,529	<i>Foreign exchange (losses)/gains</i>
Lain-lain	194,608	263,525	236,031	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1,321,807	1,703,469	1,743,645	<i>Total other operating income</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	<u>(5,181,446)</u>	<u>(3,163,462)</u>	<u>(966,681)</u>	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan	500,407	306,126	629,002	<i>Gains from trading financial instruments</i>
Keuntungan dari penjualan efek-efek	145,162	129,471	196,676	<i>Gains from sale of marketable securities</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Beban tenaga kerja	<u>(3,870,939)</u>	<u>(3,063,111)</u>	<u>(3,033,122)</u>	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	<u>(3,327,188)</u>	<u>(3,277,199)</u>	<u>(2,942,550)</u>	<i>General and administrative</i>
Lain-lain	<u>(6,256)</u>	<u>(38,222)</u>	<u>(102,476)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(7,204,383)</u>	<u>(6,378,532)</u>	<u>(6,078,148)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
<b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>	564,936	3,181,965	5,647,440	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL</b>				<b>(EXPENSES)/INCOME FROM NON OPERATIONS</b>
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	<u>(61,562)</u>	282,907	<u>(13,196)</u>	<i>Non operating (expenses)/income - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	503,374	3,464,872	5,634,244	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(172,470)</u>	<u>(855,848)</u>	<u>(1,485,897)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>330,904</u>	<u>2,609,024</u>	<u>4,148,347</u>	<b>NET INCOME</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba bersih	330,904	2,609,024	4,148,347	Net income
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti				<i>Remeasurement of post employment</i>
Kerugian aktuarial	144	-	-	<i>benefits obligation</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(36)	-	-	<i>Actuarial loss</i>
	<u>108</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	(225,386)	302,291	(1,575,078)	<i>(Losses)/gains from changes in fair value of available-for-sale marketable securities and government bonds</i>
Dikurangi : Penyesuaian reklasifikasi atas (kerugian)/keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	<u>(36,348)</u>	<u>162,008</u>	<u>164,194</u>	<i>Less : Reclassification adjustment on (losses)/gain which already included in statement of income</i>
	<u>(261,734)</u>	<u>464,299</u>	<u>(1,410,884)</u>	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	65,434	(116,075)	352,721	<i>Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss</i>
	<u>(196,300)</u>	<u>348,224</u>	<u>(1,058,163)</u>	
<b>(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>(196,192)</u>	<u>348,224</u>	<u>(1,058,163)</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u><b>134,712</b></u>	<u><b>2,957,248</b></u>	<u><b>3,090,184</b></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM</b> (dalam nilai penuh Rupiah per saham)				<b>EARNINGS PER SHARE</b> (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar	<u><b>13.17</b></u>	<u><b>103.81</b></u>	<u><b>165.06</b></u>	Basic



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Cadangan Umum dan wajib/ General and statutory reserve	Cadangan tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total		
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital						Balance as at 1 January 2014	Total comprehensive income for the year
Saldo 1 Januari 2014	1,612,257	7,033,450	57,011	351,538	(752,524)	16,964,559	25,266,291		
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	348,224	2,609,024	2,957,248		
Saldo 31 Desember 2014	1,612,257	7,033,450	57,011	351,538	(404,300)	19,573,583	28,223,539		Balance as at 31 December 2014

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Kerugian aktuarial/ Actuarial loss	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2015	1,612,257	7,033,450	57,011	-	(404,300)	351,538	19,573,583	28,223,639
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	108	(196,300)	-	330,904	134,712
Saldo 31 Desember 2015	1,612,257	7,033,450	57,011	108	(600,600)	351,538	19,904,487	28,358,251

Balance as at 1 January 2015  
Total comprehensive income for the current year

Balance as at 31 December 2015

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Arus kas dari kegiatan operasi</b>				<b>Cash flow from operating activities</b>
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	22,878,051	21,157,568	19,258,043	<i>Receipts of interest, fees, and commissions income</i>
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(9,410,667)	(8,452,036)	(6,391,645)	<i>Payments of interest, fees, and commissions</i>
Penghasilan operasional lainnya	194,608	263,525	236,121	<i>Other operating income</i>
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih	(299,640)	232,691	(730,309)	<i>Foreign exchange and derivatives (losses)/gains - net</i>
Beban operasional lainnya	(6,799,716)	(6,021,948)	(5,785,791)	<i>Other operating expenses</i>
(Beban)/penghasilan bukan operasional - bersih	(68,427)	55,415	(4,520)	<i>Non operating (expense)/income - net</i>
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>6,494,209</b>	<b>7,235,215</b>	<b>6,581,899</b>	<b><i>Cash flow before changes in operating assets and liabilities</i></b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas :				<b><i>Changes in assets and liabilities :</i></b>
(Kenaikan)/penurunan aset :				<b><i>(Increase)/decrease in assets :</i></b>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	(3,564,608)	(141,735)	869,346	<i>Trading marketable securities and Government Bonds</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(174,552)	69,070	131,515	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Kredit yang diberikan	(5,874,163)	(20,863,155)	(10,345,968)	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	867,757	292,136	(2,310,522)	<i>Acceptance receivables</i>
Aset lain-lain dan beban dibayar di muka	(590,350)	(520,871)	(259,604)	<i>Other assets and prepaid expenses</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas :				<b><i>Increase/(decrease) in liabilities :</i></b>
Simpanan nasabah	3,623,194	11,154,531	12,743,056	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	3,587,854	1,260,226	(2,413,529)	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,996,167	-	-	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Liabilitas akseptasi	(923,140)	(298,515)	2,380,368	<i>Acceptance payables</i>
Hutang pajak	(172,491)	39,574	69,130	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas segera, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain serta liabilitas imbalan kerja	40,068	(54,585)	338,632	<i>Obligations due immediately, accruals and other liabilities, and employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(297,060)	(1,007,836)	(1,520,802)	<i>Income tax paid during the year</i>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan operasi</b>	<b>5,012,885</b>	<b>(2,835,945)</b>	<b>6,263,521</b>	<b><i>Net cash provided by/ (used in) operating activities</i></b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	2013	
<b>Arus kas dari kegiatan investasi</b>				<b>Cash flow from investing activities</b>
Penerimaan dividen atas penyertaan	-	-	5,100	<i>Dividend received from investments</i>
Hasil penjualan aset tetap	3,501	64,948	310	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kenaikan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	(970,099)	(2,343,628)	(5,502,754)	<i>Increase in available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds</i>
Pembelian aset tetap	(1,296,016)	(865,650)	(723,536)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kenaikan atas penyertaan jangka panjang	-	(431,996)	(7,877)	<i>Increase in long term investments</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi</b>	<b>(2,262,614)</b>	<b>(3,576,326)</b>	<b>(6,228,757)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari kegiatan pendanaan</b>				<b>Cash flow from financing activities</b>
(Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima	(1,455,956)	865,944	418,450	<i>(Decrease)/increase in borrowings</i>
(Penurunan)/kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan	(879,164)	(174,083)	1,445,180	<i>(Decrease)/increase in marketable securities issued</i>
Pembayaran bunga obligasi dan efek-efek yang diterbitkan	(716,193)	(734,205)	(685,347)	<i>Payment of bonds interest and marketable securities issued</i>
Pembayaran bunga pinjaman yang diterima	(108,323)	(89,496)	(74,324)	<i>Payment of interest borrowings</i>
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan</b>	<b>(3,159,636)</b>	<b>(131,840)</b>	<b>1,103,959</b>	<b>Net cash (used in)/provided by financing activities</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	1,001,560	(28,051)	1,238,017	<i>Effects on exchange rate differences</i>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>592,195</b>	<b>(6,572,162)</b>	<b>2,376,740</b>	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>27,458,350</b>	<b>34,030,512</b>	<b>31,653,772</b>	<b>Cash and cash equivalent at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>28,050,545</b>	<b>27,458,350</b>	<b>34,030,512</b>	<b>Cash and cash equivalent at end of the year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalent consist of:</b>
Kas	4,230,258	4,490,686	4,879,541	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	14,644,709	13,906,003	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2,277,504	3,406,334	3,110,083	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5,898,585	3,036,007	9,507,531	<i>Placements with other banks - mature within three months or less since acquisition date</i>
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Dalam Negeri - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1,038,795	1,880,614	2,627,354	<i>Bank Indonesia certificates and Local Bank Certificates - mature within three months or less since acquisition date</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>28,050,545</b>	<b>27,458,350</b>	<b>34,030,512</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
<b>Informasi tambahan arus kas:</b>				<b>Supplemental cash flows information:</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	<i>Activities not affecting cash flows</i>



**LAPORAN PERUBAHAN**  
Per 31 Desember 2015 dan 2014

NO	URAIAN	2015	2014
1	Saldo awal	1.000.000	1.000.000
2	Saldo akhir	1.000.000	1.000.000

**PERUBAHAN LABA BUKU**  
Per 1 Januari - 31 Desember 2015 dan 2014

NO	URAIAN	2015	2014
1	Saldo awal	1.000.000	1.000.000
2	Saldo akhir	1.000.000	1.000.000

**KONTINJENSI DAN KONTINGENSI**  
Per 31 Desember 2015 dan 2014

NO	URAIAN	2015	2014
1	Saldo awal	1.000.000	1.000.000
2	Saldo akhir	1.000.000	1.000.000

**LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERBATAS**  
Per 1 Januari - 31 Desember 2015

NO	URAIAN	2015
1	Saldo awal	1.000.000
2	Saldo akhir	1.000.000

**DISTRIBUSI RAS BANGSA**  
1994-Pada Desember 2015

NO	URAIAN	2015	2014
1	Saldo awal	1.000.000	1.000.000
2	Saldo akhir	1.000.000	1.000.000

**LAPORAN SUMBER DAN PENYUSUNAN DANA DIT**  
Per 1 Januari - 31 Desember 2015 dan 2014

NO	URAIAN	2015	2014
1	Saldo awal	1.000.000	1.000.000
2	Saldo akhir	1.000.000	1.000.000

**LAPORAN SUMBER DAN PENYUSUNAN DANA GABUNG**  
Per 1 Januari - 31 Desember 2015 dan 2014

NO	URAIAN	2015	2014
1	Saldo awal	1.000.000	1.000.000
2	Saldo akhir	1.000.000	1.000.000

Disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 23 Desember 2015 dan disetujui oleh Direksi PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 23 Desember 2015.

\_\_\_\_\_  
Ketua Dewan Komisaris

\_\_\_\_\_  
Ketua Direksi

Company No: 50841-W

## CIMB Group Holdings Berhad

(Incorporated in Malaysia)

### Consolidated Statement of Financial Position as at 31 December 2015

	Note	2015 RM'000	2014 RM'000
<b>Assets</b>			
Cash and short-term funds	2	29,318,830	33,462,817
Reverse repurchase agreements		9,714,112	4,758,286
Deposits and placements with banks and other financial institutions	3	1,829,482	4,238,988
Financial assets held for trading	4	20,680,266	23,803,771
Derivative financial instruments	7	11,708,849	7,182,759
Financial investments available-for-sale	5	32,767,548	32,286,522
Financial investments held-to-maturity	6	25,759,169	18,261,561
Loans, advances and financing	8	290,295,664	258,014,859
Other assets	9	17,666,142	12,511,211
Tax recoverable		70,042	45,483
Deferred tax assets	10	366,653	272,587
Statutory deposits with central banks	11	7,699,821	6,841,165
Investment in associates	13	858,840	844,709
Investment in joint ventures	14	178,608	241,680
Property, plant and equipment	15	2,403,016	1,466,634
Investment properties	16	1,120	4,000
Prepaid lease payments	17	125,402	136,419
Goodwill	18	8,297,486	7,911,160
Intangible assets	19	1,820,593	1,850,419
		<b>461,561,643</b>	<b>414,135,030</b>
Non-current assets held for sale	54	15,500	21,326
<b>Total assets</b>		<b>461,577,143</b>	<b>414,156,356</b>
<b>Liabilities</b>			
Deposits from customers	20	317,423,581	282,068,787
Placements from investment accounts	21	232,716	-
Deposits and placements of banks and other financial institutions	22	23,691,950	32,149,798
Repurchase agreements		8,527,463	5,735,839
Financial liabilities designated at fair value	23	4,952,771	3,690,701
Derivative financial instruments	7	12,139,849	7,712,794
Bills and acceptances payable		2,328,959	2,998,134
Other liabilities	24	13,984,681	10,816,798
Recourse obligation on loans and financing sold to Cagamas	25	1,817,816	-
Current tax liabilities		213,278	231,276
Deferred tax liabilities	10	22,260	51,569
Bonds and debentures	27	11,277,176	7,666,048
Other borrowings	28	9,037,124	9,290,807
Subordinated obligations	29	13,694,891	12,582,494
Non-cumulative guaranteed and redeemable preference shares	31(a), 31(b)	-	770,188
<b>Total liabilities</b>		<b>419,344,515</b>	<b>375,765,233</b>

Company No: 50841-W

**CIMB Group Holdings Berhad**  
(Incorporated in Malaysia)

**Consolidated Statement of Financial Position**  
**as at 31 December 2015 (Continued)**

	Note	2015 RM' 000	2014 RM' 000
<b>Equity</b>			
<b>Capital and reserves attributable to owners of the Parent</b>			
Share capital	30	8,527,272	8,423,751
Reserves	32	32,524,112	28,937,290
Less: Shares held under trust	33(a)	(563)	(563)
Treasury shares, at cost	33(b)	(43)	(42)
		<b>41,050,778</b>	37,360,436
Perpetual preference shares	31(c)	200,000	200,000
Non-controlling interests		981,850	830,687
<b>Total equity</b>		<b>42,232,628</b>	38,391,123
<b>Total equity and liabilities</b>		<b>461,577,143</b>	414,156,356
<b>Commitments and contingencies</b>	48	883,583,439	702,740,799
<b>Net assets per share attributable to owners of the Parent (RM)</b>		<b>4.81</b>	4.44

Company No: 50841-W

## CIMB Group Holdings Berhad

(Incorporated in Malaysia)

### Consolidated Statement of Income for the financial year ended 31 December 2015

	Note	2015 RM'000	2014 RM'000
Interest income	34	18,098,619	16,059,003
Interest expense	35	<u>(8,761,875)</u>	<u>(7,403,455)</u>
Net interest income		9,336,744	8,655,548
Income from Islamic banking operations	57	1,569,017	1,461,278
Net non-interest income	36	<u>4,490,029</u>	<u>4,029,098</u>
		15,395,790	14,145,924
Overheads	37	<u>(9,248,978)</u>	<u>(8,291,963)</u>
Profit before allowances		6,146,812	5,853,961
Allowance made for impairment losses on loans, advances and financing	38	(2,168,624)	(1,522,068)
Allowance made for impairment losses on other receivables		(30,215)	(26,072)
Allowance (made)/written back for commitments and contingencies	24	(9,935)	8,942
Recoveries from investment management and securities services		-	804
Allowance made for other impairment losses	39	<u>(109,679)</u>	<u>(162,497)</u>
		3,828,359	4,153,070
Share of results of joint ventures	14	(9,863)	(1,942)
Share of results of associates	13	<u>95,497</u>	<u>125,295</u>
Profit before taxation		3,913,993	4,276,423
Taxation			
- Company and subsidiaries	41	<u>(1,018,048)</u>	<u>(1,101,866)</u>
Profit for the year		<u>2,895,945</u>	<u>3,174,557</u>
Profit attributable to:			
Owners of the Parent		2,849,509	3,106,808
Non-controlling interests		<u>46,436</u>	<u>67,749</u>
		<u>2,895,945</u>	<u>3,174,557</u>
<b>Earnings per share attributable to ordinary equity holders of the Parent (sen)</b>			
- Basic	42	<u>33.6</u>	<u>37.5</u>

Company No: 50841-W

## CIMB Group Holdings Berhad

(Incorporated in Malaysia)

### Consolidated Statement of Comprehensive Income for the financial year ended 31 December 2015

	2015 RM'000	2014 RM'000
Profit for the financial year	2,895,945	3,174,557
Other comprehensive income/(expense):		
<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>		
Remeasurement of post employment benefits obligation		
- Actuarial loss	(834)	(16,368)
- Income tax effects	2,519	2,607
- Currency translation difference	(1,889)	(645)
	<u>(204)</u>	<u>(14,406)</u>
<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss</i>		
Revaluation reserve-financial investments available-for-sale	(297,279)	188,535
- Net (loss)/gain from change in fair value	(121,825)	340,368
- Realised gain transferred to statement of income on disposal and impairment	(174,608)	(92,912)
- Income tax effects	6,676	(55,870)
- Currency translation difference	(7,522)	(3,051)
Net investment hedge	(1,012,280)	(248,380)
Hedging reserve - cash flow hedge	(14,151)	4,041
- Net (loss)/gain from change in fair value	(19,429)	3,852
- Income tax effects	5,278	189
Exchange fluctuation reserve	2,316,600	941,601
Share of other comprehensive income/(expense) of		
- Associates	851	2,199
- Joint ventures	(9,807)	4,965
	<u>983,934</u>	<u>892,961</u>
Other comprehensive income/(expense) during the financial year, net of tax	<u>983,730</u>	<u>878,555</u>
Total comprehensive income for the financial year	<u>3,879,675</u>	<u>4,053,112</u>
Total comprehensive income attributable to:		
Owners of the Parent	3,795,179	3,965,367
Non-controlling interests	84,496	87,745
	<u>3,879,675</u>	<u>4,053,112</u>

Company No: 50841-W

## CIMB Group Holdings Berhad

(Incorporated in Malaysia)

### Company Statement of Financial Position as at 31 December 2015

	Note	2015 RM'000	2014 RM'000
<b>Assets</b>			
Cash and short-term funds	2	59,573	1,864,074
Derivative financial instruments	7	74	478
Financial investments held-to-maturity	6	2,002,540	-
Loans, advances and financing	8	-	40
Other assets	9	440	13,764
Tax recoverable		35,687	35,757
Amount owing by subsidiaries net of allowance for doubtful debts of RM775,424 (2014: RM775,424)	44	-	-
Investment in subsidiaries	12	27,400,205	24,214,072
Investment in associates	13	3,834	3,834
Property, plant and equipment	15	1,629	2,126
Investment properties	16	453	471
		<b>29,504,435</b>	<b>26,134,616</b>
Non-current assets held for sale	54	<b>10,925</b>	<b>10,925</b>
<b>Total assets</b>		<b>29,515,360</b>	<b>26,145,541</b>
<b>Liabilities</b>			
Other liabilities	24	7,196	4,061
Amount owing to subsidiaries	44	6	-
Deferred tax liabilities	10	277	448
Other borrowings	28	4,672,609	4,305,015
Subordinated obligations	29	3,992,277	2,141,402
<b>Total liabilities</b>		<b>8,672,365</b>	<b>6,450,926</b>
<b>Equity</b>			
Share capital	30	8,527,272	8,423,751
Reserves	32	12,315,766	11,270,906
Less: Treasury shares, at cost	33(b)	(43)	(42)
<b>Total equity</b>		<b>20,842,995</b>	<b>19,694,615</b>
<b>Total equity and liabilities</b>		<b>29,515,360</b>	<b>26,145,541</b>
<b>Commitments and contingencies</b>	48	<b>500,000</b>	<b>500,000</b>

Company No: 50841-W

## **CIMB Group Holdings Berhad**

(Incorporated in Malaysia)

### **Company Statement of Income for the financial year ended 31 December 2015**

	Note	2015 RM'000	2014 RM'000
Interest income	34	39,947	52,504
Interest expense	35	(311,275)	(268,624)
Net interest expense		(271,328)	(216,120)
Net non-interest income	36	1,587,666	1,859,076
		1,316,338	1,642,956
Overheads	37	(15,493)	(11,681)
Profit before taxation		1,300,845	1,631,275
Taxation	41	(11,378)	(11,731)
Net profit after taxation/Profit for the financial year		1,289,467	1,619,544

### **Company Statement of Comprehensive Income for the financial year ended 31 December 2015**

	2015 RM'000	2014 RM'000
Profit for the financial year/Total comprehensive income for the financial year	1,289,467	1,619,544